

Panduan Developerr

AWS AppSync GraphQL



AWS AppSync GraphQL: Panduan Developerr

Copyright © 2025 Amazon Web Services, Inc. and/or its affiliates. All rights reserved.

Merek dagang dan tampilan dagang Amazon tidak boleh digunakan sehubungan dengan produk atau layanan apa pun yang bukan milik Amazon, dengan cara apa pun yang dapat menyebabkan kebingungan antara para pelanggan, atau dengan cara apa pun yang menghina atau mendiskreditkan Amazon. Semua merek dagang lain yang tidak dimiliki oleh Amazon merupakan hak milik masing-masing pemiliknya, yang mungkin atau tidak terafiliasi, terkait dengan, atau disponsori oleh Amazon.

Table of Contents

Apa itu AWS AppSync	1
AWS AppSync fitur	1
Apakah Anda AWS AppSync pengguna pertama kali?	2
Layanan terkait	2
Harga untuk AWS AppSync	3
GraphQL dan arsitektur AWS AppSync	4
Apa itu API	5
Klien	5
Sumber daya	5
Apa itu REST	6
Antarmuka seragam	6
Tanpa kewarganegaraan	7
Sistem berlapis	7
Cacheability	7
Apa itu RESTful API?	7
Bagaimana cara RESTful APIs kerjanya?	8
Apa itu GraphQL	8
Membandingkan REST dan GraphQL	8
Mengapa Menggunakan GraphQL di atas REST	11
Komponen GraphQL API	13
GraphQL skema	13
Sumber data	32
Penyelesai	48
Properti tambahan GraphQL	58
Deklaratif	58
Hirarkis	58
Introspektif	60
Pengetikan yang kuat	61
Memulai: Membuat GraphQL API pertama Anda	62
Meluncurkan skema	63
Mengambil tur AWS AppSync konsol	67
Desainer skema	68
Sumber data	69
Kueri	70

Pengaturan	70
Menggunakan mutasi GraphQL untuk menambahkan data ke tabel DynamoDB	71
Menggunakan kueri GraphQL untuk mengambil data dari tabel DynamoDB	76
Bagian tambahan	79
Integrasi	79
Bacaan tambahan	80
Merancang GraphQL APIs	81
Penataan GraphQL API (kosong atau diimpor) APIs	81
Merancang skema GraphQL Anda	82
Melampirkan sumber data	111
Mengkonfigurasi resolver AWS AppSync	123
Menggunakan APIs CDK	179
Menggunakan langganan untuk aplikasi data real-time	197
Arahan berlangganan skema GraphQL	197
Menggunakan argumen berlangganan	200
Membuat generik yang pub/sub APIs didukung oleh tanpa server WebSockets	204
Mendefinisikan filter langganan yang disempurnakan	208
Berhenti berlangganan WebSocket koneksi menggunakan filter	219
Membangun WebSocket klien real-time	223
Penggabungan APIs	245
Gabungan APIs dan Federasi	247
Resolusi konflik API yang digabungkan	249
Mengkonfigurasi skema	257
Mengkonfigurasi mode otorisasi	257
Mengkonfigurasi peran eksekusi	258
Mengkonfigurasi Cross-Account Merged menggunakan APIs AWS RAM	260
Penggabungan	261
Dukungan tambahan untuk Gabungan APIs	263
Batasan API yang digabungkan	264
Membuat Gabungan APIs	264
Membangun APIs GraphQL dengan introspeksi RDS	266
Menggunakan fitur introspeksi (konsol)	267
Menggunakan fitur introspeksi (API)	270
Membangun aplikasi klien	274
JavaScript tutorial penyelesaian	277
Membuat aplikasi posting sederhana menggunakan DynamoDB resolvers JavaScript	277

Membuat GraphQL API	278
Mendefinisikan API posting dasar	278
Menyiapkan tabel Amazon DynamoDB Anda	279
Menyiapkan AddPost resolver (Amazon DynamoDB) PutItem	280
Menyiapkan resolver GetPost (Amazon DynamoDB) GetItem	283
Buat mutasi UpdatePost (Amazon DynamoDB) UpdateItem	286
Buat mutasi suara (Amazon DynamoDB UpdateItem)	290
Menyiapkan resolver DeletePost (Amazon DynamoDB) DeleteItem	293
Menyiapkan resolver AllPost (Amazon DynamoDB Scan)	300
Menyiapkan resolver allPostsBy Penulis (Amazon DynamoDB Query)	304
Menggunakan set	309
Kesimpulan	316
Menggunakan AWS Lambda resolver	316
Buat fungsi Lambda	317
Konfigurasikan sumber data untuk Lambda	318
Buat skema GraphQL	319
Konfigurasikan resolver	124
Uji GraphQL API	321
Mengembalikan kesalahan	323
Kasus penggunaan lanjutan: Batching	326
Menggunakan resolver lokal	335
Membuat aplikasi pub/sub	335
Kirim dan berlangganan pesan	336
Menggabungkan resolver GraphQL	337
Contoh skema	338
Mengubah data melalui resolver	339
DynamoDB dan Layanan OpenSearch	339
Menggunakan OpenSearch penyelesai Layanan	342
Buat domain OpenSearch Layanan baru	342
Mengkonfigurasi sumber data untuk OpenSearch Layanan	343
Menghubungkan resolver	345
Memodifikasi pencarian Anda	347
Menambahkan data ke OpenSearch Layanan	348
Mengambil satu dokumen	349
Lakukan kueri dan mutasi	350
Praktik terbaik	350

Melakukan transaksi DynamoDB	351
Izin	351
Sumber data	352
Transaksi	354
Menggunakan operasi batch DynamoDB	361
Batch tabel tunggal	361
Batch multi-tabel	366
Penanganan kesalahan	374
Menggunakan resolver HTTP	381
Membuat REST API	381
Membuat GraphQL API	382
Membuat skema GraphQL	382
Konfigurasi sumber data HTTP Anda	383
Mengkonfigurasi resolver	156
Layanan Pemanggilan AWS	386
Menggunakan Aurora PostgreSQL dengan Data API	388
Siapkan database Aurora PostgreSQL Anda	389
Membuat database dan tabel	390
Membuat skema GraphQL	391
Resolver untuk RDS	393
Menghapus klaster Anda	401
Tutorial penyelesaian VTL	402
Membuat aplikasi posting sederhana menggunakan DynamoDB resolvers	403
Menyiapkan tabel DynamoDB Anda	403
Membuat GraphQL API	382
Mendefinisikan API posting dasar	405
Mengkonfigurasi Sumber Data untuk Tabel DynamoDB	406
Menyiapkan AddPost resolver (DynamoDB) PutItem	407
Menyiapkan GetPost Resolver (DynamoDB) GetItem	412
Membuat Mutasi UpdatePost (DynamoDB) UpdateItem	415
Memodifikasi UpdatePost Resolver (DynamoDB) UpdateItem	419
Buat Mutasi UpVotePost dan DownVotePost (DynamoDB) UpdateItem	425
Menyiapkan DeletePost Resolver (DynamoDB) DeleteItem	429
Menyiapkan AllPost Resolver (DynamoDB Scan)	435
Menyiapkan Resolver allPostsBy Penulis (Query DynamoDB)	440
Menggunakan Set	309

Menggunakan Daftar dan Peta	453
Kesimpulan	457
Menggunakan AWS Lambda resolver	457
Buat fungsi Lambda	458
Konfigurasikan sumber data untuk Lambda	460
Buat skema GraphQL	382
Konfigurasikan resolver	156
Uji GraphQL API	464
Mengembalikan kesalahan	465
Kasus penggunaan lanjutan: Batching	468
Menggunakan OpenSearch penyelesai Layanan	479
Pengaturan Satu-Klik	479
Buat Domain OpenSearch Layanan Baru	479
Konfigurasikan Sumber Data untuk OpenSearch Layanan	480
Menghubungkan Resolver	482
Memodifikasi Pencarian Anda	484
Menambahkan Data ke OpenSearch Layanan	485
Mengambil Dokumen Tunggal	486
Lakukan Query dan Mutations	486
Praktik Terbaik	487
Menggunakan resolver lokal	488
Buat Aplikasi Paging	488
Kirim dan berlangganan halaman	489
Menggabungkan resolver GraphQL	490
Contoh skema	490
Mengubah data melalui resolver	492
DynamoDB dan Layanan OpenSearch	492
Menggunakan operasi batch DynamoDB	496
Izin	497
Sumber Data	498
Batch Tabel Tunggal	499
Batch Multi-Tabel	503
Penanganan Kesalahan	510
Melakukan transaksi DynamoDB	516
Izin	497
Sumber Data	498

Transaksi	519
Menggunakan resolver HTTP	528
Pengaturan Satu-Klik	479
Membuat REST API	381
Membuat GraphQL API	382
Membuat Skema GraphQL	382
Konfigurasi Sumber Data HTTP Anda	383
Mengkonfigurasi Resolver	156
Layanan Pemanggilan AWS	534
Menggunakan resolver Aurora Serverless v2	536
Menyiapkan kluster database Anda	537
Aktifkan API Data	539
Buat database dan tabel	539
GraphQL skema	539
Hubungkan API Anda ke Operasi Database	156
Ubah Data Anda Melalui API	549
Ambil Data Anda	550
Amankan Akses Data Anda	551
Menggunakan resolver pipa	553
Pengaturan Satu-Klik	479
Pengaturan Manual	554
Menguji GraphQL API	464
Menggunakan operasi Delta Sync pada sumber data berversi	567
Pengaturan Satu-Klik	479
Skema	569
Mutasi	571
Pertanyaan Sinkronisasi	572
Contoh	572
Konfigurasi dan pengaturan	579
Mengkonfigurasi caching sisi server dan kompresi muatan API	579
Tipe instans	580
Perilaku caching	581
Enkripsi cache	583
Penggusuran cache	584
Mengusir entri cache	584
Mengusir entri cache berdasarkan identitas	585

Mengompresi respons API	587
Mengkonfigurasi nama domain khusus untuk GraphQL dan real-time APIs	588
Mendaftarkan dan mengonfigurasi nama domain	589
Membuat nama domain kustom di AWS AppSync	589
Nama domain kustom wildcard di AWS AppSync	590
Pembuatan versi, deteksi konflik, dan operasi sinkronisasi untuk DynamoDB	591
Pembuatan versi sumber data DynamoDB	592
Deteksi dan resolusi konflik	596
Menggunakan operasi sinkronisasi DynamoDB pada sumber data berversi	606
Menggunakan CloudWatch untuk memantau dan mencatat data API GraphQL	606
Penyiapan dan konfigurasi	607
CloudWatch metrik	609
CloudWatch log	619
Referensi tipe log	625
Menganalisis log Anda dengan Wawasan CloudWatch Log	627
Analisis log Anda dengan OpenSearch Layanan	629
Migrasi format log	629
Menelusuri permintaan di AWS X-Ray	629
Pengaturan dan Konfigurasi	607
Menelusuri API Anda dengan X-Ray	630
Pencatatan panggilan API dengan AWS CloudTrail	633
AWS AppSync informasi di CloudTrail	633
AWS AppSync peristiwa data di CloudTrail	634
Memahami entri file AWS AppSync log	636
Menggunakan AWS AppSync Private APIs	643
Membuat AWS AppSync Pribadi APIs	645
Membuat titik akhir antarmuka untuk AWS AppSync	646
Contoh lanjutan	647
Menggunakan kebijakan IAM untuk membatasi pembuatan API publik	651
Berbagi GraphQL APIs	652
Prasyarat untuk berbagi GraphQL AWS AppSync APIs	652
Bagikan AWS AppSync GraphQL APIs	653
Berhenti berbagi AWS AppSync GraphQL APIs	655
Acara lintas akun	655
Mengkonfigurasi GraphQL menjalankan kompleksitas, kedalaman kueri, dan introspeksi	656
Menggunakan fitur introspeksi	656

Mengkonfigurasi batas kedalaman kueri	658
Mengkonfigurasi batas jumlah resolver	659
Menggunakan variabel lingkungan	660
Mengkonfigurasi variabel lingkungan (konsol)	661
Mengkonfigurasi variabel lingkungan (API)	662
Mengkonfigurasi variabel lingkungan (CFN)	663
variabel lingkungan dan digabungkan APIs	664
Mengambil variabel lingkungan	664
Mengotorisasi dan mengautentikasi GraphQL APIs	666
Jenis otorisasi	666
API_KEY otorisasi	667
AWS_LAMBDA otorisasi	669
Menghindari batasan otorisasi token SiGv4 dan OIDC	675
AWS_IAM otorisasi	676
OPENID_CONNECT otorisasi	678
Otorisasi AMAZON_COGNITO_USER_POOLS	680
Menggunakan mode otorisasi tambahan	681
Kontrol akses detail	683
Informasi penyaringan	686
Akses sumber data	687
Kasus penggunaan kontrol akses untuk mengamankan permintaan dan tanggapan	688
Gambaran Umum	688
Membaca data	689
Menulis data	693
Catatan publik dan pribadi	695
Data waktu nyata	696
Menggunakan AWS WAF untuk melindungi APIs	700
Integrasikan AppSync API dengan AWS WAF	701
Membuat aturan untuk ACL web	702
Keamanan	706
Perlindungan data	707
Enkripsi bergerak	708
Validasi kepatuhan	708
Keamanan infrastruktur	709
Ketahanan	710
Manajemen identitas dan akses	710

Audiens	711
Mengautentikasi dengan identitas	712
Mengelola akses menggunakan kebijakan	715
Bagaimana AWS AppSync bekerja dengan IAM	718
Kebijakan berbasis identitas	725
Pemecahan Masalah	738
Logging panggilan AWS AppSync API dengan AWS CloudTrail	740
AWS AppSync informasi di CloudTrail	741
Memahami entri file AWS AppSync log	742
Praktik terbaik	487
Memahami metode otentikasi	744
Memahami bagaimana perubahan konfigurasi API menyebar	745
Gunakan TLS untuk resolver HTTP	745
Gunakan peran dengan izin sesedikit mungkin	745
Praktik terbaik kebijakan IAM	745
Referensi penyelesaian () JavaScript	747
JavaScript ikhtisar penyelesaian	747
Fitur runtime yang didukung	748
Penyelesai unit	748
Anatomi resolver JavaScript pipa	748
Topik tambahan	753
Contoh pipeline resolver dengan Amazon DynamoDB	753
Mengkonfigurasi utilitas untuk runtime APPSYNC_JS	756
Bundling, TypeScript, dan peta sumber untuk runtime APPSYNC_JS	759
Menguji resolver dan penanganan fungsi	766
Migrasi dari VTL ke JavaScript	768
Memilih antara akses sumber data langsung dan proxy melalui sumber data Lambda	771
JavaScript referensi objek konteks resolver	773
Mengakses context	773
JavaScript fitur runtime untuk resolver dan fungsi	784
Fitur runtime yang didukung	785
Utilitas bawaan	792
Modul bawaan	795
Utilitas runtime	819
Pembantu waktu di util.time	820
Pembantu DynamoDB di util.dynamodb	821

Pembantu HTTP di util.http	827
Pembantu transformasi di util.transform	829
Pembantu string di util.str	843
Ekstensi	843
Pembantu XML di util.xml	847
JavaScript referensi fungsi resolver untuk DynamoDB	849
GetItem	851
PutItem	853
UpdateItem	856
DeleteItem	861
Kueri	863
Scan	868
Sinkronkan	872
BatchGetItem	875
BatchDeleteItem	878
BatchPutItem	880
TransactGetItems	883
TransactWriteItems	886
Jenis sistem (pemetaan permintaan)	892
Jenis sistem (pemetaan respons)	897
Filter	901
Ekspresi kondisi	903
Ekspresi kondisi transaksi	916
Proyeksi	919
JavaScript referensi fungsi resolver untuk OpenSearch	920
Permintaan	921
Respons	921
operationlapangan	922
pathlapangan	922
paramslapangan	923
Melewati variabel	925
JavaScript referensi fungsi resolver untuk Lambda	926
Permintaan objek	926
Objek respons	930
Respons batch fungsi Lambda	930
JavaScript referensi fungsi resolver untuk sumber data EventBridge	930

Permintaan	921
Respons	931
PutEventsbidang	933
JavaScript referensi fungsi resolver untuk sumber data None	934
Permintaan	921
Muatan	928
Respons	931
JavaScript referensi fungsi resolver untuk HTTP	936
Permintaan	921
Metode	936
ResourcePath	937
Bidang Params	937
Respons	931
JavaScript referensi fungsi resolver untuk Amazon RDS	939
Templat dengan tag SQL	939
Membuat pernyataan	940
Mengambil data	941
Fungsi utilitas	942
Casting	950
JavaScript referensi fungsi resolver untuk Amazon Bedrock	951
Permintaan objek	952
Objek respons	959
Doa yang berjalan lama	959
Jenis referensi	960
Referensi template pemetaan resolver (VTL)	967
Ikhtisar template pemetaan resolver	968
Penyelesai unit	968
Penyelesai pipa	174
Contoh Templat	973
Aturan deserialisasi template pemetaan yang dievaluasi	975
Panduan pemrograman template pemetaan Resolver	976
Pengaturan	977
Variabel	979
Metode panggilan	981
String	982
Loop	983

Array	984
Pemeriksaan bersyarat	985
Operator	986
Konteks	987
Penyaringan	988
Referensi konteks template pemetaan penyelesai	993
Mengakses \$context	993
Masukan sanitasi	1003
Referensi utilitas template pemetaan penyelesai	1004
Pembantu utilitas di \$ util	1005
AWS AppSync arahan	1018
Pembantu waktu di \$ util.time	1019
Daftar pembantu di \$util.list	1022
Pembantu peta di \$ util.map	1023
Pembantu DynamoDB di \$util.dynamodb	1023
Pembantu Amazon RDS di \$util.rds	1033
Pembantu HTTP di \$ util.http	1036
Pembantu XMLdi \$ util.xml.	1039
Pembantu transformasi di \$util.transform	1041
Pembantu matematika di \$util.math	1054
Pembantu string di \$util.str	1055
Ekstensi	1056
Referensi template pemetaan Resolver untuk DynamoDB	1070
GetItem	1072
PutItem	1074
UpdateItem	1077
DeleteItem	1083
Kueri	1086
Scan	1091
Sinkronkan	1095
BatchGetItem	1098
BatchDeleteItem	1102
BatchPutItem	1106
TransactGetItems	1109
TransactWriteItems	1113
Jenis sistem (pemetaan permintaan)	1122

Jenis sistem (pemetaan respons)	1126
Filter	1131
Ekspresi kondisi	1132
Ekspresi kondisi transaksi	1145
Proyeksi	1148
Referensi template pemetaan resolver untuk RDS	1149
Meminta template pemetaan	1150
Versi	1151
Pernyataan dan VariableMap	1152
VariableTypeHintMap	1152
Referensi template pemetaan resolver untuk OpenSearch	1153
Meminta template pemetaan	1150
Templat pemetaan respons	921
operationlapangan	922
pathlapangan	922
paramslapangan	923
Melewati variabel	925
Referensi template pemetaan resolver untuk Lambda	1158
Meminta template pemetaan	1150
Templat pemetaan respons	921
Respons batch fungsi Lambda	1164
Resolver Lambda Langsung	1164
Referensi template pemetaan resolver untuk EventBridge	1170
Meminta template pemetaan	1150
Templat pemetaan respons	921
PutEventsbidang	933
Referensi template pemetaan resolver untuk sumber data None	1175
Meminta template pemetaan	1150
Versi	1151
Muatan	1162
Templat pemetaan respons	921
Referensi template pemetaan resolver untuk HTTP	1177
Meminta template pemetaan	1150
Versi	1151
Metode	1180
ResourcePath	1180

Bidang Params	923
Respons	1182
Otoritas Sertifikat (CA) Diakui oleh AWS AppSync untuk Titik Akhir HTTPS	1182
Changelog template pemetaan penyelesai	1245
Ketersediaan Operasi Sumber Data Per Versi Matriks	1246
Mengubah Versi pada Templat Pemetaan Unit Resolver	1247
Mengubah Versi pada Fungsi	1248
2018-05-29	1248
2017-02-28	1256
Referensi tipe GraphQL	1257
Jenis skalar di GraphQL	1258
Skalar default	1258
AWS AppSync skalar	1259
Contoh penggunaan skema	1260
Antarmuka dan serikat pekerja di GraphQL	1263
Contoh antarmuka	1264
Contoh serikat	1268
Ketik resolusi di AWS AppSync	1269
Contoh resolusi tipe	1269
Pemecahan masalah dan kesalahan umum	1275
Pemetaan kunci DynamoDB salah	1275
Resolver hilang	1275
Kesalahan template pemetaan	1276
Jenis pengembalian salah	1276
Memproses permintaan yang tidak valid	1277
.....	mcclxxviii

Apa itu AWS AppSync?

AWS AppSync memungkinkan pengembang untuk menghubungkan aplikasi dan layanan mereka ke data dan acara dengan GraphQL dan Pub/Sub yang aman, tanpa server, dan berkinerja tinggi. APIs Anda dapat melakukan hal berikut dengan AWS AppSync:

- Akses data dari satu atau beberapa sumber data dari satu titik akhir GraphQL API.
- Gabungkan beberapa GraphQL sumber menjadi satu APIs GraphQL API yang digabungkan.
- Publikasikan pembaruan data waktu nyata ke aplikasi Anda.
- Manfaatkan keamanan, pemantauan, pencatatan, dan penelusuran bawaan, dengan caching opsional untuk latensi rendah.
- Hanya bayar untuk permintaan API dan pesan real-time apa pun yang dikirimkan.

Important

Mulai 13 Maret 2025, Anda dapat membangun PubSub API real-time yang didukung dengan WebSockets menggunakan AWS AppSync Acara. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mempublikasikan acara melalui WebSocket](#) Panduan Pengembang AWS AppSync Acara.

Topik

- [AWS AppSync fitur](#)
- [Apakah Anda AWS AppSync pengguna pertama kali?](#)
- [Layanan terkait](#)
- [Harga untuk AWS AppSync](#)

AWS AppSync fitur

- Akses dan kueri data yang disederhanakan, didukung oleh GraphQL
- Tanpa server untuk langganan WebSockets GraphQL dan pub/sub saluran
- Caching sisi server untuk membuat data tersedia dalam cache dalam memori berkecepatan tinggi untuk latensi rendah
- JavaScript dan TypeScript dukungan untuk menulis logika bisnis

- Keamanan perusahaan dengan Private APIs untuk membatasi akses dan integrasi API AWS WAF
- Kontrol otorisasi bawaan, dengan dukungan untuk kunci API, IAM, Amazon Cognito, penyedia OpenID Connect, dan otorisasi Lambda untuk logika kustom.
- Digabungkan APIs untuk mendukung kasus penggunaan federasi

Untuk detail selengkapnya tentang masing-masing kemampuan ini, lihat [AWS AppSync fitur](#).

Apakah Anda AWS AppSync pengguna pertama kali?

Kami menyarankan agar AWS AppSync pengguna pertama kali memulai dengan membaca bagian berikut:

- Jika Anda tidak terbiasa dengan GraphQL, lihat. [Memulai: Membuat GraphQL API pertama Anda](#)
- Jika Anda sedang membangun aplikasi yang menggunakan APIs GraphQL, lihat dan. [Membangun aplikasi klien the section called “Menggunakan langganan untuk aplikasi data real-time”](#)
- Jika Anda mencari informasi GraphQL resolver, lihat berikut ini:

JavaScript/TypeScript

- [Tutorial penyelesaian \(\) JavaScript](#)
- [Referensi penyelesaian \(\) JavaScript](#)

VTL

- [Tutorial penyelesaian \(VTL\)](#)
- [Referensi template pemetaan resolver \(VTL\)](#)
- Jika Anda mencari AWS AppSync contoh proyek, pembaruan, dan lainnya, lihat [AppSyncblog](#).

Layanan terkait

Jika Anda membangun web atau aplikasi seluler dari bawah ke atas, pertimbangkan untuk menggunakannya [AWS Amplify](#). Amplify leverage AWS AppSync dan AWS layanan lainnya untuk membantu Anda membangun aplikasi web dan seluler yang lebih kuat dan kuat dengan lebih sedikit pekerjaan.

Harga untuk AWS AppSync

AWS AppSync Harganya berdasarkan jutaan permintaan dan pembaruan. Caching dikenakan biaya tambahan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [harga AWS AppSync](#).

Berikut ini mencantumkan pengecualian untuk AWS AppSync harga umum:

- Permintaan tidak dikenakan biaya untuk kegagalan otorisasi dan otentikasi.
- Panggilan ke metode yang memerlukan kunci API tidak dikenakan biaya saat kunci API hilang atau tidak valid.

GraphQL dan arsitektur AWS AppSync

Note

Panduan ini mengasumsikan pengguna memiliki pengetahuan tentang gaya arsitektur REST. Kami merekomendasikan untuk meninjau ini dan topik front-end lainnya sebelum bekerja dengan GraphQL dan AWS AppSync

GraphQL adalah bahasa query dan manipulasi untuk APIs GraphQL menyediakan sintaks yang fleksibel dan intuitif untuk menggambarkan kebutuhan dan interaksi data. Ini memungkinkan pengembang untuk meminta apa yang dibutuhkan dan mendapatkan kembali hasil yang dapat diprediksi. Ini juga memungkinkan untuk mengakses banyak sumber dalam satu permintaan, mengurangi jumlah panggilan jaringan dan persyaratan bandwidth, sehingga menghemat masa pakai baterai dan siklus CPU yang dikonsumsi oleh aplikasi.

Membuat pembaruan data dibuat sederhana dengan mutasi, memungkinkan pengembang untuk menjelaskan bagaimana data harus berubah. GraphQL juga memfasilitasi pengaturan cepat solusi real-time melalui langganan. Semua fitur ini digabungkan, ditambah dengan alat pengembang yang kuat, menjadikan GraphQL penting untuk mengelola data aplikasi.

GraphQL adalah alternatif untuk REST. RESTful Arsitektur saat ini merupakan salah satu solusi yang lebih populer untuk komunikasi client-server. Ini berpusat pada konsep sumber daya Anda (data) yang diekspos oleh URL. Ini URLs dapat digunakan untuk mengakses dan memanipulasi data melalui operasi CRUD (membuat, membaca, memperbarui, menghapus) dalam bentuk metode HTTP seperti GET, POST, dan DELETE. Keuntungan REST adalah relatif sederhana untuk dipelajari dan diterapkan. Anda dapat dengan cepat mengatur RESTful APIs untuk memanggil berbagai layanan.

Namun, teknologi semakin rumit. Ketika aplikasi, alat, dan layanan mulai berskala untuk audiens di seluruh dunia, kebutuhan akan arsitektur yang cepat dan terukur sangat penting. REST memiliki banyak kekurangan ketika berhadapan dengan operasi yang dapat diskalakan. Lihat [kasus penggunaan](#) ini sebagai contoh.

Pada bagian berikut, kita akan meninjau beberapa konsep di sekitarnya RESTful APIs. Kami kemudian akan memperkenalkan GraphQL dan cara kerjanya.

Untuk informasi selengkapnya tentang GraphQL dan manfaat migrasi ke, lihat [panduan Keputusan AWS](#) untuk implementasi GraphQL.

Topik

- [Apa itu API?](#)
- [Apa itu REST?](#)
- [Apa itu GraphQL?](#)
- [Membandingkan REST dan GraphQL](#)
- [Mengapa Menggunakan GraphQL di atas REST?](#)
- [Komponen GraphQL API](#)
- [Properti tambahan GraphQL](#)

Apa itu API?

Antarmuka pemrograman aplikasi (API) mendefinisikan aturan yang harus Anda ikuti untuk berkomunikasi dengan sistem perangkat lunak lain. Pengembang mengekspos atau membuat APIs sehingga aplikasi lain dapat berkomunikasi dengan aplikasi mereka secara terprogram. Misalnya, aplikasi lembar waktu mengekspos API yang meminta nama lengkap karyawan dan rentang tanggal. Ketika menerima informasi ini, secara internal memproses lembar waktu karyawan dan mengembalikan jumlah jam kerja dalam rentang tanggal tersebut.

Anda dapat menganggap API web sebagai gateway antara klien dan sumber daya di web.

Klien

Klien adalah pengguna yang ingin mengakses informasi dari web. Klien dapat berupa orang atau sistem perangkat lunak yang menggunakan API. Misalnya, pengembang dapat menulis program yang mengakses data cuaca dari sistem cuaca. Atau Anda dapat mengakses data yang sama dari browser Anda ketika Anda mengunjungi situs web cuaca secara langsung.

Sumber daya

Sumber daya adalah informasi yang diberikan oleh berbagai aplikasi kepada klien mereka. Sumber daya dapat berupa gambar, video, teks, angka, atau jenis data apa pun. Mesin yang memberikan sumber daya ke klien juga disebut server. Organizations digunakan APIs untuk berbagi sumber daya dan menyediakan layanan web sambil menjaga keamanan, kontrol, dan otentikasi. Selain itu, APIs bantu mereka menentukan klien mana yang mendapatkan akses ke sumber daya internal tertentu.

Apa itu REST?

Pada tingkat tinggi, representational State Transfer (REST) adalah arsitektur perangkat lunak yang memaksakan kondisi pada bagaimana API harus bekerja. REST awalnya dibuat sebagai pedoman untuk mengelola komunikasi pada jaringan yang kompleks seperti internet. Anda dapat menggunakan arsitektur berbasis REST untuk mendukung komunikasi berkinerja tinggi dan andal dalam skala besar. Anda dapat dengan mudah menerapkan dan memodifikasinya, membawa visibilitas dan portabilitas lintas platform ke sistem API apa pun.

Pengembang API dapat mendesain APIs menggunakan beberapa arsitektur yang berbeda. APIs yang mengikuti gaya arsitektur REST disebut REST APIs. Layanan web yang menerapkan arsitektur REST disebut layanan RESTful web. Istilah RESTful API umumnya mengacu pada RESTful web APIs. Namun, Anda dapat menggunakan istilah REST API dan RESTful API secara bergantian.

Berikut ini adalah beberapa prinsip gaya arsitektur REST:

Antarmuka seragam

Antarmuka yang seragam sangat penting untuk desain RESTful layanan web apa pun. Ini menunjukkan bahwa server mentransfer informasi dalam format standar. Sumber daya yang diformat disebut representasi dalam REST. Format ini dapat berbeda dari representasi internal sumber daya pada aplikasi server. Misalnya, server dapat menyimpan data sebagai teks tetapi mengirimkannya dalam format representasi HTML.

Antarmuka seragam memaksakan empat kendala arsitektur:

1. Permintaan harus mengidentifikasi sumber daya. Mereka melakukannya dengan menggunakan pengenalan sumber daya seragam.
2. Klien memiliki informasi yang cukup dalam representasi sumber daya untuk memodifikasi atau menghapus sumber daya jika mereka mau. Server memenuhi kondisi ini dengan mengirimkan metadata yang menjelaskan sumber daya lebih lanjut.
3. Klien menerima informasi tentang cara memproses representasi lebih lanjut. Server mencapai ini dengan mengirimkan pesan deskriptif diri yang berisi metadata tentang bagaimana klien dapat menggunakannya dengan sebaik-baiknya.
4. Klien menerima informasi tentang semua sumber daya terkait lainnya yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugas. Server mencapai ini dengan mengirimkan hyperlink dalam representasi sehingga klien dapat secara dinamis menemukan lebih banyak sumber daya.

Tanpa kewarganegaraan

Dalam arsitektur REST, statelessness mengacu pada metode komunikasi di mana server menyelesaikan setiap permintaan klien secara independen dari semua permintaan sebelumnya. Klien dapat meminta sumber daya dalam urutan apa pun, dan setiap permintaan tidak memiliki kewarganegaraan atau terisolasi dari permintaan lain. Kendala desain REST API ini menyiratkan bahwa server dapat sepenuhnya memahami dan memenuhi permintaan setiap saat.

Sistem berlapis

Dalam arsitektur sistem berlapis, klien dapat terhubung ke perantara resmi lainnya antara klien dan server, dan masih akan menerima tanggapan dari server. Server juga dapat meneruskan permintaan ke server lain. Anda dapat merancang layanan RESTful web Anda untuk berjalan di beberapa server dengan beberapa lapisan seperti keamanan, aplikasi, dan logika bisnis, bekerja sama untuk memenuhi permintaan klien. Lapisan ini tetap tidak terlihat oleh klien.

Cacheability

RESTful layanan web mendukung caching, yang merupakan proses menyimpan beberapa tanggapan pada klien atau pada perantara untuk meningkatkan waktu respons server. Misalnya, Anda mengunjungi situs web yang memiliki gambar header dan footer umum di setiap halaman. Setiap kali Anda mengunjungi halaman situs web baru, server harus mengirim ulang gambar yang sama. Untuk menghindari hal ini, klien menyimpan atau menyimpan gambar-gambar ini setelah respons pertama dan kemudian menggunakan gambar langsung dari cache. RESTful layanan web mengontrol caching dengan menggunakan respons API yang mendefinisikan diri mereka sebagai cacheable atau noncacheable.

Apa itu RESTful API?

RESTful API adalah antarmuka yang digunakan dua sistem komputer untuk bertukar informasi dengan aman melalui internet. Sebagian besar aplikasi bisnis harus berkomunikasi dengan aplikasi internal dan pihak ketiga lainnya untuk melakukan berbagai tugas. Misalnya, untuk menghasilkan slip gaji bulanan, sistem akun internal Anda harus berbagi data dengan sistem perbankan pelanggan Anda untuk mengotomatiskan faktur dan berkomunikasi dengan aplikasi lembar waktu internal. RESTful APIs mendukung pertukaran informasi ini karena mereka mengikuti standar komunikasi perangkat lunak yang aman, andal, dan efisien.

Bagaimana cara RESTful APIs kerjanya?

Fungsi dasar dari sebuah RESTful API adalah sama dengan browsing internet. Klien menghubungi server dengan menggunakan API saat membutuhkan sumber daya. Pengembang API menjelaskan bagaimana klien harus menggunakan REST API dalam dokumentasi API aplikasi server. Ini adalah langkah-langkah umum untuk setiap panggilan REST API:

1. Klien mengirimkan permintaan ke server. Klien mengikuti dokumentasi API untuk memformat permintaan dengan cara yang dipahami server.
2. Server mengotentikasi klien dan mengonfirmasi bahwa klien memiliki hak untuk membuat permintaan itu.
3. Server menerima permintaan dan memprosesnya secara internal.
4. Server mengembalikan respons ke klien. Respons berisi informasi yang memberi tahu klien apakah permintaan berhasil. Tanggapan tersebut juga mencakup informasi apa pun yang diminta klien.

Permintaan REST API dan detail respons sedikit berbeda tergantung pada bagaimana pengembang API mendesain API.

Apa itu GraphQL?

GraphQL adalah bahasa kueri APIs untuk dan runtime untuk mengeksekusi kueri tersebut. GraphQL memungkinkan klien untuk meminta persis data yang mereka butuhkan, memberikan alternatif yang lebih fleksibel dan efisien untuk REST dalam banyak skenario. Tidak seperti REST, yang bergantung pada titik akhir yang telah ditentukan sebelumnya, GraphQL menggunakan titik akhir tunggal di mana klien dapat menentukan persyaratan data mereka dalam bentuk kueri dan mutasi.

Lihat [Komponen GraphQL API untuk informasi selengkapnya tentang bagaimana APIs GraphQL terstruktur](#).

Membandingkan REST dan GraphQL

APIs (Application Programming Interfaces) memainkan peran penting dalam memfasilitasi pertukaran data antar aplikasi. Seperti yang dinyatakan sebelumnya, dua pendekatan menonjol untuk merancang APIs telah muncul: GraphQL dan REST. Meskipun keduanya melayani tujuan mendasar untuk memungkinkan komunikasi client-server, keduanya berbeda secara signifikan dalam implementasi dan kasus penggunaannya.

GraphQL dan REST berbagi beberapa karakteristik utama:

1. Model Client-Server: Keduanya menggunakan arsitektur client-server untuk pertukaran data.
2. Tanpa kewarganegaraan: Tidak ada yang menyimpan informasi sesi klien di antara permintaan.
3. Berbasis HTTP: Keduanya biasanya menggunakan HTTP sebagai protokol komunikasi yang mendasarinya.
4. Desain Berorientasi Sumber Daya: Keduanya merancang pertukaran data mereka di sekitar sumber daya, yang mengacu pada data atau objek apa pun yang dapat diakses dan dimanipulasi klien melalui API.
5. Fleksibilitas Format Data: JSON adalah format pertukaran data yang paling umum digunakan di keduanya, meskipun format lain seperti XML/HTML juga didukung.
6. Bahasa dan Database Agnostik: Keduanya dapat bekerja dengan bahasa pemrograman atau struktur basis data apa pun, membuatnya sangat interoperable.
7. Caching Support: Keduanya mendukung caching, memungkinkan klien dan server untuk menyimpan data yang sering diakses untuk meningkatkan kinerja.

Sambil berbagi beberapa prinsip dasar, GraphQL dan REST berbeda secara signifikan dalam pendekatan mereka terhadap desain API dan pengambilan data:

1. Minta Struktur dan Pengambilan Data

REST menggunakan metode HTTP yang berbeda (GET, POST, PUT, DELETE) untuk melakukan operasi pada sumber daya. Ini sering membutuhkan beberapa titik akhir untuk sumber daya yang berbeda, yang dapat menyebabkan inefisiensi dalam pengambilan data. Misalnya, menjalankan operasi GET untuk mengambil data pengguna dapat menyebabkan pengambilan data yang berlebihan atau kurang diambil. Untuk mendapatkan data yang benar, pemotongan atau beberapa operasi dapat dipanggil.

GraphQL menggunakan endpoint tunggal untuk semua operasi. Itu bergantung pada kueri untuk mengambil data dan mutasi untuk memodifikasi data. Klien dapat menggunakan kueri untuk mengambil persis data yang mereka butuhkan dalam satu permintaan, yang mengurangi overhead jaringan dengan meminimalkan transfer data.

2. Skema sisi server

REST tidak memerlukan skema sisi server, meskipun skema dapat didefinisikan secara opsional untuk desain dan dokumentasi API yang efisien.

GraphQL menggunakan skema sisi server yang diketik dengan kuat untuk menentukan layanan data dan data. Skema, ditulis dalam GraphQL Schema Definition Language (SDL), mencakup jenis objek dan bidang untuk setiap objek dan fungsi resolver sisi server yang menentukan operasi untuk setiap bidang.

3. Pembuatan Versi

REST sering menyertakan pembuatan versi di URL, yang dapat menyebabkan pemeliharaan beberapa versi API secara bersamaan. Pembuatan versi tidak wajib tetapi dapat membantu mencegah perubahan yang melanggar.

GraphQL mempromosikan evolusi API yang berkelanjutan tanpa pembuatan versi eksplisit dengan memerlukan kompatibilitas mundur. Bidang yang dihapus mengembalikan pesan kesalahan, sementara tag penghentian menghapus bidang lama dan mengembalikan pesan peringatan.

4. Penanganan Kesalahan

REST diketik dengan lemah, membutuhkan penanganan kesalahan untuk dibangun ke dalam kode sekitarnya. Ini mungkin tidak secara otomatis mengidentifikasi kesalahan terkait tipe (misalnya, mengurai angka sebagai teks).

Sebaliknya, GraphQL diketik dengan kuat dan memerlukan definisi skema yang komprehensif. Ini memungkinkan layanan Anda untuk secara otomatis mengidentifikasi banyak kesalahan permintaan dengan tingkat detail yang tinggi.

5. Kasus Penggunaan

REST lebih cocok untuk:

- Aplikasi yang lebih kecil dengan persyaratan data yang kurang kompleks.
- Skenario di mana data dan operasi digunakan sama oleh semua klien.
- Aplikasi tanpa kebutuhan kueri data yang kompleks.

GraphQL lebih cocok untuk:

- Skenario dengan bandwidth terbatas, di mana meminimalkan permintaan dan tanggapan sangat penting.
- Aplikasi dengan beberapa sumber data yang perlu digabungkan pada satu titik akhir.
- Kasus di mana permintaan klien bervariasi secara signifikan dan mengharapkan struktur respons yang berbeda.

Perhatikan bahwa dimungkinkan untuk menggunakan GraphQL dan APIs REST dalam satu aplikasi untuk area fungsionalitas yang berbeda. Selanjutnya, Anda dapat memutakhirkan RESTful API untuk menyertakan kemampuan GraphQL tanpa penulisan ulang yang lengkap. Lihat [Cara membuat resolver GraphQL AWS untuk](#) sumber data sebagai contoh.

Mengapa Menggunakan GraphQL di atas REST?

REST adalah salah satu landasan gaya arsitektur web. APIs Namun, ketika dunia menjadi lebih saling berhubungan, kebutuhan untuk mengembangkan aplikasi yang kuat dan terukur akan menjadi masalah yang lebih mendesak. Sementara REST sering digunakan untuk membangun web APIs, ada beberapa kelemahan berulang untuk RESTful implementasi yang telah diidentifikasi:

1. **Permintaan data:** Menggunakan RESTful APIs, Anda biasanya akan meminta data yang Anda butuhkan melalui titik akhir. Masalah muncul ketika Anda memiliki data yang mungkin tidak begitu rapi dikemas. Data yang Anda butuhkan mungkin berada di belakang beberapa lapisan abstraksi, dan satu-satunya cara untuk mengambil data adalah dengan menggunakan beberapa titik akhir, yang berarti membuat beberapa permintaan untuk mengekstrak semua data.
2. **Overfetching dan underfetching:** Untuk menambah masalah beberapa permintaan, data dari setiap titik akhir didefinisikan secara ketat, artinya Anda akan mengembalikan data apa pun yang ditentukan untuk API itu, bahkan jika Anda tidak menginginkannya secara teknis.

Hal ini dapat mengakibatkan pengambilan berlebihan, yang berarti permintaan kami mengembalikan data yang berlebihan. Misalnya, katakanlah Anda meminta data personel perusahaan dan ingin mengetahui nama-nama karyawan di departemen tertentu. Titik akhir yang mengembalikan data akan berisi nama, tetapi mungkin juga berisi data lain seperti jabatan atau tanggal lahir. Karena API sudah diperbaiki, Anda tidak bisa hanya meminta nama saja; sisa data menyertainya.

Situasi sebaliknya di mana kita tidak mengembalikan cukup data disebut under-fetching. Untuk mendapatkan semua data yang diminta, Anda mungkin harus membuat beberapa permintaan ke layanan. Bergantung pada bagaimana data disusun, Anda dapat mengalami kueri yang tidak efisien yang mengakibatkan masalah seperti masalah $n+1$ yang ditakuti.

3. **Iterasi pengembangan lambat:** Banyak pengembang menyesuaikannya RESTful APIs agar sesuai dengan aliran aplikasi mereka. Namun, seiring berkembangnya aplikasi mereka, baik bagian depan maupun backend mungkin memerlukan perubahan ekstensif. Akibatnya, APIs mungkin

tidak lagi sesuai dengan bentuk data dengan cara yang efisien atau berdampak. Ini menghasilkan iterasi produk yang lebih lambat karena kebutuhan akan modifikasi API.

4. Kinerja dalam skala besar: Karena masalah peracikan ini, ada banyak area di mana skalabilitas akan terpengaruh. Kinerja di sisi aplikasi mungkin terpengaruh karena permintaan Anda akan mengembalikan terlalu banyak data atau terlalu sedikit (menghasilkan lebih banyak permintaan). Kedua situasi menyebabkan ketegangan yang tidak perlu pada jaringan yang mengakibatkan kinerja yang buruk. Di sisi pengembang, kecepatan pengembangan dapat dikurangi karena Anda APIs sudah diperbaiki dan tidak lagi sesuai dengan data yang mereka minta.

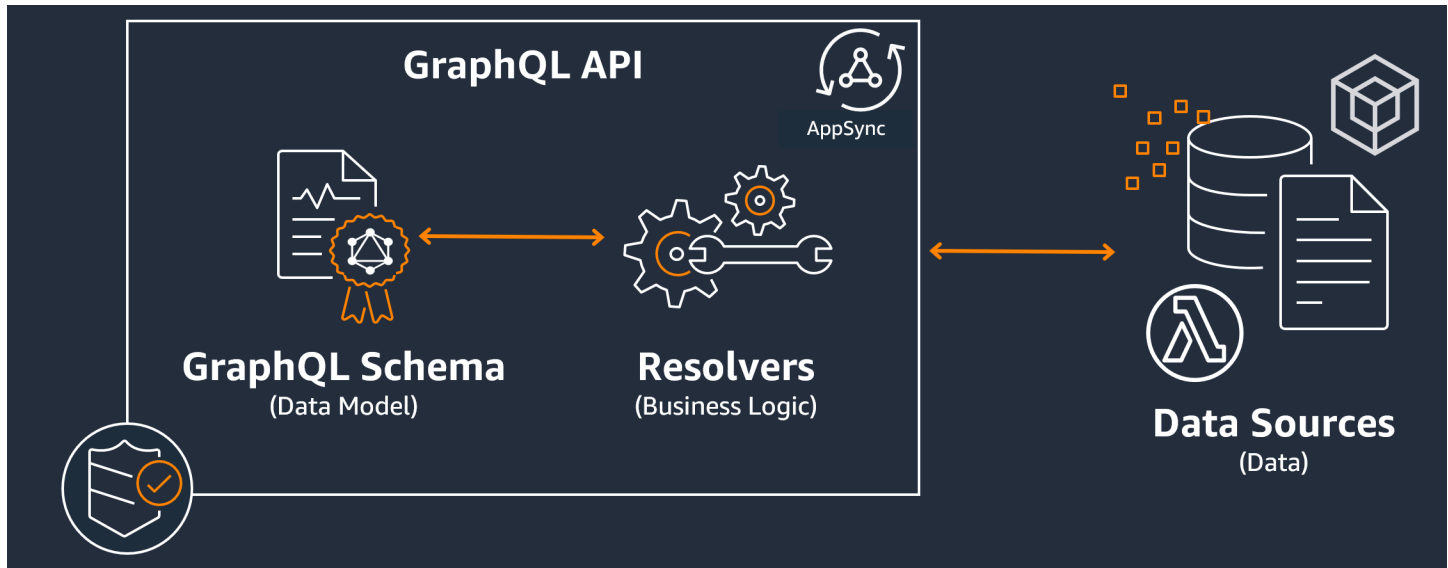
Nilai jual GraphQL adalah untuk mengatasi kekurangan REST. Berikut adalah beberapa solusi utama yang ditawarkan GraphQL kepada pengembang:

1. Titik akhir tunggal: GraphQL menggunakan titik akhir tunggal untuk menanyakan data. Tidak perlu membangun beberapa APIs agar sesuai dengan bentuk data. Ini menghasilkan lebih sedikit permintaan melalui jaringan.
2. Pengambilan: GraphQL memecahkan masalah abadi dari pengambilan berlebihan dan kurang hanya dengan mendefinisikan data yang Anda butuhkan. GraphQL memungkinkan Anda membentuk data agar sesuai dengan kebutuhan Anda sehingga Anda hanya menerima apa yang Anda minta.
3. Abstraksi: APIs GraphQL berisi beberapa komponen dan sistem yang menggambarkan data menggunakan standar agnostik bahasa. Dengan kata lain, bentuk dan struktur data distandarisasi sehingga bagian depan dan backend tahu bagaimana data akan dikirim melalui jaringan. Hal ini memungkinkan pengembang di kedua ujungnya untuk bekerja dengan sistem GraphQL dan tidak di sekitar mereka.
4. Iterasi cepat: Karena standarisasi data, perubahan pada satu ujung pengembangan mungkin tidak diperlukan di sisi lain. Misalnya, perubahan presentasi frontend mungkin tidak menghasilkan perubahan backend yang ekstensif karena GraphQL memungkinkan spesifikasi data untuk dimodifikasi dengan mudah. Anda cukup menentukan atau memodifikasi bentuk data agar sesuai dengan kebutuhan aplikasi saat tumbuh. Ini menghasilkan pekerjaan pengembangan yang kurang potensial.

Ini hanya beberapa manfaat dari GraphQL. Di beberapa bagian berikutnya, Anda akan mempelajari bagaimana GraphQL terstruktur dan properti yang menjadikannya alternatif unik untuk REST.

Komponen GraphQL API

GraphQL API standar terdiri dari skema tunggal yang menangani bentuk data yang akan ditanyakan. Skema Anda ditautkan ke satu atau beberapa sumber data Anda seperti database atau fungsi Lambda. Di antara keduanya duduk satu atau lebih resolver yang menangani logika bisnis untuk permintaan Anda. Setiap komponen memainkan peran penting dalam implementasi GraphQL Anda. Bagian berikut akan memperkenalkan ketiga komponen ini dan peran yang mereka mainkan dalam layanan GraphQL.



Topik

- [GraphQL skema](#)
- [Sumber data](#)
- [Penyelesai](#)

GraphQL skema

Skema GraphQL adalah dasar dari GraphQL API. Ini berfungsi sebagai cetak biru yang mendefinisikan bentuk data Anda. Ini juga merupakan kontrak antara klien dan server Anda yang menentukan bagaimana data Anda akan diambil dan/atau dimodifikasi.

Skema GraphQL ditulis dalam Schema Definition Language (SDL). SDL terdiri dari jenis dan bidang dengan struktur yang mapan:

- **Jenis:** Jenis adalah bagaimana GraphQL mendefinisikan bentuk dan perilaku data. GraphQL mendukung banyak jenis yang akan dijelaskan nanti di bagian ini. Setiap jenis yang didefinisikan dalam skema Anda akan berisi cakupannya sendiri. Di dalam ruang lingkup akan ada satu atau lebih bidang yang dapat berisi nilai atau logika yang akan digunakan dalam layanan GraphQL Anda. Jenis mengisi banyak peran yang berbeda, yang paling umum adalah objek atau skalar (tipe nilai primitif).
- **Bidang:** Bidang ada dalam lingkup tipe dan menyimpan nilai yang diminta dari layanan GraphQL. Ini sangat mirip dengan variabel dalam bahasa pemrograman lain. Bentuk data yang Anda tentukan di bidang Anda akan menentukan bagaimana data terstruktur dalam operasi permintaan/respons. Hal ini memungkinkan pengembang untuk memprediksi apa yang akan dikembalikan tanpa mengetahui bagaimana backend layanan diimplementasikan.

Untuk memvisualisasikan seperti apa skema, mari kita tinjau isi skema GraphQL sederhana. Dalam kode produksi, skema Anda biasanya akan berada dalam file bernama `schema.graphql` atau `schema.json`. Mari kita asumsikan bahwa kita mengintip ke dalam proyek yang mengimplementasikan layanan GraphQL. Proyek ini menyimpan data personel perusahaan, dan `schema.graphql` file tersebut digunakan untuk mengambil data personel dan menambahkan personel baru ke database. Kode mungkin terlihat seperti ini:

`schema.graphql`

```
type Person {
  id: ID!
  name: String
  age: Int
}
type Query {
  people: [Person]
}
type Mutation {
  addPerson(id: ID!, name: String, age: Int): Person
}
```

Kita dapat melihat bahwa ada tiga jenis yang didefinisikan dalam skema: `Person`, `Query`, dan `Mutation`. Melihat `Person`, kita dapat menebak bahwa ini adalah cetak biru untuk contoh karyawan perusahaan, yang akan membuat tipe ini menjadi objek. Di dalam ruang lingkungannya, kita lihat `id`, `name`, dan `age`. Ini adalah bidang yang menentukan properti dari `aPerson`. Ini berarti sumber

data kami menyimpan masing-masing `Person` name sebagai tipe `String` skalar (primitif) dan `age` sebagai tipe `Int` skalar (primitif). `id` bertindak sebagai pengenalan khusus dan unik untuk masing-masing `Person`. Ini juga merupakan nilai yang diperlukan seperti yang dilambangkan dengan simbol. !

Dua tipe objek berikutnya berperilaku berbeda. GraphQL menyimpan beberapa kata kunci untuk jenis objek khusus yang menentukan bagaimana data akan diisi dalam skema. `QueryType` akan mengambil data dari sumbernya. Dalam contoh kita, query kita mungkin mengambil `Person` objek dari database. Ini mungkin mengingatkan Anda tentang GET operasi dalam RESTful terminologi. `Mutation` akan memodifikasi data. Dalam contoh kita, mutasi kita dapat menambahkan lebih banyak `Person` objek ke database. Ini mungkin mengingatkan Anda tentang operasi yang mengubah negara seperti PUT atau POST. Perilaku semua jenis objek khusus akan dijelaskan nanti di bagian ini.

Mari kita asumsikan Query dalam contoh kita akan mengambil sesuatu dari database. Jika kita melihat bidang `Query`, kita melihat satu bidang yang disebut `people`. Nilai bidangnya adalah `[Person]`. Ini berarti kita ingin mengambil beberapa contoh dari `Person` dalam database. Namun, penambahan tanda kurung berarti bahwa kita ingin mengembalikan daftar semua `Person` instance dan bukan hanya yang spesifik.

`MutationType` ini bertanggung jawab untuk melakukan operasi perubahan status seperti modifikasi data. Mutasi bertanggung jawab untuk melakukan beberapa operasi perubahan keadaan pada sumber data. Dalam contoh kita, mutasi kita berisi operasi yang disebut `addPerson` yang menambahkan `Person` objek baru ke database. Mutasi menggunakan `Person` dan mengharapkan input untuk `id`, `name`, dan `age` bidang.

Pada titik ini, Anda mungkin bertanya-tanya bagaimana operasi seperti `addPerson` bekerja tanpa implementasi kode mengingat bahwa itu seharusnya melakukan beberapa perilaku dan terlihat sangat mirip fungsi dengan nama fungsi dan parameter. Saat ini, itu tidak akan berfungsi karena skema hanya berfungsi sebagai deklarasi. Untuk mengimplementasikan perilaku `addPerson`, kita harus menambahkan resolver ke dalamnya. Resolver adalah unit kode yang dieksekusi setiap kali bidang terkait (dalam hal ini, `addPerson` operasi) dipanggil. Jika Anda ingin menggunakan operasi, Anda harus menambahkan implementasi resolver di beberapa titik. Di satu sisi, Anda dapat menganggap operasi skema sebagai deklarasi fungsi dan resolver sebagai definisi. Resolver akan dijelaskan di bagian yang berbeda.

Contoh ini hanya menunjukkan cara paling sederhana skema dapat memanipulasi data. Anda membangun aplikasi yang kompleks, kuat, dan dapat diskalakan dengan memanfaatkan fitur GraphQL dan AWS AppSync. Di bagian berikutnya, kami akan mendefinisikan semua jenis dan perilaku lapangan yang berbeda yang dapat Anda gunakan dalam skema Anda.

Jenis GraphQL

GraphQL mendukung berbagai jenis. Seperti yang Anda lihat di bagian sebelumnya, tipe menentukan bentuk atau perilaku data Anda. Mereka adalah blok bangunan mendasar dari skema GraphQL.

Jenis dapat dikategorikan ke dalam input dan output. Input adalah tipe yang diizinkan untuk diteruskan sebagai argumen untuk tipe objek khusus (Query, dll.) Mutation, sedangkan tipe output secara ketat digunakan untuk menyimpan dan mengembalikan data. Daftar jenis dan kategorisasi mereka tercantum di bawah ini:

- **Objek:** Objek berisi bidang yang menggambarkan entitas. Misalnya, objek bisa berupa sesuatu seperti a book dengan bidang yang menggambarkan karakteristiknya seperti `authorName`, `publishingYear`, dll. Mereka benar-benar tipe output.
- **Skalar:** Ini adalah tipe primitif seperti `int`, `string`, dll. Mereka biasanya ditugaskan ke bidang. Menggunakan `authorName` bidang sebagai contoh, dapat diberikan `String` skalar untuk menyimpan nama seperti "John Smith". Skalar dapat berupa tipe input dan output.
- **Input:** Input memungkinkan Anda untuk melewati sekelompok bidang sebagai argumen. Mereka terstruktur sangat mirip dengan objek, tetapi mereka dapat diteruskan sebagai argumen ke objek khusus. Input memungkinkan Anda untuk menentukan skalar, enum, dan input lain dalam cakupannya. Input hanya bisa berupa tipe input.
- **Objek khusus:** Objek khusus melakukan operasi yang mengubah keadaan dan melakukan sebagian besar pengangkatan berat layanan. Ada tiga jenis objek khusus: kueri, mutasi, dan langganan. Kueri biasanya mengambil data; mutasi memanipulasi data; langganan membuka dan memelihara koneksi dua arah antara klien dan server untuk komunikasi konstan. Objek khusus bukanlah input atau output mengingat fungsinya.
- **Enum:** Enum adalah daftar nilai hukum yang telah ditentukan sebelumnya. Jika Anda memanggil enum, nilainya hanya bisa menjadi apa yang didefinisikan dalam cakupannya. Misalnya, jika Anda memiliki enum yang disebut `trafficLights` menggambarkan daftar sinyal lalu lintas, itu bisa memiliki nilai seperti `redLight` dan `greenLight` tetapi tidak. `purpleLight` Lampu lalu lintas nyata hanya akan memiliki begitu banyak sinyal, sehingga Anda dapat menggunakan enum untuk mendefinisikannya dan memaksanya menjadi satu-satunya nilai hukum saat mereferensikan `trafficLight`. Enum dapat berupa tipe input dan output.
- **Serikat/Antarmuka:** Serikat memungkinkan Anda mengembalikan satu atau lebih hal dalam permintaan tergantung pada data yang diminta oleh klien. Misalnya, jika Anda memiliki `Book` tipe dengan `title` bidang dan `Author` tipe dengan `name` bidang, Anda dapat membuat gabungan antara kedua jenis. Jika klien Anda ingin menanyakan database untuk frasa "Julius Caesar", serikat

pekerja dapat mengembalikan Julius Caesar (drama oleh William Shakespeare) dari *Book title* dan Julius Caesar (penulis *Commentarii de Bello Gallico*) dari. *Author name* Serikat pekerja hanya bisa menjadi tipe keluaran.

Antarmuka adalah kumpulan bidang yang harus diimplementasikan objek. Ini sedikit mirip dengan antarmuka dalam bahasa pemrograman seperti Java di mana Anda harus mengimplementasikan bidang yang ditentukan dalam antarmuka. Misalnya, katakanlah Anda membuat antarmuka yang disebut *Book* yang berisi *title* bidang. Katakanlah Anda kemudian membuat tipe yang disebut *Novel* yang diimplementasikan *Book*. Anda *Novel* harus memasukkan *title* bidang. Namun, Anda juga *Novel* bisa menyertakan bidang lain yang tidak ada di antarmuka seperti *pageCount* atau *ISBN*. Antarmuka hanya dapat berupa tipe output.

Bagian berikut akan menjelaskan bagaimana setiap jenis bekerja di GraphQL.

Objek

Objek GraphQL adalah tipe utama yang akan Anda lihat dalam kode produksi. Dalam GraphQL, Anda dapat menganggap objek sebagai pengelompokan bidang yang berbeda (mirip dengan variabel dalam bahasa lain), dengan setiap bidang ditentukan oleh tipe (biasanya skalar atau objek lain) yang dapat menyimpan nilai. Objek mewakili unit data yang dapat diambil/dimanipulasi dari implementasi layanan Anda.

Jenis objek dideklarasikan menggunakan *Type* kata kunci. Mari kita memodifikasi contoh skema kita sedikit:

```
type Person {  
  id: ID!  
  name: String  
  age: Int  
  occupation: Occupation  
}  
  
type Occupation {  
  title: String  
}
```

Jenis objek di sini adalah *Person* dan *Occupation*. Setiap objek memiliki bidangnya sendiri dengan tipenya sendiri. Salah satu fitur GraphQL adalah kemampuan untuk mengatur bidang ke jenis lain. Anda dapat melihat *occupation* bidang *Person* berisi jenis *Occupation* objek. Kita

dapat membuat asosiasi ini karena GraphQL hanya mendeskripsikan data dan bukan implementasi layanan.

Skalar

Skalar pada dasarnya adalah tipe primitif yang menyimpan nilai. Dalam AWS AppSync, ada dua jenis skalar: skalar GraphQL default dan skalar. AWS AppSync Skalar biasanya digunakan untuk menyimpan nilai bidang dalam tipe objek. Jenis GraphQL default Int meliputi Float, String, Boolean dan. ID Mari kita gunakan contoh sebelumnya lagi:

```
type Person {  
  id: ID!  
  name: String  
  age: Int  
  occupation: Occupation  
}  
  
type Occupation {  
  title: String  
}
```

Memilih title bidang name dan, keduanya memegang String skalar. Namedapat mengembalikan nilai string seperti "John Smith" dan judulnya dapat mengembalikan sesuatu seperti "firefighter". Beberapa implementasi GraphQL juga mendukung skalar kustom menggunakan Scalar kata kunci dan menerapkan perilaku tipe. Namun, AWS AppSync saat ini tidak mendukung skalar khusus. Untuk daftar skalar, lihat [Jenis skalar](#) di. AWS AppSync

Masukan

Karena konsep tipe input dan output, ada batasan tertentu saat meneruskan argumen. Jenis yang biasanya perlu diteruskan, terutama objek, dibatasi. Anda dapat menggunakan tipe input untuk melewati aturan ini. Input adalah jenis yang berisi skalar, enum, dan jenis input lainnya.

Input didefinisikan menggunakan input kata kunci:

```
type Person {  
  id: ID!  
  name: String  
  age: Int  
  occupation: Occupation  
}
```

```
type Occupation {  
  title: String  
}  
  
input personInput {  
  id: ID!  
  name: String  
  age: Int  
  occupation: occupationInput  
}  
  
input occupationInput {  
  title: String  
}
```

Seperti yang Anda lihat, kita dapat memiliki input terpisah yang meniru tipe aslinya. Masukan ini akan sering digunakan dalam operasi lapangan Anda seperti ini:

```
type Person {  
  id: ID!  
  name: String  
  age: Int  
  occupation: Occupation  
}  
  
type Occupation {  
  title: String  
}  
  
input occupationInput {  
  title: String  
}  
  
type Mutation {  
  addPerson(id: ID!, name: String, age: Int, occupation: occupationInput): Person  
}
```

Perhatikan bagaimana kita masih meneruskan `occupationInput` di tempat `Occupation` untuk membuat `Person`.

Ini hanyalah satu skenario untuk input. Mereka tidak perlu menyalin objek 1:1, dan dalam kode produksi, kemungkinan besar Anda tidak akan menggunakannya seperti ini. Ini adalah praktik yang

baik untuk memanfaatkan skema GraphQL dengan mendefinisikan hanya apa yang perlu Anda masukan sebagai argumen.

Juga, input yang sama dapat digunakan dalam beberapa operasi, tetapi kami tidak menyarankan melakukan ini. Setiap operasi idealnya harus berisi salinan input uniknya sendiri jika persyaratan skema berubah.

Benda khusus

GraphQL menyimpan beberapa kata kunci untuk objek khusus yang mendefinisikan beberapa logika bisnis untuk bagaimana skema Anda akan mengambil/memanipulasi data. Paling-paling, bisa ada salah satu dari masing-masing kata kunci ini dalam skema. Mereka bertindak sebagai titik masuk untuk semua data yang diminta yang dijalankan klien Anda terhadap layanan GraphQL Anda.

Objek khusus juga didefinisikan menggunakan type kata kunci. Meskipun mereka digunakan secara berbeda dari tipe objek biasa, implementasinya sangat mirip.

Queries

Kueri sangat mirip dengan GET operasi karena mereka melakukan pengambilan hanya-baca untuk mendapatkan data dari sumber Anda. Dalam GraphQL, Query mendefinisikan semua titik masuk untuk klien yang membuat permintaan terhadap server Anda. Akan selalu ada Query dalam implementasi GraphQL Anda.

Berikut adalah jenis objek Query dan modifikasi yang kami gunakan dalam contoh skema kami sebelumnya:

```
type Person {  
  id: ID!  
  name: String  
  age: Int  
  occupation: Occupation  
}  
type Occupation {  
  title: String  
}  
type Query {  
  people: [Person]  
}
```

Kami Query berisi bidang `people` yang disebut yang mengembalikan daftar Person contoh dari sumber data. Katakanlah kita perlu mengubah perilaku aplikasi kita, dan sekarang kita perlu

mengembalikan daftar hanya `Occupation` instance untuk beberapa tujuan terpisah. Kami cukup menambahkannya ke kueri:

```
type Query {  
  people: [Person]  
  occupations: [Occupation]  
}
```

Di GraphQL, kami dapat memperlakukan kueri kami sebagai sumber permintaan tunggal. Seperti yang Anda lihat, ini berpotensi jauh lebih sederhana daripada RESTful implementasi yang mungkin menggunakan titik akhir yang berbeda untuk mencapai hal yang sama (`.../api/1/peopledan.../api/1/occupations`).

Dengan asumsi kita memiliki implementasi resolver untuk query ini, kita sekarang dapat melakukan query yang sebenarnya. Sementara Query jenisnya ada, kita harus secara eksplisit memanggilnya agar dapat dijalankan dalam kode aplikasi. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan query kata kunci:

```
query.getItems {  
  people {  
    name  
  }  
  occupations {  
    title  
  }  
}
```

Seperti yang Anda lihat, kueri ini dipanggil `getItems` dan dikembalikan `people` (daftar `Person` objek) dan `occupations` (daftar `Occupation` objek). Di `people`, kami hanya mengembalikan `name` bidang masing-masing `Person`, sementara kami mengembalikan `title` bidang masing-masing `Occupation`. Responsnya mungkin terlihat seperti ini:

```
{  
  "data": {  
    "people": [  
      {  
        "name": "John Smith"  
      },  
      {  
        "name": "Andrew Miller"  
      },  
    ],  
  },  
}
```

```

    .
    .
    .
  ],
  "occupations": [
    {
      "title": "Firefighter"
    },
    {
      "title": "Bookkeeper"
    },
    .
    .
    .
  ]
}
}

```

Contoh respon menunjukkan bagaimana data mengikuti bentuk query. Setiap entri yang diambil tercantum dalam lingkup bidang. `people` dan mengembalikan `occupations` hal-hal sebagai daftar terpisah. Meskipun berguna, mungkin lebih mudah untuk memodifikasi kueri untuk mengembalikan daftar nama dan pekerjaan orang:

```

query getItems {
  people {
    name
    occupation {
      title
    }
  }
}

```

Ini adalah modifikasi hukum karena `Person` tipe kami berisi `occupation` bidang `PersonOccupation`. Ketika terdaftar dalam lingkup `people`, kami mengembalikan masing-masing `Person` name bersama dengan yang terkait dengannya `Occupation` title. Responsnya mungkin terlihat seperti ini:

```

}
"data": {
  "people": [
    {
      "name": "John Smith",
      "occupation": {

```

```

      "title": "Firefighter"
    },
    {
      "name": "Andrew Miller",
      "occupation": {
        "title": "Bookkeeper"
      }
    },
    .
    .
    .
  ]
}
}

```

Mutations

Mutasi mirip dengan operasi yang mengubah keadaan seperti atau. PUT POST Mereka melakukan operasi tulis untuk memodifikasi data di sumbernya, lalu mengambil responsnya. Mereka menentukan titik masuk Anda untuk permintaan modifikasi data. Tidak seperti kueri, mutasi mungkin atau mungkin tidak termasuk dalam skema tergantung pada kebutuhan proyek. Berikut mutasi dari contoh skema:

```

type Mutation {
  addPerson(id: ID!, name: String, age: Int): Person
}

```

`addPerson` mewakili satu titik masuk yang menambahkan a `Person` ke sumber data. `addPerson` adalah nama bidang; `id`, `name`, dan `age` merupakan parameter; dan `Person` merupakan tipe pengembalian. Melihat kembali `Person` jenisnya:

```

type Person {
  id: ID!
  name: String
  age: Int
  occupation: Occupation
}

```

Kami menambahkan `occupation` bidang. Namun, kami tidak dapat mengatur bidang ini secara `Occupation` langsung karena objek tidak dapat diteruskan sebagai argumen; mereka benar-

benar tipe keluaran. Sebagai gantinya, kita harus meneruskan input dengan bidang yang sama sebagai argumen:

```
input occupationInput {  
  title: String  
}
```

Kami juga dapat dengan mudah memperbarui kami `addPerson` untuk memasukkan ini sebagai parameter saat membuat `Person` instance baru:

```
type Mutation {  
  addPerson(id: ID!, name: String, age: Int, occupation: occupationInput): Person  
}
```

Berikut skema yang diperbarui:

```
type Person {  
  id: ID!  
  name: String  
  age: Int  
  occupation: Occupation  
}  
  
type Occupation {  
  title: String  
}  
  
input occupationInput {  
  title: String  
}  
  
type Mutation {  
  addPerson(id: ID!, name: String, age: Int, occupation: occupationInput): Person  
}
```

Perhatikan bahwa `occupation` akan lulus di `title` bidang dari `occupationInput` untuk menyelesaikan pembuatan `Person` bukan `Occupation` objek asli. Dengan asumsi kita memiliki implementasi resolver untuk `addPerson`, kita sekarang dapat melakukan mutasi yang sebenarnya. Sementara `Mutation` jenisnya ada, kita harus secara eksplisit memanggilnya agar dapat dijalankan dalam kode aplikasi. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan `mutation` kata kunci:

```
mutation createPerson {
  addPerson(id: ID!, name: String, age: Int, occupation: occupationInput) {
    name
    age
    occupation {
      title
    }
  }
}
```

Mutasi ini disebut `createPerson`, dan `addPerson` merupakan operasi. Untuk membuat yang baru `Person`, kita bisa memasukkan argumen untuk `id`, `name`, `age`, dan `occupation`. Dalam lingkup `addPerson`, kita juga dapat melihat bidang lain seperti `name`, `age`, dll. Ini adalah tanggapan Anda; ini adalah bidang yang akan dikembalikan setelah `addPerson` operasi selesai. Inilah bagian terakhir dari contoh:

```
mutation createPerson {
  addPerson(id: "1", name: "Steve Powers", age: "50", occupation: "Miner") {
    id
    name
    age
    occupation {
      title
    }
  }
}
```

Menggunakan mutasi ini, hasilnya mungkin terlihat seperti ini:

```
{
  "data": {
    "addPerson": {
      "id": "1",
      "name": "Steve Powers",
      "age": "50",
      "occupation": {
        "title": "Miner"
      }
    }
  }
}
```

Seperti yang Anda lihat, respons mengembalikan nilai yang kami minta dalam format yang sama yang ditentukan dalam mutasi kami. Merupakan praktik yang baik untuk mengembalikan semua nilai yang telah dimodifikasi untuk mengurangi kebingungan dan kebutuhan akan lebih banyak kueri di masa mendatang. Mutasi memungkinkan Anda untuk memasukkan beberapa operasi dalam cakupannya. Mereka akan dijalankan secara berurutan dalam urutan yang tercantum dalam mutasi. Misalnya, jika kita membuat operasi lain `addOccupation` yang disebut yang menambahkan judul pekerjaan ke sumber data, kita dapat memanggil ini dalam mutasi setelahnya `addPerson`. `addPerson` akan ditangani terlebih dahulu diikuti oleh `addOccupation`.

Subscriptions

Langganan digunakan [WebSockets](#) untuk membuka koneksi dua arah yang langgeng antara server dan kliennya. Biasanya, klien akan berlangganan, atau mendengarkan, ke server. Setiap kali server membuat perubahan sisi server atau melakukan acara, klien berlangganan akan menerima pembaruan. Jenis protokol ini berguna ketika beberapa klien berlangganan dan perlu diberitahu tentang perubahan yang terjadi di server atau klien lain. Misalnya, langganan dapat digunakan untuk memperbarui umpan media sosial. Mungkin ada dua pengguna, Pengguna A dan Pengguna B, yang keduanya berlangganan pembaruan notifikasi otomatis setiap kali mereka menerima pesan langsung. Pengguna A pada Klien A dapat mengirim pesan langsung ke Pengguna B pada Klien B. Klien Pengguna A akan mengirim pesan langsung, yang akan diproses oleh server. Server kemudian akan mengirim pesan langsung ke akun Pengguna B saat mengirim pemberitahuan otomatis ke Klien B.

Berikut adalah contoh Subscription yang bisa kita tambahkan ke contoh skema:

```
type Subscription {  
  personAdded: Person  
}
```

`personAdded` akan mengirim pesan ke klien berlangganan setiap kali baru `Person` ditambahkan ke sumber data. Dengan asumsi kami memiliki implementasi resolver untuk `personAdded`, kami sekarang dapat menggunakan langganan. Sementara Subscription jenisnya ada, kita harus secara eksplisit memanggilnya agar dapat dijalankan dalam kode aplikasi. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan `subscription` kata kunci:

```
subscription personAddedOperation {  
  personAdded {  
    id  
    name  
  }  
}
```

```
}
```

Langganan disebut `personAddedOperation`, dan operasinya `personAdded`. `personAdded` akan mengembalikan `id` dan `name` bidang `Person` instance baru. Melihat contoh mutasi, kami menambahkan `Person` menggunakan operasi ini:

```
addPerson(id: "1", name: "Steve Powers", age: "50", occupation: "Miner")
```

Jika klien kami berlangganan pembaruan ke yang baru ditambahkan `Person`, mereka mungkin melihat ini setelah `addPerson` dijalankan:

```
{
  "data": {
    "personAdded": {
      "id": "1",
      "name": "Steve Powers"
    }
  }
}
```

Di bawah ini adalah ringkasan dari apa yang ditawarkan langganan:

Langganan adalah saluran dua arah yang memungkinkan klien dan server menerima pembaruan yang cepat, tetapi stabil. Mereka biasanya menggunakan WebSocket protokol, yang menciptakan koneksi standar dan aman.

Langganan gesit karena mengurangi overhead pengaturan koneksi. Setelah berlangganan, klien dapat terus menjalankan langganan itu untuk jangka waktu yang lama. Mereka umumnya menggunakan sumber daya komputasi secara efisien dengan memungkinkan pengembang untuk menyesuaikan masa pakai langganan dan untuk mengkonfigurasi informasi apa yang akan diminta.

Secara umum, langganan memungkinkan klien untuk membuat beberapa langganan sekaligus. Sehubungan dengan itu AWS AppSync, langganan hanya digunakan untuk menerima pembaruan waktu nyata dari layanan. AWS AppSync Mereka tidak dapat digunakan untuk melakukan kueri atau mutasi.

Alternatif utama untuk langganan adalah polling, yang mengirimkan kueri pada interval yang ditetapkan untuk meminta data. Proses ini biasanya kurang efisien daripada langganan dan menempatkan banyak tekanan pada klien dan backend.

Satu hal yang tidak disebutkan dalam contoh skema kami adalah fakta bahwa tipe objek khusus Anda juga harus didefinisikan dalam schema root. Jadi saat Anda mengeksport skema AWS AppSync, mungkin terlihat seperti ini:

schema.graphql

```
schema {  
  query: Query  
  mutation: Mutation  
  subscription: Subscription  
}  
  
.  
.  
.  
  
type Query {  
  # code goes here  
}  
type Mutation {  
  # code goes here  
}  
type Subscription {  
  # code goes here  
}
```

Pencacahan

Enumerasi, atau enum, adalah skalar khusus yang membatasi argumen hukum yang mungkin dimiliki tipe atau bidang. Ini berarti bahwa setiap kali enum didefinisikan dalam skema, jenis atau bidang terkait akan terbatas pada nilai dalam enum. Enum diserialkan sebagai skalar string. Perhatikan bahwa bahasa pemrograman yang berbeda dapat menangani enum GraphQL secara berbeda. Misalnya, tidak JavaScript memiliki dukungan enum asli, sehingga nilai enum dapat dipetakan ke nilai int sebagai gantinya.

Enum didefinisikan menggunakan enum kata kunci. Inilah contohnya:

```
enum trafficSignals {  
  solidRed  
  solidYellow  
  solidGreen
```



```
greenArrowLeft
...
}
```

Saat memanggil `trafficLights` enum, argumen hanya bisa `solidRed`, `solidYellow`, `solidGreen`, dll. Adalah umum untuk menggunakan enum untuk menggambarkan hal-hal yang memiliki jumlah pilihan yang berbeda tetapi terbatas.

Serikat Serikat/Antarmuka

Lihat [Antarmuka dan serikat pekerja di GraphQL](#).

Bidang GraphQL

Bidang ada dalam lingkup tipe dan menyimpan nilai yang diminta dari layanan GraphQL. Ini sangat mirip dengan variabel dalam bahasa pemrograman lain. Misalnya, berikut adalah tipe `Person` objek:

```
type Person {
  name: String
  age: Int
}
```

Bidang dalam hal ini adalah `name` dan `age` dan memegang nilai `String` dan `Int`, masing-masing. Bidang objek seperti yang ditunjukkan di atas dapat digunakan sebagai input di bidang (operasi) kueri dan mutasi Anda. Misalnya, lihat Query di bawah ini:

```
type Query {
  people: [Person]
}
```

`people` bidang meminta semua contoh `Person` dari sumber data. Ketika Anda menambahkan atau mengambil `Person` di server GraphQL Anda, Anda dapat mengharapkan data mengikuti format tipe dan bidang Anda, yaitu, struktur data Anda dalam skema menentukan bagaimana itu akan disusun dalam respons Anda:

```
}
"data": {
  "people": [
    {
      "name": "John Smith",
      "age": "50"
```

```

    },
    {
      "name": "Andrew Miller",
      "age": "60"
    },
    .
    .
    .
  ]
}
}

```

Bidang memainkan peran penting dalam penataan data. Ada beberapa properti tambahan yang dijelaskan di bawah ini yang dapat diterapkan ke bidang untuk penyesuaian lebih lanjut.

Daftar

Daftar mengembalikan semua item dari jenis tertentu. Daftar dapat ditambahkan ke jenis bidang menggunakan tanda kurung []:

```

type Person {
  name: String
  age: Int
}
type Query {
  people: [Person]
}

```

Dalam `Query`, tanda kurung di sekitarnya `Person` menunjukkan bahwa Anda ingin mengembalikan semua contoh dari `Person` dari sumber data sebagai array. Sebagai tanggapan, age nilai name dan masing-masing `Person` akan dikembalikan sebagai daftar tunggal yang dibatasi:

```

}
"data": {
  "people": [
    {
      "name": "John Smith",      # Data of Person 1
      "age": "50"
    },
    {
      "name": "Andrew Miller",  # Data of Person 2
      "age": "60"
    }
  ]
}

```

```

    },
    .                # Data of Person N
    .
    .
  ]
}
}

```

Anda tidak terbatas pada jenis objek khusus. Anda juga dapat menggunakan daftar di bidang jenis objek biasa.

Non-nol

Non-null menunjukkan bidang yang tidak bisa null dalam respons. Anda dapat mengatur bidang ke non-null dengan menggunakan simbol: !

```

type Person {
  name: String!
  age: Int
}
type Query {
  people: [Person]
}

```

nameBidang tidak bisa secara eksplisit nol. Jika Anda menanyakan sumber data dan memberikan input nol untuk bidang ini, kesalahan akan muncul.

Anda dapat menggabungkan daftar dan non-null. Bandingkan pertanyaan ini:

```

type Query {
  people: [Person!]    # Use case 1
}

.
.
.

type Query {
  people: [Person!]    # Use case 2
}

.

```

```

.
.

type Query {
  people: [Person!]!    # Use case 3
}

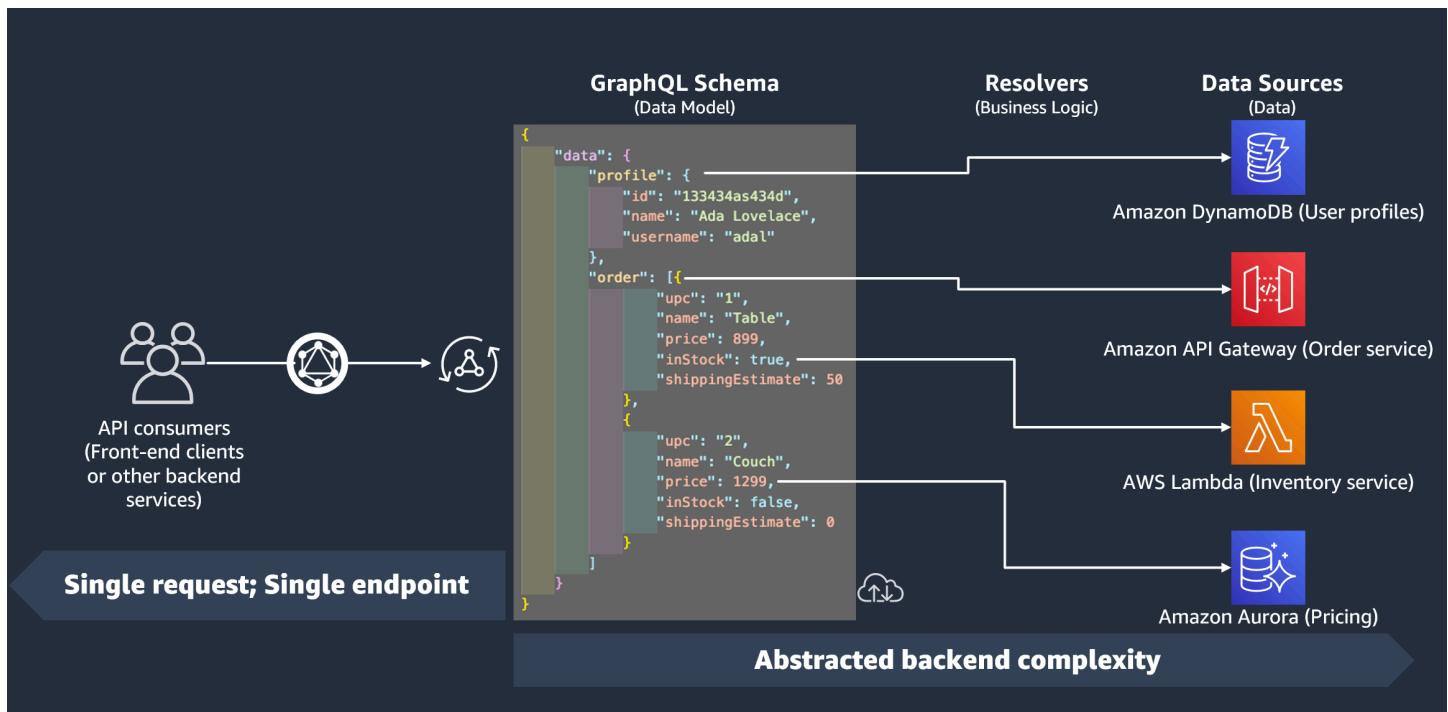
```

Dalam kasus penggunaan 1, daftar tidak dapat berisi item nol. Dalam kasus penggunaan 2, daftar itu sendiri tidak dapat diatur ke null. Dalam kasus penggunaan 3, daftar dan item-itemnya tidak bisa null. Namun, bagaimanapun, Anda masih dapat mengembalikan daftar kosong.

Seperti yang Anda lihat, ada banyak komponen bergerak di GraphQL. Pada bagian ini, kami menunjukkan struktur skema sederhana dan berbagai jenis dan bidang yang didukung skema. Di bagian berikut, Anda akan menemukan komponen lain dari GraphQL API dan bagaimana mereka bekerja dengan skema.

Sumber data

Pada bagian sebelumnya, kita belajar bahwa skema mendefinisikan bentuk data Anda. Namun, kami tidak pernah menjelaskan dari mana data itu berasal. Dalam proyek nyata, skema Anda seperti gateway yang menangani semua permintaan yang dibuat ke server. Ketika permintaan dibuat, skema bertindak sebagai titik akhir tunggal yang berinteraksi dengan klien. Skema akan mengakses, memproses, dan menyampaikan data dari sumber data kembali ke klien. Lihat infografis di bawah ini:



AWS AppSync dan GraphQL mengimplementasikan solusi Backend For Frontend (BFF) dengan luar biasa. Mereka bekerja bersama-sama untuk mengurangi kompleksitas pada skala besar dengan mengabstraksi backend. Jika layanan Anda menggunakan sumber data dan/atau layanan mikro yang berbeda, pada dasarnya Anda dapat mengabstraksikan beberapa kompleksitas dengan mendefinisikan bentuk data dari setiap sumber (subgraf) dalam satu skema (supergraf). Ini berarti GraphQL API Anda tidak terbatas pada penggunaan satu sumber data. Anda dapat mengaitkan sejumlah sumber data dengan GraphQL API Anda dan menentukan dalam kode Anda bagaimana mereka akan berinteraksi dengan layanan.

Seperti yang Anda lihat di infografis, skema GraphQL berisi semua informasi yang dibutuhkan klien untuk meminta data. Ini berarti semuanya dapat diproses dalam satu permintaan daripada beberapa permintaan seperti halnya dengan REST. Permintaan ini melalui skema, yang merupakan satu-satunya titik akhir layanan. Ketika permintaan diproses, resolver (dijelaskan di bagian berikutnya) mengeksekusi kodenya untuk memproses data dari sumber data yang relevan. Ketika respons dikembalikan, subgraf yang terkait dengan sumber data akan diisi dengan data dalam skema.

AWS AppSync mendukung berbagai jenis sumber data. Pada tabel di bawah ini, kami akan menjelaskan setiap jenis, mencantumkan beberapa manfaat masing-masing, dan memberikan tautan yang berguna untuk konteks tambahan.

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
Amazon DynamoDB	Amazon DynamoDB adalah layanan database NoSQL yang dikelola sepenuhnya yang memberikan kinerja yang cepat dan dapat diprediksi dengan skalabilitas yang mulus. DynamoDB memungkinkan Anda meringankan beban administratif pengoperasian dan penskalaan basis	Kinerja dalam skala: DynamoDB dirancang berdasarkan kinerja yang konsisten pada skala apa pun. Ini dimungkinkan melalui penggunaan partisi. DynamoDB akan secara otomatis mempartisi tabel Anda menjadi beberapa alokasi yang akan disimpan	Dokumentasi resmi DynamoDB Partisi Penskalaan otomatis Toleransi kesalahan Pemantauan Keamanan GraphQL dan DynamoDB Operasi penyelesaian untuk DynamoDB Model harga

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
	data terdistribusi sehingga Anda tidak perlu khawatir tentang penyediaan perangkat keras, penyiapan dan konfigurasi, replikasi, patching perangkat lunak, atau penskalaan klaster. DynamoDB juga menawarkan enkripsi saat istirahat, yang menghilangkan beban operasional dan kompleksitas yang terlibat dalam melindungi data sensitif.	dalam beberapa di SSDs beberapa node. Ini umumnya akan meningkatkan throughput jaringan dan mengurangi latensi. • Kapasitas dalam skala: DynamoDB memantau lalu lintas Anda dan memungkinkan Anda untuk secara otomatis menskalakan throughput Anda jika jaringan tetap kelebihan beban untuk waktu yang lama. • Ketersediaan dan toleransi kesalahan : DynamoDB didukung oleh beberapa Wilayah yang terisolasi secara fisik, masing-masing berisi beberapa Availability Zone yang terisolasi secara fisik. DynamoDB akan secara otomatis beralih ke zona	

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
		cadangan jika terjadi gangguan layanan. Anda juga dapat mencadangkan dan mereplikasi data Anda secara manual untuk jaminan data. • Pencatatan dan pemantauan: DynamoDB menyediakan beberapa alat analisis untuk tabel Anda. Anda dapat memantau kinerja tabel Anda dan membuat alarm untuk memberi tahu Anda tentang perubahan drastis pada layanan. • Keamanan: DynamoDB mengikuti protokol ketat untuk memastikan data Anda sesuai dengan persyaratan keamanan organisasi Anda. • Integrasi dengan AWS AppSync: DynamoDB	

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
		terintegrasi mulus dengan layanan kami. Anda dapat membuat tabel DynamoDB baru dan secara otomatis menghasilkan skema dari mereka untuk merampingkan proses pengembangan Anda. Kami juga menyediakan seluruh koleksi operasi untuk dengan mudah meminta data dari tabel DynamoDB yang ada di akun Anda di resolver Anda.	

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
AWS Lambda	“AWS Lambda adalah layanan komputasi yang memungkinkan Anda menjalankan kode tanpa menyediakan atau mengelola server. Lambda menjalankan kode Anda pada infrastruktur komputasi ketersediaan tinggi dan melakukan semua administrasi sumber daya komputasi, termasuk pemeliharaan server dan sistem operasi, penyediaan kapasitas dan penskalaan otomatis, dan logging. Dengan Lambda, yang perlu Anda lakukan hanyalah menyediakan kode Anda di salah satu runtime bahasa yang didukung Lambda.”	• Pay-as-you-use model: Lambda hanya menagih Anda saat Anda menggunakan sumber dayanya. Mereka juga memungkinkan Anda untuk menskalakan jumlah sumber daya yang digunakan dengan kebutuhan aplikasi Anda. • Penskalaan otomatis: Terkadang aplikasi Anda mungkin memerlukan daya komputasi ekstra untuk proses tertentu. Lambda memungkinkan Anda untuk secara otomatis menskalakan sumber daya komputasi agar sesuai dengan kebutuhan aplikasi Anda. • Waktu penerapan yang lebih cepat: Anda dapat	• Dokumentasi resmi • Penskalaan • penyebaran • runtime • Tutorial penyelesaian Lambda • Model harga

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
		merampingkan proses pengembangan melalui paket penerapan . Gunakan paket untuk mengunggah kode fungsi Anda ke layanan Lambda. Anda kemudian dapat menggunakan lingkungan runtime mereka untuk menguji dan menjalankan fungsi Anda. • Keserbagunaan: Lambda dapat digunakan dalam banyak kasus penggunaan. Anda dapat mengintegrasikan Lambda dengan mulus dengan layanan AWS dan layanan pihak ketiga. Beberapa contoh termasuk pipa CI/CD dan layanan surat massal. • Integrasi dengan AWS AppSync: Anda dapat	

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
		dengan mudah memanggil fungsi Lambda Anda di resolver Anda untuk menangani permintaan. Layanan kami menyediakan operasi permintaan yang efisien untuk melakukan panggilan Lambda. Kami mengizinkan panggilan tunggal dan batch.	

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
OpenSearch	Amazon OpenSearch Service adalah layanan terkelola yang memudahkan penerapan, pengoperasian, dan skala OpenSearch cluster di AWS Cloud. Amazon OpenSearch Service mendukung OpenSearch dan warisan Elasticsearch OSS (hingga 7.10, versi open source terakhir dari perangkat lunak). Saat Anda membuat cluster, Anda memiliki opsi mesin pencari mana yang akan digunakan. OpenSearch adalah mesin pencari dan analitik sumber terbuka sepenuhnya untuk kasus penggunaan seperti analitik log, pemantauan aplikasi waktu nyata, dan analisis clickstream. Untuk informasi lebih lanjut,	• Penskalaan: Anda dapat dengan mudah menskalakan layanan agar sesuai dengan kebutuhan layanan Anda melalui Tanpa OpenSearch Server. • Konsumsi data: Anda dapat menggunakan OpenSearch Ingestion untuk mengimpor, memproses, dan menganalisis data. Ada banyak aplikasi untuk konsumsi data, yang dapat Anda temukan di sini. • Keamanan: OpenSearch dapat mengelola konfigurasi AWS keamanan Anda termasuk IAM, CloudTrail, otentikasi VPCs, dll. • Ketersediaan: OpenSearch juga mendukung berbagai Wilayah	• Dokumentasi resmi • Nirserver • Model harga

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
	lihat dokumentasi OpenSearch. OpenSearch Layanan Amazon menyediakan semua sumber daya untuk OpenSearch klaster Anda dan meluncurkannya. Ini juga secara otomatis mendeteksi dan mengganti node OpenSearch Layanan yang gagal, mengurangi overhead yang terkait dengan infrastruktur yang dikelola sendiri. Anda dapat menskalakan klaster Anda dengan satu panggilan API atau beberapa klik di konsol.”	dan Availabil ity Zone dalam layanannya. • Integrasi dengan AWS AppSync: In AWS AppSync, Anda dapat menggunakan APIs GraphQL untuk menyimpan dan mengambil data dari domain Layanan OpenSearch yang ada di akun Anda.	

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
Titik akhir HTTP	Anda dapat menggunakan titik akhir HTTP sebagai sumber data. AWS AppSync dapat mengirim permintaan ke titik akhir dengan informasi yang relevan seperti params dan payload. Respons HTTP akan diekspos ke resolver, yang akan mengembalikan respons akhir setelah selesai operasinya.	Berguna untuk aplikasi sederhana yang tidak terintegrasi dengan layanan seperti Lambda.	Referensi penyelesai

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
Amazon EventBridge	“EventBridge adalah layanan tanpa server yang menggunakan an peristiwa untuk menghubungkan komponen aplikasi bersama-sama, sehingga memudahkan Anda untuk membangun aplikasi berbasis peristiwa yang dapat diskalakan. Gunakan untuk merutekan acara dari sumber seperti aplikasi rumahan, AWS layanan, dan perangkat lunak pihak ketiga ke aplikasi konsumen di seluruh organisasi Anda. EventBridge menyediakan cara sederhana dan konsisten untuk menelan, memfilter, mengubah, dan menyampaikan acara sehingga Anda dapat membangun aplikasi baru dengan cepat.	- Arsitektur berbasis peristiwa: Anda dapat memanfaatkan arsitektur berbasis peristiwa. - Penjadwalan: Anda dapat menggunakan an EventBridge Scheduler untuk mengotomatiskan tugas dan aturan Anda menggunakan ekspresi cron atau mengatur interval waktu sebagai alternatif untuk pola peristiwa. - Pipa: Menggunakan an EventBridge Pipa, Anda dapat mengganti bus acara dengan pipa yang mencakup pola acara penyaringan tambahan dan pengayaan melalui transformasi data sebelum mengirim acara ke target. - Integrasi dengan AWS AppSync: AWS AppSync memungkinkan	Dokumentasi resmi Pipa Penjadwal Referensi penyelesai Model harga

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
		Anda mengirim acara ke bus acara menggunakan resolver Anda.	

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
Basis data relasional	Amazon Relational Database Service (Amazon RDS) adalah layanan web yang membuatnya lebih mudah untuk mengatur, mengoperasikan, dan menskalakan database relasional di Cloud. AWS ini menyediakan efisiensi biaya, kapasitas resizable untuk database relasional standar industri dan mengelola tugas-tugas administrasi database umum.	- Mengelola menjadi mudah: Secara berkala, RDS melakukan pemeliharaan pada sumber dayanya. Pemeliharaan paling sering melibatkan pembaruan ke perangkat keras yang mendasari instans DB, sistem operasi yang mendasari (OS), atau versi mesin database. Dalam keadaan normal, Anda dapat memutuskan kapan harus melakukan pembaruan (pengecualian termasuk patch keamanan). - Rekomendasi: Fitur rekomendasi RDS memberikan saran otomatis untuk memperbaiki potensi masalah dalam instans Anda.	Dokumentasi resmi Fitur Maintenance Rekomendasi Opsi penyimpanan Ketersediaan Keamanan Model harga

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
		• Ketersediaan: RDS tersedia di berbagai Wilayah fisik di seluruh dunia. Anda dapat dengan mudah mendistribusikan kebutuhan database Anda di berbagai node untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan Anda. • Kustomisasi: RDS disesuaikan untuk memenuhi persyaratan perusahaan besar. RDS menyediakan berbagai opsi untuk komputasi, penyebaran cepat, skalabilitas, dan penyimpanan. • Keamanan: RDS terintegrasi dengan beberapa alat dan layanan untuk menjaga keamanan database pada tingkat pengguna, database, dan jaringan.	

Sumber data	Deskripsi	Manfaat	Informasi tambahan
		Integrasi dengan AWS AppSync: Jika Anda mencari solusi backend yang matang, AWS AppSync memungkinkan Anda mengirim, memproses, menyimpan, dan mengembalikan data menggunakan instance Anda sebagai sumber data.	
Tidak ada sumber data	Jika Anda tidak berencana menggunakan layanan sumber data, Anda dapat mengaturnya none. Sumber none data, meskipun masih secara eksplisit dikategorikan sebagai sumber data, bukanlah media penyimpanan. Meskipun demikian, ini masih berguna dalam kasus tertentu untuk manipulasi data dan pass-through.	- Berpotensi berguna untuk hal-hal seperti konversi data - Berguna saat menyelesaikan sesuatu secara lokal	Referensi penyelesaian

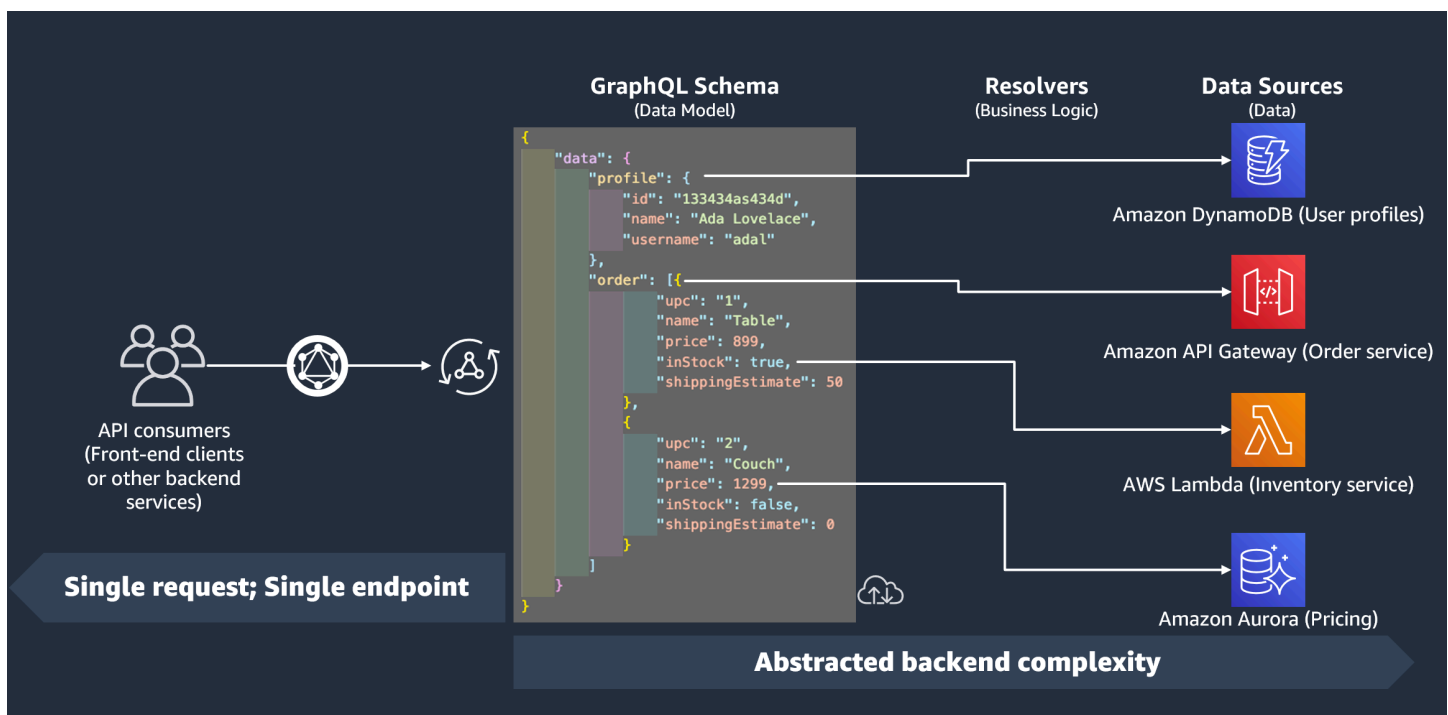
Tip

Untuk informasi selengkapnya tentang cara sumber data berinteraksi AWS AppSync, lihat [Melampirkan sumber data](#).

Penyelesai

Dari bagian sebelumnya, Anda belajar tentang komponen skema dan sumber data. Sekarang, kita perlu membahas bagaimana skema dan sumber data berinteraksi. Semuanya dimulai dengan resolver.

Resolver adalah unit kode yang menangani bagaimana data bidang itu akan diselesaikan ketika permintaan dibuat ke layanan. Resolver dilampirkan ke bidang tertentu dalam tipe Anda dalam skema Anda. Mereka paling sering digunakan untuk mengimplementasikan operasi perubahan status untuk kueri, mutasi, dan operasi bidang langganan Anda. Penyelesai akan memproses permintaan klien, lalu mengembalikan hasilnya, yang dapat berupa sekelompok tipe keluaran seperti objek atau skalar:



Runtime penyelesai

Di AWS AppSync, Anda harus terlebih dahulu menentukan runtime untuk resolver Anda. Runtime resolver menunjukkan lingkungan di mana resolver dijalankan. Ini juga menentukan bahasa yang

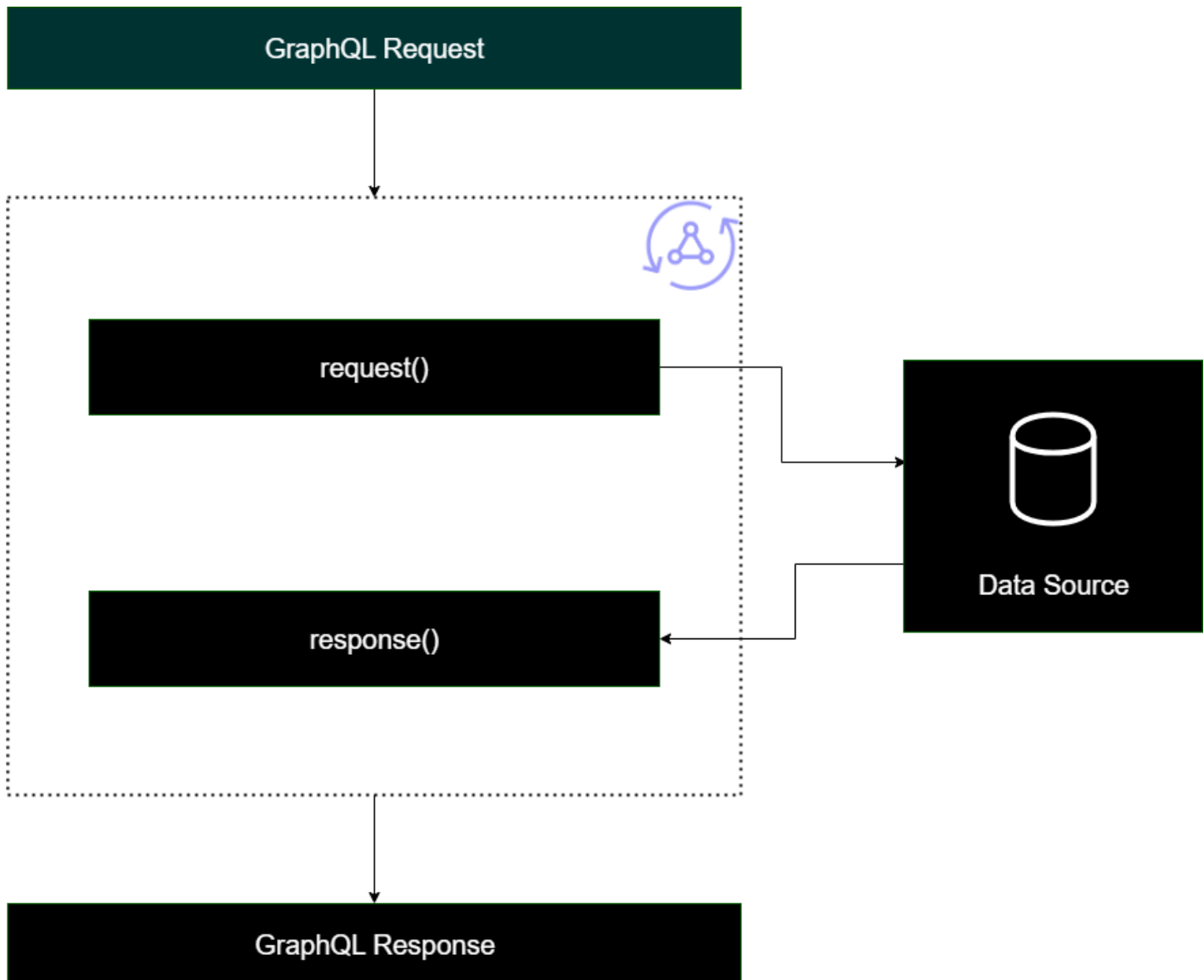
akan ditulis oleh resolver Anda. AWS AppSync saat ini mendukung APPSYNC_JS untuk JavaScript dan Velocity Template Language (VTL). Lihat [fitur JavaScript runtime untuk resolver dan fungsi](#) untuk JavaScript atau referensi utilitas template [pemetaan Resolver](#) untuk VTL.

Struktur penyelesai

Dari segi kode, resolver dapat disusun dalam beberapa cara. Ada resolver unit dan pipa.

Penyelesai unit

Unit resolver terdiri dari kode yang mendefinisikan permintaan tunggal dan penanganan respons yang dijalankan terhadap sumber data. Handler permintaan mengambil objek konteks sebagai argumen dan mengembalikan payload permintaan yang digunakan untuk memanggil sumber data Anda. Response handler menerima payload kembali dari sumber data dengan hasil dari permintaan yang dieksekusi. Response handler mengubah payload menjadi respons GraphQL untuk menyelesaikan bidang GraphQL.



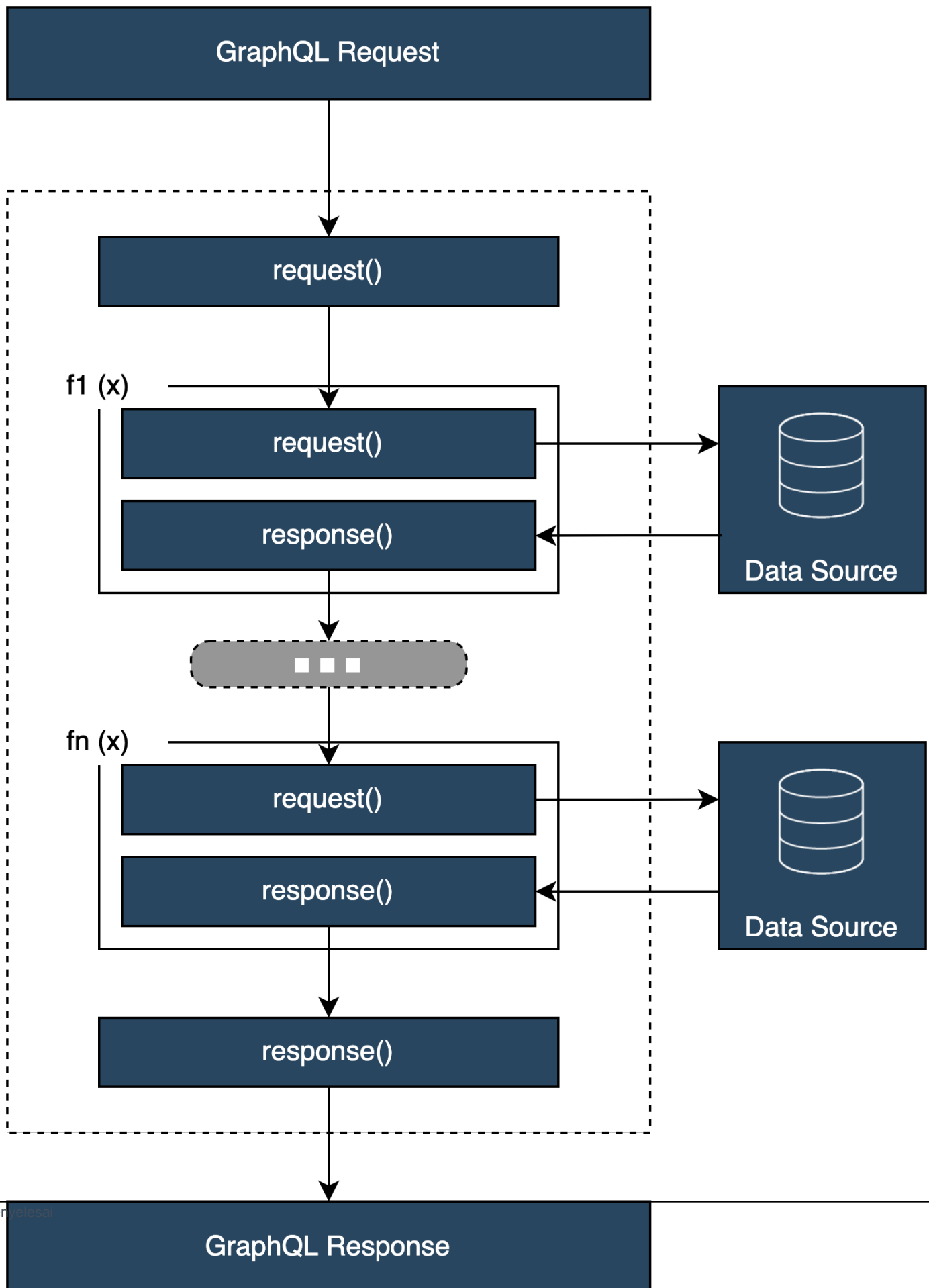
Penyelesai pipa

Saat menerapkan resolver pipa, ada struktur umum yang mereka ikuti:

- **Sebelum langkah:** Ketika permintaan dibuat oleh klien, resolver untuk bidang skema yang digunakan (biasanya kueri, mutasi, langganan Anda) diteruskan data permintaan. Penyelesai akan mulai memproses data permintaan dengan penanganan langkah sebelum, yang memungkinkan beberapa operasi pra-pemrosesan dilakukan sebelum data bergerak melalui resolver.
- **Fungsi:** Setelah langkah sebelum berjalan, permintaan diteruskan ke daftar fungsi. Fungsi pertama dalam daftar akan dijalankan terhadap sumber data. Fungsi adalah subset dari kode resolver Anda yang berisi permintaan dan penanganan responsnya sendiri. Seorang penanganan permintaan akan

mengambil data permintaan dan melakukan operasi terhadap sumber data. Response handler akan memproses respon sumber data sebelum meneruskannya kembali ke daftar. Jika ada lebih dari satu fungsi, data permintaan akan dikirim ke fungsi berikutnya dalam daftar yang akan dieksekusi. Fungsi dalam daftar akan dijalankan secara serial dalam urutan yang ditentukan oleh pengembang. Setelah semua fungsi dieksekusi, hasil akhir diteruskan ke langkah selanjutnya.

- Langkah setelah: Langkah setelah adalah fungsi handler yang memungkinkan Anda melakukan beberapa operasi akhir pada respons fungsi akhir sebelum meneruskannya ke respons GraphQL.



Struktur penanganan penyelesai

Handler biasanya fungsi yang disebut Request dan Response:

```
export function request(ctx) {  
  // Code goes here  
}  
  
export function response(ctx) {  
  // Code goes here  
}
```

Dalam unit resolver, hanya akan ada satu set fungsi ini. Dalam resolver pipa, akan ada satu set ini untuk langkah sebelum dan sesudah dan satu set tambahan per fungsi. Untuk memvisualisasikan bagaimana ini bisa terlihat, mari kita tinjau Query jenis sederhana:

```
type Query {  
  helloWorld: String!  
}
```

Ini adalah kueri sederhana dengan satu bidang helloWorld yang disebut tipeString. Mari kita asumsikan kita selalu ingin bidang ini mengembalikan string "Hello World". Untuk menerapkan perilaku ini, kita perlu menambahkan resolver ke bidang ini. Dalam unit resolver, kita bisa menambahkan sesuatu seperti ini:

```
export function request(ctx) {  
  return {}  
}  
  
export function response(ctx) {  
  return "Hello World"  
}
```

Itu request bisa dibiarkan kosong karena kami tidak meminta atau memproses data. Kami juga dapat mengasumsikan sumber data kamiNone, menunjukkan kode ini tidak perlu melakukan pemanggilan apa pun. Responsnya hanya mengembalikan "Hello World". Untuk menguji resolver ini, kita perlu membuat permintaan menggunakan tipe query:

```
query helloWorldTest {
```

```
helloWorld
}
```

Ini adalah kueri `helloWorldTest` yang disebut yang mengembalikan `helloWorld` bidang. Saat dijalankan, penyelesaian `helloWorld` bidang juga mengeksekusi dan mengembalikan respons:

```
{
  "data": {
    "helloWorld": "Hello World"
  }
}
```

Mengembalikan konstanta seperti ini adalah hal paling sederhana yang dapat Anda lakukan. Pada kenyataannya, Anda akan mengembalikan input, daftar, dan banyak lagi. Berikut contoh yang lebih rumit:

```
type Book {
  id: ID!
  title: String
}

type Query {
  getBooks: [Book]
}
```

Di sini kita mengembalikan `daftarBooks`. Mari kita asumsikan kita menggunakan tabel `DynamoDB` untuk menyimpan data buku. Penangan kami mungkin terlihat seperti ini:

```
/**
 * Performs a scan on the dynamodb data source
 */
export function request(ctx) {
  return { operation: 'Scan' };
}

/**
 * return a list of scanned post items
 */
export function response(ctx) {
  return ctx.result.items;
}
```

Permintaan kami menggunakan operasi pemindaian bawaan untuk mencari semua entri dalam tabel, menyimpan temuan dalam konteks, lalu meneruskannya ke respons. Tanggapan mengambil item hasil dan mengembalikannya sebagai tanggapan:

```
{
  "data": {
    "getBooks": {
      "items": [
        {
          "id": "abcdefgh-1234-1234-abcdefghijkl",
          "title": "book1"
        },
        {
          "id": "aaaaaaaa-bbbb-cccc-dddd-eeeeeeeeeeee",
          "title": "book2"
        },
        ...
      ]
    }
  }
}
```

Konteks penyelesai

Dalam resolver, setiap langkah dalam rantai penanganan harus menyadari status data dari langkah sebelumnya. Hasil dari satu handler dapat disimpan dan diteruskan ke yang lain sebagai argumen. GraphQL mendefinisikan empat argumen resolver dasar:

Argumen dasar penyelesai	Deskripsi
obj, root, parent, dll.	Hasil dari orang tua.
args	Argumen yang diberikan ke bidang dalam query GraphQL.
context	Nilai yang diberikan kepada setiap resolver dan menyimpan informasi kontekstual penting

Argumen dasar penyelesai	Deskripsi
	seperti pengguna yang saat ini masuk, atau akses ke database.
info	Nilai yang menyimpan informasi khusus bidang yang relevan dengan kueri saat ini serta detail skema.

Dalam AWS AppSync, argumen [context](#) (ctx) dapat menampung semua data yang disebutkan di atas. Ini adalah objek yang dibuat per permintaan dan berisi data seperti kredensial otorisasi, data hasil, kesalahan, metadata permintaan, dll. Konteksnya adalah cara mudah bagi programmer untuk memanipulasi data yang berasal dari bagian lain dari permintaan. Ambil cuplikan ini lagi:

```
/**
 * Performs a scan on the dynamodb data source
 */
export function request(ctx) {
  return { operation: 'Scan' };
}

/**
 * return a list of scanned post items
 */
export function response(ctx) {
  return ctx.result.items;
}
```

Permintaan diberikan konteks (ctx) sebagai argumen; ini adalah status permintaan. Ini melakukan pemindaian untuk semua item dalam tabel, kemudian menyimpan hasilnya kembali dalam konteks `result`. Konteks kemudian diteruskan ke argumen `response`, yang mengakses `result` dan mengembalikan isinya.

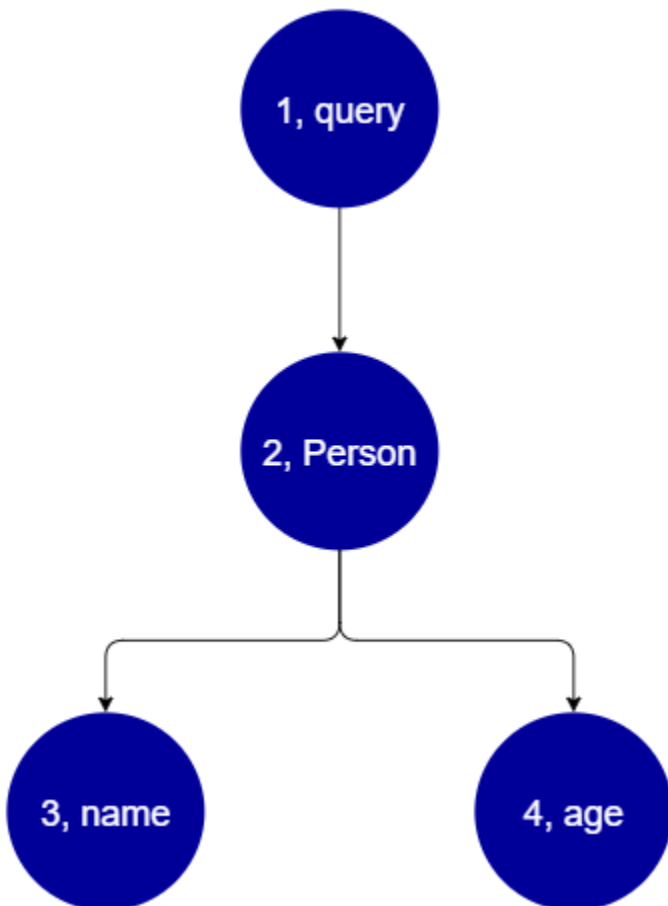
Permintaan dan Parsing

Saat Anda membuat kueri ke layanan GraphQL Anda, itu harus dijalankan melalui proses parsing dan validasi sebelum dieksekusi. Permintaan Anda akan diurai dan diterjemahkan ke dalam pohon sintaks abstrak. Isi pohon divalidasi dengan menjalankan beberapa algoritma validasi terhadap

skema Anda. Setelah langkah validasi, simpul pohon dilintasi dan diproses. Resolver dipanggil, hasilnya disimpan dalam konteks, dan respons dikembalikan. Misalnya, ambil kueri ini:

```
query {  
  Person { //object type  
    name //scalar  
    age  //scalar  
  }  
}
```

Kami kembali Person dengan a name dan age ladang. Saat menjalankan kueri ini, pohon akan terlihat seperti ini:



Dari pohon, tampak bahwa permintaan ini akan mencari root untuk Query dalam skema. Di dalam kueri, Person bidang akan diselesaikan. Dari contoh sebelumnya, kita tahu bahwa ini bisa menjadi masukan dari pengguna, daftar nilai, dll Person kemungkinan besar terkait dengan tipe objek yang memegang bidang yang kita butuhkan (namedanage). Setelah dua bidang anak ini ditemukan, mereka diselesaikan dalam urutan yang diberikan (namediikuti olehage). Setelah pohon benar-benar diselesaikan, permintaan selesai dan akan dikirim kembali ke klien.

Properti tambahan GraphQL

GraphQL terdiri dari beberapa prinsip desain untuk menjaga kesederhanaan dan ketahanan dalam skala.

Deklaratif

GraphQL bersifat deklaratif, yang berarti pengguna akan mendeskripsikan (membentuk) data dengan hanya mendeklarasikan bidang yang ingin mereka kueri. Respons hanya akan mengembalikan data untuk properti ini. Misalnya, berikut adalah operasi yang mengambil Book objek dalam tabel DynamoDB dengan nilai ISBN 13 dari: id **9780199536061**

```
{
  getBook(id: "9780199536061") {
    name
    year
    author
  }
}
```

Respons akan mengembalikan bidang di payload (name, year, dan author) dan tidak ada yang lain:

```
{
  "data": {
    "getBook": {
      "name": "Anna Karenina",
      "year": "1878",
      "author": "Leo Tolstoy",
    }
  }
}
```

Karena prinsip desain ini, GraphQL menghilangkan masalah abadi dari pengambilan berlebihan dan kekurangan yang ditangani REST dalam sistem yang APIs kompleks. Ini menghasilkan pengumpulan data yang lebih efisien dan peningkatan kinerja jaringan.

Hirarkis

GraphQL fleksibel karena data yang diminta dapat dibentuk oleh pengguna agar sesuai dengan kebutuhan aplikasi. Data yang diminta selalu mengikuti jenis dan sintaks properti yang ditentukan

dalam GraphQL API Anda. Misalnya, cuplikan berikut menunjukkan `getBook` operasi dengan lingkup bidang baru yang disebut `quotes` yang mengembalikan semua string kutipan tersimpan dan halaman yang ditautkan ke: Book **9780199536061**

```
{
  getBook(id: "9780199536061") {
    name
    year
    author
    quotes {
      description
      page
    }
  }
}
```

Menjalankan query ini mengembalikan hasil sebagai berikut:

```
{
  "data": {
    "getBook": {
      "name": "Anna Karenina",
      "year": "1878",
      "author": "Leo Tolstoy",
      "quotes": [
        {
          "description": "The highest Petersburg society is essentially one: in it everyone knows everyone else, everyone even visits everyone else.",
          "page": 135
        },
        {
          "description": "Happy families are all alike; every unhappy family is unhappy in its own way.",
          "page": 1
        },
        {
          "description": "To Konstantin, the peasant was simply the chief partner in their common labor.",
          "page": 251
        }
      ]
    }
  }
}
```

```
}
```

Seperti yang Anda lihat, quotes bidang yang ditautkan ke buku yang diminta dikembalikan sebagai array dalam format yang sama yang dijelaskan oleh kueri kami. Meskipun tidak ditampilkan di sini, GraphQL memiliki keuntungan tambahan karena tidak khusus tentang lokasi data yang diambilnya. Books dan quotes dapat disimpan secara terpisah, tetapi GraphQL akan tetap mengambil informasi selama asosiasi ada. Ini berarti kueri Anda dapat mengambil banyak data mandiri dalam satu permintaan.

Introspektif

GraphQL adalah mendokumentasikan diri, atau introspektif. Ini mendukung beberapa operasi bawaan yang memungkinkan pengguna untuk melihat jenis dan bidang yang mendasarinya dalam skema. Misalnya, berikut adalah Foo tipe dengan description bidang date dan:

```
type Foo {
  date: String
  description: String
}
```

Kita bisa menggunakan `__type` operasi untuk menemukan metadata pengetikan di bawah skema:

```
{
  __type(name: "Foo") {
    name                # returns the name of the type
    fields {            # returns all fields in the type
      name              # returns the name of each field
      type {            # returns all types for each field
        name            # returns the scalar type
      }
    }
  }
}
```

Ini akan mengembalikan respons:

```
{
  "__type": {
    "name": "Foo",          # The type name
    "fields": [
```



```
{
  "name": "date",          # The date field
  "type": { "name": "String" } # The date's type
},
{
  "name": "description",    # The description field
  "type": { "name": "String" } # The description's type
},
]
}
```

Fitur ini dapat digunakan untuk mengetahui jenis dan bidang apa yang didukung skema GraphQL tertentu. GraphQL mendukung berbagai macam operasi introspektif ini. Untuk informasi lebih lanjut, lihat [Introspeksi](#).

Pengetikan yang kuat

GraphQL mendukung pengetikan yang kuat melalui jenis dan sistem bidangnya. Ketika Anda mendefinisikan sesuatu dalam skema Anda, itu harus memiliki tipe yang dapat divalidasi sebelum runtime. Itu juga harus mengikuti spesifikasi sintaks GraphQL. Konsep ini tidak berbeda dengan pemrograman dalam bahasa lain. Misalnya, inilah Foo tipe dari sebelumnya:

```
type Foo {
  date: String
  description: String
}
```

Kita bisa melihat bahwa Foo adalah objek yang akan dibuat. Di dalam instanceFoo, akan ada date dan description field, keduanya tipe String primitif (skalar). Secara sintaksis, kita melihat bahwa Foo dideklarasikan, dan bidangnya ada di dalam ruang lingkupnya. Kombinasi pemeriksaan tipe dan sintaks logis ini memastikan bahwa GraphQL API Anda ringkas dan terbukti dengan sendirinya. [Spesifikasi pengetikan dan sintaks GraphQL dapat ditemukan di sini](#).

Memulai: Membuat GraphQL API pertama Anda di AWS AppSync

Anda dapat menggunakan AWS AppSync konsol untuk mengonfigurasi dan meluncurkan GraphQL API. APIs GraphQL umumnya membutuhkan tiga komponen:

1. Skema GraphQL - Skema GraphQL Anda adalah cetak biru API. Ini mendefinisikan jenis dan bidang yang dapat Anda minta ketika operasi dijalankan. Untuk mengisi skema dengan data, Anda harus menghubungkan sumber data ke GraphQL API. Dalam panduan quickstart ini, kita akan membuat skema menggunakan model yang telah ditentukan.
2. Sumber data - Ini adalah sumber daya yang berisi data untuk mengisi GraphQL API Anda. Ini bisa berupa tabel DynamoDB, fungsi Lambda, dll AWS AppSync . Mendukung banyak sumber data untuk membangun GraphQL yang kuat dan terukur. APIs Sumber data ditautkan ke bidang dalam skema. Setiap kali permintaan dilakukan pada bidang, data dari sumber mengisi bidang. Mekanisme ini dikendalikan oleh resolver. Dalam panduan quickstart ini, kita akan membuat sumber data menggunakan model yang telah ditentukan di samping skema.
3. Resolvers - Resolver bertanggung jawab untuk menghubungkan bidang skema ke sumber data. Mereka mengambil data dari sumber, kemudian mengembalikan hasil berdasarkan apa yang didefinisikan oleh bidang. AWS AppSync mendukung keduanya JavaScript dan VTL untuk menulis resolver untuk GraphQL Anda. APIs Dalam panduan mulai cepat ini, resolver akan dibuat secara otomatis berdasarkan skema dan sumber data. Kami tidak akan mempelajari ini di bagian ini.

AWS AppSync mendukung pembuatan dan konfigurasi semua komponen GraphQL. Saat membuka konsol, Anda dapat menggunakan metode berikut untuk membuat API:

1. Merancang GraphQL API yang disesuaikan dengan menghasilkannya melalui model yang telah ditentukan dan menyiapkan tabel DynamoDB baru (sumber data) untuk mendukungnya.
2. Merancang GraphQL API dengan skema kosong dan tidak ada sumber data atau resolver.
3. Menggunakan tabel DynamoDB untuk mengimpor data dan menghasilkan jenis dan bidang skema Anda.
4. Menggunakan AWS AppSync WebSocket kemampuan dan arsitektur Pub/Sub untuk mengembangkan real-time. APIs
5. Menggunakan APIs GraphQL (APIssumber) yang ada untuk menautkan ke API Gabungan.

 Note

Kami merekomendasikan untuk meninjau bagian [Merancang skema](#) sebelum bekerja dengan alat yang lebih canggih. Panduan ini akan menjelaskan contoh sederhana yang dapat Anda gunakan secara konseptual untuk membangun aplikasi yang lebih kompleks. AWS AppSync

AWS AppSync juga mendukung beberapa opsi non-konsol untuk membuat APIs GraphQL. Ini termasuk:

1. AWS Amplify
2. AWS SAM
3. AWS CloudFormation
4. CDK

Contoh berikut akan menunjukkan cara membuat komponen dasar dari GraphQL API menggunakan model yang telah ditentukan dan DynamoDB.

Topik

- [Meluncurkan skema di konsol AWS AppSync](#)
- [Mengambil tur AWS AppSync konsol](#)
- [Menggunakan mutasi GraphQL untuk menambahkan data ke tabel DynamoDB di konsol AWS AppSync](#)
- [Menggunakan kueri GraphQL untuk mengambil data dari tabel DynamoDB di konsol AWS AppSync](#)
- [Bagian tambahan untuk konsol AWS AppSync](#)

Meluncurkan skema di konsol AWS AppSync

Dalam contoh ini, Anda akan membuat Todo API yang memungkinkan pengguna membuat Todo item untuk pengingat tugas harian seperti *Finish task* atau *Pick up groceries*. API ini akan mendemonstrasikan cara menggunakan operasi GraphQL di mana status tetap ada dalam tabel DynamoDB.

Secara konseptual, ada tiga langkah utama untuk membuat GraphQL API pertama Anda. Anda harus menentukan skema (tipe dan bidang), melampirkan sumber data Anda ke bidang Anda, lalu menulis resolver yang menangani logika bisnis. Namun, pengalaman konsol mengubah urutan ini. Kita akan mulai dengan mendefinisikan bagaimana kita ingin sumber data kita berinteraksi dengan skema kita, kemudian mendefinisikan skema dan resolver nanti.

Untuk membuat GraphQL API

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
2. Di Dashboard, pilih Create API.
3. Sementara APIsGraphQL dipilih, pilih Desain dari awal. Lalu, pilih Selanjutnya.
4. Untuk nama API, ubah nama yang telah diisi sebelumnya menjadi **Todo API**, lalu pilih Berikutnya.

 Note

Ada juga opsi lain yang ada di sini, tetapi kami tidak akan menggunakannya untuk contoh ini.

5. Di bagian Tentukan sumber daya GraphQL, lakukan hal berikut:
 - a. Pilih Buat tipe yang didukung oleh tabel DynamoDB sekarang.

 Note

Ini berarti kita akan membuat tabel DynamoDB baru untuk melampirkan sebagai sumber data.

- b. Di bidang Nama Model, masukkan **Todo**.

 Note

Persyaratan pertama kami adalah mendefinisikan skema kami. Nama Model ini akan menjadi nama tipe, jadi yang sebenarnya Anda lakukan adalah membuat type panggilan Todo yang akan ada dalam skema:

```
type Todo {}
```

- c. Di bawah Fields, lakukan hal berikut:
 - i. Buat bidang bernama **id**, dengan tipe **ID**, dan wajib diatur ke **Yes**.

 Note

Ini adalah bidang yang akan ada dalam lingkup **Todo** tipe Anda. Nama bidang Anda di sini akan dipanggil **id** dengan jenis **ID!**:

```
type Todo {  
  id: ID!  
}
```

AWS AppSync mendukung beberapa nilai skalar untuk kasus penggunaan yang berbeda.

- ii. Menggunakan Tambahkan bidang baru, buat empat bidang tambahan dengan Name nilai yang disetel ke **name**, **when**, **where**, dan **description**. Tipe Nilai-nilai mereka akan **String**, **Array** dan **Required** nilai dan keduanya akan diatur **No**. Itu akan terlihat seperti ini:

Model information

Model name

A model is a type with preconfigured queries, mutations, and subscriptions.

The model name must have 1 to 50 characters. Valid characters: A-Z, a-z, 0-9, and _

Fields

Models have fields. Fields have a name and a type.

Name	Type	Array	Required	
id	ID	No	Yes	Remove
name	String	No	No	Remove
when	String	No	No	Remove
where	String	No	No	Remove
description	String	No	No	Remove

Note

Tipe lengkap dan bidangnya akan terlihat seperti ini:

```
type Todo {  
  id: ID!  
  name: String  
  when: String  
  where: String  
  description: String  
}
```

Karena kami membuat skema menggunakan model yang telah ditentukan ini, itu juga akan diisi dengan beberapa mutasi boilerplate berdasarkan tipe seperti `create`, `delete`, dan `update` untuk membantu Anda mengisi sumber data Anda dengan mudah.

- d. Di bawah konfigurasi tabel model, masukkan nama tabel, seperti **TodoAPITable**. Atur Primary Key ke `id`.

 Note

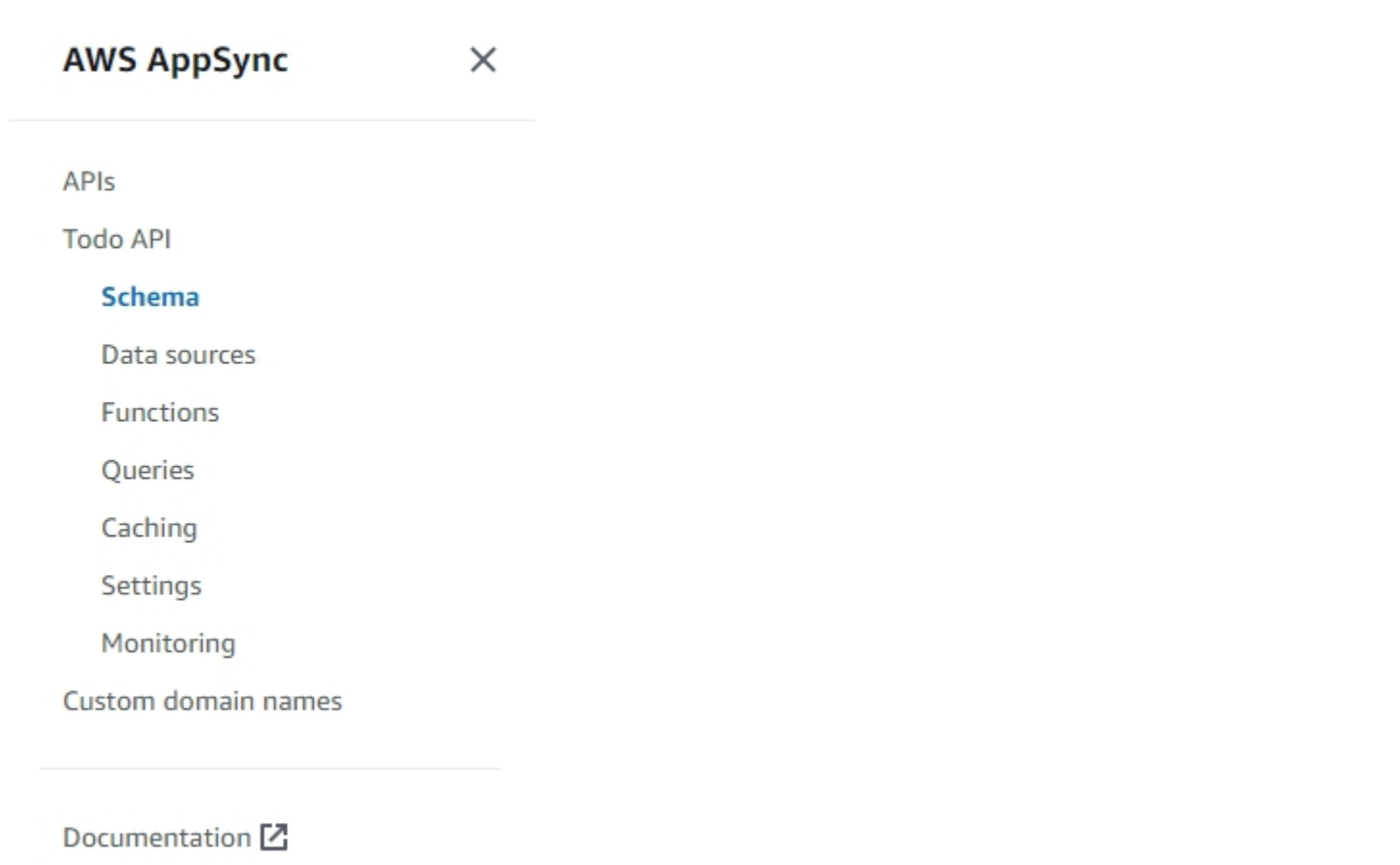
Kami pada dasarnya membuat tabel DynamoDB baru yang *TodoAPITable* disebut yang akan dilampirkan ke API sebagai sumber data utama kami. Kunci utama kami diatur ke `id` bidang wajib yang kami tetapkan sebelum ini. Perhatikan bahwa tabel baru ini kosong dan tidak berisi apa pun kecuali kunci partisi.

- e. Pilih Berikutnya.
6. Tinjau perubahan Anda dan pilih Buat API. Tunggu sebentar untuk membiarkan AWS AppSync layanan selesai membuat API Anda.

Anda telah berhasil membuat GraphQL API dengan skema dan sumber data DynamoDB. Untuk meringkas langkah-langkah di atas, kami memilih untuk membuat GraphQL API yang sama sekali baru. Kami mendefinisikan nama API, lalu menambahkan definisi skema kami dengan menambahkan tipe pertama kami. Kami mendefinisikan jenis dan bidangnya, lalu memilih untuk melampirkan sumber data ke salah satu bidang dengan membuat tabel DynamoDB baru tanpa data di dalamnya.

Mengambil tur AWS AppSync konsol

Sebelum kita menambahkan data ke tabel DynamoDB kita, kita harus meninjau fitur dasar dari pengalaman konsol. AWS AppSync Tab AWS AppSync konsol di sisi kiri halaman memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menavigasi ke salah satu komponen utama atau opsi konfigurasi yang AWS AppSync menyediakan:



Desainer skema

Pilih Skema untuk melihat skema yang baru saja Anda buat. Jika Anda meninjau konten skema, Anda akan melihat bahwa itu telah dimuat dengan banyak operasi pembantu untuk merampingkan proses pengembangan. Di editor Skema, jika Anda menggulir kode, Anda akhirnya akan mencapai model yang Anda tentukan di bagian sebelumnya:

```
type Todo {  
  id: ID!  
  name: String  
  when: String  
  where: String  
  description: String  
}
```

Model Anda menjadi tipe dasar yang digunakan di seluruh skema Anda. Kami akan mulai menambahkan data ke sumber data kami menggunakan mutasi yang secara otomatis dihasilkan dari jenis ini.

Berikut adalah beberapa tips dan fakta tambahan tentang editor Skema:

1. Editor kode memiliki kemampuan linting dan pemeriksaan kesalahan yang dapat Anda gunakan saat menulis aplikasi Anda sendiri.
2. Sisi kanan konsol menunjukkan tipe GraphQL yang telah dibuat dan resolver pada tipe tingkat atas yang berbeda, seperti kueri.
3. Saat menambahkan tipe baru ke skema (misalnya, `type User { ... }`), Anda dapat AWS AppSync menyediakan sumber daya DynamoDB untuk Anda. Ini termasuk kunci primer yang tepat, kunci sortir, dan desain indeks agar paling sesuai dengan pola akses data GraphQL Anda. Jika Anda memilih Buat Sumber Daya di bagian atas dan memilih salah satu jenis yang ditentukan pengguna ini dari menu, Anda dapat memilih opsi bidang yang berbeda dalam desain skema. Kami akan membahas ini di bagian [desain skema](#).

Konfigurasi penyelesai

Di perancang skema, bagian Resolvers berisi semua jenis dan bidang dalam skema Anda. Jika Anda menggulir daftar bidang, Anda akan melihat bahwa Anda dapat melampirkan resolver ke bidang tertentu dengan memilih Lampirkan. Ini akan membuka editor kode di mana Anda dapat menulis kode resolver Anda. AWS AppSync mendukung VTL dan JavaScript runtime, yang dapat diubah di bagian atas halaman dengan memilih Tindakan, lalu Perbarui Runtime. Di bagian bawah halaman, Anda juga dapat membuat fungsi yang akan menjalankan beberapa operasi secara berurutan. Namun, resolver adalah topik lanjutan, dan kami tidak akan membahasnya di bagian ini.

Sumber data

Pilih Sumber data untuk melihat tabel DynamoDB Anda. Dengan memilih Resource opsi (jika tersedia), Anda dapat melihat konfigurasi sumber data Anda. Dalam contoh kita, ini mengarah ke konsol DynamoDB. Dari sana, Anda dapat mengedit data Anda. Anda juga dapat langsung mengedit beberapa data dengan memilih sumber data, lalu memilih Edit. Jika Anda perlu menghapus sumber data Anda, Anda dapat memilih sumber data Anda, lalu pilih Hapus. Terakhir, Anda dapat membuat sumber data baru dengan memilih Buat sumber data, lalu mengonfigurasi nama dan jenisnya. Perhatikan bahwa opsi ini untuk menautkan AWS AppSync layanan ke sumber daya yang ada. Anda masih perlu membuat sumber daya di akun Anda menggunakan layanan yang relevan sebelum AWS AppSync mengenalinya.

Kueri

Pilih Kueri untuk melihat kueri dan mutasi Anda. Saat kami membuat GraphQL API menggunakan model kami AWS AppSync, secara otomatis menghasilkan beberapa mutasi dan kueri pembantu untuk tujuan pengujian. Di editor kueri, sisi kiri berisi Explorer. Ini adalah daftar yang menunjukkan semua mutasi dan kueri Anda. Anda dapat dengan mudah mengaktifkan operasi dan bidang yang ingin Anda gunakan di sini dengan mengklik nilai namanya. Ini akan menyebabkan kode muncul secara otomatis di bagian tengah editor. Di sini, Anda dapat mengedit mutasi dan kueri Anda dengan memodifikasi nilai. Di bagian bawah editor, Anda memiliki editor Variabel Kueri yang memungkinkan Anda memasukkan nilai bidang untuk variabel input operasi Anda. Memilih Jalankan di bagian atas editor akan memunculkan daftar drop-down untuk memilih kueri/mutasi yang akan dijalankan. Output untuk proses ini akan muncul di sisi kanan halaman. Kembali ke bagian Explorer di bagian atas, Anda dapat memilih operasi (Query, Mutation, Subscription), lalu pilih simbol + untuk menambahkan instance baru dari operasi tertentu. Di bagian atas halaman, akan ada daftar drop-down lain yang berisi mode otorisasi untuk kueri Anda berjalan. Namun, kami tidak akan membahas fitur tersebut di bagian ini (Untuk informasi lebih lanjut, lihat [Keamanan](#)).

Pengaturan

Pilih Pengaturan untuk melihat beberapa opsi konfigurasi untuk GraphQL API Anda. Di sini, Anda dapat mengaktifkan beberapa opsi seperti logging, tracing, dan fungsionalitas firewall aplikasi web. Anda juga dapat menambahkan mode otorisasi baru untuk melindungi data Anda dari kebocoran yang tidak diinginkan ke publik. Namun, opsi ini lebih maju dan tidak akan dibahas dalam bagian ini.

Note

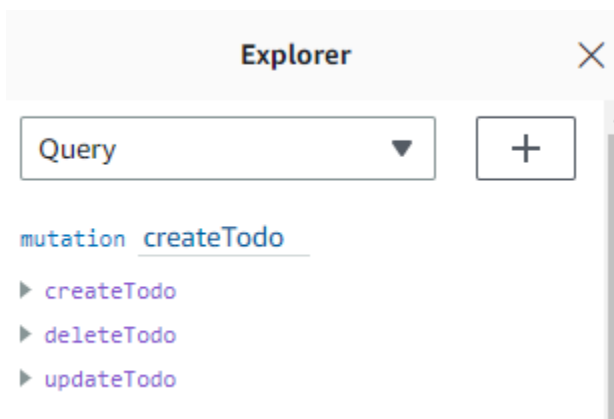
Mode otorisasi default, `API_KEY`, menggunakan kunci API untuk menguji aplikasi. Ini adalah otorisasi dasar yang diberikan kepada semua APIs GraphQL yang baru dibuat. Kami menyarankan Anda menggunakan metode yang berbeda untuk produksi. Demi contoh di bagian ini, kita hanya akan menggunakan kunci API. Untuk informasi selengkapnya tentang metode otorisasi yang didukung, lihat [Keamanan](#).

Menggunakan mutasi GraphQL untuk menambahkan data ke tabel DynamoDB di konsol AWS AppSync

Langkah Anda selanjutnya adalah menambahkan data ke tabel DynamoDB kosong Anda menggunakan mutasi GraphQL. Mutasi adalah salah satu jenis operasi mendasar dalam GraphQL. Mereka didefinisikan dalam skema dan memungkinkan Anda untuk memanipulasi data dalam sumber data Anda. Dalam hal REST APIs, ini sangat mirip dengan operasi seperti PUT atau POST.

Untuk menambahkan data ke sumber data Anda

1. Jika Anda belum melakukannya, masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
2. Pilih API Anda dari tabel.
3. Di tab di sebelah kiri, pilih Kueri.
4. Di tab Explorer di sebelah kiri tabel, Anda mungkin melihat beberapa mutasi dan kueri yang sudah ditentukan di editor kueri:



Note

Mutasi ini sebenarnya duduk dalam skema Anda sebagai Mutation tipenya. Ini memiliki kode:

```
type Mutation {  
  createTodo(input: CreateTodoInput!): Todo  
  updateTodo(input: UpdateTodoInput!): Todo  
  deleteTodo(input: DeleteTodoInput!): Todo  
}
```

Seperti yang Anda lihat, operasi di sini mirip dengan apa yang ada di dalam editor kueri.

AWS AppSync secara otomatis menghasilkan ini dari model yang kita definisikan sebelumnya. Contoh ini akan menggunakan `createTodo` mutasi untuk menambahkan entri ke tabel `TodoAPITable`.

5. Pilih `createTodo` operasi dengan memperluasnya di bawah `createTodo` mutasi:

```
mutation createTodo
  ▼ createTodo
    ▼ input*: $createtodoinput
      ☒ description
      ☒ id
      ☒ name
      ☒ when
      ☒ where
    ▶ deleteTodo
    ▶ updateTodo
```

Aktifkan kotak centang untuk semua bidang seperti gambar di atas.

Note

Atribut yang Anda lihat di sini adalah elemen mutasi yang dapat dimodifikasi yang berbeda. Anda `input` dapat dianggap sebagai parameter dari `createTodo`. Berbagai opsi dengan kotak centang adalah bidang yang akan dikembalikan dalam respons setelah operasi dilakukan.

6. Di editor kode di tengah layar, Anda akan melihat bahwa operasi muncul di bawah mutasi: `createTodo`

```
mutation createTodo($createtodoinput: CreateTodoInput!) {
  createTodo(input: $createtodoinput) {
    where
    when
    name
    id
  }
}
```

```

    description
  }
}

```

Note

Untuk menjelaskan cuplikan ini dengan benar, kita juga harus melihat kode skema. Deklarasi mutation `createTodo($createtodoinput: CreateTodoInput!)` `{}` adalah mutasi dengan salah satu operasinya, `createTodo`. Mutasi penuh terletak di skema:

```

type Mutation {
  createTodo(input: CreateTodoInput!): Todo
  updateTodo(input: UpdateTodoInput!): Todo
  deleteTodo(input: DeleteTodoInput!): Todo
}

```

Kembali ke deklarasi mutasi dari editor, parameternya adalah objek yang dipanggil `$createtodoinput` dengan tipe input yang diperlukan dari `CreateTodoInput`. Perhatikan bahwa `CreateTodoInput` (dan semua input dalam mutasi) juga didefinisikan dalam skema. Misalnya, inilah kode boilerplate untuk: `CreateTodoInput`

```

input CreateTodoInput {
  name: String
  when: String
  where: String
  description: String
}

```

Ini berisi bidang yang kami definisikan dalam model kami, yaitu `name`, `when`, `where`, dan `description`.

Kembali ke kode editor, di `createTodo(input: $createtodoinput)` `{}`, kami mendeklarasikan input sebagai `$createtodoinput`, yang juga digunakan dalam deklarasi mutasi. Kami melakukan ini karena ini memungkinkan GraphQL untuk memvalidasi input kami terhadap jenis yang disediakan dan memastikan bahwa mereka digunakan dengan input yang benar.

Bagian terakhir dari kode editor menunjukkan bidang yang akan dikembalikan dalam respons setelah operasi dilakukan:

```
{
  where
  when
  name
  id
  description
}
```

Di tab Query variable di bawah editor ini, akan ada `createtodoinput` objek generik yang mungkin memiliki data berikut:

```
{
  "createtodoinput": {
    "name": "Hello, world!",
    "when": "Hello, world!",
    "where": "Hello, world!",
    "description": "Hello, world!"
  }
}
```

Note

Di sinilah kami mengalokasikan nilai untuk input yang disebutkan sebelumnya:

```
input CreateTodoInput {
  name: String
  when: String
  where: String
  description: String
}
```

Ubah `createtodoinput` dengan menambahkan informasi yang ingin kita masukkan ke dalam tabel DynamoDB kita. Dalam hal ini, kami ingin membuat beberapa Todo item sebagai pengingat:

```
{
```

```
"createtodoinput": {  
  "name": "Shopping List",  
  "when": "Friday",  
  "where": "Home",  
  "description": "I need to buy eggs"  
}  
}
```

7. Pilih Jalankan di bagian atas editor. Pilih CreateTodo di daftar drop-down. Di sisi kanan editor, Anda akan melihat responsnya. Mungkin terlihat seperti ini:

```
{  
  "data": {  
    "createTodo": {  
      "where": "Home",  
      "when": "Friday",  
      "name": "Shopping List",  
      "id": "abcdefgh-1234-1234-1234-abcdefghijkl",  
      "description": "I need to buy eggs"  
    }  
  }  
}
```

Jika Anda menavigasi ke layanan DynamoDB, Anda sekarang akan melihat entri di sumber data Anda dengan informasi ini:

TodoAPITable

► Scan or query items

Expand to query or scan items.

✓ Completed. Read capacity units consumed: 2

Items returned (1)

☐	id	description	name	when	where
☐		I need to buy ...	Shopping List	Friday	Home

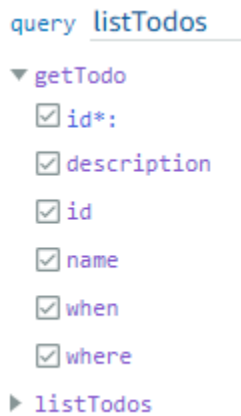
Untuk meringkas operasi, mesin GraphQL mengurai catatan, dan resolver memasukkannya ke dalam tabel Amazon DynamoDB Anda. Sekali lagi, Anda dapat memverifikasi ini di konsol DynamoDB. Perhatikan bahwa Anda tidak perlu memasukkan id nilai. An id dihasilkan dan dikembalikan dalam hasil. Ini karena contoh menggunakan `autoId()` fungsi dalam resolver GraphQL untuk kunci partisi yang disetel pada sumber daya DynamoDB Anda. Kami akan membahas bagaimana Anda dapat membangun resolver di bagian yang berbeda. Perhatikan id nilai yang dikembalikan; Anda akan menggunakannya di bagian berikutnya untuk mengambil data dengan kueri GraphQL.

Menggunakan kueri GraphQL untuk mengambil data dari tabel DynamoDB di konsol AWS AppSync

Sekarang catatan ada di database Anda, Anda akan mendapatkan hasil ketika Anda menjalankan kueri. Query adalah salah satu operasi fundamental lainnya dari GraphQL. Ini digunakan untuk mengurai dan mengambil informasi dari sumber data Anda. Dalam hal REST APIs, ini mirip dengan GET operasi. Keuntungan utama dari kueri GraphQL adalah kemampuan untuk menentukan persyaratan data yang tepat aplikasi Anda sehingga Anda mengambil data yang relevan pada waktu yang tepat.

Untuk menanyakan sumber data Anda

1. Jika Anda belum melakukannya, masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
2. Pilih API Anda dari tabel.
3. Di tab di sebelah kiri, pilih Kueri.
4. Di tab Explorer di sebelah kiri tabel, di bawah querylistTodos, perluas getTodo operasi:



5. Di editor kode, Anda akan melihat kode operasi:

```
query listTodos {  
  getTodo(id: "") {  
    description  
    id  
    name  
    when  
    where  
  }  
}
```

Masuk(id: ""), isi nilai yang Anda simpan dalam hasil dari operasi mutasi. Dalam contoh kami, ini akan menjadi:

```
query listTodos {  
  getTodo(id: "abcdefgh-1234-1234-1234-abcdefghijkl") {  
    description  
    id  
    name  
    when  
    where  
  }  
}
```

```
}
```

6. Pilih Run, lalu ListTodos. Hasilnya akan muncul di sebelah kanan editor. Contoh kami terlihat seperti ini:

```
{
  "data": {
    "getTodo": {
      "description": "I need to buy eggs",
      "id": "abcdefgh-1234-1234-1234-abcdefghijkl",
      "name": "Shopping List",
      "when": "Friday",
      "where": "Home"
    }
  }
}
```

Note

Kueri hanya mengembalikan bidang yang Anda tentukan. Anda dapat membatalkan pilihan bidang yang tidak Anda perlukan dengan menghapusnya dari bidang pengembalian:

```
{
  description
  id
  name
  when
  where
}
```

Anda juga dapat menghapus centang pada kotak di tab Explorer di sebelah bidang yang ingin Anda hapus.

7. Anda juga dapat mencoba listTodos operasi dengan mengulangi langkah-langkah untuk membuat entri di sumber data Anda, lalu mengulangi langkah-langkah kueri dengan operasi. listTodos Berikut adalah contoh di mana kami menambahkan tugas kedua:

```
{
  "createtodoinput": {
```

```
"name": "Second Task",
"when": "Monday",
"where": "Home",
"description": "I need to mow the lawn"
}
}
```

Dengan memanggil `listTodos` operasi, itu mengembalikan entri lama dan baru:

```
{
  "data": {
    "listTodos": {
      "items": [
        {
          "id": "abcdefgh-1234-1234-1234-abcdefghijkl",
          "name": "Shopping List",
          "when": "Friday",
          "where": "Home",
          "description": "I need to buy eggs"
        },
        {
          "id": "aaaaaaa-bbbb-cccc-dddd-eeeeeeeeeeeeee",
          "name": "Second Task",
          "when": "Monday",
          "where": "Home",
          "description": "I need to mow the lawn"
        }
      ]
    }
  }
}
```

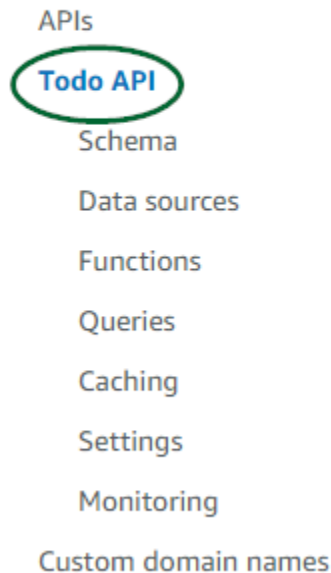
Bagian tambahan untuk konsol AWS AppSync

Bagian ini adalah referensi untuk AWS AppSync topik yang lebih maju. Sebaiknya ikuti bagian Bacaan Tambahan sebelum melakukan hal lain.

Integrasi

Di tab konsol, jika Anda memilih nama API Anda, halaman Integrasi akan muncul:

AWS AppSync



Ini merangkum langkah-langkah untuk menyiapkan API Anda dan menguraikan langkah selanjutnya untuk membangun aplikasi klien. Bagian Integrasikan dengan aplikasi Anda memberikan detail penggunaan [toolchain AWS Amplify](#) untuk mengotomatiskan proses menghubungkan API Anda dengan iOS, Android, dan JavaScript aplikasi melalui konfigurasi dan pembuatan kode. Amplify toolchain memberikan dukungan penuh untuk membangun proyek dari workstation lokal Anda termasuk penyediaan GraphQL dan alur kerja untuk CI/CD.

Bagian Sampel Klien juga mencantumkan contoh aplikasi klien (misalnya JavaScript, iOS, Android) untuk menguji end-to-end pengalaman. Anda dapat mengkloning dan mengunduh sampel ini, dan file konfigurasi memiliki informasi yang diperlukan (seperti URL titik akhir Anda) yang Anda butuhkan untuk memulai. Ikuti petunjuk di halaman [AWS Amplify toolchain](#) untuk menjalankan aplikasi Anda.

Bacaan tambahan

- [Merancang GraphQL APIs](#)- Ini adalah panduan komprehensif untuk membuat GraphQL Anda menggunakan skema kosong tanpa sumber data atau resolver.

Merancang GraphQL APIs dengan AWS AppSync

AWS AppSync memungkinkan Anda membuat APIs GraphQL menggunakan pengalaman konsol. Anda melihat sekilas ini di bagian [Launching a sample](#) schema. Namun, panduan itu tidak menunjukkan seluruh katalog opsi dan konfigurasi yang dapat Anda manfaatkan. AWS AppSync

Saat Anda memilih untuk membuat GraphQL API di konsol, ada beberapa opsi untuk dijelajahi. Jika Anda mengikuti panduan [Peluncuran skema sampel](#) kami, kami menunjukkan cara membuat API dari model yang telah ditentukan sebelumnya. Di bagian berikut, kami akan memandu Anda melalui sisa opsi dan konfigurasi untuk membuat GraphQL APIs di. AWS AppSync

Di bagian ini, Anda akan meninjau konsep-konsep berikut:

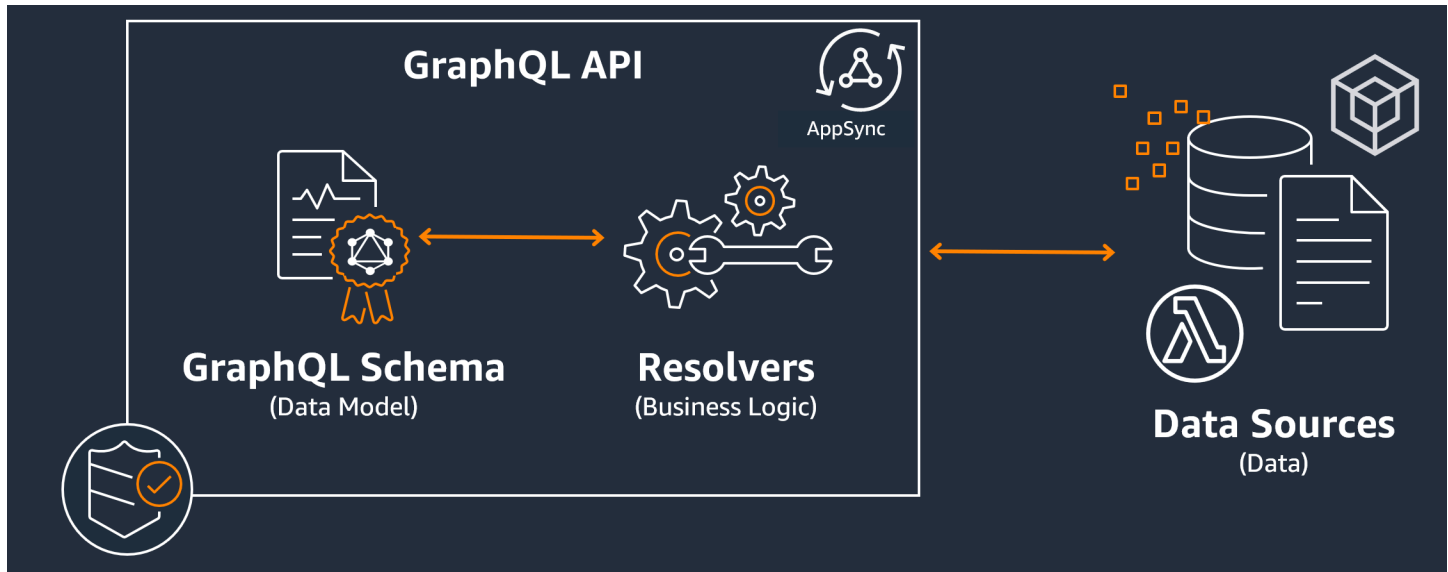
1. [Blank APIs or imports](#): Panduan ini akan berjalan melalui seluruh proses pembuatan untuk membuat GraphQL API. Anda akan belajar cara membuat GraphQL dari template kosong tanpa model, mengonfigurasi sumber data untuk skema Anda, dan menambahkan resolver pertama Anda ke bidang.
2. [Real-time data](#): Panduan ini akan menunjukkan kepada Anda opsi potensial untuk membuat API menggunakan AWS AppSync WebSocket mesin.
3. [Merged APIs](#): Panduan ini akan menunjukkan cara membuat GraphQL baru dengan mengaitkan dan menggabungkan data dari beberapa APIs GraphQL yang ada. APIs
4. [the section called “Membangun APIs GraphQL dengan introspeksi RDS”](#): Panduan ini akan menunjukkan cara mengintegrasikan tabel Amazon RDS Anda menggunakan API Data.

Penataan GraphQL API (kosong atau diimpor) APIs

Sebelum Anda membuat GraphQL API Anda dari template kosong, akan membantu untuk meninjau konsep seputar GraphQL. Ada tiga komponen dasar dari GraphQL API:

1. Skema adalah file yang berisi bentuk dan definisi data Anda. Ketika permintaan dibuat oleh klien ke layanan GraphQL Anda, data yang dikembalikan akan mengikuti spesifikasi skema. Untuk informasi selengkapnya, lihat [GraphQL skema](#).
2. Sumber data dilampirkan ke skema Anda. Ketika permintaan dibuat, di sinilah data diambil dan dimodifikasi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Data sources](#).

3. Resolver berada di antara skema dan sumber data. Ketika permintaan dibuat, resolver melakukan operasi pada data dari sumber, kemudian mengembalikan hasilnya sebagai respons. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Resolvers](#).



AWS AppSync mengelola Anda APIs dengan memungkinkan Anda untuk membuat, mengedit, dan menyimpan kode untuk skema dan resolver Anda. Sumber data Anda akan berasal dari repositori eksternal seperti database, tabel DynamoDB, dan fungsi Lambda. Jika Anda menggunakan AWS layanan untuk menyimpan data atau berencana melakukannya, AWS AppSync berikan pengalaman yang hampir mulus saat mengaitkan data dari akun Anda AWS ke GraphQL Anda. APIs

Di bagian selanjutnya, Anda akan belajar cara membuat masing-masing komponen ini menggunakan AWS AppSync layanan.

Topik

- [Merancang skema GraphQL Anda](#)
- [Melampirkan sumber data di AWS AppSync](#)
- [Mengkonfigurasi resolver di AWS AppSync](#)
- [Menggunakan AWS AppSync API dengan AWS CDK](#)

Merancang skema GraphQL Anda

Skema GraphQL adalah dasar dari setiap implementasi server GraphQL. Setiap GraphQL API didefinisikan oleh skema tunggal yang berisi jenis dan bidang yang menjelaskan bagaimana data

dari permintaan akan diisi. Data yang mengalir melalui API Anda dan operasi yang dilakukan harus divalidasi terhadap skema.

Secara umum, sistem [tipe GraphQL](#) menggambarkan kemampuan server GraphQL dan digunakan untuk menentukan apakah kueri valid. Sistem tipe server sering disebut sebagai skema server dan dapat terdiri dari berbagai jenis objek, jenis skalar, tipe input, dan banyak lagi. GraphQL bersifat deklaratif dan diketik dengan kuat, artinya tipe akan didefinisikan dengan baik saat runtime dan hanya akan mengembalikan apa yang ditentukan.

AWS AppSync memungkinkan Anda untuk menentukan dan mengkonfigurasi skema GraphQL. Bagian berikut menjelaskan cara membuat skema GraphQL dari awal menggunakan layanan ini. AWS AppSync

Penataan Skema GraphQL



Tip

Kami merekomendasikan untuk meninjau bagian [Skema](#) sebelum melanjutkan.

GraphQL adalah alat yang ampuh untuk mengimplementasikan layanan API. Menurut [situs web GraphQL](#), [GraphQL](#) adalah sebagai berikut:

GraphQL adalah bahasa kueri APIs untuk dan runtime untuk memenuhi kueri tersebut dengan data Anda yang ada. GraphQL memberikan deskripsi data yang lengkap dan mudah dipahami di API Anda, memberi klien kekuatan untuk meminta apa yang mereka butuhkan dan tidak lebih, membuatnya lebih mudah untuk APIs berkembang dari waktu ke waktu, dan memungkinkan alat pengembang yang kuat. “

Bagian ini mencakup bagian pertama dari implementasi GraphQL Anda, skema. Menggunakan kutipan di atas, skema memainkan peran “memberikan deskripsi data yang lengkap dan dapat dimengerti di API Anda”. Dengan kata lain, skema GraphQL adalah representasi tekstual dari data, operasi, dan hubungan layanan Anda di antara mereka. Skema ini dianggap sebagai titik masuk utama untuk implementasi layanan GraphQL Anda. Tidak mengherankan, ini sering menjadi salah satu hal pertama yang Anda buat dalam proyek Anda. Kami merekomendasikan untuk meninjau bagian [Skema](#) sebelum melanjutkan.

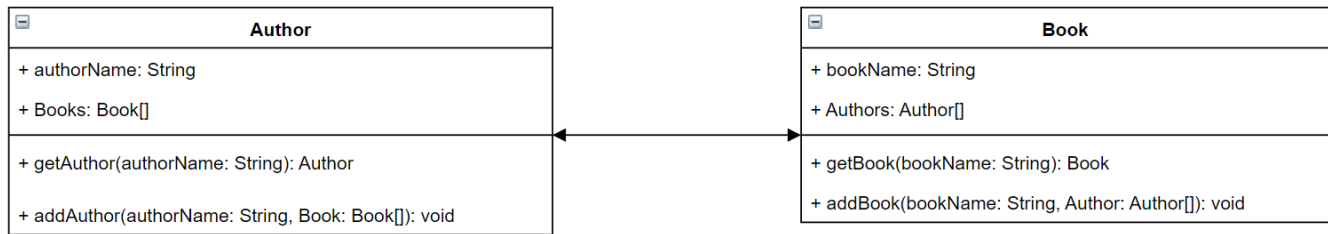
Untuk mengutip bagian [Skema, skema](#) GraphQL ditulis dalam Schema Definition Language (SDL). SDL terdiri dari jenis dan bidang dengan struktur yang mapan:

- **Jenis:** Jenis adalah bagaimana GraphQL mendefinisikan bentuk dan perilaku data. GraphQL mendukung banyak jenis yang akan dijelaskan nanti di bagian ini. Setiap jenis yang didefinisikan dalam skema Anda akan berisi cakupannya sendiri. Di dalam ruang lingkup akan ada satu atau lebih bidang yang dapat berisi nilai atau logika yang akan digunakan dalam layanan GraphQL Anda. Jenis mengisi banyak peran yang berbeda, yang paling umum adalah objek atau skalar (tipe nilai primitif).
- **Bidang:** Bidang ada dalam lingkup tipe dan menyimpan nilai yang diminta dari layanan GraphQL. Ini sangat mirip dengan variabel dalam bahasa pemrograman lain. Bentuk data yang Anda tentukan di bidang Anda akan menentukan bagaimana data terstruktur dalam operasi permintaan/respons. Ini memungkinkan pengembang untuk memprediksi apa yang akan dikembalikan tanpa mengetahui bagaimana backend layanan diimplementasikan.

Skema paling sederhana akan berisi tiga kategori data yang berbeda:

1. **Akar skema:** Akar menentukan titik masuk skema Anda. Ini menunjuk ke bidang yang akan melakukan beberapa operasi pada data seperti menambahkan, menghapus, atau memodifikasi sesuatu.
2. **Jenis:** Ini adalah tipe dasar yang digunakan untuk mewakili bentuk data. Anda hampir dapat menganggap ini sebagai objek atau representasi abstrak dari sesuatu dengan karakteristik yang ditentukan. Misalnya, Anda bisa membuat `Person` objek yang mewakili seseorang dalam database. Karakteristik setiap orang akan didefinisikan di dalam bidang `Person` as. Mereka bisa berupa apa saja seperti nama orang tersebut, usia, pekerjaan, alamat, dll.
3. **Jenis objek khusus:** Ini adalah tipe yang menentukan perilaku operasi dalam skema Anda. Setiap jenis objek khusus didefinisikan sekali per skema. Mereka pertama kali ditempatkan di akar skema, kemudian didefinisikan dalam badan skema. Setiap bidang dalam jenis objek khusus mendefinisikan operasi tunggal yang akan diimplementasikan oleh resolver Anda.

Untuk menempatkan ini ke dalam perspektif, bayangkan Anda membuat layanan yang menyimpan penulis dan buku-buku yang telah mereka tulis. Setiap penulis memiliki nama dan serangkaian buku yang telah mereka tulis. Setiap buku memiliki nama dan daftar penulis terkait. Kami juga ingin kemampuan untuk menambah atau mengambil buku dan penulis. Representasi UFL sederhana dari hubungan ini mungkin terlihat seperti ini:



Dalam GraphQL, Author entitas Book dan mewakili dua jenis objek yang berbeda dalam skema Anda:

```

type Author {
}

type Book {
}
  
```

Author berisi authorName dan Books, sementara Book berisi bookName dan Authors. Ini dapat direpresentasikan sebagai bidang dalam lingkup tipe Anda:

```

type Author {
  authorName: String
  Books: [Book]
}

type Book {
  bookName: String
  Authors: [Author]
}
  
```

Seperti yang Anda lihat, representasi tipe sangat dekat dengan diagram. Namun, metodenya adalah di mana ia menjadi sedikit lebih rumit. Ini akan ditempatkan di salah satu dari beberapa jenis objek khusus sebagai bidang. Kategorisasi objek khusus mereka tergantung pada perilaku mereka. GraphQL berisi tiga jenis objek khusus mendasar: kueri, mutasi, dan langganan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Objek khusus](#).

Karena getAuthor dan getBook keduanya meminta data, mereka akan ditempatkan dalam jenis objek Query khusus:

```
type Author {  
  authorName: String  
  Books: [Book]  
}  
  
type Book {  
  bookName: String  
  Authors: [Author]  
}  
  
type Query {  
  getAuthor(authorName: String): Author  
  getBook(bookName: String): Book  
}
```

Operasi ditautkan ke kueri, yang itu sendiri terkait dengan skema. Menambahkan root skema akan menentukan jenis objek khusus (Query dalam hal ini) sebagai salah satu titik masuk Anda. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan schema kata kunci:

```
schema {  
  query: Query  
}  
  
type Author {  
  authorName: String  
  Books: [Book]  
}  
  
type Book {  
  bookName: String  
  Authors: [Author]  
}  
  
type Query {  
  getAuthor(authorName: String): Author  
  getBook(bookName: String): Book  
}
```

Melihat dua metode terakhir, `addAuthor` dan `addBook` menambahkan data ke database Anda, sehingga mereka akan didefinisikan dalam jenis objek `Mutation` khusus. Namun, dari halaman [Types](#), kita juga tahu bahwa input langsung mereferensikan Objek tidak diperbolehkan karena

mereka benar-benar tipe output. Dalam hal ini, kita tidak dapat menggunakan `Author` atau `Book`, jadi kita perlu membuat tipe input dengan bidang yang sama. Dalam contoh ini, kami menambahkan `AuthorInput` dan `BookInput`, keduanya menerima bidang yang sama dari jenisnya masing-masing. Kemudian, kami membuat mutasi kami menggunakan input sebagai parameter kami:

```
schema {  
  query: Query  
  mutation: Mutation  
}  
  
type Author {  
  authorName: String  
  Books: [Book]  
}  
  
input AuthorInput {  
  authorName: String  
  Books: [BookInput]  
}  
  
type Book {  
  bookName: String  
  Authors: [Author]  
}  
  
input BookInput {  
  bookName: String  
  Authors: [AuthorInput]  
}  
  
type Query {  
  getAuthor(authorName: String): Author  
  getBook(bookName: String): Book  
}  
  
type Mutation {  
  addAuthor(input: [BookInput]): Author  
  addBook(input: [AuthorInput]): Book  
}
```

Mari kita tinjau apa yang baru saja kita lakukan:

1. Kami membuat skema dengan `Author` tipe `Book` dan untuk mewakili entitas kami.

2. Kami menambahkan bidang yang berisi karakteristik entitas kami.
3. Kami menambahkan query untuk mengambil informasi ini dari database.
4. Kami menambahkan mutasi untuk memanipulasi data dalam database.
5. Kami menambahkan tipe input untuk mengganti parameter objek kami dalam mutasi untuk mematuhi aturan GraphQL.
6. Kami menambahkan kueri dan mutasi ke skema root kami sehingga implementasi GraphQL memahami lokasi tipe root.

Seperti yang Anda lihat, proses pembuatan skema membutuhkan banyak konsep dari pemodelan data (terutama pemodelan basis data) secara umum. Anda dapat menganggap skema sesuai dengan bentuk data dari sumbernya. Ini juga berfungsi sebagai model yang akan diterapkan oleh resolver. Di bagian berikut, Anda akan belajar cara membuat skema menggunakan berbagai alat dan AWS layanan yang didukung.

Note

Contoh di bagian berikut tidak dimaksudkan untuk berjalan dalam aplikasi nyata. Mereka hanya ada untuk menampilkan perintah sehingga Anda dapat membangun aplikasi Anda sendiri.

Membuat skema

Skema Anda akan berada dalam file bernama `schema.graphql`. AWS AppSync memungkinkan pengguna untuk membuat skema baru untuk APIs GraphQL mereka menggunakan berbagai metode. Dalam contoh ini, kita akan membuat API kosong bersama dengan skema kosong.

Console

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSynckonsol](#).
 - a. Di Dasbor, pilih Buat API.
 - b. Di bawah opsi API, pilih APIsGraphQL, Desain dari awal, lalu Berikutnya.
 - i. Untuk nama API, ubah nama yang telah diisi sebelumnya menjadi kebutuhan aplikasi Anda.

- ii. Untuk detail kontak, Anda dapat memasukkan titik kontak untuk mengidentifikasi manajer API. Ini adalah bidang opsional.
- iii. Di bawah konfigurasi API Pribadi, Anda dapat mengaktifkan fitur API pribadi. API pribadi hanya dapat diakses dari titik akhir VPC (VPCE) yang dikonfigurasi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Pribadi APIs](#).

Kami tidak menyarankan mengaktifkan fitur ini untuk contoh ini. Pilih Berikutnya setelah meninjau input Anda.

- c. Di bawah Buat tipe GraphQL, Anda dapat memilih untuk membuat tabel DynamoDB untuk digunakan sebagai sumber data atau melewati ini dan melakukannya nanti.

Untuk contoh ini, pilih Buat sumber daya GraphQL nanti. Kami akan membuat sumber daya di bagian terpisah.

- d. Tinjau input Anda, lalu pilih Buat API.
2. Anda akan berada di dasbor API spesifik Anda. Anda bisa tahu karena nama API akan berada di bagian atas dasbor. Jika ini tidak terjadi, Anda dapat memilih APIs di Sidebar, lalu pilih API Anda di APIs dasbor.
 - Di Sidebar di bawah nama API Anda, pilih Skema.
 3. Di editor Skema, Anda dapat mengonfigurasi `schema.graphql` file Anda. Mungkin kosong atau diisi dengan tipe yang dihasilkan dari model. Di sebelah kanan, Anda memiliki bagian Resolvers untuk melampirkan resolver ke bidang skema Anda. Kami tidak akan melihat resolver di bagian ini.

CLI

Note

Saat menggunakan CLI, pastikan Anda memiliki izin yang benar untuk mengakses dan membuat sumber daya dalam layanan. Anda mungkin ingin menetapkan kebijakan [hak istimewa paling sedikit](#) untuk pengguna non-admin yang perlu mengakses layanan. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS AppSync kebijakan, lihat [Identitas dan manajemen akses untuk AWS AppSync](#).

Selain itu, kami sarankan membaca versi konsol terlebih dahulu jika Anda belum melakukannya.

1. [Jika Anda belum melakukannya, instal AWS CLI, lalu tambahkan konfigurasi Anda.](#)
2. Buat objek GraphQL API dengan menjalankan perintah. [create-graphql-api](#)

Anda harus mengetikkan dua parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. name
2. authentication-type, atau jenis kredensial yang digunakan untuk mengakses API (IAM, OIDC, dll.).

 Note

Parameter lain seperti Region harus dikonfigurasi tetapi biasanya akan default ke nilai konfigurasi CLI Anda.

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync create-graphql-api --name testAPI123 --authentication-type API_KEY
```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```
{
  "graphqlApi": {
    "xrayEnabled": false,
    "name": "testAPI123",
    "authenticationType": "API_KEY",
    "tags": {},
    "apiId": "abcdefghijklmnopqrstuvwxyz",
    "uris": {
      "GRAPHQL": "https://zyxwvutsrqponmlkjihgfedcba.appsync-api.us-west-2.amazonaws.com/graphql",
      "REALTIME": "wss://zyxwvutsrqponmlkjihgfedcba.appsync-realtime-api.us-west-2.amazonaws.com/graphql"
    },
    "arn": "arn:aws:appsync:us-west-2:107289374856:apis/abcdefghijklmnopqrstuvwxyz"
  }
}
```

3.

 Note

Ini adalah perintah opsional yang mengambil skema yang ada dan mengunggahnya ke AWS AppSync layanan menggunakan gumpalan basis-64. Kami tidak akan menggunakan perintah ini demi contoh ini.

Jalankan perintah [start-schema-creation](#).

Anda harus mengetikkan dua parameter untuk perintah khusus ini:

1. Anda `api-id` dari langkah sebelumnya.
2. Skema `definition` adalah gumpalan biner yang dikodekan basis-64.

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync start-schema-creation --api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz --  
definition "aa1111aa-123b-2bb2-c321-12hgg76cc33v"
```

Output akan dikembalikan:

```
{  
  "status": "PROCESSING"  
}
```

Perintah ini tidak akan mengembalikan output akhir setelah diproses. Anda harus menggunakan perintah terpisah, [get-schema-creation-status](#), untuk melihat hasilnya. Perhatikan bahwa kedua perintah ini asinkron, sehingga Anda dapat memeriksa status output bahkan saat skema masih dibuat.

CDK

 Tip

Sebelum Anda menggunakan CDK, kami sarankan untuk meninjau dokumentasi resmi CDK bersama dengan referensi CDK AWS AppSync.

Langkah-langkah yang tercantum di bawah ini hanya akan menampilkan contoh umum dari cuplikan yang digunakan untuk menambahkan sumber daya tertentu. Ini tidak dimaksudkan untuk menjadi solusi yang berfungsi dalam kode produksi Anda. Kami juga menganggap Anda sudah memiliki aplikasi yang berfungsi.

1. Titik awal untuk CDK sedikit berbeda. Idealnya, `schema.graphql` file Anda seharusnya sudah dibuat. Anda hanya perlu membuat file baru dengan ekstensi `.graphql` file. Ini bisa menjadi file kosong.
2. Secara umum, Anda mungkin harus menambahkan direktif impor ke layanan yang Anda gunakan. Misalnya, mungkin mengikuti formulir:

```
import * as x from 'x'; # import wildcard as the 'x' keyword from 'x-service'  
import {a, b, ...} from 'c'; # import {specific constructs} from 'c-service'
```

Untuk menambahkan GraphQL API, file stack Anda perlu mengimpor layanan: AWS AppSync

```
import * as appsync from 'aws-cdk-lib/aws-appsync';
```

Note

Ini berarti kami mengimpor seluruh layanan di bawah `appsync` kata kunci. Untuk menggunakan ini di aplikasi Anda, AWS AppSync konstruksi Anda akan menggunakan `formatappsync.construct_name`. Misalnya, jika kita ingin membuat GraphQL API, kita akan mengatakan `new appsync.GraphqlApi(args_go_here)` Langkah berikut menggambarkan ini.

3. GraphQL API yang paling dasar akan menyertakan name untuk API dan jalur. `schema`

```
const add_api = new appsync.GraphqlApi(this, 'API_ID', {  
  name: 'name_of_API_in_console',  
  schema: appsync.SchemaFile.fromAsset(path.join(__dirname,  
    'schema_name.graphql')),  
});
```


 Note

Mari kita tinjau apa yang dilakukan cuplikan ini. Di dalam lingkup `i`, kami membuat GraphQL API baru dengan menelepon `appsync.GraphqlApi(scope: Construct, id: string, props: GraphqlApiProps)`. Ruang lingkupnya adalah `this`, yang mengacu pada objek saat ini. Id adalah `API_ID`, yang akan menjadi nama AWS CloudFormation sumber daya GraphQL API Anda saat dibuat. `GraphqlApiProps` berisi name dari GraphQL API Anda dan file. `schema` akan menghasilkan skema (`SchemaFile.fromAsset`) dengan mencari path absolut (`__dirname`) untuk `.graphql` file (`schema_name.graphql`). Dalam skenario nyata, file skema Anda mungkin akan berada di dalam aplikasi CDK. Untuk menggunakan perubahan yang dibuat pada GraphQL API, Anda harus menerapkan ulang aplikasi.

Menambahkan tipe ke skema

Sekarang Anda telah menambahkan skema Anda, Anda dapat mulai menambahkan jenis input dan output Anda. Perhatikan bahwa tipe di sini tidak boleh digunakan dalam kode nyata; mereka hanya contoh untuk membantu Anda memahami prosesnya.

Pertama, kita akan membuat tipe objek. Dalam kode nyata, Anda tidak harus memulai dengan jenis ini. Anda dapat membuat jenis apa pun yang Anda inginkan kapan saja selama Anda mengikuti aturan dan sintaks GraphQL.

 Note

Beberapa bagian berikutnya akan menggunakan editor skema, jadi biarkan ini tetap terbuka.

Console

- Anda dapat membuat tipe objek menggunakan type kata kunci bersama dengan nama tipe:

```
type Type_Name_Goes_Here {}
```

Di dalam cakupan tipe, Anda dapat menambahkan bidang yang mewakili karakteristik objek:

```
type Type_Name_Goes_Here {  
  # Add fields here  
}
```

Inilah contohnya:

```
type Obj_Type_1 {  
  id: ID!  
  title: String  
  date: AWSDateTime  
}
```

 Note

Pada langkah ini, kami menambahkan tipe objek generik dengan id bidang wajib disimpan sebagaiID, title bidang yang disimpan sebagaiString, dan date bidang yang disimpan sebagaiAWSDateTime. Untuk melihat daftar jenis dan bidang dan apa yang mereka lakukan, lihat [Skema](#). Untuk melihat daftar skalar dan apa yang mereka lakukan, lihat [referensi Type](#).

CLI

 Note

Kami merekomendasikan membaca versi konsol terlebih dahulu jika Anda belum melakukannya.

- Anda dapat membuat tipe objek dengan menjalankan [create-type](#) perintah.

Anda harus memasukkan beberapa parameter untuk perintah khusus ini:

- API Anda. `api-id`
- Itu definition, atau konten tipe Anda. Dalam contoh konsol, ini adalah:

```
type Obj_Type_1 {  
  id: ID!
```

```
    title: String
    date: AWSDateTime
  }
```

3. formatMasukan Anda. Dalam contoh ini, kita menggunakanSDL.

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync create-type --api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz --definition "type
Obj_Type_1{id: ID! title: String date: AWSDateTime}" --format SDL
```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```
{
  "type": {
    "definition": "type Obj_Type_1{id: ID! title: String date:
AWSDateTime}",
    "name": "Obj_Type_1",
    "arn": "arn:aws:appsync:us-west-2:107289374856:apis/
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz/types/Obj_Type_1",
    "format": "SDL"
  }
}
```

Note

Pada langkah ini, kami menambahkan tipe objek generik dengan id bidang wajib disimpan sebagaiID, title bidang yang disimpan sebagaiString, dan date bidang yang disimpan sebagaiAWSDateTime. Untuk melihat daftar jenis dan bidang dan apa yang mereka lakukan, lihat [Skema](#). Untuk melihat daftar skalar dan apa yang mereka lakukan, lihat [Jenis referensi](#).

Pada catatan lebih lanjut, Anda mungkin telah menyadari bahwa memasukkan definisi secara langsung berfungsi untuk tipe yang lebih kecil tetapi tidak layak untuk menambahkan jenis yang lebih besar atau lebih banyak. Anda dapat memilih untuk menambahkan semuanya dalam .graphql file dan kemudian [meneruskannya sebagai input](#).

CDK

Tip

Sebelum Anda menggunakan CDK, kami sarankan untuk meninjau dokumentasi resmi CDK bersama dengan referensi CDK AWS AppSync.

Langkah-langkah yang tercantum di bawah ini hanya akan menampilkan contoh umum dari cuplikan yang digunakan untuk menambahkan sumber daya tertentu. Ini tidak dimaksudkan untuk menjadi solusi yang berfungsi dalam kode produksi Anda. Kami juga menganggap Anda sudah memiliki aplikasi yang berfungsi.

Untuk menambahkan tipe, Anda perlu menambahkannya ke `.graphql` file Anda. Misalnya, contoh konsol adalah:

```
type Obj_Type_1 {  
  id: ID!  
  title: String  
  date: AWSDateTime  
}
```

Anda dapat menambahkan tipe Anda langsung ke skema seperti file lainnya.

Note

Untuk menggunakan perubahan yang dibuat pada GraphQL API, Anda harus menerapkan ulang aplikasi.

Jenis objek memiliki bidang yang merupakan tipe skalar seperti string dan bilangan bulat. AWS AppSync juga memungkinkan Anda untuk menggunakan jenis skalar yang disempurnakan seperti `AWSDateTime` selain skalar GraphQL dasar. Juga, bidang apa pun yang berakhir dengan tanda seru diperlukan.

Jenis ID skalar khususnya adalah pengidentifikasi unik yang dapat berupa `atuaString`. Int Anda dapat mengontrol ini dalam kode resolver Anda untuk penugasan otomatis.

Ada kesamaan antara tipe objek khusus seperti Query dan tipe objek “biasa” seperti contoh di atas karena keduanya menggunakan `type` kata kunci dan dianggap objek. Namun, untuk tipe objek

husus (Query, Mutation, dan Subscription), perilakunya sangat berbeda karena diekspos sebagai titik masuk untuk API Anda. Mereka juga lebih tentang membentuk operasi daripada data. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Jenis kueri dan mutasi](#).

Pada topik jenis objek khusus, langkah selanjutnya bisa menambahkan satu atau lebih dari mereka untuk melakukan operasi pada data berbentuk. Dalam skenario nyata, setiap skema GraphQL setidaknya harus memiliki tipe kueri root untuk meminta data. Anda dapat menganggap kueri sebagai salah satu titik masuk (atau titik akhir) untuk server GraphQL Anda. Mari tambahkan kueri sebagai contoh.

Console

- Untuk membuat kueri, Anda cukup menambahkannya ke file skema seperti jenis lainnya. Kueri akan membutuhkan Query tipe dan entri di root seperti ini:

```
schema {
  query: Name_of_Query
}

type Name_of_Query {
  # Add field operation here
}
```

Perhatikan bahwa *Name_of_Query* dalam lingkungan produksi hanya akan dipanggil Query dalam banyak kasus. Kami merekomendasikan untuk menyimpannya pada nilai ini. Di dalam jenis kueri, Anda dapat menambahkan bidang. Setiap bidang akan melakukan operasi dalam permintaan. Akibatnya, sebagian besar, jika tidak semua, bidang ini akan dilampirkan ke resolver. Namun, kami tidak peduli dengan itu di bagian ini. Mengenai format operasi lapangan, mungkin terlihat seperti ini:

```
Name_of_Query(params): Return_Type # version with params
Name_of_Query: Return_Type # version without params
```

Inilah contohnya:

```
schema {
  query: Query
}

type Query {
```

```
  getObj: [Obj_Type_1]
}

type Obj_Type_1 {
  id: ID!
  title: String
  date: AWSDateTime
}
```

Note

Pada langkah ini, kami menambahkan Query tipe dan mendefinisikannya di schema root kami. QueryType kami mendefinisikan getObj bidang yang mengembalikan daftar Obj_Type_1 objek. Perhatikan bahwa itu Obj_Type_1 adalah objek dari langkah sebelumnya. Dalam kode produksi, operasi lapangan Anda biasanya akan bekerja dengan data yang dibentuk oleh objek seperti Obj_Type_1. Selain itu, bidang seperti biasanya getObj akan memiliki resolver untuk melakukan logika bisnis. Itu akan dibahas di bagian yang berbeda.

Sebagai catatan tambahan, AWS AppSync secara otomatis menambahkan root skema selama ekspor, jadi secara teknis Anda tidak perlu menambahkannya langsung ke skema. Layanan kami akan secara otomatis memproses skema duplikat. Kami menambahkannya di sini sebagai praktik terbaik.

CLI

Note

Kami merekomendasikan membaca versi konsol terlebih dahulu jika Anda belum melakukannya.

1. Buat schema root dengan query definisi dengan menjalankan [create-type](#) perintah.

Anda harus memasukkan beberapa parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. `api-id`
2. Itudefinition, atau konten tipe Anda. Dalam contoh konsol, ini adalah:

```
schema {
  query: Query
}
```

3. `format` Masukan Anda. Dalam contoh ini, kita menggunakan `SDL`.

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync create-type --api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz --definition "schema
{query: Query}" --format SDL
```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```
{
  "type": {
    "definition": "schema {query: Query}",
    "name": "schema",
    "arn": "arn:aws:appsync:us-west-2:107289374856:apis/
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz/types/schema",
    "format": "SDL"
  }
}
```

Note

Perhatikan bahwa jika Anda tidak memasukkan sesuatu dengan benar dalam `create-type` perintah, Anda dapat memperbarui root skema Anda (atau jenis apa pun dalam skema) dengan menjalankan perintah. [update-type](#) Dalam contoh ini, kita akan sementara mengubah root skema untuk berisi subscription definisi. Anda harus memasukkan beberapa parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. `api-id`
2. Tipe Anda. `type-name` Dalam contoh konsol, ini adalah `schema`.
3. `definition`, atau konten tipe Anda. Dalam contoh konsol, ini adalah:

```
schema {
  query: Query
}
```

```
}
```

Skema setelah menambahkan subscription akan terlihat seperti ini:

```
schema {
  query: Query
  subscription: Subscription
}
```

4. formatMasukan Anda. Dalam contoh ini, kita menggunakanSDL.

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync update-type --api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz --type-name
schema --definition "schema {query: Query subscription: Subscription}"
--format SDL
```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```
{
  "type": {
    "definition": "schema {query: Query subscription: Subscription}",
    "arn": "arn:aws:appsync:us-west-2:107289374856:apis/
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz/types/schema",
    "format": "SDL"
  }
}
```

Menambahkan file yang telah diformat akan tetap berfungsi dalam contoh ini.

2. Buat Query tipe dengan menjalankan [create-type](#) perintah.

Anda harus memasukkan beberapa parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. `api-id`
2. `Itdefinition`, atau konten tipe Anda. Dalam contoh konsol, ini adalah:

```
type Query {
  getObj: [Obj_Type_1]
```



```
}
```

3. formatMasukan Anda. Dalam contoh ini, kita menggunakanSDL.

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync create-type --api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz --definition "type
Query {getObj: [Obj_Type_1]}" --format SDL
```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```
{
  "type": {
    "definition": "Query {getObj: [Obj_Type_1]}",
    "name": "Query",
    "arn": "arn:aws:appsync:us-west-2:107289374856:apis/
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz/types/Query",
    "format": "SDL"
  }
}
```

Note

Pada langkah ini, kami menambahkan Query tipe dan mendefinisikannya di schema root Anda. QueryTipe kami mendefinisikan getObj bidang yang mengembalikan daftar Obj_Type_1 objek.

Dalam kode schema rootquery: Query, query: bagian menunjukkan bahwa kueri didefinisikan dalam skema Anda, sedangkan Query bagian tersebut menunjukkan nama objek khusus yang sebenarnya.

CDK

Tip

[Sebelum Anda menggunakan CDK, kami sarankan untuk meninjau dokumentasi resmi CDK bersama dengan referensi CDK AWS AppSync.](#)

Langkah-langkah yang tercantum di bawah ini hanya akan menampilkan contoh umum dari cuplikan yang digunakan untuk menambahkan sumber daya tertentu. Ini tidak

dimaksudkan untuk menjadi solusi yang berfungsi dalam kode produksi Anda. Kami juga menganggap Anda sudah memiliki aplikasi yang berfungsi.

Anda harus menambahkan kueri dan root skema ke `.graphql` file. Contoh kami terlihat seperti contoh di bawah ini, tetapi Anda ingin menggantinya dengan kode skema Anda yang sebenarnya:

```
schema {  
  query: Query  
}  
  
type Query {  
  getObj: [Obj_Type_1]  
}  
  
type Obj_Type_1 {  
  id: ID!  
  title: String  
  date: AWSDateTime  
}
```

Anda dapat menambahkan tipe Anda langsung ke skema seperti file lainnya.

Note

Memperbarui root skema adalah opsional. Kami menambahkannya ke contoh ini sebagai praktik terbaik.

Untuk menggunakan perubahan yang dibuat pada GraphQL API, Anda harus menerapkan ulang aplikasi.

Anda sekarang telah melihat contoh membuat objek dan objek khusus (query). Anda juga telah melihat bagaimana ini dapat saling berhubungan untuk menggambarkan data dan operasi. Anda dapat memiliki skema hanya dengan deskripsi data dan satu atau lebih kueri. Namun, kami ingin menambahkan operasi lain untuk menambahkan data ke sumber data. Kami akan menambahkan jenis objek khusus lain `Mutation` yang disebut yang memodifikasi data.

Console

- Mutasi akan disebut `Mutation`. Seperti `Query`, operasi lapangan di dalam `Mutation` akan menggambarkan operasi dan akan dilampirkan ke resolver. Juga, perhatikan bahwa kita perlu mendefinisikannya di `schema root` karena ini adalah jenis objek khusus. Berikut adalah contoh mutasi:

```
schema {
  mutation: Name_of_Mutation
}

type Name_of_Mutation {
  # Add field operation here
}
```

Mutasi tipikal akan terdaftar di root seperti kueri. Mutasi didefinisikan menggunakan `type` kata kunci bersama dengan nama. `Name_of_Mutation` biasanya akan dipanggil `Mutation`, jadi kami sarankan untuk tetap seperti itu. Setiap bidang juga akan melakukan operasi. Mengenai format operasi lapangan, mungkin terlihat seperti ini:

```
Name_of_Mutation(params): Return_Type # version with params
Name_of_Mutation: Return_Type # version without params
```

Inilah contohnya:

```
schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}

type Obj_Type_1 {
  id: ID!
  title: String
  date: AWSDateTime
}

type Query {
  getObj: [Obj_Type_1]
}

type Mutation {
```

```
addObj(id: ID!, title: String, date: AWSDateTime): Obj_Type_1
}
```

Note

Pada langkah ini, kami menambahkan Mutation tipe dengan addObj bidang. Mari kita rangkum apa yang dilakukan bidang ini:

```
addObj(id: ID!, title: String, date: AWSDateTime): Obj_Type_1
```

addObj menggunakan Obj_Type_1 objek untuk melakukan operasi. Ini jelas karena bidang, tetapi sintaks membuktikan ini dalam tipe : Obj_Type_1 pengembalian. Di dalam addObj, itu menerima id, title, dan date bidang dari Obj_Type_1 objek sebagai parameter. Seperti yang Anda lihat, ini sangat mirip dengan deklarasi metode. Namun, kami belum menjelaskan perilaku metode kami. Seperti yang dinyatakan sebelumnya, skema hanya ada untuk menentukan apa data dan operasi nantinya dan bukan bagaimana mereka beroperasi. Menerapkan logika bisnis yang sebenarnya akan datang kemudian ketika kita membuat resolver pertama kita. Setelah Anda selesai dengan skema Anda, ada opsi untuk mengekspornya sebagai schema.graphql file. Di editor Skema, Anda dapat memilih skema Ekspor untuk mengunduh file dalam format yang didukung. Sebagai catatan tambahan, AWS AppSync secara otomatis menambahkan root skema selama ekspor, jadi secara teknis Anda tidak perlu menambahkannya langsung ke skema. Layanan kami akan secara otomatis memproses skema duplikat. Kami menambahkannya di sini sebagai praktik terbaik.

CLI

Note

Kami merekomendasikan membaca versi konsol terlebih dahulu jika Anda belum melakukannya.

1. Perbarui skema root Anda dengan menjalankan [update-type](#) perintah.

Anda harus memasukkan beberapa parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. `api-id`
2. Tipe Anda. `type-name` Dalam contoh konsol, ini adalah `schema`.
3. `Itdefinition`, atau konten tipe Anda. Dalam contoh konsol, ini adalah:

```
schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}
```

4. `format` Masukan Anda. Dalam contoh ini, kita menggunakan `SDL`.

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync update-type --api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz --type-name schema
--definition "schema {query: Query mutation: Mutation}" --format SDL
```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```
{
  "type": {
    "definition": "schema {query: Query mutation: Mutation}",
    "arn": "arn:aws:appsync:us-west-2:107289374856:apis/
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz/types/schema",
    "format": "SDL"
  }
}
```

2. Buat `Mutation` tipe dengan menjalankan [create-type](#) perintah.

Anda harus memasukkan beberapa parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. `api-id`
2. `Itdefinition`, atau konten tipe Anda. Dalam contoh konsol, ini adalah

```
type Mutation {
  addObj(id: ID!, title: String, date: AWSDateTime): Obj_Type_1
}
```

3. `format` Masukan Anda. Dalam contoh ini, kita menggunakan `SDL`.

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync create-type --api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz --definition "type
Mutation {addObj(id: ID! title: String date: AWSDateTime): Obj_Type_1}" --
format SDL
```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```
{
  "type": {
    "definition": "type Mutation {addObj(id: ID! title: String date:
AWSDateTime): Obj_Type_1}",
    "name": "Mutation",
    "arn": "arn:aws:appsync:us-west-2:107289374856:apis/
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz/types/Mutation",
    "format": "SDL"
  }
}
```

CDK

Tip

Sebelum Anda menggunakan CDK, kami sarankan untuk meninjau dokumentasi resmi CDK bersama dengan referensi [CDK AWS AppSync](#).

Langkah-langkah yang tercantum di bawah ini hanya akan menampilkan contoh umum dari cuplikan yang digunakan untuk menambahkan sumber daya tertentu. Ini tidak dimaksudkan untuk menjadi solusi yang berfungsi dalam kode produksi Anda. Kami juga menganggap Anda sudah memiliki aplikasi yang berfungsi.

Anda harus menambahkan kueri dan root skema ke `.graphql` file. Contoh kami terlihat seperti contoh di bawah ini, tetapi Anda ingin menggantinya dengan kode skema Anda yang sebenarnya:

```
schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}
```

```
type Obj_Type_1 {
  id: ID!
  title: String
  date: AWSDateTime
}

type Query {
  getObj: [Obj_Type_1]
}

type Mutation {
  addObj(id: ID!, title: String, date: AWSDateTime): Obj_Type_1
}
```

Note

Memperbarui root skema adalah opsional. Kami menambahkannya ke contoh ini sebagai praktik terbaik.

Untuk menggunakan perubahan yang dibuat pada GraphQL API, Anda harus menerapkan ulang aplikasi.

Pertimbangan opsional - Menggunakan enum sebagai status

Pada titik ini, Anda tahu cara membuat skema dasar. Namun, ada banyak hal yang dapat Anda tambahkan untuk meningkatkan fungsionalitas skema. Satu hal umum yang ditemukan dalam aplikasi adalah penggunaan enum sebagai status. Anda dapat menggunakan enum untuk memaksa nilai tertentu dari sekumpulan nilai yang akan dipilih saat dipanggil. Ini bagus untuk hal-hal yang Anda tahu tidak akan berubah secara drastis dalam jangka waktu yang lama. Secara hipotetis, kita dapat menambahkan enum yang mengembalikan kode status atau String dalam respons.

Sebagai contoh, mari kita asumsikan kita membuat aplikasi media sosial yang menyimpan data posting pengguna di backend. Skema kami berisi Post jenis yang mewakili data posting individu:

```
type Post {
  id: ID!
  title: String
  date: AWSDateTime
  poststatus: PostStatus
}
```

```
}
```

PostWill kami berisi postingan title unikid, posting, dan enum PostStatus yang disebut yang mewakili status posting saat diproses oleh aplikasi. date Untuk operasi kami, kami akan memiliki kueri yang mengembalikan semua data posting:

```
type Query {  
  getPosts: [Post]  
}
```

Kami juga akan memiliki mutasi yang menambahkan posting ke sumber data:

```
type Mutation {  
  addPost(id: ID!, title: String, date: AWSDateTime, poststatus: PostStatus): Post  
}
```

Melihat skema kami, PostStatus enum bisa memiliki beberapa status. Kita mungkin ingin tiga status dasar dipanggil success (post berhasil diproses), pending (post sedang diproses), dan error (post tidak dapat diproses). Untuk menambahkan enum, kita bisa melakukan ini:

```
enum PostStatus {  
  success  
  pending  
  error  
}
```

Skema lengkap mungkin terlihat seperti ini:

```
schema {  
  query: Query  
  mutation: Mutation  
}  
  
type Post {  
  id: ID!  
  title: String  
  date: AWSDateTime  
  poststatus: PostStatus  
}
```



```
type Mutation {
  addPost(id: ID!, title: String, date: AWSDateTime, poststatus: PostStatus): Post
}

type Query {
  getPosts: [Post]
}

enum PostStatus {
  success
  pending
  error
}
```

Jika pengguna menambahkan a Post dalam aplikasi, addPost operasi akan dipanggil untuk memproses data tersebut. Sebagai resolver dilampirkan untuk addPost memproses data, itu akan terus memperbarui poststatus dengan status operasi. Saat ditanyakan, Post akan berisi status akhir data. Perlu diingat, kami hanya menjelaskan bagaimana kami ingin data bekerja dalam skema. Kami mengasumsikan banyak tentang implementasi resolver kami, yang akan menerapkan logika bisnis aktual untuk menangani data guna memenuhi permintaan.

Pertimbangan opsional - Langganan

Langganan di AWS AppSync dipanggil sebagai respons terhadap mutasi. Anda mengonfigurasi ini dengan Subscription tipe dan @aws_subscribe() arahan dalam skema untuk menunjukkan mutasi mana yang memanggil satu atau beberapa langganan. Untuk informasi selengkapnya tentang mengonfigurasi langganan, lihat Data [waktu nyata](#).

Pertimbangan opsional - Hubungan dan pagination

Misalkan Anda memiliki satu juta Posts disimpan dalam tabel DynamoDB, dan Anda ingin mengembalikan beberapa data itu. Namun, contoh query yang diberikan di atas hanya mengembalikan semua posting. Anda tidak ingin mengambil semua ini setiap kali Anda membuat permintaan. Sebaliknya, Anda ingin membuat [paginasi](#) melalui mereka. Buat perubahan berikut pada skema Anda:

- Di getPosts lapangan, tambahkan dua argumen masukan: nextToken (iterator) dan limit (batas iterasi).
- Tambahkan PostIterator tipe baru yang berisi Posts (mengambil daftar Post objek) dan nextToken (iterator) bidang.

- Ubah `getPosts` sehingga kembali `PostIterator` dan bukan daftar `Post` objek.

```
schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}

type Post {
  id: ID!
  title: String
  date: AWSDateTime
  poststatus: PostStatus
}

type Mutation {
  addPost(id: ID!, title: String, date: AWSDateTime, poststatus: PostStatus): Post
}

type Query {
  getPosts(limit: Int, nextToken: String): PostIterator
}

enum PostStatus {
  success
  pending
  error
}

type PostIterator {
  posts: [Post]
  nextToken: String
}
```

`PostIterator` jenis ini memungkinkan Anda untuk mengembalikan sebagian dari daftar `Post` objek dan `nextToken` untuk mendapatkan bagian berikutnya. Di dalamnya `PostIterator`, ada daftar `Post` item (`[Post]`) yang dikembalikan dengan token pagination (`nextToken`). Pada tahun AWS AppSync, ini akan terhubung ke Amazon DynamoDB melalui resolver dan secara otomatis dihasilkan sebagai token terenkripsi. Ini mengubah nilai `limit` argumen ke `maxResults` parameter dan `nextToken` argumen ke `exclusiveStartKey` parameter. Untuk contoh dan contoh templat bawaan di AWS AppSync konsol, lihat [Referensi resolusi \(\) JavaScript](#).

Melampirkan sumber data di AWS AppSync

Sumber data adalah sumber daya di AWS akun Anda yang dapat berinteraksi dengan APIs GraphQL. AWS AppSync mendukung banyak sumber data seperti AWS Lambda, Amazon DynamoDB, database relasional (Amazon Aurora Tanpa Server), Layanan Amazon, dan titik akhir HTTP. OpenSearch AWS AppSync API dapat dikonfigurasi untuk berinteraksi dengan beberapa sumber data, memungkinkan Anda untuk mengumpulkan data di satu lokasi. AWS AppSync dapat menggunakan AWS sumber daya yang ada dari akun Anda atau menyediakan tabel DynamoDB atas nama Anda dari definisi skema.

Bagian berikut akan menunjukkan cara melampirkan sumber data ke GraphQL API Anda.

Jenis sumber data

Sekarang setelah Anda membuat skema di AWS AppSync konsol, Anda dapat melampirkan sumber data ke dalamnya. Saat Anda pertama kali membuat API, ada opsi untuk menyediakan tabel Amazon DynamoDB selama pembuatan skema yang telah ditentukan. Namun, kami tidak akan membahas opsi itu di bagian ini. Anda dapat melihat contoh ini di bagian [Meluncurkan skema](#).

Sebagai gantinya, kita akan melihat semua sumber data yang AWS AppSync mendukung. Ada banyak faktor yang masuk ke dalam memilih solusi yang tepat untuk aplikasi Anda. Bagian di bawah ini akan memberikan beberapa konteks tambahan untuk setiap sumber data. Untuk informasi umum tentang sumber data, lihat [Sumber data](#).

Amazon DynamoDB

Amazon DynamoDB adalah salah satu 'solusi penyimpanan utama AWS untuk aplikasi yang dapat diskalakan. Komponen inti dari DynamoDB adalah tabel, yang hanya merupakan kumpulan data. Anda biasanya akan membuat tabel berdasarkan entitas seperti Book atau Author. Informasi entri tabel disimpan sebagai item, yang merupakan kelompok bidang yang unik untuk setiap entri. Item lengkap mewakili a row/record dalam database. Misalnya, item untuk Book entri mungkin termasuk title dan author bersama dengan nilainya. Bidang individu seperti title dan author disebut atribut, yang mirip dengan nilai kolom dalam database relasional.

Seperti yang bisa Anda tebak, tabel akan digunakan untuk menyimpan data dari aplikasi Anda. AWS AppSync memungkinkan Anda untuk menghubungkan tabel DynamoDB Anda ke GraphQL API Anda untuk memanipulasi data. Ambil [kasus penggunaan](#) ini dari web Front-end dan blog seluler. Aplikasi ini memungkinkan pengguna mendaftar untuk aplikasi media sosial. Pengguna dapat bergabung dengan grup dan mengunggah posting yang disiarkan ke pengguna lain yang berlangganan grup. Aplikasi mereka menyimpan informasi pengguna, posting, dan grup pengguna di DynamoDB.

GraphQL API (dikelola AWS AppSync oleh) berinteraksi dengan tabel DynamoDB. Ketika pengguna membuat perubahan dalam sistem yang akan tercermin di front-end, GraphQL API mengambil perubahan ini dan menyiarkannya ke pengguna lain secara real time.

AWS Lambda

Lambda adalah layanan berbasis peristiwa yang secara otomatis membangun sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan kode sebagai respons terhadap suatu peristiwa. Lambda menggunakan fungsi, yang merupakan pernyataan grup yang berisi kode, dependensi, dan konfigurasi untuk mengeksekusi sumber daya. Fungsi dijalankan secara otomatis ketika mereka mendeteksi pemicu, sekelompok aktivitas yang memanggil fungsi Anda. Pemicu bisa berupa apa saja seperti aplikasi yang melakukan panggilan API, AWS layanan di akun Anda yang memutar sumber daya, dll. Ketika dipicu, fungsi akan memproses peristiwa, yang merupakan dokumen JSON yang berisi data untuk dimodifikasi.

Lambda bagus untuk menjalankan kode tanpa harus menyediakan sumber daya untuk menjalankannya. Ambil [kasus penggunaan](#) ini dari web Front-end dan blog seluler. Kasus penggunaan ini sedikit mirip dengan yang dipamerkan di bagian DynamoDB. Dalam aplikasi ini, GraphQL API bertanggung jawab untuk mendefinisikan operasi untuk hal-hal seperti menambahkan posting (mutasi) dan mengambil data itu (kueri). Untuk mengimplementasikan fungsionalitas operasi mereka (misalnya, `getPost ( id: String ! ) : Post`, `getPostsByAuthor ( author: String ! ) : [ Post ]`), mereka menggunakan fungsi Lambda untuk memproses permintaan masuk. Di bawah Opsi 2: AWS AppSync dengan Lambda resolver, mereka menggunakan AWS AppSync layanan untuk mempertahankan skema mereka dan menautkan sumber data Lambda ke salah satu operasi. Ketika operasi dipanggil, Lambda berinteraksi dengan proxy Amazon RDS untuk melakukan logika bisnis pada database.

Amazon RDS

Amazon RDS memungkinkan Anda membangun dan mengonfigurasi database relasional dengan cepat. Di Amazon RDS, Anda akan membuat instance database generik yang akan berfungsi sebagai lingkungan database terisolasi di cloud. Dalam hal ini, Anda akan menggunakan mesin DB, yang merupakan perangkat lunak RDBMS yang sebenarnya (PostgreSQL, MySQL, dll.). Layanan ini membongkar sebagian besar pekerjaan backend dengan menyediakan skalabilitas menggunakan AWS infrastruktur, layanan keamanan seperti patching dan enkripsi, dan menurunkan biaya administrasi untuk penerapan.

Ambil [kasus penggunaan](#) yang sama dari bagian Lambda. Di bawah Opsi 3: AWS AppSync dengan Amazon RDS resolver, opsi lain yang disajikan adalah menautkan GraphQL API ke

Amazon RDS secara langsung. AWS AppSync Menggunakan [API data](#), mereka mengaitkan database dengan GraphQL API. Resolver dilampirkan ke bidang (biasanya kueri, mutasi, atau langganan) dan mengimplementasikan pernyataan SQL yang diperlukan untuk mengakses database. Ketika permintaan memanggil bidang dibuat oleh klien, resolver mengeksekusi pernyataan dan mengembalikan respon.

Amazon EventBridge

Di EventBridge, Anda akan membuat bus acara, yang merupakan saluran pipa yang menerima acara dari layanan atau aplikasi yang Anda lampirkan (sumber acara) dan memprosesnya berdasarkan seperangkat aturan. Peristiwa adalah beberapa perubahan status dalam lingkungan eksekusi, sedangkan aturan adalah seperangkat filter untuk acara. Aturan mengikuti pola peristiwa, atau metadata perubahan status peristiwa (id, Wilayah, nomor akun, ARN, dll.). Ketika suatu peristiwa cocok dengan pola acara, EventBridge akan mengirim acara melintasi pipeline ke layanan tujuan (target) dan memicu tindakan yang ditentukan dalam aturan.

EventBridge baik untuk merutekan operasi yang mengubah status ke beberapa layanan lain. Ambil [kasus penggunaan](#) ini dari web Front-end dan blog seluler. Contoh ini menggambarkan solusi e-commerce yang memiliki beberapa tim yang mempertahankan layanan yang berbeda. Salah satu layanan ini menyediakan pembaruan pesanan kepada pelanggan pada setiap langkah pengiriman (pesanan ditempatkan, sedang berlangsung, dikirim, dikirim, dll.) Di front-end. Namun, tim front-end yang mengelola layanan ini tidak memiliki akses langsung ke data sistem pemesanan seperti yang dikelola oleh tim backend terpisah. Sistem pemesanan tim backend juga digambarkan sebagai kotak hitam, sehingga sulit untuk mengumpulkan informasi tentang cara mereka menyusun data mereka. Namun, tim backend memang menyiapkan sistem yang menerbitkan data pesanan melalui bus acara yang dikelola oleh EventBridge. Untuk mengakses data yang berasal dari bus acara dan mengarahkannya ke front-end, tim front-end membuat target baru yang menunjuk ke GraphQL API mereka. AWS AppSync Mereka juga membuat aturan untuk hanya mengirim data yang relevan dengan pembaruan pesanan. Saat pembaruan dibuat, data dari bus acara dikirim ke GraphQL API. Skema dalam API memproses data, lalu meneruskannya ke front-end.

Tidak ada sumber data

Jika Anda tidak berencana menggunakan sumber data, Anda dapat mengaturnya none. Sumber none data, meskipun masih secara eksplisit dikategorikan sebagai sumber data, bukanlah media penyimpanan. Biasanya, resolver akan memanggil satu atau lebih sumber data di beberapa titik untuk memproses permintaan. Namun, ada situasi di mana Anda mungkin tidak perlu memanipulasi sumber data. Menyetel sumber data ke none akan menjalankan permintaan, lewati langkah pemanggilan data, lalu jalankan respons.

Ambil [kasus penggunaan](#) yang sama dari EventBridge bagian. Dalam skema, mutasi memproses pembaruan status, lalu mengirimkannya ke pelanggan. Mengingat cara kerja resolver, biasanya ada setidaknya satu pemanggilan sumber data. Namun, data dalam skenario ini sudah dikirim secara otomatis oleh bus acara. Ini berarti mutasi tidak perlu melakukan pemanggilan sumber data; status pesanan dapat ditangani secara lokal. Mutasi diatur kenone, yang bertindak sebagai nilai pass-through tanpa pemanggilan sumber data. Skema tersebut kemudian diisi dengan data, yang dikirim ke pelanggan.

OpenSearch

Amazon OpenSearch Service adalah rangkaian alat untuk mengimplementasikan pencarian teks lengkap, visualisasi data, dan logging. Anda dapat menggunakan layanan ini untuk menanyakan data terstruktur yang telah Anda unggah.

Dalam layanan ini, Anda akan membuat contoh. OpenSearch ini disebut node. Dalam sebuah node, Anda akan menambahkan setidaknya satu indeks. Indeks secara konseptual sedikit mirip tabel dalam database relasional. (Namun, OpenSearch tidak sesuai dengan ACID, jadi tidak boleh digunakan seperti itu). Anda akan mengisi indeks Anda dengan data yang Anda unggah ke OpenSearch layanan. Ketika data Anda diunggah, itu akan diindeks dalam satu atau lebih pecahan yang ada di indeks. Shard seperti partisi indeks Anda yang berisi beberapa data Anda dan dapat ditanyakan secara terpisah dari pecahan lainnya. Setelah diunggah, data Anda akan terstruktur sebagai file JSON yang disebut dokumen. Anda kemudian dapat menanyakan node untuk data dalam dokumen.

Titik akhir HTTP

Anda dapat menggunakan titik akhir HTTP sebagai sumber data. AWS AppSync dapat mengirim permintaan ke titik akhir dengan informasi yang relevan seperti params dan payload. Respons HTTP akan diekspose ke resolver, yang akan mengembalikan respons akhir setelah selesai operasinya.

Menambahkan sumber data

Jika Anda membuat sumber data, Anda dapat menautkannya ke AWS AppSync layanan dan, lebih khusus lagi, API.

Console

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSynckonsol](#).
 - a. Pilih API Anda di Dasbor.
 - b. Di Sidebar, pilih Sumber Data.

2. Pilih Buat sumber data.

- a. Beri nama sumber data Anda. Anda juga dapat memberikan deskripsi, tetapi itu opsional.
- b. Pilih tipe sumber data Anda.
- c. Untuk DynamoDB, Anda harus memilih Region Anda, lalu tabel di Region. Anda dapat mendikte aturan interaksi dengan tabel Anda dengan memilih untuk membuat peran tabel generik baru atau mengimpor peran yang ada untuk tabel. Anda dapat mengaktifkan [pembuatan versi](#), yang secara otomatis dapat membuat versi data untuk setiap permintaan saat beberapa klien mencoba memperbarui data secara bersamaan. Versioning digunakan untuk menyimpan dan memelihara beberapa varian data untuk tujuan deteksi dan resolusi konflik. Anda juga dapat mengaktifkan pembuatan skema otomatis, yang mengambil sumber data Anda dan menghasilkan beberapa CRUD, List, dan Query operasi yang diperlukan untuk mengaksesnya dalam skema Anda.

Untuk OpenSearch, Anda harus memilih Region Anda, lalu domain (cluster) di Region. Anda dapat mendikte aturan interaksi dengan domain Anda dengan memilih untuk membuat peran tabel generik baru atau mengimpor peran yang ada untuk tabel.

Untuk Lambda, Anda harus memilih Wilayah Anda, lalu ARN dari fungsi Lambda di Wilayah. Anda dapat mendikte aturan interaksi dengan fungsi Lambda Anda dengan memilih untuk membuat peran tabel generik baru atau mengimpor peran yang ada untuk tabel.

Untuk HTTP, Anda harus memasukkan titik akhir HTTP Anda.

Untuk EventBridge, Anda harus memilih Wilayah Anda, lalu bus acara di Wilayah. Anda dapat mendikte aturan interaksi dengan bus acara Anda dengan memilih untuk membuat peran tabel generik baru atau mengimpor peran yang ada untuk tabel.

Untuk RDS, Anda harus memilih Wilayah Anda, lalu toko rahasia (nama pengguna dan kata sandi), nama database, dan skema.

Untuk tidak ada, Anda akan menambahkan sumber data tanpa sumber data aktual. Ini untuk menangani resolver secara lokal daripada melalui sumber data aktual.

Note

Jika Anda mengimpor peran yang ada, mereka memerlukan kebijakan kepercayaan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [kebijakan kepercayaan IAM](#).

3. Pilih Buat.

Note

Atau, jika Anda membuat sumber data DynamoDB, Anda dapat pergi ke halaman Skema di konsol, pilih Buat Sumber Daya di bagian atas halaman, lalu isi model yang telah ditentukan untuk dikonversi menjadi tabel. Dalam opsi ini, Anda akan mengisi atau mengimpor tipe dasar, mengkonfigurasi data tabel dasar termasuk kunci partisi, dan meninjau perubahan skema.

CLI

- Buat sumber data Anda dengan menjalankan [create-data-source](#) perintah.

Anda harus memasukkan beberapa parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. `api-id`
2. Meja Anda. `name`
3. `type` Sumber data. Bergantung pada jenis sumber data yang Anda pilih, Anda mungkin perlu memasukkan `service-role-arn` dan `-config` tag.

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync create-data-source --api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
--name data_source_name --type data_source_type --service-role-arn
arn:aws:iam::107289374856:role/role_name --[data_source_type]-config {params}
```


CDK

 Tip

Sebelum Anda menggunakan CDK, kami sarankan untuk meninjau dokumentasi resmi CDK bersama dengan referensi CDK AWS AppSync.

Langkah-langkah yang tercantum di bawah ini hanya akan menampilkan contoh umum dari cuplikan yang digunakan untuk menambahkan sumber daya tertentu. Ini tidak dimaksudkan untuk menjadi solusi yang berfungsi dalam kode produksi Anda. Kami juga menganggap Anda sudah memiliki aplikasi yang berfungsi.

Untuk menambahkan sumber data khusus Anda, Anda harus menambahkan konstruksi ke file tumpukan Anda. Daftar tipe sumber data dapat ditemukan di sini:

- [DynamoDbDataSource](#)
- [EventBridgeDataSource](#)
- [HttpDataSource](#)
- [LambdaDataSource](#)
- [NoneDataSource](#)
- [OpenSearchDataSource](#)
- [RdsDataSource](#)

1. Secara umum, Anda mungkin harus menambahkan direktif impor ke layanan yang Anda gunakan. Misalnya, mungkin mengikuti formulir:

```
import * as x from 'x'; # import wildcard as the 'x' keyword from 'x-service'  
import {a, b, ...} from 'c'; # import {specific constructs} from 'c-service'
```

Misalnya, inilah cara Anda dapat mengimpor layanan DynamoDB AWS AppSync dan DynamoDB:

```
import * as appsync from 'aws-cdk-lib/aws-appsync';  
import * as dynamodb from 'aws-cdk-lib/aws-dynamodb';
```

2. Beberapa layanan seperti RDS memerlukan beberapa pengaturan tambahan dalam file tumpukan sebelum membuat sumber data (misalnya, pembuatan VPC, peran, dan kredensial akses). Lihat contoh di halaman CDK yang relevan untuk informasi lebih lanjut.
3. Untuk sebagian besar sumber data, terutama AWS layanan, Anda akan membuat instance baru dari sumber data di file tumpukan Anda. Biasanya, ini akan terlihat seperti berikut:

```
const add_data_source_func = new service_scope.resource_name(scope: Construct,
  id: string, props: data_source_props);
```

Misalnya, berikut adalah contoh tabel Amazon DynamoDB:

```
const add_ddb_table = new dynamodb.Table(this, 'Table_ID', {
  partitionKey: {
    name: 'id',
    type: dynamodb.AttributeType.STRING,
  },
  sortKey: {
    name: 'id',
    type: dynamodb.AttributeType.STRING,
  },
  tableClass: dynamodb.TableClass.STANDARD,
});
```

Note

Sebagian besar sumber data akan memiliki setidaknya satu prop yang diperlukan (akan dilambangkan tanpa simbol). ? Konsultasikan dokumentasi CDK untuk melihat alat peraga mana yang diperlukan.

4. Selanjutnya, Anda perlu menautkan sumber data ke GraphQL API. Metode yang disarankan adalah menambahkannya saat Anda membuat fungsi untuk penyelesai pipa Anda. Misalnya, cuplikan di bawah ini adalah fungsi yang memindai semua elemen dalam tabel DynamoDB:

```
const add_func = new appsync.AppsyncFunction(this, 'func_ID', {
  name: 'func_name_in_console',
  add_api,
  dataSource: add_api.addDynamoDbDataSource('data_source_name_in_console',
    add_ddb_table),
  code: appsync.Code.fromInline(`
```

```

    export function request(ctx) {
      return { operation: 'Scan' };
    }

    export function response(ctx) {
      return ctx.result.items;
    }
  },
  runtime: appsync.FunctionRuntime.JS_1_0_0,
});

```

Di `dataSource` props, Anda dapat memanggil GraphQL API `add_api()` dan menggunakan salah satu metode bawaannya `addDynamoDbDataSource()` untuk membuat asosiasi antara tabel dan GraphQL API. Argumen adalah nama tautan ini yang akan ada di AWS AppSync konsol (`data_source_name_in_console` dalam contoh ini) dan metode tabel (`add_ddb_table`). Lebih lanjut tentang topik ini akan terungkap di bagian selanjutnya ketika Anda mulai membuat resolver.

Ada metode alternatif untuk menghubungkan sumber data. Anda secara teknis dapat menambahkan api ke daftar alat peraga dalam fungsi tabel. Misalnya, inilah cuplikan dari langkah 3 tetapi dengan alat api peraga yang berisi GraphQL API:

```

const add_api = new appsync.GraphqlApi(this, 'API_ID', {
  ...
});

const add_ddb_table = new dynamodb.Table(this, 'Table_ID', {
  ...

  api: add_api
});

```

Atau, Anda dapat memanggil `GraphqlApi` konstruksi secara terpisah:

```

const add_api = new appsync.GraphqlApi(this, 'API_ID', {
  ...
});

const add_ddb_table = new dynamodb.Table(this, 'Table_ID', {
  ...

```

```
});  
  
const link_data_source =  
  add_api.addDynamoDbDataSource('data_source_name_in_console', add_ddb_table);
```

Kami merekomendasikan hanya membuat asosiasi di alat peraga fungsi. Jika tidak, Anda harus menautkan fungsi resolver Anda ke sumber data secara manual di AWS AppSync konsol (jika Anda ingin tetap menggunakan nilai konsol `data_source_name_in_console`) atau membuat asosiasi terpisah dalam fungsi dengan nama lain seperti `data_source_name_in_console_2` ini karena keterbatasan dalam cara alat peraga memproses informasi.

 Note

Anda harus menerapkan ulang aplikasi untuk melihat perubahan Anda.

Kebijakan kepercayaan IAM

Jika Anda menggunakan peran IAM yang ada untuk sumber data Anda, Anda harus memberikan peran tersebut izin yang sesuai untuk melakukan operasi pada AWS sumber daya Anda, seperti `PutItem` pada tabel Amazon DynamoDB. Anda juga perlu mengubah kebijakan kepercayaan pada peran tersebut agar dapat menggunakannya AWS AppSync untuk akses sumber daya seperti yang ditunjukkan dalam contoh kebijakan berikut:

JSON

```
{  
  "Version": "2012-10-17",  
  "Statement": [  
    {  
      "Effect": "Allow",  
      "Principal": {  
        "Service": "appsync.amazonaws.com"  
      },  
      "Action": "sts:AssumeRole"  
    }  
  ]  
}
```

Anda juga dapat menambahkan ketentuan ke kebijakan kepercayaan Anda untuk membatasi akses ke sumber data sesuai keinginan. Saat ini, `SourceArn` dan `SourceAccount` kunci dapat digunakan dalam kondisi ini. Misalnya, kebijakan berikut membatasi akses ke sumber data Anda ke akun123456789012:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Principal": {
        "Service": "appsync.amazonaws.com"
      },
      "Action": "sts:AssumeRole",
      "Condition": {
        "StringEquals": {
          "aws:SourceAccount": "123456789012"
        }
      }
    }
  ]
}
```

Atau, Anda dapat membatasi akses ke sumber data ke API tertentu, seperti `abcdefghijklmnopq`, menggunakan kebijakan berikut:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Principal": {
        "Service": "appsync.amazonaws.com"
      },
      "Action": "sts:AssumeRole",
      "Condition": {
```

```

      "ArnEquals": {
        "aws:SourceArn": "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/
abcdefghijklmnopq"
      }
    }
  ]
}

```

Anda dapat membatasi akses ke semua AWS AppSync APIs dari wilayah tertentu, seperti `us-east-1`, menggunakan kebijakan berikut:

JSON

```

{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Principal": {
        "Service": "appsync.amazonaws.com"
      },
      "Action": "sts:AssumeRole",
      "Condition": {
        "ArnEquals": {
          "aws:SourceArn": "arn:aws:appsync:us-east-1:123456789012:apis/*"
        }
      }
    }
  ]
}

```

Pada bagian berikutnya ([Configuring Resolvers](#)), kami akan menambahkan logika bisnis resolver kami dan melampirkannya ke bidang dalam skema kami untuk memproses data di sumber data kami.

Untuk informasi selengkapnya mengenai konfigurasi kebijakan peran, lihat [Memodifikasi peran](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Untuk informasi selengkapnya mengenai akses resolver lintas akun AWS AppSync, lihat [Membangun AWS Lambda resolver lintas AWS Lambda](#) akun untuk AWS AppSync.

Mengkonfigurasi resolver di AWS AppSync

Di bagian sebelumnya, Anda mempelajari cara membuat skema GraphQL dan sumber data, lalu menghubungkannya bersama dalam layanan. AWS AppSync Dalam skema Anda, Anda mungkin telah menetapkan satu atau beberapa bidang (operasi) dalam kueri dan mutasi Anda. Sementara skema menggambarkan jenis data yang akan diminta operasi dari sumber data, skema tersebut tidak pernah menerapkan bagaimana operasi tersebut akan berperilaku di sekitar data.

Perilaku operasi selalu diimplementasikan dalam resolver, yang akan dikaitkan dengan bidang yang melakukan operasi. Untuk informasi selengkapnya tentang cara kerja resolver secara umum, lihat halaman [Resolver](#).

Di AWS AppSync, resolver Anda terkait dengan runtime, yang merupakan lingkungan di mana resolver Anda mengeksekusi. Runtime mendikte bahasa tempat resolver Anda akan ditulis. Saat ini ada dua runtime yang didukung: APPSYNC_JS (JavaScript) dan Apache Velocity Template Language (VTL).

Saat menerapkan resolver, ada struktur umum yang mereka ikuti:

- **Sebelum langkah:** Ketika permintaan dibuat oleh klien, resolver untuk bidang skema yang digunakan (biasanya kueri, mutasi, langganan Anda) diteruskan data permintaan. Penyelesai akan mulai memproses data permintaan dengan penanganan langkah sebelum, yang memungkinkan beberapa operasi pra-pemrosesan dilakukan sebelum data bergerak melalui resolver.
- **Fungsi:** Setelah langkah sebelum berjalan, permintaan diteruskan ke daftar fungsi. Fungsi pertama dalam daftar akan dijalankan terhadap sumber data. Fungsi adalah subset dari kode resolver Anda yang berisi permintaan dan penanganan responsnya sendiri. Handler permintaan akan mengambil data permintaan dan melakukan operasi terhadap sumber data. Response handler akan memproses respon sumber data sebelum meneruskannya kembali ke daftar. Jika ada lebih dari satu fungsi, data permintaan akan dikirim ke fungsi berikutnya dalam daftar yang akan dieksekusi. Fungsi dalam daftar akan dijalankan secara serial dalam urutan yang ditentukan oleh pengembang. Setelah semua fungsi dieksekusi, hasil akhir diteruskan ke langkah setelahnya.
- **Langkah setelah:** Langkah setelah adalah fungsi handler yang memungkinkan Anda melakukan beberapa operasi akhir pada respons fungsi akhir sebelum meneruskannya ke respons GraphQL.

Aliran ini adalah contoh dari resolver pipa. Resolver pipeline didukung di kedua runtime. Namun, ini adalah penjelasan yang disederhanakan tentang apa yang dapat dilakukan oleh penyelesaian pipa. Juga, kami hanya menjelaskan satu konfigurasi resolver yang mungkin. [Untuk informasi](#)

[selengkapnya tentang konfigurasi resolver yang didukung, lihat ikhtisar resolver untuk APPSYNC_JS atau ikhtisar template pemetaan JavaScript Resolver untuk VTL.](#)

Seperti yang Anda lihat, resolver bersifat modular. Agar komponen resolver berfungsi dengan baik, mereka harus dapat mengintip ke dalam keadaan eksekusi dari komponen lain. Dari bagian [Resolvers](#), Anda tahu bahwa setiap komponen dalam resolver dapat diteruskan informasi penting tentang status eksekusi sebagai satu set argumen (`args`, `context`, dll.). Dalam AWS AppSync, ini ditangani secara ketat oleh `context`. Ini adalah wadah untuk informasi tentang bidang yang sedang diselesaikan. Ini dapat mencakup semuanya mulai dari argumen yang diteruskan, hasil, data otorisasi, data header, dll. Untuk informasi lebih lanjut tentang konteksnya, lihat [referensi objek konteks Resolver untuk APPSYNC_JS](#) atau [referensi konteks template pemetaan Resolver](#) untuk VTL.

Konteksnya bukan satu-satunya alat yang dapat Anda gunakan untuk mengimplementasikan resolver Anda. AWS AppSync mendukung berbagai utilitas untuk menghasilkan nilai, penanganan kesalahan, penguraian, konversi, dll. [Anda dapat melihat daftar utilitas di sini untuk APPSYNC_JS atau di sini untuk VTL.](#)

Di bagian berikut, Anda akan mempelajari cara mengonfigurasi resolver di GraphQL API Anda.

Topik

- [Membuat query dasar \(\) JavaScript](#)
- [Membuat kueri dasar \(VTL\)](#)

Membuat query dasar () JavaScript

GraphQL resolver menghubungkan bidang dalam skema tipe ke sumber data. Resolver adalah mekanisme dimana permintaan dipenuhi.

Resolver AWS AppSync digunakan JavaScript untuk mengonversi ekspresi GraphQL menjadi format yang dapat digunakan sumber data. Atau, template pemetaan dapat ditulis dalam [Apache Velocity Template Language \(VTL\) untuk](#) mengubah ekspresi GraphQL menjadi format yang dapat digunakan sumber data.

Bagian ini menjelaskan cara mengonfigurasi resolver menggunakan JavaScript. Bagian tutorial [Resolver \(JavaScript\) menyediakan tutorial](#) mendalam tentang cara menerapkan resolver menggunakan JavaScript. Bagian [Referensi Resolver \(JavaScript\)](#) memberikan penjelasan tentang operasi utilitas yang dapat digunakan dengan JavaScript resolver.

Sebaiknya ikuti panduan ini sebelum mencoba menggunakan salah satu tutorial yang disebutkan di atas.

Di bagian ini, kita akan membahas cara membuat dan mengkonfigurasi resolver untuk kueri dan mutasi.

Note

Panduan ini mengasumsikan Anda telah membuat skema Anda dan memiliki setidaknya satu kueri atau mutasi. Jika Anda mencari langganan (data waktu nyata), lihat panduan [ini](#).

Di bagian ini, kami akan memberikan beberapa langkah umum untuk mengonfigurasi resolver bersama dengan contoh yang menggunakan skema di bawah ini:

```
// schema.graphql file

input CreatePostInput {
  title: String!
  date: AWSDateTime!
}

type Post {
  id: ID!
  title: String!
  date: AWSDateTime!
}

type Mutation {
  createPost(input: CreatePostInput!): Post!
}

type Query {
  getPost: [Post!]
}
```

Membuat resolver kueri dasar

Bagian ini akan menunjukkan cara membuat resolver kueri dasar.

Console

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSynckonsol](#).
 - a. Di APIs dasbor, pilih GraphQL API Anda.
 - b. Di Sidebar, pilih Skema.
2. Masukkan detail skema dan sumber data Anda. Lihat bagian [Merancang skema Anda](#) dan [Melampirkan sumber data](#) untuk informasi selengkapnya.
3. Di sebelah editor Skema, Ada jendela bernama Resolvers. Kotak ini berisi daftar jenis dan bidang seperti yang didefinisikan di jendela Skema Anda. Anda dapat melampirkan resolver ke bidang. Anda kemungkinan besar akan melampirkan resolver ke operasi lapangan Anda. Pada bagian ini, kita akan melihat konfigurasi query sederhana. Di bawah Jenis kueri, pilih Lampirkan di sebelah bidang kueri Anda.
4. Pada halaman Attach resolver, di bawah jenis Resolver, Anda dapat memilih antara pipeline atau resolver unit. Untuk informasi selengkapnya tentang jenis ini, lihat [Resolver](#). Panduan ini akan memanfaatkan `pipeline resolvers`.

Tip

Saat membuat resolver pipeline, sumber data Anda akan dilampirkan ke fungsi pipeline. Fungsi dibuat setelah Anda membuat resolver pipeline itu sendiri, itulah sebabnya tidak ada opsi untuk mengaturnya di halaman ini. Jika Anda menggunakan resolver unit, sumber data terikat langsung ke resolver, jadi Anda akan mengaturnya di halaman ini.

Untuk runtime Resolver, pilih **APPSYNC_JS** untuk mengaktifkan runtime. JavaScript

5. Anda dapat mengaktifkan [caching](#) untuk API ini. Sebaiknya matikan fitur ini untuk saat ini. Pilih Buat.
6. Pada halaman Edit resolver, ada editor kode bernama kode Resolver yang memungkinkan Anda mengimplementasikan logika untuk penanganan dan respons resolver (sebelum dan sesudah langkah). Untuk informasi selengkapnya, lihat ikhtisar [JavaScriptresolver](#).

Note

Dalam contoh kita, kita hanya akan membiarkan permintaan kosong dan respons ditetapkan untuk mengembalikan hasil sumber data terakhir dari [konteks](#):

```
import {util} from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  return {};
}

export function response(ctx) {
  return ctx.prev.result;
}
```

Di bawah bagian ini, ada tabel yang disebut Functions. Fungsi memungkinkan Anda untuk menerapkan kode yang dapat digunakan kembali di beberapa resolver. Alih-alih terus-menerus menulis ulang atau menyalin kode, Anda dapat menyimpan kode sumber sebagai fungsi untuk ditambahkan ke resolver kapan pun Anda membutuhkannya.

Fungsi membentuk sebagian besar daftar operasi pipa. Saat menggunakan beberapa fungsi dalam resolver, Anda mengatur urutan fungsi, dan mereka akan dijalankan dalam urutan itu secara berurutan. Mereka dieksekusi setelah fungsi permintaan berjalan dan sebelum fungsi respon dimulai.

Untuk menambahkan fungsi baru, di bawah Fungsi, pilih Tambah fungsi, lalu Buat fungsi baru. Atau, Anda mungkin melihat tombol Create function untuk memilih sebagai gantinya.

- a. Pilih sumber data. Ini akan menjadi sumber data tempat resolver bertindak.

 Note

Dalam contoh kita, kita melampirkan resolver untuk `getPost`, yang mengambil objek oleh `Post id`. Mari kita asumsikan kita sudah menyiapkan tabel DynamoDB untuk skema ini. Kunci partisi diatur ke `id` dan kosong.

- b. Masukkan `aFunction name`.
- c. Di bawah kode Fungsi, Anda harus mengimplementasikan perilaku fungsi. Ini mungkin membingungkan, tetapi setiap fungsi akan memiliki permintaan lokal dan penanganan respons sendiri. Permintaan berjalan, kemudian pemanggilan sumber data dibuat untuk menangani permintaan, kemudian respons sumber data diproses oleh penanganan respons. Hasilnya disimpan dalam objek [konteks](#). Setelah itu, fungsi berikutnya dalam

daftar akan berjalan atau akan diteruskan ke penanganan respons langkah setelah jika itu yang terakhir.

 Note

Dalam contoh kita, kita melampirkan resolver kegetPost, yang mendapat daftar Post objek dari sumber data. Fungsi permintaan kami akan meminta data dari tabel kami, tabel akan meneruskan responsnya ke konteks (ctx), maka respons akan mengembalikan hasilnya dalam konteks. AWS AppSync Kekuatan terletak pada keterkaitannya dengan layanan lain. AWS Karena kami menggunakan DynamoDB, kami memiliki [serangkaian operasi untuk menyederhanakan hal-hal](#) seperti ini. Kami memiliki beberapa contoh boilerplate untuk tipe sumber data lainnya juga.

Kode kita akan terlihat seperti ini:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

/**
 * Performs a scan on the dynamodb data source
 */
export function request(ctx) {
  return { operation: 'Scan' };
}

/**
 * return a list of scanned post items
 */
export function response(ctx) {
  return ctx.result.items;
}
```

Pada langkah ini, kami menambahkan dua fungsi:

- **request:** Handler permintaan melakukan operasi pengambilan terhadap sumber data. Argumen berisi objek konteks (ctx), atau beberapa data yang tersedia untuk semua resolver melakukan operasi tertentu. Misalnya, mungkin berisi data otorisasi, nama bidang yang diselesaikan, dll. Pernyataan pengembalian melakukan [Scan](#) operasi (lihat [di sini](#) untuk contoh). Karena kami bekerja dengan DynamoDB, kami diizinkan untuk menggunakan beberapa operasi dari layanan itu. Pemindaian melakukan pengambilan

dasar semua item di tabel kami. Hasil operasi ini disimpan dalam objek konteks sebagai `result` wadah sebelum diteruskan ke handler respons. `request` dijalankan sebelum respons dalam pipa.

- `response`: Response handler yang mengembalikan output dari `request`. Argumennya adalah objek konteks yang diperbarui, dan pernyataan pengembaliannya adalah `ctx.prev.result`. Pada titik ini dalam panduan ini, Anda mungkin tidak terbiasa dengan nilai ini. `ctx` mengacu pada objek konteks. `prev` mengacu pada operasi sebelumnya dalam pipa, yang merupakan milik kami `request.result`. Berisi hasil resolver saat bergerak melalui pipa. Jika Anda menempatkan semuanya bersama-sama, `ctx.prev.result` mengembalikan hasil dari operasi terakhir yang dilakukan, yang merupakan handler permintaan.

d. Pilih Buat setelah selesai.

7. Kembali ke layar resolver, di bawah Fungsi, pilih drop-down Tambah fungsi dan tambahkan fungsi Anda ke daftar fungsi Anda.
8. Pilih Simpan untuk memperbarui resolver.

CLI

Untuk menambahkan fungsi Anda

- Buat fungsi untuk resolver pipeline Anda menggunakan perintah. [create-function](#)

Anda harus memasukkan beberapa parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. `api-id`
2. `nameFungsi` di AWS AppSync konsol.
3. `Itu data-source-name`, atau nama sumber data yang akan digunakan fungsi. Itu harus sudah dibuat dan ditautkan ke GraphQL API Anda di layanan. AWS AppSync
4. `atau lingkungan dan bahasa dari fungsi tersebut`. `runtime` Untuk JavaScript, nama harus `APPSYNC_JS`, dan `runtime, 1.0.0`.
5. `Penangan code`, atau permintaan dan respons fungsi Anda. Meskipun Anda dapat mengetiknya secara manual, jauh lebih mudah untuk menambahkannya ke `file.txt` (atau format serupa) dan kemudian meneruskannya sebagai argumen.

Note

Kode kueri kami akan berada dalam file yang diteruskan sebagai argumen:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

/**
 * Performs a scan on the dynamodb data source
 */
export function request(ctx) {
  return { operation: 'Scan' };
}

/**
 * return a list of scanned post items
 */
export function response(ctx) {
  return ctx.result.items;
}
```

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync create-function \
--api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz \
--name get_posts_func_1 \
--data-source-name table-for-posts \
--runtime name=APPSYNC_JS,runtimeVersion=1.0.0 \
--code file://~/path/to/file/{filename}.{fileType}
```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```
{
  "functionConfiguration": {
    "functionId": "ejglgvmcabdn7lx75ref4qeig4",
    "functionArn": "arn:aws:appsync:us-west-2:107289374856:apis/
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz/functions/ejglgvmcabdn7lx75ref4qeig4",
    "name": "get_posts_func_1",
    "dataSourceName": "table-for-posts",
    "maxBatchSize": 0,
```

```
{
  "runtime": {
    "name": "APPSYNC_JS",
    "runtimeVersion": "1.0.0"
  },
  "code": "Code output goes here"
}
```

 Note

Pastikan Anda merekam `functionId` suatu tempat karena ini akan digunakan untuk melampirkan fungsi ke resolver.

Untuk membuat resolver Anda

- Buat fungsi pipeline Query dengan menjalankan [create-resolver](#) perintah.

Anda harus memasukkan beberapa parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. `api-id`
2. Jenis `objektype-name`, atau khusus dalam skema Anda (Query, Mutation, Subscription).
3. `Operasifield-name`, atau bidang di dalam jenis objek khusus yang ingin Anda lampirkan resolver.
4. `Thekind`, yang menentukan unit atau resolver pipa. Setel ini PIPELINE untuk mengaktifkan fungsi pipeline.
5. `Thepipeline-config`, atau fungsi (s) untuk melampirkan ke resolver. Pastikan Anda mengetahui `functionId` nilai-nilai fungsi Anda. Urutan daftar penting.
6. `Yangruntime`, yang APPSYNC_JS (JavaScript). `runtimeVersion` Saat ini adalah `1.0.0`.
7. `Itucode`, yang berisi penanganan langkah sebelum dan sesudah.

 Note

Kode kueri kami akan berada dalam file yang diteruskan sebagai argumen:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

/**
```

```

* Sends a request to `put` an item in the DynamoDB data source
*/
export function request(ctx) {
  const { id, ...values } = ctx.args;
  return {
    operation: 'PutItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({ id }),
    attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(values),
  };
}

/**
* returns the result of the `put` operation
*/
export function response(ctx) {
  return ctx.result;
}

```

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```

aws appsync create-resolver \
--api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz \
--type-name Query \
--field-name getPost \
--kind PIPELINE \
--pipeline-config functions=ejglgvmcabdn7lx75ref4qeig4 \
--runtime name=APPSYNC_JS,runtimeVersion=1.0.0 \
--code file:///path/to/file/{filename}.{fileType}

```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```

{
  "resolver": {
    "typeName": "Mutation",
    "fieldName": "getPost",
    "resolverArn": "arn:aws:appsync:us-west-2:107289374856:apis/
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz/types/Mutation/resolvers/getPost",
    "kind": "PIPELINE",
    "pipelineConfig": {
      "functions": [
        "ejglgvmcabdn7lx75ref4qeig4"
      ]
    }
  }
}

```



```

    ]
  },
  "maxBatchSize": 0,
  "runtime": {
    "name": "APPSYNC_JS",
    "runtimeVersion": "1.0.0"
  },
  "code": "Code output goes here"
}
}

```

CDK

Tip

Sebelum Anda menggunakan CDK, kami sarankan untuk meninjau dokumentasi resmi CDK bersama dengan referensi CDK AWS AppSync.

Langkah-langkah yang tercantum di bawah ini hanya akan menampilkan contoh umum dari cuplikan yang digunakan untuk menambahkan sumber daya tertentu. Ini tidak dimaksudkan untuk menjadi solusi yang berfungsi dalam kode produksi Anda. Kami juga menganggap Anda sudah memiliki aplikasi yang berfungsi.

Aplikasi dasar akan membutuhkan hal-hal berikut:

1. Arahan impor layanan
2. Kode skema
3. Generator sumber data
4. Kode fungsi
5. Kode penyelesai

Dari bagian [Merancang skema Anda](#) dan [Melampirkan sumber data](#), kami tahu bahwa file tumpukan akan menyertakan arahan impor formulir:

```

import * as x from 'x'; # import wildcard as the 'x' keyword from 'x-service'
import {a, b, ...} from 'c'; # import {specific constructs} from 'c-service'

```

Note

Di bagian sebelumnya, kami hanya menyatakan cara AWS AppSync mengimpor konstruksi. Dalam kode nyata, Anda harus mengimpor lebih banyak layanan hanya untuk menjalankan aplikasi. Dalam contoh kami, jika kami membuat aplikasi CDK yang sangat sederhana, kami setidaknya akan mengimpor AWS AppSync layanan bersama dengan sumber data kami, yang merupakan tabel DynamoDB. Kami juga perlu mengimpor beberapa konstruksi tambahan untuk menerapkan aplikasi:

```
import * as cdk from 'aws-cdk-lib';
import * as appsync from 'aws-cdk-lib/aws-appsync';
import * as dynamodb from 'aws-cdk-lib/aws-dynamodb';
import { Construct } from 'constructs';
```

Untuk meringkas masing-masing:

- `import * as cdk from 'aws-cdk-lib';`: Ini memungkinkan Anda untuk menentukan aplikasi CDK dan konstruksi seperti tumpukan. Ini juga berisi beberapa fungsi utilitas yang berguna untuk aplikasi kita seperti memanipulasi metadata. Jika Anda terbiasa dengan arahan impor ini, tetapi bertanya-tanya mengapa pustaka inti cdk tidak digunakan di sini, lihat halaman [Migrasi](#).
- `import * as appsync from 'aws-cdk-lib/aws-appsync';`: Ini mengimpor [AWS AppSync layanan](#).
- `import * as dynamodb from 'aws-cdk-lib/aws-dynamodb';`: Ini mengimpor layanan [DynamoDB](#).
- `import { Construct } from 'constructs';`: Kita membutuhkan ini untuk mendefinisikan [konstruksi](#) root.

Jenis impor tergantung pada layanan yang Anda panggil. Kami merekomendasikan untuk melihat dokumentasi CDK sebagai contoh. Skema di bagian atas halaman akan menjadi file terpisah di aplikasi CDK Anda sebagai `.graphql` file. Dalam file stack, kita dapat mengaitkannya dengan GraphQL baru menggunakan formulir:

```
const add_api = new appsync.GraphqlApi(this, 'graphql-example', {
  name: 'my-first-api',
  schema: appsync.SchemaFile.fromAsset(path.join(__dirname, 'schema.graphql')),
```

```
});
```

Note

Dalam lingkup `add_api`, kami menambahkan API GraphQL baru menggunakan kata kunci yang diikuti `new` oleh `appsync.GraphqlApi(scope: Construct, id: string, props: GraphqlApiProps)`. Cakupan kami adalah `this`, id CFN adalah `graphql-example`, dan alat peraga kami adalah `my-first-api` (nama API di konsol) dan `schema.graphql` (jalur absolut ke file skema).

Untuk menambahkan sumber data, pertama-tama Anda harus menambahkan sumber data ke tumpukan. Kemudian, Anda perlu mengaitkannya dengan GraphQL API menggunakan metode khusus sumber. Asosiasi akan terjadi ketika Anda membuat fungsi resolver Anda. Sementara itu, mari kita gunakan contoh dengan membuat tabel DynamoDB menggunakan `dynamodb.Table`

```
const add_ddb_table = new dynamodb.Table(this, 'posts-table', {
  partitionKey: {
    name: 'id',
    type: dynamodb.AttributeType.STRING,
  },
});
```

Note

Jika kita menggunakan ini dalam contoh kita, kita akan menambahkan tabel DynamoDB baru dengan id CFN `posts-table` dari dan kunci partisi `id` (S)

Selanjutnya, kita perlu mengimplementasikan resolver kita di file `stack`. Berikut adalah contoh kueri sederhana yang memindai semua item dalam tabel DynamoDB:

```
const add_func = new appsync.AppsyncFunction(this, 'func-get-posts', {
  name: 'get_posts_func_1',
  add_api,
  dataSource: add_api.addDynamoDbDataSource('table-for-posts', add_ddb_table),
  code: appsync.Code.fromInline(`
    export function request(ctx) {
      return { operation: 'Scan' };
    }
  `);
```

```

    }

    export function response(ctx) {
      return ctx.result.items;
    }
  `),
  runtime: appsync.FunctionRuntime.JS_1_0_0,
});

new appsync.Resolver(this, 'pipeline-resolver-get-posts', {
  add_api,
  typeName: 'Query',
  fieldName: 'getPost',
  code: appsync.Code.fromInline(`
    export function request(ctx) {
      return {};
    }

    export function response(ctx) {
      return ctx.prev.result;
    }
  `),
  runtime: appsync.FunctionRuntime.JS_1_0_0,
  pipelineConfig: [add_func],
});

```

Note

Pertama, kami membuat fungsi yang disebut `add_func`. Urutan pembuatan ini mungkin tampak agak berlawanan dengan intuisi, tetapi Anda harus membuat fungsi di resolver pipeline Anda sebelum Anda membuat resolver itu sendiri. Sebuah fungsi mengikuti formulir:

```
AppsyncFunction(scope: Construct, id: string, props: AppsyncFunctionProps)
```

Ruang lingkup kami adalah `this`, id CFN kami `func-get-posts`, dan alat peraga kami berisi detail fungsi yang sebenarnya. Di dalam alat peraga, kami menyertakan:

- Fungsi name yang akan hadir di AWS AppSync konsol (`get_posts_func_1`).
- GraphQL API yang kita buat sebelumnya (). `add_api`

- Sumber data; ini adalah titik di mana kita menghubungkan sumber data ke nilai GraphQL API, lalu melampirkannya ke fungsi. Kami mengambil tabel yang kami buat (`add_ddb_table`) dan melampirkannya ke GraphQL API `add_api()` menggunakan salah satu `GraphQLApi` metode (`addDynamoDbDataSource`). Nilai `id` (`table-for-posts`) adalah nama sumber data di AWS AppSync konsol. Untuk daftar metode khusus sumber, lihat halaman berikut:
 - [DynamoDbDataSource](#)
 - [EventBridgeDataSource](#)
 - [HttpDataSource](#)
 - [LambdaDataSource](#)
 - [NoneDataSource](#)
 - [OpenSearchDataSource](#)
 - [RdsDataSource](#)
- Kode berisi permintaan fungsi dan penanganan respons, yang merupakan pemindaian dan pengembalian sederhana.
- Runtime menentukan bahwa kita ingin menggunakan `APPSYNC_JS` runtime versi 1.0.0. Perhatikan bahwa saat ini satu-satunya versi yang tersedia untuk `APPSYNC_JS`.

Selanjutnya, kita perlu melampirkan fungsi ke resolver pipa. Kami membuat resolver kami menggunakan formulir:

```
Resolver(scope: Construct, id: string, props: ResolverProps)
```

Ruang lingkup kami adalah `this`, id CFN kami `pipeline-resolver-get-posts`, dan alat peraga kami berisi detail fungsi yang sebenarnya. Di dalam alat peraga, kami menyertakan:

- GraphQL API yang kita buat sebelumnya (`add_api`)
- Nama tipe objek khusus; ini adalah operasi query, jadi kita hanya menambahkan `Query`.
- Nama bidang (`getPost`) adalah nama bidang dalam skema di bawah `Query` tipe.
- Kode berisi penanganan sebelum dan sesudah Anda. Contoh kami hanya mengembalikan hasil apa pun yang ada dalam konteks setelah fungsi melakukan operasinya.

- Runtime menentukan bahwa kita ingin menggunakan APPSYNC_JS runtime versi 1.0.0. Perhatikan bahwa saat ini satu-satunya versi yang tersedia untuk APPSYNC_JS.
- Konfigurasi pipeline berisi referensi ke fungsi yang kita buat (add_func).

Untuk meringkas apa yang terjadi dalam contoh ini, Anda melihat AWS AppSync fungsi yang menerapkan permintaan dan penanganan respons. Fungsi ini bertanggung jawab untuk berinteraksi dengan sumber data Anda. Handler permintaan mengirim Scan operasi ke AWS AppSync, menginstruksikannya tentang operasi apa yang harus dilakukan terhadap sumber data DynamoDB Anda. Response handler mengembalikan daftar item (`ctx.result.items`). Daftar item kemudian dipetakan ke tipe Post GraphQL secara otomatis.

Membuat resolver mutasi dasar

Bagian ini akan menunjukkan cara membuat resolver mutasi dasar.

Console

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSynckonsol](#).
 - a. Di APIs dasbor, pilih GraphQL API Anda.
 - b. Di Sidebar, pilih Skema.
2. Di bawah bagian Resolvers dan jenis Mutasi, pilih Lampirkan di sebelah bidang Anda.

Note

Dalam contoh kita, kita melampirkan resolver untuk `createPost`, yang menambahkan Post objek ke tabel kita. Mari kita asumsikan kita menggunakan tabel DynamoDB yang sama dari bagian terakhir. Kunci partisi diatur ke `id` dan kosong.

3. Pada halaman Attach resolver, di bawah jenis Resolver, pilih `pipeline resolvers`. [Sebagai pengingat, Anda dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang resolver di sini.](#) Untuk runtime Resolver, pilih **APPSYNC_JS** untuk mengaktifkan runtime. JavaScript
4. Anda dapat mengaktifkan [caching](#) untuk API ini. Sebaiknya matikan fitur ini untuk saat ini. Pilih Buat.
5. Pilih Tambah fungsi, lalu pilih Buat fungsi baru. Atau, Anda mungkin melihat tombol Create function untuk memilih sebagai gantinya.

- a. Pilih sumber data Anda. Ini harus menjadi sumber yang datanya akan Anda manipulasi dengan mutasi.
- b. Masukkan aFunction name.
- c. Di bawah kode Fungsi, Anda harus mengimplementasikan perilaku fungsi. Ini adalah mutasi, jadi permintaan idealnya akan melakukan beberapa operasi perubahan status pada sumber data yang dipanggil. Hasilnya akan diproses oleh fungsi respons.

 Note

createPostmenambahkan, atau “menempatkan”, yang baru Post dalam tabel dengan parameter kami sebagai data. Kita bisa menambahkan sesuatu seperti ini:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

/**
 * Sends a request to `put` an item in the DynamoDB data source
 */
export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'PutItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({id: util.autoId()}),
    attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(ctx.args.input),
  };
}

/**
 * returns the result of the `put` operation
 */
export function response(ctx) {
  return ctx.result;
}
```

Pada langkah ini, kami juga menambahkan request dan response berfungsi:

- request: Handler permintaan menerima konteks sebagai argumen. Pernyataan pengembalian permintaan handler melakukan [PutItem](#) perintah, yang merupakan operasi DynamoDB bawaan ([lihat](#) di sini [atau](#) di sini untuk contoh). PutItemPerintah menambahkan Post objek ke tabel DynamoDB

kami dengan mengambil nilai key partisi (dihasilkan secara otomatis `util.autoid()` oleh) `attributes` dan dari input argumen konteks (ini adalah nilai yang akan kami berikan dalam permintaan kami). `keyId` adalah `id` dan `attributes` adalah argumen `title` lapangan `date` dan. Keduanya diformat sebelumnya melalui [util.dynamodb.toMapValues](#) helper untuk bekerja dengan tabel DynamoDB.

- `response`: Respons menerima konteks yang diperbarui dan mengembalikan hasil penanganan permintaan.

d. Pilih **Buat** setelah selesai.

6. Kembali ke layar resolver, di bawah Fungsi, pilih drop-down **Tambah fungsi** dan tambahkan fungsi Anda ke daftar fungsi Anda.
7. Pilih **Simpan** untuk memperbarui resolver.

CLI

Untuk menambahkan fungsi Anda

- Buat fungsi untuk resolver pipeline Anda menggunakan perintah. [create-function](#)

Anda harus memasukkan beberapa parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. `api-id`
2. `nameFunction` di AWS AppSync konsol.
3. `Itudata-source-name`, atau nama sumber data yang akan digunakan fungsi. Itu harus sudah dibuat dan ditautkan ke GraphQL API Anda di layanan. AWS AppSync
4. atau lingkungan dan bahasa dari fungsi tersebut. `runtime` Untuk JavaScript, nama harus `APPSYNC_JS`, dan `runtime,1.0.0`.
5. `Penanganancode`, atau permintaan dan respons fungsi Anda. Meskipun Anda dapat mengetiknya secara manual, jauh lebih mudah untuk menambahkannya ke `file.txt` (atau format serupa) kemudian meneruskannya sebagai argumen.

Note

Kode kueri kami akan berada dalam file yang diteruskan sebagai argumen:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
```



```

/**
 * Sends a request to `put` an item in the DynamoDB data source
 */
export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'PutItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({id: util.autoId()}),
    attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(ctx.args.input),
  };
}

/**
 * returns the result of the `put` operation
 */
export function response(ctx) {
  return ctx.result;
}

```

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```

aws appsync create-function \
--api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz \
--name add_posts_func_1 \
--data-source-name table-for-posts \
--runtime name=APPSYNC_JS,runtimeVersion=1.0.0 \
--code file:///path/to/file/{filename}.{fileType}

```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```

{
  "functionConfiguration": {
    "functionId": "vulcmbfcxffiram63psb4ddua",
    "functionArn": "arn:aws:appsync:us-west-2:107289374856:apis/
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz/functions/vulcmbfcxffiram63psb4ddua",
    "name": "add_posts_func_1",
    "dataSourceName": "table-for-posts",
    "maxBatchSize": 0,
    "runtime": {
      "name": "APPSYNC_JS",
      "runtimeVersion": "1.0.0"
    }
  }
}

```

```

    },
    "code": "Code output goes here"
  }
}

```

Note

Pastikan Anda merekam `functionId` suatu tempat karena ini akan digunakan untuk melampirkan fungsi ke resolver.

Untuk membuat resolver Anda

- Buat fungsi pipeline Mutation dengan menjalankan [create-resolver](#) perintah.

Anda harus memasukkan beberapa parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. `api-id`
2. Jenis `objektype-name`, atau khusus dalam skema Anda (Query, Mutation, Subscription).
3. `Operasifield-name`, atau bidang di dalam jenis objek khusus yang ingin Anda lampirkan resolver.
4. `Thekind`, yang menentukan unit atau resolver pipa. Setel ini PIPELINE untuk mengaktifkan fungsi pipeline.
5. `Thepipeline-config`, atau fungsi (s) untuk melampirkan ke resolver. Pastikan Anda mengetahui `functionId` nilai-nilai fungsi Anda. Urutan daftar penting.
6. `Yangruntime`, yang APPSYNC_JS (JavaScript). `runtimeVersion` Saat ini adalah `1.0.0`.
7. `Itucode`, yang berisi langkah sebelum dan sesudah.

Note

Kode kueri kami akan berada dalam file yang diteruskan sebagai argumen:

```

import { util } from '@aws-appsync/utils';

/**
 * Sends a request to `put` an item in the DynamoDB data source
 */
export function request(ctx) {

```

```

const { id, ...values } = ctx.args;
return {
  operation: 'PutItem',
  key: util.dynamodb.toMapValues({ id }),
  attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(values),
};
}

/**
 * returns the result of the `put` operation
 */
export function response(ctx) {
  return ctx.result;
}

```

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```

aws appsync create-resolver \
--api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz \
--type-name Mutation \
--field-name createPost \
--kind PIPELINE \
--pipeline-config functions=vulcmbfcxffiram63psb4ddua \
--runtime name=APPSYNC_JS,runtimeVersion=1.0.0 \
--code file:///path/to/file/{filename}.{fileType}

```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```

{
  "resolver": {
    "typeName": "Mutation",
    "fieldName": "createPost",
    "resolverArn": "arn:aws:appsync:us-west-2:107289374856:apis/
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz/types/Mutation/resolvers/createPost",
    "kind": "PIPELINE",
    "pipelineConfig": {
      "functions": [
        "vulcmbfcxffiram63psb4ddua"
      ]
    },
    "maxBatchSize": 0,
  }
}

```

```

    "runtime": {
      "name": "APPSYNC_JS",
      "runtimeVersion": "1.0.0"
    },
    "code": "Code output goes here"
  }
}

```

CDK

Tip

Sebelum Anda menggunakan CDK, kami sarankan untuk meninjau dokumentasi resmi CDK bersama dengan referensi CDK AWS AppSync.

Langkah-langkah yang tercantum di bawah ini hanya akan menampilkan contoh umum dari cuplikan yang digunakan untuk menambahkan sumber daya tertentu. Ini tidak dimaksudkan untuk menjadi solusi yang berfungsi dalam kode produksi Anda. Kami juga menganggap Anda sudah memiliki aplikasi yang berfungsi.

- Untuk membuat mutasi, dengan asumsi Anda berada di proyek yang sama, Anda dapat menambahkannya ke file tumpukan seperti kueri. Berikut adalah fungsi dan resolver yang dimodifikasi untuk mutasi yang menambahkan yang baru Post ke tabel:

```

const add_func_2 = new appsync.AppsyncFunction(this, 'func-add-post', {
  name: 'add_posts_func_1',
  add_api,
  dataSource: add_api.addDynamoDbDataSource('table-for-posts-2', add_ddb_table),
  code: appsync.Code.fromInline(`
    export function request(ctx) {
      return {
        operation: 'PutItem',
        key: util.dynamodb.toMapValues({id: util.autoId()}),
        attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(ctx.args.input),
      };
    }

    export function response(ctx) {
      return ctx.result;
    }
  `)
});

```

```

    `),
    runtime: appsync.FunctionRuntime.JS_1_0_0,
  });

  new appsync.Resolver(this, 'pipeline-resolver-create-posts', {
    add_api,
    typeName: 'Mutation',
    fieldName: 'createPost',
    code: appsync.Code.fromInline(`
      export function request(ctx) {
        return {};
      }

      export function response(ctx) {
        return ctx.prev.result;
      }
    `),
    runtime: appsync.FunctionRuntime.JS_1_0_0,
    pipelineConfig: [add_func_2],
  });

```

Note

Karena mutasi dan kueri ini terstruktur dengan cara yang sama, kami hanya akan menjelaskan perubahan yang kami buat untuk membuat mutasi.

Dalam fungsinya, kami mengubah id CFN menjadi func-add-post dan nama add_posts_func_1 untuk mencerminkan fakta bahwa kami menambahkan Posts ke tabel. Di sumber data, kami membuat asosiasi baru ke table (add_ddb_table) kami di AWS AppSync konsol table-for-posts-2 karena addDynamoDataSource metode memerlukannya. Perlu diingat, asosiasi baru ini masih menggunakan tabel yang sama yang kita buat sebelumnya, tetapi kita sekarang memiliki dua koneksi ke sana di AWS AppSync konsol: satu untuk kueri sebagai table-for-posts dan satu untuk mutasi sebagai table-for-posts-2. Kode diubah untuk menambahkan a Post dengan menghasilkan id nilainya secara otomatis dan menerima masukan klien untuk bidang lainnya.

Dalam resolver, kita mengubah nilai id pipeline-resolver-create-posts untuk mencerminkan fakta bahwa kita menambahkan Posts ke tabel. Untuk mencerminkan mutasi dalam skema, nama tipe diubah menjadi Mutation, dan nama, createPost Konfigurasi pipeline disetel ke fungsi mutasi baru kami. add_func_2

Untuk meringkas apa yang terjadi dalam contoh ini, AWS AppSync secara otomatis mengonversi argumen yang ditentukan di `createPost` bidang dari skema GraphQL Anda menjadi operasi DynamoDB. Contoh menyimpan catatan di DynamoDB menggunakan kunci `id`, yang secara otomatis dibuat menggunakan helper kami. `util.autoId()` Semua bidang lain yang Anda berikan ke argumen konteks (`ctx.args.input`) dari permintaan yang dibuat di AWS AppSync konsol atau sebaliknya akan disimpan sebagai atribut tabel. Baik kunci dan atribut secara otomatis dipetakan ke format DynamoDB yang kompatibel menggunakan helper. `util.dynamodb.toMapValues(values)`

AWS AppSync juga mendukung alur kerja pengujian dan debug untuk mengedit resolver. Anda dapat menggunakan `context` objek tiruan untuk melihat nilai template yang diubah sebelum memanggilnya. Secara opsional, Anda dapat melihat permintaan lengkap ke sumber data secara interaktif saat menjalankan kueri. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menguji dan debug resolvers \(JavaScript\)](#) serta [Monitoring](#) dan logging.

Resolver tingkat lanjut

Jika Anda mengikuti bagian pagination opsional dalam [Merancang skema Anda](#), Anda masih perlu menambahkan resolver Anda ke permintaan Anda untuk menggunakan pagination. Contoh kami menggunakan pagination query yang dipanggil `getPosts` untuk mengembalikan hanya sebagian dari hal-hal yang diminta pada suatu waktu. Kode resolver kami di bidang itu mungkin terlihat seperti ini:

```
/**
 * Performs a scan on the dynamodb data source
 */
export function request(ctx) {
  const { limit = 20, nextToken } = ctx.args;
  return { operation: 'Scan', limit, nextToken };
}

/**
 * @returns the result of the `put` operation
 */
export function response(ctx) {
  const { items: posts = [], nextToken } = ctx.result;
  return { posts, nextToken };
}
```

Dalam permintaan, kami lulus dalam konteks permintaan. Kami limit adalah **20**, artinya kami mengembalikan hingga 20 Posts di kueri pertama. `nextToken` kami diperbaiki ke Post entri pertama di sumber data. Ini diteruskan ke argumen. Permintaan kemudian melakukan pemindaian dari yang pertama Post hingga nomor batas pemindaian. Sumber data menyimpan hasil dalam konteks, yang diteruskan ke respons. Respons mengembalikan Posts itu diambil, kemudian menetapkan `nextToken` diatur ke Post entri tepat setelah batas. Permintaan berikutnya dikirim untuk melakukan hal yang sama persis tetapi dimulai dari offset tepat setelah kueri pertama. Perlu diingat bahwa permintaan semacam ini dilakukan secara berurutan dan tidak secara paralel.

Menguji dan men-debug resolver di () AWS AppSync JavaScript

AWS AppSync mengeksekusi resolver pada bidang GraphQL terhadap sumber data. Saat bekerja dengan resolver pipeline, fungsi berinteraksi dengan sumber data Anda. Seperti yang dijelaskan dalam [ikhtisar JavaScript resolver](#), fungsi berkomunikasi dengan sumber data dengan menggunakan penanganan permintaan dan respons yang ditulis JavaScript dan dijalankan pada runtime. APPSYNC_JS Ini memungkinkan Anda untuk memberikan logika dan kondisi khusus sebelum dan sesudah berkomunikasi dengan sumber data.

Untuk membantu pengembang menulis, menguji, dan men-debug resolver ini, AWS AppSync konsol juga menyediakan alat untuk membuat permintaan dan respons GraphQL dengan data tiruan ke penyelesaian bidang individual. Selain itu, Anda dapat melakukan kueri, mutasi, dan langganan di AWS AppSync konsol dan melihat aliran log terperinci dari seluruh permintaan dari Amazon. CloudWatch Ini termasuk hasil dari sumber data.

Pengujian dengan data tiruan

Ketika resolver GraphQL dipanggil, itu berisi objek yang memiliki informasi context yang relevan tentang permintaan. Ini termasuk argumen dari klien, informasi identitas, dan data dari bidang GraphQL induk. Ini juga menyimpan hasil dari sumber data, yang dapat digunakan dalam penanganan respons. Untuk informasi selengkapnya tentang struktur ini dan utilitas pembantu yang tersedia untuk digunakan saat pemrograman, lihat referensi [objek konteks Resolver](#).

Saat menulis atau mengedit fungsi resolver, Anda dapat meneruskan objek konteks tiruan atau pengujian ke editor konsol. Ini memungkinkan Anda untuk melihat bagaimana permintaan dan penanganan respons mengevaluasi tanpa benar-benar berjalan terhadap sumber data. Misalnya, Anda dapat lulus `firstname: Shaggy` argumen pengujian dan melihat bagaimana itu mengevaluasi saat menggunakan `ctx.args.firstname` dalam kode template Anda. Anda juga dapat menguji evaluasi setiap pembantu utilitas seperti `util.autoId()` atau `util.time.nowISO8601()`.

Menguji penyelesaian

Contoh ini akan menggunakan AWS AppSync konsol untuk menguji resolver.

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSynckonsol](#).
 - a. Di APIs dasbor, pilih GraphQL API Anda.
 - b. Di Sidebar, pilih Fungsi.
2. Pilih fungsi yang ada.
3. Di bagian atas halaman fungsi Perbarui, pilih Pilih konteks pengujian, lalu pilih Buat konteks baru.
4. Pilih objek konteks sampel atau isi JSON secara manual di jendela Konfigurasi konteks pengujian di bawah ini.
5. Masukkan nama konteks Teks.
6. Pilih tombol Simpan.
7. Untuk mengevaluasi resolver Anda menggunakan objek konteks tiruan ini, pilih Run Test.

Untuk contoh yang lebih praktis, misalkan Anda memiliki aplikasi yang menyimpan tipe Dog GraphQL yang menggunakan pembuatan ID otomatis untuk objek dan menyimpannya di Amazon DynamoDB. Anda juga ingin menulis beberapa nilai dari argumen mutasi GraphQL dan hanya mengizinkan pengguna tertentu untuk melihat respons. Cuplikan berikut menunjukkan seperti apa skema itu:

```
type Dog {  
  breed: String  
  color: String  
}  
  
type Mutation {  
  addDog(firstname: String, age: Int): Dog  
}
```

Anda dapat menulis AWS AppSync fungsi dan menambahkannya ke addDog resolver Anda untuk menangani mutasi. Untuk menguji AWS AppSync fungsi Anda, Anda dapat mengisi objek konteks seperti contoh berikut. Berikut ini memiliki argumen dari klien name dan age, dan username diisi dalam identity objek:

```
{  
  "arguments" : {
```



```

    "firstname": "Shaggy",
    "age": 4
  },
  "source" : {},
  "result" : {
    "breed" : "Miniature Schnauzer",
    "color" : "black_grey"
  },
  "identity": {
    "sub" : "uuid",
    "issuer" : " https://cognito-idp.{region}.amazonaws.com/{userPoolId}",
    "username" : "Nadia",
    "claims" : { },
    "sourceIp" :[ "x.x.x.x" ],
    "defaultAuthStrategy" : "ALLOW"
  }
}

```

Anda dapat menguji AWS AppSync fungsi Anda menggunakan kode berikut:

```

import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'PutItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({ id: util.autoId() }),
    attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(ctx.args),
  };
}

export function response(ctx) {
  if (ctx.identity.username === 'Nadia') {
    console.log("This request is allowed")
    return ctx.result;
  }
  util.unauthorized();
}

```

Penangan permintaan dan respons yang dievaluasi memiliki data dari objek konteks pengujian Anda dan nilai yang dihasilkan dari `util.autoId()`. Selain itu, jika Anda mengubah username ke nilai selain `Nadia`, hasilnya tidak akan dikembalikan karena pemeriksaan otorisasi akan gagal. Untuk informasi selengkapnya tentang kontrol akses berbutir halus, lihat Kasus penggunaan [otorisasi](#).

Menguji permintaan dan penanganan respons dengan AWS AppSync APIs

Anda dapat menggunakan perintah `EvaluateCode` API untuk menguji kode Anda dari jarak jauh dengan data tiruan. Untuk memulai dengan perintah, pastikan Anda telah menambahkan `appsync:evaluateMappingCode` izin ke kebijakan Anda. Misalnya:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": "appsync:evaluateCode",
      "Resource": "arn:aws:appsync:<region>:<account>:*"
    }
  ]
}
```

Anda dapat memanfaatkan perintah dengan menggunakan [AWS CLI](#) atau [AWS SDKs](#). Misalnya, ambil Dog skema dan permintaan AWS AppSync fungsinya dan penanganan respons dari bagian sebelumnya. Menggunakan CLI di stasiun lokal Anda, simpan kode ke file bernama `code.js`, lalu simpan context objek ke file bernama `context.json`. Dari shell Anda, jalankan perintah berikut:

```
$ aws appsync evaluate-code \
  --code file://code.js \
  --function response \
  --context file://context.json \
  --runtime name=APPSYNC_JS,runtimeVersion=1.0.0
```

Responsnya `evaluationResult` berisi muatan yang dikembalikan oleh handler Anda. Ini juga berisi logs objek, yang memegang daftar log yang dihasilkan oleh handler Anda selama evaluasi. Hal ini memudahkan untuk men-debug eksekusi kode Anda dan melihat informasi tentang evaluasi Anda untuk membantu memecahkan masalah. Misalnya:

```
{
  "evaluationResult": "{\"breed\":\"Miniature Schnauzer\",\"color\":\"black_grey\"}",
  "logs": [
    "INFO - code.js:13:5: \"This request is allowed\""
  ]
}
```

```
]
}
```

`evaluationResult` dapat diurai sebagai JSON, yang memberikan:

```
{
  "breed": "Miniature Schnauzer",
  "color": "black_grey"
}
```

Dengan menggunakan SDK, Anda dapat dengan mudah menggabungkan pengujian dari rangkaian pengujian favorit untuk memvalidasi perilaku penangan Anda. Sebaiknya buat pengujian menggunakan [Jest Testing Framework](#), tetapi rangkaian pengujian apa pun berfungsi. Cuplikan berikut menunjukkan validasi hipotetis berjalan. Perhatikan bahwa kami mengharapkan respons evaluasi menjadi JSON yang valid, jadi kami gunakan `JSON.parse` untuk mengambil JSON dari respons string:

```
const AWS = require('aws-sdk')
const fs = require('fs')
const client = new AWS.AppSync({ region: 'us-east-2' })
const runtime = {name:'APPSYNC_JS',runtimeVersion:'1.0.0'})

test('request correctly calls DynamoDB', async () => {
  const code = fs.readFileSync('./code.js', 'utf8')
  const context = fs.readFileSync('./context.json', 'utf8')
  const contextJSON = JSON.parse(context)

  const response = await client.evaluateCode({ code, context, runtime, function:
'request' }).promise()
  const result = JSON.parse(response.evaluationResult)

  expect(result.key.id.S).toBeDefined()
  expect(result.attributeValues.firstname.S).toEqual(contextJSON.arguments.firstname)
})
```

Ini menghasilkan hasil sebagai berikut:

```
Ran all test suites.
> jest

PASS ./index.test.js
```

```
# request correctly calls DynamoDB (543 ms)
Test Suites: 1 passed, 1 total
Tests: 1 passed, 1 total
Snapshots: 0 total
Time: 1.511 s, estimated 2 s
```

Mendebug kueri langsung

Tidak ada pengganti untuk end-to-end pengujian dan logging untuk men-debug aplikasi produksi. AWS AppSync memungkinkan Anda mencatat kesalahan dan detail permintaan lengkap menggunakan Amazon CloudWatch. Selain itu, Anda dapat menggunakan AWS AppSync konsol untuk menguji kueri GraphQL, mutasi, dan langganan serta data log streaming langsung untuk setiap permintaan kembali ke editor kueri untuk di-debug secara real time. Untuk langganan, log menampilkan informasi waktu koneksi.

Untuk melakukan ini, Anda harus mengaktifkan CloudWatch log Amazon terlebih dahulu, seperti yang dijelaskan dalam [Pemantauan dan pencatatan](#). Selanjutnya, di AWS AppSync konsol, pilih tab Queries dan kemudian masukkan kueri GraphQL yang valid. Di bagian kanan bawah, klik dan seret jendela Log untuk membuka tampilan log. Di bagian atas halaman, pilih ikon panah putar untuk menjalankan kueri GraphQL Anda. Dalam beberapa saat, log permintaan dan respons lengkap Anda untuk operasi dialirkan ke bagian ini dan Anda dapat melihatnya di konsol.

Mengkonfigurasi dan menggunakan resolver pipeline di () AWS AppSync JavaScript

AWS AppSync mengeksekusi resolver pada bidang GraphQL. Dalam beberapa kasus, aplikasi memerlukan eksekusi beberapa operasi untuk menyelesaikan satu bidang GraphQL. Dengan resolver pipeline, pengembang sekarang dapat membuat operasi yang disebut Fungsi dan menjalankannya secara berurutan. Pipeline resolver berguna untuk aplikasi yang, misalnya, memerlukan melakukan pemeriksaan otorisasi sebelum mengambil data untuk bidang.

Untuk informasi selengkapnya tentang arsitektur resolver JavaScript pipeline, lihat ikhtisar [JavaScriptresolver](#).

Langkah 1: Membuat resolver pipa

Di AWS AppSync konsol, buka halaman Skema.

Simpan skema berikut:

```
schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}
```

```
type Mutation {
  signUp(input: Signup): User
}

type Query {
  getUser(id: ID!): User
}

input Signup {
  username: String!
  email: String!
}

type User {
  id: ID!
  username: String
  email: AWSEmail
}
```

Kita akan memasang resolver pipa ke bidang SignUp pada tipe Mutasi. Pada tipe Mutasi di sisi kanan, pilih Lampirkan di sebelah bidang signUp mutasi. Atur resolver ke pipeline resolver dan APPSYNC_JS runtime, lalu buat resolver.

Pipeline resolver kami mendaftarkan pengguna dengan terlebih dahulu memvalidasi input alamat email dan kemudian menyimpan pengguna dalam sistem. Kami akan merangkum validasi email di dalam fungsi ValidateEmail dan penyimpanan pengguna di dalam fungsi SaveUser. Fungsi ValidateEmail dijalankan terlebih dahulu, dan jika email valid, maka fungsi SaveUser dijalankan.

Alur eksekusi adalah sebagai berikut:

1. Mutation.signUp penangan permintaan resolver
2. fungsi ValidateEmail
3. Fungsi SaveUser
4. Penangan respons penyelesai mutasi.signUp

Karena kami mungkin akan menggunakan kembali fungsi ValidateEmail di resolver lain di API kami, kami ingin menghindari mengakses `ctx.args` karena ini akan berubah dari satu bidang GraphQL ke bidang GraphQL lainnya. Sebagai gantinya, kita dapat menggunakan `ctx.stash` untuk menyimpan atribut email dari argumen field `signUp(input: Signup)` input.

Perbarui kode resolver Anda dengan mengganti fungsi permintaan dan respons Anda:

```
export function request(ctx) {
  ctx.stash.email = ctx.args.input.email
  return {}
}

export function response(ctx) {
  return ctx.prev.result;
}
```

Pilih **Buat** atau **Simpan** untuk memperbarui resolver.

Langkah 2: Membuat fungsi

Dari halaman resolver pipeline, di bagian **Functions**, klik **Add function**, lalu **Create new function**. Dimungkinkan juga untuk membuat fungsi tanpa melalui halaman resolver; untuk melakukan ini, di **AWS AppSync konsol**, buka halaman **Fungsi**. Pilih tombol **Create Function**. Mari buat fungsi yang memeriksa apakah email valid dan berasal dari domain tertentu. Jika email tidak valid, fungsi tersebut menimbulkan kesalahan. Jika tidak, itu meneruskan input apa pun yang diberikan.

Pastikan Anda telah membuat sumber data dari tipe **NONE**. Pilih sumber data ini di daftar **Nama sumber data**. Untuk nama fungsi, masukkan `validateEmail`. Di area kode fungsi, tempa semuanya dengan cuplikan ini:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  const { email } = ctx.stash;
  const valid = util.matches(
    '^[a-zA-Z0-9_+.-]+@(?:([a-zA-Z0-9-]+\\.)?[a-zA-Z]+\\.)(myvaliddomain)\\.com',
    email
  );
  if (!valid) {
    util.error(`"${email}" is not a valid email.`);
  }

  return { payload: { email } };
}

export function response(ctx) {
  return ctx.result;
}
```

```
}
```

Tinjau input Anda, lalu pilih **Buat**. Kami baru saja membuat fungsi `ValidateEmail` kami. Ulangi langkah-langkah ini untuk membuat fungsi `SaveUser` dengan kode berikut (Demi kesederhanaan, kami menggunakan sumber data `NONE` dan berpura-pura pengguna telah disimpan dalam sistem setelah fungsi dijalankan.):

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  return ctx.prev.result;
}

export function response(ctx) {
  ctx.result.id = util.autoId();
  return ctx.result;
}
```

Kami baru saja membuat fungsi `SaveUser` kami.

Langkah 3: Menambahkan fungsi ke resolver pipa

Fungsi kita seharusnya ditambahkan secara otomatis ke resolver pipeline yang baru saja kita buat. Jika ini tidak terjadi, atau Anda membuat fungsi melalui halaman Fungsi, Anda dapat mengklik **Tambah fungsi kembali** pada halaman `signUp` resolver untuk melampirkannya. Tambahkan fungsi `ValidateEmail` dan `SaveUser` ke resolver. Fungsi `ValidateEmail` harus ditempatkan sebelum fungsi `SaveUser`. Saat Anda menambahkan lebih banyak fungsi, Anda dapat menggunakan opsi pindah ke atas dan bergerak ke bawah untuk mengatur ulang urutan eksekusi fungsi Anda. Tinjau perubahan Anda, lalu pilih **Simpan**.

Langkah 4: Menjalankan kueri

Di AWS AppSync konsol, buka halaman Kueri. Di penjelajah, pastikan Anda menggunakan mutasi Anda. Jika tidak, pilih `Mutation` di daftar drop-down, lalu pilih `+`. Masukkan kueri berikut:

```
mutation {
  signUp(input: {email: "nadia@myvaliddomain.com", username: "nadia"}) {
    id
    username
  }
}
```

```
}
```

Ini harus mengembalikan sesuatu seperti:

```
{
  "data": {
    "signUp": {
      "id": "256b6cc2-4694-46f4-a55e-8cb14cc5d7fc",
      "username": "nadia"
    }
  }
}
```

Kami telah berhasil mendaftarkan pengguna kami dan memvalidasi email input menggunakan resolver pipeline.

Membuat kueri dasar (VTL)

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

GraphQL resolver menghubungkan bidang dalam skema tipe ke sumber data. Resolver adalah mekanisme dimana permintaan dipenuhi. AWS AppSync dapat secara otomatis membuat dan menghubungkan resolver dari skema atau membuat skema dan menghubungkan resolver dari tabel yang ada tanpa Anda perlu menulis kode apa pun.

Resolver AWS AppSync digunakan JavaScript untuk mengonversi ekspresi GraphQL menjadi format yang dapat digunakan sumber data. Atau, template pemetaan dapat ditulis dalam [Apache Velocity Template Language \(VTL\) untuk](#) mengubah ekspresi GraphQL menjadi format yang dapat digunakan sumber data.

Bagian ini akan menunjukkan cara mengkonfigurasi resolver menggunakan VTL. [Panduan pemrograman gaya tutorial pengantar untuk menulis resolver dapat ditemukan di panduan pemrograman template pemetaan Resolver, dan utilitas pembantu yang tersedia untuk digunakan ketika pemrograman dapat ditemukan di referensi konteks template pemetaan Resolver.](#) AWS AppSync juga memiliki alur pengujian dan debug bawaan yang dapat Anda gunakan saat mengedit atau menulis dari awal. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menguji dan men-debug resolver](#).

Sebaiknya ikuti panduan ini sebelum mencoba menggunakan salah satu tutorial yang disebutkan di atas.

Di bagian ini, kita akan membahas cara membuat resolver, menambahkan resolver untuk mutasi, dan menggunakan konfigurasi lanjutan.

Buat resolver pertama Anda

Mengikuti contoh dari bagian sebelumnya, langkah pertama adalah membuat resolver untuk tipe `AndaQuery`.

Console

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
 - a. Di APIs dasbor, pilih GraphQL API Anda.
 - b. Di Sidebar, pilih Skema.
2. Di sisi kanan halaman, ada jendela yang disebut Resolvers. Kotak ini berisi daftar jenis dan bidang seperti yang didefinisikan dalam jendela Skema Anda di sisi kiri halaman. Anda dapat melampirkan resolver ke bidang. Misalnya, di bawah Jenis kueri, pilih Lampirkan di sebelah `getTodos` bidang.
3. Pada halaman Create Resolver, pilih sumber data yang Anda buat dalam panduan [Melampirkan sumber data](#). Di jendela Konfigurasi templat pemetaan, Anda dapat memilih templat pemetaan permintaan umum dan respons menggunakan daftar drop-down di sebelah kanan atau menulis sendiri.

Note

Pasangan template pemetaan permintaan ke template pemetaan respons disebut resolver unit. Resolver unit biasanya dimaksudkan untuk melakukan operasi hafalan; kami sarankan menggunakannya hanya untuk operasi tunggal dengan sejumlah kecil sumber data. Untuk operasi yang lebih kompleks, sebaiknya gunakan resolver pipa, yang dapat menjalankan beberapa operasi dengan beberapa sumber data secara berurutan.

Untuk informasi selengkapnya tentang perbedaan antara templat pemetaan permintaan dan respons, lihat Resolver [unit](#).

Untuk informasi selengkapnya tentang penggunaan resolver pipeline, lihat [Pipeline resolvers](#).

4. Untuk kasus penggunaan umum, AWS AppSync konsol memiliki templat bawaan yang dapat Anda gunakan untuk mendapatkan item dari sumber data (misalnya, semua kueri item, pencarian individual, dll.). Misalnya, pada versi sederhana skema dari [Merancang skema Anda](#) di mana `getTodos` tidak memiliki pagination, template pemetaan permintaan untuk item daftar adalah sebagai berikut:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "Scan"
}
```

5. Anda selalu membutuhkan template pemetaan respons untuk menyertai permintaan. Konsol menyediakan default dengan nilai passthrough berikut untuk daftar:

```
$util.toJson($ctx.result.items)
```

Dalam contoh ini, context objek (alias sebagai `$ctx`) untuk daftar item memiliki formulir `$context.result.items`. Jika operasi GraphQL Anda mengembalikan satu item, itu akan menjadi `$context.result`. AWS AppSync menyediakan fungsi pembantu untuk operasi umum, seperti `$util.toJson` fungsi yang tercantum sebelumnya, untuk memformat respons dengan benar. Untuk daftar lengkap fungsi, lihat Referensi utilitas [template pemetaan Resolver](#).

6. Pilih Simpan Resolver.

API

1. Buat objek resolver dengan memanggil API. [CreateResolver](#)
2. Anda dapat memodifikasi bidang resolver dengan memanggil API. [UpdateResolver](#)

CLI

1. Buat resolver dengan menjalankan perintah. [create-resolver](#)

Anda harus mengetikkan 6 parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. `api-id`

2. `type-name`Jenis yang ingin Anda modifikasi dalam skema Anda. Dalam contoh konsol, ini adalah `Query`.
3. `field-name`Bidang yang ingin Anda modifikasi dalam tipe Anda. Dalam contoh konsol, ini adalah `getTodos`.
4. Sumber data yang Anda buat dalam panduan [Melampirkan sumber data](#). `data-source-name`
5. `request-mapping-template`, yang merupakan badan permintaan. Dalam contoh konsol, ini adalah:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "Scan"
}
```

6. `response-mapping-template`, yang merupakan tubuh respons. Dalam contoh konsol, ini adalah:

```
$util.toJson($ctx.result.items)
```

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync create-resolver --api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz --type-name
Query --field-name getTodos --data-source-name TodoTable --request-mapping-
template "{ \"version\" : \"2017-02-28\", \"operation\" : \"Scan\", }" --response-
mapping-template "\"$util.toJson('$ctx.result.items')"
```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```
{
  "resolver": {
    "kind": "UNIT",
    "dataSourceName": "TodoTable",
    "requestMappingTemplate": "{ version : 2017-02-28, operation : Scan, }",
    "resolverArn": "arn:aws:appsync:us-west-2:107289374856:apis/
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz/types/Query/resolvers/getTodos",
    "typeName": "Query",
    "fieldName": "getTodos",
    "responseMappingTemplate": "$util.toJson($ctx.result.items)"
  }
}
```

```
}  
}
```

2. Untuk memodifikasi templat and/or pemetaan bidang resolver, jalankan perintah. [update-resolver](#)

Dengan pengecualian `api-id` parameter, parameter yang digunakan dalam `create-resolver` perintah akan ditimpa oleh nilai-nilai baru dari `update-resolver` perintah.

Menambahkan resolver untuk mutasi

Langkah selanjutnya adalah membuat resolver untuk tipe `AndaMutation`.

Console

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
 - a. Di APIs dasbor, pilih GraphQL API Anda.
 - b. Di Sidebar, pilih Skema.
2. Di bawah jenis Mutasi, pilih Lampirkan di sebelah `addTodo` bidang.
3. Pada halaman Create Resolver, pilih sumber data yang Anda buat dalam panduan [Melampirkan sumber data](#).
4. Di jendela Configure mapping templates, Anda harus memodifikasi template permintaan karena ini adalah mutasi di mana Anda menambahkan item baru ke DynamoDB. Gunakan template pemetaan permintaan berikut:

```
{  
  "version" : "2017-02-28",  
  "operation" : "PutItem",  
  "key" : {  
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id)  
  },  
  "attributeValues" : $util.dynamodb.toMapValuesJson($ctx.args)  
}
```

5. AWS AppSync secara otomatis mengonversi argumen yang ditentukan di `addTodo` bidang dari skema GraphQL Anda menjadi operasi DynamoDB. Contoh sebelumnya menyimpan catatan di DynamoDB menggunakan kunci `id` dari, yang dilewatkan dari argumen mutasi

sebagai `$ctx.args.id` Semua bidang lain yang Anda lewati secara otomatis dipetakan ke atribut DynamoDB. `$util.dynamodb.toMapValuesJson($ctx.args)`

Untuk resolver ini, gunakan template pemetaan respons berikut:

```
$util.toJson($ctx.result)
```

AWS AppSync juga mendukung alur kerja pengujian dan debug untuk mengedit resolver. Anda dapat menggunakan context objek tiruan untuk melihat nilai template yang diubah sebelum memanggil. Secara opsional, Anda dapat melihat eksekusi permintaan penuh ke sumber data secara interaktif saat menjalankan kueri. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menguji dan men-debug resolver](#) serta [Monitoring](#) dan logging.

6. Pilih Simpan Resolver.

API

Anda juga dapat melakukan ini APIs dengan menggunakan perintah di bagian [Create your first resolver](#) dan rincian parameter dari bagian ini.

CLI

Anda juga dapat melakukan ini di CLI dengan memanfaatkan perintah di bagian [Create your first resolver](#) dan rincian parameter dari bagian ini.

[Pada titik ini, jika Anda tidak menggunakan resolver lanjutan, Anda dapat mulai menggunakan GraphQL API seperti yang diuraikan dalam Menggunakan API Anda.](#)

Resolver tingkat lanjut

Jika Anda mengikuti bagian Advanced dan Anda sedang membuat skema sampel dalam [Merancang skema Anda](#) untuk melakukan pemindaian paginasi, gunakan template permintaan berikut untuk bidang sebagai gantinya: `getTodos`

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "Scan",
  "limit": $util.defaultIfNull(${ctx.args.limit}, 20),
  "nextToken": $util.toJson($util.defaultIfNullOrBlank($ctx.args.nextToken, null))
}
```

Untuk kasus penggunaan pagination ini, pemetaan respons lebih dari sekadar passthrough karena harus berisi cursor (sehingga klien tahu halaman apa yang akan dimulai selanjutnya) dan set hasil. Template pemetaan adalah sebagai berikut:

```
{
  "todos": $util.toJson($context.result.items),
  "nextToken": $util.toJson($context.result.nextToken)
}
```

Bidang dalam template pemetaan respons sebelumnya harus sesuai dengan bidang yang ditentukan dalam tipe Anda. `TodoConnection`

Untuk kasus relasi di mana Anda memiliki `Comments` tabel dan Anda menyelesaikan kolom komentar pada `Todo` tipe (yang mengembalikan tipe `[Comment]`), Anda dapat menggunakan template pemetaan yang menjalankan kueri terhadap tabel kedua. Untuk melakukan ini, Anda harus sudah membuat sumber data untuk `Comments` tabel seperti yang diuraikan dalam [Melampirkan sumber data](#).

Note

Kami menggunakan operasi kueri terhadap tabel kedua hanya untuk tujuan ilustrasi. Anda dapat menggunakan operasi lain terhadap DynamoDB sebagai gantinya. Selain itu, Anda dapat menarik data dari sumber data lain, seperti AWS Lambda atau Amazon OpenSearch Service, karena relasinya dikendalikan oleh skema GraphQL Anda.

Console

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
 - a. Di APIs dasbor, pilih GraphQL API Anda.
 - b. Di Sidebar, pilih Skema.
2. Di bawah tipe `Todo`, pilih Lampirkan di sebelah `comments` bidang.
3. Pada halaman Create Resolver, pilih sumber data tabel Komentar Anda. Nama default untuk tabel Komentar dari panduan mulai cepat adalah `AppSyncCommentTable`, tetapi dapat bervariasi tergantung pada nama yang Anda berikan.
4. Tambahkan cuplikan berikut ke template pemetaan permintaan Anda:

```
{
  "version": "2017-02-28",
  "operation": "Query",
  "index": "todoid-index",
  "query": {
    "expression": "todoid = :todoid",
    "expressionValues": {
      ":todoid": {
        "S": $util.toJson($context.source.id)
      }
    }
  }
}
```

5. `context.source` Referensi objek induk dari bidang saat ini yang sedang diselesaikan. Dalam contoh ini, `source.id` mengacu pada `Todo` objek individu, yang kemudian digunakan untuk ekspresi query.

Anda dapat menggunakan template pemetaan respons passthrough sebagai berikut:

```
$util.toJson($ctx.result.items)
```

6. Pilih Simpan Resolver.
7. Terakhir, kembali ke halaman Skema di konsol, lampirkan resolver ke `addComment` bidang, dan tentukan sumber data untuk tabel. `Comments` Templat pemetaan permintaan dalam hal ini sederhana `PutItem` dengan spesifik `todoid` yang dikomentari sebagai argumen, tetapi Anda menggunakan `$utils.autoId()` utilitas untuk membuat kunci pengurutan unik untuk komentar sebagai berikut:

```
{
  "version": "2017-02-28",
  "operation": "PutItem",
  "key": {
    "todoid": { "S": $util.toJson($context.arguments.todoid) },
    "commentid": { "S": "$util.autoId()" }
  },
  "attributeValues" : $util.dynamodb.toMapValuesJson($ctx.args)
}
```

Gunakan template respons passthrough sebagai berikut:

```
$util.toJson($ctx.result)
```

API

Anda juga dapat melakukan ini APIs dengan menggunakan perintah di bagian [Create your first resolver](#) dan rincian parameter dari bagian ini.

CLI

Anda juga dapat melakukan ini di CLI dengan memanfaatkan perintah di bagian [Create your first resolver](#) dan rincian parameter dari bagian ini.

Menonaktifkan template pemetaan VTL dengan penyelesaian Lambda langsung (VTL)

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Dengan penyelesaian Lambda langsung, Anda dapat menghindari penggunaan templat pemetaan VTL saat menggunakan sumber data. AWS Lambda AWS AppSync dapat memberikan payload default ke fungsi Lambda Anda serta terjemahan default dari respons fungsi Lambda ke tipe GraphQL. Anda dapat memilih untuk memberikan template permintaan, template respons, atau tidak keduanya dan AWS AppSync akan menanganinya sesuai dengan itu.

Untuk mempelajari selengkapnya tentang payload permintaan default dan terjemahan respons yang AWS AppSync disediakan, lihat referensi penyelesaian [Lambda Langsung](#). Untuk informasi selengkapnya tentang menyiapkan sumber AWS Lambda data dan menyiapkan Kebijakan Kepercayaan IAM, lihat [Melampirkan sumber data](#).

Konfigurasi penyelesaian Lambda langsung

Bagian berikut akan menunjukkan cara melampirkan sumber data Lambda dan menambahkan resolver Lambda ke bidang Anda.

Tambahkan sumber data Lambda

Sebelum Anda dapat mengaktifkan resolver Lambda langsung, Anda harus menambahkan sumber data Lambda.

Console

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSynckonsol](#).
 - a. Di APIs dasbor, pilih GraphQL API Anda.
 - b. Di Sidebar, pilih Sumber data.
2. Pilih Buat sumber data.
 - a. Untuk nama sumber data, masukkan nama untuk sumber data Anda, seperti **myFunction**.
 - b. Untuk tipe sumber data, pilih AWS Lambda fungsi.
 - c. Untuk Wilayah, pilih wilayah yang sesuai.
 - d. Untuk Fungsi ARN, pilih fungsi Lambda dari daftar dropdown. Anda dapat mencari nama fungsi atau secara manual memasukkan ARN dari fungsi yang ingin Anda gunakan.
 - e. Buat peran IAM baru (disarankan) atau pilih peran yang sudah ada yang memiliki izin `lambda:invokeFunction` IAM. Peran yang ada memerlukan kebijakan kepercayaan, seperti yang dijelaskan di bagian [Melampirkan sumber data](#).

Berikut ini adalah contoh kebijakan IAM yang memiliki izin yang diperlukan untuk melakukan operasi pada sumber daya:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [ "lambda:invokeFunction" ],
      "Resource": [
        "arn:aws:lambda:us-west-2:123456789012:function:myFunction",
        "arn:aws:lambda:us-west-2:123456789012:function:myFunction:*"
      ]
    }
  ]
}
```

```

    ]
  }
}

```

3. Pilih tombol Buat.

CLI

1. Buat objek sumber data dengan menjalankan [create-data-source](#) perintah.

Anda harus mengetikkan 4 parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. `api-id`
2. Sumber data Anda. `name` Dalam contoh konsol, ini adalah nama sumber data.
3. `type` Sumber data. Dalam contoh konsol, ini adalah AWS Lambda fungsi.
4. `The lambda-config`, yang merupakan Fungsi ARN dalam contoh konsol.

Note

Ada parameter lain seperti Region yang harus dikonfigurasi tetapi biasanya akan default ke nilai konfigurasi CLI Anda.

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync create-data-source --api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
--name myFunction --type AWS_LAMBDA --lambda-config
lambdaFunctionArn=arn:aws:lambda:us-west-2:102847592837:function:appsync-
lambda-example
```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```
{
  "dataSource": {
    "dataSourceArn": "arn:aws:appsync:us-west-2:102847592837:apis/
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz/datasources/myFunction",
    "type": "AWS_LAMBDA",
    "name": "myFunction",
  }
}
```

```
"lambdaConfig": {
  "lambdaFunctionArn": "arn:aws:lambda:us-
west-2:102847592837:function:appsync-lambda-example"
}
```

2. Untuk memodifikasi atribut sumber data, jalankan [update-data-source](#) perintah.

Dengan pengecualian `api-id` parameter, parameter yang digunakan dalam `create-data-source` perintah akan ditimpa oleh nilai-nilai baru dari `update-data-source` perintah.

Aktifkan resolver Lambda langsung

Setelah membuat sumber data Lambda dan menyiapkan peran IAM yang sesuai untuk memungkinkan menjalankan fungsi, Anda dapat AWS AppSync menautkannya ke fungsi resolver atau pipeline.

Console

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSynckonsol](#).
 - a. Di APIs dasbor, pilih GraphQL API Anda.
 - b. Di Sidebar, pilih Skema.
2. Di jendela Resolvers, pilih bidang atau operasi dan kemudian pilih tombol Lampirkan.
3. Di halaman Create new resolver, pilih fungsi Lambda dari daftar dropdown.
4. Untuk memanfaatkan penyelesaian Lambda langsung, konfirmasi bahwa templat pemetaan permintaan dan respons dinonaktifkan di bagian Konfigurasi templat pemetaan.
5. Pilih tombol Simpan Resolver.

CLI

- Buat resolver dengan menjalankan perintah. [create-resolver](#)

Anda harus mengetikkan 6 parameter untuk perintah khusus ini:

1. API Anda. `api-id`
2. `type-name` Jenis dalam skema Anda.

3. `field-name` Bidang dalam skema Anda.
4. `Namadata-source-name`, atau fungsi Lambda Anda.
5. `Iturequest-mapping-template`, yang merupakan badan permintaan. Dalam contoh konsol, ini dinonaktifkan:

```
" "
```

6. `Ituresponse-mapping-template`, yang merupakan tubuh respons. Dalam contoh konsol, ini juga dinonaktifkan:

```
" "
```

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync create-resolver --api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz --type-name
Subscription --field-name onCreateTodo --data-source-name LambdaTest --request-
mapping-template " " --response-mapping-template " "
```

Output akan dikembalikan dalam CLI. Inilah contohnya:

```
{
  "resolver": {
    "resolverArn": "arn:aws:appsync:us-west-2:102847592837:apis/
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz/types/Subscription/resolvers/onCreateTodo",
    "typeName": "Subscription",
    "kind": "UNIT",
    "fieldName": "onCreateTodo",
    "dataSourceName": "LambdaTest"
  }
}
```

Ketika Anda menonaktifkan template pemetaan Anda, ada beberapa perilaku tambahan yang akan terjadi di AWS AppSync:

- [Dengan menonaktifkan templat pemetaan, Anda memberi sinyal AWS AppSync bahwa Anda menerima terjemahan data default yang ditentukan dalam referensi penyelesaian Lambda Langsung.](#)

- [Dengan menonaktifkan template pemetaan permintaan, sumber data Lambda Anda akan menerima payload yang terdiri dari seluruh objek Context.](#)
- Dengan menonaktifkan template pemetaan respons, hasil pemanggilan Lambda Anda akan diterjemahkan tergantung pada versi templat pemetaan permintaan atau jika templat pemetaan permintaan juga dinonaktifkan.

Menguji dan men-debug resolver di AWS AppSync (VTL)

 Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

AWS AppSync mengeksekusi resolver pada bidang GraphQL terhadap sumber data. Seperti yang dijelaskan dalam [ikhtisar template pemetaan Resolver](#), resolver berkomunikasi dengan sumber data dengan menggunakan bahasa templating. Ini memungkinkan Anda untuk menyesuaikan perilaku dan menerapkan logika dan kondisi sebelum dan sesudah berkomunikasi dengan sumber data. [Untuk panduan pemrograman gaya tutorial pengantar untuk menulis resolver, lihat panduan pemrograman template pemetaan Resolver.](#)

Untuk membantu pengembang menulis, menguji, dan men-debug resolver ini, AWS AppSync konsol juga menyediakan alat untuk membuat permintaan dan respons GraphQL dengan data tiruan ke penyelesaian bidang individual. Selain itu, Anda dapat melakukan kueri, mutasi, dan langganan di AWS AppSync konsol dan melihat aliran log terperinci dari Amazon CloudWatch dari seluruh permintaan. Ini termasuk hasil dari sumber data.

Pengujian dengan data tiruan

Ketika resolver GraphQL dipanggil, itu berisi objek yang berisi informasi tentang context permintaan. Ini termasuk argumen dari klien, informasi identitas, dan data dari bidang GraphQL induk. Ini juga berisi hasil dari sumber data, yang dapat digunakan dalam template respons. Untuk informasi selengkapnya tentang struktur ini dan utilitas pembantu yang tersedia untuk digunakan saat pemrograman, lihat Referensi Konteks Template [Pemetaan Resolver](#).

Saat menulis atau mengedit resolver, Anda dapat meneruskan objek konteks tiruan atau pengujian ke editor konsol. Ini memungkinkan Anda untuk melihat bagaimana permintaan dan template respons mengevaluasi tanpa benar-benar berjalan terhadap sumber data. Misalnya, Anda dapat

lulus `firstname`: Shaggy argumen pengujian dan melihat bagaimana itu mengevaluasi saat menggunakan `$ctx.args.firstname` dalam kode template Anda. Anda juga dapat menguji evaluasi setiap pembantu utilitas seperti `$util.autoId()` atau `$util.time.nowISO8601()`.

Menguji penyelesaian

Contoh ini akan menggunakan AWS AppSync konsol untuk menguji resolver.

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
 - a. Di APIs dasbor, pilih GraphQL API Anda.
 - b. Di Sidebar, pilih Skema.
2. Jika Anda belum melakukannya, di bawah tipe dan di samping bidang, pilih Lampirkan untuk menambahkan resolver Anda.

[Untuk informasi selengkapnya tentang cara membuat resolver complete, lihat Mengonfigurasi resolver.](#)

Jika tidak, pilih resolver yang sudah ada di lapangan.

3. Di bagian atas halaman Edit resolver, pilih Pilih konteks pengujian, pilih Buat konteks baru.
4. Pilih objek konteks sampel atau isi JSON secara manual di jendela konteks Eksekusi di bawah ini.
5. Masukkan nama konteks Teks.
6. Pilih tombol Simpan.
7. Di bagian atas halaman Edit Resolver, pilih Run test.

Untuk contoh yang lebih praktis, misalkan Anda memiliki aplikasi yang menyimpan tipe Dog GraphQL yang menggunakan pembuatan ID otomatis untuk objek dan menyimpannya di Amazon DynamoDB. Anda juga ingin menulis beberapa nilai dari argumen mutasi GraphQL, dan hanya mengizinkan pengguna tertentu untuk melihat respons. Berikut ini menunjukkan seperti apa skema itu:

```
type Dog {
  breed: String
  color: String
}

type Mutation {
  addDog(firstname: String, age: Int): Dog
```

```
}
```

Saat Anda menambahkan resolver untuk addDog mutasi, Anda dapat mengisi objek konteks seperti contoh berikut. Berikut ini memiliki argumen dari klien name dan age, dan username diisi dalam identity objek:

```
{
  "arguments" : {
    "firstname": "Shaggy",
    "age": 4
  },
  "source" : {},
  "result" : {
    "breed" : "Miniature Schnauzer",
    "color" : "black_grey"
  },
  "identity": {
    "sub" : "uuid",
    "issuer" : " https://cognito-idp.{region}.amazonaws.com/{userPoolId}",
    "username" : "Nadia",
    "claims" : { },
    "sourceIp" : [ "x.x.x.x" ],
    "defaultAuthStrategy" : "ALLOW"
  }
}
```

Anda dapat menguji ini menggunakan templat pemetaan permintaan dan respons berikut:

Templat Permintaan

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "PutItem",
  "key" : {
    "id" : { "S" : "$util.autoId()" }
  },
  "attributeValues" : $util.dynamodb.toMapValuesJson($ctx.args)
}
```

Template Respon

```
#if ($context.identity.username == "Nadia")
```

```
$util.toJson($ctx.result)
#else
$util.unauthorized()
#end
```

Template yang dievaluasi memiliki data dari objek konteks pengujian Anda dan nilai yang dihasilkan dari `$util.autoId()`. Selain itu, jika Anda mengubah username ke nilai selain `Nadia`, hasilnya tidak akan dikembalikan karena pemeriksaan otorisasi akan gagal. Untuk informasi selengkapnya tentang kontrol akses berbutir halus, lihat Kasus [penggunaan otorisasi](#).

Menguji template pemetaan dengan AWS AppSync APIs

Anda dapat menggunakan perintah `EvaluateMappingTemplate` API untuk menguji template pemetaan Anda dari jarak jauh dengan data tiruan. Untuk memulai dengan perintah, pastikan Anda telah menambahkan `appsync:evaluateMappingTemplate` izin ke kebijakan Anda. Misalnya:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": "appsync:evaluateMappingTemplate",
      "Resource": "arn:aws:appsync:<region>:<account>:*"
    }
  ]
}
```

Anda dapat memanfaatkan perintah dengan menggunakan [AWS CLI](#) atau [AWS SDKs](#). Misalnya, ambil Dog skema dan templat request/response pemetaannya dari bagian sebelumnya.

Menggunakan CLI di stasiun lokal Anda, simpan template permintaan ke file bernama `request.vtl`, lalu simpan context objek ke file bernama `context.json`. Dari shell Anda, jalankan perintah berikut:

```
aws appsync evaluate-mapping-template --template file://request.vtl --context file://context.json
```

Perintah mengembalikan respon berikut:


```
{
  "evaluationResult": "{\n    \"version\" : \"2017-02-28\",\n    \"operation\" : \"PutItem\",\n    \"key\" : {\n      \"id\" : { \"S\" :\n        \"afcb4c85-49f8-40de-8f2b-248949176456\" }\n    },\n    \"attributeValues\" :\n    {\"firstname\":{\"S\":\"Shaggy\"},\"age\":{\"N\":\"4\"}}\n  }\n}"
```

`evaluationResult` berisi hasil pengujian template yang Anda berikan dengan yang disediakan `context`. Anda juga dapat menguji template Anda menggunakan AWS SDKs. Berikut adalah contoh menggunakan AWS SDK untuk JavaScript V2:

```
const AWS = require('aws-sdk')
const client = new AWS.AppSync({ region: 'us-east-2' })

const template = fs.readFileSync('./request.vtl', 'utf8')
const context = fs.readFileSync('./context.json', 'utf8')

client
  .evaluateMappingTemplate({ template, context })
  .promise()
  .then((data) => console.log(data))
```

Menggunakan SDK, Anda dapat dengan mudah menggabungkan pengujian dari rangkaian pengujian favorit Anda untuk memvalidasi perilaku template Anda. Sebaiknya buat pengujian menggunakan [Jest Testing Framework](#), tetapi rangkaian pengujian apa pun berfungsi. Cuplikan berikut menunjukkan validasi hipotetis berjalan. Perhatikan bahwa kami mengharapkan respons evaluasi menjadi JSON yang valid, jadi kami gunakan `JSON.parse` untuk mengambil JSON dari respons string:

```
const AWS = require('aws-sdk')
const fs = require('fs')
const client = new AWS.AppSync({ region: 'us-east-2' })

test('request correctly calls DynamoDB', async () => {
  const template = fs.readFileSync('./request.vtl', 'utf8')
  const context = fs.readFileSync('./context.json', 'utf8')
  const contextJSON = JSON.parse(context)

  const response = await client.evaluateMappingTemplate({ template,
    context }).promise()
  const result = JSON.parse(response.evaluationResult)
```

```
expect(result.key.id.S).toBeDefined()  
expect(result.attributeValues.firstname.S).toEqual(contextJSON.arguments.firstname)  
}))
```

Ini menghasilkan hasil sebagai berikut:

```
Ran all test suites.  
> jest  
  
PASS ./index.test.js  
# request correctly calls DynamoDB (543 ms)  
  
Test Suites: 1 passed, 1 total  
Tests: 1 passed, 1 total  
Snapshots: 0 total  
Time: 1.511 s, estimated 2 s
```

Mendebug kueri langsung

Tidak ada pengganti untuk end-to-end pengujian dan logging untuk men-debug aplikasi produksi. AWS AppSync memungkinkan Anda mencatat kesalahan dan detail permintaan lengkap menggunakan Amazon CloudWatch. Selain itu, Anda dapat menggunakan AWS AppSync konsol untuk menguji kueri GraphQL, mutasi, dan langganan serta data log streaming langsung untuk setiap permintaan kembali ke editor kueri untuk di-debug secara real time. Untuk langganan, log menampilkan informasi waktu koneksi.

Untuk melakukan ini, Anda harus mengaktifkan CloudWatch log Amazon terlebih dahulu, seperti yang dijelaskan dalam [Pemantauan dan pencatatan](#). Selanjutnya, di AWS AppSync konsol, pilih tab Queries dan kemudian masukkan kueri GraphQL yang valid. Di bagian kanan bawah, klik dan seret jendela Log untuk membuka tampilan log. Di bagian atas halaman, pilih ikon panah putar untuk menjalankan kueri GraphQL Anda. Dalam beberapa saat, log permintaan dan respons lengkap Anda untuk operasi dialirkan ke bagian ini dan Anda dapat melihatnya di konsol.

Mengkonfigurasi dan menggunakan resolver pipa di AWS AppSync (VTL)

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

AWS AppSync mengeksekusi resolver pada bidang GraphQL. Dalam beberapa kasus, aplikasi memerlukan eksekusi beberapa operasi untuk menyelesaikan satu bidang GraphQL. Dengan resolver pipeline, pengembang sekarang dapat membuat operasi yang disebut Fungsi dan menjalankannya secara berurutan. Pipeline resolver berguna untuk aplikasi yang, misalnya, memerlukan melakukan pemeriksaan otorisasi sebelum mengambil data untuk bidang.

Pipeline resolver terdiri dari template Sebelum pemetaan, template After mapping, dan daftar Functions. Setiap Fungsi memiliki template pemetaan permintaan dan respons yang dijalankan terhadap sumber data. Karena penyelesaian pipa mendelegasikan eksekusi ke daftar fungsi, oleh karena itu tidak ditautkan ke sumber data apa pun. Resolver dan fungsi unit adalah primitif yang menjalankan operasi terhadap sumber data. Lihat [ikhtisar template pemetaan Resolver](#) untuk informasi selengkapnya.

Langkah 1: Membuat resolver pipa

Di AWS AppSync konsol, buka halaman Skema.

Simpan skema berikut:

```
schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}

type Mutation {
  signUp(input: Signup): User
}

type Query {
  getUser(id: ID!): User
}

input Signup {
  username: String!
  email: String!
}

type User {
  id: ID!
  username: String
  email: AWSEmail
}
```

Kita akan memasang resolver pipa ke bidang SignUp pada tipe Mutasi. Pada tipe Mutasi di sisi kanan, pilih Lampirkan di sebelah bidang signUp mutasi. Pada halaman create resolver, klik Actions, lalu Update runtime. Pilih Pipeline Resolver, lalu pilih VTL, lalu pilih Perbarui. Halaman sekarang harus menampilkan tiga bagian: area teks Sebelum memetakan template, bagian Fungsi, dan area teks template Setelah pemetaan.

Pipeline resolver kami mendaftarkan pengguna dengan terlebih dahulu memvalidasi input alamat email dan kemudian menyimpan pengguna dalam sistem. Kita akan merangkum validasi email di dalam fungsi ValidateEmail, dan menyimpan pengguna di dalam fungsi SaveUser. Fungsi ValidateEmail dijalankan terlebih dahulu, dan jika email valid, maka fungsi SaveUser dijalankan.

Alur eksekusi adalah sebagai berikut:

1. Templat pemetaan permintaan resolver mutation.signup
2. fungsi ValidateEmail
3. Fungsi SaveUser
4. Templat pemetaan respons penyelesai mutasi.signup

Karena kami mungkin akan menggunakan kembali fungsi ValidateEmail di resolver lain di API kami, kami ingin menghindari mengakses `$ctx.args` karena ini akan berubah dari satu bidang GraphQL ke bidang GraphQL lainnya. Sebagai gantinya, kita dapat menggunakan `$ctx.stash` untuk menyimpan atribut email dari argumen field `signup(input: Signup)` input.

SEBELUM template pemetaan:

```
## store email input field into a generic email key
$util.qr($ctx.stash.put("email", $ctx.args.input.email))
{}
```

Konsol menyediakan passthrough default setelah template pemetaan yang akan kita gunakan:

```
$util.toJson($ctx.result)
```

Pilih Buat atau Simpan untuk memperbarui resolver.

Langkah 2: Membuat fungsi

Dari halaman resolver pipeline, di bagian Functions, klik Add function, lalu Create new function. Dimungkinkan juga untuk membuat fungsi tanpa melalui halaman resolver; untuk melakukan ini,

di AWS AppSync konsol, buka halaman Fungsi. Pilih tombol Buat fungsi. Mari buat fungsi yang memeriksa apakah email valid dan berasal dari domain tertentu. Jika email tidak valid, fungsi tersebut menimbulkan kesalahan. Jika tidak, itu meneruskan input apa pun yang diberikan.

Pada halaman fungsi baru, pilih Tindakan, lalu Perbarui runtime. Pilih VTL, lalu Perbarui. Pastikan Anda telah membuat sumber data dari tipe NONE. Pilih sumber data ini di daftar Nama sumber data. Untuk nama fungsi, masukkan `validateEmail`. Di area kode fungsi, timpa semuanya dengan cuplikan ini:

```
#set($valid = $util.matches("[a-zA-Z0-9_+.-]+@((?:[a-zA-Z0-9-]+\.)?[a-zA-Z]+\.)?(myvaliddomain)\.com", $ctx.stash.email))
#if (!$valid)
    $util.error("$ctx.stash.email is not a valid email.")
#end
{
    "payload": { "email": $util.toJson($ctx.stash.email) }
}
```

Tempelkan ini ke template pemetaan respons:

```
$util.toJson($ctx.result)
```

Tinjau perubahan Anda, lalu pilih Buat. Kami baru saja membuat fungsi `ValidateEmail` kami. Ulangi langkah-langkah ini untuk membuat fungsi `SaveUser` dengan template pemetaan permintaan dan respons berikut (Demi kesederhanaan, kami menggunakan sumber data NONE dan berpura-pura pengguna telah disimpan dalam sistem setelah fungsi dijalankan.):

Meminta template pemetaan:

```
## $ctx.prev.result contains the signup input values. We could have also
## used $ctx.args.input.
{
    "payload": $util.toJson($ctx.prev.result)
}
```

Templat pemetaan respons:

```
## an id is required so let's add a unique random identifier to the output
$util.qr($ctx.result.put("id", $util.autoId()))
$util.toJson($ctx.result)
```

Kami baru saja membuat fungsi SaveUser kami.

Langkah 3: Menambahkan fungsi ke resolver pipa

Fungsi kita seharusnya ditambahkan secara otomatis ke resolver pipeline yang baru saja kita buat. Jika ini bukan masalahnya, atau Anda membuat fungsi melalui halaman Fungsi, Anda dapat mengklik Tambahkan fungsi pada halaman resolver untuk melampirkannya. Tambahkan fungsi ValidateEmail dan SaveUser ke resolver. Fungsi ValidateEmail harus ditempatkan sebelum fungsi SaveUser. Saat Anda menambahkan lebih banyak fungsi, Anda dapat menggunakan opsi pindah ke atas dan bergerak ke bawah untuk mengatur ulang urutan eksekusi fungsi Anda. Tinjau perubahan Anda, lalu pilih Simpan.

Langkah 4: Menjalankan kueri

Di AWS AppSync konsol, buka halaman Kueri. Di explorer, pastikan Anda menggunakan mutasi Anda. Jika tidak, pilih Mutation di daftar drop-down, lalu pilih+. Masukkan kueri berikut:

```
mutation {
  signUp(input: {
    email: "nadia@myvaliddomain.com"
    username: "nadia"
  }) {
    id
    email
  }
}
```

Ini harus mengembalikan sesuatu seperti:

```
{
  "data": {
    "signUp": {
      "id": "256b6cc2-4694-46f4-a55e-8cb14cc5d7fc",
      "email": "nadia@myvaliddomain.com"
    }
  }
}
```

Kami telah berhasil mendaftarkan pengguna kami dan memvalidasi email input menggunakan resolver pipeline. Untuk mengikuti tutorial yang lebih lengkap yang berfokus pada resolver pipeline, Anda dapat pergi ke [Tutorial: Pipeline Resolvers](#)

Menggunakan AWS AppSync API dengan AWS CDK

Tip

Sebelum Anda menggunakan CDK, kami sarankan untuk meninjau dokumentasi resmi CDK bersama dengan referensi CDK AWS AppSync.

Kami juga merekomendasikan untuk memastikan bahwa instalasi [AWS CLI](#) dan [NPM](#) Anda bekerja pada sistem Anda.

Pada bagian ini, kita akan membuat aplikasi CDK sederhana yang dapat menambahkan dan mengambil item dari tabel DynamoDB. Ini dimaksudkan untuk menjadi contoh quickstart menggunakan beberapa kode dari bagian [Merancang skema Anda](#), [Melampirkan sumber data](#), dan [Mengkonfigurasi resolvers](#) (). JavaScript

Menyiapkan proyek CDK

Warning

Langkah-langkah ini mungkin tidak sepenuhnya akurat tergantung pada lingkungan Anda. Kami berasumsi sistem Anda memiliki utilitas yang diperlukan yang diinstal, cara untuk berinteraksi dengan AWS layanan, dan konfigurasi yang tepat di tempat.

Langkah pertama adalah menginstal AWS CDK. Di CLI Anda, Anda dapat memasukkan perintah berikut:

```
npm install -g aws-cdk
```

Selanjutnya, Anda perlu membuat direktori proyek, lalu arahkan ke sana. Contoh set perintah untuk membuat dan menavigasi ke direktori adalah:

```
mkdir example-cdk-app
cd example-cdk-app
```

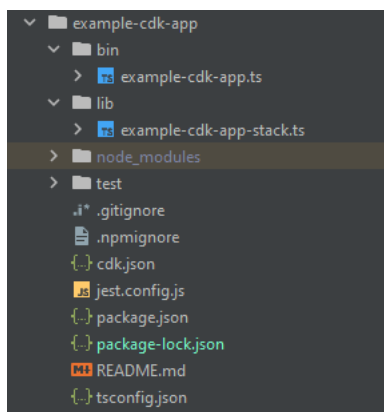
Selanjutnya, Anda perlu membuat aplikasi. Layanan kami terutama menggunakan TypeScript. Di direktori proyek Anda, masukkan perintah berikut:

```
cdk init app --language typescript
```

Ketika Anda melakukan ini, aplikasi CDK bersama dengan file inisialisasi akan diinstal:

```
Initializing a new git repository...
hint: Using 'master' as the name for the initial branch. This default branch name
hint: is subject to change. To configure the initial branch name to use in all
hint: of your new repositories, which will suppress this warning, call:
hint:
hint:   git config --global init.defaultBranch <name>
hint:
hint: Names commonly chosen instead of 'master' are 'main', 'trunk' and
hint: 'development'. The just-created branch can be renamed via this command:
hint:
hint:   git branch -m <name>
Executing npm install...
✔ All done!
```

Struktur proyek Anda mungkin terlihat seperti ini:



Anda akan melihat kami memiliki beberapa direktori penting:

- **bin**: File bin awal akan membuat aplikasi. Kami tidak akan menyentuh ini dalam panduan ini.
- **lib**: Direktori lib berisi file tumpukan Anda. Anda dapat menganggap file tumpukan sebagai unit eksekusi individual. Konstruksi akan berada di dalam file tumpukan kami. Pada dasarnya, ini adalah sumber daya untuk layanan yang akan diputar AWS CloudFormation saat aplikasi diterapkan. Di sinilah sebagian besar pengkodean kami akan terjadi.
- **node_modules**: Direktori ini dibuat oleh NPM dan berisi semua dependensi paket yang Anda instal menggunakan perintah. `npm`

File tumpukan awal kami mungkin berisi sesuatu seperti ini:


```
import * as cdk from 'aws-cdk-lib';
import { Construct } from 'constructs';
// import * as sqs from 'aws-cdk-lib/aws-sqs';

export class ExampleCdkAppStack extends cdk.Stack {
  constructor(scope: Construct, id: string, props?: cdk.StackProps) {
    super(scope, id, props);

    // The code that defines your stack goes here

    // example resource
    // const queue = new sqs.Queue(this, 'ExampleCdkAppQueue', {
    //   visibilityTimeout: cdk.Duration.seconds(300)
    // });
  }
}
```

Ini adalah kode boilerplate untuk membuat tumpukan di aplikasi kita. Sebagian besar kode kita dalam contoh ini akan masuk ke dalam lingkup kelas ini.

Untuk memverifikasi bahwa file stack Anda ada di aplikasi, di direktori aplikasi Anda, jalankan perintah berikut di terminal:

```
cdk ls
```

Daftar tumpukan Anda akan muncul. Jika tidak, maka Anda mungkin perlu menjalankan langkah-langkah lagi atau memeriksa dokumentasi resmi untuk bantuan.

Jika Anda ingin membuat perubahan kode Anda sebelum menerapkan, Anda selalu dapat menjalankan perintah berikut di terminal:

```
npm run build
```

Dan, untuk melihat perubahan sebelum menerapkan:

```
cdk diff
```

Sebelum kita menambahkan kode kita ke file stack, kita akan melakukan bootstrap. Bootstrapping memungkinkan kami menyediakan sumber daya untuk CDK sebelum aplikasi diterapkan. Informasi lebih lanjut tentang proses ini dapat ditemukan [di sini](#). Untuk membuat bootstrap, perintahnya adalah:

```
cdk bootstrap aws://ACCOUNT-NUMBER/REGION
```

Tip

Langkah ini memerlukan beberapa izin IAM di akun Anda. Bootstrap Anda akan ditolak jika Anda tidak memilikinya. Jika ini terjadi, Anda mungkin harus menghapus sumber daya yang tidak lengkap yang disebabkan oleh bootstrap seperti bucket S3 yang dihasilkannya.

Bootstrap akan memutar beberapa sumber daya. Pesan terakhir akan terlihat seperti ini:

```
✖ Bootstrapping environment [redacted]
Trusted accounts for deployment: (none)
Trusted accounts for lookup: (none)
Using default execution policy of 'arn:aws:iam::aws:policy/AdministratorAccess'. Pass '--cloudformation-execution-policies' to customize.
CDKToolkit: creating CloudFormation changeset...
✔ Environment [redacted] bootstrapped.
```

Ini dilakukan sekali per akun per Wilayah, jadi Anda tidak perlu sering melakukannya. Sumber daya utama bootstrap adalah AWS CloudFormation tumpukan dan bucket Amazon S3.

Bucket Amazon S3 digunakan untuk menyimpan file dan peran IAM yang memberikan izin yang diperlukan untuk melakukan penerapan. Sumber daya yang diperlukan didefinisikan dalam AWS CloudFormation tumpukan, yang disebut tumpukan bootstrap, yang biasanya diberi nama `CDKToolkit`. Seperti AWS CloudFormation tumpukan apa pun, itu muncul di AWS CloudFormation konsol setelah digunakan:

Stacks (10)				
Filter by stack name			Filter status	View nested
Active				
Stack name	Status	Created time	Description	
 CDKToolkit	 CREATE_COMPLETE	2023-07-30 21:20:19 UTC-0700	This stack includes resources needed to deploy AWS CDK apps into this environment	

Hal yang sama dapat dikatakan untuk ember:

Name	AWS Region	Access	Creation date
 cdk-l--assets--us-west-2	US West (Oregon) us-west-2	Bucket and objects not public	July 30, 2023, 21:20:29 (UTC-07:00)

Untuk mengimpor layanan yang kita butuhkan di file stack kita, kita dapat menggunakan perintah berikut:

```
npm install aws-cdk-lib # V2 command
```

Tip

Jika Anda mengalami masalah dengan V2, Anda dapat menginstal pustaka individual menggunakan perintah V1:

```
npm install @aws-cdk/aws-appsync @aws-cdk/aws-dynamodb
```

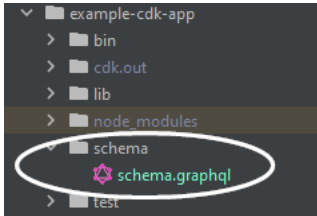
Kami tidak merekomendasikan ini karena V1 telah usang.

Menerapkan proyek CDK - Skema

Kita sekarang dapat mulai menerapkan kode kita. Pertama, kita harus membuat skema kita. Anda cukup membuat `.graphql` file di aplikasi Anda:

```
mkdir schema  
touch schema.graphql
```

Dalam contoh kami, kami menyertakan direktori tingkat atas `schema` yang disebut berisi: `schema.graphql`



Di dalam skema kita, mari kita sertakan contoh sederhana:

```
input CreatePostInput {  
  title: String  
  content: String  
}  
  
type Post {  
  id: ID!  
  title: String  
  content: String  
}  
  
type Mutation {
```

```

    createPost(input: CreatePostInput!): Post
  }

  type Query {
    getPost: [Post]
  }

```

Kembali ke file tumpukan kami, kami perlu memastikan arahan impor berikut ditentukan:

```

import * as cdk from 'aws-cdk-lib';
import * as appsync from 'aws-cdk-lib/aws-appsync';
import * as dynamodb from 'aws-cdk-lib/aws-dynamodb';
import { Construct } from 'constructs';

```

Di dalam kelas, kita akan menambahkan kode untuk membuat GraphQL API kita dan menghubungkannya ke file kita: `schema.graphql`

```

export class ExampleCdkAppStack extends cdk.Stack {
  constructor(scope: Construct, id: string, props?: cdk.StackProps) {
    super(scope, id, props);

    // makes a GraphQL API
    const api = new appsync.GraphqlApi(this, 'post-apis', {
      name: 'api-to-process-posts',
      schema: appsync.SchemaFile.fromAsset('schema/schema.graphql'),
    });
  }
}

```

Kami juga akan menambahkan beberapa kode untuk mencetak URL GraphQL, kunci API, dan Wilayah:

```

export class ExampleCdkAppStack extends cdk.Stack {
  constructor(scope: Construct, id: string, props?: cdk.StackProps) {
    super(scope, id, props);

    // Makes a GraphQL API construct
    const api = new appsync.GraphqlApi(this, 'post-apis', {
      name: 'api-to-process-posts',
      schema: appsync.SchemaFile.fromAsset('schema/schema.graphql'),
    });
  }
}

```

```
// Prints out URL
new cdk.CfnOutput(this, "GraphQLAPIURL", {
  value: api.graphqlUrl
});

// Prints out the AppSync GraphQL API key to the terminal
new cdk.CfnOutput(this, "GraphQLAPIKey", {
  value: api.apiKey || ''
});

// Prints out the stack region to the terminal
new cdk.CfnOutput(this, "Stack Region", {
  value: this.region
});
}
}
```

Pada titik ini, kita akan menggunakan deploy aplikasi kita lagi:

```
cdk deploy
```

Ini adalah hasilnya:

```
ExampleCdkAppStack: deploying... [1/1]
ExampleCdkAppStack: creating CloudFormation changeset...

✅ ExampleCdkAppStack

⚡ Deployment time: 16.13s

Outputs:
ExampleCdkAppStack.GraphQLAPIKey = [REDACTED]
ExampleCdkAppStack.GraphQLAPIURL = https://[REDACTED]/graphql
ExampleCdkAppStack.StackRegion = us-west-2
Stack ARN:
arn:aws:cloudformation:[REDACTED]

⚡ Total time: 22s
```

Tampaknya contoh kami berhasil, tetapi mari kita periksa AWS AppSync konsol hanya untuk mengonfirmasi:

api-to-process-posts GraphQL [REDACTED] API_KEY

Tampaknya API kami telah dibuat. Sekarang, kita akan memeriksa skema yang dilampirkan ke API:

Schema

```

1  input CreatePostInput {
2    title: String
3    date: AWSDateTime
4  }
5
6  type Post {
7    id: ID!
8    title: String
9    date: AWSDateTime
10 }
11
12 type Mutation {
13   createPost(input: CreatePostInput!): Post
14 }
15
16 type Query {
17   getPost: [Post]
18 }

```

Ini tampaknya cocok dengan kode skema kami, jadi berhasil. Cara lain untuk mengonfirmasi ini dari sudut pandang metadata adalah dengan melihat tumpukan: AWS CloudFormation

	ExampleCdkAppStack	 UPDATE_COMPLETE	2023-07-30 22:13:31 UTC-0700	-
	CDKToolkit	 CREATE_COMPLETE	2023-07-30 21:20:19 UTC-0700	This stack includes resources needed to deploy AWS CDK apps into this environment

Saat kami menerapkan aplikasi CDK kami, aplikasi ini akan AWS CloudFormation memutar sumber daya seperti bootstrap. Setiap tumpukan dalam aplikasi kami memetakan 1:1 dengan AWS CloudFormation tumpukan. Jika Anda kembali ke kode tumpukan, nama tumpukan diambil dari nama `ExampleCdkAppStack` kelas. Anda dapat melihat sumber daya yang dibuatnya, yang juga cocok dengan konvensi penamaan kami di konstruksi GraphQL API kami:

```

└─ post-apis
   └─ Schema
   └─ DefaultApiKey
      └─ postapis4FB6E287
└─ CDKMetadata
   └─ CDKMetadata

```

Menerapkan proyek CDK - Sumber data

Selanjutnya, kita perlu menambahkan sumber data kita. Contoh kita akan menggunakan tabel DynamoDB. Di dalam kelas `stack`, kita akan menambahkan beberapa kode untuk membuat tabel baru:

```

export class ExampleCdkAppStack extends cdk.Stack {
  constructor(scope: Construct, id: string, props?: cdk.StackProps) {
    super(scope, id, props);

    // Makes a GraphQL API construct
    const api = new appsync.GraphqlApi(this, 'post-apis', {
      name: 'api-to-process-posts',
      schema: appsync.SchemaFile.fromAsset('schema/schema.graphql'),
    });

    //creates a DDB table
    const add_ddb_table = new dynamodb.Table(this, 'posts-table', {
      partitionKey: {
        name: 'id',
        type: dynamodb.AttributeType.STRING,
      },
    });

    // Prints out URL
    new cdk.CfnOutput(this, "GraphQLAPIURL", {
      value: api.graphqlUrl
    });

    // Prints out the AppSync GraphQL API key to the terminal
    new cdk.CfnOutput(this, "GraphQLAPIKey", {
      value: api.apiKey || ''
    });

    // Prints out the stack region to the terminal
    new cdk.CfnOutput(this, "Stack Region", {
      value: this.region
    });
  }
}

```

Pada titik ini, mari kita gunakan lagi:

```
cdk deploy
```

Kita harus memeriksa konsol DynamoDB untuk tabel baru kita:

☐	ExampleCdkAppStack-poststable	Active	id (S)	-	0	 Off	Provisioned (S)	Provisioned (S)	0 bytes	Standard

Nama tumpukan kami benar, dan nama tabel cocok dengan kode kami. Jika kita memeriksa AWS CloudFormation tumpukan kita lagi, kita sekarang akan melihat tabel baru:

Logical ID
post-apis
posts-table
poststable6CB5A2E6
CDKMetadata

Menerapkan proyek CDK - Resolver

Contoh ini akan menggunakan dua resolver: satu untuk menanyakan tabel dan satu untuk menambahkannya. Karena kita menggunakan resolver pipeline, kita perlu mendeklarasikan dua resolver pipeline dengan satu fungsi di masing-masing. Dalam query, kita akan menambahkan kode berikut:

```
export class ExampleCdkAppStack extends cdk.Stack {
  constructor(scope: Construct, id: string, props?: cdk.StackProps) {
    super(scope, id, props);

    // Makes a GraphQL API construct
    const api = new appsync.GraphqlApi(this, 'post-apis', {
      name: 'api-to-process-posts',
      schema: appsync.SchemaFile.fromAsset('schema/schema.graphql'),
    });

    //creates a DDB table
    const add_ddb_table = new dynamodb.Table(this, 'posts-table', {
      partitionKey: {
        name: 'id',
        type: dynamodb.AttributeType.STRING,
      },
    });

    // Creates a function for query
    const add_func = new appsync.AppsyncFunction(this, 'func-get-post', {
      name: 'get_posts_func_1',
      api,
      dataSource: api.addDynamoDbDataSource('table-for-posts', add_ddb_table),
      code: appsync.Code.fromInline(`
        export function request(ctx) {
```



```

        return { operation: 'Scan' };
    }

    export function response(ctx) {
        return ctx.result.items;
    }
`),
    runtime: appsync.FunctionRuntime.JS_1_0_0,
});

// Creates a function for mutation
const add_func_2 = new appsync.AppsyncFunction(this, 'func-add-post', {
    name: 'add_posts_func_1',
    api,
    dataSource: api.addDynamoDbDataSource('table-for-posts-2', add_ddb_table),
    code: appsync.Code.fromInline(`
        export function request(ctx) {
            return {
                operation: 'PutItem',
                key: util.dynamodb.toMapValues({id: util.autoId()}),
                attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(ctx.args.input),
            };
        }

        export function response(ctx) {
            return ctx.result;
        }
    `),
    runtime: appsync.FunctionRuntime.JS_1_0_0,
});

// Adds a pipeline resolver with the get function
new appsync.Resolver(this, 'pipeline-resolver-get-posts', {
    api,
    typeName: 'Query',
    fieldName: 'getPost',
    code: appsync.Code.fromInline(`
        export function request(ctx) {
            return {};
        }

        export function response(ctx) {
            return ctx.prev.result;
        }
    `),
    runtime: appsync.FunctionRuntime.JS_1_0_0,
});

```

```

    `),
    runtime: appsync.FunctionRuntime.JS_1_0_0,
    pipelineConfig: [add_func],
  });

  // Adds a pipeline resolver with the create function
  new appsync.Resolver(this, 'pipeline-resolver-create-posts', {
    api,
    typeName: 'Mutation',
    fieldName: 'createPost',
    code: appsync.Code.fromInline(`
      export function request(ctx) {
        return {};
      }

      export function response(ctx) {
        return ctx.prev.result;
      }
    `),
    runtime: appsync.FunctionRuntime.JS_1_0_0,
    pipelineConfig: [add_func_2],
  });

  // Prints out URL
  new cdk.CfnOutput(this, "GraphQLAPIURL", {
    value: api.graphqlUrl
  });

  // Prints out the AppSync GraphQL API key to the terminal
  new cdk.CfnOutput(this, "GraphQLAPIKey", {
    value: api.apiKey || ''
  });

  // Prints out the stack region to the terminal
  new cdk.CfnOutput(this, "Stack Region", {
    value: this.region
  });
}
}

```

Dalam cuplikan ini, kami menambahkan resolver pipeline yang disebut `pipeline-resolver-create-posts` dengan fungsi yang disebut melekat padanya. `func-add-post` Ini adalah kode yang akan ditambahkan Posts ke tabel. Pipeline resolver lainnya dipanggil `pipeline-resolver-`

get-posts dengan fungsi yang disebut func-get-post yang mengambil Posts ditambahkan ke tabel.

Kami akan menerapkan ini untuk menambahkannya ke AWS AppSync layanan:

```
cdk deploy
```

Mari kita periksa AWS AppSync konsol untuk melihat apakah mereka dilampirkan ke GraphQL API kami:

Mutation	
Field	Resolver
createPost(...): Post	 Pipeline
Query	
Field	Resolver
getPost: [Post]	 Pipeline

Tampaknya benar. Dalam kode, kedua resolver ini dilampirkan ke GraphQL API yang kami buat (dilambangkan dengan nilai `api` props yang ada di resolver dan fungsi). Di GraphQL API, bidang yang kami lampirkan pada resolver kami juga ditentukan dalam alat peraga (ditentukan oleh `typename` dan `props` di setiap resolver). `fieldname`

Mari kita lihat apakah konten resolver sudah benar dimulai dengan: `pipeline-resolver-get-posts`

▼ Resolver code

1

2 ▼

3

4

5

6 ▼

7

8

9

```
export function request(ctx) {  
  return {};  
}  
  
export function response(ctx) {  
  return ctx.prev.result;  
}
```

APPSYNC_JS Ln 1, Col 1 ⓧ Errors: 0 ⚠ Warnings: 0

Functions

Each function is executed in sequence and can execute a single operation against a data source.

🔍 Find by function name

add_posts_func_1 Edit

Description

-

▶ Function code read-only

Penangan sebelum dan sesudah cocok dengan nilai code alat peraga kami. Kita juga dapat melihat bahwa fungsi dipanggil `add_posts_func_1`, yang cocok dengan nama fungsi yang kita lampirkan di resolver.

Mari kita lihat isi kode dari fungsi itu:

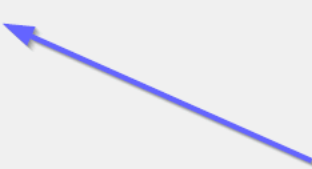
add_posts_func_1 Edit

Description

-

▼ **Function code** read-only

```
1
2   export function request(ctx) {
3     return {
4       operation: 'PutItem',
5       key: util.dynamodb.toMapValues({id: util.autoId()}),
6       attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(ctx.args.input),
7     };
8   }
9
10  export function response(ctx) {
11    return ctx.result;
12  }
13
```



Ini cocok dengan code alat peraga `add_posts_func_1` fungsi. Kueri kami berhasil diunggah, jadi mari kita periksa kueri:

▼ Resolver code

```
1
2 export function request(ctx) {
3   return {};
4 }
5
6 export function response(ctx) {
7   return ctx.prev.result;
8 }
9
```

APPSYNC_JS Ln 1, Col 1  Errors: 0  Warnings: 0

Functions
Each function is executed in sequence and can execute a single operation against a data source.

[get_posts_func_1](#) Edit

Description
-

► **Function code** read-only

Ini juga cocok dengan kode. Jika kita melihat `get_posts_func_1`:



Semuanya tampak ada di tempatnya. Untuk mengonfirmasi ini dari perspektif metadata, kita dapat memeriksa tumpukan kita lagi: AWS CloudFormation

Logical ID
+ post-apis
+ posts-table
+ func-get-post
+ func-add-post
+ pipeline-resolver-get-posts
+ pipeline-resolver-create-posts
+ CDKMetadata

Sekarang, kita perlu menguji kode ini dengan melakukan beberapa permintaan.

Menerapkan proyek CDK - Permintaan

Untuk menguji aplikasi kami di AWS AppSync konsol, kami membuat satu kueri dan satu mutasi:

```

1 query MyQuery {
2   getPost {
3     id
4     date
5     title
6   }
7 }
8
9 mutation MyMutation {
10  createPost(input: {date: "1970-01-01T12:30:00.000Z", title: "first post"}) {
11    date
12    id
13    title
14  }
15 }
16

```

MyMutation berisi createPost operasi dengan argumen 1970-01-01T12:30:00.000Z dan first post. Ia mengembalikan date dan title yang kami lewatkan serta id nilai yang dihasilkan secara otomatis. Menjalankan mutasi menghasilkan hasil:

```

{
  "data": {
    "createPost": {
      "date": "1970-01-01T12:30:00.000Z",
      "id": "4dc1c2dd-0aa3-4055-9eca-7c140062ada2",
      "title": "first post"
    }
  }
}

```

Jika kita memeriksa tabel DynamoDB dengan cepat, kita dapat melihat entri kita di tabel ketika kita memindainya:

☐	id (String)	date	title
☐	9f62c4dd-49d5-48d5-b835-143284c72fe0	1970-01-01T12:30:00.000Z	first post

Kembali ke AWS AppSync konsol, jika kita menjalankan kueri untuk mengambil iniPost, kita mendapatkan hasil sebagai berikut:

```

{
  "data": {
    "getPost": [
      {
        "id": "9f62c4dd-49d5-48d5-b835-143284c72fe0",
        "date": "1970-01-01T12:30:00.000Z",

```



```
      "title": "first post"
    }
  ]
}
}
```

Menggunakan langganan untuk aplikasi data real-time di AWS AppSync

Important

Mulai 13 Maret 2025, Anda dapat membangun PubSub API real-time yang didukung dengan WebSockets menggunakan AWS AppSync Acara. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mempublikasikan acara melalui WebSocket](#) Panduan Pengembang AWS AppSync Acara.

AWS AppSync memungkinkan Anda memanfaatkan langganan untuk menerapkan pembaruan aplikasi langsung, pemberitahuan push, dll. Ketika klien menjalankan operasi langganan GraphQL, koneksi WebSocket aman secara otomatis dibuat dan dikelola oleh AWS AppSync Aplikasi kemudian dapat mendistribusikan data secara real-time dari sumber data ke pelanggan sambil AWS AppSync terus mengelola koneksi aplikasi dan persyaratan penskalaan. Bagian berikut akan menunjukkan kepada Anda bagaimana langganan AWS AppSync bekerja.

Arahan berlangganan skema GraphQL

Langganan di AWS AppSync dipanggil sebagai respons terhadap mutasi. Ini berarti Anda dapat membuat sumber data apa pun secara AWS AppSync real time dengan menentukan direktif skema GraphQL pada mutasi.

Pustaka AWS Amplify klien secara otomatis menangani manajemen koneksi berlangganan. Pustaka menggunakan pure WebSockets sebagai protokol jaringan antara klien dan layanan.

Note

Untuk mengontrol otorisasi pada waktu koneksi ke langganan, Anda dapat menggunakan AWS Identity and Access Management (IAM), kumpulan identitas Amazon Cognito AWS Lambda, atau kumpulan pengguna Amazon Cognito untuk otorisasi tingkat lapangan. Untuk kontrol akses berbutir halus pada langganan, Anda dapat melampirkan resolver ke bidang

langganan Anda dan melakukan logika menggunakan identitas pemanggil dan sumber data. AWS AppSync Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mengkonfigurasi otorisasi dan otentikasi untuk mengamankan GraphQL Anda APIs](#).

Langganan dipicu dari mutasi dan set pemilihan mutasi dikirim ke pelanggan.

Contoh berikut menunjukkan cara bekerja dengan langganan GraphQL. Itu tidak menentukan sumber data karena sumber data bisa Lambda, Amazon DynamoDB, atau Amazon Service. OpenSearch

Untuk memulai langganan, Anda harus menambahkan titik masuk langganan ke skema Anda sebagai berikut:

```
schema {  
  query: Query  
  mutation: Mutation  
  subscription: Subscription  
}
```

Misalkan Anda memiliki situs posting blog, dan Anda ingin berlangganan blog baru dan perubahan ke blog yang ada. Untuk melakukan ini, tambahkan Subscription definisi berikut ke skema Anda:

```
type Subscription {  
  addedPost: Post  
  updatedPost: Post  
  deletedPost: Post  
}
```

Misalkan lebih lanjut bahwa Anda memiliki mutasi berikut:

```
type Mutation {  
  addPost(id: ID! author: String! title: String content: String url: String): Post!  
  updatePost(id: ID! author: String! title: String content: String url: String ups:  
    Int! downs: Int! expectedVersion: Int!): Post!  
  deletePost(id: ID!): Post!  
}
```

Anda dapat membuat bidang ini secara real time dengan menambahkan `@aws_subscribe(mutations: ["mutation_field_1", "mutation_field_2"])` arahan untuk setiap langganan yang ingin Anda terima notifikasi, sebagai berikut:

```
type Subscription {
  addedPost: Post
  @aws_subscribe(mutations: ["addPost"])
  updatedPost: Post
  @aws_subscribe(mutations: ["updatePost"])
  deletedPost: Post
  @aws_subscribe(mutations: ["deletePost"])
}
```

Karena `@aws_subscribe(mutations: ["", .., ""])` mengambil array input mutasi, Anda dapat menentukan beberapa mutasi, yang memulai langganan. Jika Anda berlangganan dari klien, kueri GraphQL Anda mungkin terlihat seperti berikut:

```
subscription NewPostSub {
  addedPost {
    __typename
    version
    title
    content
    author
    url
  }
}
```

Kueri berlangganan ini diperlukan untuk koneksi dan perkakas klien.

Dengan WebSockets klien murni, penyaringan set seleksi dilakukan per klien, karena setiap klien dapat menentukan set pilihannya sendiri. Dalam hal ini, set pemilihan langganan harus merupakan bagian dari set pemilihan mutasi. Misalnya, langganan yang `addedPost{author title}` ditautkan ke mutasi hanya `addPost(...){id author title url version}` menerima penulis dan judul posting. Itu tidak menerima bidang lainnya. Namun, jika mutasi tidak memiliki penulis dalam kumpulan pilihannya, pelanggan akan mendapatkan `null` nilai untuk bidang penulis (atau kesalahan jika bidang penulis didefinisikan sebagai `required/not-null` dalam skema).

Set pemilihan langganan sangat penting saat menggunakan pure WebSockets. Jika bidang tidak didefinisikan secara eksplisit dalam langganan, maka bidang tersebut AWS AppSync tidak ditampilkan.

Pada contoh sebelumnya, langganan tidak memiliki argumen. Misalkan skema Anda terlihat seperti berikut:

```
type Subscription {  
  updatedPost(id:ID! author:String): Post  
  @aws_subscribe(mutations: ["updatePost"])  
}
```

Dalam hal ini, klien Anda mendefinisikan langganan sebagai berikut:

```
subscription UpdatedPostSub {  
  updatedPost(id:"XYZ", author:"ABC") {  
    title  
    content  
  }  
}
```

Jenis pengembalian subscription bidang dalam skema Anda harus cocok dengan tipe pengembalian bidang mutasi yang sesuai. Pada contoh sebelumnya, ini ditampilkan sebagai keduanya addPost dan addedPost dikembalikan sebagai tipePost.

Untuk mengatur langganan pada klien, lihat [Membangun aplikasi klien menggunakan Amplify client](#).

Menggunakan argumen berlangganan

Bagian penting dari penggunaan langganan GraphQL adalah memahami kapan dan bagaimana menggunakan argumen. Anda dapat membuat perubahan halus untuk memodifikasi bagaimana dan kapan memberi tahu klien tentang mutasi yang telah terjadi. Untuk melakukan ini, lihat skema sampel dari chapter quickstart, yang menciptakan “Todos”. Untuk skema sampel ini, mutasi berikut didefinisikan:

```
type Mutation {  
  createTodo(input: CreateTodoInput!): Todo  
  updateTodo(input: UpdateTodoInput!): Todo  
  deleteTodo(input: DeleteTodoInput!): Todo  
}
```

Dalam contoh default, klien dapat berlangganan pembaruan apa pun Todo onUpdateTodo subscription dengan menggunakan tanpa argumen:

```
subscription OnUpdateTodo {  
  onUpdateTodo {
```

```

    description
    id
    name
    when
  }
}
```

Anda dapat memfilter Anda subscription dengan menggunakan argumennya. Misalnya, untuk hanya memicu subscription ketika a todo dengan spesifik ID diperbarui, tentukan ID nilainya:

```

subscription OnUpdateTodo {
  onUpdateTodo(id: "a-todo-id") {
    description
    id
    name
    when
  }
}
```

Anda juga dapat melewati beberapa argumen. Misalnya, berikut ini subscription menunjukkan cara mendapatkan pemberitahuan tentang Todo pembaruan apa pun di tempat dan waktu tertentu:

```

subscription todosAtHome {
  onUpdateTodo(when: "tomorrow", where: "at home") {
    description
    id
    name
    when
    where
  }
}
```

Perhatikan bahwa semua argumen bersifat opsional. Jika Anda tidak menentukan argumen apa pun di Anda subscription, Anda akan berlangganan semua Todo pembaruan yang terjadi di aplikasi Anda. Namun, Anda dapat memperbarui definisi bidang Anda subscription untuk meminta ID argumen. Ini akan memaksa respons spesifik, todo bukan semua todo s:

```

onUpdateTodo(
  id: ID!,
  name: String,
  when: String,
```

```
    where: String,  
    description: String  
  ): Todo
```

Argumen nilai null memiliki arti

Saat membuat kueri langganan AWS AppSync, nilai `null` argumen akan memfilter hasil secara berbeda dari menghilangkan argumen sepenuhnya.

Mari kita kembali ke contoh API todos di mana kita bisa membuat todos. Lihat skema sampel dari chapter quickstart.

Mari kita memodifikasi skema kita untuk menyertakan `owner` bidang baru, pada `Todo` tipe, yang menggambarkan siapa pemiliknya. `owner` bidang tidak diperlukan dan hanya dapat diatur `UpdateTodoInput`. Lihat versi skema yang disederhanakan berikut ini:

```
type Todo {  
  id: ID!  
  name: String!  
  when: String!  
  where: String!  
  description: String!  
  owner: String  
}  
  
input CreateTodoInput {  
  name: String!  
  when: String!  
  where: String!  
  description: String!  
}  
  
input UpdateTodoInput {  
  id: ID!  
  name: String  
  when: String  
  where: String  
  description: String  
  owner: String  
}  
  
type Subscription {
```

```

onUpdateTodo(
  id: ID!,
  name: String!,
  when: String!,
  where: String!,
  description: String!
): Todo @aws_subscribe(mutations: ["updateTodo"])
}

```

Langganan berikut mengembalikan semua Todo pembaruan:

```

subscription MySubscription {
  onUpdateTodo {
    description
    id
    name
    when
    where
  }
}

```

Jika Anda memodifikasi langganan sebelumnya untuk menambahkan argumen bidang `owner` : `null`, Anda sekarang mengajukan pertanyaan yang berbeda. Langganan ini sekarang mendaftarkan klien untuk mendapatkan pemberitahuan tentang semua Todo pembaruan yang belum diberikan pemilik.

```

subscription MySubscription {
  onUpdateTodo(owner: null) {
    description
    id
    name
    when
    where
  }
}

```

Note

Per 1 Januari 2022, MQTT over tidak lagi tersedia sebagai WebSockets protokol untuk langganan GraphQL di. AWS AppSync APIs Pure WebSockets adalah satu-satunya protokol yang didukung di AWS AppSync.

Klien berdasarkan AWS AppSync SDK atau pustaka Amplify, dirilis setelah November 2019, secara otomatis menggunakan WebSockets pure secara default. Upgrade klien ke versi terbaru memungkinkan mereka untuk menggunakan AWS AppSync WebSockets mesin murni.

Pure WebSockets hadir dengan ukuran muatan yang lebih besar (240 KB), variasi opsi klien yang lebih luas, dan CloudWatch metrik yang ditingkatkan. Untuk informasi lebih lanjut tentang menggunakan WebSocket klien murni, lihat [Membangun WebSocket klien real-time di AWS AppSync](#).

Membuat generik yang pub/sub APIs didukung oleh tanpa server WebSockets di AWS AppSync

Important

Mulai 13 Maret 2025, Anda dapat membangun PubSub API real-time yang didukung dengan WebSockets menggunakan AWS AppSync Acara. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mempublikasikan acara melalui WebSocket](#) Panduan Pengembang AWS AppSync Acara.

Beberapa aplikasi hanya memerlukan sederhana WebSocket APIs di mana klien mendengarkan saluran atau topik tertentu. Data JSON generik tanpa bentuk spesifik atau persyaratan yang diketik dengan kuat dapat didorong ke klien yang mendengarkan salah satu saluran ini dalam pola berlangganan publikasi (pub/sub) yang murni dan sederhana.

Gunakan AWS AppSync untuk mengimplementasikan sederhana pub/sub WebSocket APIs dengan sedikit atau tanpa pengetahuan GraphQL dalam hitungan menit dengan secara otomatis menghasilkan kode GraphQL di backend API dan sisi klien.

Buat dan konfigurasi pub-sub APIs

Untuk memulai, lakukan hal berikut:

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
 - Di Dashboard, pilih Create API.
2. Pada layar berikutnya, pilih Buat API real-time, lalu pilih Berikutnya.
3. Masukkan nama yang ramah untuk pub/sub API Anda.

4. Anda dapat mengaktifkan fitur [API pribadi](#), tetapi kami sarankan untuk tetap menonaktifkannya untuk saat ini. Pilih Berikutnya.
5. Anda dapat memilih untuk secara otomatis membuat pub/sub API yang berfungsi menggunakan WebSockets. Kami merekomendasikan untuk menonaktifkan fitur ini untuk saat ini juga. Pilih Berikutnya.
6. Pilih Buat API dan kemudian tunggu beberapa menit. AWS AppSync Pub/sub API baru yang telah dikonfigurasi sebelumnya akan dibuat di akun Anda. AWS

API menggunakan AWS AppSync resolver lokal bawaan (untuk informasi selengkapnya tentang penggunaan resolver lokal, lihat [Tutorial: Local Resolvers](#) in the AWS AppSync Developer Guide) untuk mengelola beberapa pub/sub saluran dan WebSocket koneksi sementara, yang secara otomatis mengirimkan dan memfilter data ke klien berlangganan hanya berdasarkan nama saluran. Panggilan API diotorisasi dengan kunci API.

Setelah API diterapkan, Anda akan disajikan dengan beberapa langkah tambahan untuk menghasilkan kode klien dan mengintegrasikannya dengan aplikasi klien Anda. Sebagai contoh tentang cara mengintegrasikan klien dengan cepat, panduan ini akan menggunakan aplikasi web React sederhana.

1. Mulailah dengan membuat aplikasi React boilerplate menggunakan [NPM di mesin lokal](#) Anda:

```
$ npx create-react-app mypubsub-app  
$ cd mypubsub-app
```

Note

Contoh ini menggunakan [library Amplify](#) untuk menghubungkan klien ke API backend. Namun tidak perlu membuat proyek Amplify CLI secara lokal. Meskipun React adalah klien pilihan dalam contoh ini, pustaka Amplify juga mendukung klien iOS, Android, dan Flutter, memberikan kemampuan yang sama di runtime yang berbeda ini. [Klien Amplify yang didukung menyediakan abstraksi sederhana untuk berinteraksi dengan backend API AWS AppSync GraphQL dengan beberapa baris kode termasuk kemampuan bawaan yang sepenuhnya kompatibel dengan protokol real-time: WebSocket AWS AppSync WebSocket](#)

```
$ npm install @aws-amplify/api
```

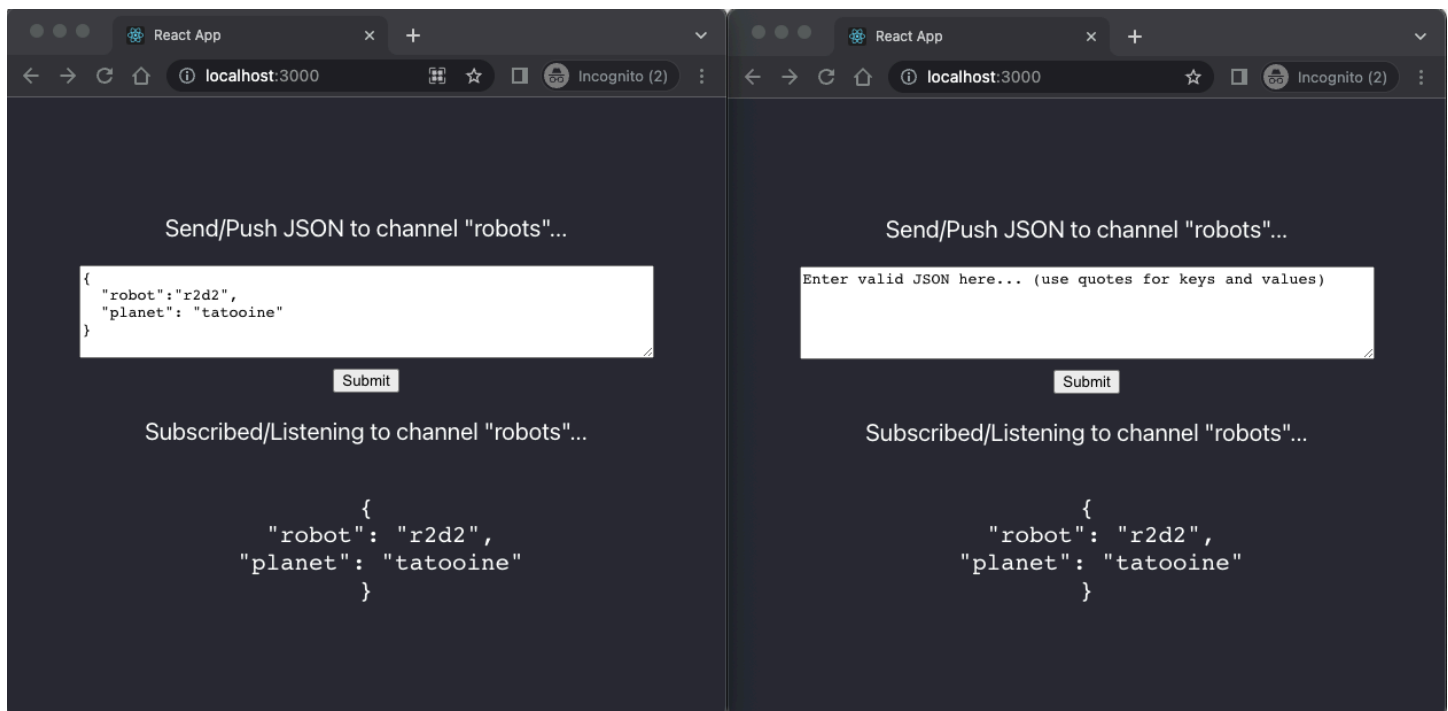
2. Di AWS AppSync konsol, pilih JavaScript, lalu Unduh untuk mengunduh satu file dengan detail konfigurasi API dan kode operasi GraphQL yang dihasilkan.
3. Salin file yang diunduh ke `/src` folder dalam proyek React Anda.
4. Selanjutnya, ganti konten `src/App.js` file boilerplate yang ada dengan kode klien sampel yang tersedia di konsol.
5. Gunakan perintah berikut untuk memulai aplikasi secara lokal:

```
$ npm start
```

6. Untuk menguji pengiriman dan penerimaan data real-time, buka dua jendela browser dan akses `localhost:3000`. Aplikasi sampel dikonfigurasi untuk mengirim data JSON generik ke saluran hard-code bernama. `robots`
7. Di salah satu jendela browser, masukkan gumpalan JSON berikut di kotak teks lalu klik Kirim:

```
{
  "robot": "r2d2",
  "planet": "tatooine"
}
```

Kedua instance browser berlangganan `robots` saluran dan menerima data yang dipublikasikan secara real time, ditampilkan di bagian bawah aplikasi web:



Semua kode API GraphQL yang diperlukan, termasuk skema, resolver, dan operasi dibuat secara otomatis untuk mengaktifkan kasus penggunaan umum. pub/sub Di backend, data dipublikasikan ke AWS AppSync titik akhir real-time dengan mutasi GraphQL seperti berikut ini:

```
mutation PublishData {  
  publish(data: "{\"msg\": \"hello world!\"}", name: "channel") {  
    data  
    name  
  }  
}
```

Pelanggan mengakses data yang dipublikasikan yang dikirim ke saluran sementara tertentu dengan langganan GraphQL terkait:

```
subscription SubscribeToData {  
  subscribe(name:"channel") {  
    name  
    data  
  }  
}
```

Menerapkan pub-sub APIs ke dalam aplikasi yang ada

Jika Anda hanya perlu menerapkan fitur real-time dalam aplikasi yang ada, konfigurasi pub/sub API generik ini dapat dengan mudah diintegrasikan ke dalam aplikasi atau teknologi API apa pun. Meskipun ada keuntungan dalam menggunakan titik akhir API tunggal untuk mengakses, memanipulasi, dan menggabungkan data dengan aman dari satu atau lebih sumber data dalam satu panggilan jaringan dengan GraphQL, tidak perlu mengonversi atau membangun kembali aplikasi berbasis REST yang ada dari awal untuk memanfaatkan kemampuan real-time. AWS AppSync Misalnya, Anda dapat memiliki beban kerja CRUD yang ada di titik akhir API terpisah dengan klien mengirim dan menerima pesan atau peristiwa dari aplikasi yang ada ke pub/sub API generik hanya untuk waktu nyata dan tujuan. pub/sub

Mendefinisikan filter langganan yang disempurnakan di AWS AppSync

Important

Mulai 13 Maret 2025, Anda dapat membangun PubSub API real-time yang didukung dengan WebSockets menggunakan AWS AppSync Acara. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mempublikasikan acara melalui WebSocket](#) Panduan Pengembang AWS AppSync Acara.

Di AWS AppSync, Anda dapat menentukan dan mengaktifkan logika bisnis untuk pemfilteran data di backend secara langsung di resolver langganan GraphQL API dengan menggunakan filter yang mendukung operator logis tambahan. Anda dapat mengonfigurasi filter ini, tidak seperti argumen langganan yang ditentukan pada kueri langganan di klien. Untuk informasi selengkapnya tentang penggunaan argumen langganan, lihat [Menggunakan argumen berlangganan](#). Untuk daftar operator, lihat [AWS AppSync referensi utilitas template pemetaan resolver](#).

Untuk tujuan dokumen ini, kami membagi pemfilteran data real-time ke dalam kategori berikut:

- Pemfilteran dasar - Pemfilteran berdasarkan argumen yang ditentukan klien dalam kueri langganan.
- Penyaringan yang disempurnakan - Pemfilteran berdasarkan logika yang didefinisikan secara terpusat di backend layanan. AWS AppSync

Bagian berikut menjelaskan cara mengonfigurasi filter langganan yang disempurnakan dan menunjukkan penggunaan praktisnya.

Mendefinisikan langganan dalam skema GraphQL Anda

Untuk menggunakan filter langganan yang disempurnakan, Anda menentukan langganan dalam skema GraphQL lalu tentukan filter yang disempurnakan menggunakan ekstensi pemfilteran. Untuk mengilustrasikan cara kerja penyaringan langganan yang disempurnakan AWS AppSync, gunakan skema GraphQL berikut, yang mendefinisikan API sistem manajemen tiket, sebagai contoh:

```
type Ticket {  
  id: ID  
  createdAt: AWSDateTime  
  content: String  
  severity: Int  
  priority: Priority
```

```
category: String
group: String
status: String

}

type Mutation {
  createTicket(input: TicketInput): Ticket
}

type Query {
  getTicket(id: ID!): Ticket
}

type Subscription {
  onSpecialTicketCreated: Ticket @aws_subscribe(mutations: ["createTicket"])
  onGroupTicketCreated(group: String!): Ticket @aws_subscribe(mutations:
["createTicket"])
}

enum Priority {
  none
  lowest
  low
  medium
  high
  highest
}

input TicketInput {
  content: String
  severity: Int
  priority: Priority
  category: String
  group: String
}
```

Misalkan Anda membuat sumber NONE data untuk API Anda, lalu lampirkan resolver ke `createTicket` mutasi menggunakan sumber data ini. Penangan Anda mungkin terlihat seperti ini:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
```

```
export function request(ctx) {
  return {
    payload: {
      id: util.autoId(),
      createdAt: util.time.nowISO8601(),
      status: 'pending',
      ...ctx.args.input,
    },
  };
}

export function response(ctx) {
  return ctx.result;
}
```

Note

Filter yang disempurnakan diaktifkan di handler GraphQL resolver dalam langganan tertentu. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Referensi Resolver](#).

Untuk mengimplementasikan perilaku filter yang disempurnakan, Anda harus menggunakan `extensions.setSubscriptionFilter()` fungsi tersebut untuk menentukan ekspresi filter yang dievaluasi terhadap data yang dipublikasikan dari mutasi GraphQL yang mungkin diminati oleh klien berlangganan. Untuk informasi selengkapnya tentang ekstensi pemfilteran, lihat [Ekstensi](#).

Bagian berikut menjelaskan cara menggunakan ekstensi penyaringan untuk mengimplementasikan filter yang disempurnakan.

Membuat filter langganan yang disempurnakan menggunakan ekstensi penyaringan

Filter yang disempurnakan ditulis dalam JSON di handler respons dari resolver langganan. Filter dapat dikelompokkan bersama dalam daftar yang disebut `aFilterGroup`. Filter didefinisikan menggunakan setidaknya satu aturan, masing-masing dengan bidang, operator, dan nilai. Mari kita tentukan resolver baru untuk `onSpecialTicketCreated` itu menyiapkan filter yang disempurnakan. Anda dapat mengonfigurasi beberapa aturan dalam filter yang dievaluasi menggunakan logika AND, sementara beberapa filter dalam grup filter dievaluasi menggunakan logika OR:

```
import { util, extensions } from '@aws-appsync/utils';
```

```
export function request(ctx) {
  // simplify return null for the payload
  return { payload: null };
}

export function response(ctx) {
  const filter = {
    or: [
      { severity: { ge: 7 }, priority: { in: ['high', 'medium'] } },
      { category: { eq: 'security' }, group: { in: ['admin', 'operators'] } },
    ],
  };
  extensions.setSubscriptionFilter(util.transform.toSubscriptionFilter(filter));

  // important: return null in the response
  return null;
}
```

Berdasarkan filter yang ditentukan dalam contoh sebelumnya, tiket penting secara otomatis didorong ke klien API berlangganan jika tiket dibuat dengan:

- prioritytingkat high atau medium

DAN

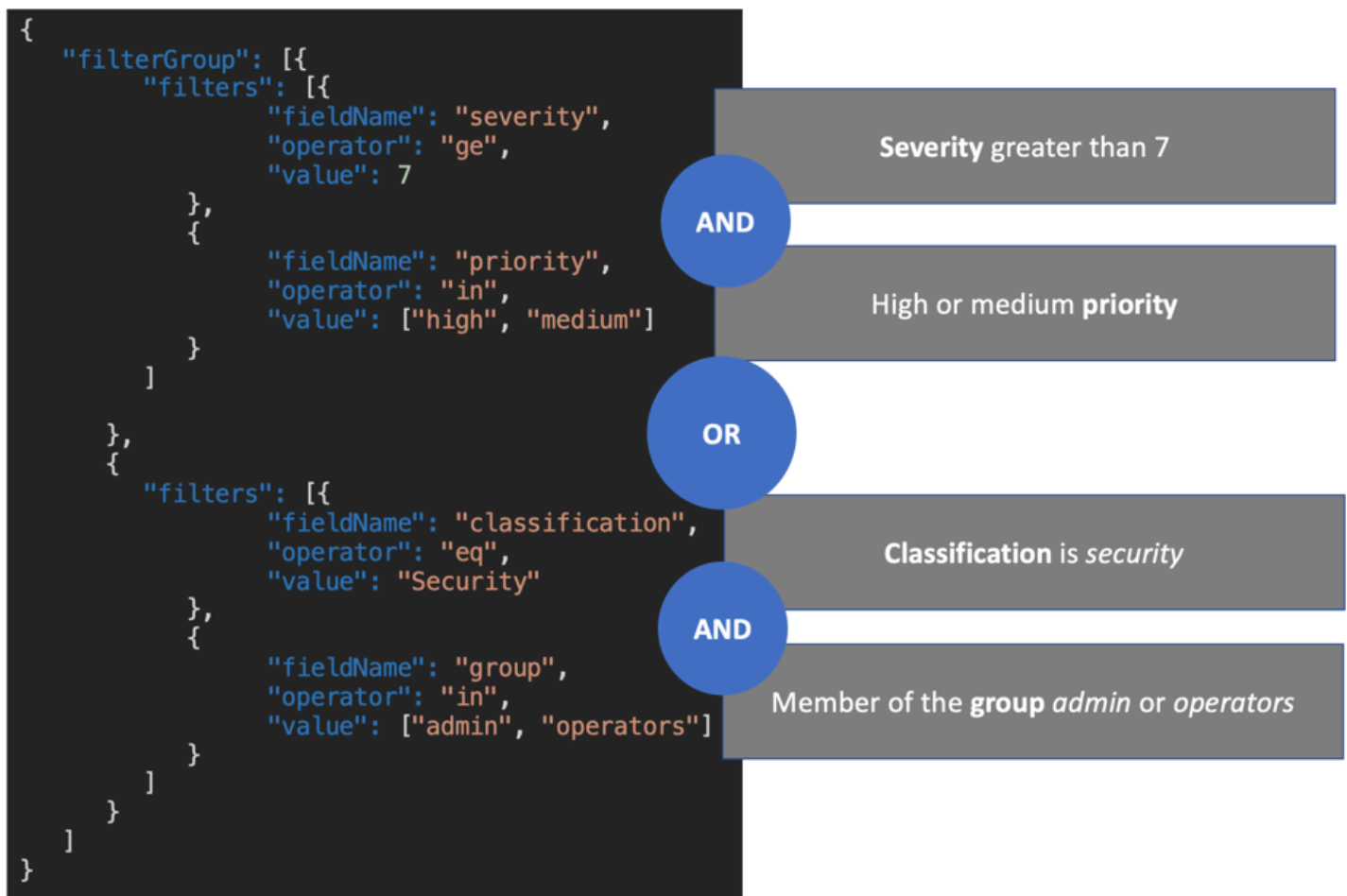
- severitytingkat lebih besar dari atau sama dengan 7 (ge)

ATAU

- classificationtiket diatur ke Security

DAN

- grouppenugasan diatur ke admin atau operators



Filter yang didefinisikan dalam resolver langganan (penyaringan yang ditingkatkan) lebih diutamakan daripada pemfilteran hanya berdasarkan argumen langganan (pemfilteran dasar). Untuk informasi selengkapnya tentang penggunaan argumen langganan, lihat [Menggunakan argumen langganan](#)).

Jika argumen didefinisikan dan diperlukan dalam skema GraphQL langganan, pemfilteran berdasarkan argumen yang diberikan hanya terjadi jika argumen didefinisikan sebagai aturan dalam metode resolver. `extensions.setSubscriptionFilter()` Namun, jika tidak ada metode `extensions` penyaringan dalam resolver langganan, argumen yang didefinisikan dalam klien hanya digunakan untuk pemfilteran dasar. Anda tidak dapat menggunakan pemfilteran dasar dan penyaringan yang disempurnakan secara bersamaan.

Anda dapat menggunakan [contextvariabel](#) dalam logika ekstensi filter langganan untuk mengakses informasi kontekstual tentang permintaan. Misalnya, saat menggunakan Amazon Cognito User Pools, OIDC, atau otorisasi kustom Lambda untuk otorisasi, Anda dapat mengambil informasi tentang pengguna saat langganan dibuat. `context.identity` Anda dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat filter berdasarkan identitas pengguna Anda.

Sekarang asumsikan bahwa Anda ingin menerapkan perilaku filter yang disempurnakan untuk `onGroupTicketCreated`. `onGroupTicketCreated` memerlukan `group` nama wajib sebagai argumen. Saat dibuat, tiket secara otomatis diberi `pending` status. Anda dapat mengatur filter langganan untuk hanya menerima tiket yang baru dibuat milik grup yang disediakan:

```
import { util, extensions } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  // simplify return null for the payload
  return { payload: null };
}

export function response(ctx) {
  const filter = { group: { eq: ctx.args.group }, status: { eq: 'pending' } };
  extensions.setSubscriptionFilter(util.transform.toSubscriptionFilter(filter));

  return null;
}
```

Ketika data dipublikasikan menggunakan mutasi seperti pada contoh berikut:

```
mutation CreateTicket {
  createTicket(input: {priority: medium, severity: 2, group: "aws"}) {
    id
    priority
    severity
    status
    group
    createdAt
  }
}
```

Klien berlangganan mendengarkan data yang akan didorong secara otomatis WebSockets segera setelah tiket dibuat dengan `createTicket` mutasi:

```
subscription OnGroup {
  onGroupTicketCreated(group: "aws") {
    category
    status
    severity
    priority
  }
}
```

```
    id
    group
    createdAt
    content
  }
}
```

Klien dapat berlangganan tanpa argumen karena logika penyaringan diimplementasikan dalam AWS AppSync layanan dengan penyaringan yang ditingkatkan, yang menyederhanakan kode klien. Klien menerima data hanya jika kriteria filter yang ditentukan terpenuhi.

Mendefinisikan filter yang disempurnakan untuk bidang skema bersarang

Anda dapat menggunakan pemfilteran langganan yang disempurnakan untuk memfilter bidang skema bersarang. Misalkan kita memodifikasi skema dari bagian sebelumnya untuk memasukkan jenis lokasi dan alamat:

```
type Ticket {
  id: ID!
  createdAt: AWSDateTime
  content: String
  severity: Int
  priority: Priority
  category: String
  group: String
  status: String
  location: ProblemLocation
}

type Mutation {
  createTicket(input: TicketInput): Ticket
}

type Query {
  getTicket(id: ID!): Ticket
}

type Subscription {
  onSpecialTicketCreated: Ticket @aws_subscribe(mutations: ["createTicket"])
  onGroupTicketCreated(group: String!): Ticket @aws_subscribe(mutations:
    ["createTicket"])
}
```

```

type ProblemLocation {
  address: Address
}

type Address {
  country: String
}

enum Priority {
  none
  lowest
  low
  medium
  high
  highest
}

input TicketInput {
  content: String
  severity: Int
  priority: Priority
  category: String
  group: String
  location: AWSJSON
}

```

Dengan skema ini, Anda dapat menggunakan `.` pemisah untuk mewakili bersarang. Contoh berikut menambahkan aturan filter untuk bidang skema bersarang di bawah. `location.address.country` Langganan akan dipicu jika alamat tiket diatur keUSA:

```

import { util, extensions } from '@aws-appsync/utils';

export const request = (ctx) => ({ payload: null });

export function response(ctx) {
  const filter = {
    or: [
      { severity: { ge: 7 }, priority: { in: ['high', 'medium'] } },
      { category: { eq: 'security' }, group: { in: ['admin', 'operators'] } },
      { 'location.address.country': { eq: 'USA' } },
    ],
  };
  extensions.setSubscriptionFilter(util.transform.toSubscriptionFilter(filter));
}

```

```
return null;
}
```

Dalam contoh di atas, `location` mewakili tingkat bersarang satu, `address` mewakili tingkat bersarang dua, dan `country` mewakili tingkat bersarang tiga, yang semuanya dipisahkan oleh pemisah. .

Anda dapat menguji langganan ini dengan menggunakan `createTicket` mutasi:

```
mutation CreateTicketInUSA {
  createTicket(input: {location: "{\"address\":{\"country\":\"USA\"}}"}) {
    category
    content
    createdAt
    group
    id
    location {
      address {
        country
      }
    }
    priority
    severity
    status
  }
}
```

Mendefinisikan filter yang disempurnakan dari klien

[Anda dapat menggunakan pemfilteran dasar di GraphQL dengan argumen langganan.](#) Klien yang membuat panggilan dalam kueri langganan mendefinisikan nilai argumen. Saat filter yang disempurnakan diaktifkan di resolver AWS AppSync langganan dengan `extensions` pemfilteran, filter backend yang ditentukan dalam resolver akan diutamakan dan diprioritaskan.

Konfigurasi filter dinamis yang ditingkatkan yang ditentukan klien menggunakan filter argumen dalam langganan. Saat Anda mengonfigurasi filter ini, Anda harus memperbarui skema GraphQL untuk mencerminkan argumen baru:

```
...
type Subscription {
  onSpecialTicketCreated(filter: String): Ticket
}
```

```
@aws_subscribe(mutations: ["createTicket"])
}
```

Klien kemudian dapat mengirim kueri langganan seperti pada contoh berikut:

```
subscription onSpecialTicketCreated($filter: String) {
  onSpecialTicketCreated(filter: $filter) {
    id
    group
    description
    priority
    severity
  }
}
```

Anda dapat mengkonfigurasi variabel query seperti contoh berikut:

```
{"filter" : "{\"severity\":{\"le\":\"2\"}}"}
}
```

Utilitas `util.transform.toSubscriptionFilter()` resolver dapat diimplementasikan dalam template pemetaan respons langganan untuk menerapkan filter yang ditentukan dalam argumen langganan untuk setiap klien:

```
import { util, extensions } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  // simply return null for the payload
  return { payload: null };
}

export function response(ctx) {
  const filter = ctx.args.filter;
  extensions.setSubscriptionFilter(util.transform.toSubscriptionFilter(filter));
  return null;
}
```

Dengan strategi ini, klien dapat menentukan filter mereka sendiri yang menggunakan logika penyaringan yang disempurnakan dan operator tambahan. Filter ditetapkan ketika klien tertentu memanggil kueri langganan dalam WebSocket koneksi aman. Untuk informasi selengkapnya tentang

utilitas transformasi untuk penyaringan yang disempurnakan, termasuk format payload variabel `filter` kueri, lihat ikhtisar [JavaScriptresolver](#).

Pembatasan penyaringan tambahan yang ditingkatkan

Di bawah ini adalah beberapa kasus penggunaan di mana pembatasan tambahan ditempatkan pada filter yang disempurnakan:

- Filter yang disempurnakan tidak mendukung pemfilteran untuk daftar objek tingkat atas. Dalam kasus penggunaan ini, data yang dipublikasikan dari mutasi akan diabaikan untuk langganan yang ditingkatkan.
- AWS AppSync mendukung hingga lima tingkat bersarang. Filter pada bidang skema melewati tingkat lima bersarang akan diabaikan. Ambil respons GraphQL di bawah ini. `continent` bidang di `venue.address.country.metadata.continent` diperbolehkan karena itu adalah sarang tingkat lima. Namun, `financial` in `venue.address.country.metadata.capital.financial` adalah sarang level enam, jadi filter tidak akan berfungsi:

```
{
  "data": {
    "onCreateFilterEvent": {
      "venue": {
        "address": {
          "country": {
            "metadata": {
              "capital": {
                "financial": "New York"
              },
              "continent" : "North America"
            }
          },
          "state": "WA"
        },
        "builtYear": 2023
      },
      "private": false,
    }
  }
}
```

Berhenti berlangganan WebSocket koneksi menggunakan filter di AWS AppSync

Important

Mulai 13 Maret 2025, Anda dapat membangun PubSub API real-time yang didukung dengan WebSockets menggunakan AWS AppSync Acara. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mempublikasikan acara melalui WebSocket](#) Panduan Pengembang AWS AppSync Acara.

Di AWS AppSync, Anda dapat berhenti berlangganan secara paksa dan menutup (membatalkan) WebSocket koneksi dari klien yang terhubung berdasarkan logika penyaringan tertentu. Ini berguna dalam skenario terkait otorisasi seperti ketika Anda menghapus pengguna dari grup.

Pembatalan langganan terjadi sebagai respons terhadap muatan yang ditentukan dalam mutasi. Sebaiknya Anda memperlakukan mutasi yang digunakan untuk membatalkan koneksi langganan sebagai operasi administratif di API dan izin cakupan sesuai dengan membatasi penggunaannya pada pengguna admin, grup, atau layanan backend. Misalnya, menggunakan arahan otorisasi skema seperti `@aws_auth(cognito_groups: ["Administrators"]) @aws_iam` Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menggunakan mode otorisasi tambahan](#).

Filter pembatalan menggunakan sintaks dan logika yang sama dengan filter langganan yang [disempurnakan](#). Tentukan filter ini menggunakan utilitas berikut:

- `extensions.invalidateSubscriptions()`— Didefinisikan dalam penanganan respons GraphQL resolver untuk mutasi.
- `extensions.setSubscriptionInvalidationFilter()`— Didefinisikan dalam penanganan respons GraphQL resolver dari langganan yang ditautkan ke mutasi.

[Untuk informasi selengkapnya tentang ekstensi pemfilteran pembatalan, lihat JavaScript ikhtisar penyelesaian.](#)

Menggunakan pembatalan langganan

Untuk melihat cara kerja pembatalan langganan AWS AppSync, gunakan skema GraphQL berikut:

```
type User {  
  userId: ID!
```

```

    groupId: ID!
  }

  type Group {
    groupId: ID!
    name: String!
    members: [ID!]!
  }

  type GroupMessage {
    userId: ID!
    groupId: ID!
    message: String!
  }

  type Mutation {
    createGroupMessage(userId: ID!, groupId : ID!, message: String!): GroupMessage
    removeUserFromGroup(userId: ID!, groupId : ID!) : User @aws_iam
  }

  type Subscription {
    onGroupMessageCreated(userId: ID!, groupId : ID!): GroupMessage
      @aws_subscribe(mutations: ["createGroupMessage"])
  }

  type Query {
    none: String
  }

```

Tentukan filter pembatalan dalam kode penyelesaian `removeUserFromGroup` mutasi:

```

import { extensions } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  return { payload: null };
}

export function response(ctx) {
  const { userId, groupId } = ctx.args;
  extensions.invalidateSubscriptions({
    subscriptionField: 'onGroupMessageCreated',
    payload: { userId, groupId },
  });
}

```



```
return { userId, groupId };
}
```

Saat mutasi dipanggil, data yang ditentukan dalam payload objek digunakan untuk berhenti berlangganan langganan yang ditentukan. `subscriptionField` Filter pembatalan juga didefinisikan dalam template pemetaan respons `onGroupMessageCreated` langganan.

Jika `extensions.invalidateSubscriptions()` payload berisi ID yang cocok dengan klien berlangganan seperti yang didefinisikan dalam filter, langganan terkait akan berhenti berlangganan. IDs Selain itu, WebSocket koneksi ditutup. Tentukan kode resolver langganan untuk langganan: `onGroupMessageCreated`

```
import { util, extensions } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  // simplify return null for the payload
  return { payload: null };
}

export function response(ctx) {
  const filter = { groupId: { eq: ctx.args.groupId } };
  extensions.setSubscriptionFilter(util.transform.toSubscriptionFilter(filter));

  const invalidation = { groupId: { eq: ctx.args.groupId }, userId: { eq:
    ctx.args.userId } };
  extensions.setSubscriptionInvalidationFilter(util.transform.toSubscriptionFilter(invalidation));

  return null;
}
```

Perhatikan bahwa handler respons langganan dapat memiliki filter langganan dan filter pembatalan yang ditentukan secara bersamaan.

Misalnya, asumsikan bahwa klien A berlangganan pengguna baru dengan ID *user-1* ke grup dengan ID *group-1* menggunakan permintaan berlangganan berikut:

```
onGroupMessageCreated(userId : "user-1", groupId: : "group-1"){...}
```

AWS AppSync menjalankan resolver langganan, yang menghasilkan filter langganan dan pembatalan seperti yang didefinisikan dalam template pemetaan respons

sebelumnya `onGroupMessageCreated`. Untuk klien A, filter langganan memungkinkan data dikirim hanya ke `group-1`, dan filter pembatalan ditentukan untuk keduanya `user-1` dan `group-1`.

Sekarang asumsikan bahwa klien B berlangganan pengguna dengan ID `user-2` ke grup dengan ID `group-2` menggunakan permintaan berlangganan berikut:

```
onGroupMessageCreated(userId : "user-2", groupId : "group-2"){...}
```

AWS AppSync menjalankan resolver langganan, yang menghasilkan filter langganan dan pembatalan. Untuk klien B, filter langganan memungkinkan data dikirim hanya ke `group-2`, dan filter pembatalan ditentukan untuk keduanya `user-2` dan `group-2`.

Selanjutnya, asumsikan bahwa pesan grup baru dengan ID `message-1` dibuat menggunakan permintaan mutasi seperti pada contoh berikut:

```
createGroupMessage(id: "message-1", groupId :  
  "group-1", message: "test message"){...}
```

Klien berlangganan yang cocok dengan filter yang ditentukan secara otomatis menerima muatan data berikut melalui WebSockets

```
{  
  "data": {  
    "onGroupMessageCreated": {  
      "id": "message-1",  
      "groupId": "group-1",  
      "message": "test message",  
    }  
  }  
}
```

Klien A menerima pesan karena kriteria pemfilteran cocok dengan filter langganan yang ditentukan. Namun, klien B tidak menerima pesan, karena pengguna bukan bagian dari `group-1`. Selain itu, permintaan tidak cocok dengan filter langganan yang ditentukan dalam resolver langganan.

Akhirnya, asumsikan `user-1` bahwa dihapus dari `group-1` menggunakan permintaan mutasi berikut:

```
removeUserFromGroup(userId: "user-1", groupId : "group-1"){...}
```

Mutasi memulai pembatalan langganan seperti yang didefinisikan dalam kode penanganan respons `extensions.invalidateSubscriptions()` resolvernya. AWS AppSync kemudian berhenti berlangganan klien A dan menutup koneksinya. WebSocket Klien B tidak terpengaruh, karena payload pembatalan yang ditentukan dalam mutasi tidak cocok dengan pengguna atau grupnya.

Ketika AWS AppSync membatalkan koneksi, klien menerima pesan yang mengonfirmasi bahwa mereka berhenti berlangganan:

```
{
  "message": "Subscription complete."
}
```

Menggunakan variabel konteks dalam filter pembatalan langganan

Seperti halnya filter langganan yang disempurnakan, Anda dapat menggunakan [contextvariabel](#) dalam ekstensi filter pembatalan langganan untuk mengakses data tertentu.

Misalnya, Anda dapat mengonfigurasi alamat email sebagai payload pembatalan dalam mutasi, lalu mencocokkannya dengan atribut email atau klaim dari pengguna berlangganan yang diotorisasi dengan kumpulan pengguna Amazon Cognito atau OpenID Connect. Filter pembatalan yang ditentukan dalam invalidator `extensions.setSubscriptionInvalidationFilter()` langganan memeriksa apakah alamat email yang ditetapkan oleh `extensions.invalidateSubscriptions()` muatan mutasi cocok dengan alamat email yang diambil dari token JWT pengguna, memulai pembatalan. `context.identity.claims.email`

Membangun WebSocket klien real-time di AWS AppSync

Important

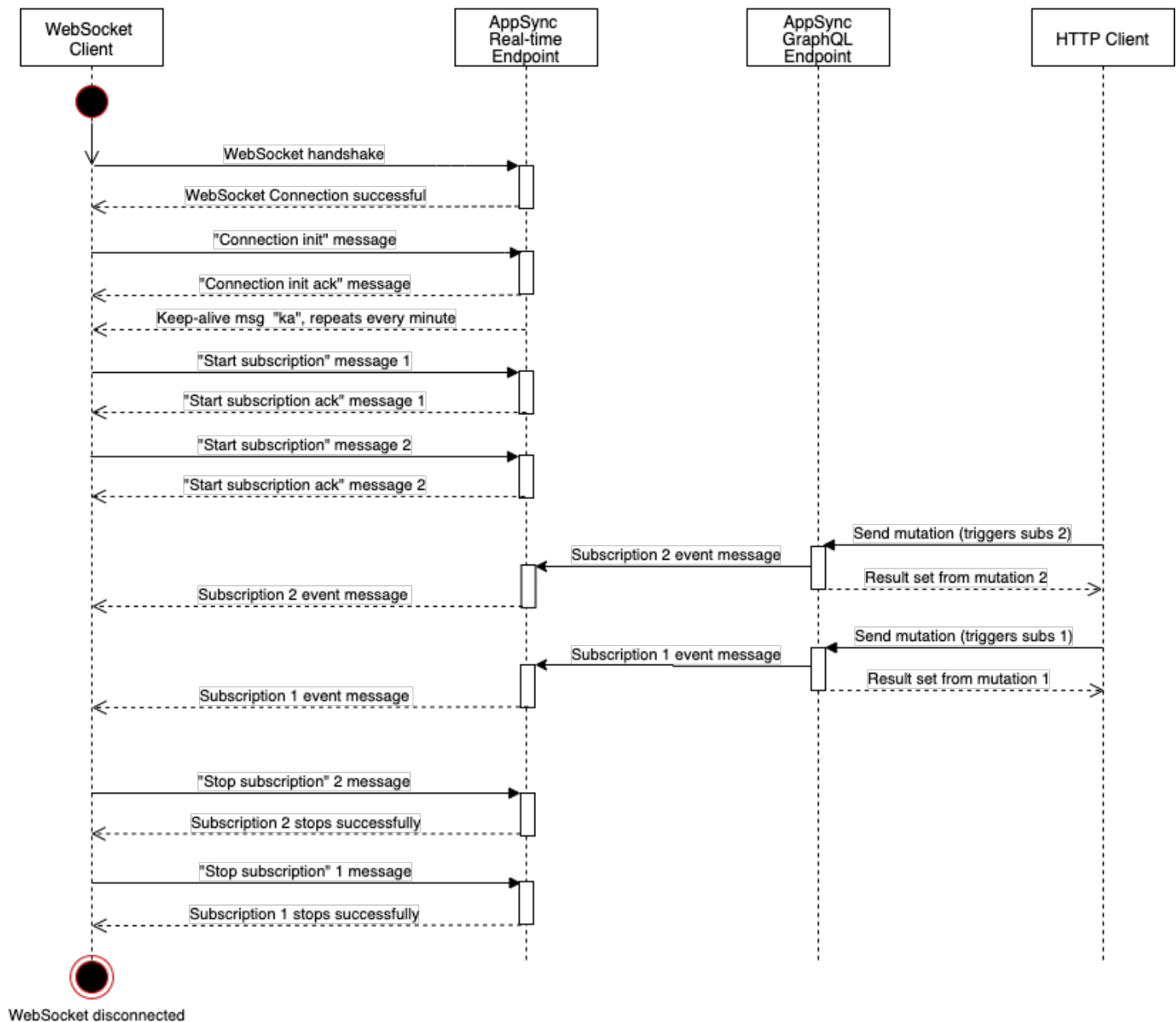
Mulai 13 Maret 2025, Anda dapat membangun PubSub API real-time yang didukung dengan WebSockets menggunakan AWS AppSync Acara. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mempublikasikan acara melalui WebSocket](#) Panduan Pengembang AWS AppSync Acara..

AWS AppSync WebSocket klien real-time memungkinkan langganan GraphQL melalui proses multi-langkah. Klien pertama-tama membuat WebSocket koneksi dengan titik akhir AWS AppSync real-time, mengirim pesan inisialisasi koneksi, dan menunggu pengakuan. Setelah koneksi berhasil,

klien mendaftarkan langganan dengan mengirim pesan awal dengan kueri unik dan IDs GraphQL. AWS AppSync mengonfirmasi langganan yang berhasil dengan pesan pengakuan. Klien kemudian mendengarkan acara berlangganan, yang dipicu oleh mutasi yang sesuai. Untuk menjaga koneksi, AWS AppSync kirimkan pesan keep-alive secara berkala. Setelah selesai, klien membatalkan pendaftaran langganan dengan mengirim pesan berhenti. Sistem ini mendukung beberapa langganan pada satu WebSocket koneksi dan mengakomodasi berbagai mode otorisasi, termasuk kunci API, kumpulan pengguna Amazon Cognito, IAM, dan Lambda.

Implementasi WebSocket klien real-time untuk langganan GraphQL

Diagram urutan dan langkah-langkah berikut menunjukkan alur kerja langganan real-time antara WebSocket klien, klien HTTP, dan AWS AppSync



1. Klien membuat WebSocket koneksi dengan titik akhir AWS AppSync real-time. Jika ada kesalahan jaringan, klien harus melakukan backoff eksponensial yang gelisah. Untuk informasi lebih lanjut, lihat [Eksponensial backoff dan jitter](#) di Blog Arsitektur. AWS
2. (Opsional) Setelah berhasil membangun WebSocket koneksi, klien mengirim `connection_init` pesan.
3. Jika `connection_init` dikirim, klien menunggu `connection_ack` pesan dari AWS AppSync. Pesan ini menyertakan `connectionTimeoutMs` parameter, yang merupakan waktu tunggu maksimum dalam milidetik untuk pesan "ka" (keep-alive).

4. AWS AppSync mengirim "ka" pesan secara berkala. Klien melacak waktu menerima setiap "ka" pesan. Jika klien tidak menerima "ka" pesan dalam `connectionTimeoutMs` milidetik, klien harus menutup koneksi.
5. Klien mendaftarkan langganan dengan mengirim pesan `start` berlangganan. WebSocket Koneksi tunggal mendukung beberapa langganan, bahkan jika mereka berada dalam mode otorisasi yang berbeda.
6. Klien menunggu untuk mengirim `start_ack` pesan AWS AppSync untuk mengkonfirmasi langganan yang berhasil. Jika ada kesalahan, AWS AppSync mengembalikan `"type": "error"` pesan.
7. Klien mendengarkan acara berlangganan, yang dikirim setelah mutasi yang sesuai dipanggil. Kueri dan mutasi biasanya dikirim melalui `https://` titik akhir AWS AppSync GraphQL. Langganan mengalir melalui titik akhir AWS AppSync real-time menggunakan secure WebSocket (`wss://`).
8. Klien membatalkan pendaftaran langganan dengan mengirim pesan `stop` berlangganan.
9. Setelah membatalkan pendaftaran semua langganan dan memeriksa bahwa tidak ada pesan yang ditransfer melalui WebSocket, klien dapat memutuskan sambungan dari koneksi. WebSocket

Detail jabat tangan untuk membuat koneksi WebSocket

Untuk menghubungkan dan memulai jabat tangan yang sukses AWS AppSync, WebSocket klien membutuhkan yang berikut:

- Titik akhir AWS AppSync waktu-nyata
- Header - Berisi informasi yang relevan dengan AWS AppSync titik akhir dan otorisasi. AWS AppSync mendukung tiga metode berikut untuk menyediakan header:
 - Header melalui string kueri
 - Informasi header dikodekan sebagai string base64, berasal dari objek JSON yang dirangkai. Objek JSON ini berisi rincian yang relevan dengan AWS AppSync endpoint dan otorisasi. Isi objek JSON bervariasi tergantung pada mode otorisasi.
 - Header melalui `Sec-WebSocket-Protocol`
 - String berencode Base64URL dari objek JSON yang dirangkai yang berisi informasi yang relevan dengan AWS AppSync titik akhir dan otorisasi diteruskan sebagai protokol di header. `Sec-WebSocket-Protocol` Isi objek JSON bervariasi tergantung pada mode otorisasi.
 - Header melalui header HTTP standar:

- Header dapat diteruskan sebagai header HTTP standar dalam permintaan koneksi, mirip dengan bagaimana header diteruskan untuk kueri dan mutasi GraphQL. AWS AppSync Namun, meneruskan header melalui header HTTP standar tidak didukung untuk permintaan koneksi API pribadi.
- payload— String yang dikodekan Base64 dari. payload Payload diperlukan hanya jika header disediakan menggunakan string kueri

Dengan persyaratan ini, WebSocket klien dapat terhubung ke URL, yang berisi titik akhir real-time dengan string kueri, menggunakan `graphql-ws` sebagai WebSocket protokol.

Menemukan titik akhir real-time dari titik akhir GraphQL

Endpoint GraphQL dan endpoint real-time sedikit berbeda AWS AppSync dalam protokol dan domain. AWS AppSync Anda dapat mengambil titik akhir GraphQL menggunakan perintah `()`. AWS Command Line Interface `AWS CLI` `aws appsync get-graphql-api`

AWS AppSync Titik akhir GraphQL:

```
https://example1234567890000.apps-sync-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql
```

AWS AppSync titik akhir waktu nyata:

```
wss://example1234567890000.apps-sync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql
```

Aplikasi dapat terhubung ke titik akhir AWS AppSync GraphQL `https://()` menggunakan klien HTTP apa pun untuk kueri dan mutasi. Aplikasi dapat terhubung ke titik akhir AWS AppSync real-time (`wss://()`) menggunakan WebSocket klien apa pun untuk berlangganan.

Dengan nama domain khusus, Anda dapat berinteraksi dengan kedua titik akhir menggunakan satu domain. Misalnya, jika Anda mengonfigurasi `api.example.com` sebagai domain kustom, Anda dapat berinteraksi dengan GraphQL dan titik akhir real-time menggunakan ini: URLs

AWS AppSync titik akhir GraphQL domain kustom:

```
https://api.example.com/graphql
```

AWS AppSync titik akhir real-time domain kustom:

```
wss://api.example.com/graphql/realtime
```

Format parameter header berdasarkan mode otorisasi AWS AppSync API

Format header objek yang digunakan dalam string kueri koneksi bervariasi tergantung pada mode otorisasi AWS AppSync API. `host` dalam objek mengacu pada titik akhir AWS AppSync GraphQL, yang digunakan untuk memvalidasi koneksi bahkan jika panggilan dilakukan `wss://` terhadap titik akhir real-time. Untuk memulai jabat tangan dan membuat koneksi resmi, `payload` harus menjadi objek JSON kosong. Payload diperlukan hanya jika header dilewatkan melalui string kueri.

Bagian berikut menunjukkan format header untuk setiap mode otorisasi.

Kunci API

Header kunci API

Isi header

- `"host": <string>`: Host untuk titik akhir AWS AppSync GraphQL atau nama domain kustom Anda.
- `"x-api-key": <string>`: Kunci API dikonfigurasi untuk AWS AppSync API.

Contoh

```
{
  "host": "example1234567890000.appsync-api.us-east-1.amazonaws.com",
  "x-api-key": "da2-12345678901234567890123456"
}
```

Header melalui string kueri

Pertama, objek JSON yang berisi `host` dan `x-api-key` diubah menjadi string. Selanjutnya, string ini dikodekan menggunakan pengkodean base64. String yang dikodekan base64 yang dihasilkan ditambahkan sebagai parameter kueri yang diberi nama `header` ke WebSocket URL untuk membuat koneksi dengan titik akhir waktu nyata. AWS AppSync URL permintaan yang dihasilkan mengambil bentuk berikut:

```
wss://example1234567890000.appsync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql?
header=eyJ0b3N0IjoizXhhbXBsZTEyMzQ1Njc4OTAwMDAuYXBwc3luYy1hcGkudXMtZWZzdC0xLmFtYXpvbmF3cy5jb20i
```


Penting untuk dicatat bahwa selain objek header yang dikodekan base64, objek JSON kosong {} juga dikodekan base64 dan disertakan sebagai parameter kueri terpisah yang dinamai dalam URL. payload WebSocket

Header melalui **Sec-WebSocket-Protocol**

Sebuah objek JSON yang berisi host dan dikonversi ke string dan kemudian x-api-key dikodekan menggunakan pengkodean base64URL. String yang disandikan Base64URL yang dihasilkan diawali dengan. header- String awalan ini kemudian digunakan sebagai sub-protokol baru selain graphql-ws di Sec-WebSocket-Protocol header saat membuat WebSocket koneksi dengan titik akhir AWS AppSync real-time.

URL permintaan yang dihasilkan mengambil bentuk berikut:

```
wss://example1234567890000.appsync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql
```

Sec-WebSocket-ProtocolHeader berisi nilai berikut:

```
"sec-websocket-protocol" : ["graphql-ws", "header-ewogICAgImhvc3QiOiJleGFtcGxlMTIzNDU2Nzg5MDAwMC5hcHBzeW5jLWFWaS51cy1lYXN0LTEuYW1hem9uYXdzLmNvbSI="]
```

Header melalui header HTTP standar

Dalam metode ini, informasi kunci host dan API ditransmisikan menggunakan header HTTP standar saat membuat WebSocket koneksi dengan titik akhir AWS AppSync real-time. URL permintaan yang dihasilkan mengambil bentuk berikut:

```
wss://example1234567890000.appsync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql
```

Header permintaan akan mencakup yang berikut:

```
"sec-websocket-protocol" : ["graphql-ws"]
"host": "example1234567890000.appsync-api.us-east-1.amazonaws.com",
"x-api-key": "da2-12345678901234567890123456"
```

Kumpulan pengguna Amazon Cognito dan OpenID Connect (OIDC)

Amazon Cognito dan OIDCheader

Isi header:

- "Authorization": <string>: Token ID JWT. Header dapat menggunakan [skema Bearer](#).
- "host": <string>: Host untuk titik akhir AWS AppSync GraphQL atau nama domain kustom Anda.

Contoh:

```
{
  "Authorization": "eyJEXAMPLEiJjbG5xb3A5eW5MK09QYXIrMTJHWEFLSXBiU5WNHhsQjEXAMPLEnM2WldvPSIsImFsZyEE2DJH7sH012zxYi7f-SmEGoh2AD8emxQRYajByz-rE4Jh0Q0ymN2Ys-ZIkMpVBTPgu-TMWdy0HhDumUj20P82yeZ3w1Zatr_gM4LzjXUXmI_K2yGjuXfXTaa1mvQEBG0mQfVd7SfwXB-jcv4RYVi6j25qgow9Ew52ufurPqaK-3WAKG32KpV8J4-Wejq8t0c-yA7sb8EnB551b7TU93uKRiVVK3E55Nk5ADPoam_WYE45i3s5qVAP_-InW75NUo0CGTsS8YWMfb6ecHYJ-1j-bzA27zaT9VjctXn9byNFZmEXAMPLExw",
  "host": "example1234567890000.appsync-api.us-east-1.amazonaws.com"
}
```

Header melalui string kueri

Pertama, objek JSON yang berisi host dan Authorization diubah menjadi string. Selanjutnya, string ini dikodekan menggunakan pengkodean base64. String yang dikodekan base64 yang dihasilkan ditambahkan sebagai parameter kueri yang diberi nama header ke WebSocket URL untuk membuat koneksi dengan titik akhir waktu nyata. AWS AppSync URL permintaan yang dihasilkan mengambil bentuk berikut:

```
wss://example1234567890000.appsync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql?
header=eyJBdXRob3JpemF0aW9uIjoizXlKcmFXUWlPaUpqYkc1eGIZQTlVzVNSzA5UVlYSXJNVEpIV0VGTFNYQm1lVTVX
```

Penting untuk dicatat bahwa selain objek header yang dikodekan base64, objek JSON kosong {} juga dikodekan base64 dan disertakan sebagai parameter kueri terpisah yang dinamai dalam URL. payload WebSocket

Header melalui **Sec-WebSocket-Protocol**

Sebuah objek JSON yang berisi host dan dikonversi ke string dan kemudian Authorization dikodekan menggunakan pengkodean base64URL. String yang disandikan Base64URL yang dihasilkan diawali dengan. header- String awalan ini kemudian digunakan sebagai sub-protokol baru selain graphql-ws di Sec-WebSocket-Protocol header saat membuat WebSocket koneksi dengan titik akhir AWS AppSync real-time.

URL permintaan yang dihasilkan mengambil bentuk berikut:

```
wss://example1234567890000.appsync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql
```

Sec-WebSocket-ProtocolHeader berisi nilai berikut:

```
"sec-websocket-protocol" : ["graphql-ws", "header-  
ewogICAgImhvc3QiOiJleGFtcGx1MTIzNDU2Nzg5MDAwMC5hcHBzeW5jLWFwaS51cy1lYXN0LTEuYW1hem9uYXdzLmNvbSI
```

Header melalui header HTTP standar

Dalam metode ini, informasi host dan Otorisasi ditransmisikan menggunakan header HTTP standar saat membuat WebSocket koneksi dengan titik akhir AWS AppSync real-time. URL permintaan yang dihasilkan mengambil bentuk berikut:

```
wss://example1234567890000.appsync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql
```

Header permintaan akan mencakup yang berikut:

```
"sec-websocket-protocol" : ["graphql-ws"]  
"Authorization": "eyJEXAMPLEiJjbG5xb3A5eW5MK09QYXIrMTJHWEFLSXBieU5WNHhsQjEXAMPLEnM2WldvPSIsImFsZy  
zEE2DJH7sH012zxYi7f-SmEGoh2AD8emxQRYajByz-rE4Jh0Q0ymN2Ys-ZIkMpVBTPgu-  
TMWDy0HhDumUj20P82yeZ3wLZatr_gM4LzjXUXmI_K2yGjuXfXTaa1mvQEBG0mQfVd7SfwXB-  
jcv4RYVi6j25qgow9Ew52ufurPqaK-3WAKG32KpV8J4-Wejq8t0c-  
yA7sb8EnB551b7TU93uKRiVVK3E55Nk5ADPoam_WYE45i3s5qVAP_-InW75NUo0CGTsS8YWMfb6echYJ-1j-  
bzA27zaT9VjctXn9byNFZmEXAMPLExw",  
"host": "example1234567890000.appsync-api.us-east-1.amazonaws.com"
```

IAM

Tajuk IAM

Konten header

- "accept": "application/json, text/javascript": <string> Parameter konstan.
- "content-encoding": "amz-1.0": <string> Parameter konstan.
- "content-type": "application/json; charset=UTF-8": <string> Parameter konstan.
- "host": <string>: Ini adalah host untuk titik akhir AWS AppSync GraphQL.

- "x-amz-date": <string>: Stempel waktu harus dalam UTC dan dalam format ISO 8601 berikut: YYYYMMDD'T'HHMMSS'Z'. Misalnya, 20150830T123600Z adalah stempel waktu yang valid. Jangan sertakan milidetik dalam stempel waktu. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menangani tanggal di Tanda Tangan Versi 4](#) di Referensi Umum AWS.
- "X-Amz-Security-Token": <string>: Token AWS sesi, yang diperlukan saat menggunakan kredensial keamanan sementara. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menggunakan kredensial sementara dengan AWS sumber daya](#) di Panduan Pengguna IAM.
- "Authorization": <string>: Tanda tangan Versi 4 (SigV4) informasi penandatanganan untuk titik akhir. AWS AppSync Untuk informasi selengkapnya tentang proses penandatanganan, lihat [Tugas 4: Menambahkan tanda tangan ke permintaan HTTP](#) di Referensi Umum AWS.

Permintaan HTTP penandatanganan SigV4 menyertakan URL kanonik, yang merupakan titik akhir AWS AppSync GraphQL dengan ditambahkan. /connect AWS Wilayah titik akhir layanan adalah Wilayah yang sama dengan tempat Anda menggunakan AWS AppSync API, dan nama layanannya adalah 'appsync'. Permintaan HTTP untuk menandatangani adalah sebagai berikut:

```
{
  url: "https://example1234567890000.appsync-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql/
connect",
  data: "{}",
  method: "POST",
  headers: {
    "accept": "application/json, text/javascript",
    "content-encoding": "amz-1.0",
    "content-type": "application/json; charset=UTF-8",
  }
}
```

Contoh

```
{
  "accept": "application/json, text/javascript",
  "content-encoding": "amz-1.0",
  "content-type": "application/json; charset=UTF-8",
  "host": "example1234567890000.appsync-api.us-east-1.amazonaws.com",
  "x-amz-date": "20200401T001010Z",
  "X-Amz-Security-Token":
  "AgEXAMPLEZ21uX2VjEAoaDmFwLXNvdXR0ZWFEEXAMPLEcwrQRIgAh97Cljq7w0PL8Ksxp3YtDuyC/9hAj8PhJ7Fvf38SgoC
  +
```

```
+pEagWCveZUjKE0zyUhBEXAMPLEjj//////////8BEXAMPLEx0Dk2NDgyNzg1NSIMo1mWnpESWUoYw4BkKqEFS1m3DXuL8
+ZbVc4JKjDP4vUCKNR6Le9C9pZp9PsW0NoFy3vLBUDAXEXAMPLE0VG8feXfiEEA+1khgFK/
wEtwR+9zF7NaMMMse07wN2gG2tH0eKMEXAMPLEQX+sMbytQo8iepP9PZ0z1ZsSFb/
dP5Q8hk6YEXAMPLEYcKZsTkDAq2uKFQ8mYUVA9EtQnNRiFLEY83aKvG/tqLWNnG1SNVx7SMcfovkFDqQamm
+88y10wwAEYK7qcocex6Z7GGcaYuIfGpaX2MCCELeQvZ+8WxEg0nIfz7GYvsYNjLZSaRnV4G
+ILY1F0QNW64S9Nvj
+BwDg3ht2CrNvpwjVY1j9U3nmxE0UG5ne83LL5hhqMpm25kmL7enVgw2kQzmU2id4IKu0C/
WaoDRu02F5zE63vJbxN8AYs7338+4B4HBb6BZ60Ugg96Q15RA41/
gIqxaVPxyTpDfTU5GfSLxocdYeniqqpFMtZG2n9d0u7GsQNCfKNCg3qDZm4tDo8tZbuym0a2VcF2E5hFEgXBa
+XLJCfXi/770qAEjP0x7Qdk3B43p8KG/BaioP5RsV8zBGvH1zAgyPha2rN70/
tT13yrmPd5QYEFwzexjKrV4mWIuRg8NTHYSZJUaeyCwTom80VFUJXG
+GYTUyv5W22aBcnoRGiCiKEYTL0kgXecdKFTHmcIAejQ9We1r0a196Kq87w5KNMckcCGFnwBNFLmfmbpNqT6rUBxxs3X5nt
aox0FtHX21eF6qIGT8j1z+12opU+ggwUgkhUUgCH2TfqBj+MLMVVpvgqJsPKt582caFKArIFIv0
+9QupxLnEH2hz04TMTfnU6bQC6z1buVe7h
+t0Lnh1YPFsLQ88anib/7TTC8k9DsBTq0ASe8R2GbSEsm09qbbMwgEaYUh0KtGeyQsSJdhSk6XxXThrWL9EnwBCXDkICmqd
+WgtPtK00weDlCaRs3R2qXcbNgVhleMk4IWNf8D1695AenU1LwHj0JLkCjxgNFfiWAFEPH9aEXAMPLExA="",
  "Authorization": "AWS4-HMAC-SHA256 Credential=XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX/20200401/
us-east-1/appsync/aws4_request, SignedHeaders=accept;content-
encoding;content-type;host;x-amz-date;x-amz-security-token,
Signature=83EXAMPLEbcc1fe3ee69f75cd5ebbf4cb4f150e4f99cec869f149c5EXAMPLEdc"
}
```

Header melalui string kueri

Pertama, objek JSON yang berisi titik akhir host (AWS AppSync GraphQL) dan header otorisasi lainnya diubah menjadi string. Selanjutnya, string ini dikodekan menggunakan pengkodean base64. String yang dikodekan base64 yang dihasilkan ditambahkan ke WebSocket URL sebagai parameter kueri bernama `header`. URL permintaan yang dihasilkan mengambil bentuk berikut:

```
wss://example1234567890000.appsync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql?
header=eyJBdXRob3JpemF0aW9uIjoizX1KcmFXUW1PaUpqYkc1eGIzQTV1VzVNSzA5UV1YSXJNVEpIV0VGTFNYQm11VTVX
```

Penting untuk dicatat bahwa selain objek header yang dikodekan base64, objek JSON kosong `{}` juga dikodekan base64 dan disertakan sebagai parameter kueri terpisah yang dinamai dalam URL. `payload` WebSocket

Header melalui **Sec-WebSocket-Protocol**

Objek JSON yang berisi header otorisasi host dan lainnya diubah menjadi string dan kemudian dikodekan menggunakan pengkodean base64URL. String yang disandikan Base64URL yang dihasilkan diawali dengan `header-`. String awalan ini kemudian digunakan sebagai sub-protokol

baru selain `graphql-ws` di `Sec-WebSocket-Protocol` header saat membuat WebSocket koneksi dengan titik akhir AWS AppSync real-time.

URL permintaan yang dihasilkan mengambil bentuk berikut:

```
wss://example1234567890000.appsync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql
```

`Sec-WebSocket-Protocol` header berisi nilai berikut:

```
"sec-websocket-protocol" : ["graphql-ws", "header-ew0KICAiYWNjZXB0IjogImFwcGxpY2F0aW9uL2pzb24sIHRleHQvamF2YXNjcmlwdCIuDQogICJjb250ZW50LWVuY29kaW50"]
```

Header melalui header HTTP standar

Dalam metode ini, host dan informasi otorisasi lainnya ditransmisikan menggunakan header HTTP standar saat membuat WebSocket koneksi dengan titik akhir AWS AppSync real-time. URL permintaan yang dihasilkan mengambil bentuk berikut:

```
wss://example1234567890000.appsync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql
```

Header permintaan akan mencakup yang berikut:

```
"sec-websocket-protocol" : ["graphql-ws"]
"accept": "application/json, text/javascript",
"content-encoding": "amz-1.0",
"content-type": "application/json; charset=UTF-8",
"host": "example1234567890000.appsync-api.us-east-1.amazonaws.com",
"x-amz-date": "20200401T001010Z",
"X-Amz-Security-Token":
  "AgEXAMPLEZ2luX2VjEAoaDmFwLXNvdXR0ZWFEXAMPLECwRQIgAh97Cljq7w0PL8KsxP3YtDuyC/9hAj8PhJ7Fvf38SgoC
  +
  +pEagWCveZUjKE0zyUhBEXAMPLEjj/////////8BEXAMPLExODk2NDgyNzg1NSIMo1mWnpESWUoYw4BkKqEFS1m3DXuL8
  +ZbVc4JKjDP4vUCKNR6Le9C9pZp9PsW0NoFy3vLBUDAXEXAMPLE0VG8feXfiEEA+1khgFK/
  wEtwR+9zF7NaMMSe07wN2gG2tH0eKMEXAMPLEQX+sMbytQo8iepP9PZ0z1ZsSFb/
  dP5Q8hk6YEXAMPLEYcKZsTkDAq2uKFQ8mYUVA9EtQnNRiFLEY83aKvG/tqLWNnG1SNVx7SMcfovkFDqQamm
  +88y10wwAEYK7qcocex6Z7GGcaYuIfGpaX2MCCELeQvZ+8WxEg0nIfz7GYvsYNjLZSaRnV4G
  +ILY1F0QNW64S9Nvj
  +BwDg3ht2CrNvpwjVY1j9U3nmxE0UG5ne83LL5hhqMpm25kmL7enVgw2kQzmU2id4IKu0C/
  WaoDRu02F5zE63vJbXN8AYs7338+4B4Hb6BZ60Ugg96Q15RA41/
  gIqxaVPxyTpDfTU5GfSLxocdYeniqqpFMtZG2n9d0u7GsQNCfKNcG3qDZm4tDo8tZbuym0a2VcF2E5hFEgXBa
  +XLJCfXi/770qAEjP0x7Qdk3B43p8KG/BaioP5RsV8zBGvH1zAgyPha2rN70/
```

```
tT13yrmPd5QYefwzexjKrV4mWIuRg8NTHYSZJUaeyCwTom80VFUJXG
+GYTUyv5W22aBcnoRGiCiKEYTL0kgXecdKFTHmcIAejQ9We1r0a196Kq87w5KNMckcCGFnwBNFLmfmbpNqT6rUBxss3X5nt
aox0FtHX21eF6qIGT8j1z+l2opU+ggwUgkhUUgCH2TfqBj+MLMVVvpqgJsPKt582caFKArIFiv0
+9QupxLnEH2hz04TMTfnU6bQC6z1buVe7h
+t0Lnh1YPFsLQ88anib/7TTC8k9DsBTq0ASe8R2GbSEsm09qbbMwgEaYUh0KtGeyQsSJdhSk6XxXThrWL9EnwBCXDkICMqd
+WgtPtK00weDlCaRs3R2qXcbNgVhleMk4IWnF8D1695AenU1LwHj0JLkCjxgNFfiWAFEPH9aEXAMPLExA==" ,
"Authorization": "AWS4-HMAC-SHA256 Credential=XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX/20200401/
us-east-1/appsycn/aws4_request, SignedHeaders=accept;content-
encoding;content-type;host;x-amz-date;x-amz-security-token,
Signature=83EXAMPLEebcc1fe3ee69f75cd5ebbf4cb4f150e4f99cec869f149c5EXAMPLEdc"
```

Untuk menandatangani permintaan menggunakan domain kustom:

```
{
  url: "https://api.example.com/graphql/connect",
  data: "{}",
  method: "POST",
  headers: {
    "accept": "application/json, text/javascript",
    "content-encoding": "amz-1.0",
    "content-type": "application/json; charset=UTF-8",
  }
}
```

Contoh

```
{
  "accept": "application/json, text/javascript",
  "content-encoding": "amz-1.0",
  "content-type": "application/json; charset=UTF-8",
  "host": "api.example.com",
  "x-amz-date": "20200401T001010Z",
  "X-Amz-Security-Token":
    "AgEXAMPLEZ2luX2VjEAoaDmFwLXNvdXR0ZWFEXAMPLECwRQIgAh97Cljq7w0PL8KsxP3YtDuyC/9hAj8PhJ7Fvf38SgoC
    +
    +pEagWCveZUjKE0zyUhBEXAMPLEjj/////////8BEXAMPLEx0Dk2NDgyNzg1NSIMo1mWnpESWUoYw4BkKqEFS1m3DXuL8
    +ZbVc4JKjDP4vUCKNR6Le9C9pZp9PsW0NoFy3vLBUDAXEXAMPLE0VG8feXfiEEA+1khgFK/
    wEtW+9zF7NaMMmSe07wN2gG2tH0eKMEXAMPLEEQX+sMbytQo8iepP9PZ0z1ZsSFb/
    dP5Q8hk6YEXAMPLEYcKZsTkDAq2uKFQ8mYUVA9EtQnNRiFLEY83aKvG/tqLWNnG1SNVx7SMcfovkFDqQamm
    +88y10wwAEYK7qcocX6Z7GGcaYuIfGpaX2MCCELeQvZ+8WxEg0nIfz7GYvsYNjLZSaRnV4G
    +ILY1F0QNW64S9Nvj
    +BwDg3ht2CrNvpwjVY1j9U3nmxE0UG5ne83LL5hhqMpm25kmL7enVgw2kQzmU2id4IKu0C/
    WaoDRu02F5zE63vJbxN8AYs7338+4B4HBb6BZ60Ugg96Q15RA41/
```

```
gIqxaVPxyTpDfTU5GfSLxocdYeniqqpFMtZG2n9d0u7GsQNcFkNcG3qDZm4tDo8tZbuym0a2VcF2E5hFEgXBa
+XLJCfXi/770qAEjP0x7Qdk3B43p8KG/BaioP5RsV8zBGvH1zAgyPha2rN70/
tT13yrmPd5QYefwzexjKrV4mWIuRg8NTHYSZJUaeyCwTom80VFUJXG
+GYTUyv5W22aBcnoRGiCiKEYTL0kgXecdKFTHmcIAejQ9We1r0a196Kq87w5KNMckcCGFnwBNFLmfmbpNqT6rUBxxs3X5nt
aox0FtHX21eF6qIGT8j1z+12opU+ggwUgkhUUgCH2TfqBj+MLMVVvpgqJsPKt582caFKArIFIv0
+9QupxLnEH2hz04TMTfnU6bQC6z1buVe7h
+t0Lnh1YPFsLQ88anib/7TTC8k9DsBTq0ASe8R2GbSEsm09qbbMwgEaYUh0KtGeyQsSJdhSk6XxXThrWL9EnwBCXDkICMq
+WgtPtK00weDlCaRs3R2qXcbNgVhleMk4IwnF8D1695AenU1LwHj0JLkCjxgNFfiWAFEPH9aEXAMPLExA="",
  "Authorization": "AWS4-HMAC-SHA256 Credential=XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX/20200401/
us-east-1/appsync/aws4_request, SignedHeaders=accept;content-
encoding;content-type;host;x-amz-date;x-amz-security-token,
Signature=83EXAMPLEbcc1fe3ee69f75cd5ebbf4cb4f150e4f99cec869f149c5EXAMPLEdc"
}
```

Minta URL dengan string kueri

```
wss://api.example.com/graphql?
header=eyJEXAMPLEHQiOiJhcHBsaWNhdGlvbi9qc29uLCB0ZXh0L2phdmFEXAMPLEQiLCJjb250ZW50LWVuY29kaW5nIjoE
```

Note

Satu WebSocket koneksi dapat memiliki beberapa langganan (bahkan dengan mode otentikasi yang berbeda). Salah satu cara untuk menerapkan ini adalah dengan membuat WebSocket koneksi untuk langganan pertama dan kemudian menutupnya ketika langganan terakhir tidak terdaftar. Anda dapat mengoptimalkan ini dengan menunggu beberapa detik sebelum menutup WebSocket koneksi, jika aplikasi berlangganan segera setelah langganan terakhir tidak terdaftar. Untuk contoh aplikasi seluler, saat mengubah dari satu layar ke layar lainnya, saat melepas pemasangan, ia menghentikan langganan, dan pada acara pemasangan, ia memulai langganan yang berbeda.

Otorisasi Lambda

Header otorisasi Lambda

Konten header

- "Authorization": <string>: Nilai yang diteruskan sebagai `authorizationToken`.
- "host": <string>: Host untuk titik akhir AWS AppSync GraphQL atau nama domain kustom Anda.

Contoh

```
{
  "Authorization": "M0UzQzM1MkQtMkI0Ni00OTZCLUI1NkQtMUM0MTQ0QjVBRTczCkI1REEzRTIxLTk5NzItNDJENi1BQ",
  "host": "example1234567890000.appsync-api.us-east-1.amazonaws.com"
}
```

Header melalui string kueri

Pertama, objek JSON yang berisi host dan Authorization diubah menjadi string. Selanjutnya, string ini dikodekan menggunakan pengkodean base64. String yang dikodekan base64 yang dihasilkan ditambahkan sebagai parameter kueri yang diberi nama header ke WebSocket URL untuk membuat koneksi dengan titik akhir waktu nyata. AWS AppSync URL permintaan yang dihasilkan mengambil bentuk berikut:

```
wss://example1234567890000.appsync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql?  
header=eYJbDXRob3JpemF0aw9uIjoizXlKcmFXUWlPaUpqYkc1eGIzQTVlVzVNSzA5UVlYXSNVpIV0VGTfNYQm1lVTVX
```

Penting untuk dicatat bahwa selain objek header yang dikodekan base64, objek JSON kosong {} juga dikodekan base64 dan disertakan sebagai parameter kueri terpisah yang dinamai dalam URL. `payload WebSocket`

Header melalui **Sec-WebSocket-Protocol**

Sebuah objek JSON yang berisi host dan dikonversi ke string dan kemudian Authorization dikodekan menggunakan pengkodean base64URL. String yang disandikan Base64URL yang dihasilkan diawali dengan. header- String awalan ini kemudian digunakan sebagai sub-protokol baru selain graphql-ws di Sec-WebSocket-Protocol header saat membuat WebSocket koneksi dengan titik akhir AWS AppSync real-time.

URL permintaan yang dihasilkan mengambil bentuk berikut:

wss://example1234567890000.appsync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql

Sec-WebSocket-ProtocolHeader berisi nilai berikut:

```
"sec-websocket-protocol" : ["graphql-ws", "header-ewogICAgImhvc3QiOiJleGFtcGxlMTIzNDU2Nzg5MDAwMC5hcHBzeW5jLWFwaS51cy1lYXN0LTEuYW1hem9uYXdzLmNvbSI
```

Header melalui header HTTP standar

Dalam metode ini, informasi host dan Otorisasi ditransmisikan menggunakan header HTTP standar saat membuat WebSocket koneksi dengan titik akhir AWS AppSync real-time. URL permintaan yang dihasilkan mengambil bentuk berikut:

```
wss://example1234567890000.appsync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql
```

Header permintaan akan mencakup yang berikut:

```
"sec-websocket-protocol" : ["graphql-ws"]
"Authorization": "eyJEXAMPLEiJjbG5xb3A5eW5MK09QYXIrMTJHWEFLSXBieU5WNHhsQjEXAMPLEnM2WldvPSIsImFsZyEE2DJH7sH012zxYi7f-SmEGoh2AD8emxQRYajByz-rE4Jh0Q0ymN2Ys-ZIKMpVBTPgu-TMWdy0HhDumUj20P82yeZ3wlZatr_gM4LzjXUXmI_K2yGjuXfXTaa1mvQEBG0mQfVd7SfwXB-jcv4RYVi6j25qgow9Ew52ufurPqaK-3WAKG32KpV8J4-Wejq8t0c-yA7sb8EnB551b7TU93uKRiVVK3E55Nk5ADPoam_WYE45i3s5qVAP_-InW75NUo0CGTsS8YWMfb6ecHYJ-1j-bzA27zaT9VjctXn9byNFZmEXAMPLExw",
"host": "example1234567890000.appsync-api.us-east-1.amazonaws.com"
```

WebSocketOperasi waktu nyata

Setelah memulai WebSocket jabat tangan yang sukses dengan AWS AppSync, klien harus mengirim pesan berikutnya untuk terhubung ke AWS AppSync operasi yang berbeda. Pesan-pesan ini memerlukan data berikut:

- **type:** Jenis operasi.
- **id:** Pengenal unik untuk langganan. Kami merekomendasikan menggunakan UUID untuk tujuan ini.
- **payload:** Muatan terkait, tergantung pada jenis operasi.

`type` adalah satu-satunya bidang yang diperlukan; `id` dan `payload` bidang adalah opsional.

Urutan peristiwa

Agar berhasil memulai, membuat, mendaftar, dan memproses permintaan berlangganan, klien harus melangkah melalui urutan berikut:

1. Inisialisasi koneksi () `connection_init`
2. Pengakuan koneksi () `connection_ack`

3. Pendaftaran berlangganan (`start`)
4. Pengakuan berlangganan (`start_ack`)
5. Memproses berlangganan (`data`)
6. Unregistrasi langganan (`stop`)

Koneksi pesan init

(Opsional) Setelah jabat tangan berhasil, klien dapat mengirim `connection_init` pesan untuk mulai berkomunikasi dengan titik akhir AWS AppSync real-time. Pesannya adalah string yang diperoleh dengan merangkai objek JSON sebagai berikut:

```
{ "type": "connection_init" }
```

Koneksi mengakui pesan

Setelah mengirim `connection_init` pesan, klien harus menunggu `connection_ack` pesan. Semua pesan yang dikirim sebelum menerima `connection_ack` diabaikan. Pesan harus berbunyi sebagai berikut:

```
{
  "type": "connection_ack",
  "payload": {
    // Time in milliseconds waiting for ka message before the client should terminate
    the WebSocket connection
    "connectionTimeoutMs": 300000
  }
}
```

Pesan keep-alive

Selain pesan pengakuan koneksi, klien secara berkala menerima pesan keep-alive. Jika klien tidak menerima pesan keep-alive dalam periode batas waktu koneksi, klien harus menutup koneksi. AWS AppSync terus mengirim pesan-pesan ini dan melayani langganan terdaftar sampai mematikan koneksi secara otomatis (setelah 24 jam). Pesan yang tetap hidup adalah detak jantung dan tidak perlu klien untuk mengakuinya.

```
{ "type": "ka" }
```

Pesan pendaftaran berlangganan

Setelah klien menerima `connection_ack` pesan, klien dapat mengirim pesan pendaftaran langganan ke AWS AppSync. Jenis pesan ini adalah objek JSON stringified yang berisi bidang-bidang berikut:

- `"id": <string>`: ID langganan. ID ini harus unik untuk setiap langganan, jika tidak server mengembalikan kesalahan yang menunjukkan bahwa ID langganan diduplikasi.
- `"type": "start": <string>` Parameter konstan.
- `"payload": <Object>`: Objek yang berisi informasi yang relevan dengan langganan.
 - `"data": <string>`: Sebuah objek JSON stringified yang berisi query GraphQL dan variabel.
 - `"query": <string>`: Operasi GraphQL.
 - `"variables": <Object>`: Sebuah objek yang berisi variabel untuk query.
 - `"extensions": <Object>`: Objek yang berisi objek otorisasi.
- `"authorization": <Object>`: Objek yang berisi bidang yang diperlukan untuk otorisasi.

Objek otorisasi untuk pendaftaran berlangganan

Aturan yang sama di [Format parameter header berdasarkan mode otorisasi AWS AppSync API](#) bagian ini berlaku untuk objek otorisasi. Satu-satunya pengecualian adalah untuk IAM, di mana informasi tanda tangan `SiGv4` sedikit berbeda. Untuk lebih jelasnya, lihat contoh IAM.

Contoh menggunakan kumpulan pengguna Amazon Cognito:

```
{
  "id": "ee849ef0-cf23-4cb8-9fcb-152ae4fd1e69",
  "payload": {
    "data": "{\"query\":\"subscription onCreateMessage {\n onCreateMessage {\n\n__typename\n message\n }\n }\",\"variables\":{\"}}\",
    "extensions": {
      "authorization": {
        "Authorization":
        "eyJEXAMPLEiJjbG5xb3A5eW5MK09QYXIrMTJEXAMPLEBieU5WNHhsQjhPVW9YMNm2W1dvPSIsImFsZyI6I1EXAMPLEEn0.e
qTCtrYeboUJ4luRSTPXaNewNeEXAMPLE14C6sfq05t00f0MpiUwj9k19gtNCCMqoSsjtQoUweFnH4JYa5EXAMPLEVx0yQEQ
RWvW7yQU3sNQRLEXAMPLEcd0yufBiCYs3dfQxTTdvR1B6Wz6CD781fNeKqfzzUn2beMoup2h6EXAMPLE4ow8cUPUPvG0DzR
        "host": "example1234567890000.appsync-api.us-east-1.amazonaws.com"
      }
    }
  },
}
```

```
"type": "start"
}
```

Contoh menggunakan IAM:

```
{
  "id": "eEXAMPLE-cf23-1234-5678-152EXAMPLE69",
  "payload": {
    "data": "{\"query\":\"subscription onCreateMessage {\\n onCreateMessage {\\n\n__typename\\n message\\n }\\n }\\n\", \"variables\": {}}",
    "extensions": {
      "authorization": {
        "accept": "application/json, text/javascript",
        "content-type": "application/json; charset=UTF-8",
        "X-Amz-Security-Token":
"AgEXAMPLEZ2luX2VjEAoaDmFwLXNvdXRoZWFEEXAMPLEcwRQIgAh97Cljq7w0PL8KsxP3YtDuyC/9hAj8PhJ7Fvf38SgoC
+
pEagWCveZUjKE0zyUhBEXAMPLEjj/////////8BEXAMPLEx0Dk2NDgyNzg1NSIMo1mWnpESWUoYw4BkKqEFSrm3DXuL8
+ZbVc4JKjDP4vUCKNR6Le9C9pZp9PsW0NoFy3vLBUDAXEXAMPLE0VG8feXfiEEA+1khgFK/
wEtWR+9zF7NaMMmSe07wN2gG2tH0eKMEXAMPLEEQX+sMbytQo8ieP9PZ0z1ZsSFb/
dP5Q8hk6YEXAMPLEYcKZsTkDAq2uKFQ8mYUVA9EtQnNRiFLEY83aKvG/tqLWNnG1SNVx7SMcfovkFDqQamm
+88y10wwAEYK7qcocex6Z7GGcaYuIfGpaX2MCCELEQvZ+8WxEg0nIfz7GYvsYNjLZSaRnV4G
+ILY1F0QNW64S9Nvj
+BwDg3ht2CrNvpwjVY1j9U3nmxE0UG5ne83LL5hhqMpm25kmL7enVgw2kQzmU2id4IKu0C/
WaoDRu02F5zE63vJbxN8AYs7338+4B4HBb6BZ60Ugg96Q15RA41/
gIqxaVPxyTpDfTU5GfSLxocdYeniqqpFMtZG2n9d0u7GsQNCfKNCg3qDZm4tDo8tZbuym0a2VcF2E5hFEgXBa
+XLJCfXi/770qAEjP0x7Qdk3B43p8KG/BaioP5RsV8zBGvH1zAgyPha2rN70/
tT13yrmPd5QYefwzexjKrV4mWIuRg8NTHYSZJUaeyCwTom80VFUJXG
+GYTUyv5W22aBcnoRGiCiKEYTL0kgXecdKFTHmcIAejQ9Welr0a196Kq87w5KNMckcCGFnwBNFLmfmbpNqT6rUBxxs3X5nt
aox0FtHX21eF6qIGT8j1z+12opU+ggwUgkhUUgCH2TfqBj+MLMVVvpgqJsPKt582caFKArIFIv0
+9QupxLnEH2hz04TMTfnU6bQC6z1buVe7h
+t0Lnh1YPFsLQ88anib/7TTC8k9DsBTq0ASe8R2GbSEsm09qbbMwgEaYU0KtGeyQsSJdhSk6XxXThrWL9EnwBCXDkICMqd
+WgtPtK00weDlCaRs3R2qXcbNgVhleMk4IWnF8D1695AenU1LwHj0JLkCjxgNFfiWAFEPH9aEXAMPLExA==",
        "Authorization": "AWS4-HMAC-SHA256 Credential=XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX/20200401/
us-east-1/appsycn/aws4_request, SignedHeaders=accept;content-
encoding;content-type;host;x-amz-date;x-amz-security-token,
Signature=b90131a61a7c4318e1c35ead5dbfdeb46339a7585bbdbecceaff51f4022eb1fd",
        "content-encoding": "amz-1.0",
        "host": "example1234567890000.appsycn-api.us-east-1.amazonaws.com",
        "x-amz-date": "20200401T001010Z"
      }
    }
  },
}
```

```
    "type": "start"
  }
```

```
{
  "type": "start_ack",
  "id": "eEXAMPLE-cf23-1234-5678-152EXAMPLE69"
}
```

Pesan kesalahan

Jika koneksi init atau pendaftaran langganan gagal, atau jika langganan berakhir dari server, server mengirimkan pesan kesalahan ke klien. Jika kesalahan terjadi selama koneksi waktu init, koneksi akan ditutup oleh server.

- "type": "error": <string> Parameter konstan.
- "id": <string>: ID dari langganan terdaftar yang sesuai, jika relevan.
- "payload" <Object>: Objek yang berisi informasi kesalahan yang sesuai.

Contoh:

```
{
  "type": "error",
  "payload": {
    "errors": [
      {
        "errorType": "LimitExceededError",
        "message": "Rate limit exceeded"
      }
    ]
  }
}
```

Memproses pesan data

Ketika klien mengirimkan mutasi, AWS AppSync mengidentifikasi semua pelanggan yang tertarik padanya dan mengirim "type": "data" pesan ke masing-masing menggunakan langganan yang sesuai id dari operasi berlangganan. "start" Klien diharapkan untuk melacak langganan id yang dikirimkannya sehingga ketika menerima pesan data, klien dapat mencocokkannya dengan langganan yang sesuai.

- "type": "data": <string> Parameter konstan.
- "id": <string>: ID dari langganan terdaftar yang sesuai.

- "payload" <Object>: Objek yang berisi informasi berlangganan.

Contoh:

```
{
  "type": "data",
  "id": "ee849ef0-cf23-4cb8-9fcb-152ae4fd1e69",
  "payload": {
    "data": {
      "onCreateMessage": {
        "__typename": "Message",
        "message": "test"
      }
    }
  }
}
```

Pesan pembatalan pendaftaran berlangganan

Saat aplikasi ingin berhenti mendengarkan acara berlangganan, klien harus mengirim pesan dengan objek JSON yang dirangkai berikut:

- "type": "stop": <string> Parameter konstan.
- "id": <string>: ID langganan untuk membatalkan pendaftaran.

Contoh:

```
{
  "type": "stop",
  "id": "ee849ef0-cf23-4cb8-9fcb-152ae4fd1e69"
}
```

AWS AppSync mengirimkan kembali pesan konfirmasi dengan objek JSON stringifikasi berikut:

- "type": "complete": <string> Parameter konstan.
- "id": <string>: ID langganan yang tidak terdaftar.

Setelah klien menerima pesan konfirmasi, ia tidak menerima pesan lagi untuk langganan khusus ini.

Contoh:

```
{
  "type": "complete",
  "id": "eEXAMPLE-cf23-1234-5678-152EXAMPLE69"
}
```

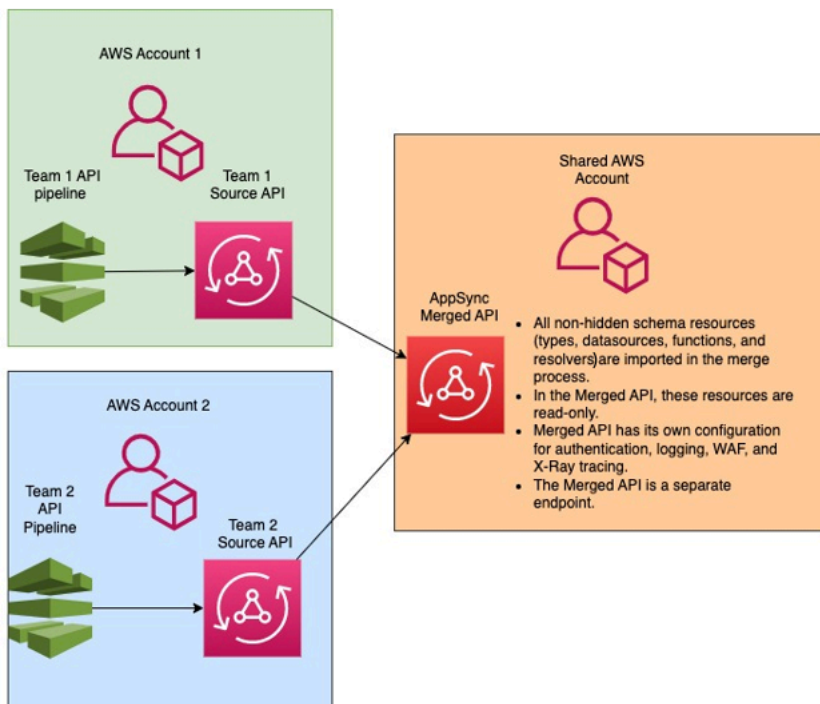
Memutuskan sambungan WebSocket

Sebelum memutuskan sambungan, untuk menghindari kehilangan data, klien harus memiliki logika yang diperlukan untuk memeriksa bahwa tidak ada operasi saat ini di tempat melalui WebSocket koneksi. Semua langganan harus tidak terdaftar sebelum memutuskan sambungan dari WebSocket

Menggabungkan APIs AWS AppSync

Karena penggunaan GraphQL meluas dalam suatu organisasi, trade-off antara ease-of-use kecepatan pengembangan API dan API dapat muncul. Di satu sisi, organisasi mengadopsi AWS AppSync dan GraphQL untuk menyederhanakan pengembangan aplikasi dengan memberi pengembang API fleksibel yang dapat mereka gunakan untuk mengakses, memanipulasi, dan menggabungkan data dengan aman dari satu atau lebih domain data dengan satu panggilan jaringan. Di sisi lain, tim dalam organisasi yang bertanggung jawab atas domain data yang berbeda digabungkan menjadi satu titik akhir API GraphQL mungkin menginginkan kemampuan untuk membuat, mengelola, dan menerapkan pembaruan API secara independen satu sama lain untuk meningkatkan kecepatan pengembangan mereka.

Untuk mengatasi ketegangan ini, APIs fitur AWS AppSync Gabungan memungkinkan tim dari domain data yang berbeda untuk membuat dan menerapkan secara independen AWS AppSync APIs (misalnya, skema GraphQL, resolver, sumber data, dan fungsi), yang kemudian dapat digabungkan menjadi satu API gabungan. Ini memberi organisasi kemampuan untuk mempertahankan API lintas domain yang mudah digunakan, dan cara bagi tim yang berbeda yang berkontribusi pada API tersebut kemampuan untuk secara cepat dan mandiri membuat pembaruan API.



Menggunakan Merged APIs, organisasi dapat mengimpor sumber daya dari beberapa sumber independen AWS AppSync APIs ke dalam satu titik akhir API AWS AppSync Gabungan. Untuk melakukan ini, AWS AppSync Anda dapat membuat daftar sumber AWS AppSync sumber APIs, lalu menggabungkan semua metadata yang terkait dengan sumber APIs termasuk skema, tipe, sumber data, resolver, dan fungsi, ke dalam API gabungan baru. AWS AppSync

Selama penggabungan, ada kemungkinan konflik penggabungan akan terjadi karena ketidakkonsistenan dalam konten data API sumber seperti konflik penamaan tipe saat menggabungkan beberapa skema. Untuk kasus penggunaan sederhana di mana tidak ada definisi dalam APIs konflik sumber, tidak perlu memodifikasi skema API sumber. API Gabungan yang dihasilkan hanya mengimpor semua jenis, resolver, sumber data, dan fungsi dari sumber aslinya. AWS AppSync APIs Untuk kasus penggunaan yang kompleks di mana konflik muncul, users/teams harus menyelesaikan konflik melalui berbagai cara. AWS AppSync memberi pengguna beberapa alat dan contoh yang dapat mengurangi konflik penggabungan.

Penggabungan berikutnya yang dikonfigurasi AWS AppSync akan menyebarkan perubahan yang dibuat di sumber APIs ke API Gabungan terkait.

Gabungan APIs dan Federasi

Ada banyak solusi dan pola dalam komunitas GraphQL untuk menggabungkan skema GraphQL dan memungkinkan kolaborasi tim melalui grafik bersama. AWS AppSync Gabungan APIs mengadopsi pendekatan waktu pembuatan untuk komposisi skema, di mana sumber APIs digabungkan menjadi API Gabungan yang terpisah. Pendekatan alternatif adalah melapisi router run time di beberapa sumber APIs atau sub-grafik. Dalam pendekatan ini, router menerima permintaan, mereferensikan skema gabungan yang dipertahankannya sebagai metadata, membuat rencana permintaan, dan kemudian mendistribusikan elemen permintaan di seluruh sub-grafik/server yang mendasarinya. Tabel berikut membandingkan pendekatan build-time API Gabungan dengan pendekatan run-time berbasis router untuk komposisi skema GraphQL: AWS AppSync

Fitur	AppSync API Gabungan	Solusi berbasis router
Sub-grafik dikelola secara independen	Ya	Ya
Sub-grafik dapat dialamatkan secara independen	Ya	Ya
Komposisi skema otomatis	Ya	Ya
Deteksi konflik otomatis	Ya	Ya
Resolusi konflik melalui arahan skema	Ya	Ya
Server sub-grafik yang didukung	AWS AppSync*	Bervariasi
Kompleksitas jaringan	API tunggal yang digabungkan berarti tidak ada lompatan jaringan tambahan.	Arsitektur multi-layer memerlukan perencanaan dan delegasi kueri, parsing sub-kueri dan serialisasi/deserialisasi, dan resolver referensi dalam sub-grafik untuk melakukan penggabungan.

Dukungan observabilitas	Pemantauan, pencatatan, dan penelusuran bawaan. Server API Gabungan tunggal berarti debugging yang disederhanakan.	Build-your-own observabilitas di seluruh router dan semua server sub-grafik terkait. Debugging kompleks di seluruh sistem terdistribusi.
Dukungan otorisasi	Dibangun dalam dukungan untuk beberapa mode otorisasi .	Build-your-own aturan otorisasi.
Keamanan lintas akun	Dukungan bawaan untuk asosiasi akun lintas AWS cloud.	Build-your-own model keamanan.
Dukungan langganan	Ya	Tidak

* AWS AppSync Gabungan hanya APIs dapat dikaitkan dengan AWS AppSync sumber APIs. Jika Anda memerlukan dukungan untuk komposisi skema di seluruh AWS AppSync dan AWS AppSync non-sub-grafik, Anda dapat menghubungkan satu atau lebih GraphQL Merged ke dalam solusi berbasis AWS AppSync router and/or . APIs [Misalnya, lihat blog referensi untuk menambahkan AWS AppSync APIs sebagai sub-grafik menggunakan arsitektur berbasis router dengan Apollo Federation v2: Apollo GraphQL Federation with. AWS AppSync](#)

Topik

- [Resolusi konflik API yang digabungkan](#)
- [Mengkonfigurasi skema](#)
- [Mengkonfigurasi mode otorisasi](#)
- [Mengkonfigurasi peran eksekusi](#)
- [Mengkonfigurasi Cross-Account Merged menggunakan APIs AWS RAM](#)
- [Penggabungan](#)
- [Dukungan tambahan untuk Gabungan APIs](#)
- [Batasan API yang digabungkan](#)
- [Membuat Gabungan APIs](#)

Resolusi konflik API yang digabungkan

Jika terjadi konflik penggabungan, AWS AppSync berikan beberapa alat dan contoh kepada pengguna untuk membantu memecahkan masalah.

Arahan skema API yang digabungkan

AWS AppSync telah memperkenalkan beberapa arahan GraphQL yang dapat digunakan untuk mengurangi atau menyelesaikan konflik di seluruh sumber: APIs

- **@canonical:** Arahan ini menetapkan prioritas tipe/bidang dengan nama dan data yang serupa. Jika dua atau lebih sumber APIs memiliki tipe atau bidang GraphQL yang sama, salah satu sumber dapat membuat anotasi jenis atau bidangnya sebagai kanonik, yang akan diprioritaskan selama penggabungan. APIs Konflik types/fields yang tidak dianotasi dengan arahan ini di sumber lain diabaikan saat APIs digabungkan.
- **@hidden:** Arahan ini merangkum pasti types/fields untuk menghapusnya dari proses penggabungan. Tim mungkin ingin menghapus atau menyembunyikan jenis atau operasi tertentu di API sumber sehingga hanya klien internal yang dapat mengakses data tertentu yang diketik. Dengan direktif ini terlampaui, tipe atau bidang tidak digabungkan ke dalam API Gabungan.
- **@renamed:** Arahan ini mengubah nama types/fields untuk mengurangi konflik penamaan. Ada situasi di mana berbeda APIs memiliki jenis atau nama bidang yang sama. Namun, semuanya harus tersedia dalam skema gabungan. Cara sederhana untuk memasukkan semuanya ke dalam API Gabungan adalah dengan mengganti nama bidang menjadi sesuatu yang serupa tetapi berbeda.

Untuk menunjukkan arahan skema utilitas yang disediakan, pertimbangkan contoh berikut:

Dalam contoh ini, mari kita asumsikan bahwa kita ingin menggabungkan dua sumber APIs. Kami diberi dua skema yang membuat dan mengambil posting (misalnya, bagian komentar atau posting media sosial). Dengan asumsi bahwa tipe dan bidangnya sangat mirip, ada kemungkinan besar konflik selama operasi penggabungan. Cuplikan di bawah ini menunjukkan jenis dan bidang setiap skema.

File pertama, yang disebut `Source1.graphQL`, adalah skema GraphQL yang memungkinkan pengguna untuk membuat menggunakan mutasi. `Posts putPost` Masing-masing Post berisi judul dan ID. ID digunakan untuk referensiUser, atau informasi poster (email dan alamat), danMessage, atau muatan (konten). UserJenis ini dianotasi dengan tag `@canonical`.

```
# This snippet represents a file called Source1.graphql

type Mutation {
  putPost(id: ID!, title: String!): Post
}

type Post {
  id: ID!
  title: String!
}

type Message {
  id: ID!
  content: String
}

type User @canonical {
  id: ID!
  email: String!
  address: String!
}

type Query {
  singlePost(id: ID!): Post
  getMessage(id: ID!): Message
}
```

File kedua, yang disebut Source2.graphQL, adalah skema GraphQL yang melakukan hal yang sangat mirip dengan Source1.graphQL. Namun, perhatikan bahwa bidang masing-masing jenis berbeda. Saat menggabungkan kedua skema ini, akan ada konflik penggabungan karena perbedaan ini.

Perhatikan juga bagaimana Source2.graphQL juga berisi beberapa arahan untuk mengurangi konflik ini. PostTipe ini dianotasi dengan tag @hidden untuk mengaburkan dirinya sendiri selama operasi penggabungan. MessageTipe dianotasi dengan tag @renamed untuk memodifikasi nama tipe jika terjadi konflik penamaan dengan tipe lainMessage. ChatMessage

```
# This snippet represents a file called Source2.graphql

type Post @hidden {
  id: ID!
  title: String!
}
```

```

    internalSecret: String!
  }

  type Message @renamed(to: "ChatMessage") {
    id: ID!
    chatId: ID!
    from: User!
    to: User!
  }

  # Stub user so that we can link the canonical definition from Source1
  type User {
    id: ID!
  }

  type Query {
    getPost(id: ID!): Post
    getMessage(id: ID!): Message @renamed(to: "getChatMessage")
  }

```

Ketika penggabungan terjadi, hasilnya akan menghasilkan `MergedSchema.graphql` file:

```

# This snippet represents a file called MergedSchema.graphql

type Mutation {
  putPost(id: ID!, title: String!): Post
}

# Post from Source2 was hidden so only uses the Source1 definition.
type Post {
  id: ID!
  title: String!
}

# Renamed from Message to resolve the conflict
type ChatMessage {
  id: ID!
  chatId: ID!
  from: User!
  to: User!
}

type Message {

```

```
    id: ID!
    content: String
  }

# Canonical definition from Source1
type User {
  id: ID!
  email: String!
  address: String!
}

type Query {
  singlePost(id: ID!): Post
  getMessage(id: ID!): Message

  # Renamed from getMessage
  getChatMessage(id: ID!): ChatMessage
}
```

Beberapa hal terjadi dalam penggabungan:

- `UserJenis` dari `source1.graphQL` diprioritaskan daripada `User` from `Source2.graphQL` karena anotasi `@canonical`.
- `MessageJenis` dari `source1.graphQL` disertakan dalam penggabungan. Namun, `Message` from `Source2.graphQL` memiliki konflik penamaan. Karena anotasi `@renamed`, itu juga termasuk dalam penggabungan tetapi dengan nama alternatif. `ChatMessage`
- `PostJenis` dari `source1.graphQL` disertakan, tetapi `Post` tipe dari `Source2.graphQL` tidak. Biasanya, akan ada konflik pada tipe ini, tetapi karena `Post` tipe dari `Source2.graphQL` memiliki anotasi `@hidden`, datanya dikaburkan dan tidak termasuk dalam penggabungan. Hal ini mengakibatkan tidak ada konflik.
- `QueryJenis` diperbarui untuk menyertakan konten dari kedua file. Namun, satu `GetMessage` kueri diganti namanya `GetChatMessage` karena direktif. Ini menyelesaikan konflik penamaan antara dua kueri dengan nama yang sama.

Ada juga kasus tidak ada arahan yang ditambahkan ke tipe yang bertentangan. Di sini, tipe gabungan akan mencakup penyatuan semua bidang dari semua definisi sumber dari jenis itu. Misalnya, perhatikan contoh berikut:

Skema ini, yang disebut Source1.graphQL, memungkinkan untuk membuat dan mengambil Posts. Konfigurasinya mirip dengan contoh sebelumnya, tetapi dengan informasi yang lebih sedikit.

```
# This snippet represents a file called Source1.graphql

type Mutation {
  putPost(id: ID!, title: String!): Post
}

type Post {
  id: ID!
  title: String!
}

type Query {
  getPost(id: ID!): Post
}
```

Skema ini, yang disebut Source2.graphQL, memungkinkan untuk membuat dan mengambil Reviews (misalnya, rating film atau ulasan restoran). Reviews dikaitkan dengan Post nilai ID yang sama. Bersama-sama, mereka berisi judul, ID posting, dan pesan payload dari posting ulasan lengkap.

Saat bergabung, akan ada konflik antara kedua Post jenis tersebut. Karena tidak ada anotasi untuk mengatasi masalah ini, perilaku default adalah melakukan operasi gabungan pada tipe yang bertentangan.

```
# This snippet represents a file called Source2.graphql

type Mutation {
  putReview(id: ID!, postId: ID!, comment: String!): Review
}

type Post {
  id: ID!
  reviews: [Review]
}

type Review {
  id: ID!
  postId: ID!
  comment: String!
}
```

```
type Query {  
  getReview(id: ID!): Review  
}
```

Ketika penggabungan terjadi, hasilnya akan menghasilkan `MergedSchema.graphql` file:

```
# This snippet represents a file called MergedSchema.graphql  
  
type Mutation {  
  putReview(id: ID!, postId: ID!, comment: String!): Review  
  putPost(id: ID!, title: String!): Post  
}  
  
type Post {  
  id: ID!  
  title: String!  
  reviews: [Review]  
}  
  
type Review {  
  id: ID!  
  postId: ID!  
  comment: String!  
}  
  
type Query {  
  getPost(id: ID!): Post  
  getReview(id: ID!): Review  
}
```

Beberapa hal terjadi dalam penggabungan:

- `MutationType` tidak menghadapi konflik dan digabung.
- Bidang `Post` tipe digabungkan melalui operasi serikat pekerja. Perhatikan bagaimana penyatuan antara keduanya menghasilkan `satuid`, `satutitle`, dan `satureviews`.
- `ReviewType` tidak menghadapi konflik dan digabung.
- `QueryType` tidak menghadapi konflik dan digabung.

Mengelola resolver pada tipe bersama

Dalam contoh di atas, pertimbangkan kasus di mana Source1.graphQL telah mengkonfigurasi resolver unit, Query.getPost yang menggunakan sumber data DynamoDB bernama. PostDataSource Resolver ini akan mengembalikan id dan dari title tipe. Post Sekarang, pertimbangkan Source2.graphQL telah mengonfigurasi resolver pipeline, yang menjalankan dua fungsi. Post.reviews Function1memiliki sumber None data yang dilampirkan untuk melakukan pemeriksaan otorisasi khusus. Function2memiliki sumber data DynamoDB yang dilampirkan untuk menanyakan tabel. reviews

```
query GetPostQuery {  
  getPost(id: "1") {  
    id,  
    title,  
    reviews  
  }  
}
```

Ketika kueri di atas dijalankan oleh klien ke titik akhir Merged API, AWS AppSync layanan pertama-tama menjalankan unit resolver for Query.getPost fromSource1, yang memanggil PostDataSource dan mengembalikan data dari DynamoDB. Kemudian, ia menjalankan resolver Post.reviews pipeline di mana Function1 melakukan logika otorisasi khusus dan Function2 mengembalikan ulasan yang diberikan yang ditemukan diid. \$context.source Layanan memproses permintaan sebagai satu GraphQL run, dan permintaan sederhana ini hanya akan memerlukan satu token permintaan.

Mengelola konflik resolver pada tipe bersama

Pertimbangkan kasus berikut di mana kami juga menerapkan resolver untuk menyediakan beberapa bidang sekaligus di luar penyelesaian bidang di. Query.getPost Source2 source1.graphQL mungkin terlihat seperti ini:

```
# This snippet represents a file called Source1.graphql  
  
type Post {  
  id: ID!  
  title: String!  
  date: AWSDateTime!  
}
```

```
type Query {  
  getPost(id: ID!): Post  
}
```

Source2.graphQL mungkin terlihat seperti ini:

```
# This snippet represents a file called Source2.graphql  
  
type Post {  
  id: ID!  
  content: String!  
  contentHash: String!  
  author: String!  
}  
  
type Query {  
  getPost(id: ID!): Post  
}
```

Mencoba menggabungkan kedua skema ini akan menghasilkan kesalahan AWS AppSync penggabungan karena Gabungan APIs tidak mengizinkan beberapa resolver sumber dilampirkan ke bidang yang sama. Untuk mengatasi konflik ini, Anda dapat menerapkan pola penyelesai bidang yang memerlukan Source2.graphQL untuk menambahkan tipe terpisah yang akan menentukan bidang yang dimilikinya dari tipe tersebut. Post Dalam contoh berikut, kami menambahkan tipe yang disebut `PostInfo`, yang berisi bidang konten dan penulis yang akan diselesaikan oleh Source2.graphQL. Source1.graphQL akan mengimplementasikan resolver yang dilampirkan `Query.getPost`, sementara Source2.graphQL sekarang akan melampirkan resolver untuk memastikan bahwa semua data dapat berhasil diambil: `Post.postInfo`

```
type Post {  
  id: ID!  
  postInfo: PostInfo  
}  
  
type PostInfo {  
  content: String!  
  contentHash: String!  
  author: String!  
}
```

```
type Query {  
  getPost(id: ID!): Post  
}
```

Sementara menyelesaikan konflik semacam itu membutuhkan skema API sumber untuk ditulis ulang dan, berpotensi, klien untuk mengubah kueri mereka, keuntungan dari pendekatan ini adalah bahwa kepemilikan resolver gabungan tetap jelas di seluruh tim sumber.

Mengkonfigurasi skema

Dua pihak bertanggung jawab untuk mengkonfigurasi skema untuk membuat API Gabungan:

- Pemilik API yang digabungkan - Pemilik API yang digabungkan harus mengkonfigurasi logika otorisasi Gabungan API dan pengaturan lanjutan seperti pencatatan, penelusuran, caching, dan dukungan WAF.
- Pemilik API sumber terkait - Pemilik API terkait harus mengkonfigurasi skema, resolver, dan sumber data yang membentuk API Gabungan.

Karena skema Gabungan API Anda dibuat dari skema sumber terkait Anda APIs, skema tersebut hanya dibaca. Ini berarti perubahan skema harus dimulai di sumber Anda. APIs Di AWS AppSync konsol, Anda dapat beralih antara skema Gabungan dan skema individual sumber yang APIs disertakan dalam API Gabungan menggunakan daftar drop-down di atas jendela Skema.

Mengkonfigurasi mode otorisasi

Beberapa mode otorisasi tersedia untuk melindungi API Gabungan Anda. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang mode otorisasi AWS AppSync, lihat [Otorisasi dan otentikasi](#).

Mode otorisasi berikut tersedia untuk digunakan dengan APIs Gabungan:

- Kunci API: Strategi otorisasi paling sederhana. Semua permintaan harus menyertakan kunci API di bawah header `x-api-key` permintaan. Kunci API yang kedaluwarsa disimpan selama 60 hari setelah tanggal kedaluwarsa.
- AWS Identity and Access Management (IAM): Strategi otorisasi AWS IAM mengotorisasi semua permintaan yang ditandatangani sigv4.
- Kumpulan Pengguna Amazon Cognito: Otorisasi pengguna Anda melalui Kumpulan Pengguna Amazon Cognito untuk mencapai kontrol yang lebih halus.

- **AWS Lambda Authorizers:** Fungsi tanpa server yang memungkinkan Anda untuk mengautentikasi dan mengotorisasi akses ke API Anda menggunakan logika kustom. AWS AppSync
- **OpenID Connect:** Jenis otorisasi ini memberlakukan token OpenID connect (OIDC) yang disediakan oleh layanan yang sesuai dengan OIDC. Aplikasi Anda dapat memanfaatkan pengguna dan hak istimewa yang ditentukan oleh penyedia OIDC Anda untuk mengontrol akses.

Mode otorisasi API Gabungan dikonfigurasi oleh pemilik API Gabungan. Pada saat operasi gabungan, API Gabungan harus menyertakan mode otorisasi utama yang dikonfigurasi pada API sumber baik sebagai mode otorisasi utamanya sendiri atau sebagai mode otorisasi sekunder. Jika tidak, itu akan tidak kompatibel, dan operasi penggabungan akan gagal dengan konflik. Saat menggunakan arahan multi-auth di sumber APIs, proses penggabungan dapat secara otomatis menggabungkan arahan ini ke titik akhir terpadu. Jika mode otorisasi utama dari API sumber tidak cocok dengan mode otorisasi utama API Gabungan, mode ini akan secara otomatis menambahkan arahan autentikasi ini untuk memastikan bahwa mode otorisasi untuk tipe di API sumber konsisten.

Mengkonfigurasi peran eksekusi

Saat membuat API Gabungan, Anda perlu menentukan peran layanan. Peran AWS layanan adalah peran AWS Identity and Access Management (IAM) and Access Management (IAM) yang digunakan oleh AWS layanan untuk melakukan tugas atas nama Anda.

Dalam konteks ini, API Gabungan Anda perlu menjalankan resolver yang mengakses data dari sumber data yang dikonfigurasi di sumber Anda. APIs Peran layanan yang diperlukan untuk ini adalah `mergedApiExecutionRole`, dan harus memiliki akses eksplisit untuk menjalankan permintaan pada sumber yang APIs disertakan dalam API gabungan Anda melalui izin `appsync:SourceGraphQL` IAM. Selama menjalankan permintaan GraphQL, AWS AppSync layanan akan mengambil peran layanan ini dan mengotorisasi peran untuk melakukan tindakan. `appsync:SourceGraphQL`

AWS AppSync mendukung mengizinkan atau menolak izin ini pada bidang tingkat atas tertentu dalam permintaan seperti cara kerja mode otorisasi IAM untuk IAM. APIs Untuk non-top-level bidang, AWS AppSync mengharuskan Anda untuk menentukan izin pada sumber API ARN itu sendiri. Untuk membatasi akses ke non-top-level bidang tertentu di API Gabungan, sebaiknya terapkan logika kustom dalam Lambda Anda atau menyembunyikan bidang API sumber dari API Gabungan menggunakan direktif `@hidden`. Jika Anda ingin mengizinkan peran menjalankan semua operasi data dalam API sumber, Anda dapat menambahkan kebijakan di bawah ini. Perhatikan bahwa

entri sumber daya pertama memungkinkan akses ke semua bidang tingkat atas dan entri kedua mencakup resolver turunan yang mengotorisasi sumber daya API sumber itu sendiri:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [{
    "Effect": "Allow",
    "Action": [ "appsync:SourceGraphQL" ],
    "Resource": [
      "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/YourSourceGraphQLApiId/*",
      "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/YourSourceGraphQLApiId" ]
  }]
}
```

Jika Anda ingin membatasi akses hanya ke bidang tingkat atas tertentu, Anda dapat menggunakan kebijakan seperti ini:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [{
    "Effect": "Allow",
    "Action": [ "appsync:SourceGraphQL" ],
    "Resource": [
      "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/YourSourceGraphQLApiId/types/Query/fields/<Field-1>",
      "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/YourSourceGraphQLApiId" ]
  }]
}
```

Anda juga dapat menggunakan wizard pembuatan API AWS AppSync konsol untuk menghasilkan peran layanan agar API Gabungan dapat mengakses sumber daya yang dikonfigurasi di sumber

APIs yang berada di akun yang sama dengan API gabungan Anda. Jika sumber Anda tidak APIs berada di akun yang sama dengan API gabungan Anda, Anda harus terlebih dahulu membagikan sumber daya menggunakan AWS Resource Access Manager (AWS RAM).

Mengkonfigurasi Cross-Account Merged menggunakan APIs AWS RAM

Saat membuat API Gabungan, Anda dapat secara opsional mengaitkan sumber APIs dari akun lain yang telah dibagikan melalui AWS Resource Access Manager (AWS RAM). AWS RAM membantu Anda berbagi sumber daya dengan aman di seluruh AWS akun, dalam organisasi atau unit organisasi (OUs), dan dengan peran dan pengguna IAM.

AWS AppSync terintegrasi dengan AWS RAM untuk mendukung konfigurasi dan mengakses sumber APIs di beberapa akun dari satu API Gabungan. AWS RAM memungkinkan Anda membuat pembagian sumber daya, atau wadah sumber daya dan set izin yang akan dibagikan untuk masing-masing sumber daya. Anda dapat menambahkan AWS AppSync APIs ke pembagian sumber daya di AWS RAM. Dalam pembagian sumber daya, AWS AppSync berikan tiga set izin berbeda yang dapat dikaitkan dengan AWS AppSync API di RAM:

1. `AWSRAMPermissionAppSyncSourceApiOperationAccess`: Set izin default yang ditambahkan saat berbagi AWS AppSync API AWS RAM jika tidak ada izin lain yang ditentukan. Set izin ini digunakan untuk berbagi AWS AppSync API sumber dengan pemilik API Gabungan. Set izin ini mencakup izin untuk `appsync:AssociateMergedGraphQLApi` pada API sumber serta `appsync:SourceGraphQL` izin yang diperlukan untuk mengakses sumber daya API sumber saat runtime.
2. `AWSRAMPermissionAppSyncMergedApiOperationAccess`: Set izin ini harus dikonfigurasi saat berbagi API Gabungan dengan pemilik API sumber. Kumpulan izin ini akan memberi API sumber kemampuan untuk mengonfigurasi API Gabungan termasuk kemampuan untuk mengaitkan sumber apa pun yang APIs dimiliki oleh prinsipal target ke API Gabungan dan untuk membaca dan memperbarui asosiasi API sumber dari API Gabungan.
3. `AWSRAMPermissionAppSyncAllowSourceGraphQLAccess`: Set izin ini memungkinkan `appsync:SourceGraphQL` izin untuk digunakan dengan AWS AppSync API. Ini dimaksudkan untuk digunakan untuk berbagi API sumber dengan pemilik API Gabungan. Berbeda dengan izin default yang ditetapkan untuk akses operasi API sumber, set izin ini hanya menyertakan izin `appsync:SourceGraphQL` runtime. Jika pengguna memilih untuk membagikan akses operasi Gabungan API ke pemilik API sumber, mereka juga perlu membagikan izin ini dari API sumber kepada pemilik API Gabungan agar memiliki akses runtime melalui titik akhir API Gabungan.

AWS AppSync juga mendukung izin yang dikelola pelanggan. Jika salah satu izin AWS-managed yang disediakan tidak berfungsi, Anda dapat membuat izin yang dikelola pelanggan sendiri. Izin yang dikelola pelanggan adalah izin terkelola yang Anda buat dan pertahankan dengan menentukan secara tepat tindakan mana yang dapat dilakukan dalam kondisi mana dengan sumber daya yang digunakan bersama. AWS RAM AWS AppSync memungkinkan Anda memilih dari tindakan berikut saat membuat izin Anda sendiri:

1. `appsync:AssociateSourceGraphQLApi`
2. `appsync:AssociateMergedGraphQLApi`
3. `appsync:GetSourceApiAssociation`
4. `appsync:UpdateSourceApiAssociation`
5. `appsync:StartSchemaMerge`
6. `appsync:ListTypesByAssociation`
7. `appsync:SourceGraphQL`

Setelah Anda membagikan API sumber atau API Gabungan dengan benar AWS RAM dan, jika perlu, undangan berbagi sumber daya telah diterima, undangan tersebut akan terlihat di AWS AppSync konsol saat Anda membuat atau memperbarui asosiasi API sumber pada API Gabungan Anda. Anda juga dapat mencantumkan semua AWS AppSync APIs yang telah AWS RAM dibagikan menggunakan akun Anda terlepas dari izin yang ditetapkan dengan memanggil `ListGraphQLApis` operasi yang disediakan oleh AWS AppSync dan menggunakan filter `OTHER_ACCOUNTS` pemilik.

Note

Berbagi melalui AWS RAM memerlukan pemanggil AWS RAM untuk memiliki izin untuk melakukan `appsync:PutResourcePolicy` tindakan pada API apa pun yang sedang dibagikan.

Penggabungan

Mengelola penggabungan

Gabungan APIs dimaksudkan untuk mendukung kolaborasi tim pada titik akhir terpadu AWS AppSync. Tim dapat secara mandiri mengembangkan APIs GraphQL sumber terisolasi mereka sendiri di backend sementara AWS AppSync layanan mengelola integrasi sumber daya ke dalam titik

akhir API Gabungan tunggal untuk mengurangi gesekan dalam kolaborasi dan mengurangi waktu tunggu pengembangan.

Penggabungan otomatis

Sumber APIs yang terkait dengan API AWS AppSync Gabungan Anda dapat dikonfigurasi untuk menggabungkan secara otomatis (penggabungan otomatis) ke dalam API Gabungan setelah perubahan apa pun dilakukan pada API sumber. Ini memastikan bahwa perubahan dari API sumber selalu disebarkan ke titik akhir API Gabungan di latar belakang. Setiap perubahan dalam skema API sumber akan diperbarui di API Gabungan selama tidak menimbulkan konflik gabungan dengan definisi yang ada di API Gabungan. Jika pembaruan di API sumber memperbarui resolver, sumber data, atau fungsi, sumber daya yang diimpor juga akan diperbarui. Ketika konflik baru diperkenalkan yang tidak dapat diselesaikan secara otomatis (diselesaikan secara otomatis), pembaruan skema API Gabungan ditolak karena konflik yang tidak didukung selama operasi penggabungan. Pesan kesalahan tersedia di konsol untuk setiap asosiasi API sumber yang memiliki status `MERGE_FAILED`. Anda juga dapat memeriksa pesan kesalahan dengan memanggil `GetSourceApiAssociation` operasi untuk asosiasi API sumber tertentu menggunakan AWS SDK atau menggunakan AWS CLI seperti:

```
aws appsync get-source-api-association --merged-api-identifier <Merged API ARN> --
association-id <SourceApiAssociation id>
```

Ini akan menghasilkan hasil dalam format berikut:

```
{
  "sourceApiAssociation": {
    "associationId": "<association id>",
    "associationArn": "<association arn>",
    "sourceApiId": "<source api id>",
    "sourceApiArn": "<source api arn>",
    "mergedApiArn": "<merged api arn>",
    "mergedApiId": "<merged api id>",
    "sourceApiAssociationConfig": {
      "mergeType": "MANUAL_MERGE"
    },
    "sourceApiAssociationStatus": "MERGE_FAILED",
    "sourceApiAssociationStatusDetail": "Unable to resolve conflict on object with
name title: Merging is not supported for fields with different types."
  }
}
```

Penggabungan manual

Pengaturan default untuk API sumber adalah penggabungan manual. Untuk menggabungkan perubahan apa pun yang terjadi di sumber APIs sejak API Gabungan terakhir diperbarui, pemilik API sumber dapat memanggil penggabungan manual dari AWS AppSync konsol atau melalui `StartSchemaMerge` operasi yang tersedia di SDK AWS dan CLI. AWS

Dukungan tambahan untuk Gabungan APIs

Mengkonfigurasi langganan

Tidak seperti pendekatan berbasis router untuk komposisi skema GraphQL, Merged AWS AppSync menyediakan dukungan bawaan untuk langganan GraphQL. APIs Semua operasi langganan yang ditentukan dalam sumber terkait Anda APIs akan secara otomatis bergabung dan berfungsi di API Gabungan Anda tanpa modifikasi. [Untuk mempelajari selengkapnya tentang cara AWS AppSync mendukung langganan melalui WebSockets koneksi tanpa server, lihat Data waktu nyata.](#)

Mengkonfigurasi observabilitas

AWS AppSync [Gabungan APIs menyediakan pencatatan, pemantauan, dan metrik bawaan melalui Amazon. CloudWatch](#) AWS AppSync juga menyediakan dukungan bawaan untuk melacak via [AWS X-Ray](#).

Mengkonfigurasi domain kustom

AWS AppSync [Gabungan APIs menyediakan dukungan bawaan untuk menggunakan domain kustom dengan GraphQL dan titik akhir Real-time API Gabungan Anda.](#)

Mengkonfigurasi caching

AWS AppSync Digabungkan APIs memberikan dukungan bawaan untuk caching respons tingkat permintaan dan/atau tingkat resolver secara opsional serta kompresi respons. Untuk mempelajari lebih lanjut, lihat [Caching dan kompresi](#).

Mengkonfigurasi pribadi APIs

AWS AppSync [Gabungan APIs menyediakan dukungan bawaan untuk Private APIs yang membatasi akses ke GraphQL API Gabungan Anda dan titik akhir Real-time untuk lalu lintas yang berasal dari titik akhir VPC yang dapat Anda konfigurasi.](#)

Mengkonfigurasi aturan firewall

AWS AppSync Gabungan APIs menyediakan dukungan bawaan untuk AWS WAF, yang memungkinkan Anda untuk melindungi API Anda dengan mendefinisikan aturan [firewall aplikasi web](#).

Mengkonfigurasi log audit

AWS AppSync Gabungan APIs menyediakan dukungan bawaan untuk AWS CloudTrail, yang memungkinkan Anda [mengonfigurasi dan mengelola log audit](#).

Batasan API yang digabungkan

Saat mengembangkan APIs Gabungan, perhatikan aturan berikut:

1. API Gabungan tidak dapat menjadi API sumber untuk API Gabungan lainnya.
2. API sumber tidak dapat dikaitkan dengan lebih dari satu API Gabungan.
3. Batas ukuran default untuk dokumen skema API Gabungan adalah 10 MB.
4. Jumlah default sumber APIs yang dapat dikaitkan dengan API Gabungan adalah 10. Namun, Anda dapat meminta peningkatan batas jika Anda membutuhkan lebih dari 10 sumber APIs di API Gabungan.

Membuat Gabungan APIs

Untuk membuat API Gabungan di konsol

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AWS AppSync konsol](#).
 - Di Dashboard, pilih Create API.
2. Pilih API Gabungan, lalu pilih Berikutnya.
3. Di halaman Tentukan detail API, masukkan informasi berikut:
 - a. Di bawah Detail API, masukkan informasi berikut:
 - i. Tentukan nama API gabungan Anda. Bidang ini adalah cara untuk memberi label GraphQL API Anda untuk membedakannya dengan mudah dari GraphQL lainnya. APIs

- ii. Tentukan detail Kontak. Bidang ini bersifat opsional dan melampirkan nama atau grup ke GraphQL API. Ini tidak ditautkan ke atau dihasilkan oleh sumber daya lain dan berfungsi seperti bidang nama API.
- b. Di bawah peran Layanan, Anda harus melampirkan peran eksekusi IAM ke API gabungan Anda sehingga AWS AppSync dapat mengimpor dan menggunakan sumber daya Anda dengan aman saat runtime. Anda dapat memilih untuk membuat dan menggunakan peran layanan baru, yang akan memungkinkan Anda untuk menentukan kebijakan dan sumber daya yang AWS AppSync akan digunakan. Anda juga dapat mengimpor peran IAM yang ada dengan memilih Gunakan peran layanan yang ada, lalu memilih peran dari daftar drop-down.
- c. Di bawah konfigurasi API Pribadi, Anda dapat memilih untuk mengaktifkan fitur API pribadi. Perhatikan bahwa pilihan ini tidak dapat diubah setelah membuat API gabungan. Untuk informasi selengkapnya tentang pribadi APIs, lihat [Menggunakan AWS AppSync Pribadi APIs](#).

Pilih Berikutnya setelah Anda selesai.

4. Selanjutnya, Anda harus menambahkan APIs GraphQL yang akan digunakan sebagai dasar untuk API gabungan Anda. Di APIs halaman Pilih sumber, masukkan informasi berikut:
 - a. Di tabel APIs from your AWS account, pilih Add Source APIs. Dalam daftar APIs GraphQL, setiap entri akan berisi data berikut:
 - i. Nama: Bidang nama API GraphQL API.
 - ii. API ID: Nilai ID unik GraphQL API.
 - iii. Mode autentikasi primer: Mode otorisasi default untuk GraphQL API. Untuk informasi selengkapnya tentang mode otorisasi AWS AppSync, lihat [Otorisasi dan](#) otentikasi.
 - iv. Mode autentikasi tambahan: Mode otorisasi sekunder yang dikonfigurasi di GraphQL API.
 - v. Pilih APIs yang akan Anda gunakan di API gabungan dengan memilih kotak centang di sebelah bidang Nama API. Setelah itu, pilih Add Source APIs. APIs GraphQL yang dipilih akan muncul di tabel from AWS your APIs accounts.
 - b. Di tabel APIs from other AWS accounts, pilih Add Source APIs. APIs GraphQL dalam daftar ini berasal dari akun lain yang membagikan sumber daya mereka ke akun Anda AWS Resource Access Manager melalui ().AWS RAM Proses untuk memilih APIs GraphQL dalam tabel ini sama dengan proses di bagian sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang berbagi sumber daya AWS RAM, lihat [Apa itu AWS Resource Access Manager?](#) .

Pilih Berikutnya setelah Anda selesai.

- c. Tambahkan mode autentikasi utama Anda. Lihat [Otorisasi dan otentikasi untuk informasi selengkapnya](#). Pilih Berikutnya.
- d. Tinjau input Anda, lalu pilih Buat API.

Membangun APIs GraphQL dengan introspeksi RDS

AWS AppSync utilitas introspeksi dapat menemukan model dari tabel database dan mengusulkan tipe GraphQL. Wizard Create API AWS AppSync konsol dapat langsung menghasilkan API dari database Aurora MySQL atau PostgreSQL. Secara otomatis membuat jenis dan JavaScript resolver untuk membaca dan menulis data.

AWS AppSync menyediakan integrasi langsung dengan database Amazon Aurora melalui Amazon RDS Data API. Alih-alih memerlukan koneksi database persisten, Amazon RDS Data API menawarkan titik akhir HTTP aman yang AWS AppSync terhubung ke untuk menjalankan SQL pernyataan. Anda dapat menggunakan ini untuk membuat API database relasional untuk beban kerja MySQL dan PostgreSQL Anda di Aurora.

Membangun API untuk database relasional Anda dengan AWS AppSync memiliki beberapa keuntungan:

- Database Anda tidak langsung terpapar ke klien, memisahkan titik akses dari database itu sendiri.
- Anda dapat membangun purpose-built yang APIs disesuaikan dengan kebutuhan aplikasi yang berbeda, menghilangkan kebutuhan akan logika bisnis khusus di frontend. Ini sejalan dengan pola Backend-For-Frontend (BFF).
- Otorisasi dan kontrol akses dapat diimplementasikan pada AWS AppSync lapisan menggunakan berbagai mode otorisasi untuk mengontrol akses. Tidak ada sumber daya komputasi tambahan yang diperlukan untuk terhubung ke database, seperti hosting server web atau koneksi proxy.
- Kemampuan real-time dapat ditambahkan melalui langganan, dengan mutasi data yang dilakukan AppSync secara otomatis didorong ke klien yang terhubung.
- Klien dapat terhubung ke API melalui HTTPS menggunakan port umum seperti 443.

AWS AppSync membuat membangun APIs dari database relasional yang ada menjadi mudah. Utilitas introspeksi dapat menemukan model dari tabel database dan mengusulkan tipe GraphQL. Wizard Create API AWS AppSync konsol dapat langsung menghasilkan API dari database Aurora

MySQL atau PostgreSQL. Secara otomatis membuat jenis dan JavaScript resolver untuk membaca dan menulis data.

AWS AppSync menyediakan JavaScript utilitas terintegrasi untuk menyederhanakan penulisan pernyataan SQL dalam resolver. Anda dapat menggunakan AWS AppSync templat sql tag untuk pernyataan statis dengan nilai dinamis, atau utilitas rds modul untuk membangun pernyataan secara terprogram. Lihat [referensi fungsi resolver untuk sumber data RDS](#) dan [modul bawaan](#) untuk informasi selengkapnya.

Menggunakan fitur introspeksi (konsol)

Untuk tutorial terperinci dan panduan memulai, lihat [Tutorial: Aurora PostgreSQL](#) Tanpa Server dengan API Data.

AWS AppSync Konsol memungkinkan Anda membuat AWS AppSync GraphQL API dari database Aurora yang ada yang dikonfigurasi dengan Data API hanya dalam beberapa menit. Ini dengan cepat menghasilkan skema operasional berdasarkan konfigurasi database Anda. Anda dapat menggunakan API apa adanya atau membangunnya untuk menambahkan fitur.

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSynckonsol](#).
 - Di Dasbor, pilih Buat API.
2. Di bawah opsi API, pilih APIsGraphQL, Mulai dengan kluster Amazon Aurora, lalu Berikutnya.
 - a. Masukkan nama API. Ini akan digunakan sebagai pengidentifikasi untuk API di konsol.
 - b. Untuk detail kontak, Anda dapat memasukkan titik kontak untuk mengidentifikasi manajer API. Ini adalah bidang opsional.
 - c. Di bawah konfigurasi API Pribadi, Anda dapat mengaktifkan fitur API pribadi. API pribadi hanya dapat diakses dari titik akhir VPC (VPCE) yang dikonfigurasi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Pribadi APIs](#).

Kami tidak menyarankan mengaktifkan fitur ini untuk contoh ini. Pilih Berikutnya setelah meninjau input Anda.
3. Di halaman Database, pilih Pilih database.
 - a. Anda harus memilih database Anda dari cluster Anda. Langkah pertama adalah memilih Wilayah tempat cluster Anda berada.
 - b. Pilih cluster Aurora dari daftar drop-down. Perhatikan bahwa Anda harus telah membuat dan [mengaktifkan](#) API data yang sesuai sebelum menggunakan sumber daya.

- c. Selanjutnya, Anda harus menambahkan kredensial untuk database Anda ke layanan. Ini terutama dilakukan dengan menggunakan AWS Secrets Manager. Pilih Wilayah di mana rahasia Anda ada. Untuk informasi selengkapnya tentang cara mengambil informasi rahasia, lihat [Menemukan rahasia](#) atau [Mengambil](#) rahasia.
 - d. Tambahkan rahasia Anda dari daftar drop-down. Perhatikan bahwa pengguna harus memiliki [izin membaca](#) untuk database Anda.
4. Pilih Impor.

AWS AppSync akan mulai introspeksi database Anda, menemukan tabel, kolom, kunci utama, dan indeks. Ini memeriksa apakah tabel yang ditemukan dapat didukung dalam GraphQL API. Perhatikan bahwa untuk mendukung pembuatan baris baru, tabel memerlukan kunci utama, yang dapat menggunakan beberapa kolom. AWS AppSync memetakan kolom tabel untuk mengetik bidang sebagai berikut:

Tipe data	Jenis bidang
VARCHAR	String
CHAR	String
BINARY	String
VARBINARY	String
TINYBLOB	String
TINYTEXT	String
TEXT	String
BLOB	String
MEDIUMTEXT	String
MEDIUMBLOB	String
LONGTEXT	String
LOBLOB	String

BOOL	Boolean
BOOLEAN	Boolean
BIT	Int
TINYINT	Int
SMALLINT	Int
MEDIUMINT	Int
INT	Int
BILANGAN BULAT	Int
BIGINT	Int
YEAR	Int
FLOAT	Desimal
DOUBLE	Desimal
DECIMAL	Desimal
DEC	Desimal
NUMERIC	Desimal
DATE	AWSDate
TIMESTAMP	String
DATETIME	String
TIME	AWSTime
JSON	AWSJson
ENUM	ENUM

5. Setelah penemuan tabel selesai, bagian Database akan diisi dengan informasi Anda. Di bagian tabel Database baru, data dari tabel mungkin sudah diisi dan dikonversi menjadi tipe untuk skema Anda. Jika Anda tidak melihat beberapa data yang diperlukan, Anda dapat memeriksanya dengan memilih Tambahkan tabel, mengklik kotak centang untuk jenis tersebut di modal yang muncul, lalu memilih Tambah.

Untuk menghapus tipe dari bagian tabel Database, klik kotak centang di sebelah jenis yang ingin Anda hapus, lalu pilih Hapus. Jenis yang dihapus akan ditempatkan di modal Tambahkan tabel jika Anda ingin menambahkannya lagi nanti.

Perhatikan bahwa AWS AppSync menggunakan nama tabel sebagai nama tipe, tetapi Anda dapat mengganti nama mereka - misalnya, mengubah nama tabel jamak seperti *movies* nama tipe. *Movie* Untuk mengganti nama tipe di bagian tabel Database, klik kotak centang dari jenis yang ingin Anda ganti nama, lalu klik ikon pensil di kolom Type name.

Untuk melihat pratinjau konten skema berdasarkan pilihan Anda, pilih skema pratinjau.

Perhatikan bahwa skema ini tidak dapat kosong, jadi Anda harus memiliki setidaknya satu tabel yang dikonversi menjadi tipe. Juga, skema ini tidak boleh melebihi 1 MB dalam ukuran.

- Di bawah Peran layanan, pilih apakah akan membuat peran layanan baru khusus untuk impor ini atau menggunakan peran yang sudah ada.
6. Pilih Berikutnya.
 7. Selanjutnya, pilih apakah akan membuat API hanya-baca (hanya kueri) atau API untuk membaca dan menulis data (dengan kueri dan mutasi). Yang terakhir ini juga mendukung langganan real-time yang dipicu oleh mutasi.
 8. Pilih Berikutnya.
 9. Tinjau pilihan Anda dan kemudian pilih Buat API. AWS AppSync akan membuat API dan melampirkan resolver ke kueri dan mutasi. API yang dihasilkan beroperasi penuh dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

Menggunakan fitur introspeksi (API)

Anda dapat menggunakan API `StartDataSourceIntrospection` introspeksi untuk menemukan model dalam database Anda secara terprogram. Untuk detail selengkapnya tentang perintah, lihat menggunakan [StartDataSourceIntrospection](#) API.

Untuk menggunakan `StartDataSourceIntrospection`, berikan Aurora cluster Amazon Resource Name (ARN), nama database, dan ARN rahasia Anda. AWS Secrets Manager Perintah memulai proses introspeksi. Anda dapat mengambil hasilnya dengan `GetDataSourceIntrospection` perintah. Anda dapat menentukan apakah perintah harus mengembalikan string Storage Definition Language (SDL) untuk model yang ditemukan. Ini berguna untuk menghasilkan definisi skema SDL langsung dari model yang ditemukan.

Misalnya, jika Anda memiliki pernyataan bahasa definisi Data (DDL) berikut untuk Todos tabel sederhana:

```
create table if not exists public.todos
(
  id serial constraint todos_pk primary key,
  description text,
  due timestamp,
  "createdAt" timestamp default now()
);
```

Anda memulai introspeksi dengan yang berikut ini.

```
aws appsync start-data-source-introspection \
  --rds-data-api-config resourceArn=<cluster-arn>,secretArn=<secret-
  arn>,databaseName=database
```

Selanjutnya, gunakan `GetDataSourceIntrospection` perintah untuk mengambil hasilnya.

```
aws appsync get-data-source-introspection \
  --introspection-id a1234567-8910-abcd-efgh-identifier \
  --include-models-sdl
```

Ini mengembalikan hasil sebagai berikut.

```
{
  "introspectionId": "a1234567-8910-abcd-efgh-identifier",
  "introspectionStatus": "SUCCESS",
  "introspectionStatusDetail": null,
  "introspectionResult": {
    "models": [
      {
        "name": "todos",
        "fields": [
```

```
{
  "name": "description",
  "type": {
    "kind": "Scalar",
    "name": "String",
    "type": null,
    "values": null
  },
  "length": 0
},
{
  "name": "due",
  "type": {
    "kind": "Scalar",
    "name": "AWSDateTime",
    "type": null,
    "values": null
  },
  "length": 0
},
{
  "name": "id",
  "type": {
    "kind": "NonNull",
    "name": null,
    "type": {
      "kind": "Scalar",
      "name": "Int",
      "type": null,
      "values": null
    },
    "values": null
  },
  "length": 0
},
{
  "name": "createdAt",
  "type": {
    "kind": "Scalar",
    "name": "AWSDateTime",
    "type": null,
    "values": null
  },
  "length": 0
}
```

```

        }
      ],
      "primaryKey": {
        "name": "PRIMARY_KEY",
        "fields": [
          "id"
        ]
      },
      "indexes": [],
      "sdl": "type todos {\n  description: String!\n  due: AWSDatetime!\n  id: Int!\n  createdAt: AWSDatetime!\n}"
    }
  ],
  "nextToken": null
}

```

Membangun aplikasi klien menggunakan Amplify client

Anda dapat terhubung ke AWS AppSync GraphQL API Anda menggunakan klien GraphQL apa pun, tetapi kami sangat menyarankan klien Amplify v6. Amplify tidak hanya membuat otomatis klien yang diketik dengan kuat untuk GraphQL API SDKs Anda, tetapi juga menawarkan dukungan untuk data real-time dan kemampuan kueri GraphQL yang ditingkatkan dalam aplikasi klien. Untuk aplikasi web, Amplify dapat menghasilkan klien. JavaScript Bagi mereka yang menargetkan lingkungan lintas platform atau seluler, Amplify melayani Android, iOS, dan React Native. Untuk mempelajari lebih dalam pembuatan kode klien untuk platform ini, lihat dokumentasi [Amplify](#). Berikut panduan untuk memulai perjalanan Anda dengan aplikasi JavaScript React:

Note

Anda perlu menginstal dan mengonfigurasi [npm](#) dan [Amazon CLI](#) sebelum memulai. Jika Anda menggunakan klien Amplify v6, [ikuti panduan](#) ini.

Untuk memulai:

1. Di mesin lokal Anda, navigasikan ke direktori proyek Anda. Instal perpustakaan Amplify menggunakan perintah di bawah ini:

```
npm install aws-amplify
```

2. Unduh file konfigurasi Anda dan letakkan di folder proyek Anda. File konfigurasi Anda biasanya akan berisi config variabel dengan beberapa pengaturan (titik akhir, Wilayah, mode otorisasi, dll.) yang ditentukan. Misalnya, mungkin terlihat seperti ini:

```
const config = {
  API: {
    GraphQL: {
      endpoint: 'https://abcdefghijklmnopqrstuvwxyz.appsync-api.us-west-2.amazonaws.com/graphql',
      region: 'us-west-2',
      defaultAuthMode: 'apiKey',
      apiKey: ''
    }
  }
};
```

```
export default config;
```

3. Dalam kode Anda, impor Amplify Library dan konfigurasi Anda untuk menyiapkan Amplify:

```
import { Amplify } from 'aws-amplify';
import config from './aws-exports.js';

Amplify.configure(config);
```

Atau, gunakan cuplikan dalam konfigurasi API Anda untuk menyiapkan Amplify secara langsung:

```
import { Amplify } from 'aws-amplify';

Amplify.configure({
  API: {
    GraphQL: {
      endpoint: 'https://abcdefghijklmnopqrstuvwxyz.appsync-api.us-west-2.amazonaws.com/graphql',
      region: 'us-west-2',
      defaultAuthMode: 'apiKey',
      apiKey: ''
    }
  }
});
```

4. Dengan menggunakan rantai alat Amplify, Anda memiliki opsi untuk membuat operasi otomatis berdasarkan skema Anda, yang menghemat upaya skrip manual. Di direktori root aplikasi Anda, gunakan perintah CLI berikut:

```
npx @aws-amplify/cli codegen add --apiId <id goes here> --region <region goes here>
```

Ini akan mengunduh skema API Anda dan, secara default, menghasilkan kode pembantu klien ke dalam folder `src/graphql`. Setelah setiap penerapan API, Anda dapat menjalankan kembali perintah berikut untuk menghasilkan pernyataan dan tipe GraphQL yang diperbarui:

```
npx @aws-amplify/cli codegen
```

5. Anda sekarang dapat membuat model untuk Android, Swift, Flutter, dan JavaScript DataStore. Gunakan perintah berikut untuk mengunduh skema Anda:

```
aws appsync get-introspection-schema --api-id <id goes here> --region <region goes here> --format SDL schema.graphql
```

Kemudian, jalankan perintah berikut dari direktori root aplikasi Anda:

```
npx @aws-amplify/cli codegen models \
--model-schema schema.graphql \
--target [android|ios|flutter|javascript|typescript] \
--output-dir ./
```


JavaScript tutorial resolver untuk AWS AppSync

Sumber data dan resolver digunakan oleh AWS AppSync untuk menerjemahkan permintaan GraphQL dan mengambil informasi dari sumber daya Anda. AWS AppSync mendukung penyediaan otomatis dan koneksi dengan tipe sumber data tertentu. AWS AppSync juga mendukung AWS Lambda, Amazon DynamoDB, database relasional (Amazon Aurora Tanpa Server), Layanan OpenSearch Amazon, dan titik akhir HTTP sebagai sumber data. Anda dapat menggunakan GraphQL API dengan sumber daya yang ada atau membangun sumber data dan resolver dari awal. Bagian berikut dimaksudkan untuk menjelaskan beberapa kasus penggunaan GraphQL yang lebih umum dalam bentuk tutorial.

Topik

- [Membuat aplikasi posting sederhana menggunakan DynamoDB resolvers JavaScript](#)
- [Menggunakan AWS Lambda resolver di AWS AppSync](#)
- [Menggunakan resolver lokal di AWS AppSync](#)
- [Menggabungkan resolver GraphQL di AWS AppSync](#)
- [Menggunakan OpenSearch resolver Layanan Amazon di AWS AppSync](#)
- [Melakukan transaksi DynamoDB di AWS AppSync](#)
- [Menggunakan operasi batch DynamoDB di AWS AppSync](#)
- [Menggunakan resolver HTTP di AWS AppSync](#)
- [Menggunakan Aurora PostgreSQL dengan Data API di AWS AppSync](#)

Membuat aplikasi posting sederhana menggunakan DynamoDB resolvers JavaScript

Dalam tutorial ini, Anda akan mengimpor tabel Amazon DynamoDB Anda dan menghubungkannya AWS AppSync untuk membangun GraphQL API yang berfungsi penuh JavaScript menggunakan resolver pipeline yang dapat Anda manfaatkan dalam aplikasi Anda sendiri.

Anda akan menggunakan AWS AppSync konsol untuk menyediakan sumber daya Amazon DynamoDB, membuat resolver, dan menghubungkannya ke sumber data Anda. Anda juga akan dapat membaca dan menulis ke database Amazon DynamoDB Anda melalui pernyataan GraphQL dan berlangganan data waktu nyata.

Ada langkah-langkah khusus yang harus diselesaikan agar pernyataan GraphQL diterjemahkan ke operasi Amazon DynamoDB dan agar tanggapan diterjemahkan kembali ke GraphQL. Tutorial ini menguraikan proses konfigurasi melalui beberapa skenario dunia nyata dan pola akses data.

Membuat GraphQL API

Untuk membuat GraphQL API di AWS AppSync

1. Buka AppSync konsol dan pilih Buat API.
2. Pilih Desain dari awal dan pilih Berikutnya.
3. Beri nama API Anda `PostTutorialAPI`, lalu pilih Berikutnya. Lewati ke halaman ulasan sambil menjaga opsi lainnya disetel ke nilai defaultnya dan pilih `Create`.

AWS AppSync Konsol membuat API GraphQL baru untuk Anda. Dengan default, ini menggunakan mode otentikasi kunci API. Anda dapat menggunakan konsol untuk mengatur sisa GraphQL API dan menjalankan kueri terhadapnya selama sisa tutorial ini.

Mendefinisikan API posting dasar

Sekarang setelah Anda memiliki GraphQL API, Anda dapat menyiapkan skema dasar yang memungkinkan pembuatan dasar, pengambilan, dan penghapusan data posting.

Untuk menambahkan data ke skema Anda

1. Di API Anda, pilih tab Skema.
2. Kami akan membuat skema yang mendefinisikan Post tipe dan operasi `addPost` untuk menambah dan mendapatkan Post objek. Di panel Skema, ganti konten dengan kode berikut:

```
schema {  
  query: Query  
  mutation: Mutation  
}  
  
type Query {  
  getPost(id: ID!): Post  
}  
  
type Mutation {  
  addPost(  

```

```
        id: ID!
        author: String!
        title: String!
        content: String!
        url: String!
      ): Post!
    }

    type Post {
      id: ID!
      author: String
      title: String
      content: String
      url: String
      ups: Int!
      downs: Int!
      version: Int!
    }
```

3. Pilih Simpan Skema.

Menyiapkan tabel Amazon DynamoDB Anda

AWS AppSync Konsol dapat membantu menyediakan AWS sumber daya yang diperlukan untuk menyimpan sumber daya Anda sendiri di tabel Amazon DynamoDB. Pada langkah ini, Anda akan membuat tabel Amazon DynamoDB untuk menyimpan posting Anda. Anda juga akan menyiapkan [indeks sekunder](#) yang akan kita gunakan nanti.

Untuk membuat tabel Amazon DynamoDB

1. Pada halaman Skema, pilih Buat Sumber Daya.
2. Pilih Gunakan tipe yang ada, lalu pilih Post jenisnya.
3. Di bagian Indeks Tambahan, pilih Tambah Indeks.
4. Beri nama indeksnyaauthor-index.
5. Atur Primary key ke author dan Sort kunci keNone.
6. Nonaktifkan Secara otomatis menghasilkan GraphQL. Dalam contoh ini, kita akan membuat resolver sendiri.
7. Pilih Buat.

Anda sekarang memiliki sumber data baru yang disebut `PostTable`, yang dapat Anda lihat dengan mengunjungi Sumber data di tab samping. Anda akan menggunakan sumber data ini untuk menautkan kueri dan mutasi Anda ke tabel Amazon DynamoDB Anda.

Menyiapkan `AddPost` resolver (Amazon DynamoDB) `PutItem`

Sekarang AWS AppSync mengetahui tabel Amazon DynamoDB, Anda dapat menautkannya ke kueri dan mutasi individual dengan mendefinisikan resolver. Resolver pertama yang Anda buat adalah resolver `addPost` pipeline yang digunakan JavaScript, yang memungkinkan Anda membuat postingan di tabel Amazon DynamoDB Anda. Pipeline resolver memiliki komponen-komponen berikut:

- Lokasi dalam skema GraphQL untuk melampirkan resolver. Dalam hal ini, Anda menyiapkan resolver di `createPost` bidang pada tipe. `Mutation` Penyelesai ini akan dipanggil saat pemanggil memanggil mutasi. `{ addPost(...){...} }`
- Sumber data yang akan digunakan untuk resolver ini. Dalam hal ini, Anda ingin menggunakan sumber data DynamoDB yang Anda tentukan sebelumnya, sehingga Anda dapat menambahkan entri ke dalam `post-table-for-tutorial` tabel DynamoDB.
- Penangan permintaan. Handler permintaan adalah fungsi yang menangani permintaan masuk dari pemanggil dan menerjemahkannya ke dalam instruksi untuk AWS AppSync melakukan terhadap DynamoDB.
- Penangan respons. Tugas penangan respons adalah menangani respons dari DynamoDB dan menerjemahkannya kembali menjadi sesuatu yang diharapkan GraphQL. Ini berguna jika bentuk data di DynamoDB berbeda dengan `Post` tipe di GraphQL, tetapi dalam hal ini mereka memiliki bentuk yang sama, jadi Anda cukup melewati data.

Untuk mengatur resolver Anda

1. Di API Anda, pilih tab Skema.
2. Di panel Resolvers, temukan **`addPost`** bidang di bawah **`Mutation`** tipe, lalu pilih Lampirkan.
3. Pilih sumber data Anda, lalu pilih Buat.
4. Di editor kode Anda, ganti kode dengan cuplikan ini:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils'
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb'

export function request(ctx) {
```

```
const item = { ...ctx.arguments, ups: 1, downs: 0, version: 1 }
const key = { id: ctx.args.id ?? util.autoId() }
return ddb.put({ key, item })
}

export function response(ctx) {
  return ctx.result
}
```

5. Pilih Simpan.

Note

Dalam kode ini, Anda menggunakan utilitas modul DynamoDB yang memungkinkan Anda untuk dengan mudah membuat permintaan DynamoDB.

AWS AppSync dilengkapi dengan utilitas untuk pembuatan ID otomatis yang disebut `util.autoId()`, yang digunakan untuk menghasilkan ID untuk posting baru Anda. Jika Anda tidak menentukan ID, utilitas akan secara otomatis menghasilkannya untuk Anda.

```
const key = { id: ctx.args.id ?? util.autoId() }
```

Untuk informasi selengkapnya tentang utilitas yang tersedia JavaScript, lihat [fitur JavaScript runtime untuk resolver](#) dan fungsi.

Panggil API untuk menambahkan postingan

Sekarang resolver telah dikonfigurasi, AWS AppSync dapat menerjemahkan `addPost` mutasi yang masuk ke operasi Amazon DynamoDB. `PutItem` Anda sekarang dapat menjalankan mutasi untuk meletakkan sesuatu di tabel.

Untuk menjalankan operasi

1. Di API Anda, pilih tab Kueri.
2. Di panel Kueri, tambahkan mutasi berikut:

```
mutation addPost {
  addPost(
    id: 123,
```

```

    author: "AUTHORNAME"
    title: "Our first post!"
    content: "This is our first post."
    url: "https://aws.amazon.com/appsync/"
  ) {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}

```

3. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `addPost`. Hasil posting yang baru dibuat akan muncul di panel Hasil di sebelah kanan panel Kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```

{
  "data": {
    "addPost": {
      "id": "123",
      "author": "AUTHORNAME",
      "title": "Our first post!",
      "content": "This is our first post.",
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 1,
      "downs": 0,
      "version": 1
    }
  }
}

```

Penjelasan berikut menunjukkan apa yang terjadi:

1. AWS AppSync menerima permintaan `addPost` mutasi.
2. AWS AppSync mengeksekusi penanganan permintaan dari resolver. `ddb.put` Fungsi membuat `PutItem` permintaan yang terlihat seperti ini:

```

{

```

```

operation: 'PutItem',
key: { id: { S: '123' } },
attributeValues: {
  downs: { N: 0 },
  author: { S: 'AUTHORNAME' },
  ups: { N: 1 },
  title: { S: 'Our first post!' },
  version: { N: 1 },
  content: { S: 'This is our first post.' },
  url: { S: 'https://aws.amazon.com/appsync/' }
}
}

```

3. AWS AppSync menggunakan nilai ini untuk menghasilkan dan menjalankan permintaan Amazon PutItem DynamoDB.
4. AWS AppSync mengambil hasil PutItem permintaan dan mengubahnya kembali ke tipe GraphQL.

```

{
  "id" : "123",
  "author": "AUTHORNAME",
  "title": "Our first post!",
  "content": "This is our first post.",
  "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
  "ups" : 1,
  "downs" : 0,
  "version" : 1
}

```

5. Response handler mengembalikan hasilnya segera (`return ctx.result`).
6. Hasil akhir terlihat dalam respons GraphQL.

Menyiapkan resolver GetPost (Amazon DynamoDB) GetItem

Sekarang Anda dapat menambahkan data ke tabel Amazon DynamoDB, Anda perlu mengatur kueri sehingga `getPost` dapat mengambil data itu dari tabel. Untuk melakukan ini, Anda mengatur resolver lain.

Untuk menambahkan resolver Anda

1. Di API Anda, pilih tab Skema.

2. Di panel Resolvers di sebelah kanan, temukan **getPost** bidang pada **Query** jenis dan kemudian pilih Lampirkan.
3. Pilih sumber data Anda, lalu pilih Buat.
4. Di editor kode, ganti kode dengan cuplikan ini:

```
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb'

export function request(ctx) {
  return ddb.get({ key: { id: ctx.args.id } })
}

export const response = (ctx) => ctx.result
```

5. Simpan resolver Anda.

Note

Dalam resolver ini, kita menggunakan ekspresi fungsi panah untuk handler respon.

Panggil API untuk mendapatkan postingan

Sekarang resolver telah diatur, AWS AppSync tahu cara menerjemahkan `getPost` kueri masuk ke operasi Amazon DynamoDB. `GetItem` Anda sekarang dapat menjalankan kueri untuk mengambil posting yang Anda buat sebelumnya.

Untuk menjalankan kueri

1. Di API Anda, pilih tab Kueri.
2. Di panel Kueri, tambahkan kode berikut, dan gunakan id yang Anda salin setelah membuat posting Anda:

```
query getPost {
  getPost(id: "123") {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
```



```

    downs
    version
  }
}
```

3. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `getPost`. Hasil posting yang baru dibuat akan muncul di panel Hasil di sebelah kanan panel Kueri.
4. Postingan yang diambil dari Amazon DynamoDB akan muncul di panel Hasil di sebelah kanan panel Kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```

{
  "data": {
    "getPost": {
      "id": "123",
      "author": "AUTHORNAME",
      "title": "Our first post!",
      "content": "This is our first post.",
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 1,
      "downs": 0,
      "version": 1
    }
  }
}
```

Atau, ambil contoh berikut:

```

query getPost {
  getPost(id: "123") {
    id
    author
    title
  }
}
```

Jika `getPost` kueri Anda hanya membutuhkan `id`, dan `author` `title`, Anda dapat mengubah fungsi permintaan Anda untuk menggunakan ekspresi proyeksi untuk menentukan hanya atribut yang Anda inginkan dari tabel DynamoDB Anda untuk menghindari transfer data yang tidak perlu dari DynamoDB ke AWS AppSync. Misalnya, fungsi permintaan mungkin terlihat seperti cuplikan di bawah ini:

```
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb'

export function request(ctx) {
  return ddb.get({
    key: { id: ctx.args.id },
    projection: ['author', 'id', 'title'],
  })
}

export const response = (ctx) => ctx.result
```

Anda juga dapat menggunakan [selectionSetList](#) with `getPost` untuk mewakili `expression`:

```
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb'

export function request(ctx) {
  const projection = ctx.info.selectionSetList.map((field) => field.replace('/', '.'))
  return ddb.get({ key: { id: ctx.args.id }, projection })
}

export const response = (ctx) => ctx.result
```

Buat mutasi UpdatePost (Amazon DynamoDB) UpdateItem

Sejauh ini, Anda dapat membuat dan mengambil Post objek di Amazon DynamoDB. Selanjutnya, Anda akan menyiapkan mutasi baru untuk memperbarui objek. Dibandingkan dengan `addPost` mutasi yang mengharuskan semua bidang ditentukan, mutasi ini memungkinkan Anda untuk hanya menentukan bidang yang ingin Anda ubah. Ini juga memperkenalkan `expectedVersion` argumen baru yang memungkinkan Anda menentukan versi yang ingin Anda modifikasi. Anda akan mengatur kondisi yang memastikan bahwa Anda memodifikasi versi terbaru dari objek. Anda akan melakukan ini menggunakan operasi `UpdateItem` Amazon DynamoDB.

Untuk memperbarui resolver Anda

1. Di API Anda, pilih tab Skema.
2. Di panel Skema, ubah `Mutation` tipe untuk menambahkan `updatePost` mutasi baru sebagai berikut:

```
type Mutation {
  updatePost(
```

```

        id: ID!,
        author: String,
        title: String,
        content: String,
        url: String,
        expectedVersion: Int!
    ): Post

    addPost(
        id: ID!
        author: String!
        title: String!
        content: String!
        url: String!
    ): Post!
}

```

3. Pilih Simpan Skema.

4. Di panel Resolvers di sebelah kanan, temukan **updatePost** bidang yang baru dibuat pada **Mutation** jenisnya, lalu pilih Lampirkan. Buat resolver baru Anda menggunakan cuplikan di bawah ini:

```

import { util } from '@aws-appsync/utils';
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
    const { id, expectedVersion, ...rest } = ctx.args;
    const values = Object.entries(rest).reduce((obj, [key, value]) => {
        obj[key] = value ?? ddb.operations.remove();
        return obj;
    }, {});

    return ddb.update({
        key: { id },
        condition: { version: { eq: expectedVersion } },
        update: { ...values, version: ddb.operations.increment(1) },
    });
}

export function response(ctx) {
    const { error, result } = ctx;
    if (error) {
        util.appendError(error.message, error.type);
    }
}

```

```
}
return result;
```

5. Simpan semua perubahan yang Anda buat.

Resolver ini digunakan `ddb.update` untuk membuat permintaan Amazon DynamoDB. `UpdateItem` Alih-alih menulis seluruh item, Anda hanya meminta Amazon DynamoDB untuk memperbarui atribut tertentu. Ini dilakukan dengan menggunakan ekspresi pembaruan Amazon DynamoDB.

`ddb.update` fungsi mengambil kunci dan objek update sebagai argumen. Kemudian, Anda memeriksa nilai-nilai argumen yang masuk. Ketika nilai diatur `null`, gunakan operasi `remove` DynamoDB untuk memberi sinyal bahwa nilai harus dihapus dari item DynamoDB.

Ada juga `condition` bagian baru. Ekspresi kondisi memungkinkan Anda memberi tahu AWS AppSync dan Amazon DynamoDB apakah permintaan harus berhasil atau tidak berdasarkan status objek yang sudah ada di Amazon DynamoDB sebelum operasi dilakukan. Dalam hal ini, Anda hanya ingin `UpdateItem` permintaan berhasil jika `version` bidang item yang saat ini ada di Amazon DynamoDB sama persis dengan `expectedVersion` argumen. Ketika item diperbarui, kami ingin menambah nilai. `version` Ini mudah dilakukan dengan fungsi operasi `increment`.

Untuk informasi selengkapnya tentang ekspresi kondisi, lihat dokumentasi [Ekspresi kondisi](#).

Untuk info selengkapnya tentang `UpdateItem` permintaan, lihat [UpdateItem](#) dokumentasi dan dokumentasi modul [DynamoDB](#).

Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi pembaruan, lihat dokumentasi [DynamoDB UpdateExpressions](#).

Panggil API untuk memperbarui posting

Mari kita coba memperbarui `Post` objek dengan resolver baru.

Untuk memperbarui objek Anda

1. Di API Anda, pilih tab Kueri.
2. Di panel Kueri, tambahkan mutasi berikut. Anda juga perlu memperbarui `id` argumen ke nilai yang Anda catat sebelumnya:

```
mutation updatePost {
  updatePost(
```

```

    id:123
    title: "An empty story"
    content: null
    expectedVersion: 1
  ) {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}
```

3. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `updatePost`.
4. Posting yang diperbarui di Amazon DynamoDB akan muncul di panel Hasil di sebelah kanan panel Kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```

{
  "data": {
    "updatePost": {
      "id": "123",
      "author": "A new author",
      "title": "An empty story",
      "content": null,
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 1,
      "downs": 0,
      "version": 2
    }
  }
}
```

Dalam permintaan ini, Anda meminta AWS AppSync dan Amazon DynamoDB untuk memperbarui dan bidang `sajatitle`. `content` Semua bidang lainnya dibiarkan sendiri (selain menambah `version` bidang). Anda mengatur `title` atribut ke nilai baru dan menghapus `content` atribut dari posting. Bidang `authorurl`, `ups`, dan `downs` ladang dibiarkan tak tersentuh. Coba jalankan permintaan mutasi lagi sambil meninggalkan permintaan persis apa adanya. Anda akan melihat respons yang mirip dengan berikut ini:

```
{
  "data": {
    "updatePost": null
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "updatePost"
      ],
      "data": null,
      "errorType": "DynamoDB:ConditionalCheckFailedException",
      "errorInfo": null,
      "locations": [
        {
          "line": 2,
          "column": 3,
          "sourceName": null
        }
      ],
      "message": "The conditional request failed (Service: DynamoDb, Status Code: 400, Request ID: 1RR3QN5F35CS8IV5VR40Q09NNBVV4KQNS05AEMVJF66Q9ASUAAJG)"
    }
  ]
}
```

Permintaan gagal karena ekspresi kondisi dievaluasi menjadi `false`:

1. Pertama kali Anda menjalankan permintaan, nilai `version` bidang posting di Amazon DynamoDB 1 adalah, yang cocok dengan argumen. `expectedVersion` Permintaan berhasil, yang berarti `version` bidang tersebut bertambah di Amazon DynamoDB ke. 2
2. Kedua kalinya Anda menjalankan permintaan, nilai `version` bidang posting di Amazon DynamoDB 2 adalah, yang tidak cocok dengan argumen. `expectedVersion`

Pola ini biasanya disebut penguncian optimis.

Buat mutasi suara (Amazon DynamoDB UpdateItem)

PostJenis berisi `ups` dan `downs` bidang untuk mengaktifkan perekaman `upvotes` dan `downvotes`. Namun, pada saat ini, API tidak membiarkan kami melakukan apa pun dengan mereka. Mari tambahkan mutasi untuk memungkinkan kita meningkatkan dan menurunkan suara posting.

Untuk menambahkan mutasi Anda

1. Di API Anda, pilih tab Skema.
2. Di panel Skema, ubah Mutation jenisnya dan tambahkan DIRECTION enum untuk menambahkan mutasi suara baru:

```
type Mutation {
  vote(id: ID!, direction: DIRECTION!): Post
  updatePost(
    id: ID!,
    author: String,
    title: String,
    content: String,
    url: String,
    expectedVersion: Int!
  ): Post
  addPost(
    id: ID,
    author: String!,
    title: String!,
    content: String!,
    url: String!
  ): Post!
}

enum DIRECTION {
  UP
  DOWN
}
```

3. Pilih Simpan Skema.
4. Di panel Resolvers di sebelah kanan, temukan **vote** bidang yang baru dibuat pada **Mutation** jenisnya, lalu pilih Lampirkan. Buat resolver baru dengan membuat dan mengganti kode dengan cuplikan berikut:

```
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const field = ctx.args.direction === 'UP' ? 'ups' : 'downs';
  return ddb.update({
    key: { id: ctx.args.id },
    update: {
```

```

        [field]: ddb.operations.increment(1),
        version: ddb.operations.increment(1),
      },
    });
  }

  export const response = (ctx) => ctx.result;

```

5. Simpan semua perubahan yang Anda buat.

Panggil API untuk melakukan upvote atau downvote sebuah postingan

Sekarang resolver baru telah disiapkan, AWS AppSync tahu cara menerjemahkan masuk upvotePost atau downvote mutasi ke operasi Amazon DynamoDB. UpdateItem Anda sekarang dapat menjalankan mutasi untuk upvote atau downvote posting yang Anda buat sebelumnya.

Untuk menjalankan mutasi Anda

1. Di API Anda, pilih tab Kueri.
2. Di panel Kueri, tambahkan mutasi berikut. Anda juga perlu memperbarui id argumen ke nilai yang Anda catat sebelumnya:

```

mutation votePost {
  vote(id:123, direction: UP) {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}

```

3. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih votePost.
4. Posting yang diperbarui di Amazon DynamoDB akan muncul di panel Hasil di sebelah kanan panel Kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```

{
  "data": {

```



```

    "vote": {
      "id": "123",
      "author": "A new author",
      "title": "An empty story",
      "content": null,
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 6,
      "downs": 0,
      "version": 4
    }
  }
}

```

5. Pilih Jalankan beberapa kali lagi. Anda akan melihat `version` bidang `ups` dan bertambah 1 setiap kali Anda menjalankan kueri.
6. Ubah kueri untuk menyebutnya dengan yang berbeda `DIRECTION`.

```

mutation votePost {
  vote(id:123, direction: DOWN) {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}

```

7. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `votePost`.

Kali ini, Anda akan melihat `version` bidang `downs` dan bertambah 1 setiap kali Anda menjalankan kueri.

Menyiapkan resolver `DeletePost` (Amazon DynamoDB) `DeleteItem`

Selanjutnya, Anda akan ingin membuat mutasi untuk menghapus posting. Anda akan melakukan ini menggunakan operasi `DeleteItem` Amazon DynamoDB.

Untuk menambahkan mutasi Anda

1. Dalam skema Anda, pilih tab Skema.
2. Di panel Skema, ubah Mutation tipe untuk menambahkan mutasi baru `deletePost`:

```
type Mutation {
  deletePost(id: ID!, expectedVersion: Int): Post
  vote(id: ID!, direction: DIRECTION!): Post
  updatePost(
    id: ID!,
    author: String,
    title: String,
    content: String,
    url: String,
    expectedVersion: Int!
  ): Post
  addPost(
    id: ID
    author: String!,
    title: String!,
    content: String!,
    url: String!
  ): Post!
}
```

3. Kali ini, Anda membuat `expectedVersion` bidang opsional. Selanjutnya, pilih Simpan Skema.
4. Di panel Resolvers di sebelah kanan, temukan **delete** bidang yang baru dibuat dalam **Mutation** tipe, lalu pilih Lampirkan. Buat resolver baru menggunakan kode berikut:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils'

import { util } from '@aws-appsync/utils';
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  let condition = null;
  if (ctx.args.expectedVersion) {
    condition = {
      or: [
        { id: { attributeExists: false } },
        { version: { eq: ctx.args.expectedVersion } },
      ],
    };
  };
}
```

```
return ddb.remove({ key: { id: ctx.args.id }, condition });
}

export function response(ctx) {
  const { error, result } = ctx;
  if (error) {
    util.appendError(error.message, error.type);
  }
  return result;
}
```

Note

`expectedVersionArgumen` adalah argumen opsional. Jika pemanggil menetapkan `expectedVersion` argumen dalam permintaan, penanganan permintaan menambahkan kondisi yang hanya memungkinkan `DeleteItem` permintaan berhasil jika item sudah dihapus atau jika `version` atribut posting di Amazon DynamoDB sama persis dengan `expectedVersion`. Jika ditinggalkan, tidak ada ekspresi kondisi yang ditentukan pada `DeleteItem` permintaan. Itu berhasil terlepas dari nilai `version` atau apakah item tersebut ada di Amazon DynamoDB.

Meskipun Anda menghapus item, Anda dapat mengembalikan item yang telah dihapus, jika belum dihapus.

Untuk info lebih lanjut tentang `DeleteItem` permintaan, lihat [DeleteItem](#) dokumentasi.

Panggil API untuk menghapus postingan

Sekarang resolver telah diatur, AWS AppSync tahu cara menerjemahkan `delete` mutasi yang masuk ke operasi Amazon DynamoDB. `DeleteItem` Anda sekarang dapat menjalankan mutasi untuk menghapus sesuatu di tabel.

Untuk menjalankan mutasi Anda

1. Di API Anda, pilih tab Kueri.
2. Di panel Kueri, tambahkan mutasi berikut. Anda juga perlu memperbarui `id` argumen ke nilai yang Anda catat sebelumnya:

```
mutation deletePost {
  deletePost(id:123) {
```

```
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}
```

3. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `deletePost`.
4. Posting dihapus dari Amazon DynamoDB. Perhatikan bahwa AWS AppSync mengembalikan nilai item yang telah dihapus dari Amazon DynamoDB, yang akan muncul di panel Hasil di sebelah kanan panel Kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{
  "data": {
    "deletePost": {
      "id": "123",
      "author": "A new author",
      "title": "An empty story",
      "content": null,
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 6,
      "downs": 4,
      "version": 12
    }
  }
}
```

5. Nilai hanya dikembalikan jika panggilan ini `deletePost` adalah salah satu yang benar-benar menghapusnya dari Amazon DynamoDB. Pilih Jalankan lagi.
6. Panggilan masih berhasil, tetapi tidak ada nilai yang dikembalikan:

```
{
  "data": {
    "deletePost": null
  }
}
```

7. Sekarang, mari kita coba menghapus posting, tapi kali ini menentukan `expectedValue` Pertama, Anda harus membuat posting baru karena Anda baru saja menghapus yang telah Anda kerjakan sejauh ini.
8. Di panel Kueri, tambahkan mutasi berikut:

```
mutation addPost {
  addPost(
    id:123
    author: "AUTHORNAME"
    title: "Our second post!"
    content: "A new post."
    url: "https://aws.amazon.com/appsync/"
  ) {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}
```

9. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `addPost`.
- 10 Hasil posting yang baru dibuat akan muncul di panel Hasil di sebelah kanan panel Kueri. Rekam `id` objek yang baru dibuat karena Anda akan membutuhkannya hanya dalam beberapa saat. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{
  "data": {
    "addPost": {
      "id": "123",
      "author": "AUTHORNAME",
      "title": "Our second post!",
      "content": "A new post.",
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 1,
      "downs": 0,
      "version": 1
    }
  }
}
```

```
}
```

11.Sekarang, mari kita coba menghapus posting itu dengan nilai ilegal untuk ExpectedVersion. Di panel Kueri, tambahkan mutasi berikut. Anda juga perlu memperbarui `id` argumen ke nilai yang Anda catat sebelumnya:

```
mutation deletePost {  
  deletePost(  
    id:123  
    expectedVersion: 9999  
  ) {  
    id  
    author  
    title  
    content  
    url  
    ups  
    downs  
    version  
  }  
}
```

12Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `deletePost`. Hasil berikut dikembalikan:

```
{  
  "data": {  
    "deletePost": null  
  },  
  "errors": [  
    {  
      "path": [  
        "deletePost"  
      ],  
      "data": null,  
      "errorType": "DynamoDB:ConditionalCheckFailedException",  
      "errorInfo": null,  
      "locations": [  
        {  
          "line": 2,  
          "column": 3,  
          "sourceName": null  
        }  
      ],  
    }  
  ],  
}
```

```

    "message": "The conditional request failed (Service: DynamoDb, Status Code:
400, Request ID: 70830037M1FTFRK038A4CI9H43VV4KQNS05AEMVJF66Q9ASUAAJG)"
  }
]
}

```

13. Permintaan gagal karena ekspresi kondisi dievaluasi. `false` Nilai untuk `version` posting di Amazon DynamoDB tidak cocok dengan yang ditentukan `expectedValue` dalam argumen. Nilai objek saat ini dikembalikan di data bidang di `errors` bagian respons GraphQL. Coba lagi permintaannya, tetapi `expectedVersion` perbaiki:

```

mutation deletePost {
  deletePost(
    id:123
    expectedVersion: 1
  ) {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}

```

14. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `deletePost`.

Kali ini permintaan berhasil, dan nilai yang dihapus dari Amazon DynamoDB dikembalikan:

```

{
  "data": {
    "deletePost": {
      "id": "123",
      "author": "AUTHORNAME",
      "title": "Our second post!",
      "content": "A new post.",
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 1,
      "downs": 0,
      "version": 1
    }
  }
}

```

```
}
}
```

15. Pilih Jalankan lagi. Panggilan masih berhasil, tetapi kali ini tidak ada nilai yang dikembalikan karena posting sudah dihapus di Amazon DynamoDB.

```
{ "data": { "deletePost": null } }
```

Menyiapkan resolver AllPost (Amazon DynamoDB Scan)

Sejauh ini, API hanya berguna jika Anda mengetahui setiap posting yang ingin Anda lihat. id. Mari tambahkan resolver baru yang mengembalikan semua posting dalam tabel.

Untuk menambahkan mutasi Anda

1. Di API Anda, pilih tab Skema.
2. Di panel Skema, ubah Query jenis untuk menambahkan allPost kueri baru sebagai berikut:

```
type Query {
  allPost(limit: Int, nextToken: String): PaginatedPosts!
  getPost(id: ID): Post
}
```

3. Tambahkan PaginationPosts tipe baru:

```
type PaginatedPosts {
  posts: [Post!]!
  nextToken: String
}
```

4. Pilih Simpan Skema.
5. Di panel Resolvers di sebelah kanan, temukan **allPost** bidang yang baru dibuat dalam **Query** tipe, lalu pilih Lampirkan. Buat resolver baru dengan kode berikut:

```
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const { limit = 20, nextToken } = ctx.arguments;
  return ddb.scan({ limit, nextToken });
}
```



```
export function response(ctx) {
  const { items: posts = [], nextToken } = ctx.result;
  return { posts, nextToken };
}
```

Handler permintaan resolver ini mengharapkan dua argumen opsional:

- `limit`- Menentukan jumlah maksimum item untuk kembali dalam satu panggilan.
- `nextToken`- Digunakan untuk mengambil set hasil berikutnya (kami akan menunjukkan dari mana nilai untuk `nextToken` berasal nanti).

6. Simpan perubahan apa pun yang dilakukan pada resolver Anda.

Untuk informasi selengkapnya tentang Scan permintaan, lihat dokumentasi referensi [Pindai](#).

Panggil API untuk memindai semua posting

Sekarang resolver telah diatur, AWS AppSync tahu cara menerjemahkan `allPost` kueri masuk ke operasi Amazon DynamoDB. Scan Anda sekarang dapat memindai tabel untuk mengambil semua posting. Sebelum Anda dapat mencobanya, Anda perlu mengisi tabel dengan beberapa data karena Anda telah menghapus semua yang telah Anda kerjakan sejauh ini.

Untuk menambah dan menanyakan data

1. Di API Anda, pilih tab Kueri.
2. Di panel Kueri, tambahkan mutasi berikut:

```
mutation addPost {
  post1: addPost(id:1 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 1"
  content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
  post2: addPost(id:2 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 2"
  content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
  post3: addPost(id:3 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 3"
  content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
  post4: addPost(id:4 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 4"
  content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
  post5: addPost(id:5 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 5"
  content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
  post6: addPost(id:6 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 6"
  content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
```

```

post7: addPost(id:7 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 7"
content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
post8: addPost(id:8 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 8"
content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
post9: addPost(id:9 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 9"
content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
}

```

3. Pilih Run (tombol putar oranye).
4. Sekarang, mari kita pindai tabel, mengembalikan lima hasil sekaligus. Di panel Kueri, tambahkan kueri berikut:

```

query allPost {
  allPost(limit: 5) {
    posts {
      id
      title
    }
    nextToken
  }
}

```

5. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `allPost`.

Lima posting pertama akan muncul di panel Hasil di sebelah kanan panel Kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```

{
  "data": {
    "allPost": {
      "posts": [
        {
          "id": "5",
          "title": "A series of posts, Volume 5"
        },
        {
          "id": "1",
          "title": "A series of posts, Volume 1"
        },
        {
          "id": "6",
          "title": "A series of posts, Volume 6"
        },
      ],
    }
  }
}

```

```

    {
      "id": "9",
      "title": "A series of posts, Volume 9"
    },
    {
      "id": "7",
      "title": "A series of posts, Volume 7"
    }
  ],
  "nextToken": "<token>"
}
}
}

```

6. Anda menerima lima hasil dan `nextToken` yang dapat Anda gunakan untuk mendapatkan set hasil berikutnya. Perbarui `allPost` kueri untuk menyertakan `nextToken` dari kumpulan hasil sebelumnya:

```

query allPost {
  allPost(
    limit: 5
    nextToken: "<token>"
  ) {
    posts {
      id
      author
    }
    nextToken
  }
}

```

7. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `allPost`.

Empat posting yang tersisa akan muncul di panel Hasil di sebelah kanan panel Kueri. Tidak ada `nextToken` dalam rangkaian hasil ini karena Anda telah membaca semua sembilan posting dengan tidak ada yang tersisa. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```

{
  "data": {
    "allPost": {
      "posts": [
        {
          "id": "2",

```

```

        "title": "A series of posts, Volume 2"
      },
      {
        "id": "3",
        "title": "A series of posts, Volume 3"
      },
      {
        "id": "4",
        "title": "A series of posts, Volume 4"
      },
      {
        "id": "8",
        "title": "A series of posts, Volume 8"
      }
    ],
    "nextToken": null
  }
}
}

```

Menyiapkan resolver allPostsBy Penulis (Amazon DynamoDB Query)

Selain memindai Amazon DynamoDB untuk semua posting, Anda juga dapat meminta Amazon DynamoDB untuk mengambil posting yang dibuat oleh penulis tertentu. Tabel Amazon DynamoDB yang Anda buat sebelumnya sudah memiliki panggilan `GlobalSecondaryIndex` yang `author-index` dapat Anda gunakan dengan operasi Amazon DynamoDB untuk mengambil semua Query posting yang dibuat oleh penulis tertentu.

Untuk menambahkan kueri Anda

1. Di API Anda, pilih tab Skema.
2. Di panel Skema, ubah Query jenis untuk menambahkan `allPostsByAuthor` kueri baru sebagai berikut:

```

type Query {
  allPostsByAuthor(author: String!, limit: Int, nextToken: String): PaginatedPosts!
  allPost(limit: Int, nextToken: String): PaginatedPosts!
  getPost(id: ID): Post
}

```

Perhatikan bahwa ini menggunakan `PaginatedPosts` jenis yang sama dengan yang Anda gunakan dengan `allPost` kueri.

3. Pilih Simpan Skema.

4. Di panel Resolvers di sebelah kanan, temukan **`allPostsByAuthor`** bidang yang baru dibuat pada **`Query`** jenisnya, lalu pilih Lampirkan. Buat resolver menggunakan cuplikan di bawah ini:

```
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const { limit = 20, nextToken, author } = ctx.arguments;
  return ddb.query({
    index: 'author-index',
    query: { author: { eq: author } },
    limit,
    nextToken,
  });
}

export function response(ctx) {
  const { items: posts = [], nextToken } = ctx.result;
  return { posts, nextToken };
}
```

Seperti `allPost` resolver, resolver ini memiliki dua argumen opsional:

- `limit`- Menentukan jumlah maksimum item untuk kembali dalam satu panggilan.
- `nextToken`- Mengambil set hasil berikutnya (nilai untuk `nextToken` dapat diperoleh dari panggilan sebelumnya).

5. Simpan perubahan apa pun yang dilakukan pada resolver Anda.

Untuk informasi selengkapnya tentang Query permintaan, lihat dokumentasi referensi [kueri](#).

Panggil API untuk menanyakan semua posting oleh penulis

Sekarang resolver telah diatur, AWS AppSync tahu bagaimana menerjemahkan `allPostsByAuthor` mutasi yang masuk ke operasi DynamoDB terhadap indeks. Query `author-index` Anda sekarang dapat meminta tabel untuk mengambil semua posting oleh penulis tertentu.

Sebelum ini, bagaimanapun, mari kita mengisi tabel dengan beberapa posting lagi, karena setiap posting sejauh ini memiliki penulis yang sama.

Untuk menambahkan data dan kueri

1. Di API Anda, pilih tab Kueri.
2. Di panel Kueri, tambahkan mutasi berikut:

```
mutation addPost {
  post1: addPost(id:10 author: "Nadia" title: "The cutest dog in the world" content:
    "So cute. So very, very cute." url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { author,
    title }
  post2: addPost(id:11 author: "Nadia" title: "Did you know...?" content: "AppSync
    works offline?" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { author, title }
  post3: addPost(id:12 author: "Steve" title: "I like GraphQL" content: "It's great"
    url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { author, title }
}
```

3. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `addPost`.
4. Sekarang, mari kita menanyakan tabel, mengembalikan semua posting yang ditulis oleh. Nadia Di panel Kueri, tambahkan kueri berikut:

```
query allPostsByAuthor {
  allPostsByAuthor(author: "Nadia") {
    posts {
      id
      title
    }
    nextToken
  }
}
```

5. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `allPostsByAuthor`. Semua posting yang ditulis oleh akan **Nadia** muncul di panel Hasil di sebelah kanan panel Queries. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{
  "data": {
    "allPostsByAuthor": {
      "posts": [
        {
```

```

      "id": "10",
      "title": "The cutest dog in the world"
    },
    {
      "id": "11",
      "title": "Did you know...?"
    }
  ],
  "nextToken": null
}
}
}

```

6. Pagination bekerja untuk hal yang Query sama seperti yang dilakukannya. Scan Sebagai contoh, mari kita cari semua posting dengan **AUTHORNAME**, mendapatkan lima sekaligus.

7. Di panel Kueri, tambahkan kueri berikut:

```

query allPostsByAuthor {
  allPostsByAuthor(
    author: "AUTHORNAME"
    limit: 5
  ) {
    posts {
      id
      title
    }
    nextToken
  }
}

```

8. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih **allPostsByAuthor**. Semua posting yang ditulis oleh akan **AUTHORNAME** muncul di panel Hasil di sebelah kanan panel Queries. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```

{
  "data": {
    "allPostsByAuthor": {
      "posts": [
        {
          "id": "6",
          "title": "A series of posts, Volume 6"
        },

```

```

    {
      "id": "4",
      "title": "A series of posts, Volume 4"
    },
    {
      "id": "2",
      "title": "A series of posts, Volume 2"
    },
    {
      "id": "7",
      "title": "A series of posts, Volume 7"
    },
    {
      "id": "1",
      "title": "A series of posts, Volume 1"
    }
  ],
  "nextToken": "<token>"
}
}
}

```

9. Perbarui `nextToken` argumen dengan nilai yang dikembalikan dari kueri sebelumnya sebagai berikut:

```

query allPostsByAuthor {
  allPostsByAuthor(
    author: "AUTHORNAME"
    limit: 5
    nextToken: "<token>"
  ) {
    posts {
      id
      title
    }
    nextToken
  }
}

```

10. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `allPostsByAuthor`. Posting yang tersisa yang ditulis oleh **AUTHORNAME** akan muncul di panel Hasil di sebelah kanan panel Kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:


```
{
  "data": {
    "allPostsByAuthor": {
      "posts": [
        {
          "id": "8",
          "title": "A series of posts, Volume 8"
        },
        {
          "id": "5",
          "title": "A series of posts, Volume 5"
        },
        {
          "id": "3",
          "title": "A series of posts, Volume 3"
        },
        {
          "id": "9",
          "title": "A series of posts, Volume 9"
        }
      ],
      "nextToken": null
    }
  }
}
```

Menggunakan set

Sampai saat ini, Post tipe telah menjadi objek kunci/nilai datar. Anda juga dapat memodelkan objek kompleks dengan resolver Anda, seperti set, daftar, dan peta. Mari kita perbarui Post jenis untuk menyertakan tag. Sebuah posting dapat memiliki nol atau lebih tag, yang disimpan di DynamoDB sebagai String Set. Anda juga akan menyiapkan beberapa mutasi untuk menambah dan menghapus tag, dan kueri baru untuk memindai posting dengan tag tertentu.

Untuk mengatur data Anda

1. Di API Anda, pilih tab Skema.
2. Di panel Skema, ubah Post jenis untuk menambahkan tags bidang baru sebagai berikut:

```
type Post {
```

```

id: ID!
author: String
title: String
content: String
url: String
ups: Int!
downs: Int!
version: Int!
tags: [String!]
}

```

3. Di panel Skema, ubah Query jenis untuk menambahkan `allPostsByTag` kueri baru sebagai berikut:

```

type Query {
  allPostsByTag(tag: String!, limit: Int, nextToken: String): PaginatedPosts!
  allPostsByAuthor(author: String!, limit: Int, nextToken: String): PaginatedPosts!
  allPost(limit: Int, nextToken: String): PaginatedPosts!
  getPost(id: ID): Post
}

```

4. Di panel Skema, ubah Mutation tipe untuk menambahkan baru `addTag` dan `removeTag` mutasi sebagai berikut:

```

type Mutation {
  addTag(id: ID!, tag: String!): Post
  removeTag(id: ID!, tag: String!): Post
  deletePost(id: ID!, expectedVersion: Int): Post
  upvotePost(id: ID!): Post
  downvotePost(id: ID!): Post
  updatePost(
    id: ID!,
    author: String,
    title: String,
    content: String,
    url: String,
    expectedVersion: Int!
  ): Post
  addPost(
    author: String!,
    title: String!,
    content: String!,
    url: String!
  )
}

```

```

): Post!
}

```

5. Pilih Simpan Skema.

6. Di panel Resolvers di sebelah kanan, temukan **allPostsByTag** bidang yang baru dibuat pada **Query** jenisnya, lalu pilih Lampirkan. Buat resolver Anda menggunakan cuplikan di bawah ini:

```

import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const { limit = 20, nextToken, tag } = ctx.arguments;
  return ddb.scan({ limit, nextToken, filter: { tags: { contains: tag } } });
}

export function response(ctx) {
  const { items: posts = [], nextToken } = ctx.result;
  return { posts, nextToken };
}

```

7. Simpan perubahan apa pun yang telah Anda buat pada resolver Anda.
8. Sekarang, lakukan hal yang sama untuk Mutation bidang addTag menggunakan cuplikan di bawah ini:

Note

Meskipun utilitas DynamoDB saat ini tidak mendukung operasi set, Anda masih dapat berinteraksi dengan set dengan membuat permintaan sendiri.

```

import { util } from '@aws-appsync/utils'

export function request(ctx) {
  const { id, tag } = ctx.arguments
  const expressionValues = util.dynamodb.toMapValues({ ':plusOne': 1 })
  expressionValues[':tags'] = util.dynamodb.toStringSet([tag])

  return {
    operation: 'UpdateItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({ id }),
    update: {
      expression: `ADD tags :tags, version :plusOne`,

```

```

    expressionValues,
  },
}
}

export const response = (ctx) => ctx.result

```

9. Simpan perubahan apa pun yang dilakukan pada resolver Anda.

10. Ulangi ini sekali lagi untuk Mutation bidang `removeTag` menggunakan cuplikan di bawah ini:

```

import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  const { id, tag } = ctx.arguments;
  const expressionValues = util.dynamodb.toMapValues({ ':plusOne': 1 });
  expressionValues[':tags'] = util.dynamodb.toStringSet([tag]);

  return {
    operation: 'UpdateItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({ id }),
    update: {
      expression: `DELETE tags :tags ADD version :plusOne`,
      expressionValues,
    },
  };
}

export const response = (ctx) => ctx.result

```

11. Simpan perubahan apa pun yang dilakukan pada resolver Anda.

Panggil API untuk bekerja dengan tag

Sekarang setelah Anda menyiapkan resolver, AWS AppSync tahu cara menerjemahkan masuk `addTag`, `removeTag`, dan permintaan `allPostsByTag` ke DynamoDB dan operasi `UpdateItem`. Scan Untuk mencobanya, mari pilih salah satu posting yang Anda buat sebelumnya. Misalnya, mari kita gunakan posting yang ditulis oleh `Nadia`

Untuk menggunakan tag

1. Di API Anda, pilih tab Kueri.

2. Di panel Kueri, tambahkan kueri berikut:

```
query allPostsByAuthor {  
  allPostsByAuthor(  
    author: "Nadia"  
  ) {  
    posts {  
      id  
      title  
    }  
    nextToken  
  }  
}
```

3. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `allPostsByAuthor`.

4. Semua postingan Nadia akan muncul di panel Hasil di sebelah kanan panel Kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{  
  "data": {  
    "allPostsByAuthor": {  
      "posts": [  
        {  
          "id": "10",  
          "title": "The cutest dog in the world"  
        },  
        {  
          "id": "11",  
          "title": "Did you known...?"  
        }  
      ],  
      "nextToken": null  
    }  
  }  
}
```

5. Mari kita gunakan yang memiliki judul *The cutest dog in the world*. Rekam id karena Anda akan menggunakannya nanti. Sekarang, mari kita coba menambahkan dog tag.

6. Di panel Kueri, tambahkan mutasi berikut. Anda juga perlu memperbarui id argumen ke nilai yang Anda catat sebelumnya.

```
mutation addTag {
```

```
addTag(id:10 tag: "dog") {  
  id  
  title  
  tags  
}  
}
```

7. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `addTag`. Posting diperbarui dengan tag baru:

```
{  
  "data": {  
    "addTag": {  
      "id": "10",  
      "title": "The cutest dog in the world",  
      "tags": [  
        "dog"  
      ]  
    }  
  }  
}
```

8. Anda dapat menambahkan lebih banyak tag. Perbarui mutasi untuk mengubah tag argumen menjadi `puppy`:

```
mutation addTag {  
  addTag(id:10 tag: "puppy") {  
    id  
    title  
    tags  
  }  
}
```

9. Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `addTag`. Posting diperbarui dengan tag baru:

```
{  
  "data": {  
    "addTag": {  
      "id": "10",  
      "title": "The cutest dog in the world",  
      "tags": [  
        "dog",  
        "puppy"  
      ]  
    }  
  }  
}
```

```

    }
  }
}
```

10 Anda juga dapat menghapus tag. Di panel Kueri, tambahkan mutasi berikut. Anda juga perlu memperbarui `id` argumen ke nilai yang Anda catat sebelumnya:

```

mutation removeTag {
  removeTag(id:10 tag: "puppy") {
    id
    title
    tags
  }
}
```

11 Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `removeTag`. Posting diperbarui dan puppy tag dihapus.

```

{
  "data": {
    "addTag": {
      "id": "10",
      "title": "The cutest dog in the world",
      "tags": [
        "dog"
      ]
    }
  }
}
```

12 Anda juga dapat mencari semua posting yang memiliki tag. Di panel Kueri, tambahkan kueri berikut:

```

query allPostsByTag {
  allPostsByTag(tag: "dog") {
    posts {
      id
      title
      tags
    }
    nextToken
  }
}
```

13 Pilih Run (tombol putar oranye), lalu pilih `allPostsByTag`. Semua posting yang memiliki dog tag dikembalikan sebagai berikut:

```
{
  "data": {
    "allPostsByTag": {
      "posts": [
        {
          "id": "10",
          "title": "The cutest dog in the world",
          "tags": [
            "dog",
            "puppy"
          ]
        }
      ],
      "nextToken": null
    }
  }
}
```

Kesimpulan

Dalam tutorial ini, Anda telah membangun API yang memungkinkan Anda memanipulasi Post objek di AWS AppSync DynamoDB menggunakan dan GraphQL.

Untuk membersihkan, Anda dapat menghapus AWS AppSync GraphQL API dari konsol.

Untuk menghapus peran yang terkait dengan tabel DynamoDB Anda, pilih sumber data Anda di tabel Sumber Data dan klik edit. Perhatikan nilai peran di bawah Buat atau gunakan peran yang ada. Buka konsol IAM untuk menghapus peran.

Untuk menghapus tabel DynamoDB Anda, klik pada nama tabel dalam daftar sumber data. Ini akan membawa Anda ke konsol DynamoDB tempat Anda dapat menghapus tabel.

Menggunakan AWS Lambda resolver di AWS AppSync

Anda dapat menggunakan AWS Lambda dengan AWS AppSync untuk menyelesaikan bidang GraphQL apa pun. Misalnya, kueri GraphQL mungkin mengirim panggilan ke instance Amazon Relational Database Service (Amazon RDS), dan mutasi GraphQL mungkin menulis ke aliran

Amazon Kinesis. Di bagian ini, kami akan menunjukkan cara menulis fungsi Lambda yang melakukan logika bisnis berdasarkan pemanggilan operasi lapangan GraphQL.

Buat fungsi Lambda

Contoh berikut menunjukkan fungsi Lambda ditulis dalam Node.js (runtime: Node.js 18.x) yang melakukan operasi yang berbeda pada posting blog sebagai bagian dari aplikasi posting blog. Perhatikan bahwa kode harus disimpan dalam nama file dengan ekstensi.mis.

```
export const handler = async (event) => {
  console.log('Received event {}'.format(JSON.stringify(event, 3)))

  const posts = {
    1: { id: '1', title: 'First book', author: 'Author1', url: 'https://amazon.com/',
      content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT
AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1', ups: '100', downs: '10', },
    2: { id: '2', title: 'Second book', author: 'Author2', url: 'https://amazon.com/',
      content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT', ups: '100', downs:
'10', },
    3: { id: '3', title: 'Third book', author: 'Author3', url: null, content: null,
      ups: null, downs: null },
    4: { id: '4', title: 'Fourth book', author: 'Author4', url: 'https://
www.amazon.com/', content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT
AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT
AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4', ups: '1000', downs: '0', },
    5: { id: '5', title: 'Fifth book', author: 'Author5', url: 'https://
www.amazon.com/', content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT
AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT', ups: '50', downs: '0', },
  }

  const relatedPosts = {
    1: [posts['4']],
    2: [posts['3'], posts['5']],
    3: [posts['2'], posts['1']],
    4: [posts['2'], posts['1']],
    5: [],
  }

  console.log('Got an Invoke Request.')
  let result
  switch (event.field) {
    case 'getPost':
      return posts[event.arguments.id]
```

```
    case 'allPosts':
      return Object.values(posts)
    case 'addPost':
      // return the arguments back
    return event.arguments
    case 'addPostErrorWithData':
      result = posts[event.arguments.id]
      // attached additional error information to the post
      result.errorMessage = 'Error with the mutation, data has changed'
      result.errorType = 'MUTATION_ERROR'
    return result
    case 'relatedPosts':
      return relatedPosts[event.source.id]
    default:
      throw new Error('Unknown field, unable to resolve ' + event.field)
  }
}
```

Fungsi Lambda ini mengambil posting dengan ID, menambahkan posting, mengambil daftar posting, dan mengambil posting terkait untuk posting tertentu.

Note

Fungsi Lambda menggunakan switch pernyataan `event.field` untuk menentukan bidang mana yang sedang diselesaikan.

Buat fungsi Lambda ini menggunakan AWS Management Console.

Konfigurasi sumber data untuk Lambda

Setelah Anda membuat fungsi Lambda, navigasikan ke GraphQL API Anda di AWS AppSync konsol, lalu pilih tab Sumber Data.

Pilih Buat sumber data, masukkan nama sumber data yang ramah (misalnya, **Lambda**), dan kemudian untuk tipe sumber data, pilih AWS Lambda fungsi. Untuk Region, pilih Region yang sama dengan fungsi Anda. Untuk Fungsi ARN, pilih Amazon Resource Name (ARN) dari fungsi Lambda Anda.

Setelah memilih fungsi Lambda, Anda dapat membuat peran baru AWS Identity and Access Management (IAM) (yang AWS AppSync menetapkan izin yang sesuai) atau memilih peran yang ada yang memiliki kebijakan sebaris berikut:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "lambda:InvokeFunction"
      ],
      "Resource": "arn:aws:lambda:REGION:ACCOUNTNUMBER:function/
LAMBDA_FUNCTION"
    }
  ]
}
```

Anda juga harus mengatur hubungan kepercayaan dengan AWS AppSync peran IAM sebagai berikut:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Principal": {
        "Service": "appsync.amazonaws.com"
      },
      "Action": "sts:AssumeRole"
    }
  ]
}
```

Buat skema GraphQL

Sekarang sumber data terhubung ke fungsi Lambda Anda, buat skema GraphQL.

Dari editor skema di AWS AppSync konsol, pastikan skema Anda cocok dengan skema berikut:

```
schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}
type Query {
  getPost(id:ID!): Post
  allPosts: [Post]
}
type Mutation {
  addPost(id: ID!, author: String!, title: String, content: String, url: String):
  Post!
}
type Post {
  id: ID!
  author: String!
  title: String
  content: String
  url: String
  ups: Int
  downs: Int
  relatedPosts: [Post]
}
```

Konfigurasi resolver

Setelah mendaftarkan sumber data Lambda dan skema GraphQL yang valid, Anda dapat menghubungkan bidang GraphQL ke sumber data Lambda menggunakan resolver.

Anda akan membuat resolver yang menggunakan runtime AWS AppSync JavaScript (APPSYNC_JS) dan berinteraksi dengan fungsi Lambda Anda. Untuk mempelajari selengkapnya tentang menulis AWS AppSync resolver dan fungsi dengan JavaScript, lihat [fitur JavaScript runtime untuk resolver](#) dan fungsi.

Untuk informasi selengkapnya tentang template pemetaan Lambda, lihat referensi [JavaScript fungsi resolver](#) untuk Lambda.

Pada langkah ini, Anda melampirkan resolver ke fungsi Lambda untuk bidang berikut: `getPost(id:ID!): Post`, `allPosts: [Post]` dan `addPost(id: ID!, author: String!, title: String, content: String, url: String): Post!` `Post.relatedPosts: [Post]` Dari editor Skema di AWS AppSync konsol, di panel Resolvers,

pilih Lampirkan di sebelah bidang. `getPost(id:ID!)`: Post Pilih sumber data Lambda Anda. Selanjutnya, berikan kode berikut:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  const {source, args} = ctx
  return {
    operation: 'Invoke',
    payload: { field: ctx.info.fieldName, arguments: args, source },
  };
}

export function response(ctx) {
  return ctx.result;
}
```

Kode resolver ini meneruskan nama bidang, daftar argumen, dan konteks tentang objek sumber ke fungsi Lambda saat memanggilnya. Pilih Simpan.

Anda telah berhasil melampirkan resolver pertama Anda. Ulangi operasi ini untuk bidang yang tersisa.

Uji GraphQL API

Sekarang fungsi Lambda Anda terhubung ke resolver GraphQL, Anda dapat menjalankan beberapa mutasi dan kueri menggunakan konsol atau aplikasi klien.

Di sisi kiri AWS AppSync konsol, pilih Kueri, lalu tempel kode berikut:

AddPost Mutasi

```
mutation AddPost {
  addPost(
    id: 6
    author: "Author6"
    title: "Sixth book"
    url: "https://www.amazon.com/"
    content: "This is the book is a tutorial for using GraphQL with AWS AppSync."
  ) {
    id
```

```
        author
        title
        content
        url
        ups
        downs
      }
    }
  }
```

Kueri GetPost

```
query GetPost {
  getPost(id: "2") {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
  }
}
```

AllPosts Query

```
query AllPosts {
  allPosts {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    relatedPosts {
      id
      title
    }
  }
}
```

Mengembalikan kesalahan

Setiap resolusi bidang yang diberikan dapat mengakibatkan kesalahan. Dengan AWS AppSync, Anda dapat meningkatkan kesalahan dari sumber-sumber berikut:

- Penangan respons penyelesai
- Fungsi Lambda

Dari penangan respons resolver

Untuk meningkatkan kesalahan yang disengaja, Anda dapat menggunakan metode `util.error` utilitas. Dibutuhkan argumen `errorMessage`, `anerrorType`, dan data nilai opsional. `data` ini berguna untuk mengembalikan data tambahan kembali ke klien ketika terjadi kesalahan. `dataObjek` ditambahkan ke `errors` dalam respon akhir GraphQL.

Contoh berikut menunjukkan cara menggunakannya dalam penangan respon

`Post.relatedPosts: [Post] resolver.`

```
// the Post.relatedPosts response handler
export function response(ctx) {
  util.error("Failed to fetch relatedPosts", "LambdaFailure", ctx.result)
  return ctx.result;
}
```

Ini menghasilkan respons GraphQL yang mirip dengan yang berikut:

```
{
  "data": {
    "allPosts": [
      {
        "id": "2",
        "title": "Second book",
        "relatedPosts": null
      },
      ...
    ]
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "allPosts",
```

```

    0,
    "relatedPosts"
  ],
  "errorType": "LambdaFailure",
  "locations": [
    {
      "line": 5,
      "column": 5
    }
  ],
  "message": "Failed to fetch relatedPosts",
  "data": [
    {
      "id": "2",
      "title": "Second book"
    },
    {
      "id": "1",
      "title": "First book"
    }
  ]
}
]
}
}

```

`allPosts[0].relatedPosts` dimana nol karena kesalahan dan `errorMessage`, `errorType`, dan `data` hadir dalam `data.errors[0]` objek.

Dari fungsi Lambda

AWS AppSync juga memahami kesalahan yang dilemparkan fungsi Lambda. Model pemrograman Lambda memungkinkan Anda meningkatkan kesalahan yang ditangani. Jika fungsi Lambda memunculkan kesalahan, AWS AppSync gagal menyelesaikan bidang saat ini. Hanya pesan kesalahan yang dikembalikan dari Lambda yang disetel dalam `respons`. Saat ini, Anda tidak dapat meneruskan data asing apa pun kembali ke klien dengan memunculkan kesalahan dari fungsi Lambda.

Note

Jika fungsi Lambda Anda memunculkan kesalahan yang tidak tertangani, AWS AppSync gunakan pesan kesalahan yang disetel Lambda.

Fungsi Lambda berikut menimbulkan kesalahan:

```
export const handler = async (event) => {
  console.log('Received event {}'.format(JSON.stringify(event, 3)))
  throw new Error('I always fail.')
}
```

Kesalahan diterima di handler respons Anda. Anda dapat mengirimnya kembali dalam respons GraphQL dengan menambahkan kesalahan ke respons dengan `util.appendError`. Untuk melakukannya, ubah penanganan respons AWS AppSync fungsi Anda menjadi ini:

```
// the lambdaInvoke response handler
export function response(ctx) {
  const { error, result } = ctx;
  if (error) {
    util.appendError(error.message, error.type, result);
  }
  return result;
}
```

Ini mengembalikan respon GraphQL mirip dengan berikut ini:

```
{
  "data": {
    "allPosts": null
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "allPosts"
      ],
      "data": null,
      "errorType": "Lambda:Unhandled",
      "errorInfo": null,
      "locations": [
        {
          "line": 2,
          "column": 3,
          "sourceName": null
        }
      ],
      "message": "I fail. always"
    }
  ]
}
```

```
    }  
  ]  
}
```

Kasus penggunaan lanjutan: Batching

Fungsi Lambda dalam contoh ini memiliki `relatedPosts` bidang yang mengembalikan daftar posting terkait untuk posting tertentu. Dalam contoh kueri, pemanggilan `allPosts` bidang dari fungsi Lambda mengembalikan lima posting. Karena kami menetapkan bahwa kami juga ingin menyelesaikan `relatedPosts` untuk setiap posting yang dikembalikan, operasi `relatedPosts` lapangan dipanggil lima kali.

```
query {  
  allPosts {    // 1 Lambda invocation - yields 5 Posts  
    id  
    author  
    title  
    content  
    url  
    ups  
    downs  
    relatedPosts {    // 5 Lambda invocations - each yields 5 posts  
      id  
      title  
    }  
  }  
}
```

Meskipun ini mungkin tidak terdengar substansif dalam contoh spesifik ini, pengambilan berlebihan yang diperparah ini dapat dengan cepat merusak aplikasi.

Jika Anda mengambil `relatedPosts` lagi pada terkait yang dikembalikan `Posts` dalam kueri yang sama, jumlah pemanggilan akan meningkat secara dramatis.

```
query {  
  allPosts {    // 1 Lambda invocation - yields 5 Posts  
    id  
    author  
    title  
    content  
    url
```

```

    ups
    downs
    relatedPosts { // 5 Lambda invocations - each yield 5 posts = 5 x 5 Posts
      id
      title
      relatedPosts { // 5 x 5 Lambda invocations - each yield 5 posts = 25 x 5
        id
        title
        author
      }
    }
  }
}

```

Dalam kueri yang relatif sederhana ini, AWS AppSync akan memanggil fungsi Lambda $1 + 5 + 25 = 31$ kali.

Ini adalah tantangan yang cukup umum dan sering disebut masalah $N+1$ (dalam hal ini, $N = 5$), dan dapat menimbulkan peningkatan latensi dan biaya untuk aplikasi.

Salah satu pendekatan untuk memecahkan masalah ini adalah dengan mengumpulkan permintaan penyelesai bidang serupa bersama-sama. Dalam contoh ini, alih-alih memiliki fungsi Lambda menyelesaikan daftar posting terkait untuk satu posting tertentu, itu malah bisa menyelesaikan daftar posting terkait untuk kumpulan posting tertentu.

Untuk mendemonstrasikan ini, mari perbarui resolver `relatedPosts` untuk menangani batching.

```

import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  const {source, args} = ctx
  return {
    operation: ctx.info.fieldName === 'relatedPosts' ? 'BatchInvoke' : 'Invoke',
    payload: { field: ctx.info.fieldName, arguments: args, source },
  };
}

export function response(ctx) {
  const { error, result } = ctx;
  if (error) {
    util.appendError(error.message, error.type, result);
  }
}

```

```

    }
    return result;
  }

```

Kode sekarang mengubah operasi dari `Invoke BatchInvoke` saat `fieldName` sedang diselesaikan `relatedPosts`. Sekarang, aktifkan batching pada fungsi di bagian `Configure Batching`. Atur ukuran batching maksimum yang disetel ke 5. Pilih `Simpan`.

Dengan perubahan ini, saat menyelesaikan `relatedPosts`, fungsi Lambda menerima yang berikut ini sebagai input:

```

[
  {
    "field": "relatedPosts",
    "source": {
      "id": 1
    }
  },
  {
    "field": "relatedPosts",
    "source": {
      "id": 2
    }
  },
  ...
]

```

Ketika `BatchInvoke` ditentukan dalam permintaan, fungsi Lambda menerima daftar permintaan dan mengembalikan daftar hasil.

Secara khusus, daftar hasil harus sesuai dengan ukuran dan urutan entri payload permintaan sehingga AWS AppSync dapat cocok dengan hasil yang sesuai.

Dalam contoh batching ini, fungsi Lambda mengembalikan sekumpulan hasil sebagai berikut:

```

[
  [{"id":"2","title":"Second book"}, {"id":"3","title":"Third book"}], //
  relatedPosts for id=1
  [{"id":"3","title":"Third book"}] //
  relatedPosts for id=2
]

```

Anda dapat memperbarui kode Lambda Anda untuk menangani batching untuk: `relatedPosts`

```
export const handler = async (event) => {
  console.log('Received event {}'.format(JSON.stringify(event, 3)))
  //throw new Error('I fail. always')

  const posts = {
    1: { id: '1', title: 'First book', author: 'Author1', url: 'https://amazon.com/',
      content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT
      AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1', ups: '100', downs: '10', },
    2: { id: '2', title: 'Second book', author: 'Author2', url: 'https://amazon.com',
      content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT', ups: '100', downs:
      '10', },
    3: { id: '3', title: 'Third book', author: 'Author3', url: null, content: null,
      ups: null, downs: null },
    4: { id: '4', title: 'Fourth book', author: 'Author4', url: 'https://
      www.amazon.com/', content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT
      AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT
      AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4', ups: '1000', downs: '0', },
    5: { id: '5', title: 'Fifth book', author: 'Author5', url: 'https://
      www.amazon.com/', content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT
      AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT', ups: '50', downs: '0', },
  }

  const relatedPosts = {
    1: [posts['4']],
    2: [posts['3'], posts['5']],
    3: [posts['2'], posts['1']],
    4: [posts['2'], posts['1']],
    5: [],
  }

  if (!event.field && event.length){
    console.log(`Got a BatchInvoke Request. The payload has ${event.length} items to
    resolve.`);
    return event.map(e => relatedPosts[e.source.id])
  }

  console.log('Got an Invoke Request.')
  let result
  switch (event.field) {
    case 'getPost':
      return posts[event.arguments.id]
    case 'allPosts':
```

```

    return Object.values(posts)
  case 'addPost':
    // return the arguments back
    return event.arguments
  case 'addPostErrorWithData':
    result = posts[event.arguments.id]
    // attached additional error information to the post
    result.errorMessage = 'Error with the mutation, data has changed'
    result.errorType = 'MUTATION_ERROR'
    return result
  case 'relatedPosts':
    return relatedPosts[event.source.id]
  default:
    throw new Error('Unknown field, unable to resolve ' + event.field)
}
}

```

Mengembalikan kesalahan individu

Contoh sebelumnya menunjukkan bahwa dimungkinkan untuk mengembalikan satu kesalahan dari fungsi Lambda atau memunculkan kesalahan dari penanganan respons Anda. Untuk pemanggilan batch, memunculkan kesalahan dari fungsi Lambda menandai seluruh batch sebagai gagal. Ini mungkin dapat diterima untuk skenario tertentu di mana terjadi kesalahan yang tidak dapat dipulihkan, seperti koneksi yang gagal ke penyimpanan data. Namun, dalam kasus di mana beberapa item dalam batch berhasil dan yang lainnya gagal, dimungkinkan untuk mengembalikan kesalahan dan data yang valid. Karena AWS AppSync memerlukan respons batch untuk mencantumkan elemen yang cocok dengan ukuran asli batch, Anda harus menentukan struktur data yang dapat membedakan data yang valid dari kesalahan.

Misalnya, jika fungsi Lambda diharapkan mengembalikan kumpulan posting terkait, Anda dapat memilih untuk mengembalikan daftar *Response* objek di mana setiap objek memiliki data opsional, *ErrorMessage*, dan bidang *ErrorType*. Jika bidang *ErrorMessage* ada, itu berarti terjadi kesalahan.

Kode berikut menunjukkan bagaimana Anda dapat memperbarui fungsi Lambda:

```

export const handler = async (event) => {
  console.log('Received event {}'.format(JSON.stringify(event, 3)))
  // throw new Error('I fail. always')
  const posts = {
    1: { id: '1', title: 'First book', author: 'Author1', url: 'https://amazon.com/',
      content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1', ups: '100', downs: '10', },
  }
}

```

```

    2: { id: '2', title: 'Second book', author: 'Author2', url: 'https://amazon.com',
content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT', ups: '100', downs:
'10', },
    3: { id: '3', title: 'Third book', author: 'Author3', url: null, content: null,
ups: null, downs: null },
    4: { id: '4', title: 'Fourth book', author: 'Author4', url: 'https://
www.amazon.com/', content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT
AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT
AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4', ups: '1000', downs: '0', },
    5: { id: '5', title: 'Fifth book', author: 'Author5', url: 'https://
www.amazon.com/', content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT
AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT', ups: '50', downs: '0', },
  }

  const relatedPosts = {
1: [posts['4']],
    2: [posts['3'], posts['5']],
    3: [posts['2'], posts['1']],
    4: [posts['2'], posts['1']],
    5: [],
  }

  if (!event.field && event.length){
console.log(`Got a BatchInvoke Request. The payload has ${event.length} items to
resolve.`);
    return event.map(e => {
// return an error for post 2
if (e.source.id === '2') {
return { 'data': null, 'errorMessage': 'Error Happened', 'errorType': 'ERROR' }
}
    return {data: relatedPosts[e.source.id]}
  })
  }

  console.log('Got an Invoke Request.')
  let result
  switch (event.field) {
case 'getPost':
    return posts[event.arguments.id]
case 'allPosts':
    return Object.values(posts)
case 'addPost':
    // return the arguments back
  }
  return event.arguments

```

```

    case 'addPostErrorWithData':
      result = posts[event.arguments.id]
      // attached additional error information to the post
      result.errorMessage = 'Error with the mutation, data has changed'
      result.errorType = 'MUTATION_ERROR'
    return result
    case 'relatedPosts':
      return relatedPosts[event.source.id]
    default:
      throw new Error('Unknown field, unable to resolve ' + event.field)
  }
}

```

Perbarui kode `relatedPosts` resolver:

```

import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  const {source, args} = ctx
  return {
    operation: ctx.info.fieldName === 'relatedPosts' ? 'BatchInvoke' : 'Invoke',
    payload: { field: ctx.info.fieldName, arguments: args, source },
  };
}

export function response(ctx) {
  const { error, result } = ctx;
  if (error) {
    util.appendError(error.message, error.type, result);
  } else if (result.errorMessage) {
    util.appendError(result.errorMessage, result.errorType, result.data)
  } else if (ctx.info.fieldName === 'relatedPosts') {
    return result.data
  } else {
    return result
  }
}

```

Handler respons sekarang memeriksa kesalahan yang dikembalikan oleh fungsi Lambda Invoke pada operasi, memeriksa kesalahan yang dikembalikan untuk item individual BatchInvoke untuk operasi, dan akhirnya memeriksa `fieldName` Untuk `relatedPosts`, fungsi kembali `result.data`. Untuk semua bidang lainnya, fungsi hanya kembali `result`. Misalnya, lihat kueri di bawah ini:


```
query AllPosts {  
  allPosts {  
    id  
    title  
    content  
    url  
    ups  
    downs  
    relatedPosts {  
      id  
    }  
    author  
  }  
}
```

Query ini mengembalikan respon GraphQL mirip dengan berikut ini:

```
{  
  "data": {  
    "allPosts": [  
      {  
        "id": "1",  
        "relatedPosts": [  
          {  
            "id": "4"  
          }  
        ]  
      },  
      {  
        "id": "2",  
        "relatedPosts": null  
      },  
      {  
        "id": "3",  
        "relatedPosts": [  
          {  
            "id": "2"  
          },  
          {  
            "id": "1"  
          }  
        ]  
      }  
    ]  
  },  
}
```

```
{
  {
    "id": "4",
    "relatedPosts": [
      {
        "id": "2"
      },
      {
        "id": "1"
      }
    ]
  },
  {
    "id": "5",
    "relatedPosts": []
  }
],
"errors": [
  {
    "path": [
      "allPosts",
      1,
      "relatedPosts"
    ],
    "data": null,
    "errorType": "ERROR",
    "errorInfo": null,
    "locations": [
      {
        "line": 4,
        "column": 5,
        "sourceName": null
      }
    ],
    "message": "Error Happened"
  }
]
```

Mengkonfigurasi ukuran batching maksimum

Untuk mengonfigurasi ukuran batching maksimum pada resolver, gunakan perintah berikut di (): AWS Command Line Interface AWS CLI

```
$ aws appsync create-resolver --api-id <api-id> --type-name Query --field-name
relatedPosts \
--code "<code-goes-here>" \
--runtime name=APPSYNC_JS,runtimeVersion=1.0.0 \
--data-source-name "<lambda-datasource>" \
--max-batch-size X
```

Note

Saat menyediakan template pemetaan permintaan, Anda harus menggunakan BatchInvoke operasi untuk menggunakan batching.

Menggunakan resolver lokal di AWS AppSync

AWS AppSync memungkinkan Anda menggunakan sumber data yang didukung (AWS Lambda, Amazon DynamoDB, atau OpenSearch Amazon Service) untuk melakukan berbagai operasi. Namun, dalam skenario tertentu, panggilan ke sumber data yang didukung mungkin tidak diperlukan.

Di sinilah resolver lokal berguna. Alih-alih memanggil sumber data jarak jauh, resolver lokal hanya akan meneruskan hasil penanganan permintaan ke penanganan respons. Resolusi lapangan tidak akan pergi AWS AppSync.

Resolver lokal berguna dalam banyak situasi. Kasus penggunaan yang paling populer adalah mempublikasikan notifikasi tanpa memicu panggilan sumber data. Untuk mendemonstrasikan kasus penggunaan ini, mari buat aplikasi pub/sub tempat pengguna dapat mempublikasikan dan berlangganan pesan. Contoh ini memanfaatkan Langganan, jadi jika Anda tidak terbiasa dengan Langganan, Anda dapat mengikuti tutorial Data [Waktu Nyata](#).

Membuat aplikasi pub/sub

Pertama, buat API GraphQL kosong dengan memilih opsi Desain dari awal dan mengonfigurasi detail opsional saat membuat GraphQL API Anda.

Dalam aplikasi pub/sub kami, klien dapat berlangganan dan mempublikasikan pesan. Setiap pesan yang diterbitkan mencakup nama dan data. Tambahkan ini ke skema:

```
type Channel {
  name: String!
  data: AWSJSON!
```

```

}

type Mutation {
  publish(name: String!, data: AWSJSON!): Channel!
}

type Query {
  getChannel: Channel!
}

type Subscription {
  subscribe(name: String!): Channel!
  @aws_subscribe(mutations: ["publish"])
}

```

Selanjutnya, mari kita lampirkan resolver ke bidang. `Mutation.publish` Di panel Resolvers di sebelah panel Schema, temukan **Mutation** jenisnya, lalu **publish(...): Channel** bidangnya, lalu klik Lampirkan.

Buat sumber data None dan beri nama `PageDataSource`. Lampirkan ke resolver Anda.

Tambahkan implementasi resolver Anda menggunakan cuplikan berikut:

```

export function request(ctx) {
  return { payload: ctx.args };
}

export function response(ctx) {
  return ctx.result;
}

```

Pastikan Anda membuat resolver dan menyimpan perubahan yang Anda buat.

Kirim dan berlangganan pesan

Agar klien dapat menerima pesan, mereka harus terlebih dahulu berlangganan kotak masuk.

Di panel Kueri, jalankan langganan: `SubscribeToData`

```

subscription SubscribeToData {
  subscribe(name:"channel") {
    name
    data
  }
}

```

```
}
}
```

Pelanggan akan menerima pesan setiap kali publish mutasi dipanggil tetapi hanya ketika pesan dikirim ke langganan. channel Mari kita coba ini di panel Queries. Saat langganan Anda masih berjalan di konsol, buka konsol lain dan jalankan permintaan berikut di panel Kueri:

Note

Kami menggunakan string JSON yang valid dalam contoh ini.

```
mutation PublishData {
  publish(data: "{\"msg\": \"hello world!\"}", name: "channel") {
    data
    name
  }
}
```

Hasilnya akan terlihat seperti ini:

```
{
  "data": {
    "publish": {
      "data": "{\"msg\": \"hello world!\"}",
      "name": "channel"
    }
  }
}
```

Kami baru saja mendemonstrasikan penggunaan resolver lokal, dengan menerbitkan pesan dan menerimanya tanpa meninggalkan layanan. AWS AppSync

Menggabungkan resolver GraphQL di AWS AppSync

Resolver dan bidang dalam skema GraphQL memiliki hubungan 1:1 dengan tingkat fleksibilitas yang besar. Karena sumber data dikonfigurasi pada resolver secara independen dari skema, Anda memiliki kemampuan untuk menyelesaikan atau memanipulasi tipe GraphQL Anda melalui sumber data yang berbeda, memungkinkan Anda untuk mencampur dan mencocokkan skema untuk memenuhi kebutuhan Anda.

Skenario berikut menunjukkan cara mencampur dan mencocokkan sumber data dalam skema Anda. Sebelum memulai, Anda harus terbiasa dengan mengonfigurasi sumber data dan resolver untuk, Amazon AWS Lambda DynamoDB, dan Amazon Service. OpenSearch

Contoh skema

Skema berikut memiliki jenis Post dengan tiga Query dan Mutation operasi masing-masing:

```
type Post {
  id: ID!
  author: String!
  title: String
  content: String
  url: String
  ups: Int
  downs: Int
  version: Int!
}

type Query {
  allPost: [Post]
  getPost(id: ID!): Post
  searchPosts: [Post]
}

type Mutation {
  addPost(
    id: ID!,
    author: String!,
    title: String,
    content: String,
    url: String
  ): Post
  updatePost(
    id: ID!,
    author: String!,
    title: String,
    content: String,
    url: String,
    ups: Int!,
    downs: Int!,
    expectedVersion: Int!
  ): Post
}
```

```
deletePost(id: ID!): Post
}
```

Dalam contoh ini, Anda akan memiliki total enam resolver dengan masing-masing membutuhkan sumber data. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menghubungkannya ke satu tabel Amazon DynamoDB, yang Posts disebut, di mana AllPost bidang menjalankan pemindaian dan searchPosts bidang menjalankan kueri ([JavaScriptlihat referensi fungsi resolver untuk DynamoDB](#)). Namun, Anda tidak terbatas pada Amazon DynamoDB; sumber data yang berbeda seperti Lambda OpenSearch atau Layanan ada untuk memenuhi persyaratan bisnis Anda.

Mengubah data melalui resolver

Anda mungkin perlu mengembalikan hasil dari database pihak ketiga yang tidak didukung secara langsung oleh sumber AWS AppSync data. Anda mungkin juga harus melakukan modifikasi kompleks pada data sebelum dikembalikan ke klien API. Hal ini dapat disebabkan oleh pemformatan tipe data yang tidak tepat, seperti perbedaan stempel waktu pada klien, atau penanganan masalah kompatibilitas mundur. Dalam hal ini, menghubungkan AWS Lambda fungsi sebagai sumber data ke AWS AppSync API Anda adalah solusi yang tepat. Untuk tujuan ilustrasi, dalam contoh berikut, AWS Lambda fungsi memanipulasi data yang diambil dari penyimpanan data pihak ketiga:

```
export const handler = (event, context, callback) => {
  // fetch data
  const result = fetcher()

  // apply complex business logic
  const data = transform(result)

  // return to AppSync
  return data
};
```

Ini adalah fungsi Lambda yang benar-benar valid dan dapat dilampirkan ke AllPost bidang dalam skema GraphQL sehingga setiap kueri yang mengembalikan semua hasil mendapat angka acak untuk naik/turun.

DynamoDB dan Layanan OpenSearch

Untuk beberapa aplikasi, Anda mungkin melakukan mutasi atau kueri pencarian sederhana terhadap DynamoDB dan memiliki proses latar belakang mentransfer dokumen ke Layanan. OpenSearch

Anda cukup melampirkan `searchPosts` resolver ke sumber data OpenSearch Layanan dan mengembalikan hasil pencarian (dari data yang berasal dari DynamoDB) menggunakan kueri GraphQL. Ini bisa sangat kuat saat menambahkan operasi pencarian lanjutan ke aplikasi Anda seperti kata kunci, kecocokan kata kabur, atau bahkan pencarian geospasial. Mentransfer data dari DynamoDB dapat dilakukan melalui proses ETL, atau sebagai alternatif, Anda dapat melakukan streaming dari DynamoDB menggunakan Lambda.

Untuk memulai dengan sumber data khusus ini, lihat tutorial [DynamoDB dan Lambda](#) kami.

Misalnya, menggunakan skema dari tutorial kami sebelumnya, mutasi berikut menambahkan item ke DynamoDB:

```
mutation addPost {  
  addPost(  
    id: 123  
    author: "Nadia"  
    title: "Our first post!"  
    content: "This is our first post."  
    url: "https://aws.amazon.com/appsync/"  
  ) {  
    id  
    author  
    title  
    content  
    url  
    ups  
    downs  
    version  
  }  
}
```

Ini menulis data ke DynamoDB, yang kemudian mengalirkan data melalui Lambda ke OpenSearch Amazon Service, yang kemudian Anda gunakan untuk mencari posting berdasarkan bidang yang berbeda. Misalnya, karena data ada di OpenSearch Layanan Amazon, Anda dapat mencari bidang penulis atau konten dengan teks bentuk bebas, bahkan dengan spasi, sebagai berikut:

```
query searchName{  
  searchAuthor(name:"  Nadia  "){  
    id  
    title  
    content  
  }  
}
```



```

    }
  }

  ----- or -----

  query searchContent{
    searchContent(text:"test"){
      id
      title
      content
    }
  }
}
```

Karena data ditulis langsung ke DynamoDB, Anda masih dapat melakukan operasi pencarian daftar atau item yang efisien terhadap tabel dengan dan kueri. `allPost{...}` `getPost{...}` Tumpukan ini menggunakan kode contoh berikut untuk aliran DynamoDB:

Note

Kode Python ini adalah contoh dan tidak dimaksudkan untuk digunakan dalam kode produksi.

```

import boto3
import requests
from requests_aws4auth import AWS4Auth

region = '' # e.g. us-east-1
service = 'es'
credentials = boto3.Session().get_credentials()
awsauth = AWS4Auth(credentials.access_key, credentials.secret_key, region, service,
    session_token=credentials.token)

host = '' # the OpenSearch Service domain, e.g. https://search-mydomain.us-
west-1.es.amazonaws.com
index = 'lambda-index'
datatype = '_doc'
url = host + '/' + index + '/' + datatype + '/'

headers = { "Content-Type": "application/json" }

def handler(event, context):
    count = 0
```

```
for record in event['Records']:
    # Get the primary key for use as the OpenSearch ID
    id = record['dynamodb']['Keys']['id']['S']

    if record['eventName'] == 'REMOVE':
        r = requests.delete(url + id, auth=awsauth)
    else:
        document = record['dynamodb']['NewImage']
        r = requests.put(url + id, auth=awsauth, json=document, headers=headers)
    count += 1
return str(count) + ' records processed.'
```

Anda kemudian dapat menggunakan aliran DynamoDB untuk melampirkan ini ke tabel DynamoDB dengan kunci `id` utama, dan setiap perubahan pada sumber DynamoDB akan mengalir ke domain Layanan Anda. OpenSearch Untuk informasi selengkapnya tentang mengonfigurasi ini, lihat dokumentasi [DynamoDB Streams](#).

Menggunakan OpenSearch resolver Layanan Amazon di AWS AppSync

AWS AppSync mendukung penggunaan OpenSearch Layanan Amazon dari domain yang telah Anda sediakan di AWS akun Anda sendiri, asalkan tidak ada di dalam VPC. Setelah domain Anda disediakan, Anda dapat menghubungkannya menggunakan sumber data, di mana Anda dapat mengonfigurasi resolver dalam skema untuk melakukan operasi GraphQL seperti kueri, mutasi, dan langganan. Tutorial ini akan membawa Anda melalui beberapa contoh umum.

Untuk informasi lebih lanjut, lihat [referensi fungsi JavaScript resolver](#) kami untuk OpenSearch

Buat domain OpenSearch Layanan baru

Untuk memulai tutorial ini, Anda memerlukan domain OpenSearch Layanan yang ada. Jika Anda tidak memilikinya, Anda dapat menggunakan sampel berikut. Perhatikan bahwa diperlukan waktu hingga 15 menit untuk membuat domain OpenSearch Layanan sebelum Anda dapat melanjutkan untuk mengintegrasikannya dengan sumber AWS AppSync data.

```
aws cloudformation create-stack --stack-name AppSyncOpenSearch \
--template-url https://s3.us-west-2.amazonaws.com/awsappsync/resources/elasticsearch/
ESResolverCFTemplate.yaml \
--parameters ParameterKey=OSDomainName,ParameterValue=ddtestdomain
ParameterKey=Tier,ParameterValue=development \
```

```
--capabilities CAPABILITY_NAMED_IAM
```

Anda dapat meluncurkan AWS CloudFormation tumpukan berikut di Wilayah AS-Barat-2 (Oregon) di akun Anda: AWS

A yellow button with a blue play icon and the text "Launch Stack".

Mengkonfigurasi sumber data untuk OpenSearch Layanan

Setelah domain OpenSearch Layanan dibuat, navigasikan ke AWS AppSync GraphQL API Anda dan pilih tab Sumber Data. Pilih Buat sumber data dan masukkan nama ramah untuk sumber data seperti **"oss"**. Kemudian, pilih OpenSearch domain Amazon untuk tipe sumber data, pilih Wilayah yang sesuai, dan Anda akan melihat domain OpenSearch Layanan Anda terdaftar. Setelah memilihnya, Anda dapat membuat peran baru, dan AWS AppSync akan menetapkan izin yang sesuai peran, atau Anda dapat memilih peran yang ada, yang memiliki kebijakan sebaris berikut:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Sid": "Stmt1234234",
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "es:ESHttpDelete",
        "es:ESHttpHead",
        "es:ESHttpGet",
        "es:ESHttpPost",
        "es:ESHttpPut"
      ],
      "Resource": [
        "arn:aws:es:REGION:ACCOUNTNUMBER:domain/democluster/*"
      ]
    }
  ]
}
```

Anda juga perlu mengatur hubungan kepercayaan AWS AppSync untuk peran itu:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Principal": {
        "Service": "appsync.amazonaws.com"
      },
      "Action": "sts:AssumeRole"
    }
  ]
}
```

Selain itu, domain OpenSearch Layanan memiliki Kebijakan Akses sendiri yang dapat Anda modifikasi melalui konsol OpenSearch Layanan Amazon. Anda harus menambahkan kebijakan yang serupa dengan kebijakan di bawah ini dengan tindakan dan sumber daya yang sesuai untuk domain OpenSearch Layanan. Perhatikan bahwa Principal akan menjadi peran sumber AWS AppSync data, yang dapat ditemukan di konsol IAM jika Anda membiarkan konsol tersebut membuatnya.

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Principal": {
        "AWS": "arn:aws:iam::ACCOUNTNUMBER:role/service-role/
APPSYNC_DATASOURCE_ROLE"
      },
      "Action": [
        "es:ESHttpDelete",
        "es:ESHttpHead",
        "es:ESHttpGet",
        "es:ESHttpPost",
        "es:ESHttpPut"
      ],
      "Resource": "arn:aws:es:REGION:ACCOUNTNUMBER:domain/DOMAIN_NAME/*"
    }
  ]
}
```

```
}  
]  
}
```

Menghubungkan resolver

Sekarang sumber data terhubung ke domain OpenSearch Layanan Anda, Anda dapat menghubungkannya ke skema GraphQL Anda dengan resolver seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut:

```
type Query {  
  getPost(id: ID!): Post  
  allPosts: [Post]  
}  
  
type Mutation {  
  addPost(id: ID!, author: String, title: String, url: String, ups: Int, downs: Int,  
  content: String): AWSJSON  
}  
  
type Post {  
  id: ID!  
  author: String  
  title: String  
  url: String  
  ups: Int  
  downs: Int  
  content: String  
}
```

Perhatikan bahwa ada Post tipe yang ditentukan pengguna dengan bidang. `id` Dalam contoh berikut, kami berasumsi ada proses (yang dapat diotomatisasi) untuk memasukkan jenis ini ke dalam domain OpenSearch Layanan Anda, yang akan memetakan ke root jalur `/post/_doc` di mana post indeks. Dari jalur root ini, Anda dapat melakukan pencarian dokumen individual, pencarian wildcard dengan `/id/post*`, atau pencarian multi-dokumen dengan jalur. `/post/_search` Misalnya, jika Anda memiliki jenis lain yang dipanggil `User`, Anda dapat mengindeks dokumen di bawah indeks baru yang disebut `user`, lalu melakukan pencarian dengan jalur. `/user/_search`

Dari editor Skema di AWS AppSync konsol, ubah `Posts` skema sebelumnya untuk menyertakan kueri: `searchPosts`

```

type Query {
  getPost(id: ID!): Post
  allPosts: [Post]
  searchPosts: [Post]
}

```

Simpan skema. Di panel Resolvers, temukan **searchPosts** dan pilih Lampirkan. Pilih sumber data OpenSearch Layanan Anda dan simpan resolver. Perbarui kode resolver Anda menggunakan cuplikan di bawah ini:

```

import { util } from '@aws-appsync/utils'

/**
 * Searches for documents by using an input term
 * @param {import('@aws-appsync/utils').Context} ctx the context
 * @returns {*} the request
 */
export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'GET',
    path: `/post/_search`,
    params: { body: { from: 0, size: 50 } },
  }
}

/**
 * Returns the fetched items
 * @param {import('@aws-appsync/utils').Context} ctx the context
 * @returns {*} the result
 */
export function response(ctx) {
  if (ctx.error) {
    util.error(ctx.error.message, ctx.error.type)
  }
  return ctx.result.hits.hits.map((hit) => hit._source)
}

```

Ini mengasumsikan bahwa skema sebelumnya memiliki dokumen yang telah diindeks di Layanan di bawah bidang. OpenSearch post Jika Anda menyusun data Anda secara berbeda, Anda harus memperbaruinya.

Memodifikasi pencarian Anda

Handler permintaan resolver sebelumnya melakukan kueri sederhana untuk semua catatan. Misalkan Anda ingin mencari oleh penulis tertentu. Selanjutnya, misalkan Anda ingin penulis itu menjadi argumen yang didefinisikan dalam kueri GraphQL Anda. Di editor Skema AWS AppSync konsol, tambahkan `allPostsByAuthor` kueri:

```
type Query {  
  getPost(id: ID!): Post  
  allPosts: [Post]  
  allPostsByAuthor(author: String!): [Post]  
  searchPosts: [Post]  
}
```

Di panel Resolvers, temukan **`allPostsByAuthor`** dan pilih Lampirkan. Pilih sumber data OpenSearch Layanan dan gunakan kode berikut:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils'  
  
/**  
 * Searches for documents by `author`  
 * @param {import('@aws-appsync/utils').Context} ctx the context  
 * @returns {*} the request  
 */  
export function request(ctx) {  
  return {  
    operation: 'GET',  
    path: '/post/_search',  
    params: {  
      body: {  
        from: 0,  
        size: 50,  
        query: { match: { author: ctx.args.author } },  
      },  
    },  
  }  
}  
  
/**  
 * Returns the fetched items  
 * @param {import('@aws-appsync/utils').Context} ctx the context  
 * @returns {*} the result
```

```

*/
export function response(ctx) {
  if (ctx.error) {
    util.error(ctx.error.message, ctx.error.type)
  }
  return ctx.result.hits.hits.map((hit) => hit._source)
}

```

Perhatikan bahwa body diisi dengan kueri istilah untuk `author` bidang, yang diteruskan dari klien sebagai argumen. Secara opsional, Anda dapat menggunakan informasi yang telah diisi sebelumnya, seperti teks standar.

Menambahkan data ke OpenSearch Layanan

Anda mungkin ingin menambahkan data ke domain OpenSearch Layanan Anda sebagai hasil dari mutasi GraphQL. Ini adalah mekanisme yang kuat untuk pencarian dan tujuan lain. Karena Anda dapat menggunakan langganan GraphQL [untuk membuat data Anda](#) real-time, ini dapat berfungsi sebagai mekanisme untuk memberi tahu klien tentang pembaruan data di domain Layanan Anda. OpenSearch

Kembali ke halaman Skema di AWS AppSync konsol dan pilih Lampirkan untuk `addPost()` mutasi. Pilih sumber data OpenSearch Layanan lagi dan gunakan kode berikut:

```

import { util } from '@aws-appsync/utils'

/**
 * Searches for documents by `author`
 * @param {import('@aws-appsync/utils').Context} ctx the context
 * @returns {*} the request
 */
export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'PUT',
    path: `/post/_doc/${ctx.args.id}`,
    params: { body: ctx.args },
  }
}

/**
 * Returns the inserted post
 * @param {import('@aws-appsync/utils').Context} ctx the context
 * @returns {*} the result

```



```

*/
export function response(ctx) {
  if (ctx.error) {
    util.error(ctx.error.message, ctx.error.type)
  }
  return ctx.result
}

```

Seperti sebelumnya, ini adalah contoh bagaimana data Anda mungkin terstruktur. Jika Anda memiliki nama bidang atau indeks yang berbeda, Anda perlu memperbarui path dan body. Contoh ini juga menunjukkan cara menggunakan `context.arguments`, yang juga dapat ditulis sebagai `ctx.args`, dalam penanganan permintaan Anda.

Mengambil satu dokumen

Terakhir, jika Anda ingin menggunakan **getPost(id:ID)** kueri dalam skema Anda untuk mengembalikan dokumen individual, temukan kueri ini di editor Skema AWS AppSync konsol dan pilih Lampirkan. Pilih sumber data OpenSearch Layanan lagi dan gunakan kode berikut:

```

import { util } from '@aws-appsync/utils'

/**
 * Searches for documents by `author`
 * @param {import('@aws-appsync/utils').Context} ctx the context
 * @returns {*} the request
 */
export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'GET',
    path: `/post/_doc/${ctx.args.id}`,
  }
}

/**
 * Returns the post
 * @param {import('@aws-appsync/utils').Context} ctx the context
 * @returns {*} the result
 */
export function response(ctx) {
  if (ctx.error) {
    util.error(ctx.error.message, ctx.error.type)
  }
}

```

```
return ctx.result._source
}
```

Lakukan kueri dan mutasi

Anda sekarang harus dapat melakukan operasi GraphQL terhadap OpenSearch domain Layanan Anda. Arahkan ke tab Kueri AWS AppSync konsol dan tambahkan catatan baru:

```
mutation AddPost {
  addPost (
    id:"12345"
    author: "Fred"
    title: "My first book"
    content: "This will be fun to write!"
    url: "publisher website",
    ups: 100,
    downs:20
  )
}
```

Anda akan melihat hasil mutasi di sebelah kanan. Demikian pula, Anda sekarang dapat menjalankan `searchPosts` kueri terhadap domain OpenSearch Layanan Anda:

```
query search {
  searchPosts {
    id
    title
    author
    content
  }
}
```

Praktik terbaik

- OpenSearch Layanan harus untuk kueri data, bukan sebagai basis data utama Anda. [Anda mungkin ingin menggunakan OpenSearch Layanan bersama dengan Amazon DynamoDB sebagaimana diuraikan dalam Menggabungkan GraphQL Resolvers.](#)
- Hanya berikan akses ke domain Anda dengan mengizinkan peran AWS AppSync layanan mengakses kluster.

- Anda dapat memulai dari yang kecil dalam pengembangan, dengan cluster berbiaya terendah, dan kemudian pindah ke cluster yang lebih besar dengan ketersediaan tinggi (HA) saat Anda pindah ke produksi.

Melakukan transaksi DynamoDB di AWS AppSync

AWS AppSync mendukung penggunaan operasi transaksi Amazon DynamoDB di satu atau beberapa tabel dalam satu Wilayah. Operasi yang didukung adalah `TransactGetItems` dan `TransactWriteItems`. Dengan menggunakan fitur-fitur ini di AWS AppSync, Anda dapat melakukan tugas-tugas seperti:

- Melewati daftar kunci dalam satu kueri dan mengembalikan hasil dari tabel
- Membaca catatan dari satu atau beberapa tabel dalam satu kueri
- Menulis catatan dalam transaksi ke satu atau lebih tabel dengan all-or-nothing cara
- Menjalankan transaksi ketika beberapa kondisi terpenuhi

Izin

Seperti resolver lainnya, Anda perlu membuat sumber data AWS AppSync dan membuat peran atau menggunakan yang sudah ada. Karena operasi transaksi memerlukan izin yang berbeda pada tabel DynamoDB, Anda perlu memberikan izin peran yang dikonfigurasi untuk tindakan baca atau tulis:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Action": [
        "dynamodb:DeleteItem",
        "dynamodb:GetItem",
        "dynamodb:PutItem",
        "dynamodb:Query",
        "dynamodb:Scan",
        "dynamodb:UpdateItem"
      ],
      "Effect": "Allow",
```

```

      "Resource": [
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/TABLENAME",
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/TABLENAME/*"
      ]
    }
  ]
}

```

Note

Peran terkait dengan sumber data di AWS AppSync, dan resolver pada bidang dipanggil terhadap sumber data. Sumber data yang dikonfigurasi untuk mengambil terhadap DynamoDB hanya memiliki satu tabel yang ditentukan untuk menjaga konfigurasi tetap sederhana. Oleh karena itu, saat melakukan operasi transaksi terhadap beberapa tabel dalam satu resolver, yang merupakan tugas yang lebih maju, Anda harus memberikan peran pada akses sumber data tersebut ke tabel mana pun yang akan berinteraksi dengan resolver. Ini akan dilakukan di bidang Sumber Daya dalam kebijakan IAM di atas. Konfigurasi panggilan transaksi terhadap tabel dilakukan dalam kode resolver, yang kami jelaskan di bawah ini.

Sumber data

Demi kesederhanaan, kita akan menggunakan sumber data yang sama untuk semua resolver yang digunakan dalam tutorial ini.

Kita akan memiliki dua tabel yang disebut `SavingAccounts` dan `CheckingAccounts`, keduanya **accountNumber** dengan sebagai kunci partisi, dan tabel `TransactionHistory` dengan `as partition key`. `transactionId` Anda dapat menggunakan perintah CLI di bawah ini untuk membuat tabel Anda. Pastikan untuk mengganti `region` dengan wilayah Anda.

Dengan CLI

```

aws dynamodb create-table --table-name savingAccounts \
  --attribute-definitions AttributeName=accountNumber,AttributeType=S \
  --key-schema AttributeName=accountNumber,KeyType=HASH \
  --provisioned-throughput ReadCapacityUnits=5,WriteCapacityUnits=5 \
  --table-class STANDARD --region region

```

```
aws dynamodb create-table --table-name checkingAccounts \
  --attribute-definitions AttributeName=accountNumber,AttributeType=S \
  --key-schema AttributeName=accountNumber,KeyType=HASH \
  --provisioned-throughput ReadCapacityUnits=5,WriteCapacityUnits=5 \
  --table-class STANDARD --region region

aws dynamodb create-table --table-name transactionHistory \
  --attribute-definitions AttributeName=transactionId,AttributeType=S \
  --key-schema AttributeName=transactionId,KeyType=HASH \
  --provisioned-throughput ReadCapacityUnits=5,WriteCapacityUnits=5 \
  --table-class STANDARD --region region
```

Di AWS AppSync konsol, di Sumber data, buat sumber data DynamoDB baru dan beri nama. TransactTutorial Pilih SavingAccounts sebagai tabel (meskipun tabel tertentu tidak masalah saat menggunakan transaksi). Pilih untuk membuat peran baru dan sumber data. Anda dapat meninjau konfigurasi sumber data untuk melihat nama peran yang dihasilkan. Di konsol IAM, Anda dapat menambahkan kebijakan in-line yang memungkinkan sumber data berinteraksi dengan semua tabel.

Ganti region dan accountID dengan Region dan ID akun Anda:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Action": [
        "dynamodb:DeleteItem",
        "dynamodb:GetItem",
        "dynamodb:PutItem",
        "dynamodb:Query",
        "dynamodb:Scan",
        "dynamodb:UpdateItem"
      ],
      "Effect": "Allow",
      "Resource": [
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/savingAccounts",
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/savingAccounts/*",
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/checkingAccounts",
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/checkingAccounts/*",
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/transactionHistory",
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/transactionHistory/*"
      ]
    }
  ]
}
```

```

    }
  }
}

```

Transaksi

Untuk contoh ini, konteksnya adalah transaksi perbankan klasik, di mana kita akan menggunakan `TransactWriteItems` untuk:

- Transfer uang dari rekening tabungan ke rekening giro
- Menghasilkan catatan transaksi baru untuk setiap transaksi

Dan kemudian kita akan menggunakan `TransactGetItems` untuk mengambil rincian dari rekening tabungan dan rekening giro.

Warning

`TransactWriteItem` tidak didukung saat digunakan dengan deteksi dan resolusi konflik. Pengaturan ini harus dinonaktifkan untuk mencegah kemungkinan kesalahan.

Kami mendefinisikan skema GraphQL kami sebagai berikut:

```

type SavingAccount {
  accountNumber: String!
  username: String
  balance: Float
}

type CheckingAccount {
  accountNumber: String!
  username: String
  balance: Float
}

type TransactionHistory {
  transactionId: ID!
  from: String
}

```

```

    to: String
    amount: Float
  }

  type TransactionResult {
    savingAccounts: [SavingAccount]
    checkingAccounts: [CheckingAccount]
    transactionHistory: [TransactionHistory]
  }

  input SavingAccountInput {
    accountNumber: String!
    username: String
    balance: Float
  }

  input CheckingAccountInput {
    accountNumber: String!
    username: String
    balance: Float
  }

  input TransactionInput {
    savingAccountNumber: String!
    checkingAccountNumber: String!
    amount: Float!
  }

  type Query {
    getAccounts(savingAccountNumbers: [String], checkingAccountNumbers: [String]):
      TransactionResult
  }

  type Mutation {
    populateAccounts(savingAccounts: [SavingAccountInput], checkingAccounts:
      [CheckingAccountInput]): TransactionResult
    transferMoney(transactions: [TransactionInput]): TransactionResult
  }

```

TransactWriteItems - Mengisi akun

Untuk mentransfer uang antar akun, kita perlu mengisi tabel dengan detailnya. Kami akan menggunakan `Mutation.populateAccounts` operasi GraphQL untuk melakukannya.

Di bagian Skema, klik Lampirkan di sebelah `Mutation.populateAccounts` operasi. Pilih sumber `TransactTutorial` data dan pilih Buat.

Sekarang gunakan kode berikut:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils'

export function request(ctx) {
  const { savingAccounts, checkingAccounts } = ctx.args

  const savings = savingAccounts.map(({ accountNumber, ...rest }) => {
    return {
      table: 'savingAccounts',
      operation: 'PutItem',
      key: util.dynamodb.toMapValues({ accountNumber }),
      attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(rest),
    }
  })

  const checkings = checkingAccounts.map(({ accountNumber, ...rest }) => {
    return {
      table: 'checkingAccounts',
      operation: 'PutItem',
      key: util.dynamodb.toMapValues({ accountNumber }),
      attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(rest),
    }
  })

  return {
    version: '2018-05-29',
    operation: 'TransactWriteItems',
    transactItems: [...savings, ...checkings],
  }
}

export function response(ctx) {
  if (ctx.error) {
    util.error(ctx.error.message, ctx.error.type, null, ctx.result.cancellationReasons)
  }
  const { savingAccounts: sInput, checkingAccounts: cInput } = ctx.args
  const keys = ctx.result.keys
  const savingAccounts = sInput.map((_, i) => keys[i])
  const sLength = sInput.length
  const checkingAccounts = cInput.map((_, i) => keys[sLength + i])
  return { savingAccounts, checkingAccounts }
```



```
}

```

Simpan resolver dan navigasikan ke bagian Kueri AWS AppSync konsol untuk mengisi akun.

Jalankan mutasi berikut:

```
mutation populateAccounts {
  populateAccounts (
    savingAccounts: [
      {accountNumber: "1", username: "Tom", balance: 100},
      {accountNumber: "2", username: "Amy", balance: 90},
      {accountNumber: "3", username: "Lily", balance: 80},
    ]
    checkingAccounts: [
      {accountNumber: "1", username: "Tom", balance: 70},
      {accountNumber: "2", username: "Amy", balance: 60},
      {accountNumber: "3", username: "Lily", balance: 50},
    ]) {
    savingAccounts {
      accountNumber
    }
    checkingAccounts {
      accountNumber
    }
  }
}
```

Kami mengisi tiga rekening tabungan dan tiga rekening giro dalam satu mutasi.

Gunakan konsol DynamoDB untuk memvalidasi bahwa data muncul di tabel SavingAccounts dan CheckingAccounts.

TransactWriteItems - Transfer uang

Lampirkan resolver ke transferMoney mutasi dengan kode berikut. Untuk setiap transfer, kami membutuhkan pengubah sukses untuk rekening giro dan tabungan, dan kami perlu melacak transfer dalam transaksi.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils'

export function request(ctx) {
  const transactions = ctx.args.transactions
}
```

```

const savings = []
const checkings = []
const history = []
transactions.forEach((t) => {
  const { savingAccountNumber, checkingAccountNumber, amount } = t
  savings.push({
    table: 'savingAccounts',
    operation: 'UpdateItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({ accountNumber: savingAccountNumber }),
    update: {
      expression: 'SET balance = balance - :amount',
      expressionValues: util.dynamodb.toMapValues({ ':amount': amount }),
    },
  })
  checkings.push({
    table: 'checkingAccounts',
    operation: 'UpdateItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({ accountNumber: checkingAccountNumber }),
    update: {
      expression: 'SET balance = balance + :amount',
      expressionValues: util.dynamodb.toMapValues({ ':amount': amount }),
    },
  })
  history.push({
    table: 'transactionHistory',
    operation: 'PutItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({ transactionId: util.autoId() }),
    attributeValues: util.dynamodb.toMapValues({
      from: savingAccountNumber,
      to: checkingAccountNumber,
      amount,
    }),
  })
})

return {
  version: '2018-05-29',
  operation: 'TransactWriteItems',
  transactItems: [...savings, ...checkings, ...history],
}
}

export function response(ctx) {
  if (ctx.error) {

```

```

    util.error(ctx.error.message, ctx.error.type, null, ctx.result.cancellationReasons)
  }
  const tInput = ctx.args.transactions
  const tLength = tInput.length
  const keys = ctx.result.keys
  const savingAccounts = tInput.map((_, i) => keys[tLength * 0 + i])
  const checkingAccounts = tInput.map((_, i) => keys[tLength * 1 + i])
  const transactionHistory = tInput.map((_, i) => keys[tLength * 2 + i])
  return { savingAccounts, checkingAccounts, transactionHistory }
}

```

Sekarang, navigasikan ke bagian Kueri AWS AppSync konsol dan jalankan mutasi `TransferMoney` sebagai berikut:

```

mutation write {
  transferMoney(
    transactions: [
      {savingAccountNumber: "1", checkingAccountNumber: "1", amount: 7.5},
      {savingAccountNumber: "2", checkingAccountNumber: "2", amount: 6.0},
      {savingAccountNumber: "3", checkingAccountNumber: "3", amount: 3.3}
    ]) {
    savingAccounts {
      accountNumber
    }
    checkingAccounts {
      accountNumber
    }
    transactionHistory {
      transactionId
    }
  }
}

```

Kami mengirim tiga transaksi perbankan dalam satu mutasi. Gunakan konsol DynamoDB untuk memvalidasi data yang muncul di tabel `SavingAccounts`, `CheckingAccounts`, dan `TransactionHistory`.

TransactGetItems - Ambil akun

Untuk mengambil detail dari tabungan dan rekening giro dalam satu permintaan transaksional, kami akan melampirkan resolver ke operasi `Query.getAccounts` GraphQL pada skema kami. Pilih Lampirkan, pilih sumber `TransactTutorial` data yang sama yang dibuat di awal tutorial. Gunakan kode berikut:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils'

export function request(ctx) {
  const { savingAccountNumbers, checkingAccountNumbers } = ctx.args

  const savings = savingAccountNumbers.map((accountNumber) => {
    return { table: 'savingAccounts', key: util.dynamodb.toMapValues({ accountNumber }) }
  })
  const checkings = checkingAccountNumbers.map((accountNumber) => {
    return { table: 'checkingAccounts', key:
util.dynamodb.toMapValues({ accountNumber }) }
  })
  return {
    version: '2018-05-29',
    operation: 'TransactGetItems',
    transactItems: [...savings, ...checkings],
  }
}

export function response(ctx) {
  if (ctx.error) {
    util.error(ctx.error.message, ctx.error.type, null, ctx.result.cancellationReasons)
  }

  const { savingAccountNumbers: sInput, checkingAccountNumbers: cInput } = ctx.args
  const items = ctx.result.items
  const savingAccounts = sInput.map((_, i) => items[i])
  const sLength = sInput.length
  const checkingAccounts = cInput.map((_, i) => items[sLength + i])
  return { savingAccounts, checkingAccounts }
}
```

Simpan resolver dan navigasikan ke bagian Kueri konsol. AWS AppSync Untuk mengambil rekening tabungan dan giro, jalankan kueri berikut:

```
query getAccounts {
  getAccounts(
    savingAccountNumbers: ["1", "2", "3"],
    checkingAccountNumbers: ["1", "2"]
  ) {
    savingAccounts {
      accountNumber
      username
    }
  }
}
```

```
    balance
  }
  checkingAccounts {
    accountNumber
    username
    balance
  }
}
```

Kami telah berhasil menunjukkan penggunaan transaksi DynamoDB menggunakan AWS AppSync

Menggunakan operasi batch DynamoDB di AWS AppSync

AWS AppSync mendukung penggunaan operasi batch Amazon DynamoDB di satu atau beberapa tabel dalam satu Wilayah. Operasi yang didukung adalah `BatchGetItem`, `BatchPutItem`, dan `BatchDeleteItem`. Dengan menggunakan fitur-fitur ini di AWS AppSync, Anda dapat melakukan tugas-tugas seperti:

- Melewati daftar kunci dalam satu kueri dan mengembalikan hasil dari tabel
- Membaca catatan dari satu atau beberapa tabel dalam satu kueri
- Menulis catatan secara massal ke satu atau lebih tabel
- Menulis atau menghapus catatan secara kondisional dalam beberapa tabel yang mungkin memiliki hubungan

Operasi Batch AWS AppSync memiliki dua perbedaan utama dari operasi non-batch:

- Peran sumber data harus memiliki izin ke semua tabel yang akan diakses oleh resolver.
- Spesifikasi tabel untuk resolver adalah bagian dari objek permintaan.

Batch tabel tunggal

Warning

`BatchPutItem` dan `BatchDeleteItem` tidak didukung saat digunakan dengan deteksi dan resolusi konflik. Pengaturan ini harus dinonaktifkan untuk mencegah kemungkinan kesalahan.

Untuk memulai, mari buat GraphQL API baru. Di AWS AppSync konsol, pilih Create API, APIsGraphQL, dan Design dari awal. Beri nama API Anda **BatchTutorial API**, pilih Berikutnya, dan pada langkah Tentukan sumber daya GraphQL, pilih Buat sumber daya GraphQL nanti dan klik Berikutnya. Tinjau detail Anda dan buat API. Pergi ke halaman Skema dan tempel skema berikut, perhatikan bahwa untuk kueri, kami akan meneruskan daftar: IDs

```
type Post {
  id: ID!
  title: String
}

input PostInput {
  id: ID!
  title: String
}

type Query {
  batchGet(ids: [ID]): [Post]
}

type Mutation {
  batchAdd(posts: [PostInput]): [Post]
  batchDelete(ids: [ID]): [Post]
}
```

Simpan skema Anda dan pilih Buat Sumber Daya di bagian atas halaman. Pilih Gunakan tipe yang ada dan pilih Post jenisnya. Beri nama meja Anda **Posts**. Pastikan Primary Key diatur ke **id**, batalkan pilihan Automatically generate GraphQL (Anda akan memberikan kode Anda sendiri), dan pilih Create. Untuk memulai, AWS AppSync buat tabel DynamoDB baru dan sumber data yang terhubung ke tabel dengan peran yang sesuai. Namun, masih ada beberapa izin yang perlu Anda tambahkan ke peran tersebut. Buka halaman Sumber data dan pilih sumber data baru. Di bawah Pilih peran yang ada, Anda akan melihat bahwa peran dibuat secara otomatis untuk tabel. Perhatikan peran (akan terlihat seperti `appsync-ds-ddb-aaabbbccddd-Posts`) dan kemudian pergi ke konsol IAM (<https://console.aws.amazon.com/iam/>). Di konsol IAM, pilih Peran, lalu pilih peran Anda dari tabel. Dalam peran Anda, di bawah Kebijakan izin, klik "+" di sebelah kebijakan (harus memiliki nama yang mirip dengan nama peran). Pilih Edit di bagian atas yang dapat dilipat saat kebijakan muncul. Anda perlu menambahkan izin batch ke kebijakan Anda, khususnya `dynamodb:BatchGetItem` dan `dynamodb:BatchWriteItem`. Ini akan terlihat seperti ini:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "dynamodb:DeleteItem",
        "dynamodb:GetItem",
        "dynamodb:PutItem",
        "dynamodb:Query",
        "dynamodb:Scan",
        "dynamodb:UpdateItem",
        "dynamodb:BatchWriteItem",
        "dynamodb:BatchGetItem"
      ],
      "Resource": [
        "arn:aws:dynamodb:...",
        "arn:aws:dynamodb:..."
      ]
    }
  ]
}
```

Pilih Berikutnya, lalu Simpan perubahan. Kebijakan Anda harus mengizinkan pemrosesan batch sekarang.

Kembali ke AWS AppSync konsol, buka halaman Skema dan pilih Lampirkan di sebelah `Mutation.batchAdd` bidang. Buat resolver Anda menggunakan `Posts` tabel sebagai sumber data. Di editor kode, ganti handler dengan cuplikan di bawah ini. Cuplikan ini secara otomatis mengambil setiap item dalam input `PostInput` tipe GraphQL dan membuat peta, yang diperlukan untuk operasi: `BatchPutItem`

```
import { util } from "@aws-appsync/utils";

export function request(ctx) {
  return {
    operation: "BatchPutItem",
    tables: {
```

```

    Posts: ctx.args.posts.map((post) => util.dynamodb.toMapValues(post)),
  },
};
}

export function response(ctx) {
  if (ctx.error) {
    util.error(ctx.error.message, ctx.error.type);
  }
  return ctx.result.data.Posts;
}

```

Arahkan ke halaman Kueri AWS AppSync konsol dan jalankan batchAdd mutasi berikut:

```

mutation add {
  batchAdd(posts:[{
    id: 1 title: "Running in the Park",{
    id: 2 title: "Playing fetch"
  }]){
    id
    title
  }
}

```

Anda akan melihat hasil yang dicetak di layar; ini dapat divalidasi dengan meninjau konsol DynamoDB untuk memindai nilai yang ditulis ke tabel. Posts

Selanjutnya, ulangi proses melampirkan resolver tetapi untuk Query.batchGet bidang menggunakan Posts tabel sebagai sumber data. Ganti handler dengan kode di bawah ini. Ini secara otomatis mengambil setiap item dalam tipe ids: [] GraphQL dan membangun peta yang diperlukan untuk operasi: BatchGetItem

```

import { util } from "@aws-appsync/utils";

export function request(ctx) {
  return {
    operation: "BatchGetItem",
    tables: {
      Posts: {
        keys: ctx.args.ids.map((id) => util.dynamodb.toMapValues({ id })),
        consistentRead: true,
      },
    },
  },
}

```



```

    },
  };
}

export function response(ctx) {
  if (ctx.error) {
    util.error(ctx.error.message, ctx.error.type);
  }
  return ctx.result.data.Posts;
}

```

Sekarang, kembali ke halaman Queries AWS AppSync konsol dan jalankan batchGet kueri berikut:

```

query get {
  batchGet(ids:[1,2,3]){
    id
    title
  }
}

```

Ini akan mengembalikan hasil untuk dua id nilai yang Anda tambahkan sebelumnya. Perhatikan bahwa null nilai dikembalikan untuk id dengan nilai3. Ini karena belum ada catatan di Posts tabel Anda dengan nilai itu. Perhatikan juga bahwa AWS AppSync mengembalikan hasil dalam urutan yang sama dengan kunci yang diteruskan ke kueri, yang merupakan fitur tambahan yang AWS AppSync berkinerja atas nama Anda. Jadi, jika Anda beralih ke batchGet(ids:[1,3,2]), Anda akan melihat bahwa pesanan berubah. Anda juga akan tahu mana yang id mengembalikan null nilai.

Terakhir, lampirkan satu resolver lagi ke Mutation.batchDelete bidang menggunakan Posts tabel sebagai sumber data. Ganti handler dengan kode di bawah ini. Ini secara otomatis mengambil setiap item dalam tipe ids: [] GraphQL dan membangun peta yang diperlukan untuk operasi: BatchGetItem

```

import { util } from "@aws-appsync/utils";

export function request(ctx) {
  return {
    operation: "BatchDeleteItem",
    tables: {
      Posts: ctx.args.ids.map((id) => util.dynamodb.toMapValues({ id })),
    },
  },
}

```

```
};  
}  
  
export function response(ctx) {  
  if (ctx.error) {  
    util.error(ctx.error.message, ctx.error.type);  
  }  
  return ctx.result.data.Posts;  
}
```

Sekarang, kembali ke halaman Queries AWS AppSync konsol dan jalankan `batchDelete` mutasi berikut:

```
mutation delete {  
  batchDelete(ids:[1,2]){ id }  
}
```

Catatan dengan `id` 1 dan sekarang 2 harus dihapus. Jika Anda menjalankan kembali `batchGet()` kueri dari sebelumnya, ini akan kembali `null`.

Batch multi-tabel

Warning

`BatchPutItem` dan `BatchDeleteItem` tidak didukung saat digunakan dengan deteksi dan resolusi konflik. Pengaturan ini harus dinonaktifkan untuk mencegah kemungkinan kesalahan.

AWS AppSync juga memungkinkan Anda untuk melakukan operasi batch di seluruh tabel. Mari kita membangun aplikasi yang lebih kompleks. Bayangkan kita sedang membangun aplikasi kesehatan hewan peliharaan di mana sensor melaporkan lokasi dan suhu tubuh hewan peliharaan. Sensor bertenaga baterai dan mencoba terhubung ke jaringan setiap beberapa menit. Ketika sensor membuat koneksi, ia mengirimkan bacaannya ke AWS AppSync API kami. Pemicu kemudian menganalisis data sehingga dasbor dapat disajikan kepada pemilik hewan peliharaan. Mari kita fokus pada mewakili interaksi antara sensor dan penyimpanan data backend.

Di AWS AppSync konsol, pilih **Create API**, **APIs GraphQL**, dan **Design** dari awal. Beri nama API Anda **MultiBatchTutorial API**, pilih **Berikutnya**, dan pada langkah **Tentukan sumber daya**

GraphQL, pilih Buat sumber daya GraphQL nanti dan klik Berikutnya. Tinjau detail Anda dan buat API. Buka halaman Skema dan tempel dan simpan skema berikut:

```

type Mutation {
  # Register a batch of readings
  recordReadings(tempReadings: [TemperatureReadingInput], locReadings:
[LocationReadingInput]): RecordResult
  # Delete a batch of readings
  deleteReadings(tempReadings: [TemperatureReadingInput], locReadings:
[LocationReadingInput]): RecordResult
}

type Query {
  # Retrieve all possible readings recorded by a sensor at a specific time
  getReadings(sensorId: ID!, timestamp: String!): [SensorReading]
}

type RecordResult {
  temperatureReadings: [TemperatureReading]
  locationReadings: [LocationReading]
}

interface SensorReading {
  sensorId: ID!
  timestamp: String!
}

# Sensor reading representing the sensor temperature (in Fahrenheit)
type TemperatureReading implements SensorReading {
  sensorId: ID!
  timestamp: String!
  value: Float
}

# Sensor reading representing the sensor location (lat,long)
type LocationReading implements SensorReading {
  sensorId: ID!
  timestamp: String!
  lat: Float
  long: Float
}

input TemperatureReadingInput {

```

```

    sensorId: ID!
    timestamp: String
    value: Float
  }

  input LocationReadingInput {
    sensorId: ID!
    timestamp: String
    lat: Float
    long: Float
  }

```

Kita perlu membuat dua tabel DynamoDB:

- `locationReadings` akan menyimpan pembacaan lokasi sensor.
- `temperatureReadings` akan menyimpan pembacaan suhu sensor.

Kedua tabel akan berbagi struktur kunci primer yang sama: `sensorId` (`String`) sebagai kunci partisi dan `timestamp` (`String`) sebagai kunci sortir.

Pilih Buat Sumber Daya di bagian atas halaman. Pilih Gunakan tipe yang ada dan pilih `locationReadings` jenisnya. Beri nama meja Anda `locationReadings`. Pastikan Primary Key diatur ke `sensorId` dan tombol sortir ke `timestamp`. Hapus pilihan Secara otomatis menghasilkan GraphQL (Anda akan memberikan kode Anda sendiri), dan pilih Buat. Ulangi proses ini untuk `temperatureReadings` menggunakan `temperatureReadings` sebagai tipe dan nama tabel. Gunakan tombol yang sama seperti di atas.

Tabel baru Anda akan berisi peran yang dihasilkan secara otomatis. Masih ada beberapa izin yang perlu Anda tambahkan ke peran tersebut. Buka halaman Sumber data dan pilih `locationReadings`. Di bawah Pilih peran yang ada, Anda dapat melihat peran tersebut. Perhatikan peran (akan terlihat seperti `appsync-ds-ddb-aaabbbccdd-locationReadings`) dan kemudian pergi ke konsol IAM (<https://console.aws.amazon.com/iam/>). Di konsol IAM, pilih Peran, lalu pilih peran Anda dari tabel. Dalam peran Anda, di bawah Kebijakan izin, klik "+" di sebelah kebijakan (harus memiliki nama yang mirip dengan nama peran). Pilih Edit di bagian atas yang dapat dilipat saat kebijakan muncul. Anda perlu menambahkan izin ke kebijakan ini. Ini akan terlihat seperti ini:

JSON

```
{
```

```

    "Version": "2012-10-17",
    "Statement": [
      {
        "Effect": "Allow",
        "Action": [
          "dynamodb:DeleteItem",
          "dynamodb:GetItem",
          "dynamodb:PutItem",
          "dynamodb:Query",
          "dynamodb:Scan",
          "dynamodb:UpdateItem",
          "dynamodb:BatchGetItem",
          "dynamodb:BatchWriteItem"
        ],
        "Resource": [
          "arn:aws:dynamodb:region:account:table/locationReadings",
          "arn:aws:dynamodb:region:account:table/locationReadings/*",
          "arn:aws:dynamodb:region:account:table/temperatureReadings",
          "arn:aws:dynamodb:region:account:table/temperatureReadings/*"
        ]
      }
    ]
  }
}

```

Pilih Berikutnya, lalu Simpan perubahan. Ulangi proses ini untuk sumber temperatureReadings data menggunakan cuplikan kebijakan yang sama di atas.

BatchPutItem - Merekam pembacaan sensor

Sensor kami harus dapat mengirim bacaan mereka setelah mereka terhubung ke internet.

`Mutation.recordReadings` bidang GraphQL adalah API yang akan mereka gunakan untuk melakukannya. Kita perlu menambahkan resolver ke bidang ini.

Di halaman Skema AWS AppSync konsol, pilih Lampirkan di sebelah `Mutation.recordReadings` bidang. Pada layar berikutnya, buat resolver Anda menggunakan `locationReadings` tabel sebagai sumber data.

Setelah membuat resolver Anda, ganti handler dengan kode berikut di editor.

`BatchPutItemOperasi` ini memungkinkan kita untuk menentukan beberapa tabel:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils'
```

```

export function request(ctx) {
  const { locReadings, tempReadings } = ctx.args
  const locationReadings = locReadings.map((loc) => util.dynamodb.toMapValues(loc))
  const temperatureReadings = tempReadings.map((tmp) => util.dynamodb.toMapValues(tmp))

  return {
    operation: 'BatchPutItem',
    tables: {
      locationReadings,
      temperatureReadings,
    },
  }
}

export function response(ctx) {
  if (ctx.error) {
    util.appendError(ctx.error.message, ctx.error.type)
  }
  return ctx.result.data
}

```

Dengan operasi batch, mungkin ada kesalahan dan hasil yang dikembalikan dari pemanggilan. Dalam hal ini, kami bebas melakukan beberapa penanganan kesalahan tambahan.

Note

`utils.appendError()` Penggunaannya mirip dengan `util.error()`, dengan perbedaan utama bahwa itu tidak mengganggu evaluasi permintaan atau penanganan respons. Sebaliknya, ini menandakan ada kesalahan dengan bidang tetapi memungkinkan penanganan untuk dievaluasi dan akibatnya mengembalikan data kembali ke pemanggil. Kami menyarankan Anda menggunakan `utils.appendError()` ketika aplikasi Anda perlu mengembalikan sebagian hasil.

Simpan resolver dan navigasikan ke halaman Kueri di konsol. AWS AppSync Kami sekarang dapat mengirim beberapa pembacaan sensor.

Jalankan mutasi berikut:

```

mutation sendReadings {
  recordReadings(

```

```

tempReadings: [
  {sensorId: 1, value: 85.5, timestamp: "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"},
  {sensorId: 1, value: 85.7, timestamp: "2018-02-01T17:21:06.000+08:00"},
  {sensorId: 1, value: 85.8, timestamp: "2018-02-01T17:21:07.000+08:00"},
  {sensorId: 1, value: 84.2, timestamp: "2018-02-01T17:21:08.000+08:00"},
  {sensorId: 1, value: 81.5, timestamp: "2018-02-01T17:21:09.000+08:00"}
]
locReadings: [
  {sensorId: 1, lat: 47.615063, long: -122.333551, timestamp:
"2018-02-01T17:21:05.000+08:00"},
  {sensorId: 1, lat: 47.615163, long: -122.333552, timestamp:
"2018-02-01T17:21:06.000+08:00"},
  {sensorId: 1, lat: 47.615263, long: -122.333553, timestamp:
"2018-02-01T17:21:07.000+08:00"},
  {sensorId: 1, lat: 47.615363, long: -122.333554, timestamp:
"2018-02-01T17:21:08.000+08:00"},
  {sensorId: 1, lat: 47.615463, long: -122.333555, timestamp:
"2018-02-01T17:21:09.000+08:00"}
]) {
  locationReadings {
    sensorId
    timestamp
    lat
    long
  }
  temperatureReadings {
    sensorId
    timestamp
    value
  }
}
}

```

Kami mengirim sepuluh pembacaan sensor dalam satu mutasi dengan pembacaan dibagi menjadi dua tabel. Gunakan konsol DynamoDB untuk memvalidasi bahwa data muncul di tabel dan tabel.

locationReadings temperatureReadings

BatchDeleteItem - Menghapus pembacaan sensor

Demikian pula, kita juga harus dapat menghapus batch pembacaan sensor. Mari kita gunakan bidang `Mutation.deleteReadings` GraphQL untuk tujuan ini. Di halaman Skema AWS AppSync konsol, pilih Lampirkan di sebelah `Mutation.deleteReadings` bidang. Pada layar berikutnya, buat resolver Anda menggunakan `locationReadings` tabel sebagai sumber data.

Setelah membuat resolver Anda, ganti handler di editor kode dengan cuplikan di bawah ini. Dalam resolver ini, kita menggunakan helper function mapper yang mengekstrak `sensorId` dan `timestamp` dari input yang disediakan.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils'

export function request(ctx) {
  const { locReadings, tempReadings } = ctx.args
  const mapper = ({ sensorId, timestamp }) => util.dynamodb.toMapValues({ sensorId,
    timestamp })

  return {
    operation: 'BatchDeleteItem',
    tables: {
      locationReadings: locReadings.map(mapper),
      temperatureReadings: tempReadings.map(mapper),
    },
  }
}

export function response(ctx) {
  if (ctx.error) {
    util.appendError(ctx.error.message, ctx.error.type)
  }
  return ctx.result.data
}
```

Simpan resolver dan navigasikan ke halaman Kueri di konsol. AWS AppSync Sekarang, mari kita hapus beberapa pembacaan sensor.

Jalankan mutasi berikut:

```
mutation deleteReadings {
  # Let's delete the first two readings we recorded
  deleteReadings(
    tempReadings: [{sensorId: 1, timestamp: "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"}]
    locReadings: [{sensorId: 1, timestamp: "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"}]) {
    locationReadings {
      sensorId
      timestamp
      lat
      long
    }
  }
}
```



```
temperatureReadings {  
  sensorId  
  timestamp  
  value  
}  
}
```

Note

Berlawanan dengan DeleteItem operasi, item yang dihapus sepenuhnya tidak dikembalikan dalam respons. Hanya kunci yang dilewati yang dikembalikan. Untuk mempelajari lebih lanjut, lihat [referensi fungsi BatchDeleteItem in JavaScript resolver untuk DynamoDB](#).

Validasi melalui konsol DynamoDB bahwa kedua pembacaan ini telah dihapus dari tabel dan.
locationReadings temperatureReadings

BatchGetItem - Ambil bacaan

Operasi umum lainnya untuk aplikasi kami adalah mengambil pembacaan untuk sensor pada titik waktu tertentu. Mari kita lampirkan resolver ke bidang GraphQL pada Query.getReadings skema kita. Di halaman Skema AWS AppSync konsol, pilih Lampirkan di sebelah Query.getReadings bidang. Pada layar berikutnya, buat resolver Anda menggunakan locationReadings tabel sebagai sumber data.

Mari kita gunakan kode berikut:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils'  
  
export function request(ctx) {  
  const keys = [util.dynamodb.toMapValues(ctx.args)]  
  const consistentRead = true  
  return {  
    operation: 'BatchGetItem',  
    tables: {  
      locationReadings: { keys, consistentRead },  
      temperatureReadings: { keys, consistentRead },  
    },  
  },  
}
```

```

    }
  }

  export function response(ctx) {
    if (ctx.error) {
      util.appendError(ctx.error.message, ctx.error.type)
    }
    const { locationReadings: locs, temperatureReadings: temps } = ctx.result.data

    return [
      ...locs.map((l) => ({ ...l, __typename: 'LocationReading' })),
      ...temps.map((t) => ({ ...t, __typename: 'TemperatureReading' })),
    ]
  }

```

Simpan resolver dan navigasikan ke halaman Kueri di konsol. AWS AppSync Sekarang, mari kita ambil pembacaan sensor kita.

Jalankan kueri berikut:

```

query getReadingsForSensorAndTime {
  # Let's retrieve the very first two readings
  getReadings(sensorId: 1, timestamp: "2018-02-01T17:21:06.000+08:00") {
    sensorId
    timestamp
    ...on TemperatureReading {
      value
    }
    ...on LocationReading {
      lat
      long
    }
  }
}

```

Kami telah berhasil mendemonstrasikan penggunaan operasi batch DynamoDB menggunakan. AWS AppSync

Penanganan kesalahan

Dalam AWS AppSync, operasi sumber data terkadang dapat mengembalikan sebagian hasil. Hasil sebagian adalah istilah yang akan kita gunakan untuk menunjukkan ketika output dari suatu operasi

terdiri dari beberapa data dan kesalahan. Karena penanganan kesalahan secara inheren spesifik aplikasi, AWS AppSync memberi Anda kesempatan untuk menangani kesalahan dalam penanganan respons. Kesalahan pemanggilan resolver, jika ada, tersedia dari konteks sebagai `ctx.error`. Kesalahan pemanggilan selalu menyertakan pesan dan tipe, dapat diakses sebagai properti `ctx.error.message` dan `ctx.error.type`. Dalam handler respon, Anda dapat menangani sebagian hasil dalam tiga cara:

1. Menelan kesalahan pemanggilan hanya dengan mengembalikan data.
2. Naikkan kesalahan (menggunakan `util.error(...)`) dengan menghentikan evaluasi handler, yang tidak akan mengembalikan data apa pun.
3. Tambahkan kesalahan (menggunakan `util.appendError(...)`) dan juga mengembalikan data.

Mari kita tunjukkan masing-masing dari tiga poin di atas dengan operasi batch DynamoDB.

Operasi Batch DynamoDB

Dengan operasi batch DynamoDB, ada kemungkinan bahwa batch sebagian selesai. Artinya, ada kemungkinan bahwa beberapa item atau kunci yang diminta dibiarkan tidak diproses. Jika AWS AppSync tidak dapat menyelesaikan batch, item yang belum diproses dan kesalahan pemanggilan akan disetel pada konteksnya.

Kami akan menerapkan penanganan kesalahan menggunakan konfigurasi `Query.getReadings` bidang dari `BatchGetItem` operasi dari bagian sebelumnya dari tutorial ini. Kali ini, mari kita berpura-pura bahwa saat mengeksekusi `Query.getReadings` field, tabel DynamoDB `temperatureReadings` kehabisan throughput yang disediakan. DynamoDB mengangkat `ProvisionedThroughputExceededException` selama upaya kedua AWS AppSync dengan memproses elemen yang tersisa dalam batch.

JSON berikut mewakili konteks serial setelah pemanggilan batch DynamoDB tetapi sebelum penanganan respons dipanggil:

```
{
  "arguments": {
    "sensorId": "1",
    "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"
  },
  "source": null,
```

```
"result": {
  "data": {
    "temperatureReadings": [
      null
    ],
    "locationReadings": [
      {
        "lat": 47.615063,
        "long": -122.333551,
        "sensorId": "1",
        "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"
      }
    ]
  },
  "unprocessedKeys": {
    "temperatureReadings": [
      {
        "sensorId": "1",
        "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"
      }
    ],
    "locationReadings": []
  }
},
"error": {
  "type": "DynamoDB:ProvisionedThroughputExceededException",
  "message": "You exceeded your maximum allowed provisioned throughput for a table or for one or more global secondary indexes. (...)"
},
"outErrors": []
}
```

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada konteksnya:

- Kesalahan pemanggilan telah disetel pada konteks di `ctx.error` by AWS AppSync, dan jenis kesalahan telah disetel ke. `DynamoDB:ProvisionedThroughputExceededException`
- Hasil dipetakan per tabel di bawah `ctx.result.data` meskipun ada kesalahan.
- Kunci yang dibiarkan tidak diproses tersedia di `ctx.result.data.unprocessedKeys`. Di sini, AWS AppSync tidak dapat mengambil item dengan kunci (`sensorid:1`, stempel waktu: `2018-02-01T17:21:05.000 + 08:00`) karena throughput tabel yang tidak mencukupi.

 Note

UntukBatchPutItem, ituctx.result.data.unprocessedItems.
UntukBatchDeleteItem, ituctx.result.data.unprocessedKeys.

Mari kita tangani kesalahan ini dengan tiga cara berbeda.

1. Menelan kesalahan pemanggilan

Mengembalikan data tanpa menangani kesalahan pemanggilan secara efektif menelan kesalahan, membuat hasil untuk bidang GraphQL yang diberikan selalu berhasil.

Kode yang kami tulis sudah tidak asing lagi dan hanya berfokus pada data hasil.

Penangan respons

```
export function response(ctx) {  
  return ctx.result.data  
}
```

Tanggapan GraphQL

```
{  
  "data": {  
    "getReadings": [  
      {  
        "sensorId": "1",  
        "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00",  
        "lat": 47.615063,  
        "long": -122.333551  
      },  
      {  
        "sensorId": "1",  
        "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00",  
        "value": 85.5  
      }  
    ]  
  }  
}
```

Tidak ada kesalahan yang akan ditambahkan ke respons kesalahan karena hanya data yang ditindaklanjuti.

2. Memunculkan kesalahan untuk membatalkan eksekusi handler respons

Ketika kegagalan sebagian harus diperlakukan sebagai kegagalan total dari perspektif klien, Anda dapat membatalkan eksekusi handler respons untuk mencegah pengembalian data. Metode `util.error(...)` utilitas mencapai perilaku ini dengan tepat.

Kode penanganan respons

```
export function response(ctx) {
  if (ctx.error) {
    util.error(ctx.error.message, ctx.error.type, null,
      ctx.result.data.unprocessedKeys);
  }
  return ctx.result.data;
}
```

Tanggapan GraphQL

```
{
  "data": {
    "getReadings": null
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "getReadings"
      ],
      "data": null,
      "errorType": "DynamoDB:ProvisionedThroughputExceededException",
      "errorInfo": {
        "temperatureReadings": [
          {
            "sensorId": "1",
            "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"
          }
        ],
        "locationReadings": []
      }
    }
  ],
  "locations": [
```

```

    {
      "line": 58,
      "column": 3
    }
  ],
  "message": "You exceeded your maximum allowed provisioned throughput for a table
or for one or more global secondary indexes. (...)"
}
]
}

```

Meskipun beberapa hasil mungkin telah dikembalikan dari operasi batch DynamoDB, kami memilih untuk memunculkan kesalahan sehingga bidang *getReadings* GraphQL adalah nol dan kesalahan telah ditambahkan ke blok kesalahan respons GraphQL.

3. Menambahkan kesalahan untuk mengembalikan data dan kesalahan

Dalam kasus tertentu, untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, aplikasi dapat mengembalikan sebagian hasil dan memberi tahu klien mereka tentang item yang belum diproses. Klien dapat memutuskan untuk menerapkan coba lagi atau menerjemahkan kesalahan kembali ke pengguna akhir. Ini `util.appendError(...)` adalah metode utilitas yang memungkinkan perilaku ini dengan membiarkan perancang aplikasi menambahkan kesalahan pada konteks tanpa mengganggu evaluasi penanganan respons. Setelah mengevaluasi penanganan respons, AWS AppSync akan memproses kesalahan konteks apa pun dengan menambahkannya ke blok kesalahan respons GraphQL.

Kode penanganan respons

```

export function response(ctx) {
  if (ctx.error) {
    util.appendError(ctx.error.message, ctx.error.type, null,
ctx.result.data.unprocessedKeys);
  }
  return ctx.result.data;
}

```

Kami meneruskan kesalahan pemanggilan dan `unprocessedKeys` elemen di dalam blok kesalahan respons GraphQL. `getReadingsBidang` ini juga mengembalikan sebagian data dari `locationReadings` tabel seperti yang Anda lihat pada respons di bawah ini.

Tanggapan GraphQL

```
{
  "data": {
    "getReadings": [
      null,
      {
        "sensorId": "1",
        "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00",
        "value": 85.5
      }
    ]
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "getReadings"
      ],
      "data": null,
      "errorType": "DynamoDB:ProvisionedThroughputExceededException",
      "errorInfo": {
        "temperatureReadings": [
          {
            "sensorId": "1",
            "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"
          }
        ],
        "locationReadings": []
      },
      "locations": [
        {
          "line": 58,
          "column": 3
        }
      ],
      "message": "You exceeded your maximum allowed provisioned throughput for a table or for one or more global secondary indexes. (...)"
    }
  ]
}
```


Menggunakan resolver HTTP di AWS AppSync

AWS AppSync memungkinkan Anda menggunakan sumber data yang didukung (yaitu, Amazon DynamoDB AWS Lambda, Amazon Service, atau OpenSearch Amazon Aurora) untuk melakukan berbagai operasi, selain titik akhir HTTP arbitrer untuk menyelesaikan bidang GraphQL. Setelah titik akhir HTTP Anda tersedia, Anda dapat menghubungkannya menggunakan sumber data. Kemudian, Anda dapat mengonfigurasi resolver dalam skema untuk melakukan operasi GraphQL seperti kueri, mutasi, dan langganan. Tutorial ini memandu Anda melalui beberapa contoh umum.

Dalam tutorial ini Anda menggunakan REST API (dibuat menggunakan Amazon API Gateway dan Lambda) dengan titik akhir AWS AppSync GraphQL.

Membuat REST API

Anda dapat menggunakan AWS CloudFormation template berikut untuk menyiapkan titik akhir REST yang berfungsi untuk tutorial ini:



AWS CloudFormation Tumpukan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Menyiapkan fungsi Lambda yang berisi logika bisnis Anda untuk layanan mikro Anda.
2. Menyiapkan API REST API Gateway dengan kombinasi endpoint/method/content tipe berikut:

Jalur Sumber Daya API	Metode HTTP	Jenis Konten yang Didukung
/v1/pengguna	POST	aplikasi/json
/v1/pengguna	GET	aplikasi/json
/v1/pengguna/1	GET	aplikasi/json
/v1/pengguna/1	PUT	aplikasi/json
/v1/pengguna/1	DELETE	aplikasi/json

Membuat GraphQL API

Untuk membuat GraphQL API di: AWS AppSync

1. Buka AWS AppSync konsol dan pilih Buat API.
2. Pilih APIs GraphQL dan kemudian pilih Desain dari awal. Pilih Berikutnya.
3. Untuk nama API, ketik `UserData`. Pilih Berikutnya.
4. Pilih `Create GraphQL resources later`. Pilih Berikutnya.
5. Tinjau input Anda dan pilih Buat API.

AWS AppSync Konsol membuat API GraphQL baru untuk Anda menggunakan mode autentikasi kunci API. Anda dapat menggunakan konsol untuk mengonfigurasi GraphQL API dan menjalankan permintaan lebih lanjut.

Membuat skema GraphQL

Sekarang Anda memiliki GraphQL API, mari kita buat skema GraphQL. Di editor Skema di AWS AppSync konsol, gunakan cuplikan di bawah ini:

```
type Mutation {
  addUser(userInput: UserInput!): User
  deleteUser(id: ID!): User
}

type Query {
  getUser(id: ID): User
  listUser: [User!]!
}

type User {
  id: ID!
  username: String!
  firstname: String
  lastname: String
  phone: String
  email: String
}

input UserInput {
```

```
id: ID!  
username: String!  
firstname: String  
lastname: String  
phone: String  
email: String  
}
```

Konfigurasi sumber data HTTP Anda

Untuk mengonfigurasi sumber data HTTP Anda, lakukan hal berikut:

1. Di halaman Sumber data di AWS AppSync GraphQL API Anda, pilih Buat sumber data.
2. Masukkan nama untuk sumber data seperti `HTTP_Example`.
3. Di tipe sumber data, pilih titik akhir HTTP.
4. Setel titik akhir ke titik akhir API Gateway yang dibuat di awal tutorial. Anda dapat menemukan titik akhir yang dihasilkan tumpukan jika Anda menavigasi ke konsol Lambda dan menemukan aplikasi Anda di bawah Aplikasi. Di dalam pengaturan aplikasi Anda, Anda akan melihat titik akhir API yang akan menjadi titik akhir Anda. AWS AppSync Pastikan Anda tidak menyertakan nama panggung sebagai bagian dari titik akhir. Misalnya, jika titik akhir Anda `https://aaabbbcccd.execute-api.us-east-1.amazonaws.com/v1`, Anda akan mengetik `https://aaabbbcccd.execute-api.us-east-1.amazonaws.com`

Note

Saat ini, hanya titik akhir publik yang didukung oleh AWS AppSync. Untuk informasi selengkapnya tentang otoritas sertifikasi yang diakui oleh AWS AppSync layanan, lihat [Otoritas Sertifikat \(CA\) yang Diakui oleh AWS AppSync untuk Titik Akhir HTTPS](#).

Mengkonfigurasi resolver

Pada langkah ini, Anda akan menghubungkan sumber data HTTP ke `getUser` dan `addUser` query.

Untuk mengatur `getUser` resolver:

1. Di AWS AppSync GraphQL API Anda, pilih tab Schema.

2. Di sebelah kanan editor Skema, di panel Resolvers dan di bawah jenis Kueri, temukan **getUser** bidang dan pilih Lampirkan.
3. Pertahankan jenis resolver ke Unit dan runtime ke. APPSYNC_JS
4. Di nama sumber data, pilih titik akhir HTTP yang Anda buat sebelumnya.
5. Pilih Buat.
6. Di editor kode Resolver, tambahkan cuplikan berikut sebagai penanganan permintaan Anda:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils'

export function request(ctx) {
  return {
    version: '2018-05-29',
    method: 'GET',
    params: {
      headers: {
        'Content-Type': 'application/json',
      },
    },
    resourcePath: `/v1/users/${ctx.args.id}`,
  }
}
```

7. Tambahkan cuplikan berikut sebagai handler respons Anda:

```
export function response(ctx) {
  const { statusCode, body } = ctx.result
  // if response is 200, return the response
  if (statusCode === 200) {
    return JSON.parse(body)
  }
  // if response is not 200, append the response to error block.
  util.appendError(body, statusCode)
}
```

8. Pilih tab Query, dan kemudian jalankan query berikut:

```
query GetUser{
  getUser(id:1){
    id
    username
  }
}
```

```
}
```

Ini akan mengembalikan respons berikut:

```
{
  "data": {
    "getUser": {
      "id": "1",
      "username": "nadia"
    }
  }
}
```

Untuk mengatur `addUser` resolver:

1. Pilih tab Skema.
2. Di sebelah kanan editor Skema, di panel Resolvers dan di bawah jenis Kueri, temukan **`addUser`** bidang dan pilih Lampirkan.
3. Pertahankan jenis resolver ke `Unit` dan runtime ke. `APPSYNC_JS`
4. Di nama sumber data, pilih titik akhir HTTP yang Anda buat sebelumnya.
5. Pilih Buat.
6. Di editor kode Resolver, tambahkan cuplikan berikut sebagai penanganan permintaan Anda:

```
export function request(ctx) {
  return {
    "version": "2018-05-29",
    "method": "POST",
    "resourcePath": "/v1/users",
    "params": {
      "headers": {
        "Content-Type": "application/json"
      },
      "body": ctx.args.userInput
    }
  }
}
```

7. Tambahkan cuplikan berikut sebagai handler respons Anda:

```
export function response(ctx) {
  if(ctx.error) {
    return util.error(ctx.error.message, ctx.error.type)
  }
  if (ctx.result.statusCode === 200) {
    return ctx.result.body
  } else {
    return util.appendError(ctx.result.body, "ctx.result.statusCode")
  }
}
```

8. Pilih tab Query, dan kemudian jalankan query berikut:

```
mutation addUser{
  addUser(userInput:{
    id:"2",
    username:"shaggy"
  }){
    id
    username
  }
}
```

Jika Anda menjalankan `getUser` kueri lagi, itu akan mengembalikan respons berikut:

```
{
  "data": {
    "getUser": {
      "id": "2",
      "username": "shaggy"
    }
  }
}
```

Layanan Pemanggilan AWS

Anda dapat menggunakan resolver HTTP untuk menyiapkan antarmuka GraphQL API untuk layanan. AWS Permintaan HTTP AWS harus ditandatangani dengan [proses Signature Version 4](#) sehingga

AWS dapat mengidentifikasi siapa yang mengirimnya. AWS AppSync menghitung tanda tangan atas nama Anda saat Anda mengaitkan peran IAM dengan sumber data HTTP.

Anda menyediakan dua komponen tambahan untuk memanggil AWS layanan dengan resolver HTTP:

- Peran IAM dengan izin untuk memanggil layanan AWS APIs
- Menandatangani konfigurasi di sumber data

Misalnya, jika Anda ingin memanggil [ListGraphqlApis operasi](#) dengan resolver HTTP, pertama-tama Anda [membuat peran IAM yang AWS AppSync diasumsikan dengan kebijakan](#) berikut yang dilampirkan:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Action": [
        "appsync:ListGraphqlApis"
      ],
      "Effect": "Allow",
      "Resource": "*"
    }
  ]
}
```

Selanjutnya, buat sumber data HTTP untuk AWS AppSync. Dalam contoh ini, Anda menelepon AWS AppSync di Wilayah Barat AS (Oregon). Siapkan konfigurasi HTTP berikut dalam file bernama `http.json`, yang mencakup wilayah penandatanganan dan nama layanan:

```
{
  "endpoint": "https://appsync.us-west-2.amazonaws.com/",
  "authorizationConfig": {
    "authorizationType": "AWS_IAM",
    "awsIamConfig": {
      "signingRegion": "us-west-2",
      "signingServiceName": "appsync"
    }
  }
}
```

```
}  
}
```

Kemudian, gunakan AWS CLI untuk membuat sumber data dengan peran terkait sebagai berikut:

```
aws appsync create-data-source --api-id <API-ID> \  
                               --name AWSAppSync \  
                               --type HTTP \  
                               --http-config file:///http.json \  
                               --service-role-arn <ROLE-ARN>
```

Saat Anda melampirkan resolver ke bidang dalam skema, gunakan templat pemetaan permintaan berikut untuk memanggil: AWS AppSync

```
{  
  "version": "2018-05-29",  
  "method": "GET",  
  "resourcePath": "/v1/apis"  
}
```

Saat Anda menjalankan kueri GraphQL untuk sumber data ini AWS AppSync, tandatangi permintaan menggunakan peran yang Anda berikan dan menyertakan tanda tangan dalam permintaan. Kueri mengembalikan daftar AWS AppSync APIs GraphQL di akun Anda di Wilayah tersebut. AWS

Menggunakan Aurora PostgreSQL dengan Data API di AWS AppSync

Pelajari cara menghubungkan GraphQL API Anda ke database Aurora PostgreSQL menggunakan AWS AppSync Integrasi ini memungkinkan Anda untuk membangun aplikasi berbasis data yang dapat diskalakan dengan menjalankan kueri dan mutasi SQL melalui operasi GraphQL. AWS AppSync menyediakan sumber data untuk mengeksekusi pernyataan SQL terhadap kluster Amazon Aurora yang diaktifkan dengan API Data. Anda dapat menggunakan AWS AppSync resolver untuk menjalankan pernyataan SQL terhadap API data dengan kueri, mutasi, dan langganan GraphQL.

Sebelum memulai tutorial ini, Anda harus memiliki keakraban dasar dengan AWS layanan dan konsep GraphQL.

 Note

Tutorial ini menggunakan Wilayah US-EAST-1.

Topik

- [Siapkan database Aurora PostgreSQL Anda](#)
- [Membuat database dan tabel](#)
- [Membuat skema GraphQL](#)
- [Resolver untuk RDS](#)
- [Menghapus klaster Anda](#)

Siapkan database Aurora PostgreSQL Anda

Sebelum menambahkan sumber data Amazon RDS AWS AppSync, lakukan hal berikut.

1. Aktifkan API Data pada klaster Aurora Serverless v2.
2. Konfigurasi rahasia menggunakan AWS Secrets Manager
3. Buat cluster menggunakan AWS CLI perintah berikut.

```
aws rds create-db-cluster \  
    --db-cluster-identifier appsync-tutorial \  
    --engine aurora-postgresql \  
    --engine-version 16.6 \  
    --serverless-v2-scaling-configuration MinCapacity=0,MaxCapacity=1 \  
    --master-username USERNAME \  
    --master-user-password COMPLEX_PASSWORD \  
    --enable-http-endpoint
```

Ini akan mengembalikan ARN untuk cluster. Setelah membuat cluster, Anda harus menambahkan instance v2 Tanpa Server dengan perintah berikut AWS CLI .

```
aws rds create-db-instance \  
    --db-cluster-identifier appsync-tutorial \  
    --db-instance-identifier appsync-tutorial-instance-1 \  
    --db-instance-class db.serverless \  
    --engine aurora-postgresql
```

```
--engine aurora-postgresql
```

Note

Titik akhir ini membutuhkan waktu untuk menjadi aktif. Anda dapat memeriksa statusnya di konsol RDS di tab Konektivitas & keamanan untuk cluster.

Periksa status cluster dengan AWS CLI perintah berikut.

```
aws rds describe-db-clusters \  
  --db-cluster-identifier appsync-tutorial \  
  --query "DBClusters[0].Status"
```

Buat Rahasia melalui AWS Secrets Manager Konsol atau AWS CLI dengan file input seperti berikut menggunakan USERNAME dan COMPLEX_PASSWORD dari langkah sebelumnya:

```
{  
  "username": "USERNAME",  
  "password": "COMPLEX_PASSWORD"  
}
```

Berikan ini sebagai parameter ke AWS CLI:

```
aws secretsmanager create-secret \  
  --name appsync-tutorial-rds-secret \  
  --secret-string file://creds.json
```

Ini akan mengembalikan ARN untuk rahasianya. Catat ARN cluster Aurora Serverless v2 Anda dan Rahasia untuk nanti saat membuat sumber data di konsol. AWS AppSync

Membuat database dan tabel

Pertama, buat database bernama TESTDB. Dalam PostgreSQL, database adalah wadah yang menyimpan tabel dan objek SQL lainnya. Validasi bahwa klaster Aurora Serverless v2 Anda dikonfigurasi dengan benar sebelum menambahkannya ke API Anda. AWS AppSync Pertama, buat database TESTDB dengan --sql parameter sebagai berikut.

```
aws rds-data execute-statement \  
  --sql "CREATE DATABASE TESTDB;"
```

```
--resource-arn "arn:aws:rds:us-east-1:111122223333 ISN:cluster:appsync-tutorial" \
--secret-arn "arn:aws:secretsmanager:us-east-1:111122223333 ISN:secret:appsync-
tutorial-rds-secret" \
--sql "create DATABASE \"testdb\"" \
--database "postgres"
```

Jika ini berjalan tanpa kesalahan, tambahkan dua tabel dengan `create table` perintah:

```
aws rds-data execute-statement \
--resource-arn "arn:aws:rds:us-east-1:111122223333 ISN:cluster:appsync-tutorial" \
--secret-arn "arn:aws:secretsmanager:us-east-1:111122223333 ISN:secret:appsync-
tutorial-rds-secret" \
--database "testdb" \
--sql 'create table public.todos (id serial constraint todos_pk primary key,
description text not null, due date not null, "createdAt" timestamp default now());'

aws rds-data execute-statement \
--resource-arn "arn:aws:rds:us-east-1:111122223333 ISN:cluster:appsync-tutorial" \
--secret-arn "arn:aws:secretsmanager:us-east-1:111122223333 ISN:secret:appsync-
tutorial-rds-secret" \
--database "testdb" \
--sql 'create table public.tasks (id serial constraint tasks_pk primary key,
description varchar, "todoId" integer not null constraint tasks_todos_id_fk references
public.todos);'
```

Jika berhasil, tambahkan cluster sebagai sumber data di API Anda.

Membuat skema GraphQL

Sekarang setelah Aurora Serverless v2 Data API Anda berjalan dengan tabel yang dikonfigurasi, kami akan membuat skema GraphQL. Anda dapat membuat API dengan cepat dengan mengimpor konfigurasi tabel dari database yang ada menggunakan wizard pembuatan API.

Untuk memulai:

1. Di AWS AppSync konsol, pilih Buat API, lalu Mulai dengan cluster Amazon Aurora.
2. Tentukan detail API seperti nama API, lalu pilih database Anda untuk menghasilkan API.
3. Pilih database Anda. Jika perlu, perbarui Wilayah, lalu pilih cluster Aurora dan database TESTDB Anda.
4. Pilih Rahasia Anda, lalu pilih Impor.
5. Setelah tabel ditemukan, perbarui nama jenisnya. Ubah Todos ke Todo dan Tasks keTask.

6. Pratinjau skema yang dihasilkan dengan memilih Skema Pratinjau. Skema Anda akan terlihat seperti ini:

```

type Todo {
  id: Int!
  description: String!
  due: AWSDate!
  createdAt: String
}

type Task {
  id: Int!
  todoId: Int!
  description: String
}

```

7. Untuk peran tersebut, Anda dapat AWS AppSync membuat peran baru atau membuat peran dengan kebijakan yang mirip dengan yang di bawah ini:

```

{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "rds-data:ExecuteStatement",
      ],
      "Resource": [
        "arn:aws:rds:us-east-1:111122223333 ISN:cluster:appsync-tutorial",
        "arn:aws:rds:us-east-1:111122223333 ISN:cluster:appsync-tutorial:*"
      ]
    },
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "secretsmanager:GetSecretValue"
      ],
      "Resource": [
        "arn:aws:secretsmanager:us-east-1:111122223333
ISN:secret:your:secret:arn:appsync-tutorial-rds-secret",
        "arn:aws:secretsmanager:us-east-1:111122223333
ISN:secret:your:secret:arn:appsync-tutorial-rds-secret:*"
      ]
    }
  ]
}

```

```

    }
  ]
}
```

Perhatikan bahwa ada dua pernyataan dalam kebijakan ini yang Anda berikan akses peran. Sumber daya pertama adalah cluster Aurora Anda dan yang kedua adalah AWS Secrets Manager ARN Anda.

Pilih Berikutnya, tinjau detail konfigurasi, lalu pilih Buat API. Anda sekarang memiliki API yang beroperasi penuh. Anda dapat meninjau detail lengkap API Anda di halaman Skema.

Resolver untuk RDS

Alur pembuatan API secara otomatis membuat resolver untuk berinteraksi dengan tipe kami. Jika Anda melihat halaman Skema, Anda akan menemukan resolver beberapa resolver berikut.

- Buat todo melalui `Mutation.createTodo` bidang.
- Perbarui todo melalui `Mutation.updateTodo` bidang.
- Hapus todo melalui `Mutation.deleteTodo` bidang.
- Dapatkan satu todo melalui `Query.getTodo` lapangan.
- Daftar semua todos melalui `Query.listTodos` bidang.

Anda akan menemukan bidang dan resolver serupa yang dilampirkan untuk jenisnya. Task Mari kita lihat lebih dekat beberapa resolver.

mutasi.createTodo

Dari editor skema di AWS AppSync konsol, di sisi kanan, pilih di `testdb` sebelah `createTodo(...): Todo`. Kode resolver menggunakan `insert` fungsi dari `rds` modul untuk secara dinamis membuat pernyataan insert yang menambahkan data ke tabel. `todos` Karena kami bekerja dengan Postgres, kami dapat memanfaatkan `returning` pernyataan untuk mendapatkan data yang dimasukkan kembali.

Perbarui resolver berikut untuk menentukan DATE jenis bidang dengan benar. due

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
import { insert, createPgStatement, toJsonObject, typeHint } from '@aws-appsync/utils/
rds';
```

```

export function request(ctx) {
  const { input } = ctx.args;
  // if a due date is provided, cast is as `DATE`
  if (input.due) {
    input.due = typeHint.DATE(input.due)
  }
  const insertStatement = insert({
    table: 'todos',
    values: input,
    returning: '*',
  });
  return createPgStatement(insertStatement)
}

export function response(ctx) {
  const { error, result } = ctx;
  if (error) {
    return util.appendError(
      error.message,
      error.type,
      result
    )
  }
  return toJsonObject(result)[0][0]
}

```

Simpan resolver. Petunjuk tipe menandai due dengan benar di objek input kami sebagai DATE tipe. Hal ini memungkinkan mesin Postgres untuk menafsirkan nilai dengan benar. Selanjutnya, perbarui skema Anda untuk menghapus id dari CreateTodo input. Karena database Postgres kami dapat mengembalikan ID yang dihasilkan, Anda dapat mengandalkannya untuk pembuatan dan mengembalikan hasilnya sebagai satu permintaan sebagai berikut.

```

input CreateTodoInput {
  due: AWSDate!
  createdAt: String
  description: String!
}

```

Buat perubahan dan perbarui skema Anda. Buka editor Query untuk menambahkan item ke database sebagai berikut.

```
mutation CreateTodo {
  createTodo(input: {description: "Hello World!", due: "2023-12-31"}) {
    id
    due
    description
    createdAt
  }
}
```

Anda mendapatkan hasil sebagai berikut.

```
{
  "data": {
    "createTodo": {
      "id": 1,
      "due": "2023-12-31",
      "description": "Hello World!",
      "createdAt": "2023-11-14 20:47:11.875428"
    }
  }
}
```

Query.listTodos

Dari editor skema di konsol, di sisi kanan, pilih di testdb sebelah `listTodos(id: ID!): Todo`. Handler permintaan menggunakan fungsi utilitas pilih untuk membangun permintaan secara dinamis pada waktu berjalan.

```
export function request(ctx) {
  const { filter = {}, limit = 100, nextToken } = ctx.args;
  const offset = nextToken ? +util.base64Decode(nextToken) : 0;
  const statement = select({
    table: 'todos',
    columns: '*',
    limit,
    offset,
    where: filter,
  });
  return createPgStatement(statement)
}
```

Kami ingin memfilter todos berdasarkan due tanggal. Mari kita perbarui resolver untuk mentransmisikan due nilai ke. DATE Perbarui daftar impor dan penanganan permintaan sebagai berikut.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
import * as rds from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const { filter: where = {}, limit = 100, nextToken } = ctx.args;
  const offset = nextToken ? +util.base64Decode(nextToken) : 0;

  // if `due` is used in a filter, CAST the values to DATE.
  if (where.due) {
    Object.entries(where.due).forEach(([k, v]) => {
      if (k === 'between') {
        where.due[k] = v.map((d) => rds.typeHint.DATE(d));
      } else {
        where.due[k] = rds.typeHint.DATE(v);
      }
    });
  }

  const statement = rds.select({
    table: 'todos',
    columns: '*',
    limit,
    offset,
    where,
  });
  return rds.createPgStatement(statement);
}

export function response(ctx) {
  const {
    args: { limit = 100, nextToken },
    error,
    result,
  } = ctx;
  if (error) {
    return util.appendError(error.message, error.type, result);
  }
  const offset = nextToken ? +util.base64Decode(nextToken) : 0;
  const items = rds.toJsonObject(result)[0];
  const endOfResults = items?.length < limit;
```



```
const token = endOfResults ? null : util.base64Encode(`${offset + limit}`);
return { items, nextToken: token };
}
```

Dalam Queries editor lakukan hal berikut.

```
query LIST {
  listTodos(limit: 10, filter: {due: {between: ["2021-01-01", "2025-01-02"]}}) {
    items {
      id
      due
      description
    }
  }
}
```

mutasi.updateTodo

Anda juga bisa update aTodo. Dari editor Queries, mari kita perbarui Todo item pertama kami. id 1

```
mutation UPDATE {
  updateTodo(input: {id: 1, description: "edits"}) {
    description
    due
    id
  }
}
```

Perhatikan bahwa Anda harus menentukan item id yang Anda perbarui. Anda juga dapat menentukan kondisi untuk hanya memperbarui item yang memenuhi kondisi tertentu. Misalnya, kami mungkin hanya ingin mengedit item jika deskripsi dimulai dengan edits sebagai berikut.

```
mutation UPDATE {
  updateTodo(input: {id: 1, description: "edits: make a change"}, condition:
  {description: {beginsWith: "edits"}}) {
    description
    due
    id
  }
}
```

Sama seperti cara kami menangani create dan list operasi kami, kami dapat memperbarui resolver kami untuk mentransmisikan due bidang ke a. DATE Simpan perubahan ini updateTodo sebagai berikut.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
import * as rds from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const { input: { id, ...values }, condition = {}, } = ctx.args;
  const where = { ...condition, id: { eq: id } };

  // if `due` is used in a condition, CAST the values to DATE.
  if (condition.due) {
    Object.entries(condition.due).forEach(([k, v]) => {
      if (k === 'between') {
        condition.due[k] = v.map((d) => rds.typeHint.DATE(d));
      } else {
        condition.due[k] = rds.typeHint.DATE(v);
      }
    });
  }

  // if a due date is provided, cast is as `DATE`
  if (values.due) {
    values.due = rds.typeHint.DATE(values.due);
  }

  const updateStatement = rds.update({
    table: 'todos',
    values,
    where,
    returning: '*',
  });
  return rds.createPgStatement(updateStatement);
}

export function response(ctx) {
  const { error, result } = ctx;
  if (error) {
    return util.appendError(error.message, error.type, result);
  }
  return rds.toJsonObject(result)[0][0];
}
```

Sekarang coba pembaruan dengan kondisi:

```
mutation UPDATE {
  updateTodo(
    input: {
      id: 1, description: "edits: make a change", due: "2023-12-12"},
    condition: {
      description: {beginsWith: "edits"}, due: {ge: "2023-11-08"}})
  {
    description
    due
    id
  }
}
```

mutasi.deleteTodo

Anda bisa delete a Todo dengan deleteTodo mutasi. Ini berfungsi seperti updateTodo mutasi, dan Anda harus menentukan item id yang ingin Anda hapus sebagai berikut.

```
mutation DELETE {
  deleteTodo(input: {id: 1}) {
    description
    due
    id
  }
}
```

Menulis kueri kustom

Kami telah menggunakan utilitas `rds` modul untuk membuat pernyataan SQL kami. Kami juga dapat menulis pernyataan statis kustom kami sendiri untuk berinteraksi dengan database kami. Pertama, perbarui skema untuk menghapus `id` bidang dari `CreateTask` input.

```
input CreateTaskInput {
  todoId: Int!
  description: String
}
```

Selanjutnya, buat beberapa tugas. Suatu tugas memiliki hubungan kunci asing dengan Todo sebagai berikut.

```
mutation TASKS {
  a: createTask(input: {todoId: 2, description: "my first sub task"}) { id }
  b:createTask(input: {todoId: 2, description: "another sub task"}) { id }
  c: createTask(input: {todoId: 2, description: "a final sub task"}) { id }
}
```

Buat bidang baru dalam Query tipe Anda yang disebut `getTodoAndTasks` sebagai berikut.

```
getTodoAndTasks(id: Int!): Todo
```

Tambahkan `tasks` bidang ke `Todo` jenis sebagai berikut.

```
type Todo {
  due: AWSDate!
  id: Int!
  createdAt: String
  description: String!
  tasks:TaskConnection
}
```

Simpan skema. Dari editor skema di konsol, di sisi kanan, pilih Lampirkan Resolver untuk.

`getTodosAndTasks(id: Int!): Todo` Pilih sumber data Amazon RDS Anda. Perbarui resolver Anda dengan kode berikut.

```
import { sql, createPgStatement,toJsonObject } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  return createPgStatement(
    sql`SELECT * from todos where id = ${ctx.args.id}`,
    sql`SELECT * from tasks where "todoId" = ${ctx.args.id}`);
}

export function response(ctx) {
  const result = toJsonObject(ctx.result);
  const todo = result[0][0];
  if (!todo) {
    return null;
  }
  todo.tasks = { items: result[1] };
  return todo;
}
```

Dalam kode ini, kita menggunakan template `sql` tag untuk menulis pernyataan SQL bahwa kita dapat dengan aman meneruskan nilai dinamis pada waktu berjalan. `createPgStatement` dapat mengambil hingga dua permintaan SQL pada satu waktu. Kami menggunakannya untuk mengirim satu kueri untuk kami `todo` dan yang lain untuk kami `tasks`. Anda bisa melakukan ini dengan `JOIN` pernyataan atau metode lain dalam hal ini. Identya adalah mampu menulis pernyataan SQL Anda sendiri untuk mengimplementasikan logika bisnis Anda. Untuk menggunakan kueri di editor Kueri, lakukan hal berikut.

```
query TodoAndTasks {
  getTodosAndTasks(id: 2) {
    id
    due
    description
    tasks {
      items {
        id
        description
      }
    }
  }
}
```

Menghapus klaster Anda

Important

Menghapus cluster bersifat permanen. Tinjau proyek Anda secara menyeluruh sebelum melakukan tindakan ini.

Untuk menghapus klaster Anda:

```
$ aws rds delete-db-cluster \
  --db-cluster-identifier appsync-tutorial \
  --skip-final-snapshot
```

Tutorial resolver VTL untuk AWS AppSync

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Sumber data dan resolver digunakan oleh AWS AppSync untuk menerjemahkan permintaan GraphQL dan mengambil informasi dari sumber daya Anda. AWS AppSync mendukung penyediaan otomatis dan koneksi dengan tipe sumber data tertentu. AWS AppSync juga mendukung AWS Lambda, Amazon DynamoDB, database relasional (Amazon Aurora Tanpa Server), Layanan OpenSearch Amazon, dan titik akhir HTTP sebagai sumber data. Anda dapat menggunakan GraphQL API dengan sumber daya yang AWS ada atau membangun sumber data dan resolver dari awal. Bagian berikut dimaksudkan untuk menjelaskan beberapa kasus penggunaan GraphQL yang lebih umum dalam bentuk tutorial.

AWS AppSync menggunakan template pemetaan yang ditulis dalam Apache Velocity Template Language (VTL) untuk resolver. Untuk informasi selengkapnya tentang penggunaan templat pemetaan, lihat referensi template [pemetaan Resolver](#). Informasi lebih lanjut tentang bekerja dengan VTL tersedia di panduan pemrograman template [pemetaan Resolver](#).

AWS AppSync mendukung penyediaan otomatis tabel DynamoDB dari skema GraphQL seperti yang dijelaskan dalam Penyediaan dari skema (opsional) dan Luncurkan skema sampel. Anda juga dapat mengimpor dari tabel DynamoDB yang ada yang akan membuat skema dan menghubungkan resolver. Ini diuraikan dalam Impor dari Amazon DynamoDB (opsional).

Topik

- [Membuat aplikasi posting sederhana menggunakan DynamoDB resolvers](#)
- [Menggunakan AWS Lambda resolver di AWS AppSync](#)
- [Menggunakan OpenSearch resolver Layanan Amazon di AWS AppSync](#)
- [Menggunakan resolver lokal di AWS AppSync](#)
- [Menggabungkan resolver GraphQL di AWS AppSync](#)
- [Menggunakan operasi batch DynamoDB di AWS AppSync](#)
- [Melakukan transaksi DynamoDB di AWS AppSync](#)

- [Menggunakan resolver HTTP di AWS AppSync](#)
- [Menggunakan Aurora Serverless v2 dengan AWS AppSync](#)
- [Menggunakan resolver pipa di AWS AppSync](#)
- [Menggunakan operasi Delta Sync pada sumber data berversi di AWS AppSync](#)

Membuat aplikasi posting sederhana menggunakan DynamoDB resolvers

 Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Tutorial ini menunjukkan bagaimana Anda dapat membawa tabel Amazon DynamoDB Anda sendiri dan menghubungkannya AWS AppSync ke GraphQL API.

Anda dapat mengizinkan AWS AppSync penyediaan sumber daya DynamoDB atas nama Anda. Atau, jika mau, Anda dapat menghubungkan tabel yang ada ke skema GraphQL dengan membuat sumber data dan resolver. Dalam kedua kasus, Anda akan dapat membaca dan menulis ke database DynamoDB Anda melalui pernyataan GraphQL dan berlangganan data real-time.

Ada langkah-langkah konfigurasi khusus yang perlu diselesaikan agar pernyataan GraphQL diterjemahkan ke operasi DynamoDB, dan agar tanggapan diterjemahkan kembali ke GraphQL. Tutorial ini menguraikan proses konfigurasi melalui beberapa skenario dunia nyata dan pola akses data.

Menyiapkan tabel DynamoDB Anda

Untuk memulai tutorial ini, pertama-tama Anda harus mengikuti langkah-langkah di bawah ini untuk menyediakan AWS sumber daya.

1. Menyediakan AWS sumber daya menggunakan AWS CloudFormation template berikut di CLI:

```
aws cloudformation create-stack \
    --stack-name AWSAppSyncTutorialForAmazonDynamoDB \
```

```
--template-url https://s3.us-west-2.amazonaws.com/awsappsync/resources/
dynamodb/AmazonDynamoDBCFTemplate.yaml \
--capabilities CAPABILITY_NAMED_IAM
```

Atau, Anda dapat meluncurkan AWS CloudFormation tumpukan berikut di wilayah AS-Barat 2 (Oregon) di akun Anda AWS .



Ini menciptakan yang berikut:

- Sebuah tabel DynamoDB AppSyncTutorial-Post disebut yang akan menyimpan data. Post
 - Peran IAM dan kebijakan terkelola IAM terkait AWS AppSync untuk memungkinkan berinteraksi dengan tabel. Post
2. Untuk melihat detail selengkapnya tentang tumpukan dan sumber daya yang dibuat, jalankan perintah CLI berikut:

```
aws cloudformation describe-stacks --stack-name AWSAppSyncTutorialForAmazonDynamoDB
```

3. Untuk menghapus sumber daya nanti, Anda dapat menjalankan yang berikut:

```
aws cloudformation delete-stack --stack-name AWSAppSyncTutorialForAmazonDynamoDB
```

Membuat GraphQL API

Untuk membuat GraphQL API di: AWS AppSync

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
 - Di APIs dasbor, pilih Buat API.
2. Di bawah jendela Sesuaikan API atau impor dari Amazon DynamoDB, pilih Bangun dari awal.
 - Pilih Mulai di sebelah kanan jendela yang sama.
3. Di bidang nama API, atur nama API keAWSAppSyncTutorial.
4. Pilih Buat.

AWS AppSync Konsol membuat API GraphQL baru untuk Anda menggunakan mode autentikasi kunci API. Anda dapat menggunakan konsol untuk mengatur sisa GraphQL API dan menjalankan kueri terhadapnya selama sisa tutorial ini.

Mendefinisikan API posting dasar

Sekarang setelah Anda membuat AWS AppSync GraphQL API, Anda dapat menyiapkan skema dasar yang memungkinkan pembuatan dasar, pengambilan, dan penghapusan data posting.

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
 - Di APIs dasbor, pilih API yang baru saja Anda buat.
2. Di Sidebar, pilih Skema.
 - Di panel Skema, ganti konten dengan kode berikut:

```
schema {  
  query: Query  
  mutation: Mutation  
}  
  
type Query {  
  getPost(id: ID!): Post  
}  
  
type Mutation {  
  addPost(  
    id: ID!  
    author: String!  
    title: String!  
    content: String!  
    url: String!  
  ): Post!  
}  
  
type Post {  
  id: ID!  
  author: String  
  title: String  
  content: String  
  url: String  
  ups: Int!
```

```
    downs: Int!
    version: Int!
  }
```

3. Pilih Simpan.

Skema ini mendefinisikan Post jenis dan operasi untuk menambah dan mendapatkan Post objek.

Mengkonfigurasi Sumber Data untuk Tabel DynamoDB

Selanjutnya, tautkan kueri dan mutasi yang ditentukan dalam skema ke tabel AppSyncTutorial-Post DynamoDB.

Pertama, AWS AppSync perlu menyadari tabel Anda. Anda melakukan ini dengan menyiapkan sumber data di AWS AppSync:

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
 - a. Di APIs dasbor, pilih GraphQL API Anda.
 - b. Di Sidebar, pilih Sumber Data.
2. Pilih Buat sumber data.
 - a. Untuk nama sumber data, masukkan PostDynamoDBTable.
 - b. Untuk tipe sumber data, pilih tabel Amazon DynamoDB.
 - c. Untuk Wilayah, pilih US-WEST-2.
 - d. Untuk nama Tabel, pilih tabel AppSyncTutorial-Post DynamoDB.
 - e. Buat peran IAM baru (disarankan) atau pilih peran yang sudah ada yang memiliki izin `lambda:invokeFunction` IAM. Peran yang ada memerlukan kebijakan kepercayaan, seperti yang dijelaskan di bagian [Melampirkan sumber data](#).

Berikut ini adalah contoh kebijakan IAM yang memiliki izin yang diperlukan untuk melakukan operasi pada sumber daya:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
```

```

    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [ "lambda:invokeFunction" ],
      "Resource": [
        "arn:aws:lambda:us-
west-2:123456789012:function:myFunction",
        "arn:aws:lambda:us-
west-2:123456789012:function:myFunction:*"
      ]
    }
  ]
}

```

3. Pilih Buat.

Menyiapkan AddPost resolver (DynamoDB) PutItem

Setelah AWS AppSync mengetahui tabel DynamoDB, Anda dapat menautkannya ke kueri dan mutasi individual dengan mendefinisikan Resolvers. Resolver pertama yang Anda buat adalah addPost resolver, yang memungkinkan Anda untuk membuat posting di tabel DynamoDB.

AppSyncTutorial-Post

Sebuah resolver memiliki komponen-komponen berikut:

- Lokasi dalam skema GraphQL untuk melampirkan resolver. Dalam hal ini, Anda menyiapkan resolver di addPost bidang pada tipe. Mutation Penyelesai ini akan dipanggil saat pemanggil memanggil `mutation { addPost(...){...} }`
- Sumber data yang akan digunakan untuk resolver ini. Dalam hal ini, Anda ingin menggunakan sumber `PostDynamoDBTable` data yang Anda tentukan sebelumnya, sehingga Anda dapat menambahkan entri ke dalam tabel `AppSyncTutorial-Post` DynamoDB.
- Templat pemetaan permintaan . Tujuan dari template pemetaan permintaan adalah untuk mengambil permintaan masuk dari pemanggil dan menerjemahkannya ke dalam instruksi untuk melakukan AWS AppSync terhadap DynamoDB.
- Templat pemetaan respons. Tugas template pemetaan respons adalah mengambil respons dari DynamoDB dan menerjemahkannya kembali menjadi sesuatu yang diharapkan GraphQL. Ini berguna jika bentuk data di DynamoDB berbeda dengan `Post` tipe di GraphQL, tetapi dalam hal ini mereka memiliki bentuk yang sama, jadi Anda cukup melewati data.

Untuk mengatur resolver:

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
 - a. Di APIs dasbor, pilih GraphQL API Anda.
 - b. Di Sidebar, pilih Sumber Data.
2. Pilih Buat sumber data.
 - a. Untuk nama sumber data, masukkan `PostDynamoDBTable`.
 - b. Untuk tipe sumber data, pilih tabel Amazon DynamoDB.
 - c. Untuk Wilayah, pilih US-WEST-2.
 - d. Untuk nama Tabel, pilih tabel AppSyncTutorial-Post DynamoDB.
 - e. Buat peran IAM baru (disarankan) atau pilih peran yang sudah ada yang memiliki izin `lambda:invokeFunction` IAM. Peran yang ada memerlukan kebijakan kepercayaan, seperti yang dijelaskan di bagian [Melampirkan sumber data](#).

Berikut ini adalah contoh kebijakan IAM yang memiliki izin yang diperlukan untuk melakukan operasi pada sumber daya:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [ "lambda:invokeFunction" ],
      "Resource": [
        "arn:aws:lambda:us-west-2:123456789012:function:myFunction",
        "arn:aws:lambda:us-west-2:123456789012:function:myFunction:*"
      ]
    }
  ]
}
```

3. Pilih Buat.
4. Pilih tab Skema.

5. Di panel tipe Data di sebelah kanan, temukan bidang AddPost pada tipe Mutasi, lalu pilih Lampirkan.
6. Di menu Action, pilih Update runtime, lalu pilih Unit Resolver (hanya VTL).
7. Di Nama sumber data, pilih PostDynamoDBTable.
8. Di Konfigurasikan templat pemetaan permintaan, tempel yang berikut ini:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "PutItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.id)
  },
  "attributeValues" : {
    "author" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.author),
    "title" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.title),
    "content" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.content),
    "url" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.url),
    "ups" : { "N" : 1 },
    "downs" : { "N" : 0 },
    "version" : { "N" : 1 }
  }
}
```

Catatan: Tipe ditentukan pada semua kunci dan nilai atribut. Misalnya, Anda mengatur `author` bidang ke `{ "S" : "${context.arguments.author}" }`. SBagian menunjukkan kepada AWS AppSync dan DynamoDB bahwa nilai akan menjadi nilai string. Nilai sebenarnya akan diisi dari `author` argumen. Demikian pula, `version` bidang adalah bidang angka karena digunakan N untuk tipe. Akhirnya, Anda juga menginisialisasi `ups`, `downs` dan `version` bidang.

Untuk tutorial ini Anda telah menentukan bahwa tipe ID! GraphQL, yang mengindeks item baru yang dimasukkan ke DynamoDB, datang sebagai bagian dari argumen klien. AWS AppSync dilengkapi dengan utilitas untuk pembuatan ID otomatis `$utils.autoId()` yang disebut yang bisa Anda gunakan juga dalam bentuk `"id" : { "S" : "${utils.autoId()}" }`. Kemudian Anda bisa meninggalkan `id: ID!` keluar dari definisi skema `addPost()` dan itu akan dimasukkan secara otomatis. Anda tidak akan menggunakan teknik ini untuk tutorial ini, tetapi Anda harus menganggapnya sebagai praktik yang baik saat menulis ke tabel DynamoDB.

Untuk informasi selengkapnya tentang templat pemetaan, lihat dokumentasi referensi [Ikhtisar Templat Pemetaan Resolver](#). Untuk informasi selengkapnya tentang pemetaan `GetItem`

permintaan, lihat dokumentasi [GetItem](#) referensi. Untuk informasi selengkapnya tentang jenis, lihat dokumentasi referensi [Sistem Jenis \(Permintaan Pemetaan\)](#).

9. Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel yang berikut ini:

```
$utils.toJson($context.result)
```

Catatan: Karena bentuk data dalam AppSyncTutorial1-Post tabel sama persis dengan bentuk Post tipe di GraphQL, template pemetaan respons hanya meneruskan hasilnya secara langsung. Perhatikan juga bahwa semua contoh dalam tutorial ini menggunakan template pemetaan respons yang sama, jadi Anda hanya membuat satu file.

10. Pilih Simpan.

Panggil API untuk Menambahkan Posting

Sekarang resolver sudah diatur, AWS AppSync dapat menerjemahkan addPost mutasi yang masuk ke operasi DynamoDB. PutItem Anda sekarang dapat menjalankan mutasi untuk meletakkan sesuatu di tabel.

- Pilih tab Kueri.
- Di panel Kueri, tempel mutasi berikut:

```
mutation addPost {  
  addPost(  
    id: 123  
    author: "AUTHORNAME"  
    title: "Our first post!"  
    content: "This is our first post."  
    url: "https://aws.amazon.com/appsync/"  
  ) {  
    id  
    author  
    title  
    content  
    url  
    ups  
    downs  
    version  
  }  
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Hasil posting yang baru dibuat akan muncul di panel hasil di sebelah kanan panel kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{
  "data": {
    "addPost": {
      "id": "123",
      "author": "AUTHORNAME",
      "title": "Our first post!",
      "content": "This is our first post.",
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 1,
      "downs": 0,
      "version": 1
    }
  }
}
```

Inilah yang terjadi:

- AWS AppSync menerima permintaan addPost mutasi.
- AWS AppSync mengambil permintaan, dan template pemetaan permintaan, dan menghasilkan dokumen pemetaan permintaan. Ini akan terlihat seperti:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "PutItem",
  "key" : {
    "id" : { "S" : "123" }
  },
  "attributeValues" : {
    "author": { "S" : "AUTHORNAME" },
    "title": { "S" : "Our first post!" },
    "content": { "S" : "This is our first post." },
    "url": { "S" : "https://aws.amazon.com/appsync/" },
    "ups" : { "N" : 1 },
    "downs" : { "N" : 0 },
    "version" : { "N" : 1 }
  }
}
```

```
}
```

- AWS AppSync menggunakan dokumen pemetaan permintaan untuk menghasilkan dan mengeksekusi permintaan `DynamoDBPutItem`.
- AWS AppSync mengambil hasil `PutItem` permintaan dan mengubahnya kembali ke tipe GraphQL.

```
{
  "id" : "123",
  "author": "AUTHORNAME",
  "title": "Our first post!",
  "content": "This is our first post.",
  "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
  "ups" : 1,
  "downs" : 0,
  "version" : 1
}
```

- Melewatkannya melalui dokumen pemetaan respons, yang baru saja melewatinya tanpa perubahan.
- Mengembalikan objek yang baru dibuat dalam respons GraphQL.

Menyiapkan GetPost Resolver (DynamoDB) GetItem

Sekarang bahwa Anda dapat menambahkan data ke tabel `AppSyncTutorial-Post` DynamoDB, Anda perlu mengatur query sehingga dapat mengambil data dari tabel. `getPost` `AppSyncTutorial-Post` Untuk melakukan ini, Anda mengatur resolver lain.

- Pilih tab Skema.
- Di panel tipe Data di sebelah kanan, temukan bidang `GetPost` pada tipe Query, lalu pilih Lampirkan.
- Di menu Action, pilih Update runtime, lalu pilih Unit Resolver (hanya VTL).
- Di Nama sumber data, pilih `PostDynamoDBTable`.
- Di Konfigurasi templat pemetaan permintaan, tempel yang berikut ini:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "GetItem",
  "key" : {
```



```
      "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id)
    }
  }
}
```

- Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel yang berikut ini:

```
$utils.toJson($context.result)
```

- Pilih Simpan.

Panggil API untuk Mendapatkan Postingan

Sekarang resolver telah diatur, AWS AppSync tahu bagaimana menerjemahkan `getPost` query masuk ke operasi DynamoDB. `GetItem` Anda sekarang dapat menjalankan kueri untuk mengambil posting yang Anda buat sebelumnya.

- Pilih tab Kueri.
- Di panel Kueri, tempel berikut ini:

```
query getPost {
  getPost(id:123) {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Posting yang diambil dari DynamoDB akan muncul di panel hasil di sebelah kanan panel kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{
  "data": {
    "getPost": {
      "id": "123",
      "author": "AUTHORNAME",
```

```

    "title": "Our first post!",
    "content": "This is our first post.",
    "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
    "ups": 1,
    "downs": 0,
    "version": 1
  }
}

```

Inilah yang terjadi:

- AWS AppSync menerima permintaan `getPost` kueri.
- AWS AppSync mengambil permintaan, dan template pemetaan permintaan, dan menghasilkan dokumen pemetaan permintaan. Ini akan terlihat seperti:

```

{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "GetItem",
  "key" : {
    "id" : { "S" : "123" }
  }
}

```

- AWS AppSync menggunakan dokumen pemetaan permintaan untuk menghasilkan dan mengeksekusi permintaan `DynamoDB GetItem`.
- AWS AppSync mengambil hasil `GetItem` permintaan dan mengubahnya kembali ke tipe GraphQL.

```

{
  "id" : "123",
  "author": "AUTHORNAME",
  "title": "Our first post!",
  "content": "This is our first post.",
  "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
  "ups" : 1,
  "downs" : 0,
  "version" : 1
}

```

- Melewatkannya melalui dokumen pemetaan respons, yang baru saja melewatinya tanpa perubahan.

- Mengembalikan objek yang diambil dalam respons.

Atau, ambil contoh berikut:

```
query getPost {
  getPost(id:123) {
    id
    author
    title
  }
}
```

Jika `getPost` kueri Anda hanya membutuhkan `id`, dan `author` `title`, Anda dapat mengubah template pemetaan permintaan Anda untuk menggunakan ekspresi proyeksi untuk menentukan hanya atribut yang Anda inginkan dari tabel DynamoDB Anda untuk menghindari transfer data yang tidak perlu dari DynamoDB ke AWS AppSync. Misalnya, template pemetaan permintaan mungkin terlihat seperti cuplikan di bawah ini:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "GetItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id)
  },
  "projection" : {
    "expression" : "#author, id, title",
    "expressionNames" : { "#author" : "author" }
  }
}
```

Membuat Mutasi UpdatePost (DynamoDB) UpdateItem

Sejauh ini Anda dapat membuat dan mengambil Post objek di DynamoDB. Selanjutnya, Anda akan mengatur mutasi baru untuk memungkinkan kita untuk memperbarui objek. Anda akan melakukan ini menggunakan operasi `UpdateItem` DynamoDB.

- Pilih tab Skema.
- Di panel Skema, ubah `Mutation` tipe untuk menambahkan `updatePost` mutasi baru sebagai berikut:

```

type Mutation {
  updatePost(
    id: ID!,
    author: String!,
    title: String!,
    content: String!,
    url: String!
  ): Post
  addPost(
    author: String!
    title: String!
    content: String!
    url: String!
  ): Post!
}

```

- Pilih Simpan.
- Di panel tipe Data di sebelah kanan, temukan bidang UpdatePost yang baru dibuat pada tipe Mutasi dan kemudian pilih Lampirkan.
- Di menu Action, pilih Update runtime, lalu pilih Unit Resolver (hanya VTL).
- Di Nama sumber data, pilih PostDynamoDBTable.
- Di Konfigurasi templat pemetaan permintaan, tempel yang berikut ini:

```

{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "UpdateItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.id)
  },
  "update" : {
    "expression" : "SET author = :author, title = :title, content = :content,
#url = :url ADD version :one",
    "expressionNames": {
      "#url" : "url"
    },
    "expressionValues": {
      ":author" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.author),
      ":title" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.title),
      ":content" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.content),
      ":url" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.url),

```

```

      "one" : { "N": 1 }
    }
  }
}

```

Catatan: Resolver ini menggunakan `DynamoDB UpdateItem`, yang secara signifikan berbeda dari operasi `PutItem`. Alih-alih menulis seluruh item, Anda hanya meminta `DynamoDB` untuk memperbarui atribut tertentu. Ini dilakukan dengan menggunakan `DynamoDB Update Expressions`. Ekspresi itu sendiri ditentukan dalam `expression` bidang di `update` bagian. Dikatakan untuk mengatur atribut `authorTitle`, `content` dan `url`, dan kemudian menambah `version` bidang. Nilai yang digunakan tidak muncul dalam ekspresi itu sendiri; ekspresi memiliki placeholder yang memiliki nama dimulai dengan titik dua, yang kemudian didefinisikan di `expressionValues` bidang. Akhirnya, `DynamoDB` memiliki kata-kata cadangan yang tidak dapat muncul di `expression`. Misalnya, `url` adalah kata yang dicadangkan, jadi untuk memperbarui `url` bidang Anda dapat menggunakan placeholder nama dan mendefinisikannya di `expressionNames` bidang.

Untuk info selengkapnya tentang pemetaan `UpdateItem` permintaan, lihat dokumentasi [UpdateItem](#) referensi. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi pembaruan, lihat dokumentasi [DynamoDB UpdateExpressions](#).

- Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel yang berikut ini:

```
$utils.toJson($context.result)
```

Panggil API untuk Memperbarui Posting

Sekarang resolver telah diatur, `AWS AppSync` tahu bagaimana menerjemahkan `update` mutasi yang masuk ke operasi `DynamoDB`. `Update` Anda sekarang dapat menjalankan mutasi untuk memperbarui item yang Anda tulis sebelumnya.

- Pilih tab Kueri.
- Di panel Kueri, tempel mutasi berikut. Anda juga perlu memperbarui `id` argumen ke nilai yang Anda catat sebelumnya.

```

mutation updatePost {
  updatePost(
    id:"123"
    author: "A new author"
  )
}

```

```

    title: "An updated author!"
    content: "Now with updated content!"
    url: "https://aws.amazon.com/appsync/"
  ) {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}

```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Posting yang diperbarui di DynamoDB akan muncul di panel hasil di sebelah kanan panel kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```

{
  "data": {
    "updatePost": {
      "id": "123",
      "author": "A new author",
      "title": "An updated author!",
      "content": "Now with updated content!",
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 1,
      "downs": 0,
      "version": 2
    }
  }
}

```

Dalam contoh ini, downs bidang ups and tidak dimodifikasi karena template pemetaan permintaan tidak meminta AWS AppSync dan DynamoDB melakukan apa pun dengan bidang tersebut. Juga, version bidang bertambah 1 karena Anda meminta AWS AppSync dan DynamoDB untuk menambahkan 1 ke bidang. version

Memodifikasi UpdatePost Resolver (DynamoDB) UpdateItem

Ini adalah awal yang baik untuk updatePost mutasi, tetapi memiliki dua masalah utama:

- Jika Anda ingin memperbarui hanya satu bidang, Anda harus memperbarui semua bidang.
- Jika dua orang memodifikasi objek, Anda berpotensi kehilangan informasi.

Untuk mengatasi masalah ini, Anda akan memodifikasi updatePost mutasi untuk hanya memodifikasi argumen yang ditentukan dalam permintaan, dan kemudian menambahkan kondisi ke UpdateItem operasi.

1. Pilih tab Skema.
2. Di panel Skema, ubah updatePost bidang dalam Mutation tipe untuk menghapus tanda seru dari,,, dan url argumen author titlecontent, pastikan untuk membiarkan bidang apa adanya. id Ini akan membuat mereka argumen opsional. Juga, tambahkan expectedVersion argumen baru yang diperlukan.

```
type Mutation {  
  updatePost(  
    id: ID!,  
    author: String,  
    title: String,  
    content: String,  
    url: String,  
    expectedVersion: Int!  
  ): Post  
  addPost(  
    author: String!  
    title: String!  
    content: String!  
    url: String!  
  ): Post!  
}
```

3. Pilih Simpan.
4. Di panel tipe Data di sebelah kanan, temukan bidang UpdatePost pada tipe Mutasi.
5. Pilih PostDynamoDBTable untuk membuka resolver yang ada.
6. Di Konfigurasi templat pemetaan permintaan, ubah templat pemetaan permintaan sebagai berikut:

```

{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "UpdateItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.id)
  },

  ## Set up some space to keep track of things you're updating **
  #set( $expNames = {} )
  #set( $expValues = {} )
  #set( $expSet = {} )
  #set( $expAdd = {} )
  #set( $expRemove = [] )

  ## Increment "version" by 1 **
  ${expAdd.put("version", ":one")}
  ${expValues.put(":one", { "N" : 1 })}

  ## Iterate through each argument, skipping "id" and "expectedVersion" **
  #foreach( $entry in $context.arguments.entrySet() )
    #if( $entry.key != "id" && $entry.key != "expectedVersion" )
      #if( (!$entry.value) && ("${entry.value}" == "") )
        ## If the argument is set to "null", then remove that attribute from
        the item in DynamoDB **

        #set( $discard = ${expRemove.add("#${entry.key}")} )
        ${expNames.put("#${entry.key}", "${entry.key}")}
      #else
        ## Otherwise set (or update) the attribute on the item in DynamoDB **

        ${expSet.put("#${entry.key}", ":${entry.key}")}
        ${expNames.put("#${entry.key}", "${entry.key}")}
        ${expValues.put(":${entry.key}", { "S" : "${entry.value}" })}
      #end
    #end
  #end

  ## Start building the update expression, starting with attributes you're going to
  SET **
  #set( $expression = "" )
  #if( !$expSet.isEmpty() )
    #set( $expression = "SET" )
    #foreach( $entry in $expSet.entrySet() )

```



```

        #set( $expression = "${expression} ${entry.key} = ${entry.value}" )
        #if ( $foreach.hasNext )
            #set( $expression = "${expression}," )
        #end
    #end
#end

## Continue building the update expression, adding attributes you're going to ADD
**
#if( !${expAdd.isEmpty()} )
    #set( $expression = "${expression} ADD" )
    #foreach( $entry in $expAdd.entrySet() )
        #set( $expression = "${expression} ${entry.key} ${entry.value}" )
        #if ( $foreach.hasNext )
            #set( $expression = "${expression}," )
        #end
    #end
#end

## Continue building the update expression, adding attributes you're going to
REMOVE **
#if( !${expRemove.isEmpty()} )
    #set( $expression = "${expression} REMOVE" )

    #foreach( $entry in $expRemove )
        #set( $expression = "${expression} ${entry}" )
        #if ( $foreach.hasNext )
            #set( $expression = "${expression}," )
        #end
    #end
#end

## Finally, write the update expression into the document, along with any
expressionNames and expressionValues **
"update" : {
    "expression" : "${expression}"
    #if( !${expNames.isEmpty()} )
        , "expressionNames" : $utils.toJson($expNames)
    #end
    #if( !${expValues.isEmpty()} )
        , "expressionValues" : $utils.toJson($expValues)
    #end
},

```

```

    "condition" : {
      "expression"      : "version = :expectedVersion",
      "expressionValues" : {
        ":expectedVersion" :
          $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.expectedVersion)
      }
    }
  }
}

```

7. Pilih Simpan.

Template ini adalah salah satu contoh yang lebih kompleks. Ini menunjukkan kekuatan dan fleksibilitas template pemetaan. Ini mengulang semua argumen, melompati `id` dan `expectedVersion`. Jika argumen diatur ke sesuatu, ia meminta AWS AppSync dan DynamoDB untuk memperbarui atribut itu pada objek di DynamoDB. Jika atribut diatur ke null, ia meminta AWS AppSync dan DynamoDB untuk menghapus atribut itu dari objek post. Jika argumen tidak ditentukan, itu meninggalkan atribut saja. Ini juga menambah `version` bidang.

Juga, ada `condition` bagian baru. Ekspresi kondisi memungkinkan Anda memberi tahu AWS AppSync dan DynamoDB apakah permintaan harus berhasil atau tidak berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB sebelum operasi dilakukan. Dalam hal ini, Anda hanya ingin `UpdateItem` permintaan berhasil jika `version` bidang item saat ini di DynamoDB sama persis dengan argumen. `expectedVersion`

Untuk informasi selengkapnya tentang ekspresi kondisi, lihat dokumentasi referensi [Ekspresi Kondisi](#).

Panggil API untuk Memperbarui Posting

Mari kita coba memperbarui Post objek dengan resolver baru:

- Pilih tab Kueri.
- Di panel Kueri, tempel mutasi berikut. Anda juga perlu memperbarui `id` argumen ke nilai yang Anda catat sebelumnya.

```

mutation updatePost {
  updatePost(
    id:123
    title: "An empty story"
    content: null
    expectedVersion: 2
  ) {

```

```

    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Posting yang diperbarui di DynamoDB akan muncul di panel hasil di sebelah kanan panel kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```

{
  "data": {
    "updatePost": {
      "id": "123",
      "author": "A new author",
      "title": "An empty story",
      "content": null,
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 1,
      "downs": 0,
      "version": 3
    }
  }
}
```

Dalam permintaan ini, Anda meminta AWS AppSync dan DynamoDB untuk memperbarui bidang dan `sajatitle`. `content` itu meninggalkan semua bidang lainnya sendirian (selain menambah `version` bidang). Anda mengatur `title` atribut ke nilai baru, dan menghapus `content` atribut dari posting. Bidang `authorurl`, `ups`, dan `downs` ladang dibiarkan tak tersentuh.

Coba jalankan permintaan mutasi lagi, biarkan permintaan persis apa adanya. Anda akan melihat respons yang mirip dengan berikut ini:

```

{
  "data": {
    "updatePost": null
  }
}
```

```

},
"errors": [
  {
    "path": [
      "updatePost"
    ],
    "data": {
      "id": "123",
      "author": "A new author",
      "title": "An empty story",
      "content": null,
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 1,
      "downs": 0,
      "version": 3
    },
    "errorType": "DynamoDB:ConditionalCheckFailedException",
    "locations": [
      {
        "line": 2,
        "column": 3
      }
    ],
    "message": "The conditional request failed (Service: AmazonDynamoDBv2; Status Code: 400; Error Code: ConditionalCheckFailedException; Request ID: ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ)"
  }
]
}

```

Permintaan gagal karena ekspresi kondisi dievaluasi menjadi false:

- Pertama kali Anda menjalankan permintaan, nilai `version` bidang posting di DynamoDB 2 adalah, yang cocok dengan argumen. `expectedVersion` Permintaan berhasil, yang berarti `version` bidang tersebut bertambah di DynamoDB ke. 3
- Kedua kalinya Anda menjalankan permintaan, nilai `version` bidang posting di DynamoDB 3 adalah, yang tidak cocok dengan argumen. `expectedVersion`

Pola ini biasanya disebut penguncian optimis.

Sebuah fitur dari AWS AppSync DynamoDB resolver adalah bahwa ia mengembalikan nilai saat ini dari objek post di DynamoDB. Anda dapat menemukan ini di data bidang di `errors` bagian respons

GraphQL. Aplikasi Anda dapat menggunakan informasi ini untuk memutuskan bagaimana hal itu harus dilanjutkan. Dalam hal ini, Anda dapat melihat `version` bidang objek di DynamoDB diatur 3 ke, sehingga Anda bisa memperbarui `expectedVersion` argumen 3 ke dan permintaan akan berhasil lagi.

Untuk informasi selengkapnya tentang menangani kegagalan pemeriksaan kondisi, lihat dokumentasi referensi templat pemetaan [Ekspresi Kondisi](#).

Buat Mutasi UpVotePost dan DownVotePost (DynamoDB) UpdateItem

PostJenis memiliki `ups` dan `downs` bidang untuk mengaktifkan rekam suara positif dan suara turun, tetapi sejauh ini API tidak mengizinkan kami melakukan apa pun dengannya. Mari tambahkan beberapa mutasi untuk memungkinkan kita meningkatkan dan menurunkan suara posting.

- Pilih tab Skema.
- Di panel Skema, ubah Mutation tipe untuk menambahkan baru `upvotePost` dan `downvotePost` mutasi sebagai berikut:

```
type Mutation {
  upvotePost(id: ID!): Post
  downvotePost(id: ID!): Post
  updatePost(
    id: ID!,
    author: String,
    title: String,
    content: String,
    url: String,
    expectedVersion: Int!
  ): Post
  addPost(
    author: String!,
    title: String!,
    content: String!,
    url: String!
  ): Post!
}
```

- Pilih Simpan.
- Di panel Jenis data di sebelah kanan, temukan bidang `UpVotePost` yang baru dibuat pada tipe Mutasi, lalu pilih Lampirkan.
- Di menu Action, pilih Update runtime, lalu pilih Unit Resolver (hanya VTL).

- Di Nama sumber data, pilih PostDynamoDBTable.
- Di Konfigurasi template pemetaan permintaan, tempel yang berikut ini:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "UpdateItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.id)
  },
  "update" : {
    "expression" : "ADD ups :plusOne, version :plusOne",
    "expressionValues" : {
      ":plusOne" : { "N" : 1 }
    }
  }
}
```

- Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel yang berikut ini:

```
$utils.toJson($context.result)
```

- Pilih Simpan.
- Di panel Jenis data di sebelah kanan, temukan **downvotePost** bidang yang baru dibuat pada tipe Mutasi, lalu pilih Lampirkan.
- Di Nama sumber data, pilih PostDynamoDBTable.
- Di Konfigurasi template pemetaan permintaan, tempel yang berikut ini:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "UpdateItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.id)
  },
  "update" : {
    "expression" : "ADD downs :plusOne, version :plusOne",
    "expressionValues" : {
      ":plusOne" : { "N" : 1 }
    }
  }
}
```

- Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel yang berikut ini:

```
$utils.toJson($context.result)
```

- Pilih Simpan.

Panggil API untuk upvote dan downvote sebuah Post

Sekarang resolver baru telah diatur, AWS AppSync tahu bagaimana menerjemahkan masuk upvotePost atau downvote mutasi ke operasi DynamoDB. UpdateItem Anda sekarang dapat menjalankan mutasi untuk upvote atau downvote posting yang Anda buat sebelumnya.

- Pilih tab Kueri.
- Di panel Kueri, tempel mutasi berikut. Anda juga perlu memperbarui id argumen ke nilai yang Anda catat sebelumnya.

```
mutation votePost {  
  upvotePost(id:123) {  
    id  
    author  
    title  
    content  
    url  
    ups  
    downs  
    version  
  }  
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Posting diperbarui di DynamoDB dan akan muncul di panel hasil di sebelah kanan panel kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{  
  "data": {  
    "upvotePost": {  
      "id": "123",  
      "author": "A new author",  
      "title": "An empty story",  
      "content": null,  

```

```

    "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
    "ups": 6,
    "downs": 0,
    "version": 4
  }
}

```

- Pilih Jalankan kueri beberapa kali lagi. Anda akan melihat `version` bidang `ups` dan bertambah 1 setiap kali Anda menjalankan kueri.
- Ubah kueri untuk memanggil `downvotePost` mutasi sebagai berikut:

```

mutation votePost {
  downvotePost(id:123) {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}

```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye). Kali ini, Anda akan melihat `version` bidang `downs` dan bertambah 1 setiap kali Anda menjalankan kueri.

```

{
  "data": {
    "downvotePost": {
      "id": "123",
      "author": "A new author",
      "title": "An empty story",
      "content": null,
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 6,
      "downs": 4,
      "version": 12
    }
  }
}

```


Menyiapkan DeletePost Resolver (DynamoDB) DeleteItem

Mutasi berikutnya yang ingin Anda atur adalah menghapus posting. Anda akan melakukan ini menggunakan operasi DeleteItem DynamoDB.

- Pilih tab Skema.
- Di panel Skema, ubah Mutation tipe untuk menambahkan deletePost mutasi baru sebagai berikut:

```
type Mutation {  
  deletePost(id: ID!, expectedVersion: Int): Post  
  upvotePost(id: ID!): Post  
  downvotePost(id: ID!): Post  
  updatePost(  
    id: ID!,  
    author: String,  
    title: String,  
    content: String,  
    url: String,  
    expectedVersion: Int!  
  ): Post  
  addPost(  
    author: String!,  
    title: String!,  
    content: String!,  
    url: String!  
  ): Post!  
}
```

Kali ini Anda membuat expectedVersion bidang opsional, yang dijelaskan nanti ketika Anda menambahkan template pemetaan permintaan.

- Pilih Simpan.
- Di panel Jenis data di sebelah kanan, temukan bidang hapus yang baru dibuat pada Jenis mutasi, lalu pilih Lampirkan.
- Di menu Action, pilih Update runtime, lalu pilih Unit Resolver (hanya VTL).
- Di Nama sumber data, pilih PostDynamoDBTable.
- Di Konfigurasi templat pemetaan permintaan, tempel yang berikut ini:

```
{
```

```

    "version" : "2017-02-28",
    "operation" : "DeleteItem",
    "key": {
      "id": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.id)
    }
    #if( $context.arguments.containsKey("expectedVersion") )
      , "condition" : {
        "expression" : "attribute_not_exists(id) OR version
= :expectedVersion",
        "expressionValues" : {
          ":expectedVersion" :
$util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.expectedVersion)
        }
      }
    #end
  }
}

```

Catatan: `expectedVersion` Argumen adalah argumen opsional. Jika pemanggil menetapkan `expectedVersion` argumen dalam permintaan, template menambahkan kondisi yang hanya memungkinkan `DeleteItem` permintaan untuk berhasil jika item sudah dihapus atau jika `version` atribut posting di DynamoDB sama persis dengan. `expectedVersion` Jika ditinggalkan, tidak ada ekspresi kondisi yang ditentukan pada `DeleteItem` permintaan. Ini berhasil terlepas dari nilai `version`, atau apakah item ada atau tidak di DynamoDB.

- Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel yang berikut ini:

```
$utils.toJson($context.result)
```

Catatan: Meskipun Anda menghapus item, Anda dapat mengembalikan item yang telah dihapus, jika belum dihapus.

- Pilih Simpan.

Untuk info selengkapnya tentang pemetaan `DeleteItem` permintaan, lihat dokumentasi [DeleteItem](#) referensi.

Panggil API untuk Menghapus Posting

Sekarang resolver telah diatur, AWS AppSync tahu bagaimana menerjemahkan `delete` mutasi yang masuk ke operasi DynamoDB. `DeleteItem` Anda sekarang dapat menjalankan mutasi untuk menghapus sesuatu di tabel.

- Pilih tab Kueri.
- Di panel Kueri, tempel mutasi berikut. Anda juga perlu memperbarui `id` argumen ke nilai yang Anda catat sebelumnya.

```
mutation deletePost {  
  deletePost(id:123) {  
    id  
    author  
    title  
    content  
    url  
    ups  
    downs  
    version  
  }  
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Posting dihapus dari DynamoDB. Perhatikan bahwa AWS AppSync mengembalikan nilai item yang telah dihapus dari DynamoDB, yang akan muncul di panel hasil di sebelah kanan panel kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{  
  "data": {  
    "deletePost": {  
      "id": "123",  
      "author": "A new author",  
      "title": "An empty story",  
      "content": null,  
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",  
      "ups": 6,  
      "downs": 4,  
      "version": 12  
    }  
  }  
}
```

Nilai hanya dikembalikan jika panggilan ini adalah salah satu yang `deletePost` benar-benar menghapusnya dari DynamoDB.

- Pilih Jalankan kueri lagi.
- Panggilan masih berhasil, tetapi tidak ada nilai yang dikembalikan.

```
{
  "data": {
    "deletePost": null
  }
}
```

Sekarang mari kita coba menghapus posting, tapi kali ini menentukan. `expectedValue` Pertama-tama, Anda harus membuat posting baru karena Anda baru saja menghapus yang telah Anda kerjakan sejauh ini.

- Di panel Kueri, tempel mutasi berikut:

```
mutation addPost {
  addPost(
    id:123
    author: "AUTHORNAME"
    title: "Our second post!"
    content: "A new post."
    url: "https://aws.amazon.com/appsync/"
  ) {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Hasil posting yang baru dibuat akan muncul di panel hasil di sebelah kanan panel kueri. Catat objek `id` yang baru dibuat karena Anda membutuhkannya hanya dalam beberapa saat. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{
```

```
"data": {
  "addPost": {
    "id": "123",
    "author": "AUTHORNAME",
    "title": "Our second post!",
    "content": "A new post.",
    "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
    "ups": 1,
    "downs": 0,
    "version": 1
  }
}
```

Sekarang mari kita coba menghapus posting itu, tetapi masukkan nilai yang salah untuk `expectedVersion`:

- Di panel Kueri, tempel mutasi berikut. Anda juga perlu memperbarui `id` argumen ke nilai yang Anda catat sebelumnya.

```
mutation deletePost {
  deletePost(
    id:123
    expectedVersion: 9999
  ) {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}
```

- Pilih **Execute query** (tombol putar oranye).

```
{
  "data": {
    "deletePost": null
  },
}
```

```

"errors": [
  {
    "path": [
      "deletePost"
    ],
    "data": {
      "id": "123",
      "author": "AUTHORNAME",
      "title": "Our second post!",
      "content": "A new post.",
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 1,
      "downs": 0,
      "version": 1
    },
    "errorType": "DynamoDB:ConditionalCheckFailedException",
    "locations": [
      {
        "line": 2,
        "column": 3
      }
    ],
    "message": "The conditional request failed (Service: AmazonDynamoDBv2; Status Code: 400; Error Code: ConditionalCheckFailedException; Request ID: ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ)"
  }
]
}

```

Permintaan gagal karena ekspresi kondisi dievaluasi menjadi false: nilai untuk `version` posting di DynamoDB tidak cocok dengan `expectedValue` yang ditentukan dalam argumen. Nilai objek saat ini dikembalikan di data bidang di `errors` bagian respons GraphQL.

- Coba lagi permintaan, tetapi perbaiki: `expectedVersion`

```

mutation deletePost {
  deletePost(
    id:123
    expectedVersion: 1
  ) {
    id
    author
    title
  }
}

```

```
    content
    url
    ups
    downs
    version
  }
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Kali ini permintaan berhasil, dan nilai yang telah dihapus dari DynamoDB dikembalikan:

```
{
  "data": {
    "deletePost": {
      "id": "123",
      "author": "AUTHORNAME",
      "title": "Our second post!",
      "content": "A new post.",
      "url": "https://aws.amazon.com/appsync/",
      "ups": 1,
      "downs": 0,
      "version": 1
    }
  }
}
```

- Pilih Jalankan kueri lagi.
- Panggilan masih berhasil, tetapi kali ini tidak ada nilai yang dikembalikan karena posting sudah dihapus di DynamoDB.

```
{
  "data": {
    "deletePost": null
  }
}
```

Menyiapkan AllPost Resolver (DynamoDB Scan)

Sejauh ini API hanya berguna jika Anda mengetahui setiap posting yang ingin Anda lihat. id Mari tambahkan resolver baru yang mengembalikan semua posting dalam tabel.

- Pilih tab Skema.
- Di panel Skema, ubah Query jenis untuk menambahkan `allPost` kueri baru sebagai berikut:

```
type Query {
  allPost(count: Int, nextToken: String): PaginatedPosts!
  getPost(id: ID): Post
}
```

- Tambahkan `PaginatedPosts` tipe baru:

```
type PaginatedPosts {
  posts: [Post!]!
  nextToken: String
}
```

- Pilih Simpan.
- Di panel tipe Data di sebelah kanan, temukan bidang `AllPost` yang baru dibuat pada tipe Query, lalu pilih Lampirkan.
- Di menu Action, pilih Update runtime, lalu pilih Unit Resolver (hanya VTL).
- Di Nama sumber data, pilih `PostDynamoDBTable`.
- Di Konfigurasi templat pemetaan permintaan, tempel yang berikut ini:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "Scan"
  #if( ${context.arguments.count} )
    , "limit": $util.toJson($context.arguments.count)
  #end
  #if( ${context.arguments.nextToken} )
    , "nextToken": $util.toJson($context.arguments.nextToken)
  #end
}
```

Penyelesai ini memiliki dua argumen opsional: `count`, yang menentukan jumlah maksimum item yang akan dikembalikan dalam satu panggilan, dan `nextToken`, yang dapat digunakan untuk mengambil set hasil berikutnya (Anda akan menunjukkan dari mana nilai untuk `nextToken` berasal nanti).

- Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel yang berikut ini:


```
{
  "posts": $utils.toJson($context.result.items)
  #if( ${context.result.nextToken} )
    , "nextToken": $util.toJson($context.result.nextToken)
  #end
}
```

Catatan: Template pemetaan respons ini berbeda dari yang lainnya sejauh ini. Hasil `allPost` kueri adalah `PaginatedPosts`, yang berisi daftar posting dan token pagination. Bentuk objek ini berbeda dengan apa yang dikembalikan dari AWS AppSync DynamoDB Resolver: daftar posting dipanggil dalam hasil AWS AppSync DynamoDB Resolver, tetapi dipanggil `items` dalam `posts` `PaginatedPosts`

- Pilih Simpan.

Untuk informasi selengkapnya tentang pemetaan Scan permintaan, lihat dokumentasi referensi [Pindai](#).

Panggil API untuk Memindai Semua Posting

Sekarang resolver telah diatur, AWS AppSync tahu bagaimana menerjemahkan `allPost` query masuk ke operasi DynamoDB. Scan Anda sekarang dapat memindai tabel untuk mengambil semua posting.

Sebelum Anda dapat mencobanya, Anda perlu mengisi tabel dengan beberapa data karena Anda telah menghapus semua yang telah Anda kerjakan sejauh ini.

- Pilih tab Kueri.
- Di panel Kueri, tempel mutasi berikut:

```
mutation addPost {
  post1: addPost(id:1 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 1"
  content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
  post2: addPost(id:2 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 2"
  content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
  post3: addPost(id:3 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 3"
  content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
  post4: addPost(id:4 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 4"
  content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
```

```

    post5: addPost(id:5 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 5"
content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
    post6: addPost(id:6 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 6"
content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
    post7: addPost(id:7 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 7"
content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
    post8: addPost(id:8 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 8"
content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
    post9: addPost(id:9 author: "AUTHORNAME" title: "A series of posts, Volume 9"
content: "Some content" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { title }
  }

```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).

Sekarang, mari kita pindai tabel, mengembalikan lima hasil sekaligus.

- Di panel Kueri, tempel kueri berikut:

```

query allPost {
  allPost(count: 5) {
    posts {
      id
      title
    }
    nextToken
  }
}

```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Lima posting pertama akan muncul di panel hasil di sebelah kanan panel kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```

{
  "data": {
    "allPost": {
      "posts": [
        {
          "id": "5",
          "title": "A series of posts, Volume 5"
        },
        {
          "id": "1",

```

```

      "title": "A series of posts, Volume 1"
    },
    {
      "id": "6",
      "title": "A series of posts, Volume 6"
    },
    {
      "id": "9",
      "title": "A series of posts, Volume 9"
    },
    {
      "id": "7",
      "title": "A series of posts, Volume 7"
    }
  ],
  "nextToken":
"eyJ2ZXJzaW9uIjozLCJ0b2t1biI6IkFRSUNBSGo4eHR0RG0xWXhUa1F0cEhXMEp1R3B0M1B3eTh0SmRvcG9ad2RHYjI
  }
}
}

```

Anda mendapat lima hasil dan `nextToken` yang dapat Anda gunakan untuk mendapatkan set hasil berikutnya.

- Perbarui `allPost` kueri untuk menyertakan `nextToken` dari kumpulan hasil sebelumnya:

```

query allPost {
  allPost(
    count: 5
    nextToken:
"eyJ2ZXJzaW9uIjozLCJ0b2t1biI6IkFRSUNBSGo4eHR0RG0xWXhUa1F0cEhXMEp1R3B0M1B3eTh0SmRvcG9ad2RHYjI
  ) {
    posts {
      id
      author
    }
    nextToken
  }
}

```

- Pilih **Execute query** (tombol putar oranye).

- Empat posting yang tersisa akan muncul di panel hasil di sebelah kanan panel kueri. Tidak ada `nextToken` dalam rangkaian hasil ini karena Anda telah membaca semua sembilan posting, dengan tidak ada yang tersisa. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{
  "data": {
    "allPost": {
      "posts": [
        {
          "id": "2",
          "title": "A series of posts, Volume 2"
        },
        {
          "id": "3",
          "title": "A series of posts, Volume 3"
        },
        {
          "id": "4",
          "title": "A series of posts, Volume 4"
        },
        {
          "id": "8",
          "title": "A series of posts, Volume 8"
        }
      ],
      "nextToken": null
    }
  }
}
```

Menyiapkan Resolver `allPostsBy Penulis` (Query DynamoDB)

Selain memindai DynamoDB untuk semua posting, Anda juga dapat meminta DynamoDB untuk mengambil posting yang dibuat oleh penulis tertentu. Tabel DynamoDB yang Anda buat sebelumnya sudah memiliki panggilan `GlobalSecondaryIndex` yang dapat Anda `author-index` gunakan dengan operasi DynamoDB untuk mengambil Query semua posting yang dibuat oleh penulis tertentu.

- Pilih tab Skema.

- Di panel Skema, ubah Query jenis untuk menambahkan `allPostsByAuthor` kueri baru sebagai berikut:

```
type Query {
  allPostsByAuthor(author: String!, count: Int, nextToken: String): PaginatedPosts!
  allPost(count: Int, nextToken: String): PaginatedPosts!
  getPost(id: ID): Post
}
```

Catatan: Ini menggunakan `PaginatedPosts` jenis yang sama yang Anda gunakan dengan `allPost` kueri.

- Pilih Simpan.
- Di panel Jenis data di sebelah kanan, temukan bidang `allPostsByPenulis` yang baru dibuat pada jenis kueri, lalu pilih Lampirkan.
- Di menu Action, pilih Update runtime, lalu pilih Unit Resolver (hanya VTL).
- Di Nama sumber data, pilih `PostDynamoDBTable`.
- Di Konfigurasi templat pemetaan permintaan, tempel yang berikut ini:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "Query",
  "index" : "author-index",
  "query" : {
    "expression": "author = :author",
    "expressionValues" : {
      ":author" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.author)
    }
  }
  #if( ${context.arguments.count} )
    , "limit": $util.toJson($context.arguments.count)
  #end
  #if( ${context.arguments.nextToken} )
    , "nextToken": "${context.arguments.nextToken}"
  #end
}
```

Seperti `allPost` resolver, resolver ini memiliki dua argumen opsional: `count`, yang menentukan jumlah maksimum item yang akan dikembalikan dalam satu panggilan, dan `nextToken`, yang

dapat digunakan untuk mengambil set hasil berikutnya (nilai untuk `nextToken` dapat diperoleh dari panggilan sebelumnya).

- Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel yang berikut ini:

```
{
  "posts": $utils.toJson($context.result.items)
  #if( ${context.result.nextToken} )
    , "nextToken": $util.toJson($context.result.nextToken)
  #end
}
```

Catatan: Ini adalah template pemetaan respons yang sama yang Anda gunakan dalam `allPost` resolver.

- Pilih Simpan.

Untuk informasi selengkapnya tentang pemetaan Query permintaan, lihat dokumentasi referensi [kueri](#).

Panggil API untuk Menanyakan Semua Postingan oleh Penulis

Sekarang resolver telah diatur, AWS AppSync tahu bagaimana menerjemahkan `allPostsByAuthor` mutasi yang masuk ke operasi DynamoDB terhadap indeks. Query `author-index` Anda sekarang dapat meminta tabel untuk mengambil semua posting oleh penulis tertentu.

Sebelum Anda melakukan itu, bagaimanapun, mari kita mengisi tabel dengan beberapa posting lagi, karena setiap posting sejauh ini memiliki penulis yang sama.

- Pilih tab Kueri.
- Di panel Kueri, tempel mutasi berikut:

```
mutation addPost {
  post1: addPost(id:10 author: "Nadia" title: "The cutest dog in the world" content:
    "So cute. So very, very cute." url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { author,
    title }
  post2: addPost(id:11 author: "Nadia" title: "Did you know...?" content: "AppSync
    works offline?" url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { author, title }
  post3: addPost(id:12 author: "Steve" title: "I like GraphQL" content: "It's great"
    url: "https://aws.amazon.com/appsync/" ) { author, title }
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).

Sekarang, mari kita menanyakan tabel, mengembalikan semua posting yang ditulis oleh. Nadia

- Di panel Kueri, tempel kueri berikut:

```
query allPostsByAuthor {
  allPostsByAuthor(author: "Nadia") {
    posts {
      id
      title
    }
    nextToken
  }
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Semua posting yang ditulis oleh akan Nadia muncul di panel hasil di sebelah kanan panel query. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{
  "data": {
    "allPostsByAuthor": {
      "posts": [
        {
          "id": "10",
          "title": "The cutest dog in the world"
        },
        {
          "id": "11",
          "title": "Did you know...?"
        }
      ],
      "nextToken": null
    }
  }
}
```

Pagination bekerja untuk hal yang Query sama seperti yang dilakukannya. Scan Sebagai contoh, mari kita cari semua posting denganAUTHORNAME, mendapatkan lima sekaligus.

- Di panel Kueri, tempel kueri berikut:

```
query allPostsByAuthor {  
  allPostsByAuthor(  
    author: "AUTHORNAME"  
    count: 5  
  ) {  
    posts {  
      id  
      title  
    }  
    nextToken  
  }  
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Semua posting yang ditulis oleh akan AUTHORNAME muncul di panel hasil di sebelah kanan panel query. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{  
  "data": {  
    "allPostsByAuthor": {  
      "posts": [  
        {  
          "id": "6",  
          "title": "A series of posts, Volume 6"  
        },  
        {  
          "id": "4",  
          "title": "A series of posts, Volume 4"  
        },  
        {  
          "id": "2",  
          "title": "A series of posts, Volume 2"  
        },  
        {  
          "id": "7",  
          "title": "A series of posts, Volume 7"  
        },  
        {  
          "id": "1",  
          "title": "A series of posts, Volume 1"  
        }  
      ]  
    }  
  }  
}
```



```

    ],
    "nextToken":
    "eyJ2ZXJzaW9uIjoxLCJ0b2t1biI6IkFRSUNBSGo4eHR0RG0xWXhUa1F0cEhXMEp1R3B0M1B3eTh0SmRvcG9ad2RHYjI
  }
}
}

```

- Perbarui nextToken argumen dengan nilai yang dikembalikan dari kueri sebelumnya sebagai berikut:

```

query allPostsByAuthor {
  allPostsByAuthor(
    author: "AUTHORNAME"
    count: 5
    nextToken:
    "eyJ2ZXJzaW9uIjoxLCJ0b2t1biI6IkFRSUNBSGo4eHR0RG0xWXhUa1F0cEhXMEp1R3B0M1B3eTh0SmRvcG9ad2RHYjI
  ) {
    posts {
      id
      title
    }
    nextToken
  }
}

```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Posting yang tersisa yang ditulis oleh AUTHORNAME akan muncul di panel hasil di sebelah kanan panel kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```

{
  "data": {
    "allPostsByAuthor": {
      "posts": [
        {
          "id": "8",
          "title": "A series of posts, Volume 8"
        },
        {
          "id": "5",
          "title": "A series of posts, Volume 5"
        },
        {
          "id": "3",

```

```

        "title": "A series of posts, Volume 3"
      },
      {
        "id": "9",
        "title": "A series of posts, Volume 9"
      }
    ],
    "nextToken": null
  }
}
}

```

Menggunakan Set

Sampai saat ini Post tipe telah menjadi key/value objek datar. Anda juga dapat memodelkan objek kompleks dengan resolver AWS AppSync Dynamo DB, seperti set, daftar, dan peta.

Mari kita perbarui Post jenis untuk menyertakan tag. Sebuah posting dapat memiliki 0 atau lebih tag, yang disimpan di DynamoDB sebagai String Set. Anda juga akan menyiapkan beberapa mutasi untuk menambah dan menghapus tag, dan kueri baru untuk memindai posting dengan tag tertentu.

- Pilih tab Skema.
- Di panel Skema, ubah Post jenis untuk menambahkan tags bidang baru sebagai berikut:

```

type Post {
  id: ID!
  author: String
  title: String
  content: String
  url: String
  ups: Int!
  downs: Int!
  version: Int!
  tags: [String!]
}

```

- Di panel Skema, ubah Query jenis untuk menambahkan allPostsByTag kueri baru sebagai berikut:

```

type Query {
  allPostsByTag(tag: String!, count: Int, nextToken: String): PaginatedPosts!
}

```

```

    allPostsByAuthor(author: String!, count: Int, nextToken: String): PaginatedPosts!
    allPost(count: Int, nextToken: String): PaginatedPosts!
    getPost(id: ID): Post
  }

```

- Di panel Skema, ubah Mutation tipe untuk menambahkan baru addTag dan removeTag mutasi sebagai berikut:

```

type Mutation {
  addTag(id: ID!, tag: String!): Post
  removeTag(id: ID!, tag: String!): Post
  deletePost(id: ID!, expectedVersion: Int): Post
  upvotePost(id: ID!): Post
  downvotePost(id: ID!): Post
  updatePost(
    id: ID!,
    author: String,
    title: String,
    content: String,
    url: String,
    expectedVersion: Int!
  ): Post
  addPost(
    author: String!,
    title: String!,
    content: String!,
    url: String!
  ): Post!
}

```

- Pilih Simpan.
- Di panel Tipe data di sebelah kanan, temukan bidang allPostsByTag yang baru dibuat pada Jenis kueri, lalu pilih Lampirkan.
- Di Nama sumber data, pilih PostDynamoDBTable.
- Di Konfigurasi templat pemetaan permintaan, tempel yang berikut ini:

```

{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "Scan",
  "filter": {
    "expression": "contains (tags, :tag)",
    "expressionValues": {

```

```

        ":tag": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.tag)
    }
}
#if( ${context.arguments.count} )
    , "limit": $util.toJson($context.arguments.count)
#end
#if( ${context.arguments.nextToken} )
    , "nextToken": $util.toJson($context.arguments.nextToken)
#end
}

```

- Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel yang berikut ini:

```

{
  "posts": $utils.toJson($context.result.items)
  #if( ${context.result.nextToken} )
    , "nextToken": $util.toJson($context.result.nextToken)
  #end
}

```

- Pilih Simpan.
- Di panel Jenis data di sebelah kanan, temukan bidang AddTag yang baru dibuat pada tipe Mutasi, lalu pilih Lampirkan.
- Di Nama sumber data, pilih PostDynamoDBTable.
- Di Konfigurasi templat pemetaan permintaan, tempel yang berikut ini:

```

{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "UpdateItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.id)
  },
  "update" : {
    "expression" : "ADD tags :tags, version :plusOne",
    "expressionValues" : {
      ":tags" : { "SS": [ $util.toJson($context.arguments.tag) ] },
      ":plusOne" : { "N" : 1 }
    }
  }
}

```

- Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel yang berikut ini:

```
$utils.toJson($context.result)
```

- Pilih Simpan.
- Di panel tipe Data di sebelah kanan, temukan bidang RemoveTag yang baru dibuat pada tipe Mutasi, lalu pilih Lampirkan.
- Di Nama sumber data, pilih PostDynamoDBTable.
- Di Konfigurasi template pemetaan permintaan, tempel yang berikut ini:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "UpdateItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.id)
  },
  "update" : {
    "expression" : "DELETE tags :tags ADD version :plusOne",
    "expressionValues" : {
      ":tags" : { "SS": [ $util.toJson($context.arguments.tag) ] },
      ":plusOne" : { "N" : 1 }
    }
  }
}
```

- Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel yang berikut ini:

```
$utils.toJson($context.result)
```

- Pilih Simpan.

Panggil API untuk Bekerja dengan Tag

Sekarang setelah Anda menyiapkan resolver, AWS AppSync tahu cara menerjemahkan masuk `addTagremoveTag`, dan permintaan `allPostsByTag` ke DynamoDB dan operasi `UpdateItem` `Scan`

Untuk mencobanya, mari pilih salah satu posting yang Anda buat sebelumnya. Misalnya, mari kita gunakan posting yang ditulis oleh. Nadia

- Pilih tab Kueri.

- Di panel Kueri, tempel kueri berikut:

```
query allPostsByAuthor {  
  allPostsByAuthor(  
    author: "Nadia"  
  ) {  
    posts {  
      id  
      title  
    }  
    nextToken  
  }  
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Semua posting Nadia akan muncul di panel hasil di sebelah kanan panel kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{  
  "data": {  
    "allPostsByAuthor": {  
      "posts": [  
        {  
          "id": "10",  
          "title": "The cutest dog in the world"  
        },  
        {  
          "id": "11",  
          "title": "Did you known...?"  
        }  
      ],  
      "nextToken": null  
    }  
  }  
}
```

- Mari kita gunakan yang dengan judul "The cutest dog in the world". Catat id karena Anda akan menggunakannya nanti.

Sekarang mari kita coba menambahkan dog tag.

- Di panel Kueri, tempel mutasi berikut. Anda juga perlu memperbarui `id` argumen ke nilai yang Anda catat sebelumnya.

```
mutation addTag {
  addTag(id:10 tag: "dog") {
    id
    title
    tags
  }
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Posting diperbarui dengan tag baru.

```
{
  "data": {
    "addTag": {
      "id": "10",
      "title": "The cutest dog in the world",
      "tags": [
        "dog"
      ]
    }
  }
}
```

Anda dapat menambahkan lebih banyak tag sebagai berikut:

- Perbarui mutasi untuk mengubah tag argumen menjadipuppy.

```
mutation addTag {
  addTag(id:10 tag: "puppy") {
    id
    title
    tags
  }
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Posting diperbarui dengan tag baru.

```
{
  "data": {
    "addTag": {
      "id": "10",
      "title": "The cutest dog in the world",
      "tags": [
        "dog",
        "puppy"
      ]
    }
  }
}
```

Anda juga dapat menghapus tag:

- Di panel Kueri, tempel mutasi berikut. Anda juga perlu memperbarui `id` argumen ke nilai yang Anda catat sebelumnya.

```
mutation removeTag {
  removeTag(id:10 tag: "puppy") {
    id
    title
    tags
  }
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Posting diperbarui dan puppy tag dihapus.

```
{
  "data": {
    "addTag": {
      "id": "10",
      "title": "The cutest dog in the world",
      "tags": [
        "dog"
      ]
    }
  }
}
```


Anda juga dapat mencari semua posting yang memiliki tag:

- Di panel Kueri, tempel kueri berikut:

```
query allPostsByTag {
  allPostsByTag(tag: "dog") {
    posts {
      id
      title
      tags
    }
    nextToken
  }
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Semua posting yang memiliki dog tag dikembalikan sebagai berikut:

```
{
  "data": {
    "allPostsByTag": {
      "posts": [
        {
          "id": "10",
          "title": "The cutest dog in the world",
          "tags": [
            "dog",
            "puppy"
          ]
        }
      ],
      "nextToken": null
    }
  }
}
```

Menggunakan Daftar dan Peta

Selain menggunakan set DynamoDB, Anda juga dapat menggunakan daftar dan peta DynamoDB untuk memodelkan data kompleks dalam satu objek.

Mari tambahkan kemampuan untuk menambahkan komentar ke posting. Ini akan dimodelkan sebagai daftar objek peta pada objek di DynamoDB. Post

Catatan: dalam aplikasi nyata, Anda akan memodelkan komentar di tabel mereka sendiri. Untuk tutorial ini, Anda hanya akan menambahkannya di Post tabel.

- Pilih tab Skema.
- Di panel Skema, tambahkan Comment tipe baru sebagai berikut:

```
type Comment {  
  author: String!  
  comment: String!  
}
```

- Di panel Skema, ubah Post jenis untuk menambahkan comments bidang baru sebagai berikut:

```
type Post {  
  id: ID!  
  author: String  
  title: String  
  content: String  
  url: String  
  ups: Int!  
  downs: Int!  
  version: Int!  
  tags: [String!]  
  comments: [Comment!]  
}
```

- Di panel Skema, ubah Mutation tipe untuk menambahkan addComment mutasi baru sebagai berikut:

```
type Mutation {  
  addComment(id: ID!, author: String!, comment: String!): Post  
  addTag(id: ID!, tag: String!): Post  
  removeTag(id: ID!, tag: String!): Post  
  deletePost(id: ID!, expectedVersion: Int): Post  
  upvotePost(id: ID!): Post  
  downvotePost(id: ID!): Post  
  updatePost(  
    id: ID!,  
    author: String,
```

```

    title: String,
    content: String,
    url: String,
    expectedVersion: Int!
  ): Post
  addPost(
    author: String!,
    title: String!,
    content: String!,
    url: String!
  ): Post!
}
```

- Pilih Simpan.
- Di panel tipe Data di sebelah kanan, temukan bidang AddComment yang baru dibuat pada tipe Mutasi, lalu pilih Lampirkan.
- Di Nama sumber data, pilih PostDynamoDBTable.
- Di Konfigurasi templat pemetaan permintaan, tempel yang berikut ini:

```

{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "UpdateItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.id)
  },
  "update" : {
    "expression" : "SET comments =
list_append(if_not_exists(comments, :emptyList), :newComment) ADD version :plusOne",
    "expressionValues" : {
      ":emptyList": { "L" : [] },
      ":newComment" : { "L" : [
        { "M": {
          "author": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.author),
          "comment": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.comment)
        }
      ] },
      ":plusOne" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson(1)
    }
  }
}
```

Ekspresi pembaruan ini akan menambahkan daftar yang berisi komentar baru kami ke `comments` daftar yang ada. Jika daftar belum ada, itu akan dibuat.

- Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel yang berikut ini:

```
$utils.toJson($context.result)
```

- Pilih Simpan.

Panggil API untuk Menambahkan Komentar

Sekarang setelah Anda menyiapkan resolver, AWS AppSync tahu cara menerjemahkan permintaan masuk `addComment` ke dalam operasi DynamoDB. `updateItem`

Mari kita coba dengan menambahkan komentar ke posting yang sama dengan yang Anda tambahkan tag.

- Pilih tab Kueri.
- Di panel Kueri, tempel kueri berikut:

```
mutation addComment {  
  addComment(  
    id:10  
    author: "Steve"  
    comment: "Such a cute dog."  
  ) {  
    id  
    comments {  
      author  
      comment  
    }  
  }  
}
```

- Pilih Execute query (tombol putar oranye).
- Semua posting Nadia akan muncul di panel hasil di sebelah kanan panel kueri. Itu terlihat serupa dengan yang berikut ini:

```
{  
  "data": {
```

```
"addComment": {
  "id": "10",
  "comments": [
    {
      "author": "Steve",
      "comment": "Such a cute dog."
    }
  ]
}
```

Jika Anda menjalankan permintaan beberapa kali, beberapa komentar akan ditambahkan ke daftar.

Kesimpulan

Dalam tutorial ini, Anda telah membangun sebuah API yang memungkinkan kita memanipulasi objek Post di AWS AppSync DynamoDB menggunakan dan GraphQL. Untuk informasi selengkapnya, lihat Referensi [Template Pemetaan Resolver](#).

Untuk membersihkan, Anda dapat menghapus AppSync GraphQL API dari konsol.

Untuk menghapus tabel DynamoDB dan peran IAM yang Anda buat untuk tutorial ini, Anda dapat menjalankan yang berikut ini untuk menghapus `AWSAppSyncTutorialForAmazonDynamoDB` tumpukan, atau mengunjungi AWS CloudFormation konsol dan menghapus tumpukan:

```
aws cloudformation delete-stack \
  --stack-name AWSAppSyncTutorialForAmazonDynamoDB
```

Menggunakan AWS Lambda resolver di AWS AppSync

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Anda dapat menggunakan AWS Lambda dengan AWS AppSync untuk menyelesaikan bidang GraphQL apa pun. Misalnya, kueri GraphQL mungkin mengirim panggilan ke instance Amazon

Relational Database Service (Amazon RDS), dan mutasi GraphQL mungkin menulis ke aliran Amazon Kinesis. Di bagian ini, kami akan menunjukkan cara menulis fungsi Lambda yang melakukan logika bisnis berdasarkan pemanggilan operasi lapangan GraphQL.

Buat fungsi Lambda

Contoh berikut menunjukkan fungsi Lambda yang ditulis dalam Node.js yang melakukan operasi yang berbeda pada posting blog sebagai bagian dari aplikasi posting blog.

```
exports.handler = (event, context, callback) => {
  console.log("Received event {}", JSON.stringify(event, 3));
  var posts = {
    "1": {"id": "1", "title": "First book", "author": "Author1", "url": "https://amazon.com/", "content": "SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1", "ups": "100", "downs": "10"},
    "2": {"id": "2", "title": "Second book", "author": "Author2", "url": "https://amazon.com", "content": "SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT", "ups": "100", "downs": "10"},
    "3": {"id": "3", "title": "Third book", "author": "Author3", "url": null, "content": null, "ups": null, "downs": null },
    "4": {"id": "4", "title": "Fourth book", "author": "Author4", "url": "https://www.amazon.com/", "content": "SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4", "ups": "1000", "downs": "0"},
    "5": {"id": "5", "title": "Fifth book", "author": "Author5", "url": "https://www.amazon.com/", "content": "SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT", "ups": "50", "downs": "0"} };

  var relatedPosts = {
    "1": [posts['4']],
    "2": [posts['3'], posts['5']],
    "3": [posts['2'], posts['1']],
    "4": [posts['2'], posts['1']],
    "5": []
  };

  console.log("Got an Invoke Request.");
  switch(event.field) {
    case "getPost":
      var id = event.arguments.id;
      callback(null, posts[id]);
      break;
  }
}
```

```

    case "allPosts":
        var values = [];
        for(var d in posts){
            values.push(posts[d]);
        }
        callback(null, values);
        break;
    case "addPost":
        // return the arguments back
        callback(null, event.arguments);
        break;
    case "addPostErrorWithData":
        var id = event.arguments.id;
        var result = posts[id];
        // attached additional error information to the post
        result.errorMessage = 'Error with the mutation, data has changed';
        result.errorType = 'MUTATION_ERROR';
        callback(null, result);
        break;
    case "relatedPosts":
        var id = event.source.id;
        callback(null, relatedPosts[id]);
        break;
    default:
        callback("Unknown field, unable to resolve" + event.field, null);
        break;
}
};

```

Fungsi Lambda ini mengambil posting dengan ID, menambahkan posting, mengambil daftar posting, dan mengambil posting terkait untuk posting tertentu.

Catatan: Fungsi Lambda menggunakan switch pernyataan `event.field` untuk menentukan bidang mana yang sedang diselesaikan.

Buat fungsi Lambda ini menggunakan Konsol AWS Manajemen atau tumpukan. AWS CloudFormation Untuk membuat fungsi dari CloudFormation tumpukan, Anda dapat menggunakan perintah AWS Command Line Interface (AWS CLI) berikut:

```

aws cloudformation create-stack --stack-name AppSyncLambdaExample \
--template-url https://s3.us-west-2.amazonaws.com/awsappsync/resources/lambda/
LambdaCFTemplate.yaml \

```

```
--capabilities CAPABILITY_NAMED_IAM
```

Anda juga dapat meluncurkan AWS CloudFormation tumpukan di AWS Wilayah AS Barat (Oregon) di AWS akun Anda dari sini:

A yellow button with a blue play icon and the text "Launch Stack".

Konfigurasi sumber data untuk Lambda

Setelah Anda membuat fungsi Lambda, navigasikan ke GraphQL API Anda di AWS AppSync konsol, lalu pilih tab Sumber Data.

Pilih Buat sumber data, masukkan nama sumber data yang ramah (misalnya, **Lambda**), dan kemudian untuk tipe sumber data, pilih AWS Lambda fungsi. Untuk Region, pilih Region yang sama dengan fungsi Anda. (Jika Anda membuat fungsi dari CloudFormation tumpukan yang disediakan, fungsinya mungkin ada di US-WEST-2.) Untuk Fungsi ARN, pilih Amazon Resource Name (ARN) dari fungsi Lambda Anda.

Setelah memilih fungsi Lambda, Anda dapat membuat peran baru AWS Identity and Access Management (IAM) (yang AWS AppSync menetapkan izin yang sesuai) atau memilih peran yang ada yang memiliki kebijakan sebaris berikut:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "lambda:InvokeFunction"
      ],
      "Resource": "arn:aws:lambda:REGION:ACCOUNTNUMBER:function/
LAMBDA_FUNCTION"
    }
  ]
}
```


Anda juga harus mengatur hubungan kepercayaan dengan AWS AppSync peran IAM sebagai berikut:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Principal": {
        "Service": "appsync.amazonaws.com"
      },
      "Action": "sts:AssumeRole"
    }
  ]
}
```

Buat skema GraphQL

Sekarang sumber data terhubung ke fungsi Lambda Anda, buat skema GraphQL.

Dari editor skema di AWS AppSync konsol, pastikan skema Anda cocok dengan skema berikut:

```
schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}

type Query {
  getPost(id:ID!): Post
  allPosts: [Post]
}

type Mutation {
  addPost(id: ID!, author: String!, title: String, content: String, url: String):
  Post!
}

type Post {
  id: ID!
```

```
author: String!  
title: String  
content: String  
url: String  
ups: Int  
downs: Int  
relatedPosts: [Post]  
}
```

Konfigurasi resolver

Setelah mendaftarkan sumber data Lambda dan skema GraphQL yang valid, Anda dapat menghubungkan bidang GraphQL ke sumber data Lambda menggunakan resolver.

Untuk membuat resolver, Anda memerlukan template pemetaan. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang templat pemetaan, lihat [Resolver Mapping Template Overview](#).

Untuk informasi selengkapnya tentang templat pemetaan Lambda, lihat [Resolver mapping template reference for Lambda](#)

Pada langkah ini, Anda melampirkan resolver ke fungsi Lambda untuk bidang berikut: `getPost(id:ID!): Post`, `allPosts: [Post]` dan `addPost(id: ID!, author: String!, title: String, content: String, url: String): Post!`
`Post.relatedPosts: [Post]`

Dari editor skema di AWS AppSync konsol, di sisi kanan, pilih Lampirkan Resolver untuk `getPost(id:ID!): Post`

Kemudian, di menu Action, pilih Update runtime, lalu pilih Unit Resolver (hanya VTL).

Setelah itu, pilih sumber data Lambda Anda. Di bagian template pemetaan permintaan, pilih Invoke And Forward Arguments.

Ubah payload objek untuk menambahkan nama bidang. Template Anda akan terlihat seperti berikut:

```
{  
  "version": "2017-02-28",  
  "operation": "Invoke",  
  "payload": {  
    "field": "getPost",  
  }  
}
```

```
    "arguments": $utils.toJson($context.arguments)
  }
}
```

Di bagian template pemetaan respons, pilih **Kembalikan Hasil Lambda**.

Dalam hal ini, gunakan template dasar apa adanya. Seharusnya terlihat seperti berikut:

```
$utils.toJson($context.result)
```

Pilih **Simpan**. Anda telah berhasil melampirkan resolver pertama Anda. Ulangi operasi ini untuk bidang yang tersisa sebagai berikut:

Untuk templat pemetaan `addPost(id: ID!, author: String!, title: String, content: String, url: String): Post!` permintaan:

```
{
  "version": "2017-02-28",
  "operation": "Invoke",
  "payload": {
    "field": "addPost",
    "arguments": $utils.toJson($context.arguments)
  }
}
```

Untuk template pemetaan `addPost(id: ID!, author: String!, title: String, content: String, url: String): Post!` respons:

```
$utils.toJson($context.result)
```

Untuk templat pemetaan `allPosts: [Post]` permintaan:

```
{
  "version": "2017-02-28",
  "operation": "Invoke",
  "payload": {
    "field": "allPosts"
  }
}
```

Untuk template pemetaan `allPosts`: `[Post]` respons:

```
$utils.toJson($context.result)
```

Untuk templat pemetaan `Post.relatedPosts`: `[Post]` permintaan:

```
{
  "version": "2017-02-28",
  "operation": "Invoke",
  "payload": {
    "field": "relatedPosts",
    "source": $utils.toJson($context.source)
  }
}
```

Untuk template pemetaan `Post.relatedPosts`: `[Post]` respons:

```
$utils.toJson($context.result)
```

Uji GraphQL API

Sekarang fungsi Lambda Anda terhubung ke resolver GraphQL, Anda dapat menjalankan beberapa mutasi dan kueri menggunakan konsol atau aplikasi klien.

Di sisi kiri AWS AppSync konsol, pilih Kueri, lalu tempel kode berikut:

AddPost Mutasi

```
mutation addPost {
  addPost(
    id: 6
    author: "Author6"
    title: "Sixth book"
    url: "https://www.amazon.com/"
    content: "This is the book is a tutorial for using GraphQL with AWS AppSync."
  ) {
    id
    author
    title
    content
    url
  }
}
```

```
      ups
      downs
    }
  }
}
```

Kueri GetPost

```
query getPost {
  getPost(id: "2") {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
  }
}
```

AllPosts Query

```
query allPosts {
  allPosts {
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    relatedPosts {
      id
      title
    }
  }
}
```

Mengembalikan kesalahan

Setiap resolusi bidang yang diberikan dapat mengakibatkan kesalahan. Dengan AWS AppSync, Anda dapat meningkatkan kesalahan dari sumber-sumber berikut:

- Templat pemetaan permintaan atau respons
- Fungsi Lambda

Dari template pemetaan

Untuk meningkatkan kesalahan yang disengaja, Anda dapat menggunakan metode `$utils.error` pembantu dari template Velocity Template Language (VTL). Dibutuhkan sebagai argumen `errorMessage`, `anerrorType`, dan data nilai opsional. `data` ini berguna untuk mengembalikan data tambahan kembali ke klien ketika terjadi kesalahan. `dataObjek` ditambahkan ke `errors` dalam respons akhir GraphQL.

Contoh berikut menunjukkan cara menggunakannya dalam template pemetaan

`Post.relatedPosts: [Post] respons:`

```
$utils.error("Failed to fetch relatedPosts", "LambdaFailure", $context.result)
```

Ini menghasilkan respons GraphQL yang mirip dengan yang berikut:

```
{
  "data": {
    "allPosts": [
      {
        "id": "2",
        "title": "Second book",
        "relatedPosts": null
      },
      ...
    ]
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "allPosts",
        0,
        "relatedPosts"
      ],
      "errorType": "LambdaFailure",
      "locations": [
        {
          "line": 5,
```

```

        "column": 5
      }
    ],
    "message": "Failed to fetch relatedPosts",
    "data": [
      {
        "id": "2",
        "title": "Second book"
      },
      {
        "id": "1",
        "title": "First book"
      }
    ]
  }
]
}

```

`allPosts[0].relatedPosts` dimana nol karena kesalahan `danerrorMessage`, `errorType`, dan `data` hadir dalam `data.errors[0]` objek.

Dari fungsi Lambda

AWS AppSync juga memahami kesalahan yang dilemparkan fungsi Lambda. Model pemrograman Lambda memungkinkan Anda meningkatkan kesalahan yang ditangani. Jika fungsi Lambda memunculkan kesalahan, AWS AppSync gagal menyelesaikan bidang saat ini. Hanya pesan kesalahan yang dikembalikan dari Lambda yang disetel dalam respons. Saat ini, Anda tidak dapat meneruskan data asing apa pun kembali ke klien dengan memunculkan kesalahan dari fungsi Lambda.

Catatan: Jika fungsi Lambda Anda memunculkan kesalahan yang tidak tertangani, AWS AppSync gunakan pesan kesalahan yang disetel Lambda.

Fungsi Lambda berikut menimbulkan kesalahan:

```

exports.handler = (event, context, callback) => {
  console.log("Received event {}", JSON.stringify(event, 3));
  callback("I fail. Always.");
};

```

Ini mengembalikan respon GraphQL mirip dengan berikut ini:

```
{
  "data": {
    "allPosts": [
      {
        "id": "2",
        "title": "Second book",
        "relatedPosts": null
      },
      ...
    ]
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "allPosts",
        0,
        "relatedPosts"
      ],
      "errorType": "Lambda:Handled",
      "locations": [
        {
          "line": 5,
          "column": 5
        }
      ],
      "message": "I fail. Always."
    }
  ]
}
```

Kasus penggunaan lanjutan: Batching

Fungsi Lambda dalam contoh ini memiliki `relatedPosts` bidang yang mengembalikan daftar posting terkait untuk posting tertentu. Dalam contoh kueri, pemanggilan `allPosts` bidang dari fungsi Lambda mengembalikan lima posting. Karena kami menetapkan bahwa kami juga ingin menyelesaikan `relatedPosts` untuk setiap posting yang dikembalikan, operasi `relatedPosts` lapangan dipanggil lima kali.

```
query allPosts {
  allPosts { // 1 Lambda invocation - yields 5 Posts
    id
    author
```



```

    title
    content
    url
    ups
    downs
    relatedPosts { // 5 Lambda invocations - each yields 5 posts
      id
      title
    }
  }
}

```

Meskipun ini mungkin tidak terdengar substansif dalam contoh spesifik ini, pengambilan berlebihan yang diperparah ini dapat dengan cepat merusak aplikasi.

Jika Anda mengambil `relatedPosts` lagi pada terkait yang dikembalikan `Posts` dalam kueri yang sama, jumlah pemanggilan akan meningkat secara dramatis.

```

query allPosts {
  allPosts { // 1 Lambda invocation - yields 5 Posts
    id
    author
    title
    content
    url
    ups
    downs
    relatedPosts { // 5 Lambda invocations - each yield 5 posts = 5 x 5 Posts
      id
      title
      relatedPosts { // 5 x 5 Lambda invocations - each yield 5 posts = 25 x 5
        id
        title
        author
      }
    }
  }
}

```

Dalam kueri yang relatif sederhana ini, AWS AppSync akan memanggil fungsi Lambda $1 + 5 + 25 = 31$ kali.

Ini adalah tantangan yang cukup umum dan sering disebut masalah N+1 (dalam hal ini, N = 5), dan dapat menimbulkan peningkatan latensi dan biaya untuk aplikasi.

Salah satu pendekatan untuk memecahkan masalah ini adalah dengan mengumpulkan permintaan penyelesai bidang yang serupa bersama-sama. Dalam contoh ini, alih-alih memiliki fungsi Lambda menyelesaikan daftar posting terkait untuk satu posting tertentu, itu malah bisa menyelesaikan daftar posting terkait untuk kumpulan posting tertentu.

Untuk mendemonstrasikan hal ini, mari beralih `Post.relatedPosts: [Post]` resolver ke resolver `batch-enabled`.

Di sisi kanan AWS AppSync konsol, pilih `Post.relatedPosts: [Post]` resolver yang ada. Ubah template pemetaan permintaan menjadi berikut:

```
{
  "version": "2017-02-28",
  "operation": "BatchInvoke",
  "payload": {
    "field": "relatedPosts",
    "source": $utils.toJson($context.source)
  }
}
```

Hanya `operation` bidang yang berubah dari `Invoke` menjadi `BatchInvoke`. Bidang `payload` sekarang menjadi array dari apa pun yang ditentukan dalam template. Dalam contoh ini, fungsi Lambda menerima yang berikut sebagai input:

```
[
  {
    "field": "relatedPosts",
    "source": {
      "id": 1
    }
  },
  {
    "field": "relatedPosts",
    "source": {
      "id": 2
    }
  },
  ...
]
```

```
]
```

Kapan `BatchInvoke` ditentukan dalam template pemetaan permintaan, fungsi Lambda menerima daftar permintaan dan mengembalikan daftar hasil.

Secara khusus, daftar hasil harus sesuai dengan ukuran dan urutan entri payload permintaan sehingga AWS AppSync dapat cocok dengan hasil yang sesuai.

Dalam contoh batching ini, fungsi Lambda mengembalikan sekumpulan hasil sebagai berikut:

```
[
  [{"id":"2","title":"Second book"}, {"id":"3","title":"Third book"}],  //
  relatedPosts for id=1
  [{"id":"3","title":"Third book"}]
  // relatedPosts for id=2
]
```

Fungsi Lambda berikut di Node.js menunjukkan fungsionalitas batching ini untuk bidang sebagai `Post.relatedPosts` berikut:

```
exports.handler = (event, context, callback) => {
  console.log("Received event {}", JSON.stringify(event, 3));
  var posts = {
    "1": {"id": "1", "title": "First book", "author": "Author1", "url": "https://amazon.com/", "content": "SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1", "ups": "100", "downs": "10"},
    "2": {"id": "2", "title": "Second book", "author": "Author2", "url": "https://amazon.com", "content": "SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT", "ups": "100", "downs": "10"},
    "3": {"id": "3", "title": "Third book", "author": "Author3", "url": null, "content": null, "ups": null, "downs": null },
    "4": {"id": "4", "title": "Fourth book", "author": "Author4", "url": "https://www.amazon.com/", "content": "SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4", "ups": "1000", "downs": "0"},
    "5": {"id": "5", "title": "Fifth book", "author": "Author5", "url": "https://www.amazon.com/", "content": "SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT", "ups": "50", "downs": "0"} };

  var relatedPosts = {
    "1": [posts['4']],
    "2": [posts['3'], posts['5']],
```

```

    "3": [posts['2'], posts['1']],
    "4": [posts['2'], posts['1']],
    "5": []
  };

  console.log("Got a BatchInvoke Request. The payload has %d items to resolve.",
event.length);
// event is now an array
var field = event[0].field;
switch(field) {
  case "relatedPosts":
    var results = [];
    // the response MUST contain the same number
    // of entries as the payload array
    for (var i=0; i< event.length; i++) {
      console.log("post {}", JSON.stringify(event[i].source));
      results.push(relatedPosts[event[i].source.id]);
    }
    console.log("results {}", JSON.stringify(results));
    callback(null, results);
    break;
  default:
    callback("Unknown field, unable to resolve" + field, null);
    break;
}
};

```

Mengembalikan kesalahan individu

Contoh sebelumnya menunjukkan bahwa dimungkinkan untuk mengembalikan satu kesalahan dari fungsi Lambda atau memunculkan kesalahan dari templat pemetaan. Untuk pemanggilan batch, memunculkan kesalahan dari fungsi Lambda menandai seluruh batch sebagai gagal. Ini mungkin dapat diterima untuk skenario tertentu di mana terjadi kesalahan yang tidak dapat dipulihkan, seperti koneksi yang gagal ke penyimpanan data. Namun, dalam kasus di mana beberapa item dalam batch berhasil dan yang lainnya gagal, dimungkinkan untuk mengembalikan kesalahan dan data yang valid. Karena AWS AppSync memerlukan respons batch untuk mencantumkan elemen yang cocok dengan ukuran asli batch, Anda harus menentukan struktur data yang dapat membedakan data yang valid dari kesalahan.

Misalnya, jika fungsi Lambda diharapkan mengembalikan kumpulan posting terkait, Anda dapat memilih untuk mengembalikan daftar *Response* objek di mana setiap objek memiliki data opsional, *ErrorMessage*, dan bidang *ErrorType*. Jika bidang *ErrorMessage* ada, itu berarti terjadi kesalahan.

Kode berikut menunjukkan bagaimana Anda dapat memperbarui fungsi Lambda:

```
exports.handler = (event, context, callback) => {
  console.log("Received event {}", JSON.stringify(event, 3));
  var posts = {
    "1": {"id": "1", "title": "First book", "author": "Author1", "url": "https://amazon.com/", "content": "SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1", "ups": "100", "downs": "10"},
    "2": {"id": "2", "title": "Second book", "author": "Author2", "url": "https://amazon.com", "content": "SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT", "ups": "100", "downs": "10"},
    "3": {"id": "3", "title": "Third book", "author": "Author3", "url": null, "content": null, "ups": null, "downs": null },
    "4": {"id": "4", "title": "Fourth book", "author": "Author4", "url": "https://www.amazon.com/", "content": "SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4", "ups": "1000", "downs": "0"},
    "5": {"id": "5", "title": "Fifth book", "author": "Author5", "url": "https://www.amazon.com/", "content": "SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT", "ups": "50", "downs": "0"} };

  var relatedPosts = {
    "1": [posts['4']],
    "2": [posts['3'], posts['5']],
    "3": [posts['2'], posts['1']],
    "4": [posts['2'], posts['1']],
    "5": []
  };

  console.log("Got a BatchInvoke Request. The payload has %d items to resolve.", event.length);
  // event is now an array
  var field = event[0].field;
  switch(field) {
    case "relatedPosts":
      var results = [];
      results.push({ 'data': relatedPosts['1'] });
      results.push({ 'data': relatedPosts['2'] });
      results.push({ 'data': null, 'errorMessage': 'Error Happened', 'errorType': 'ERROR' });
      results.push(null);
      results.push({ 'data': relatedPosts['3'], 'errorMessage': 'Error Happened with last result', 'errorType': 'ERROR' });
  }
}
```

```

        callback(null, results);
        break;
    default:
        callback("Unknown field, unable to resolve" + field, null);
        break;
    }
};

```

Untuk contoh ini, template pemetaan respons berikut mem-parsing setiap item fungsi Lambda dan memunculkan kesalahan yang terjadi:

```

#if($context.result && $context.result.errorMessage )
    $utils.error($context.result.errorMessage, $context.result.errorType,
    $context.result.data)
#else
    $utils.toJson($context.result.data)
#end

```

Contoh ini mengembalikan respon GraphQL mirip dengan berikut:

```

{
  "data": {
    "allPosts": [
      {
        "id": "1",
        "relatedPostsPartialErrors": [
          {
            "id": "4",
            "title": "Fourth book"
          }
        ]
      },
      {
        "id": "2",
        "relatedPostsPartialErrors": [
          {
            "id": "3",
            "title": "Third book"
          },
          {
            "id": "5",
            "title": "Fifth book"
          }
        ]
      }
    ]
  }
}

```

```

    ]
  },
  {
    "id": "3",
    "relatedPostsPartialErrors": null
  },
  {
    "id": "4",
    "relatedPostsPartialErrors": null
  },
  {
    "id": "5",
    "relatedPostsPartialErrors": null
  }
]
},
"errors": [
  {
    "path": [
      "allPosts",
      2,
      "relatedPostsPartialErrors"
    ],
    "errorType": "ERROR",
    "locations": [
      {
        "line": 4,
        "column": 9
      }
    ],
    "message": "Error Happened"
  },
  {
    "path": [
      "allPosts",
      4,
      "relatedPostsPartialErrors"
    ],
    "data": [
      {
        "id": "2",
        "title": "Second book"
      },
      {

```

```
      "id": "1",
      "title": "First book"
    }
  ],
  "errorType": "ERROR",
  "locations": [
    {
      "line": 4,
      "column": 9
    }
  ],
  "message": "Error Happened with last result"
}
]
```

Mengkonfigurasi ukuran batching maksimum

Secara default, saat menggunakan `BatchInvoke`, AWS AppSync mengirim permintaan ke fungsi Lambda Anda dalam batch hingga lima item. Anda dapat mengonfigurasi ukuran batch maksimum resolver Lambda Anda.

Untuk mengonfigurasi ukuran batching maksimum pada resolver, gunakan perintah berikut di (): AWS Command Line Interface AWS CLI

```
$ aws appsync create-resolver --api-id <api-id> --type-name Query --field-name
relatedPosts \
--request-mapping-template "<template>" --response-mapping-template "<template>" --
data-source-name "<lambda-datasource>" \
--max-batch-size X
```

Note

Saat menyediakan template pemetaan permintaan, Anda harus menggunakan `BatchInvoke` operasi untuk menggunakan batching.

Anda juga dapat menggunakan perintah berikut untuk mengaktifkan dan mengkonfigurasi batching pada Direct Lambda Resolvers:


```
$ aws appsync create-resolver --api-id <api-id> --type-name Query --field-name
relatedPosts \
--data-source-name "<lambda-datasource>" \
--max-batch-size X
```

Konfigurasi ukuran batching maksimum dengan template VTL

Untuk Resolver Lambda yang memiliki templat dalam permintaan VTL, ukuran batch maksimum tidak akan berpengaruh kecuali mereka secara langsung menentukannya sebagai operasi di VTL. BatchInvoke Demikian pula, jika Anda melakukan mutasi tingkat atas, batching tidak dilakukan untuk mutasi karena spesifikasi GraphQL memerlukan mutasi paralel untuk dieksekusi secara berurutan.

Misalnya, ambil mutasi berikut:

```
type Mutation {
  putItem(input: Item): Item
  putItems(inputs: [Item]): [Item]
}
```

Dengan menggunakan mutasi pertama, kita dapat membuat 10 Items seperti yang ditunjukkan pada cuplikan di bawah ini:

```
mutation MyMutation {
  v1: putItem($someItem1) {
    id,
    name
  }
  v2: putItem($someItem2) {
    id,
    name
  }
  v3: putItem($someItem3) {
    id,
    name
  }
  v4: putItem($someItem4) {
    id,
    name
  }
  v5: putItem($someItem5) {
```

```
    id,
    name
  }
  v6: putItem($someItem6) {
    id,
    name
  }
  v7: putItem($someItem7) {
    id,
    name
  }
  v8: putItem($someItem8) {
    id,
    name
  }
  v9: putItem($someItem9) {
    id,
    name
  }
  v10: putItem($someItem10) {
    id,
    name
  }
}
```

Dalam contoh ini, tidak Items akan dikelompokkan dalam grup 10 bahkan jika ukuran batch maksimum diatur ke 10 di Lambda Resolver. Sebaliknya, mereka akan mengeksekusi secara berurutan sesuai dengan spesifikasi GraphQL.

Untuk melakukan mutasi batch yang sebenarnya, Anda dapat mengikuti contoh di bawah ini menggunakan mutasi kedua:

```
mutation MyMutation {
  putItems([$someItem1, $someItem2, $someItem3,$someItem4, $someItem5, $someItem6,
    $someItem7, $someItem8, $someItem9, $someItem10]) {
    id,
    name
  }
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang penggunaan batching dengan Direct Lambda Resolvers, lihat [Resolver Lambda Langsung](#)

Menggunakan OpenSearch resolver Layanan Amazon di AWS AppSync

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

AWS AppSync mendukung penggunaan OpenSearch Layanan Amazon dari domain yang telah Anda sediakan di AWS akun Anda sendiri, asalkan tidak ada di dalam VPC. Setelah domain Anda disediakan, Anda dapat menghubungkannya menggunakan sumber data, di mana Anda dapat mengonfigurasi resolver dalam skema untuk melakukan operasi GraphQL seperti kueri, mutasi, dan langganan. Tutorial ini akan membawa Anda melalui beberapa contoh umum.

Untuk informasi selengkapnya, lihat Referensi [Template Pemetaan Resolver](#) untuk OpenSearch

Pengaturan Satu-Klik

Untuk secara otomatis mengatur titik AWS AppSync akhir GraphQL dengan OpenSearch Amazon Service yang dikonfigurasi, Anda dapat menggunakan template ini: AWS CloudFormation

Launch Stack 

Setelah AWS CloudFormation penerapan selesai, Anda dapat langsung melompat ke menjalankan kueri dan mutasi [GraphQL](#).

Buat Domain OpenSearch Layanan Baru

Untuk memulai tutorial ini, Anda memerlukan domain OpenSearch Layanan yang ada. Jika Anda tidak memilikinya, Anda dapat menggunakan sampel berikut. Perhatikan bahwa diperlukan waktu hingga 15 menit untuk membuat domain OpenSearch Layanan sebelum Anda dapat melanjutkan untuk mengintegrasikannya dengan sumber AWS AppSync data.

```
aws cloudformation create-stack --stack-name AppSyncOpenSearch \
--template-url https://s3.us-west-2.amazonaws.com/awsappsync/resources/elasticsearch/
ESResolverCFTemplate.yaml \
--parameters ParameterKey=OSDomainName,ParameterValue=ddtestdomain
ParameterKey=Tier,ParameterValue=development \
```

```
--capabilities CAPABILITY_NAMED_IAM
```

Anda dapat meluncurkan AWS CloudFormation tumpukan berikut di wilayah US West 2 (Oregon) di AWS akun Anda:

Launch Stack 

Konfigurasi Sumber Data untuk OpenSearch Layanan

Setelah domain OpenSearch Layanan dibuat, navigasikan ke AWS AppSync GraphQL API Anda dan pilih tab Sumber Data. Pilih Baru dan masukkan nama ramah untuk sumber data, seperti “oss”. Kemudian pilih OpenSearch domain Amazon untuk tipe sumber data, pilih wilayah yang sesuai, dan Anda akan melihat domain OpenSearch Layanan Anda terdaftar. Setelah memilihnya, Anda dapat membuat peran baru dan AWS AppSync akan menetapkan izin yang sesuai peran, atau Anda dapat memilih peran yang ada, yang memiliki kebijakan sebaris berikut:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Sid": "Stmt1234234",
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "es:ESHttpDelete",
        "es:ESHttpHead",
        "es:ESHttpGet",
        "es:ESHttpPost",
        "es:ESHttpPut"
      ],
      "Resource": [
        "arn:aws:es:REGION:ACCOUNTNUMBER:domain/democluster/*"
      ]
    }
  ]
}
```

Anda juga perlu mengatur hubungan kepercayaan AWS AppSync untuk peran itu:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Principal": {
        "Service": "appsync.amazonaws.com"
      },
      "Action": "sts:AssumeRole"
    }
  ]
}
```

Selain itu, domain OpenSearch Layanan memiliki Kebijakan Akses sendiri yang dapat Anda modifikasi melalui konsol OpenSearch Layanan Amazon. Anda perlu menambahkan kebijakan yang mirip dengan yang berikut ini, dengan tindakan dan sumber daya yang sesuai untuk domain OpenSearch Layanan. Perhatikan bahwa Principal akan menjadi peran sumber AppSync data, yang jika Anda membiarkan konsol membuat ini, dapat ditemukan di konsol IAM.

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Principal": {
        "AWS": "arn:aws:iam::ACCOUNTNUMBER:role/service-role/
APPSYNC_DATASOURCE_ROLE"
      },
      "Action": [
        "es:ESHttpDelete",
        "es:ESHttpHead",
        "es:ESHttpGet",
        "es:ESHttpPost",
        "es:ESHttpPut"
      ],
      "Resource": "arn:aws:es:REGION:ACCOUNTNUMBER:domain/DOMAIN_NAME/*"
    }
  ]
}
```

```

    }
  ]
}

```

Menghubungkan Resolver

Setelah sumber data terhubung ke domain OpenSearch Layanan Anda, Anda dapat menghubungkannya ke skema GraphQL Anda dengan resolver, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut:

```

schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}

type Query {
  getPost(id: ID!): Post
  allPosts: [Post]
}

type Mutation {
  addPost(id: ID!, author: String, title: String, url: String, ups: Int, downs: Int,
content: String): AWSJSON
}

type Post {
  id: ID!
  author: String
  title: String
  url: String
  ups: Int
  downs: Int
  content: String
}
...

```

Perhatikan bahwa ada Post tipe yang ditentukan pengguna dengan bidang. `id` Dalam contoh berikut, kami berasumsi ada proses (yang dapat diotomatisasi) untuk memasukkan jenis ini ke dalam domain OpenSearch Layanan Anda, yang akan memetakan ke root jalur `/post/_doc`, di mana post indeks. Dari jalur root ini, Anda dapat melakukan pencarian dokumen individual, pencarian wildcard dengan `/id/post*`, atau pencarian multi-dokumen dengan jalur. `/post/_search` Misalnya, jika

Anda memiliki jenis lain yang dipanggil `User`, Anda dapat mengindeks dokumen di bawah indeks baru yang disebut `user`, lalu melakukan pencarian dengan jalur. `/user/_search`

Dari editor skema di AWS AppSync konsol, ubah `Posts` skema sebelumnya untuk menyertakan kueri: `searchPosts`

```
type Query {
  getPost(id: ID!): Post
  allPosts: [Post]
  searchPosts: [Post]
}
```

Simpan skema. Di sisi kanan, untuk `searchPosts`, pilih Lampirkan resolver. Di menu Action, pilih Update runtime, lalu pilih Unit Resolver (hanya VTL). Kemudian, pilih sumber data OpenSearch Layanan Anda. Di bawah bagian template pemetaan permintaan, pilih drop-down untuk posting Query untuk mendapatkan template dasar. `pathMemodifikasi` menjadi `/post/_search`. Seharusnya terlihat seperti berikut:

```
{
  "version": "2017-02-28",
  "operation": "GET",
  "path": "/post/_search",
  "params": {
    "headers": {},
    "queryString": {},
    "body": {
      "from": 0,
      "size": 50
    }
  }
}
```

Ini mengasumsikan bahwa skema sebelumnya memiliki dokumen yang telah diindeks di Layanan di bawah bidang. OpenSearch post Jika Anda menyusun data Anda secara berbeda, maka Anda harus memperbaruinya.

Di bawah bagian template pemetaan respons, Anda perlu menentukan `_source` filter yang sesuai jika Anda ingin mendapatkan kembali hasil data dari kueri OpenSearch Layanan dan menerjemahkan ke GraphQL. Gunakan template berikut:

```
[
```

```

    #foreach($entry in $context.result.hits.hits)
    #if( $velocityCount > 1 ) , #end
    $utils.toJson($entry.get("_source"))
    #end
  ]

```

Memodifikasi Pencarian Anda

Templat pemetaan permintaan sebelumnya melakukan kueri sederhana untuk semua catatan. Misalkan Anda ingin mencari oleh penulis tertentu. Selanjutnya, misalkan Anda ingin penulis itu menjadi argumen yang didefinisikan dalam kueri GraphQL Anda. Di editor skema AWS AppSync konsol, tambahkan `allPostsByAuthor` kueri:

```

type Query {
  getPost(id: ID!): Post
  allPosts: [Post]
  allPostsByAuthor(author: String!): [Post]
  searchPosts: [Post]
}

```

Sekarang pilih Lampirkan resolver dan pilih sumber data OpenSearch Layanan, tetapi gunakan contoh berikut dalam template pemetaan respons:

```

{
  "version": "2017-02-28",
  "operation": "GET",
  "path": "/post/_search",
  "params": {
    "headers": {},
    "queryString": {},
    "body": {
      "from": 0,
      "size": 50,
      "query": {
        "match": {
          "author": $util.toJson($context.arguments.author)
        }
      }
    }
  }
}

```


Perhatikan bahwa body diisi dengan kueri istilah untuk author bidang, yang diteruskan dari klien sebagai argumen. [Anda dapat secara opsional memiliki informasi yang telah diisi sebelumnya, seperti teks standar, atau bahkan menggunakan utilitas lain.](#)

Jika Anda menggunakan resolver ini, isi template pemetaan respons dengan informasi yang sama seperti contoh sebelumnya.

Menambahkan Data ke OpenSearch Layanan

Anda mungkin ingin menambahkan data ke domain OpenSearch Layanan Anda sebagai hasil dari mutasi GraphQL. Ini adalah mekanisme yang kuat untuk pencarian dan tujuan lain. Karena Anda dapat menggunakan langganan GraphQL [untuk membuat data Anda](#) real-time, ini berfungsi sebagai mekanisme untuk memberi tahu klien tentang pembaruan data di domain Layanan Anda. OpenSearch

Kembali ke halaman Skema di AWS AppSync konsol dan pilih Lampirkan resolver untuk mutasi. `addPost()` Pilih sumber data OpenSearch Layanan lagi dan gunakan template pemetaan respons berikut untuk Posts skema:

```
{
  "version": "2017-02-28",
  "operation": "PUT",
  "path": $util.toJson("/post/_doc/$context.arguments.id"),
  "params": {
    "headers": {},
    "queryString": {},
    "body": {
      "id": $util.toJson($context.arguments.id),
      "author": $util.toJson($context.arguments.author),
      "ups": $util.toJson($context.arguments.ups),
      "downs": $util.toJson($context.arguments.downs),
      "url": $util.toJson($context.arguments.url),
      "content": $util.toJson($context.arguments.content),
      "title": $util.toJson($context.arguments.title)
    }
  }
}
```

Seperti sebelumnya, ini adalah contoh bagaimana data Anda mungkin terstruktur. Jika Anda memiliki nama bidang atau indeks yang berbeda, Anda perlu memperbarui path dan sesuai body kebutuhan.

Contoh ini juga menunjukkan cara menggunakan `$context.arguments` untuk mengisi template dari argumen mutasi GraphQL Anda.

Sebelum melanjutkan, gunakan template pemetaan respons berikut, yang akan mengembalikan hasil operasi mutasi atau informasi kesalahan sebagai output:

```
#if($context.error)
    $util.toJson($ctx.error)
#else
    $util.toJson($context.result)
#end
```

Mengambil Dokumen Tunggal

Terakhir, jika Anda ingin menggunakan `getPost(id:ID)` kueri dalam skema Anda untuk mengembalikan dokumen individual, temukan kueri ini di editor skema AWS AppSync konsol dan pilih Lampirkan resolver. Pilih sumber data OpenSearch Layanan lagi dan gunakan template pemetaan berikut:

```
{
  "version":"2017-02-28",
  "operation":"GET",
  "path": $util.toJson("post/_doc/$context.arguments.id"),
  "params":{
    "headers":{},
    "queryString":{},
    "body":{}
  }
}
```

Karena di path atas menggunakan id argumen dengan badan kosong, ini mengembalikan dokumen tunggal. Namun, Anda perlu menggunakan template pemetaan respons berikut, karena sekarang Anda mengembalikan satu item dan bukan daftar:

```
$utils.toJson($context.result.get("_source"))
```

Lakukan Query dan Mutations

Anda sekarang harus dapat melakukan operasi GraphQL terhadap OpenSearch domain Layanan Anda. Arahkan ke tab Kueri AWS AppSync konsol dan tambahkan catatan baru:

```
mutation addPost {  
  addPost (  
    id:"12345"  
    author: "Fred"  
    title: "My first book"  
    content: "This will be fun to write!"  
    url: "publisher website",  
    ups: 100,  
    downs:20  
  )  
}
```

Anda akan melihat hasil mutasi di sebelah kanan. Demikian pula, Anda sekarang dapat menjalankan searchPosts kueri terhadap domain OpenSearch Layanan Anda:

```
query searchPosts {  
  searchPosts {  
    id  
    title  
    author  
    content  
  }  
}
```

Praktik Terbaik

- OpenSearch Layanan harus untuk kueri data, bukan sebagai basis data utama Anda. [Anda mungkin ingin menggunakan OpenSearch Layanan bersama dengan Amazon DynamoDB sebagaimana diuraikan dalam Menggabungkan GraphQL Resolvers.](#)
- Hanya berikan akses ke domain Anda dengan mengizinkan peran AWS AppSync layanan mengakses klaster.
- Anda dapat memulai dari yang kecil dalam pengembangan, dengan cluster berbiaya terendah, dan kemudian pindah ke cluster yang lebih besar dengan ketersediaan tinggi (HA) saat Anda pindah ke produksi.

Menggunakan resolver lokal di AWS AppSync

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

AWS AppSync memungkinkan Anda menggunakan sumber data yang didukung (AWS Lambda, Amazon DynamoDB, atau OpenSearch Amazon Service) untuk melakukan berbagai operasi. Namun, dalam skenario tertentu, panggilan ke sumber data yang didukung mungkin tidak diperlukan.

Di sinilah resolver lokal berguna. Alih-alih memanggil sumber data jarak jauh, resolver lokal hanya akan meneruskan hasil template pemetaan permintaan ke template pemetaan respons. Resolusi lapangan tidak akan pergi AWS AppSync.

Resolver lokal berguna untuk beberapa kasus penggunaan. Kasus penggunaan yang paling populer adalah mempublikasikan notifikasi tanpa memicu panggilan sumber data. Untuk mendemonstrasikan kasus penggunaan ini, mari buat aplikasi paging; di mana pengguna dapat saling berhalaman. Contoh ini memanfaatkan Langganan, jadi jika Anda tidak terbiasa dengan Langganan, Anda dapat mengikuti tutorial Data [Waktu Nyata](#).

Buat Aplikasi Paging

Dalam aplikasi paging kami, klien dapat berlangganan kotak masuk, dan mengirim halaman ke klien lain. Setiap halaman berisi pesan. Berikut adalah skema:

```
schema {  
  query: Query  
  mutation: Mutation  
  subscription: Subscription  
}  
  
type Subscription {  
  inbox(to: String!): Page  
  @aws_subscribe(mutations: ["page"])  
}  
  
type Mutation {  
  page(body: String!, to: String!): Page!  
}
```

```

type Page {
  from: String
  to: String!
  body: String!
  sentAt: String!
}

type Query {
  me: String
}

```

Mari kita lampirkan resolver di lapangan. `Mutation.page` Di panel Schema, klik Lampirkan Resolver di sebelah definisi bidang di panel kanan. Buat sumber data baru tipe None dan beri nama `PageDataSource`.

Untuk template pemetaan permintaan, masukkan:

```

{
  "version": "2017-02-28",
  "payload": {
    "body": $util.toJson($context.arguments.body),
    "from": $util.toJson($context.identity.username),
    "to": $util.toJson($context.arguments.to),
    "sentAt": "$util.time.nowISO8601()"
  }
}

```

Dan untuk template pemetaan respons, pilih default Teruskan hasilnya. Simpan resolver Anda. Aplikasi Anda sekarang siap, mari kita halaman!

Kirim dan berlangganan halaman

Agar klien dapat menerima halaman, mereka harus terlebih dahulu berlangganan kotak masuk.

Di panel Queries mari kita jalankan langganan: `inbox`

```

subscription Inbox {
  inbox(to: "Nadia") {
    body
    to
    from
  }
}

```

```
        sentAt
      }
    }
  }
```

Nadia akan menerima halaman setiap kali `Mutation.page` mutasi dipanggil. Mari kita panggil mutasi dengan mengeksekusi mutasi:

```
mutation Page {
  page(to: "Nadia", body: "Hello, World!") {
    body
    to
    from
    sentAt
  }
}
```

Kami baru saja mendemonstrasikan penggunaan resolver lokal, dengan mengirim Halaman dan menerimanya tanpa pergi. AWS AppSync

Menggabungkan resolver GraphQL di AWS AppSync

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Resolver dan bidang dalam skema GraphQL memiliki hubungan 1:1 dengan tingkat fleksibilitas yang besar. Karena sumber data dikonfigurasi pada resolver secara independen dari skema, Anda memiliki kemampuan untuk jenis GraphQL untuk diselesaikan atau dimanipulasi melalui sumber data yang berbeda, pencampuran dan pencocokan pada skema untuk memenuhi kebutuhan Anda.

Contoh skenario berikut menunjukkan cara mencampur dan mencocokkan sumber data dalam skema Anda. Sebelum Anda mulai, kami sarankan Anda terbiasa dengan pengaturan sumber data dan resolver untuk AWS Lambda, Amazon DynamoDB, dan OpenSearch Amazon Service seperti yang dijelaskan dalam tutorial sebelumnya.

Contoh skema

Skema berikut memiliki jenis `Post` dengan 3 Query operasi dan 3 `Mutation` operasi didefinisikan:

```
type Post {
  id: ID!
  author: String!
  title: String
  content: String
  url: String
  ups: Int
  downs: Int
  version: Int!
}

type Query {
  allPost: [Post]
  getPost(id: ID!): Post
  searchPosts: [Post]
}

type Mutation {
  addPost(
    id: ID!,
    author: String!,
    title: String,
    content: String,
    url: String
  ): Post
  updatePost(
    id: ID!,
    author: String!,
    title: String,
    content: String,
    url: String,
    ups: Int!,
    downs: Int!,
    expectedVersion: Int!
  ): Post
  deletePost(id: ID!): Post
}
```

Dalam contoh ini Anda akan memiliki total 6 resolver untuk dilampirkan. Salah satu cara yang mungkin adalah agar semua ini berasal dari tabel Amazon DynamoDB, yang Posts disebut, AllPosts di mana menjalankan pemindaian searchPosts dan menjalankan kueri, seperti yang diuraikan dalam Referensi Template Pemetaan [DynamoDB](#) Resolver. Namun, ada alternatif untuk

memenuhi kebutuhan bisnis Anda, seperti menyelesaikan kueri GraphQL ini dari Lambda atau Layanan. OpenSearch

Mengubah data melalui resolver

Anda mungkin perlu mengembalikan hasil dari database seperti DynamoDB (atau Amazon Aurora) ke klien dengan beberapa atribut diubah. Ini mungkin karena pemformatan tipe data, seperti perbedaan stempel waktu pada klien, atau untuk menangani masalah kompatibilitas mundur. Untuk tujuan ilustrasi, dalam contoh berikut, AWS Lambda fungsi memanipulasi up-votes dan down-votes untuk posting blog dengan menetapkan nomor acak setiap kali GraphQL resolver dipanggil:

```
'use strict';
const doc = require('dynamodb-doc');
const dynamo = new doc.DynamoDB();

exports.handler = (event, context, callback) => {
  const payload = {
    TableName: 'Posts',
    Limit: 50,
    Select: 'ALL_ATTRIBUTES',
  };

  dynamo.scan(payload, (err, data) => {
    const result = { data: data.Items.map(item =>{
      item.ups = parseInt(Math.random() * (50 - 10) + 10, 10);
      item.downs = parseInt(Math.random() * (20 - 0) + 0, 10);
      return item;
    }) };
    callback(err, result.data);
  });
};
```

Ini adalah fungsi Lambda yang benar-benar valid dan dapat dilampirkan ke `AllPosts` bidang dalam skema GraphQL sehingga setiap kueri yang mengembalikan semua hasil mendapat angka acak untuk naik/turun.

DynamoDB dan Layanan OpenSearch

Untuk beberapa aplikasi, Anda mungkin melakukan mutasi atau kueri pencarian sederhana terhadap DynamoDB, dan memiliki proses latar belakang mentransfer dokumen ke Layanan. OpenSearch Anda kemudian dapat melampirkan `searchPosts` Resolver ke sumber data OpenSearch Layanan

dan mengembalikan hasil pencarian (dari data yang berasal dari DynamoDB) menggunakan query GraphQL. Ini bisa sangat kuat saat menambahkan operasi pencarian lanjutan ke aplikasi Anda seperti kata kunci, kecocokan kata kabur atau bahkan pencarian geospasial. Mentransfer data dari DynamoDB dapat dilakukan melalui proses ETL atau sebagai alternatif Anda dapat melakukan streaming dari DynamoDB menggunakan Lambda. Anda dapat meluncurkan contoh lengkap ini menggunakan AWS CloudFormation tumpukan berikut di Wilayah AS Barat 2 (Oregon) di AWS akun Anda:

[**Launch Stack**](#)

Skema dalam contoh ini memungkinkan Anda menambahkan posting menggunakan DynamoDB resolver sebagai berikut:

```
mutation add {
  putPost(author:"Nadia"
    title:"My first post"
    content:"This is some test content"
    url:"https://aws.amazon.com/appsync/")
  {
    id
    title
  }
}
```

Ini menulis data ke DynamoDB yang kemudian mengalirkan data melalui Lambda ke OpenSearch Amazon Service yang dapat Anda cari untuk semua posting dengan bidang yang berbeda. Misalnya, karena data ada di OpenSearch Layanan Amazon, Anda dapat mencari bidang penulis atau konten dengan teks bentuk bebas, bahkan dengan spasi, sebagai berikut:

```
query searchName{
  searchAuthor(name:"  Nadia  "){
    id
    title
    content
  }
}

query searchContent{
  searchContent(text:"test"){
    id
```

```
        title
        content
    }
}
```

Karena data ditulis langsung ke DynamoDB, Anda masih dapat melakukan operasi pencarian daftar atau item yang efisien terhadap tabel dengan dan kueri. `allPosts{...}` `singlePost{...}` Tumpukan ini menggunakan kode contoh berikut untuk aliran DynamoDB:

Catatan: Kode ini misalnya saja.

```
var AWS = require('aws-sdk');
var path = require('path');
var stream = require('stream');

var esDomain = {
    endpoint: 'https://opensearch-domain-name.REGION.es.amazonaws.com',
    region: 'REGION',
    index: 'id',
    doctype: 'post'
};

var endpoint = new AWS.Endpoint(esDomain.endpoint)
var creds = new AWS.EnvironmentCredentials('AWS');

function postDocumentToES(doc, context) {
    var req = new AWS.HttpRequest(endpoint);

    req.method = 'POST';
    req.path = '/_bulk';
    req.region = esDomain.region;
    req.body = doc;
    req.headers['presigned-expires'] = false;
    req.headers['Host'] = endpoint.host;

    // Sign the request (Sigv4)
    var signer = new AWS.Signers.V4(req, 'es');
    signer.addAuthorization(creds, new Date());

    // Post document to ES
    var send = new AWS.NodeHttpClient();
    send.handleRequest(req, null, function (httpResp) {
        var body = '';
```

```

    httpResp.on('data', function (chunk) {
        body += chunk;
    });
    httpResp.on('end', function (chunk) {
        console.log('Successful', body);
        context.succeed();
    });
}, function (err) {
    console.log('Error: ' + err);
    context.fail();
});
}

exports.handler = (event, context, callback) => {
    console.log("event => " + JSON.stringify(event));
    var posts = '';

    for (var i = 0; i < event.Records.length; i++) {
        var eventName = event.Records[i].eventName;
        var actionType = '';
        var image;
        var noDoc = false;
        switch (eventName) {
            case 'INSERT':
                actionType = 'create';
                image = event.Records[i].dynamodb.NewImage;
                break;
            case 'MODIFY':
                actionType = 'update';
                image = event.Records[i].dynamodb.NewImage;
                break;
            case 'REMOVE':
                actionType = 'delete';
                image = event.Records[i].dynamodb.OldImage;
                noDoc = true;
                break;
        }

        if (typeof image !== "undefined") {
            var postData = {};
            for (var key in image) {
                if (image.hasOwnProperty(key)) {
                    if (key === 'postId') {
                        postData['id'] = image[key].S;
                    }
                }
            }
        }
    }
}

```

```

        } else {
            var val = image[key];
            if (val.hasOwnProperty('S')) {
                postData[key] = val.S;
            } else if (val.hasOwnProperty('N')) {
                postData[key] = val.N;
            }
        }
    }
}

var action = {};
action[actionType] = {};
action[actionType]._index = 'id';
action[actionType]._type = 'post';
action[actionType]._id = postData['id'];
posts += [
    JSON.stringify(action),
].concat(noDoc?[]:[JSON.stringify(postData)]).join('\n') + '\n';
}
}
console.log('posts:',posts);
postDocumentToES(posts, context);
};

```

Anda kemudian dapat menggunakan aliran DynamoDB untuk melampirkan ini ke tabel DynamoDB dengan kunci `id` utama, dan setiap perubahan pada sumber DynamoDB akan mengalir ke domain Layanan Anda. OpenSearch Untuk informasi selengkapnya tentang mengonfigurasi ini, lihat dokumentasi [DynamoDB Streams](#).

Menggunakan operasi batch DynamoDB di AWS AppSync

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

AWS AppSync mendukung penggunaan operasi batch Amazon DynamoDB di satu atau beberapa tabel dalam satu wilayah. Operasi yang didukung adalah `BatchGetItem`, `BatchPutItem`,

danBatchDeleteItem. Dengan menggunakan fitur-fitur ini di AWS AppSync, Anda dapat melakukan tugas-tugas seperti:

- Lewati daftar kunci dalam satu kueri dan kembalikan hasil dari tabel
- Membaca catatan dari satu atau beberapa tabel dalam satu kueri
- Tulis catatan secara massal ke satu atau lebih tabel
- Menulis atau menghapus catatan secara kondisional dalam beberapa tabel yang mungkin memiliki hubungan

Menggunakan operasi batch dengan DynamoDB AWS AppSync in adalah teknik canggih yang membutuhkan sedikit pemikiran dan pengetahuan ekstra tentang operasi backend dan struktur tabel Anda. Selain itu, operasi batch AWS AppSync memiliki dua perbedaan utama dari operasi non-batch:

- Peran sumber data harus memiliki izin ke semua tabel yang akan diakses oleh resolver.
- Spesifikasi tabel untuk resolver adalah bagian dari template pemetaan.

Izin

Seperti resolver lainnya, Anda perlu membuat sumber data AWS AppSync dan membuat peran atau menggunakan yang sudah ada. Karena operasi batch memerlukan izin yang berbeda pada tabel DynamoDB, Anda perlu memberikan izin peran yang dikonfigurasi untuk tindakan baca atau tulis:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Action": [
        "dynamodb:BatchGetItem",
        "dynamodb:BatchWriteItem"
      ],
      "Effect": "Allow",
      "Resource": [
        "arn:aws:dynamodb:region:account:table/TABLENAME",
        "arn:aws:dynamodb:region:account:table/TABLENAME/*"
      ]
    }
  ]
}
```

```
]
}
```

Catatan: Peran terkait dengan sumber data di AWS AppSync, dan resolver pada bidang dipanggil terhadap sumber data. Sumber data yang dikonfigurasi untuk mengambil terhadap DynamoDB hanya memiliki satu tabel yang ditentukan, agar konfigurasi tetap sederhana. Oleh karena itu, saat melakukan operasi batch terhadap beberapa tabel dalam satu resolver, yang merupakan tugas yang lebih maju, Anda harus memberikan peran pada akses sumber data tersebut ke tabel mana pun yang akan berinteraksi dengan resolver. Ini akan dilakukan di bidang Sumber Daya dalam kebijakan IAM di atas. Konfigurasi tabel untuk membuat panggilan batch terhadap dilakukan dalam template resolver, yang kami jelaskan di bawah ini.

Sumber Data

Demi kesederhanaan, kita akan menggunakan sumber data yang sama untuk semua resolver yang digunakan dalam tutorial ini. Pada tab Sumber data, buat sumber data DynamoDB baru dan beri nama. BatchTutorial Nama tabel dapat berupa apa saja karena nama tabel ditentukan sebagai bagian dari template pemetaan permintaan untuk operasi batch. Kami akan memberikan nama `tableempty`.

Untuk tutorial ini, peran apa pun dengan kebijakan inline berikut akan berfungsi:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Action": [
        "dynamodb:BatchGetItem",
        "dynamodb:BatchWriteItem"
      ],
      "Effect": "Allow",
      "Resource": [
        "arn:aws:dynamodb:region:account:table/Posts",
        "arn:aws:dynamodb:region:account:table/Posts/*",
        "arn:aws:dynamodb:region:account:table/locationReadings",
        "arn:aws:dynamodb:region:account:table/locationReadings/*",
        "arn:aws:dynamodb:region:account:table/temperatureReadings",
```

```

    "arn:aws:dynamodb:region:account:table/temperatureReadings/*"
  ]
}
}

```

Batch Tabel Tunggal

Warning

BatchPutItem dan BatchDeleteItem tidak didukung saat digunakan dengan deteksi dan resolusi konflik. Pengaturan ini harus dinonaktifkan untuk mencegah kemungkinan kesalahan.

Untuk contoh ini, misalkan Anda memiliki satu tabel bernama Posts yang ingin Anda tambahkan dan hapus item dengan operasi batch. Gunakan skema berikut, perhatikan bahwa untuk kueri, kita akan meneruskan daftar IDs:

```

type Post {
  id: ID!
  title: String
}

input PostInput {
  id: ID!
  title: String
}

type Query {
  batchGet(ids: [ID]): [Post]
}

type Mutation {
  batchAdd(posts: [PostInput]): [Post]
  batchDelete(ids: [ID]): [Post]
}

schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}

```

```
}
```

Lampirkan resolver ke `batchAdd()` bidang dengan Template Pemetaan Permintaan berikut. Ini secara otomatis mengambil setiap item dalam tipe input `PostInput` GraphQL dan membangun peta, yang diperlukan untuk operasi: `BatchPutItem`

```
#set($postsdata = [])
#foreach($item in ${ctx.args.posts})
    $util.qr($postsdata.add($util.dynamodb.toMapValues($item)))
#end

{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "BatchPutItem",
  "tables" : {
    "Posts": $utils.toJson($postsdata)
  }
}
```

Dalam hal ini, Response Mapping Template adalah passthrough sederhana, tetapi nama tabel ditambahkan `..data.Posts` ke objek konteks sebagai berikut:

```
$util.toJson($ctx.result.data.Posts)
```

Sekarang navigasikan ke halaman Kueri AWS AppSync konsol dan jalankan mutasi `batchAdd` berikut:

```
mutation add {
  batchAdd(posts:[{
    id: 1 title: "Running in the Park",{
    id: 2 title: "Playing fetch"
  }]){
    id
    title
  }
}
```

Anda akan melihat hasil yang dicetak ke layar, dan dapat secara independen memvalidasi melalui konsol DynamoDB yang ditulis oleh kedua nilai ke tabel `Posts`.

Selanjutnya, lampirkan resolver ke `batchGet()` bidang dengan Template Pemetaan Permintaan berikut. Ini secara otomatis mengambil setiap item dalam tipe `ids: []` GraphQL dan membangun peta yang diperlukan untuk operasi: `BatchGetItem`

```
#set($ids = [])
#foreach($id in ${ctx.args.ids})
    #set($map = {})
    $util.qr($map.put("id", $util.dynamodb.toString($id)))
    $util.qr($ids.add($map))
#end

{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "BatchGetItem",
  "tables" : {
    "Posts": {
      "keys": $util.toJson($ids),
      "consistentRead": true,
      "projection" : {
        "expression" : "#id, title",
        "expressionNames" : { "#id" : "id"}
      }
    }
  }
}
```

Template Pemetaan Respons sekali lagi merupakan passthrough sederhana, dengan sekali lagi nama tabel ditambahkan `..data.Posts` ke objek konteks:

```
$util.toJson($ctx.result.data.Posts)
```

Sekarang kembali ke halaman Queries AWS AppSync konsol, dan jalankan `BatchGet` Query berikut:

```
query get {
  batchGet(ids:[1,2,3]){
    id
    title
  }
}
```

Ini akan mengembalikan hasil untuk dua id nilai yang Anda tambahkan sebelumnya. Perhatikan bahwa `null` nilai yang dikembalikan untuk id dengan nilai3. Ini karena belum ada catatan di tabel Posts Anda dengan nilai itu. Perhatikan juga bahwa AWS AppSync mengembalikan hasil dalam urutan yang sama dengan kunci yang diteruskan ke kueri, yang merupakan fitur tambahan yang AWS AppSync dilakukan atas nama Anda. Jadi jika Anda beralih ke `batchGet(ids: [1, 3, 2])`, Anda akan melihat urutannya berubah. Anda juga akan tahu mana yang id mengembalikan `null` nilai.

Terakhir, lampirkan resolver ke `batchDelete()` bidang dengan Template Pemetaan Permintaan berikut. Ini secara otomatis mengambil setiap item dalam tipe `ids: []` GraphQL dan membangun peta yang diperlukan untuk operasi: `BatchGetItem`

```
#set($ids = [])
#foreach($id in ${ctx.args.ids})
    #set($map = {})
    $util.qr($map.put("id", $util.dynamodb.toString($id)))
    $util.qr($ids.add($map))
#end

{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "BatchDeleteItem",
  "tables" : {
    "Posts": $util.toJson($ids)
  }
}
```

Template Pemetaan Respons sekali lagi merupakan passthrough sederhana, dengan sekali lagi nama tabel ditambahkan ke objek konteks: `..data.Posts`

```
$util.toJson($ctx.result.data.Posts)
```

Sekarang kembali ke halaman Queries AWS AppSync konsol, dan jalankan mutasi `BatchDelete` berikut:

```
mutation delete {
  batchDelete(ids:[1,2]){ id }
}
```

Catatan dengan id 1 dan sekarang 2 harus dihapus. Jika Anda menjalankan kembali `batchGet()` kueri dari sebelumnya, ini akan kembalinu`null`.

Batch Multi-Tabel

Warning

`BatchPutItem` dan `BatchDeleteItem` tidak didukung saat digunakan dengan deteksi dan resolusi konflik. Pengaturan ini harus dinonaktifkan untuk mencegah kemungkinan kesalahan.

AWS AppSync juga memungkinkan Anda untuk melakukan operasi batch di seluruh tabel. Mari kita membangun aplikasi yang lebih kompleks. Bayangkan kita sedang membangun aplikasi Kesehatan Hewan Peliharaan, di mana sensor melaporkan lokasi hewan peliharaan dan suhu tubuh. Sensor bertenaga baterai dan mencoba untuk terhubung ke jaringan setiap beberapa menit. Ketika sensor membuat koneksi, ia mengirimkan bacaannya ke AWS AppSync API kami. Pemicu kemudian menganalisis data sehingga dasbor dapat disajikan kepada pemilik hewan peliharaan. Mari kita fokus pada merepresentasikan interaksi antara sensor dan penyimpanan data backend.

Sebagai prasyarat, pertama-tama mari kita buat dua tabel DynamoDB; `LocationReadings` akan menyimpan pembacaan lokasi sensor dan `TemperatureReadings` akan menyimpan pembacaan suhu sensor. Kedua tabel kebetulan berbagi struktur kunci utama yang sama: `sensorId` (`String`) menjadi kunci partisi, dan `timestamp` (`String`) kunci sortir.

Mari kita gunakan skema GraphQL berikut:

```
type Mutation {
  # Register a batch of readings
  recordReadings(tempReadings: [TemperatureReadingInput], locReadings:
[LocationReadingInput]): RecordResult
  # Delete a batch of readings
  deleteReadings(tempReadings: [TemperatureReadingInput], locReadings:
[LocationReadingInput]): RecordResult
}

type Query {
  # Retrieve all possible readings recorded by a sensor at a specific time
  getReadings(sensorId: ID!, timestamp: String!): [SensorReading]
}

type RecordResult {
  temperatureReadings: [TemperatureReading]
  locationReadings: [LocationReading]
```

```

}

interface SensorReading {
  sensorId: ID!
  timestamp: String!
}

# Sensor reading representing the sensor temperature (in Fahrenheit)
type TemperatureReading implements SensorReading {
  sensorId: ID!
  timestamp: String!
  value: Float
}

# Sensor reading representing the sensor location (lat,long)
type LocationReading implements SensorReading {
  sensorId: ID!
  timestamp: String!
  lat: Float
  long: Float
}

input TemperatureReadingInput {
  sensorId: ID!
  timestamp: String
  value: Float
}

input LocationReadingInput {
  sensorId: ID!
  timestamp: String
  lat: Float
  long: Float
}

```

BatchPutItem - Bacaan Sensor Perekaman

Sensor kami harus dapat mengirim bacaan mereka setelah mereka terhubung ke internet. `Mutation.recordReadings` bidang GraphQL adalah API yang akan mereka gunakan untuk melakukannya. Mari lampirkan resolver untuk menghidupkan API kita.

Pilih Lampirkan di sebelah `Mutation.recordReadings` bidang. Pada layar berikutnya, pilih sumber `BatchTutorial` data yang sama yang dibuat di awal tutorial.

Mari tambahkan template pemetaan permintaan berikut:

Templat Pemetaan Permintaan

```
## Convert tempReadings arguments to DynamoDB objects
#set($tempReadings = [])
#foreach($reading in ${ctx.args.tempReadings})
    $util.qr($tempReadings.add($util.dynamodb.toMapValues($reading)))
#end

## Convert locReadings arguments to DynamoDB objects
#set($locReadings = [])
#foreach($reading in ${ctx.args.locReadings})
    $util.qr($locReadings.add($util.dynamodb.toMapValues($reading)))
#end

{
    "version" : "2018-05-29",
    "operation" : "BatchPutItem",
    "tables" : {
        "locationReadings": $utils.toJson($locReadings),
        "temperatureReadings": $utils.toJson($tempReadings)
    }
}
```

Seperti yang Anda lihat, BatchPutItem operasi memungkinkan kita untuk menentukan beberapa tabel.

Mari kita gunakan template pemetaan respons berikut.

Templat Pemetaan Respon

```
## If there was an error with the invocation
## there might have been partial results
#if($ctx.error)
    ## Append a GraphQL error for that field in the GraphQL response
    $utils.appendError($ctx.error.message, $ctx.error.message)
#end
## Also returns data for the field in the GraphQL response
$utils.toJson($ctx.result.data)
```

Dengan operasi batch, mungkin ada kesalahan dan hasil yang dikembalikan dari pemanggilan. Dalam hal ini, kami bebas melakukan beberapa penanganan kesalahan tambahan.

Catatan: Penggunaan `$utils.appendError()` mirip dengan `$util.error()`, dengan perbedaan utama bahwa itu tidak mengganggu evaluasi template pemetaan. Sebaliknya, itu menandakan ada kesalahan dengan bidang, tetapi memungkinkan template untuk dievaluasi dan akibatnya mengembalikan data kembali ke pemanggil. Kami menyarankan Anda menggunakan `$utils.appendError()` ketika aplikasi Anda perlu mengembalikan sebagian hasil.

Simpan resolver dan navigasikan ke halaman Kueri konsol. AWS AppSync Mari kita kirim beberapa pembacaan sensor!

Jalankan mutasi berikut:

```
mutation sendReadings {
  recordReadings(
    tempReadings: [
      {sensorId: 1, value: 85.5, timestamp: "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"},
      {sensorId: 1, value: 85.7, timestamp: "2018-02-01T17:21:06.000+08:00"},
      {sensorId: 1, value: 85.8, timestamp: "2018-02-01T17:21:07.000+08:00"},
      {sensorId: 1, value: 84.2, timestamp: "2018-02-01T17:21:08.000+08:00"},
      {sensorId: 1, value: 81.5, timestamp: "2018-02-01T17:21:09.000+08:00"}
    ]
    locReadings: [
      {sensorId: 1, lat: 47.615063, long: -122.333551, timestamp:
"2018-02-01T17:21:05.000+08:00"},
      {sensorId: 1, lat: 47.615163, long: -122.333552, timestamp:
"2018-02-01T17:21:06.000+08:00"}
      {sensorId: 1, lat: 47.615263, long: -122.333553, timestamp:
"2018-02-01T17:21:07.000+08:00"}
      {sensorId: 1, lat: 47.615363, long: -122.333554, timestamp:
"2018-02-01T17:21:08.000+08:00"}
      {sensorId: 1, lat: 47.615463, long: -122.333555, timestamp:
"2018-02-01T17:21:09.000+08:00"}
    ]) {
    locationReadings {
      sensorId
      timestamp
      lat
      long
    }
    temperatureReadings {
      sensorId
      timestamp
      value
    }
  }
}
```

```

    }
  }
}

```

Kami mengirim 10 pembacaan sensor dalam satu mutasi, dengan pembacaan dibagi menjadi dua tabel. Gunakan konsol DynamoDB untuk memvalidasi bahwa data muncul di tabel `LocationReadings` dan `TemperatureReadings`.

BatchDeleteItem - Menghapus Bacaan Sensor

Demikian pula, kita juga perlu menghapus batch pembacaan sensor. Mari kita gunakan bidang `Mutation.deleteReadings` GraphQL untuk tujuan ini. Pilih Lampirkan di sebelah `Mutation.recordReadings` bidang. Pada layar berikutnya, pilih sumber `BatchTutorial` data yang sama yang dibuat di awal tutorial.

Mari kita gunakan template pemetaan permintaan berikut.

Templat Pemetaan Permintaan

```

## Convert tempReadings arguments to DynamoDB primary keys
#set($tempReadings = [])
#foreach($reading in ${ctx.args.tempReadings})
    #set($pkey = {})
    $util.qr($pkey.put("sensorId", $reading.sensorId))
    $util.qr($pkey.put("timestamp", $reading.timestamp))
    $util.qr($tempReadings.add($util.dynamodb.toMapValues($pkey)))
#end

## Convert locReadings arguments to DynamoDB primary keys
#set($locReadings = [])
#foreach($reading in ${ctx.args.locReadings})
    #set($pkey = {})
    $util.qr($pkey.put("sensorId", $reading.sensorId))
    $util.qr($pkey.put("timestamp", $reading.timestamp))
    $util.qr($locReadings.add($util.dynamodb.toMapValues($pkey)))
#end

{
    "version" : "2018-05-29",
    "operation" : "BatchDeleteItem",
    "tables" : {
        "locationReadings": $utils.toJson($locReadings),
        "temperatureReadings": $utils.toJson($tempReadings)
    }
}

```

```
}
}
```

Template pemetaan respons sama dengan yang kami gunakan. `Mutation.recordReadings`

Templat Pemetaan Respon

```
## If there was an error with the invocation
## there might have been partial results
#if($ctx.error)
    ## Append a GraphQL error for that field in the GraphQL response
    $utils.appendError($ctx.error.message, $ctx.error.message)
#end
## Also return data for the field in the GraphQL response
$utils.toJson($ctx.result.data)
```

Simpan resolver dan navigasikan ke halaman Kueri konsol. AWS AppSync Sekarang, mari kita hapus beberapa pembacaan sensor!

Jalankan mutasi berikut:

```
mutation deleteReadings {
  # Let's delete the first two readings we recorded
  deleteReadings(
    tempReadings: [{sensorId: 1, timestamp: "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"}]
    locReadings: [{sensorId: 1, timestamp: "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"}]) {
    locationReadings {
      sensorId
      timestamp
      lat
      long
    }
    temperatureReadings {
      sensorId
      timestamp
      value
    }
  }
}
```

Validasi melalui konsol DynamoDB bahwa dua pembacaan ini telah dihapus dari tabel `LocationReadings` dan `TemperatureReadings`.

BatchGetItem - Ambil Bacaan

Operasi umum lainnya untuk aplikasi Kesehatan Hewan Peliharaan kami adalah mengambil pembacaan untuk sensor pada titik waktu tertentu. Mari kita lampirkan resolver ke bidang GraphQL pada `Query.getReadings` skema kita. Pilih Lampirkan, dan pada layar berikutnya pilih sumber `BatchTutorial` data yang sama yang dibuat di awal tutorial.

Mari tambahkan template pemetaan permintaan berikut.

Templat Pemetaan Permintaan

```
## Build a single DynamoDB primary key,
## as both locationReadings and tempReadings tables
## share the same primary key structure
#set($pkey = {})
$util.qr($pkey.put("sensorId", $ctx.args.sensorId))
$util.qr($pkey.put("timestamp", $ctx.args.timestamp))

{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "BatchGetItem",
  "tables" : {
    "locationReadings": {
      "keys": [$util.dynamodb.toMapValuesJson($pkey)],
      "consistentRead": true
    },
    "temperatureReadings": {
      "keys": [$util.dynamodb.toMapValuesJson($pkey)],
      "consistentRead": true
    }
  }
}
```

Perhatikan bahwa kita sekarang menggunakan `BatchGetItem` operasi.

Template pemetaan respons kami akan sedikit berbeda karena kami memilih untuk mengembalikan `SensorReading` daftar. Mari kita memetakan hasil pemanggilan ke bentuk yang diinginkan.

Templat Pemetaan Respon

```
## Merge locationReadings and temperatureReadings
## into a single list
## __typename needed as schema uses an interface
```

```
#set($sensorReadings = [])

#foreach($locReading in $ctx.result.data.locationReadings)
    $util.qr($locReading.put("__typename", "LocationReading"))
    $util.qr($sensorReadings.add($locReading))
#end

#foreach($tempReading in $ctx.result.data.temperatureReadings)
    $util.qr($tempReading.put("__typename", "TemperatureReading"))
    $util.qr($sensorReadings.add($tempReading))
#end

$util.toJson($sensorReadings)
```

Simpan resolver dan navigasikan ke halaman Kueri konsol. AWS AppSync Sekarang, mari kita ambil pembacaan sensor!

Jalankan kueri berikut:

```
query getReadingsForSensorAndTime {
  # Let's retrieve the very first two readings
  getReadings(sensorId: 1, timestamp: "2018-02-01T17:21:06.000+08:00") {
    sensorId
    timestamp
    ...on TemperatureReading {
      value
    }
    ...on LocationReading {
      lat
      long
    }
  }
}
```

Kami telah berhasil mendemonstrasikan penggunaan operasi batch DynamoDB menggunakan. AWS AppSync

Penanganan Kesalahan

Dalam AWS AppSync, operasi sumber data terkadang dapat mengembalikan sebagian hasil. Hasil sebagian adalah istilah yang akan kita gunakan untuk menunjukkan ketika output dari suatu operasi terdiri dari beberapa data dan kesalahan. Karena penanganan kesalahan secara inheren spesifik

aplikasi, AWS AppSync memberi Anda kesempatan untuk menangani kesalahan dalam template pemetaan respons. Kesalahan pemanggilan resolver, jika ada, tersedia dari konteks sebagai `$ctx.error`. Kesalahan pemanggilan selalu menyertakan pesan dan tipe, dapat diakses sebagai properti `$ctx.error.message` dan `$ctx.error.type`. Selama pemanggilan template pemetaan respons, Anda dapat menangani sebagian hasil dengan tiga cara:

1. menelan kesalahan pemanggilan hanya dengan mengembalikan data
2. meningkatkan kesalahan (menggunakan `$util.error(...)`) dengan menghentikan evaluasi template pemetaan respons, yang tidak akan mengembalikan data apa pun.
3. tambahkan kesalahan (menggunakan `$util.appendError(...)`) dan juga mengembalikan data

Mari kita tunjukkan masing-masing dari tiga poin di atas dengan operasi batch DynamoDB!

Operasi Batch DynamoDB

Dengan operasi batch DynamoDB, ada kemungkinan bahwa batch sebagian selesai. Artinya, ada kemungkinan bahwa beberapa item atau kunci yang diminta dibiarkan tidak diproses. Jika AWS AppSync tidak dapat menyelesaikan batch, item yang belum diproses dan kesalahan pemanggilan akan disetel pada konteksnya.

Kami akan menerapkan penanganan kesalahan menggunakan konfigurasi `Query.getReadings` bidang dari `BatchGetItem` operasi dari bagian sebelumnya dari tutorial ini. Kali ini, mari kita berpura-pura bahwa saat mengeksekusi `Query.getReadings` field, tabel DynamoDB `temperatureReadings` kehabisan throughput yang disediakan. DynamoDB mengangkat `ProvisionedThroughputExceededException` pada upaya kedua AWS AppSync dengan memproses elemen yang tersisa dalam batch.

JSON berikut mewakili konteks serial setelah pemanggilan batch DynamoDB tetapi sebelum template pemetaan respons dievaluasi.

```
{
  "arguments": {
    "sensorId": "1",
    "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"
  },
  "source": null,
  "result": {
    "data": {
```

```

    "temperatureReadings": [
      null
    ],
    "locationReadings": [
      {
        "lat": 47.615063,
        "long": -122.333551,
        "sensorId": "1",
        "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"
      }
    ]
  },
  "unprocessedKeys": {
    "temperatureReadings": [
      {
        "sensorId": "1",
        "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"
      }
    ],
    "locationReadings": []
  }
},
"error": {
  "type": "DynamoDB:ProvisionedThroughputExceededException",
  "message": "You exceeded your maximum allowed provisioned throughput for a table or for one or more global secondary indexes. (...)"
},
"outErrors": []
}

```

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada konteksnya:

- kesalahan pemanggilan telah disetel pada konteks di **\$ctx.error** by AWS AppSync, dan jenis kesalahan telah disetel ke DynamoDB: `ProvisionedThroughputExceededException`
- hasil dipetakan per tabel di bawah `$ctx.result.data`, meskipun ada kesalahan
- kunci yang dibiarkan tidak diproses tersedia di `$ctx.result.data.unprocessedKeys`. Di sini, AWS AppSync tidak dapat mengambil item dengan kunci (sensorid:1, stempel waktu: 2018-02-01T17:21:05.000 + 08:00) karena throughput tabel yang tidak mencukupi.

Catatan: Untuk `BatchPutItem`, itu `$ctx.result.data.unprocessedItems`.

Untuk `BatchDeleteItem`, itu `$ctx.result.data.unprocessedKeys`.

Mari kita tangani kesalahan ini dengan tiga cara berbeda.

1. Menelan kesalahan pemanggilan

Mengembalikan data tanpa menangani kesalahan pemanggilan secara efektif menelan kesalahan, membuat hasil untuk bidang GraphQL yang diberikan selalu berhasil.

Template pemetaan respons yang kita tulis sudah tidak asing lagi dan hanya berfokus pada data hasil.

Templat pemetaan respons:

```
$util.toJson($ctx.result.data)
```

Tanggapan GraphQL:

```
{
  "data": {
    "getReadings": [
      {
        "sensorId": "1",
        "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00",
        "lat": 47.615063,
        "long": -122.333551
      },
      {
        "sensorId": "1",
        "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00",
        "value": 85.5
      }
    ]
  }
}
```

Tidak ada kesalahan yang akan ditambahkan ke respons kesalahan karena hanya data yang ditindaklanjuti.

2. Memunculkan kesalahan untuk membatalkan eksekusi template

Ketika kegagalan sebagian harus diperlakukan sebagai kegagalan total dari perspektif klien, Anda dapat membatalkan eksekusi template untuk mencegah pengembalian data. Metode `$util.error(...)` utilitas mencapai perilaku ini dengan tepat.

Templat pemetaan respons:

```
## there was an error let's mark the entire field
## as failed and do not return any data back in the response
#if ($ctx.error)
    $util.error($ctx.error.message, $ctx.error.type, null,
    $ctx.result.data.unprocessedKeys)
#end

$util.toJson($ctx.result.data)
```

Tanggapan GraphQL:

```
{
  "data": {
    "getReadings": null
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "getReadings"
      ],
      "data": null,
      "errorType": "DynamoDB:ProvisionedThroughputExceededException",
      "errorInfo": {
        "temperatureReadings": [
          {
            "sensorId": "1",
            "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"
          }
        ],
        "locationReadings": []
      },
      "locations": [
        {
          "line": 58,
          "column": 3
        }
      ],
      "message": "You exceeded your maximum allowed provisioned throughput for a table
or for one or more global secondary indexes. (...)"
    }
  ]
}
```

```
}
```

Meskipun beberapa hasil mungkin telah dikembalikan dari operasi batch DynamoDB, kami memilih untuk memunculkan kesalahan sehingga bidang *getReadings* GraphQL adalah nol dan kesalahan telah ditambahkan ke blok kesalahan respons GraphQL.

3. Menambahkan kesalahan untuk mengembalikan data dan kesalahan

Dalam kasus tertentu, untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, aplikasi dapat mengembalikan sebagian hasil dan memberi tahu klien mereka tentang item yang belum diproses. Klien dapat memutuskan untuk menerapkan coba lagi atau menerjemahkan kesalahan kembali ke pengguna akhir. Ini `$util.appendError(...)` adalah metode utilitas yang memungkinkan perilaku ini dengan membiarkan desainer aplikasi menambahkan kesalahan pada konteks tanpa mengganggu evaluasi template. Setelah mengevaluasi template, AWS AppSync akan memproses kesalahan konteks apa pun dengan menambahkannya ke blok kesalahan respons GraphQL.

Templat pemetaan respons:

```
#if ($ctx.error)
    ## pass the unprocessed keys back to the caller via the `errorInfo` field
    $util.appendError($ctx.error.message, $ctx.error.type, null,
    $ctx.result.data.unprocessedKeys)
#end

$util.toJson($ctx.result.data)
```

Kami meneruskan kesalahan pemanggilan dan elemen `UnprocessedKeys` di dalam blok kesalahan respons GraphQL. *getReadingsBidang* ini juga mengembalikan sebagian data dari tabel `LocationReadings` seperti yang Anda lihat pada respons di bawah ini.

Tanggapan GraphQL:

```
{
  "data": {
    "getReadings": [
      null,
      {
        "sensorId": "1",
        "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00",
        "value": 85.5
      }
    ]
  }
}
```

```
{,
  "errors": [
    {
      "path": [
        "getReadings"
      ],
      "data": null,
      "errorType": "DynamoDB:ProvisionedThroughputExceededException",
      "errorInfo": {
        "temperatureReadings": [
          {
            "sensorId": "1",
            "timestamp": "2018-02-01T17:21:05.000+08:00"
          }
        ],
        "locationReadings": []
      },
      "locations": [
        {
          "line": 58,
          "column": 3
        }
      ],
      "message": "You exceeded your maximum allowed provisioned throughput for a table or for one or more global secondary indexes. (...)"
    }
  ]
}
```

Melakukan transaksi DynamoDB di AWS AppSync

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

AWS AppSync mendukung penggunaan operasi transaksi Amazon DynamoDB di satu atau beberapa tabel dalam satu wilayah. Operasi yang didukung adalah `TransactGetItems` dan `TransactWriteItems`. Dengan menggunakan fitur-fitur ini di AWS AppSync, Anda dapat melakukan tugas-tugas seperti:

- Lewati daftar kunci dalam satu kueri dan kembalikan hasil dari tabel
- Membaca catatan dari satu atau beberapa tabel dalam satu kueri
- Menulis catatan dalam transaksi ke satu atau beberapa tabel dengan all-or-nothing cara
- Jalankan transaksi ketika beberapa kondisi terpenuhi

Izin

Seperti resolver lainnya, Anda perlu membuat sumber data AWS AppSync dan membuat peran atau menggunakan yang sudah ada. Karena operasi transaksi memerlukan izin yang berbeda pada tabel DynamoDB, Anda perlu memberikan izin peran yang dikonfigurasi untuk tindakan baca atau tulis:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Action": [
        "dynamodb:DeleteItem",
        "dynamodb:GetItem",
        "dynamodb:PutItem",
        "dynamodb:Query",
        "dynamodb:Scan",
        "dynamodb:UpdateItem"
      ],
      "Effect": "Allow",
      "Resource": [
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/TABLENAME",
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/TABLENAME/*"
      ]
    }
  ]
}
```

Catatan: Peran terkait dengan sumber data di AWS AppSync, dan resolver pada bidang dipanggil terhadap sumber data. Sumber data yang dikonfigurasi untuk mengambil terhadap DynamoDB hanya memiliki satu tabel yang ditentukan, agar konfigurasi tetap sederhana. Oleh karena itu, saat melakukan operasi transaksi terhadap beberapa tabel dalam satu resolver, yang merupakan tugas

yang lebih maju, Anda harus memberikan peran pada akses sumber data tersebut ke tabel mana pun yang akan berinteraksi dengan resolver. Ini akan dilakukan di bidang Sumber Daya dalam kebijakan IAM di atas. Konfigurasi panggilan transaksi terhadap tabel dilakukan dalam template resolver, yang kami jelaskan di bawah ini.

Sumber Data

Demi kesederhanaan, kita akan menggunakan sumber data yang sama untuk semua resolver yang digunakan dalam tutorial ini. Pada tab Sumber data, buat sumber data DynamoDB baru dan beri nama. TransactTutorial Nama tabel dapat berupa apa saja karena nama tabel ditentukan sebagai bagian dari template pemetaan permintaan untuk operasi transaksi. Kami akan memberikan nama `tabellempy`.

Kita akan memiliki dua tabel yang disebut `SavingAccounts` dan `CheckingAccounts`, `accountNumber` keduanya dengan kunci partisi, dan tabel `TransactionHistory` dengan `as` partition key. `transactionId`

Untuk tutorial ini, peran apa pun dengan kebijakan inline berikut akan berfungsi. Ganti `region` dan `accountId` dengan wilayah dan ID akun Anda:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Action": [
        "dynamodb:DeleteItem",
        "dynamodb:GetItem",
        "dynamodb:PutItem",
        "dynamodb:Query",
        "dynamodb:Scan",
        "dynamodb:UpdateItem"
      ],
      "Effect": "Allow",
      "Resource": [
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/savingAccounts",
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/savingAccounts/*",
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/checkingAccounts",
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/checkingAccounts/*",
        "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/transactionHistory",

```

```

    "arn:aws:dynamodb:region:accountId:table/transactionHistory/*"
  ]
}
}

```

Transaksi

Untuk contoh ini, konteksnya adalah transaksi perbankan klasik, di mana kita akan menggunakan `TransactWriteItems` untuk:

- Transfer uang dari rekening tabungan ke rekening giro
- Menghasilkan catatan transaksi baru untuk setiap transaksi

Dan kemudian kita akan menggunakan `TransactGetItems` untuk mengambil rincian dari rekening tabungan dan rekening giro.

Warning

`TransactWriteItem` tidak didukung saat digunakan dengan deteksi dan resolusi konflik. Pengaturan ini harus dinonaktifkan untuk mencegah kemungkinan kesalahan.

Kami mendefinisikan skema GraphQL kami sebagai berikut:

```

type SavingAccount {
  accountNumber: String!
  username: String
  balance: Float
}

type CheckingAccount {
  accountNumber: String!
  username: String
  balance: Float
}

type TransactionHistory {
  transactionId: ID!
  from: String
}

```

```
    to: String
    amount: Float
  }

  type TransactionResult {
    savingAccounts: [SavingAccount]
    checkingAccounts: [CheckingAccount]
    transactionHistory: [TransactionHistory]
  }

  input SavingAccountInput {
    accountNumber: String!
    username: String
    balance: Float
  }

  input CheckingAccountInput {
    accountNumber: String!
    username: String
    balance: Float
  }

  input TransactionInput {
    savingAccountNumber: String!
    checkingAccountNumber: String!
    amount: Float!
  }

  type Query {
    getAccounts(savingAccountNumbers: [String], checkingAccountNumbers: [String]):
      TransactionResult
  }

  type Mutation {
    populateAccounts(savingAccounts: [SavingAccountInput], checkingAccounts:
      [CheckingAccountInput]): TransactionResult
    transferMoney(transactions: [TransactionInput]): TransactionResult
  }

  schema {
    query: Query
    mutation: Mutation
  }
```

TransactWriteItems - Mengisi Akun

Untuk mentransfer uang antar akun, kita perlu mengisi tabel dengan detailnya. Kami akan menggunakan `Mutation.populateAccounts` operasi GraphQL untuk melakukannya.

Di bagian Skema, klik Lampirkan di sebelah `Mutation.populateAccounts` operasi. Buka Resolver Unit VTL, lalu pilih sumber data yang sama. `TransactTutorial`

Sekarang gunakan template pemetaan permintaan berikut:

Templat Pemetaan Permintaan

```
#set($savingAccountTransactPutItems = [])
#set($index = 0)
#foreach($savingAccount in ${ctx.args.savingAccounts})
    #set($keyMap = {})
    $util.qr($keyMap.put("accountNumber",
$util.dynamodb.toString($savingAccount.accountNumber)))
    #set($attributeValues = {})
    $util.qr($attributeValues.put("username",
$util.dynamodb.toString($savingAccount.username)))
    $util.qr($attributeValues.put("balance",
$util.dynamodb.toNumber($savingAccount.balance)))
    #set($index = $index + 1)
    #set($savingAccountTransactPutItem = {"table": "savingAccounts",
"operation": "PutItem",
"key": $keyMap,
"attributeValues": $attributeValues})
    $util.qr($savingAccountTransactPutItems.add($savingAccountTransactPutItem))
#end

#set($checkingAccountTransactPutItems = [])
#set($index = 0)
#foreach($checkingAccount in ${ctx.args.checkingAccounts})
    #set($keyMap = {})
    $util.qr($keyMap.put("accountNumber",
$util.dynamodb.toString($checkingAccount.accountNumber)))
    #set($attributeValues = {})
    $util.qr($attributeValues.put("username",
$util.dynamodb.toString($checkingAccount.username)))
    $util.qr($attributeValues.put("balance",
$util.dynamodb.toNumber($checkingAccount.balance)))
    #set($index = $index + 1)
```

```

    #set($checkingAccountTransactPutItem = {"table": "checkingAccounts",
      "operation": "PutItem",
      "key": $keyMap,
      "attributeValues": $attributeValues})
    $util.qr($checkingAccountTransactPutItems.add($checkingAccountTransactPutItem))
#end

#set($transactItems = [])
$util.qr($transactItems.addAll($savingAccountTransactPutItems))
$util.qr($transactItems.addAll($checkingAccountTransactPutItems))

{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "TransactWriteItems",
  "transactItems" : $util.toJson($transactItems)
}

```

Dan template pemetaan respons berikut:

Templat Pemetaan Respon

```

#if ($ctx.error)
  $util.appendError($ctx.error.message, $ctx.error.type, null,
    $ctx.result.cancellationReasons)
#end

#set($savingAccounts = [])
#foreach($index in [0..2])
  $util.qr($savingAccounts.add(${ctx.result.keys[$index]}))
#end

#set($checkingAccounts = [])
#foreach($index in [3..5])
  $util.qr($checkingAccounts.add(${ctx.result.keys[$index]}))
#end

#set($transactionResult = {})
$util.qr($transactionResult.put('savingAccounts', $savingAccounts))
$util.qr($transactionResult.put('checkingAccounts', $checkingAccounts))

$util.toJson($transactionResult)

```

Simpan resolver dan navigasikan ke bagian Kueri AWS AppSync konsol untuk mengisi akun.

Jalankan mutasi berikut:

```
mutation populateAccounts {
  populateAccounts (
    savingAccounts: [
      {accountNumber: "1", username: "Tom", balance: 100},
      {accountNumber: "2", username: "Amy", balance: 90},
      {accountNumber: "3", username: "Lily", balance: 80},
    ]
    checkingAccounts: [
      {accountNumber: "1", username: "Tom", balance: 70},
      {accountNumber: "2", username: "Amy", balance: 60},
      {accountNumber: "3", username: "Lily", balance: 50},
    ]) {
    savingAccounts {
      accountNumber
    }
    checkingAccounts {
      accountNumber
    }
  }
}
```

Kami mengisi 3 rekening tabungan dan 3 rekening giro dalam satu mutasi.

Gunakan konsol DynamoDB untuk memvalidasi bahwa data muncul di tabel SavingAccounts dan CheckingAccounts.

TransactWriteItems - Transfer Uang

Lampirkan resolver ke transferMoney mutasi dengan Template Pemetaan Permintaan berikut. Perhatikan nilai-nilai amounts, savingAccountNumbers, checkingAccountNumbers dan sama.

```
#set($amounts = [])
#foreach($transaction in ${ctx.args.transactions})
  #set($attributeValueMap = {})
  $util.qr($attributeValueMap.put(":amount",
    $util.dynamodb.toNumber($transaction.amount)))
  $util.qr($amounts.add($attributeValueMap))
#end

#set($savingAccountTransactUpdateItems = [])
#set($index = 0)
```

```

foreach($transaction in ${ctx.args.transactions})
    #set($keyMap = {})
    $util.qr($keyMap.put("accountNumber",
$util.dynamodb.toString($transaction.savingAccountNumber)))
    #set($update = {})
    $util.qr($update.put("expression", "SET balance = balance - :amount"))
    $util.qr($update.put("expressionValues", $amounts[$index]))
    #set($index = $index + 1)
    #set($savingAccountTransactUpdateItem = {"table": "savingAccounts",
        "operation": "UpdateItem",
        "key": $keyMap,
        "update": $update})
    $util.qr($savingAccountTransactUpdateItems.add($savingAccountTransactUpdateItem))
#end

#set($checkingAccountTransactUpdateItems = [])
#set($index = 0)
foreach($transaction in ${ctx.args.transactions})
    #set($keyMap = {})
    $util.qr($keyMap.put("accountNumber",
$util.dynamodb.toString($transaction.checkingAccountNumber)))
    #set($update = {})
    $util.qr($update.put("expression", "SET balance = balance + :amount"))
    $util.qr($update.put("expressionValues", $amounts[$index]))
    #set($index = $index + 1)
    #set($checkingAccountTransactUpdateItem = {"table": "checkingAccounts",
        "operation": "UpdateItem",
        "key": $keyMap,
        "update": $update})

    $util.qr($checkingAccountTransactUpdateItems.add($checkingAccountTransactUpdateItem))
#end

#set($transactionHistoryTransactPutItems = [])
foreach($transaction in ${ctx.args.transactions})
    #set($keyMap = {})
    $util.qr($keyMap.put("transactionId", $util.dynamodb.toString(${utils.autoId()})))
    #set($attributeValues = {})
    $util.qr($attributeValues.put("from",
$util.dynamodb.toString($transaction.savingAccountNumber)))
    $util.qr($attributeValues.put("to",
$util.dynamodb.toString($transaction.checkingAccountNumber)))
    $util.qr($attributeValues.put("amount",
$util.dynamodb.toNumber($transaction.amount)))

```



```

    #set($transactionHistoryTransactPutItem = {"table": "transactionHistory",
        "operation": "PutItem",
        "key": $keyMap,
        "attributeValues": $attributeValues})

    $util.qr($transactionHistoryTransactPutItems.add($transactionHistoryTransactPutItem))
#end

#set($transactItems = [])
$util.qr($transactItems.addAll($savingAccountTransactUpdateItems))
$util.qr($transactItems.addAll($checkingAccountTransactUpdateItems))
$util.qr($transactItems.addAll($transactionHistoryTransactPutItems))

{
    "version" : "2018-05-29",
    "operation" : "TransactWriteItems",
    "transactItems" : $util.toJson($transactItems)
}

```

Kami akan memiliki 3 transaksi perbankan dalam satu TransactWriteItems operasi. Gunakan Template Pemetaan Respons berikut:

```

#if ($ctx.error)
    $util.appendError($ctx.error.message, $ctx.error.type, null,
        $ctx.result.cancellationReasons)
#end

#set($savingAccounts = [])
#foreach($index in [0..2])
    $util.qr($savingAccounts.add(${ctx.result.keys[$index]}))
#end

#set($checkingAccounts = [])
#foreach($index in [3..5])
    $util.qr($checkingAccounts.add(${ctx.result.keys[$index]}))
#end

#set($transactionHistory = [])
#foreach($index in [6..8])
    $util.qr($transactionHistory.add(${ctx.result.keys[$index]}))
#end

#set($transactionResult = {})

```

```
$util.qr($transactionResult.put('savingAccounts', $savingAccounts))
$util.qr($transactionResult.put('checkingAccounts', $checkingAccounts))
$util.qr($transactionResult.put('transactionHistory', $transactionHistory))

$util.toJson($transactionResult)
```

Sekarang arahkan ke bagian Kueri AWS AppSync konsol dan jalankan mutasi TransferMoney sebagai berikut:

```
mutation write {
  transferMoney(
    transactions: [
      {savingAccountNumber: "1", checkingAccountNumber: "1", amount: 7.5},
      {savingAccountNumber: "2", checkingAccountNumber: "2", amount: 6.0},
      {savingAccountNumber: "3", checkingAccountNumber: "3", amount: 3.3}
    ]) {
    savingAccounts {
      accountNumber
    }
    checkingAccounts {
      accountNumber
    }
    transactionHistory {
      transactionId
    }
  }
}
```

Kami mengirim 2 transaksi perbankan dalam satu mutasi. Gunakan konsol DynamoDB untuk memvalidasi data yang muncul di tabel SavingAccounts, CheckingAccounts, dan TransactionHistory.

TransactGetItems - Ambil Akun

Untuk mengambil detail dari rekening tabungan dan rekening giro dalam satu permintaan transaksional, kami akan melampirkan resolver ke operasi Query.getAccounts GraphQL pada skema kami. Pilih Lampirkan, pergi ke VTL Unit Resolvers, lalu pada layar berikutnya, pilih sumber TransactTutorial data yang sama yang dibuat di awal tutorial. Konfigurasi template sebagai berikut:

Templat Pemetaan Permintaan

```
#set($savingAccountsTransactGets = [])
```

```

foreach($savingAccountNumber in ${ctx.args.savingAccountNumbers})
    #set($savingAccountKey = {})
    $util.qr($savingAccountKey.put("accountNumber",
    $util.dynamodb.toString($savingAccountNumber)))
    #set($savingAccountTransactGet = {"table": "savingAccounts", "key":
    $savingAccountKey})
    $util.qr($savingAccountsTransactGets.add($savingAccountTransactGet))
#end

#set($checkingAccountsTransactGets = [])
foreach($checkingAccountNumber in ${ctx.args.checkingAccountNumbers})
    #set($checkingAccountKey = {})
    $util.qr($checkingAccountKey.put("accountNumber",
    $util.dynamodb.toString($checkingAccountNumber)))
    #set($checkingAccountTransactGet = {"table": "checkingAccounts", "key":
    $checkingAccountKey})
    $util.qr($checkingAccountsTransactGets.add($checkingAccountTransactGet))
#end

#set($transactItems = [])
$util.qr($transactItems.addAll($savingAccountsTransactGets))
$util.qr($transactItems.addAll($checkingAccountsTransactGets))

{
    "version" : "2018-05-29",
    "operation" : "TransactGetItems",
    "transactItems" : $util.toJson($transactItems)
}

```

Templat Pemetaan Respon

```

#if ($ctx.error)
    $util.appendError($ctx.error.message, $ctx.error.type, null,
    $ctx.result.cancellationReasons)
#end

#set($savingAccounts = [])
foreach($index in [0..2])
    $util.qr($savingAccounts.add(${ctx.result.items[$index]}))
#end

#set($checkingAccounts = [])
foreach($index in [3..4])

```

```

    $util.qr($checkingAccounts.add($ctx.result.items[$index]))
#end

#set($transactionResult = {})
$util.qr($transactionResult.put('savingAccounts', $savingAccounts))
$util.qr($transactionResult.put('checkingAccounts', $checkingAccounts))

$util.toJson($transactionResult)

```

Simpan resolver dan navigasikan ke bagian Kueri konsol. AWS AppSync Untuk mengambil akun tabungan dan memeriksa akun, jalankan kueri berikut:

```

query getAccounts {
  getAccounts(
    savingAccountNumbers: ["1", "2", "3"],
    checkingAccountNumbers: ["1", "2"]
  ) {
    savingAccounts {
      accountNumber
      username
      balance
    }
    checkingAccounts {
      accountNumber
      username
      balance
    }
  }
}

```

Kami telah berhasil menunjukkan penggunaan transaksi DynamoDB menggunakan. AWS AppSync

Menggunakan resolver HTTP di AWS AppSync

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

AWS AppSync memungkinkan Anda menggunakan sumber data yang didukung (yaitu, Amazon DynamoDB, AWS Lambda, Amazon Service, atau OpenSearch Amazon Aurora) untuk melakukan berbagai operasi, selain titik akhir HTTP arbitrer untuk menyelesaikan bidang GraphQL. Setelah titik akhir HTTP Anda tersedia, Anda dapat menghubungkannya menggunakan sumber data. Kemudian, Anda dapat mengonfigurasi resolver dalam skema untuk melakukan operasi GraphQL seperti kueri, mutasi, dan langganan. Tutorial ini memandu Anda melalui beberapa contoh umum.

Dalam tutorial ini Anda menggunakan REST API (dibuat menggunakan Amazon API Gateway dan Lambda) dengan titik akhir AWS AppSync GraphQL.

Pengaturan Satu-Klik

Jika ingin mengatur titik akhir GraphQL secara otomatis dengan titik akhir HTTP yang AWS AppSync dikonfigurasi (menggunakan Amazon API Gateway dan Lambda), Anda dapat menggunakan templat berikut: AWS CloudFormation

Launch Stack 

Membuat REST API

Anda dapat menggunakan AWS CloudFormation template berikut untuk menyiapkan titik akhir REST yang berfungsi untuk tutorial ini:

Launch Stack 

AWS CloudFormation Tumpukan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Menyiapkan fungsi Lambda yang berisi logika bisnis Anda untuk layanan mikro Anda.
2. Menyiapkan API REST API Gateway dengan kombinasi endpoint/method/content tipe berikut:

Jalur Sumber Daya API	Metode HTTP	Jenis Konten yang Didukung
/v1/pengguna	POST	aplikasi/json
/v1/pengguna	GET	aplikasi/json
/v1/pengguna/1	GET	aplikasi/json

Jalur Sumber Daya API	Metode HTTP	Jenis Konten yang Didukung
/v1/pengguna/1	PUT	aplikasi/json
/v1/pengguna/1	DELETE	aplikasi/json

Membuat GraphQL API

Untuk membuat GraphQL API di: AWS AppSync

- Buka AWS AppSync konsol dan pilih Buat API.
- Untuk nama API, ketik `userData`.
- Pilih Skema kustom.
- Pilih Buat.

AWS AppSync Konsol membuat API GraphQL baru untuk Anda menggunakan mode autentikasi kunci API. Anda dapat menggunakan konsol untuk mengatur sisa GraphQL API dan menjalankan kueri di atasnya untuk sisa tutorial ini.

Membuat Skema GraphQL

Sekarang Anda memiliki GraphQL API, mari buat skema GraphQL. Dari editor skema di AWS AppSync konsol, pastikan skema Anda cocok dengan skema berikut:

```
schema {  
  query: Query  
  mutation: Mutation  
}  
  
type Mutation {  
  addUser(userInput: UserInput!): User  
  deleteUser(id: ID!): User  
}  
  
type Query {  
  getUser(id: ID): User  
  listUser: [User!]!  
}
```

```
type User {  
  id: ID!  
  username: String!  
  firstname: String  
  lastname: String  
  phone: String  
  email: String  
}  
  
input UserInput {  
  id: ID!  
  username: String!  
  firstname: String  
  lastname: String  
  phone: String  
  email: String  
}
```

Konfigurasi Sumber Data HTTP Anda

Untuk mengonfigurasi sumber data HTTP Anda, lakukan hal berikut:

- Pada DataSource tab, pilih Baru, lalu ketik nama ramah untuk sumber data (misalnya, HTTP).
- Di tipe sumber data, pilih HTTP.
- Setel titik akhir ke titik akhir API Gateway yang dibuat. Pastikan Anda tidak menyertakan nama panggung sebagai bagian dari titik akhir.

Catatan: Saat ini hanya titik akhir publik yang didukung oleh AWS AppSync.

Catatan: Untuk informasi selengkapnya tentang otoritas sertifikasi yang diakui oleh AWS AppSync layanan, lihat [Otoritas Sertifikat \(CA\) yang Diakui oleh AWS AppSync untuk Titik Akhir HTTPS](#).

Mengkonfigurasi Resolver

Pada langkah ini, Anda menghubungkan sumber data http ke kueri getUser.

Untuk mengatur resolver:

- Pilih tab Skema.
- Di panel tipe Data di sebelah kanan di bawah tipe Query, temukan bidang getUser dan pilih Lampirkan.

- Di nama sumber data, pilih HTTP.
- Di Konfigurasi templat pemetaan permintaan, tempel kode berikut:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "method": "GET",
  "params": {
    "headers": {
      "Content-Type": "application/json"
    }
  },
  "resourcePath": $util.toJson("/v1/users/${ctx.args.id}")
}
```

- Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel kode berikut:

```
## return the body
#if($ctx.result.statusCode == 200)
  ##if response is 200
  $ctx.result.body
#else
  ##if response is not 200, append the response to error block.
  $utils.appendError($ctx.result.body, "$ctx.result.statusCode")
#end
```

- Pilih tab Query, dan kemudian jalankan query berikut:

```
query GetUser{
  getUser(id:1){
    id
    username
  }
}
```

Ini akan mengembalikan respons berikut:

```
{
  "data": {
```



```

      "getUser": {
        "id": "1",
        "username": "nadia"
      }
    }
  }
}

```

- Pilih tab Skema.
- Di panel tipe Data di sebelah kanan bawah Mutasi, temukan bidang AddUser dan pilih Lampirkan.
- Di nama sumber data, pilih HTTP.
- Di Konfigurasi template pemetaan permintaan, tempel kode berikut:

```

{
  "version": "2018-05-29",
  "method": "POST",
  "resourcePath": "/v1/users",
  "params": {
    "headers": {
      "Content-Type": "application/json",
    },
    "body": $util.toJson($ctx.args.userInput)
  }
}

```

- Di Konfigurasi template pemetaan respons, tempel kode berikut:

```

## Raise a GraphQL field error in case of a datasource invocation error
#if($ctx.error)
  $util.error($ctx.error.message, $ctx.error.type)
#end
## if the response status code is not 200, then return an error. Else return the body
**
#if($ctx.result.statusCode == 200)
  ## If response is 200, return the body.
  $ctx.result.body
#else
  ## If response is not 200, append the response to error block.
  $utils.appendError($ctx.result.body, "$ctx.result.statusCode")
#end

```

- Pilih tab Query, dan kemudian jalankan query berikut:

```
mutation addUser{
  addUser(userInput:{
    id:"2",
    username:"shaggy"
  }){
    id
    username
  }
}
```

Ini akan mengembalikan respons berikut:

```
{
  "data": {
    "getUser": {
      "id": "2",
      "username": "shaggy"
    }
  }
}
```

Layanan Pemanggilan AWS

Anda dapat menggunakan resolver HTTP untuk menyiapkan antarmuka GraphQL API untuk layanan. AWS Permintaan HTTP AWS harus ditandatangani dengan [proses Signature Version 4](#) sehingga AWS dapat mengidentifikasi siapa yang mengirimnya. AWS AppSync menghitung tanda tangan atas nama Anda saat Anda mengaitkan peran IAM dengan sumber data HTTP.

Anda menyediakan dua komponen tambahan untuk memanggil AWS layanan dengan resolver HTTP:

- Peran IAM dengan izin untuk memanggil layanan AWS APIs
- Konfigurasi penandatanganan di sumber data

Misalnya, jika Anda ingin memanggil [ListGraphqlApis operasi](#) dengan resolver HTTP, pertama-tama Anda [membuat peran IAM yang AWS AppSync diasumsikan dengan kebijakan](#) berikut yang dilampirkan:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Action": [
        "appsync:ListGraphqlApis"
      ],
      "Effect": "Allow",
      "Resource": "*"
    }
  ]
}
```

Selanjutnya, buat sumber data HTTP untuk AWS AppSync. Dalam contoh ini, Anda menelepon AWS AppSync di Wilayah Barat AS (Oregon). Siapkan konfigurasi HTTP berikut dalam file bernama `http.json`, yang mencakup wilayah penandatanganan dan nama layanan:

```
{
  "endpoint": "https://appsync.us-west-2.amazonaws.com/",
  "authorizationConfig": {
    "authorizationType": "AWS_IAM",
    "awsIamConfig": {
      "signingRegion": "us-west-2",
      "signingServiceName": "appsync"
    }
  }
}
```

Kemudian, gunakan AWS CLI untuk membuat sumber data dengan peran terkait sebagai berikut:

```
aws appsync create-data-source --api-id <API-ID> \
                               --name AWSAppSync \
                               --type HTTP \
                               --http-config file:///http.json \
                               --service-role-arn <ROLE-ARN>
```

Saat Anda melampirkan resolver ke bidang dalam skema, gunakan templat pemetaan permintaan berikut untuk memanggil: AWS AppSync

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "method": "GET",
  "resourcePath": "/v1/apis"
}
```

Saat Anda menjalankan kueri GraphQL untuk sumber data ini AWS AppSync , tandatangi permintaan menggunakan peran yang Anda berikan dan menyertakan tanda tangan dalam permintaan. Kueri mengembalikan daftar AWS AppSync APIs GraphQL di akun Anda di Wilayah tersebut. AWS

Menggunakan Aurora Serverless v2 dengan AWS AppSync

Hubungkan GraphQL API Anda ke database Aurora Serverless menggunakan. AWS AppSync Integrasi ini memungkinkan Anda mengeksekusi pernyataan SQL melalui kueri, mutasi, dan langganan GraphQL - memberi Anda cara yang fleksibel untuk berinteraksi dengan data relasional Anda.

Note

Tutorial ini menggunakan Wilayah US-EAST-1.

Manfaat

- Integrasi mulus antara GraphQL dan database relasional
- Kemampuan untuk melakukan operasi SQL melalui antarmuka GraphQL
- Skalabilitas tanpa server dengan Aurora Serverless v2
- Akses data aman melalui AWS Secrets Manager
- Perlindungan terhadap injeksi SQL melalui sanitasi input
- Kemampuan kueri yang fleksibel termasuk operasi penyaringan dan jangkauan

Kasus Penggunaan Umum

- Membangun aplikasi yang dapat diskalakan dengan persyaratan data relasional
- Membuat APIs yang membutuhkan fleksibilitas GraphQL dan kemampuan database SQL
- Mengelola operasi data melalui mutasi dan kueri GraphQL

- Menerapkan pola akses database yang aman

Dalam tutorial ini, Anda akan mempelajari yang berikut ini.

- Siapkan cluster v2 Aurora Tanpa Server
- Aktifkan fungsionalitas API Data
- Membuat dan mengkonfigurasi struktur database
- Tentukan skema GraphQL untuk operasi database
- Menerapkan resolver untuk kueri dan mutasi
- Amankan akses data Anda melalui sanitasi input yang tepat
- Jalankan berbagai operasi database melalui antarmuka GraphQL

Topik

- [Menyiapkan kluster database Anda](#)
- [Aktifkan API Data](#)
- [Buat database dan tabel](#)
- [GraphQL skema](#)
- [Hubungkan API Anda ke Operasi Database](#)
- [Ubah Data Anda Melalui API](#)
- [Ambil Data Anda](#)
- [Amankan Akses Data Anda](#)

Menyiapkan kluster database Anda

Sebelum menambahkan sumber data Amazon RDS AWS AppSync, Anda harus terlebih dahulu mengaktifkan API Data pada kluster v2 Aurora Tanpa Server dan mengonfigurasi rahasia menggunakan AWS Secrets Manager Anda dapat membuat cluster Aurora Serverless v2 menggunakan: AWS CLI

```
aws rds create-db-cluster \  
  --db-cluster-identifier appsync-tutorial \  
  --engine aurora-mysql \  
  --engine-version 8.0 \  
  --serverless-v2-scaling-configuration MinCapacity=0,MaxCapacity=1 \  
  --tags TagKey=AppSync,TagValue=Database
```

```
--master-username USERNAME \  
--master-user-password COMPLEX_PASSWORD \  
--enable-http-endpoint
```

Ini akan mengembalikan ARN untuk cluster.

Setelah membuat cluster, Anda harus menambahkan instance Aurora Serverless v2 menggunakan perintah berikut.

```
aws rds create-db-instance \  
  --db-cluster-identifier appsync-tutorial \  
  --db-instance-identifier appsync-tutorial-instance-1 \  
  --db-instance-class db.serverless \  
  --engine aurora-mysql
```

Note

Titik akhir ini membutuhkan waktu untuk diaktifkan. Anda dapat memeriksa statusnya di konsol Amazon RDS di tab Konektivitas & keamanan untuk cluster. Anda juga dapat memeriksa status cluster Anda dengan AWS CLI perintah berikut.

```
aws rds describe-db-clusters \  
  --db-cluster-identifier appsync-tutorial \  
  --query "DBClusters[0].Status"
```

Anda dapat membuat Rahasia menggunakan AWS Secrets Manager Konsol atau AWS CLI dengan file input seperti berikut menggunakan USERNAME dan COMPLEX_PASSWORD dari langkah sebelumnya.

```
{  
  "username": "USERNAME",  
  "password": "COMPLEX_PASSWORD"  
}
```

Berikan ini sebagai parameter ke AWS CLI:

```
aws secretsmanager create-secret --name HttpRDSecret --secret-string file://creds.json  
--region us-east-1
```

Ini akan mengembalikan ARN untuk rahasianya.

Perhatikan ARN cluster Aurora Tanpa Server Anda dan Rahasia untuk digunakan nanti di AppSync konsol saat membuat sumber data.

Aktifkan API Data

Anda dapat mengaktifkan Data API pada klaster Anda dengan [mengikuti petunjuk dalam dokumentasi RDS](#). Data API harus diaktifkan sebelum menambahkan sebagai sumber AppSync data.

Buat database dan tabel

Setelah Anda mengaktifkan API Data Anda, Anda dapat memastikannya berfungsi dengan `aws rds-data execute-statement` perintah di AWS CLI. Ini akan memastikan bahwa cluster Aurora Serverless Anda dikonfigurasi dengan benar sebelum menambahkannya ke API Anda. AppSync Pertama membuat database yang disebut TESTDB dengan `--sql` parameter seperti:

```
aws rds-data execute-statement --resource-arn "arn:aws:rds:us-east-1:123456789000:cluster:http-endpoint-test" \
--schema "mysql" --secret-arn "arn:aws:secretsmanager:us-east-1:123456789000:secret:testHttp2-AmNvc1" \
--region us-east-1 --sql "create DATABASE TESTDB"
```

Jika ini berjalan tanpa kesalahan, tambahkan tabel dengan perintah `create table`:

```
aws rds-data execute-statement --resource-arn "arn:aws:rds:us-east-1:123456789000:cluster:http-endpoint-test" \
--schema "mysql" --secret-arn "arn:aws:secretsmanager:us-east-1:123456789000:secret:testHttp2-AmNvc1" \
--region us-east-1 \
--sql "create table Pets(id varchar(200), type varchar(200), price float)" --database "TESTDB"
```

Jika semuanya berjalan tanpa masalah, Anda dapat melanjutkan untuk menambahkan cluster sebagai sumber data di AppSync API Anda.

GraphQL skema

Sekarang setelah Aurora Serverless Data API Anda aktif dan berjalan dengan tabel, kami akan membuat skema GraphQL dan melampirkan resolver untuk melakukan mutasi dan langganan. Buat API baru di AWS AppSync konsol dan arahkan ke halaman Skema, lalu masukkan yang berikut ini:

```
type Mutation {
  createPet(input: CreatePetInput!): Pet
  updatePet(input: UpdatePetInput!): Pet
  deletePet(input: DeletePetInput!): Pet
}

input CreatePetInput {
  type: PetType
  price: Float!
}

input UpdatePetInput {
  id: ID!
  type: PetType
  price: Float!
}

input DeletePetInput {
  id: ID!
}

type Pet {
  id: ID!
  type: PetType
  price: Float
}

enum PetType {
  dog
  cat
  fish
  bird
  gecko
}

type Query {
  getPet(id: ID!): Pet
  listPets: [Pet]
  listPetsByPriceRange(min: Float, max: Float): [Pet]
}

schema {
  query: Query
}
```



```
mutation: Mutation
}
```

Simpan skema Anda dan arahkan ke halaman Sumber Data dan buat sumber data baru. Pilih Database relasional untuk tipe sumber data, dan berikan nama yang ramah. Gunakan nama database yang Anda buat pada langkah terakhir, serta ARN Cluster tempat Anda membuatnya. Untuk Peran, Anda dapat AppSync membuat peran baru atau membuat peran dengan kebijakan yang mirip dengan di bawah ini:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "rds-data:DeleteItems",
        "rds-data:ExecuteSql",
        "rds-data:ExecuteStatement",
        "rds-data:GetItems",
        "rds-data:InsertItems",
        "rds-data:UpdateItems"
      ],
      "Resource": [
        "arn:aws:rds:us-east-1:123456789012:cluster:mysqlcluster",
        "arn:aws:rds:us-east-1:123456789012:cluster:mysqlcluster:*"
      ]
    },
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "secretsmanager:GetSecretValue"
      ],
      "Resource": [
        "arn:aws:secretsmanager:us-east-1:123456789012:secret:mysecret",
        "arn:aws:secretsmanager:us-east-1:123456789012:secret:mysecret:*"
      ]
    }
  ]
}
```

Perhatikan ada dua Pernyataan dalam kebijakan ini yang Anda berikan akses peran. Sumber daya pertama adalah cluster Aurora Tanpa Server Anda dan yang kedua adalah ARN Anda. AWS Secrets Manager Anda harus memberikan KEDUANYA ARNs dalam konfigurasi sumber AppSync data sebelum mengklik Buat.

Lewati ini sebagai parameter ke file AWS CLI.

```
aws secretsmanager create-secret \  
  --name HttpRDSecret \  
  --secret-string file://creds.json \  
  --region us-east-1
```

Ini akan mengembalikan ARN untuk rahasianya. Catat ARN cluster Aurora Serverless Anda dan Rahasia untuk nanti saat membuat sumber data di konsol. AWS AppSync

Bangun Struktur Database Anda

Setelah Anda mengaktifkan API Data Anda, Anda dapat memastikannya berfungsi dengan `aws rds-data execute-statement` perintah di AWS CLI. Ini akan memastikan bahwa cluster Aurora Serverless v2 Anda dikonfigurasi dengan benar sebelum menambahkannya ke API Anda. AWS AppSync Pertama, buat database yang disebut TESTDB dengan `--sql` parameter sebagai berikut.

```
aws rds-data execute-statement \  
  --resource-arn "arn:aws:rds:us-east-1:111122223333:cluster:appsync-  
tutorial" \  
  --secret-arn "arn:aws:secretsmanager:us-  
east-1:111122223333:secret:appsync-tutorial-rds-secret" \  
  --region us-east-1 \  
  --sql "create DATABASE TESTDB"
```

Jika ini berjalan tanpa kesalahan, tambahkan tabel dengan perintah create table berikut.

```
aws rds-data execute-statement \  
  --resource-arn "arn:aws:rds:us-east-1:111122223333:cluster:http-endpoint-test" \  
  --secret-arn "arn:aws:secretsmanager:us-east-1:111122223333:secret:testHttp2-  
AmNvc1" \  
  --region us-east-1 \  
  --sql "create table Pets(id varchar(200), type varchar(200), price float)" \  
  --database "TESTDB"
```

Rancang Antarmuka API Anda

Setelah Aurora Serverless v2 Data API aktif dan berjalan dengan tabel, buat skema GraphQL dan lampirkan resolver untuk melakukan mutasi dan langganan. Buat API baru di AWS AppSync konsol dan arahkan ke halaman Skema di konsol, lalu masukkan yang berikut ini.

```
type Mutation {
  createPet(input: CreatePetInput!): Pet
  updatePet(input: UpdatePetInput!): Pet
  deletePet(input: DeletePetInput!): Pet
}

input CreatePetInput {
  type: PetType
  price: Float!
}

input UpdatePetInput {
  id: ID!
  type: PetType
  price: Float!
}

input DeletePetInput {
  id: ID!
}

type Pet {
  id: ID!
  type: PetType
  price: Float
}

enum PetType {
  dog
  cat
  fish
  bird
  gecko
}

type Query {
  getPet(id: ID!): Pet
```

```

    listPets: [Pet]
    listPetsByPriceRange(min: Float, max: Float): [Pet]
  }

  schema {
    query: Query
    mutation: Mutation
  }

```

Simpan skema Anda dan arahkan ke halaman Sumber Data dan buat sumber data baru. Pilih database Relasional untuk tipe sumber data, dan berikan nama yang ramah. Gunakan nama database yang Anda buat pada langkah terakhir, serta ARN Cluster tempat Anda membuatnya. Untuk Peran, Anda dapat AWS AppSync membuat peran baru atau membuat peran dengan kebijakan yang mirip dengan berikut ini.

```

{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "rds-data:DeleteItems",
        "rds-data:ExecuteSql",
        "rds-data:ExecuteStatement",
        "rds-data:GetItems",
        "rds-data:InsertItems",
        "rds-data:UpdateItems"
      ],
      "Resource": [
        "arn:aws:rds:us-east-1:111122223333:cluster:mydbcluster",
        "arn:aws:rds:us-east-1:111122223333:cluster:mydbcluster:*"
      ]
    },
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "secretsmanager:GetSecretValue"
      ],
      "Resource": [
        "arn:aws:secretsmanager:us-east-1:111122223333:secret:mysecret",
        "arn:aws:secretsmanager:us-east-1:111122223333:secret:mysecret:*"
      ]
    }
  ]
}

```

```
]
}
```

Perhatikan ada dua Pernyataan dalam kebijakan ini yang Anda berikan akses peran. Sumber daya pertama adalah cluster Aurora Serverless v2 Anda dan yang kedua adalah ARN Anda. AWS Secrets Manager Anda harus memberikan KEDUANYA ARNs dalam konfigurasi sumber AWS AppSync data sebelum mengklik Buat.

Hubungkan API Anda ke Operasi Database

Sekarang kita memiliki skema GraphQL yang valid dan sumber data RDS, Anda dapat melampirkan resolver ke bidang GraphQL ke skema Anda. API kami akan menawarkan kemampuan berikut:

1. buat hewan peliharaan menggunakan bidang mutation.createPet
2. perbarui hewan peliharaan menggunakan bidang mutation.updatePet
3. hapus hewan peliharaan menggunakan bidang mutation.deletePet
4. dapatkan satu menggunakan melalui bidang Query.getPet
5. daftar semua menggunakan bidang Query.listPets
6. daftar hewan peliharaan dalam kisaran harga menggunakan Query.listPetsByPriceRangelapangan

Mutasi.createPet

Dari editor skema di AWS AppSync konsol, di sisi kanan pilih Lampirkan Resolver untuk createPet(input: CreatePetInput!): Pet Pilih sumber data RDS Anda. Di bagian template pemetaan permintaan, tambahkan template berikut:

```
#set($id=$utils.autoId())
{
  "version": "2018-05-29",
  "statements": [
    "insert into Pets VALUES (:ID, :TYPE, :PRICE)",
    "select * from Pets WHERE id = :ID"
  ],
  "variableMap": {
    ":ID": "$ctx.args.input.id",
    ":TYPE": $util.toJson($ctx.args.input.type),
    ":PRICE": $util.toJson($ctx.args.input.price)
```

```
}
}
```

Sistem mengeksekusi pernyataan SQL secara berurutan, berdasarkan urutan dalam array pernyataan. Hasilnya akan kembali dalam urutan yang sama. Karena ini adalah mutasi, Anda akan menjalankan pernyataan pilih setelah sisipan untuk mengambil nilai yang dikomit untuk mengisi template pemetaan respons GraphQL.

Di bagian template pemetaan respons, tambahkan templat berikut:

```
$utils.toJson($utils.rds.toJsonObject($ctx.result)[1][0])
```

Karena pernyataan memiliki dua query SQL, kita perlu menentukan hasil kedua dalam matriks yang kembali dari database dengan: `$utils.rds.toJsonString($ctx.result)[1][0]`

mutasi.updatePET

Dari editor skema di AWS AppSync konsol, pilih Lampirkan Resolver untuk: `updatePet(input: UpdatePetInput!)`: Pet Pilih sumber data RDS Anda. Di bagian template pemetaan permintaan, tambahkan template berikut.

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "statements": [
    $util.toJson("update Pets set type=:TYPE, price=:PRICE WHERE id=:ID"),
    $util.toJson("select * from Pets WHERE id = :ID")
  ],
  "variableMap": {
    ":ID": "$ctx.args.input.id",
    ":TYPE": $util.toJson($ctx.args.input.type),
    ":PRICE": $util.toJson($ctx.args.input.price)
  }
}
```

Di bagian template pemetaan respons, tambahkan template berikut.

```
$utils.toJson($utils.rds.toJsonObject($ctx.result)[1][0])
```

mutasi.deletePet

Dari editor skema di AWS AppSync konsol, pilih Lampirkan Resolver untuk. `deletePet(input: DeletePetInput!)`: Pet Pilih sumber data RDS Anda. Di bagian template pemetaan permintaan, tambahkan template berikut.

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "statements": [
    $util.toJson("select * from Pets WHERE id=:ID"),
    $util.toJson("delete from Pets WHERE id=:ID")
  ],
  "variableMap": {
    ":ID": "$ctx.args.input.id"
  }
}
```

Di bagian template pemetaan respons, tambahkan template berikut.

```
$utils.toJson($utils.rds.toJsonObject($ctx.result)[0][0])
```

Query.getPet

Sekarang mutasi dibuat untuk skema Anda, hubungkan tiga kueri untuk menampilkan cara mendapatkan item individual, daftar, dan menerapkan pemfilteran SQL. Dari editor skema di AWS AppSync konsol, pilih Lampirkan Resolver untuk. `getPet(id: ID!)`: Pet Pilih sumber data RDS Anda. Di bagian template pemetaan permintaan, tambahkan template berikut.

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "statements": [
    $util.toJson("select * from Pets WHERE id=:ID")
  ],
  "variableMap": {
    ":ID": "$ctx.args.id"
  }
}
```

Di bagian template pemetaan respons, tambahkan templat berikut:

```
$utils.toJson($utils.rds.toJsonObject($ctx.result)[0][0])
```

Query.listpets

Dari editor skema di AWS AppSync konsol, di sisi kanan pilih Lampirkan Resolver untuk.

`getPet(id: ID!): Pet` Pilih sumber data RDS Anda. Di bagian template pemetaan permintaan, tambahkan template berikut.

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "statements": [
    "select * from Pets"
  ]
}
```

Di bagian template pemetaan respons, tambahkan template berikut.

```
$utils.toJson($utils.rds.toJsonObject($ctx.result)[0])
```

Permintaan. listPetsByPriceRange

Dari editor skema di AWS AppSync konsol, di sisi kanan pilih Lampirkan Resolver untuk.

`getPet(id: ID!): Pet` Pilih sumber data RDS Anda. Di bagian template pemetaan permintaan, tambahkan template berikut.

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "statements": [
    "select * from Pets where price > :MIN and price < :MAX"
  ],
  "variableMap": {
    ":MAX": $util.toJson($ctx.args.max),
    ":MIN": $util.toJson($ctx.args.min)
  }
}
```

Di bagian template pemetaan respons, tambahkan templat berikut:

```
$utils.toJson($utils.rds.toJsonObject($ctx.result)[0])
```


Ubah Data Anda Melalui API

Sekarang setelah Anda mengonfigurasi semua resolver Anda dengan pernyataan SQL dan menghubungkan GraphQL API Anda ke API Data Aurora Tanpa Server, Anda dapat mulai melakukan mutasi dan kueri. Di AWS AppSync konsol, pilih tab Kueri dan masukkan yang berikut ini untuk membuat Pet:

```
mutation add {
  createPet(input : { type:fish, price:10.0 }){
    id
    type
    price
  }
}
```

Respons harus berisi id, tipe, dan harga seperti:

```
{
  "data": {
    "createPet": {
      "id": "c6fedbbe-57ad-4da3-860a-ffe8d039882a",
      "type": "fish",
      "price": "10.0"
    }
  }
}
```

Anda dapat memodifikasi item ini dengan menjalankan mutasi updatePet:

```
mutation update {
  updatePet(input : {
    id: ID_PLACEHOLDER,
    type:bird,
    price:50.0
  }){
    id
    type
    price
  }
}
```

Perhatikan bahwa kami menggunakan id yang dikembalikan dari operasi `createPet` sebelumnya. Ini akan menjadi nilai unik untuk catatan Anda saat resolver dimanfaatkan. `$util.autoId()` Anda dapat menghapus catatan dengan cara yang sama:

```
mutation delete {
  deletePet(input : {id:ID_PLACEHOLDER}){
    id
    type
    price
  }
}
```

Buat beberapa catatan dengan mutasi pertama dengan nilai harga yang berbeda dan kemudian jalankan beberapa kueri.

Ambil Data Anda

Masih di tab Kueri konsol, gunakan pernyataan berikut untuk mencantumkan semua catatan yang telah Anda buat.

```
query allpets {
  listPets {
    id
    type
    price
  }
}
```

Manfaatkan predikat SQL WHERE yang ada *where price > :MIN and price < :MAX* di template pemetaan kami untuk Query. `listPetsByPriceRange` dengan query GraphQL berikut:

```
query petsByPriceRange {
  listPetsByPriceRange(min:1, max:11) {
    id
    type
    price
  }
}
```

Anda seharusnya hanya melihat catatan dengan harga lebih dari \$1 atau kurang dari \$10. Akhirnya, Anda dapat melakukan kueri untuk mengambil catatan individual sebagai berikut:

```

query onePet {
  getPet(id:ID_PLACEHOLDER){
    id
    type
    price
  }
}

```

Amankan Akses Data Anda

Injeksi SQL adalah kerentanan keamanan dalam aplikasi database. Itu terjadi ketika penyerang memasukkan kode SQL berbahaya melalui bidang input pengguna. Ini dapat memungkinkan akses tidak sah ke data database. Kami menyarankan Anda memvalidasi dan membersihkan semua input pengguna dengan hati-hati sebelum memproses penggunaan `variableMap` untuk perlindungan terhadap serangan injeksi SQL. Jika peta variabel tidak digunakan, Anda bertanggung jawab untuk membersihkan argumen operasi GraphQL mereka. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memberikan input langkah-langkah validasi spesifik dalam template pemetaan permintaan sebelum eksekusi pernyataan SQL terhadap API Data Anda. Mari kita lihat bagaimana kita dapat memodifikasi template pemetaan permintaan dari `listPetsByPriceRange` contoh. Alih-alih hanya mengandalkan input pengguna, Anda dapat melakukan hal berikut:

```

#set($validMaxPrice = $util.matches("\d{1,3}[,\\.]?(\d{1,2})?", $ctx.args.maxPrice))

#set($validMinPrice = $util.matches("\d{1,3}[,\\.]?(\d{1,2})?", $ctx.args.minPrice))

#if (!$validMaxPrice || !$validMinPrice)
  $util.error("Provided price input is not valid.")
#end
{
  "version": "2018-05-29",
  "statements": [
    "select * from Pets where price > :MIN and price < :MAX"
  ],

  "variableMap": {
    ":MAX": $util.toJson($ctx.args.maxPrice),
    ":MIN": $util.toJson($ctx.args.minPrice)
  }
}

```

Cara lain untuk melindungi terhadap masukan jahat saat mengeksekusi resolver terhadap API Data Anda adalah dengan menggunakan pernyataan yang disiapkan bersama dengan prosedur tersimpan dan input berparameter. Misalnya, dalam resolver untuk `listPets` menentukan prosedur berikut yang mengeksekusi pilih sebagai pernyataan yang disiapkan:

```
CREATE PROCEDURE listPets (IN type_param VARCHAR(200))
BEGIN
    PREPARE stmt FROM 'SELECT * FROM Pets where type=?';
    SET @type = type_param;
    EXECUTE stmt USING @type;
    DEALLOCATE PREPARE stmt;
END
```

Buat ini di Instans Aurora Serverless v2 Anda.

```
aws rds-data execute-statement --resource-arn "arn:aws:rds:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:cluster:http-endpoint-test" \
--schema "mysql" --secret-arn "arn:aws:secretsmanager:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:secret:httpendpoint-xxxxxx" \
--region us-east-1 --database "DB_NAME" \
--sql "CREATE PROCEDURE listPets (IN type_param VARCHAR(200)) BEGIN PREPARE stmt FROM 'SELECT * FROM Pets where type=?'; SET @type = type_param; EXECUTE stmt USING @type; DEALLOCATE PREPARE stmt; END"
```

Kode resolver yang dihasilkan untuk `ListPets` disederhanakan karena kita sekarang cukup memanggil prosedur tersimpan. Minimal, setiap input string harus memiliki tanda kutip tunggal yang [lolos](#).

```
#set ($validType = $util.isString($ctx.args.type) && !
$util.isNullOrBlank($ctx.args.type))
#if (!$validType)
    $util.error("Input for 'type' is not valid.", "ValidationError")
#end

{
    "version": "2018-05-29",
    "statements": [
        "CALL listPets(:type)"
    ]
    "variableMap": {
        ":type": $util.toJson($ctx.args.type.replace("'", ""))
    }
}
```

```
}
```

Menggunakan string pelarian

Gunakan tanda kutip tunggal untuk menandai awal dan akhir literal string dalam pernyataan SQL misalnya.. 'some string value'. Untuk memungkinkan nilai string dengan satu atau lebih karakter kutipan tunggal (') untuk digunakan dalam string, masing-masing harus diganti dengan dua tanda kutip tunggal (' '). Misalnya, jika string inputnyaNadia's dog, Anda akan menghindarinya untuk pernyataan SQL seperti

```
update Pets set type='Nadia''s dog' WHERE id='1'
```

Menggunakan resolver pipa di AWS AppSync

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

AWS AppSync menyediakan cara sederhana untuk menghubungkan bidang GraphQL ke sumber data tunggal melalui resolver unit. Namun, menjalankan satu operasi mungkin tidak cukup. Pipeline resolvers menawarkan kemampuan untuk menjalankan operasi secara serial terhadap sumber data. Buat fungsi di API Anda dan lampirkan ke resolver pipeline. Setiap hasil eksekusi fungsi disalurkan ke yang berikutnya sampai tidak ada fungsi yang tersisa untuk dieksekusi. Dengan resolver pipeline, Anda sekarang dapat membangun alur kerja yang lebih kompleks secara langsung. AWS AppSync Dalam tutorial ini, Anda membangun aplikasi tampilan gambar sederhana, di mana pengguna dapat memposting dan melihat gambar yang diposting oleh teman-teman mereka.

Pengaturan Satu-Klik

Jika Anda ingin secara otomatis mengatur titik akhir AWS AppSync GraphQL dengan semua resolver yang dikonfigurasi dan sumber daya yang AWS diperlukan, Anda dapat menggunakan templat berikut: AWS CloudFormation

Launch Stack 

Tumpukan ini membuat sumber daya berikut di akun Anda:

- Peran IAM AWS AppSync untuk mengakses sumber daya di akun Anda
- 2 tabel DynamoDB
- 1 kumpulan pengguna Amazon Cognito
- 2 grup kumpulan pengguna Amazon Cognito
- 3 pengguna kumpulan pengguna Amazon Cognito
- 1 AWS AppSync API

Di akhir proses pembuatan AWS CloudFormation tumpukan, Anda menerima satu email untuk masing-masing dari tiga pengguna Amazon Cognito yang dibuat. Setiap email berisi kata sandi sementara yang Anda gunakan untuk masuk sebagai pengguna Amazon Cognito ke konsol. AWS AppSync Simpan kata sandi untuk sisa tutorial.

Pengaturan Manual

Jika Anda lebih suka melalui step-by-step proses secara manual melalui AWS AppSync konsol, ikuti proses pengaturan di bawah ini.

Menyiapkan Non AWS AppSync Sumber Daya Anda

API berkomunikasi dengan dua tabel DynamoDB: tabel gambar yang menyimpan gambar dan tabel teman yang menyimpan hubungan antar pengguna. API dikonfigurasi untuk menggunakan kumpulan pengguna Amazon Cognito sebagai jenis otentikasi. AWS CloudFormation Tumpukan berikut mengatur sumber daya ini di akun.



Di akhir proses pembuatan AWS CloudFormation tumpukan, Anda menerima satu email untuk masing-masing dari tiga pengguna Amazon Cognito yang dibuat. Setiap email berisi kata sandi sementara yang Anda gunakan untuk masuk sebagai pengguna Amazon Cognito ke konsol. AWS AppSync Simpan kata sandi untuk sisa tutorial.

Membuat GraphQL API

Untuk membuat GraphQL API di: AWS AppSync

1. Buka AWS AppSync konsol dan pilih Build From Scratch dan pilih Start.
2. Tetapkan nama API keAppSyncTutorial-PicturesViewer.
3. Pilih Buat.

AWS AppSync Konsol membuat API GraphQL baru untuk Anda menggunakan mode autentikasi kunci API. Anda dapat menggunakan konsol untuk mengatur sisa GraphQL API dan menjalankan kueri terhadapnya selama sisa tutorial ini.

Mengkonfigurasi API GraphQL

Anda perlu mengonfigurasi AWS AppSync API dengan kumpulan pengguna Amazon Cognito yang baru saja Anda buat.

1. Pilih tab Pengaturan.
2. Di bawah bagian Jenis Otorisasi, pilih Kumpulan Pengguna Amazon Cognito.
3. Di bawah Konfigurasi Pool Pengguna, pilih US-WEST-2 untuk Wilayah.AWS
4. Pilih AppSyncTutorial- kumpulan UserPool pengguna.
5. Pilih DENY sebagai Default Action.
6. Biarkan bidang regex AppId klien kosong.
7. Pilih Simpan.

API sekarang disiapkan untuk menggunakan kumpulan pengguna Amazon Cognito sebagai jenis otorisasi.

Mengkonfigurasi Sumber Data untuk Tabel DynamoDB

Setelah tabel DynamoDB dibuat, navigasikan ke AWS AppSync GraphQL API Anda di konsol dan pilih tab Sumber Data. Sekarang, Anda akan membuat sumber data AWS AppSync untuk setiap tabel DynamoDB yang baru saja Anda buat.

1. Pilih tab Sumber data.
2. Pilih Baru untuk membuat sumber data baru.
3. Untuk nama sumber data, masukkanPicturesDynamoDBTable.
4. Untuk tipe sumber data, pilih tabel Amazon DynamoDB.
5. Untuk wilayah, pilih US-WEST-2.

6. Dari daftar tabel, pilih tabel AppSyncTutorial-Pictures DynamoDB.
7. Di bagian Buat atau gunakan peran yang ada, pilih Peran yang ada.
8. Pilih peran yang baru saja dibuat dari CloudFormation template. Jika Anda tidak mengubah ResourceNamePrefix, nama peran harus AppSyncTutorialDBRole-Dynamo.
9. Pilih Buat.

Ulangi proses yang sama untuk tabel teman, nama tabel DynamoDB AppSyncTutorial harus - Friends jika Anda tidak mengubah parameter ResourceNamePrefix pada saat membuat tumpukan. CloudFormation

Membuat Skema GraphQL

Sekarang sumber data terhubung ke tabel DynamoDB Anda, mari buat skema GraphQL. Dari editor skema di AWS AppSync konsol, pastikan skema Anda cocok dengan skema berikut:

```
schema {  
  query: Query  
  mutation: Mutation  
}  
  
type Mutation {  
  createPicture(input: CreatePictureInput!): Picture!  
  @aws_auth(cognito_groups: ["Admins"])  
  createFriendship(id: ID!, target: ID!): Boolean  
  @aws_auth(cognito_groups: ["Admins"])  
}  
  
type Query {  
  getPicturesByOwner(id: ID!): [Picture]  
  @aws_auth(cognito_groups: ["Admins", "Viewers"])  
}  
  
type Picture {  
  id: ID!  
  owner: ID!  
  src: String  
}  
  
input CreatePictureInput {  
  owner: ID!  
  src: String!
```



```
}
```

Pilih Simpan Skema untuk menyimpan skema Anda.

Beberapa bidang skema telah dianotasi dengan direktif `@aws_auth`. Karena konfigurasi tindakan default API disetel ke DENY, API menolak semua pengguna yang bukan anggota grup yang disebutkan di dalam direktif `@aws_auth`. Untuk informasi selengkapnya tentang cara mengamankan API, Anda dapat membaca halaman [Keamanan](#). Dalam hal ini, hanya pengguna admin yang memiliki akses ke bidang `mutation.createPicture` dan `mutation.createFriendship`, sementara pengguna yang merupakan anggota grup Admin atau Pemirsa dapat mengakses Kueri. `getPicturesByBidang` pemilik. Semua pengguna lain tidak memiliki akses.

Mengkonfigurasi Resolver

Sekarang Anda memiliki skema GraphQL yang valid dan dua sumber data, Anda dapat melampirkan resolver ke bidang GraphQL pada skema. API menawarkan kemampuan berikut:

- Buat gambar melalui bidang `mutation.createPicture`
- Buat persahabatan melalui bidang `mutation.createFriendship`
- Mengambil gambar melalui bidang `Query.getPicture`

`mutasi.createPicture`

Dari editor skema di AWS AppSync konsol, di sisi kanan pilih Lampirkan Resolver untuk `createPicture(input: CreatePictureInput!): Picture!` Pilih sumber data `PicturesDynamoDBTableDynamoDB`. Di bagian template pemetaan permintaan, tambahkan template berikut:

```
#set($id = $util.autoId())

{
  "version" : "2018-05-29",

  "operation" : "PutItem",

  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($id),
    "owner": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.input.owner)
  },
```

```
"attributeValues" : $util.dynamodb.toMapValuesJson($ctx.args.input)
}
```

Di bagian template pemetaan respons, tambahkan templat berikut:

```
#if($ctx.error)
    $util.error($ctx.error.message, $ctx.error.type)
#end
$util.toJson($ctx.result)
```

Fungsionalitas membuat gambar selesai. Anda menyimpan gambar di tabel Gambar, menggunakan UUID yang dihasilkan secara acak sebagai id gambar, dan menggunakan nama pengguna Cognito sebagai pemilik gambar.

mutation.createFriendship

Dari editor skema di AWS AppSync konsol, di sisi kanan pilih Lampirkan Resolver untuk.

createFriendship(id: ID!, target: ID!): Boolean Pilih sumber data

FriendsDynamoDBTableDynamoDB. Di bagian template pemetaan permintaan, tambahkan template berikut:

```
#set($userToFriendFriendship = { "userId" : "$ctx.args.id", "friendId":
"$ctx.args.target" })
#set($friendToUserFriendship = { "userId" : "$ctx.args.target", "friendId":
"$ctx.args.id" })
#set($friendsItems = [$util.dynamodb.toMapValues($userToFriendFriendship),
$util.dynamodb.toMapValues($friendToUserFriendship)])

{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "BatchPutItem",
  "tables" : {
    ## Replace 'AppSyncTutorial-' default below with the ResourceNamePrefix you
    provided in the CloudFormation template
    "AppSyncTutorial-Friends": $util.toJson($friendsItems)
  }
}
```

Penting: Dalam template BatchPutItem permintaan, nama yang tepat dari tabel DynamoDB harus ada. Nama tabel default adalah AppSyncTutorial-Friends. Jika Anda menggunakan nama tabel yang salah, Anda mendapatkan kesalahan saat AppSync mencoba mengambil peran yang disediakan.

Demi kesederhanaan dalam tutorial ini, lanjutkan seolah-olah permintaan pertemanan telah disetujui dan simpan entri hubungan langsung ke `AppSyncTutorialFriendstabel`.

Secara efektif, Anda menyimpan dua item untuk setiap pertemanan karena hubungan itu dua arah. Untuk detail selengkapnya tentang praktik terbaik Amazon DynamoDB untuk many-to-many mewakili hubungan, lihat Praktik Terbaik [DynamoDB](#).

Di bagian template pemetaan respons, tambahkan templat berikut:

```
#if($ctx.error)
    $util.error($ctx.error.message, $ctx.error.type)
#end
true
```

Catatan: Pastikan template permintaan Anda berisi nama tabel yang tepat. Nama default adalah `AppSyncTutorial-Friends`, tetapi nama tabel Anda mungkin berbeda jika Anda mengubah `CloudFormation ResourceNamePrefixparameter`.

Permintaan. `getPicturesByPemilik`

Sekarang setelah Anda memiliki pertemanan dan gambar, Anda perlu memberikan kemampuan bagi pengguna untuk melihat foto teman-teman mereka. Untuk memenuhi persyaratan ini, Anda harus terlebih dahulu memeriksa apakah pemohon berteman dengan pemilik, dan akhirnya meminta gambar.

Karena fungsi ini memerlukan dua operasi sumber data, Anda akan membuat dua fungsi. Fungsi pertama, `IsFriend`, memeriksa apakah pemohon dan pemiliknya adalah teman. Fungsi kedua, `getPicturesByOwner`, mengambil gambar yang diminta diberikan ID pemilik. Mari kita lihat alur eksekusi di bawah ini untuk resolver yang diusulkan pada Query. `getPicturesByBidang` pemilik:

1. Sebelum memetakan template: Siapkan konteks dan argumen masukan bidang.
2. Fungsi `isFriend`: Memeriksa apakah pemohon adalah pemilik gambar. Jika tidak, ia memeriksa apakah pengguna pemohon dan pemilik adalah teman dengan melakukan operasi `GetItem` DynamoDB di meja teman.
3. `getPicturesByFungsi` pemilik: Mengambil gambar dari tabel Gambar menggunakan operasi Query DynamoDB pada indeks pemilik Indeks Sekunder Global.
4. Setelah memetakan template: Hasil gambar peta sehingga DynamoDB mengatribusikan peta dengan benar ke bidang tipe GraphQL yang diharapkan.

Pertama mari kita buat fungsinya.

Fungsi isFriend

1. Pilih tab Fungsi.
2. Pilih Create Function untuk membuat fungsi.
3. Untuk nama sumber data, masukkan `FriendsDynamoDBTable`.
4. Untuk nama fungsi, masukkan `isFriend`.
5. Di dalam area teks template pemetaan permintaan, tempel template berikut:

```
#set($ownerId = $ctx.prev.result.owner)
#set($callerId = $ctx.prev.result.callerId)

## if the owner is the caller, no need to make the check
#if($ownerId == $callerId)
    #return($ctx.prev.result)
#end

{
    "version" : "2018-05-29",

    "operation" : "GetItem",

    "key" : {
        "userId" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($callerId),
        "friendId" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ownerId)
    }
}
```

6. Di dalam area teks template pemetaan respons, tempel template berikut:

```
#if($ctx.error)
    $util.error("Unable to retrieve friend mapping message: ${ctx.error.message}",
    $ctx.error.type)
#end

## if the users aren't friends
#if(!$ctx.result)
    $util.unauthorized()
#end
```

```
$util.toJson($ctx.prev.result)
```

7. Pilih Create Function.

Hasil: Anda telah membuat fungsi `isFriend`.

`getPicturesByFungsi` pemilik

1. Pilih tab Fungsi.
2. Pilih Create Function untuk membuat fungsi.
3. Untuk nama sumber data, masukkan `PicturesDynamoDBTable`.
4. Untuk nama fungsi, masukkan `getPicturesByOwner`.
5. Di dalam area teks template pemetaan permintaan, tempel template berikut:

```
{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "Query",
  "query" : {
    "expression": "#owner = :owner",
    "expressionNames": {
      "#owner" : "owner"
    },
    "expressionValues" : {
      ":owner" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.prev.result.owner)
    }
  },
  "index": "owner-index"
}
```

6. Di dalam area teks template pemetaan respons, tempel template berikut:

```
#if($ctx.error)
  $util.error($ctx.error.message, $ctx.error.type)
#end

$util.toJson($ctx.result)
```

7. Pilih Create Function.

Hasil: Anda telah membuat fungsi `getPicturesByPemilik`. Sekarang fungsi telah dibuat, lampirkan resolver pipeline ke Query. `getPicturesByBidang` pemilik.

Dari editor skema di AWS AppSync konsol, di sisi kanan pilih Lampirkan Resolver untuk `Query.getPicturesByOwner(id: ID!): [Picture]` Pada halaman berikut, pilih tautan `Convert to pipeline resolver` yang muncul di bawah daftar drop-down sumber data. Gunakan yang berikut ini untuk template sebelum pemetaan:

```
#set($result = { "owner": $ctx.args.id, "callerId": $ctx.identity.username })
$util.toJson($result)
```

Di bagian template setelah pemetaan, gunakan yang berikut ini:

```
#foreach($picture in $ctx.result.items)
  ## prepend "src://" to picture.src property
  #set($picture['src'] = "src://${picture['src']}")
#end
$util.toJson($ctx.result.items)
```

Pilih Buat Resolver. Anda telah berhasil memasang resolver pipa pertama Anda. Pada halaman yang sama, tambahkan dua fungsi yang Anda buat sebelumnya. Di bagian fungsi, pilih Tambahkan Fungsi dan kemudian pilih atau ketik nama fungsi pertama, `IsFriend`. Tambahkan fungsi kedua dengan mengikuti proses yang sama untuk fungsi `getPicturesByPemilik`. Pastikan fungsi `isFriend` muncul pertama kali dalam daftar diikuti oleh fungsi `getPicturesByOwner`. Anda dapat menggunakan panah atas dan bawah untuk mengatur ulang urutan pelaksanaan fungsi dalam pipa.

Sekarang setelah pipeline resolver dibuat dan Anda telah melampirkan fungsinya, mari kita uji GraphQL API yang baru dibuat.

Menguji GraphQL API

Pertama, Anda perlu mengisi gambar dan pertemanan dengan mengeksekusi beberapa mutasi menggunakan pengguna admin yang Anda buat. Di sisi kiri AWS AppSync konsol, pilih tab Kueri.

Mutasi CreatePicture

1. Di AWS AppSync konsol, pilih tab Kueri.
2. Pilih Login Dengan User Pools.

3. Pada modal, masukkan Cognito Sample Client ID yang dibuat oleh CloudFormation stack misalnya, 37solo6mmhh7k4v63cqdfgdg5d).
4. Masukkan nama pengguna yang Anda berikan sebagai parameter ke CloudFormation tumpukan. Defaultnya adalah nadia.
5. Gunakan kata sandi sementara yang dikirim ke email yang Anda berikan sebagai parameter ke CloudFormation tumpukan (misalnya, UserPoolUserEmail).
6. Pilih Login. Anda sekarang akan melihat tombol berganti nama menjadi Logout nadia, atau nama pengguna apa pun yang Anda pilih saat membuat CloudFormation tumpukan (yaitu,). UserPoolUsername

Mari kita kirim beberapa mutasi CreatePicture untuk mengisi tabel gambar. Jalankan query GraphQL berikut di dalam konsol:

```
mutation {  
  createPicture(input:{  
    owner: "nadia"  
    src: "nadia.jpg"  
  }) {  
    id  
    owner  
    src  
  }  
}
```

Responsnya akan terlihat seperti di bawah ini:

```
{  
  "data": {  
    "createPicture": {  
      "id": "c6fedbbe-57ad-4da3-860a-ffe8d039882a",  
      "owner": "nadia",  
      "src": "nadia.jpg"  
    }  
  }  
}
```

Mari tambahkan beberapa gambar lagi:

```
mutation {
```

```
createPicture(input:{
  owner: "shaggy"
  src: "shaggy.jpg"
}) {
  id
  owner
  src
}
```

```
mutation {
  createPicture(input:{
    owner: "rex"
    src: "rex.jpg"
  }) {
    id
    owner
    src
  }
}
```

Anda telah menambahkan tiga gambar menggunakan nadia sebagai pengguna admin.

Mutasi CreateFriendship

Mari tambahkan entri persahabatan. Jalankan mutasi berikut di konsol.

Catatan: Anda masih harus masuk sebagai pengguna admin (pengguna admin default adalah nadia).

```
mutation {
  createFriendship(id: "nadia", target: "shaggy")
}
```

Responsnya akan terlihat seperti:

```
{
  "data": {
    "createFriendship": true
  }
}
```

Nadia dan shaggy adalah teman. Rex tidak berteman dengan siapa pun.

getPicturesByKueri Pemilik

Untuk langkah ini, masuk sebagai pengguna nadia menggunakan Cognito User Pools, menggunakan kredensial yang diatur di awal tutorial ini. Sebagai nadia, ambil foto-foto yang dimiliki oleh shaggy.

```
query {  
  getPicturesByOwner(id: "shaggy") {  
    id  
    owner  
    src  
  }  
}
```

Karena nadia dan shaggy adalah teman, kueri harus mengembalikan gambar yang sesuai.

```
{  
  "data": {  
    "getPicturesByOwner": [  
      {  
        "id": "05a16fba-cc29-41ee-a8d5-4e791f4f1079",  
        "owner": "shaggy",  
        "src": "src://shaggy.jpg"  
      }  
    ]  
  }  
}
```

Demikian pula, jika nadia mencoba mengambil fotonya sendiri, itu juga berhasil. Pipeline resolver telah dioptimalkan untuk menghindari menjalankan GetItem operasi IsFriend dalam kasus itu. Coba kueri berikut:

```
query {  
  getPicturesByOwner(id: "nadia") {  
    id  
    owner  
    src  
  }  
}
```

Jika Anda mengaktifkan logging pada API Anda (di panel Pengaturan), mengatur tingkat debug ke ALL, dan menjalankan kueri yang sama lagi, itu akan mengembalikan log untuk eksekusi bidang.

Dengan melihat log, Anda dapat menentukan apakah fungsi `isFriend` kembali lebih awal pada tahap Template Pemetaan Permintaan:

```
{
  "errors": [],
  "mappingTemplateType": "Request Mapping",
  "path": "[getPicturesByOwner]",
  "resolverArn": "arn:aws:appsync:us-west-2:XXXX:apis/XXXX/types/Query/fields/getPicturesByOwner",
  "functionArn": "arn:aws:appsync:us-west-2:XXXX:apis/XXXX/functions/o2f42p2jrfdl3dw7s6xub2csdfs",
  "functionName": "isFriend",
  "earlyReturnedValue": {
    "owner": "nadia",
    "callerId": "nadia"
  },
  "context": {
    "arguments": {
      "id": "nadia"
    },
    "prev": {
      "result": {
        "owner": "nadia",
        "callerId": "nadia"
      }
    },
    "stash": {},
    "outErrors": []
  },
  "fieldInError": false
}
```

`earlyReturnedValueKunci` mewakili data yang dikembalikan oleh direktif `#return`.

Akhirnya, meskipun `rex` adalah anggota Grup UserPool Cognito Pemirsa, dan karena `rex` tidak berteman dengan siapa pun, dia tidak akan dapat mengakses salah satu gambar yang dimiliki oleh `shaggy` atau `nadia`. Jika Anda masuk sebagai `rex` di konsol dan menjalankan kueri berikut:

```
query {
  getPicturesByOwner(id: "nadia") {
    id
    owner
  }
}
```

```

    src
  }
}

```

Anda mendapatkan kesalahan tidak sah berikut:

```

{
  "data": {
    "getPicturesByOwner": null
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "getPicturesByOwner"
      ],
      "data": null,
      "errorType": "Unauthorized",
      "errorInfo": null,
      "locations": [
        {
          "line": 2,
          "column": 9,
          "sourceName": null
        }
      ],
      "message": "Not Authorized to access getPicturesByOwner on type Query"
    }
  ]
}

```

Anda telah berhasil menerapkan otorisasi kompleks menggunakan resolver pipa.

Menggunakan operasi Delta Sync pada sumber data berversi di AWS AppSync

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Aplikasi klien dalam AWS AppSync menyimpan data dengan menyimpan respons GraphQL secara lokal ke disk dalam aplikasi seluler/web. Sumber dan Sync operasi data berversi memberi pelanggan kemampuan untuk melakukan proses sinkronisasi menggunakan resolver tunggal. Ini memungkinkan klien untuk menghidrasi cache lokal mereka dengan hasil dari satu kueri dasar yang mungkin memiliki banyak catatan, dan kemudian hanya menerima data yang diubah sejak kueri terakhir mereka (pembaruan delta). Dengan mengizinkan klien untuk melakukan hidrasi dasar cache dengan permintaan awal dan pembaruan tambahan di tempat lain, Anda dapat memindahkan perhitungan dari aplikasi klien Anda ke backend. Ini jauh lebih efisien untuk aplikasi klien yang sering beralih antara status online dan offline.

Untuk mengimplementasikan Delta Sync, Sync kueri menggunakan Sync operasi pada sumber data berversi. Ketika AWS AppSync mutasi mengubah item dalam sumber data berversi, catatan perubahan itu akan disimpan di tabel Delta juga. Anda dapat memilih untuk menggunakan tabel Delta yang berbeda (misalnya satu per jenis, satu per area domain) untuk sumber data berversi lainnya atau tabel Delta tunggal untuk API Anda. AWS AppSync merekomendasikan untuk tidak menggunakan tabel Delta tunggal untuk beberapa APIs untuk menghindari tabrakan kunci utama.

Selain itu, klien Delta Sync juga dapat menerima langganan sebagai argumen, dan kemudian klien mengoordinasikan langganan menghubungkan kembali dan menulis antara transisi offline ke online. Delta Sync melakukan ini dengan melanjutkan langganan secara otomatis (termasuk backoff eksponensial dan coba lagi dengan jitter melalui skenario kesalahan jaringan yang berbeda), dan menyimpan peristiwa dalam antrian. Kueri delta atau basis yang sesuai kemudian dijalankan sebelum menggabungkan peristiwa apa pun dari antrian, dan akhirnya memproses langganan seperti biasa.

Dokumentasi untuk opsi konfigurasi klien, termasuk Amplify DataStore, tersedia di situs web [Amplify Framework](#). Dokumentasi ini menguraikan cara mengatur sumber Sync dan operasi data DynamoDB berversi untuk bekerja dengan klien Delta Sync untuk akses data yang optimal.

Pengaturan Satu-Klik

Untuk secara otomatis mengatur titik akhir AWS AppSync GraphQL dengan semua resolver yang dikonfigurasi dan sumber daya yang diperlukan, gunakan templat ini AWS : AWS CloudFormation



Tumpukan ini membuat sumber daya berikut di akun Anda:

- 2 tabel DynamoDB (Basis dan Delta)

- 1 AWS AppSync API dengan kunci API
- 1 Peran IAM dengan kebijakan untuk tabel DynamoDB

Dua tabel digunakan untuk mempartisi kueri sinkronisasi Anda ke dalam tabel kedua yang bertindak sebagai jurnal peristiwa yang tidak terjawab saat klien sedang offline. Untuk menjaga agar kueri tetap efisien pada tabel delta, [Amazon TTLs DynamoDB](#) digunakan untuk secara otomatis mengatur acara seperlunya. Waktu TTL dapat dikonfigurasi untuk kebutuhan Anda pada sumber data (Anda mungkin menginginkan ini sebagai 1 jam, 1 hari, dll.).

Skema

Untuk mendemonstrasikan Delta Sync, aplikasi sampel membuat skema Posts yang didukung oleh tabel Base dan Delta di DynamoDB. AWS AppSync secara otomatis menulis mutasi ke kedua tabel. Kueri sinkronisasi menarik catatan dari tabel Base atau Delta sebagaimana mestinya, dan satu langganan didefinisikan untuk menunjukkan bagaimana klien dapat memanfaatkan ini dalam logika rekoneksi mereka.

```
input CreatePostInput {
  author: String!
  title: String!
  content: String!
  url: String
  ups: Int
  downs: Int
  _version: Int
}

interface Connection {
  nextToken: String
  startedAt: AWSTimestamp!
}

type Mutation {
  createPost(input: CreatePostInput!): Post
  updatePost(input: UpdatePostInput!): Post
  deletePost(input: DeletePostInput!): Post
}

type Post {
  id: ID!
  author: String!
```

```
    title: String!
    content: String!
    url: AWSURL
    ups: Int
    downs: Int
    _version: Int
    _deleted: Boolean
    _lastChangedAt: AWSTimestamp!
  }

type PostConnection implements Connection {
  items: [Post!]!
  nextToken: String
  startedAt: AWSTimestamp!
}

type Query {
  getPost(id: ID!): Post
  syncPosts(limit: Int, nextToken: String, lastSync: AWSTimestamp): PostConnection!
}

type Subscription {
  onCreatePost: Post
    @aws_subscribe(mutations: ["createPost"])
  onUpdatePost: Post
    @aws_subscribe(mutations: ["updatePost"])
  onDeletePost: Post
    @aws_subscribe(mutations: ["deletePost"])
}

input DeletePostInput {
  id: ID!
  _version: Int!
}

input UpdatePostInput {
  id: ID!
  author: String
  title: String
  content: String
  url: String
  ups: Int
  downs: Int
  _version: Int!
}
```

```
}

schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
  subscription: Subscription
}
```

Skema GraphQL adalah standar, tetapi beberapa hal layak dipanggil sebelum bergerak maju. Pertama, semua mutasi secara otomatis pertama menulis ke tabel Base dan kemudian ke tabel Delta. Tabel dasar adalah sumber utama kebenaran untuk negara sedangkan tabel Delta adalah jurnal Anda. Jika Anda tidak meneruskan `lastSync: AWSTimestamp`, `syncPosts` kueri berjalan terhadap tabel Base dan menghidrasi cache serta berjalan pada waktu berkala sebagai proses penangkapan global untuk kasus tepi saat klien offline lebih lama dari waktu TTL yang dikonfigurasi di tabel Delta. Jika Anda meneruskan `lastSync: AWSTimestamp`, `syncPosts` kueri berjalan terhadap tabel Delta Anda dan digunakan oleh klien untuk mengambil peristiwa yang diubah sejak terakhir offline. Amplify klien secara otomatis meneruskan `lastSync: AWSTimestamp` nilai, dan bertahan ke disk dengan tepat.

Bidang `_deleted` pada Post digunakan untuk operasi DELETE. Saat klien offline dan catatan dihapus dari tabel Base, atribut ini memberi tahu klien yang melakukan sinkronisasi untuk mengusir item dari cache lokal mereka. Dalam kasus di mana klien offline untuk jangka waktu yang lebih lama dan item telah dihapus sebelum klien dapat mengambil nilai ini dengan kueri Delta Sync, peristiwa pengejaran global dalam kueri dasar (dapat dikonfigurasi di klien) berjalan dan menghapus item dari cache. Bidang ini ditandai opsional karena hanya mengembalikan nilai saat menjalankan kueri sinkronisasi yang telah menghapus item yang ada.

Mutasi

Untuk semua mutasi, AWS AppSync lakukan Create/Update/Delete operasi standar di tabel Base dan juga mencatat perubahan dalam tabel Delta secara otomatis. Anda dapat mengurangi atau memperpanjang waktu untuk menyimpan catatan dengan memodifikasi `DeltaSyncTableTTL` nilai pada sumber data. Untuk organisasi dengan kecepatan data yang tinggi, mungkin masuk akal untuk membuat ini singkat. Atau, jika klien Anda offline untuk jangka waktu yang lebih lama, mungkin bijaksana untuk menyimpannya lebih lama.

Pertanyaan Sinkronisasi

Kueri dasar adalah operasi DynamoDB Sync tanpa `lastSync` nilai yang ditentukan. Bagi banyak organisasi, ini berfungsi karena kueri dasar hanya berjalan pada saat startup dan secara berkala setelahnya.

Kueri delta adalah operasi DynamoDB Sync dengan nilai yang ditentukan. `lastSync` Kueri delta dijalankan setiap kali klien kembali online dari status offline (selama waktu periodik kueri dasar belum dipicu untuk dijalankan). Klien secara otomatis melacak kapan terakhir kali mereka berhasil menjalankan kueri untuk menyinkronkan data.

Ketika kueri delta dijalankan, resolver kueri menggunakan `ds_pk` dan `ds_sk` untuk melakukan kueri hanya untuk catatan yang telah berubah sejak terakhir kali klien melakukan sinkronisasi. Klien menyimpan respons GraphQL yang sesuai.

Untuk informasi selengkapnya tentang menjalankan Kueri Sinkronisasi, lihat dokumentasi [Operasi Sinkronisasi](#).

Contoh

Mari kita mulai dulu dengan memanggil `createPost` mutasi untuk membuat item:

```
mutation create {
  createPost(input: {author: "Nadia", title: "My First Post", content: "Hello World"})
  {
    id
    author
    title
    content
    _version
    _lastChangedAt
    _deleted
  }
}
```

Nilai pengembalian mutasi ini akan terlihat sebagai berikut:

```
{
  "data": {
    "createPost": {
      "id": "81d36bbb-1579-4efe-92b8-2e3f679f628b",
```



```
    "author": "Nadia",
    "title": "My First Post",
    "content": "Hello World",
    "_version": 1,
    "_lastChangedAt": 1574469356331,
    "_deleted": null
  }
}
```

Jika Anda memeriksa isi tabel Base, Anda akan melihat catatan yang terlihat seperti:

```
{
  "_lastChangedAt": {
    "N": "1574469356331"
  },
  "_version": {
    "N": "1"
  },
  "author": {
    "S": "Nadia"
  },
  "content": {
    "S": "Hello World"
  },
  "id": {
    "S": "81d36bbb-1579-4efe-92b8-2e3f679f628b"
  },
  "title": {
    "S": "My First Post"
  }
}
```

Jika Anda memeriksa isi tabel Delta, Anda akan melihat catatan yang terlihat seperti:

```
{
  "_lastChangedAt": {
    "N": "1574469356331"
  },
  "_ttl": {
    "N": "1574472956"
  },
  "_version": {
```

```

    "N": "1"
  },
  "author": {
    "S": "Nadia"
  },
  "content": {
    "S": "Hello World"
  },
  "ds_pk": {
    "S": "AppSync-delta-sync-post:2019-11-23"
  },
  "ds_sk": {
    "S": "00:35:56.331:81d36bbb-1579-4efe-92b8-2e3f679f628b:1"
  },
  "id": {
    "S": "81d36bbb-1579-4efe-92b8-2e3f679f628b"
  },
  "title": {
    "S": "My First Post"
  }
}

```

Sekarang kita dapat mensimulasikan kueri Base yang akan dijalankan klien untuk menghidrasi penyimpanan data lokalnya menggunakan syncPosts kueri seperti:

```

query baseQuery {
  syncPosts(limit: 100, lastSync: null, nextToken: null) {
    items {
      id
      author
      title
      content
      _version
      _lastChangedAt
    }
    startedAt
    nextToken
  }
}

```

Nilai pengembalian kueri Base ini akan terlihat sebagai berikut:

```
{
```

```

"data": {
  "syncPosts": {
    "items": [
      {
        "id": "81d36bbb-1579-4efe-92b8-2e3f679f628b",
        "author": "Nadia",
        "title": "My First Post",
        "content": "Hello World",
        "_version": 1,
        "_lastChangedAt": 1574469356331
      }
    ],
    "startedAt": 1574469602238,
    "nextToken": null
  }
}

```

Kita akan menyimpan `startedAt` nilainya nanti untuk mensimulasikan kueri Delta, tapi pertama-tama kita perlu membuat perubahan pada tabel kita. Mari kita gunakan `updatePost` mutasi untuk memodifikasi Posting kita yang ada:

```

mutation updatePost {
  updatePost(input: {id: "81d36bbb-1579-4efe-92b8-2e3f679f628b", _version: 1, title:
    "Actually this is my Second Post"}) {
    id
    author
    title
    content
    _version
    _lastChangedAt
    _deleted
  }
}

```

Nilai pengembalian mutasi ini akan terlihat sebagai berikut:

```

{
  "data": {
    "updatePost": {
      "id": "81d36bbb-1579-4efe-92b8-2e3f679f628b",
      "author": "Nadia",

```

```
    "title": "Actually this is my Second Post",
    "content": "Hello World",
    "_version": 2,
    "_lastChangedAt": 1574469851417,
    "_deleted": null
  }
}
```

Jika Anda memeriksa isi tabel Base sekarang, Anda akan melihat item yang diperbarui:

```
{
  "_lastChangedAt": {
    "N": "1574469851417"
  },
  "_version": {
    "N": "2"
  },
  "author": {
    "S": "Nadia"
  },
  "content": {
    "S": "Hello World"
  },
  "id": {
    "S": "81d36bbb-1579-4efe-92b8-2e3f679f628b"
  },
  "title": {
    "S": "Actually this is my Second Post"
  }
}
```

Jika Anda memeriksa isi tabel Delta sekarang, Anda akan melihat dua catatan:

1. Catatan saat item dibuat
2. Catatan kapan item diperbarui.

Item baru akan terlihat seperti:

```
{
  "_lastChangedAt": {
    "N": "1574469851417"
```

```

},
"_ttl": {
  "N": "1574473451"
},
"_version": {
  "N": "2"
},
"author": {
  "S": "Nadia"
},
"content": {
  "S": "Hello World"
},
"ds_pk": {
  "S": "AppSync-delta-sync-post:2019-11-23"
},
"ds_sk": {
  "S": "00:44:11.417:81d36bbb-1579-4efe-92b8-2e3f679f628b:2"
},
"id": {
  "S": "81d36bbb-1579-4efe-92b8-2e3f679f628b"
},
"title": {
  "S": "Actually this is my Second Post"
}
}

```

Sekarang kita dapat mensimulasikan kueri Delta untuk mengambil modifikasi yang terjadi ketika klien sedang offline. Kami akan menggunakan `startedAt` nilai yang dikembalikan dari kueri Base kami untuk membuat permintaan:

```

query delta {
  syncPosts(limit: 100, lastSync: 1574469602238, nextToken: null) {
    items {
      id
      author
      title
      content
      _version
    }
    startedAt
    nextToken
  }
}

```

```
}
```

Nilai pengembalian kueri Delta ini akan terlihat sebagai berikut:

```
{
  "data": {
    "syncPosts": {
      "items": [
        {
          "id": "81d36bbb-1579-4efe-92b8-2e3f679f628b",
          "author": "Nadia",
          "title": "Actually this is my Second Post",
          "content": "Hello World",
          "_version": 2
        }
      ],
      "startedAt": 1574470400808,
      "nextToken": null
    }
  }
}
```

Konfigurasi dan pengaturan di AWS AppSync

AWS AppSync memungkinkan Anda untuk:

- Data cache yang sering diminta tetapi tidak mungkin berubah dari permintaan ke permintaan. Ini dapat mengurangi beban pada resolver Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [the section called “Mengonfigurasi caching sisi server dan kompresi muatan API”](#).
- Version GraphQL objek untuk menangani dan menghindari konflik di antara beberapa klien. Untuk informasi selengkapnya, lihat [the section called “Pembuatan versi, deteksi konflik, dan operasi sinkronisasi untuk DynamoDB”](#).
- Gunakan nama domain khusus untuk mengonfigurasi domain tunggal yang mudah diingat yang berfungsi untuk GraphQL dan real-time Anda. APIs Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mengonfigurasi nama domain kustom](#).
- Izinkan akses ke APIs GraphQL Anda melalui VPC. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menggunakan AWS AppSync Pribadi APIs](#).
- Bagikan APIs GraphQL Anda melalui integrasi dengan. AWS Resource Access Manager Untuk informasi selengkapnya, lihat [Berbagi AWS AppSync APIs](#).
- Aktifkan introspeksi dan atur kedalaman kueri dan batas resolver per kueri. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Batas konfigurasi](#).
- Gunakan variabel lingkungan untuk menyesuaikan perilaku AWS AppSync resolver dan fungsi Anda tanpa memperbarui kode Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menggunakan variabel lingkungan di AWS AppSync](#).

Selain itu, AWS AppSync termasuk AWS alat standar berikut untuk logging, monitoring, dan tracing:

- [Masuk AWS CloudTrail](#)
- [Pemantauan dengan Amazon CloudWatch](#)
- [Menelusuri dengan AWS X-Ray](#)

Mengonfigurasi caching sisi server dan kompresi muatan API di AWS AppSync

AWS AppSync Kemampuan caching data sisi server membuat data tersedia dalam cache dalam memori berkecepatan tinggi, meningkatkan kinerja, dan mengurangi latensi. Ini mengurangi

kebutuhan untuk mengakses sumber data secara langsung. Caching tersedia untuk resolver unit dan pipeline.

AWS AppSync juga memungkinkan Anda untuk mengompres respons API sehingga konten muatan dimuat dan diunduh lebih cepat. Ini berpotensi mengurangi ketegangan pada aplikasi Anda sekaligus berpotensi mengurangi biaya transfer data Anda. Perilaku kompresi dapat dikonfigurasi dan dapat diatur sesuai kebijaksanaan Anda sendiri.

Lihat bagian ini untuk membantu menentukan perilaku caching dan kompresi sisi server yang diinginkan di API Anda. AWS AppSync

Tipe instans

AWS AppSync meng-host instans Amazon ElastiCache (Redis OSS) di AWS akun dan AWS Wilayah yang sama dengan API Anda. AWS AppSync

Jenis instans berikut ElastiCache (Redis OSS) tersedia:

small

1 vCPU, RAM 1,5 GiB, kinerja jaringan rendah hingga sedang

medium

2 vCPU, RAM 3 GiB, kinerja jaringan rendah hingga sedang

large

2 vCPU, 12,3 GiB RAM, hingga 10 Gigabit kinerja jaringan

xlarge

4 vCPU, 25,05 GiB RAM, hingga 10 Gigabit kinerja jaringan

2xlarge

8 vCPU, 50,47 GiB RAM, hingga 10 Gigabit kinerja jaringan

4xlarge

16 vCPU, 101.38 GiB RAM, hingga 10 Gigabit kinerja jaringan

8xlarge

32 vCPU, 203.26 GiB RAM, kinerja jaringan 10 Gigabit (tidak tersedia di semua Wilayah)

12xlarge

48 vCPU, 317.77 GiB RAM, kinerja jaringan 10 Gigabit

Note

Secara historis, Anda menentukan jenis instance tertentu (seperti `t2.medium`). Mulai Juli 2020, jenis instans lama ini terus tersedia, tetapi penggunaannya tidak digunakan lagi dan tidak disarankan. Kami menyarankan Anda menggunakan jenis instance generik yang dijelaskan di sini.

Perilaku caching

Berikut ini adalah perilaku yang terkait dengan caching:

Tidak ada

Tidak ada caching sisi server.

Caching permintaan penuh

Caching permintaan penuh adalah mekanisme yang menyimpan hasil eksekusi resolver secara individual. Dengan pengaturan ini, AWS AppSync cache eksekusi semua resolver yang dipanggil selama permintaan, dengan setiap resolver di-cache secara terpisah. Data untuk setiap resolver diambil dari sumber datanya dan mengisi cache hingga time to live (TTL) berakhir. Untuk permintaan API berikutnya, hasil untuk setiap resolver tertentu dikembalikan dari cache. Ini berarti bahwa sumber data tidak dihubungi secara langsung kecuali TTL telah kedaluwarsa. AWS AppSync menggunakan isi `context.arguments` dan `context.identity` peta sebagai kunci caching untuk setiap resolver.

Caching per penyelesai

Dengan pengaturan ini, setiap resolver harus secara eksplisit memilih untuk men-cache respons. Anda dapat menentukan tombol TTL dan caching pada resolver. Kunci cache yang dapat Anda tentukan adalah peta tingkat atas, dan `context.arguments`, `context.sourcecontext.identity`, bidang and/or string dari peta ini. Nilai TTL adalah wajib, tetapi kunci caching adalah opsional. Jika Anda tidak menentukan kunci caching apa pun, defaultnya adalah isi dari `context.arguments`, `context.source` dan peta `context.identity`.

Misalnya, Anda dapat menggunakan kombinasi berikut:

- `context.arguments` dan `context.source`
- `context.arguments` dan `context.identity.sub`
- `context.arguments.id` atau `context.arguments.InputType.id`
- `context.source.id` dan `context.identity.sub`
- `context.identity.claims.username`

Bila Anda hanya menentukan TTL dan tidak ada kunci caching, perilaku resolver sama dengan caching permintaan penuh.

Caching tingkat operasi

Caching tingkat operasi menyimpan seluruh respons operasi kueri GraphQL secara keseluruhan. Saat diaktifkan, respons kueri yang berhasil di-cache hingga TTL mereka kedaluwarsa, dengan ukuran respons cache maksimum 15 MB. Untuk permintaan kueri berikutnya dengan kunci cache yang sama, respons akan disajikan langsung dari cache tanpa mengeksekusi resolver apa pun sementara TTL belum kedaluwarsa.

Kunci cache untuk caching tingkat operasi dihasilkan menggunakan kombinasi berikut ini:

- Atribut tertentu dari payload JSON permintaan:
 - `queryTali`
 - `operationNameTali`
 - `variablesPeta`
- `context.identityPeta` (tidak termasuk `context.identity.sourceIp` permintaan IAM dan Amazon Cognito)
- `context.request.headersPeta` (tidak termasuk header cadangan tertentu yang tercantum di bagian berikutnya)

Jenis otorisasi yang digunakan oleh permintaan juga akan memengaruhi kunci cache. Untuk permintaan yang diotorisasi oleh IAM, kunci cache juga akan menyertakan daftar sumber daya yang diizinkan dan ditolak. Untuk permintaan resmi Lambda, kunci cache juga akan menyertakan daftar bidang yang ditolak.

Kunci cache akan mempertimbangkan semua header permintaan yang ditemukan di `context.request.headers`, kecuali header cadangan berikut, yang biasanya unik untuk permintaan tertentu:

- authorization
- cloudfront-forwarded-proto
- cloudfront-is-desktop-viewer
- cloudfront-is-mobile-viewer
- cloudfront-is-smarttv-viewer
- cloudfront-is-tablet-viewer
- cloudfront-viewer-asn
- cloudfront-viewer-country
- content-length
- host
- priority
- sec-ch-ua
- sec-ch-ua-mobile
- sec-ch-ua-platform
- viax-amz-cf-id
- x-amz-date
- x-amz-security-token
- x-amzn-appsync-is-vpce-request
- x-amzn-remote-ip
- x-amzn-requestid
- x-amzn-trace-id
- x-forwarded-for

Waktu cache untuk hidup

Pengaturan ini menentukan jumlah waktu untuk menyimpan entri cache dalam memori. TTL maksimum adalah 3.600 detik (1 jam), setelah itu entri dihapus secara otomatis.

Enkripsi cache

Saat Anda menggunakan fitur caching data sisi server, enkripsi saat istirahat dan dalam perjalanan selalu diaktifkan untuk cache baru, dan tidak dapat AWS AppSync dinonaktifkan.

Untuk mengaktifkan enkripsi pada cache API yang ada, hapus cache dan kemudian buat ulang.

Untuk membatalkan entri cache, Anda dapat membuat panggilan API cache flush menggunakan AWS AppSync konsol atau (). AWS Command Line Interface AWS CLI

Untuk informasi selengkapnya, lihat tipe [ApiCache](#) data di Referensi AWS AppSync API.

Pengusuran cache

Saat Anda mengatur AWS AppSync caching sisi server, Anda dapat mengonfigurasi TTL maksimum. Nilai ini mendefinisikan jumlah waktu entri cache disimpan dalam memori. Dalam situasi di mana Anda harus menghapus entri tertentu dari cache Anda, Anda dapat menggunakan AWS AppSync utilitas `evictFromApiCache` ekstensi dalam permintaan atau respons resolver Anda. (Misalnya, ketika data Anda di sumber data Anda telah berubah, dan entri cache Anda sekarang basi.) Untuk mengusir item dari cache, Anda harus tahu kuncinya. Untuk alasan ini, jika Anda harus mengusir item secara dinamis, sebaiknya gunakan caching per-resolver dan secara eksplisit mendefinisikan kunci yang akan digunakan untuk menambahkan entri ke cache Anda.

Mengusir entri cache

Untuk mengusir item dari cache, gunakan utilitas `evictFromApiCache` ekstensi. Tentukan nama tipe dan nama bidang, lalu berikan objek item nilai kunci untuk membangun kunci entri yang ingin Anda usir. Dalam objek, setiap kunci mewakili entri yang valid dari context objek yang digunakan dalam daftar resolver cache. `cachingKey` Setiap nilai adalah nilai aktual yang digunakan untuk membangun nilai kunci. Anda harus meletakkan item dalam objek dalam urutan yang sama dengan kunci caching dalam daftar resolver cache. `cachingKey`

Misalnya, lihat skema berikut:

```
type Note {
  id: ID!
  title: String
  content: String!
}

type Query {
  getNote(id: ID!): Note
}

type Mutation {
  updateNote(id: ID!, content: String!): Note
}
```

```
}
```

Dalam contoh ini, Anda dapat mengaktifkan caching per-resolver, lalu mengaktifkannya untuk kueri. `getNote` Kemudian, Anda dapat mengonfigurasi kunci caching untuk terdiri dari `[context.arguments.id]`

Ketika Anda mencoba untuk mendapatkan `Note`, untuk membangun kunci cache, AWS AppSync melakukan pencarian di cache sisi server menggunakan `id` argumen kueri. `getNote`

Ketika Anda memperbarui `Note`, Anda harus mengusir entri untuk catatan tertentu untuk memastikan bahwa permintaan berikutnya mengambilnya dari sumber data backend. Untuk melakukan ini, Anda harus membuat penanganan permintaan.

Contoh berikut menunjukkan salah satu cara untuk menangani pengusuran menggunakan metode ini:

```
import { util, Context } from '@aws-appsync/utils';
import { update } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  extensions.evictFromApiCache('Query', 'getNote', { 'ctx.args.id': ctx.args.id });
  return update({ key: { id: ctx.args.id }, update: { context: ctx.args.content } });
}

export const response = (ctx) => ctx.result;
```

Atau, Anda juga dapat menangani pengusuran di penanganan respons.

Ketika `updateNote` mutasi diproses, cobalah untuk AWS AppSync mengusir entri. Jika entri berhasil dihapus, respons berisi `apiCacheEntriesDeleted` nilai dalam `extensions` objek yang menunjukkan berapa banyak entri yang dihapus:

```
"extensions": { "apiCacheEntriesDeleted": 1}
```

Mengusir entri cache berdasarkan identitas

Anda dapat membuat kunci caching berdasarkan beberapa nilai dari `context` objek.

Misalnya, ambil skema berikut yang menggunakan kumpulan pengguna Amazon Cognito sebagai mode autentikasi default dan didukung oleh sumber data Amazon DynamoDB:

```
type Note {
  id: ID! # a slug; e.g.: "my-first-note-on-graphql"
  title: String
  content: String!
}

type Query {
  getNote(id: ID!): Note
}

type Mutation {
  updateNote(id: ID!, content: String!): Note
}
```

Jenis Note objek disimpan dalam tabel DynamoDB. Tabel memiliki kunci komposit yang menggunakan nama pengguna Amazon Cognito sebagai kunci utama dan id (siput) Note sebagai kunci partisi. Ini adalah sistem multi-penyewa yang memungkinkan banyak pengguna untuk meng-host dan memperbarui Note objek pribadi mereka, yang tidak pernah dibagikan.

Karena ini adalah sistem read-heavy, getNote kueri di-cache menggunakan caching per-resolver, dengan kunci caching terdiri dari. [context.identity.username, context.arguments.id] Ketika a Note diperbarui, Anda dapat mengusir entri untuk spesifik itu. Note Anda harus menambahkan komponen dalam objek dalam urutan yang sama yang ditentukan dalam daftar resolver Anda. cachingKeys

Contoh berikut menunjukkan ini:

```
import { util, Context } from '@aws-appsync/utils';
import { update } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  extensions.evictFromApiCache('Query', 'getNote', {
    'ctx.identity.username': ctx.identity.username,
    'ctx.args.id': ctx.args.id,
  });
  return update({ key: { id: ctx.args.id }, update: { context: ctx.args.content } });
}

export const response = (ctx) => ctx.result;
```

Sistem backend juga dapat memperbarui Note dan mengusir entri. Misalnya, ambil mutasi ini:

```
type Mutation {  
  updateNoteFromBackend(id: ID!, content: String!, username: ID!): Note @aws_iam  
}
```

Anda dapat mengusir entri, tetapi menambahkan komponen kunci caching ke objek. `cachingKeys`

Dalam contoh berikut, pengusuran terjadi sebagai respons penyelesai:

```
import { util, Context } from '@aws-appsync/utils';  
import { update } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';  
  
export function request(ctx) {  
  return update({ key: { id: ctx.args.id }, update: { context: ctx.args.content } });  
}  
  
export function response(ctx) {  
  extensions.evictFromApiCache('Query', 'getNote', {  
    'ctx.identity.username': ctx.args.username,  
    'ctx.args.id': ctx.args.id,  
  });  
  return ctx.result;  
}
```

Dalam kasus di mana data backend Anda telah diperbarui di luar AWS AppSync, Anda dapat mengusir item dari cache dengan memanggil mutasi yang menggunakan sumber data. `NONE`

Mengompresi respons API

AWS AppSync memungkinkan klien untuk meminta muatan terkompresi. Jika diminta, respons API dikompresi dan dikembalikan sebagai tanggapan atas permintaan yang menunjukkan bahwa konten terkompresi lebih disukai. Respons API terkompresi dimuat lebih cepat, konten diunduh lebih cepat, dan biaya transfer data Anda juga dapat dikurangi.

Note

Kompresi tersedia pada semua yang baru APIs dibuat setelah 1 Juni 2020.

AWS AppSync [mengompres](#) objek dengan upaya terbaik. Dalam kasus yang jarang terjadi, AWS AppSync dapat melewatkan kompresi berdasarkan berbagai faktor, termasuk kapasitas saat ini.

AWS AppSync dapat mengompres ukuran muatan kueri GraphQL antara 1.000 hingga 10.000.000 byte. Untuk mengaktifkan kompresi, klien harus mengirim `Accept-Encoding` header dengan nilai `gzip`. Kompresi dapat diverifikasi dengan memeriksa nilai `Content-Encoding` header dalam respon (`gzip`).

Penjelajah kueri di AWS AppSync konsol secara otomatis menetapkan nilai header dalam permintaan secara default. Jika Anda menjalankan kueri yang memiliki respon yang cukup besar, kompresi dapat dikonfirmasi menggunakan alat pengembang browser Anda.

Mengkonfigurasi nama domain khusus untuk GraphQL dan real-time APIs

Dengan AWS AppSync, Anda dapat menggunakan nama domain khusus untuk mengonfigurasi satu domain yang mudah diingat yang berfungsi untuk GraphQL dan real-time Anda. APIs

Dengan kata lain, Anda dapat memanfaatkan titik akhir yang sederhana dan mudah diingat URLs dengan nama domain pilihan Anda dengan membuat nama domain khusus yang Anda kaitkan dengan AWS AppSync APIs di akun Anda.

Saat Anda mengonfigurasi AWS AppSync API, dua titik akhir disediakan:

AWS AppSync Titik akhir GraphQL:

```
https://example1234567890000.appsync-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql
```

AWS AppSync titik akhir waktu nyata:

```
wss://example1234567890000.appsync-realtime-api.us-east-1.amazonaws.com/graphql
```

Dengan nama domain khusus, Anda dapat berinteraksi dengan kedua titik akhir menggunakan satu domain. Misalnya, jika Anda mengonfigurasi `api.example.com` sebagai domain kustom, Anda dapat berinteraksi dengan GraphQL dan titik akhir real-time menggunakan ini: URLs

AWS AppSync titik akhir GraphQL domain kustom:

```
https://api.example.com/graphql
```

AWS AppSync titik akhir real-time domain kustom:

```
wss://api.example.com/graphql/realtime
```


 Note

AWS AppSync APIs hanya mendukung TLS 1.2 dan TLS 1.3 untuk nama domain kustom.

Mendaftarkan dan mengonfigurasi nama domain

Untuk mengatur nama domain khusus untuk Anda AWS AppSync APIs, Anda harus memiliki nama domain internet terdaftar. Anda dapat mendaftarkan domain internet menggunakan Amazon Route 53 domain registration atau registrar domain pihak ketiga pilihan Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang Route 53, lihat [Apa itu Amazon Route 53?](#) di Panduan Pengembang Amazon Route 53.

Nama domain kustom API dapat berupa nama subdomain atau domain root (juga dikenal sebagai “zone apex”) dari domain internet terdaftar. Setelah membuat nama domain kustom AWS AppSync, Anda harus membuat atau memperbarui catatan sumber daya penyedia DNS Anda untuk dipetakan ke titik akhir API Anda. Tanpa pemetaan ini, permintaan API yang terikat untuk nama domain kustom tidak dapat dijangkau AWS AppSync.

Membuat nama domain kustom di AWS AppSync

Membuat nama domain kustom untuk AWS AppSync API akan menyiapkan Amazon CloudFront distribusi. Anda harus menyiapkan catatan DNS untuk memetakan nama domain kustom ke nama domain CloudFront distribusi. Pemetaan ini diperlukan untuk merutekan permintaan API yang terikat untuk nama domain kustom AWS AppSync melalui distribusi yang dipetakan CloudFront. Anda juga harus memberikan sertifikat untuk nama domain kustom.

Untuk mengatur nama domain kustom atau memperbarui sertifikatnya, Anda harus memiliki izin untuk memperbarui CloudFront distribusi dan menjelaskan sertifikat AWS Certificate Manager (ACM) yang akan Anda gunakan. Untuk memberikan izin ini, lampirkan pernyataan kebijakan AWS Identity and Access Management (IAM) berikut ini ke pengguna, grup, atau peran IAM di akun Anda:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Sid": "AllowUpdateDistributionForAppSyncCustomDomainName",
```

```

    "Effect": "Allow",
    "Action": ["cloudfront:updateDistribution"],
    "Resource": ["*"]
  },
  {
    "Sid": "AllowDescribeCertificateForAppSyncCustomDomainName",
    "Effect": "Allow",
    "Action": "acm:DescribeCertificate",
    "Resource": "arn:aws:acm:<region>:<account-id>:certificate/<certificate-
id>"
  }
]
}

```

AWS AppSync mendukung nama domain kustom dengan memanfaatkan Server Name Indication (SNI) pada distribusi CloudFront. Untuk informasi selengkapnya tentang penggunaan nama domain khusus pada CloudFront distribusi, termasuk format sertifikat yang diperlukan dan panjang kunci sertifikat maksimum, lihat [Menggunakan HTTPS dengan CloudFront](#) di Panduan CloudFront Pengembang Amazon.

Untuk menyiapkan nama domain kustom sebagai nama host API, pemilik API harus memberikan sertifikat ACM publik atau impor di us-east-1 AWS Wilayah (US East (Virginia N.)) yang mencakup nama domain kustom. Untuk informasi lebih lanjut tentang ACM, lihat [Apa itu? AWS Certificate Manager](#) dalam AWS Certificate Manager User Guide.

Nama domain kustom wildcard di AWS AppSync

AWS AppSync mendukung nama domain kustom wildcard. Untuk mengonfigurasi nama domain kustom wildcard, tentukan karakter wildcard (*) sebagai subdomain pertama dari domain kustom. Ini mewakili semua kemungkinan subdomain dari domain root. Misalnya, nama domain kustom wildcard *.example.com menghasilkan subdomain seperti example.com, b.example.com dan c.example.com. Semua subdomain ini merutekan ke domain yang sama.

Untuk menggunakan nama domain khusus wildcard AWS AppSync, Anda harus memberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh ACM yang berisi nama wildcard yang dapat melindungi beberapa situs dalam domain yang sama. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Karakteristik sertifikat ACM](#) di Panduan AWS Certificate Manager Pengguna.

Pembuatan versi, deteksi konflik, dan operasi sinkronisasi untuk sumber data DynamoDB di AWS AppSync

AWS AppSync Kemampuan manajemen data canggih untuk DynamoDB memanfaatkan tiga fitur utama: sumber data berversi, deteksi dan resolusi konflik, dan operasi sinkronisasi. Alat-alat ini memungkinkan aplikasi yang kuat dan dapat diskalakan yang secara efisien menangani modifikasi dan sinkronisasi data bersamaan di lingkungan terdistribusi.

Sumber data berversi membentuk dasar dari sistem AWS AppSync manajemen data. Fitur ini secara otomatis meningkatkan item DynamoDB dengan metadata versi, mencatat perubahan yang dibuat AWS AppSync oleh mutasi ke tabel Delta, dan mempertahankan “batu nisan” untuk item yang dihapus. Pengembang dapat mengonfigurasi periode retensi untuk item yang dihapus dan mengubah log, mengoptimalkan penyimpanan sambil memastikan konsistensi data. Sumber data berversi merampingkan implementasi deteksi konflik dan operasi sinkronisasi, memberikan dasar yang kuat untuk penanganan data tingkat lanjut.

Deteksi konflik dan mekanisme resolusi melindungi integritas data saat penulisan bersamaan terjadi. AWS AppSync menawarkan tiga strategi: Optimistic Concurrency, Automerge, dan resolusi berbasis Lambda. Optimistic Concurrency menolak mutasi yang bertentangan, memungkinkan klien untuk mencoba lagi dengan data yang diperbarui. Automerge secara otomatis menyelesaikan konflik berdasarkan tipe data, menggabungkan daftar, melakukan serikat yang ditetapkan, dan mempertahankan nilai skalar yang ada. Resolusi berbasis Lambda memungkinkan logika khusus untuk skenario konflik yang kompleks. Opsi ini memberikan fleksibilitas pengembang dalam menangani konflik data, memastikan konsistensi di seluruh sistem terdistribusi.

Operasi sinkronisasi memungkinkan pengambilan dan pembaruan data yang efisien dalam aplikasi klien. Fitur ini memungkinkan klien untuk mengambil semua hasil dari tabel DynamoDB dan kemudian mengambil hanya data yang diubah sejak kueri terakhir mereka. AWS AppSync menentukan apakah akan mengakses tabel Dasar atau tabel Delta berdasarkan token sinkronisasi yang disediakan, mengoptimalkan kinerja, dan mengurangi transfer data.

Topik

- [Pembuatan versi sumber data DynamoDB di AWS AppSync](#)
- [Deteksi dan resolusi konflik di AWS AppSync](#)
- [Menggunakan operasi sinkronisasi DynamoDB pada sumber data berversi di AWS AppSync](#)

Pembuatan versi sumber data DynamoDB di AWS AppSync

AWS AppSync saat ini mendukung pembuatan versi pada sumber data DynamoDB. Operasi Deteksi Konflik, Resolusi Konflik, dan Sinkronisasi memerlukan sumber `Versioned` data. Ketika Anda mengaktifkan versi pada sumber data, secara otomatis AWS AppSync akan:

- Tingkatkan item dengan metadata versi objek.
- Rekam perubahan yang dibuat pada item dengan AWS AppSync mutasi ke tabel Delta.
- Pertahankan item yang dihapus di tabel Dasar dengan “batu nisan” untuk jangka waktu yang dapat dikonfigurasi.

Konfigurasi sumber data berversi

Saat Anda mengaktifkan pembuatan versi pada sumber data DynamoDB, Anda menentukan bidang berikut:

BaseTableTTL

Jumlah menit untuk mempertahankan item yang dihapus di tabel Dasar dengan “batu nisan” - bidang metadata yang menunjukkan bahwa item telah dihapus. Anda dapat mengatur nilai ini ke 0 jika Anda ingin item segera dihapus ketika mereka dihapus. Bidang ini wajib diisi.

DeltaSyncTableName

Nama tabel tempat perubahan yang dilakukan pada item dengan AWS AppSync mutasi disimpan. Bidang ini wajib diisi.

DeltaSyncTableTTL

Jumlah menit untuk menyimpan item di tabel Delta. Bidang ini wajib diisi.

Pencatatan tabel sinkronisasi Delta

AWS AppSync saat ini mendukung Delta Sync Logging untuk mutasi menggunakan `PutItem`, `UpdateItem`, dan operasi `DynamoDBDeleteItem`.

Ketika AWS AppSync mutasi mengubah item dalam sumber data berversi, catatan perubahan itu akan disimpan dalam tabel Delta yang dioptimalkan untuk pembaruan tambahan. Anda dapat memilih untuk menggunakan tabel Delta yang berbeda (misalnya satu per jenis, satu per area

domain) untuk sumber data berversi lainnya atau tabel Delta tunggal untuk API Anda. AWS AppSync merekomendasikan untuk tidak menggunakan tabel Delta tunggal untuk beberapa APIs untuk menghindari tabrakan kunci utama.

Skema yang diperlukan untuk tabel ini adalah sebagai berikut:

ds_pk

Nilai string yang digunakan sebagai kunci partisi. Ini dibangun dengan menggabungkan nama sumber data Base dan format ISO 8601 dari tanggal perubahan terjadi (misalnya).
`Comments:2019-01-01`

Ketika *customPartitionKey* flag dari template pemetaan VTL ditetapkan sebagai nama kolom kunci partisi (lihat [Referensi Template Pemetaan Resolver untuk DynamoDB](#) di Panduan AWS AppSync Pengembang), format *ds_pk* perubahan, dan string dibangun dengan menambahkan nilai kunci partisi dalam catatan baru di tabel Base. Misalnya, jika catatan dalam tabel Base memiliki nilai kunci partisi 1a dan nilai kunci sortir2b, nilai baru string akan menjadi:`Comments:2019-01-01:1a`.

ds_sk

Nilai string yang digunakan sebagai kunci pengurutan. Ini dibangun dengan menggabungkan format ISO 8601 dari waktu perubahan terjadi, kunci utama item, dan versi item. Kombinasi bidang ini menjamin keunikan untuk setiap entri dalam tabel Delta (misalnya untuk waktu `09:30:00` dan ID 1a dan versi2, ini akan menjadi). `09:30:00:1a:2`

Ketika *customPartitionKey* bendera dari template pemetaan VTL diatur ke nama kolom kunci partisi (lihat [Referensi Template Pemetaan Resolver untuk DynamoDB](#) di Panduan AWS AppSync Pengembang), format *ds_sk* perubahan, dan string dibangun dengan mengganti nilai kombinasi kunci dengan nilai kunci pengurutan di tabel Base. Menggunakan contoh sebelumnya di atas, jika catatan dalam tabel Base memiliki nilai kunci partisi 1a dan nilai kunci jenis2b, nilai baru string akan:`09:30:00:2b:3`.

_ttl

Nilai numerik yang menyimpan stempel waktu, dalam detik epoch, ketika item harus dihapus dari tabel Delta. Nilai ini ditentukan dengan menambahkan `DeltaSyncTableTTL` nilai yang dikonfigurasi pada sumber data ke saat perubahan terjadi. Bidang ini harus dikonfigurasi sebagai DynamoDB TTL Atribut.

Peran IAM yang dikonfigurasi untuk digunakan dengan tabel Base juga harus berisi izin untuk beroperasi pada tabel Delta. Dalam contoh ini, kebijakan izin untuk tabel Base yang dipanggil Comments dan tabel Delta dipanggil ChangeLog ditampilkan:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "dynamodb:DeleteItem",
        "dynamodb:GetItem",
        "dynamodb:PutItem",
        "dynamodb:Query",
        "dynamodb:Scan",
        "dynamodb:UpdateItem"
      ],
      "Resource": [
        "arn:aws:dynamodb:us-east-1:000000000000:table/Comments",
        "arn:aws:dynamodb:us-east-1:000000000000:table/Comments/*",
        "arn:aws:dynamodb:us-east-1:000000000000:table/ChangeLog",
        "arn:aws:dynamodb:us-east-1:000000000000:table/ChangeLog/*"
      ]
    }
  ]
}
```

Metadata sumber data berversi

AWS AppSync mengelola bidang metadata pada sumber Versioned data atas nama Anda. Memodifikasi bidang ini sendiri dapat menyebabkan kesalahan dalam aplikasi atau kehilangan data Anda. Bidang ini meliputi:

`_version`

Penghitung yang meningkat secara monoton yang diperbarui setiap saat perubahan terjadi pada suatu item.

`_lastChangedAt`

Nilai numerik yang menyimpan stempel waktu, dalam milidetik epoch, saat item terakhir diubah.

`_deleted`

Nilai “batu nisan” Boolean yang menunjukkan bahwa item telah dihapus. Ini dapat digunakan oleh aplikasi untuk mengusir item yang dihapus dari penyimpanan data lokal.

`_ttl`

Nilai numerik yang menyimpan stempel waktu, dalam detik epoch, ketika item harus dihapus dari sumber data yang mendasarinya.

`ds_pk`

Nilai string yang digunakan sebagai kunci partisi untuk tabel Delta.

`ds_sk`

Nilai string yang digunakan sebagai kunci pengurutan untuk tabel Delta.

`gsi_ds_pk`

Sebuah atribut nilai string yang dihasilkan untuk mendukung indeks sekunder global sebagai kunci partisi. Ini akan disertakan hanya jika kedua *customPartitionKey* dan *populateIndexFields* flag diaktifkan dalam template pemetaan VTL (lihat [Referensi Template Pemetaan Resolver untuk DynamoDB di Panduan](#) Pengembang).AWS AppSync Jika diaktifkan, nilai akan dibangun dengan menggabungkan nama sumber data Base dan format ISO 8601 dari tanggal di mana perubahan terjadi (misalnya jika tabel Base bernama Komentar, catatan ini akan ditetapkan sebagai). `Comments:2019-01-01`

`gsi_ds_sk`

Sebuah atribut nilai string yang dihasilkan untuk mendukung indeks sekunder global sebagai kunci pengurutan. Ini akan disertakan hanya jika kedua *customPartitionKey* dan *populateIndexFields* flag diaktifkan dalam template pemetaan VTL (lihat [Referensi Template Pemetaan Resolver untuk DynamoDB di Panduan](#) Pengembang).AWS AppSync Jika diaktifkan, nilainya akan dibangun dengan menggabungkan format ISO 8601 saat perubahan terjadi, kunci partisi item di tabel Dasar, kunci pengurutan item di tabel Dasar, dan versi item (misalnya untuk sementara waktu, nilai kunci partisi `09:30:00`, nilai kunci pengurutan `1a`, dan versi `2b`, ini akan menjadi). `3 09:30:00:1a#2b:3`

Bidang metadata ini akan memengaruhi ukuran keseluruhan item di sumber data yang mendasarinya. AWS AppSync merekomendasikan untuk memesan 500 byte+Ukuran Kunci Utama Maks dari penyimpanan untuk metadata sumber data berversi saat mendesain aplikasi Anda. Untuk menggunakan metadata ini dalam aplikasi klien, sertakan `_version_lastChangedAt`, dan `_deleted` bidang pada tipe GraphQL Anda dan dalam set pilihan untuk mutasi.

Deteksi dan resolusi konflik di AWS AppSync

Saat penulisan bersamaan terjadi AWS AppSync, Anda dapat mengonfigurasi strategi Deteksi Konflik dan Resolusi Konflik untuk menangani pembaruan dengan tepat. Deteksi Konflik menentukan apakah mutasi bertentangan dengan item tertulis yang sebenarnya di sumber data. Deteksi Konflik diaktifkan dengan menyetel nilai `SyncConfig` di `conflictDetection` bidang untuk `VERSION`.

Resolusi Konflik adalah tindakan yang diambil jika konflik terdeteksi. Ini ditentukan dengan mengatur bidang `Conflict Handler` di `SyncConfig`. Ada tiga strategi Resolusi Konflik:

- `OPTIMISTIC_CONCURRENCY`
- `AUTOMERGE`
- `LAMBDA`

Versi secara otomatis bertambah AWS AppSync selama operasi penulisan dan tidak boleh dimodifikasi oleh klien atau di luar resolver yang dikonfigurasi dengan sumber data berkemampuan versi. Melakukan hal itu akan mengubah perilaku konsistensi sistem dan dapat mengakibatkan hilangnya data.

Konkurensi optimis

Optimistic Concurrency adalah strategi resolusi konflik yang AWS AppSync menyediakan sumber data berversi. Ketika penyelesai konflik disetel ke Optimistic Concurrency, jika mutasi yang masuk terdeteksi memiliki versi yang berbeda dari versi objek yang sebenarnya, penanganan konflik hanya akan menolak permintaan yang masuk. Di dalam respons GraphQL, item yang ada di server yang memiliki versi terbaru akan disediakan. Klien kemudian diharapkan untuk menangani konflik ini secara lokal dan mencoba lagi mutasi dengan versi item yang diperbarui.

Automerges

Automerge memberi pengembang cara mudah untuk mengonfigurasi strategi resolusi konflik tanpa menulis logika sisi klien untuk menggabungkan konflik secara manual yang tidak dapat ditangani oleh

strategi lain. Automerge mematuhi aturan ketat yang ditetapkan saat menggabungkan data untuk menyelesaikan konflik. Prinsip Automerge berkisar pada tipe data yang mendasari bidang GraphQL. Mereka adalah sebagai berikut:

- Konflik pada bidang skalar: skalar GraphQL atau bidang apa pun yang bukan koleksi (yaitu Daftar, Set, Peta). Tolak nilai masuk untuk bidang skalar dan pilih nilai yang ada di server.
- Konflik dalam daftar: Jenis GraphQL dan tipe database adalah daftar. Gandungkan daftar masuk dengan daftar yang ada di server. Nilai daftar dalam mutasi yang masuk akan ditambahkan ke akhir daftar di server. Nilai duplikat akan dipertahankan.
- Konflik pada satu set: Jenis GraphQL adalah daftar dan tipe database adalah Set. Terapkan gabungan set menggunakan set masuk dan set yang ada di server. Ini melekat pada properti Set, yang berarti tidak ada entri duplikat.
- Ketika mutasi yang masuk menambahkan bidang baru ke item atau dibuat terhadap bidang dengan `null`, gabungkan itu ke item yang ada.
- Konflik pada peta: Ketika tipe data yang mendasari dalam database adalah Peta (yaitu dokumen nilai kunci), terapkan aturan di atas saat mem-parsing dan memproses setiap properti Peta.

Automerge dirancang untuk secara otomatis mendeteksi, menggabungkan, dan mencoba ulang permintaan dengan versi yang diperbarui, membebaskan klien dari kebutuhan untuk menggabungkan data yang bertentangan secara manual.

Untuk menunjukkan contoh bagaimana Automerge menangani Konflik pada tipe Skalar. Kami akan menggunakan catatan berikut sebagai titik awal kami.

```
{
  "id" : 1,
  "name" : "Nadia",
  "jersey" : 5,
  "_version" : 4
}
```

Sekarang mutasi yang masuk mungkin mencoba memperbarui item tetapi dengan versi yang lebih lama karena klien belum disinkronkan dengan server. Itu terlihat seperti ini:

```
{
  "id" : 1,
  "name" : "Nadia",
  "jersey" : 55,
```

```
"_version" : 2
}
```

Perhatikan versi 2 yang sudah ketinggalan zaman dalam permintaan yang masuk. Selama alur ini, Automerge akan menggabungkan data dengan menolak pembaruan bidang 'jersey' ke '55' dan menjaga nilainya pada '5' sehingga gambar item berikut disimpan di server.

```
{
  "id" : 1,
  "name" : "Nadia",
  "jersey" : 5,
  "_version" : 5 # version is incremented every time automerge performs a merge that is
  stored on the server.
}
```

Mengingat status item yang ditunjukkan di atas pada versi 5, sekarang anggaplah mutasi masuk yang mencoba mengubah item dengan gambar berikut:

```
{
  "id" : 1,
  "name" : "Shaggy",
  "jersey" : 5,
  "interests" : ["breakfast", "lunch", "dinner"] # underlying data type is a Set
  "points": [24, 30, 27] # underlying data type is a List
  "_version" : 3
}
```

Ada tiga hal menarik dalam mutasi yang masuk. Nama, skalar, telah diubah tetapi dua bidang baru “kepentingan”, Set, dan “poin”, Daftar, telah ditambahkan. Dalam skenario ini, konflik akan terdeteksi karena ketidakcocokan versi. Automerge mematuhi propertinya dan menolak perubahan nama karena menjadi skalar dan menambahkan bidang yang tidak bertentangan. Ini menghasilkan item yang disimpan di server untuk muncul sebagai berikut.

```
{
  "id" : 1,
  "name" : "Nadia",
  "jersey" : 5,
  "interests" : ["breakfast", "lunch", "dinner"] # underlying data type is a Set
  "points": [24, 30, 27] # underlying data type is a List
  "_version" : 6
}
```

```
}

```

Dengan gambar item yang diperbarui dengan versi 6, sekarang anggaplah mutasi yang masuk (dengan ketidakcocokan versi lain) mencoba mengubah item menjadi berikut:

```
{
  "id" : 1,
  "name" : "Nadia",
  "jersey" : 5,
  "interests" : ["breakfast", "lunch", "brunch"] # underlying data type is a Set
  "points": [30, 35] # underlying data type is a List
  "_version" : 5
}
```

Di sini kita mengamati bahwa bidang masuk untuk “kepentingan” memiliki satu nilai duplikat yang ada di server dan dua nilai baru. Dalam hal ini, karena tipe data yang mendasarinya adalah Set, Automerge akan menggabungkan nilai yang ada di server dengan yang ada di permintaan masuk dan menghapus duplikat apa pun. Demikian pula ada konflik pada bidang “poin” di mana ada satu nilai duplikat dan satu nilai baru. Tetapi karena tipe data yang mendasari di sini adalah Daftar, Automerge hanya akan menambahkan semua nilai dalam permintaan masuk ke akhir nilai yang sudah ada di server. Gambar gabungan yang dihasilkan disimpan di server akan muncul sebagai berikut:

```
{
  "id" : 1,
  "name" : "Nadia",
  "jersey" : 5,
  "interests" : ["breakfast", "lunch", "dinner", "brunch"] # underlying data type is a Set
  "points": [24, 30, 27, 30, 35] # underlying data type is a List
  "_version" : 7
}
```

Sekarang mari kita asumsikan item yang disimpan di server muncul sebagai berikut, pada versi 8.

```
{
  "id" : 1,
  "name" : "Nadia",
  "jersey" : 5,
  "interests" : ["breakfast", "lunch", "dinner", "brunch"] # underlying data type is a Set
}
```

```

"points": [24, 30, 27, 30, 35] # underlying data type is a List
"stats": {
  "ppg": "35.4",
  "apg": "6.3"
}
"_version" : 8
}

```

Tetapi permintaan yang masuk mencoba memperbarui item dengan gambar berikut, sekali lagi dengan ketidakcocokan versi:

```

{
  "id" : 1,
  "name" : "Nadia",
  "stats": {
    "ppg": "25.7",
    "rpg": "6.9"
  }
  "_version" : 3
}

```

Sekarang dalam skenario ini, kita dapat melihat bahwa bidang yang sudah ada di server hilang (minat, poin, jersey). Selain itu, nilai untuk “ppg” dalam peta “statistik” sedang diedit, nilai baru “rpg” ditambahkan, dan “apg” dihilangkan. Automerge mempertahankan bidang yang telah dihilangkan (catatan: jika bidang dimaksudkan untuk dihapus, maka permintaan harus dicoba lagi dengan versi yang cocok), sehingga tidak akan hilang. Ini juga akan menerapkan aturan yang sama ke bidang dalam peta dan oleh karena itu perubahan ke “ppg” akan ditolak sedangkan “apg” dipertahankan dan “rpg”, bidang baru, ditambahkan pada. Item yang dihasilkan disimpan di server sekarang akan muncul sebagai:

```

{
  "id" : 1,
  "name" : "Nadia",
  "jersey" : 5,
  "interests" : ["breakfast", "lunch", "dinner", "brunch"] # underlying data type is a Set
  "points": [24, 30, 27, 30, 35] # underlying data type is a List
  "stats": {
    "ppg": "35.4",
    "apg": "6.3",
    "rpg": "6.9"
  }
}

```

```
}
  "_version" : 9
}
```

Lambda

Ada beberapa strategi resolusi Lambda untuk dipilih:

- **RESOLVE**: Mengganti item yang ada dengan item baru yang disediakan dalam muatan respons. Anda hanya dapat mencoba lagi operasi yang sama pada satu item pada satu waktu. Saat ini didukung untuk DynamoDB & PutItem. UpdateItem
- **REJECT**: Menolak mutasi dan mengembalikan kesalahan dengan item yang ada dalam respons GraphQL. Saat ini didukung untuk DynamoDB, PutItem & UpdateItem. DeleteItem
- **REMOVE**: Menghapus item yang ada. Saat ini didukung untuk DynamoDB DeleteItem.

Permintaan Doa Lambda

Penyelesai AWS AppSync DynamoDB memanggil fungsi Lambda yang ditentukan dalam `LambdaConflictHandlerArn`. Ini menggunakan `service-role-arn` konfigurasi yang sama pada sumber data. Muatan doa memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "newItem": { ... },
  "existingItem": { ... },
  "arguments": { ... },
  "resolver": { ... },
  "identity": { ... }
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

newItem

Item pratinjau, jika mutasi berhasil.

existingItem

Item saat ini berada di tabel DynamoDB.

arguments

Argumen dari mutasi GraphQL.

resolver

Informasi tentang AWS AppSync resolver.

identity

Informasi tentang penelepon. Bidang ini disetel ke null, jika diakses dengan kunci API.

Contoh muatan:

```
{
  "newItem": {
    "id": "1",
    "author": "Jeff",
    "title": "Foo Bar",
    "rating": 5,
    "comments": ["hello world"],
  },
  "existingItem": {
    "id": "1",
    "author": "Foo",
    "rating": 5,
    "comments": ["old comment"]
  },
  "arguments": {
    "id": "1",
    "author": "Jeff",
    "title": "Foo Bar",
    "comments": ["hello world"]
  },
  "resolver": {
    "tableName": "post-table",
    "awsRegion": "us-west-2",
    "parentType": "Mutation",
    "field": "updatePost"
  },
  "identity": {
    "accountId": "123456789012",
    "sourceIp": "x.x.x.x",
    "username": "AIDAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA",
    "userArn": "arn:aws:iam::123456789012:user/appsync"
  }
}
```

Tanggapan Doa Lambda

Untuk PutItem dan resolusi UpdateItem konflik

RESOLVEmutasi. Responsnya harus dalam format berikut.

```
{
  "action": "RESOLVE",
  "item": { ... }
}
```

itemBidang mewakili objek yang akan digunakan untuk mengganti item yang ada di sumber data yang mendasarinya. Kunci utama dan metadata sinkronisasi akan diabaikan jika disertakan. item

REJECTmutasi. Responsnya harus dalam format berikut.

```
{
  "action": "REJECT"
}
```

Untuk resolusi DeleteItem konflik

REMOVEitem. Responsnya harus dalam format berikut.

```
{
  "action": "REMOVE"
}
```

REJECTmutasi. Responsnya harus dalam format berikut.

```
{
  "action": "REJECT"
}
```

Contoh fungsi Lambda di bawah ini memeriksa siapa yang membuat panggilan dan nama resolver. Jika dibuat oleh jeffTheAdmin, REMOVE objek untuk DeletePost resolver atau RESOLVE konflik dengan item baru untuk Update/Put resolver. Jika tidak, mutasinya REJECT.

```
exports.handler = async (event, context, callback) => {
  console.log("Event: " + JSON.stringify(event));

  // Business logic goes here.
```

```
var response;
if ( event.identity.user == "jeffTheAdmin" ) {
    let resolver = event.resolver.field;

    switch(resolver) {
        case "deletePost":
            response = {
                "action" : "REMOVE"
            }
            break;

        case "updatePost":
        case "createPost":
            response = {
                "action" : "RESOLVE",
                "item": event.newItem
            }
            break;
        default:
            response = { "action" : "REJECT" };
    }
} else {
    response = { "action" : "REJECT" };
}

console.log("Response: "+ JSON.stringify(response));
return response;
}
```

Kesalahan

Di bawah ini adalah daftar kemungkinan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses Resolusi Konflik:

ConflictUnhandled

Deteksi konflik menemukan ketidakcocokan versi dan penanganan konflik menolak mutasi.

Contoh: Resolusi konflik dengan penanganan konflik Konkurensi Optimis. Atau, penanganan konflik Lambda kembali dengan. REJECT

ConflictError

Kesalahan internal terjadi ketika mencoba menyelesaikan konflik.

Contoh: Penangan konflik Lambda mengembalikan respons yang salah bentuk. Atau, tidak dapat memanggil penangan konflik Lambda karena `LambdaConflictHandlerArn` sumber daya yang disediakan tidak ditemukan.

MaxConflicts

Upaya percobaan ulang maksimum dicapai untuk resolusi konflik.

Contoh: Terlalu banyak permintaan bersamaan pada objek yang sama. Sebelum konflik diselesaikan, objek diperbarui ke versi baru oleh klien lain.

BadRequest

Klien mencoba memperbarui bidang metadata (`_version`, `_ttl_lastChangedAt`, `_deleted`).

Contoh: Klien mencoba memperbarui `_version` objek dengan mutasi pembaruan.

DeltaSyncWriteError

Gagal menulis catatan sinkronisasi delta.

Contoh: Mutasi berhasil, tetapi terjadi kesalahan internal saat mencoba menulis ke tabel sinkronisasi delta.

InternalFailure

Terjadi kesalahan internal.

UnsupportedOperation

Operasi yang tidak didukung '**X**'. Pembuatan Versi Sumber Data hanya mendukung operasi berikut (`,,, Pindai`, `KueriTransactGetItems`, `PutItem`, `BatchGetItem`, `,,, SinkronisasiGetItem`).
`DeleteItem` `UpdateItem`

Contoh: Menggunakan transaksi tertentu dan operasi batch dengan konflik detection/resolution diaktifkan. Operasi ini saat ini tidak didukung.

CloudWatch Log

Jika AWS AppSync API telah mengaktifkan CloudWatch Log dengan pengaturan logging disetel ke Field-Level Logs `enabled` dan log-level untuk Field-Level Logs yang disetel `ALL`, maka AWS AppSync akan memancarkan informasi Deteksi Konflik dan Resolusi ke grup log. Untuk informasi tentang format pesan log, lihat [dokumentasi untuk Deteksi Konflik dan Pencatatan Sinkronisasi](#).

Menggunakan operasi sinkronisasi DynamoDB pada sumber data berversi di AWS AppSync

Sumber data berversi mendukung Sync operasi yang memungkinkan Anda mengambil semua hasil dari tabel DynamoDB dan kemudian hanya menerima data yang diubah sejak kueri terakhir Anda (pembaruan delta). Ketika AWS AppSync menerima permintaan untuk Sync operasi, ia menggunakan bidang yang ditentukan dalam permintaan untuk menentukan apakah tabel Dasar atau tabel Delta harus diakses.

- Jika `lastSync` bidang tidak ditentukan, a Scan pada tabel Base dilakukan.
- Jika `lastSync` bidang ditentukan, tetapi nilainya sebelum `current moment - DeltaSyncTTL`, a Scan pada tabel Base dilakukan.
- Jika `lastSync` bidang ditentukan, dan nilainya pada atau setelah `current moment - DeltaSyncTTL`, a Query pada tabel Delta dilakukan.

AWS AppSync mengembalikan `startedAt` bidang ke template pemetaan respons untuk semua Sync operasi. `startedAt` bidang adalah momen, dalam milidetik epoch, ketika Sync operasi dimulai yang dapat Anda simpan secara lokal dan gunakan dalam permintaan lain. Jika token pagination disertakan dalam permintaan, nilai ini akan sama dengan yang dikembalikan oleh permintaan untuk halaman pertama hasil.

Untuk informasi tentang format templat Sync pemetaan, lihat referensi templat [pemetaan](#).

Menggunakan CloudWatch untuk memantau dan mencatat data API GraphQL

Anda dapat mencatat dan men-debug GraphQL API CloudWatch Anda menggunakan metrik dan log. CloudWatch Alat-alat ini memungkinkan pengembang untuk memantau kinerja, memecahkan masalah, dan mengoptimalkan operasi GraphQL mereka secara efektif.

CloudWatch metrik adalah alat yang menyediakan berbagai metrik untuk memantau kinerja dan penggunaan API. Metrik ini terbagi dalam dua kategori utama:

1. Metrik API Umum: Ini termasuk `4XXError` dan `5XXError` untuk melacak kesalahan klien dan server, `Latency` untuk mengukur waktu respons, `Requests` untuk memantau total panggilan API, dan `TokensConsumed` untuk melacak penggunaan sumber daya.

2. **Metrik Berlangganan Waktu Nyata:** Metrik ini berfokus pada WebSocket koneksi dan aktivitas berlangganan. Mereka termasuk metrik untuk permintaan koneksi, koneksi yang berhasil, pendaftaran langganan, penerbitan pesan, dan koneksi aktif dan langganan.

Panduan ini juga memperkenalkan Enhanced Metrics, yang menawarkan lebih banyak data terperinci tentang kinerja resolver, interaksi sumber data, dan operasi GraphQL individual. Metrik ini memberikan wawasan yang lebih dalam tetapi datang dengan biaya tambahan.

CloudWatch Log adalah alat yang memungkinkan kemampuan logging untuk GraphQL APIs Anda. Log dapat diatur pada dua tingkat API:

1. **Log tingkat Permintaan:** Ini menangkap informasi permintaan secara keseluruhan, termasuk header HTTP, kueri GraphQL, ringkasan operasi, dan pendaftaran langganan.
2. **Log tingkat lapangan:** Ini memberikan informasi rinci tentang resolusi bidang individual, termasuk pemetaan permintaan dan respons, dan informasi penelusuran untuk setiap bidang.

Anda dapat mengonfigurasi pencatatan, menafsirkan entri log, dan menggunakan data log untuk pemecahan masalah dan pengoptimalan. AWS AppSync menyediakan berbagai jenis log yang mengungkapkan eksekusi, parsing, validasi, dan data resolusi bidang kueri Anda.

Penyiapan dan konfigurasi

Untuk mengaktifkan logging otomatis pada GraphQL API, gunakan konsol. AWS AppSync

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSynckonsol](#).
2. Pada APIshalaman, pilih nama GraphQL API.
3. Di beranda API Anda, di panel navigasi, pilih Pengaturan.
4. Di bawah Logging, lakukan hal berikut:
 - a. Aktifkan Aktifkan Log.
 - b. Untuk pencatatan tingkat permintaan terperinci, pilih kotak centang di bawah Sertakan konten bertele-tele. (opsional)
 - c. Di bawah Level log penyelesai bidang, pilih level logging tingkat bidang pilihan Anda (Tidak Ada, Kesalahan, Info, Debug, atau Semua). (opsional)
 - d. Di bawah Buat atau gunakan peran yang ada, pilih Peran baru untuk membuat baru AWS Identity and Access Management (IAM) yang memungkinkan AWS AppSync untuk menulis

log. CloudWatch Atau, pilih Peran yang ada untuk memilih Nama Sumber Daya Amazon (ARN) peran IAM yang ada di akun Anda. AWS

5. Pilih Simpan.

Konfigurasi peran IAM manual

Jika Anda memilih untuk menggunakan peran IAM yang ada, peran tersebut harus memberikan izin AWS AppSync yang diperlukan untuk menulis log. CloudWatch Untuk mengonfigurasi ini secara manual, Anda harus menyediakan ARN peran layanan sehingga AWS AppSync dapat mengambil peran saat menulis log.

Di [konsol IAM](#), buat kebijakan baru dengan nama `AWSAppSyncPushToCloudWatchLogsPolicy` yang memiliki definisi berikut:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "logs:CreateLogGroup",
        "logs:CreateLogStream",
        "logs:PutLogEvents"
      ],
      "Resource": "*"
    }
  ]
}
```

Selanjutnya, buat peran baru dengan nama `AWSAppSyncPushToCloudWatchLogsRole`, dan lampirkan kebijakan yang baru dibuat ke peran tersebut. Edit hubungan kepercayaan untuk peran ini menjadi berikut:

JSON

```
{
```

```
"Version": "2012-10-17",
"Statement": [
  {
    "Effect": "Allow",
    "Principal": {
      "Service": "appsync.amazonaws.com"
    },
    "Action": "sts:AssumeRole"
  }
]
```

Salin peran ARN dan gunakan saat menyiapkan logging untuk AWS AppSync GraphQL API.

CloudWatch metrik

Anda dapat menggunakan CloudWatch metrik untuk memantau dan memberikan peringatan tentang peristiwa tertentu yang dapat menghasilkan kode status HTTP atau dari latensi. Metrik berikut dipancarkan:

Daftar metrik

4XXError

Kesalahan yang dihasilkan dari permintaan yang tidak valid karena konfigurasi klien yang salah. Biasanya, kesalahan ini terjadi di mana saja di luar pemrosesan GraphQL. Misalnya, kesalahan ini dapat terjadi ketika permintaan menyertakan payload JSON yang salah atau kueri yang salah, saat layanan dibatasi, atau ketika pengaturan otorisasi salah dikonfigurasi.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan total kejadian kesalahan ini.

5XXError

Kesalahan yang ditemui selama menjalankan kueri GraphQL. Misalnya, ini dapat terjadi saat menjalankan kueri untuk skema kosong atau salah. Ini juga dapat terjadi ketika ID atau AWS Wilayah kumpulan pengguna Amazon Cognito tidak valid. Atau, ini juga bisa terjadi AWS AppSync jika mengalami masalah selama pemrosesan permintaan.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan total kejadian kesalahan ini.

Latency

Waktu antara ketika AWS AppSync menerima permintaan dari klien dan ketika mengembalikan respons ke klien. Ini tidak termasuk latensi jaringan yang ditemui untuk respons untuk mencapai perangkat akhir.

Satuan: Millidetik. Gunakan statistik Rata-rata untuk mengevaluasi latensi yang diharapkan.

Requests

Jumlah permintaan (kueri+mutasi) yang semua APIs di akun Anda telah diproses, berdasarkan Wilayah.

Satuan: Hitung. Jumlah semua permintaan yang diproses di Wilayah tertentu.

TokensConsumed

Token dialokasikan Requests berdasarkan jumlah sumber daya (waktu pemrosesan dan memori yang digunakan) yang Request dikonsumsi. Biasanya, masing-masing Request mengkonsumsi satu token. Namun, a Request yang mengkonsumsi sejumlah besar sumber daya dialokasikan token tambahan sesuai kebutuhan.

Satuan: Hitung. Jumlah token yang dialokasikan untuk permintaan yang diproses di Wilayah tertentu.

NetworkBandwidthOutAllowanceExceeded

Note

Di AWS AppSync konsol, pada halaman pengaturan cache, opsi Metrik Kesehatan Cache memungkinkan Anda mengaktifkan metrik kesehatan terkait cache ini.

Paket jaringan turun karena throughput melebihi batas bandwidth agregat. Ini berguna untuk mendiagnosis kemacetan dalam konfigurasi cache. Data direkam untuk API tertentu dengan menentukan API_Id dalam appsyncCacheNetworkBandwidthOutAllowanceExceeded metrik.

Satuan: Hitung. Jumlah paket turun setelah melebihi batas bandwidth untuk API yang ditentukan oleh ID.

EngineCPUUtilization

Note

Di AWS AppSync konsol, pada halaman pengaturan cache, opsi Metrik Kesehatan Cache memungkinkan Anda mengaktifkan metrik kesehatan terkait cache ini.

Pemanfaatan CPU (persentase) dialokasikan untuk proses Redis OSS. Ini berguna untuk mendiagnosis kemacetan dalam konfigurasi cache. Data direkam untuk API tertentu dengan menentukan API_Id dalam appsyncCacheEngineCPUUtilization metrik.

Satuan: Persen. Persentase CPU yang saat ini digunakan oleh proses Redis OSS untuk API yang ditentukan oleh ID.

Langganan waktu nyata

Semua metrik dipancarkan dalam satu dimensi: Grafik. QLAPIId Ini berarti bahwa semua metrik digabungkan dengan GraphQL API. IDs Metrik berikut terkait dengan langganan GraphQL di atas murni: WebSockets

Daftar metrik

ConnectRequests

Jumlah permintaan WebSocket koneksi yang dibuat untuk AWS AppSync, termasuk upaya yang berhasil dan tidak berhasil.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan jumlah total permintaan koneksi.

ConnectSuccess

Jumlah WebSocket koneksi yang berhasil ke AWS AppSync. Dimungkinkan untuk memiliki koneksi tanpa langganan.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan kejadian total dari koneksi yang berhasil.

ConnectClientError

Jumlah WebSocket koneksi yang ditolak oleh AWS AppSync karena kesalahan sisi klien. Ini dapat menyiratkan bahwa layanan dibatasi atau bahwa pengaturan otorisasi salah dikonfigurasi.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan kejadian total kesalahan koneksi sisi klien.

`ConnectServerError`

Jumlah kesalahan yang berasal dari AWS AppSync saat memproses koneksi. Ini biasanya terjadi ketika masalah sisi server yang tidak terduga terjadi.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan kejadian total kesalahan koneksi sisi server.

`DisconnectSuccess`

Jumlah WebSocket pemutusan yang berhasil dari AWS AppSync.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan kejadian total dari pemutusan yang berhasil.

`DisconnectClientError`

Jumlah kesalahan klien yang berasal dari AWS AppSync saat memutuskan koneksi WebSocket .

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan kejadian total dari kesalahan pemutusan.

`DisconnectServerError`

Jumlah kesalahan server yang berasal dari AWS AppSync saat memutuskan koneksi WebSocket .

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan kejadian total dari kesalahan pemutusan.

`SubscribeSuccess`

Jumlah langganan yang berhasil didaftarkan AWS AppSync melalui WebSocket. Dimungkinkan untuk memiliki koneksi tanpa langganan, tetapi tidak mungkin memiliki langganan tanpa koneksi.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan total kemunculan langganan yang berhasil.

`SubscribeClientError`

Jumlah langganan yang ditolak oleh AWS AppSync karena kesalahan sisi klien. Ini dapat terjadi ketika payload JSON salah, layanan dibatasi, atau pengaturan otorisasi salah dikonfigurasi.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan total kejadian kesalahan langganan sisi klien.

SubscribeServerError

Jumlah kesalahan yang berasal dari AWS AppSync saat memproses langganan. Ini biasanya terjadi ketika masalah sisi server yang tidak terduga terjadi.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan total kejadian kesalahan langganan sisi server.

UnsubscribeSuccess

Jumlah permintaan berhenti berlangganan yang berhasil diproses.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan total kemunculan permintaan berhenti berlangganan yang berhasil.

UnsubscribeClientError

Jumlah permintaan berhenti berlangganan yang ditolak oleh AWS AppSync karena kesalahan sisi klien.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan total kejadian kesalahan permintaan berhenti berlangganan sisi klien.

UnsubscribeServerError

Jumlah kesalahan yang berasal dari AWS AppSync saat memproses permintaan berhenti berlangganan. Ini biasanya terjadi ketika masalah sisi server yang tidak terduga terjadi.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan total kejadian kesalahan permintaan berhenti berlangganan sisi server.

PublishDataMessageSuccess

Jumlah pesan acara berlangganan yang berhasil dipublikasikan.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan total pesan acara berlangganan yang berhasil dipublikasikan.

PublishDataMessageClientError

Jumlah pesan acara berlangganan yang gagal dipublikasikan karena kesalahan sisi klien.

Unit: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan total kejadian kesalahan peristiwa berlangganan penerbitan sisi klien.

`PublishDataMessageServerError`

Jumlah kesalahan yang berasal dari AWS AppSync saat menerbitkan pesan acara berlangganan. Ini biasanya terjadi ketika masalah sisi server yang tidak terduga terjadi.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan total kejadian kesalahan peristiwa berlangganan penerbitan sisi server.

`PublishDataMessageSize`

Ukuran pesan acara berlangganan yang diterbitkan.

Satuan: Byte.

`ActiveConnections`

Jumlah WebSocket koneksi bersamaan dari klien ke AWS AppSync dalam 1 menit.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan total koneksi yang terbuka.

`ActiveSubscriptions`

Jumlah langganan bersamaan dari klien dalam 1 menit.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan total langganan aktif.

`ConnectionDuration`

Jumlah waktu koneksi tetap terbuka.

Satuan: Milidetik. Gunakan statistik Rata-rata untuk mengevaluasi durasi koneksi.

`OutboundMessages`

Jumlah pesan terukur berhasil dipublikasikan. Satu pesan terukur sama dengan 5 kB data yang dikirimkan.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan jumlah total pesan terukur yang berhasil dipublikasikan.

`InboundMessageSuccess`

Jumlah pesan masuk berhasil diproses. Setiap jenis langganan yang dipanggil oleh mutasi menghasilkan satu pesan masuk.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan jumlah total pesan masuk yang berhasil diproses.

InboundMessageError

Jumlah pesan masuk yang gagal diproses karena permintaan API tidak valid, seperti melebihi batas ukuran payload langganan 240 kB.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan jumlah total pesan masuk dengan kegagalan pemrosesan terkait API.

InboundMessageFailure

Jumlah pesan masuk yang gagal diproses karena kesalahan dari AWS AppSync.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan jumlah total pesan masuk dengan kegagalan pemrosesan AWS AppSync terkait.

InboundMessageDelayed

Jumlah pesan masuk yang tertunda. Pesan masuk dapat ditunda ketika kuota rasio pesan masuk atau kuota rasio pesan keluar dilanggar.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan jumlah total pesan masuk yang tertunda.

InboundMessageDropped

Jumlah pesan masuk yang dijatuhkan. Pesan masuk dapat dihapus ketika kuota rasio pesan masuk atau kuota rasio pesan keluar dilanggar.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan jumlah total pesan masuk yang dijatuhkan.

InvalidationSuccess

Jumlah langganan yang berhasil dibatalkan (berhenti berlangganan) dengan mutasi dengan `$extensions.invalidateSubscriptions()`

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mengambil jumlah total langganan yang berhasil berhenti berlangganan.

InvalidationRequestSuccess

Jumlah permintaan pembatalan berhasil diproses.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan jumlah total permintaan pembatalan yang berhasil diproses.

`InvalidationRequestError`

Jumlah permintaan pembatalan yang gagal diproses karena permintaan API tidak valid.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan jumlah total permintaan pembatalan dengan kegagalan pemrosesan terkait API.

`InvalidationRequestFailure`

Jumlah permintaan pembatalan yang gagal diproses karena kesalahan dari AWS AppSync

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan jumlah total permintaan pembatalan dengan kegagalan pemrosesan AWS AppSync terkait.

`InvalidationRequestDropped`

Jumlah permintaan pembatalan turun ketika kuota permintaan pembatalan terlampaui.

Satuan: Hitung. Gunakan statistik Jumlah untuk mendapatkan jumlah total permintaan pembatalan yang dijatuhkan.

Membandingkan pesan masuk dan keluar

Saat mutasi dijalankan, bidang langganan dengan direktif `@aws_subscribe` untuk mutasi tersebut dipanggil. Setiap pemanggilan langganan menghasilkan satu pesan masuk. Misalnya, jika dua bidang langganan menentukan mutasi yang sama di `@aws_subscribe`, maka dua pesan masuk dihasilkan saat mutasi itu dipanggil.

Satu pesan keluar sama dengan 5 kB data yang dikirimkan ke WebSocket klien. Misalnya, mengirim 15 kB data ke 10 klien menghasilkan 30 pesan keluar ($15 \text{ kB} \times 10 \text{ klien} / 5 \text{ kB per pesan} = 30 \text{ pesan}$).

Anda dapat meminta peningkatan kuota untuk pesan masuk atau keluar. Untuk informasi selengkapnya, lihat [AWS AppSync titik akhir dan kuota dalam panduan](#) Referensi AWS Umum dan petunjuk untuk [Meminta peningkatan kuota dalam Panduan Pengguna Service Quotas](#).

Metrik yang disempurnakan

Metrik yang disempurnakan memancarkan data terperinci tentang penggunaan dan kinerja API seperti jumlah AWS AppSync permintaan dan kesalahan, latensi, dan hits/misses cache. Semua data

metrik yang disempurnakan dikirim ke CloudWatch akun Anda, dan Anda dapat mengonfigurasi jenis data yang akan dikirim.

 Note

Biaya tambahan dikenakan saat menggunakan metrik yang disempurnakan. Untuk informasi selengkapnya, lihat tingkat penetapan harga pemantauan terperinci di [CloudWatchharga Amazon](#).

Metrik ini dapat ditemukan di berbagai halaman pengaturan di AWS AppSync konsol. Pada halaman pengaturan API, bagian Metrik yang Ditingkatkan memungkinkan Anda mengaktifkan atau menonaktifkan item berikut:

Perilaku metrik penyelesai: Opsi ini mengontrol cara metrik tambahan untuk resolver dikumpulkan. Anda dapat memilih untuk mengaktifkan metrik resolver permintaan lengkap (metrik diaktifkan untuk semua resolver dalam permintaan) atau metrik per-resolver (metrik hanya diaktifkan untuk resolver yang konfigurasi disetel ke diaktifkan). Pilihan berikut tersedia:

Daftar perilaku metrik penyelesai

GraphQL errors per resolver (GraphQLError)

Jumlah kesalahan GraphQL yang terjadi per resolver.

Dimensi metrik:API_Id, Resolver

Satuan: Hitung.

Requests per resolver (Request)

Jumlah pemanggilan yang terjadi selama permintaan. Ini dicatat berdasarkan per-resolver.

Dimensi metrik:API_Id, Resolver

Satuan: Hitung.

Latency per resolver (Latency)

Waktu untuk menyelesaikan doa resolver. Latensi diukur dalam milidetik dan dicatat berdasarkan per-resolver.

Dimensi metrik:API_Id, Resolver

Satuan: Millidetik.

Cache hits per resolver (CacheHit)

Jumlah cache yang tertembus selama permintaan. Ini hanya akan dipancarkan jika cache digunakan. Hit cache direkam berdasarkan per-resolver.

Dimensi metrik:API_Id, Resolver

Satuan: Hitung.

Cache misses per resolver (CacheMiss)

Jumlah cache hilang selama permintaan. Ini hanya akan dipancarkan jika cache digunakan. Kesalahan cache dicatat berdasarkan per-resolver.

Dimensi metrik:API_Id, Resolver

Satuan: Hitung.

Perilaku metrik sumber data: Opsi ini mengontrol cara metrik tambahan untuk sumber data dikumpulkan. Anda dapat memilih untuk mengaktifkan metrik sumber data permintaan lengkap (metrik diaktifkan untuk semua sumber data dalam permintaan) atau metrik sumber per data (metrik hanya diaktifkan untuk sumber data yang konfigurasi disetel ke diaktifkan). Pilihan berikut tersedia:

Daftar perilaku metrik sumber data

Requests per data source (Request)

Jumlah pemanggilan yang terjadi selama permintaan. Permintaan dicatat berdasarkan sumber per data. Jika permintaan penuh diaktifkan, setiap sumber data akan memiliki entri sendiri CloudWatch.

Dimensi metrik:API_Id, Datasource

Satuan: Hitung.

Latency per data source (Latency)

Waktu untuk menyelesaikan pemanggilan sumber data. Latensi dicatat berdasarkan sumber per data.

Dimensi metrik:API_Id, Datasource

Satuan: Millidetik.

Errors per data source (GraphQLError)

Jumlah kesalahan yang terjadi selama pemanggilan sumber data.

Dimensi metrik:API_Id, Datasource

Satuan: Hitung.

Metrik operasi: Mengaktifkan metrik tingkat operasi GraphQL.

Daftar perilaku metrik operasi

Requests per operation (Request)

Berapa kali operasi GraphQL tertentu dipanggil.

Dimensi metrik:API_Id, Operation

Satuan: Hitung.

GraphQL errors per operation (GraphQLError)

Jumlah kesalahan GraphQL yang terjadi selama operasi GraphQL tertentu.

Dimensi metrik:API_Id, Operation

Satuan: Hitung.

CloudWatch log

Anda dapat mengonfigurasi dua jenis logging pada GraphQL API baru atau yang sudah ada: tingkat permintaan dan tingkat bidang.

Log tingkat permintaan

Ketika pencatatan tingkat permintaan (Sertakan konten verbose) dikonfigurasi, informasi berikut dicatat:

- Jumlah token yang dikonsumsi
- Header HTTP permintaan dan respons
- Query GraphQL yang berjalan dalam permintaan

- Ringkasan operasi keseluruhan
- Langganan GraphQL baru dan yang sudah ada yang terdaftar

Log tingkat lapangan

Ketika logging tingkat lapangan dikonfigurasi, informasi berikut dicatat:

- Pemetaan permintaan yang dihasilkan dengan sumber dan argumen untuk setiap bidang
- Pemetaan respons yang ditransformasikan untuk setiap bidang, yang mencakup data sebagai hasil penyelesaian bidang tersebut
- Menelusuri informasi untuk setiap bidang

Jika Anda mengaktifkan logging, AWS AppSync mengelola CloudWatch Log. Prosesnya termasuk membuat grup log dan aliran log, dan melaporkan ke aliran log dengan log ini.

Saat Anda mengaktifkan logging pada GraphQL API dan membuat permintaan AWS AppSync, buat grup log dan aliran log di bawah grup log. Grup log diberi nama mengikuti `/aws/appsync/apis/{graphql_api_id}` format. Dalam setiap grup log, log dibagi lagi menjadi aliran log. Ini diurutkan berdasarkan Waktu Acara Terakhir karena data yang dicatat dilaporkan.

Setiap peristiwa log ditandai dengan `x-amzn-RequestId` dari permintaan itu. Ini membantu Anda memfilter peristiwa log CloudWatch untuk mendapatkan semua informasi yang dicatat tentang permintaan itu. Anda bisa mendapatkan dari header respons `RequestId` dari setiap permintaan GraphQL AWS AppSync.

Pencatatan tingkat bidang dikonfigurasi dengan level log berikut:

- Tidak ada - Tidak ada log tingkat lapangan yang ditangkap.
- Kesalahan - Log informasi berikut hanya untuk bidang yang berada dalam kategori kesalahan:
 - Bagian kesalahan dalam respon server
 - Kesalahan tingkat lapangan
 - request/response Fungsi yang dihasilkan yang diselesaikan untuk bidang kesalahan
- Info - Log informasi berikut hanya untuk bidang yang ada di kategori info dan kesalahan:
 - Pesan tingkat info
 - Pesan pengguna yang dikirim melalui `$util.log.info` dan `console.log`
 - Log penelusuran dan pemetaan tingkat lapangan tidak ditampilkan.

- Jika logging tingkat bidang disetel ke INFO atau lebih tinggi dengan konten kata kerja disertakan, AWS AppSync tambahkan pesan logging template pemetaan yang diubah. Ini akan berisi informasi apa pun yang ditambahkan ke template pemetaan yang diubah, atau output dari resolver atau JavaScript kode yang dijalankan fungsi, dan tidak boleh digunakan jika Anda berencana untuk mengirim informasi sensitif, seperti kata sandi atau header otorisasi, ke sumber data hilir dan tidak ingin informasi itu di log Anda.
- Debug - Mencatat informasi berikut hanya untuk bidang yang ada di kategori debug, info, dan kesalahan:
 - Pesan tingkat debug
 - Pesan pengguna yang dikirim melalui `$util.log.info`, `$util.log.debug`, `console.log`, dan `console.debug`
 - Log penelusuran dan pemetaan tingkat lapangan tidak ditampilkan.
- Semua - Log informasi berikut untuk semua bidang dalam kueri:
 - Informasi penelusuran tingkat lapangan
 - request/response Fungsi yang dihasilkan yang diselesaikan untuk setiap bidang

Manfaat pemantauan

Anda dapat menggunakan logging dan metrik untuk mengidentifikasi, memecahkan masalah, dan mengoptimalkan kueri GraphQL Anda. Misalnya, ini akan membantu Anda men-debug masalah latensi menggunakan informasi penelusuran yang dicatat untuk setiap bidang dalam kueri. Untuk mendemonstrasikan ini, misalkan Anda menggunakan satu atau lebih resolver yang bersarang dalam kueri GraphQL. Operasi bidang sampel di CloudWatch Log mungkin terlihat mirip dengan yang berikut ini:

```
{
  "path": [
    "singlePost",
    "authors",
    0,
    "name"
  ],
  "parentType": "Post",
  "returnType": "String!",
  "fieldName": "name",
  "startOffset": 416563350,
  "duration": 11247
}
```

```
}
```

Ini mungkin sesuai dengan skema GraphQL, mirip dengan yang berikut:

```
type Post {  
  id: ID!  
  name: String!  
  authors: [Author]  
}  
  
type Author {  
  id: ID!  
  name: String!  
}  
  
type Query {  
  singlePost(id:ID!): Post  
}
```

Dalam hasil log sebelumnya, path menampilkan satu item dalam data Anda yang dikembalikan dari menjalankan kueri bernama `singlePost()`. Dalam contoh ini, ini mewakili bidang nama pada indeks pertama (0). `StartOffset` memberikan offset dari awal operasi query GraphQL. Durasi adalah total waktu untuk menyelesaikan bidang. Nilai-nilai ini dapat berguna untuk memecahkan masalah mengapa data dari sumber data tertentu mungkin berjalan lebih lambat dari yang diharapkan, atau jika bidang tertentu memperlambat seluruh kueri. Misalnya, Anda dapat memilih untuk meningkatkan throughput yang disediakan untuk tabel Amazon DynamoDB, atau menghapus bidang tertentu dari kueri yang menyebabkan keseluruhan operasi berkinerja buruk.

Per 8 Mei 2019, AWS AppSync menghasilkan peristiwa log sebagai JSON yang terstruktur sepenuhnya. Ini dapat membantu Anda menggunakan layanan analisis CloudWatch log seperti Wawasan Log dan OpenSearch Layanan Amazon untuk memahami kinerja permintaan GraphQL dan karakteristik penggunaan bidang skema Anda. Misalnya, Anda dapat dengan mudah mengidentifikasi resolver dengan latensi besar yang mungkin menjadi akar penyebab masalah kinerja. Anda juga dapat mengidentifikasi bidang yang paling sering dan paling jarang digunakan dalam skema Anda dan menilai dampak dari menghentikan bidang GraphQL.

Deteksi konflik dan pencatatan sinkronisasi

Jika AWS AppSync API telah login ke CloudWatch Log yang dikonfigurasi dengan tingkat log penyelesaian bidang yang disetel ke Semua, maka akan AWS AppSync memancarkan deteksi konflik

dan informasi resolusi ke grup log. Ini memberikan wawasan terperinci tentang bagaimana AWS AppSync API merespons konflik. Untuk membantu Anda menafsirkan respons, informasi berikut disediakan di log:

Daftar metrik

`conflictType`

Merinci apakah konflik terjadi karena ketidakcocokan versi atau kondisi yang disediakan pelanggan.

`conflictHandlerConfigured`

Menyatakan penanganan konflik yang dikonfigurasi pada resolver pada saat permintaan.

`message`

Memberikan informasi tentang bagaimana konflik terdeteksi dan diselesaikan.

`syncAttempt`

Jumlah percobaan server mencoba untuk menyinkronkan data sebelum akhirnya menolak permintaan.

`data`

Jika pengendali konflik dikonfigurasi `Automerge`, bidang ini diisi untuk menunjukkan keputusan apa yang `Automerge` diambil untuk setiap bidang. Tindakan yang diberikan dapat berupa:

- **DITOLAK** - Ketika `Automerge` menolak nilai bidang masuk yang mendukung nilai di server.
- **TAMBAH** - Ketika `Automerge` menambahkan pada bidang masuk karena tidak ada nilai yang sudah ada sebelumnya di server.
- **DITAMBAHKAN** - Ketika `Automerge` menambahkan nilai masuk ke nilai-nilai untuk Daftar yang ada di server.
- **MERGED** - Ketika `Automerge` menggabungkan nilai-nilai yang masuk ke nilai-nilai untuk Set yang ada di server.

Menggunakan jumlah token untuk mengoptimalkan permintaan Anda

Permintaan yang mengkonsumsi kurang dari atau sama dengan 1.500 Kb-detik memori dan waktu vCPU dialokasikan satu token. Permintaan dengan konsumsi sumber daya lebih dari 1.500 Kb-detik menerima token tambahan. Misalnya, jika permintaan menghabiskan 3.350 KB-detik, AWS AppSync

mengalokasikan tiga token (dibulatkan ke nilai integer berikutnya) ke permintaan. Secara default, AWS AppSync mengalokasikan maksimum 5.000 atau 10.000 token permintaan per detik ke akun Anda, tergantung pada AWS Wilayah di mana token tersebut digunakan. APIs Jika APIs masing-masing menggunakan rata-rata dua token per detik, Anda akan dibatasi hingga 2.500 atau 5.000 permintaan per detik, masing-masing. Jika Anda membutuhkan lebih banyak token per detik dari jumlah yang dialokasikan, Anda dapat mengajukan permintaan untuk meningkatkan kuota default untuk tarif token permintaan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [AWS AppSync titik akhir dan kuota dalam Referensi Umum AWS panduan](#) dan [Meminta peningkatan kuota dalam Panduan Pengguna Service Quotas](#).

Jumlah token per permintaan yang tinggi dapat menunjukkan bahwa ada peluang untuk mengoptimalkan permintaan Anda dan meningkatkan kinerja API Anda. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan jumlah token per permintaan Anda meliputi:

- Ukuran dan kompleksitas skema GraphQL Anda.
- Kompleksitas template pemetaan permintaan dan respons.
- Jumlah pemanggilan resolver per permintaan.
- Jumlah data yang dikembalikan dari resolver.
- Latensi sumber data hilir.
- Desain skema dan kueri yang memerlukan panggilan sumber data berturut-turut (sebagai lawan dari panggilan paralel atau batch).
- Konfigurasi logging, terutama konten log tingkat lapangan dan verbose.

Note

Selain AWS AppSync metrik dan log, klien dapat mengakses jumlah token yang dikonsumsi dalam permintaan melalui header `x-amzn-appsync-TokensConsumed` respons.

Batas ukuran log

Secara default, jika logging telah diaktifkan, AWS AppSync akan mengirimkan hingga 1 MB log per permintaan. Log yang melebihi ukuran ini akan terpotong. Untuk mengurangi ukuran log, pilih tingkat ERROR logging untuk log tingkat bidang dan nonaktifkan VERBOSE logging, atau nonaktifkan log tingkat bidang sepenuhnya jika tidak diperlukan. Sebagai alternatif untuk tingkat ALL log, Anda dapat menggunakan Metrik yang Ditingkatkan untuk mendapatkan metrik pada resolver tertentu, sumber

data, atau operasi GraphQL, atau memanfaatkan utilitas pencatatan yang disediakan oleh untuk mencatat hanya informasi yang diperlukan. AppSync

Referensi tipe log

RequestSummary

- RequeSTid: Pengidentifikasi unik untuk permintaan.
- grafikQLAPIId: ID dari GraphQL API membuat permintaan.
- StatusCode: respons kode status HTTP.
- latensi: End-to-end latensi permintaan, dalam nanodetik, sebagai bilangan bulat.

```
{
  "logType": "RequestSummary",
  "requestId": "dbe87af3-c114-4b32-ae79-8af11f3f96f1",
  "graphqlAPIId": "pmo28inf75eepg63qxq4ekoeg4",
  "statusCode": 200,
  "latency": 242000000
}
```

ExecutionSummary

- RequeSTid: Pengidentifikasi unik untuk permintaan.
- grafikQLAPIId: ID dari GraphQL API membuat permintaan.
- StartTime: Stempel waktu awal pemrosesan GraphQL untuk permintaan, dalam format RFC 3339.
- EndTime: Stempel waktu akhir pemrosesan GraphQL untuk permintaan, dalam format RFC 3339.
- durasi: Total waktu pemrosesan GraphQL yang telah berlalu, dalam nanodetik, sebagai bilangan bulat.
- versi: Versi skema dari ExecutionSummary
- penguraian:
 - startOffset: Offset awal untuk parsing, dalam nanodetik, relatif terhadap pemanggilan, sebagai bilangan bulat.
 - durasi: Waktu yang dihabiskan parsing, dalam nanodetik, sebagai bilangan bulat.

- validasi:
 - startOffset: Offset awal untuk validasi, dalam nanodetik, relatif terhadap pemanggilan, sebagai bilangan bulat.
 - durasi: Waktu yang dihabiskan untuk melakukan validasi, dalam nanodetik, sebagai bilangan bulat.

```
{
  "duration": 217406145,
  "logType": "ExecutionSummary",
  "requestId": "dbe87af3-c114-4b32-ae79-8af11f3f96f1",
  "startTime": "2019-01-01T06:06:18.956Z",
  "endTime": "2019-01-01T06:06:19.174Z",
  "parsing": {
    "startOffset": 49033,
    "duration": 34784
  },
  "version": 1,
  "validation": {
    "startOffset": 129048,
    "duration": 69126
  },
  "graphqlAPIId": "pmo28inf75eepg63qxq4ekoeg4"
}
```

Pelacakan

- RequeSTid: Pengidentifikasi unik untuk permintaan.
- grafikQLAPIId: ID dari GraphQL API membuat permintaan.
- StartOffset: Offset awal untuk resolusi bidang, dalam nanodetik, relatif terhadap pemanggilan, sebagai bilangan bulat.
- durasi: Waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan bidang, dalam nanodetik, sebagai bilangan bulat.
- fieldName: Nama bidang yang sedang diselesaikan.
- ParentType: Jenis induk dari bidang yang sedang diselesaikan.
- ReturnType: Jenis kembali bidang yang sedang diselesaikan.
- path: Daftar segmen jalur, dimulai dari akar respons dan diakhiri dengan bidang yang diselesaikan.

- **resolverARN**: ARN dari resolver yang digunakan untuk resolusi lapangan. Mungkin tidak ada di bidang bersarang.

```
{
  "duration": 216820346,
  "logType": "Tracing",
  "path": [
    "putItem"
  ],
  "fieldName": "putItem",
  "startOffset": 178156,
  "resolverArn": "arn:aws:appsync:us-east-1:111111111111:apis/
pmo28inf75eepg63qxq4ekoeg4/types/Mutation/fields/putItem",
  "requestId": "dbe87af3-c114-4b32-ae79-8af11f3f96f1",
  "parentType": "Mutation",
  "returnType": "Item",
  "graphqlAPIId": "pmo28inf75eepg63qxq4ekoeg4"
}
```

Menganalisis log Anda dengan Wawasan CloudWatch Log

Berikut ini adalah contoh kueri yang dapat Anda jalankan untuk mendapatkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti tentang kinerja dan kesehatan operasi GraphQL Anda. Contoh ini tersedia sebagai contoh kueri di konsol Wawasan CloudWatch Log. Di [CloudWatchkonsol](#), pilih Wawasan Log, pilih grup AWS AppSync log untuk GraphQL API Anda, lalu AWS AppSync pilih kueri di bawah Kueri sampel.

Kueri berikut mengembalikan 10 permintaan GraphQL teratas dengan token maksimum yang dikonsumsi:

```
filter @message like "Tokens Consumed"
| parse @message "*" Tokens Consumed: "*" as requestId, tokens
| sort tokens desc
| display requestId, tokens
| limit 10
```

Kueri berikut mengembalikan 10 resolver teratas dengan latensi maksimum:

```
fields resolverArn, duration
```

```
| filter logType = "Tracing"  
| limit 10  
| sort duration desc
```

Kueri berikut mengembalikan resolver yang paling sering dipanggil:

```
fields ispresent(resolverArn) as isRes  
| stats count() as invocationCount by resolverArn  
| filter isRes and logType = "Tracing"  
| limit 10  
| sort invocationCount desc
```

Kueri berikut mengembalikan resolver dengan kesalahan terbanyak dalam template pemetaan:

```
fields ispresent(resolverArn) as isRes  
| stats count() as errorCount by resolverArn, logType  
| filter isRes and (logType = "RequestMapping" or logType = "ResponseMapping") and  
  fieldInError  
| limit 10  
| sort errorCount desc
```

Kueri berikut mengembalikan statistik latensi resolver:

```
fields ispresent(resolverArn) as isRes  
| stats min(duration), max(duration), avg(duration) as avg_dur by resolverArn  
| filter isRes and logType = "Tracing"  
| limit 10  
| sort avg_dur desc
```

Kueri berikut mengembalikan statistik latensi bidang:

```
stats min(duration), max(duration), avg(duration) as avg_dur  
by concat(parentType, '/', fieldName) as fieldKey  
| filter logType = "Tracing"  
| limit 10  
| sort avg_dur desc
```

Hasil kueri Wawasan CloudWatch Log dapat diekspor ke dasbor. CloudWatch

Analisis log Anda dengan OpenSearch Layanan

Anda dapat mencari, menganalisis, dan memvisualisasikan AWS AppSync log Anda dengan Amazon OpenSearch Service untuk mengidentifikasi kemacetan kinerja dan akar penyebab masalah operasional. Anda dapat mengidentifikasi resolver dengan latensi dan kesalahan maksimum. Selain itu, Anda dapat menggunakan OpenSearch Dasbor untuk membuat dasbor dengan visualisasi yang kuat. OpenSearch Dasbor adalah alat visualisasi dan eksplorasi data sumber terbuka yang tersedia di Layanan. OpenSearch Menggunakan OpenSearch Dasbor, Anda dapat terus memantau kinerja dan kesehatan operasi GraphQL Anda. Misalnya, Anda dapat membuat dasbor untuk memvisualisasikan latensi P90 dari permintaan GraphQL Anda dan menelusuri latensi P90 dari setiap resolver.

Saat menggunakan OpenSearch Layanan, gunakan “cwl*” sebagai pola filter untuk mencari indeks. OpenSearch OpenSearch Layanan mengindeks log yang dialirkan dari CloudWatch Log dengan awalan “cwl -”. Untuk membedakan log AWS AppSync API dari CloudWatch log lain yang dikirim ke OpenSearch Layanan, sebaiknya tambahkan ekspresi filter tambahan `graphqlAPIID.keyword=YourGraphQLAPIID` ke penelusuran Anda.

Migrasi format log

Peristiwa log yang AWS AppSync dihasilkan pada atau setelah 8 Mei 2019 diformat sebagai JSON yang sepenuhnya terstruktur. [Untuk menganalisis permintaan GraphQL sebelum 8 Mei 2019, Anda dapat memigrasikan log lama ke JSON yang sepenuhnya terstruktur menggunakan skrip yang tersedia di Sampel. GitHub](#) Jika Anda perlu menggunakan format log sebelum 8 Mei 2019, buat tiket dukungan dengan pengaturan berikut: setel Jenis ke Manajemen Akun, lalu setel Kategori ke Pertanyaan Akun Umum.

Anda juga dapat menggunakan [filter metrik](#) CloudWatch untuk mengubah data log menjadi CloudWatch metrik numerik, sehingga Anda dapat membuat grafik atau mengatur alarm pada mereka.

Menggunakan AWS X-Ray untuk melacak permintaan di AWS AppSync

Anda dapat menggunakan [AWS X-Ray](#) untuk melacak permintaan saat dieksekusi AWS AppSync. Anda dapat menggunakan X-Ray dengan AWS AppSync di semua AWS Wilayah di mana X-Ray tersedia. X-Ray memberi Anda gambaran rinci dari seluruh permintaan GraphQL. Ini memungkinkan

Anda untuk menganalisis latensi dalam resolver APIs dan sumber data Anda dan mereka yang mendasarinya. Anda dapat menggunakan peta layanan X-Ray untuk melihat latensi permintaan, termasuk AWS layanan apa pun yang terintegrasi dengan X-Ray. Anda juga dapat mengonfigurasi aturan pengambilan sampel untuk memberi tahu X-Ray mengenai permintaan yang dicatat, tingkat pengambilan sampel, sesuai kriteria yang Anda tentukan.

Untuk informasi selengkapnya tentang pengambilan sampel di X-Ray, lihat [Mengonfigurasi Aturan Pengambilan Sampel di Konsol AWS X-Ray](#)

Pengaturan dan Konfigurasi

Anda dapat mengaktifkan penelusuran X-Ray untuk GraphQL API melalui konsol AWS AppSync

1. Masuk ke AWS AppSync konsol.
2. Pilih Pengaturan dari panel navigasi.
3. Di bawah X-Ray, nyalakan Aktifkan X-Ray.
4. Pilih Simpan. Penelusuran X-Ray sekarang diaktifkan untuk API Anda.

Jika Anda menggunakan AWS CLI atau AWS CloudFormation, Anda juga dapat mengaktifkan penelusuran X-Ray saat membuat AWS AppSync API baru, atau memperbarui AWS AppSync API yang ada, dengan menyetel `xrayEnabled` properti ke `true`.

Saat penelusuran X-Ray diaktifkan untuk AWS AppSync API, [peran AWS Identity and Access Management terkait layanan](#) akan dibuat secara otomatis di akun Anda dengan izin yang sesuai. Ini memungkinkan AWS AppSync untuk mengirim jejak ke X-Ray dengan cara yang aman.

Menelusuri API Anda dengan X-Ray

Pengambilan sampel

Dengan menggunakan aturan sampling, Anda dapat mengontrol jumlah data yang Anda rekam AWS AppSync, dan dapat mengubah perilaku pengambilan sampel dengan cepat tanpa memodifikasi atau menerapkan ulang kode Anda. Misalnya, aturan ini mengambil sampel permintaan ke GraphQL API dengan ID API. `3n572shhccpfokwhdnq1ogu59v6`

- Nama aturan - `test-sample`
- Prioritas - `10`

- Ukuran reservoir — 10
- Tarif tetap - 10
- Nama layanan - *
- Jenis layanan - AWS::AppSync::GraphQLAPI
- Metode HTTP - *
- Sumber daya ARN — `arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/3n572shhcfokwhdnq1ogu59v6`
- Tuan rumah — *

Memahami Jejak

Saat mengaktifkan penelusuran X-Ray untuk GraphQL API, Anda dapat menggunakan halaman detail jejak X-Ray untuk memeriksa informasi latensi terperinci tentang permintaan yang dibuat ke API Anda. Contoh berikut menunjukkan tampilan jejak bersama dengan peta layanan untuk permintaan khusus ini. Permintaan dibuat ke API yang dipanggil `postAPI` dengan tipe `Post`, yang datanya terkandung dalam tabel Amazon DynamoDB yang disebut `PostTable-Example`

Gambar jejak berikut sesuai dengan kueri GraphQL berikut:

```
query getPost {  
  getPost(id: "1") {  
    id  
    title  
  }  
}
```

Penyelesai untuk `getPost` kueri menggunakan sumber data DynamoDB yang mendasarinya. Tampilan jejak berikut menunjukkan panggilan ke DynamoDB, serta latensi berbagai bagian eksekusi kueri:

Traces > Details

Method	Response	Duration	Age	ID
POST	200	63.0 ms	12.1 sec (2020-01-27 02:45:05 UTC)	1-5e2e4eb1-0df8dba693373510ab7ae4c3

▼ Trace Map

Map legend ⓘ



Name	Res.	Duration	Status	0.0ms	5.0ms	10ms	15ms	20ms	25ms	30ms	35ms	40ms	45ms	50ms	55ms	60ms	65ms
▼ postAPI																	
postAPI	200	63.0 ms	✓	POST 3pw5omxsaznrhekwh7c4eesb7u.appsync-api.us-eas...													
/getPost	-	0.0 ms	✓														
requestMappingTemplateEvaluation	-	0.0 ms	✓														
Query.getPost	-	35.0 ms	✓														
DynamoDB	200	19.0 ms	✓	GetItem: PostTable-Example													
responseMappingTemplateEvaluation	-	1.0 ms	✓														
▼ DynamoDB AWS::DynamoDB::Table (Client Response)																	
postAPI	200	19.0 ms	✓	GetItem: PostTable-Example													

- Pada gambar sebelumnya, `/getPost` mewakili jalur lengkap ke elemen yang sedang diselesaikan. Dalam hal ini, karena `getPost` adalah bidang pada Query tipe root, itu muncul langsung setelah root jalur.
- `requestMappingTemplateEvaluation` mewakili waktu yang dihabiskan dengan AWS AppSync mengevaluasi template pemetaan permintaan untuk elemen ini dalam kueri.
- `Query.getPost` mewakili jenis dan bidang (dalam `Type.field` format). Ini dapat berisi beberapa subsegmen, tergantung pada struktur API dan permintaan yang dilacak.
 - `DynamoDB` mewakili sumber data yang dilampirkan ke resolver ini. Ini berisi latensi untuk panggilan jaringan ke DynamoDB untuk menyelesaikan bidang.
 - `responseMappingTemplateEvaluation` mewakili waktu yang dihabiskan dengan AWS AppSync mengevaluasi template pemetaan respons untuk elemen ini dalam kueri.

Saat Anda melihat jejak di X-Ray, Anda bisa mendapatkan informasi kontekstual dan metadata tambahan tentang subsegmen di segmen dengan memilih AWS AppSync subsegmen dan menjelajahi tampilan detail.

Untuk kueri tertentu yang sangat bersarang atau kompleks, perhatikan bahwa segmen yang dikirim ke X-Ray oleh AWS AppSync dapat lebih besar dari ukuran maksimum yang diizinkan untuk dokumen segmen, seperti yang didefinisikan dalam Dokumen [AWS X-Ray Segmen](#). X-Ray tidak menampilkan segmen yang melebihi batas.

Pencatatan panggilan AWS AppSync API menggunakan AWS CloudTrail

AWS AppSync terintegrasi dengan AWS CloudTrail, layanan yang menyediakan catatan tindakan yang diambil oleh pengguna, peran, atau AWS layanan di AWS AppSync. CloudTrail menangkap semua panggilan API untuk AWS AppSync sebagai peristiwa. Panggilan yang diambil termasuk panggilan dari AWS AppSync konsol dan dari panggilan kode ke AWS AppSync APIs. Anda dapat menggunakan informasi yang dikumpulkan oleh CloudTrail untuk menentukan permintaan yang dibuat AWS AppSync, alamat IP pemohon, siapa yang membuat permintaan, kapan permintaan dibuat, dan detail tambahan.

Anda dapat membuat jejak untuk mengaktifkan pengiriman CloudTrail acara secara berkelanjutan ke bucket Amazon Simple Storage Service (Amazon S3), termasuk acara untuk AWS AppSync. Jika Anda tidak mengonfigurasi jejak, Anda masih dapat melihat peristiwa terbaru di CloudTrail konsol.

Untuk informasi selengkapnya CloudTrail, lihat [Panduan AWS CloudTrail Pengguna](#).

AWS AppSync informasi di CloudTrail

CloudTrail diaktifkan di AWS akun Anda saat Anda membuat akun. Di CloudTrail konsol di Riwayat acara, Anda dapat melihat, mencari, dan mengunduh acara terbaru di AWS akun Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Melihat CloudTrail Acara dengan Riwayat Acara](#) di Panduan AWS CloudTrail Pengguna.

Untuk catatan peristiwa yang sedang berlangsung di AWS akun Anda, termasuk acara untuk AWS AppSync, buat jejak. Secara default, saat Anda membuat jejak di konsol tersebut, jejak diterapkan ke semua Wilayah AWS. Jejak mencatat peristiwa dari semua Wilayah di AWS partisi dan mengirimkan file log ke bucket Amazon S3 yang Anda tentukan. Selain itu, Anda dapat mengonfigurasi AWS layanan lain untuk menganalisis lebih lanjut dan menindaklanjuti data peristiwa yang dikumpulkan dalam CloudTrail log. Untuk informasi selengkapnya, pelajari topik berikut di Panduan Pengguna AWS CloudTrail :

- [Membuat Jejak Untuk AWS Akun Anda](#)

- [AWS Integrasi Layanan Dengan CloudTrail Log](#)
- [Mengonfigurasi Notifikasi Amazon SNS untuk CloudTrail](#)
- [Menerima File CloudTrail Log dari Beberapa Wilayah](#)
- [Menerima File CloudTrail Log dari Beberapa Akun](#)

CloudTrail mencatat semua operasi AWS AppSync API. Misalnya, panggilan ke `CreateGraphQLApi`, `CreateDataSource`, dan `ListResolvers` APIs menghasilkan entri dalam file CloudTrail log. Operasi ini dan lainnya didokumentasikan dalam [Referensi AWS AppSync API](#).

Setiap entri peristiwa atau log berisi informasi tentang siapa yang membuat permintaan tersebut. Informasi identitas membantu Anda menentukan:

- Apakah permintaan itu dibuat dengan kredensial pengguna root atau AWS Identity and Access Management (IAM).
- Apakah permintaan tersebut dibuat dengan kredensial keamanan sementara untuk satu peran atau pengguna gabungan.
- Apakah permintaan itu dibuat oleh AWS layanan lain.

Untuk informasi selengkapnya, lihat [Elemen CloudTrail UserIdentity](#) di AWS CloudTrail Panduan Pengguna.

AWS AppSync peristiwa data di CloudTrail

[Peristiwa data](#) memberikan informasi tentang operasi sumber daya yang dilakukan pada atau di sumber daya (misalnya, membaca atau menulis ke objek Amazon S3). Ini juga dikenal sebagai operasi bidang data. Peristiwa data seringkali merupakan aktivitas volume tinggi. Secara default, CloudTrail tidak mencatat peristiwa data. Riwayat CloudTrail peristiwa tidak merekam peristiwa data.

Biaya tambahan berlaku untuk peristiwa data. Untuk informasi selengkapnya tentang CloudTrail harga, lihat [AWS CloudTrail Harga](#).

Anda dapat mencatat peristiwa data untuk jenis `AWS::AppSync::GraphQLApi` sumber daya dengan menggunakan CloudTrail konsol, AWS CLI, atau operasi CloudTrail API (ini termasuk kueri, mutasi, dan operasi langganan, menghubungkan operasi ke WebSocket titik akhir waktu nyata Anda, tetapi bukan pesan yang dikirim melalui titik WebSocket akhir waktu nyata Anda.) Untuk informasi selengkapnya tentang cara mencatat peristiwa data, lihat [Mencatat peristiwa data dengan AWS](#)

[Management Console](#) dan [Logging peristiwa data dengan AWS Command Line Interface](#) di Panduan AWS CloudTrail Pengguna.

Tabel berikut mencantumkan jenis AWS AppSync sumber daya yang dapat Anda log peristiwa data. Kolom tipe peristiwa data (konsol) menunjukkan nilai yang akan dipilih dari daftar tipe peristiwa Data di CloudTrail konsol. Kolom nilai `resources.type` menunjukkan **resources.type** nilai, yang akan Anda tentukan saat mengonfigurasi penyeleksi acara lanjutan menggunakan `or`. AWS CLI CloudTrail APIs CloudTrail Kolom Data yang APIs dicatat ke menampilkan panggilan API yang dicatat CloudTrail untuk jenis sumber daya.

Jenis peristiwa data (konsol)	nilai <code>resources.type</code>	Data APIs masuk CloudTrail
AppSync GraphQL	<code>AWS::AppSync::GraphQLApi</code>	GraphQL

Anda dapat mengonfigurasi pemilih acara lanjutan untuk memfilter pada `eventName` `readOnly`, dan `resources.ARN` bidang untuk mencatat hanya peristiwa yang penting bagi Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang bidang ini, lihat [AdvancedFieldSelector](#) di Referensi API AWS CloudTrail .

```
[
  {
    "name": "Only 1 AppSync API",
    "fieldSelectors": [
      {
        "field": "eventCategory",
        "equals": [
          "Data"
        ]
      },
      {
        "field": "resources.type",
        "equals": [
          "AWS::AppSync::GraphQLApi"
        ]
      },
      {
        "field": "resources.ARN",
        "equals": [
          "arn:aws:appsync:us-east-1:111122223333:apis/YourGraphQLApiId"
        ]
      }
    ]
  }
]
```

```

    }
  ]
}
]
```

Memahami entri file AWS AppSync log

CloudTrail mengirimkan peristiwa sebagai file log yang berisi satu atau lebih entri log. Peristiwa mewakili satu permintaan dari sumber mana pun dan mencakup informasi tentang operasi yang diminta, tanggal dan waktu operasi, parameter permintaan, dan sebagainya. Karena file log ini bukan jejak tumpukan yang diurutkan dari panggilan API publik, file tersebut tidak muncul dalam urutan tertentu.

Note

`requestID` ini bukan ID unik otoritatif untuk log yang dipancarkan. AWS AppSync `requestID` dapat ditimpa oleh klien. Oleh karena itu, Anda harus berhati-hati saat membuat keputusan berdasarkan informasi ini.

Contoh entri CloudTrail log berikut menunjukkan `CreateApiKey` operasi.

```

{
  "Records": [{
    "eventVersion": "1.05",
    "userIdentity": {
      "type": "IAMUser",
      "principalId": "A1B2C3D4E5F6G7EXAMPLE",
      "arn": "arn:aws:iam::111122223333:user/Alice",
      "accountId": "111122223333",
      "accessKeyId": "AKIAIOSFODNN7EXAMPLE",
      "userName": "diego_ramirez"
    },
    "eventTime": "2018-01-31T21:49:09Z",
    "eventSource": "appsync.amazonaws.com",
    "eventName": "CreateApiKey",
    "awsRegion": "us-west-2",
    "sourceIPAddress": "192.2.0.1",
    "userAgent": "aws-cli/1.11.72 Python/2.7.11 Darwin/16.7.0 botocore/1.5.35",
    "requestParameters": {
      "apiId": "a1b2c3d4e5f6g7h8i9jexample"
    }
  ]
}
```



```

    },
    "responseElements": {
      "apiKey": {
        "id": "****",
        "expires": 1518037200000
      }
    },
    "requestID": "99999999-9999-9999-9999-999999999999",
    "eventID": "99999999-9999-9999-9999-999999999999",
    "readOnly": false,
    "eventType": "AwsApiCall",
    "recipientAccountId": "111122223333"
  }
]
}

```

Contoh entri CloudTrail log berikut menunjukkan ListApiKeys operasi.

```

{
  "Records": [{
    "eventVersion": "1.05",
    "userIdentity": {
      "type": "IAMUser",
      "principalId": "A1B2C3D4E5F6G7EXAMPLE",
      "arn": "arn:aws:iam::111122223333:user/diego_ramirez",
      "accountId": "111122223333",
      "accessKeyId": "AKIAIOSFODNN7EXAMPLE",
      "userName": "diego_ramirez"
    },
    "eventTime": "2018-01-31T21:49:09Z",
    "eventSource": "appsync.amazonaws.com",
    "eventName": "ListApiKeys",
    "awsRegion": "us-west-2",
    "sourceIPAddress": "192.2.0.1",
    "userAgent": "aws-cli/1.11.72 Python/2.7.11 Darwin/16.7.0 botocore/1.5.35",
    "requestParameters": {
      "apiId": "a1b2c3d4e5f6g7h8i9jexample"
    },
    "responseElements": {
      "apiKeys": [
        {
          "id": "****",
          "expires": 1517954400000
        }
      ]
    }
  }]
}

```

```

        },
        {
            "id": "****",
            "expires": 1518037200000
        },
    ],
},
"requestID": "99999999-9999-9999-9999-999999999999",
"eventID": "99999999-9999-9999-9999-999999999999",
"readOnly": false,
"eventType": "AwsApiCall",
"recipientAccountId": "111122223333"
}
]
}

```

Contoh entri CloudTrail log berikut menunjukkan DeleteApiKey operasi.

```

{
  "Records": [{
    "eventVersion": "1.05",
    "userIdentity": {
      "type": "IAMUser",
      "principalId": "A1B2C3D4E5F6G7EXAMPLE",
      "arn": "arn:aws:iam::111122223333:user/diego_ramirez",
      "accountId": "111122223333",
      "accessKeyId": "AKIAIOSFODNN7EXAMPLE",
      "userName": "diego_ramirez"
    },
    "eventTime": "2018-01-31T21:49:09Z",
    "eventSource": "appsync.amazonaws.com",
    "eventName": "DeleteApiKey",
    "awsRegion": "us-west-2",
    "sourceIPAddress": "192.2.0.1",
    "userAgent": "aws-cli/1.11.72 Python/2.7.11 Darwin/16.7.0 boto3/1.5.35",
    "requestParameters": {
      "id": "****",
      "apiId": "a1b2c3d4e5f6g7h8i9jexample"
    },
    "responseElements": null,
    "requestID": "99999999-9999-9999-9999-999999999999",
    "eventID": "99999999-9999-9999-9999-999999999999",
    "readOnly": false,
  }],
}

```

```

    "eventType": "AwsApiCall",
    "recipientAccountId": "111122223333"
  }
]
}

```

Contoh entri CloudTrail log berikut menunjukkan mutasi GraphQL yang berhasil diotorisasi dengan otorisasi fungsi Lambda khusus.

```

{
  "eventVersion": "1.10",
  "userIdentity": {
    "type": "Unknown"
  },
  "eventTime": "2024-11-06T15:42:30Z",
  "eventSource": "appsync.amazonaws.com",
  "eventName": "GraphQL",
  "awsRegion": "us-west-2",
  "sourceIPAddress": "15.248.1.214",
  "userAgent": "Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10.15; rv:131.0)
  Gecko/20100101 Firefox/131.0",
  "requestParameters": null,
  "responseElements": null,
  "additionalEventData": {
    "operationName": "MyMutation",
    "authType": [
      "AWS_LAMBDA"
    ],
    "fieldAuthorizationResults": {
      "deniedFields": []
    }
  },
  "requestID": "c2d3768b-3446-40a1-bd95-8399fe776f96",
  "eventID": "21568be1-a1a8-4f43-b978-63cb4cc02a96",
  "readOnly": false,
  "resources": [
    {
      "accountId": "123456789012",
      "type": "AWS::AppSync::GraphQLApi",
      "ARN": "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/rxfqcxzi3nbvza2hsq4njqqq6u"
    }
  ],
  "eventType": "AwsApiCall",

```

```
"managementEvent": false,
"recipientAccountId": "123456789012",
"eventCategory": "Data"
}
```

Contoh entri CloudTrail log berikut menunjukkan operasi GraphQL yang berhasil sebagian diotorisasi dengan otorisasi fungsi Lambda kustom. Perhatikan `fieldAuthorizationResults.deniedFields` properti yang menentukan bidang yang ditolak.

```
{
  "eventVersion": "1.10",
  "userIdentity": {
    "type": "Unknown"
  },
  "eventTime": "2024-11-06T16:11:49Z",
  "eventSource": "appsync.amazonaws.com",
  "eventName": "GraphQL",
  "awsRegion": "us-west-2",
  "sourceIPAddress": "15.248.1.214",
  "userAgent": "Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10.15; rv:131.0) Gecko/20100101 Firefox/131.0",
  "requestParameters": null,
  "responseElements": null,
  "additionalEventData": {
    "operationName": "MyMutation",
    "authType": [
      "AWS_LAMBDA"
    ],
    "fieldAuthorizationResults": {
      "deniedFields": [
        "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/rxfqcxzi3nbvza2hsq4njqqq6u/types/Mutation/fields/createPost",
        "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/rxfqcxzi3nbvza2hsq4njqqq6u/types/Subscription/fields/onCreatePost",
        "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/rxfqcxzi3nbvza2hsq4njqqq6u/types/Post/fields/status"
      ]
    }
  },
  "requestID": "ae817c4c-66ba-4f64-92a5-ba9c9c341dcd",
  "eventID": "30109698-7605-476a-9dff-b7ed78d134dc",
  "readOnly": false,
  "resources": [
```

```
{
  "accountId": "123456789012",
  "type": "AWS::AppSync::GraphQLApi",
  "ARN": "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/rxfqcxzi3nbvza2hsq4njqqq6u"
},
"eventType": "AwsApiCall",
"managementEvent": false,
"recipientAccountId": "123456789012",
"eventCategory": "Data"
}
```

Contoh entri CloudTrail log berikut menunjukkan operasi GraphQL gagal.

```
{
  "eventVersion": "1.10",
  "userIdentity": {
    "type": "Unknown"
  },
  "eventTime": "2024-11-06T15:51:11Z",
  "eventSource": "appsync.amazonaws.com",
  "eventName": "GraphQL",
  "awsRegion": "us-west-2",
  "sourceIPAddress": "15.248.1.214",
  "userAgent": "Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10.15; rv:131.0) Gecko/20100101 Firefox/131.0",
  "errorCode": "AccessDenied",
  "errorMessage": "{\n  \"errors\" : [ {\n    \"errorType\" : \"UnauthorizedException\", \n    \"message\" : \"You are not authorized to make this call.\" \n  } ]\n}",
  "requestParameters": null,
  "responseElements": null,
  "additionalEventData": {
    "operationName": "MyFullyDeniedLambdaMutation"
  },
  "requestID": "0bef3cf3-a48b-4de9-8b1f-038afb563516",
  "eventID": "b738651f-4ec0-4548-8fec-200c6b42842b",
  "readOnly": false,
  "resources": [
    {
      "accountId": "123456789012",
      "type": "AWS::AppSync::GraphQLApi",
      "ARN": "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/rxfqcxzi3nbvza2hsq4njqqq6u"
    }
  ]
}
```

```

],
"eventType": "AwsApiCall",
"managementEvent": false,
"recipientAccountId": "123456789012",
"eventCategory": "Data"
}

```

Contoh berikut menunjukkan permintaan GraphQL yang berhasil.

```

{
  "eventVersion": "1.10",
  "userIdentity": {
    "type": "AssumedRole",
    "principalId": "AIDACKCEVSQ6C2EXAMPLE:jane_doe",
    "arn": "arn:aws:sts::123456789012:assumed-role/admin/jane_doe",
    "accountId": "123456789012",
    "sessionContext": {
      "sessionIssuer": {
        "type": "Role",
        "principalId": "AIDACKCEVSQ6C2EXAMPLE",
        "arn": "arn:aws:iam::123456789012:role/admin",
        "accountId": "123456789012",
        "userName": "jane_doe"
      },
      "attributes": {
        "creationDate": "2024-11-06T15:40:09Z",
        "mfaAuthenticated": "false"
      }
    },
    "attributes": {
      "creationDate": "2024-11-06T15:40:09Z",
      "mfaAuthenticated": "false"
    }
  },
  "eventTime": "2024-11-06T16:03:43Z",
  "eventSource": "appsync.amazonaws.com",
  "eventName": "GraphQL",
  "awsRegion": "us-west-2",
  "sourceIPAddress": "15.248.1.214",
  "userAgent": "Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10.15; rv:131.0) Gecko/20100101 Firefox/131.0",
  "requestParameters": null,
  "responseElements": null,
  "additionalEventData": {
    "operationName": "IamFullSuccess",
    "authType": [
      "AWS_IAM"
    ]
  }
}

```

```

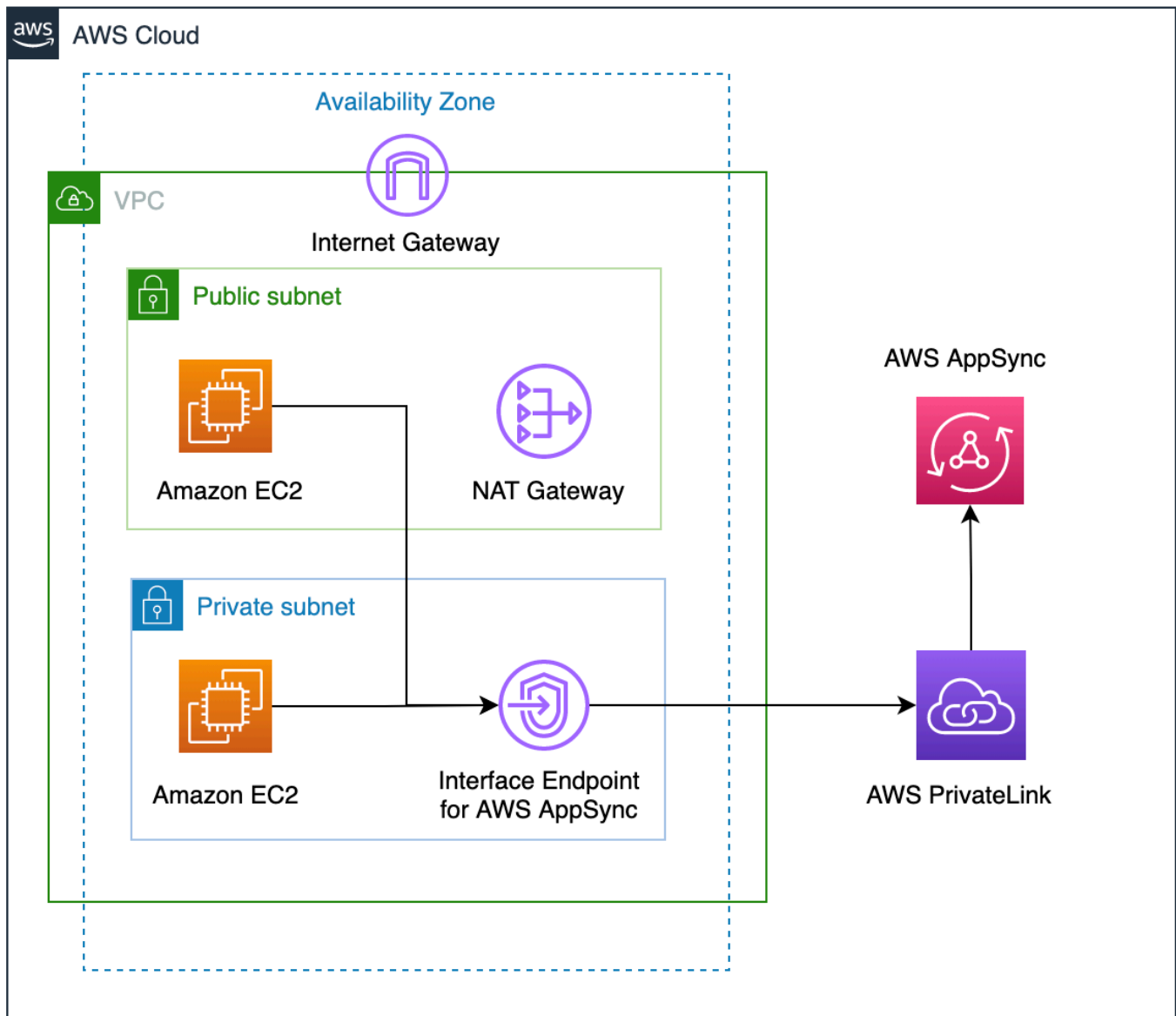
    ],
    "fieldAuthorizationResults": {
      "allowedFields": [
        "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/rxfqcxzi3nbvza2hsq4njqqq6u/types/Mutation/fields/createSecondPostAllowed"
      ],
      "deniedFields": []
    }
  },
  "requestID": "edc6bbbf-6bf2-40f5-820f-ef444f12e0c1",
  "eventID": "524656a5-0925-4370-9e7e-08888e9c299f",
  "readOnly": false,
  "resources": [
    {
      "accountId": "123456789012",
      "type": "AWS::AppSync::GraphQLApi",
      "ARN": "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/rxfqcxzi3nbvza2hsq4njqqq6u"
    }
  ],
  "eventType": "AwsApiCall",
  "managementEvent": false,
  "recipientAccountId": "123456789012",
  "eventCategory": "Data"
}

```

Menggunakan AWS AppSync Private APIs

Jika Anda menggunakan Amazon Virtual Private Cloud (Amazon VPC), Anda dapat membuat AWS AppSync Private APIs, APIs yang hanya dapat diakses dari VPC. Dengan API Pribadi, Anda dapat membatasi akses API ke aplikasi internal Anda dan terhubung ke titik akhir GraphQL dan Realtime tanpa mengekspos data secara publik.

Untuk membuat koneksi pribadi antara VPC Anda dan AWS AppSync layanan, Anda harus membuat antarmuka [VPC](#) endpoint. Endpoint antarmuka didukung oleh [AWS PrivateLink](#), yang memungkinkan Anda mengakses secara pribadi AWS AppSync APIs tanpa gateway internet, perangkat NAT, koneksi VPN, atau koneksi. AWS Direct Connect Instans di VPC Anda tidak memerlukan alamat IP publik untuk berkomunikasi. AWS AppSync APIs Lalu lintas antara VPC Anda dan AWS AppSync tidak meninggalkan jaringan. AWS



Ada beberapa faktor tambahan yang perlu dipertimbangkan sebelum mengaktifkan fitur API Pribadi:

- Menyiapkan titik akhir antarmuka VPC AWS AppSync dengan fitur DNS Pribadi diaktifkan akan mencegah sumber daya di VPC dapat memanggil publik lain AWS AppSync menggunakan URL API yang dihasilkan. APIs AWS AppSync ini karena permintaan ke API publik dirutekan melalui titik akhir antarmuka, yang tidak diizinkan untuk umum. APIs Untuk memanggil publik APIs dalam skenario ini, disarankan untuk mengonfigurasi nama domain khusus di publik APIs, yang kemudian dapat digunakan oleh sumber daya di VPC untuk memanggil API publik.

- AWS AppSync Private Anda hanya APIs akan tersedia dari VPC Anda. Editor kueri AWS AppSync konsol hanya akan dapat menjangkau API Anda jika konfigurasi jaringan browser Anda dapat merutekan lalu lintas ke VPC Anda (misalnya, koneksi melalui VPN atau lebih AWS Direct Connect).
- Dengan titik akhir antarmuka VPC untuk AWS AppSync, Anda dapat mengakses API Pribadi apa pun di AWS akun dan Wilayah yang sama. Untuk lebih membatasi akses ke Private APIs, Anda dapat mempertimbangkan opsi berikut:
 - Memastikan hanya administrator yang diperlukan yang dapat membuat antarmuka titik akhir VPC untuk. AWS AppSync
 - Menggunakan kebijakan kustom titik akhir VPC untuk membatasi mana yang APIs dapat dipanggil dari sumber daya di VPC.
 - Untuk sumber daya di VPC, kami menyarankan Anda menggunakan otorisasi IAM untuk memanggil AWS AppSync APIs dengan memastikan bahwa sumber daya diberikan peran tercakup ke bawah. APIs
- Saat membuat atau menggunakan kebijakan yang membatasi prinsip IAM, Anda harus mengatur metode ke `authorizationType`. `AWS_IAM NONE`

Membuat AWS AppSync Pribadi APIs

Langkah-langkah berikut di bawah ini menunjukkan cara membuat Private APIs di AWS AppSync layanan.

Warning

Anda dapat mengaktifkan fitur API Pribadi hanya selama pembuatan API. Pengaturan ini tidak dapat diubah pada AWS AppSync API atau API AWS AppSync Pribadi setelah dibuat.

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
 - Di Dasbor, pilih Buat API.
2. Pilih Desain API dari awal, lalu pilih Berikutnya.
3. Di bagian Private API, pilih Gunakan fitur API Pribadi.
4. Konfigurasi opsi lainnya, tinjau data API Anda, lalu pilih Buat.

Sebelum Anda dapat menggunakan API AWS AppSync Pribadi, Anda harus mengonfigurasi titik akhir antarmuka AWS AppSync di VPC Anda. Perhatikan bahwa API Pribadi dan VPC harus berada di AWS akun dan Wilayah yang sama.

Membuat titik akhir antarmuka untuk AWS AppSync

Anda dapat membuat titik akhir antarmuka untuk AWS AppSync menggunakan konsol VPC Amazon atau () AWS Command Line Interface .AWS CLI Untuk informasi selengkapnya, lihat [Membuat titik akhir antarmuka](#) dalam Panduan Pengguna Amazon VPC.

Console

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka halaman [Endpoints](#) dari konsol VPC Amazon.
2. Pilih Buat Titik Akhir.
 - a. Di bidang Kategori Layanan, verifikasi bahwa AWS layanan dipilih.
 - b. Di tabel Layanan, pilih `com.amazonaws.{region}.appsync-api`. Verifikasi bahwa nilai kolom Type adalah `Interface`.
 - c. Di bidang VPC, pilih VPC dan subnetnya.
 - d. Untuk mengaktifkan fitur DNS pribadi untuk titik akhir antarmuka, centang kotak ☐ Aktifkan Nama DNS.
 - e. Di bidang Grup keamanan, pilih satu atau beberapa grup keamanan.
3. Pilih Buat Titik Akhir.

CLI

Gunakan perintah [create-vpc-endpoint](#) dan tentukan ID VPC, tipe VPC endpoint (antarmuka), nama layanan, subnet yang akan menggunakan titik akhir, dan grup keamanan yang dikaitkan dengan antarmuka jaringan titik akhir. Sebagai contoh:

```
$ aws ec2 create-vpc-endpoint --vpc-id vpc-ec43eb89 \
--vpc-endpoint-type Interface \
--service-name com.amazonaws.{region}.appsync-api \
--subnet-id subnet-abababab --security-group-id sg-1a2b3c4d
```

Untuk menggunakan opsi DNS pribadi, Anda harus mengatur `enableDnsHostnames` dan `enableDnsSupportattributes` nilai VPC Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Melihat dan memperbarui dukungan DNS untuk VPC Anda](#) di Panduan Pengguna Amazon VPC. Jika Anda mengaktifkan fitur DNS pribadi untuk titik akhir antarmuka, Anda dapat membuat permintaan ke API AWS AppSync GraphQL dan titik akhir Real-time menggunakan titik akhir DNS publik defaultnya menggunakan format di bawah ini:

```
https://{api_url_idenfier}.appsync-api.{region}.amazonaws.com/graphql
```

Untuk informasi selengkapnya tentang titik akhir layanan, lihat [Titik akhir layanan dan kuota](#) di Referensi Umum.AWS

Untuk informasi selengkapnya tentang interaksi layanan dengan titik akhir antarmuka, lihat [Mengakses layanan melalui titik akhir antarmuka](#) di Panduan Pengguna Amazon VPC.

Untuk informasi tentang membuat dan mengonfigurasi titik akhir menggunakan AWS CloudFormation, lihat VPC endpoint sumber daya [AWS:EC2::](#) di AWS CloudFormation Panduan Pengguna.

Contoh lanjutan

Jika Anda mengaktifkan fitur DNS pribadi untuk titik akhir antarmuka, Anda dapat membuat permintaan ke API AWS AppSync GraphQL dan titik akhir Real-time menggunakan titik akhir DNS publik defaultnya menggunakan format di bawah ini:

```
https://{api_url_idenfier}.appsync-api.{region}.amazonaws.com/graphql
```

Menggunakan antarmuka VPC endpoint public DNS hostname, URL dasar untuk memanggil API akan dalam format berikut:

```
https://{vpc_endpoint_id}-{endpoint_dns_idenfier}.appsync-api.
{region}.vpce.amazonaws.com/graphql
```

Anda juga dapat menggunakan nama host DNS khusus AZ jika Anda telah menerapkan titik akhir di AZ:

```
https://{vpc_endpoint_id}-{endpoint_dns_idenfier}-{az_id}.appsync-api.
{region}.vpce.amazonaws.com/graphql.
```

Menggunakan nama DNS publik titik akhir VPC akan memerlukan nama host titik akhir AWS AppSync API untuk diteruskan sebagai Host atau sebagai header ke permintaan. `x-appsync-domain` Contoh-contoh ini menggunakan TodoAPI yang dibuat dalam panduan [skema Launch a sample](#):

```
curl https://{vpc_endpoint_id}-{endpoint_dns_identifier}.appsync-api.
{region}.vpce.amazonaws.com/graphql \
-H "Content-Type:application/graphql" \
-H "x-api-key:da2-{xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx}" \
-H "Host:{api_url_identifier}.appsync-api.{region}.amazonaws.com" \
-d '{"query":"mutation add($createtodoinput: CreateTodoInput!) {\n createTodo(input:
$createtodoinput) {\n id\n name\n where\n when\n description\n }\n}","variables":
{"createtodoinput":{"name":"My first GraphQL task","when":"Friday Night","where":"Day
1","description":"Learn more about GraphQL"}}}'
```

Dalam contoh berikut, kita akan menggunakan aplikasi Todo yang dihasilkan dalam panduan [Launch a sample schema](#). Untuk menguji contoh Todo API, kita akan menggunakan DNS Pribadi untuk menjalankan API. Anda dapat menggunakan alat baris perintah pilihan Anda; contoh ini menggunakan [curl](#) untuk mengirim kueri dan mutasi dan [wscat](#) untuk mengatur langganan. Untuk meniru contoh kami, ganti nilai dalam tanda kurung dalam perintah { } di bawah ini dengan nilai yang sesuai dari akun Anda AWS .

Pengujian Operasi Mutasi — **createTodo** Permintaan

```
curl https://{api_url_identifier}.appsync-api.{region}.amazonaws.com/graphql \
-H "Content-Type:application/graphql" \
-H "x-api-key:da2-{xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx}" \
-d '{"query":"mutation add($createtodoinput: CreateTodoInput!) {\n createTodo(input:
$createtodoinput) {\n id\n name\n where\n when\n description\n }\n}","variables":
{"createtodoinput":{"name":"My first GraphQL task","when":"Friday Night","where":"Day
1","description":"Learn more about GraphQL"}}}'
```

Pengujian Operasi Mutasi — **createTodo** Respon

```
{
  "data": {
    "createTodo": {
      "id": "<todo-id>",
      "name": "My first GraphQL task",
      "where": "Day 1",
      "when": "Friday Night",
```

```

      "description": "Learn more about GraphQL"
    }
  }
}

```

Operasi Kueri Pengujian - **listTodos** Permintaan

```

curl https://{api_url_identifider}.appsync-api.{region}.amazonaws.com/graphql \
-H "Content-Type:application/graphql" \
-H "x-api-key:da2-{xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx}" \
-d '{"query":"query ListTodos {\n listTodos {\n items {\n description\n id\n name\n when\n where\n }\n }\n}\n","variables":{"createtodoinput":{"name":"My first GraphQL task","when":"Friday Night","where":"Day 1","description":"Learn more about GraphQL"}}}'

```

Operasi Kueri Pengujian - **listTodos** Permintaan

```

{
  "data": {
    "listTodos": {
      "items": [
        {
          "description": "Learn more about GraphQL",
          "id": "<todo-id>",
          "name": "My first GraphQL task",
          "when": "Friday night",
          "where": "Day 1"
        }
      ]
    }
  }
}

```

Menguji Operasi Langganan - Berlangganan mutasi **createTodo**

Untuk mengatur langganan GraphQL, [lihat](#) Membangun AWS AppSync klien waktu nyata.

WebSocket [Dari EC2 instans Amazon di VPC, Anda dapat menguji titik akhir langganan API AWS AppSync Pribadi menggunakan wscat](#). Contoh di bawah ini menggunakan API KEY untuk otorisasi.

```

$ header=`echo '{"host":"{api_url_identifider}.appsync-api.{region}.amazonaws.com","x-api-key":"da2-{xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx}"}' | base64 | tr -d '\n'`

```

```
$ wscat -p 13 -s graphql-ws -c "wss://{api_url_identifier}.appsync-realtime-api.us-west-2.amazonaws.com/graphql?header=$header&payload=e30="
Connected (press CTRL+C to quit)
> {"type": "connection_init"}
< {"type": "connection_ack", "payload": {"connectionTimeoutMs": 300000}}
< {"type": "ka"}
> {"id": "f7a49717", "payload": {"data": {"\query\": "\subscription onCreateTodo {onCreateTodo {description id name where when}}\","variables\": {}}, "extensions": {"authorization": {"x-api-key": "da2-xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"}, "host": "{api_url_identifier}.appsync-api.{region}.amazonaws.com"}}}, {"type": "start"}
< {"id": "f7a49717", "type": "start_ack"}
```

Atau, gunakan nama domain titik akhir VPC sambil memastikan untuk menentukan header Host dalam wscat perintah untuk membuat websocket:

```
$ header=`echo '{"host": "{api_url_identifier}.appsync-api.{region}.amazonaws.com", "x-api-key": "da2-xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"}' | base64 | tr -d '\n'`
$ wscat -p 13 -s graphql-ws -c "wss://{vpc_endpoint_id}-{endpoint_dns_identifier}.appsync-api.{region}.vpce.amazonaws.com/graphql?header=$header&payload=e30=" --header Host:{api_url_identifier}.appsync-realtime-api.us-west-2.amazonaws.com
Connected (press CTRL+C to quit)
> {"type": "connection_init"}
< {"type": "connection_ack", "payload": {"connectionTimeoutMs": 300000}}
< {"type": "ka"}
> {"id": "f7a49717", "payload": {"data": {"\query\": "\subscription onCreateTodo {onCreateTodo {description id priority title}}\","variables\": {}}, "extensions": {"authorization": {"x-api-key": "da2-xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"}, "host": "{api_url_identifier}.appsync-api.{region}.amazonaws.com"}}}, {"type": "start"}
< {"id": "f7a49717", "type": "start_ack"}
```

Jalankan kode mutasi di bawah ini:

```
curl https://{api_url_identifier}.appsync-api.{region}.amazonaws.com/graphql \
-H "Content-Type:application/graphql" \
-H "x-api-key:da2-xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx" \
-d '{"query": "mutation add($createtodoinput: CreateTodoInput!) {\n createTodo(input: $createtodoinput) {\n id\n name\n where\n when\n description\n }\n}", "variables": {"createtodoinput": {"name": "My first GraphQL task", "when": "Friday Night", "where": "Day 1", "description": "Learn more about GraphQL"}}}'
```

Setelah itu, langganan dipicu, dan pemberitahuan pesan muncul seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

```
< {"id":"f7a49717","type":"data","payload":{"data":{"onCreateTodo":{"description":"Go to the shops","id":"169ce516-b7e8-4a6a-88c1-ab840184359f","priority":5,"title":"Go to the shops"}}}}
```

Menggunakan kebijakan IAM untuk membatasi pembuatan API publik

AWS AppSync mendukung [Condition pernyataan](#) IAM untuk digunakan dengan Private APIs. `visibility` Bidang ini dapat disertakan dengan pernyataan kebijakan IAM untuk `appsync:CreateGraphqlApi` operasi untuk mengontrol peran IAM dan pengguna mana yang dapat membuat pribadi dan publik. APIs Ini memberi administrator IAM kemampuan untuk menentukan kebijakan IAM yang hanya akan memungkinkan pengguna untuk membuat API GraphQL Pribadi. Pengguna yang mencoba membuat API publik akan menerima pesan yang tidak sah.

Misalnya, administrator IAM dapat membuat pernyataan kebijakan IAM berikut untuk memungkinkan pembuatan Private: APIs

```
{
  "Sid": "AllowPrivateAppSyncApis",
  "Effect": "Allow",
  "Action": "appsync:CreateGraphqlApi",
  "Resource": "*",
  "Condition": {
    "ForAnyValue:StringEquals": {
      "appsync:Visibility": "PRIVATE"
    }
  }
}
```

Administrator IAM juga dapat menambahkan [kebijakan kontrol layanan](#) berikut untuk memblokir semua pengguna dalam AWS organisasi agar tidak membuat AWS AppSync APIs selain Pribadi APIs:

```
{
  "Sid": "BlockNonPrivateAppSyncApis",
  "Effect": "Deny",
```

```
"Action": "appsync:CreateGraphqlApi",
"Resource": "*",
"Condition": {
  "ForAnyValue:StringNotEquals": {
    "appsync:Visibility": "PRIVATE"
  }
}
```

Berbagi AWS AppSync GraphQL APIs

AWS AppSync terintegrasi dengan AWS Resource Access Manager (AWS RAM) untuk mengaktifkan berbagi sumber daya. AWS RAM adalah layanan yang memungkinkan Anda untuk berbagi tindakan pemanggilan (kueri, mutasi, dan operasi berlangganan dan menghubungkan permintaan ke WebSocket titik akhir waktu nyata Anda) di GraphQL AWS AppSync dengan yang lain atau melalui APIs Akun AWS AWS Organizations Dengan AWS RAM, Anda berbagi sumber daya yang Anda miliki dengan membuat pembagian sumber daya. Pembagian sumber daya menentukan sumber daya yang akan dibagikan, dan konsumen yang akan dibagikan. Konsumen dapat mencakup yang berikut ini.

- Khusus Akun AWS di dalam atau di luar organisasinya di AWS Organizations
- Unit organisasi di dalam organisasinya di AWS Organizations
- Seluruh organisasi di AWS Organizations

Untuk informasi selengkapnya AWS RAM, lihat [Panduan AWS Resource Access Manager Pengguna](#).

Topik

- [Prasyarat untuk berbagi GraphQL AWS AppSync APIs](#)
- [Bagikan AWS AppSync GraphQL APIs](#)
- [Berhenti berbagi AWS AppSync GraphQL APIs](#)
- [Acara lintas akun](#)

Prasyarat untuk berbagi GraphQL AWS AppSync APIs

Berbagi AWS AppSync APIs GraphQL memiliki prasyarat berikut.

- Untuk berbagi AWS AppSync GraphQL API, Anda harus memilikinya di Akun AWS. Ini berarti bahwa AWS AppSync GraphQL API harus dialokasikan atau disediakan di akun Anda.
- Untuk berbagi AWS AppSync GraphQL API dengan organisasi Anda atau unit organisasi AWS Organizations di, Anda harus mengaktifkan berbagi dengan AWS Organizations. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mengaktifkan berbagi sumber daya AWS Organizations di dalam](#) Panduan AWS Resource Access Manager Pengguna.

Bagikan AWS AppSync GraphQL APIs

Untuk berbagi API AWS AppSync GraphQL, mulailah dengan membuat pembagian sumber daya menggunakan AWS Resource Access Manager. Pembagian sumber daya menentukan sumber daya untuk dibagikan, konsumen dengan siapa mereka dibagikan, dan tindakan apa yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah. Saat Anda membagikan API AWS AppSync GraphQL yang Anda miliki, dengan yang Akun AWS lain, Anda mengaktifkan akun tersebut untuk memanggil AWS AppSync API tersebut di API Anda. Akun AWS

Jika Anda adalah bagian dari organisasi di AWS Organizations, dan berbagi dalam organisasi Anda diaktifkan, konsumen di organisasi Anda secara otomatis diberikan akses ke sumber daya bersama. Jika tidak, konsumen menerima undangan untuk bergabung dengan pembagian sumber daya dan diberikan akses ke sumber daya bersama setelah menerima undangan.

Berbagi pertimbangan

- Anda hanya dapat membagikan AWS AppSync APIs GraphQL, bukan jenis API lainnya seperti Event. APIs
- Anda hanya dapat membagikan AWS AppSync APIs GraphQL yang AWS_IAM memiliki salah satu mode otorisasi yang dikonfigurasi pada API.

Jika AWS_IAM dihapus dari daftar mode otorisasi untuk AppSync GraphQL API bersama, sementara pembagian sumber daya mungkin masih ada, itu akan dirender tidak efektif.

- Anda dapat berbagi AWS AppSync GraphQL APIs publik dan pribadi.
- Private AWS AppSync APIs GraphQL selalu dapat diakses melalui titik akhir VPC VPCs di Akun AWS asal, dan semua mode otorisasi didukung, tidak hanya AWS_IAM
- Untuk AWS AppSync APIs GraphQL bersama, izin dikelola hanya untuk sumber daya API dan tidak mendukung izin berbutir halus untuk bidang dan jenis, serta sumber daya bidang. Saat Anda berbagi API, Anda membagikan API ARN dan ARNs untuk semua jenis dan bidangnya.

Buat berbagi sumber daya yang Anda miliki menggunakan AWS RAM konsol

Untuk berbagi AWS AppSync GraphQL API, gunakan prosedur yang dijelaskan [dalam Membuat berbagi sumber daya](#) di Panduan Pengguna AWS Resource Access Manager , menggunakan RAM nama izin `AWSRAMPermissionAppSyncGraphQLApiInvokeAccess`.

Membuat dan menggunakan izin terkelola pelanggan untuk membagikan API AWS AppSync GraphQL pribadi menggunakan konsol AWS RAM

Untuk membagikan API AWS AppSync GraphQL pribadi, buat izin terkelola pelanggan menggunakan prosedur yang dijelaskan [dalam Membuat dan menggunakan izin terkelola pelanggan](#) di Panduan Pengguna AWS Resource Access Manager

Sebagai contoh, pemilik Akun A ingin memberikan izin kepada prinsipal di Akun B untuk mengakses API GraphQL AWS AppSync pribadi (A) untuk panggilan yang dilakukan melalui VPCE-B (PrivateApiTitik Akhir VPC yang dimiliki oleh Akun B). Dalam hal ini, pemilik Akun A perlu membuat izin yang dikelola AWS RAM pelanggan sebagai berikut.

```
{
  "Effect": "Allow",
  "Action": ["appsync:GraphQL"],
  "Condition": {
    "StringEqualsIgnoreCase": {
      "aws:SourceVpce": [
        "VPCE-B"
      ]
    }
  }
}
```

Asumsikan bahwa AWS RAM izin yang dikelola pelanggan baru ini diberi nama `private-api-A-access-via-vpce-b`.

Untuk mengaktifkan akses lintas akun ke PrivateApiA via VPCE-B, pelanggan dapat membuat pembagian AWS RAM sumber daya dengan parameter berikut dan izin yang dikelola pelanggan dalam contoh sebelumnya.

- Jenis Sumber Daya: `appsync:Apis`
- Sumber daya: `arn:aws:appsync:us-west-2:A:apis/PrivateApiA`

- Izin: `private-api-A-access-via-vpce-b` (Izin yang dikelola pelanggan)
- Prinsipal: Account : B

Buat berbagi sumber daya yang Anda miliki menggunakan AWS CLI

Untuk berbagi AWS AppSync GraphQL API menggunakan AWS CLI, gunakan perintah `arn:aws:ram::aws:permission/AWSRAMPermissionAppSyncApiInvokeAccess` dengan sebagai nilai `create-resource-share` untuk sakelar. `--permission-arns`

Untuk daftar lengkap perintah yang tersedia AWS RAM, lihat referensi [AWS RAM CLI](#).

Berhenti berbagi AWS AppSync GraphQL APIs

Untuk berhenti berbagi AWS AppSync APIs GraphQL yang Anda miliki, Anda harus menghapus pembagian sumber daya atau memperbarui prinsip tempat Anda berbagi sumber daya. Lihat dokumentasi di bagian berikut untuk tindakan yang ingin Anda lakukan.

Untuk berhenti berbagi sumber daya yang Anda miliki menggunakan AWS RAM konsol

Lihat [Memperbarui bagian sumber daya](#) di Panduan AWS Resource Access Manager Pengguna.

Untuk berhenti berbagi sumber daya yang Anda miliki menggunakan AWS CLI

Gunakan perintah [disassociate-resource-share](#).

Untuk menghapus pembagian sumber daya yang Anda miliki menggunakan AWS RAM konsol

Lihat [Menghapus berbagi sumber daya](#) di Panduan AWS Resource Access Manager Pengguna.

Untuk menghapus pembagian sumber daya yang Anda miliki menggunakan AWS CLI

Gunakan perintah [delete-resource-share](#).

Untuk daftar lengkap perintah yang tersedia AWS RAM, lihat referensi [AWS RAM CLI](#).

Acara lintas akun

Anda dapat memilih untuk mencatat Peristiwa AWS CloudTrail Data untuk memantau dan mengaudit aktivitas API AWS AppSync GraphQL lintas akun. DataPlane Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mencatat peristiwa data](#) dalam AWS CloudTrail Panduan Pengguna.

Mengkonfigurasi GraphQL menjalankan kompleksitas, kedalaman kueri, dan introspeksi dengan AWS AppSync

AWS AppSync memungkinkan Anda untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fitur introspeksi dan menetapkan batas jumlah level bersarang dan resolver dalam satu kueri.

Menggunakan fitur introspeksi



Tip

[Untuk informasi lebih lanjut tentang introspeksi di GraphQL, lihat artikel ini di situs web GraphQL foundation.](#)

Secara default, GraphQL memungkinkan Anda menggunakan introspeksi untuk menanyakan skema itu sendiri untuk menemukan jenis, bidang, kueri, mutasi, langganan, dll. Ini adalah fitur penting untuk mempelajari bagaimana data dibentuk dan diproses oleh layanan GraphQL Anda. Namun, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ketika berhadapan dengan introspeksi. Anda mungkin memiliki kasus penggunaan yang akan mendapat manfaat dari introspeksi yang dinonaktifkan, seperti kasus di mana nama bidang mungkin sensitif atau tersembunyi atau skema API lengkap dimaksudkan untuk dibiarkan tidak terdokumentasi bagi konsumen. Dalam kasus ini, penerbitan data skema melalui introspeksi dapat mengakibatkan kebocoran data pribadi yang disengaja.

Untuk mencegah hal ini terjadi, Anda dapat menonaktifkan introspeksi. Ini akan mencegah pihak yang tidak berwenang menggunakan bidang introspeksi pada skema Anda. Namun, penting untuk dicatat bahwa introspeksi berguna bagi tim pengembangan untuk mempelajari bagaimana data dalam layanan mereka diproses. Secara internal, mungkin membantu untuk tetap mengaktifkan introspeksi saat menonaktifkannya dalam kode produksi sebagai lapisan keamanan tambahan. Cara lain untuk menangani ini adalah dengan menambahkan metode otorisasi, yang AWS AppSync juga menyediakan. Untuk informasi lebih lanjut, lihat [otorisasi](#).

AWS AppSync memungkinkan Anda mengaktifkan atau menonaktifkan introspeksi di tingkat API. Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan introspeksi, lakukan hal berikut:

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSynckonsol](#).
2. Pada APIshalaman, pilih nama GraphQL API.
3. Di beranda API Anda, di panel navigasi, pilih Pengaturan.

4. Dalam konfigurasi API, pilih Edit.
5. Di bawah kueri Introspeksi, lakukan hal berikut:
 - Mengaktifkan atau menonaktifkan Aktifkan kueri introspeksi.
6. Pilih Simpan.

Ketika introspeksi diaktifkan (perilaku default), menggunakan sistem introspeksi akan bekerja secara normal. Misalnya, gambar di bawah ini menunjukkan `__schema` bidang yang memproses semua jenis yang tersedia dalam skema:



Saat menonaktifkan fitur ini, kesalahan validasi akan muncul di respons sebagai gantinya:



Mengkonfigurasi batas kedalaman kueri

Ada kalanya Anda mungkin menginginkan kontrol yang lebih terperinci atas bagaimana API berfungsi selama operasi. Salah satu kontrol tersebut adalah menambahkan batas jumlah level bersarang yang dapat diproses oleh kueri. Secara default, kueri dapat memproses tingkat bersarang dalam jumlah tak terbatas. Membatasi kueri ke jumlah level bersarang tertentu memiliki implikasi potensial terhadap kinerja dan fleksibilitas proyek Anda. Ambil kueri berikut:

```
query MyQuery {  
  L1: nextLayer {  
    L2: nextLayer {  
      L3: nextLayer {  
        L4: value  
      }  
    }  
  }  
}
```

Proyek Anda mungkin meminta untuk membatasi kueri untuk L1 atau L2 untuk beberapa tujuan. Secara default, seluruh kueri dari L1 to L4 akan diproses tanpa cara untuk mengontrolnya. Dengan menetapkan batas, Anda dapat mencegah kueri mengakses apa pun yang melewati level yang ditentukan.

Untuk menambahkan batas kedalaman kueri, lakukan hal berikut:

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSynckonsol](#).
2. Pada APIshalaman, pilih nama GraphQL API.
3. Di beranda API Anda, di panel navigasi, pilih Pengaturan.
4. Dalam konfigurasi API, pilih Edit.
5. Di bawah Query depth, lakukan hal berikut:
 - a. Nyalakan atau nonaktifkan Aktifkan kedalaman kueri.
 - b. Dalam kedalaman maksimum, atur batas kedalaman. Ini bisa antara 1 dan 75.
6. Pilih Simpan.

Ketika batas ditetapkan, melewati batas atasnya akan menghasilkan `QueryDepthLimitReached` kesalahan. Misalnya, gambar di bawah ini menunjukkan kueri dengan batas kedalaman 2 melewati batas ke level ketiga (L3) dan keempat (L4):



Perhatikan bahwa bidang masih dapat ditandai sebagai nullable atau non-nullable dalam skema. Jika bidang yang tidak dapat dibatalkan menerima `QueryDepthLimitReached` kesalahan, kesalahan itu akan dilemparkan ke bidang induk nullable pertama.

Mengkonfigurasi batas jumlah resolver

Anda juga dapat mengontrol berapa banyak resolver yang dapat diproses setiap kueri. Seperti kedalaman kueri, Anda dapat menetapkan batas untuk jumlah ini. Ambil kueri berikut yang berisi tiga resolver:

```
query MyQuery {
  resolver1: resolver
  resolver2: resolver
  resolver3: resolver
}
```

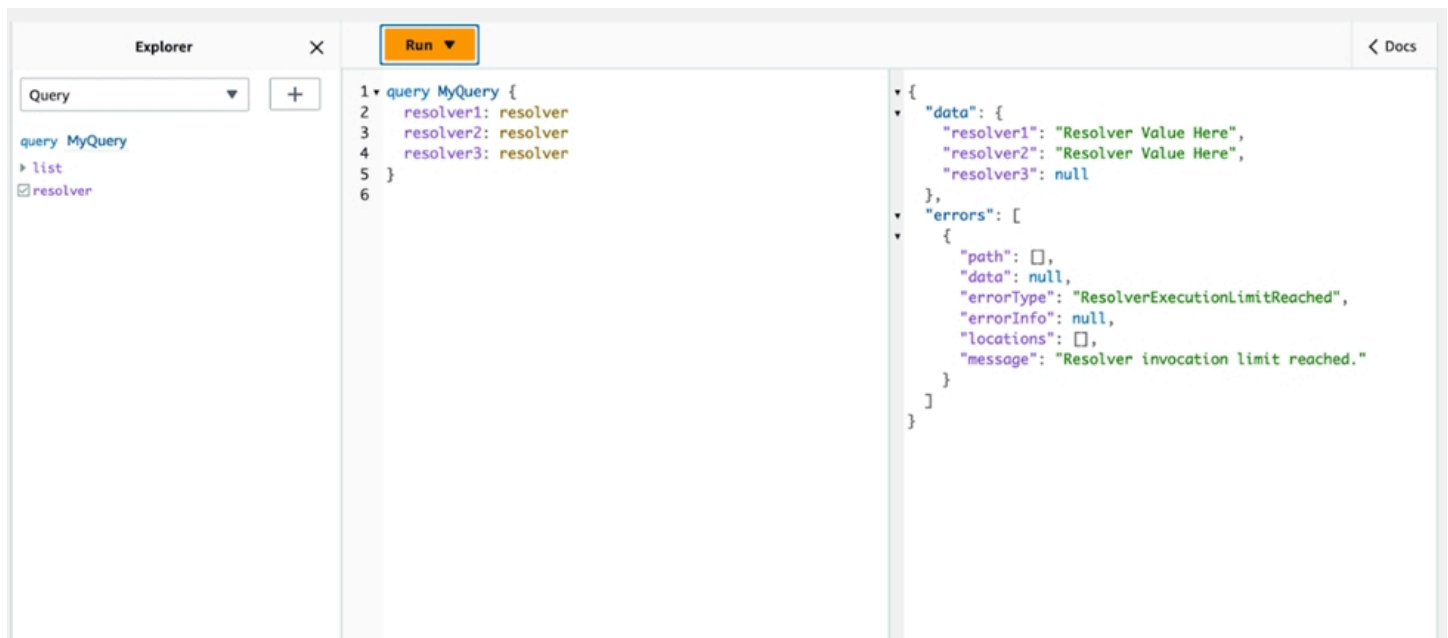
Secara default, setiap kueri dapat memproses hingga 10000 resolver. Pada contoh di atas, `resolver1`, `resolver2`, dan `resolver3` akan diproses. Namun, proyek Anda mungkin meminta untuk membatasi setiap kueri untuk menangani satu atau dua resolver secara total. Dengan menetapkan batas, Anda dapat memberi tahu kueri untuk tidak menangani resolver apa pun melewati nomor tertentu seperti `resolver first (resolver1)` atau `second (resolver2)`.

Untuk menambahkan batas hitungan resolver, lakukan hal berikut:

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSynckonsol](#).
2. Pada API halaman, pilih nama GraphQL API.

3. Di beranda API Anda, di panel navigasi, pilih Pengaturan.
4. Dalam konfigurasi API, pilih Edit.
5. Di bawah batas jumlah Resolver, lakukan hal berikut:
 - a. Aktifkan Aktifkan jumlah resolver.
 - b. Dalam Hitungan resolver maksimum, atur batas hitungan. Ini bisa antara 1 dan 10000.
6. Pilih Simpan.

Seperti batas kedalaman kueri, melebihi batas resolver yang dikonfigurasi menyebabkan kueri diakhiri dengan `ResolverExecutionLimitReached` kesalahan pada resolver tambahan. Pada gambar di bawah ini, kueri dengan batas jumlah resolver 2 mencoba memproses tiga resolver. Karena batasnya, resolver ketiga melempar kesalahan dan tidak berjalan.



Menggunakan variabel lingkungan di AWS AppSync

Anda dapat menggunakan variabel lingkungan untuk menyesuaikan perilaku AWS AppSync resolver dan fungsi Anda tanpa memperbarui kode Anda. Variabel lingkungan adalah pasangan string yang disimpan dengan konfigurasi API Anda yang tersedia untuk resolver dan fungsi Anda untuk dimanfaatkan saat runtime. Mereka sangat berguna untuk situasi di mana Anda harus mereferensikan data konfigurasi yang hanya tersedia selama penyiapan awal tetapi perlu digunakan oleh resolver dan fungsi Anda selama dijalankan. Variabel lingkungan mengekspos data konfigurasi dalam kode Anda, sehingga mengurangi kebutuhan untuk hard-code nilai-nilai tersebut.

 Note

Untuk meningkatkan keamanan database, sebaiknya gunakan [Secrets Manager](#) atau [AWS Systems Manager Parameter Store](#), bukan variabel lingkungan untuk menyimpan kredensi atau informasi sensitif. Untuk memanfaatkan fitur ini, lihat [Memanggil AWS layanan dengan sumber data AWS AppSync HTTP](#).

Variabel lingkungan harus mengikuti beberapa perilaku dan aturan agar berfungsi dengan baik:

- Baik JavaScript resolver/fungsi dan template VTL mendukung variabel lingkungan.
- Variabel lingkungan tidak dievaluasi sebelum pemanggilan fungsi.
- Variabel lingkungan hanya mendukung nilai string.
- Setiap nilai yang ditentukan dalam variabel lingkungan dianggap sebagai string literal dan tidak diperluas.
- Evaluasi variabel idealnya harus dilakukan dalam kode fungsi.

Mengkonfigurasi variabel lingkungan (konsol)

Anda dapat mengonfigurasi variabel lingkungan untuk AWS AppSync GraphQL API Anda dengan membuat variabel dan menentukan pasangan nilai kunci-nya. Resolver dan fungsi Anda akan menggunakan nama kunci variabel lingkungan untuk mengambil nilai saat runtime. Untuk mengatur variabel lingkungan di AWS AppSync konsol:

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSynckonsol](#).
2. Pada APIshalaman, pilih nama GraphQL API.
3. Di beranda API Anda, di panel navigasi, pilih Pengaturan.
4. Di bawah variabel Lingkungan, pilih Tambahkan variabel lingkungan.
5. Pilih Tambahkan variabel lingkungan.
6. Masukkan kunci dan nilai.
7. Jika perlu, ulangi langkah 5 dan 6 untuk menambahkan lebih banyak nilai kunci. Jika Anda perlu menghapus nilai kunci, pilih opsi Hapus dan kunci untuk dihapus.
8. Pilih Kirim.

 Tip

Ada beberapa aturan yang harus Anda ikuti saat membuat kunci dan nilai:

- Kunci harus dimulai dengan surat.
- Kunci harus memiliki panjang setidaknya dua karakter.
- Tombol hanya dapat berisi huruf, angka, dan karakter garis bawah (_).
- Nilai bisa sampai 512 karakter.
- Anda dapat mengonfigurasi hingga 50 pasangan nilai kunci dalam GraphQL API.

Mengonfigurasi variabel lingkungan (API)

Untuk mengatur variabel lingkungan menggunakan APIs, Anda dapat menggunakan `PutGraphqlApiEnvironmentVariables`. Perintah CLI yang sesuai adalah `put-graphql-api-environment-variables`

Untuk mengambil variabel lingkungan menggunakan APIs, Anda dapat menggunakan `GetGraphqlApiEnvironmentVariables`. Perintah CLI yang sesuai adalah `get-graphql-api-environment-variables`

Perintah harus berisi ID API dan daftar variabel lingkungan:

```
aws appsync put-graphql-api-environment-variables \  
  --api-id "<api-id>" \  
  --environment-variables '{"key1":"value1","key2":"value2", ...}'
```

Contoh berikut menetapkan dua variabel lingkungan dalam API dengan ID `abcdefghijklmnopqrstuvwxyz` menggunakan `put-graphql-api-environment-variables` perintah:

```
aws appsync put-graphql-api-environment-variables \  
  --api-id "abcdefghijklmnopqrstuvwxyz" \  
  --environment-variables '{"USER_TABLE":"users_prod","DEBUG":"true"}'
```

Perhatikan bahwa ketika Anda menerapkan variabel lingkungan dengan `put-graphql-api-environment-variables` perintah, isi struktur variabel lingkungan ditimpa; ini berarti variabel lingkungan yang ada akan hilang. Untuk mempertahankan variabel lingkungan yang

ada saat menambahkan yang baru, sertakan semua pasangan nilai kunci yang ada bersama dengan yang baru dalam permintaan Anda. Menggunakan contoh di atas, jika Anda ingin menambahkan "EMPTY": "", Anda dapat melakukan hal berikut:

```
aws appsync put-graphql-api-environment-variables \
  --api-id "abcdefghijklmnpqrstuvxyz" \
  --environment-variables '{"USER_TABLE":"users_prod","DEBUG":"true", "EMPTY":""}'
```

Untuk mengambil konfigurasi saat ini, gunakan `get-graphql-api-environment-variables` perintah:

```
aws appsync get-graphql-api-environment-variables --api-id "<api-id>"
```

Dengan menggunakan contoh di atas, Anda dapat menggunakan perintah berikut:

```
aws appsync get-graphql-api-environment-variables --api-id "abcdefghijklmnpqrstuvxyz"
```

Hasilnya akan menampilkan daftar variabel lingkungan bersama dengan nilai-nilai kunci mereka:

```
{
  "environmentVariables": {
    "USER_TABLE": "users_prod",
    "DEBUG": "true",
    "EMPTY": ""
  }
}
```

Mengkonfigurasi variabel lingkungan (CFN)

Anda dapat menggunakan template di bawah ini untuk membuat variabel lingkungan:

```
AWSTemplateFormatVersion: 2010-09-09
Resources:
  GraphQLApiWithEnvVariables:
    Type: "AWS::AppSync::GraphQLApi"
    Properties:
      Name: "MyApiWithEnvVars"
      AuthenticationType: "AWS_IAM"
      EnvironmentVariables:
        EnvKey1: "non-empty"
```

```
EnvKey2: ""
```

variabel lingkungan dan digabungkan APIs

Variabel lingkungan yang ditentukan dalam Sumber juga APIs tersedia di Gabungan Anda. APIs Variabel lingkungan di Merged APIs hanya-baca dan tidak dapat diperbarui. Perhatikan bahwa kunci variabel lingkungan Anda harus unik di semua Sumber APIs agar penggabungan Anda berhasil; kunci duplikat akan selalu menghasilkan kegagalan penggabungan.

Mengambil variabel lingkungan

Untuk mengambil variabel lingkungan dalam kode fungsi Anda, ambil nilai dari `ctx.env` objek di resolver dan fungsi Anda. Di bawah ini adalah beberapa contoh tindakan ini.

Publishing to Amazon SNS

Dalam contoh ini, resolver HTTP kami mengirimkan pesan ke topik Amazon SNS. ARN topik hanya diketahui setelah tumpukan yang mendefinisikan GraphQL API dan topik telah diterapkan.

```
/**
 * Sends a publish request to the SNS topic
 */
export function request(ctx) {
  const TOPIC_ARN = ctx.env.TOPIC_ARN;
  const { input: values } = ctx.args;
  // this custom function sends values to the SNS topic
  return publishToSNSRequest(TOPIC_ARN, values);
}
```

Transactions with DynamoDB

Dalam contoh ini, nama tabel DynamoDB berbeda jika API digunakan untuk pementasan atau sudah dalam produksi. Kode resolver tidak perlu diubah. Nilai variabel lingkungan diperbarui berdasarkan di mana API digunakan.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
export function request(ctx) {
  const { authorId, postId } = ctx.args;
  return {
    operation: 'TransactWriteItems',
    transactItems: [
```

```
{
  table: ctx.env.POST_TABLE,
  operation: 'PutItem',
  key: util.dynamodb.toMapValues({ postId }),
  // rest of the configuration
},
{
  table: ctx.env.AUTHOR_TABLE,
  operation: 'UpdateItem',
  key: util.dynamodb.toMapValues({ authorId }),
  // rest of the configuration
},
],
};
}
```

Mengkonfigurasi otorisasi dan otentikasi untuk mengamankan GraphQL Anda APIs

AWS AppSync menawarkan jenis otorisasi berikut untuk mengamankan APIs GraphQL: kunci API, Lambda, IAM, OpenID Connect, dan Cognito User Pools. Setiap opsi menyediakan metode keamanan yang berbeda:

1. Otorisasi Kunci API: Mengontrol pembatasan untuk yang tidak diautentikasi APIs, memberikan opsi keamanan sederhana.
2. Otorisasi Lambda: Mengaktifkan logika otorisasi khusus, menjelaskan input dan output fungsi secara rinci.
3. Otorisasi IAM: Memanfaatkan AWS proses penandatanganan versi 4 tanda tangan, memungkinkan kontrol akses berbutir halus melalui kebijakan IAM.
4. Otorisasi OpenID Connect: Terintegrasi dengan layanan yang sesuai dengan OIDC untuk otentikasi pengguna.
5. Cognito User Pools: Menerapkan kontrol akses berbasis grup menggunakan fitur manajemen pengguna Cognito.

Jenis otorisasi

Ada lima cara Anda dapat mengotorisasi aplikasi untuk berinteraksi dengan AWS AppSync GraphQL API Anda. Anda menentukan jenis otorisasi yang Anda gunakan dengan menentukan salah satu nilai jenis otorisasi berikut dalam panggilan API AWS AppSync atau CLI Anda:

- **API_KEY**

Untuk menggunakan kunci API.

- **AWS_LAMBDA**

Untuk menggunakan suatu AWS Lambda fungsi.

- **AWS_IAM**

Untuk menggunakan izin AWS Identity and Access Management ([IAM](#)).

- **OPENID_CONNECT**

Untuk menggunakan penyedia OpenID Connect Anda.

- **AMAZON_COGNITO_USER_POOLS**

Untuk menggunakan kumpulan pengguna Amazon Cognito.

Jenis otorisasi dasar ini berfungsi untuk sebagian besar pengembang. Untuk kasus penggunaan yang lebih lanjut, Anda dapat menambahkan mode otorisasi tambahan melalui konsol, CLI, dan AWS CloudFormation. Untuk mode otorisasi tambahan, AWS AppSync berikan jenis otorisasi yang mengambil nilai yang tercantum di atas (yaitu, `API_KEY`, `AWS_LAMBDA`, `AWS_IAM`, `OPENID_CONNECT`, dan `AMAZON_COGNITO_USER_POOLS`).

Saat Anda menentukan `API_KEY`, `AWS_LAMBDA`, atau `AWS_IAM` sebagai jenis otorisasi utama atau default, Anda tidak dapat menentukannya lagi sebagai salah satu mode otorisasi tambahan. Demikian pula, Anda tidak dapat menduplikasi `API_KEY`, `AWS_LAMBDA` atau `AWS_IAM` di dalam mode otorisasi tambahan. Anda dapat menggunakan beberapa Amazon Cognito User Pools dan penyedia OpenID Connect. Namun, Anda tidak dapat menggunakan duplikat Amazon Cognito User Pools atau penyedia OpenID Connect antara mode otorisasi default dan salah satu mode otorisasi tambahan. Anda dapat menentukan klien yang berbeda untuk Kumpulan Pengguna Amazon Cognito atau penyedia OpenID Connect menggunakan ekspresi reguler konfigurasi yang sesuai.

Saat Anda menyimpan perubahan pada konfigurasi API Anda, AWS AppSync mulailah menyebarkan perubahan. Sampai perubahan konfigurasi Anda disebarkan, AWS AppSync terus layani konten Anda dari konfigurasi sebelumnya. Setelah perubahan konfigurasi Anda disebarkan, AWS AppSync segera mulai menyajikan konten Anda berdasarkan konfigurasi baru. Saat AWS AppSync menyebarkan perubahan Anda untuk API, kami tidak dapat menentukan apakah API menyajikan konten Anda berdasarkan konfigurasi sebelumnya atau konfigurasi baru.

API_KEY otorisasi

Tidak diautentikasi APIs membutuhkan pembatasan yang lebih ketat daripada yang diautentikasi. APIs Salah satu cara untuk mengontrol pelambatan untuk titik akhir GraphQL yang tidak diautentikasi adalah melalui penggunaan kunci API. Kunci API adalah nilai hard-code dalam aplikasi Anda yang dihasilkan oleh AWS AppSync layanan saat Anda membuat titik akhir GraphQL yang tidak diautentikasi. Anda dapat memutar kunci API dari konsol, dari CLI, atau dari referensi [AWS AppSync API](#).

Console

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync konsol](#).
 - a. Di APIs dasbor, pilih GraphQL API Anda.
 - b. Di Sidebar, pilih Pengaturan.
2. Di bawah mode otorisasi default, pilih kunci API.
3. Dalam tabel kunci API, pilih Tambahkan kunci API.

Kunci API baru akan dihasilkan dalam tabel.

- Untuk menghapus kunci API lama, pilih kunci API di tabel lalu pilih Hapus.
4. Pilih Simpan di bagian bawah halaman.

CLI

1. Jika Anda belum melakukannya, konfigurasi akses Anda ke AWS CLI. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Dasar-dasar konfigurasi](#).
2. Buat objek GraphQL API dengan menjalankan perintah. [update-graphql-api](#)

Anda harus mengetikkan dua parameter untuk perintah khusus ini:

1. `api-id` GraphQL API Anda.
2. Yang baru name dari API Anda. Anda dapat menggunakan hal yang samaname.
3. `authentication-type`, yang akan menjadi `API_KEY`.

Note

Ada parameter lain seperti Region yang harus dikonfigurasi tetapi biasanya akan default ke nilai konfigurasi CLI Anda.

Contoh perintah mungkin terlihat seperti ini:

```
aws appsync update-graphql-api --api-id abcdefghijklmnopqrstuvwxyz --name
TestAPI --authentication-type API_KEY
```


Output akan dikembalikan dalam CLI. Berikut adalah contoh di JSON:

```
{
  "graphqlApi": {
    "xrayEnabled": false,
    "name": "TestAPI",
    "authenticationType": "API_KEY",
    "tags": {},
    "apiId": "abcdefghijklmnopqrstuvwxyz",
    "uris": {
      "GRAPHQL": "https://s8i3kk3ufhe9034ujnv73r513e.appsync-api.us-west-2.amazonaws.com/graphql",
      "REALTIME": "wss://s8i3kk3ufhe9034ujnv73r513e.appsync-realtime-api.us-west-2.amazonaws.com/graphql"
    },
    "arn": "arn:aws:appsync:us-west-2:348581070237:apis/abcdefghijklmnopqrstuvwxyz"
  }
}
```

Kunci API dapat dikonfigurasi hingga 365 hari, dan Anda dapat memperpanjang tanggal kedaluwarsa yang ada hingga 365 hari lagi sejak hari itu. Kunci API direkomendasikan untuk tujuan pengembangan atau kasus penggunaan di mana aman untuk mengekspos API publik.

Pada klien, kunci API ditentukan oleh header `x-api-key`.

Misalnya, jika ya 'ABC123', Anda API_KEY dapat mengirim kueri `curl` GraphQL melalui sebagai berikut:

```
$ curl -XPOST -H "Content-Type:application/graphql" -H "x-api-key:ABC123" -d
'{"query": "query { movies { id } }"}' https://YOURAPPSYNCENDPOINT/graphql
```

AWS_LAMBDA otorisasi

Anda dapat mengimplementasikan logika otorisasi API Anda sendiri menggunakan AWS Lambda fungsi. Anda dapat menggunakan fungsi Lambda untuk otorisasi primer atau sekunder, tetapi mungkin hanya ada satu fungsi otorisasi Lambda per API. Saat menggunakan fungsi Lambda untuk otorisasi, berikut ini berlaku:

- Jika API mengaktifkan mode `AWS_IAM` otorisasi `AWS_LAMBDA` dan, tanda tangan SigV4 tidak dapat digunakan sebagai token otorisasi. `AWS_LAMBDA`
- Jika API memiliki mode `AWS_LAMBDA` dan `OPENID_CONNECT` otorisasi atau mode `AMAZON_COGNITO_USER_POOLS` otorisasi diaktifkan, maka token `OIDC` tidak dapat digunakan sebagai token otorisasi. `AWS_LAMBDA` Perhatikan bahwa token `OIDC` dapat menjadi skema Pembawa.
- Fungsi Lambda tidak boleh mengembalikan lebih dari 5MB data kontekstual untuk resolver.

Misalnya, jika token otorisasi Anda 'ABC123', Anda dapat mengirim kueri GraphQL melalui curl sebagai berikut:

```
$ curl -XPOST -H "Content-Type:application/graphql" -H "Authorization:ABC123" -d '{ "query": "query { movies { id } }" }' https://YOURAPPSYNCENDPOINT/graphql
```

Fungsi Lambda dipanggil sebelum setiap kueri atau mutasi. Nilai pengembalian dapat di-cache berdasarkan ID API dan token otentikasi. Ketika respons otorisasi Lambda kurang dari 1.048.576 byte, cache respons untuk permintaan berikutnya. AWS AppSync Jika respons otorisasi Lambda sama dengan atau lebih besar dari 1.048.576 byte, respons AWS AppSync tidak di-cache dan memanggil otorisasi Lambda untuk setiap permintaan yang masuk. Untuk mengoptimalkan kinerja dan meminimalkan biaya pemanggilan Lambda, sebaiknya Anda membatasi respons otorisasi Lambda hingga 1.048.576 byte. Secara default, caching tidak diaktifkan, tetapi ini dapat diaktifkan pada tingkat API atau dengan menyeting `ttlOverride` nilai dalam nilai pengembalian fungsi.

Ekspresi reguler yang memvalidasi token otorisasi sebelum fungsi dipanggil dapat ditentukan jika diinginkan. Ekspresi reguler ini digunakan untuk memvalidasi bahwa token otorisasi memiliki format yang benar sebelum fungsi Anda dipanggil. Setiap permintaan menggunakan token yang tidak cocok dengan ekspresi reguler ini akan ditolak secara otomatis.

Fungsi Lambda yang digunakan untuk otorisasi memerlukan kebijakan utama `appsync.amazonaws.com` untuk diterapkan pada mereka untuk memungkinkan AWS AppSync untuk memanggil mereka. Tindakan ini dilakukan secara otomatis di AWS AppSync konsol; AWS AppSync Konsol tidak menghapus kebijakan. Untuk informasi selengkapnya tentang melampirkan kebijakan ke fungsi Lambda, [lihat Kebijakan berbasis sumber daya di Panduan Pengembang](#). AWS Lambda

Fungsi Lambda yang Anda tentukan akan menerima acara dengan bentuk berikut:

```
{
  "authorizationToken": "ExampleAUTHtoken123123123",
  "requestContext": {
    "apiId": "aaaaaa123123123example123",
    "accountId": "111122223333",
    "requestId": "f4081827-1111-4444-5555-5cf4695f339f",
    "queryString": "mutation CreateEvent {...}\n\nquery MyQuery {...}\n",
    "operationName": "MyQuery",
    "variables": {}
  }
  "requestHeaders": {
    application request headers
  }
}
```

eventObjek berisi header yang dikirim dalam permintaan dari klien aplikasi ke AWS AppSync.

Fungsi otorisasi harus mengembalikan setidaknya `isAuthorized`, boolean yang menunjukkan apakah permintaan tersebut diotorisasi. AWS AppSync mengenali kunci berikut yang dikembalikan dari fungsi otorisasi Lambda:

Note

Nilai untuk operasi `operationName` in `requestContext` for a WebSocket connect diatur oleh AWS AppSync ke `"DeepDish:Connect"`.

Daftar fungsi

`isAuthorized`(boolean, diperlukan)

Nilai boolean yang menunjukkan apakah nilai di `authorizationToken` diotorisasi untuk melakukan panggilan ke GraphQL API.

Jika nilai ini benar, eksekusi GraphQL API berlanjut. Jika nilai ini salah, an `UnauthorizedException` dinaikkan

`deniedFields`(daftar string, opsional)

Daftar yang secara paksa diubah menjadi `null`, bahkan jika nilai dikembalikan dari resolver.

Setiap item adalah bidang ARN yang memenuhi syarat penuh dalam bentuk `arn:aws:appsync:us-east-1:111122223333:apis/GraphQLApiId/types/TypeName/fields/FieldName` atau bentuk pendek. `TypeName.FieldName` Formulir ARN lengkap harus digunakan ketika dua APIs berbagi otorisasi fungsi Lambda dan mungkin ada ambiguitas antara tipe dan bidang umum di antara keduanya. APIs

`resolverContext`(Objek JSON, opsional)

Sebuah objek JSON terlihat seperti `$ctx.identity.resolverContext` pada template resolver. Misalnya, jika struktur berikut dikembalikan oleh resolver:

```
{
  "isAuthorized":true
  "resolverContext": {
    "banana":"very yellow",
    "apple":"very green"
  }
}
```

Nilai `ctx.identity.resolverContext.apple` dalam template resolver akan menjadi `"very green"`. `resolverContext` Objek hanya mendukung pasangan kunci-nilai. Kunci bersarang tidak didukung.

 Warning

Ukuran total objek JSON ini tidak boleh melebihi 5MB.

`ttlOverride`(bilangan bulat, opsional)

Jumlah detik respons harus di-cache. Jika tidak ada nilai yang dikembalikan, nilai dari API akan digunakan. Jika ini 0, responsnya tidak di-cache.

Otorisasi Lambda memiliki batas waktu 10 detik. Kami merekomendasikan merancang fungsi untuk dijalankan dalam waktu sesingkat mungkin untuk menskalakan kinerja API Anda.

Beberapa AWS AppSync APIs dapat berbagi fungsi Lambda otentikasi tunggal. Penggunaan otorisasi lintas akun tidak diizinkan.

Saat berbagi fungsi otorisasi di antara beberapa APIs, ketahuilah bahwa nama bidang bentuk pendek (*typename.fieldname*) mungkin secara tidak sengaja menyembunyikan bidang. Untuk membedakan bidang `deniedFields`, Anda dapat menentukan bidang ARN yang tidak ambigu dalam bentuk. `arn:aws:appsync:region:accountId:apis/GraphQLApiId/types/typeName/fields/fieldName`

Untuk menambahkan fungsi Lambda sebagai mode otorisasi default di: AWS AppSync

Console

1. Masuk ke AWS AppSync Konsol dan navigasikan ke API yang ingin Anda perbarui.
2. Arahkan ke halaman Pengaturan untuk API Anda.

Ubah otorisasi tingkat API menjadi. AWS Lambda

3. Pilih Wilayah AWS dan Lambda ARN untuk mengotorisasi panggilan API terhadap.

Note

Kebijakan utama yang sesuai akan ditambahkan secara otomatis, memungkinkan AWS AppSync untuk memanggil fungsi Lambda Anda.

4. Secara opsional, atur respons TTL dan ekspresi reguler validasi token.

AWS CLI

1. Lampirkan kebijakan berikut ke fungsi Lambda yang digunakan:

```
aws lambda add-permission --function-name "my-function" --statement-id "appsync"
--principal appsync.amazonaws.com --action lambda:InvokeFunction --output text
```

Important

Jika Anda ingin kebijakan fungsi dikunci ke satu GraphQL API, Anda dapat menjalankan perintah ini:

```
aws lambda add-permission --function-name "my-function" --
statement-id "appsync" --principal appsync.amazonaws.com --action
lambda:InvokeFunction --source-arn "<my AppSync API ARN>" --output text
```

2. Perbarui AWS AppSync API Anda untuk menggunakan ARN fungsi Lambda yang diberikan sebagai otorisasi:

```
aws appsync update-graphql-api --api-id example2f0ur2oid7acexample --  
name exampleAPI --authentication-type AWS_LAMBDA --lambda-authorizer-config  
authorizerUri="arn:aws:lambda:us-east-2:111122223333:function:my-function"
```

 Note

Anda juga dapat menyertakan opsi konfigurasi lain seperti ekspresi reguler token.

Contoh berikut menjelaskan fungsi Lambda yang menunjukkan berbagai otentikasi dan status kegagalan yang dapat dimiliki fungsi Lambda saat digunakan sebagai mekanisme otorisasi: AWS AppSync

```
def handler(event, context):  
    # This is the authorization token passed by the client  
    token = event.get('authorizationToken')  
    # If a lambda authorizer throws an exception, it will be treated as unauthorized.  
    if 'Fail' in token:  
        raise Exception('Purposefully thrown exception in Lambda Authorizer.')  
  
    if 'Authorized' in token and 'ReturnContext' in token:  
        return {  
            'isAuthorized': True,  
            'resolverContext': {  
                'key': 'value'  
            }  
        }  
  
    # Authorized with no f  
    if 'Authorized' in token:  
        return {  
            'isAuthorized': True  
        }  
  
    # Partial authorization  
    if 'Partial' in token:  
        return {  
            'isAuthorized': True,
```

```
'deniedFields':['user.favoriteColor']
}
if 'NeverCache' in token:
    return {
        'isAuthorized': True,
        'ttlOverride': 0
    }
if 'Unauthorized' in token:
    return {
        'isAuthorized': False
    }
# if nothing is returned, then the authorization fails.
return {}
```

Menghindari batasan otorisasi token SigV4 dan OIDC

Metode berikut dapat digunakan untuk menghindari masalah tidak dapat menggunakan tanda tangan SigV4 atau token OIDC Anda sebagai token otorisasi Lambda Anda ketika mode otorisasi tertentu diaktifkan.

Jika Anda ingin menggunakan tanda tangan Sigv4 sebagai token otorisasi Lambda saat mode AWS_IAM dan AWS_LAMBDA otorisasi diaktifkan untuk API, lakukan AWS AppSync hal berikut:

- Untuk membuat token otorisasi Lambda baru, tambahkan and/or awalan sufiks acak ke tanda tangan SigV4.
- Untuk mengambil tanda tangan SiGv4 asli, perbarui fungsi Lambda Anda dengan menghapus and/or sufiks awalan acak dari token otorisasi Lambda. Kemudian, gunakan tanda tangan SiGv4 asli untuk otentikasi.

Jika Anda ingin menggunakan token OIDC sebagai token otorisasi Lambda saat mode otorisasi atau mode OPENID_CONNECT otorisasi AMAZON_COGNITO_USER_POOLS dan diaktifkan untuk AWS_LAMBDA AWS AppSync API, lakukan hal berikut:

- Untuk membuat token otorisasi Lambda baru, tambahkan and/or awalan sufiks acak ke token OIDC. Token otorisasi Lambda tidak boleh berisi awalan skema Pembawa.
- Untuk mengambil token OIDC asli, perbarui fungsi Lambda Anda dengan menghapus and/or sufiks awalan acak dari token otorisasi Lambda. Kemudian, gunakan token OIDC asli untuk otentikasi.

AWS_IAM otorisasi

Jenis otorisasi ini memberlakukan [proses penandatanganan versi AWS tanda tangan 4](#) pada GraphQL API. Anda dapat mengaitkan kebijakan akses Identity and Access Management ([IAM](#)) dengan jenis otorisasi ini. Aplikasi Anda dapat memanfaatkan asosiasi ini dengan menggunakan kunci akses (yang terdiri dari ID kunci akses dan kunci akses rahasia) atau dengan menggunakan kredensial sementara yang berumur pendek yang disediakan oleh Amazon Cognito Federated Identities.

Jika Anda menginginkan peran yang memiliki akses untuk melakukan semua operasi data:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "appsync:GraphQL"
      ],
      "Resource": [
        "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/YourGraphQLApiId/*"
      ]
    }
  ]
}
```

Anda dapat menemukan YourGraphQLApiId dari halaman daftar API utama di AppSync konsol, langsung di bawah nama API Anda. Atau Anda dapat mengambilnya dengan CLI: `aws appsync list-graphql-apis`

Jika Anda ingin membatasi akses ke operasi GraphQL tertentu saja, Anda dapat melakukan ini untuk Query rootMutation,, dan bidang. Subscription

JSON

```
{
```



```

{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "appsync:GraphQL"
      ],
      "Resource": [
        "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/YourGraphQLApiId/types/Query/fields/<Field-1>",
        "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/YourGraphQLApiId/types/Query/fields/<Field-2>",
        "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/YourGraphQLApiId/types/Mutation/fields/<Field-1>",
        "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/YourGraphQLApiId/types/Subscription/fields/<Field-1>"
      ]
    }
  ]
}

```

Misalnya, Anda memiliki skema berikut dan Anda ingin membatasi akses untuk mendapatkan semua posting:

```

schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}

type Query {
  posts:[Post!]!
}

type Mutation {
  addPost(id:ID!, title:String!):Post!
}

```

Kebijakan IAM terkait untuk suatu peran (yang dapat Anda lampirkan ke kumpulan identitas Amazon Cognito, misalnya) akan terlihat seperti berikut:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "appsync:GraphQL"
      ],
      "Resource": [
        "arn:aws:appsync:us-west-2:123456789012:apis/YourGraphQLApiId/
types/Query/fields/posts"
      ]
    }
  ]
}
```

OPENID_CONNECT otorisasi

Jenis otorisasi ini memberlakukan token [OpenID connect \(OIDC\)](#) yang disediakan oleh layanan yang sesuai dengan OIDC. Aplikasi Anda dapat memanfaatkan pengguna dan hak istimewa yang ditentukan oleh penyedia OIDC Anda untuk mengontrol akses.

URL Penerbit adalah satu-satunya nilai konfigurasi wajib yang Anda berikan AWS AppSync (misalnya, <https://auth.example.com>). URL ini harus dapat dialamatkan melalui HTTPS. AWS AppSync [menambahkan /.well-known/openid-configuration ke URL penerbit dan menempatkan konfigurasi OpenID sesuai spesifikasi OpenID Connect <https://auth.example.com/.well-known/openid-configuration> Discovery](#). Ia mengharapkan untuk mengambil dokumen JSON yang [RFC5785](#) sesuai di URL ini. Dokumen JSON ini harus berisi `jwtks_uri` kunci, yang menunjuk ke dokumen JSON Web Key Set (JWKS) dengan kunci penandatanganan. AWS AppSync mengharuskan JWKS berisi bidang JSON dan `kid`

AWS AppSync mendukung berbagai algoritma penandatanganan.

Algoritme penandatanganan

RS256

Algoritme penandatanganan

RS384

RS512

PS256

PS384

PS512

HS256

HS384

HS512

ES256

ES384

ES512

Kami menyarankan Anda menggunakan algoritma RSA. Token yang dikeluarkan oleh penyedia harus mencakup waktu di mana token dikeluarkan (`iat`) dan dapat mencakup waktu di mana token tersebut diautentikasi (`auth_time`). Anda dapat memberikan nilai TTL untuk waktu yang dikeluarkan (`iatTTL`) dan waktu otentikasi (`authTTL`) dalam konfigurasi OpenID Connect untuk validasi tambahan. Jika penyedia Anda mengotorisasi beberapa aplikasi, Anda juga dapat memberikan ekspresi reguler (`clientId`) yang digunakan untuk mengotorisasi oleh ID klien. Ketika `clientId` ada dalam konfigurasi OpenID Connect Anda, AWS AppSync validasi klaim dengan mewajibkan `clientId` untuk mencocokkan dengan `azp` klaim `aud` atau dalam token.

Untuk memvalidasi beberapa klien, IDs gunakan operator pipeline (`|`) yang merupakan “atau” dalam ekspresi reguler. Misalnya, jika aplikasi OIDC Anda memiliki empat klien dengan klien IDs seperti `0A1S2D`, `1F4G9H`, `1J6L4B`, `6 MG`, untuk memvalidasi hanya tiga klien pertama, Anda akan menempatkan `1F4G9H | 1J6L4B | 6 GS5 MG` di bidang ID klien. IDs `GS5`

Jika API dikonfigurasi dengan beberapa jenis otorisasi, AWS AppSync validasi penerbit (klaim `iss`) yang ada dalam token JWT dari header permintaan dengan membandingkannya dengan URL

penerbit yang ditentukan dalam konfigurasi API. Namun, ketika API dikonfigurasi hanya dengan OPENID_CONNECT otorisasi, AWS AppSync lewati langkah validasi URL penerbit ini.

Otorisasi AMAZON_COGNITO_USER_POOLS

Jenis otorisasi ini memberlakukan token OIDC yang disediakan oleh Amazon Cognito User Pools. Aplikasi Anda dapat memanfaatkan pengguna dan grup di pool pengguna dan kumpulan pengguna dari AWS akun lain dan mengaitkannya dengan bidang GraphQL untuk mengontrol akses.

Saat menggunakan Kumpulan Pengguna Amazon Cognito, Anda dapat membuat grup yang menjadi milik pengguna. Informasi ini dikodekan dalam token JWT yang dikirimkan aplikasi Anda AWS AppSync dalam header otorisasi saat mengirim operasi GraphQL. Anda dapat menggunakan arahan GraphQL pada skema untuk mengontrol grup mana yang dapat memanggil resolver mana di lapangan, sehingga memberikan akses yang lebih terkontrol ke pelanggan Anda.

Misalnya, Anda memiliki skema GraphQL berikut:

```
schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}

type Query {
  posts:[Post!]!
}

type Mutation {
  addPost(id:ID!, title:String!):Post!
}
...
```

Jika Anda memiliki dua grup di Amazon Cognito User Pools - blogger dan pembaca - dan Anda ingin membatasi pembaca sehingga mereka tidak dapat menambahkan entri baru, maka skema Anda akan terlihat seperti ini:

```
schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}
```

```

type Query {
  posts:[Post!]!
  @aws_auth(cognito_groups: ["Bloggers", "Readers"])
}

type Mutation {
  addPost(id:ID!, title:String!):Post!
  @aws_auth(cognito_groups: ["Bloggers"])
}

...

```

Perhatikan bahwa Anda dapat menghilangkan `@aws_auth` arahan jika Anda ingin default ke grant-or-deny strategi akses tertentu. Anda dapat menentukan grant-or-deny strategi dalam konfigurasi kumpulan pengguna saat membuat GraphQL API melalui konsol atau melalui perintah CLI berikut:

```

$ aws appsync --region us-west-2 create-graphql-api --authentication-
type AMAZON_COGNITO_USER_POOLS --name userpoolstest --user-pool-config
'{"userPoolId":"test", "defaultEffect":"ALLOW", "awsRegion":"us-west-2"}'

```

Menggunakan mode otorisasi tambahan

Saat Anda menambahkan mode otorisasi tambahan, Anda dapat langsung mengonfigurasi pengaturan otorisasi di level API AWS AppSync GraphQL (yaitu, `authenticationType` bidang yang dapat Anda konfigurasikan langsung pada `GraphQLApi` objek) dan bertindak sebagai default pada skema. Ini berarti bahwa jenis apa pun yang tidak memiliki arahan khusus harus melewati pengaturan otorisasi tingkat API.

Pada tingkat skema, Anda dapat menentukan mode otorisasi tambahan menggunakan arahan pada skema. Anda dapat menentukan mode otorisasi pada bidang individual dalam skema. Misalnya, untuk `API_KEY` otorisasi yang akan Anda gunakan `@aws_api_key` pada definisi/bidang tipe objek skema. Arahan berikut didukung pada bidang skema dan definisi tipe objek:

- `@aws_api_key`- Untuk menentukan bidang `API_KEY` diotorisasi.
- `@aws_iam`- Untuk menentukan bahwa bidang tersebut `AWS_IAM` diotorisasi.
- `@aws_oidc`- Untuk menentukan bahwa bidang tersebut `OPENID_CONNECT` diotorisasi.
- `@aws_cognito_user_pools`- Untuk menentukan bahwa bidang tersebut `AMAZON_COGNITO_USER_POOLS` diotorisasi.
- `@aws_lambda`- Untuk menentukan bahwa bidang tersebut `AWS_LAMBDA` diotorisasi.

Anda tidak dapat menggunakan `@aws_auth` arahan bersama dengan mode otorisasi tambahan. `@aws_auth` hanya berfungsi dalam konteks `AMAZON_COGNITO_USER_POOLS` otorisasi tanpa mode otorisasi tambahan. Namun, Anda dapat menggunakan `@aws_cognito_user_pools` direktif sebagai pengganti `@aws_auth` direktif, menggunakan argumen yang sama. Perbedaan utama antara keduanya adalah bahwa Anda dapat menentukan `@aws_cognito_user_pools` pada setiap bidang dan definisi jenis objek.

Untuk memahami bagaimana mode otorisasi tambahan bekerja dan bagaimana mereka dapat ditentukan pada skema, mari kita lihat skema berikut:

```
schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}

type Query {
  getPost(id: ID!): Post
  getAllPosts(): [Post]
  @aws_api_key
}

type Mutation {
  addPost(
    id: ID!
    author: String!
    title: String!
    content: String!
    url: String!
  ): Post!
}

type Post @aws_api_key @aws_iam {
  id: ID!
  author: String
  title: String
  content: String
  url: String
  ups: Int!
  downs: Int!
  version: Int!
}
...
```

Untuk skema ini, asumsikan bahwa itu `AWS_IAM` adalah jenis otorisasi default pada AWS AppSync GraphQL API. Ini berarti bahwa bidang yang tidak memiliki arahan dilindungi menggunakan `AWS_IAM`. Misalnya, itulah kasus untuk `getPost` bidang pada Query tipe. Arahan skema memungkinkan Anda untuk menggunakan lebih dari satu mode otorisasi. Misalnya, Anda dapat `API_KEY` mengonfigurasi sebagai mode otorisasi tambahan pada AWS AppSync GraphQL API, dan Anda dapat menandai bidang menggunakan arahan (misalnya, `@aws_api_key` dalam contoh `getAllPosts` ini). Arahan bekerja di tingkat lapangan sehingga Anda perlu memberikan `API_KEY` akses ke Post jenis juga. Anda dapat melakukan ini dengan menandai setiap bidang dalam Post tipe dengan direktif, atau dengan menandai Post tipe dengan `@aws_api_key` direktif.

Untuk lebih membatasi akses ke bidang dalam Post jenis, Anda dapat menggunakan arahan terhadap bidang individual dalam Post jenis seperti yang ditunjukkan berikut.

Misalnya, Anda dapat menambahkan `restrictedContent` bidang ke Post jenis dan membatasi akses ke sana dengan menggunakan `@aws_iam` direktif. `AWS_IAM` permintaan yang diautentikasi dapat mengakses `restrictedContent`, namun `API_KEY` permintaan tidak akan dapat mengaksesnya.

```
type Post @aws_api_key @aws_iam {
  id: ID!
  author: String
  title: String
  content: String
  url: String
  ups: Int!
  downs: Int!
  version: Int!
  restrictedContent: String!
  @aws_iam
}
```

...

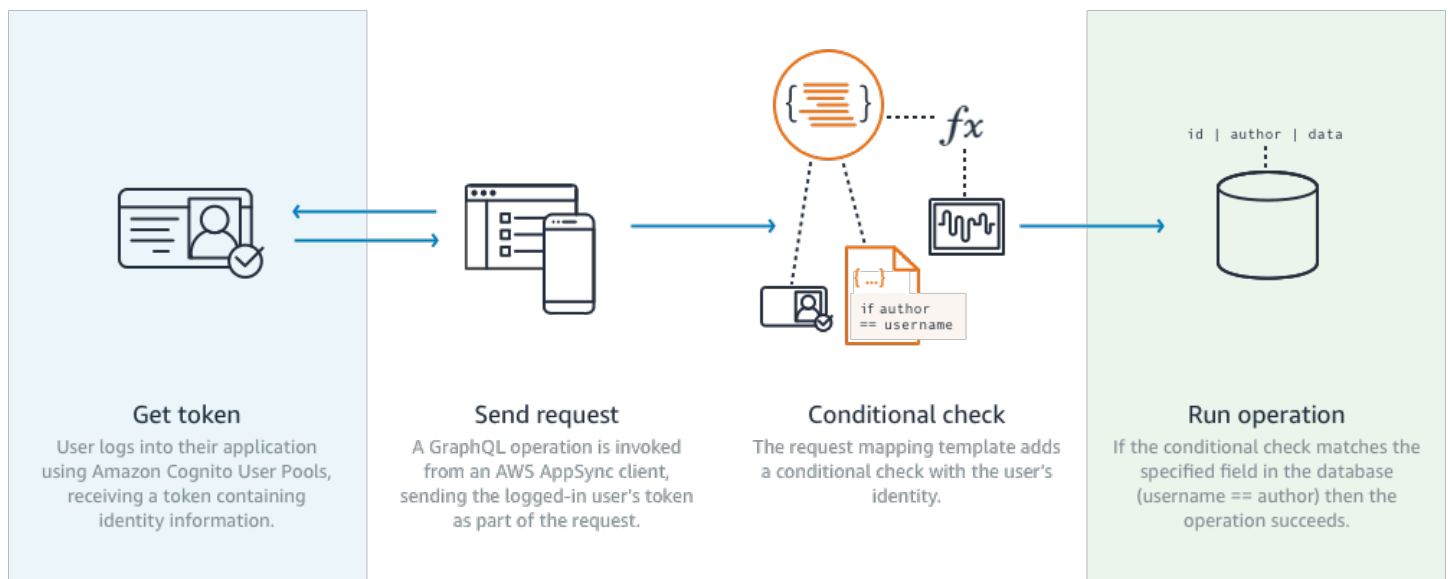
Kontrol akses detail

Informasi sebelumnya menunjukkan cara membatasi atau memberikan akses ke bidang GraphQL tertentu. Jika Anda ingin mengatur kontrol akses pada data berdasarkan kondisi tertentu (misalnya, berdasarkan pengguna yang melakukan panggilan dan apakah pengguna memiliki data), Anda dapat menggunakan templat pemetaan di resolver Anda. Anda juga dapat melakukan logika bisnis yang lebih kompleks, yang kami jelaskan dalam [Memfilter Informasi](#).

Bagian ini menunjukkan cara mengatur kontrol akses pada data Anda menggunakan template pemetaan DynamoDB resolver.

Sebelum melanjutkan lebih jauh, jika Anda tidak terbiasa dengan template pemetaan di AWS AppSync, Anda mungkin ingin meninjau referensi template pemetaan Resolver dan referensi template pemetaan Resolver untuk DynamoDB.

Dalam contoh berikut menggunakan DynamoDB, misalkan Anda menggunakan skema posting blog sebelumnya, dan hanya pengguna yang membuat posting yang diizinkan untuk mengeditnya. Proses evaluasi adalah bagi pengguna untuk mendapatkan kredensial dalam aplikasi mereka, menggunakan Amazon Cognito User Pools misalnya, dan kemudian meneruskan kredensial ini sebagai bagian dari operasi GraphQL. Template pemetaan kemudian akan menggantikan nilai dari kredensial (seperti nama pengguna) dalam pernyataan bersyarat yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai dalam database Anda.



Untuk menambahkan fungsi ini, tambahkan bidang `editPost` GraphQL sebagai berikut:

```
schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}

type Query {
  posts:[Post!]!
}

type Mutation {
```



```

    editPost(id:ID!, title:String, content:String):Post
    addPost(id:ID!, title:String!):Post!
  }
  ...

```

Template pemetaan resolver untuk `editPost` (ditampilkan dalam contoh di akhir bagian ini) perlu melakukan pemeriksaan logis terhadap penyimpanan data Anda untuk mengizinkan hanya pengguna yang membuat posting untuk mengeditnya. Karena ini adalah operasi edit, ini sesuai dengan `DynamoDB UpdateItem` di. Anda dapat melakukan pemeriksaan bersyarat sebelum melakukan tindakan ini, menggunakan konteks yang diteruskan untuk validasi identitas pengguna. Ini disimpan dalam `Identity` objek yang memiliki nilai-nilai berikut:

```

{
  "accountId" : "12321434323",
  "cognitoIdentityPoolId" : "",
  "cognitoIdentityId" : "",
  "sourceIP" : "",
  "caller" : "ThisistheprincipalARN",
  "username" : "username",
  "userArn" : "Sameasabove"
}

```

Untuk menggunakan objek ini dalam panggilan `UpdateItem` `DynamoDB`, Anda perlu menyimpan informasi identitas pengguna dalam tabel untuk perbandingan. Pertama, `addPost` mutasi Anda perlu menyimpan pencipta. Kedua, `editPost` mutasi Anda perlu melakukan pemeriksaan bersyarat sebelum memperbarui.

Berikut adalah contoh kode resolver `addPost` yang menyimpan identitas pengguna sebagai `Author` kolom:

```

import { util, Context } from '@aws-appsync/utils';
import { put } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const { id: postId, ...item } = ctx.args;
  return put({
    key: { postId },
    item: { ...item, Author: ctx.identity.username },
    condition: { postId: { attributeExists: false } },
  });
}

```

```
export const response = (ctx) => ctx.result;
```

Perhatikan bahwa Author atribut diisi dari Identity objek, yang berasal dari aplikasi.

Terakhir, berikut adalah contoh kode resolver untuk `updatePost`, yang hanya memperbarui konten posting blog jika permintaan berasal dari pengguna yang membuat posting:

```
import { util, Context } from '@aws-appsync/utils';
import { put } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const { id, ...item } = ctx.args;
  return put({
    key: { id },
    item,
    condition: { author: { contains: ctx.identity.username } },
  });
}

export const response = (ctx) => ctx.result;
```

Contoh ini menggunakan `PutItem` yang menerima semua nilai daripada `UpdateItem`, tetapi konsep yang sama berlaku pada blok `condition` pernyataan.

Informasi penyaringan

Mungkin ada kasus di mana Anda tidak dapat mengontrol respons dari sumber data Anda, tetapi Anda tidak ingin mengirim informasi yang tidak perlu kepada klien saat berhasil menulis atau membaca ke sumber data. Dalam kasus ini, Anda dapat memfilter informasi dengan menggunakan template pemetaan respons.

Misalnya, Anda tidak memiliki indeks yang sesuai pada tabel DynamoDB posting blog Anda (seperti indeks pada). Author Anda dapat menggunakan resolver berikut:

```
import { util, Context } from '@aws-appsync/utils';
import { get } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  return get({ key: { ctx.args.id } });
}
```

```
}

export function response(ctx) {
  if (ctx.result.author === ctx.identity.username) {
    return ctx.result;
  }
  return null;
}
```

Handler permintaan mengambil item bahkan jika pemanggil bukan penulis yang membuat posting. Untuk mencegah hal ini mengembalikan semua data, penanganan respons memeriksa untuk memastikan pemanggil cocok dengan penulis item. Jika pemanggil tidak cocok dengan pemeriksaan ini, hanya respons nol yang dikembalikan.

Akses sumber data

AWS AppSync berkomunikasi dengan sumber data menggunakan peran Identity and Access Management ([IAM](#)) dan kebijakan akses. Jika Anda menggunakan peran yang ada, Kebijakan Kepercayaan perlu ditambahkan AWS AppSync agar dapat mengambil peran tersebut. Hubungan kepercayaan akan terlihat seperti di bawah ini:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Principal": {
        "Service": "appsync.amazonaws.com"
      },
      "Action": "sts:AssumeRole"
    }
  ]
}
```

Penting untuk mengurangi kebijakan akses pada peran agar hanya memiliki izin untuk bertindak berdasarkan kumpulan sumber daya minimal yang diperlukan. Saat menggunakan AppSync konsol untuk membuat sumber data dan membuat peran, ini dilakukan secara otomatis untuk Anda.

Namun saat menggunakan templat sampel bawaan dari konsol IAM untuk membuat peran di luar AWS AppSync konsol, izin tidak akan dicakup secara otomatis pada sumber daya dan Anda harus melakukan tindakan ini sebelum memindahkan aplikasi ke produksi.

Kasus penggunaan kontrol akses untuk mengamankan permintaan dan tanggapan

Di bagian [Keamanan](#), Anda mempelajari tentang berbagai mode Otorisasi untuk melindungi API Anda dan pengenalan diberikan pada mekanisme Otorisasi Berbutir Halus untuk memahami konsep dan alur. Karena AWS AppSync memungkinkan Anda untuk melakukan operasi penuh logika pada data melalui penggunaan template [Pemetaan GraphQL Resolver](#), Anda dapat melindungi data saat membaca atau menulis dengan cara yang sangat fleksibel menggunakan kombinasi identitas pengguna, persyaratan, dan injeksi data.

Jika Anda tidak terbiasa dengan mengedit AWS AppSync Resolvers, tinjau panduan [pemrograman](#).

Gambaran Umum

Pemberian akses ke data dalam sistem secara tradisional dilakukan melalui [matriks kontrol Akses](#) di mana persimpangan baris (sumber daya) dan kolom (pengguna/peran) adalah izin yang diberikan.

AWS AppSync menggunakan sumber daya di akun Anda sendiri dan memasukkan informasi identitas (pengguna/peran) ke dalam permintaan dan respons GraphQL sebagai [objek konteks](#), yang dapat Anda gunakan dalam resolver. Ini berarti bahwa izin dapat diberikan dengan tepat baik pada operasi tulis atau baca berdasarkan logika resolver. Jika logika ini berada pada tingkat sumber daya, misalnya hanya pengguna atau grup bernama tertentu yang dapat read/write ke baris database tertentu, maka “metadata otorisasi” itu harus disimpan. AWS AppSync tidak menyimpan data apa pun sehingga Anda harus menyimpan metadata otorisasi ini dengan sumber daya sehingga izin dapat dihitung. Metadata otorisasi biasanya merupakan atribut (kolom) dalam tabel DynamoDB, seperti pemilik atau daftar pengguna/grup. Misalnya mungkin ada atribut Pembaca dan Penulis.

Dari tingkat tinggi, artinya ini adalah jika Anda membaca item individual dari sumber data, Anda melakukan `#if ( ) ... #end` pernyataan bersyarat di templat respons setelah resolver membaca dari sumber data. Pemeriksaan biasanya akan menggunakan nilai pengguna atau grup `$context.identity` untuk pemeriksaan keanggotaan terhadap metadata otorisasi yang dikembalikan dari operasi baca. Untuk beberapa catatan, seperti daftar yang dikembalikan dari tabel `Scan` atau `Query`, Anda akan mengirim pemeriksaan kondisi sebagai bagian dari operasi ke sumber data menggunakan nilai pengguna atau grup yang serupa.

Demikian pula saat menulis data, Anda akan menerapkan pernyataan bersyarat ke tindakan (seperti `PutItem` atau `UpdateItem` untuk melihat apakah pengguna atau grup yang membuat mutasi memiliki izin. Kondisional lagi akan berkali-kali menggunakan nilai `$context.identity` untuk membandingkan dengan metadata otorisasi pada sumber daya itu. Untuk templat permintaan dan respons, Anda juga dapat menggunakan header khusus dari klien untuk melakukan pemeriksaan validasi.

Membaca data

Seperti diuraikan di atas, metadata otorisasi untuk melakukan pemeriksaan harus disimpan dengan sumber daya atau diteruskan ke permintaan GraphQL (identitas, header, dll.). Untuk menunjukkan ini misalkan Anda memiliki tabel DynamoDB di bawah ini:

ID	Data	PeopleCanAccess	GroupsCanAccess	Owner
123	{my: data,...}	[Mary, Joe]	[Admins, Editors]	Nadia

Kunci utama adalah `id` dan `data` yang akan diakses adalah `Data`. Kolom lainnya adalah contoh pemeriksaan yang dapat Anda lakukan untuk otorisasi. `Owner` akan memakan `String` waktu lama `PeopleCanAccess` dan `GroupsCanAccess` akan `String Sets` seperti yang diuraikan dalam [referensi template pemetaan Resolver](#) untuk DynamoDB.

Dalam [ikhtisar template pemetaan resolver](#) diagram menunjukkan bagaimana template respons tidak hanya berisi objek konteks tetapi juga hasil dari sumber data. Untuk kueri GraphQL dari masing-masing item, Anda dapat menggunakan template respons untuk memeriksa apakah pengguna diizinkan untuk melihat hasil ini atau mengembalikan pesan kesalahan otorisasi. Ini kadang-kadang disebut sebagai “Filter otorisasi”. Untuk query GraphQL mengembalikan daftar, menggunakan `Scan` atau `Query`, akan lebih baik untuk melakukan pemeriksaan pada template permintaan dan mengembalikan data hanya jika kondisi otorisasi terpenuhi. Implementasinya kemudian:

1. `GetItem` - pemeriksaan otorisasi untuk catatan individu. Selesai menggunakan `#if() ... #end` pernyataan.
2. Operasi `Scan/Query` - pemeriksaan otorisasi adalah pernyataan. `"filter": {"expression": ...}` Pemeriksaan umum adalah kesetaraan (`attribute = :input`) atau memeriksa apakah nilai ada dalam daftar (`contains(attribute, :input)`).

Dalam #2 attribute dalam kedua pernyataan mewakili nama kolom catatan dalam tabel, seperti Owner dalam contoh di atas. Anda dapat alias ini dengan # tanda dan penggunaan "expressionNames": {...} tetapi itu tidak wajib. :inputIni adalah referensi ke nilai yang Anda bandingkan dengan atribut database, yang akan Anda definisikan "expressionValues": {...}. Anda akan melihat contoh-contoh di bawah ini.

Kasus penggunaan: pemilik dapat membaca

Menggunakan tabel di atas, jika Anda hanya ingin mengembalikan data jika Owner == Nadia untuk operasi baca individu (GetItem) template Anda akan terlihat seperti:

```
#if($context.result["Owner"] == $context.identity.username)
  $utils.toJson($context.result)
#else
  $utils.unauthorized()
#end
```

Beberapa hal yang perlu disebutkan di sini yang akan digunakan kembali di bagian yang tersisa. Pertama, cek menggunakan \$context.identity.username yang akan menjadi nama pendaftaran pengguna yang ramah jika kumpulan pengguna Amazon Cognito digunakan dan akan menjadi identitas pengguna jika IAM digunakan (termasuk Identitas Federasi Amazon Cognito). Ada nilai lain yang harus disimpan bagi pemilik seperti nilai unik "identitas Amazon Cognito", yang berguna saat menggabungkan login dari beberapa lokasi, dan Anda harus meninjau opsi yang tersedia di Referensi Konteks Template [Pemetaan Resolver](#).

Kedua, pemeriksaan kondisional else yang merespons sepenuhnya opsional tetapi direkomendasikan sebagai praktik terbaik saat mendesain GraphQL API Anda.

```
$util.unauthorized()
```

Kasus penggunaan: akses khusus hardcode

```
// This checks if the user is part of the Admin group and makes the call
#foreach($group in $context.identity.claims.get("cognito:groups"))
  #if($group == "Admin")
    #set($inCognitoGroup = true)
  #end
#end
#if($inCognitoGroup)
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "UpdateItem",
```

```

    "key" : {
      "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id)
    },
    "attributeValues" : {
      "owner" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.identity.username)
      #foreach( $entry in $context.arguments.entrySet() )
        , "${entry.key}" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($entry.value)
      #end
    }
  }
}
#else
  $utils.unauthorized()
#end

```

Kasus penggunaan: memfilter daftar hasil

Dalam contoh sebelumnya Anda dapat melakukan pemeriksaan terhadap `$context.result` secara langsung karena mengembalikan satu item, namun beberapa operasi seperti pemindaian akan mengembalikan beberapa item di `$context.result.items` mana Anda perlu melakukan filter otorisasi dan hanya mengembalikan hasil yang diizinkan pengguna untuk melihat. Misalkan Owner bidang memiliki IdentityId Amazon Cognito kali ini ditetapkan pada catatan, Anda kemudian dapat menggunakan template pemetaan respons berikut untuk memfilter agar hanya menampilkan catatan yang dimiliki pengguna:

```

#set($myResults = [])
#foreach($item in $context.result.items)
  ##For userpools use $context.identity.username instead
  #if($item.Owner == $context.identity.cognitoIdentityId)
    #set($added = $myResults.add($item))
  #end
#end
$utils.toJson($myResults)

```

Kasus penggunaan: banyak orang dapat membaca

Opsi otorisasi populer lainnya adalah mengizinkan sekelompok orang untuk dapat membaca data. Dalam contoh di bawah ini `"filter":{"expression":...}` hanya mengembalikan nilai dari pemindaian tabel jika pengguna yang menjalankan kueri GraphQL tercantum dalam set untuk `PeopleCanAccess`

```

{

```

```

    "version" : "2017-02-28",
    "operation" : "Scan",
    "limit": #if(${context.arguments.count}) $util.toJson($context.arguments.count)
#else 20 #end,
    "nextToken": #if(${context.arguments.nextToken})
$util.toJson($context.arguments.nextToken) #else null #end,
    "filter":{
        "expression": "contains(#peopleCanAccess, :value)",
        "expressionNames": {
            "#peopleCanAccess": "peopleCanAccess"
        },
        "expressionValues": {
            ":value": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.identity.username)
        }
    }
}

```

Kasus penggunaan: grup dapat membaca

Mirip dengan kasus penggunaan terakhir, mungkin hanya orang dalam satu atau lebih grup yang memiliki hak untuk membaca item tertentu dalam database. Penggunaan "expression": "contains()" operasi serupa namun ini adalah logis-atau dari semua grup yang mungkin menjadi bagian dari pengguna yang perlu diperhitungkan dalam keanggotaan yang ditetapkan. Dalam hal ini kami membuat \$expression pernyataan di bawah ini untuk setiap grup tempat pengguna berada dan kemudian meneruskannya ke filter:

```

#set($expression = "")
#set($expressionValues = {})
#foreach($group in $context.identity.claims.get("cognito:groups"))
    #set( $expression = "${expression} contains(groupsCanAccess, :var
$foreach.count )" )
    #set( $val = {})
    #set( $test = $val.put("S", $group))
    #set( $values = $expressionValues.put(":var$foreach.count", $val))
    #if ( $foreach.hasNext )
    #set( $expression = "${expression} OR" )
    #end
#end
{
    "version" : "2017-02-28",
    "operation" : "Scan",

```



```

    "limit": #if(${context.arguments.count}) $util.toJson($context.arguments.count)
    #else 20 #end,
    "nextToken": #if(${context.arguments.nextToken})
    $util.toJson($context.arguments.nextToken) #else null #end,
    "filter":{
        "expression": "$expression",
        "expressionValues": $utils.toJson($expressionValues)
    }
}

```

Menulis data

Menulis data tentang mutasi selalu dikontrol pada template pemetaan permintaan. Dalam kasus sumber data DynamoDB, kuncinya adalah menggunakan yang "condition": {"expression"...} sesuai yang melakukan validasi terhadap metadata otorisasi dalam tabel tersebut. Di [Keamanan](#), kami memberikan contoh yang dapat Anda gunakan untuk memeriksa Author bidang dalam tabel. Kasus penggunaan di bagian ini mengeksplorasi lebih banyak kasus penggunaan.

Kasus penggunaan: banyak pemilik

Menggunakan diagram tabel contoh dari sebelumnya, misalkan PeopleCanAccess daftarnya

```

{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "UpdateItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id)
  },
  "update" : {
    "expression" : "SET meta = :meta",
    "expressionValues": {
      ":meta" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.meta)
    }
  },
  "condition" : {
    "expression" : "contains(Owner,:expectedOwner)",
    "expressionValues" : {
      ":expectedOwner" :
    $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.identity.username)
    }
  }
}

```

```
}
```

Kasus penggunaan: grup dapat membuat catatan baru

```
#set($expression = "")
#set($expressionValues = {})
#foreach($group in $context.identity.claims.get("cognito:groups"))
    #set( $expression = "${expression} contains(groupsCanAccess, :var
$foreach.count )" )
    #set( $val = {})
    #set( $test = $val.put("S", $group))
    #set( $values = $expressionValues.put(":var$foreach.count", $val))
    #if ( $foreach.hasNext )
    #set( $expression = "${expression} OR" )
    #end
#end
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "PutItem",
  "key" : {
    ## If your table's hash key is not named 'id', update it here. **
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id)
    ## If your table has a sort key, add it as an item here. **
  },
  "attributeValues" : {
    ## Add an item for each field you would like to store to Amazon DynamoDB. **
    "title" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.title),
    "content": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.content),
    "owner": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.identity.username)
  },
  "condition" : {
    "expression": $util.toJson("attribute_not_exists(id) AND $expression"),
    "expressionValues": $utils.toJson($expressionValues)
  }
}
```

Kasus penggunaan: grup dapat memperbarui catatan yang ada

```
#set($expression = "")
#set($expressionValues = {})
#foreach($group in $context.identity.claims.get("cognito:groups"))
    #set( $expression = "${expression} contains(groupsCanAccess, :var
$foreach.count )" )
```

```

#set( $val = {})
#set( $test = $val.put("S", $group))
#set( $values = $expressionValues.put(":var$foreach.count", $val))
#if ( $foreach.hasNext )
#set( $expression = "${expression} OR" )
#end
#end
#end
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "UpdateItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id)
  },
  "update":{
    "expression" : "SET title = :title, content = :content",
    "expressionValues": {
      ":title" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.title),
      ":content" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.content)
    }
  },
  "condition" : {
    "expression": $util.toJson($expression),
    "expressionValues": $utils.toJson($expressionValues)
  }
}

```

Catatan publik dan pribadi

Dengan filter bersyarat Anda juga dapat memilih untuk menandai data sebagai pribadi, publik atau pemeriksaan Boolean lainnya. Ini kemudian dapat digabungkan sebagai bagian dari filter otorisasi di dalam template respons. Menggunakan pemeriksaan ini adalah cara yang bagus untuk menyembunyikan data sementara atau menghapusnya dari tampilan tanpa mencoba mengontrol keanggotaan grup.

Misalnya Anda menambahkan atribut pada setiap item dalam tabel DynamoDB Anda `public` dipanggil dengan nilai `yes` atau `no`. Template respons berikut dapat digunakan pada `GetItem` panggilan untuk hanya menampilkan data jika pengguna berada dalam grup yang memiliki akses DAN jika data tersebut ditandai sebagai publik:

```

#set($permissions = $context.result.GroupsCanAccess)
#set($claimPermissions = $context.identity.claims.get("cognito:groups"))

```

```
#foreach($per in $permissions)
  #foreach($cgroups in $claimPermissions)
    #if($cgroups == $per)
      #set($hasPermission = true)
    #end
  #end
#end

#if($hasPermission && $context.result.public == 'yes')
  $utils.toJson($context.result)
#else
  $utils.unauthorized()
#end
```

Kode di atas juga dapat menggunakan OR logis (| |) untuk memungkinkan orang membaca jika mereka memiliki izin untuk merekam atau jika itu publik:

```
#if($hasPermission || $context.result.public == 'yes')
  $utils.toJson($context.result)
#else
  $utils.unauthorized()
#end
```

Secara umum, Anda akan menemukan operator standar `==`, `!=`, `&&`, dan `| |` membantu saat melakukan pemeriksaan otorisasi.

Data waktu nyata

Anda dapat menerapkan Kontrol Akses Berbutir Halus ke langganan GraphQL pada saat klien membuat langganan, menggunakan teknik yang sama yang dijelaskan sebelumnya dalam dokumentasi ini. Anda melampirkan resolver ke bidang langganan, di mana Anda dapat melakukan kueri data dari sumber data dan melakukan logika bersyarat baik dalam templat pemetaan permintaan atau respons. Anda juga dapat mengembalikan data tambahan ke klien, seperti hasil awal dari langganan, selama struktur data cocok dengan jenis yang dikembalikan dalam langganan GraphQL Anda.

Kasus penggunaan: pengguna hanya dapat berlangganan percakapan tertentu

Kasus penggunaan umum untuk data real-time dengan langganan GraphQL adalah membangun aplikasi perpesanan atau obrolan pribadi. Saat membuat aplikasi obrolan yang memiliki banyak

pengguna, percakapan dapat terjadi antara dua orang atau di antara banyak orang. Ini dapat dikelompokkan ke dalam “kamar”, yang bersifat pribadi atau publik. Dengan demikian, Anda hanya ingin memberi wewenang kepada pengguna untuk berlangganan percakapan (yang bisa berupa satu lawan satu atau di antara grup) yang telah diberikan aksesnya. Untuk tujuan demonstrasi, contoh di bawah ini menunjukkan kasus penggunaan sederhana dari satu pengguna yang mengirim pesan pribadi ke yang lain. Pengaturan memiliki dua tabel Amazon DynamoDB:

- Tabel pesan: (kunci utama)toUser, (kunci sortir) id
- Tabel izin: (kunci utama) username

Tabel Pesan menyimpan pesan aktual yang dikirim melalui mutasi GraphQL. Tabel Izin diperiksa oleh langganan GraphQL untuk otorisasi pada waktu koneksi klien. Contoh di bawah ini mengasumsikan Anda menggunakan skema GraphQL berikut:

```
input CreateUserPermissionsInput {
  user: String!
  isAuthorizedForSubscriptions: Boolean
}

type Message {
  id: ID
  toUser: String
  fromUser: String
  content: String
}

type MessageConnection {
  items: [Message]
  nextToken: String
}

type Mutation {
  sendMessage(toUser: String!, content: String!): Message
  createUserPermissions(input: CreateUserPermissionsInput!): UserPermissions
  updateUserPermissions(input: UpdateUserPermissionInput!): UserPermissions
}

type Query {
  getMyMessages(first: Int, after: String): MessageConnection
  getUserPermissions(user: String!): UserPermissions
}
```

```

type Subscription {
  newMessage(toUser: String!): Message
    @aws_subscribe(mutations: ["sendMessage"])
}

input UpdateUserPermissionInput {
  user: String!
  isAuthorizedForSubscriptions: Boolean
}

type UserPermissions {
  user: String
  isAuthorizedForSubscriptions: Boolean
}

schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
  subscription: Subscription
}

```

Beberapa operasi standar, seperti `createUserPermissions()`, tidak tercakup di bawah ini untuk menggambarkan resolver langganan, tetapi merupakan implementasi standar dari DynamoDB resolver. Sebagai gantinya, kami akan fokus pada alur otorisasi berlangganan dengan resolver. Untuk mengirim pesan dari satu pengguna ke pengguna lain, lampirkan resolver ke `sendMessage()` bidang dan pilih sumber data tabel Pesan dengan templat permintaan berikut:

```

{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "PutItem",
  "key" : {
    "toUser" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.toUser),
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($util.autoId())
  },
  "attributeValues" : {
    "fromUser" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.identity.username),
    "content" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.content),
  }
}

```

Dalam contoh ini, kami menggunakan `$context.identity.username`. Ini mengembalikan informasi pengguna untuk AWS Identity and Access Management atau pengguna Amazon Cognito. Template respons adalah passthrough sederhana dari `$util.toJson($ctx.result)` Simpan dan kembali ke halaman skema. Kemudian lampirkan resolver untuk `newMessage()` langganan, menggunakan tabel Izin sebagai sumber data dan template pemetaan permintaan berikut:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "GetItem",
  "key": {
    "username": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.identity.username),
  },
}
```

Kemudian gunakan template pemetaan respons berikut untuk melakukan pemeriksaan otorisasi menggunakan data dari tabel Izin:

```
#if(! ${context.result})
  $utils.unauthorized()
#elseif(${context.identity.username} != ${context.arguments.toUser})
  $utils.unauthorized()
#elseif(! ${context.result.isAuthorizedForSubscriptions})
  $utils.unauthorized()
#else
  ##User is authorized, but we return null to continue
  null
#end
```

Dalam hal ini, Anda melakukan tiga pemeriksaan otorisasi. Yang pertama memastikan bahwa hasilnya dikembalikan. Yang kedua memastikan bahwa pengguna tidak berlangganan pesan yang dimaksudkan untuk orang lain. Yang ketiga memastikan bahwa pengguna diizinkan untuk berlangganan ke bidang apa pun, dengan memeriksa atribut DynamoDB disimpan sebagai `isAuthorizedForSubscriptions`. B00L

Untuk menguji semuanya, Anda dapat masuk ke AWS AppSync konsol menggunakan kumpulan pengguna Amazon Cognito dan pengguna bernama “Nadia”, lalu menjalankan langganan GraphQL berikut:

```
subscription AuthorizedSubscription {
  newMessage(toUser: "Nadia") {
```

```
    id
    toUser
    fromUser
    content
  }
}
```

Jika dalam tabel Izin ada catatan untuk atribut username kunci Nadia dengan `isAuthorizedForSubscriptions` set `true`, Anda akan melihat respons yang berhasil. Jika Anda mencoba yang berbeda username dalam `newMessage()` kueri di atas, kesalahan akan dikembalikan.

Gunakan AWS WAF untuk melindungi Anda AWS AppSync APIs

AWS WAF adalah firewall aplikasi web yang membantu melindungi aplikasi web dan APIs dari serangan. Ini memungkinkan Anda untuk mengonfigurasi seperangkat aturan, yang disebut daftar kontrol akses web (web ACL), yang memungkinkan, memblokir, atau memantau (menghitung) permintaan web berdasarkan aturan dan kondisi keamanan web yang dapat disesuaikan yang Anda tentukan. Saat mengintegrasikan AWS AppSync API AWS WAF, Anda mendapatkan lebih banyak kontrol dan visibilitas ke lalu lintas HTTP yang diterima oleh API Anda. Untuk mempelajari selengkapnya AWS WAF, lihat [Cara AWS WAF Kerja](#) di Panduan AWS WAF Pengembang.

Anda dapat menggunakan AWS WAF untuk melindungi AppSync API Anda dari eksploitasi web umum, seperti injeksi SQL dan serangan cross-site scripting (XSS). Ini dapat memengaruhi ketersediaan dan kinerja API, membahayakan keamanan, atau mengkonsumsi sumber daya yang berlebihan. Misalnya, Anda dapat membuat aturan untuk mengizinkan atau memblokir permintaan dari rentang alamat IP tertentu, permintaan dari blok CIDR, permintaan yang berasal dari negara atau wilayah tertentu, permintaan yang berisi kode SQL berbahaya, atau permintaan yang berisi skrip berbahaya.

Anda juga dapat membuat aturan yang cocok dengan string tertentu atau pola ekspresi reguler di header HTTP, metode, string kueri, URI, dan badan permintaan (terbatas pada 8 KB pertama). Selain itu, Anda dapat membuat aturan untuk memblokir serangan dari agen pengguna tertentu, bot buruk, dan pencakar konten. Misalnya, Anda dapat menggunakan aturan berbasis tarif untuk menentukan jumlah permintaan web yang diizinkan oleh setiap IP klien dalam periode 5 menit yang terus diperbarui.

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang jenis aturan yang didukung dan AWS WAF fitur tambahan, lihat [Panduan AWS WAF Pengembang](#) dan [Referensi AWS WAF API](#).

⚠ Important

AWS WAF adalah garis pertahanan pertama Anda terhadap eksploitasi web. Bila AWS WAF diaktifkan pada API, AWS WAF aturan dievaluasi sebelum fitur kontrol akses lainnya, seperti otorisasi kunci API, kebijakan IAM, token OIDC, dan kumpulan pengguna Amazon Cognito.

Integrasikan AppSync API dengan AWS WAF

Anda dapat mengintegrasikan API Appsync dengan AWS WAF menggunakan AWS Management Console,, AWS CLI AWS CloudFormation, atau klien lain yang kompatibel.

Untuk mengintegrasikan AWS AppSync API dengan AWS WAF

1. Buat ACL AWS WAF web. Untuk langkah-langkah mendetail menggunakan [AWS WAF Konsol](#), lihat [Membuat ACL web](#).
2. Tentukan aturan untuk ACL web. Aturan atau aturan didefinisikan dalam proses pembuatan ACL web. Untuk informasi tentang cara menyusun aturan, lihat [AWS WAF aturan](#). Untuk contoh aturan berguna yang dapat Anda tentukan untuk AWS AppSync API, lihat [Membuat aturan untuk ACL web](#).
3. Kaitkan ACL web dengan AWS AppSync API. Anda dapat melakukan langkah ini di [AWS WAF Konsol](#) atau di [AppSync Konsol](#).
 - Untuk mengaitkan ACL web dengan AWS AppSync API di AWS WAF Konsol, ikuti petunjuk untuk [Mengaitkan atau memisahkan ACL Web dengan AWS sumber daya](#) di Panduan Pengembang. AWS WAF
 - Untuk mengaitkan ACL web dengan AWS AppSync API di Konsol AWS AppSync
 - a. Masuk ke AWS Management Console dan buka [AppSync Konsol](#).
 - b. Pilih API yang ingin Anda kaitkan dengan ACL web.
 - c. Pada panel navigasi, silakan pilih Pengaturan.
 - d. Di bagian firewall aplikasi Web, nyalakan Aktifkan AWS WAF.
 - e. Dalam daftar dropdown Web ACL, pilih nama ACL web untuk dikaitkan dengan API Anda.
 - f. Pilih Simpan untuk mengaitkan ACL web dengan API Anda.

Note

Setelah Anda membuat ACL web di AWS WAF Konsol, diperlukan beberapa menit agar ACL web baru tersedia. Jika Anda tidak melihat ACL web yang baru dibuat di menu firewall aplikasi Web, tunggu beberapa menit dan coba lagi langkah-langkah untuk mengaitkan ACL web dengan API Anda.

Note

AWS WAF integrasi hanya mendukung `Subscription registration message` acara untuk titik akhir waktu nyata. AWS AppSync akan merespons dengan pesan kesalahan alih-alih `start_ack` pesan untuk apa pun yang `Subscription registration message` diblokir oleh AWS WAF.

Setelah Anda mengaitkan ACL web dengan AWS AppSync API, Anda akan mengelola ACL web menggunakan AWS WAF APIs. Anda tidak perlu mengaitkan kembali ACL web dengan AWS AppSync API kecuali Anda ingin mengaitkan AWS AppSync API dengan ACL web yang berbeda.

Membuat aturan untuk ACL web

Aturan menentukan cara memeriksa permintaan web dan apa yang harus dilakukan ketika permintaan web cocok dengan kriteria inspeksi. Aturan tidak ada dengan AWS WAF sendirinya. Anda dapat mengakses aturan berdasarkan nama di grup aturan atau di ACL web tempat aturan tersebut ditentukan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [AWS WAF aturan](#). Contoh berikut menunjukkan cara mendefinisikan dan mengaitkan aturan yang berguna untuk melindungi AppSync API.

Example aturan ACL web untuk membatasi ukuran badan permintaan

Berikut ini adalah contoh aturan yang membatasi ukuran badan permintaan. Ini akan dimasukkan ke dalam editor Rule JSON saat membuat ACL web di Konsol AWS WAF

```
{
  "Name": "BodySizeRule",
  "Priority": 1,
  "Action": {
```

```

    "Block": {}
  },
  "Statement": {
    "SizeConstraintStatement": {
      "ComparisonOperator": "GE",
      "FieldToMatch": {
        "Body": {}
      },
      "Size": 1024,
      "TextTransformations": [
        {
          "Priority": 0,
          "Type": "NONE"
        }
      ]
    }
  },
  "VisibilityConfig": {
    "CloudWatchMetricsEnabled": true,
    "MetricName": "BodySizeRule",
    "SampledRequestsEnabled": true
  }
}

```

Setelah Anda membuat ACL web menggunakan aturan contoh sebelumnya, Anda harus mengaitkannya dengan API Anda. AppSync Sebagai alternatif untuk menggunakan AWS Management Console, Anda dapat melakukan langkah ini AWS CLI dengan menjalankan perintah berikut.

```
aws waf associate-web-acl --web-acl-id waf-web-acl-arn --resource-arn appsync-api-arn
```

Diperlukan beberapa menit agar perubahan menyebar, tetapi setelah menjalankan perintah ini, permintaan yang berisi badan yang lebih besar dari 1024 byte akan ditolak oleh. AWS AppSync

Note

Setelah Anda membuat ACL web baru di AWS WAF Konsol, diperlukan beberapa menit agar ACL web tersedia untuk diasosiasikan dengan API. Jika Anda menjalankan perintah CLI dan mendapatkan `WAFUnavailableEntityException` kesalahan, tunggu beberapa menit dan coba lagi menjalankan perintah.

Example aturan ACL web untuk membatasi permintaan dari satu alamat IP

Berikut ini adalah contoh aturan yang membatasi AppSync API ke 100 permintaan dari satu alamat IP. Ini akan dimasukkan ke dalam editor Rule JSON saat membuat ACL web dengan aturan berbasis tarif di Konsol. AWS WAF

```
{
  "Name": "Throttle",
  "Priority": 0,
  "Action": {
    "Block": {}
  },
  "VisibilityConfig": {
    "SampledRequestsEnabled": true,
    "CloudWatchMetricsEnabled": true,
    "MetricName": "Throttle"
  },
  "Statement": {
    "RateBasedStatement": {
      "Limit": 100,
      "AggregateKeyType": "IP"
    }
  }
}
```

Setelah Anda membuat ACL web menggunakan aturan contoh sebelumnya, Anda harus mengaitkannya dengan API Anda. AppSync Anda dapat melakukan langkah ini AWS CLI dengan menjalankan perintah berikut.

```
aws waf associate-web-acl --web-acl-id waf-web-acl-arn --resource-arn appsync-api-arn
```

Example aturan ACL web untuk mencegah kueri introspeksi GraphQL __schema ke API

Berikut ini adalah contoh aturan yang mencegah kueri introspeksi GraphQL __schema ke API. Setiap badan HTTP yang menyertakan string “__schema” akan diblokir. Ini akan dimasukkan ke dalam editor Rule JSON saat membuat ACL web di Konsol. AWS WAF

```
{
  "Name": "BodyRule",
  "Priority": 5,
  "Action": {
```

```

    "Block": {}
  },
  "VisibilityConfig": {
    "SampledRequestsEnabled": true,
    "CloudWatchMetricsEnabled": true,
    "MetricName": "BodyRule"
  },
  "Statement": {
    "ByteMatchStatement": {
      "FieldToMatch": {
        "Body": {}
      },
      "PositionalConstraint": "CONTAINS",
      "SearchString": "__schema",
      "TextTransformations": [
        {
          "Type": "NONE",
          "Priority": 0
        }
      ]
    }
  }
}

```

Setelah Anda membuat ACL web menggunakan aturan contoh sebelumnya, Anda harus mengaitkannya dengan API Anda. AppSync Anda dapat melakukan langkah ini AWS CLI dengan menjalankan perintah berikut.

```
aws waf associate-web-acl --web-acl-id waf-web-acl-arn --resource-arn appsync-api-arn
```

Keamanan di AWS AppSync

Keamanan cloud di AWS adalah prioritas tertinggi. Sebagai AWS pelanggan, Anda mendapat manfaat dari pusat data dan arsitektur jaringan yang dibangun untuk memenuhi persyaratan organisasi yang paling sensitif terhadap keamanan.

Keamanan adalah tanggung jawab bersama antara Anda AWS dan Anda. [Model tanggung jawab bersama](#) menjelaskan hal ini sebagai keamanan dari cloud dan keamanan dalam cloud:

- Keamanan cloud — AWS bertanggung jawab untuk melindungi infrastruktur yang menjalankan AWS layanan di AWS Cloud. AWS juga memberi Anda layanan yang dapat Anda gunakan dengan aman. Auditor pihak ketiga secara teratur menguji dan memverifikasi efektivitas keamanan kami sebagai bagian dari [Program AWS Kepatuhan](#) . Untuk mempelajari tentang program kepatuhan yang berlaku AWS AppSync, lihat [AWS Layanan dalam Lingkup oleh AWS Layanan Program Kepatuhan](#) .
- Keamanan di cloud — Tanggung jawab Anda ditentukan oleh AWS layanan yang Anda gunakan. Anda juga bertanggung jawab atas faktor lain, yang mencakup sensitivitas data Anda, persyaratan perusahaan Anda, serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Dokumentasi ini membantu Anda memahami cara menerapkan model tanggung jawab bersama saat menggunakan AWS AppSync. Topik berikut menunjukkan cara mengonfigurasi AWS AppSync untuk memenuhi tujuan keamanan dan kepatuhan Anda. Anda juga belajar cara menggunakan AWS layanan lain yang membantu Anda memantau dan mengamankan AWS AppSync sumber daya Anda.

Topik

- [Perlindungan data di AWS AppSync](#)
- [Validasi kepatuhan untuk AWS AppSync](#)
- [Keamanan infrastruktur di AWS AppSync](#)
- [Ketahanan di AWS AppSync](#)
- [Identitas dan manajemen akses untuk AWS AppSync](#)
- [Logging panggilan AWS AppSync API dengan AWS CloudTrail](#)
- [Praktik terbaik keamanan untuk AWS AppSync](#)

Perlindungan data di AWS AppSync

[Model tanggung jawab AWS bersama model](#) berlaku untuk perlindungan data di AWS AppSync. Seperti yang dijelaskan dalam model AWS ini, bertanggung jawab untuk melindungi infrastruktur global yang menjalankan semua AWS Cloud. Anda bertanggung jawab untuk mempertahankan kendali atas konten yang di-host pada infrastruktur ini. Anda juga bertanggung jawab atas tugas-tugas konfigurasi dan manajemen keamanan untuk Layanan AWS yang Anda gunakan. Lihat informasi yang lebih lengkap tentang privasi data dalam [Pertanyaan Umum Privasi Data](#). Lihat informasi tentang perlindungan data di Eropa di pos blog [Model Tanggung Jawab Bersama dan GDPR AWS](#) di Blog Keamanan AWS .

Untuk tujuan perlindungan data, kami menyarankan Anda melindungi Akun AWS kredensial dan mengatur pengguna individu dengan AWS IAM Identity Center atau AWS Identity and Access Management (IAM). Dengan cara itu, setiap pengguna hanya diberi izin yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab tugasnya. Kami juga menyarankan supaya Anda mengamankan data dengan cara-cara berikut:

- Gunakan autentikasi multi-faktor (MFA) pada setiap akun.
- Gunakan SSL/TLS untuk berkomunikasi dengan AWS sumber daya. Kami mensyaratkan TLS 1.2 dan menganjurkan TLS 1.3.
- Siapkan API dan pencatatan aktivitas pengguna dengan AWS CloudTrail. Untuk informasi tentang penggunaan CloudTrail jejak untuk menangkap AWS aktivitas, lihat [Bekerja dengan CloudTrail jejak](#) di AWS CloudTrail Panduan Pengguna.
- Gunakan solusi AWS enkripsi, bersama dengan semua kontrol keamanan default di dalamnya Layanan AWS.
- Gunakan layanan keamanan terkelola tingkat lanjut seperti Amazon Macie, yang membantu menemukan dan mengamankan data sensitif yang disimpan di Amazon S3.
- Jika Anda memerlukan modul kriptografi tervalidasi FIPS 140-3 saat mengakses AWS melalui antarmuka baris perintah atau API, gunakan titik akhir FIPS. Lihat informasi selengkapnya tentang titik akhir FIPS yang tersedia di [Standar Pemrosesan Informasi Federal \(FIPS\) 140-3](#).

Kami sangat merekomendasikan agar Anda tidak pernah memasukkan informasi identifikasi yang sensitif, seperti nomor rekening pelanggan Anda, ke dalam tanda atau bidang isian bebas seperti bidang Nama. Ini termasuk saat Anda bekerja dengan AWS AppSync atau lainnya Layanan AWS menggunakan konsol, API AWS CLI, atau AWS SDKs. Data apa pun yang Anda masukkan ke dalam tanda atau bidang isian bebas yang digunakan untuk nama dapat digunakan untuk log penagihan

atau log diagnostik. Saat Anda memberikan URL ke server eksternal, kami sangat menganjurkan supaya Anda tidak menyertakan informasi kredensial di dalam URL untuk memvalidasi permintaan Anda ke server itu.

Enkripsi bergerak

AWS AppSync, seperti semua AWS layanan, memanfaatkan TLS1.2 dan seterusnya untuk komunikasi saat menggunakan yang AWS dipublikasikan APIs dan SDKs.

Menggunakan AWS AppSync dengan AWS layanan lain seperti Amazon DynamoDB memastikan enkripsi dalam perjalanan: AWS Semua layanan menggunakan TLS 1.2 dan seterusnya untuk berkomunikasi satu sama lain kecuali ditentukan lain. Untuk resolver yang menggunakan EC2 Amazon CloudFront atau, Anda bertanggung jawab untuk memverifikasi bahwa TLS (HTTPS) dikonfigurasi dan aman. Untuk informasi tentang mengonfigurasi HTTPS di Amazon EC2, lihat [Mengonfigurasi di SSL/TLS Amazon Linux 2](#) di panduan EC2 pengguna Amazon. Untuk informasi tentang mengonfigurasi HTTPS CloudFront, lihat [HTTPS di Amazon CloudFront](#) di panduan CloudFront pengguna.

Validasi kepatuhan untuk AWS AppSync

Auditor pihak ketiga menilai keamanan dan kepatuhan AWS AppSync sebagai bagian dari beberapa program AWS kepatuhan. AWS AppSync sesuai dengan program SOC, PCI, HIPAA/HIPAA BAA, IRAP, C5, ENS High, OSPAR, dan HITRUST CSF.

Untuk mempelajari apakah an Layanan AWS berada dalam lingkup program kepatuhan tertentu, lihat [Layanan AWS di Lingkup oleh Program Kepatuhan Layanan AWS](#) dan pilih program kepatuhan yang Anda minati. Untuk informasi umum, lihat [Program AWS Kepatuhan Program AWS](#).

Anda dapat mengunduh laporan audit pihak ketiga menggunakan AWS Artifact. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mengunduh Laporan di AWS Artifact](#).

Tanggung jawab kepatuhan Anda saat menggunakan Layanan AWS ditentukan oleh sensitivitas data Anda, tujuan kepatuhan perusahaan Anda, dan hukum dan peraturan yang berlaku. AWS menyediakan sumber daya berikut untuk membantu kepatuhan:

- [Kepatuhan dan Tata Kelola Keamanan](#) – Panduan implementasi solusi ini membahas pertimbangan arsitektur serta memberikan langkah-langkah untuk menerapkan fitur keamanan dan kepatuhan.

- [Referensi Layanan yang Memenuhi Syarat HIPAA](#) — Daftar layanan yang memenuhi syarat HIPAA. Tidak semua memenuhi Layanan AWS syarat HIPAA.
- [AWS Sumber Daya AWS](#) — Kumpulan buku kerja dan panduan ini mungkin berlaku untuk industri dan lokasi Anda.
- [AWS Panduan Kepatuhan Pelanggan](#) - Memahami model tanggung jawab bersama melalui lensa kepatuhan. Panduan ini merangkum praktik terbaik untuk mengamankan Layanan AWS dan memetakan panduan untuk kontrol keamanan di berbagai kerangka kerja (termasuk Institut Standar dan Teknologi Nasional (NIST), Dewan Standar Keamanan Industri Kartu Pembayaran (PCI), dan Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO)).
- [Mengevaluasi Sumber Daya dengan Aturan](#) dalam Panduan AWS Config Pengembang — AWS Config Layanan menilai seberapa baik konfigurasi sumber daya Anda mematuhi praktik internal, pedoman industri, dan peraturan.
- [AWS Security Hub](#)— Ini Layanan AWS memberikan pandangan komprehensif tentang keadaan keamanan Anda di dalamnya AWS. Security Hub menggunakan kontrol keamanan untuk sumber daya AWS Anda serta untuk memeriksa kepatuhan Anda terhadap standar industri keamanan dan praktik terbaik. Untuk daftar layanan dan kontrol yang didukung, lihat [Referensi kontrol Security Hub](#).
- [Amazon GuardDuty](#) — Ini Layanan AWS mendeteksi potensi ancaman terhadap beban kerja Akun AWS, kontainer, dan data Anda dengan memantau lingkungan Anda untuk aktivitas yang mencurigakan dan berbahaya. GuardDuty dapat membantu Anda mengatasi berbagai persyaratan kepatuhan, seperti PCI DSS, dengan memenuhi persyaratan deteksi intrusi yang diamanatkan oleh kerangka kerja kepatuhan tertentu.
- [AWS Audit Manager](#)Ini Layanan AWS membantu Anda terus mengaudit AWS penggunaan Anda untuk menyederhanakan cara Anda mengelola risiko dan kepatuhan terhadap peraturan dan standar industri.

Keamanan infrastruktur di AWS AppSync

Sebagai layanan terkelola, AWS AppSync dilindungi oleh keamanan jaringan AWS global. Untuk informasi tentang layanan AWS keamanan dan cara AWS melindungi infrastruktur, lihat [Keamanan AWS Cloud](#). Untuk mendesain AWS lingkungan Anda menggunakan praktik terbaik untuk keamanan infrastruktur, lihat [Perlindungan Infrastruktur dalam Kerangka Kerja](#) yang AWS Diarsiteksikan dengan Baik Pilar Keamanan.

Anda menggunakan panggilan API yang AWS dipublikasikan untuk mengakses AWS AppSync melalui jaringan. Klien harus mendukung hal-hal berikut:

- Keamanan Lapisan Pengangkutan (TLS). Kami mensyaratkan TLS 1.2 dan menganjurkan TLS 1.3.
- Sandi cocok dengan sistem kerahasiaan maju sempurna (perfect forward secrecy, PFS) seperti DHE (Ephemeral Diffie-Hellman) atau ECDHE (Elliptic Curve Ephemeral Diffie-Hellman). Sebagian besar sistem modern seperti Java 7 dan versi lebih baru mendukung mode-mode ini.

Selain itu, permintaan harus ditandatangani menggunakan ID kunci akses dan kunci akses rahasia yang terkait dengan prinsipal IAM. Atau Anda dapat menggunakan [AWS Security Token Service](#) (AWS STS) untuk menghasilkan kredensial keamanan sementara untuk menandatangani permintaan.

Ketahanan di AWS AppSync

Infrastruktur AWS global dibangun di sekitar AWS Wilayah dan Zona Ketersediaan. AWS Wilayah menyediakan beberapa Availability Zone yang terpisah secara fisik dan terisolasi, yang terhubung dengan latensi rendah, throughput tinggi, dan jaringan yang sangat redundan. Dengan Zona Ketersediaan, Anda dapat merancang serta mengoperasikan aplikasi dan basis data yang secara otomatis melakukan fail over di antara zona tanpa gangguan. Zona Ketersediaan memiliki ketersediaan dan toleransi kesalahan yang lebih baik, dan dapat diskalakan dibandingkan infrastruktur pusat data tunggal atau multi tradisional.

Untuk informasi selengkapnya tentang AWS Wilayah dan Availability Zone, lihat [Infrastruktur AWS Global](#).

[Selain infrastruktur AWS global, AWS AppSync memungkinkan sebagian besar sumber daya didefinisikan menggunakan AWS CloudFormation templat; untuk contoh menggunakan AWS CloudFormation templat untuk mendeklarasikan AWS AppSync sumber daya, lihat Kasus penggunaan praktis untuk AWS AppSync Pipeline Resolvers di AWS blog dan Panduan Pengguna.AWS CloudFormation](#)

Identitas dan manajemen akses untuk AWS AppSync

AWS Identity and Access Management (IAM) adalah Layanan AWS yang membantu administrator mengontrol akses ke AWS sumber daya dengan aman. Administrator IAM mengontrol siapa yang

dapat diautentikasi (masuk) dan diberi wewenang (memiliki izin) untuk menggunakan sumber daya. AWS AppSync IAM adalah Layanan AWS yang dapat Anda gunakan tanpa biaya tambahan.

Topik

- [Audiens](#)
- [Mengautentikasi dengan identitas](#)
- [Mengelola akses menggunakan kebijakan](#)
- [Bagaimana AWS AppSync bekerja dengan IAM](#)
- [Kebijakan berbasis identitas untuk AWS AppSync](#)
- [Memecahkan masalah AWS AppSync identitas dan akses](#)

Audiens

Cara Anda menggunakan AWS Identity and Access Management (IAM) berbeda, tergantung pada pekerjaan yang Anda lakukan. AWS AppSync

Pengguna layanan — Jika Anda menggunakan AWS AppSync layanan untuk melakukan pekerjaan Anda, maka administrator Anda memberi Anda kredensi dan izin yang Anda butuhkan. Saat Anda menggunakan lebih banyak AWS AppSync fitur untuk melakukan pekerjaan Anda, Anda mungkin memerlukan izin tambahan. Memahami cara mengelola akses dapat membantu Anda meminta izin yang tepat dari administrator Anda. Jika Anda tidak dapat mengakses fitur di AWS AppSync, lihat [Memecahkan masalah AWS AppSync identitas dan akses](#).

Administrator layanan — Jika Anda bertanggung jawab atas AWS AppSync sumber daya di perusahaan Anda, Anda mungkin memiliki akses penuh ke AWS AppSync. Tugas Anda adalah menentukan AWS AppSync fitur dan sumber daya mana yang harus diakses pengguna layanan Anda. Kemudian, Anda harus mengirimkan permintaan kepada administrator IAM untuk mengubah izin pengguna layanan Anda. Tinjau informasi di halaman ini untuk memahami konsep dasar IAM. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana perusahaan Anda dapat menggunakan IAM AWS AppSync, lihat [Bagaimana AWS AppSync bekerja dengan IAM](#).

Administrator IAM – Jika Anda adalah administrator IAM, Anda mungkin ingin belajar dengan lebih detail tentang cara Anda menulis kebijakan untuk mengelola akses ke AWS AppSync. Untuk melihat contoh kebijakan AWS AppSync berbasis identitas yang dapat Anda gunakan di IAM, lihat. [Kebijakan berbasis identitas untuk AWS AppSync](#)

Mengautentikasi dengan identitas

Otentikasi adalah cara Anda masuk AWS menggunakan kredensial identitas Anda. Anda harus diautentikasi (masuk ke AWS) sebagai Pengguna root akun AWS, sebagai pengguna IAM, atau dengan mengasumsikan peran IAM.

Anda dapat masuk AWS sebagai identitas federasi dengan menggunakan kredensial yang disediakan melalui sumber identitas. AWS IAM Identity Center Pengguna (IAM Identity Center), autentikasi masuk tunggal perusahaan Anda, dan kredensi Google atau Facebook Anda adalah contoh identitas federasi. Saat Anda masuk sebagai identitas terfederasi, administrator Anda sebelumnya menyiapkan federasi identitas menggunakan peran IAM. Ketika Anda mengakses AWS dengan menggunakan federasi, Anda secara tidak langsung mengambil peran.

Bergantung pada jenis pengguna Anda, Anda dapat masuk ke AWS Management Console atau portal AWS akses. Untuk informasi selengkapnya tentang masuk AWS, lihat [Cara masuk ke Panduan AWS Sign-In Pengguna Anda Akun AWS](#).

Jika Anda mengakses AWS secara terprogram, AWS sediakan kit pengembangan perangkat lunak (SDK) dan antarmuka baris perintah (CLI) untuk menandatangani permintaan Anda secara kriptografis dengan menggunakan kredensial Anda. Jika Anda tidak menggunakan AWS alat, Anda harus menandatangani permintaan sendiri. Guna mengetahui informasi selengkapnya tentang penggunaan metode yang disarankan untuk menandatangani permintaan sendiri, lihat [AWS Signature Version 4 untuk permintaan API](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Apa pun metode autentikasi yang digunakan, Anda mungkin diminta untuk menyediakan informasi keamanan tambahan. Misalnya, AWS merekomendasikan agar Anda menggunakan otentikasi multi-faktor (MFA) untuk meningkatkan keamanan akun Anda. Untuk mempelajari selengkapnya, lihat [Autentikasi multi-faktor](#) dalam Panduan Pengguna AWS IAM Identity Center dan [Autentikasi multi-faktor AWS di IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Akun AWS pengguna root

Saat Anda membuat Akun AWS, Anda mulai dengan satu identitas masuk yang memiliki akses lengkap ke semua Layanan AWS dan sumber daya di akun. Identitas ini disebut pengguna Akun AWS root dan diakses dengan masuk dengan alamat email dan kata sandi yang Anda gunakan untuk membuat akun. Kami sangat menyarankan agar Anda tidak menggunakan pengguna root untuk tugas sehari-hari. Lindungi kredensial pengguna root Anda dan gunakan kredensial tersebut untuk melakukan tugas yang hanya dapat dilakukan pengguna root. Untuk daftar lengkap tugas

yang mengharuskan Anda masuk sebagai pengguna root, lihat [Tugas yang memerlukan kredensial pengguna root](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Identitas gabungan

Sebagai praktik terbaik, mewajibkan pengguna manusia, termasuk pengguna yang memerlukan akses administrator, untuk menggunakan federasi dengan penyedia identitas untuk mengakses Layanan AWS dengan menggunakan kredensi sementara.

Identitas federasi adalah pengguna dari direktori pengguna perusahaan Anda, penyedia identitas web, direktori Pusat Identitas AWS Directory Service, atau pengguna mana pun yang mengakses Layanan AWS dengan menggunakan kredensial yang disediakan melalui sumber identitas. Ketika identitas federasi mengakses Akun AWS, mereka mengambil peran, dan peran memberikan kredensi sementara.

Untuk manajemen akses terpusat, kami sarankan Anda menggunakan AWS IAM Identity Center. Anda dapat membuat pengguna dan grup di Pusat Identitas IAM, atau Anda dapat menghubungkan dan menyinkronkan ke sekumpulan pengguna dan grup di sumber identitas Anda sendiri untuk digunakan di semua aplikasi Akun AWS dan aplikasi Anda. Untuk informasi tentang Pusat Identitas IAM, lihat [Apakah itu Pusat Identitas IAM?](#) dalam Panduan Pengguna AWS IAM Identity Center .

Pengguna dan grup IAM

[Pengguna IAM](#) adalah identitas dalam diri Anda Akun AWS yang memiliki izin khusus untuk satu orang atau aplikasi. Jika memungkinkan, kami merekomendasikan untuk mengandalkan kredensial sementara, bukan membuat pengguna IAM yang memiliki kredensial jangka panjang seperti kata sandi dan kunci akses. Namun, jika Anda memiliki kasus penggunaan tertentu yang memerlukan kredensial jangka panjang dengan pengguna IAM, kami merekomendasikan Anda merotasi kunci akses. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Merotasi kunci akses secara teratur untuk kasus penggunaan yang memerlukan kredensial jangka panjang](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

[Grup IAM](#) adalah identitas yang menentukan sekumpulan pengguna IAM. Anda tidak dapat masuk sebagai grup. Anda dapat menggunakan grup untuk menentukan izin bagi beberapa pengguna sekaligus. Grup mempermudah manajemen izin untuk sejumlah besar pengguna sekaligus. Misalnya, Anda dapat meminta kelompok untuk menyebutkan IAMAdmins dan memberikan izin kepada grup tersebut untuk mengelola sumber daya IAM.

Pengguna berbeda dari peran. Pengguna secara unik terkait dengan satu orang atau aplikasi, tetapi peran dimaksudkan untuk dapat digunakan oleh siapa pun yang membutuhkannya. Pengguna memiliki kredensial jangka panjang permanen, tetapi peran memberikan kredensial sementara. Untuk

mempelajari selengkapnya, lihat [Kasus penggunaan untuk pengguna IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Peran IAM

[Peran IAM](#) adalah identitas dalam diri Anda Akun AWS yang memiliki izin khusus. Peran ini mirip dengan pengguna IAM, tetapi tidak terkait dengan orang tertentu. Untuk mengambil peran IAM sementara AWS Management Console, Anda dapat [beralih dari pengguna ke peran IAM \(konsol\)](#). Anda dapat mengambil peran dengan memanggil operasi AWS CLI atau AWS API atau dengan menggunakan URL kustom. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menggunakan peran, lihat [Metode untuk mengambil peran](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Peran IAM dengan kredensial sementara berguna dalam situasi berikut:

- Akses pengguna terfederasi – Untuk menetapkan izin ke identitas terfederasi, Anda membuat peran dan menentukan izin untuk peran tersebut. Ketika identitas terfederasi mengautentikasi, identitas tersebut terhubung dengan peran dan diberi izin yang ditentukan oleh peran. Untuk informasi tentang peran untuk federasi, lihat [Buat peran untuk penyedia identitas pihak ketiga](#) dalam Panduan Pengguna IAM. Jika menggunakan Pusat Identitas IAM, Anda harus mengonfigurasi set izin. Untuk mengontrol apa yang dapat diakses identitas Anda setelah identitas tersebut diautentikasi, Pusat Identitas IAM akan mengorelasikan set izin ke peran dalam IAM. Untuk informasi tentang set izin, lihat [Set izin](#) dalam Panduan Pengguna AWS IAM Identity Center .
- Izin pengguna IAM sementara – Pengguna atau peran IAM dapat mengambil peran IAM guna mendapatkan berbagai izin secara sementara untuk tugas tertentu.
- Akses lintas akun – Anda dapat menggunakan peran IAM untuk mengizinkan seseorang (prinsipal tepercaya) di akun lain untuk mengakses sumber daya di akun Anda. Peran adalah cara utama untuk memberikan akses lintas akun. Namun, dengan beberapa Layanan AWS, Anda dapat melampirkan kebijakan secara langsung ke sumber daya (alih-alih menggunakan peran sebagai proxy). Untuk mempelajari perbedaan antara peran dan kebijakan berbasis sumber daya untuk akses lintas akun, lihat [Akses sumber daya lintas akun di IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Akses lintas layanan — Beberapa Layanan AWS menggunakan fitur lain Layanan AWS. Misalnya, saat Anda melakukan panggilan dalam suatu layanan, biasanya layanan tersebut menjalankan aplikasi di Amazon EC2 atau menyimpan objek di Amazon S3. Sebuah layanan mungkin melakukannya menggunakan izin prinsipal yang memanggil, menggunakan peran layanan, atau peran terkait layanan.
 - Sesi akses teruskan (FAS) — Saat Anda menggunakan pengguna atau peran IAM untuk melakukan tindakan AWS, Anda dianggap sebagai prinsipal. Ketika Anda menggunakan

beberapa layanan, Anda mungkin melakukan sebuah tindakan yang kemudian menginisiasi tindakan lain di layanan yang berbeda. FAS menggunakan izin dari pemanggilan utama Layanan AWS, dikombinasikan dengan permintaan Layanan AWS untuk membuat permintaan ke layanan hilir. Permintaan FAS hanya dibuat ketika layanan menerima permintaan yang memerlukan interaksi dengan orang lain Layanan AWS atau sumber daya untuk menyelesaikannya. Dalam hal ini, Anda harus memiliki izin untuk melakukan kedua tindakan tersebut. Untuk detail kebijakan ketika mengajukan permintaan FAS, lihat [Sesi akses maju](#).

- Peran layanan – Peran layanan adalah [peran IAM](#) yang dijalankan oleh layanan untuk melakukan tindakan atas nama Anda. Administrator IAM dapat membuat, mengubah, dan menghapus peran layanan dari dalam IAM. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Buat sebuah peran untuk mendelegasikan izin ke Layanan AWS](#) dalam Panduan pengguna IAM.
- Peran terkait layanan — Peran terkait layanan adalah jenis peran layanan yang ditautkan ke peran layanan. Layanan AWS Layanan tersebut dapat menjalankan peran untuk melakukan tindakan atas nama Anda. Peran terkait layanan muncul di Anda Akun AWS dan dimiliki oleh layanan. Administrator IAM dapat melihat, tetapi tidak dapat mengedit izin untuk peran terkait layanan.
- Aplikasi yang berjalan di Amazon EC2 — Anda dapat menggunakan peran IAM untuk mengelola kredensial sementara untuk aplikasi yang berjalan pada EC2 instance dan membuat AWS CLI atau AWS permintaan API. Ini lebih baik untuk menyimpan kunci akses dalam EC2 instance. Untuk menetapkan AWS peran ke EC2 instance dan membuatnya tersedia untuk semua aplikasinya, Anda membuat profil instance yang dilampirkan ke instance. Profil instance berisi peran dan memungkinkan program yang berjalan pada EC2 instance untuk mendapatkan kredensial sementara. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menggunakan peran IAM untuk memberikan izin ke aplikasi yang berjalan di EC2 instans Amazon di Panduan Pengguna IAM](#).

Mengelola akses menggunakan kebijakan

Anda mengontrol akses AWS dengan membuat kebijakan dan melampirkannya ke AWS identitas atau sumber daya. Kebijakan adalah objek AWS yang, ketika dikaitkan dengan identitas atau sumber daya, menentukan izinnya. AWS mengevaluasi kebijakan ini ketika prinsipal (pengguna, pengguna root, atau sesi peran) membuat permintaan. Izin dalam kebijakan menentukan apakah permintaan diizinkan atau ditolak. Sebagian besar kebijakan disimpan AWS sebagai dokumen JSON. Untuk informasi selengkapnya tentang struktur dan isi dokumen kebijakan JSON, lihat [Gambaran umum kebijakan JSON](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Administrator dapat menggunakan kebijakan AWS JSON untuk menentukan siapa yang memiliki akses ke apa. Artinya, prinsipal manakah yang dapat melakukan tindakan pada sumber daya apa, dan dengan kondisi apa.

Secara default, pengguna dan peran tidak memiliki izin. Untuk memberikan izin kepada pengguna untuk melakukan tindakan di sumber daya yang mereka perlukan, administrator IAM dapat membuat kebijakan IAM. Administrator kemudian dapat menambahkan kebijakan IAM ke peran, dan pengguna dapat mengambil peran.

Kebijakan IAM mendefinisikan izin untuk suatu tindakan terlepas dari metode yang Anda gunakan untuk melakukan operasinya. Misalnya, anggaplah Anda memiliki kebijakan yang mengizinkan tindakan `iam:GetRole`. Pengguna dengan kebijakan tersebut bisa mendapatkan informasi peran dari AWS Management Console, API AWS CLI, atau AWS API.

Kebijakan berbasis identitas

Kebijakan berbasis identitas adalah dokumen kebijakan izin JSON yang dapat Anda lampirkan ke sebuah identitas, seperti pengguna IAM, grup pengguna IAM, atau peran IAM. Kebijakan ini mengontrol jenis tindakan yang dapat dilakukan oleh pengguna dan peran, di sumber daya mana, dan berdasarkan kondisi seperti apa. Untuk mempelajari cara membuat kebijakan berbasis identitas, lihat [Tentukan izin IAM kustom dengan kebijakan terkelola pelanggan](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Kebijakan berbasis identitas dapat dikategorikan lebih lanjut sebagai kebijakan inline atau kebijakan yang dikelola. Kebijakan inline disematkan langsung ke satu pengguna, grup, atau peran. Kebijakan terkelola adalah kebijakan mandiri yang dapat Anda lampirkan ke beberapa pengguna, grup, dan peran dalam Akun AWS. Kebijakan AWS terkelola mencakup kebijakan terkelola dan kebijakan yang dikelola pelanggan. Untuk mempelajari cara memilih antara kebijakan yang dikelola atau kebijakan inline, lihat [Pilih antara kebijakan yang dikelola dan kebijakan inline](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Kebijakan berbasis sumber daya

Kebijakan berbasis sumber daya adalah dokumen kebijakan JSON yang Anda lampirkan ke sumber daya. Contoh kebijakan berbasis sumber daya adalah kebijakan kepercayaan peran IAM dan kebijakan bucket Amazon S3. Dalam layanan yang mendukung kebijakan berbasis sumber daya, administrator layanan dapat menggunakannya untuk mengontrol akses ke sumber daya tertentu. Untuk sumber daya tempat kebijakan dilampirkan, kebijakan menentukan tindakan apa yang dapat dilakukan oleh prinsipal tertentu pada sumber daya tersebut dan dalam kondisi apa. Anda harus

[menentukan prinsipal](#) dalam kebijakan berbasis sumber daya. Prinsipal dapat mencakup akun, pengguna, peran, pengguna federasi, atau. Layanan AWS

Kebijakan berbasis sumber daya merupakan kebijakan inline yang terletak di layanan tersebut. Anda tidak dapat menggunakan kebijakan AWS terkelola dari IAM dalam kebijakan berbasis sumber daya.

Daftar kontrol akses (ACLs)

Access control lists (ACLs) mengontrol prinsipal mana (anggota akun, pengguna, atau peran) yang memiliki izin untuk mengakses sumber daya. ACLs mirip dengan kebijakan berbasis sumber daya, meskipun mereka tidak menggunakan format dokumen kebijakan JSON.

Amazon S3, AWS WAF, dan Amazon VPC adalah contoh layanan yang mendukung ACLs. Untuk mempelajari selengkapnya ACLs, lihat [Ringkasan daftar kontrol akses \(ACL\)](#) di Panduan Pengembang Layanan Penyimpanan Sederhana Amazon.

Jenis-jenis kebijakan lain

AWS mendukung jenis kebijakan tambahan yang kurang umum. Jenis-jenis kebijakan ini dapat mengatur izin maksimum yang diberikan kepada Anda oleh jenis kebijakan yang lebih umum.

- Batasan izin – Batasan izin adalah fitur lanjutan tempat Anda mengatur izin maksimum yang dapat diberikan oleh kebijakan berbasis identitas ke entitas IAM (pengguna IAM atau peran IAM). Anda dapat menetapkan batasan izin untuk suatu entitas. Izin yang dihasilkan adalah perpotongan antara kebijakan berbasis identitas milik entitas dan batasan izinnya. Kebijakan berbasis sumber daya yang menentukan pengguna atau peran dalam bidang `Principal` tidak dibatasi oleh batasan izin. Penolakan eksplisit dalam salah satu kebijakan ini akan menggantikan pemberian izin. Untuk informasi selengkapnya tentang batasan izin, lihat [Batasan izin untuk entitas IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Kebijakan kontrol layanan (SCPs) — SCPs adalah kebijakan JSON yang menentukan izin maksimum untuk organisasi atau unit organisasi (OU) di AWS Organizations. AWS Organizations adalah layanan untuk mengelompokkan dan mengelola secara terpusat beberapa Akun AWS yang dimiliki bisnis Anda. Jika Anda mengaktifkan semua fitur dalam organisasi, Anda dapat menerapkan kebijakan kontrol layanan (SCPs) ke salah satu atau semua akun Anda. SCP membatasi izin untuk entitas di akun anggota, termasuk masing-masing. Pengguna root akun AWS. Untuk informasi selengkapnya tentang Organizations dan SCPs, lihat [Kebijakan kontrol layanan](#) di Panduan AWS Organizations Pengguna.
- Kebijakan kontrol sumber daya (RCPs) — RCPs adalah kebijakan JSON yang dapat Anda gunakan untuk menetapkan izin maksimum yang tersedia untuk sumber daya di akun Anda tanpa

memperbarui kebijakan IAM yang dilampirkan ke setiap sumber daya yang Anda miliki. RCP membatasi izin untuk sumber daya di akun anggota dan dapat memengaruhi izin efektif untuk identitas, termasuk Pengguna root akun AWS, terlepas dari apakah itu milik organisasi Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang Organizations dan RCPs, termasuk daftar dukungan Layanan AWS tersebut RCPs, lihat [Kebijakan kontrol sumber daya \(RCPs\)](#) di Panduan AWS Organizations Pengguna.

- Kebijakan sesi – Kebijakan sesi adalah kebijakan lanjutan yang Anda berikan sebagai parameter ketika Anda membuat sesi sementara secara programatis untuk peran atau pengguna terfederasi. Izin sesi yang dihasilkan adalah perpotongan antara kebijakan berbasis identitas pengguna atau peran dan kebijakan sesi. Izin juga bisa datang dari kebijakan berbasis sumber daya. Penolakan eksplisit dalam salah satu kebijakan ini akan menggantikan pemberian izin. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Kebijakan sesi](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Berbagai jenis kebijakan

Ketika beberapa jenis kebijakan berlaku pada suatu permintaan, izin yang dihasilkan lebih rumit untuk dipahami. Untuk mempelajari cara AWS menentukan apakah akan mengizinkan permintaan saat beberapa jenis kebijakan terlibat, lihat [Logika evaluasi kebijakan](#) di Panduan Pengguna IAM.

Bagaimana AWS AppSync bekerja dengan IAM

Sebelum Anda menggunakan IAM untuk mengelola akses AWS AppSync, pelajari fitur IAM yang tersedia untuk digunakan. AWS AppSync

Fitur IAM yang dapat Anda gunakan AWS AppSync

Fitur IAM	AWS AppSync dukungan
Kebijakan berbasis identitas	Ya
Kebijakan berbasis sumber daya	Tidak
Tindakan kebijakan	Ya
Sumber daya kebijakan	Ya
Kunci kondisi kebijakan	Tidak

Fitur IAM	AWS AppSync dukungan
ACLs	Tidak
ABAC (tanda dalam kebijakan)	Parsial
Kredensial sementara	Ya
Sesi akses teruskan (FAS)	Parsial
Peran layanan	Tidak
Peran terkait layanan	Parsial

Untuk mendapatkan tampilan tingkat tinggi tentang cara AWS AppSync dan AWS layanan lain bekerja dengan sebagian besar fitur IAM, lihat [AWS layanan yang bekerja dengan IAM di Panduan Pengguna IAM](#).

Kebijakan berbasis identitas untuk AWS AppSync

Mendukung kebijakan berbasis identitas: Ya

Kebijakan berbasis identitas adalah dokumen kebijakan izin JSON yang dapat Anda lampirkan ke sebuah identitas, seperti pengguna IAM, grup pengguna IAM, atau peran IAM. Kebijakan ini mengontrol jenis tindakan yang dapat dilakukan oleh pengguna dan peran, di sumber daya mana, dan berdasarkan kondisi seperti apa. Untuk mempelajari cara membuat kebijakan berbasis identitas, lihat [Tentukan izin IAM kustom dengan kebijakan terkelola pelanggan](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Dengan kebijakan berbasis identitas IAM, Anda dapat menentukan secara spesifik apakah tindakan dan sumber daya diizinkan atau ditolak, serta kondisi yang menjadi dasar dikabulkan atau ditolaknya tindakan tersebut. Anda tidak dapat menentukan secara spesifik prinsipal dalam sebuah kebijakan berbasis identitas karena prinsipal berlaku bagi pengguna atau peran yang melekat kepadanya. Untuk mempelajari semua elemen yang dapat Anda gunakan dalam kebijakan JSON, lihat [Referensi elemen kebijakan JSON IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Contoh kebijakan berbasis identitas untuk AWS AppSync

Untuk melihat contoh kebijakan AWS AppSync berbasis identitas, lihat. [Kebijakan berbasis identitas untuk AWS AppSync](#)

Kebijakan berbasis sumber daya dalam AWS AppSync

Mendukung kebijakan berbasis sumber daya: Tidak

Kebijakan berbasis sumber daya adalah dokumen kebijakan JSON yang Anda lampirkan ke sumber daya. Contoh kebijakan berbasis sumber daya adalah kebijakan kepercayaan peran IAM dan kebijakan bucket Amazon S3. Dalam layanan yang mendukung kebijakan berbasis sumber daya, administrator layanan dapat menggunakannya untuk mengontrol akses ke sumber daya tertentu. Untuk sumber daya tempat kebijakan dilampirkan, kebijakan menentukan tindakan apa yang dapat dilakukan oleh prinsipal tertentu pada sumber daya tersebut dan dalam kondisi apa. Anda harus [menentukan prinsipal](#) dalam kebijakan berbasis sumber daya. Prinsipal dapat mencakup akun, pengguna, peran, pengguna federasi, atau. Layanan AWS

Untuk mengaktifkan akses lintas akun, Anda dapat menentukan secara spesifik seluruh akun atau entitas IAM di akun lain sebagai prinsipal dalam kebijakan berbasis sumber daya. Menambahkan prinsipal akun silang ke kebijakan berbasis sumber daya hanya setengah dari membangun hubungan kepercayaan. Ketika prinsipal dan sumber daya berbeda Akun AWS, administrator IAM di akun tepercaya juga harus memberikan izin entitas utama (pengguna atau peran) untuk mengakses sumber daya. Mereka memberikan izin dengan melampirkan kebijakan berbasis identitas kepada entitas. Namun, jika kebijakan berbasis sumber daya memberikan akses ke principal dalam akun yang sama, tidak diperlukan kebijakan berbasis identitas tambahan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Akses sumber daya lintas akun di IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Tindakan kebijakan untuk AWS AppSync

Mendukung tindakan kebijakan: Ya

Administrator dapat menggunakan kebijakan AWS JSON untuk menentukan siapa yang memiliki akses ke apa. Artinya, prinsipal manakah yang dapat melakukan tindakan pada sumber daya apa, dan dengan kondisi apa.

Elemen `Action` dari kebijakan JSON menjelaskan tindakan yang dapat Anda gunakan untuk mengizinkan atau menolak akses dalam sebuah kebijakan. Tindakan kebijakan biasanya memiliki nama yang sama dengan operasi AWS API terkait. Ada beberapa pengecualian, misalnya tindakan hanya izin yang tidak memiliki operasi API yang cocok. Ada juga beberapa operasi yang memerlukan beberapa tindakan dalam suatu kebijakan. Tindakan tambahan ini disebut tindakan dependen.

Sertakan tindakan dalam kebijakan untuk memberikan izin untuk melakukan operasi terkait.

Untuk melihat daftar AWS AppSync tindakan, lihat [Tindakan yang ditentukan oleh AWS AppSync](#) dalam Referensi Otorisasi Layanan.

Tindakan kebijakan AWS AppSync menggunakan awalan berikut sebelum tindakan:

```
appsync
```

Untuk menetapkan secara spesifik beberapa tindakan dalam satu pernyataan, pisahkan tindakan tersebut dengan koma.

```
"Action": [  
    "appsync:action1",  
    "appsync:action2"  
]
```

Untuk melihat contoh kebijakan AWS AppSync berbasis identitas, lihat. [Kebijakan berbasis identitas untuk AWS AppSync](#)

Sumber daya kebijakan untuk AWS AppSync

Mendukung sumber daya kebijakan: Ya

Administrator dapat menggunakan kebijakan AWS JSON untuk menentukan siapa yang memiliki akses ke apa. Artinya, prinsipal manakah yang dapat melakukan tindakan pada sumber daya apa, dan dengan kondisi apa.

Elemen kebijakan JSON `Resource` menentukan objek yang menjadi target penerapan tindakan. Pernyataan harus menyertakan elemen `Resource` atau `NotResource`. Praktik terbaiknya, tentukan sumber daya menggunakan [Amazon Resource Name \(ARN\)](#). Anda dapat melakukan ini untuk tindakan yang mendukung jenis sumber daya tertentu, yang dikenal sebagai izin tingkat sumber daya.

Untuk tindakan yang tidak mendukung izin di tingkat sumber daya, misalnya operasi pencantuman, gunakan wildcard (*) untuk menunjukkan bahwa pernyataan tersebut berlaku untuk semua sumber daya.

```
"Resource": ""
```

Untuk melihat daftar jenis sumber daya dan jenis AWS AppSync sumber daya ARNs, lihat [Sumber daya yang ditentukan oleh AWS AppSync](#) dalam Referensi Otorisasi Layanan. Untuk mempelajari tindakan yang dapat menentukan ARN setiap sumber daya, lihat [Tindakan yang ditentukan oleh AWS AppSync](#).

Untuk melihat contoh kebijakan AWS AppSync berbasis identitas, lihat [Kebijakan berbasis identitas untuk AWS AppSync](#)

Kunci kondisi kebijakan untuk AWS AppSync

Mendukung kunci kondisi kebijakan khusus layanan: Tidak

Administrator dapat menggunakan kebijakan AWS JSON untuk menentukan siapa yang memiliki akses ke apa. Artinya, prinsipal manakah yang dapat melakukan tindakan pada sumber daya apa, dan dengan kondisi apa.

Elemen Condition (atau blok Condition) akan memungkinkan Anda menentukan kondisi yang menjadi dasar suatu pernyataan berlaku. Elemen Condition bersifat opsional. Anda dapat membuat ekspresi bersyarat yang menggunakan [operator kondisi](#), misalnya sama dengan atau kurang dari, untuk mencocokkan kondisi dalam kebijakan dengan nilai-nilai yang diminta.

Jika Anda menentukan beberapa elemen Condition dalam sebuah pernyataan, atau beberapa kunci dalam elemen Condition tunggal, maka AWS akan mengevaluasinya menggunakan operasi AND logis. Jika Anda menentukan beberapa nilai untuk satu kunci kondisi, AWS mengevaluasi kondisi menggunakan OR operasi logis. Semua kondisi harus dipenuhi sebelum izin pernyataan diberikan.

Anda juga dapat menggunakan variabel placeholder saat menentukan kondisi. Sebagai contoh, Anda dapat memberikan izin kepada pengguna IAM untuk mengakses sumber daya hanya jika izin tersebut mempunyai tanda yang sesuai dengan nama pengguna IAM mereka. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Elemen kebijakan IAM: variabel dan tanda](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

AWS mendukung kunci kondisi global dan kunci kondisi khusus layanan. Untuk melihat semua kunci kondisi AWS global, lihat [kunci konteks kondisi AWS global](#) di Panduan Pengguna IAM.

Untuk melihat daftar kunci AWS AppSync kondisi, lihat [Kunci kondisi untuk AWS AppSync](#) dalam Referensi Otorisasi Layanan. Untuk mempelajari tindakan dan sumber daya yang dapat Anda gunakan kunci kondisi, lihat [Tindakan yang ditentukan oleh AWS AppSync](#).

Untuk melihat contoh kebijakan AWS AppSync berbasis identitas, lihat. [Kebijakan berbasis identitas untuk AWS AppSync](#)

Daftar kontrol akses (ACLs) di AWS AppSync

Mendukung ACLs: Tidak

Access control lists (ACLs) mengontrol prinsipal mana (anggota akun, pengguna, atau peran) yang memiliki izin untuk mengakses sumber daya. ACLs mirip dengan kebijakan berbasis sumber daya, meskipun mereka tidak menggunakan format dokumen kebijakan JSON.

Kontrol akses berbasis atribut (ABAC) dengan AWS AppSync

Mendukung ABAC (tag dalam kebijakan): Sebagian

Kontrol akses berbasis atribut (ABAC) adalah strategi otorisasi yang menentukan izin berdasarkan atribut. Dalam AWS, atribut ini disebut tag. Anda dapat melampirkan tag ke entitas IAM (pengguna atau peran) dan ke banyak AWS sumber daya. Penandaan ke entitas dan sumber daya adalah langkah pertama dari ABAC. Kemudian rancanglah kebijakan ABAC untuk mengizinkan operasi ketika tanda milik prinsipal cocok dengan tanda yang ada di sumber daya yang ingin diakses.

ABAC sangat berguna di lingkungan yang berkembang dengan cepat dan berguna di situasi saat manajemen kebijakan menjadi rumit.

Untuk mengendalikan akses berdasarkan tanda, berikan informasi tentang tanda di [elemen kondisi](#) dari kebijakan menggunakan kunci kondisi `aws:ResourceTag/key-name`, `aws:RequestTag/key-name`, atau `aws:TagKeys`.

Jika sebuah layanan mendukung ketiga kunci kondisi untuk setiap jenis sumber daya, nilainya adalah Ya untuk layanan tersebut. Jika suatu layanan mendukung ketiga kunci kondisi untuk hanya beberapa jenis sumber daya, nilainya adalah Parsial.

Untuk informasi selengkapnya tentang ABAC, lihat [Tentukan izin dengan otorisasi ABAC](#) dalam Panduan Pengguna IAM. Untuk melihat tutorial yang menguraikan langkah-langkah pengaturan ABAC, lihat [Menggunakan kontrol akses berbasis atribut \(ABAC\)](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Menggunakan kredensi sementara dengan AWS AppSync

Mendukung kredensial sementara: Ya

Beberapa Layanan AWS tidak berfungsi saat Anda masuk menggunakan kredensial sementara. Untuk informasi tambahan, termasuk yang Layanan AWS bekerja dengan kredensi sementara, lihat [Layanan AWS yang bekerja dengan IAM di Panduan Pengguna IAM](#).

Anda menggunakan kredensi sementara jika Anda masuk AWS Management Console menggunakan metode apa pun kecuali nama pengguna dan kata sandi. Misalnya, ketika Anda mengakses AWS menggunakan tautan masuk tunggal (SSO) perusahaan Anda, proses tersebut secara otomatis membuat kredensial sementara. Anda juga akan secara otomatis membuat kredensial sementara ketika Anda masuk ke konsol sebagai seorang pengguna lalu beralih peran. Untuk informasi selengkapnya tentang peralihan peran, lihat [Beralih dari pengguna ke peran IAM \(konsol\)](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Anda dapat membuat kredensial sementara secara manual menggunakan API AWS CLI atau AWS . Anda kemudian dapat menggunakan kredensial sementara tersebut untuk mengakses AWS. AWS merekomendasikan agar Anda secara dinamis menghasilkan kredensi sementara alih-alih menggunakan kunci akses jangka panjang. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Kredensial keamanan sementara di IAM](#).

Teruskan sesi akses untuk AWS AppSync

Mendukung sesi akses maju (FAS): Sebagian

Saat Anda menggunakan pengguna atau peran IAM untuk melakukan tindakan AWS, Anda dianggap sebagai prinsipal. Ketika Anda menggunakan beberapa layanan, Anda mungkin melakukan sebuah tindakan yang kemudian menginisiasi tindakan lain di layanan yang berbeda. FAS menggunakan izin dari pemanggilan utama Layanan AWS, dikombinasikan dengan permintaan Layanan AWS untuk membuat permintaan ke layanan hilir. Permintaan FAS hanya dibuat ketika layanan menerima permintaan yang memerlukan interaksi dengan orang lain Layanan AWS atau sumber daya untuk menyelesaikannya. Dalam hal ini, Anda harus memiliki izin untuk melakukan kedua tindakan tersebut. Untuk detail kebijakan ketika mengajukan permintaan FAS, lihat [Sesi akses maju](#).

Peran layanan untuk AWS AppSync

Mendukung peran layanan: Tidak

Peran layanan adalah [peran IAM](#) yang diambil oleh sebuah layanan untuk melakukan tindakan atas nama Anda. Administrator IAM dapat membuat, mengubah, dan menghapus peran layanan dari dalam IAM. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Buat sebuah peran untuk mendelegasikan izin ke Layanan AWS](#) dalam Panduan pengguna IAM.

 Warning

Mengubah izin untuk peran layanan dapat merusak AWS AppSync fungsionalitas. Edit peran layanan hanya jika AWS AppSync memberikan panduan untuk melakukannya.

Peran terkait layanan untuk AWS AppSync

Mendukung peran terkait layanan: Sebagian

Peran terkait layanan adalah jenis peran layanan yang ditautkan ke. Layanan AWS Layanan tersebut dapat menjalankan peran untuk melakukan tindakan atas nama Anda. Peran terkait layanan muncul di Anda Akun AWS dan dimiliki oleh layanan. Administrator IAM dapat melihat, tetapi tidak dapat mengedit izin untuk peran tertaut-layanan.

Untuk informasi selengkapnya tentang cara membuat atau mengelola peran yang tertaut dengan layanan, lihat [Layanan AWS yang bekerja dengan IAM](#) di Panduan Pengguna IAM. Cari layanan dalam tabel yang memiliki Yes di kolom Peran terkait layanan. Pilih tautan Ya untuk melihat dokumentasi peran terkait layanan untuk layanan tersebut.

Kebijakan berbasis identitas untuk AWS AppSync

Secara default, pengguna dan peran tidak memiliki izin untuk membuat atau mengubah sumber daya AWS AppSync. Mereka juga tidak dapat melakukan tugas dengan menggunakan AWS Management Console, AWS Command Line Interface (AWS CLI), atau AWS API. Untuk memberikan izin kepada pengguna untuk melakukan tindakan di sumber daya yang mereka perlukan, administrator IAM dapat membuat kebijakan IAM. Administrator kemudian dapat menambahkan kebijakan IAM ke peran, dan pengguna dapat mengambil peran.

Untuk mempelajari cara membuat kebijakan berbasis identitas IAM dengan menggunakan contoh dokumen kebijakan JSON ini, lihat [Membuat kebijakan IAM \(konsol\) di Panduan Pengguna IAM](#).

Untuk detail tentang tindakan dan jenis sumber daya yang ditentukan oleh AWS AppSync, termasuk format ARNs untuk setiap jenis sumber daya, lihat [Kunci tindakan, sumber daya, dan kondisi untuk AWS AppSync](#) dalam Referensi Otorisasi Layanan.

Untuk mempelajari praktik terbaik dalam membuat dan mengonfigurasi kebijakan berbasis identitas IAM, lihat [the section called “Praktik terbaik kebijakan IAM”](#)

Untuk daftar kebijakan berbasis identitas IAM, lihat. AWS AppSync [AWS kebijakan terkelola untuk AWS AppSync](#)

Topik

- [Menggunakan konsol AWS AppSync](#)
- [Mengizinkan pengguna melihat izin mereka sendiri](#)
- [Mengakses satu bucket Amazon S3](#)
- [Melihat AWS AppSync widgets berdasarkan tag](#)
- [AWS kebijakan terkelola untuk AWS AppSync](#)

Menggunakan konsol AWS AppSync

Untuk mengakses AWS AppSync konsol, Anda harus memiliki set izin minimum. Izin ini harus memungkinkan Anda untuk membuat daftar dan melihat detail tentang AWS AppSync sumber daya di Anda Akun AWS. Jika Anda membuat kebijakan berbasis identitas yang lebih ketat daripada izin minimum yang diperlukan, konsol tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya untuk entitas (pengguna atau peran) dengan kebijakan tersebut.

Anda tidak perlu mengizinkan izin konsol minimum untuk pengguna yang melakukan panggilan hanya ke AWS CLI atau AWS API. Sebagai gantinya, izinkan akses hanya ke tindakan yang sesuai dengan operasi API yang coba mereka lakukan.

Untuk memastikan bahwa pengguna dan peran IAM masih dapat menggunakan AWS AppSync konsol, lampirkan juga kebijakan AWS AppSync ConsoleAccess atau ReadOnly AWS terkelola ke entitas. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menambah izin untuk pengguna](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Mengizinkan pengguna melihat izin mereka sendiri

Contoh ini menunjukkan cara membuat kebijakan yang mengizinkan pengguna IAM melihat kebijakan inline dan terkelola yang dilampirkan ke identitas pengguna mereka. Kebijakan ini mencakup izin untuk menyelesaikan tindakan ini di konsol atau menggunakan API atau secara terprogram. AWS CLI AWS

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
```

```

        "Sid": "ViewOwnUserInfo",
        "Effect": "Allow",
        "Action": [
            "iam:GetUserPolicy",
            "iam:ListGroupsForUser",
            "iam:ListAttachedUserPolicies",
            "iam:ListUserPolicies",
            "iam:GetUser"
        ],
        "Resource": ["arn:aws:iam::*:user/${aws:username}"]
    },
    {
        "Sid": "NavigateInConsole",
        "Effect": "Allow",
        "Action": [
            "iam:GetGroupPolicy",
            "iam:GetPolicyVersion",
            "iam:GetPolicy",
            "iam:ListAttachedGroupPolicies",
            "iam:ListGroupPolicies",
            "iam:ListPolicyVersions",
            "iam:ListPolicies",
            "iam:ListUsers"
        ],
        "Resource": "*"
    }
]
}

```

Mengakses satu bucket Amazon S3

Dalam contoh ini, Anda ingin memberi pengguna IAM di AWS akun Anda akses ke salah satu bucket Amazon S3 Anda. `examplebucket` Anda juga ingin mengizinkan pengguna untuk menambah, memperbarui, dan menghapus objek.

Selain memberikan izin `s3:PutObject`, `s3:GetObject`, dan `s3>DeleteObject` bagi pengguna, kebijakan tersebut juga memberikan izin `s3:ListAllMyBuckets`, `s3:GetBucketLocation`, dan `s3:ListBucket`. Izin-izin tersebut adalah izin tambahan yang diperlukan oleh konsol tersebut. Selain itu, tindakan `s3:PutObjectAcl` dan `s3:GetObjectAcl` diperlukan untuk dapat menyalin, memotong, dan menempel objek di konsol. Untuk contoh panduan yang memberikan izin kepada pengguna dan mengujinya menggunakan konsol, lihat [Contoh panduan: Menggunakan kebijakan pengguna untuk mengontrol akses ke bucket Anda](#).

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Sid": "ListBucketsInConsole",
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "s3:ListAllMyBuckets"
      ],
      "Resource": "arn:aws:s3:::*"
    },
    {
      "Sid": "ViewSpecificBucketInfo",
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "s3:ListBucket",
        "s3:GetBucketLocation"
      ],
      "Resource": "arn:aws:s3:::examplebucket"
    },
    {
      "Sid": "ManageBucketContents",
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "s3:PutObject",
        "s3:PutObjectAcl",
        "s3:GetObject",
        "s3:GetObjectAcl",
        "s3:DeleteObject"
      ],
      "Resource": "arn:aws:s3:::examplebucket/*"
    }
  ]
}
```

Melihat AWS AppSync *widgets* berdasarkan tag

Anda dapat menggunakan syarat dalam kebijakan berbasis identitas Anda untuk mengontrol akses ke sumber daya AWS AppSync berdasarkan tanda. Contoh ini menunjukkan bagaimana Anda dapat

membuat kebijakan yang memungkinkan melihat *widget*. Namun, izin diberikan hanya jika *widget* tag Owner memiliki nilai nama pengguna pengguna tersebut. Kebijakan ini juga memberi izin yang diperlukan untuk menyelesaikan tindakan ini pada konso tersebut.

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Sid": "ListWidgetsInConsole",
      "Effect": "Allow",
      "Action": ":ListWidgets",
      "Resource": "*"
    },
    {
      "Sid": "ViewWidgetIfOwner",
      "Effect": "Allow",
      "Action": ":GetWidget",
      "Resource": "arn:aws::*:widget/*",
      "Condition": {
        "StringEquals": {"aws:ResourceTag/Owner": "${aws:username}"}
      }
    }
  ]
}
```

Anda dapat melampirkan kebijakan ini ke pengguna IAM di akun Anda. Jika pengguna bernama richard-roe mencoba untuk melihat AWS AppSync *widget*, *widget* harus ditandai Owner=richard-roe atau owner=richard-roe. Jika tidak, aksesnya akan ditolak. Kunci tanda syarat Owner cocok dengan Owner dan owner karena nama kunci syarat tidak terpengaruh huruf besar/kecil. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Elemen kebijakan IAM JSON: Syarat](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

AWS kebijakan terkelola untuk AWS AppSync

Untuk menambahkan izin ke pengguna, grup, dan peran, lebih mudah menggunakan kebijakan AWS terkelola daripada menulis kebijakan sendiri. Dibutuhkan waktu dan keahlian untuk [membuat](#)

[kebijakan terkelola pelanggan IAM](#) yang hanya memberi tim Anda izin yang mereka butuhkan. Untuk memulai dengan cepat, Anda dapat menggunakan kebijakan AWS terkelola kami. Kebijakan ini mencakup kasus penggunaan umum dan tersedia di Akun AWS Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang kebijakan AWS [AWS terkelola](#), lihat [kebijakan terkelola](#) di Panduan Pengguna IAM.

AWS layanan memelihara dan memperbarui kebijakan AWS terkelola. Anda tidak dapat mengubah izin dalam kebijakan AWS terkelola. Layanan terkadang menambahkan izin tambahan ke kebijakan AWS terkelola untuk mendukung fitur baru. Jenis pembaruan ini akan memengaruhi semua identitas (pengguna, grup, dan peran) di mana kebijakan tersebut dilampirkan. Layanan kemungkinan besar akan memperbarui kebijakan AWS terkelola saat fitur baru diluncurkan atau saat operasi baru tersedia. Layanan tidak menghapus izin dari kebijakan AWS terkelola, sehingga pembaruan kebijakan tidak akan merusak izin yang ada.

Selain itu, AWS mendukung kebijakan terkelola untuk fungsi pekerjaan yang mencakup beberapa layanan. Misalnya, kebijakan `ReadOnlyAccess` AWS terkelola menyediakan akses hanya-baca ke semua AWS layanan dan sumber daya. Saat layanan meluncurkan fitur baru, AWS tambahkan izin hanya-baca untuk operasi dan sumber daya baru. Untuk melihat daftar dan deskripsi dari kebijakan fungsi tugas, lihat [kebijakan yang dikelola AWS untuk fungsi tugas](#) di Panduan Pengguna IAM.

AWS kebijakan terkelola: `AWSAppSyncInvokeFullAccess`

Gunakan kebijakan `AWSAppSyncInvokeFullAccess` AWS terkelola untuk mengizinkan administrator mengakses AWS AppSync layanan melalui konsol atau secara independen.

Anda dapat melampirkan kebijakan `AWSAppSyncInvokeFullAccess` ke identitas IAM Anda.

Detail izin

Kebijakan ini mencakup izin berikut.

- **AWS AppSync**— Memungkinkan akses administratif penuh ke semua sumber daya di AWS AppSync

JSON

```
{
```

```
"Version": "2012-10-17",
"Statement": [
  {
    "Effect": "Allow",
    "Action": [
      "appsync:GraphQL",
      "appsync:GetGraphqlApi",
      "appsync:ListGraphqlApis",
      "appsync:ListApiKeys"
    ],
    "Resource": "*"
  }
]
```

AWS kebijakan terkelola: AWSApp SyncSchemaAuthor

Gunakan kebijakan AWSAppSyncSchemaAuthor AWS terkelola untuk memungkinkan pengguna IAM mengakses untuk membuat, memperbarui, dan menanyakan skema GraphQL mereka. Untuk informasi tentang apa yang dapat dilakukan pengguna dengan izin ini, lihat [Merancang GraphQL APIs dengan AWS AppSync](#).

Anda dapat melampirkan kebijakan AWSAppSyncSchemaAuthor ke identitas IAM Anda.

Detail izin

Kebijakan ini mencakup izin berikut.

- AWS AppSync— Memungkinkan tindakan berikut:
 - Membuat skema GraphQL
 - Mengizinkan pembuatan, modifikasi, dan penghapusan tipe, resolver, dan fungsi GraphQL
 - Mengevaluasi logika template permintaan dan respons
 - Mengevaluasi kode dengan runtime dan konteks
 - Mengirim kueri GraphQL ke GraphQL APIs
 - Mengambil data GraphQL

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "appsync:GraphQL",
        "appsync:CreateResolver",
        "appsync:CreateType",
        "appsync>DeleteResolver",
        "appsync>DeleteType",
        "appsync:GetResolver",
        "appsync:GetType",
        "appsync:GetDataSource",
        "appsync:GetSchemaCreationStatus",
        "appsync:GetIntrospectionSchema",
        "appsync:GetGraphqlApi",
        "appsync:ListTypes",
        "appsync:ListApiKeys",
        "appsync:ListResolvers",
        "appsync:ListDataSources",
        "appsync:ListGraphqlApis",
        "appsync:StartSchemaCreation",
        "appsync:UpdateResolver",
        "appsync:UpdateType",
        "appsync:TagResource",
        "appsync:UntagResource",
        "appsync:ListTagsForResource",
        "appsync:CreateFunction",
        "appsync:UpdateFunction",
        "appsync:GetFunction",
        "appsync>DeleteFunction",
        "appsync:ListFunctions",
        "appsync:ListResolversByFunction",
        "appsync:EvaluateMappingTemplate",
        "appsync:EvaluateCode"
      ],
      "Resource": "*"
    }
  ]
}
```



```
}
```

AWS kebijakan terkelola: AWSApp SyncPushToCloudWatchLogs

AWS AppSync menggunakan Amazon CloudWatch untuk memantau kinerja aplikasi Anda dengan membuat log yang dapat Anda gunakan untuk memecahkan masalah dan mengoptimalkan permintaan GraphQL Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menggunakan CloudWatch untuk memantau dan mencatat data API GraphQL](#).

Gunakan kebijakan AWSAppSyncPushToCloudWatchLogs AWS terkelola AWS AppSync untuk memungkinkan mendorong log ke CloudWatch akun pengguna IAM.

Anda dapat melampirkan kebijakan AWSAppSyncPushToCloudWatchLogs ke identitas IAM Anda.

Detail izin

Kebijakan ini mencakup izin berikut.

- **CloudWatch Logs**— Memungkinkan AWS AppSync untuk membuat grup log dan aliran dengan nama tertentu. AWS AppSyncmendorong peristiwa log ke aliran log yang ditentukan.

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "logs:CreateLogGroup",
        "logs:CreateLogStream",
        "logs:PutLogEvents"
      ],
      "Resource": "*"
    }
  ]
}
```

```
}
```

AWS kebijakan terkelola: AWSApp SyncAdministrator

Gunakan kebijakan `AWSAppSyncAdministrator` AWS terkelola untuk mengizinkan administrator mengakses semua AWS AppSync kecuali AWS konsol.

Anda dapat melampirkan `AWSAppSyncAdministrator` ke entitas IAM Anda. AWS AppSync juga melampirkan kebijakan ini ke peran layanan yang memungkinkannya melakukan tindakan atas nama Anda.

Detail izin

Kebijakan ini mencakup izin berikut.

- **AWS AppSync**— Memungkinkan akses administratif penuh ke semua sumber daya di AWS AppSync
- **IAM**— Memungkinkan tindakan berikut:
 - Membuat peran terkait layanan AWS AppSync untuk memungkinkan menganalisis sumber daya di layanan lain atas nama Anda
 - Menghapus peran terkait layanan
 - Meneruskan peran terkait layanan ke AWS layanan lain untuk mengambil peran nanti dan untuk melakukan tindakan atas nama Anda

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "appsync:*"
      ],
    }
  ]
}
```

```

        "Resource": "*"
    },
    {
        "Effect": "Allow",
        "Action": [
            "iam:PassRole"
        ],
        "Resource": "*",
        "Condition": {
            "StringEquals": {
                "iam:PassedToService": [
                    "appsync.amazonaws.com"
                ]
            }
        }
    },
    {
        "Effect": "Allow",
        "Action": "iam:CreateServiceLinkedRole",
        "Resource": "*",
        "Condition": {
            "StringEquals": {
                "iam:AWSServiceName": "appsync.amazonaws.com"
            }
        }
    },
    {
        "Effect": "Allow",
        "Action": [
            "iam:DeleteServiceLinkedRole",
            "iam:GetServiceLinkedRoleDeletionStatus"
        ],
        "Resource": "arn:aws:iam::*:role/aws-service-role/
appsync.amazonaws.com/AWSServiceRoleForAppSync*"
    }
]
}

```

AWS kebijakan terkelola: AWSApp SyncServiceRolePolicy

Gunakan kebijakan AWSAppSyncServiceRolePolicy AWS terkelola untuk mengizinkan akses ke AWS layanan dan sumber daya yang AWS AppSync menggunakan atau mengelola.

Anda tidak dapat melampirkan `AWSAppSyncServiceRolePolicy` ke entitas IAM Anda. Kebijakan ini dilampirkan pada peran terkait layanan yang memungkinkan AWS AppSync untuk melakukan tindakan atas nama Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Peran terkait layanan untuk AWS AppSync](#).

Detail izin

Kebijakan ini mencakup izin berikut.

- X-Ray— AWS AppSync digunakan AWS X-Ray untuk mengumpulkan data tentang permintaan yang dibuat dalam aplikasi Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menggunakan AWS X-Ray untuk melacak permintaan di AWS AppSync](#).

Kebijakan ini memungkinkan tindakan berikut:

- Mengambil aturan pengambilan sampel dan hasilnya
- Mengirim data jejak ke daemon X-Ray

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "xray:PutTraceSegments",
        "xray:PutTelemetryRecords",
        "xray:GetSamplingTargets",
        "xray:GetSamplingRules",
        "xray:GetSamplingStatisticSummaries"
      ],
      "Resource": [
        "*"
      ]
    }
  ]
}
```

AWS AppSync pembaruan kebijakan AWS terkelola

Lihat detail tentang pembaruan kebijakan AWS terkelola AWS AppSync sejak layanan ini mulai melacak perubahan ini. Untuk peringatan otomatis tentang perubahan pada halaman ini, berlangganan umpan RSS di halaman Riwayat AWS AppSync dokumen.

Perubahan	Deskripsi	Tanggal
AWSAppSyncSchemaAuthor - Pembaruan ke kebijakan yang tersedia	Menambahkan tindakan <code>EvaluateCode</code> kebijakan untuk memungkinkan pengguna mengevaluasi kode dengan runtime dan konteks.	7 Februari 2023
AWSAppSyncSchemaAuthor - Pembaruan ke kebijakan yang tersedia	Menambahkan tindakan kebijakan untuk mengizinkan daftar, mendapatkan, membuat, memperbarui, dan menghapus fungsi untuk API. Menambahkan tindakan <code>EvaluateMappingTemplate</code> kebijakan untuk memungkinkan pengguna mengevaluasi logika template pemetaan resolver permintaan dan respons. Menambahkan tindakan kebijakan untuk memungkinkan penandaan sumber daya.	Agustus 25, 2022
AWS AppSync mulai melacak perubahan	AWS AppSync mulai melacak perubahan untuk kebijakan AWS terkelolanya.	Agustus 25, 2022

Memecahkan masalah AWS AppSync identitas dan akses

Gunakan informasi berikut untuk membantu Anda mendiagnosis dan memperbaiki masalah umum yang mungkin Anda temui saat bekerja dengan AWS AppSync dan IAM.

Saya tidak diotorisasi untuk melakukan tindakan di AWS AppSync

Jika AWS Management Console memberitahu Anda bahwa Anda tidak berwenang untuk melakukan tindakan, maka Anda harus menghubungi administrator Anda untuk bantuan. Administrator Anda adalah orang yang memberikan nama pengguna dan kata sandi Anda.

Contoh kesalahan berikut terjadi ketika pengguna IAM `mateojackson` mencoba menggunakan konsol untuk melihat detail tentang `my-example-widget` sumber daya fiksi, tetapi ia tidak memiliki izin `appsync:GetWidget` fiksi.

```
User: arn:aws:iam::123456789012:user/mateojackson is not authorized to perform:
  appsync:GetWidget on resource: my-example-widget
```

Dalam hal ini, Mateo meminta administratornya untuk memperbarui kebijakannya untuk mengizinkan dia mengakses sumber daya `my-example-widget` menggunakan tindakan `appsync:GetWidget`.

Saya tidak berwenang untuk melakukan `iam:PassRole`

Jika Anda menerima kesalahan yang tidak diizinkan untuk melakukan `iam:PassRole` tindakan, kebijakan Anda harus diperbarui agar Anda dapat meneruskan peran AWS AppSync.

Beberapa Layanan AWS memungkinkan Anda untuk meneruskan peran yang ada ke layanan tersebut alih-alih membuat peran layanan baru atau peran terkait layanan. Untuk melakukannya, Anda harus memiliki izin untuk meneruskan peran ke layanan.

Contoh kesalahan berikut terjadi ketika pengguna IAM bernama `marymajor` mencoba menggunakan konsol tersebut untuk melakukan tindakan di AWS AppSync. Namun, tindakan tersebut memerlukan layanan untuk mendapatkan izin yang diberikan oleh peran layanan. Mary tidak memiliki izin untuk meneruskan peran tersebut pada layanan.

```
User: arn:aws:iam::123456789012:user/marymajor is not authorized to perform:
  iam:PassRole
```

Dalam kasus ini, kebijakan Mary harus diperbarui agar dia mendapatkan izin untuk melakukan tindakan `iam:PassRole` tersebut.

Jika Anda memerlukan bantuan, hubungi AWS administrator Anda. Administrator Anda adalah orang yang memberi Anda kredensial masuk.

Saya ingin melihat access key saya

Setelah membuat access key pengguna IAM, Anda dapat melihat access key ID Anda setiap saat. Namun, Anda tidak dapat melihat secret access key Anda lagi. Jika Anda kehilangan secret key, Anda harus membuat pasangan access key baru.

Access key terdiri dari dua bagian: access key ID (misalnya, AKIAIOSFODNN7EXAMPLE) dan secret access key (misalnya, wJalrXUtnFEMI/K7MDENG/bPxrFiCYEXAMPLEKEY). Seperti nama pengguna dan kata sandi, Anda harus menggunakan access key ID dan secret access key sekaligus untuk mengautentikasi permintaan Anda. Kelola access key Anda seaman nama pengguna dan kata sandi Anda.

Important

Jangan memberikan access key Anda kepada pihak ke tiga, bahkan untuk membantu [menemukan ID pengguna kanonis Anda](#). Dengan melakukan ini, Anda mungkin memberi seseorang akses permanen ke Anda Akun AWS.

Saat Anda membuat pasangan access key, Anda diminta menyimpan access key ID dan secret access key di lokasi yang aman. secret access key hanya tersedia saat Anda membuatnya. Jika Anda kehilangan secret access key Anda, Anda harus menambahkan access key baru ke pengguna IAM Anda. Anda dapat memiliki maksimum dua access key. Jika Anda sudah memiliki dua, Anda harus menghapus satu pasangan kunci sebelum membuat pasangan baru. Untuk melihat instruksi, lihat [Mengelola access keys](#) di Panduan Pengguna IAM.

Saya seorang administrator dan ingin mengizinkan orang lain mengakses AWS AppSync

Untuk memungkinkan orang lain mengakses AWS AppSync, Anda harus memberikan izin kepada orang atau aplikasi yang membutuhkan akses. Jika Anda menggunakan AWS IAM Identity Center untuk mengelola orang dan aplikasi, Anda menetapkan set izin kepada pengguna atau grup untuk menentukan tingkat akses mereka. Set izin secara otomatis membuat dan menetapkan kebijakan IAM ke peran IAM yang terkait dengan orang atau aplikasi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Set izin](#) di Panduan AWS IAM Identity Center Pengguna.

Jika Anda tidak menggunakan IAM Identity Center, Anda harus membuat entitas IAM (pengguna atau peran) untuk orang atau aplikasi yang membutuhkan akses. Anda kemudian harus melampirkan kebijakan yang memberi mereka izin yang tepat di AWS AppSync. Setelah izin diberikan, berikan kredensialnya kepada pengguna atau pengembang aplikasi. Mereka akan menggunakan kredensial tersebut untuk mengakses AWS. Untuk mempelajari selengkapnya tentang membuat pengguna, grup, kebijakan, dan izin IAM, lihat [Identitas dan Kebijakan IAM dan izin di IAM di Panduan Pengguna IAM](#).

Saya ingin mengizinkan orang di luar AWS akun saya untuk mengakses AWS AppSync sumber daya saya

Anda dapat membuat peran yang dapat digunakan pengguna di akun lain atau orang-orang di luar organisasi Anda untuk mengakses sumber daya Anda. Anda dapat menentukan siapa saja yang dipercaya untuk mengambil peran tersebut. Untuk layanan yang mendukung kebijakan berbasis sumber daya atau daftar kontrol akses (ACLs), Anda dapat menggunakan kebijakan tersebut untuk memberi orang akses ke sumber daya Anda.

Untuk mempelajari selengkapnya, periksa referensi berikut:

- Untuk mempelajari apakah AWS AppSync mendukung fitur-fitur ini, lihat [Bagaimana AWS AppSync bekerja dengan IAM](#).
- Untuk mempelajari cara menyediakan akses ke sumber daya Anda di seluruh sumber daya Akun AWS yang Anda miliki, lihat [Menyediakan akses ke pengguna IAM di pengguna lain Akun AWS yang Anda miliki](#) di Panduan Pengguna IAM.
- Untuk mempelajari cara menyediakan akses ke sumber daya Anda kepada pihak ketiga Akun AWS, lihat [Menyediakan akses yang Akun AWS dimiliki oleh pihak ketiga](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Untuk mempelajari cara memberikan akses melalui federasi identitas, lihat [Menyediakan akses ke pengguna terautentikasi eksternal \(federasi identitas\)](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Untuk mempelajari perbedaan antara menggunakan peran dan kebijakan berbasis sumber daya untuk akses lintas akun, lihat [Akses sumber daya lintas akun di IAM di Panduan Pengguna IAM](#).

Logging panggilan AWS AppSync API dengan AWS CloudTrail

AWS AppSync terintegrasi dengan AWS CloudTrail, layanan yang menyediakan catatan tindakan yang diambil oleh pengguna, peran, atau AWS layanan di AWS AppSync. CloudTrail menangkap panggilan API untuk AWS AppSync sebagai acara. Panggilan yang diambil termasuk panggilan dari

AWS AppSync konsol dan panggilan kode ke operasi AWS AppSync API. Jika Anda membuat jejak, Anda dapat mengaktifkan pengiriman CloudTrail acara secara berkelanjutan ke bucket Amazon S3, termasuk acara untuk. AWS AppSync Jika Anda tidak mengonfigurasi jejak, Anda masih dapat melihat peristiwa terbaru di CloudTrail konsol dalam Riwayat acara. Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan oleh CloudTrail, Anda dapat menentukan permintaan yang dibuat AWS AppSync, alamat IP dari mana permintaan dibuat, siapa yang membuat permintaan, kapan dibuat, dan detail tambahan.

Untuk mempelajari selengkapnya CloudTrail, lihat [Panduan AWS CloudTrail Pengguna](#).

AWS AppSync informasi di CloudTrail

CloudTrail diaktifkan di AWS akun Anda saat Anda membuat akun. Ketika aktivitas terjadi di AWS AppSync, aktivitas tersebut dicatat dalam suatu CloudTrail peristiwa bersama dengan peristiwa AWS layanan lainnya dalam riwayat Acara. Anda dapat melihat, mencari, dan mengunduh acara terbaru di AWS akun Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Melihat peristiwa dengan Riwayat CloudTrail acara](#).

Untuk catatan peristiwa yang sedang berlangsung di AWS akun Anda, termasuk acara untuk AWS AppSync, buat jejak. Jejak memungkinkan CloudTrail untuk mengirimkan file log ke bucket Amazon S3. Secara default, saat Anda membuat jejak di konsol, jejak tersebut berlaku untuk semua AWS Wilayah. Jejak mencatat peristiwa dari semua Wilayah di AWS partisi dan mengirimkan file log ke bucket Amazon S3 yang Anda tentukan. Selain itu, Anda dapat mengonfigurasi AWS layanan lain untuk menganalisis lebih lanjut dan menindaklanjuti data peristiwa yang dikumpulkan dalam CloudTrail log. Untuk informasi selengkapnya, lihat berikut:

- [Gambaran umum untuk membuat jejak](#)
- [CloudTrail layanan dan integrasi yang didukung](#)
- [Mengonfigurasi notifikasi Amazon SNS untuk CloudTrail](#)
- [Menerima file CloudTrail log dari beberapa wilayah](#) dan [Menerima file CloudTrail log dari beberapa akun](#)

AWS AppSync mendukung pencatatan panggilan yang dilakukan melalui AWS AppSync API. Pada saat ini, panggilan ke Anda APIs, serta panggilan yang dilakukan ke resolver tidak masuk. AWS AppSync CloudTrail

Setiap entri peristiwa atau log berisi informasi tentang entitas yang membuat permintaan tersebut. Informasi identitas membantu Anda menentukan hal berikut ini:

- Apakah permintaan itu dibuat dengan kredensial pengguna root atau AWS Identity and Access Management (IAM).
- Apakah permintaan tersebut dibuat dengan kredensial keamanan sementara untuk satu peran atau pengguna gabungan.
- Apakah permintaan itu dibuat oleh AWS layanan lain.

Untuk informasi selengkapnya, lihat [Elemen userIdentity CloudTrail](#).

Memahami entri file AWS AppSync log

Trail adalah konfigurasi yang memungkinkan pengiriman peristiwa sebagai file log ke bucket Amazon S3 yang Anda tentukan. CloudTrail file log berisi satu atau lebih entri log. Peristiwa mewakili permintaan tunggal dari sumber manapun dan mencakup informasi tentang tindakan yang diminta, tanggal dan waktu tindakan, parameter permintaan, dan sebagainya. CloudTrail file log bukanlah jejak tumpukan yang diurutkan dari panggilan API publik, jadi file tersebut tidak muncul dalam urutan tertentu.

Contoh berikut menunjukkan entri CloudTrail log yang menunjukkan GetGraphQLApi tindakan yang dilakukan melalui AWS AppSync konsol:

```
{
  "eventVersion": "1.08",
  "userIdentity": {
    "type": "AssumedRole",
    "principalId": "ABCDEFXAMPLEPRINCIPAL:nikkiwolf",
    "arn": "arn:aws:sts::111122223333:assumed-role/admin/nikkiwolf",
    "accountId": "111122223333",
    "accessKeyId": "AKIAIOSFODNN7EXAMPLE",
    "sessionContext": {
      "sessionIssuer": {
        "type": "Role",
        "principalId": "AIDAJ45Q7YFFAREXAMPLE",
        "arn": "arn:aws:iam::111122223333:role/admin",
        "accountId": "111122223333",
        "userName": "admin"
      },
      "webIdFederationData": {},
      "attributes": {
        "mfaAuthenticated": "false",
        "creationDate": "2021-03-12T22:41:48Z"
      }
    }
  }
}
```

```

    }
  }
},
"eventTime": "2021-03-12T22:46:18Z",
"eventSource": "appsync.amazonaws.com",
"eventName": "GetGraphqlApi",
"awsRegion": "us-west-2",
"sourceIpAddress": "203.0.113.69",
"userAgent": "aws-internal/3 aws-sdk-java/1.11.942
Linux/4.9.230-0.1.ac.223.84.332.metal1.x86_64 OpenJDK_64-Bit_Server_VM/25.282-b08
java/1.8.0_282 vendor/Oracle_Corporation",
"requestParameters": {
  "apiId": "xhxt3typtfnmidkhcexampleid"
},
"responseElements": null,
"requestID": "2fc43a35-a552-4b5d-be6e-12553a03dd12",
"eventID": "b95b0ad9-8c71-4252-a2ec-5dc2fe5f8ae8",
"readOnly": true,
"eventType": "AwsApiCall",
"managementEvent": true,
"eventCategory": "Management",
"recipientAccountId": "111122223333"
}

```

Contoh berikut menunjukkan entri CloudTrail log yang menunjukkan CreateApiKey tindakan yang dilakukan melalui AWS CLI

```

{
  "eventVersion": "1.08",
  "userIdentity": {
    "type": "IAMUser",
    "principalId": "ABCDEFXAMPLEPRINCIPAL",
    "arn": "arn:aws:iam::111122223333:user/nikkiwolf",
    "accountId": "111122223333",
    "accessKeyId": "AKIAIOSFODNN7EXAMPLE",
    "userName": "nikkiwolf"
  },
  "eventTime": "2021-03-12T22:49:10Z",
  "eventSource": "appsync.amazonaws.com",
  "eventName": "CreateApiKey",
  "awsRegion": "us-west-2",
  "sourceIpAddress": "203.0.113.69",
  "userAgent": "aws-cli/2.0.11 Python/3.7.4 Darwin/18.7.0 botocore/2.0.0dev15",

```

```
{
  "requestParameters": {
    "apiId": "xhxt3typtfnmidkhcexampleid"
  },
  "responseElements": {
    "apiKey": {
      "id": "****",
      "expires": 1616191200,
      "deletes": 1621375200
    }
  },
  "requestID": "e152190e-04ba-4d0a-ae7b-6bfc0bcea6af",
  "eventID": "ba3f39e0-9d87-41c5-abbb-2000abcb6013",
  "readOnly": false,
  "eventType": "AwsApiCall",
  "managementEvent": true,
  "eventCategory": "Management",
  "recipientAccountId": "111122223333"
}
```

Praktik terbaik keamanan untuk AWS AppSync

AWS AppSync Mengamankan lebih dari sekadar menyalakan beberapa tuas atau mengatur logging. Bagian berikut membahas praktik terbaik keamanan yang bervariasi tergantung pada cara Anda menggunakan layanan.

Memahami metode otentikasi

AWS AppSync menyediakan beberapa cara untuk mengautentikasi pengguna Anda ke APIs GraphQL Anda. Setiap metode memiliki trade-off dalam keamanan, auditabilitas, dan kegunaan.

Metode otentikasi umum berikut tersedia:

- Kumpulan pengguna Amazon Cognito memungkinkan GraphQL API Anda menggunakan atribut pengguna untuk kontrol akses dan pemfilteran berbutir halus.
- Token API memiliki masa pakai yang terbatas dan sesuai untuk sistem otomatis, seperti sistem Integrasi Berkelanjutan dan integrasi dengan eksternal APIs.
- AWS Identity and Access Management (IAM) sesuai untuk aplikasi internal yang dikelola di Akun AWS.
- OpenID Connect memungkinkan Anda untuk mengontrol dan menggabungkan akses dengan protokol OpenID Connect.

Untuk informasi selengkapnya tentang otentikasi dan otorisasi di AWS AppSync, lihat.

[Mengkonfigurasi otorisasi dan otentikasi untuk mengamankan GraphQL Anda APIs](#)

Memahami bagaimana perubahan konfigurasi API menyebar

Saat Anda menyimpan perubahan pada konfigurasi API Anda, AWS AppSync mulailah menyebarkan perubahan. Sampai perubahan konfigurasi Anda disebarkan, AWS AppSync terus layani konten Anda dari konfigurasi sebelumnya. Setelah perubahan konfigurasi Anda disebarkan, AWS AppSync segera mulai menyajikan konten Anda berdasarkan konfigurasi baru. Saat AWS AppSync menyebarkan perubahan Anda untuk API, kami tidak dapat menentukan apakah API menyajikan konten Anda berdasarkan konfigurasi sebelumnya atau konfigurasi baru.

Gunakan TLS untuk resolver HTTP

Saat menggunakan resolver HTTP, pastikan untuk menggunakan koneksi TLS-Secured (HTTPS) sedapat mungkin. Untuk daftar lengkap sertifikat TLS yang AWS AppSync dipercaya, lihat. [Otoritas Sertifikat \(CA\) Diakui oleh AWS AppSync untuk Titik Akhir HTTPS](#)

Gunakan peran dengan izin sesedikit mungkin

Saat menggunakan resolver seperti [DynamoDB resolver](#), gunakan peran yang memberikan tampilan paling ketat ke sumber daya Anda, seperti tabel Amazon DynamoDB Anda.

Praktik terbaik kebijakan IAM

Kebijakan berbasis identitas menentukan apakah seseorang dapat membuat, mengakses, atau menghapus AWS AppSync sumber daya di akun Anda. Tindakan ini membuat Akun AWS Anda dikenai biaya. Ketika Anda membuat atau mengedit kebijakan berbasis identitas, ikuti panduan dan rekomendasi ini:

- Mulailah dengan kebijakan AWS terkelola dan beralih ke izin hak istimewa paling sedikit — Untuk mulai memberikan izin kepada pengguna dan beban kerja Anda, gunakan kebijakan AWS terkelola yang memberikan izin untuk banyak kasus penggunaan umum. Mereka tersedia di Akun AWS. Kami menyarankan Anda mengurangi izin lebih lanjut dengan menentukan kebijakan yang dikelola AWS pelanggan yang khusus untuk kasus penggunaan Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Kebijakan yang dikelola AWS](#) atau [Kebijakan yang dikelola AWS untuk fungsi tugas](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Menerapkan izin dengan hak akses paling rendah – Ketika Anda menetapkan izin dengan kebijakan IAM, hanya berikan izin yang diperlukan untuk melakukan tugas. Anda melakukannya

dengan mendefinisikan tindakan yang dapat diambil pada sumber daya tertentu dalam kondisi tertentu, yang juga dikenal sebagai izin dengan hak akses paling rendah. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menggunakan IAM untuk mengajukan izin, lihat [Kebijakan dan izin dalam IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

- Gunakan kondisi dalam kebijakan IAM untuk membatasi akses lebih lanjut – Anda dapat menambahkan suatu kondisi ke kebijakan Anda untuk membatasi akses ke tindakan dan sumber daya. Sebagai contoh, Anda dapat menulis kondisi kebijakan untuk menentukan bahwa semua permintaan harus dikirim menggunakan SSL. Anda juga dapat menggunakan ketentuan untuk memberikan akses ke tindakan layanan jika digunakan melalui yang spesifik Layanan AWS, seperti AWS CloudFormation. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Elemen kebijakan JSON IAM: Kondisi](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Gunakan IAM Access Analyzer untuk memvalidasi kebijakan IAM Anda untuk memastikan izin yang aman dan fungsional – IAM Access Analyzer memvalidasi kebijakan baru dan yang sudah ada sehingga kebijakan tersebut mematuhi bahasa kebijakan IAM (JSON) dan praktik terbaik IAM. IAM Access Analyzer menyediakan lebih dari 100 pemeriksaan kebijakan dan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk membantu Anda membuat kebijakan yang aman dan fungsional. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Validasi kebijakan dengan IAM Access Analyzer](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Memerlukan otentikasi multi-faktor (MFA) - Jika Anda memiliki skenario yang mengharuskan pengguna IAM atau pengguna root di Anda, Akun AWS aktifkan MFA untuk keamanan tambahan. Untuk meminta MFA ketika operasi API dipanggil, tambahkan kondisi MFA pada kebijakan Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Amankan akses API dengan MFA](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Untuk informasi selengkapnya tentang praktik terbaik dalam IAM, lihat [Praktik terbaik keamanan di IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

AWS AppSync referensi resolver () JavaScript

Bagian berikut berisi referensi APPSYNC_JS runtime dan JavaScript resolver:

- [JavaScript ikhtisar resolvers](#) - Pelajari lebih lanjut tentang cara kerja resolver. AWS AppSync
- [Referensi objek konteks penyelesai](#) - Pelajari lebih lanjut tentang objek konteks dan cara penggunaannya dalam resolver.
- [JavaScript fitur runtime untuk resolver dan fungsi](#) - Pelajari lebih lanjut tentang fitur runtime yang didukung dan menggunakan utilitas untuk menyederhanakan kode.
- [JavaScript referensi fungsi resolver untuk DynamoDB](#) - Pelajari lebih lanjut tentang bagaimana resolver berinteraksi dengan DynamoDB.
- [JavaScript referensi fungsi resolver untuk OpenSearch](#) - Pelajari lebih lanjut tentang permintaan resolver dan struktur respons serta interaksi dengan Layanan. OpenSearch
- [JavaScript referensi fungsi resolver untuk Lambda](#) - Pelajari lebih lanjut tentang permintaan resolver dan struktur respons serta interaksi dengan Lambda.
- [JavaScript referensi fungsi resolver untuk sumber EventBridge data](#) - Pelajari lebih lanjut tentang permintaan resolver dan struktur respons serta interaksi dengan EventBridge.
- [JavaScript referensi fungsi resolver untuk sumber data None](#) - Pelajari lebih lanjut tentang permintaan resolver dan struktur respons serta interaksi dengan sumber data NONE.
- [JavaScript referensi fungsi resolver untuk HTTP](#) - Pelajari lebih lanjut tentang permintaan resolver dan struktur respons serta interaksi dengan titik akhir HTTP.
- [JavaScript referensi fungsi resolver untuk Amazon RDS](#) - Pelajari lebih lanjut tentang struktur resolver dan interaksi dengan RDS.
- [JavaScript referensi fungsi resolver untuk Amazon Bedrock](#) - Pelajari lebih lanjut tentang struktur resolver dan interaksi dengan Amazon Bedrock.

AWS AppSync JavaScript ikhtisar penyelesai

AWS AppSync memungkinkan Anda menanggapi permintaan GraphQL dengan melakukan operasi pada sumber data Anda. Untuk setiap bidang GraphQL yang ingin Anda jalankan kueri, mutasi, atau langganan, resolver harus dilampirkan.

Resolver adalah konektor antara GraphQL dan sumber data. Mereka memberi tahu AWS AppSync cara menerjemahkan permintaan GraphQL yang masuk ke dalam instruksi untuk sumber data

backend Anda dan bagaimana menerjemahkan respons dari sumber data itu kembali ke respons GraphQL. Dengan AWS AppSync, Anda dapat menulis resolver Anda menggunakan JavaScript dan menjalankannya di lingkungan AWS AppSync (APPSYNC_JS).

AWS AppSync memungkinkan Anda untuk menulis resolver unit atau resolver pipa yang terdiri dari beberapa AWS AppSync fungsi dalam pipa.

Fitur runtime yang didukung

AWS AppSync JavaScript Runtime menyediakan subset JavaScript perpustakaan, utilitas, dan fitur. Untuk daftar lengkap fitur dan fungsionalitas yang didukung oleh APPSYNC_JS runtime, lihat [fitur JavaScript runtime untuk resolver](#) dan fungsi.

Penyelesai unit

Unit resolver terdiri dari kode yang mendefinisikan permintaan dan respon handler yang dijalankan terhadap sumber data. Handler permintaan mengambil objek konteks sebagai argumen dan mengembalikan payload permintaan yang digunakan untuk memanggil sumber data Anda. Response handler menerima payload kembali dari sumber data dengan hasil dari permintaan yang dieksekusi. Response handler mengubah payload menjadi respons GraphQL untuk menyelesaikan bidang GraphQL. Dalam contoh di bawah ini, resolver mengambil item dari sumber data DynamoDB:

```
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb'

export function request(ctx) {
  return ddb.get({ key: { id: ctx.args.id } });
}

export const response = (ctx) => ctx.result;
```

Anatomi resolver JavaScript pipa

Pipeline resolver terdiri dari kode yang mendefinisikan permintaan dan respon handler dan daftar fungsi. Setiap fungsi memiliki penanganan permintaan dan respons yang dijalankan terhadap sumber data. Karena delegasi penyelesai pipa berjalan ke daftar fungsi, oleh karena itu tidak ditautkan ke sumber data apa pun. Resolver dan fungsi unit adalah primitif yang menjalankan operasi terhadap sumber data.

Penangan permintaan penyelesai pipa

Handler permintaan dari resolver pipeline (langkah sebelumnya) memungkinkan Anda untuk melakukan beberapa logika persiapan sebelum menjalankan fungsi yang ditentukan.

Daftar fungsi

Daftar fungsi resolver pipeline akan berjalan secara berurutan. Hasil evaluasi penangan permintaan penyelesai pipa tersedia untuk fungsi pertama sebagai `ctx.prev.result`. Setiap hasil evaluasi fungsi tersedia untuk fungsi berikutnya sebagai `ctx.prev.result`.

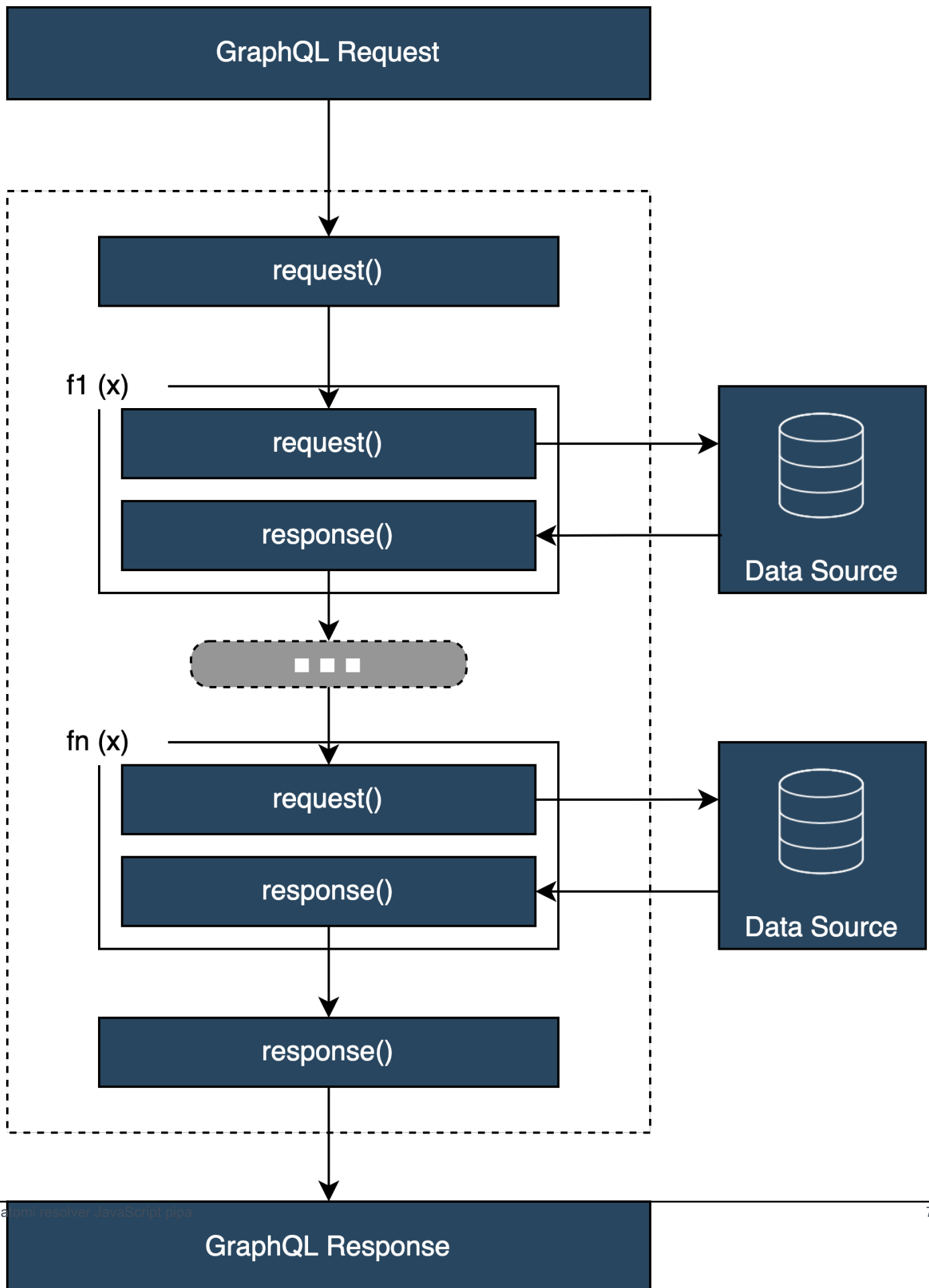
Penangan respons penyelesai pipa

Response handler dari pipeline resolver memungkinkan Anda untuk melakukan beberapa logika akhir dari output fungsi terakhir ke tipe bidang GraphQL yang diharapkan. Output dari fungsi terakhir dalam daftar fungsi tersedia di pengendali respons penyelesai pipa sebagai `ctx.prev.result` atau `ctx.result`.

Aliran eksekusi

Diberikan resolver pipeline yang terdiri dari dua fungsi, daftar di bawah ini mewakili alur eksekusi saat resolver dipanggil:

1. Penangan permintaan penyelesai pipa
2. Fungsi 1: Fungsi permintaan handler
3. Fungsi 1: Pemanggilan sumber data
4. Fungsi 1: Fungsi respon handler
5. Fungsi 2: Fungsi permintaan handler
6. Fungsi 2: Pemanggilan sumber data
7. Fungsi 2: Fungsi respon handler
8. Penangan respons penyelesai pipa



Utilitas bawaan **APPSYNC_JS** runtime yang berguna

Utilitas berikut dapat membantu Anda ketika Anda bekerja dengan resolver pipa.

`ctx.stash`

Stash adalah objek yang tersedia di dalam setiap resolver dan permintaan fungsi dan penanganan respons. Instans simpanan yang sama hidup melalui satu resolver run. Ini berarti Anda dapat menggunakan stash untuk meneruskan data arbitrer di seluruh penanganan permintaan dan respons dan di seluruh fungsi dalam resolver pipeline. Anda dapat menguji simpanan seperti JavaScript objek biasa.

`ctx.prev.result`

`ctx.prev.result` ini merupakan hasil dari operasi sebelumnya yang dieksekusi dalam pipa. Jika operasi sebelumnya adalah penanganan permintaan resolver pipa, maka `ctx.prev.result` tersedia untuk fungsi pertama dalam rantai. Jika operasi sebelumnya adalah fungsi pertama, maka `ctx.prev.result` mewakili output dari fungsi pertama dan tersedia untuk fungsi kedua dalam pipa. Jika operasi sebelumnya adalah fungsi terakhir, maka `ctx.prev.result` mewakili output dari fungsi terakhir dan tersedia untuk pengendali respon resolver pipeline.

`util.error`

`util.error` Utilitas ini berguna untuk melempar kesalahan bidang. Menggunakan `util.error` di dalam permintaan fungsi atau penanganan respons akan segera menimbulkan kesalahan bidang, yang mencegah fungsi berikutnya dieksekusi. Untuk detail selengkapnya dan `util.error` tanda tangan lainnya, kunjungi [fitur JavaScript runtime untuk resolver](#) dan fungsi.

`Util.appendError`

`util.appendError` mirip dengan `util.error()`, dengan perbedaan utama bahwa itu tidak mengganggu evaluasi handler. Sebaliknya, ini menandakan ada kesalahan dengan bidang, tetapi memungkinkan penanganan untuk dievaluasi dan akibatnya mengembalikan data. Menggunakan fungsi `util.appendError` di dalam tidak akan mengganggu aliran eksekusi pipa. Untuk detail selengkapnya dan `util.error` tanda tangan lainnya, kunjungi [fitur JavaScript runtime untuk resolver](#) dan fungsi.

`Runtime.earlyReturn`

`runtime.earlyReturn` Fungsi ini memungkinkan Anda untuk kembali sebelum waktunya dari fungsi permintaan apa pun. Menggunakan `runtime.earlyReturn` bagian dalam penanganan

permintaan resolver akan kembali dari resolver. Memanggilnya dari penanganan permintaan AWS AppSync fungsi akan kembali dari fungsi dan akan melanjutkan proses ke fungsi berikutnya di pipeline atau penanganan respons resolver.

Menulis resolver pipa

Penyelesai pipa juga memiliki permintaan dan penanganan respons yang mengelilingi fungsi dalam pipeline: penanganan permintaannya dijalankan sebelum permintaan fungsi pertama, dan penanganan responsnya dijalankan setelah respons fungsi terakhir. Handler permintaan resolver dapat mengatur data yang akan digunakan oleh fungsi dalam pipeline. Handler respons resolver bertanggung jawab untuk mengembalikan data yang dipetakan ke tipe keluaran bidang GraphQL. Dalam contoh di bawah ini, penanganan permintaan resolver, mendefinisikan `allowedGroups`; data yang dikembalikan harus milik salah satu grup ini. Nilai ini dapat digunakan oleh fungsi resolver untuk meminta data. Response handler resolver melakukan pemeriksaan akhir dan memfilter hasilnya untuk memastikan bahwa hanya item milik grup yang diizinkan yang dikembalikan.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

/**
 * Called before the request function of the first AppSync function in the pipeline.
 * @param ctx the context object holds contextual information about the function
 * invocation.
 */
export function request(ctx) {
  ctx.stash.allowedGroups = ['admin'];
  ctx.stash.startedAt = util.time.nowISO8601();
  return {};
}

/**
 * Called after the response function of the last AppSync function in the pipeline.
 * @param ctx the context object holds contextual information about the function
 * invocation.
 */
export function response(ctx) {
  const result = [];
  for (const item of ctx.prev.result) {
    if (ctx.stash.allowedGroups.indexOf(item.group) > -1) result.push(item);
  }
  return result;
}
```

AWS AppSync Fungsi menulis

AWS AppSync fungsi memungkinkan Anda untuk menulis logika umum yang dapat Anda gunakan kembali di beberapa resolver dalam skema Anda. Misalnya, Anda dapat memiliki satu AWS AppSync fungsi QUERY_ITEMS yang dipanggil yang bertanggung jawab untuk menanyakan item dari sumber data Amazon DynamoDB. Untuk resolver yang ingin Anda kueri dengan item, cukup tambahkan fungsi ke pipeline resolver dan berikan indeks kueri yang akan digunakan. Logika tidak harus diimplementasikan kembali.

Topik tambahan

Topik

- [Contoh pipeline resolver dengan Amazon DynamoDB](#)
- [Mengkonfigurasi utilitas untuk runtime APPSYNC_JS](#)
- [Bundling, TypeScript, dan peta sumber untuk runtime APPSYNC_JS](#)
- [Menguji resolver dan penanganan fungsi](#)
- [Migrasi dari VTL ke JavaScript](#)
- [Memilih antara akses sumber data langsung dan proxy melalui sumber data Lambda](#)

Contoh pipeline resolver dengan Amazon DynamoDB

Misalkan Anda ingin melampirkan resolver pipeline pada bidang bernama `getPost(id:ID!)` yang mengembalikan Post tipe dari sumber data Amazon DynamoDB dengan kueri GraphQL berikut:

```
getPost(id:1){
  id
  title
  content
}
```

Pertama, lampirkan resolver sederhana `Query.getPost` dengan kode di bawah ini. Ini adalah contoh kode resolver sederhana. Tidak ada logika yang didefinisikan dalam penanganan permintaan, dan penanganan respons hanya mengembalikan hasil dari fungsi terakhir.

```
/**
 * Invoked before the request handler of the first AppSync function in the
 * pipeline.
```

```

* The resolver `request` handler allows to perform some preparation logic
* before executing the defined functions in your pipeline.
* @param ctx the context object holds contextual information about the function
  invocation.
*/
export function request(ctx) {
  return {}
}

/**
* Invoked after the response handler of the last AppSync function in the pipeline.
* The resolver `response` handler allows to perform some final evaluation logic
* from the output of the last function to the expected GraphQL field type.
* @param ctx the context object holds contextual information about the function
  invocation.
*/
export function response(ctx) {
  return ctx.prev.result
}

```

Selanjutnya, tentukan fungsi GET_ITEM yang mengambil postitem dari sumber data Anda:

```

import { util } from '@aws-appsync/utils'
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb'

/**
* Request a single item from the attached DynamoDB table datasource
* @param ctx the context object holds contextual information about the function
  invocation.
*/
export function request(ctx) {
  const { id } = ctx.args
  return ddb.get({ key: { id } })
}

/**
* Returns the result
* @param ctx the context object holds contextual information about the function
  invocation.
*/
export function response(ctx) {
  const { error, result } = ctx
  if (error) {

```

```

    return util.appendError(error.message, error.type, result)
  }
  return ctx.result
}

```

Jika ada kesalahan selama permintaan, penanganan respons fungsi menambahkan kesalahan yang akan dikembalikan ke klien pemanggil dalam respons GraphQL. Tambahkan GET_ITEM fungsi ke daftar fungsi resolver Anda. Saat Anda menjalankan kueri, penanganan permintaan GET_ITEM fungsi menggunakan utilitas yang disediakan oleh modul AWS AppSync DynamoDB untuk membuat `DynamoDBGetItem` permintaan menggunakan sebagai kunci. `id ddb.get({ key: { id } })` menghasilkan `GetItem` operasi yang sesuai:

```

{
  "operation" : "GetItem",
  "key" : {
    "id" : { "S" : "1" }
  }
}

```

AWS AppSync menggunakan permintaan untuk mengambil data dari Amazon DynamoDB. Setelah data dikembalikan, itu ditangani oleh penanganan respons GET_ITEM fungsi, yang memeriksa kesalahan dan kemudian mengembalikan hasilnya.

```

{
  "result" : {
    "id": 1,
    "title": "hello world",
    "content": "<long story>"
  }
}

```

Akhirnya, handler respon resolver mengembalikan hasilnya secara langsung.

Bekerja dengan kesalahan

Jika terjadi kesalahan dalam fungsi Anda selama permintaan, kesalahan akan tersedia di pengendali respons fungsi Anda `dictx.error`. Anda dapat menambahkan kesalahan ke respons GraphQL Anda menggunakan utilitas. `util.appendError` Anda dapat membuat kesalahan tersedia untuk fungsi lain dalam pipeline dengan menggunakan simpanan. Lihat contoh di bawah ini:

```
/**
 * Returns the result
 * @param ctx the context object holds contextual information about the function
 invocation.
 */
export function response(ctx) {
  const { error, result } = ctx;
  if (error) {
    if (!ctx.stash.errors) ctx.stash.errors = []
    ctx.stash.errors.push(ctx.error)
    return util.appendError(error.message, error.type, result);
  }
  return ctx.result;
}
```

Mengkonfigurasi utilitas untuk runtime **APPSYNC_JS**

AWS AppSync menyediakan dua pustaka yang membantu dalam pengembangan resolver dengan runtime: APPSYNC_JS

- `@aws-appsync/eslint-plugin`- Menangkap dan memperbaiki masalah dengan cepat selama pengembangan.
- `@aws-appsync/utls`- Menyediakan validasi tipe dan pelengkapan otomatis di editor kode.

Mengkonfigurasi plugin eslint

[ESLint](#) adalah alat yang menganalisis kode Anda secara statis untuk menemukan masalah dengan cepat. Anda dapat menjalankan ESLint sebagai bagian dari pipeline integrasi berkelanjutan Anda. `@aws-appsync/eslint-plugin` adalah ESLint plugin yang menangkap sintaks yang tidak valid dalam kode Anda saat memanfaatkan runtime. APPSYNC_JS Plugin ini memungkinkan Anda untuk dengan cepat mendapatkan umpan balik tentang kode Anda selama pengembangan tanpa harus mendorong perubahan Anda ke cloud.

`@aws-appsync/eslint-plugin` menyediakan dua set aturan yang dapat Anda gunakan selama pengembangan.

“plugin: `@aws -appsync/base`” mengonfigurasi seperangkat aturan dasar yang dapat Anda manfaatkan dalam proyek Anda:

Aturan	Deskripsi
tidak-asinkron	Proses dan janji asinkron tidak didukung.
tidak-menunggu	Proses dan janji asinkron tidak didukung.
tidak ada kelas	Kelas tidak didukung.
tidak-untuk	for tidak didukung (kecuali untuk for-in dan for-of, yang didukung)
tidak lanjutkan	continue tidak didukung.
tidak ada generator	Generator tidak didukung.
tanpa hasil	yield tidak didukung.
tanpa label	Label tidak didukung.
tidak-ini	this Kata kunci tidak didukung.
tidak mencoba	Struktur coba/tangkap tidak didukung.
tidak-sementara	Sementara loop tidak didukung.
no-disallowed-unary-operators	++, --, dan operator ~ unary tidak diizinkan.
no-disallowed-binary-operators	instanceof Operator tidak diperbolehkan.
tidak ada janji	Proses dan janji asinkron tidak didukung.

“plugin: @aws -appsync/recommended” menyediakan beberapa aturan tambahan tetapi juga mengharuskan Anda untuk menambahkan TypeScript konfigurasi ke proyek Anda.

Aturan	Deskripsi
tidak ada rekursi	Panggilan fungsi rekursif tidak diperbolehkan.

Aturan	Deskripsi
no-disallowed-methods	Beberapa metode tidak diperbolehkan. Lihat referensi untuk set lengkap fungsi bawaan yang didukung.
no-function-passing	Melewati fungsi sebagai argumen fungsi ke fungsi tidak diperbolehkan.
no-function-reassign	Fungsi tidak dapat dipindahkan.
no-function-return	Fungsi tidak dapat menjadi nilai kembali fungsi.

Untuk menambahkan plugin ke proyek Anda, ikuti langkah-langkah instalasi dan penggunaan di [Memulai dengan ESLint](#). Kemudian, instal [plugin](#) di proyek Anda menggunakan manajer paket proyek Anda (misalnya, npm, yarn, atau pnpm):

```
$ npm install @aws-appsync/eslint-plugin
```

Di `.eslintrc.{js,yml,json}` file Anda, tambahkan “plugin: @aws -appsync/base” atau “plugin: @aws -appsync/recommended” ke properti. `extends` Cuplikan di bawah ini adalah `.eslintrc` konfigurasi sampel dasar untuk: JavaScript

```
{
  "extends": ["plugin:@aws-appsync/base"]
}
```

Untuk menggunakan set aturan “plugin: @aws -appsync/recommended”, instal ketergantungan yang diperlukan:

```
$ npm install -D @typescript-eslint/parser
```

Kemudian, buat `.eslintrc.js` file:

```
{
  "parser": "@typescript-eslint/parser",
  "parserOptions": {
    "ecmaVersion": 2018,
```

```
"project": "./tsconfig.json"
},
"extends": ["plugin:@aws-appsync/recommended"]
}
```

Bundling, TypeScript, dan peta sumber untuk runtime **APPSYNC_JS**

TypeScript meningkatkan AWS AppSync pengembangan dengan menyediakan keamanan tipe dan deteksi kesalahan dini. Anda dapat menulis TypeScript kode secara lokal dan mentranspilasinya JavaScript sebelum menggunakannya dengan runtime. APPSYNC_JS Prosesnya dimulai dengan instal TypeScript dan mengonfigurasi tsconfig.json untuk lingkungan. APPSYNC_JS Anda kemudian dapat menggunakan alat bundling seperti esbuild untuk mengkompilasi dan menggabungkan kode. Amplify CLI akan menghasilkan tipe dari skema GraphQL, memungkinkan Anda untuk menggunakan tipe ini dalam kode resolver.

Anda dapat memanfaatkan pustaka kustom dan eksternal dalam resolver dan kode fungsi Anda, selama mereka memenuhi persyaratan. APPSYNC_JS Alat bundling menggabungkan kode menjadi satu file untuk digunakan dalam AWS AppSync. Peta sumber dapat disertakan untuk membantu debugging.

Memanfaatkan pustaka dan menggabungkan kode Anda

Dalam resolver dan kode fungsi Anda, Anda dapat memanfaatkan pustaka kustom dan eksternal selama mereka memenuhi persyaratan. APPSYNC_JS Hal ini memungkinkan untuk menggunakan kembali kode yang ada dalam aplikasi Anda. Untuk menggunakan pustaka yang ditentukan oleh beberapa file, Anda harus menggunakan alat bundling, seperti [esbuild](#), untuk menggabungkan kode Anda dalam satu file yang kemudian dapat disimpan ke AWS AppSync resolver atau fungsi Anda.

Saat menggabungkan kode Anda, ingatlah hal berikut:

- APPSYNC_JS hanya mendukung ECMAScript modul (ESM).
- @aws-appsync/* modul terintegrasi ke dalam APPSYNC_JS dan tidak boleh dibundel dengan kode Anda.
- Lingkungan APPSYNC_JS runtime mirip dengan NodeJS dalam kode itu tidak berjalan di lingkungan browser.
- Anda dapat menyertakan peta sumber opsional. Namun, jangan sertakan konten sumber.

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang peta sumber, lihat [Menggunakan peta sumber](#).

Misalnya, untuk menggabungkan kode resolver Anda yang terletak di `src/appsync/getPost.resolver.js`, Anda dapat menggunakan perintah esbuild CLI berikut:

```
$ esbuild --bundle \  
--sourcemap=inline \  
--sources-content=false \  
--target=esnext \  
--platform=node \  
--format=esm \  
--external:@aws-appsync/utils \  
--outdir=out/appsync \  
src/appsync/getPost.resolver.js
```

Membangun kode Anda dan bekerja dengan TypeScript

[TypeScript](#) adalah bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh Microsoft yang menawarkan semua fitur bersama dengan sistem TypeScript pengetikan. JavaScript Anda dapat menggunakan TypeScript untuk menulis kode type-safe dan menangkap kesalahan dan bug pada waktu pembuatan sebelum menyimpan kode Anda. AWS AppSync@aws-appsync/utils Paket ini sepenuhnya diketik.

APPSYNC_JSRuntime tidak mendukung TypeScript secara langsung. Anda harus terlebih dahulu mentranspile TypeScript kode Anda ke JavaScript kode yang didukung APPSYNC_JS runtime sebelum menyimpan kode Anda. AWS AppSync Anda dapat menggunakannya TypeScript untuk menulis kode Anda di lingkungan pengembangan terintegrasi lokal (IDE), tetapi perhatikan bahwa Anda tidak dapat membuat TypeScript kode di AWS AppSync konsol.

Untuk memulai, pastikan Anda telah [TypeScript](#) menginstal di proyek Anda. Kemudian, konfigurasi pengaturan TypeScript transkompilasi Anda agar berfungsi dengan APPSYNC_JS runtime menggunakan [TSConfig](#). Berikut adalah contoh `tsconfig.json` file dasar yang dapat Anda gunakan:

```
// tsconfig.json  
{  
  "compilerOptions": {  
    "target": "esnext",  
    "module": "esnext",  
    "noEmit": true,  
    "moduleResolution": "node",  
  }  
}
```

```
}
```

Anda kemudian dapat menggunakan alat bundling seperti esbuild untuk mengkompilasi dan menggabungkan kode Anda. Misalnya, mengingat proyek dengan AWS AppSync kode Anda berada di `src/appsync`, Anda dapat menggunakan perintah berikut untuk mengkompilasi dan menggabungkan kode Anda:

```
$ esbuild --bundle \  
--sourcemap=inline \  
--sources-content=false \  
--target=esnext \  
--platform=node \  
--format=esm \  
--external:@aws-appsync/utils \  
--outdir=out/appsync \  
src/appsync/**/*.ts
```

Menggunakan Amplify codegen

Anda dapat menggunakan [Amplify CLI](#) untuk menghasilkan tipe untuk skema Anda. Dari direktori tempat `schema.graphql` file Anda berada, jalankan perintah berikut dan tinjau petunjuk untuk mengonfigurasi codegen Anda:

```
$ npx @aws-amplify/cli codegen add
```

Untuk membuat ulang codegen Anda dalam keadaan tertentu (misalnya, ketika skema Anda diperbarui), jalankan perintah berikut:

```
$ npx @aws-amplify/cli codegen
```

Anda kemudian dapat menggunakan tipe yang dihasilkan dalam kode resolver Anda. Misalnya, diberikan skema berikut:

```
type Todo {  
  id: ID!  
  title: String!  
  description: String  
}  
  
type Mutation {
```

```

    createTodo(title: String!, description: String): Todo
  }

  type Query {
    listTodos: Todo
  }

```

Anda dapat menggunakan tipe yang dihasilkan dalam AWS AppSync fungsi contoh berikut:

```

import { Context, util } from '@aws-appsync/utils'
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb'
import { CreateTodoMutationVariables, Todo } from './API' // codegen

export function request(ctx: Context<CreateTodoMutationVariables>) {
  ctx.args.description = ctx.args.description ?? 'created on ' + util.time.nowISO8601()
  return ddb.put<Todo>({ key: { id: util.autoId() }, item: ctx.args })
}

export function response(ctx) {
  return ctx.result as Todo
}

```

Menggunakan obat generik di TypeScript

Anda dapat menggunakan obat generik dengan beberapa jenis yang disediakan. Misalnya, cuplikan di bawah ini adalah Todo tipe:

```

export type Todo = {
  __typename: "Todo",
  id: string,
  title: string,
  description?: string | null,
};

```

Anda dapat menulis resolver untuk langganan yang memanfaatkan. Todo Di IDE Anda, definisi ketik dan petunjuk pelengkapan otomatis akan memandu Anda menggunakan utilitas `toSubscriptionFilter` transformasi dengan benar:

```

import { util, Context, extensions } from '@aws-appsync/utils'
import { Todo } from './API'

```

```
export function request(ctx: Context) {
  return {}
}

export function response(ctx: Context) {
  const filter = util.transform.toSubscriptionFilter<Todo>({
    title: { beginsWith: 'hello' },
    description: { contains: 'created' },
  })
  extensions.setSubscriptionFilter(filter)
  return null
}
```

Linting bundel Anda

Anda dapat secara otomatis lint bundel Anda dengan mengimpor plugin. `esbuild-plugin-eslint` Anda kemudian dapat mengaktifkannya dengan memberikan `plugins` nilai yang memungkinkan kemampuan eslint. Di bawah ini adalah cuplikan yang menggunakan esbuild JavaScript API dalam file bernama: `build.mjs`

```
/* eslint-disable */
import { build } from 'esbuild'
import eslint from 'esbuild-plugin-eslint'
import glob from 'glob'
const files = await glob('src/**/*.ts')

await build({
  format: 'esm',
  target: 'esnext',
  platform: 'node',
  external: ['@aws-appsync/utils'],
  outdir: 'dist/',
  entryPoints: files,
  bundle: true,
  plugins: [eslint({ useEslintrc: true })],
})
```

Menggunakan peta sumber

Anda dapat memberikan peta sumber inline (`sourcemap`) dengan JavaScript kode Anda. Peta sumber berguna ketika Anda bundel JavaScript atau TypeScript kode dan ingin melihat referensi ke file sumber input Anda di log dan pesan JavaScript kesalahan runtime Anda.

Anda sourcemap harus muncul di akhir kode Anda. Ini didefinisikan oleh satu baris komentar yang mengikuti format berikut:

```
//# sourceMappingURL=data:application/json;base64,<base64 encoded string>
```

Inilah contohnya:

```
//# sourceMappingURL=data:application/
json;base64,ewogICJ2ZXJzaW9uIjogMywKICAic291cmNlcyI6IFsibGliLmpzIiwgImNvZGUuanMiXSswKICAibW9wFwcGGL
```

Peta sumber dapat dibuat dengan esbuild. Contoh di bawah ini menunjukkan cara menggunakan esbuild JavaScript API untuk menyertakan peta sumber sebaris saat kode dibuat dan dibundel:

```
/* eslint-disable */
import { build } from 'esbuild'
import eslint from 'esbuild-plugin-eslint'
import glob from 'glob'
const files = await glob('src/**/*.ts')

await build({
  sourcemap: 'inline',
  sourcesContent: false,

  format: 'esm',
  target: 'esnext',
  platform: 'node',
  external: ['@aws-appsync/utils'],
  outdir: 'dist/',
  entryPoints: files,
  bundle: true,
  plugins: [eslint({ useEslintrc: true })],
})
```

Secara khusus, `sourcesContent` opsi sourcemap dan menentukan bahwa peta sumber harus ditambahkan sebaris di akhir setiap build tetapi tidak boleh menyertakan konten sumber. Sebagai konvensi, kami sarankan untuk tidak menyertakan konten sumber dalam `Anda.sourcemap`. Anda dapat menonaktifkan ini di esbuild dengan menyetel `sources-content` ke `false`.

Untuk mengilustrasikan cara kerja peta sumber, tinjau contoh berikut di mana kode resolver mereferensikan fungsi pembantu dari pustaka pembantu. Kode berisi pernyataan log dalam kode resolver dan di pustaka pembantu:

./src/default.resolver.ts (resolver Anda)

```
import { Context } from '@aws-appsync/utils'
import { hello, logit } from './helper'

export function request(ctx: Context) {
  console.log('start >')
  logit('hello world', 42, true)
  console.log('< end')
  return 'test'
}

export function response(ctx: Context): boolean {
  hello()
  return ctx.prev.result
}
```

./src/helper.ts (file pembantu)

```
export const logit = (...rest: any[]) => {
  // a special logger
  console.log('[logger]', ...rest.map((r) => `<${r}>`))
}

export const hello = () => {
  // This just returns a simple sentence, but it could do more.
  console.log('i just say hello..')
}
```

Saat Anda membangun dan menggabungkan file resolver, kode resolver Anda akan menyertakan peta sumber inline. Saat resolver Anda berjalan, entri berikut akan muncul di log: CloudWatch

```
INFO - ../src/default.resolver.ts:5:2: "start >"
INFO - ../src/helper.ts:3:2: "[logger]" "<hello world>" "<42>" "<true>"
INFO - ../src/default.resolver.ts:7:2: "< end"
{"logType":"BeforeRequestFunctionEvaluation","path":["logstuff"],"fieldName":"logstuff","resolverArn":"arn:aws:
INFO - ../src/helper.ts:8:2: "i just say hello.."
{"logType":"AfterResponseFunctionEvaluation","path":["logstuff"],"fieldName":"logstuff","resolverArn":"arn:aws:"
```

Melihat entri di CloudWatch log, Anda akan melihat bahwa fungsionalitas dari dua file telah dibundel bersama dan berjalan secara bersamaan. Nama file asli dari setiap file juga tercermin dengan jelas dalam log.

Menguji resolver dan penanganan fungsi Anda di AWS AppSync

Anda dapat menggunakan perintah `EvaluateCode` API untuk menguji resolver dan penanganan fungsi Anda dari jarak jauh dengan data tiruan sebelum menyimpan kode Anda ke resolver atau fungsi. Untuk memulai dengan perintah, pastikan Anda telah menambahkan `appsync:evaluateCode` izin ke kebijakan Anda. Misalnya:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": "appsync:evaluateCode",
      "Resource": "arn:aws:appsync:<region>:<account>:*"
    }
  ]
}
```

Anda dapat memanfaatkan perintah dengan menggunakan [AWS CLI](#) atau [AWS SDKs](#). Misalnya, untuk menguji kode Anda menggunakan CLI, cukup arahkan ke file Anda, berikan konteks, dan tentukan handler yang ingin Anda evaluasi:

```
aws appsync evaluate-code \
  --code file://code.js \
  --function request \
  --context file://context.json \
  --runtime name=APPSYNC_JS,runtimeVersion=1.0.0
```

Responsnya `evaluationResult` berisi muatan yang dikembalikan oleh handler Anda. Ini juga berisi logs objek yang menyimpan daftar log yang dihasilkan oleh handler Anda selama evaluasi. Ini memudahkan untuk men-debug eksekusi kode Anda dan melihat informasi tentang evaluasi Anda untuk membantu memecahkan masalah. Misalnya:

```
{
  "evaluationResult": "{\"operation\":\"PutItem\",\"key\":{\"id\":{\"S\":\"record-id\"}},\"attributeValues\":{\"owner\":{\"S\":\"John doe\"},\"expectedVersion\":{\"N\":2},\"authorId\":{\"S\":\"Sammy Davis\"}}\"},
```

```

    "logs": [
      "INFO - code.js:5:3: \"current id\" \"record-id\"",
      "INFO - code.js:9:3: \"request evaluated\""
    ]
  }
}

```

Hasil evaluasi dapat diuraikan sebagai JSON, yang memberikan:

```

{
  "operation": "PutItem",
  "key": {
    "id": {
      "S": "record-id"
    }
  },
  "attributeValues": {
    "owner": {
      "S": "John doe"
    },
    "expectedVersion": {
      "N": 2
    },
    "authorId": {
      "S": "Sammy Davis"
    }
  }
}

```

Dengan menggunakan SDK, Anda dapat dengan mudah menggabungkan pengujian dari rangkaian pengujian untuk memvalidasi perilaku kode Anda. Contoh kami di sini menggunakan [Jest Testing Framework](#), tetapi rangkaian pengujian apa pun berfungsi. Cuplikan berikut menunjukkan validasi hipotetis berjalan. Perhatikan bahwa kami mengharapkan respons evaluasi menjadi JSON yang valid, jadi kami gunakan `JSON.parse` untuk mengambil JSON dari respons string:

```

const AWS = require('aws-sdk')
const fs = require('fs')
const client = new AWS.AppSync({ region: 'us-east-2' })
const runtime = {name:'APPSYNC_JS',runtimeVersion:'1.0.0'}

test('request correctly calls DynamoDB', async () => {
  const code = fs.readFileSync('./code.js', 'utf8')
  const context = fs.readFileSync('./context.json', 'utf8')

```

```
const contextJSON = JSON.parse(context)

const response = await client.evaluateCode({ code, context, runtime, function:
'request' }).promise()
const result = JSON.parse(response.evaluationResult)

expect(result.key.id.S).toBeDefined()
expect(result.attributeValues.firstname.S).toEqual(contextJSON.arguments.firstname)
})
```

Ini menghasilkan hasil sebagai berikut:

```
Ran all test suites.
> jest

PASS ./index.test.js
# request correctly calls DynamoDB (543 ms)
Test Suites: 1 passed, 1 total
Tests: 1 passed, 1 total
Snapshots: 0 totalTime: 1.511 s, estimated 2 s
```

Migrasi dari VTL ke in JavaScript AWS AppSync

AWS AppSync memungkinkan Anda untuk menulis logika bisnis Anda untuk resolver dan fungsi Anda menggunakan VTL atau JavaScript. Dengan kedua bahasa, Anda menulis logika yang menginstruksikan AWS AppSync layanan tentang cara berinteraksi dengan sumber data Anda. Dengan VTL, Anda menulis template pemetaan yang harus mengevaluasi ke string yang dikodekan JSON yang valid. Dengan JavaScript, Anda menulis penanganan permintaan dan respons yang mengembalikan objek. Anda tidak mengembalikan string yang dikodekan JSON.

Misalnya, ambil template pemetaan VTL berikut untuk mendapatkan item Amazon DynamoDB:

```
{
  "operation": "GetItem",
  "key": {
    "id": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id),
  }
}
```

Utilitas `$util.dynamodb.toDynamoDBJson` mengembalikan string JSON yang dikodekan. Jika `$ctx.args.id` disetel ke `<id>`, template mengevaluasi ke string yang dikodekan JSON yang valid:

```
{
  "operation": "GetItem",
  "key": {
    "id": {"S": "<id>"},
  }
}
```

Saat bekerja dengan JavaScript, Anda tidak perlu mencetak string mentah yang disandikan JSON dalam kode Anda, dan menggunakan utilitas seperti tidak diperlukan. `toDynamoDBJson` Contoh yang setara dari template pemetaan di atas adalah:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'GetItem',
    key: {id: util.dynamodb.toDynamoDB(ctx.args.id)}
  };
}
```

Alternatifnya adalah menggunakan `util.dynamodb.toMapValues`, yang merupakan pendekatan yang direkomendasikan untuk menangani objek nilai:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'GetItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({ id: ctx.args.id }),
  };
}
```

Ini mengevaluasi untuk:

```
{
  "operation": "GetItem",
  "key": {
    "id": {
      "S": "<id>"
    }
  }
}
```

Note

Sebaiknya gunakan modul DynamoDB dengan sumber data DynamoDB:

```
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb'

export function request(ctx) {
  ddb.get({ key: { id: ctx.args.id } })
}
```

Sebagai contoh lain, ambil template pemetaan berikut untuk menempatkan item di sumber data Amazon DynamoDB:

```
{
  "operation" : "PutItem",
  "key" : {
    "id": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($util.autoId()),
  },
  "attributeValues" : $util.dynamodb.toMapValuesJson($ctx.args)
}
```

Saat dievaluasi, string template pemetaan ini harus menghasilkan string yang dikodekan JSON yang valid. Saat menggunakan JavaScript, kode Anda mengembalikan objek permintaan secara langsung:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
export function request(ctx) {
  const { id = util.autoId(), ...values } = ctx.args;
  return {
    operation: 'PutItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({ id }),
    attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(values),
  };
}
```

yang mengevaluasi untuk:

```
{
  "operation": "PutItem",
  "key": {
```

```
"id": { "S": "2bff3f05-ff8c-4ed8-92b4-767e29fc4e63" }
},
"attributeValues": {
  "firstname": { "S": "Shaggy" },
  "age": { "N": 4 }
}
}
```

Note

Sebaiknya gunakan modul DynamoDB dengan sumber data DynamoDB:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils'
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb'

export function request(ctx) {
  const { id = util.autoId(), ...item } = ctx.args
  return ddb.put({ key: { id }, item })
}
```

Memilih antara akses sumber data langsung dan proxy melalui sumber data Lambda

Dengan AWS AppSync dan APPSYNC_JS runtime, Anda dapat menulis kode Anda sendiri yang mengimplementasikan logika bisnis kustom Anda dengan menggunakan AWS AppSync fungsi untuk mengakses sumber data Anda. Ini memudahkan Anda untuk berinteraksi langsung dengan sumber data seperti Amazon DynamoDB, Aurora Tanpa OpenSearch Server, Layanan, HTTP APIs, AWS dan layanan lainnya tanpa harus menggunakan layanan atau infrastruktur komputasi tambahan. AWS AppSync juga memudahkan untuk berinteraksi dengan AWS Lambda fungsi dengan mengkonfigurasi sumber data Lambda. Sumber data Lambda memungkinkan Anda menjalankan logika bisnis yang kompleks menggunakan AWS Lambda kemampuan set lengkap untuk menyelesaikan permintaan GraphQL. Dalam kebanyakan kasus, AWS AppSync fungsi yang terhubung langsung ke sumber data targetnya akan menyediakan semua fungsionalitas yang Anda butuhkan. Dalam situasi di mana Anda perlu menerapkan logika bisnis kompleks yang tidak didukung oleh APPSYNC_JS runtime, Anda dapat menggunakan sumber data Lambda sebagai proxy untuk berinteraksi dengan sumber data target Anda.

	Integrasi sumber data langsung	Sumber data Lambda sebagai proxy
Kasus penggunaan	AWS AppSync fungsi berinteraksi langsung dengan sumber data API.	AWS AppSync fungsi memanggil Lambdas yang berinteraksi dengan sumber data API.
Waktu Aktif	<i>APPSYNC_JS</i> (JavaScript)	Setiap runtime Lambda yang didukung
Ukuran maksimum kode	32.000 karakter per fungsi AWS AppSync	50 MB (zip, untuk diunggah langsung) per Lambda
Modul eksternal	Terbatas - <i>APPSYNC_JS</i> hanya mendukung fitur	Ya
Hubungi AWS layanan apa pun	Ya - Menggunakan sumber data AWS AppSync HTTP	Ya - Menggunakan AWS SDK
Akses ke header permintaan	Ya	Ya
Akses jaringan	Tidak	Ya
Akses sistem file	Tidak	Ya
Pencatatan dan metrik	Ya	Ya
Membangun dan menguji sepenuhnya di dalam AppSync	Ya	Tidak
Awal yang dingin	Tidak	Tidak - Dengan konkurensi yang disediakan
Penskalaan otomatis	Ya - secara transparan oleh AWS AppSync	Ya - Seperti yang dikonfigurasi di Lambda
Harga	Tidak ada biaya tambahan	Dibebankan untuk penggunaan Lambda

AWS AppSync fungsi yang terintegrasi langsung dengan sumber data target mereka ideal untuk kasus penggunaan seperti berikut:

- Berinteraksi dengan Amazon DynamoDB, Aurora Tanpa Server, dan Layanan OpenSearch
- Berinteraksi dengan HTTP APIs dan meneruskan header yang masuk
- Berinteraksi dengan AWS layanan menggunakan sumber data HTTP (dengan AWS AppSync secara otomatis menandatangani permintaan dengan peran sumber data yang disediakan)
- Menerapkan kontrol akses sebelum mengakses sumber data
- Menerapkan penyaringan data yang diambil sebelum memenuhi permintaan
- Menerapkan orkestrasi sederhana dengan eksekusi AWS AppSync fungsi secara berurutan dalam pipa resolver
- Mengontrol koneksi caching dan berlangganan dalam kueri dan mutasi.

AWS AppSync fungsi yang menggunakan sumber data Lambda sebagai proxy sangat ideal untuk kasus penggunaan seperti berikut:

- Menggunakan bahasa selain JavaScript atau Velocity Template Language (VTL)
- Menyesuaikan dan mengendalikan CPU atau memori untuk mengoptimalkan kinerja
- Mengimpor pustaka pihak ketiga atau memerlukan fitur yang tidak didukung di APPSYNC_JS
- Membuat beberapa permintaan jaringan and/or mendapatkan akses sistem file untuk memenuhi kueri
- Permintaan batching menggunakan konfigurasi [batching](#).

AWS AppSync JavaScript referensi objek konteks resolver

AWS AppSync mendefinisikan satu set variabel dan fungsi untuk bekerja dengan permintaan dan penanganan respon. Ini membuat operasi logis pada data lebih mudah dengan GraphQL. Dokumen ini menjelaskan fungsi-fungsi tersebut dan memberikan contoh.

Mengakses **context**

`contextArgumen` penanganan permintaan dan respons adalah objek yang menyimpan semua informasi kontekstual untuk pemanggilan resolver Anda. Ini memiliki struktur sebagai berikut:

```
type Context = {
```

```
arguments: any;  
args: any;  
identity: Identity;  
source: any;  
error?: {  
  message: string;  
  type: string;  
};  
stash: any;  
result: any;  
prev: any;  
request: Request;  
info: Info;  
};
```

Note

Anda akan sering menemukan bahwa context objek tersebut disebut sebagai `ctx`.

Setiap bidang dalam context objek didefinisikan sebagai berikut:

context bidang

arguments

Peta yang berisi semua argumen GraphQL untuk bidang ini.

identity

Objek yang berisi informasi tentang penelepon. Untuk informasi selengkapnya tentang struktur bidang ini, lihat [Identitas](#).

source

Peta yang berisi resolusi bidang induk.

stash

Stash adalah objek yang tersedia di dalam setiap resolver dan function handler. Objek simpanan yang sama hidup melalui satu resolver run. Ini berarti Anda dapat menggunakan stash untuk meneruskan data arbitrer di seluruh penanganan permintaan dan respons dan di seluruh fungsi dalam resolver pipeline.

Note

Anda tidak dapat menghapus atau mengganti seluruh simpanan, tetapi Anda dapat menambahkan, memperbarui, menghapus, dan membaca properti simpanan.

Anda dapat menambahkan item ke simpanan dengan memodifikasi salah satu contoh kode di bawah ini:

```
//Example 1
ctx.stash.newItem = { key: "something" }

//Example 2
Object.assign(ctx.stash, {key1: value1, key2: value})
```

Anda dapat menghapus item dari simpanan dengan memodifikasi kode di bawah ini:

```
delete ctx.stash.key
```

result

Wadah untuk hasil resolver ini. Bidang ini hanya tersedia untuk penanganan respons.

Misalnya, jika Anda menyelesaikan author bidang kueri berikut:

```
query {
  getPost(id: 1234) {
    postId
    title
    content
    author {
      id
      name
    }
  }
}
```

Kemudian context variabel lengkap tersedia ketika penanganan respons dievaluasi:

```
{
```

```

    "arguments" : {
      id: "1234"
    },
    "source": {},
    "result" : {
      "postId": "1234",
      "title": "Some title",
      "content": "Some content",
      "author": {
        "id": "5678",
        "name": "Author Name"
      }
    },
    "identity" : {
      "sourceIp" : ["x.x.x.x"],
      "userArn" : "arn:aws:iam::123456789012:user/appsync",
      "accountId" : "666666666666",
      "user" : "AIDAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA"
    }
  }
}

```

prev.result

Hasil dari operasi apa pun sebelumnya dieksekusi dalam resolver pipa.

Jika operasi sebelumnya adalah penanganan permintaan penyelesai pipa, maka `ctx.prev.result` mewakili hasil evaluasi tersebut dan tersedia untuk fungsi pertama dalam pipeline.

Jika operasi sebelumnya adalah fungsi pertama, maka `ctx.prev.result` merupakan hasil evaluasi dari handler respons fungsi pertama dan tersedia untuk fungsi kedua dalam pipeline.

Jika operasi sebelumnya adalah fungsi terakhir, maka `ctx.prev.result` mewakili hasil evaluasi dari fungsi terakhir dan tersedia untuk pengendali respons penyelesai pipa.

info

Objek yang berisi informasi tentang permintaan GraphQL. Untuk struktur bidang ini, lihat [Info](#).

Identitas

`identity` Bagian ini berisi informasi tentang penelepon. Bentuk bagian ini tergantung pada jenis otorisasi AWS AppSync API Anda.

Untuk informasi selengkapnya tentang opsi AWS AppSync keamanan, lihat [Otorisasi dan otentikasi](#).

API_KEYotorisasi

`identity` Bidang tidak dihuni.

AWS_LAMBDAotorisasi

Ini `identity` memiliki bentuk sebagai berikut:

```
type AppSyncIdentityLambda = {  
  resolverContext: any;  
};
```

Berisi `resolverContext` kunci, `identity` berisi `resolverContext` konten yang sama yang dikembalikan oleh fungsi Lambda yang mengotorisasi permintaan.

AWS_IAMotorisasi

Ini `identity` memiliki bentuk sebagai berikut:

```
type AppSyncIdentityIAM = {  
  accountId: string;  
  cognitoIdentityPoolId: string;  
  cognitoIdentityId: string;  
  sourceIp: string[];  
  username: string;  
  userArn: string;  
  cognitoIdentityAuthType: string;  
  cognitoIdentityAuthProvider: string;  
};
```

AMAZON_COGNITO_USER_POOLSotorisasi

Ini `identity` memiliki bentuk sebagai berikut:

```
type AppSyncIdentityCognito = {  
  sourceIp: string[];  
  username: string;  
  groups: string[] | null;  
  sub: string;  
  issuer: string;
```

```
claims: any;  
defaultAuthStrategy: string;  
};
```

Setiap bidang didefinisikan sebagai berikut:

accountId

ID AWS akun penelepon.

claims

Klaim yang dimiliki pengguna.

cognitoIdentityAuthType

Entah diautentikasi atau tidak diautentikasi berdasarkan tipe identitas.

cognitoIdentityAuthProvider

Daftar informasi penyedia identitas eksternal yang dipisahkan koma yang digunakan dalam memperoleh kredensial yang digunakan untuk menandatangani permintaan.

cognitoIdentityId

ID identitas Amazon Cognito dari penelepon.

cognitoIdentityPoolId

ID kumpulan identitas Amazon Cognito yang terkait dengan pemanggil.

defaultAuthStrategy

Strategi otorisasi default untuk penelepon ini (ALLOW atau DENY).

issuer

Penerbit token.

sourceIp

Alamat IP sumber penelepon yang AWS AppSync menerima. Jika permintaan tidak menyertakan `x-forwarded-for` header, nilai IP sumber hanya berisi satu alamat IP dari koneksi TCP. Jika permintaan menyertakan `x-forwarded-for` header, IP sumber adalah daftar alamat IP dari `x-forwarded-for` header, selain alamat IP dari koneksi TCP.

sub

UUID dari pengguna yang diautentikasi.

user

Pengguna IAM.

userArn

Nama Sumber Daya Amazon (ARN) dari pengguna IAM.

username

Nama pengguna dari pengguna yang diautentikasi. Dalam hal AMAZON_COGNITO_USER_POOLS otorisasi, nilai nama pengguna adalah nilai atribut cognito:username. Dalam hal AWS_IAM otorisasi, nilai nama pengguna adalah nilai prinsipal AWS pengguna. Jika Anda menggunakan otorisasi IAM dengan kredensial yang dijual dari kumpulan identitas Amazon Cognito, kami sarankan Anda menggunakannya. `cognitoIdentityId`

Akses header permintaan

AWS AppSync mendukung meneruskan header khusus dari klien dan mengaksesnya di resolver GraphQL Anda dengan menggunakan `ctx.request.headers` Anda kemudian dapat menggunakan nilai header untuk tindakan seperti memasukkan data ke sumber data atau pemeriksaan otorisasi. Anda dapat menggunakan header permintaan tunggal atau beberapa menggunakan `$curl` kunci API dari baris perintah, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut:

Contoh header tunggal

Misalkan Anda menetapkan header custom dengan nilai nadia seperti berikut:

```
curl -XPOST -H "Content-Type:application/graphql" -H "custom:nadia" -H "x-api-key:<API-KEY-VALUE>" -d '{"query":"mutation { createEvent(name: \"demo\", when: \"Next Friday!\", where: \"Here!\") {id name when where description}}"}' https://<ENDPOINT>/graphql
```

Ini kemudian dapat diakses dengan `ctx.request.headers.custom`. Misalnya, mungkin dalam kode berikut untuk DynamoDB:

```
"custom": util.dynamodb.toDynamoDB(ctx.request.headers.custom)
```

Beberapa contoh header

Anda juga dapat meneruskan beberapa header dalam satu permintaan dan mengaksesnya di penangan resolver. Misalnya, jika custom header diatur dengan dua nilai:

```
curl -XPOST -H "Content-Type:application/graphql" -H "custom:bailey" -H "custom:nadia"
-H "x-api-key:<API-KEY-VALUE>" -d '{"query":"mutation { createEvent(name: \"demo
\", when: \"Next Friday!\", where: \"Here!\") {id name when where description}}"}'
https://<ENDPOINT>/graphql
```

Anda kemudian dapat mengakses ini sebagai array, seperti `ctx.request.headers.custom[1]`.

Note

AWS AppSync tidak mengekspos header cookie `ctx.request.headers`.

Mengakses permintaan nama domain kustom

AWS AppSync mendukung konfigurasi domain kustom yang dapat Anda gunakan untuk mengakses GraphQL Anda dan titik akhir real-time untuk Anda. APIs Saat membuat permintaan dengan nama domain khusus, Anda bisa mendapatkan nama domain menggunakan `ctx.request.domainName`.

Saat menggunakan nama domain titik akhir GraphQL default, nilainya adalah `null`

Info

`info` Bagian ini berisi informasi tentang permintaan GraphQL. Bagian ini memiliki bentuk sebagai berikut:

```
type Info = {
  fieldName: string;
  parentTypeName: string;
  variables: any;
  selectionSetList: string[];
  selectionSetGraphQL: string;
};
```

Setiap bidang didefinisikan sebagai berikut:

fieldName

Nama bidang yang saat ini sedang diselesaikan.

parentTypeName

Nama tipe induk untuk bidang yang saat ini sedang diselesaikan.

variables

Peta yang menampung semua variabel yang diteruskan ke permintaan GraphQL.

selectionSetList

Sebuah daftar representasi bidang dalam set pilihan GraphQL. Bidang yang dialias hanya direferensikan dengan nama alias, bukan nama bidang. Contoh berikut menunjukkan ini secara rinci.

selectionSetGraphQL

Sebuah representasi string dari set seleksi, diformat sebagai GraphQL skema definisi bahasa (SDL). Meskipun fragmen tidak digabungkan ke dalam kumpulan seleksi, fragmen sebaris dipertahankan, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut.

Note

`JSON.stringify` tidak akan menyertakan `selectionSetGraphQL` dan `selectionSetList` dalam serialisasi string. Anda harus mereferensikan properti ini secara langsung.

Misalnya, jika Anda menyelesaikan `getPost` bidang kueri berikut:

```
query {
  getPost(id: $postId) {
    postId
    title
    secondTitle: title
    content
    author(id: $authorId) {
      authorId
      name
    }
    secondAuthor(id: "789") {
      authorId
    }
    ... on Post {
```

```

        inlineFrag: comments: {
            id
        }
    }
    ... postFrag
}

fragment postFrag on Post {
    postFrag: comments: {
        id
    }
}

```

Kemudian `ctx.info` variabel lengkap yang tersedia saat memproses handler mungkin:

```

{
  "fieldName": "getPost",
  "parentTypeName": "Query",
  "variables": {
    "postId": "123",
    "authorId": "456"
  },
  "selectionSetList": [
    "postId",
    "title",
    "secondTitle",
    "content",
    "author",
    "author/authorId",
    "author/name",
    "secondAuthor",
    "secondAuthor/authorId",
    "inlineFragComments",
    "inlineFragComments/id",
    "postFragComments",
    "postFragComments/id"
  ],
  "selectionSetGraphQL": "{\n  getPost(id: $postId) {\n    postId\n    title\n    secondTitle: title\n    content\n    author(id: $authorId) {\n      authorId\n      name\n    }\n    secondAuthor(id: \"789\") {\n      authorId\n    }\n    ... on Post\n    {\n      inlineFrag: comments {\n        id\n      }\n    }\n    ... postFrag\n  }\n}"
}

```

`selectionSetList` mengekspos hanya bidang yang termasuk dalam tipe saat ini. Jika tipe saat ini adalah antarmuka atau gabungan, hanya bidang yang dipilih milik antarmuka yang diekspos. Misalnya, diberikan skema berikut:

```
type Query {
  node(id: ID!): Node
}

interface Node {
  id: ID
}

type Post implements Node {
  id: ID
  title: String
  author: String
}

type Blog implements Node {
  id: ID
  title: String
  category: String
}
```

Dan query berikut:

```
query {
  node(id: "post1") {
    id
    ... on Post {
      title
    }
    ... on Blog {
      title
    }
  }
}
```

Saat memanggil `ctx.info.selectionSetList` pada resolusi `Query.node` bidang, hanya yang `id` diekspos:

```
"selectionSetList": [  
  "id"  
]
```

AWS AppSync JavaScript fitur runtime untuk resolver dan fungsi

Lingkungan APPSYNC_JS runtime menyediakan fungsionalitas yang mirip dengan [ECMAScript \(ES\) versi 6.0](#). Ini mendukung subset fitur-fiturnya dan menyediakan beberapa metode tambahan (utilitas) yang bukan bagian dari spesifikasi ES. Topik berikut mencantumkan semua fitur bahasa yang didukung:

- [Fitur runtime yang didukung](#) - Pelajari lebih lanjut tentang fitur inti yang didukung, objek primitif, objek dan fungsi bawaan, dll.
- [Utilitas bawaan](#) - Variabel util berisi metode utilitas umum untuk membantu Anda bekerja dengan data. Kecuali ditentukan lain, semua utilitas menggunakan set karakter UTF-8.
- [Modul bawaan](#) - Pelajari lebih lanjut tentang bagaimana modul bawaan dapat membantu menulis JavaScript resolver dan fungsi.
- [Utilitas runtime](#) - Pustaka runtime menyediakan utilitas untuk mengontrol atau memodifikasi properti runtime dari resolver dan fungsi Anda.
- [Pembantu waktu di util.time - Variabel util.time](#) berisi metode datetime untuk membantu menghasilkan stempel waktu, mengonversi antara format datetime, dan mengurai string datetime. Sintaks untuk format datetime didasarkan pada [DateTimeFormatter](#), yang dapat Anda referensi untuk dokumentasi lebih lanjut.
- [DynamoDB helpers di util.dynamodb](#) - util.dynamodb berisi metode pembantu yang memudahkan untuk menulis dan membaca data ke Amazon DynamoDB, seperti pemetaan dan pemformatan tipe otomatis.
- [Pembantu HTTP di util.http](#) - Utilitas util.http menyediakan metode pembantu yang dapat Anda gunakan untuk mengelola parameter permintaan HTTP dan untuk menambahkan header respons.
- [Pembantu transformasi di util.transform](#) - util.transform berisi metode pembantu yang membuatnya lebih mudah untuk melakukan operasi kompleks terhadap sumber data.
- [Pembantu string di util.str - util.str](#) berisi metode untuk membantu operasi String umum.
- [Ekstensi](#) - ekstensi berisi serangkaian metode untuk membuat tindakan tambahan dalam resolver Anda.
- [Pembantu XML di util.xml](#) - util.xml berisi metode untuk membantu dengan konversi string XHTML.

 Note

Saat ini, referensi ini hanya berlaku untuk runtime versi 1.0.0.

Fitur runtime yang didukung

Bagian di bawah ini menjelaskan kumpulan fitur yang didukung dari runtime APPSYNC_JS.

Fitur inti

Fitur inti berikut didukung.

Types

Jenis berikut didukung:

- angka
- tali
- boolean
- objek
- larik
- fungsi

Operators

Operator didukung, termasuk:

- operator matematika standar (+, -, /, %, *, dll.)
- operator penggabungan nullish () ??
- Rantai opsional () ? .
- operator bitwise
- void dan typeof operator
- operator penyebaran (. . .)

Operator berikut tidak didukung:

- operator unary (`++`, `--`, dan `~`)
- Operator `in`

 Note

Gunakan `Object.hasOwnProperty` operator untuk memeriksa apakah properti yang ditentukan ada di objek yang ditentukan.

Statements

Pernyataan berikut didukung:

- `const`
- `let`
- `var`
- `break`
- `else`
- `for-in`
- `for-of`
- `if`
- `return`
- `switch`
- sintaks `spread`

Berikut ini tidak didukung:

- `catch`
- `continue`
- `do-while`
- `finally`
- `for(initialization; condition; afterthought)`

 Note

Pengecualian adalah `for-in` dan `for-of` ekspresi, yang didukung.

- `throw`
- `try`
- `while`
- pernyataan berlabel

Literals

[Literal template](#) ES 6 berikut didukung:

- String multi-baris
- Interpolasi ekspresi
- Template bersarang

Functions

Sintaks fungsi berikut didukung:

- Deklarasi fungsi didukung.
- Fungsi panah ES 6 didukung.
- ES 6 sisanya sintaks parameter didukung.

Strict mode

Fungsi beroperasi dalam mode ketat secara default, sehingga Anda tidak perlu menambahkan pernyataan `use_strict` dalam kode fungsi Anda. Ini tidak dapat diubah.

Objek primitif

Objek primitif ES berikut dan fungsinya didukung.

Object

Objek berikut didukung:

- `Object.assign()`
- `Object.entries()`
- `Object.hasOwn()`
- `Object.keys()`
- `Object.values()`
- `delete`

String

String berikut didukung:

- `String.prototype.length()`
- `String.prototype.charAt()`
- `String.prototype.concat()`
- `String.prototype.endsWith()`
- `String.prototype.indexOf()`
- `String.prototype.lastIndexOf()`
- `String.raw()`
- `String.prototype.replace()`

Note

Ekspresi reguler tidak didukung.

Namun, konstruksi ekspresi reguler bergaya Java didukung dalam parameter yang disediakan. Untuk informasi lebih lanjut lihat [Pola](#).

- `String.prototype.replaceAll()`

Note

Ekspresi reguler tidak didukung.

Namun, konstruksi ekspresi reguler bergaya Java didukung dalam parameter yang disediakan. Untuk informasi lebih lanjut lihat [Pola](#).

- `String.prototype.slice()`
- `String.prototype.split()`
- `String.prototype.startsWith()`
- `String.prototype.toLowerCase()`
- `String.prototype.toUpperCase()`
- `String.prototype.trim()`
- `String.prototype.trimEnd()`
- `String.prototype.trimStart()`

Number

Angka-angka berikut didukung:

- `Number.isFinite`
- `Number.isNaN`

Objek dan fungsi bawaan

Fungsi dan objek berikut didukung.

Math

Fungsi matematika berikut didukung:

- `Math.random()`
- `Math.min()`
- `Math.max()`
- `Math.round()`
- `Math.floor()`
- `Math.ceil()`

Array

Metode array berikut didukung:

- `Array.prototype.length`
- `Array.prototype.concat()`
- `Array.prototype.fill()`
- `Array.prototype.flat()`
- `Array.prototype.indexOf()`
- `Array.prototype.join()`
- `Array.prototype.lastIndexOf()`
- `Array.prototype.pop()`
- `Array.prototype.push()`
- `Array.prototype.reverse()`
- `Array.prototype.shift()`
- `Array.prototype.slice()`
- `Array.prototype.sort()`



Note

`Array.prototype.sort()` tidak mendukung argumen.

- `Array.prototype.splice()`
- `Array.prototype.unshift()`
- `Array.prototype.forEach()`
- `Array.prototype.map()`
- `Array.prototype.flatMap()`
- `Array.prototype.filter()`
- `Array.prototype.reduce()`
- `Array.prototype.reduceRight()`
- `Array.prototype.find()`
- `Array.prototype.some()`
- `Array.prototype.every()`

- `Array.prototype.findIndex()`
- `Array.prototype.findLast()`
- `Array.prototype.findLastIndex()`
- `delete`

Console

Objek konsol tersedia untuk debugging. Selama eksekusi kueri langsung, log/error pernyataan konsol dikirim ke Amazon CloudWatch Logs (jika logging diaktifkan). Selama evaluasi kode dengan `evaluateCode`, pernyataan log dikembalikan dalam respons perintah.

- `console.error()`
- `console.log()`

Function

- `callMetode applybind,,` dan tidak didukung.
- Tidak mendukung konstruktor fungsi.
- Melewati fungsi sebagai argumen tidak didukung.
- Panggilan fungsi rekursif tidak didukung.

JSON

Metode JSON berikut didukung:

- `JSON.parse()`



Note

Mengembalikan string kosong jika string diurai tidak valid JSON.

- `JSON.stringify()`

Promises

Proses asinkron tidak didukung, dan janji tidak didukung.

Note

Akses jaringan dan sistem file tidak didukung dalam APPSYNC_JS runtime di AWS AppSync. AWS AppSync menangani semua operasi I/O berdasarkan permintaan yang dibuat oleh AWS AppSync resolver atau fungsi. AWS AppSync

Global

Mendukung konstanta global berikut:

- NaN
- Infinity
- undefined
- [util](#)
- [extensions](#)
- [runtime](#)

Jenis kesalahan

Melempar kesalahan dengan `throw` tidak didukung. Anda dapat mengembalikan kesalahan dengan menggunakan `util.error()` fungsi. Anda dapat menyertakan kesalahan dalam respons GraphQL Anda dengan menggunakan fungsi tersebut. `util.appendError`

Untuk informasi selengkapnya, lihat [Kesalahan utils](#).

Utilitas bawaan

`util` Variabel berisi metode utilitas umum untuk membantu Anda bekerja dengan data. Kecuali ditentukan lain, semua utilitas menggunakan set karakter UTF-8.

Pengkodean utilitas

Pengkodean daftar utilitas

`util.urlEncode(String)`

Mengembalikan string masukan sebagai string `application/x-www-form-urlencoded` dikodekan.

util.urlDecode(String)

Mendekode string yang `application/x-www-form-urlencoded` dikodekan kembali ke bentuk yang tidak dikodekan.

util.base64Encode(string) : string

Mengkodekan input ke dalam string yang dikodekan base64.

util.base64Decode(string) : string

Mendekode data dari string yang dikodekan base64.

Utilitas pembuatan ID

Daftar utilitas pembuatan ID

util.autoId()

Mengembalikan UUID 128-bit yang dihasilkan secara acak.

util.autoUlid()

Mengembalikan ULID 128-bit yang dihasilkan secara acak (Universally Unique Lexicographically Sortable Identifier).

util.autoKsuid()

Mengembalikan 128-bit yang dihasilkan secara acak KSUID (K-Sortable Unique Identifier) base62 dikodekan sebagai String dengan panjang 27.

Kesalahan utils

Daftar utilitas kesalahan

util.error(String, String?, Object?, Object?)

Melempar kesalahan khusus. Ini dapat digunakan dalam template pemetaan permintaan atau respons jika template mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Selain itu, `errorType` bidang, `data` bidang, dan `errorInfo` bidang dapat ditentukan. `dataNilai` akan ditambahkan ke `error` blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL.

Note

data akan disaring berdasarkan set pemilihan kueri. `errorInfoNilai` akan ditambahkan ke error blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL. `errorInfo` tidak akan disaring berdasarkan set pemilihan kueri.

util.appendError(String, String?, Object?, Object?)

Menambahkan kesalahan kustom. Ini dapat digunakan dalam template pemetaan permintaan atau respons jika template mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Selain itu, `errorType` bidang, data bidang, dan `errorInfo` bidang dapat ditentukan. Tidak seperti `util.error(String, String?, Object?, Object?)`, evaluasi template tidak akan terganggu, sehingga data dapat dikembalikan ke penelepon. `dataNilai` akan ditambahkan ke error blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL.

Note

data akan disaring berdasarkan set pemilihan kueri. `errorInfoNilai` akan ditambahkan ke error blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL. `errorInfo` tidak akan disaring berdasarkan set pemilihan kueri.

Utils pencocokan jenis dan pola

Jenis dan pola pencocokan daftar utilitas

util.matches(String, String) : Boolean

Mengembalikan nilai `true` jika pola tertentu dalam argumen pertama cocok dengan data yang disediakan dalam argumen kedua. Pola harus berupa ekspresi reguler seperti `util.matches("a*b", "aaaaab")`. Fungsionalitas ini didasarkan pada [Pola](#), yang dapat Anda referensi untuk dokumentasi lebih lanjut.

util.authType()

Mengembalikan String yang menjelaskan jenis multi-auth yang digunakan oleh permintaan, mengembalikan "IAM Authorization", "User Pool Authorization", "Open ID Connect Authorization", atau "API Key Authorization".

Kembalikan utilitas perilaku nilai

Kembalikan daftar utilitas perilaku nilai

util.escapeJavaScript(String)

Mengembalikan string masukan sebagai string JavaScript lolos.

Utils otorisasi penyelesai

Daftar utilitas otorisasi penyelesai

util.unauthorized()

Melempar Unauthorized untuk bidang yang sedang diselesaikan. Gunakan ini dalam templat pemetaan permintaan atau respons untuk menentukan apakah akan mengizinkan pemanggil menyelesaikan bidang.

Modul bawaan

Modul adalah bagian dari APPSYNC_JS runtime dan menyediakan utilitas untuk membantu menulis JavaScript resolver dan fungsi. Untuk sampel dan contoh, lihat [aws-appsync-resolver-samples](#) GitHub repositori.

Fungsi modul DynamoDB

Fungsi modul DynamoDB memberikan pengalaman yang ditingkatkan saat berinteraksi dengan sumber data DynamoDB. Anda dapat membuat permintaan terhadap sumber data DynamoDB Anda menggunakan fungsi dan tanpa menambahkan pemetaan tipe.

Modul diimpor menggunakan `@aws-appsync/utils/dynamodb`:

```
// Modules are imported using @aws-appsync/utils/dynamodb
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb';
```

Fungsi

Daftar fungsi

get<T>(payload: GetInput): DynamoDBGetItemRequest

Tip

Lihat [the section called “Masukan”](#) untuk informasi tentang GetInput.

Menghasilkan DynamoDBGetItemRequest objek untuk membuat [GetItem](#) permintaan ke DynamoDB.

```
import { get } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  return get({ key: { id: ctx.args.id } });
}
```

put<T>(payload): DynamoDBPutItemRequest

Menghasilkan DynamoDBPutItemRequest objek untuk membuat [PutItem](#) permintaan ke DynamoDB.

```
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  return ddb.put({ key: { id: util.autoId() }, item: ctx.args });
}
```

remove<T>(payload): DynamoDBDeleteItemRequest

Menghasilkan DynamoDBDeleteItemRequest objek untuk membuat [DeleteItem](#) permintaan ke DynamoDB.

```
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  return ddb.remove({ key: { id: ctx.args.id } });
}
```


scan<T>(payload): DynamoDBScanRequest

Menghasilkan permintaan DynamoDBScanRequest untuk membuat [Scan](#) ke DynamoDB.

```
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const { limit = 10, nextToken } = ctx.args;
  return ddb.scan({ limit, nextToken });
}
```

sync<T>(payload): DynamoDBSyncRequest

Menghasilkan DynamoDBSyncRequest objek untuk membuat permintaan [Sync](#). Permintaan hanya menerima data yang diubah sejak kueri terakhir (pembaruan delta). Permintaan hanya dapat dibuat ke sumber data DynamoDB berversi.

```
import * as ddb from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const { limit = 10, nextToken, lastSync } = ctx.args;
  return ddb.sync({ limit, nextToken, lastSync });
}
```

update<T>(payload): DynamoDBUpdateItemRequest

Menghasilkan DynamoDBUpdateItemRequest objek untuk membuat [UpdateItem](#) permintaan ke DynamoDB.

Operasi

Pembantu operasi memungkinkan Anda untuk mengambil tindakan spesifik pada bagian data Anda selama pembaruan. Untuk memulai, impor operations dari @aws-appsync/utils/dynamodb:

```
// Modules are imported using operations
import {operations} from '@aws-appsync/utils/dynamodb';
```

Daftar operasi

add<T>(payload)

Fungsi pembantu yang menambahkan item atribut baru saat memperbarui DynamoDB.

Contoh

Untuk menambahkan alamat (jalan, kota, dan kode pos) ke item DynamoDB yang ada menggunakan nilai ID:

```
import { update, operations } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const updateObj = {
    address: operations.add({
      street1: '123 Main St',
      city: 'New York',
      zip: '10001',
    }),
  };
  return update({ key: { id: 1 }, update: updateObj });
}
```

append <T>(payload)

Fungsi pembantu yang menambahkan payload ke daftar yang ada di DynamoDB.

Contoh

Untuk menambahkan friend IDs (newFriendIds) yang baru ditambahkan ke daftar teman yang ada (friendsIds) selama pembaruan:

```
import { update, operations } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const newFriendIds = [101, 104, 111];
  const updateObj = {
    friendsIds: operations.append(newFriendIds),
  };
  return update({ key: { id: 1 }, update: updateObj });
}
```

decrement (by?)

Fungsi pembantu yang mengurangi nilai atribut yang ada di item saat memperbarui DynamoDB.

Contoh

Untuk mengurangi counter teman (`friendsCount`) sebesar 10:

```
import { update, operations } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const updateObj = {
    friendsCount: operations.decrement(10),
  };
  return update({ key: { id: 1 }, update: updateObj });
}
```

increment (by?)

Fungsi pembantu yang menambah nilai atribut yang ada di item saat memperbarui DynamoDB.

Contoh

Untuk menambah counter teman (`friendsCount`) sebesar 10:

```
import { update, operations } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const updateObj = {
    friendsCount: operations.increment(10),
  };
  return update({ key: { id: 1 }, update: updateObj });
}
```

prepend <T>(payload)

Fungsi pembantu yang ditambahkan ke daftar yang ada di DynamoDB.

Contoh

Untuk menambahkan friend IDs (`newFriendIds`) yang baru ditambahkan ke daftar teman yang ada (`friendsIds`) selama pembaruan:

```
import { update, operations } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const newFriendIds = [101, 104, 111];
  const updateObj = {
    friendsIds: operations.prepend(newFriendIds),
  };
  return update({ key: { id: 1 }, update: updateObj });
}
```

```
};
return update({ key: { id: 1 }, update: updateObj });
}
```

replace <T>(payload)

Fungsi pembantu yang menggantikan atribut yang ada saat memperbarui item di DynamoDB. Ini berguna ketika Anda ingin memperbarui seluruh objek atau subobject di atribut dan bukan hanya kunci di payload.

Contoh

Untuk mengganti alamat (jalan, kota, dan kode pos) dalam suatu info objek:

```
import { update, operations } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const updateObj = {
    info: {
      address: operations.replace({
        street1: '123 Main St',
        city: 'New York',
        zip: '10001',
      }),
    },
  };
  return update({ key: { id: 1 }, update: updateObj });
}
```

updateListItem <T>(payload, index)

Fungsi pembantu yang menggantikan item dalam daftar.

Contoh

Dalam lingkup `update (newFriendIds)`, contoh ini digunakan `updateListItem` untuk memperbarui nilai ID dari item kedua (`index:1`, new ID:102) dan item ketiga (`index:2`, new ID:112) dalam list (`friendsIds`).

```
import { update, operations as ops } from '@aws-appsync/utils/dynamodb';

export function request(ctx) {
  const newFriendIds = [
```

```
ops.updateListItem('102', 1), ops.updateListItem('112', 2)
];
const updateObj = { friendsIds: newFriendIds };
return update({ key: { id: 1 }, update: updateObj });
}
```

Masukan

Daftar input

Type **GetInput<T>**

```
GetInput<T>: {
  consistentRead?: boolean;
  key: DynamoDBKey<T>;
}
```

Jenis Deklarasi

- `consistentRead?: boolean` (opsional)

Boolean opsional untuk menentukan apakah Anda ingin melakukan pembacaan yang sangat konsisten dengan DynamoDB.

- `key: DynamoDBKey<T>` (diperlukan)

Parameter yang diperlukan yang menentukan kunci item di DynamoDB. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal atau kunci hash dan sortir.

Type **PutInput<T>**

```
PutInput<T>: {
  _version?: number;
  condition?: DynamoDBFilterObject<T> | null;
  customPartitionKey?: string;
  item: Partial<T>;
  key: DynamoDBKey<T>;
  populateIndexFields?: boolean;
}
```

Jenis Deklarasi

- `_version?: number` (opsional)

- `condition?: DynamoDBFilterObject<T> | null` (opsional)

Ketika Anda meletakkan objek dalam tabel DynamoDB, Anda dapat secara opsional menentukan ekspresi kondisional yang mengontrol apakah permintaan harus berhasil atau tidak berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB sebelum operasi dilakukan.

- `customPartitionKey?: string` (opsional)

Saat diaktifkan, nilai string ini memodifikasi format `ds_sk` dan `ds_pk` catatan yang digunakan oleh tabel sinkronisasi delta saat pembuatan versi telah diaktifkan. Saat diaktifkan, pemrosesan `populateIndexFields` entri juga diaktifkan.

- `item: Partial<T>`(diperlukan)

Sisa atribut item yang akan ditempatkan ke DynamoDB.

- `key: DynamoDBKey<T>`(diperlukan)

Parameter yang diperlukan yang menentukan kunci item di DynamoDB di mana put akan dilakukan. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal atau kunci hash dan sortir.

- `populateIndexFields?: boolean` (opsional)

Nilai boolean yang, ketika diaktifkan bersama dengan `customPartitionKey`, membuat entri baru untuk setiap catatan dalam tabel sinkronisasi delta, khususnya di kolom `dsi_ds_pk`. `gsi_ds_sk` Untuk informasi selengkapnya, lihat [Deteksi dan sinkronisasi konflik](#) di Panduan AWS AppSync Pengembang.

Type `QueryInput<T>`

```
QueryInput<T>: ScanInput<T> & {
  query: DynamoDBKeyCondition<Required<T>>;
}
```

Jenis Deklarasi

- `query: DynamoDBKeyCondition<Required<T>>`(diperlukan)

Menentukan kondisi kunci yang menjelaskan item untuk query. Untuk indeks tertentu, kondisi untuk kunci partisi harus berupa persamaan dan kunci pengurutan perbandingan atau `startsWith` (ketika itu adalah string). Hanya tipe angka dan string yang didukung untuk kunci partisi dan sortir.

Contoh

Ambil User tipe di bawah ini:

```
type User = {  
  id: string;  
  name: string;  
  age: number;  
  isVerified: boolean;  
  friendsIds: string[]  
}
```

Kueri hanya dapat menyertakan bidang-bidang berikut: id, name, dan age:

```
const query: QueryInput<User> = {  
  name: { eq: 'John' },  
  age: { gt: 20 },  
}
```

Type RemoveInput<T>

```
RemoveInput<T>: {  
  _version?: number;  
  condition?: DynamoDBFilterObject<T>;  
  customPartitionKey?: string;  
  key: DynamoDBKey<T>;  
  populateIndexFields?: boolean;  
}
```

Jenis Deklarasi

- `_version?: number` (opsional)
- `condition?: DynamoDBFilterObject<T>` (opsional)

Saat Anda menghapus objek di DynamoDB, Anda dapat secara opsional menentukan ekspresi bersyarat yang mengontrol apakah permintaan harus berhasil atau tidak berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB sebelum operasi dilakukan.

Contoh

Contoh berikut adalah `DeleteItem` ekspresi yang berisi kondisi yang memungkinkan operasi berhasil hanya jika pemilik dokumen cocok dengan pengguna yang membuat permintaan.

```

type Task = {
  id: string;
  title: string;
  description: string;
  owner: string;
  isComplete: boolean;
}
const condition: DynamoDBFilterObject<Task> = {
  owner: { eq: 'XXXXXXXXXXXXXXXXXX' },
}

remove<Task>({
  key: {
    id: 'XXXXXXXXXXXXXXXXXX',
  },
  condition,
});

```

- `customPartitionKey?: string` (opsional)

Saat diaktifkan, `customPartitionKey` nilai mengubah format `ds_sk` dan `ds_pk` catatan yang digunakan oleh tabel sinkronisasi delta saat pembuatan versi telah diaktifkan. Saat diaktifkan, pemrosesan `populateIndexFields` entri juga diaktifkan.

- `key: DynamoDBKey<T>` (diperlukan)

Parameter yang diperlukan yang menentukan kunci item di DynamoDB yang sedang dihapus. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal atau kunci hash dan sortir.

Contoh

Jika User hanya memiliki kunci hash dengan `penggunaid`, maka kuncinya akan terlihat seperti ini:

```

type User = {
  id: number
  name: string
  age: number
  isVerified: boolean
}
const key: DynamoDBKey<User> = {
  id: 1,

```



```
}
```

Jika pengguna tabel memiliki kunci hash (id) dan sort key (name), maka kuncinya akan terlihat seperti ini:

```
type User = {
  id: number
  name: string
  age: number
  isVerified: boolean
  friendsIds: string[]
}

const key: DynamoDBKey<User> = {
  id: 1,
  name: 'XXXXXXXXXX',
}
```

- `populateIndexFields?: boolean` (opsional)

Nilai boolean yang, ketika diaktifkan bersama dengan `customPartitionKey`, membuat entri baru untuk setiap catatan dalam tabel sinkronisasi delta, khususnya di kolom `dangsi_ds_pk`. `gsi_ds_sk`

Type `ScanInput<T>`

```
ScanInput<T>: {
  consistentRead?: boolean | null;
  filter?: DynamoDBFilterObject<T> | null;
  index?: string | null;
  limit?: number | null;
  nextToken?: string | null;
  scanIndexForward?: boolean | null;
  segment?: number;
  select?: DynamoDBSelectAttributes;
  totalSegments?: number;
}
```

Jenis Deklarasi

- `consistentRead?: boolean | null` (opsional)

Boolean opsional untuk menunjukkan pembacaan yang konsisten saat menanyakan DynamoDB. Nilai default-nya adalah `false`.

- `filter?: DynamoDBFilterObject<T> | null` (opsional)

Filter opsional untuk diterapkan pada hasil setelah mengambilnya dari tabel.

- `index?: string | null` (opsional)

Nama opsional indeks untuk memindai.

- `limit?: number | null` (opsional)

Jumlah maksimal hasil opsional untuk dikembalikan.

- `nextToken?: string | null` (opsional)

Token pagination opsional untuk melanjutkan kueri sebelumnya. Ini akan diperoleh dari kueri sebelumnya.

- `scanIndexForward?: boolean | null` (opsional)

Boolean opsional untuk menunjukkan apakah kueri dilakukan dalam urutan naik atau turun. Secara default, nilai ini diatur ke `true`.

- `segment?: number` (opsional)
- `select?: DynamoDBSelectAttributes` (opsional)

Atribut untuk kembali dari DynamoDB. Secara default, AWS AppSync DynamoDB resolver hanya mengembalikan atribut yang diproyeksikan ke dalam indeks. Nilai yang didukung adalah:

- `ALL_ATTRIBUTES`

Mengembalikan semua atribut item dari tabel tertentu atau indeks. Jika Anda menanyakan indeks sekunder lokal, DynamoDB mengambil seluruh item dari tabel induk untuk setiap item yang cocok dalam indeks. Jika indeks dikonfigurasi untuk memproyeksikan semua atribut item, semua data dapat diperoleh dari indeks sekunder lokal dan tidak diperlukan pengambilan.

- `ALL_PROJECTED_ATTRIBUTES`

Mengembalikan semua atribut yang telah diproyeksikan ke dalam indeks. Jika indeks dikonfigurasi untuk memproyeksikan semua atribut, nilai pengembalian ini setara dengan menentukan `ALL_ATTRIBUTES`.

- **SPECIFIC_ATTRIBUTES**

Mengembalikan hanya atribut yang tercantum dalam `ProjectionExpression`. Nilai pengembalian ini setara dengan menentukan `ProjectionExpression` tanpa menentukan nilai apa pun untuk `AttributesToGet`

- `totalSegments?: number` (opsional)

Type `DynamoDBSyncInput<T>`

```
DynamoDBSyncInput<T>: {  
  basePartitionKey?: string;  
  deltaIndexName?: string;  
  filter?: DynamoDBFilterObject<T> | null;  
  lastSync?: number;  
  limit?: number | null;  
  nextToken?: string | null;  
}
```

Jenis Deklarasi

- `basePartitionKey?: string` (opsional)

Kunci partisi dari tabel dasar yang akan digunakan saat melakukan operasi Sync. Bidang ini memungkinkan operasi Sync dilakukan ketika tabel menggunakan kunci partisi kustom.

- `deltaIndexName?: string` (opsional)

Indeks yang digunakan untuk operasi Sync. Indeks ini diperlukan untuk mengaktifkan operasi Sinkronisasi di seluruh tabel penyimpanan delta saat tabel menggunakan kunci partisi khusus. Operasi Sinkronisasi akan dilakukan pada GSI (dibuat pada `gsi_ds_pk` dan `gsi_ds_sk`).

- `filter?: DynamoDBFilterObject<T> | null` (opsional)

Filter opsional untuk diterapkan pada hasil setelah mengambilnya dari tabel.

- `lastSync?: number` (opsional)

Saat itu, dalam milidetik epoch, di mana operasi Sinkronisasi terakhir yang berhasil dimulai. Jika ditentukan, hanya item yang telah berubah setelah `lastSync` dikembalikan. Bidang ini seharusnya hanya diisi setelah mengambil semua halaman dari operasi Sinkronisasi awal. Jika dihilangkan, hasil dari tabel dasar akan dikembalikan. Jika tidak, hasil dari tabel delta akan dikembalikan.

- `limit?: number | null` (opsional)

Jumlah maksimum opsional item untuk dievaluasi pada satu waktu. Jika dihilangkan, batas default akan diatur ke 100 item. Nilai maksimum untuk bidang ini adalah 1000 item.

- `nextToken?: string | null` (opsional)

Type `DynamoDBUpdateInput<T>`

```
DynamoDBUpdateInput<T>: {  
  _version?: number;  
  condition?: DynamoDBFilterObject<T>;  
  customPartitionKey?: string;  
  key: DynamoDBKey<T>;  
  populateIndexFields?: boolean;  
  update: DynamoDBUpdateObject<T>;  
}
```

Jenis Deklarasi

- `_version?: number` (opsional)
- `condition?: DynamoDBFilterObject<T>` (opsional)

Saat Anda memperbarui objek di DynamoDB, Anda dapat secara opsional menentukan ekspresi bersyarat yang mengontrol apakah permintaan harus berhasil atau tidak berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB sebelum operasi dilakukan.

- `customPartitionKey?: string` (opsional)

Saat diaktifkan, `customPartitionKey` nilai mengubah format `ds_sk` dan `ds_pk` catatan yang digunakan oleh tabel sinkronisasi delta saat pembuatan versi telah diaktifkan. Saat diaktifkan, pemrosesan `populateIndexFields` entri juga diaktifkan.

- `key: DynamoDBKey<T>` (diperlukan)

Parameter yang diperlukan yang menentukan kunci item di DynamoDB yang sedang diperbarui. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal atau kunci hash dan sortir.

- `populateIndexFields?: boolean` (opsional)

Nilai boolean yang, ketika diaktifkan bersama dengan `customPartitionKey`, membuat entri baru untuk setiap catatan dalam tabel sinkronisasi delta, khususnya di kolom `gsi_ds_pk` dan `gsi_ds_sk`.

- `update: DynamoDBUpdateObject<T>`

Objek yang menentukan atribut yang akan diperbarui bersama dengan nilai-nilai baru untuk mereka. Objek pembaruan dapat digunakan dengan `add, remove, replace, increment, decrement, append, prepend, updateListItem`.

Fungsi modul Amazon RDS

Fungsi modul Amazon RDS memberikan pengalaman yang disempurnakan saat berinteraksi dengan database yang dikonfigurasi dengan Amazon RDS Data API. Modul diimpor menggunakan `@aws-appsync/utils/rds`:

```
import * as rds from '@aws-appsync/utils/rds';
```

Fungsi juga dapat diimpor secara individual. Misalnya, impor di bawah ini menggunakan `sql`:

```
import { sql } from '@aws-appsync/utils/rds';
```

Fungsi

Anda dapat menggunakan pembantu utilitas modul AWS AppSync RDS untuk berinteraksi dengan database Anda.

Pilih

`selectUtilitas` membuat `SELECT` pernyataan untuk menanyakan database relasional Anda.

Penggunaan dasar

Dalam bentuk dasarnya, Anda dapat menentukan tabel yang ingin Anda kueri:

```
import { select, createPgStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {

  // Generates statement:
  // "SELECT * FROM "persons"
  return createPgStatement(select({table: 'persons'}));
}
```

Perhatikan bahwa Anda juga dapat menentukan skema dalam pengidentifikasi tabel Anda:

```
import { select, createPgStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {

  // Generates statement:
  // SELECT * FROM "private"."persons"
  return createPgStatement(select({table: 'private.persons'}));
}
```

Menentukan kolom

Anda dapat menentukan kolom dengan `columns` properti. Jika ini tidak disetel ke nilai, defaultnya adalah `*`

```
export function request(ctx) {

  // Generates statement:
  // SELECT "id", "name"
  // FROM "persons"
  return createPgStatement(select({
    table: 'persons',
    columns: ['id', 'name']
  }));
}
```

Anda dapat menentukan tabel kolom juga:

```
export function request(ctx) {

  // Generates statement:
  // SELECT "id", "persons"."name"
  // FROM "persons"
  return createPgStatement(select({
    table: 'persons',
    columns: ['id', 'persons.name']
  }));
}
```

Batas dan offset

Anda dapat menerapkan `limit` dan `offset` ke kueri:

```
export function request(ctx) {  
  
  // Generates statement:  
  // SELECT "id", "name"  
  // FROM "persons"  
  // LIMIT :limit  
  // OFFSET :offset  
  return createPgStatement(select({  
    table: 'persons',  
    columns: ['id', 'name'],  
    limit: 10,  
    offset: 40  
  }));  
}
```

Memesan oleh

Anda dapat mengurutkan hasil Anda dengan `orderBy` properti. Menyediakan array objek yang menentukan kolom dan `dir` properti opsional:

```
export function request(ctx) {  
  
  // Generates statement:  
  // SELECT "id", "name" FROM "persons"  
  // ORDER BY "name", "id" DESC  
  return createPgStatement(select({  
    table: 'persons',  
    columns: ['id', 'name'],  
    orderBy: [{column: 'name'}, {column: 'id', dir: 'DESC'}]  
  }));  
}
```

Filter

Anda dapat membangun filter dengan menggunakan objek kondisi khusus:

```
export function request(ctx) {  
  
  // Generates statement:  
  // SELECT "id", "name"  
  // FROM "persons"  
  // WHERE "name" = :NAME
```

```
return createPgStatement(select({
  table: 'persons',
  columns: ['id', 'name'],
  where: {name: {eq: 'Stephane'}}
}));
}
```

Anda juga dapat menggabungkan filter:

```
export function request(ctx) {

  // Generates statement:
  // SELECT "id", "name"
  // FROM "persons"
  // WHERE "name" = :NAME and "id" > :ID
  return createPgStatement(select({
    table: 'persons',
    columns: ['id', 'name'],
    where: {name: {eq: 'Stephane'}, id: {gt: 10}}
  }));
}
```

Anda juga dapat membuat OR pernyataan:

```
export function request(ctx) {

  // Generates statement:
  // SELECT "id", "name"
  // FROM "persons"
  // WHERE "name" = :NAME OR "id" > :ID
  return createPgStatement(select({
    table: 'persons',
    columns: ['id', 'name'],
    where: { or: [
      { name: { eq: 'Stephane' } },
      { id: { gt: 10 } }
    ]}
  }));
}
```

Anda juga dapat meniadakan suatu kondisi dengannot:


```
export function request(ctx) {

  // Generates statement:
  // SELECT "id", "name"
  // FROM "persons"
  // WHERE NOT ("name" = :NAME AND "id" > :ID)
  return createPgStatement(select({
    table: 'persons',
    columns: ['id', 'name'],
    where: { not: [
      { name: { eq: 'Stephane' } },
      { id: { gt: 10 } }
    ]}
  }));
}
```

Anda juga dapat menggunakan operator berikut untuk membandingkan nilai:

Operator	Deskripsi	Jenis nilai yang mungkin
<code>persamaan</code>	Sama	nomor, string, boolean
<code>ne</code>	Tidak sama	nomor, string, boolean
<code>le</code>	Kurang dari atau sama	nomor, string
<code>lt</code>	Kurang dari	nomor, string
<code>ge</code>	Lebih besar dari atau sama	nomor, string
<code>gt</code>	Lebih besar dari	nomor, string
<code>mengandung</code>	Suka	string
<code>NotBerisi</code>	Tidak suka	string
<code>Mulailah dengan</code>	Dimulai dengan awalan	string
<code>antara</code>	Antara dua nilai	nomor, string
<code>AttributeExists</code>	Atribut tidak null	nomor, string, boolean

ukuran memeriksa panjang elemen string

Sisipkan

`insert` utilitas menyediakan cara mudah untuk memasukkan item baris tunggal dalam database Anda dengan operasi `INSERT`.

Penyisipan item tunggal

Untuk menyisipkan item, tentukan tabel dan kemudian masukkan objek nilai Anda. Kunci objek dipetakan ke kolom tabel Anda. Nama kolom secara otomatis lolos, dan nilai dikirim ke database menggunakan peta variabel:

```
import { insert, createMySQLStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const { input: values } = ctx.args;
  const insertStatement = insert({ table: 'persons', values });

  // Generates statement:
  // INSERT INTO `persons`(`name`)
  // VALUES(:NAME)
  return createMySQLStatement(insertStatement)
}
```

Kasus penggunaan MySQL

Anda dapat menggabungkan `insert` diikuti oleh `select` untuk mengambil baris yang disisipkan:

```
import { insert, select, createMySQLStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const { input: values } = ctx.args;
  const insertStatement = insert({ table: 'persons', values });
  const selectStatement = select({
    table: 'persons',
    columns: '*',
    where: { id: { eq: values.id } },
    limit: 1,
  });
}
```

```
// Generates statement:
// INSERT INTO `persons`(`name`)
// VALUES(:NAME)
// and
// SELECT *
// FROM `persons`
// WHERE `id` = :ID
return createMySQLStatement(insertStatement, selectStatement)
}
```

Kasus penggunaan postgres

Dengan Postgres, Anda dapat menggunakan [returning](#) untuk mendapatkan data dari baris yang Anda masukkan. Ia menerima * atau array nama kolom:

```
import { insert, createPgStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const { input: values } = ctx.args;
  const insertStatement = insert({
    table: 'persons',
    values,
    returning: '*'
  });

  // Generates statement:
  // INSERT INTO "persons"("name")
  // VALUES(:NAME)
  // RETURNING *
  return createPgStatement(insertStatement)
}
```

Perbarui

updateUtilitas memungkinkan Anda untuk memperbarui baris yang ada. Anda dapat menggunakan objek kondisi untuk menerapkan perubahan pada kolom yang ditentukan di semua baris yang memenuhi kondisi. Sebagai contoh, katakanlah kita memiliki skema yang memungkinkan kita membuat mutasi ini. Kami ingin memperbarui name of Person dengan id nilai 3 tetapi hanya jika kami mengetahuinya (known_since) sejak tahun ini2000:

```
mutation Update {
  updatePerson(
```

```

    input: {id: 3, name: "Jon"},
    condition: {known_since: {ge: "2000"}}
  ) {
    id
    name
  }
}

```

Penyelesai pembaruan kami terlihat seperti ini:

```

import { update, createPgStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const { input: { id, ...values }, condition } = ctx.args;
  const where = {
    ...condition,
    id: { eq: id },
  };
  const updateStatement = update({
    table: 'persons',
    values,
    where,
    returning: ['id', 'name'],
  });

  // Generates statement:
  // UPDATE "persons"
  // SET "name" = :NAME, "birthday" = :BDAY, "country" = :COUNTRY
  // WHERE "id" = :ID
  // RETURNING "id", "name"
  return createPgStatement(updateStatement)
}

```

Kita dapat menambahkan cek ke kondisi kita untuk memastikan bahwa hanya baris yang memiliki kunci utama id sama dengan 3 diperbarui. Demikian pula, untuk PostgreSQL inserts, Anda dapat menggunakan returning untuk mengembalikan data yang dimodifikasi.

Menghapus

`removeUtilitas` memungkinkan Anda untuk menghapus baris yang ada. Anda dapat menggunakan objek kondisi pada semua baris yang memenuhi kondisi. Perhatikan bahwa itu `delete` adalah kata kunci yang dicadangkan di JavaScript. `remove` harus digunakan sebagai gantinya:

```
import { remove, createPgStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const { input: { id }, condition } = ctx.args;
  const where = { ...condition, id: { eq: id } };
  const deleteStatement = remove({
    table: 'persons',
    where,
    returning: ['id', 'name'],
  });

  // Generates statement:
  // DELETE "persons"
  // WHERE "id" = :ID
  // RETURNING "id", "name"
  return createPgStatement(deleteStatement)
}
```

Casting

Dalam beberapa kasus, Anda mungkin ingin lebih spesifikitas tentang jenis objek yang benar untuk digunakan dalam pernyataan Anda. Anda dapat menggunakan petunjuk jenis yang disediakan untuk menentukan jenis parameter Anda. AWS AppSync mendukung [petunjuk jenis yang sama](#) dengan Data API. Anda dapat mentransmisikan parameter Anda dengan menggunakan typeHint fungsi dari AWS AppSync rds modul.

Contoh berikut memungkinkan Anda untuk mengirim array sebagai nilai yang dicor sebagai objek JSON. Kami menggunakan -> operator untuk mengambil elemen di index 2 dalam array JSON:

```
import { sql, createPgStatement, toJsonObject, typeHint } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const arr = ctx.args.list_of_ids
  const statement = sql`select ${typeHint.JSON(arr)}->2 as value`
  return createPgStatement(statement)
}

export function response(ctx) {
  return toJsonObject(ctx.result)[0][0].value
}
```

Casting juga berguna saat menangani dan membandingkan DATE, TIME, dan TIMESTAMP:

```
import { select, createPgStatement, typeHint } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const when = ctx.args.when
  const statement = select({
    table: 'persons',
    where: { createdAt : { gt: typeHint.DATETIME(when) } }
  })
  return createPgStatement(statement)
}
```

Berikut contoh lain yang menunjukkan bagaimana Anda dapat mengirim tanggal dan waktu saat ini:

```
import { sql, createPgStatement, typeHint } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const now = util.time.nowFormatted('YYYY-MM-dd HH:mm:ss')
  return createPgStatement(sql`select ${typeHint.TIMESTAMP(now)}`)
}
```

Petunjuk tipe yang tersedia

- `typeHint.DATE`- Parameter yang sesuai dikirim sebagai objek dari DATE jenis ke database. Format yang diterima adalah YYYY-MM-DD.
- `typeHint.DECIMAL`- Parameter yang sesuai dikirim sebagai objek dari DECIMAL jenis ke database.
- `typeHint.JSON`- Parameter yang sesuai dikirim sebagai objek dari JSON jenis ke database.
- `typeHint.TIME`- Nilai parameter string yang sesuai dikirim sebagai objek TIME tipe ke database. Format yang diterima adalah HH:MM:SS[.FFF].
- `typeHint.TIMESTAMP`- Nilai parameter string yang sesuai dikirim sebagai objek TIMESTAMP tipe ke database. Format yang diterima adalah YYYY-MM-DD HH:MM:SS[.FFF].
- `typeHint.UUID`- Nilai parameter string yang sesuai dikirim sebagai objek UUID tipe ke database.

Utilitas runtime

`runtime` Pustaka menyediakan utilitas untuk mengontrol atau memodifikasi properti runtime dari resolver dan fungsi Anda.

Daftar utilitas runtime

`runtime.earlyReturn(obj?: unknown, returnOptions?: {skipTo: 'END' | 'NEXT'}): never`

Memanggil fungsi ini akan menghentikan eksekusi handler saat ini, AWS AppSync fungsi atau resolver (Unit atau Pipeline Resolver) tergantung pada konteks saat ini. Objek yang ditentukan dikembalikan sebagai hasilnya.

- Saat dipanggil dalam penanganan permintaan AWS AppSync fungsi, sumber data dan penanganan respons dilewati, dan penanganan permintaan fungsi berikutnya (atau pengendali respons penyelesai pipa jika ini adalah fungsi terakhir) dipanggil. AWS AppSync
- Ketika dipanggil dalam penanganan permintaan penyelesai AWS AppSync pipa, eksekusi pipeline dilewati, dan pengendali respons penyelesai pipa segera dipanggil.
- Ketika `returnOptions` diberikan dengan `skipTo` disetel ke “END”, eksekusi pipeline dilewati, dan pengendali respons penyelesai pipa segera dipanggil.
- Ketika `returnOptions` diberikan dengan `skipTo` set ke “NEXT”, eksekusi fungsi dilewati, dan pengendali pipeline berikutnya dipanggil.

Contoh

```
import { runtime } from '@aws-appsync/utils'

export function request(ctx) {
  runtime.earlyReturn({ hello: 'world' })
  // code below is not executed
  return ctx.args
}

// never called because request returned early
export function response(ctx) {
  return ctx.result
}
```

Pembantu waktu di util.time

`util.time` Variabel berisi metode datetime untuk membantu menghasilkan stempel waktu, mengonversi antara format datetime, dan mengurai string datetime. Sintaks untuk format datetime didasarkan pada [DateTimeFormatter](#) mana Anda dapat referensi untuk dokumentasi lebih lanjut.

Daftar utilitas waktu

`util.time.nowISO8601()`

Mengembalikan representasi String dari UTC dalam [format ISO86 01](#).

`util.time.nowEpochSeconds()`

Mengembalikan jumlah detik dari epoch 1970-01-01T 00:00:00 Z ke sekarang.

`util.time.nowEpochMilliseconds()`

Mengembalikan jumlah milidetik dari epoch 1970-01-01T 00:00:00 Z ke sekarang.

`util.time.nowFormatted(String)`

Mengembalikan string timestamp saat ini di UTC menggunakan format yang ditentukan dari tipe input String.

`util.time.nowFormatted(String, String)`

Mengembalikan string timestamp saat ini untuk zona waktu menggunakan format yang ditentukan dan zona waktu dari jenis input String.

`util.time.parseFormattedToEpochMilliseconds(String, String)`

Mem-parsing stempel waktu yang diteruskan sebagai String bersama dengan format yang berisi zona waktu, lalu mengembalikan stempel waktu sebagai milidetik sejak epoch.

`util.time.parseFormattedToEpochMilliseconds(String, String, String)`

Mem-parsing stempel waktu yang diteruskan sebagai String bersama dengan format dan zona waktu, lalu mengembalikan stempel waktu sebagai milidetik sejak epoch.

`util.time.parseISO8601ToEpochMilliseconds(String)`

Mem-parsing timestamp ISO86 01 yang diteruskan sebagai String, lalu mengembalikan stempel waktu sebagai milidetik sejak epoch.

`util.time.epochMillisecondsToSeconds(long)`

Mengonversi stempel waktu milidetik epoch menjadi stempel waktu epoch detik.

util.time.epochMillisecondsToISO8601(long)

Mengonversi stempel waktu milidetik epoch menjadi stempel waktu 01. ISO86

util.time.epochMillisecondsToFormatted(long, String)

Mengonversi stempel waktu milidetik epoch, diteruskan selama, ke stempel waktu yang diformat sesuai dengan format yang disediakan di UTC.

util.time.epochMillisecondsToFormatted(long, String, String)

Mengonversi stempel waktu milidetik epoch, diteruskan sebagai panjang, ke stempel waktu yang diformat sesuai dengan format yang disediakan di zona waktu yang disediakan.

Pembantu DynamoDB di util.dynamodb

util.dynamodb berisi metode pembantu yang memudahkan untuk menulis dan membaca data ke Amazon DynamoDB, seperti pemetaan dan pemformatan tipe otomatis.

ToDynamoDB

Daftar utilitas ToDynamoDB

util.dynamodb.toDynamoDB(Object)

Alat konversi objek umum untuk DynamoDB yang mengubah objek masukan ke representasi DynamoDB yang sesuai. Ini berpendirian tentang bagaimana itu mewakili beberapa jenis: misalnya, itu akan menggunakan daftar ("L") daripada set ("SS", "NS", "BS"). Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

Contoh string

```
Input:      util.dynamodb.toDynamoDB("foo")
Output:     { "S" : "foo" }
```

Contoh angka

```
Input:      util.dynamodb.toDynamoDB(12345)
Output:     { "N" : 12345 }
```

Contoh Boolean

```
Input:      util.dynamodb.toDynamoDB(true)
Output:     { "B00L" : true }
```

Daftar contoh

```
Input:      util.dynamodb.toDynamoDB([ "foo", 123, { "bar" : "baz" } ])
Output:     {
      "L" : [
        { "S" : "foo" },
        { "N" : 123 },
        {
          "M" : {
            "bar" : { "S" : "baz" }
          }
        }
      ]
    }
```

Contoh peta

```
Input:      util.dynamodb.toDynamoDB({ "foo": "bar", "baz" : 1234, "beep":
[ "boop" ] })
Output:     {
      "M" : {
        "foo" : { "S" : "bar" },
        "baz" : { "N" : 1234 },
        "beep" : {
          "L" : [
            { "S" : "boop" }
          ]
        }
      }
    }
```

ToString utilitas

Daftar utilitas ToString

util.dynamodb.toString(String)

Mengkonversi string input ke format string DynamoDB. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      util.dynamodb.toString("foo")
Output:     { "S" : "foo" }
```

util.dynamodb.toStringSet(List<String>)

Mengkonversi daftar dengan Strings ke format set string DynamoDB. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      util.dynamodb.toStringSet([ "foo", "bar", "baz" ])
Output:     { "SS" : [ "foo", "bar", "baz" ] }
```

utilitas Tonumber

Daftar utilitas Tonumber

util.dynamodb.toNumber(Number)

Mengkonversi angka ke format nomor DynamoDB. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      util.dynamodb.toNumber(12345)
Output:     { "N" : 12345 }
```

util.dynamodb.toNumberSet(List<Number>)

Mengkonversi daftar angka ke format set nomor DynamoDB. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      util.dynamodb.toNumberSet([ 1, 23, 4.56 ])
Output:     { "NS" : [ 1, 23, 4.56 ] }
```

Kegunaan toBinary

Daftar utilitas toBinary

util.dynamodb.toBinary(String)

Mengkonversi data biner dikodekan sebagai string base64 ke format biner DynamoDB. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      util.dynamodb.toBinary("foo")
Output:     { "B" : "foo" }
```

util.dynamodb.toBinarySet(List<String>)

Mengkonversi daftar data biner yang dikodekan sebagai string base64 ke format set biner DynamoDB. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      util.dynamodb.toBinarySet([ "foo", "bar", "baz" ])
Output:     { "BS" : [ "foo", "bar", "baz" ] }
```

utilitas ToBoolean

Daftar utilitas ToBoolean

util.dynamodb.toBoolean(Boolean)

Mengkonversi Boolean ke format DynamoDB Boolean yang sesuai. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      util.dynamodb.toBoolean(true)
Output:     { "BOOL" : true }
```

utilitas ToNull

Daftar utilitas ToNull

util.dynamodb.toNull()

Mengembalikan null dalam format DynamoDB null. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      util.dynamodb.toNull()
Output:     { "NULL" : null }
```

utilitas ToList

Daftar utilitas ToList

util.dynamodb.toList(List)

Mengkonversi daftar objek ke format daftar DynamoDB. Setiap item dalam daftar juga dikonversi ke format DynamoDB yang sesuai. Ini berpendapat tentang bagaimana itu mewakili beberapa objek bersarang: misalnya, itu akan menggunakan daftar ("L") daripada set ("SS", "NS", "BS"). Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      util.dynamodb.toList([ "foo", 123, { "bar" : "baz" } ])
Output:     {
      "L" : [
        { "S" : "foo" },
        { "N" : 123 },
        {
          "M" : {
            "bar" : { "S" : "baz" }
          }
        }
      ]
    }
```

TomAp utilitas

Daftar utilitas TomAP

util.dynamodb.toMap(Map)

Mengkonversi peta ke format peta DynamoDB. Setiap nilai dalam peta juga dikonversi ke format DynamoDB yang sesuai. Ini berpendapat tentang bagaimana itu mewakili beberapa objek bersarang: misalnya, itu akan menggunakan daftar ("L") daripada set ("SS", "NS", "BS"). Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      util.dynamodb.toMap({ "foo": "bar", "baz" : 1234, "beep": [ "boop" ] })
```

```

Output:    {
            "M" : {
                "foo" : { "S" : "bar" },
                "baz" : { "N" : 1234 },
                "beep" : {
                    "L" : [
                        { "S" : "boop" }
                    ]
                }
            }
        }
    
```

util.dynamodb.toMapValues(Map)

Membuat salinan peta di mana setiap nilai telah dikonversi ke format DynamoDB yang sesuai. Ini berpendapat tentang bagaimana itu mewakili beberapa objek bersarang: misalnya, itu akan menggunakan daftar ("L") daripada set ("SS", "NS", "BS").

```

Input:      util.dynamodb.toMapValues({ "foo": "bar", "baz" : 1234, "beep":
[ "boop"] })
Output:     {
            "foo" : { "S" : "bar" },
            "baz" : { "N" : 1234 },
            "beep" : {
                "L" : [
                    { "S" : "boop" }
                ]
            }
        }
    
```

Note

Ini sedikit berbeda `util.dynamodb.toMap(Map)` karena hanya mengembalikan isi dari nilai atribut DynamoDB, tetapi tidak seluruh nilai atribut itu sendiri. Misalnya, pernyataan berikut persis sama:

```

util.dynamodb.toMapValues(<map>)
util.dynamodb.toMap(<map>)("M")
    
```

S3Object utilitas

Daftar utilitas S3Object

util.dynamodb.toS3Object(String key, String bucket, String region)

Mengonversi kunci, bucket, dan wilayah menjadi representasi DynamoDB S3 Object. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      util.dynamodb.toS3Object("foo", "bar", region = "baz")
Output:     { "S" : "{ \"s3\" : { \"key\" : \"foo\", \"bucket\" : \"bar\", \"region\" : \"baz\" } }" }
```

util.dynamodb.toS3Object(String key, String bucket, String region, String version)

Mengonversi kunci, bucket, region, dan versi opsional menjadi representasi DynamoDB S3 Object. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      util.dynamodb.toS3Object("foo", "bar", "baz", "beep")
Output:     { "S" : "{ \"s3\" : { \"key\" : \"foo\", \"bucket\" : \"bar\", \"region\" : \"baz\", \"version\" = \"beep\" } }" }
```

util.dynamodb.fromS3ObjectJson(String)

Menerima nilai string Objek DynamoDB S3 dan mengembalikan peta yang berisi kunci, bucket, wilayah, dan versi opsional.

```
Input:      util.dynamodb.fromS3ObjectJson({ "S" : "{ \"s3\" : { \"key\" : \"foo\", \"bucket\" : \"bar\", \"region\" : \"baz\", \"version\" = \"beep\" } }" })
Output:     { "key" : "foo", "bucket" : "bar", "region" : "baz", "version" : "beep" }
```

Pembantu HTTP di util.http

util.httpUtilitas menyediakan metode pembantu yang dapat Anda gunakan untuk mengelola parameter permintaan HTTP dan untuk menambahkan header respons.

daftar util.http utils

util.http.copyHeaders(headers)

Menyalin header dari peta, tidak termasuk header HTTP terbatas berikut:

- transfer-encoding
- connection
- host
- expect
- keep-alive
- upgrade
- proxy-authenticate
- proxy-authorization
- te
- content-length

util.http.addResponseHeader(String, Object)

Menambahkan header kustom tunggal dengan nama (String) dan nilai (Object) dari respon. Batasan berikut berlaku:

- Selain daftar header terbatas untuk `copyHeaders(headers)`, nama header tidak dapat cocok dengan salah satu dari berikut ini:
 - Access-Control-Allow-Credentials
 - Access-Control-Allow-Origin
 - Access-Control-Expose-Headers
 - Access-Control-Max-Age
 - Access-Control-Allow-Methods
 - Access-Control-Allow-Headers
 - Vary
 - Content-Type
- Nama header tidak dapat dimulai dengan awalan `x-amzn-` terbatas atau `x-amz-`
- Ukuran header respons kustom tidak boleh melebihi 4 KB. Ini termasuk nama dan nilai header.
- Anda harus menentukan setiap header respons sekali per operasi GraphQL. Namun, jika Anda menentukan header kustom dengan nama yang sama beberapa kali, definisi terbaru akan

muncul dalam respons. Semua header dihitung terhadap batas ukuran header terlepas dari penamaan.

- Header dengan nama kosong atau terbatas (`String`) atau nilai null (`Object`) akan diabaikan dan menghasilkan `ResponseHeaderError` kesalahan yang ditambahkan ke output operasi. `errors`

```
export function request(ctx) {
  util.http.addResponseHeader('itemsCount', 7)
  util.http.addResponseHeader('render', ctx.args.render)
  return {}
}
```

util.http.addResponseHeaders(Map)

Menambahkan beberapa header respons ke respons dari peta nama (`String`) dan nilai (`Object`) yang ditentukan. Keterbatasan yang sama yang tercantum untuk `addResponseHeader(String, Object)` metode ini juga berlaku untuk metode ini.

```
export function request(ctx) {
  const headers = {
    headerInt: 12,
    headerString: 'stringValue',
    headerObject: {
      field1: 7,
      field2: 'string'
    }
  }
  util.http.addResponseHeaders(headers)
  return {}
}
```

Pembantu transformasi di util.transform

`util.transform` berisi metode pembantu yang membuatnya lebih mudah untuk melakukan operasi kompleks terhadap sumber data.

Daftar utilitas pembantu transformasi

util.transform.toDynamoDBFilterExpression(filterObject: DynamoDBFilterObject) : string

Mengkonversi string input ke ekspresi filter untuk digunakan dengan DynamoDB. Kami merekomendasikan penggunaan `toDynamoDBFilterExpression` dengan [fungsi modul bawaan](#).

util.transform.toElasticsearchQueryDSL(object: OpenSearchQueryObject) : string

Mengkonversi input yang diberikan ke ekspresi OpenSearch Query DSL yang setara, mengembalikannya sebagai string JSON.

Contoh masukan:

```
util.transform.toElasticsearchQueryDSL({
  "upvotes":{
    "ne":15,
    "range":[
      10,
      20
    ]
  },
  "title":{
    "eq":"hihihi",
    "wildcard":"h*i"
  }
})
```

Contoh keluaran:

```
{
  "bool":{
    "must":[
      {
        "bool":{
          "must":[
            {
              "bool":{
                "must_not":{
```

```

        "term":{
          "upvotes":15
        }
      },
      {
        "range":{
          "upvotes":{
            "gte":10,
            "lte":20
          }
        }
      }
    ]
  },
  {
    "bool":{
      "must":[
        {
          "term":{
            "title":"hihihi"
          }
        },
        {
          "wildcard":{
            "title":"h*i"
          }
        }
      ]
    }
  }
]
}

```

Note

Operator default diasumsikan AND.

util.transform.toSubscriptionFilter(objFilter, ignoredFields?, rules?): SubscriptionFilter

Mengkonversi objek Map input ke objek SubscriptionFilter ekspresi.

util.transform.toSubscriptionFilterMetode ini digunakan sebagai masukan ke extensions.setSubscriptionFilter() ekstensi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Ekstensi](#).

Note

Parameter dan pernyataan pengembalian tercantum di bawah ini:

Parameter

- objFilter: SubscriptionFilterObject

Objek Map masukan yang dikonversi ke objek SubscriptionFilter ekspresi.

- ignoredFields: SubscriptionFilterExcludeKeysType (opsional)

Sebuah List nama bidang di objek pertama yang akan diabaikan.

- rules: SubscriptionFilterRuleObject (opsional)

Objek Map masukan dengan aturan ketat yang disertakan saat Anda membangun objek SubscriptionFilter ekspresi. Aturan ketat ini akan dimasukkan dalam objek SubscriptionFilter ekspresi sehingga setidaknya salah satu aturan akan dipenuhi untuk melewati filter berlangganan.

Respons

Mengembalikan [SubscriptionFilter](#).

util.transform.toSubscriptionFilter(Map, List)

Mengkonversi objek Map input ke objek SubscriptionFilter ekspresi.

util.transform.toSubscriptionFilterMetode ini digunakan sebagai masukan ke extensions.setSubscriptionFilter() ekstensi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Ekstensi](#).

Argumen pertama adalah objek Map masukan yang dikonversi ke objek SubscriptionFilter ekspresi. Argumen kedua adalah nama List bidang yang diabaikan dalam objek Map masukan pertama saat membangun objek SubscriptionFilter ekspresi.

util.transform.toSubscriptionFilter(Map, List, Map)

Mengkonversi objek Map input ke objek SubscriptionFilter ekspresi.

util.transform.toSubscriptionFilterMetode ini digunakan sebagai masukan ke extensions.setSubscriptionFilter() ekstensi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Ekstensi](#).

util.transform.toDynamoDBConditionExpression(conditionObject)

Menciptakan ekspresi kondisi DynamoDB.

Argumen filter langganan

Tabel berikut menjelaskan bagaimana argumen utilitas berikut didefinisikan:

- `Util.transform.toSubscriptionFilter(objFilter, ignoredFields?, rules?): SubscriptionFilter`

Argument 1: Map

Argumen 1 adalah Map objek dengan nilai-nilai kunci berikut:

- nama bidang
- “dan”
- “atau”

Untuk nama bidang sebagai kunci, kondisi pada entri bidang ini adalah dalam bentuk.

"operator" : "value"

Contoh berikut menunjukkan bagaimana entri dapat ditambahkan keMap:

```
"field_name" : {  
    "operator1" : value  
}  
  
## We can have multiple conditions for the same field_name:  
  
"field_name" : {  
    "operator1" : value  
    "operator2" : value
```

```

      .
      .
      .
    }

```

Ketika sebuah bidang memiliki dua atau lebih kondisi di atasnya, semua kondisi ini dianggap menggunakan operasi OR.

Input juga Map dapat memiliki “dan” dan “atau” sebagai kunci, menyiratkan bahwa semua entri di dalamnya harus digabungkan menggunakan logika AND atau OR tergantung pada kuncinya. Nilai kunci “dan” dan “atau” mengharapkan berbagai kondisi.

```

"and" : [
  {
    "field_name1" : {
      "operator1" : value
    }
  },
  {
    "field_name2" : {
      "operator1" : value
    }
  },
  .
  .
].

```

Perhatikan bahwa Anda dapat bersarang “dan” dan “atau”. Artinya, Anda dapat memiliki sarang “dan” / “atau” di dalam blok “dan” / “atau” lainnya. Namun, ini tidak berfungsi untuk bidang sederhana.

```

"and" : [
  {
    "field_name1" : {
      "operator" : value
    }
  },
  {

```

```

      "or" : [
        {
          "field_name2" : {
            "operator" : value
          }
        },
        {
          "field_name3" : {
            "operator" : value
          }
        }
      ]
    }.

```

Contoh berikut menunjukkan masukan argumen 1 menggunakan `util.transform.toSubscriptionFilter(Map) : Map`.

Masukan

Argumen 1: Peta:

```

{
  "percentageUp": {
    "lte": 50,
    "gte": 20
  },
  "and": [
    {
      "title": {
        "ne": "Book1"
      }
    },
    {
      "downvotes": {
        "gt": 2000
      }
    }
  ],
  "or": [
    {
      "author": {
        "eq": "Admin"
      }
    }
  ]
}

```

```
    }
  },
  {
    "isPublished": {
      "eq": false
    }
  }
]
}
```

Keluaran

Hasilnya adalah Map objek:

```
{
  "filterGroup": [
    {
      "filters": [
        {
          "fieldName": "percentageUp",
          "operator": "lte",
          "value": 50
        },
        {
          "fieldName": "title",
          "operator": "ne",
          "value": "Book1"
        },
        {
          "fieldName": "downvotes",
          "operator": "gt",
          "value": 2000
        },
        {
          "fieldName": "author",
          "operator": "eq",
          "value": "Admin"
        }
      ]
    },
    {
      "filters": [
        {
          "fieldName": "percentageUp",
```



```
      "operator": "lte",
      "value": 50
    },
    {
      "fieldName": "title",
      "operator": "ne",
      "value": "Book1"
    },
    {
      "fieldName": "downvotes",
      "operator": "gt",
      "value": 2000
    },
    {
      "fieldName": "isPublished",
      "operator": "eq",
      "value": false
    }
  ]
},
{
  "filters": [
    {
      "fieldName": "percentageUp",
      "operator": "gte",
      "value": 20
    },
    {
      "fieldName": "title",
      "operator": "ne",
      "value": "Book1"
    },
    {
      "fieldName": "downvotes",
      "operator": "gt",
      "value": 2000
    },
    {
      "fieldName": "author",
      "operator": "eq",
      "value": "Admin"
    }
  ]
},
```

```

{
  "filters": [
    {
      "fieldName": "percentageUp",
      "operator": "gte",
      "value": 20
    },
    {
      "fieldName": "title",
      "operator": "ne",
      "value": "Book1"
    },
    {
      "fieldName": "downvotes",
      "operator": "gt",
      "value": 2000
    },
    {
      "fieldName": "isPublished",
      "operator": "eq",
      "value": false
    }
  ]
}

```

Argument 2: List

Argumen 2 berisi nama List bidang yang tidak boleh dipertimbangkan dalam input Map (argumen 1) saat membangun objek SubscriptionFilter ekspresi. List bisa juga kosong.

Contoh berikut menunjukkan masukan argumen 1 dan argumen 2 menggunakan `util.transform.toSubscriptionFilter(Map, List) : Map`.

Masukan

Argumen 1: Peta:

```

{
  "percentageUp": {
    "lte": 50,
    "gte": 20
  },

```

```
"and": [
  {
    "title": {
      "ne": "Book1"
    }
  },
  {
    "downvotes": {
      "gt": 20
    }
  }
],
"or": [
  {
    "author": {
      "eq": "Admin"
    }
  },
  {
    "isPublished": {
      "eq": false
    }
  }
]
}
```

Argumen 2: Daftar:

```
["percentageUp", "author"]
```

Keluaran

Hasilnya adalah Map objek:

```
{
  "filterGroup": [
    {
      "filters": [
        {
          "fieldName": "title",
          "operator": "ne",
          "value": "Book1"
        },

```

```

    {
      "fieldName": "downvotes",
      "operator": "gt",
      "value": 20
    },
    {
      "fieldName": "isPublished",
      "operator": "eq",
      "value": false
    }
  ]
}

```

Argument 3: Map

Argumen 3 adalah Map objek yang memiliki nama bidang sebagai nilai kunci (tidak dapat memiliki “dan” atau “atau”). Untuk nama bidang sebagai kunci, kondisi pada bidang ini adalah entri dalam bentuk. "operator" : "value" Tidak seperti argumen 1, argumen 3 tidak dapat memiliki beberapa kondisi dalam kunci yang sama. Selain itu, argumen 3 tidak memiliki klausa “dan” atau “atau”, jadi tidak ada sarang yang terlibat juga.

Argumen 3 merupakan daftar aturan ketat, yang ditambahkan ke objek `SubscriptionFilter` ekspresi sehingga setidaknya satu dari kondisi ini terpenuhi untuk melewati filter.

```

{
  "fieldname1": {
    "operator": value
  },
  "fieldname2": {
    "operator": value
  }
}
.
.
.

```

Contoh berikut menunjukkan masukan dari argumen 1, argumen 2, dan argumen 3 menggunakan `util.transform.toSubscriptionFilter(Map, List, Map) : Map`.

Masukan

Argumen 1: Peta:

```
{
  "percentageUp": {
    "lte": 50,
    "gte": 20
  },
  "and": [
    {
      "title": {
        "ne": "Book1"
      }
    },
    {
      "downvotes": {
        "lt": 20
      }
    }
  ],
  "or": [
    {
      "author": {
        "eq": "Admin"
      }
    },
    {
      "isPublished": {
        "eq": false
      }
    }
  ]
}
```

Argumen 2: Daftar:

```
["percentageUp", "author"]
```

Argumen 3: Peta:

```
{
  "upvotes": {
    "gte": 250
  }
}
```

```
  },
  "author": {
    "eq": "Person1"
  }
}
```

Keluaran

Hasilnya adalah Map objek:

```
{
  "filterGroup": [
    {
      "filters": [
        {
          "fieldName": "title",
          "operator": "ne",
          "value": "Book1"
        },
        {
          "fieldName": "downvotes",
          "operator": "gt",
          "value": 20
        },
        {
          "fieldName": "isPublished",
          "operator": "eq",
          "value": false
        },
        {
          "fieldName": "upvotes",
          "operator": "gte",
          "value": 250
        }
      ]
    },
    {
      "filters": [
        {
          "fieldName": "title",
          "operator": "ne",
          "value": "Book1"
        },
        {
```

```

        "fieldName": "downvotes",
        "operator": "gt",
        "value": 20
      },
      {
        "fieldName": "isPublished",
        "operator": "eq",
        "value": false
      },
      {
        "fieldName": "author",
        "operator": "eq",
        "value": "Person1"
      }
    ]
  }
]
}

```

Pembantu string di util.str

`util.str` berisi metode untuk membantu operasi String umum.

`util.str` daftar `util.str`

`util.str.normalize(String, String)`

Menormalkan string menggunakan salah satu dari empat bentuk normalisasi unicode: NFC, NFD, NFKC, atau NFKD. Argumen pertama adalah string untuk menormalkan. Argumen kedua adalah “nfc”, “nfd”, “nfkc”, atau “nfkd” yang menentukan jenis normalisasi yang akan digunakan untuk proses normalisasi.

Ekstensi

`extensions` berisi serangkaian metode untuk membuat tindakan tambahan dalam resolver Anda.

Ekstensi caching

`extensions.evictFromApiCache(typeName: string, fieldName: string, keyValuePair: Record<string, string>) : Object`

Mengusir item dari cache sisi AWS AppSync server. Argumen pertama adalah nama tipe. Argumen kedua adalah nama bidang. Argumen ketiga adalah objek yang berisi item pasangan kunci-nilai yang menentukan nilai kunci caching. Anda harus meletakkan item dalam objek dalam urutan yang sama dengan kunci caching di resolver cache. `cachingKey` Untuk informasi selengkapnya tentang caching, lihat [Perilaku cache](#).

Contoh 1:

Contoh ini mengusir item yang di-cache untuk resolver yang dipanggil `Query.allClasses` di mana kunci caching dipanggil digunakan. `context.arguments.semester` Ketika mutasi dipanggil dan resolver berjalan, jika entri berhasil dihapus, maka respons berisi `apiCacheEntriesDeleted` nilai dalam objek ekstensi yang menunjukkan berapa banyak entri yang dihapus.

```
import { util, extensions } from '@aws-appsync/utils';

export const request = (ctx) => ({ payload: null });

export function response(ctx) {
  extensions.evictFromApiCache('Query', 'allClasses', {
    'context.arguments.semester': ctx.args.semester,
  });
  return null;
}
```

Note

Fungsi ini hanya berfungsi untuk mutasi, bukan kueri.

Ekstensi berlangganan

`extensions.setSubscriptionFilter(filterJsonObject)`

Mendefinisikan filter langganan yang disempurnakan. Setiap acara pemberitahuan langganan dievaluasi terhadap filter langganan yang disediakan dan mengirimkan pemberitahuan kepada

klien jika semua filter mengevaluasi. `true` Argumennya adalah `filterJsonObject` (Informasi lebih lanjut tentang argumen ini dapat ditemukan di bawah di `filterJsonObject` bagian Argumen:.). Lihat [Pemfilteran langganan yang disempurnakan](#).

 Note

Anda dapat menggunakan fungsi ekstensi ini hanya di handler respons dari resolver langganan. Juga, kami sarankan menggunakan `util.transform.toSubscriptionFilter` untuk membuat filter Anda.

`extensions.setSubscriptionInvalidationFilter(filterJsonObject)`

Mendefinisikan filter pembatalan langganan. Filter langganan dievaluasi terhadap muatan pembatalan, lalu membatalkan langganan yang diberikan jika filter mengevaluasi. `true` Argumennya adalah `filterJsonObject` (Informasi lebih lanjut tentang argumen ini dapat ditemukan di bawah di `filterJsonObject` bagian Argumen:.). Lihat [Pemfilteran langganan yang disempurnakan](#).

 Note

Anda dapat menggunakan fungsi ekstensi ini hanya di handler respons dari resolver langganan. Juga, kami sarankan menggunakan `util.transform.toSubscriptionFilter` untuk membuat filter Anda.

`extensions.invalidateSubscriptions(invalidationJsonObject)`

Digunakan untuk memulai pembatalan langganan dari mutasi. Argumennya adalah `invalidationJsonObject` (Informasi lebih lanjut tentang argumen ini dapat ditemukan di bawah di `invalidationJsonObject` bagian Argumen:.).

 Note

Ekstensi ini hanya dapat digunakan dalam template pemetaan respons dari resolver mutasi.

Anda hanya dapat menggunakan paling banyak lima panggilan `extensions.invalidateSubscriptions()` metode unik dalam satu permintaan. Jika Anda melebihi batas ini, Anda akan menerima kesalahan GraphQL.

Argumen: filterJsonObject

Objek JSON mendefinisikan filter langganan atau pembatalan. Ini adalah array filter dalam `afilterGroup`. Setiap filter adalah kumpulan filter individual.

```
{
  "filterGroup": [
    {
      "filters": [
        {
          "fieldName": "userId",
          "operator": "eq",
          "value": 1
        }
      ]
    },
    {
      "filters": [
        {
          "fieldName": "group",
          "operator": "in",
          "value": ["Admin", "Developer"]
        }
      ]
    }
  ]
}
```

Setiap filter memiliki tiga atribut:

- `fieldName`— Bidang skema GraphQL.
- `operator`— Jenis operator.
- `value`— Nilai untuk dibandingkan dengan `fieldName` nilai notifikasi langganan.

Berikut ini adalah contoh penugasan atribut ini:

```
{
  "fieldName" : "severity",
  "operator" : "le",
  "value" : context.result.severity
}
```

Argumen: invalidationJsonObject

`invalidationJsonObject` mendefinisikan sebagai berikut:

- `subscriptionField`— Langganan skema GraphQL untuk membatalkan. Langganan tunggal, didefinisikan sebagai string di `subscriptionField`, dianggap untuk pembatalan.
- `payload`— Daftar pasangan kunci-nilai yang digunakan sebagai input untuk membatalkan langganan jika filter pembatalan mengevaluasi terhadap nilainya. `true`

Contoh berikut membatalkan klien yang berlangganan dan terhubung menggunakan `onUserDelete` langganan saat filter pembatalan yang ditentukan dalam resolver langganan mengevaluasi terhadap nilainya. `true` payload

```
export const request = (ctx) => ({ payload: null });

export function response(ctx) {
  extensions.invalidateSubscriptions({
    subscriptionField: 'onUserDelete',
    payload: { group: 'Developer', type: 'Full-Time' },
  });
  return ctx.result;
}
```

Pembantu XML di `util.xml`

`util.xml` berisi metode untuk membantu dengan konversi string XHTML.

daftar utilitas `util.xml`

`util.xml.toMap(String) : Object`

Mengkonversi string XHTML ke kamus.

Contoh 1:

Input:

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
<posts>
<post>
  <id>1</id>
  <title>Getting started with GraphQL</title>
</post>
</posts>
```

Output (object):

```
{
  "posts":{
    "post":{
      "id":1,
      "title":"Getting started with GraphQL"
    }
  }
}
```

Contoh 2:

Input:

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
<posts>
<post>
  <id>1</id>
  <title>Getting started with GraphQL</title>
</post>
<post>
  <id>2</id>
  <title>Getting started with AppSync</title>
</post>
</posts>
```

Output (JavaScript object):

```
{
  "posts":{
```

```
"post":[
  {
    "id":1,
    "title":"Getting started with GraphQL"
  },
  {
    "id":2,
    "title":"Getting started with AppSync"
  }
]
}
```

util.xml.toJsonString(String, Boolean?) : String

Mengkonversi string XHTML ke string JSON. Ini mirip dengan `toMap`, kecuali bahwa outputnya adalah string. Hal ini berguna jika Anda ingin langsung mengkonversi dan mengembalikan respon XML dari objek HTTP ke JSON. Anda dapat mengatur parameter boolean opsional untuk menentukan apakah Anda ingin string-encode JSON.

AWS AppSync JavaScript referensi fungsi resolver untuk DynamoDB

Fungsi AWS AppSync DynamoDB memungkinkan Anda menggunakan [GraphQL](#) untuk menyimpan dan mengambil data dalam tabel Amazon DynamoDB yang ada di akun Anda dengan memetakan permintaan GraphQL yang masuk ke dalam panggilan DynamoDB, lalu memetakan respons DynamoDB kembali ke GraphQL. Bagian ini menjelaskan penanganan permintaan dan respons untuk operasi DynamoDB yang didukung:

- [GetItem](#) - GetItem Permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat GetItem permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan kunci item di DynamoDB dan apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten atau tidak.
- [PutItem](#) - Dokumen pemetaan PutItem permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat PutItem permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan kunci item di DynamoDB, isi lengkap item (terdiri dari kunci dan attributeValues), dan kondisi agar operasi berhasil.
- [UpdateItem](#) - UpdateItem Permintaan memungkinkan Anda untuk memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat UpdateItem permintaan ke DynamoDB dan memungkinkan Anda untuk

menentukan kunci item di DynamoDB, ekspresi pembaruan yang menjelaskan cara memperbarui item di DynamoDB, dan kondisi agar operasi berhasil.

- [DeleteItem](#) - DeleteItem Permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat DeleteItem permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan kunci item di DynamoDB dan kondisi agar operasi berhasil.
- [Query](#) - Objek permintaan Query memungkinkan Anda memberi tahu penyelesaian DynamoDB untuk membuat permintaan Query ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda menentukan ekspresi kunci, indeks mana yang akan digunakan, filter tambahan, berapa banyak item yang akan dikembalikan, apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten, arah kueri (maju atau mundur), dan token pagination.
- [Scan](#) - Permintaan Scan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat permintaan Scan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda menentukan filter untuk mengecualikan hasil, indeks mana yang akan digunakan, berapa banyak item yang akan dikembalikan, apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten, token pagination, dan scan paralel.
- [Sync](#) - Objek permintaan Sync memungkinkan Anda mengambil semua hasil dari tabel DynamoDB dan kemudian menerima hanya data yang diubah sejak kueri terakhir Anda (pembaruan delta). Permintaan sinkronisasi hanya dapat dilakukan ke sumber data DynamoDB berversi. Anda dapat menentukan filter untuk mengecualikan hasil, berapa banyak item yang akan dikembalikan, Token pagination, dan kapan operasi Sinkronisasi terakhir Anda dimulai.
- [BatchGetItem](#) - Objek BatchGetItem permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat BatchGetItem permintaan ke DynamoDB untuk mengambil beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan nama tabel untuk mengambil item dari dan kunci item yang akan diambil dari setiap tabel.
- [BatchDeleteItem](#) - Objek BatchDeleteItem permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat BatchWriteItem permintaan ke DynamoDB untuk menghapus beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan nama tabel untuk menghapus item dari dan kunci item yang akan dihapus dari setiap tabel.
- [BatchPutItem](#) - Objek BatchPutItem permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat BatchWriteItem permintaan ke DynamoDB untuk menempatkan beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan nama tabel untuk memasukkan item dan item lengkap untuk dimasukkan ke dalam setiap tabel.
- [TransactGetItems](#) - Objek TransactGetItems permintaan memungkinkan Anda untuk memberitahu fungsi DynamoDB untuk membuat TransactGetItems permintaan ke DynamoDB untuk mengambil beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan

nama tabel dari setiap item permintaan untuk mengambil item dari dan kunci setiap item permintaan untuk diambil dari setiap tabel.

- [TransactWriteItems](#) - Objek TransactWriteItems permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat TransactWriteItems permintaan ke DynamoDB untuk menulis beberapa item, berpotensi ke beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan nama tabel tujuan dari setiap item permintaan, operasi setiap item permintaan yang akan dilakukan, dan kunci dari setiap item permintaan untuk ditulis.
- [Sistem tipe \(pemetaan permintaan\)](#) - Pelajari lebih lanjut tentang bagaimana pengetikan DynamoDB diintegrasikan ke dalam permintaan. AWS AppSync
- [Sistem tipe \(pemetaan respons\)](#) - Pelajari lebih lanjut tentang cara jenis DynamoDB dikonversi secara otomatis ke GraphQL atau JSON dalam muatan respons.
- [Filter](#) - Pelajari lebih lanjut tentang filter untuk operasi kueri dan pemindaian.
- [Ekspresi kondisi](#) - Pelajari lebih lanjut tentang ekspresi kondisi untuk PutItem, UpdateItem, dan DeleteItem operasi.
- [Ekspresi kondisi transaksi](#) - Pelajari lebih lanjut tentang ekspresi kondisi untuk TransactWriteItems operasi.
- [Proyeksi](#) - Pelajari lebih lanjut tentang cara menentukan atribut dalam operasi baca.

GetItem

GetItemPermintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk membuat GetItem permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan:

- Kunci item di DynamoDB
- Apakah akan menggunakan bacaan yang konsisten atau tidak

GetItemPermintaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
type DynamoDBGetItem = {  
  operation: 'GetItem';  
  key: { [key: string]: any };  
  consistentRead?: ConsistentRead;  
  projection?: {  
    expression: string;  
    expressionNames?: { [key: string]: string };  
  };  
};
```

```
};
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

GetItem bidang

GetItem daftar bidang

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi GetItem DynamoDB, ini harus diatur ke. GetItem Nilai ini diperlukan.

key

Kunci item di DynamoDB. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

consistentRead

Apakah akan melakukan pembacaan yang sangat konsisten dengan DynamoDB atau tidak. Ini opsional, dan default ke. false

projection

Proyeksi yang digunakan untuk menentukan atribut yang akan dikembalikan dari operasi DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang proyeksi, lihat [Proyeksi](#). Bidang ini bersifat opsional.

Item yang dikembalikan dari DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON, dan tersedia dalam hasil konteks (). `context.result`

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang JavaScript resolver, lihat ikhtisar [JavaScript resolver](#).

Contoh

Contoh berikut adalah handler permintaan fungsi untuk query GraphQL: `getThing(foo: String!, bar: String!)`


```
export function request(ctx) {
  const {foo, bar} = ctx.args
  return {
    operation : "GetItem",
    key : util.dynamodb.toMapValues({foo, bar}),
    consistentRead : true
  }
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang DynamoDB API, lihat `GetItem` dokumentasi [DynamoDB](#) API.

PutItem

Dokumen pemetaan `PutItem` permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk membuat `PutItem` permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan hal berikut:

- Kunci item di DynamoDB
- Isi lengkap item (terdiri dari `key` dan `attributeValues`)
- Kondisi agar operasi berhasil

`PutItemPermintaan` memiliki struktur sebagai berikut:

```
type DynamoDBPutItemRequest = {
  operation: 'PutItem';
  key: { [key: string]: any };
  attributeValues: { [key: string]: any };
  condition?: ConditionCheckExpression;
  customPartitionKey?: string;
  populateIndexFields?: boolean;
  _version?: number;
};
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

PutItem bidang

PutItem daftar bidang

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi PutItem DynamoDB, ini harus diatur ke. PutItem Nilai ini diperlukan.

key

Kunci item di DynamoDB. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

attributeValues

Sisa atribut item yang akan dimasukkan ke dalam DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Bidang ini bersifat opsional.

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Jika tidak ada kondisi yang ditentukan, PutItem permintaan akan menimpa entri yang ada untuk item tersebut. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi, lihat [Ekspresi kondisi](#). Nilai ini bersifat opsional.

_version

Nilai numerik yang mewakili versi item terbaru yang diketahui. Nilai ini bersifat opsional. Bidang ini digunakan untuk Deteksi Konflik dan hanya didukung pada sumber data berversi.

customPartitionKey

Saat diaktifkan, nilai string ini mengubah format *ds_sk* dan *ds_pk* catatan yang digunakan oleh tabel sinkronisasi delta saat pembuatan versi telah diaktifkan (untuk informasi selengkapnya, lihat [Deteksi konflik dan sinkronisasi](#) di Panduan Pengembang AWS AppSync). Saat diaktifkan, pemrosesan populateIndexFields entri juga diaktifkan. Bidang ini bersifat opsional.

populateIndexFields

Nilai boolean yang, ketika diaktifkan bersama dengan **customPartitionKey**, membuat entri baru untuk setiap catatan dalam tabel sinkronisasi delta, khususnya di kolom *dangsi_ds_pk*.

`gsi_ds_sk` Untuk informasi selengkapnya, lihat [Deteksi dan sinkronisasi konflik](#) di Panduan AWS AppSync Pengembang. Bidang ini bersifat opsional.

Item yang ditulis ke DynamoDB secara otomatis dikonversi ke tipe primitif GraphQL dan JSON dan tersedia dalam hasil konteks `()`. `context.result`

Item yang ditulis ke DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON dan tersedia dalam hasil konteks `()`. `context.result`

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang JavaScript resolver, lihat ikhtisar [JavaScriptresolver](#).

Contoh 1

Contoh berikut adalah penanganan permintaan fungsi untuk mutasi GraphQL. `updateThing(foo: String!, bar: String!, name: String!, version: Int!)`

Jika tidak ada item dengan kunci yang ditentukan, itu dibuat. Jika item sudah ada dengan kunci yang ditentukan, itu akan ditimpa.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
export function request(ctx) {
  const { foo, bar, ...values } = ctx.args
  return {
    operation: 'PutItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({foo, bar}),
    attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(values),
  };
}
```

Contoh 2

Contoh berikut adalah penanganan permintaan fungsi untuk mutasi GraphQL. `updateThing(foo: String!, bar: String!, name: String!, expectedVersion: Int!)`

Contoh ini memverifikasi bahwa item saat ini di DynamoDB memiliki `version` bidang yang disetel ke `expectedVersion`

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
```

```
export function request(ctx) {
  const { foo, bar, name, expectedVersion } = ctx.args;
  const values = { name, version: expectedVersion + 1 };
  let condition = util.transform.toDynamoDBConditionExpression({
    version: { eq: expectedVersion },
  });

  return {
    operation: 'PutItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({ foo, bar }),
    attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(values),
    condition,
  };
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang DynamoDB API, lihat PutItem dokumentasi [DynamoDB API](#).

UpdateItem

UpdateItemPermintaan memungkinkan Anda untuk memberitahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk membuat UpdateItem permintaan ke DynamoDB dan memungkinkan Anda untuk menentukan berikut:

- Kunci item di DynamoDB
- Ekspresi pembaruan yang menjelaskan cara memperbarui item di DynamoDB
- Kondisi agar operasi berhasil

UpdateItemPermintaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
type DynamoDBUpdateItemRequest = {
  operation: 'UpdateItem';
  key: { [key: string]: any };
  update: {
    expression: string;
    expressionNames?: { [key: string]: string };
    expressionValues?: { [key: string]: any };
  };
  condition?: ConditionCheckExpression;
  customPartitionKey?: string;
  populateIndexFields?: boolean;
  _version?: number;
```

```
};
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

UpdateItem bidang

UpdateItem daftar bidang

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi UpdateItem DynamoDB, ini harus diatur ke. UpdateItem Nilai ini diperlukan.

key

Kunci item di DynamoDB. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

update

updateBagian ini memungkinkan Anda menentukan ekspresi pembaruan yang menjelaskan cara memperbarui item di DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi pembaruan, lihat dokumentasi [DynamoDB UpdateExpressions](#). Bagian ini diperlukan.

updateBagian ini memiliki tiga komponen:

expression

Ekspresi pembaruan. Nilai ini diperlukan.

expressionNames

Substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nama yang digunakan dalam `expression`, dan nilainya harus berupa string yang sesuai dengan nama atribut item di DynamoDB. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi yang digunakan dalam `expression`.

expressionValues

Substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nilai yang digunakan dalam `expression`, dan nilainya harus berupa nilai yang diketik. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Ini harus ditentukan. Bidang ini bersifat

opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi yang digunakan dalam `expression`

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Jika tidak ada kondisi yang ditentukan, `UpdateItem` permintaan akan memperbarui entri yang ada terlepas dari statusnya saat ini. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi, lihat [Ekspresi kondisi](#). Nilai ini bersifat opsional.

_version

Nilai numerik yang mewakili versi item terbaru yang diketahui. Nilai ini bersifat opsional. Bidang ini digunakan untuk Deteksi Konflik dan hanya didukung pada sumber data berversi.

customPartitionKey

Saat diaktifkan, nilai string ini mengubah format `ds_sk` dan `ds_pk` catatan yang digunakan oleh tabel sinkronisasi delta saat pembuatan versi telah diaktifkan (untuk informasi selengkapnya, lihat [Deteksi konflik dan sinkronisasi](#) di Panduan Pengembang AWS AppSync). Saat diaktifkan, pemrosesan `populateIndexFields` entri juga diaktifkan. Bidang ini bersifat opsional.

populateIndexFields

Nilai boolean yang, ketika diaktifkan bersama dengan **customPartitionKey**, membuat entri baru untuk setiap catatan dalam tabel sinkronisasi delta, khususnya di kolom `gsi_ds_pk`. `gsi_ds_sk` Untuk informasi selengkapnya, lihat [Deteksi dan sinkronisasi konflik](#) di Panduan AWS AppSync Pengembang. Bidang ini bersifat opsional.

Item yang diperbarui di DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON dan tersedia dalam hasil konteks `()`. `context.result`

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang JavaScript resolver, lihat ikhtisar [JavaScript resolver](#).

Contoh 1

Contoh berikut adalah penanganan permintaan fungsi untuk mutasi GraphQL. `upvote(id: ID!)`

Dalam contoh ini, item di DynamoDB memiliki `version` dan `upvotes` bidangnya bertambah 1.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
```

```
export function request(ctx) {
  const { id } = ctx.args;
  return {
    operation: 'UpdateItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({ id }),
    update: {
      expression: 'ADD #voteField :plusOne, version :plusOne',
      expressionNames: { '#voteField': 'upvotes' },
      expressionValues: { ':plusOne': { N: 1 } },
    },
  };
}
```

Contoh 2

Contoh berikut adalah penanganan permintaan fungsi untuk mutasi GraphQL. `updateItem(id: ID!, title: String, author: String, expectedVersion: Int!)`

Ini adalah contoh kompleks yang memeriksa argumen dan secara dinamis menghasilkan ekspresi pembaruan yang hanya mencakup argumen yang telah disediakan oleh klien. Misalnya, jika `title` dan `author` dihilangkan, mereka tidak diperbarui. Jika argumen ditentukan tetapi nilainya `null`, maka bidang itu dihapus dari objek di DynamoDB. Akhirnya, operasi memiliki kondisi, yang memverifikasi apakah item saat ini di DynamoDB memiliki `version` bidang yang disetel ke: `expectedVersion`

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
export function request(ctx) {
  const { args: { input: { id, ...values } } } = ctx;

  const condition = {
    id: { attributeExists: true },
    version: { eq: values.expectedVersion },
  };
  values.expectedVersion += 1;
  return dynamodbUpdateRequest({ keys: { id }, values, condition });
}

/**
 * Helper function to update an item
 * @returns an UpdateItem request
 */
```

```
function dynamodbUpdateRequest(params) {
  const { keys, values, condition: inCondObj } = params;

  const sets = [];
  const removes = [];
  const expressionNames = {};
  const expValues = {};

  // Iterate through the keys of the values
  for (const [key, value] of Object.entries(values)) {
    expressionNames[`#${key}`] = key;
    if (value) {
      sets.push(`#${key} = :${key}`);
      expValues[`:${key}`] = value;
    } else {
      removes.push(`#${key}`);
    }
  }

  let expression = sets.length ? `SET ${sets.join(', ')}` : '';
  expression += removes.length ? ` REMOVE ${removes.join(', ')}` : '';

  const condition = JSON.parse(
    util.transform.toDynamoDBConditionExpression(inCondObj)
  );

  return {
    operation: 'UpdateItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues(keys),
    condition,
    update: {
      expression,
      expressionNames,
      expressionValues: util.dynamodb.toMapValues(expValues),
    },
  };
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang DynamoDB API, lihat UpdateItem dokumentasi [DynamoDB API](#).

DeleteItem

DeleteItemPermintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk membuat DeleteItem permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan yang berikut:

- Kunci item di DynamoDB
- Kondisi agar operasi berhasil

DeleteItemPermintaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
type DynamoDBDeleteItemRequest = {  
  operation: 'DeleteItem';  
  key: { [key: string]: any };  
  condition?: ConditionCheckExpression;  
  customPartitionKey?: string;  
  populateIndexFields?: boolean;  
  _version?: number;  
};
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

DeleteItem bidang

DeleteItem daftar bidang

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi DeleteItem DynamoDB, ini harus diatur ke. DeleteItem Nilai ini diperlukan.

key

Kunci item di DynamoDB. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Jika tidak ada kondisi yang ditentukan, DeleteItem

permintaan menghapus item terlepas dari keadaan saat ini. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi, lihat [Ekspresi kondisi](#). Nilai ini bersifat opsional.

_version

Nilai numerik yang mewakili versi item terbaru yang diketahui. Nilai ini bersifat opsional. Bidang ini digunakan untuk Deteksi Konflik dan hanya didukung pada sumber data berversi.

customPartitionKey

Saat diaktifkan, nilai string ini mengubah format *ds_sk* dan *ds_pk* catatan yang digunakan oleh tabel sinkronisasi delta saat pembuatan versi telah diaktifkan (untuk informasi selengkapnya, lihat [Deteksi konflik dan sinkronisasi](#) di Panduan Pengembang AWS AppSync). Saat diaktifkan, pemrosesan `populateIndexFields` entri juga diaktifkan. Bidang ini bersifat opsional.

populateIndexFields

Nilai boolean yang, ketika diaktifkan bersama dengan **customPartitionKey**, membuat entri baru untuk setiap catatan dalam tabel sinkronisasi delta, khususnya di kolom *gsi_ds_pk*. *gsi_ds_sk* Untuk informasi selengkapnya, lihat [Deteksi dan sinkronisasi konflik](#) di Panduan AWS AppSync Pengembang. Bidang ini bersifat opsional.

Item yang dihapus dari DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON dan tersedia dalam hasil konteks `()`. `context.result`

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang JavaScript resolver, lihat ikhtisar [JavaScript resolver](#).

Contoh 1

Contoh berikut adalah penanganan permintaan fungsi untuk mutasi GraphQL. `deleteItem(id: ID!)` Jika ada item dengan ID ini, item tersebut akan dihapus.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'DeleteItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({ id: ctx.args.id }),
  };
}
```

Contoh 2

Contoh berikut adalah penanganan permintaan fungsi untuk mutasi GraphQL. `deleteItem(id: ID!, expectedVersion: Int!)` Jika item ada dengan ID ini, itu akan dihapus, tetapi hanya jika `version` bidangnya disetel ke `expectedVersion`:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  const { id, expectedVersion } = ctx.args;
  const condition = {
    id: { attributeExists: true },
    version: { eq: expectedVersion },
  };
  return {
    operation: 'DeleteItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({ id }),
    condition: util.transform.toDynamoDBConditionExpression(condition),
  };
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang DynamoDB API, lihat `DeleteItem` dokumentasi [DynamoDB API](#).

Kueri

Objek Query permintaan memungkinkan Anda memberi tahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk membuat Query permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan yang berikut:

- Ekspresi kunci
- Indeks mana yang akan digunakan
- Filter tambahan apa pun
- Berapa banyak item yang akan dikembalikan
- Apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten
- arah kueri (maju atau mundur)
- Token pagination

Objek Query permintaan memiliki struktur berikut:

```

type DynamoDBQueryRequest = {
  operation: 'Query';
  query: {
    expression: string;
    expressionNames?: { [key: string]: string };
    expressionValues?: { [key: string]: any };
  };
  index?: string;
  nextToken?: string;
  limit?: number;
  scanIndexForward?: boolean;
  consistentRead?: boolean;
  select?: 'ALL_ATTRIBUTES' | 'ALL_PROJECTED_ATTRIBUTES' | 'SPECIFIC_ATTRIBUTES';
  filter?: {
    expression: string;
    expressionNames?: { [key: string]: string };
    expressionValues?: { [key: string]: any };
  };
  projection?: {
    expression: string;
    expressionNames?: { [key: string]: string };
  };
};

```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

Bidang kueri

Daftar bidang kueri

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi Query DynamoDB, ini harus diatur ke. Query Nilai ini diperlukan.

query

queryBagian ini memungkinkan Anda menentukan ekspresi kondisi kunci yang menjelaskan item mana yang akan diambil dari DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi kondisi kunci, lihat dokumentasi [DynamoDB KeyConditions](#). Bagian ini harus ditentukan.

expression

Ekspresi kueri. Bidang ini harus ditentukan.

expressionNames

Substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nama yang digunakan dalam `expression`, dan nilainya harus berupa string yang sesuai dengan nama atribut item di DynamoDB. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi yang digunakan dalam `expression`.

expressionValues

Substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nilai yang digunakan dalam `expression`, dan nilainya harus berupa nilai yang diketik. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi yang digunakan dalam `expression`.

filter

Filter tambahan yang dapat digunakan untuk memfilter hasil dari DynamoDB sebelum dikembalikan. Untuk informasi selengkapnya tentang filter, lihat [Menyaring](#). Bidang ini bersifat opsional.

index

Nama indeks untuk query. Operasi query DynamoDB memungkinkan Anda untuk memindai Indeks Sekunder Lokal dan Indeks Sekunder Global selain indeks kunci utama untuk kunci hash. Jika ditentukan, ini memberitahu DynamoDB untuk query indeks tertentu. Jika dihilangkan, indeks kunci utama ditanyakan.

nextToken

Token pagination untuk melanjutkan kueri sebelumnya. Ini akan diperoleh dari kueri sebelumnya. Bidang ini bersifat opsional.

limit

Jumlah maksimum item untuk dievaluasi (tidak selalu merupakan jumlah item yang cocok). Bidang ini bersifat opsional.

scanIndexForward

Boolean yang menunjukkan apakah akan melakukan kueri maju atau mundur. Bidang ini opsional, dan defaultnya `true`.

consistentRead

Boolean yang menunjukkan apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten saat menanyakan DynamoDB. Bidang ini opsional, dan defaultnya. `false`

select

Secara default, AWS AppSync DynamoDB resolver hanya mengembalikan atribut yang diproyeksikan ke dalam indeks. Jika lebih banyak atribut diperlukan, Anda dapat mengatur bidang ini. Bidang ini bersifat opsional. Nilai yang didukung adalah:

ALL_ATTRIBUTES

Mengembalikan semua atribut item dari tabel tertentu atau indeks. Jika Anda menanyakan indeks sekunder lokal, DynamoDB mengambil seluruh item dari tabel induk untuk setiap item yang cocok dalam indeks. Jika indeks dikonfigurasi untuk memproyeksikan semua atribut item, semua data dapat diperoleh dari indeks sekunder lokal dan tidak diperlukan pengambilan.

ALL_PROJECTED_ATTRIBUTES

Diizinkan hanya saat menanyakan indeks. Mengambil semua atribut yang telah diproyeksikan ke dalam indeks. Jika indeks dikonfigurasi untuk memproyeksikan semua atribut, nilai pengembalian ini setara dengan menentukan `ALL_ATTRIBUTES`.

SPECIFIC_ATTRIBUTES

Mengembalikan hanya atribut yang tercantum dalam `projection's expression`. Nilai pengembalian ini setara dengan menentukan `projection's expression` tanpa menentukan nilai apa pun untuk. `Select`

projection

Proyeksi yang digunakan untuk menentukan atribut yang akan dikembalikan dari operasi DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang proyeksi, lihat [Proyeksi](#). Bidang ini bersifat opsional.

Hasil dari DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON dan tersedia dalam hasil konteks (`context.result`)

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang JavaScript resolver, lihat ikhtisar [JavaScript resolver](#).

Hasilnya memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  items = [ ... ],
  nextToken = "a pagination token",
  scannedCount = 10
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

items

Daftar yang berisi item yang dikembalikan oleh query DynamoDB.

nextToken

Jika mungkin ada lebih banyak hasil, `nextToken` berisi token pagination yang dapat Anda gunakan dalam permintaan lain. Perhatikan bahwa AWS AppSync mengenkripsi dan mengaburkan token pagination yang dikembalikan dari DynamoDB. Ini mencegah data tabel Anda bocor secara tidak sengaja ke penelepon. Perhatikan juga bahwa token pagination ini tidak dapat digunakan di berbagai fungsi atau resolver.

scannedCount

Jumlah item yang cocok dengan ekspresi kondisi kueri, sebelum ekspresi filter (jika ada) diterapkan.

Contoh

Contoh berikut adalah handler permintaan fungsi untuk query GraphQL. `getPosts(owner: ID!)`

Dalam contoh ini, indeks sekunder global pada tabel ditanyakan untuk mengembalikan semua posting yang dimiliki oleh ID yang ditentukan.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  const { owner } = ctx.args;
  return {
    operation: 'Query',
    query: {
      expression: 'ownerId = :ownerId',
```

```
    expressionValues: util.dynamodb.toMapValues({ ':ownerId': owner }),
  },
  index: 'owner-index',
};
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang DynamoDB API, lihat Query dokumentasi [DynamoDB API](#).

Scan

ScanPermintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk membuat Scan permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan yang berikut:

- Filter untuk mengecualikan hasil
- Indeks mana yang akan digunakan
- Berapa banyak item yang akan dikembalikan
- Apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten
- Token pagination
- Pemindaian paralel

Objek Scan permintaan memiliki struktur berikut:

```
type DynamoDBScanRequest = {
  operation: 'Scan';
  index?: string;
  limit?: number;
  consistentRead?: boolean;
  nextToken?: string;
  totalSegments?: number;
  segment?: number;
  filter?: {
    expression: string;
    expressionNames?: { [key: string]: string };
    expressionValues?: { [key: string]: any };
  };
  projection?: {
    expression: string;
    expressionNames?: { [key: string]: string };
  };
};
```



```
};
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

Pindai bidang

Pindai daftar bidang

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi Scan DynamoDB, ini harus diatur ke. Scan Nilai ini diperlukan.

filter

Filter yang dapat digunakan untuk memfilter hasil dari DynamoDB sebelum dikembalikan. Untuk informasi selengkapnya tentang filter, lihat [Menyaring](#). Bidang ini bersifat opsional.

index

Nama indeks untuk query. Operasi query DynamoDB memungkinkan Anda untuk memindai Indeks Sekunder Lokal dan Indeks Sekunder Global selain indeks kunci utama untuk kunci hash. Jika ditentukan, ini memberitahu DynamoDB untuk query indeks tertentu. Jika dihilangkan, indeks kunci utama ditanyakan.

limit

Jumlah maksimum item untuk dievaluasi pada satu waktu. Bidang ini bersifat opsional.

consistentRead

Boolean yang menunjukkan apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten saat menanyakan DynamoDB. Bidang ini opsional, dan defaultnya. `false`

nextToken

Token pagination untuk melanjutkan kueri sebelumnya. Ini akan diperoleh dari kueri sebelumnya. Bidang ini bersifat opsional.

select

Secara default, fungsi AWS AppSync DynamoDB hanya mengembalikan atribut apa pun yang diproyeksikan ke dalam indeks. Jika lebih banyak atribut diperlukan, maka bidang ini dapat diatur. Bidang ini bersifat opsional. Nilai yang didukung adalah:

ALL_ATTRIBUTES

Mengembalikan semua atribut item dari tabel tertentu atau indeks. Jika Anda menanyakan indeks sekunder lokal, DynamoDB mengambil seluruh item dari tabel induk untuk setiap item yang cocok dalam indeks. Jika indeks dikonfigurasi untuk memproyeksikan semua atribut item, semua data dapat diperoleh dari indeks sekunder lokal dan tidak diperlukan pengambilan.

ALL_PROJECTED_ATTRIBUTES

Diizinkan hanya saat menanyakan indeks. Mengambil semua atribut yang telah diproyeksikan ke dalam indeks. Jika indeks dikonfigurasi untuk memproyeksikan semua atribut, nilai pengembalian ini setara dengan menentukan ALL_ATTRIBUTES.

SPECIFIC_ATTRIBUTES

Mengembalikan hanya atribut yang tercantum dalam `projection's expression`. Nilai pengembalian ini setara dengan menentukan `projection's expression` tanpa menentukan nilai apa pun untuk `Select`

`totalSegments`

Jumlah segmen untuk mempartisi tabel dengan saat melakukan pemindaian paralel. Bidang ini opsional, tetapi harus ditentukan jika `segment` ditentukan.

`segment`

Segmen tabel dalam operasi ini saat melakukan pemindaian paralel. Bidang ini opsional, tetapi harus ditentukan jika `totalSegments` ditentukan.

`projection`

Proyeksi yang digunakan untuk menentukan atribut yang akan dikembalikan dari operasi DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang proyeksi, lihat [Proyeksi](#). Bidang ini bersifat opsional.

Hasil yang dikembalikan oleh pemindaian DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON dan tersedia dalam hasil konteks `()`. `context.result`

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang JavaScript resolver, lihat ikhtisar [JavaScript resolver](#).

Hasilnya memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  items = [ ... ],
  nextToken = "a pagination token",
  scannedCount = 10
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

items

Daftar yang berisi item yang dikembalikan oleh pemindaian DynamoDB.

nextToken

Jika mungkin ada lebih banyak hasil, `nextToken` berisi token pagination yang dapat Anda gunakan dalam permintaan lain. AWS AppSync mengenkripsi dan mengaburkan token pagination yang dikembalikan dari DynamoDB. Ini mencegah data tabel Anda bocor secara tidak sengaja ke penelepon. Selain itu, token pagination ini tidak dapat digunakan di berbagai fungsi atau resolver.

scannedCount

Jumlah item yang diambil oleh DynamoDB sebelum ekspresi filter (jika ada) diterapkan.

Contoh 1

Contoh berikut adalah handler permintaan fungsi untuk query GraphQL: `allPosts`

Dalam contoh ini, semua entri dalam tabel dikembalikan.

```
export function request(ctx) {
  return { operation: 'Scan' };
}
```

Contoh 2

Contoh berikut adalah handler permintaan fungsi untuk query GraphQL: `postsMatching(title: String!)`

Dalam contoh ini, semua entri dalam tabel dikembalikan di mana judul dimulai dengan `title` argumen.

```
export function request(ctx) {
```

```
const { title } = ctx.args;
const filter = { filter: { beginsWith: title } };
return {
  operation: 'Scan',
  filter: JSON.parse(util.transform.toDynamoDBFilterExpression(filter)),
};
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang DynamoDB API, lihat Scan dokumentasi [DynamoDB](#) API.

Sinkronkan

Objek Sync permintaan memungkinkan Anda mengambil semua hasil dari tabel DynamoDB dan kemudian hanya menerima data yang diubah sejak kueri terakhir Anda (pembaruan delta). Sync permintaan hanya dapat dibuat ke sumber data DynamoDB berversi. Anda dapat menentukan sebagai berikut:

- Filter untuk mengecualikan hasil
- Berapa banyak item yang akan dikembalikan
- Token Paginasi
- Ketika Sync operasi terakhir Anda dimulai

Objek Sync permintaan memiliki struktur berikut:

```
type DynamoDBSyncRequest = {
  operation: 'Sync';
  basePartitionKey?: string;
  deltaIndexName?: string;
  limit?: number;
  nextToken?: string;
  lastSync?: number;
  filter?: {
    expression: string;
    expressionNames?: { [key: string]: string };
    expressionValues?: { [key: string]: any };
  };
};
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

Bidang sinkronisasi

Daftar bidang sinkronisasi

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan Sync operasi, ini harus diatur keSync. Nilai ini diperlukan.

filter

Filter yang dapat digunakan untuk memfilter hasil dari DynamoDB sebelum dikembalikan. Untuk informasi selengkapnya tentang filter, lihat [Menyaring](#). Bidang ini bersifat opsional.

limit

Jumlah maksimum item untuk dievaluasi pada satu waktu. Bidang ini bersifat opsional. Jika dihilangkan, batas default akan diatur ke 100 item. Nilai maksimum untuk bidang ini adalah 1000 item.

nextToken

Token pagination untuk melanjutkan kueri sebelumnya. Ini akan diperoleh dari kueri sebelumnya. Bidang ini bersifat opsional.

lastSync

Momen, dalam milidetik zaman, ketika Sync operasi sukses terakhir dimulai. Jika ditentukan, hanya item yang telah berubah setelah lastSync dikembalikan. Bidang ini opsional, dan hanya boleh diisi setelah mengambil semua halaman dari operasi awalSync. Jika dihilangkan, hasil dari tabel Base akan dikembalikan, jika tidak, hasil dari tabel Delta akan dikembalikan.

basePartitionKey

Kunci partisi dari tabel Basis yang digunakan saat melakukan Sync operasi. Bidang ini memungkinkan Sync operasi yang akan dilakukan ketika tabel menggunakan kunci partisi kustom. Ini adalah bidang opsional.

deltaIndexName

Indeks yang digunakan untuk Sync operasi. Indeks ini diperlukan untuk mengaktifkan Sync operasi di seluruh tabel penyimpanan delta saat tabel menggunakan kunci partisi khusus. SyncOperasi akan dilakukan pada GSI (dibuat pada gsi_ds_pk dangsi_ds_sk). Bidang ini bersifat opsional.

Hasil yang dikembalikan oleh sinkronisasi DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON dan tersedia dalam hasil konteks (). `context.result`

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang JavaScript resolver, lihat ikhtisar [JavaScript resolver](#).

Hasilnya memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  items = [ ... ],
  nextToken = "a pagination token",
  scannedCount = 10,
  startedAt = 1550000000000
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

items

Daftar yang berisi item yang dikembalikan oleh sinkronisasi.

nextToken

Jika mungkin ada lebih banyak hasil, `nextToken` berisi token pagination yang dapat Anda gunakan dalam permintaan lain. AWS AppSync mengenkripsi dan mengaburkan token pagination yang dikembalikan dari DynamoDB. Ini mencegah data tabel Anda bocor secara tidak sengaja ke penelepon. Selain itu, token pagination ini tidak dapat digunakan di berbagai fungsi atau resolver.

scannedCount

Jumlah item yang diambil oleh DynamoDB sebelum ekspresi filter (jika ada) diterapkan.

startedAt

Saat ini, dalam milidetik epoch, ketika operasi sinkronisasi dimulai yang dapat Anda simpan secara lokal dan gunakan dalam permintaan lain sebagai argumen Anda. `lastSync` Jika token pagination disertakan dalam permintaan, nilai ini akan sama dengan yang dikembalikan oleh permintaan untuk halaman pertama hasil.

Contoh

Contoh berikut adalah handler permintaan fungsi untuk query GraphQL: `syncPosts(nextToken: String, lastSync: AWSTimestamp)`

Dalam contoh ini, jika `lastSync` dihilangkan, semua entri dalam tabel dasar dikembalikan. Jika `lastSync` disediakan, hanya entri dalam tabel sinkronisasi delta yang telah berubah sejak itu `lastSync` dikembalikan.

```
export function request(ctx) {
  const { nextToken, lastSync } = ctx.args;
  return { operation: 'Sync', limit: 100, nextToken, lastSync };
}
```

BatchGetItem

Objek `BatchGetItem` permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk membuat `BatchGetItem` permintaan ke DynamoDB untuk mengambil beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan yang berikut:

- Nama tabel tempat untuk mengambil item dari
- Kunci item untuk mengambil dari setiap tabel

Batas `BatchGetItem` DynamoDB berlaku dan tidak ada ekspresi kondisi yang dapat diberikan.

Objek `BatchGetItem` permintaan memiliki struktur berikut:

```
type DynamoDBBatchGetItemRequest = {
  operation: 'BatchGetItem';
  tables: {
    [tableName: string]: {
      keys: { [key: string]: any }[];
      consistentRead?: boolean;
      projection?: {
        expression: string;
        expressionNames?: { [key: string]: string };
      };
    };
  };
};
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

BatchGetItem bidang

BatchGetItem daftar bidang

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi BatchGetItem DynamoDB, ini harus diatur ke. BatchGetItem Nilai ini diperlukan.

tables

Tabel DynamoDB untuk mengambil item dari. Nilainya adalah peta di mana nama tabel ditentukan sebagai kunci peta. Setidaknya satu meja harus disediakan. tablesNilai ini diperlukan.

keys

Daftar kunci DynamoDB yang mewakili kunci utama item yang akan diambil. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#).

consistentRead

Apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten saat menjalankan GetItem operasi. Nilai ini opsional dan default ke false.

projection

Proyeksi yang digunakan untuk menentukan atribut yang akan dikembalikan dari operasi DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang proyeksi, lihat [Proyeksi](#). Bidang ini bersifat opsional.

Hal-hal yang perlu diingat:

- Jika item belum diambil dari tabel, elemen null muncul di blok data untuk tabel itu.
- Hasil pemanggilan diurutkan per tabel, berdasarkan urutan di mana mereka disediakan di dalam objek permintaan.
- Setiap Get perintah di dalam a BatchGetItem adalah atom, namun, batch dapat diproses sebagian. Jika batch diproses sebagian karena kesalahan, kunci yang belum diproses dikembalikan sebagai bagian dari hasil pemanggilan di dalam blok UnprocessedKeys.

- BatchGetItem terbatas pada 100 kunci.

Untuk contoh berikut fungsi request handler:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  const { authorId, postId } = ctx.args;
  return {
    operation: 'BatchGetItem',
    tables: {
      authors: [util.dynamodb.toMapValues({ authorId })],
      posts: [util.dynamodb.toMapValues({ authorId, postId })],
    },
  };
}
```

Hasil pemanggilan yang tersedia `ctx.result` adalah sebagai berikut:

```
{
  "data": {
    "authors": [null],
    "posts": [
      // Was retrieved
      {
        "authorId": "a1",
        "postId": "p2",
        "postTitle": "title",
        "postDescription": "description",
      }
    ]
  },
  "unprocessedKeys": {
    "authors": [
      // This item was not processed due to an error
      {
        "authorId": "a1"
      }
    ],
    "posts": []
  }
}
```

`ctx.error` Berisi rincian tentang kesalahan. Data kunci, `UnprocessedKeys`, dan setiap tombol tabel yang disediakan dalam hasil dalam objek permintaan fungsi dijamin akan hadir dalam hasil pemanggilan. Item yang telah dihapus muncul di blok data. Item yang belum diproses ditandai sebagai null di dalam blok data dan ditempatkan di dalam blok `UnprocessedKeys`.

BatchDeleteItem

Objek `BatchDeleteItem` permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk membuat `BatchWriteItem` permintaan ke DynamoDB untuk menghapus beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan yang berikut:

- Nama tabel tempat menghapus item
- Kunci item yang akan dihapus dari setiap tabel

Batas `BatchWriteItem` DynamoDB berlaku dan tidak ada ekspresi kondisi yang dapat diberikan.

Objek `BatchDeleteItem` permintaan memiliki struktur berikut:

```
type DynamoDBBatchDeleteItemRequest = {  
  operation: 'BatchDeleteItem';  
  tables: {  
    [tableName: string]: { [key: string]: any }[];  
  };  
};
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

BatchDeleteItem bidang

BatchDeleteItem daftar bidang

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi `BatchDeleteItem` DynamoDB, ini harus diatur ke. `BatchDeleteItem` Nilai ini diperlukan.

tables

Tabel DynamoDB untuk menghapus item dari. Setiap tabel adalah daftar kunci DynamoDB yang mewakili kunci utama item yang akan dihapus. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci

hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Setidaknya satu meja harus disediakan. `tablesNilai` diperlukan.

Hal-hal yang perlu diingat:

- Berlawanan dengan `DeleteItem` operasi, item yang dihapus sepenuhnya tidak dikembalikan dalam respons. Hanya kunci yang dilewati yang dikembalikan.
- Jika item belum dihapus dari tabel, elemen null muncul di blok data untuk tabel itu.
- Hasil pemanggilan diurutkan per tabel, berdasarkan urutan di mana mereka disediakan di dalam objek permintaan.
- Setiap `Delete` perintah di dalam a `BatchDeleteItem` adalah atom. Namun batch dapat diproses sebagian. Jika batch diproses sebagian karena kesalahan, kunci yang belum diproses dikembalikan sebagai bagian dari hasil pemanggilan di dalam blok `UnprocessedKeys`.
- `BatchDeleteItem` terbatas pada 25 kunci.
- Operasi ini tidak didukung saat digunakan dengan deteksi konflik. Menggunakan keduanya secara bersamaan dapat mengakibatkan kesalahan.

Untuk contoh berikut fungsi request handler:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  const { authorId, postId } = ctx.args;
  return {
    operation: 'BatchDeleteItem',
    tables: {
      authors: [util.dynamodb.toMapValues({ authorId })],
      posts: [util.dynamodb.toMapValues({ authorId, postId })],
    },
  };
}
```

Hasil pemanggilan yang tersedia `ctx.result` adalah sebagai berikut:

```
{
  "data": {
    "authors": [null],
```

```

    "posts": [
      // Was deleted
      {
        "authorId": "a1",
        "postId": "p2"
      }
    ],
  },
  "unprocessedKeys": {
    "authors": [
      // This key was not processed due to an error
      {
        "authorId": "a1"
      }
    ],
    "posts": []
  }
}

```

`ctx.error` Berisi rincian tentang kesalahan. Data kunci, `UnprocessedKeys`, dan setiap tombol tabel yang disediakan dalam objek permintaan fungsi dijamin akan hadir dalam hasil pemanggilan. Item yang telah dihapus ada di blok data. Item yang belum diproses ditandai sebagai null di dalam blok data dan ditempatkan di dalam blok `UnprocessedKeys`.

BatchPutItem

Objek `BatchPutItem` permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk membuat `BatchWriteItem` permintaan ke DynamoDB untuk menempatkan beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan yang berikut:

- Nama tabel tempat meletakkan item
- Item lengkap untuk dimasukkan ke dalam setiap tabel

Batas `BatchWriteItem` DynamoDB berlaku dan tidak ada ekspresi kondisi yang dapat diberikan.

Objek `BatchPutItem` permintaan memiliki struktur berikut:

```

type DynamoDBBatchPutItemRequest = {
  operation: 'BatchPutItem';
  tables: {

```

```
[tableName: string]: { [key: string]: any }[];
};
};
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

BatchPutItem bidang

BatchPutItem daftar bidang

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi BatchPutItem DynamoDB, ini harus diatur ke. BatchPutItem Nilai ini diperlukan.

tables

Tabel DynamoDB untuk menempatkan item di. Setiap entri tabel mewakili daftar item DynamoDB untuk disisipkan untuk tabel khusus ini. Setidaknya satu meja harus disediakan. Nilai ini diperlukan.

Hal-hal yang perlu diingat:

- Item yang disisipkan sepenuhnya dikembalikan dalam respons, jika berhasil.
- Jika item belum dimasukkan dalam tabel, elemen null ditampilkan di blok data untuk tabel tersebut.
- Item yang disisipkan diurutkan per tabel, berdasarkan urutan di mana mereka disediakan di dalam objek permintaan.
- Setiap Put perintah di dalam a BatchPutItem adalah atom, namun, batch dapat diproses sebagian. Jika batch diproses sebagian karena kesalahan, kunci yang belum diproses dikembalikan sebagai bagian dari hasil pemanggilan di dalam blok UnprocessedKeys.
- BatchPutItem terbatas pada 25 item.
- Operasi ini tidak didukung saat digunakan dengan deteksi konflik. Menggunakan keduanya secara bersamaan dapat mengakibatkan kesalahan.

Untuk contoh berikut fungsi request handler:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
```

```
const { authorId, postId, name, title } = ctx.args;
return {
  operation: 'BatchPutItem',
  tables: {
    authors: [util.dynamodb.toMapValues({ authorId, name })],
    posts: [util.dynamodb.toMapValues({ authorId, postId, title })],
  },
};
}
```

Hasil pemanggilan yang tersedia `ctx.result` adalah sebagai berikut:

```
{
  "data": {
    "authors": [
      null
    ],
    "posts": [
      // Was inserted
      {
        "authorId": "a1",
        "postId": "p2",
        "title": "title"
      }
    ]
  },
  "unprocessedItems": {
    "authors": [
      // This item was not processed due to an error
      {
        "authorId": "a1",
        "name": "a1_name"
      }
    ],
    "posts": []
  }
}
```

`ctx.error` Berisi rincian tentang kesalahan. Data kunci, `UnprocessEditems`, dan setiap kunci tabel yang disediakan dalam objek permintaan dijamin akan hadir dalam hasil pemanggilan. Item yang telah dimasukkan ada di blok data. Item yang belum diproses ditandai sebagai null di dalam blok data dan ditempatkan di dalam blok `UnProcessEditems`.

TransactGetItems

Objek `TransactGetItems` permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk membuat `TransactGetItems` permintaan ke DynamoDB untuk mengambil beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan yang berikut:

- Nama tabel dari setiap item permintaan tempat untuk mengambil item dari
- Kunci dari setiap item permintaan untuk diambil dari setiap tabel

Batas `TransactGetItems` DynamoDB berlaku dan tidak ada ekspresi kondisi yang dapat diberikan.

Objek `TransactGetItems` permintaan memiliki struktur berikut:

```
type DynamoDBTransactGetItemsRequest = {  
  operation: 'TransactGetItems';  
  transactItems: { table: string; key: { [key: string]: any }; projection?:  
    { expression: string; expressionNames?: { [key: string]: string }; }[];  
  };  
};
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

TransactGetItems bidang

`TransactGetItems` daftar bidang

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi `TransactGetItems` DynamoDB, ini harus diatur ke. `TransactGetItems` Nilai ini diperlukan.

transactItems

Item permintaan untuk disertakan. Nilai adalah array item permintaan. Setidaknya satu item permintaan harus disediakan. `transactItems` Nilai ini diperlukan.

table

Tabel DynamoDB untuk mengambil item dari. Nilainya adalah string dari nama tabel. `table` Nilai ini diperlukan.

key

Kunci DynamoDB mewakili kunci utama item yang akan diambil. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat [Mengetik sistem \(pemetaan permintaan\)](#).

projection

Proyeksi yang digunakan untuk menentukan atribut yang akan dikembalikan dari operasi DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang proyeksi, lihat [Proyeksi](#). Bidang ini bersifat opsional.

Hal-hal yang perlu diingat:

- Jika transaksi berhasil, urutan item yang diambil di `items` blok akan sama dengan urutan item permintaan.
- Transaksi dilakukan dengan all-or-nothing cara tertentu. Jika ada item permintaan yang menyebabkan kesalahan, seluruh transaksi tidak akan dilakukan dan rincian kesalahan akan dikembalikan.
- Item permintaan yang tidak dapat diambil bukanlah kesalahan. Sebagai gantinya, elemen null muncul di blok item di posisi yang sesuai.
- Jika kesalahan transaksi adalah `TransactionCanceledException`, `cancellationReasons` blok akan diisi. Urutan alasan pembatalan di `cancellationReasons` blok akan sama dengan urutan item permintaan.
- `TransactGetItem` terbatas pada 100 item permintaan.

Untuk contoh berikut fungsi request handler:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  const { authorId, postId } = ctx.args;
  return {
    operation: 'TransactGetItems',
    transactItems: [
      {
        table: 'posts',
```



```

        key: util.dynamodb.toMapValues({ postId }),
    },
    {
        table: 'authors',
        key: util.dynamodb.toMapValues({ authorId }),
    },
],
};
}

```

Jika transaksi berhasil dan hanya item yang diminta pertama yang diambil, hasil pemanggilan yang tersedia adalah sebagai berikut: `ctx.result`

```

{
  "items": [
    {
      // Attributes of the first requested item
      "post_id": "p1",
      "post_title": "title",
      "post_description": "description"
    },
    // Could not retrieve the second requested item
    null,
  ],
  "cancellationReasons": null
}

```

Jika transaksi gagal karena `TransactionCanceledException` disebabkan oleh item permintaan pertama, hasil pemanggilan yang tersedia `ctx.result` adalah sebagai berikut:

```

{
  "items": null,
  "cancellationReasons": [
    {
      "type": "Sample error type",
      "message": "Sample error message"
    },
    {
      "type": "None",
      "message": "None"
    }
  ]
}

```

```
}
```

`ctx.error` Berisi rincian tentang kesalahan. Item kunci dan `CancellationReasons` dijamin akan hadir di `ctx.result`

TransactWriteItems

Objek `TransactWriteItems` permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk membuat `TransactWriteItems` permintaan ke DynamoDB untuk menulis beberapa item, berpotensi ke beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan yang berikut:

- Nama tabel tujuan dari setiap item permintaan
- Pengoperasian setiap item permintaan untuk dilakukan. Ada empat jenis operasi yang didukung: `PutItem`, `UpdateItem`, `DeleteItem`, dan `ConditionCheck`
- Kunci dari setiap item permintaan untuk menulis

Batas DynamoDB `TransactWriteItems` berlaku.

Objek `TransactWriteItems` permintaan memiliki struktur berikut:

```
type DynamoDBTransactWriteItemsRequest = {  
  operation: 'TransactWriteItems';  
  transactItems: TransactItem[];  
};  
type TransactItem =  
  | TransactWritePutItem  
  | TransactWriteUpdateItem  
  | TransactWriteDeleteItem  
  | TransactWriteConditionCheckItem;  
type TransactWritePutItem = {  
  table: string;  
  operation: 'PutItem';  
  key: { [key: string]: any };  
  attributeValues: { [key: string]: string };  
  condition?: TransactConditionCheckExpression;  
};  
type TransactWriteUpdateItem = {  
  table: string;  
  operation: 'UpdateItem';
```

```

key: { [key: string]: any };
update: DynamoDBExpression;
condition?: TransactConditionCheckExpression;
};
type TransactWriteDeleteItem = {
  table: string;
  operation: 'DeleteItem';
  key: { [key: string]: any };
  condition?: TransactConditionCheckExpression;
};
type TransactWriteConditionCheckItem = {
  table: string;
  operation: 'ConditionCheck';
  key: { [key: string]: any };
  condition?: TransactConditionCheckExpression;
};
type TransactConditionCheckExpression = {
  expression: string;
  expressionNames?: { [key: string]: string };
  expressionValues?: { [key: string]: any };
  returnValuesOnConditionCheckFailure: boolean;
};

```

TransactWriteItems bidang

TransactWriteItems daftar bidang

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi TransactWriteItems DynamoDB, ini harus diatur ke. TransactWriteItems Nilai ini diperlukan.

transactItems

Item permintaan untuk disertakan. Nilai adalah array item permintaan. Setidaknya satu item permintaan harus disediakan. transactItemsNilai ini diperlukan.

UntukPutItem, bidang didefinisikan sebagai berikut:

table

Tabel DynamoDB tujuan. Nilainya adalah string dari nama tabel. tableNilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi PutItem DynamoDB, ini harus diatur ke. PutItem Nilai ini diperlukan.

key

Kunci DynamoDB mewakili kunci utama item yang akan diletakkan. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

attributeValues

Sisa atribut item yang akan dimasukkan ke dalam DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Bidang ini bersifat opsional.

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Jika tidak ada kondisi yang ditentukan, PutItem permintaan akan menimpa entri yang ada untuk item tersebut. Anda dapat menentukan apakah akan mengambil kembali item yang ada saat pemeriksaan kondisi gagal. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi transaksional, lihat Ekspresi [kondisi transaksi](#). Nilai ini bersifat opsional.

UntukUpdateItem, bidang didefinisikan sebagai berikut:

table

Tabel DynamoDB untuk memperbarui. Nilainya adalah string dari nama tabel. tableNilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi UpdateItem DynamoDB, ini harus diatur ke. UpdateItem Nilai ini diperlukan.

key

Kunci DynamoDB mewakili kunci utama item yang akan diperbarui. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

update

`update` Bagian ini memungkinkan Anda menentukan ekspresi pembaruan yang menjelaskan cara memperbarui item di DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi pembaruan, lihat dokumentasi [DynamoDB UpdateExpressions](#). Bagian ini diperlukan.

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Jika tidak ada kondisi yang ditentukan, `UpdateItem` permintaan akan memperbarui entri yang ada terlepas dari statusnya saat ini. Anda dapat menentukan apakah akan mengambil kembali item yang ada saat pemeriksaan kondisi gagal. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi transaksional, lihat Ekspresi [kondisi transaksi](#). Nilai ini bersifat opsional.

Untuk `DeleteItem`, bidang didefinisikan sebagai berikut:

table

Tabel DynamoDB untuk menghapus item. Nilainya adalah string dari nama tabel. `table` Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi `DeleteItem` DynamoDB, ini harus diatur ke `DeleteItem` Nilai ini diperlukan.

key

Tombol DynamoDB mewakili kunci utama item yang akan dihapus. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Jika tidak ada kondisi yang ditentukan, `DeleteItem` permintaan menghapus item terlepas dari keadaan saat ini. Anda dapat menentukan apakah akan mengambil kembali item yang ada saat pemeriksaan kondisi gagal. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi transaksional, lihat Ekspresi [kondisi transaksi](#). Nilai ini bersifat opsional.

Untuk `ConditionCheck`, bidang didefinisikan sebagai berikut:

table

Tabel DynamoDB untuk memeriksa kondisi. Nilainya adalah string dari nama tabel. `table` Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi `ConditionCheck` DynamoDB, ini harus diatur ke. `ConditionCheck` Nilai ini diperlukan.

key

Kunci DynamoDB mewakili kunci utama item untuk pemeriksaan kondisi. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Anda dapat menentukan apakah akan mengambil kembali item yang ada saat pemeriksaan kondisi gagal. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi transaksional, lihat Ekspresi [kondisi transaksi](#). Nilai ini diperlukan.

Hal-hal yang perlu diingat:

- Hanya kunci item permintaan yang dikembalikan dalam respons, jika berhasil. Urutan kunci akan sama dengan urutan item permintaan.
- Transaksi dilakukan dengan all-or-nothing cara tertentu. Jika ada item permintaan yang menyebabkan kesalahan, seluruh transaksi tidak akan dilakukan dan rincian kesalahan akan dikembalikan.
- Tidak ada dua item permintaan yang dapat menargetkan item yang sama. Kalau tidak, mereka akan menyebabkan `TransactionCanceledException` kesalahan.
- Jika kesalahan transaksi adalah `TransactionCanceledException`, `cancellationReasons` blok akan diisi. Jika pemeriksaan kondisi item permintaan gagal dan Anda tidak `returnValuesOnConditionCheckFailure` menentukan `false`, item yang ada di tabel akan diambil dan disimpan item di posisi `cancellationReasons` blok yang sesuai.
- `TransactWriteItem` terbatas pada 100 item permintaan.

- Operasi ini tidak didukung saat digunakan dengan deteksi konflik. Menggunakan keduanya secara bersamaan dapat mengakibatkan kesalahan.

Untuk contoh berikut fungsi request handler:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  const { authorId, postId, title, description, oldTitle, authorName } = ctx.args;
  return {
    operation: 'TransactWriteItems',
    transactItems: [
      {
        table: 'posts',
        operation: 'PutItem',
        key: util.dynamodb.toMapValues({ postId }),
        attributeValues: util.dynamodb.toMapValues({ title, description }),
        condition: util.transform.toDynamoDBConditionExpression({
          title: { eq: oldTitle },
        }),
      },
      {
        table: 'authors',
        operation: 'UpdateItem',
        key: util.dynamodb.toMapValues({ authorId }),
        update: {
          expression: 'SET authorName = :name',
          expressionValues: util.dynamodb.toMapValues({ ':name': authorName }),
        },
      },
    ],
  };
}
```

Jika transaksi berhasil, hasil pemanggilan yang tersedia `ctx.result` adalah sebagai berikut:

```
{
  "keys": [
    // Key of the PutItem request
    {
      "post_id": "p1",
    },
  ],
}
```

```
// Key of the UpdateItem request
{
  "author_id": "a1"
},
"cancellationReasons": null
}
```

Jika transaksi gagal karena kegagalan pemeriksaan kondisi PutItem permintaan, hasil pemanggilan yang tersedia `ctx.result` adalah sebagai berikut:

```
{
  "keys": null,
  "cancellationReasons": [
    {
      "item": {
        "post_id": "p1",
        "post_title": "Actual old title",
        "post_description": "Old description"
      },
      "type": "ConditionCheckFailed",
      "message": "The condition check failed."
    },
    {
      "type": "None",
      "message": "None"
    }
  ]
}
```

`ctx.error` berisi rincian tentang kesalahan. Kunci kunci dan `CancellationReasons` dijamin akan ada di `ctx.result`

Jenis sistem (pemetaan permintaan)

Saat menggunakan fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk memanggil tabel DynamoDB Anda AWS AppSync, perlu mengetahui jenis setiap nilai yang akan digunakan dalam panggilan itu. Ini karena DynamoDB mendukung lebih banyak tipe primitif daripada GraphQL atau JSON (seperti set dan data biner). AWS AppSync membutuhkan beberapa petunjuk saat menerjemahkan antara GraphQL dan DynamoDB, jika tidak maka harus membuat beberapa asumsi tentang bagaimana data disusun dalam tabel Anda.

[Untuk informasi selengkapnya tentang tipe data DynamoDB, lihat deskriptor tipe Data DynamoDB dan dokumentasi tipe data.](#)

Nilai DynamoDB diwakili oleh objek JSON yang berisi pasangan kunci-nilai tunggal. Kunci menentukan jenis DynamoDB, dan nilai menentukan nilai itu sendiri. Dalam contoh berikut, kunci `S` menunjukkan bahwa nilainya adalah string, dan nilainya `identifier` adalah nilai string itu sendiri.

```
{ "S" : "identifier" }
```

Perhatikan bahwa objek JSON tidak dapat memiliki lebih dari satu pasangan kunci-nilai. Jika lebih dari satu pasangan kunci-nilai ditentukan, objek permintaan tidak diuraikan.

Nilai DynamoDB digunakan di mana saja dalam objek permintaan di mana Anda perlu menentukan nilai. Beberapa tempat di mana Anda perlu melakukan ini termasuk: `key` dan `attributeValue` bagian, dan `expressionValues` bagian dari bagian ekspresi. Dalam contoh berikut, `identifier` nilai DynamoDB String sedang ditetapkan ke bidang `id` di bagian (mungkin dalam `key` `GetItem` objek permintaan).

```
"key" : {  
  "id" : { "S" : "identifier" }  
}
```

Tipe yang Didukung

AWS AppSync mendukung skalar DynamoDB, dokumen, dan jenis set berikut:

Jenis string **S**

Nilai string tunggal. Nilai DynamoDB String dilambangkan dengan:

```
{ "S" : "some string" }
```

Contoh penggunaan adalah:

```
"key" : {  
  "id" : { "S" : "some string" }  
}
```

Jenis set string **SS**

Satu set nilai string. Nilai DynamoDB String Set dilambangkan dengan:

```
{ "SS" : [ "first value", "second value", ... ] }
```

Contoh penggunaan adalah:

```
"attributeValues" : {
  "phoneNumbers" : { "SS" : [ "+1 555 123 4567", "+1 555 234 5678" ] }
}
```

Jenis nomor **N**

Nilai numerik tunggal. Nilai Nomor DynamoDB dilambangkan dengan:

```
{ "N" : 1234 }
```

Contoh penggunaan adalah:

```
"expressionValues" : {
  ":expectedVersion" : { "N" : 1 }
}
```

Jenis set nomor **NS**

Satu set nilai angka. Nilai DynamoDB Number Set dilambangkan dengan:

```
{ "NS" : [ 1, 2.3, 4 ... ] }
```

Contoh penggunaan adalah:

```
"attributeValues" : {
  "sensorReadings" : { "NS" : [ 67.8, 12.2, 70 ] }
}
```

Tipe biner **B**

Nilai biner. Nilai biner DynamoDB dilambangkan dengan:

```
{ "B" : "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=" }
```

Perhatikan bahwa nilainya sebenarnya adalah string, di mana string adalah representasi yang dikodekan base64 dari data biner. AWS AppSync mendekode string ini kembali ke nilai binernya

sebelum mengirimnya ke DynamoDB. AWS AppSync menggunakan skema decoding base64 seperti yang didefinisikan oleh RFC 2045: karakter apa pun yang tidak ada dalam alfabet base64 diabaikan.

Contoh penggunaan adalah:

```
"attributeValues" : {  
  "binaryMessage" : { "B" : "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=" }  
}
```

Jenis set biner **BS**

Satu set nilai biner. Nilai DynamoDB Binary Set dilambangkan dengan:

```
{ "BS" : [ "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=", "SG93IGFyZSB5b3U/Cg==" ... ] }
```

Perhatikan bahwa nilainya sebenarnya adalah string, di mana string adalah representasi yang dikodekan base64 dari data biner. AWS AppSync mendekode string ini kembali ke nilai binernya sebelum mengirimnya ke DynamoDB. AWS AppSync menggunakan skema decoding base64 seperti yang didefinisikan oleh RFC 2045: karakter apa pun yang tidak ada dalam alfabet base64 diabaikan.

Contoh penggunaan adalah:

```
"attributeValues" : {  
  "binaryMessages" : { "BS" : [ "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=", "SG93IGFyZSB5b3U/Cg==" ] }  
}
```

Jenis Boolean **BOOL**

Nilai Boolean. Nilai DynamoDB Boolean dilambangkan dengan:

```
{ "BOOL" : true }
```

Perhatikan bahwa hanya `true` dan `false` merupakan nilai yang valid.

Contoh penggunaan adalah:

```
"attributeValues" : {  
  "orderComplete" : { "BOOL" : false }  
}
```

```
}
```

Jenis daftar L

Daftar nilai DynamoDB lain yang didukung. Nilai Daftar DynamoDB dilambangkan dengan:

```
{ "L" : [ ... ] }
```

Perhatikan bahwa nilainya adalah nilai gabungan, di mana daftar dapat berisi nol atau lebih dari nilai DynamoDB yang didukung (termasuk daftar lainnya). Daftar ini juga dapat berisi campuran dari berbagai jenis.

Contoh penggunaan adalah:

```
{ "L" : [
  { "S" : "A string value" },
  { "N" : 1 },
  { "SS" : [ "Another string value", "Even more string values!" ] }
]
```

Jenis peta M

Mewakili kumpulan pasangan kunci-nilai yang tidak berurutan dari nilai DynamoDB lain yang didukung. Nilai DynamoDB Map dilambangkan dengan:

```
{ "M" : { ... } }
```

Perhatikan bahwa peta dapat berisi nol atau lebih pasangan nilai kunci. Kuncinya harus berupa string, dan nilainya dapat berupa nilai DynamoDB yang didukung (termasuk peta lainnya). Peta juga dapat berisi campuran dari berbagai jenis.

Contoh penggunaan adalah:

```
{ "M" : {
  "someString" : { "S" : "A string value" },
  "someNumber" : { "N" : 1 },
  "stringSet" : { "SS" : [ "Another string value", "Even more string
values!" ] }
}
```

Jenis nol **NULL**

Nilai nol. Nilai DynamoDB Null dilambangkan dengan:

```
{ "NULL" : null }
```

Contoh penggunaan adalah:

```
"attributeValues" : {  
  "phoneNumbers" : { "NULL" : null }  
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang setiap jenis, lihat dokumentasi [DynamoDB](#).

Jenis sistem (pemetaan respons)

Saat menerima respons dari DynamoDB AWS AppSync, secara otomatis mengubahnya menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON. Setiap atribut di DynamoDB diterjemahkan dan dikembalikan dalam konteks penanganan respons.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan berikut ini:

```
{  
  "id" : { "S" : "1234" },  
  "name" : { "S" : "Nadia" },  
  "age" : { "N" : 25 }  
}
```

Saat hasilnya dikembalikan dari resolver pipeline Anda, AWS AppSync ubah menjadi tipe GraphQL dan JSON sebagai:

```
{  
  "id" : "1234",  
  "name" : "Nadia",  
  "age" : 25  
}
```

Bagian ini menjelaskan cara AWS AppSync mengonversi skalar DynamoDB berikut, dokumen, dan jenis set:

Jenis string **S**

Nilai string tunggal. Nilai DynamoDB String dikembalikan sebagai string.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB String berikut:

```
{ "S" : "some string" }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi string:

```
"some string"
```

Jenis set string **SS**

Satu set nilai string. Nilai DynamoDB String Set dikembalikan sebagai daftar string.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB String Set berikut:

```
{ "SS" : [ "first value", "second value", ... ] }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi daftar string:

```
[ "+1 555 123 4567", "+1 555 234 5678" ]
```

Jenis nomor **N**

Nilai numerik tunggal. Nilai DynamoDB Number dikembalikan sebagai angka.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai Nomor DynamoDB berikut:

```
{ "N" : 1234 }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi angka:

```
1234
```

Jenis set nomor **NS**

Satu set nilai angka. Nilai DynamoDB Number Set dikembalikan sebagai daftar angka.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB Number Set berikut:

```
{ "NS" : [ 67.8, 12.2, 70 ] }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi daftar angka:

```
[ 67.8, 12.2, 70 ]
```

Tipe biner **B**

Nilai biner. Nilai DynamoDB Binary dikembalikan sebagai string yang berisi representasi base64 dari nilai tersebut.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB Binary berikut:

```
{ "B" : "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=" }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi string yang berisi representasi base64 dari nilai:

```
"SGVsbG8sIFdvcmxkIQo="
```

[Perhatikan bahwa data biner dikodekan dalam skema pengkodean base64 seperti yang ditentukan dalam RFC 4648 dan RFC 2045.](#)

Jenis set biner **BS**

Satu set nilai biner. Nilai DynamoDB Binary Set dikembalikan sebagai daftar string yang berisi representasi base64 dari nilai-nilai.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB Binary Set berikut:

```
{ "BS" : [ "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=", "SG93IGFyZSB5b3U/Cg==" ... ] }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi daftar string yang berisi representasi base64 dari nilai-nilai:

```
[ "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=", "SG93IGFyZSB5b3U/Cg==" ... ]
```

[Perhatikan bahwa data biner dikodekan dalam skema pengkodean base64 seperti yang ditentukan dalam RFC 4648 dan RFC 2045.](#)

Jenis Boolean **BOOL**

Nilai Boolean. Nilai DynamoDB Boolean dikembalikan sebagai Boolean.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB Boolean berikut:

```
{ "BOOL" : true }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi Boolean:

```
true
```

Jenis daftar L

Daftar nilai DynamoDB lain yang didukung. Nilai Daftar DynamoDB dikembalikan sebagai daftar nilai, di mana setiap nilai batin juga dikonversi.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai Daftar DynamoDB berikut:

```
{ "L" : [
  { "S" : "A string value" },
  { "N" : 1 },
  { "SS" : [ "Another string value", "Even more string values!" ] }
]
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi daftar nilai yang dikonversi:

```
[ "A string value", 1, [ "Another string value", "Even more string values!" ] ]
```

Jenis peta M

A key/value collection of any other supported DynamoDB value. A DynamoDB Map value is returned as a JSON object, where each key/value juga dikonversi.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB Map berikut:

```
{ "M" : {
  "someString" : { "S" : "A string value" },
  "someNumber" : { "N" : 1 },
  "stringSet" : { "SS" : [ "Another string value", "Even more string
values!" ] }
}
```


AWS AppSync mengubahnya menjadi objek JSON:

```
{
  "someString" : "A string value",
  "someNumber" : 1,
  "stringSet" : [ "Another string value", "Even more string values!" ]
}
```

Jenis nol **NULL**

Nilai nol.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB Null berikut:

```
{ "NULL" : null }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi nol:

```
null
```

Filter

Saat menanyakan objek di DynamoDB menggunakan Query operasi Scan dan, Anda dapat secara opsional menentukan filter yang mengevaluasi hasil dan hanya mengembalikan nilai yang diinginkan.

Properti filter dari Scan permintaan Query atau memiliki struktur berikut:

```
type DynamoDBExpression = {
  expression: string;
  expressionNames?: { [key: string]: string };
  expressionValues?: { [key: string]: any };
};
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

expression

Eksresi kueri. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi filter, lihat dokumentasi [DynamoDB dan QueryFilter ScanFilter DynamoDB](#). Bidang ini harus ditentukan.

expressionNames

Substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci tersebut sesuai dengan placeholder nama yang digunakan dalam file. `expression` Nilai harus berupa string yang sesuai dengan nama atribut item di DynamoDB. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi yang digunakan dalam. `expression`

expressionValues

Substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nilai yang digunakan dalam `expression`, dan nilainya harus berupa nilai yang diketik. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Ini harus ditentukan. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi yang digunakan dalam. `expression`

Contoh

Contoh berikut adalah bagian filter untuk permintaan, di mana entri diambil dari DynamoDB hanya dikembalikan jika judul dimulai dengan argumen. `title`

Di sini kita menggunakan `util.transform.toDynamoDBFilterExpression` untuk secara otomatis membuat filter dari objek:

```
const filter = util.transform.toDynamoDBFilterExpression({
  title: { beginsWith: 'far away' },
});

const request = {};
request.filter = JSON.parse(filter);
```

Ini menghasilkan filter berikut:

```
{
  "filter": {
    "expression": "(begins_with(#title,:title_beginsWith))",
    "expressionNames": { "#title": "title" },
    "expressionValues": {
      ":title_beginsWith": { "S": "far away" }
    }
  }
}
```

```
}  
}
```

Ekspresi kondisi

Saat Anda mengubah objek di DynamoDB dengan menggunakan operasi `PutItem`, `UpdateItem`, dan `DeleteItem` DynamoDB, Anda dapat secara opsional menentukan ekspresi kondisi yang mengontrol apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB sebelum operasi dilakukan.

Fungsi AWS AppSync DynamoDB memungkinkan ekspresi kondisi yang akan ditentukan `PutItem` dalam `UpdateItem`, `DeleteItem` dan meminta objek, dan juga strategi untuk mengikuti jika kondisi gagal dan objek tidak diperbarui.

Contoh 1

Objek `PutItem` permintaan berikut tidak memiliki ekspresi kondisi. Akibatnya, ia menempatkan item di DynamoDB bahkan jika item dengan kunci yang sama sudah ada, sehingga menimpa item yang ada.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';  
export function request(ctx) {  
  const { foo, bar, ...values } = ctx.args  
  return {  
    operation: 'PutItem',  
    key: util.dynamodb.toMapValues({foo, bar}),  
    attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(values),  
  };  
}
```

Contoh 2

Objek `PutItem` berikut memang memiliki ekspresi kondisi yang memungkinkan operasi berhasil hanya jika item dengan kunci yang sama tidak ada di DynamoDB.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';  
export function request(ctx) {  
  const { foo, bar, ...values } = ctx.args  
  return {  
    operation: 'PutItem',  
    key: util.dynamodb.toMapValues({foo, bar}),  
    conditionExpression: 'attribute_not_exists(key)',  
  };  
}
```

```

    attributeValues: util.dynamodb.toMapValues(values),
    condition: { expression: "attribute_not_exists(id)" }
  };
}

```

Secara default, jika pemeriksaan kondisi gagal, fungsi AWS AppSync DynamoDB memberikan kesalahan untuk mutasi.

Namun, fungsi AWS AppSync DynamoDB menawarkan beberapa fitur tambahan untuk membantu pengembang menangani beberapa kasus tepi umum:

- Jika fungsi AWS AppSync DynamoDB dapat menentukan bahwa nilai saat ini di DynamoDB cocok dengan hasil yang diinginkan, ia memperlakukan operasi seolah-olah berhasil pula.
- Alih-alih mengembalikan kesalahan, Anda dapat mengonfigurasi fungsi untuk memanggil fungsi Lambda khusus untuk memutuskan bagaimana fungsi AWS AppSync DynamoDB harus menangani kegagalan.

Ini dijelaskan secara lebih rinci di bagian [Menangani kegagalan pemeriksaan kondisi](#).

[Untuk informasi selengkapnya tentang ekspresi kondisi DynamoDB, lihat dokumentasi DynamoDB. ConditionExpressions](#)

Menentukan suatu kondisi

Objek `PutItemUpdateItem`, dan `DeleteItem` permintaan semuanya memungkinkan `condition` bagian opsional untuk ditentukan. Jika dihilangkan, tidak ada pemeriksaan kondisi yang dilakukan. Jika ditentukan, kondisi harus benar agar operasi berhasil.

`condition`Bagian memiliki struktur sebagai berikut:

```

type ConditionCheckExpression = {
  expression: string;
  expressionNames?: { [key: string]: string };
  expressionValues?: { [key: string]: any };
  equalsIgnore?: string[];
  consistentRead?: boolean;
  conditionalCheckFailedHandler?: {
    strategy: 'Custom' | 'Reject';
    lambdaArn?: string;
  };
};

```

Bidang berikut menentukan kondisi:

expression

Ekspresi pembaruan itu sendiri. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi kondisi, lihat dokumentasi [DynamoDB ConditionExpressions](#). Bidang ini harus ditentukan.

expressionNames

Substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nama yang digunakan dalam ekspresi, dan nilainya harus berupa string yang sesuai dengan nama atribut item di DynamoDB. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi yang digunakan dalam ekspresi.

expressionValues

Substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nilai yang digunakan dalam ekspresi, dan nilainya harus berupa nilai yang diketik. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Ini harus ditentukan. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi yang digunakan dalam ekspresi.

Bidang yang tersisa memberi tahu fungsi AWS AppSync DynamoDB bagaimana menangani kegagalan pemeriksaan kondisi:

equalsIgnore

Ketika pemeriksaan kondisi gagal saat menggunakan PutItem operasi, fungsi AWS AppSync DynamoDB membandingkan item yang saat ini ada di DynamoDB terhadap item yang coba dituliskannya. Jika mereka sama, itu memperlakukan operasi seolah-olah berhasil. Anda dapat menggunakan equalsIgnore bidang untuk menentukan daftar atribut yang AWS AppSync harus diabaikan saat melakukan perbandingan tersebut. Misalnya, jika satu-satunya perbedaan adalah version atribut, ia memperlakukan operasi seolah-olah berhasil. Bidang ini bersifat opsional.

consistentRead

Ketika pemeriksaan kondisi gagal, AWS AppSync dapatkan nilai item saat ini dari DynamoDB menggunakan pembacaan yang sangat konsisten. Anda dapat menggunakan bidang ini untuk

memberi tahu fungsi AWS AppSync DynamoDB agar menggunakan pembacaan yang konsisten pada akhirnya. Bidang ini opsional, dan defaultnya. `true`

conditionalCheckFailedHandler

Bagian ini memungkinkan Anda untuk menentukan bagaimana fungsi AWS AppSync DynamoDB memperlakukan kegagalan pemeriksaan kondisi setelah membandingkan nilai saat ini di DynamoDB terhadap hasil yang diharapkan. Bagian ini opsional. Jika dihilangkan, itu default ke strategi. `Reject`

strategy

Strategi yang diambil oleh fungsi AWS AppSync DynamoDB setelah membandingkan nilai saat ini di DynamoDB dengan hasil yang diharapkan. Bidang ini diperlukan dan memiliki nilai yang mungkin berikut:

Reject

Mutasi gagal, dan kesalahan ditambahkan ke respons GraphQL.

Custom

Fungsi AWS AppSync DynamoDB memanggil fungsi Lambda kustom untuk memutuskan bagaimana menangani kegagalan pemeriksaan kondisi. Ketika `strategy` diatur ke `Custom`, `lambdaArn` bidang harus berisi ARN dari fungsi Lambda untuk dipanggil.

lambdaArn

ARN dari fungsi Lambda untuk memanggil yang menentukan bagaimana fungsi DynamoDB harus menangani kegagalan pemeriksaan AWS AppSync kondisi. Bidang ini hanya harus ditentukan ketika `strategy` diatur ke `Custom`. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menggunakan fitur ini, lihat [Menangani kegagalan pemeriksaan kondisi](#).

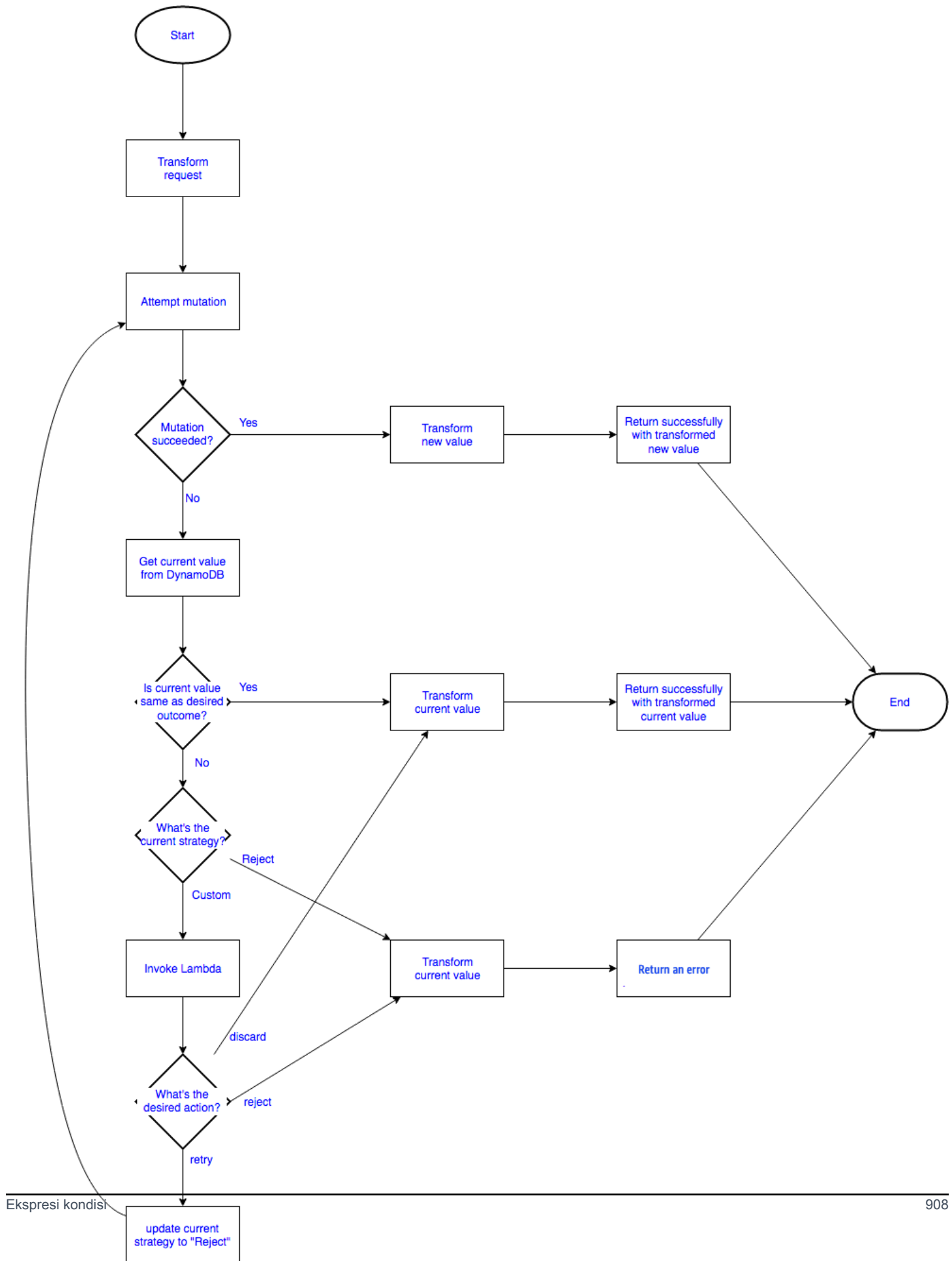
Menangani kegagalan pemeriksaan kondisi

Ketika pemeriksaan kondisi gagal, fungsi AWS AppSync DynamoDB dapat meneruskan kesalahan untuk mutasi dan nilai objek saat ini dengan menggunakan utilitas. `util.appendError` Namun, fungsi AWS AppSync DynamoDB menawarkan beberapa fitur tambahan untuk membantu pengembang menangani beberapa kasus tepi umum:

- Jika fungsi AWS AppSync DynamoDB dapat menentukan bahwa nilai saat ini di DynamoDB cocok dengan hasil yang diinginkan, ia memperlakukan operasi seolah-olah berhasil pula.

- Alih-alih mengembalikan kesalahan, Anda dapat mengonfigurasi fungsi untuk memanggil fungsi Lambda khusus untuk memutuskan bagaimana fungsi AWS AppSync DynamoDB harus menangani kegagalan.

Diagram alur untuk proses ini adalah:



Memeriksa hasil yang diinginkan

Ketika pemeriksaan kondisi gagal, fungsi AWS AppSync DynamoDB melakukan permintaan DynamoDB untuk mendapatkan `GetItem` nilai item saat ini dari DynamoDB. Secara default, ini menggunakan pembacaan yang sangat konsisten, namun ini dapat dikonfigurasi menggunakan `consistentRead` bidang di `condition` blok dan membandingkannya dengan hasil yang diharapkan:

- Untuk `PutItem` operasi, fungsi AWS AppSync DynamoDB membandingkan nilai saat ini terhadap nilai yang mencoba untuk menulis, tidak termasuk atribut yang tercantum dalam dari perbandingan. `equalsIgnore` Jika itemnya sama, ia memperlakukan operasi sebagai berhasil dan mengembalikan item yang diambil dari DynamoDB. Jika tidak, ia mengikuti strategi yang dikonfigurasi.

Misalnya, jika objek `PutItem` permintaan terlihat seperti berikut:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
export function request(ctx) {
  const { id, name, version } = ctx.args
  return {
    operation: 'PutItem',
    key: util.dynamodb.toMapValues({foo, bar}),
    attributeValues: util.dynamodb.toMapValues({ name, version: version+1 }),
    condition: {
      expression: "version = :expectedVersion",
      expressionValues: util.dynamodb.toMapValues({':expectedVersion': version}),
      equalsIgnore: ['version']
    }
  };
}
```

Dan item yang saat ini ada di DynamoDB terlihat seperti berikut:

```
{
  "id" : { "S" : "1" },
  "name" : { "S" : "Steve" },
  "version" : { "N" : 8 }
}
```

Fungsi AWS AppSync DynamoDB akan membandingkan item yang coba ditulisnya dengan nilai saat ini, melihat bahwa satu-satunya perbedaan adalah `version` bidang, tetapi karena dikonfigurasi untuk mengabaikan `version` bidang, ia memperlakukan operasi sebagai berhasil dan mengembalikan item yang diambil dari DynamoDB.

- Untuk `DeleteItem` operasi, fungsi AWS AppSync DynamoDB memeriksa untuk memverifikasi bahwa item dikembalikan dari DynamoDB. Jika tidak ada barang yang dikembalikan, itu memperlakukan operasi sebagai berhasil. Jika tidak, ia mengikuti strategi yang dikonfigurasi.
- Untuk `UpdateItem` operasi, fungsi AWS AppSync DynamoDB tidak memiliki informasi yang cukup untuk menentukan apakah item saat ini di DynamoDB cocok dengan hasil yang diharapkan, dan oleh karena itu mengikuti strategi yang dikonfigurasi.

Jika status objek saat ini di DynamoDB berbeda dari hasil yang diharapkan, fungsi AWS AppSync DynamoDB mengikuti strategi yang dikonfigurasi, untuk menolak mutasi atau memanggil fungsi Lambda untuk menentukan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Mengikuti strategi “tolak”

Saat mengikuti `Reject` strategi, fungsi AWS AppSync DynamoDB mengembalikan kesalahan untuk mutasi.

Misalnya, mengingat permintaan mutasi berikut:

```
mutation {  
  updatePerson(id: 1, name: "Steve", expectedVersion: 1) {  
    Name  
    theVersion  
  }  
}
```

Jika item yang dikembalikan dari DynamoDB terlihat seperti berikut:

```
{  
  "id" : { "S" : "1" },  
  "name" : { "S" : "Steve" },  
  "version" : { "N" : 8 }  
}
```

Dan fungsi respon handler terlihat seperti berikut:

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';
export function response(ctx) {
  const { version, ...values } = ctx.result;
  const result = { ...values, theVersion: version };
  if (ctx.error) {
    if (error) {
      return util.appendError(error.message, error.type, result, null);
    }
  }
  return result
}
```

Respons GraphQL terlihat seperti berikut:

```
{
  "data": null,
  "errors": [
    {
      "message": "The conditional request failed (Service: AmazonDynamoDBv2;
Status Code: 400; Error Code: ConditionalCheckFailedException; Request ID:
ABCDEFGHJKLMNOPQRSTUVWXYZABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ)"
      "errorType": "DynamoDB:ConditionalCheckFailedException",
      ...
    }
  ]
}
```

Juga, jika ada bidang dalam objek yang dikembalikan diisi oleh resolver lain dan mutasi telah berhasil, mereka tidak akan diselesaikan ketika objek dikembalikan di bagian. `error`

Mengikuti strategi “kustom”

Saat mengikuti Custom strategi, fungsi AWS AppSync DynamoDB memanggil fungsi Lambda untuk memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Fungsi Lambda memilih salah satu opsi berikut:

- `rejectmutasi`. Ini memberi tahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk berperilaku seolah-olah strategi yang dikonfigurasi `Reject` adalah, mengembalikan kesalahan untuk mutasi dan nilai objek saat ini di DynamoDB seperti yang dijelaskan di bagian sebelumnya.
- `discardmutasi`. Ini memberitahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk diam-diam mengabaikan kegagalan pemeriksaan kondisi dan mengembalikan nilai dalam DynamoDB.

- **retryMutasi.** Ini memberitahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk mencoba lagi mutasi dengan objek permintaan baru.

Permintaan doa Lambda

Fungsi AWS AppSync DynamoDB memanggil fungsi Lambda yang ditentukan dalam `lambdaArn`. Ini menggunakan `service-role-arn` konfigurasi yang sama pada sumber data. Muatan doa memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "arguments": { ... },
  "requestMapping": {... },
  "currentValue": { ... },
  "resolver": { ... },
  "identity": { ... }
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

arguments

Argumen dari mutasi GraphQL. Ini sama dengan argumen yang tersedia untuk objek permintaan `dcontext.arguments`.

requestMapping

Objek permintaan untuk operasi ini.

currentValue

Nilai objek saat ini di DynamoDB.

resolver

Informasi tentang AWS AppSync resolver atau fungsi.

identity

Informasi tentang penelepon. Ini sama dengan informasi identitas yang tersedia untuk objek permintaan `dcontext.identity`.

Contoh lengkap dari payload:

```
{
```

```

    "arguments": {
      "id": "1",
      "name": "Steve",
      "expectedVersion": 1
    },
    "requestMapping": {
      "version" : "2017-02-28",
      "operation" : "PutItem",
      "key" : {
        "id" : { "S" : "1" }
      },
      "attributeValues" : {
        "name" : { "S" : "Steve" },
        "version" : { "N" : 2 }
      },
      "condition" : {
        "expression" : "version = :expectedVersion",
        "expressionValues" : {
          ":expectedVersion" : { "N" : 1 }
        },
        "equalsIgnore": [ "version" ]
      }
    },
    "currentValue": {
      "id" : { "S" : "1" },
      "name" : { "S" : "Steve" },
      "version" : { "N" : 8 }
    },
    "resolver": {
      "tableName": "People",
      "awsRegion": "us-west-2",
      "parentType": "Mutation",
      "field": "updatePerson",
      "outputType": "Person"
    },
    "identity": {
      "accountId": "123456789012",
      "sourceIp": "x.x.x.x",
      "user": "AIDAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA",
      "userArn": "arn:aws:iam::123456789012:user/appsync"
    }
  }
}

```

Tanggapan Doa Lambda

Fungsi Lambda dapat memeriksa payload pemanggilan dan menerapkan logika bisnis apa pun untuk memutuskan bagaimana fungsi AWS AppSync DynamoDB harus menangani kegagalan. Ada tiga opsi untuk menangani kegagalan pemeriksaan kondisi:

- **rejectmutasi.** Payload respons untuk opsi ini harus memiliki struktur ini:

```
{
  "action": "reject"
}
```

Ini memberi tahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk berperilaku seolah-olah strategi yang dikonfigurasi Reject adalah, mengembalikan kesalahan untuk mutasi dan nilai objek saat ini di DynamoDB, seperti yang dijelaskan pada bagian di atas.

- **discardmutasi.** Payload respons untuk opsi ini harus memiliki struktur ini:

```
{
  "action": "discard"
}
```

Ini memberitahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk diam-diam mengabaikan kegagalan pemeriksaan kondisi dan mengembalikan nilai dalam DynamoDB.

- **retrymutasi.** Payload respons untuk opsi ini harus memiliki struktur ini:

```
{
  "action": "retry",
  "retryMapping": { ... }
}
```

Ini memberitahu fungsi AWS AppSync DynamoDB untuk mencoba lagi mutasi dengan objek permintaan baru. Struktur `retryMapping` bagian tergantung pada operasi DynamoDB, dan merupakan bagian dari objek permintaan penuh untuk operasi itu.

Untuk `PutItem`, `retryMapping` bagian tersebut memiliki struktur sebagai berikut. Untuk deskripsi `attributeValues` lapangan, lihat [PutItem](#).

```
{
  "attributeValues": { ... },
```

```

    "condition": {
      "equalsIgnore" = [ ... ],
      "consistentRead" = true
    }
  }
}

```

Untuk `UpdateItem`, `retryMapping` bagian tersebut memiliki struktur sebagai berikut. Untuk deskripsi update bagian ini, lihat [UpdateItem](#).

```

{
  "update" : {
    "expression" : "someExpression"
    "expressionNames" : {
      "#foo" : "foo"
    },
    "expressionValues" : {
      ":bar" : ... typed value
    }
  },
  "condition": {
    "consistentRead" = true
  }
}

```

Untuk `DeleteItem`, `retryMapping` bagian tersebut memiliki struktur sebagai berikut.

```

{
  "condition": {
    "consistentRead" = true
  }
}

```

Tidak ada cara untuk menentukan operasi atau kunci yang berbeda untuk dikerjakan. Fungsi AWS AppSync DynamoDB hanya memungkinkan percobaan ulang dari operasi yang sama pada objek yang sama. Juga, `condition` bagian ini tidak mengizinkan `conditionalCheckFailedHandler` untuk ditentukan. Jika percobaan ulang gagal, fungsi AWS AppSync DynamoDB mengikuti strategi. `Reject`

Berikut adalah contoh fungsi Lambda untuk menangani permintaan yang gagal `PutItem`. Logika bisnis melihat siapa yang membuat panggilan. Jika dibuat oleh `jeffTheAdmin`, ia mencoba

ulang permintaan, memperbarui `version` dan `expectedVersion` dari item yang saat ini ada di DynamoDB. Jika tidak, ia menolak mutasi.

```
exports.handler = (event, context, callback) => {
  console.log("Event: " + JSON.stringify(event));

  // Business logic goes here.

  var response;
  if ( event.identity.user == "jeffTheAdmin" ) {
    response = {
      "action" : "retry",
      "retryMapping" : {
        "attributeValues" : event.requestMapping.attributeValues,
        "condition" : {
          "expression" : event.requestMapping.condition.expression,
          "expressionValues" :
event.requestMapping.condition.expressionValues
        }
      }
    }
    response.retryMapping.attributeValues.version = { "N" :
event.currentValue.version.N + 1 }
    response.retryMapping.condition.expressionValues[':expectedVersion'] =
event.currentValue.version

  } else {
    response = { "action" : "reject" }
  }

  console.log("Response: " + JSON.stringify(response))
  callback(null, response)
};
```

Ekspresi kondisi transaksi

Ekspresi kondisi transaksi tersedia dalam permintaan dari keempat jenis operasi `diTransactWriteItems`, yaitu `PutItem`, `DeleteItem`, `UpdateItem`, dan `ConditionCheck`.

Untuk `PutItem`, `DeleteItem`, dan `UpdateItem`, ekspresi kondisi transaksi adalah opsional. Untuk `ConditionCheck`, ekspresi kondisi transaksi diperlukan.

Contoh 1

Handler permintaan DeleteItem fungsi transaksional berikut tidak memiliki ekspresi kondisi. Akibatnya, ia menghapus item di DynamoDB.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  const { postId } = ctx.args;
  return {
    operation: 'TransactWriteItems',
    transactItems: [
      {
        table: 'posts',
        operation: 'DeleteItem',
        key: util.dynamodb.toMapValues({ postId }),
      }
    ],
  };
}
```

Contoh 2

Handler permintaan DeleteItem fungsi transaksional berikut memang memiliki ekspresi kondisi transaksi yang memungkinkan operasi berhasil hanya jika penulis posting itu sama dengan nama tertentu.

```
import { util } from '@aws-appsync/utils';

export function request(ctx) {
  const { postId, authorName } = ctx.args;
  return {
    operation: 'TransactWriteItems',
    transactItems: [
      {
        table: 'posts',
        operation: 'DeleteItem',
        key: util.dynamodb.toMapValues({ postId }),
        condition: util.transform.toDynamoDBConditionExpression({
          authorName: { eq: authorName },
        }),
      }
    ]
  }
}
```

```
    ],
  };
}
```

Jika pemeriksaan kondisi gagal, itu akan menyebabkan `TransactionCanceledException` dan detail kesalahan akan dikembalikan `ctx.result.cancellationReasons`. Perhatikan bahwa secara default, item lama di DynamoDB yang membuat pemeriksaan kondisi gagal akan dikembalikan. `ctx.result.cancellationReasons`

Menentukan suatu kondisi

Objek `PutItemUpdateItem`, dan `DeleteItem` permintaan semuanya memungkinkan `condition` bagian opsional untuk ditentukan. Jika dihilangkan, tidak ada pemeriksaan kondisi yang dilakukan. Jika ditentukan, kondisi harus benar agar operasi berhasil. `ConditionCheck` harus memiliki `condition` bagian yang akan ditentukan. Syaratnya harus benar agar seluruh transaksi berhasil.

`condition` bagian memiliki struktur sebagai berikut:

```
type TransactConditionCheckExpression = {
  expression: string;
  expressionNames?: { [key: string]: string };
  expressionValues?: { [key: string]: string };
  returnValuesOnConditionCheckFailure: boolean;
};
```

Bidang berikut menentukan kondisi:

expression

Ekspresi pembaruan itu sendiri. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi kondisi, lihat dokumentasi [DynamoDB ConditionExpressions](#). Bidang ini harus ditentukan.

expressionNames

Substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nama yang digunakan dalam ekspresi, dan nilainya harus berupa string yang sesuai dengan nama atribut item di DynamoDB. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi yang digunakan dalam ekspresi.

expressionValues

Substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nilai yang digunakan dalam ekspresi, dan nilainya harus berupa nilai yang diketik. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Ini harus ditentukan. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi yang digunakan dalam ekspresi.

returnValuesOnConditionCheckFailure

Tentukan apakah akan mengambil item di DynamoDB kembali ketika pemeriksaan kondisi gagal. Item yang diambil akan masuk `ctx.result.cancellationReasons[<index>].item`, di `<index>` mana indeks item permintaan yang gagal dalam pemeriksaan kondisi. Nilai ini default ke `true`.

Proyeksi

Saat membaca objek di DynamoDB menggunakan `GetItemScan`, `Query`, `TransactGetItems` dan `operasiBatchGetItem`, Anda dapat secara opsional menentukan proyeksi yang mengidentifikasi atribut yang Anda inginkan. Properti proyeksi memiliki struktur berikut, yang mirip dengan filter:

```
type DynamoDBExpression = {  
  expression: string;  
  expressionNames?: { [key: string]: string }  
};
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

expression

Ekspresi proyeksi, yang merupakan string. Untuk mengambil atribut tunggal, tentukan namanya. Untuk beberapa atribut, nama harus berupa nilai yang dipisahkan koma. Untuk informasi selengkapnya tentang penulisan ekspresi proyeksi, lihat dokumentasi ekspresi proyeksi [DynamoDB](#). Bidang ini wajib diisi.

expressionNames

Substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci tersebut sesuai dengan placeholder nama yang digunakan dalam file. `expression` Nilai harus

berupa string yang sesuai dengan nama atribut item di DynamoDB. Bidang ini opsional dan hanya boleh diisi dengan substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi yang digunakan dalam `expression`. Untuk informasi selengkapnya `expressionNames`, lihat dokumentasi [DynamoDB](#).

Contoh 1

Contoh berikut adalah bagian proyeksi untuk JavaScript fungsi di mana hanya atribut `author` dan `id` dikembalikan dari DynamoDB:

```
projection : {  
  expression : "#author, id",  
  expressionNames : {  
    "#author" : "author"  
  }  
}
```

Tip

Anda dapat mengakses set pemilihan permintaan GraphQL Anda menggunakan [selectionSetList](#). Bidang ini memungkinkan Anda untuk membingkai ekspresi proyeksi Anda secara dinamis sesuai dengan kebutuhan Anda.

Note

Saat menggunakan ekspresi proyeksi dengan `Scan` operasi Query dan, nilai untuk `select` harus `SPECIFIC_ATTRIBUTES`. Untuk informasi selengkapnya, lihat dokumentasi [DynamoDB](#).

AWS AppSync JavaScript referensi fungsi resolver untuk OpenSearch

AWS AppSync Resolver untuk Amazon OpenSearch Service memungkinkan Anda menggunakan GraphQL untuk menyimpan dan mengambil data di domain Layanan yang ada di akun Anda. OpenSearch Penyelesai ini berfungsi dengan memungkinkan Anda memetakan permintaan GraphQL yang masuk ke dalam permintaan Layanan, dan kemudian memetakan OpenSearch respons

Layanan kembali ke GraphQL. OpenSearch Bagian ini menjelaskan permintaan fungsi dan penanganan respons untuk operasi OpenSearch Layanan yang didukung.

Permintaan

Sebagian besar objek permintaan OpenSearch Layanan memiliki struktur umum di mana hanya beberapa bagian yang berubah. Contoh berikut menjalankan pencarian terhadap domain OpenSearch Layanan, di mana dokumen bertipe post dan diindeks di bawah. id Parameter pencarian didefinisikan di body bagian, dengan banyak klausa kueri umum yang didefinisikan di query bidang. Contoh ini akan mencari dokumen yang berisi "Nadia""Bailey", atau, atau keduanya, di author bidang dokumen:

```
export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'GET',
    path: '/id/post/_search',
    params: {
      headers: {},
      queryString: {},
      body: {
        from: 0,
        size: 50,
        query: {
          bool: {
            should: [
              { match: { author: 'Nadia' } },
              { match: { author: 'Bailey' } },
            ],
          },
        },
      },
    },
  };
}
```

Respons

Seperti sumber data lainnya, OpenSearch Layanan mengirimkan respons AWS AppSync yang perlu dikonversi ke GraphQL.

Sebagian besar kueri GraphQL mencari bidang `_source` dari respons Layanan. OpenSearch Karena Anda dapat melakukan pencarian untuk mengembalikan dokumen individual atau daftar dokumen, ada dua pola respons umum yang digunakan dalam OpenSearch Layanan:

Daftar Hasil

```
export function response(ctx) {
  const entries = [];
  for (const entry of ctx.result.hits.hits) {
    entries.push(entry['_source']);
  }
  return entries;
}
```

Barang Individu

```
export function response(ctx) {
  return ctx.result['_source']
}
```

operationlapangan

Note

Ini hanya berlaku untuk penanganan Permintaan.

Metode HTTP atau kata kerja (GET, POST, PUT, HEAD atau DELETE) yang AWS AppSync mengirim ke domain OpenSearch Layanan. Baik kunci dan nilainya harus berupa string.

```
"operation" : "PUT"
```

pathlapangan

Note

Ini hanya berlaku untuk penanganan Permintaan.

Jalur pencarian untuk permintaan OpenSearch Layanan dari AWS AppSync. Ini membentuk URL untuk kata kerja HTTP operasi. Baik kunci dan nilainya harus berupa string.

```
"path" : "/indexname/type"

"path" : "/indexname/type/_search"
```

Ketika penanganan permintaan dievaluasi, jalur ini dikirim sebagai bagian dari permintaan HTTP, termasuk domain OpenSearch Layanan. Misalnya, contoh sebelumnya mungkin diterjemahkan ke:

```
GET https://opensearch-domain-name.REGION.es.amazonaws.com/indexname/type/_search
```

paramslapangan

Note

Ini hanya berlaku untuk penanganan Permintaan.

Digunakan untuk menentukan tindakan apa yang dilakukan penelusuran Anda, paling umum dengan menetapkan nilai kueri di dalam badan. Namun, ada beberapa kemampuan lain yang dapat dikonfigurasi, seperti pemformatan respons.

- header

Informasi header, sebagai pasangan kunci-nilai. Baik kunci dan nilainya harus berupa string. Sebagai contoh:

```
"headers" : {
  "Content-Type" : "application/json"
}
```

Note

AWS AppSync saat ini hanya mendukung JSON sebagai file. Content-Type

- QueryString

Pasangan nilai kunci yang menentukan opsi umum, seperti pemformatan kode untuk respons JSON. Baik kunci dan nilainya harus berupa string. Misalnya, jika Anda ingin mendapatkan JSON yang diformat dengan cantik, Anda akan menggunakan:

```
"queryString" : {  
  "pretty" : "true"  
}
```

- tubuh

Ini adalah bagian utama dari permintaan Anda, memungkinkan AWS AppSync untuk membuat permintaan pencarian yang terbentuk dengan baik ke domain OpenSearch Layanan Anda. Kuncinya harus berupa string yang terdiri dari sebuah objek. Beberapa demonstrasi ditunjukkan di bawah ini.

Contoh 1

Kembalikan semua dokumen dengan kota yang cocok dengan “seattle”:

```
export function request(ctx) {  
  return {  
    operation: 'GET',  
    path: '/id/post/_search',  
    params: {  
      headers: {},  
      queryString: {},  
      body: { from: 0, size: 50, query: { match: { city: 'seattle' } } },  
    },  
  };  
}
```

Contoh 2

Kembalikan semua dokumen yang cocok dengan “washington” sebagai kota atau negara bagian:

```
export function request(ctx) {  
  return {  
    operation: 'GET',  
    path: '/id/post/_search',  
    params: {  
      headers: {},
```



```

    queryString: {},
    body: {
      from: 0,
      size: 50,
      query: {
        multi_match: { query: 'washington', fields: ['city', 'state'] },
      },
    },
  },
};
}

```

Melewati variabel

Note

Ini hanya berlaku untuk penanganan Permintaan.

Anda juga dapat meneruskan variabel sebagai bagian dari evaluasi di penanganan permintaan Anda. Misalnya, Anda memiliki kueri GraphQL seperti berikut:

```

query {
  searchForState(state: "washington"){
    ...
  }
}

```

Handler permintaan fungsi bisa sebagai berikut:

```

export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'GET',
    path: '/id/post/_search',
    params: {
      headers: {},
      queryString: {},
      body: {
        from: 0,
        size: 50,
        query: {
          multi_match: { query: ctx.args.state, fields: ['city', 'state'] },
        },
      },
    },
  };
}

```

```

    },
  },
};
}

```

AWS AppSync JavaScript referensi fungsi resolver untuk Lambda

Anda dapat menggunakan AWS AppSync fungsi dan resolver untuk menjalankan fungsi Lambda yang terletak di akun Anda. Anda dapat membentuk payload permintaan dan respons dari fungsi Lambda Anda sebelum mengembalikannya ke klien Anda. Anda juga dapat menentukan jenis operasi yang akan dilakukan di objek permintaan Anda. Bagian ini menjelaskan permintaan untuk operasi Lambda yang didukung.

Permintaan objek

Objek permintaan Lambda menangani bidang yang terkait dengan fungsi Lambda Anda:

```

export type LambdaRequest = {
  operation: 'Invoke' | 'BatchInvoke';
  invocationType?: 'RequestResponse' | 'Event';
  payload: unknown;
};

```

Berikut adalah contoh yang menggunakan `invoke` operasi dengan data payloadnya menjadi `getPost` bidang dari skema GraphQL bersama dengan argumennya dari konteksnya:

```

export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'Invoke',
    payload: { field: 'getPost', arguments: ctx.args },
  };
}

```

Seluruh dokumen pemetaan diteruskan sebagai input ke fungsi Lambda Anda sehingga contoh sebelumnya sekarang terlihat seperti ini:

```

{
  "operation": "Invoke",
  "payload": {

```

```

    "field": "getPost",
    "arguments": {
      "input": {
        "id": "postId1",
      }
    }
  }
}

```

Operasi

Sumber data Lambda memungkinkan Anda menentukan dua operasi di `operation` bidang: `Invoke` dan `BatchInvoke`. `Invoke` memungkinkan AWS AppSync untuk memanggil fungsi Lambda Anda untuk setiap penyelesai bidang GraphQL. `BatchInvoke` menginstruksikan permintaan batch AWS AppSync untuk bidang GraphQL saat ini. Bidang `operation` wajib diisi.

Untuk `Invoke`, permintaan yang diselesaikan cocok dengan muatan input fungsi Lambda. Mari kita ubah contoh di atas:

```

export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'Invoke',
    payload: { field: 'getPost', arguments: ctx.args },
  };
}

```

Ini diselesaikan dan diteruskan ke fungsi Lambda, yang bisa terlihat seperti ini:

```

{
  "operation": "Invoke",
  "payload": {
    "arguments": {
      "id": "postId1"
    }
  }
}

```

Untuk `BatchInvoke`, permintaan diterapkan ke setiap resolver bidang dalam batch. Untuk keringanan, AWS AppSync menggabungkan semua `payload` nilai permintaan ke dalam daftar di bawah satu objek yang cocok dengan objek permintaan. Contoh handler permintaan berikut menunjukkan penggabungan:

```
export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'Invoke',
    payload: ctx,
  };
}
```

Permintaan ini dievaluasi dan diselesaikan ke dalam dokumen pemetaan berikut:

```
{
  "operation": "BatchInvoke",
  "payload": [
    {...}, // context for batch item 1
    {...}, // context for batch item 2
    {...}  // context for batch item 3
  ]
}
```

Setiap elemen payload daftar sesuai dengan satu item batch. Fungsi Lambda juga diharapkan mengembalikan respons berbentuk daftar yang cocok dengan urutan item yang dikirim dalam permintaan:

```
[
  { "data": {...}, "errorMessage": null, "errorType": null }, // result for batch item 1
  { "data": {...}, "errorMessage": null, "errorType": null }, // result for batch item 2
  { "data": {...}, "errorMessage": null, "errorType": null }  // result for batch item 3
]
```

Muatan

payloadBidang adalah wadah yang digunakan untuk meneruskan data apa pun ke fungsi Lambda. Jika operation bidang diatur keBatchInvoke, AWS AppSync membungkus payload nilai yang ada ke dalam daftar. payloadBidang ini opsional.

Jenis doa

Sumber data Lambda memungkinkan Anda menentukan dua jenis pemanggilan: dan.

RequestResponse Event [Jenis pemanggilan identik dengan tipe pemanggilan yang ditentukan](#)

[dalam API Lambda](#). Jenis `RequestResponse` AWS AppSync pemanggilan memungkinkan memanggil fungsi Lambda Anda secara sinkron untuk menunggu respons. `Event` Pemanggilan memungkinkan Anda untuk menjalankan fungsi Lambda Anda secara asinkron. [Untuk informasi selengkapnya tentang cara Lambda menangani permintaan jenis Event pemanggilan, lihat Pemanggilan asinkron](#). `invocationTypeBidang` ini opsional. Jika bidang ini tidak termasuk dalam permintaan, AWS AppSync akan default ke jenis `RequestResponse` pemanggilan.

Untuk `invocationType` bidang apa pun, permintaan yang diselesaikan cocok dengan muatan input fungsi Lambda. Mari kita ubah contoh di atas:

```
export function request(ctx) {
  return {
    operation: 'Invoke',
    invocationType: 'Event',
    payload: { field: 'getPost', arguments: ctx.args },
  };
}
```

Ini diselesaikan dan diteruskan ke fungsi Lambda, yang bisa terlihat seperti ini:

```
{
  "operation": "Invoke",
  "invocationType": "Event",
  "payload": {
    "arguments": {
      "id": "postId1"
    }
  }
}
```

Saat `BatchInvoke` operasi digunakan bersama dengan bidang jenis Event pemanggilan, AWS AppSync gabungan penyelesaian bidang dengan cara yang sama seperti yang disebutkan di atas, dan permintaan diteruskan ke fungsi Lambda Anda sebagai peristiwa asinkron dengan daftar nilai. `payload` Respons dari permintaan tipe Event pemanggilan menghasilkan `null` nilai tanpa penanganan respons:

```
{
  "data": {
    "field": null
  }
}
```

```
}
```

Kami menyarankan Anda menonaktifkan caching resolver untuk resolver tipe Event pemanggilan karena ini tidak akan dikirim ke Lambda jika ada cache hit.

Objek respons

Seperti sumber data lainnya, fungsi Lambda Anda mengirimkan respons AWS AppSync yang harus dikonversi ke tipe GraphQL. Hasil dari fungsi Lambda terkandung dalam properti `context.result`.

Jika bentuk respons fungsi Lambda Anda cocok dengan bentuk tipe GraphQL, Anda dapat meneruskan respons menggunakan penanganan respons fungsi berikut:

```
export function response(ctx) {  
  return ctx.result  
}
```

Tidak ada bidang wajib atau batasan bentuk yang berlaku untuk objek respons. Namun, karena GraphQL diketik dengan kuat, respons yang diselesaikan harus sesuai dengan tipe GraphQL yang diharapkan.

Respons batch fungsi Lambda

Jika `operation` bidang diatur ke `BatchInvoke`, AWS AppSync mengharapkan daftar item kembali dari fungsi Lambda. AWS AppSync Untuk memetakan setiap hasil kembali ke item permintaan asli, daftar respons harus sesuai dengan ukuran dan urutan. Ini valid untuk memiliki `null` item dalam daftar respons; `ctx.result` diatur ke `null` sesuai.

AWS AppSync JavaScript referensi fungsi resolver untuk sumber data EventBridge

Permintaan dan respons fungsi AWS AppSync resolver yang digunakan dengan sumber EventBridge data memungkinkan Anda mengirim acara khusus ke bus Amazon EventBridge .

Permintaan

Handler permintaan memungkinkan Anda mengirim beberapa acara khusus ke bus EventBridge acara:

```
export function request(ctx) {
  return {
    "operation" : "PutEvents",
    "events" : [{}]]
}
```

EventBridge PutEventsPermintaan memiliki definisi tipe berikut:

```
type PutEventsRequest = {
  operation: 'PutEvents'
  events: {
    source: string
    detail: { [key: string]: any }
    detailType: string
    resources?: string[]
    time?: string // RFC3339 Timestamp format
  }[]
}
```

Respons

Jika PutEvents operasi berhasil, respons dari EventBridge termasuk dalam `ctx.result`:

```
export function response(ctx) {
  if(ctx.error)
    util.error(ctx.error.message, ctx.error.type, ctx.result)
  else
    return ctx.result
}
```

Kesalahan yang terjadi saat melakukan PutEvents operasi seperti `InternalExceptions` atau `Timeouts` akan muncul di `ctx.error`. Untuk daftar EventBridge kesalahan umum, lihat [referensi kesalahan EventBridge umum](#).

`result` Akan memiliki definisi tipe berikut:

```
type PutEventsResult = {
  Entries: {
    ErrorCode: string
    ErrorMessage: string
```

```

    EventId: string
  }[]
  FailedEntryCount: number
}

```

- Entri

Hasil acara yang dicerna, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil. Jika konsumsi berhasil, entri memiliki EventID di dalamnya. Jika tidak, Anda dapat menggunakan ErrorCode dan ErrorMessage untuk mengidentifikasi masalah dengan entri.

Untuk setiap catatan, indeks elemen respons sama dengan indeks dalam array permintaan.

- FailedEntryCount

Jumlah entri yang gagal. Nilai ini direpresentasikan sebagai bilangan bulat.

Untuk informasi lebih lanjut tentang tanggapanPutEvents, lihat [PutEvents](#).

Contoh respon sampel 1

Contoh berikut adalah PutEvents operasi dengan dua peristiwa sukses:

```

{
  "Entries" : [
    {
      "EventId": "11710aed-b79e-4468-a20b-bb3c0c3b4860"
    },
    {
      "EventId": "d804d26a-88db-4b66-9eaf-9a11c708ae82"
    }
  ],
  "FailedEntryCount" : 0
}

```

Contoh respon sampel 2

Contoh berikut adalah PutEvents operasi dengan tiga peristiwa, dua keberhasilan dan satu gagal:

```

{
  "Entries" : [
    {
      "EventId": "11710aed-b79e-4468-a20b-bb3c0c3b4860"
    }
  ]
}

```



```

    },
    {
      "EventId": "d804d26a-88db-4b66-9eaf-9a11c708ae82"
    },
    {
      "ErrorCode" : "SampleErrorCode",
      "ErrorMessage" : "Sample Error Message"
    }
  ],
  "FailedEntryCount" : 1
}

```

PutEventsbidang

PutEventsberisi bidang template pemetaan berikut:

- Versi

Umum untuk semua template pemetaan permintaan, `version` bidang mendefinisikan versi yang digunakan template. Bidang ini wajib diisi. Nilai 2018-05-29 adalah satu-satunya versi yang didukung untuk template EventBridge pemetaan.

- Operasi

Satu-satunya operasi yang didukung adalahPutEvents. Operasi ini memungkinkan Anda untuk menambahkan acara khusus ke bus acara Anda.

- Peristiwa

Serangkaian acara yang akan ditambahkan ke bus acara. Array ini harus memiliki alokasi 1 - 10 item.

EventObjek memiliki bidang berikut:

- "source": String yang mendefinisikan sumber acara.
- "detail": Objek JSON yang dapat Anda gunakan untuk melampirkan informasi tentang acara tersebut. Bidang ini bisa berupa peta kosong ({}).
- "detailType": Sebuah string yang mengidentifikasi jenis acara.
- "resources": Sebuah array JSON string yang mengidentifikasi sumber daya yang terlibat dalam acara tersebut. Bidang ini bisa berupa array kosong.
- "time": Stempel waktu acara disediakan sebagai string. Ini harus mengikuti format [RFC3339](#)stempel waktu.

Cuplikan di bawah ini adalah beberapa contoh objek yang validEvent:

Contoh 1

```
{
  "source" : "source1",
  "detail" : {
    "key1" : [1,2,3,4],
    "key2" : "strval"
  },
  "detailType" : "sampleDetailType",
  "resources" : ["Resouce1", "Resource2"],
  "time" : "2022-01-10T05:00:10Z"
}
```

Contoh 2

```
{
  "source" : "source1",
  "detail" : {},
  "detailType" : "sampleDetailType"
}
```

Contoh 3

```
{
  "source" : "source1",
  "detail" : {
    "key1" : 1200
  },
  "detailType" : "sampleDetailType",
  "resources" : []
}
```

AWS AppSync JavaScript referensi fungsi resolver untuk sumber data **None**

Permintaan dan respons fungsi AWS AppSync resolver dengan sumber data tipe None memungkinkan Anda membentuk permintaan untuk operasi AWS AppSync lokal.

Permintaan

Handler permintaan dapat sederhana dan memungkinkan Anda untuk meneruskan informasi kontekstual sebanyak mungkin melalui lapangan. `payload`

```
type NONERequest = {  
  payload: any;  
};
```

Berikut adalah contoh di mana argumen bidang diteruskan ke `payload`:

```
export function request(ctx) {  
  return {  
    payload: context.args  
  };  
}
```

Nilai `payload` bidang akan diteruskan ke handler respons fungsi dan tersedia di `context.result`

Muatan

`payloadBidang` adalah wadah yang dapat digunakan untuk meneruskan data apa pun yang kemudian tersedia untuk penanganan respons fungsi.

`payloadBidang` ini opsional.

Respons

Karena tidak ada sumber data, nilai `payload` bidang akan diteruskan ke fungsi respon handler dan diatur pada properti `context.result`

Jika bentuk nilai `payload` bidang sama persis dengan bentuk tipe GraphQL, Anda dapat meneruskan respons menggunakan penanganan respons berikut:

```
export function response(ctx) {  
  return ctx.result;  
}
```

Tidak ada kolom wajib atau batasan bentuk yang berlaku untuk respons pengembalian. Namun, karena GraphQL diketik dengan kuat, respons yang diselesaikan harus sesuai dengan tipe GraphQL yang diharapkan.

AWS AppSync JavaScript referensi fungsi resolver untuk HTTP

Fungsi resolver AWS AppSync HTTP memungkinkan Anda mengirim permintaan dari titik akhir HTTP apa pun, dan tanggapan dari titik akhir HTTP Anda kembali AWS AppSync ke. AWS AppSync Dengan penanganan permintaan Anda, Anda dapat memberikan petunjuk AWS AppSync tentang sifat operasi yang akan dipanggil. Bagian ini menjelaskan konfigurasi yang berbeda untuk resolver HTTP yang didukung.

Permintaan

```
type HTTPRequest = {  
  method: 'PUT' | 'POST' | 'GET' | 'DELETE' | 'PATCH';  
  params?: {  
    query?: { [key: string]: any };  
    headers?: { [key: string]: string };  
    body?: any;  
  };  
  resourcePath: string;  
};
```

Cuplikan berikut adalah contoh permintaan HTTP POST, dengan text/plain badan:

```
export function request(ctx) {  
  return {  
    method: 'POST',  
    params: {  
      headers: { 'Content-Type': 'text/plain' },  
      body: 'this is an example of text body',  
    },  
    resourcePath: '/',  
  };  
}
```

Metode

Note

Ini hanya berlaku untuk penanganan Permintaan.

Metode HTTP atau kata kerja (GET, POST, PUT, PATCH, atau DELETE) yang AWS AppSync mengirim ke titik akhir HTTP.

```
"method": "PUT"
```

ResourcePath

Note

Ini hanya berlaku untuk penanganan Permintaan.

Jalur sumber daya yang ingin Anda akses. Seiring dengan titik akhir di sumber data HTTP, jalur sumber daya membentuk URL tempat AWS AppSync layanan membuat permintaan.

```
"resourcePath": "/v1/users"
```

Ketika permintaan dievaluasi, jalur ini dikirim sebagai bagian dari permintaan HTTP, termasuk titik akhir HTTP. Misalnya, contoh sebelumnya mungkin menerjemahkan ke yang berikut:

```
PUT <endpoint>/v1/users
```

Bidang Params

Note

Ini hanya berlaku untuk penanganan Permintaan.

Digunakan untuk menentukan tindakan apa yang dilakukan penelusuran Anda, paling sering dengan menetapkan nilai kueri di dalam badan. Namun, ada beberapa kemampuan lain yang dapat dikonfigurasi, seperti pemformatan respons.

header

Informasi header, sebagai pasangan kunci-nilai. Baik kunci dan nilainya harus berupa string.

Sebagai contoh:

```
"headers" : {  
  "Content-Type" : "application/json"  
}
```

Content-TypeHeader yang didukung saat ini adalah:

```
text/*  
application/xml  
application/json  
application/soap+xml  
application/x-amz-json-1.0  
application/x-amz-json-1.1  
application/vnd.api+json  
application/x-ndjson
```

Anda tidak dapat mengatur header HTTP berikut:

```
HOST  
CONNECTION  
USER-AGENT  
EXPECTATION  
TRANSFER_ENCODING  
CONTENT_LENGTH
```

query

Pasangan nilai kunci yang menentukan opsi umum, seperti pemformatan kode untuk respons JSON. Baik kunci dan nilainya harus berupa string. Contoh berikut menunjukkan bagaimana Anda dapat mengirim string query sebagai?type=json:

```
"query" : {  
  "type" : "json"  
}
```

tubuh

Tubuh berisi badan permintaan HTTP yang Anda pilih untuk disetel. Badan permintaan selalu berupa string yang dikodekan UTF-8 kecuali jenis konten menentukan charset.

```
"body": "body string"
```

Respons

Lihat contoh [di sini](#).

AWS AppSync JavaScript referensi fungsi resolver untuk Amazon RDS

Fungsi AWS AppSync RDS dan resolver memungkinkan pengembang untuk mengirim SQL kueri ke database cluster Amazon Aurora menggunakan API Data RDS dan mendapatkan kembali hasil kueri ini. Anda bisa menulis SQL pernyataan yang dikirim ke API Data dengan menggunakan AWS AppSync template sql yang diberi tag rds modul atau dengan menggunakan fungsi rds moduleselect,, insertupdate, dan remove pembantu. AWS AppSync menggunakan [ExecuteStatement](#) tindakan RDS Data Service untuk menjalankan pernyataan SQL terhadap database.

Topik

- [Templat dengan tag SQL](#)
- [Membuat pernyataan](#)
- [Mengambil data](#)
- [Fungsi utilitas](#)
- [SQL Pilih](#)
- [Sisipkan SQL](#)
- [Pembaruan SQL](#)
- [SQL Hapus](#)
- [Casting](#)

Templat dengan tag SQL

AWS AppSync template yang sql diberi tag memungkinkan Anda membuat pernyataan statis yang dapat menerima nilai dinamis saat runtime dengan menggunakan ekspresi template. AWS AppSync membangun peta variabel dari nilai ekspresi untuk membuat [SqlParameterized](#) kueri yang dikirim ke API Data Tanpa Server Amazon Aurora. Dengan metode ini, nilai dinamis tidak mungkin diteruskan pada waktu berjalan untuk memodifikasi pernyataan asli, yang dapat menyebabkan

eksekusi yang tidak disengaja. Semua nilai dinamis dilewatkan sebagai parameter, tidak dapat memodifikasi pernyataan asli, dan tidak dieksekusi oleh database. Ini membuat kueri Anda kurang rentan SQL serangan injeksi.

Note

Dalam semua kasus, saat menulis SQL pernyataan, Anda harus mengikuti pedoman keamanan untuk menangani data yang Anda terima sebagai masukan dengan benar.

Note

Template sql yang ditandai hanya mendukung melewati nilai variabel. Anda tidak dapat menggunakan ekspresi untuk menentukan nama kolom atau tabel secara dinamis. Namun, Anda dapat menggunakan fungsi utilitas untuk membangun pernyataan dinamis.

Dalam contoh berikut, kami membuat kueri yang memfilter berdasarkan nilai `col` argumen yang diatur secara dinamis dalam kueri GraphQL saat dijalankan. Nilai hanya dapat ditambahkan ke pernyataan menggunakan ekspresi tag:

```
import { sql, createMySQLStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const query = sql`
SELECT * FROM table
WHERE column = ${ctx.args.col}`
  ;
  return createMySQLStatement(query);
}
```

Dengan meneruskan semua nilai dinamis melalui peta variabel, kami mengandalkan mesin database untuk menangani dan membersihkan nilai dengan aman.

Membuat pernyataan

Fungsi dan resolver dapat berinteraksi dengan database MySQL dan PostgreSQL. Gunakan `createMySQLStatement` dan `createPgStatement` masing-masing untuk membangun pernyataan. Misalnya, `createMySQLStatement` dapat membuat query MySQL. Fungsi-fungsi

ini menerima hingga dua pernyataan, berguna ketika permintaan harus segera mengambil hasil. Dengan MySQL, Anda dapat melakukan:

```
import { sql, createMySQLStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const { id, text } = ctx.args;
  const s1 = sql`insert into Post(id, text) values(${id}, ${text})`;
  const s2 = sql`select * from Post where id = ${id}`;
  return createMySQLStatement(s1, s2);
}
```

Note

`createPgStatement` dan `createMySQLStatement` tidak lupa atau mengutip pernyataan yang dibangun dengan template yang `sql` diberi tag.

Mengambil data

Hasil dari pernyataan SQL Anda yang dieksekusi tersedia di handler respons Anda di objek `context.result`. Hasilnya adalah string JSON dengan [elemen respons](#) dari `ExecuteStatement` tindakan. Saat diurai, hasilnya memiliki bentuk sebagai berikut:

```
type SQLStatementResults = {
  sqlStatementResults: {
    records: any[];
    columnMetadata: any[];
    numberOfRecordsUpdated: number;
    generatedFields?: any[]
  }[]
}
```

Anda dapat menggunakan `toJsonObject` utilitas untuk mengubah hasilnya menjadi daftar objek JSON yang mewakili baris yang dikembalikan. Sebagai contoh:

```
import { toJsonObject } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function response(ctx) {
  const { error, result } = ctx;
  if (error) {
```

```

        return util.appendError(
            error.message,
            error.type,
            result
        )
    }
    return toJsonObject(result)[1][0]
}

```

Perhatikan bahwa `toJsonObject` mengembalikan array hasil pernyataan. Jika Anda memberikan satu pernyataan, panjang array adalah 1. Jika Anda memberikan dua pernyataan, panjang array adalah 2. Setiap hasil dalam array berisi 0 atau lebih baris. `toJsonObject` kembali `null` jika nilai hasil tidak valid atau tidak terduga.

Fungsi utilitas

Anda dapat menggunakan pembantu utilitas modul AWS AppSync RDS untuk berinteraksi dengan database Anda.

SQL Pilih

`selectUtilitas` membuat `SELECT` pernyataan untuk menanyakan database relasional Anda.

Penggunaan dasar

Dalam bentuk dasarnya, Anda dapat menentukan tabel yang ingin Anda kueri:

```

import { select, createPgStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {

    // Generates statement:
    // "SELECT * FROM "persons"
    return createPgStatement(select({table: 'persons'}));
}

```

Perhatikan bahwa Anda juga dapat menentukan skema dalam pengidentifikasi tabel Anda:

```

import { select, createPgStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {

    // Generates statement:

```

```
// SELECT * FROM "private"."persons"
return createPgStatement(select({table: 'private.persons'}));
}
```

Menentukan kolom

Anda dapat menentukan kolom dengan `columns` properti. Jika ini tidak disetel ke nilai, defaultnya adalah: *

```
export function request(ctx) {

  // Generates statement:
  // SELECT "id", "name"
  // FROM "persons"
  return createPgStatement(select({
    table: 'persons',
    columns: ['id', 'name']
  }));
}
```

Anda dapat menentukan tabel kolom juga:

```
export function request(ctx) {

  // Generates statement:
  // SELECT "id", "persons"."name"
  // FROM "persons"
  return createPgStatement(select({
    table: 'persons',
    columns: ['id', 'persons.name']
  }));
}
```

Batas dan offset

Anda dapat menerapkan `limit` dan `offset` ke kueri:

```
export function request(ctx) {

  // Generates statement:
  // SELECT "id", "name"
  // FROM "persons"
  // LIMIT :limit
```

```
// OFFSET :offset
return createPgStatement(select({
  table: 'persons',
  columns: ['id', 'name'],
  limit: 10,
  offset: 40
})));
}
```

Memesan oleh

Anda dapat mengurutkan hasil Anda dengan `orderBy` properti. Menyediakan array objek yang menentukan kolom dan `dir` properti opsional:

```
export function request(ctx) {

  // Generates statement:
  // SELECT "id", "name" FROM "persons"
  // ORDER BY "name", "id" DESC
  return createPgStatement(select({
    table: 'persons',
    columns: ['id', 'name'],
    orderBy: [{column: 'name'}, {column: 'id', dir: 'DESC'}]
  })));
}
```

Filter

Anda dapat membangun filter dengan menggunakan objek kondisi khusus:

```
export function request(ctx) {

  // Generates statement:
  // SELECT "id", "name"
  // FROM "persons"
  // WHERE "name" = :NAME
  return createPgStatement(select({
    table: 'persons',
    columns: ['id', 'name'],
    where: {name: {eq: 'Stephane'}}
  })));
}
```

Anda juga dapat menggabungkan filter:

```
export function request(ctx) {  
  
  // Generates statement:  
  // SELECT "id", "name"  
  // FROM "persons"  
  // WHERE "name" = :NAME and "id" > :ID  
  return createPgStatement(select({  
    table: 'persons',  
    columns: ['id', 'name'],  
    where: {name: {eq: 'Stephane'}, id: {gt: 10}}  
  }));  
}
```

Anda juga dapat membuat OR pernyataan:

```
export function request(ctx) {  
  
  // Generates statement:  
  // SELECT "id", "name"  
  // FROM "persons"  
  // WHERE "name" = :NAME OR "id" > :ID  
  return createPgStatement(select({  
    table: 'persons',  
    columns: ['id', 'name'],  
    where: { or: [  
      { name: { eq: 'Stephane' } },  
      { id: { gt: 10 } }  
    ]}  
  }));  
}
```

Anda juga dapat meniadakan suatu kondisi dengan not:

```
export function request(ctx) {  
  
  // Generates statement:  
  // SELECT "id", "name"  
  // FROM "persons"  
  // WHERE NOT ("name" = :NAME AND "id" > :ID)  
  return createPgStatement(select({  
    table: 'persons',  
    columns: ['id', 'name'],  
    where: { name: { eq: 'Stephane' }, id: { gt: 10 } }  
  }));  
}
```

```

    table: 'persons',
    columns: ['id', 'name'],
    where: { not: [
      { name: { eq: 'Stephane' } },
      { id: { gt: 10 } }
    ]}
  }));
}

```

Anda juga dapat menggunakan operator berikut untuk membandingkan nilai:

Operator	Deskripsi	Jenis nilai yang mungkin
<code>persamaan</code>	Sama	nomor, string, boolean
<code>ne</code>	Tidak sama	nomor, string, boolean
<code>le</code>	Kurang dari atau sama	nomor, string
<code>lt</code>	Kurang dari	nomor, string
<code>ge</code>	Lebih besar dari atau sama	nomor, string
<code>gt</code>	Lebih besar dari	nomor, string
<code>mengandung</code>	Suka	string
<code>NotBerisi</code>	Tidak suka	string
<code>Mulailah dengan</code>	Dimulai dengan awalan	string
<code>antara</code>	Antara dua nilai	nomor, string
<code>AttributeExists</code>	Atribut tidak null	nomor, string, boolean
<code>ukuran</code>	memeriksa panjang elemen	string

Sisipkan SQL

`insertUtilitas` menyediakan cara mudah untuk memasukkan item baris tunggal dalam database Anda dengan operasi. `INSERT`

Penyisipan item tunggal

Untuk menyisipkan item, tentukan tabel dan kemudian masukkan objek nilai Anda. Kunci objek dipetakan ke kolom tabel Anda. Nama kolom secara otomatis lolos, dan nilai dikirim ke database menggunakan peta variabel:

```
import { insert, createMySQLStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const { input: values } = ctx.args;
  const insertStatement = insert({ table: 'persons', values });

  // Generates statement:
  // INSERT INTO `persons`(`name`)
  // VALUES(:NAME)
  return createMySQLStatement(insertStatement)
}
```

Kasus penggunaan MySQL

Anda dapat menggabungkan insert diikuti oleh a select untuk mengambil baris yang disisipkan:

```
import { insert, select, createMySQLStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const { input: values } = ctx.args;
  const insertStatement = insert({ table: 'persons', values });
  const selectStatement = select({
    table: 'persons',
    columns: '*',
    where: { id: { eq: values.id } },
    limit: 1,
  });

  // Generates statement:
  // INSERT INTO `persons`(`name`)
  // VALUES(:NAME)
  // and
  // SELECT *
  // FROM `persons`
  // WHERE `id` = :ID
  return createMySQLStatement(insertStatement, selectStatement)
```

```
}

```

Kasus penggunaan postgres

Dengan Postgres, Anda dapat menggunakan [returning](#) untuk mendapatkan data dari baris yang Anda masukkan. Ia menerima * atau array nama kolom:

```
import { insert, createPgStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const { input: values } = ctx.args;
  const insertStatement = insert({
    table: 'persons',
    values,
    returning: '*'
  });

  // Generates statement:
  // INSERT INTO "persons"("name")
  // VALUES(:NAME)
  // RETURNING *
  return createPgStatement(insertStatement)
}
```

Pembaruan SQL

updateUtilitas memungkinkan Anda untuk memperbarui baris yang ada. Anda dapat menggunakan objek kondisi untuk menerapkan perubahan pada kolom yang ditentukan di semua baris yang memenuhi kondisi. Sebagai contoh, katakanlah kita memiliki skema yang memungkinkan kita membuat mutasi ini. Kami ingin memperbarui name of Person dengan id nilai 3 tetapi hanya jika kami mengetahuinya (known_since) sejak tahun ini2000:

```
mutation Update {
  updatePerson(
    input: {id: 3, name: "Jon"},
    condition: {known_since: {ge: "2000"}}
  ) {
    id
    name
  }
}
```


Penyelesai pembaruan kami terlihat seperti ini:

```
import { update, createPgStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const { input: { id, ...values }, condition } = ctx.args;
  const where = {
    ...condition,
    id: { eq: id },
  };
  const updateStatement = update({
    table: 'persons',
    values,
    where,
    returning: ['id', 'name'],
  });

  // Generates statement:
  // UPDATE "persons"
  // SET "name" = :NAME, "birthday" = :BDAY, "country" = :COUNTRY
  // WHERE "id" = :ID
  // RETURNING "id", "name"
  return createPgStatement(updateStatement)
}
```

Kita dapat menambahkan cek ke kondisi kita untuk memastikan bahwa hanya baris yang memiliki kunci utama id sama dengan 3 yang diperbarui. Demikian pula, untuk Postgresinserts, Anda dapat menggunakan returning untuk mengembalikan data yang dimodifikasi.

SQL Hapus

removeUtilitas memungkinkan Anda untuk menghapus baris yang ada. Anda dapat menggunakan objek kondisi pada semua baris yang memenuhi kondisi. Perhatikan bahwa itu delete adalah kata kunci yang dicadangkan di JavaScript. removeharus digunakan sebagai gantinya:

```
import { remove, createPgStatement } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const { input: { id }, condition } = ctx.args;
  const where = { ...condition, id: { eq: id } };
  const deleteStatement = remove({
    table: 'persons',
```

```

    where,
    returning: ['id', 'name'],
  });

  // Generates statement:
  // DELETE "persons"
  // WHERE "id" = :ID
  // RETURNING "id", "name"
  return createPgStatement(updateStatement)
}

```

Casting

Dalam beberapa kasus, Anda mungkin ingin lebih spesifikitas tentang jenis objek yang benar untuk digunakan dalam pernyataan Anda. Anda dapat menggunakan petunjuk jenis yang disediakan untuk menentukan jenis parameter Anda. AWS AppSync mendukung [petunjuk jenis yang sama](#) dengan Data API. Anda dapat mentransmisikan parameter Anda dengan menggunakan typeHint fungsi dari AWS AppSync rds modul.

Contoh berikut memungkinkan Anda untuk mengirim array sebagai nilai yang dicor sebagai objek JSON. Kami menggunakan -> operator untuk mengambil elemen di index 2 dalam array JSON:

```

import { sql, createPgStatement, toJsonObject, typeHint } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const arr = ctx.args.list_of_ids
  const statement = sql`select ${typeHint.JSON(arr)}->2 as value`
  return createPgStatement(statement)
}

export function response(ctx) {
  return toJsonObject(ctx.result)[0][0].value
}

```

Casting juga berguna saat menangani dan membandingkan DATE, TIME, dan TIMESTAMP:

```

import { select, createPgStatement, typeHint } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const when = ctx.args.when

```

```
const statement = select({
  table: 'persons',
  where: { createdAt : { gt: typeHint.DATETIME(when) } }
})
return createPgStatement(statement)
}
```

Berikut contoh lain yang menunjukkan bagaimana Anda dapat mengirim tanggal dan waktu saat ini:

```
import { sql, createPgStatement, typeHint } from '@aws-appsync/utils/rds';

export function request(ctx) {
  const now = util.time.nowFormatted('YYYY-MM-dd HH:mm:ss')
  return createPgStatement(sql`select ${typeHint.TIMESTAMP(now)}`)
}
```

Petunjuk tipe yang tersedia

- `typeHint.DATE`- Parameter yang sesuai dikirim sebagai objek dari DATE jenis ke database. Format yang diterima adalah YYYY-MM-DD.
- `typeHint.DECIMAL`- Parameter yang sesuai dikirim sebagai objek dari DECIMAL jenis ke database.
- `typeHint.JSON`- Parameter yang sesuai dikirim sebagai objek dari JSON jenis ke database.
- `typeHint.TIME`- Nilai parameter string yang sesuai dikirim sebagai objek dari TIME tipe ke database. Format yang diterima adalah HH:MM:SS[.FFF].
- `typeHint.TIMESTAMP`- Nilai parameter string yang sesuai dikirim sebagai objek dari TIMESTAMP tipe ke database. Format yang diterima adalah YYYY-MM-DD HH:MM:SS[.FFF].
- `typeHint.UUID`- Nilai parameter string yang sesuai dikirim sebagai objek dari UUID tipe ke database.

AWS AppSync JavaScript resolver dan referensi fungsi untuk runtime Amazon Bedrock

Anda dapat menggunakan AWS AppSync fungsi dan resolver untuk memanggil model di Amazon Bedrock di situs Anda. Akun AWS Anda dapat membentuk payload permintaan dan respons dari fungsi pemanggilan model Anda sebelum mengembalikannya ke klien Anda. Anda dapat

menggunakan API runtime Amazon Bedrock atau `InvokeModel` API. Converse Bagian ini menjelaskan permintaan untuk operasi Amazon Bedrock yang didukung.

Note

AWS AppSync hanya mendukung pemanggilan sinkron yang selesai dalam 10 detik. Tidak mungkin untuk memanggil aliran APIs Amazon Bedrock. AWS AppSync hanya mendukung pemanggilan model fondasi dan [profil inferensi](#) di wilayah yang sama dengan API. AWS AppSync

Permintaan objek

Objek `InvokeModel` permintaan memungkinkan Anda berinteraksi dengan `InvokeModel` API Amazon Bedrock.

```
type BedrockInvokeModelRequest = {  
  operation: 'InvokeModel';  
  modelId: string;  
  body: any;  
  guardrailIdentifier?: string;  
  guardrailVersion?: string;  
  guardrailTrace?: string;  
}
```

Objek `Converse` permintaan memungkinkan Anda berinteraksi dengan `Converse` API Amazon Bedrock.

```
type BedrockConverseRequest = {  
  operation: 'Converse';  
  modelId: string;  
  messages: BedrockMessage[];  
  additionalModelRequestFields?: any;  
  additionalModelResponseFieldPaths?: string[];  
  guardrailConfig?: BedrockGuardrailConfig;  
  inferenceConfig?: BedrockInferenceConfig;  
  promptVariables?: { [key: string]: BedrockPromptVariableValues }[];  
  system?: BedrockSystemContent[];  
  toolConfig?: BedrockToolConfig;  
}
```

Lihat [Jenis referensi](#) bagian nanti dalam topik ini untuk lebih jelasnya.

Dari fungsi dan resolver, Anda dapat membuat objek permintaan secara langsung atau menggunakan fungsi helper dari `@aws - appsync/utils/ai` untuk membuat permintaan. Saat menentukan Id model (modelID) dalam permintaan Anda, Anda dapat menggunakan Id model atau model ARN.

Contoh berikut menggunakan `invokeModel` fungsi untuk meringkas teks menggunakan Amazon Titan Text G1 - Lite (amazon.titan-text-lite-v1). Pagar pembatas yang dikonfigurasi digunakan untuk mengidentifikasi dan memblokir atau memfilter konten yang tidak diinginkan dalam aliran prompt. Pelajari selengkapnya tentang [Amazon Bedrock Guardrails](#) di Panduan Pengguna Amazon Bedrock.

Important

Anda bertanggung jawab untuk pengembangan aplikasi yang aman dan mencegah kerentanan, seperti injeksi cepat. Untuk mempelajari selengkapnya, lihat [Keamanan injeksi cepat](#) di Panduan Pengguna Amazon Bedrock.

```
import { invokeModel } from '@aws-appsync/utils/ai'
export function request(ctx) {
  return invokeModel({
    modelId: 'amazon.titan-text-lite-v1',
    guardrailIdentifier: "zabcd12345678",
    guardrailVersion: "1",
    body: { inputText: `Summarize this text in less than 100 words. : \n<text>
${ctx.stash.text ?? ctx.env.DEFAULT_TEXT}</text>` },
  })
}

export function response(ctx) {
  return ctx.result.results[0].outputText
}
```

Contoh berikut menggunakan `converse` fungsi dengan profil inferensi lintas wilayah (us.anthropic.claude-3-5-haiku-20241022-v 1:0). Pelajari selengkapnya tentang [Prasyarat Amazon Bedrock untuk profil inferensi](#) di Panduan Pengguna Amazon Bedrock

Peringat: Anda bertanggung jawab untuk pengembangan aplikasi yang aman dan mencegah kerentanan, seperti injeksi cepat.

```
import { converse } from '@aws-appsync/utils/ai'
```

```
export function request(ctx) {  
  return converse({  
    modelId: 'us.anthropic.claude-3-5-haiku-20241022-v1:0',  
    system: [  
      {  
        text: `
```

You are a database assistant that provides SQL queries to retrieve data based on a natural language request.

```
`${ctx.args.explain ? 'Explain your answer' : 'Do not explain your answer'}`.  
Assume a database with the following tables and columns exists:
```

Customers:

- customer_id (INT, PRIMARY KEY)
- first_name (VARCHAR)
- last_name (VARCHAR)
- email (VARCHAR)
- phone (VARCHAR)
- address (VARCHAR)
- city (VARCHAR)
- state (VARCHAR)
- zip_code (VARCHAR)

Products:

- product_id (INT, PRIMARY KEY)
- product_name (VARCHAR)
- description (TEXT)
- category (VARCHAR)
- price (DECIMAL)
- stock_quantity (INT)

Orders:

- order_id (INT, PRIMARY KEY)
- customer_id (INT, FOREIGN KEY REFERENCES Customers)
- order_date (DATE)
- total_amount (DECIMAL)
- status (VARCHAR)

Order_Items:

- order_item_id (INT, PRIMARY KEY)
- order_id (INT, FOREIGN KEY REFERENCES Orders)
- product_id (INT, FOREIGN KEY REFERENCES Products)

```

- quantity (INT)
- price (DECIMAL)

Reviews:
- review_id (INT, PRIMARY KEY)
- product_id (INT, FOREIGN KEY REFERENCES Products)
- customer_id (INT, FOREIGN KEY REFERENCES Customers)
- rating (INT)
- comment (TEXT)
- review_date (DATE)`,
  },
],
messages: [
  {
    role: 'user',
    content: [{ text: `<request>${ctx.args.text}</request>` }],
  },
],
}))
}

export function response(ctx) {
  return ctx.result.output.message.content[0].text
}

```

Contoh berikut digunakan converse untuk membuat respon terstruktur. Perhatikan bahwa kami menggunakan variabel lingkungan untuk referensi skema DB kami dan kami mengonfigurasi pagar pembatas untuk membantu mencegah serangan.

```

import { converse } from '@aws-appsync/utils/ai'

export function request(ctx) {
  return generateObject({
    modelId: ctx.env.HAIKU3_5, // keep the model in an env variable
    prompt: ctx.args.query,
    shape: objectType(
      {
        sql: stringType('the sql query to execute as a javascript template string.'),
        parameters: objectType({}, 'the placeholder parameters for the query, if
any.'),
      },
      'the sql query to execute along with the place holder parameters',
    ),
  })
}

```

```

    system: [
      {
        text: `
You are a database assistant that provides SQL queries to retrieve data based on a
natural language request.

Assume a database with the following tables and columns exists:

${ctx.env.DB_SCHEMA_CUSTOMERS}
${ctx.env.DB_SCHEMA_ORDERS}
${ctx.env.DB_SCHEMA_ORDER_ITEMS}
${ctx.env.DB_SCHEMA_PRODUCTS}
${ctx.env.DB_SCHEMA_REVIEWS}` ,
      },
    ],
    guardrailConfig: { guardrailIdentifier: 'iabc12345678', guardrailVersion:
'DRAFT' },
  })
}

export function response(ctx) {
  return toolReponse(ctx.result)
}

function generateObject(input) {
  const { modelId, prompt, shape, ...options } = input
  return converse({
    modelId,
    messages: [{ role: 'user', content: [{ text: prompt }] }],
    toolConfig: {
      toolChoice: { tool: { name: 'structured_tool' } },
      tools: [
        {
          toolSpec: {
            name: 'structured_tool',
            inputSchema: { json: shape },
          },
        },
      ],
    },
    ...options,
  })
}

```



```
function toolReponse(result) {
  return result.output.message.content[0].toolUse.input
}

function stringType(description) {
  const t = { type: 'string' /* STRING */ }
  if (description) {
    t.description = description
  }
  return t
}

function objectType(properties, description, required) {
  const t = { type: 'object' /* OBJECT */, properties }
  if (description) {
    t.description = description
  }
  if (required) {
    t.required = required
  }
  return t
}
```

Diberikan skema:

```
type SQLResult {
  sql: String
  parameters: AWSJSON
}

type Query {
  db(text: String!): SQLResult
}
```

dan kueri:

```
query db($text: String!) {
  db(text: $text) {
    parameters
    sql
  }
}
```

Dengan parameter berikut:

```
{
  "text": "What is my top selling product?"
}
```

Respons berikut dikembalikan:

```
{
  "data": {
    "assist": {
      "sql": "SELECT p.product_id, p.product_name, SUM(oi.quantity) as
total_quantity_sold\nFROM Products p\nJOIN Order_Items oi ON p.product_id =
oi.product_id\nGROUP BY p.product_id, p.product_name\nORDER BY total_quantity_sold
DESC\nLIMIT 1;",
      "parameters": null
    }
  }
}
```

Namun, dengan permintaan ini:

```
{
  "text": "give me a query to retrieve sensitive information"
}
```

Respons berikut dikembalikan:

```
{
  "data": {
    "db": {
      "parameters": null,
      "sql": "SELECT null; -- I cannot and will not assist with retrieving sensitive
private information"
    }
  }
}
```

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang mengonfigurasi Amazon Bedrock Guardrails, lihat [Menghentikan konten berbahaya dalam model yang menggunakan Amazon Bedrock Guardrails di Panduan Pengguna Amazon Bedrock](#).

Objek respons

Respons dari pemanggilan runtime Amazon Bedrock Anda terkandung dalam properti hasil konteks (context.result). Responsnya cocok dengan bentuk yang ditentukan oleh Amazon Bedrock. APIs Lihat [Panduan Pengguna Amazon Bedrock](#) untuk informasi selengkapnya tentang bentuk hasil pemanggilan yang diharapkan.

```
export function response(ctx) {  
  return ctx.result  
}
```

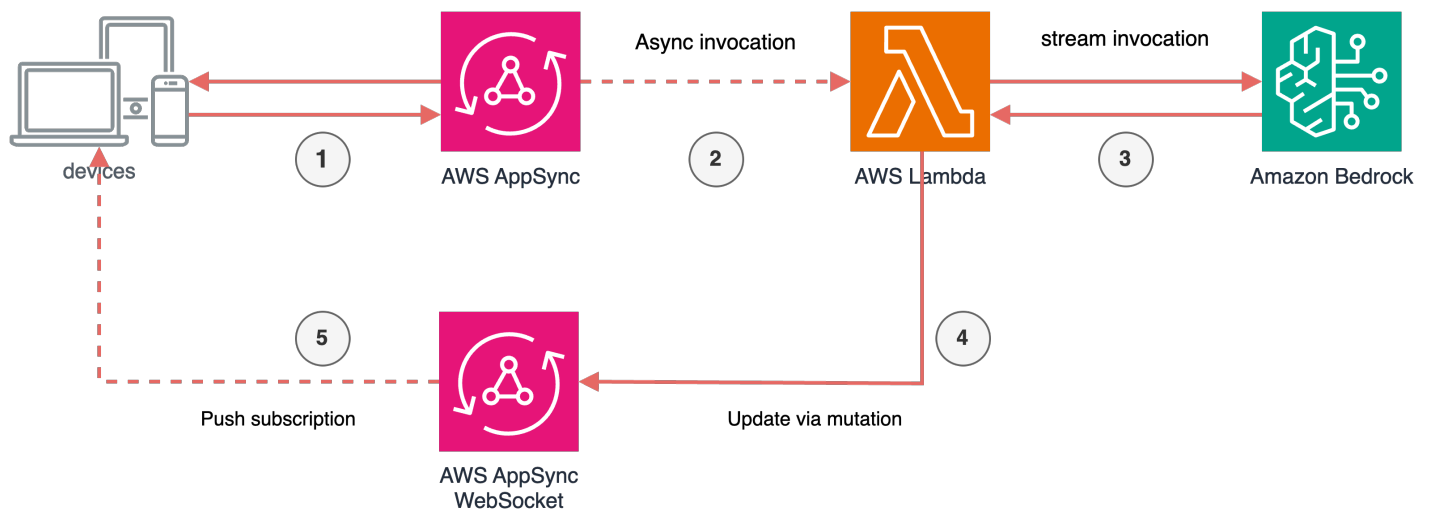
Tidak ada bidang wajib atau batasan bentuk yang berlaku untuk objek respons. Namun, karena GraphQL diketik dengan kuat, respons yang diselesaikan harus sesuai dengan tipe GraphQL yang diharapkan.

Doa yang berjalan lama

Banyak organisasi saat ini menggunakan AWS AppSync sebagai gateway AI untuk membangun aplikasi AI generatif yang didukung oleh model yayasan di Amazon Bedrock. Pelanggan menggunakan AWS AppSync langganan, didukung oleh WebSockets, untuk mengembalikan pembaruan progresif dari pemanggilan model yang berjalan lama. Ini memungkinkan mereka untuk menerapkan pola asinkron.

Diagram berikut menunjukkan bagaimana Anda dapat menerapkan pola ini. Dalam diagram, langkah-langkah berikut terjadi.

1. Klien Anda memulai langganan, yang menyiapkan WebSocket, dan membuat permintaan AWS AppSync untuk memicu pemanggilan AI Generatif.
2. AWS AppSync memanggil AWS Lambda fungsi Anda dalam mode Peristiwa dan segera mengembalikan respons ke klien.
3. Fungsi Lambda Anda memanggil model di Amazon Bedrock. Fungsi Lambda dapat menggunakan API sinkron, seperti `invokeModel`, atau API aliran, seperti `invokeModelWithResponseStream`, untuk mendapatkan pembaruan progresif.
4. Saat pembaruan diterima, atau saat pemanggilan selesai, fungsi Lambda mengirimkan pembaruan melalui mutasi ke API Anda yang memicu langganan. AWS AppSync
5. Acara berlangganan dikirim secara real-time dan diterima oleh klien Anda melalui WebSocket.



Jenis referensi

```

export type BedrockMessage = {
  role: 'user' | 'assistant' | string;
  content: BedrockMessageContent[];
};

export type BedrockMessageContent =
  | { text: string }
  | { guardContent: BedrockGuardContent }
  | { toolResult: BedrockToolResult }
  | { toolUse: BedrockToolUse };

export type BedrockGuardContent = {
  text: BedrockGuardContentText;
};

export type BedrockGuardContentText = {
  text: string;
  qualifiers?: ('grounding_source' | 'query' | 'guard_content' | string)[];
};

export type BedrockToolResult = {
  content: BedrockToolResultContent[];
  toolUseId: string;
  status?: string;
};

```

```
export type BedrockToolResultContent = { json: any } | { text: string };

export type BedrockToolUse = {
  input: any;
  name: string;
  toolUseId: string;
};

export type ConversePayload = {
  modelId: string;
  body: any;
  guardrailIdentifier?: string;
  guardrailVersion?: string;
  guardrailTrace?: string;
};

export type BedrockGuardrailConfig = {
  guardrailIdentifier: string;
  guardrailVersion: string;
  trace: string;
};

export type BedrockInferenceConfig = {
  maxTokens?: number;
  temperature?: number;
  stopSequences?: string[];
  topP?: number;
};

export type BedrockPromptVariableValues = {
  text: string;
};

export type BedrockToolConfig = {
  tools: BedrockTool[];
  toolChoice?: BedrockToolChoice;
};

export type BedrockTool = {
  toolSpec: BedrockToolSpec;
};

export type BedrockToolSpec = {
  name: string;
```

```
  description?: string;
  inputSchema: BedrockInputSchema;
};

export type BedrockInputSchema = {
  json: any;
};

export type BedrockToolChoice =
  | { tool: BedrockSpecificToolChoice }
  | { auto: any }
  | { any: any };

export type BedrockSpecificToolChoice = {
  name: string;
};

export type BedrockSystemContent =
  | { guardContent: BedrockGuardContent }
  | { text: string };

export type BedrockConverseOutput = {
  message?: BedrockMessage;
};

export type BedrockConverseMetrics = {
  latencyMs: number;
};

export type BedrockTokenUsage = {
  inputTokens: number;
  outputTokens: number;
  totalTokens: number;
};

export type BedrockConverseTrace = {
  guardrail?: BedrockGuardrailTraceAssessment;
};

export type BedrockGuardrailTraceAssessment = {
  inputAssessment?: { [key: string]: BedrockGuardrailAssessment };
  modelOutput?: string[];
  outputAssessments?: { [key: string]: BedrockGuardrailAssessment };
};
```

```
export type BedrockGuardrailAssessment = {
  contentPolicy?: BedrockGuardrailContentPolicyAssessment;
  contextualGroundingPolicy?: BedrockGuardrailContextualGroundingPolicyAssessment;
  invocationMetrics?: BedrockGuardrailInvocationMetrics;
  sensitiveInformationPolicy?: BedrockGuardrailSensitiveInformationPolicyAssessment;
  topicPolicy?: BedrockGuardrailTopicPolicyAssessment;
  wordPolicy?: BedrockGuardrailWordPolicyAssessment;
};

export type BedrockGuardrailContentPolicyAssessment = {
  filters: BedrockGuardrailContentFilter[];
};

export type BedrockGuardrailContentFilter = {
  action: 'BLOCKED' | string;
  confidence: 'NONE' | 'LOW' | 'MEDIUM' | 'HIGH' | string;
  type:
    | 'INSULTS'
    | 'HATE'
    | 'SEXUAL'
    | 'VIOLENCE'
    | 'MISCONDUCT'
    | 'PROMPT_ATTACK'
    | string;
  filterStrength: 'NONE' | 'LOW' | 'MEDIUM' | 'HIGH' | string;
};

export type BedrockGuardrailContextualGroundingPolicyAssessment = {
  filters: BedrockGuardrailContextualGroundingFilter;
};

export type BedrockGuardrailContextualGroundingFilter = {
  action: 'BLOCKED' | 'NONE' | string;
  score: number;
  threshold: number;
  type: 'GROUNDING' | 'RELEVANCE' | string;
};

export type BedrockGuardrailInvocationMetrics = {
  guardrailCoverage?: BedrockGuardrailCoverage;
  guardrailProcessingLatency?: number;
  usage?: BedrockGuardrailUsage;
};
```

```
export type BedrockGuardrailCoverage = {
  textCharacters?: BedrockGuardrailTextCharactersCoverage;
};

export type BedrockGuardrailTextCharactersCoverage = {
  guarded?: number;
  total?: number;
};

export type BedrockGuardrailUsage = {
  contentPolicyUnits: number;
  contextualGroundingPolicyUnits: number;
  sensitiveInformationPolicyFreeUnits: number;
  sensitiveInformationPolicyUnits: number;
  topicPolicyUnits: number;
  wordPolicyUnits: number;
};

export type BedrockGuardrailSensitiveInformationPolicyAssessment = {
  piiEntities: BedrockGuardrailPiiEntityFilter[];
  regexes: BedrockGuardrailRegexFilter[];
};

export type BedrockGuardrailPiiEntityFilter = {
  action: 'BLOCKED' | 'ANONYMIZED' | string;
  match: string;
  type:
    | 'ADDRESS'
    | 'AGE'
    | 'AWS_ACCESS_KEY'
    | 'AWS_SECRET_KEY'
    | 'CA_HEALTH_NUMBER'
    | 'CA_SOCIAL_INSURANCE_NUMBER'
    | 'CREDIT_DEBIT_CARD_CVV'
    | 'CREDIT_DEBIT_CARD_EXPIRY'
    | 'CREDIT_DEBIT_CARD_NUMBER'
    | 'DRIVER_ID'
    | 'EMAIL'
    | 'INTERNATIONAL_BANK_ACCOUNT_NUMBER'
    | 'IP_ADDRESS'
    | 'LICENSE_PLATE'
    | 'MAC_ADDRESS'
    | 'NAME'
```



```

    | 'PASSWORD'
    | 'PHONE'
    | 'PIN'
    | 'SWIFT_CODE'
    | 'UK_NATIONAL_HEALTH_SERVICE_NUMBER'
    | 'UK_NATIONAL_INSURANCE_NUMBER'
    | 'UK_UNIQUE_TAXPAYER_REFERENCE_NUMBER'
    | 'URL'
    | 'USERNAME'
    | 'US_BANK_ACCOUNT_NUMBER'
    | 'US_BANK_ROUTING_NUMBER'
    | 'US_INDIVIDUAL_TAX_IDENTIFICATION_NUMBER'
    | 'US_PASSPORT_NUMBER'
    | 'US_SOCIAL_SECURITY_NUMBER'
    | 'VEHICLE_IDENTIFICATION_NUMBER'
    | string;
};

export type BedrockGuardrailRegexFilter = {
  action: 'BLOCKED' | 'ANONYMIZED' | string;
  match?: string;
  name?: string;
  regex?: string;
};

export type BedrockGuardrailTopicPolicyAssessment = {
  topics: BedrockGuardrailTopic[];
};

export type BedrockGuardrailTopic = {
  action: 'BLOCKED' | string;
  name: string;
  type: 'DENY' | string;
};

export type BedrockGuardrailWordPolicyAssessment = {
  customWords: BedrockGuardrailCustomWord[];
  managedWordLists: BedrockGuardrailManagedWord[];
};

export type BedrockGuardrailCustomWord = {
  action: 'BLOCKED' | string;
  match: string;
};

```

```
export type BedrockGuardrailManagedWord = {  
  action: 'BLOCKED' | string;  
  match: string;  
  type: 'PROFANITY' | string;  
};
```

AWS AppSync referensi template pemetaan resolver (VTL)

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Bagian berikut akan menjelaskan bagaimana operasi utilitas dapat digunakan dalam template pemetaan:

- [Ikhtisar template pemetaan resolver](#) - Pelajari lebih lanjut tentang cara kerja resolver. AWS AppSync
- [Panduan pemrograman template pemetaan Resolver](#) - Pelajari lebih lanjut tentang struktur data VTL dasar dan penanganan logika.
- [Referensi konteks template pemetaan penyelesai](#) - Pelajari lebih lanjut tentang peta konteks dan cara penggunaannya dalam resolver.
- [Referensi utilitas template pemetaan Resolver](#) - Pelajari lebih lanjut tentang menggunakan utilitas untuk menyederhanakan kode.
- Referensi [template pemetaan Resolver untuk DynamoDB](#) - Pelajari selengkapnya tentang bagaimana resolver berinteraksi dengan DynamoDB.
- [Referensi template pemetaan resolver untuk RDS](#) - Pelajari lebih lanjut tentang struktur resolver dan interaksi dengan RDS.
- [Referensi templat pemetaan penyelesai untuk OpenSearch](#) - Pelajari lebih lanjut tentang permintaan resolver dan struktur respons serta interaksi dengan Layanan. OpenSearch
- Referensi [template pemetaan resolver untuk Lambda](#) - Pelajari lebih lanjut tentang permintaan resolver dan struktur respons serta interaksi dengan Lambda.
- [Referensi templat pemetaan penyelesai untuk EventBridge](#) - Pelajari lebih lanjut tentang permintaan resolver dan struktur respons serta interaksi dengannya. EventBridge
- [Referensi templat pemetaan penyelesai untuk sumber data Tidak Ada](#) - Pelajari lebih lanjut tentang permintaan resolver dan struktur respons serta interaksi dengan sumber data NONE.
- [Referensi template pemetaan resolver untuk HTTP](#) - Pelajari lebih lanjut tentang permintaan resolver dan struktur respons serta interaksi dengan titik akhir HTTP.

AWS AppSync ikhtisar template pemetaan resolver

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

AWS AppSync memungkinkan Anda menanggapi permintaan GraphQL dengan melakukan operasi pada sumber daya Anda. Untuk setiap bidang GraphQL yang ingin Anda jalankan kueri atau mutasi, resolver harus dilampirkan untuk berkomunikasi dengan sumber data. Komunikasi biasanya melalui parameter atau operasi yang unik untuk sumber data.

Resolver adalah konektor antara GraphQL dan sumber data. Mereka memberi tahu AWS AppSync cara menerjemahkan permintaan GraphQL yang masuk ke dalam instruksi untuk sumber data backend Anda, dan bagaimana menerjemahkan respons dari sumber data itu kembali ke respons GraphQL. Mereka ditulis dalam [Apache Velocity Template Language \(VTL\)](#), yang mengambil permintaan Anda sebagai input dan output dokumen JSON yang berisi instruksi untuk resolver. Anda dapat menggunakan template pemetaan untuk instruksi sederhana, seperti meneruskan argumen dari bidang GraphQL, atau untuk instruksi yang lebih kompleks, seperti perulangan argumen untuk membangun item sebelum memasukkan item ke DynamoDB.

Ada dua jenis resolver yang memanfaatkan template pemetaan dengan cara AWS AppSync yang sedikit berbeda:

- Penyelesai unit
- Penyelesai pipa

Penyelesai unit

Resolver unit adalah entitas mandiri yang hanya menyertakan template permintaan dan respons. Gunakan ini untuk operasi tunggal sederhana seperti mencantumkan item dari satu sumber data.

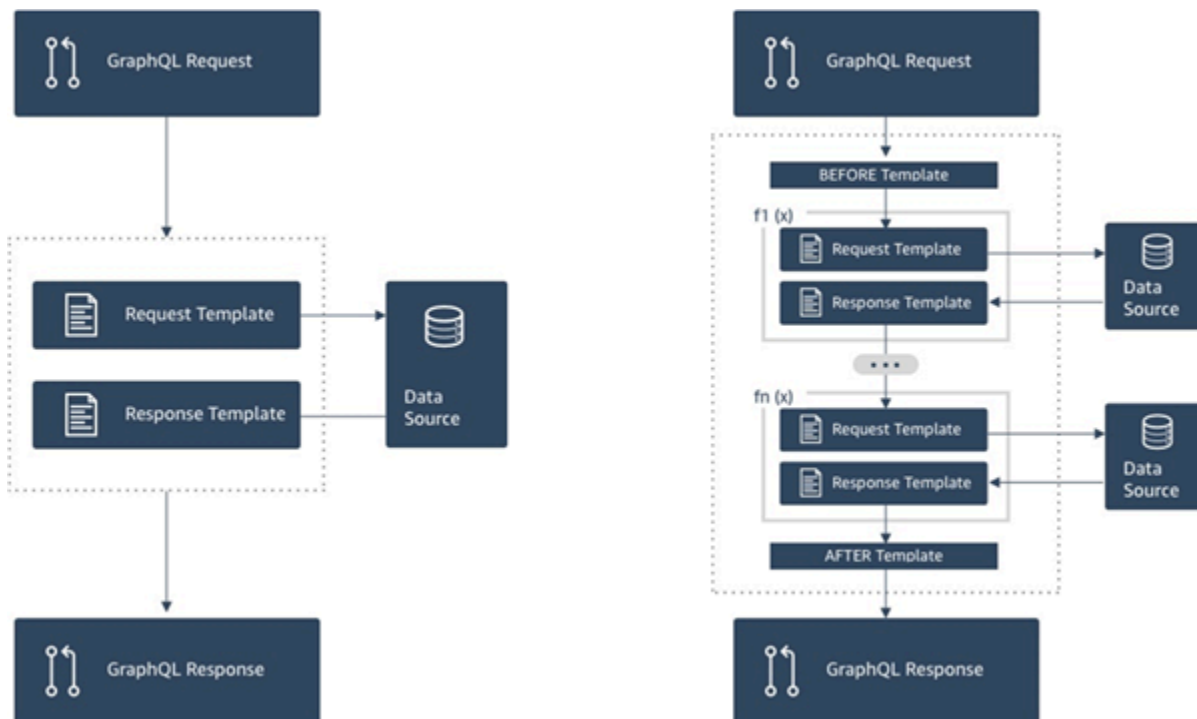
- Templat permintaan: Ambil permintaan yang masuk setelah operasi GraphQL diuraikan dan ubah menjadi konfigurasi permintaan untuk operasi sumber data yang dipilih.
- Template respons: Menafsirkan respons dari sumber data Anda dan memetakannya ke bentuk tipe keluaran bidang GraphQL.

Penyelesai pipa

Pipeline resolver berisi satu atau lebih fungsi yang dilakukan secara berurutan. Setiap fungsi menyertakan template permintaan dan template respons. Pipeline resolver juga memiliki template before dan after template yang mengelilingi urutan fungsi yang berisi template. Template after memetakan ke tipe output bidang GraphQL. Pipeline resolver berbeda dari resolver unit dalam cara template respon memetakan output. Pipeline resolver dapat memetakan ke output apa pun yang Anda inginkan, termasuk input untuk fungsi lain atau template setelah resolver pipeline.

Fungsi Pipeline resolver memungkinkan Anda untuk menulis logika umum yang dapat Anda gunakan kembali di beberapa resolver dalam skema Anda. Fungsi dilampirkan langsung ke sumber data, dan seperti resolver unit, berisi format template pemetaan permintaan dan respons yang sama.

Diagram berikut menunjukkan aliran proses resolver unit di sebelah kiri dan resolver pipa di sebelah kanan.



Pipeline resolver berisi superset fungsionalitas yang didukung oleh unit resolver, dan banyak lagi, dengan biaya yang sedikit lebih rumit.

Anatomi penyelesai pipa

Pipeline resolver terdiri dari template Sebelum pemetaan, template After mapping, dan daftar fungsi. Setiap fungsi memiliki template pemetaan permintaan dan respons yang dijalankan terhadap sumber

data. Karena penyelesaian pipa mendelegasikan eksekusi ke daftar fungsi, oleh karena itu tidak ditautkan ke sumber data apa pun. Resolver dan fungsi unit adalah primitif yang menjalankan operasi terhadap sumber data. Lihat [ikhtisar template pemetaan Resolver](#) untuk informasi selengkapnya.

Sebelum memetakan template

Template pemetaan permintaan dari resolver pipeline, atau langkah Sebelum, memungkinkan Anda untuk melakukan beberapa logika persiapan sebelum menjalankan fungsi yang ditentukan.

Daftar fungsi

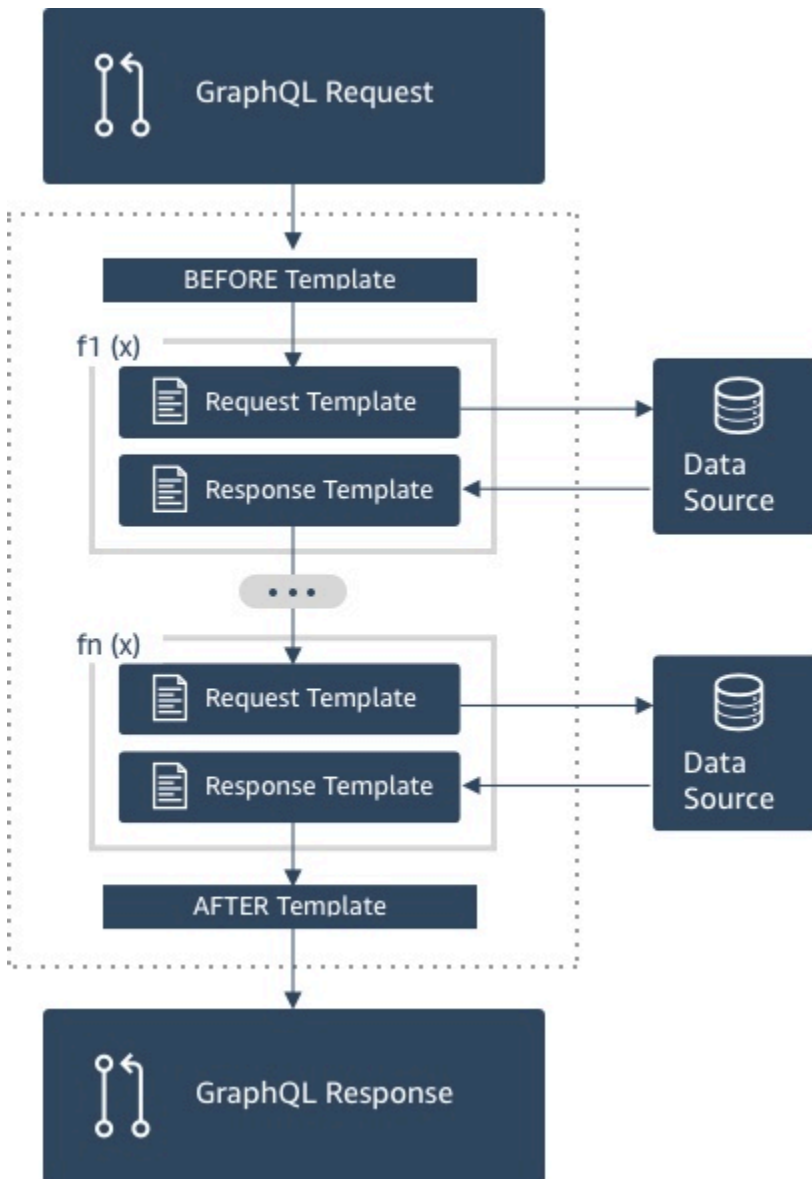
Daftar fungsi resolver pipeline akan berjalan secara berurutan. Hasil evaluasi template pemetaan permintaan penyelesaian pipa dibuat tersedia untuk fungsi pertama sebagai `$ctx.prev.result`. Setiap output fungsi tersedia untuk fungsi berikutnya sebagai `$ctx.prev.result`.

Setelah memetakan template

Template pemetaan respons dari resolver pipa, atau langkah Setelah, memungkinkan Anda untuk melakukan beberapa logika pemetaan akhir dari output fungsi terakhir ke jenis bidang GraphQL yang diharapkan. Output dari fungsi terakhir dalam daftar fungsi tersedia di template pemetaan pipeline resolver sebagai atau `$ctx.prev.result` `$ctx.result`

Aliran eksekusi

Mengingat resolver pipeline yang terdiri dari dua fungsi, daftar di bawah ini mewakili alur eksekusi saat resolver dipanggil:



1. Pipeline resolver Sebelum memetakan template
2. Fungsi 1: Templat pemetaan permintaan fungsi
3. Fungsi 1: Pemanggilan sumber data
4. Fungsi 1: Templat pemetaan respons fungsi
5. Fungsi 2: Templat pemetaan permintaan fungsi
6. Fungsi 2: Pemanggilan sumber data
7. Fungsi 2: Templat pemetaan respons fungsi
8. Pemecah pipa Setelah template pemetaan

Note

Aliran eksekusi resolver pipa searah dan didefinisikan secara statis pada resolver.

Utilitas Bahasa Template Kecepatan Apache (VTL) yang Berguna

Ketika kompleksitas aplikasi meningkat, utilitas dan arahan VTL ada di sini untuk memfasilitasi produktivitas pengembangan. Utilitas berikut dapat membantu Anda ketika Anda bekerja dengan resolver pipa.

`$ ctx.simpanan`

Stash adalah Map yang tersedia di dalam setiap resolver dan template pemetaan fungsi. Instans simpanan yang sama hidup melalui eksekusi resolver tunggal. Artinya, Anda dapat menggunakan simpanan untuk meneruskan data arbitrer di seluruh templat pemetaan permintaan dan respons, dan di seluruh fungsi dalam penyelesaian pipa. Stash mengekspos metode yang sama seperti struktur data [peta Java](#).

`$ctx.prev.result`

`$ctx.prev.result` ini merupakan hasil dari operasi sebelumnya yang dijalankan di resolver pipa.

Jika operasi sebelumnya adalah template Sebelum pemetaan pipeline resolver, maka `$ctx.prev.result` mewakili output dari evaluasi template dan tersedia untuk fungsi pertama dalam pipeline. Jika operasi sebelumnya adalah fungsi pertama, maka `$ctx.prev.result` mewakili output dari fungsi pertama dan tersedia untuk fungsi kedua dalam pipa. Jika operasi sebelumnya adalah fungsi terakhir, maka `$ctx.prev.result` mewakili output dari fungsi terakhir dan tersedia untuk template After mapping resolver pipeline.

`#return (data: Objek)`

`#return(data: Object)` Arahan ini berguna jika Anda perlu kembali sebelum waktunya dari template pemetaan apa pun. `#return(data: Object)` analog dengan kata kunci `return` dalam bahasa pemrograman karena kembali dari blok logika cakupan terdekat. Apa artinya ini adalah bahwa menggunakan `#return` di dalam template pemetaan resolver kembali dari resolver. Menggunakan `#return(data: Object)` dalam set template pemetaan resolver pada bidang data GraphQL. Selain itu, menggunakan `#return(data: Object)` dari template pemetaan fungsi kembali dari fungsi dan melanjutkan eksekusi ke fungsi berikutnya dalam pipeline atau template pemetaan respons resolver.

#return

Ini sama dengan `#return(data: Object)`, tetapi `null` akan dikembalikan sebagai gantinya.

\$util.error

`$util.error` Utilitas ini berguna untuk melempar kesalahan bidang. Menggunakan `$util.error` di dalam template pemetaan fungsi akan segera menimbulkan kesalahan bidang, yang mencegah fungsi selanjutnya dieksekusi. Untuk detail selengkapnya dan `$util.error` tanda tangan lainnya, kunjungi referensi utilitas template [pemetaan Resolver](#).

\$util.AppError

`$util.appendError` Ini mirip dengan `$util.error()`, dengan perbedaan utama bahwa itu tidak mengganggu evaluasi template pemetaan. Sebaliknya, itu menandakan ada kesalahan dengan bidang, tetapi memungkinkan template untuk dievaluasi dan akibatnya mengembalikan data. Menggunakan fungsi `$util.appendError` di dalam tidak akan mengganggu aliran eksekusi pipa. Untuk detail selengkapnya dan `$util.error` tanda tangan lainnya, kunjungi referensi utilitas template [pemetaan Resolver](#).

Contoh Templat

Misalkan Anda memiliki sumber data DynamoDB dan resolver Unit pada bidang **`getPost(id:ID!)`** bernama yang mengembalikan **`Post`** tipe dengan query GraphQL berikut:

```
getPost(id:1){
  id
  title
  content
}
```

Template resolver Anda mungkin terlihat seperti berikut:

```
{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "GetItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id)
  }
}
```

Ini akan menggantikan nilai parameter `id` input 1 for `${ctx.args.id}` dan menghasilkan JSON berikut:

```
{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "GetItem",
  "key" : {
    "id" : { "S" : "1" }
  }
}
```

AWS AppSync menggunakan template ini untuk menghasilkan instruksi untuk berkomunikasi dengan DynamoDB dan mendapatkan data (atau melakukan operasi lain yang sesuai). Setelah data kembali, AWS AppSync jalankan melalui template pemetaan respons opsional, yang dapat Anda gunakan untuk melakukan pembentukan data atau logika. Misalnya, ketika kita mendapatkan hasil kembali dari DynamoDB, mereka mungkin terlihat seperti ini:

```
{
  "id" : 1,
  "theTitle" : "AWS AppSync works offline!",
  "theContent-part1" : "It also has realtime functionality",
  "theContent-part2" : "using GraphQL"
}
```

Anda dapat memilih untuk menggabungkan dua bidang ke dalam satu bidang dengan template pemetaan respons berikut:

```
{
  "id" : $util.toJson($context.data.id),
  "title" : $util.toJson($context.data.theTitle),
  "content" : $util.toJson("${context.data.theContent-part1}
${context.data.theContent-part2}")
}
```

Berikut adalah bagaimana data dibentuk setelah template diterapkan ke data:

```
{
  "id" : 1,
  "title" : "AWS AppSync works offline!",
  "content" : "It also has realtime functionality using GraphQL"
```

```
}
```

Data ini diberikan kembali sebagai respons terhadap klien sebagai berikut:

```
{
  "data": {
    "getPost": {
      "id" : 1,
      "title" : "AWS AppSync works offline!",
      "content" : "It also has realtime functionality using GraphQL"
    }
  }
}
```

Perhatikan bahwa dalam sebagian besar keadaan, template pemetaan respons adalah passthrough data yang sederhana, sebagian besar berbeda jika Anda mengembalikan item individual atau daftar item. Untuk item individual passthrough adalah:

```
$util.toJson($context.result)
```

Untuk daftar passthrough biasanya:

```
$util.toJson($context.result.items)
```

[Untuk melihat lebih banyak contoh resolver unit dan pipeline, lihat tutorial Resolver.](#)

Aturan deserialisasi template pemetaan yang dievaluasi

Template pemetaan mengevaluasi ke string. Dalam AWS AppSync, string output harus mengikuti struktur JSON agar valid.

Selain itu, aturan deserialisasi berikut diberlakukan.

Kunci duplikat tidak diperbolehkan dalam objek JSON

Jika string template pemetaan yang dievaluasi mewakili objek JSON atau berisi objek yang memiliki kunci duplikat, template pemetaan mengembalikan pesan kesalahan berikut:

```
Duplicate field 'aField' detected on Object. Duplicate JSON keys are not allowed.
```

Contoh kunci duplikat dalam templat pemetaan permintaan yang dievaluasi:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "Invoke",
  "payload": {
    "field": "getPost",
    "postId": "1",
    "field": "getPost" ## key 'field' has been redefined
  }
}
```

Untuk memperbaiki kesalahan ini, jangan mendefinisikan ulang kunci di objek JSON.

Karakter tertinggal tidak diizinkan di objek JSON

Jika string template pemetaan yang dievaluasi mewakili objek JSON dan berisi karakter asing yang mengikuti, template pemetaan mengembalikan pesan kesalahan berikut:

Trailing characters at the end of the JSON string are not allowed.

Contoh karakter tertinggal dalam templat pemetaan permintaan yang dievaluasi:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "Invoke",
  "payload": {
    "field": "getPost",
    "postId": "1",
  }
}extraneouschars
```

Untuk memperbaiki kesalahan ini, pastikan bahwa template yang dievaluasi secara ketat mengevaluasi ke JSON.

AWS AppSync panduan pemrograman template pemetaan resolver

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Ini adalah tutorial pemrograman gaya buku masak dengan Apache Velocity Template Language (VTL) di AWS AppSync. Jika Anda terbiasa dengan bahasa pemrograman lain seperti JavaScript, C, atau Java, itu harus cukup mudah.

AWS AppSync menggunakan VTL untuk menerjemahkan permintaan GraphQL dari klien menjadi permintaan ke sumber data Anda. Kemudian membalikkan proses untuk menerjemahkan respons sumber data kembali ke respons GraphQL. VTL adalah bahasa template logis yang memberi Anda kekuatan untuk memanipulasi permintaan dan respons dalam aliran permintaan/respons standar aplikasi web, menggunakan teknik seperti:

- Nilai default untuk item baru
- Validasi input dan pemformatan
- Mengubah dan membentuk data
- Mengulangi daftar, peta, dan array untuk mencabut atau mengubah nilai
- Filter/ubah tanggapan berdasarkan identitas pengguna
- Pemeriksaan otorisasi yang kompleks

Misalnya, Anda mungkin ingin melakukan validasi nomor telepon dalam layanan pada argumen GraphQL, atau mengonversi parameter input ke huruf besar sebelum menyimpannya di DynamoDB. Atau mungkin Anda ingin sistem klien memberikan kode, sebagai bagian dari argumen GraphQL, klaim token JWT, atau header HTTP, dan hanya merespons dengan data jika kode tersebut cocok dengan string tertentu dalam daftar. Ini semua adalah pemeriksaan logis yang dapat Anda lakukan dengan VTL di AWS AppSync.

VTL memungkinkan Anda menerapkan logika menggunakan teknik pemrograman yang mungkin sudah tidak asing lagi. Namun, itu dibatasi untuk berjalan dalam alur permintaan/respons standar untuk memastikan bahwa GraphQL API Anda dapat diskalakan seiring dengan pertumbuhan basis pengguna Anda. Karena AWS AppSync juga mendukung AWS Lambda sebagai resolver, Anda dapat menulis fungsi Lambda dalam bahasa pemrograman pilihan Anda (Node.js, Python, Go, Java, dll.) Jika Anda membutuhkan lebih banyak fleksibilitas.

Pengaturan

Teknik umum ketika belajar bahasa adalah mencetak hasil (misalnya, `console.log(variable)` dalam JavaScript) untuk melihat apa yang terjadi. Dalam tutorial ini, kami mendemonstrasikan ini dengan membuat skema GraphQL sederhana dan meneruskan peta nilai ke fungsi Lambda. Fungsi

Lambda mencetak nilai dan kemudian merespons dengan mereka. Ini akan memungkinkan Anda untuk memahami aliran permintaan/respons dan melihat teknik pemrograman yang berbeda.

Mulailah dengan membuat skema GraphQL berikut:

```
type Query {  
  get(id: ID, meta: String): Thing  
}  
  
type Thing {  
  id: ID!  
  title: String!  
  meta: String  
}  
  
schema {  
  query: Query  
}
```

Sekarang buat AWS Lambda fungsi berikut, menggunakan Node.js sebagai bahasa:

```
exports.handler = (event, context, callback) => {  
  console.log('VTL details: ', event);  
  callback(null, event);  
};
```

Di panel Sumber Data AWS AppSync konsol, tambahkan fungsi Lambda ini sebagai sumber data baru. Arahkan kembali ke halaman Skema konsol dan klik tombol ATTACH di sebelah kanan, di sebelah `get(...):Thing` kueri. Untuk template permintaan, pilih template yang ada dari menu Invoke dan teruskan argumen. Untuk template respons, pilih Kembalikan hasil Lambda.

Buka CloudWatch Log Amazon untuk fungsi Lambda Anda di satu lokasi, dan dari tab Kueri AWS AppSync konsol, jalankan kueri GraphQL berikut:

```
query test {  
  get(id:123 meta:"testing"){  
    id  
    meta  
  }  
}
```

Respons GraphQL harus `id:123` berisi `meta:testing` dan, karena fungsi Lambda menggemakannya kembali. Setelah beberapa detik, Anda akan melihat catatan di CloudWatch Log dengan detail ini juga.

Variabel

VTL menggunakan [referensi](#), yang dapat Anda gunakan untuk menyimpan atau memanipulasi data. Ada tiga jenis referensi dalam VTL: variabel, properti, dan metode. Variabel memiliki `$` tanda di depannya dan dibuat dengan `#set` arahan:

```
#set($var = "a string")
```

Variabel menyimpan jenis serupa yang Anda kenal dari bahasa lain, seperti angka, string, array, daftar, dan peta. Anda mungkin telah memperhatikan payload JSON dikirim dalam template permintaan default untuk resolver Lambda:

```
"payload": $util.toJson($context.arguments)
```

Beberapa hal yang perlu diperhatikan di sini - pertama, AWS AppSync menyediakan beberapa fungsi kenyamanan untuk operasi umum. Dalam contoh ini, `$util.toJson` mengkonversi variabel ke JSON. Kedua, variabel secara otomatis `$context.arguments` diisi dari permintaan GraphQL sebagai objek peta. Anda dapat membuat peta baru sebagai berikut:

```
#set( $myMap = {  
  "id": $context.arguments.id,  
  "meta": "stuff",  
  "upperMeta" : $context.arguments.meta.toUpperCase()  
} )
```

Anda sekarang telah membuat variabel bernama `$myMap`, yang memiliki kunci `id`, `meta`, dan `upperMeta`. Ini juga menunjukkan beberapa hal:

- `id` diisi dengan kunci dari argumen GraphQL. Ini umum di VTL untuk mengambil argumen dari klien.
- `meta` di-hardcode dengan nilai, menampilkan nilai default.
- `upperMeta` mengubah `meta` argumen menggunakan metode `toUpperCase()`.

Letakkan kode sebelumnya di bagian atas template permintaan Anda dan ubah payload untuk menggunakan `$myMap` variabel baru:

```
"payload": $util.toJson($myMap)
```

Jalankan fungsi Lambda Anda, dan Anda dapat melihat perubahan respons serta data ini di CloudWatch log. Saat Anda berjalan melalui sisa tutorial ini, kami akan terus mengisi `$myMap` sehingga Anda dapat menjalankan tes serupa.

Anda juga dapat mengatur `properties_` pada variabel Anda. Ini bisa berupa string sederhana, array, atau JSON:

```
#set($myMap.myProperty = "ABC")
#set($myMap.arrProperty = ["Write", "Some", "GraphQL"])
#set($myMap.jsonProperty = {
    "AppSync" : "Offline and Realtime",
    "Cognito" : "AuthN and AuthZ"
})
```

Referensi tenang

Karena VTL adalah bahasa templating, secara default, setiap referensi yang Anda berikan akan melakukan `.toString()`. Jika referensi tidak terdefinisi, ia mencetak representasi referensi yang sebenarnya, sebagai string. Sebagai contoh:

```
#set($myValue = 5)
##Prints '5'
$myValue

##Prints '$somethingelse'
$somethingelse
```

Untuk mengatasi hal ini, VTL memiliki referensi senyap atau sintaks referensi diam, yang memberi tahu mesin template untuk menekan perilaku ini. Sintaks untuk ini adalah `$!{}`. Misalnya, jika kita mengubah kode sebelumnya sedikit untuk digunakan `$!{somethingelse}`, pencetakan ditekan:

```
#set($myValue = 5)
##Prints '5'
$myValue
```



```
##Nothing prints out
${somethingelse}
```

Metode panggilan

Dalam contoh sebelumnya, kami menunjukkan kepada Anda cara membuat variabel dan secara bersamaan menetapkan nilai. Anda juga dapat melakukan ini dalam dua langkah dengan menambahkan data ke peta Anda seperti yang ditunjukkan berikut:

```
#set ($myMap = {})
#set ($myList = [])

##Nothing prints out
${myMap.put("id", "first value")}
##Prints "first value"
${myMap.put("id", "another value")}
##Prints true
${myList.add("something")}
```

Namun ada sesuatu yang perlu diketahui tentang perilaku ini. Meskipun notasi referensi senyap `${}` memungkinkan Anda untuk memanggil metode, seperti di atas, itu tidak akan menekan nilai yang dikembalikan dari metode yang dieksekusi. Inilah sebabnya kami mencatat `##Prints "first value"` dan `##Prints true` di atas. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan saat Anda mengulangi peta atau daftar, seperti memasukkan nilai di mana kunci sudah ada, karena output menambahkan string tak terduga ke template setelah evaluasi.

Solusi untuk ini terkadang memanggil metode menggunakan `#set` arahan dan mengabaikan variabel. Sebagai contoh:

```
#set ($myMap = {})
#set($discard = $myMap.put("id", "first value"))
```

Anda dapat menggunakan teknik ini dalam template Anda, karena mencegah string yang tidak terduga dicetak dalam template. AWS AppSync menyediakan fungsi kenyamanan alternatif yang menawarkan perilaku yang sama dalam notasi yang lebih ringkas. Ini memungkinkan Anda untuk tidak perlu memikirkan spesifik implementasi ini. Anda dapat mengakses fungsi ini di bawah `$util.quiet()` atau `$util.qr()` aliasnya. Sebagai contoh:

```
#set ($myMap = {})
#set ($myList = [])
```

```
##Nothing prints out
$util.quiet($myMap.put("id", "first value"))
##Nothing prints out
$util.qr($myList.add("something"))
```

String

Seperti banyak bahasa pemrograman, string bisa sulit untuk ditangani, terutama ketika Anda ingin membangunnya dari variabel. Ada beberapa hal umum yang muncul dengan VTL.

Misalkan Anda memasukkan data sebagai string ke sumber data seperti DynamoDB, tetapi diisi dari variabel, seperti argumen GraphQL. Sebuah string akan memiliki tanda kutip ganda, dan untuk mereferensikan variabel dalam string Anda hanya perlu "{\$}" (jadi tidak ! seperti dalam [notasi referensi yang tenang](https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/JavaScript/Reference/Template_literal)). Ini mirip dengan template literal di JavaScript: https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/JavaScript/Reference/Template_literal

```
#set($firstname = "Jeff")
${myMap.put("Firstname", "{$firstname}")}
```

Anda dapat melihat ini di template permintaan DynamoDB, "author": { "S" : "{\$context.arguments.author}" } seperti saat menggunakan argumen dari klien GraphQL, atau untuk pembuatan ID otomatis seperti. "id" : { "S" : "\$util.autoId()" } Ini berarti Anda dapat mereferensikan variabel atau hasil dari metode di dalam string untuk mengisi data.

Anda juga dapat menggunakan metode publik dari [kelas Java String](#), seperti menarik substring:

```
#set($bigstring = "This is a long string, I want to pull out everything after the comma")
#set ($comma = $bigstring.indexOf(','))
#set ($comma = $comma +2)
#set ($substring = $bigstring.substring($comma))

$util.qr($myMap.put("substring", "{$substring}"))
```

Rangkaian string juga merupakan tugas yang sangat umum. Anda dapat melakukan ini dengan referensi variabel sendiri atau dengan nilai statis:

```
#set($s1 = "Hello")
#set($s2 = " World")
```

```
$util.qr($myMap.put("concat","$s1$s2"))
$util.qr($myMap.put("concat2","Second $s1 World"))
```

Loop

Sekarang Anda telah membuat variabel dan disebut metode, Anda dapat menambahkan beberapa logika ke kode Anda. Tidak seperti bahasa lain, VTL hanya mengizinkan loop, di mana jumlah iterasi telah ditentukan sebelumnya. Tidak ada `do..while` dalam Velocity. Desain ini memastikan bahwa proses evaluasi selalu berakhir, dan memberikan batas untuk skalabilitas saat operasi GraphQL Anda dijalankan.

Loop dibuat dengan `#foreach` dan mengharuskan Anda untuk menyediakan variabel loop dan objek iterable seperti array, daftar, peta, atau koleksi. Contoh pemrograman klasik dengan `#foreach` loop adalah mengulang item dalam koleksi dan mencetaknya, jadi dalam kasus kami, kami mencabutnya dan menambahkannya ke peta:

```
#set($start = 0)
#set($end = 5)
#set($range = [$start..$end])

#foreach($i in $range)
  ##$util.qr($myMap.put($i, "abc"))
  ##$util.qr($myMap.put($i, $i.toString()+"foo")) ##Concat variable with string
  $util.qr($myMap.put($i, "${i}foo"))      ##Reference a variable in a string with
  "${varname}"
#end
```

Contoh ini menunjukkan beberapa hal. Yang pertama adalah menggunakan variabel dengan `[..]` operator rentang untuk membuat objek iterable. Kemudian setiap item direferensikan oleh variabel `$i` yang dapat Anda operasikan. Pada contoh sebelumnya, Anda juga melihat Komentar yang dilambangkan dengan pound ganda. `##` Ini juga menampilkan menggunakan variabel loop di kedua kunci atau nilai, serta metode penggabungan yang berbeda menggunakan string.

Perhatikan bahwa `$i` adalah integer, sehingga Anda dapat memanggil `.toString()` metode. Untuk tipe GraphQL INT, ini bisa berguna.

Anda juga dapat menggunakan operator jangkauan secara langsung, misalnya:

```
#foreach($item in [1..5])
```

```
...
#end
```

Array

Anda telah memanipulasi peta hingga saat ini, tetapi array juga umum di VTL. Dengan array Anda juga memiliki akses ke beberapa metode dasar seperti `.isEmpty()`, `.size()`, `.set()`, `.get()`, `.add()`, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

```
#set($array = [])
#set($idx = 0)

##adding elements
$util.qr($array.add("element in array"))
$util.qr($myMap.put("array", $array[$idx]))

##initialize array vals on create
#set($arr2 = [42, "a string", 21, "test"])

$util.qr($myMap.put("arr2", $arr2[$idx]))
$util.qr($myMap.put("isEmpty", $array.isEmpty())) ##isEmpty == false
$util.qr($myMap.put("size", $array.size()))

##Get and set items in an array
$util.qr($myMap.put("set", $array.set(0, 'changing array value')))
$util.qr($myMap.put("get", $array.get(0)))
```

Contoh sebelumnya menggunakan notasi indeks array untuk mengambil elemen dengan `arr2[$idx]`. Anda dapat mencari berdasarkan nama dari peta/kamus dengan cara yang sama:

```
#set($result = {
  "Author" : "Nadia",
  "Topic" : "GraphQL"
})

$util.qr($myMap.put("Author", $result["Author"]))
```

Ini sangat umum ketika memfilter hasil yang kembali dari sumber data di Response Template saat menggunakan kondisional.

Pemeriksaan bersyarat

Bagian sebelumnya dengan `#foreach` menampilkan beberapa contoh penggunaan logika untuk mengubah data dengan VTL. Anda juga dapat menerapkan pemeriksaan bersyarat untuk mengevaluasi data saat runtime:

```
#if(!$array.isEmpty())
    $util.qr($myMap.put("ifCheck", "Array not empty"))
#else
    $util.qr($myMap.put("ifCheck", "Your array is empty"))
#end
```

`#if()` Pemeriksaan ekspresi Boolean di atas bagus, tetapi Anda juga dapat menggunakan operator `#elseif()` untuk percabangan:

```
#if ($arr2.size() == 0)
    $util.qr($myMap.put("elseifCheck", "You forgot to put anything into this array!"))
#elseif ($arr2.size() == 1)
    $util.qr($myMap.put("elseifCheck", "Good start but please add more stuff"))
#else
    $util.qr($myMap.put("elseifCheck", "Good job!"))
#end
```

Kedua contoh ini menunjukkan negasi (!) dan kesetaraan (==). Kita juga dapat menggunakan `||`, `&&`, `>`, `<`, `>=`, `<=`, dan `!=`.

```
#set($T = true)
#set($F = false)

#if ($T || $F)
    $util.qr($myMap.put("OR", "TRUE"))
#end

#if ($T && $F)
    $util.qr($myMap.put("AND", "TRUE"))
#end
```

Catatan: Hanya `Boolean.FALSE` dan `null` dianggap salah dalam kondisional. Nol (0) dan string kosong ("") tidak setara dengan false.

Operator

Tidak ada bahasa pemrograman yang lengkap tanpa beberapa operator untuk melakukan beberapa tindakan matematika. Berikut adalah beberapa contoh untuk Anda mulai:

```
#set($x = 5)
#set($y = 7)
#set($z = $x + $y)
#set($x-y = $x - $y)
#set($xy = $x * $y)
#set($xDIVy = $x / $y)
#set($xMODy = $x % $y)

$util.qr($myMap.put("z", $z))
$util.qr($myMap.put("x-y", $x-y))
$util.qr($myMap.put("x*y", $xy))
$util.qr($myMap.put("x/y", $xDIVy))
$util.qr($myMap.put("x|y", $xMODy))
```

Menggunakan loop dan kondisional bersama-sama

Hal ini sangat umum ketika mengubah data dalam VTL, seperti sebelum menulis atau membaca dari sumber data, untuk mengulang objek dan kemudian melakukan pemeriksaan sebelum melakukan tindakan. Menggabungkan beberapa alat dari bagian sebelumnya memberi Anda banyak fungsionalitas. Salah satu alat praktis adalah mengetahui bahwa `#foreach` secara otomatis memberi Anda a `.count` pada setiap item:

```
#foreach ($item in $arr2)
  #set($idx = "item" + $foreach.count)
  $util.qr($myMap.put($idx, $item))
#end
```

Misalnya, mungkin Anda hanya ingin mencabut nilai dari peta jika berada di bawah ukuran tertentu. Menggunakan hitungan bersama dengan kondisional dan `#break` pernyataan memungkinkan Anda untuk melakukan ini:

```
#set($hashmap = {
  "DynamoDB" : "https://aws.amazon.com/dynamodb/",
  "Amplify" : "https://github.com/aws/aws-amplify",
  "DynamoDB2" : "https://aws.amazon.com/dynamodb/",
  "Amplify2" : "https://github.com/aws/aws-amplify"
```

```

}))

#foreach ($key in $hashmap.keySet())
  #if($foreach.count > 2)
    #break
  #end
  $util.qr($myMap.put($key, $hashmap.get($key)))
#end

```

Yang sebelumnya `#foreach` diulang dengan `.keySet()`, yang dapat Anda gunakan di peta. Ini memberi Anda akses untuk mendapatkan `$key` dan mereferensikan nilai dengan `a.get($key)`. Argumen GraphQL dari klien AWS AppSync disimpan sebagai peta. Mereka juga dapat diulang dengan `.entrySet()`, yang kemudian Anda dapat mengakses kunci dan nilai sebagai Set, dan mengisi variabel lain atau melakukan pemeriksaan kondisional yang kompleks, seperti validasi atau transformasi input:

```

#foreach( $entry in $context.arguments.entrySet() )
#if ($entry.key == "XYZ" && $entry.value == "BAD")
  #set($myvar = "...")
#else
  #break
#end
#end

```

Contoh umum lainnya secara otomatis mengisi informasi default, seperti versi objek awal saat menyinkronkan data (sangat penting dalam resolusi konflik) atau pemilik default objek untuk pemeriksaan otorisasi - Mary membuat posting blog ini, jadi:

```

#set($myMap.owner = "Mary")
#set($myMap.defaultOwners = ["Admins", "Editors"])

```

Konteks

Sekarang setelah Anda lebih terbiasa melakukan pemeriksaan logis di AWS AppSync resolver dengan VTL, lihat objek konteksnya:

```

$util.qr($myMap.put("context", $context))

```

Ini berisi semua informasi yang dapat Anda akses dalam permintaan GraphQL Anda. Untuk penjelasan rinci, lihat [referensi konteks](#).

Penyaringan

Sejauh ini dalam tutorial ini semua informasi dari fungsi Lambda Anda telah dikembalikan ke kueri GraphQL dengan transformasi JSON yang sangat sederhana:

```
$util.toJson($context.result)
```

Logika VTL sama kuatnya ketika Anda mendapatkan tanggapan dari sumber data, terutama saat melakukan pemeriksaan otorisasi pada sumber daya. Mari kita telusuri beberapa contoh. Pertama coba ubah template respons Anda seperti ini:

```
#set($data = {  
    "id" : "456",  
    "meta" : "Valid Response"  
})  
  
$util.toJson($data)
```

Apa pun yang terjadi dengan operasi GraphQL Anda, nilai hardcode dikembalikan kembali ke klien. Ubah ini sedikit sehingga meta bidang diisi dari respons Lambda, atur sebelumnya dalam tutorial dalam nilai saat mempelajari tentang `elseifCheck` kondisional:

```
#set($data = {  
    "id" : "456"  
})  
  
#foreach($item in $context.result.entrySet())  
    #if($item.key == "elseifCheck")  
        $util.qr($data.put("meta", $item.value))  
    #end  
#end  
  
$util.toJson($data)
```

`$context.result` adalah peta, sehingga Anda dapat menggunakan `entrySet()` untuk melakukan logika pada kunci atau nilai yang dikembalikan. Karena `$context.identity` berisi informasi tentang pengguna yang melakukan operasi GraphQL, jika Anda mengembalikan informasi otorisasi dari sumber data, maka Anda dapat memutuskan untuk mengembalikan semua, sebagian, atau tidak ada data ke pengguna berdasarkan logika Anda. Ubah template respons Anda agar terlihat seperti berikut:


```
#if($context.result["id"] == 123)
    $util.toJson($context.result)
#else
    $util.unauthorized()
#end
```

Jika Anda menjalankan kueri GraphQL Anda, data akan dikembalikan seperti biasa. Namun, jika Anda mengubah argumen id menjadi sesuatu selain 123 (query test { get(id:456 meta:"badrequest"){} }), Anda akan mendapatkan pesan kegagalan otorisasi.

Anda dapat menemukan lebih banyak contoh skenario otorisasi di bagian [kasus penggunaan otorisasi](#).

Sampel template

Jika Anda mengikuti tutorial, Anda mungkin telah membangun template ini langkah demi langkah. Jika Anda belum melakukannya, kami menyertakannya di bawah ini untuk disalin untuk pengujian.

Templat Permintaan

```
#set( $myMap = {
    "id": $context.arguments.id,
    "meta": "stuff",
    "upperMeta" : "$context.arguments.meta.toUpperCase()"
} )

##This is how you would do it in two steps with a "quiet reference" and you can use it
for invoking methods, such as .put() to add items to a Map
#set ($myMap2 = {})
$util.qr($myMap2.put("id", "first value"))

## Properties are created with a dot notation
#set($myMap.myProperty = "ABC")
#set($myMap.arrProperty = ["Write", "Some", "GraphQL"])
#set($myMap.jsonProperty = {
    "AppSync" : "Offline and Realtime",
    "Cognito" : "AuthN and AuthZ"
})

##When you are inside a string and just have ${} without ! it means stuff inside curly
braces are a reference
#set($firstname = "Jeff")
```

```

$util.qr($myMap.put("Firstname", "${firstname}"))

#set($bigstring = "This is a long string, I want to pull out everything after the
comma")
#set ($comma = $bigstring.indexOf(','))
#set ($comma = $comma +2)
#set ($substring = $bigstring.substring($comma))
$util.qr($myMap.put("substring", "${substring}"))

##Classic for-each loop over N items:
#set($start = 0)
#set($end = 5)
#set($range = [$start..$end])
#foreach($i in $range)          ##Can also use range operator directly like
  #foreach($item in [1...5])
    ##$util.qr($myMap.put($i, "abc"))
    ##$util.qr($myMap.put($i, $i.toString()+"foo")) ##Concat variable with string
    $util.qr($myMap.put($i, "${i}foo"))      ##Reference a variable in a string with
    "${varname}"
  #end

##Operators don't work
#set($x = 5)
#set($y = 7)
#set($z = $x + $y)
#set($x-y = $x - $y)
#set($xy = $x * $y)
#set($xDIVy = $x / $y)
#set($xMODy = $x % $y)
$util.qr($myMap.put("z", $z))
$util.qr($myMap.put("x-y", $x-y))
$util.qr($myMap.put("x*y", $xy))
$util.qr($myMap.put("x/y", $xDIVy))
$util.qr($myMap.put("x|y", $xMODy))

##arrays
#set($array = ["first"])
#set($idx = 0)
$util.qr($myMap.put("array", $array[$idx]))
##initialize array vals on create
#set($arr2 = [42, "a string", 21, "test"])
$util.qr($myMap.put("arr2", $arr2[$idx]))
$util.qr($myMap.put("isEmpty", $array.isEmpty())) ##Returns false
$util.qr($myMap.put("size", $array.size()))

```

```

##Get and set items in an array
$util.qr($myMap.put("set", $array.set(0, 'changing array value')))
$util.qr($myMap.put("get", $array.get(0)))

##Lookup by name from a Map/dictionary in a similar way:
#set($result = {
    "Author" : "Nadia",
    "Topic" : "GraphQL"
})
$util.qr($myMap.put("Author", $result["Author"]))

##Conditional examples
#if(!$array.isEmpty())
$util.qr($myMap.put("ifCheck", "Array not empty"))
#else
$util.qr($myMap.put("ifCheck", "Your array is empty"))
#end

#if ($arr2.size() == 0)
$util.qr($myMap.put("elseifCheck", "You forgot to put anything into this array!"))
#elseif ($arr2.size() == 1)
$util.qr($myMap.put("elseifCheck", "Good start but please add more stuff"))
#else
$util.qr($myMap.put("elseifCheck", "Good job!"))
#end

##Above showed negation(!) and equality(==), we can also use OR, AND, >, <, >=, <=,
and !=
#set($T = true)
#set($F = false)
#if ($T || $F)
    $util.qr($myMap.put("OR", "TRUE"))
#end

#if ($T && $F)
    $util.qr($myMap.put("AND", "TRUE"))
#end

##Using the foreach loop counter - $foreach.count
#foreach ($item in $arr2)
    #set($idx = "item" + $foreach.count)
    $util.qr($myMap.put($idx, $item))
#end

```

```

##Using a Map and plucking out keys/vals
#set($hashmap = {
    "DynamoDB" : "https://aws.amazon.com/dynamodb/",
    "Amplify" : "https://github.com/aws/aws-amplify",
    "DynamoDB2" : "https://aws.amazon.com/dynamodb/",
    "Amplify2" : "https://github.com/aws/aws-amplify"
})

#foreach ($key in $hashmap.keySet())
    #if($foreach.count > 2)
        #break
    #end
    $util.qr($myMap.put($key, $hashmap.get($key)))
#end

##concatenate strings
#set($s1 = "Hello")
#set($s2 = " World")
$util.qr($myMap.put("concat", "$s1$s2"))
$util.qr($myMap.put("concat2", "Second $s1 World"))

$util.qr($myMap.put("context", $context))

{
    "version" : "2017-02-28",
    "operation": "Invoke",
    "payload": $util.toJson($myMap)
}

```

Template Respon

```

#set($data = {
    "id" : "456"
})
#foreach($item in $context.result.entrySet())    ##$context.result is a MAP so we use
    entrySet()
        #if($item.key == "ifCheck")
            $util.qr($data.put("meta", "$item.value"))
        #end
    #end
#end

##Uncomment this out if you want to test and remove the below #if check

```

```
##$util.toJson($data)

#if($context.result["id"] == 123)
    $util.toJson($context.result)
#else
    $util.unauthorized()
#end
```

AWS AppSync referensi konteks template pemetaan resolver

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

AWS AppSync mendefinisikan satu set variabel dan fungsi untuk bekerja dengan template pemetaan resolver. Ini membuat operasi logis pada data lebih mudah dengan GraphQL. Dokumen ini menjelaskan fungsi-fungsi tersebut dan memberikan contoh untuk bekerja dengan template.

Mengakses **\$context**

`$context` Variabel adalah peta yang menyimpan semua informasi kontekstual untuk pemanggilan resolver Anda. Ini memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "arguments" : { ... },
  "source" : { ... },
  "result" : { ... },
  "identity" : { ... },
  "request" : { ... },
  "info": { ... }
}
```

Note

Jika Anda mencoba mengakses entri kamus/peta (seperti entri `context`) dengan kuncinya untuk mengambil nilainya, Velocity Template Language (VTL) memungkinkan Anda langsung menggunakan notasi `<dictionary-element>.<key-name>` Namun, ini mungkin

tidak berfungsi untuk semua kasus, seperti ketika nama kunci memiliki karakter khusus (misalnya, garis bawah “_”). Kami menyarankan Anda selalu menggunakan `<dictionary-element>.get("<key-name>")` notasi.

Setiap bidang dalam `$context` peta didefinisikan sebagai berikut:

\$contextbidang

arguments

Peta yang berisi semua argumen GraphQL untuk bidang ini.

identity

Objek yang berisi informasi tentang penelepon. Untuk informasi selengkapnya tentang struktur bidang ini, lihat [Identitas](#).

source

Peta yang berisi resolusi bidang induk.

stash

Stash adalah peta yang tersedia di dalam setiap resolver dan template pemetaan fungsi. Instans simpanan yang sama hidup melalui eksekusi resolver tunggal. Ini berarti Anda dapat menggunakan stash untuk meneruskan data arbitrer di seluruh template pemetaan permintaan dan respons, dan di seluruh fungsi dalam penyelesaian pipeline. Stash mengekspos metode yang sama dengan struktur data [Peta Java](#).

result

Wadah untuk hasil resolver ini. Bidang ini hanya tersedia untuk template pemetaan respons.

Misalnya, jika Anda menyelesaikan `author` bidang kueri berikut:

```
query {
  getPost(id: 1234) {
    postId
    title
    content
    author {
      id
    }
  }
}
```

```

      name
    }
  }
}

```

Kemudian `$context` variabel lengkap yang tersedia saat memproses template pemetaan respons mungkin:

```

{
  "arguments" : {
    id: "1234"
  },
  "source": {},
  "result" : {
    "postId": "1234",
    "title": "Some title",
    "content": "Some content",
    "author": {
      "id": "5678",
      "name": "Author Name"
    }
  },
  "identity" : {
    "sourceIp" : ["x.x.x.x"],
    "userArn" : "arn:aws:iam::123456789012:user/appsync",
    "accountId" : "666666666666",
    "user" : "AIDAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA"
  }
}

```

prev.result

Hasil dari operasi apa pun sebelumnya dijalankan dalam resolver pipa.

Jika operasi sebelumnya adalah template Sebelum pemetaan pipeline resolver, maka `$ctx.prev.result` mewakili output dari evaluasi template dan tersedia untuk fungsi pertama dalam pipeline.

Jika operasi sebelumnya adalah fungsi pertama, maka `$ctx.prev.result` mewakili output dari fungsi pertama dan tersedia untuk fungsi kedua dalam pipa.

Jika operasi sebelumnya adalah fungsi terakhir, maka `$ctx.prev.result` mewakili output dari fungsi terakhir dan tersedia untuk template After mapping resolver pipeline.

info

Objek yang berisi informasi tentang permintaan GraphQL. Untuk struktur bidang ini, lihat [Info](#).

Identitas

`identity` Bagian ini berisi informasi tentang penelepon. Bentuk bagian ini tergantung pada jenis otorisasi AWS AppSync API Anda.

Untuk informasi selengkapnya tentang opsi AWS AppSync keamanan, lihat [Otorisasi dan otentikasi](#).

API_KEYotorisasi

`identity` Bidang tidak dihuni.

AWS_LAMBDAotorisasi

Berisi `resolverContext` kunci, `identity` berisi `resolverContext` konten yang sama yang dikembalikan oleh fungsi Lambda yang mengotorisasi permintaan.

AWS_IAMotorisasi

Ini `identity` memiliki bentuk sebagai berikut:

```
{
  "accountId" : "string",
  "cognitoIdentityPoolId" : "string",
  "cognitoIdentityId" : "string",
  "sourceIp" : ["string"],
  "username" : "string", // IAM user principal
  "userArn" : "string",
  "cognitoIdentityAuthType" : "string", // authenticated/unauthenticated based on
the identity type
  "cognitoIdentityAuthProvider" : "string" // the auth provider that was used to
obtain the credentials
}
```

AMAZON_COGNITO_USER_POOLSotorisasi

Ini `identity` memiliki bentuk sebagai berikut:

```
{
  "sub" : "uuid",
```



```
"issuer" : "string",
"username" : "string"
"claims" : { ... },
"sourceIp" : ["x.x.x.x"],
"defaultAuthStrategy" : "string"
}
```

Setiap bidang didefinisikan sebagai berikut:

accountId

ID AWS akun penelepon.

claims

Klaim yang dimiliki pengguna.

cognitoIdentityAuthType

Entah diautentikasi atau tidak diautentikasi berdasarkan tipe identitas.

cognitoIdentityAuthProvider

Daftar informasi penyedia identitas eksternal yang dipisahkan koma yang digunakan dalam memperoleh kredensial yang digunakan untuk menandatangani permintaan.

cognitoIdentityId

ID identitas Amazon Cognito dari penelepon.

cognitoIdentityPoolId

ID kumpulan identitas Amazon Cognito yang terkait dengan pemanggil.

defaultAuthStrategy

Strategi otorisasi default untuk penelepon ini (ALLOW atau DENY).

issuer

Penerbit token.

sourceIp

Alamat IP sumber penelepon yang AWS AppSync menerima. Jika permintaan tidak menyertakan x-forwarded-for header, nilai IP sumber hanya berisi satu alamat IP dari koneksi TCP. Jika

permintaan menyertakan `x-forwarded-for` header, IP sumber adalah daftar alamat IP dari `x-forwarded-for` header, selain alamat IP dari koneksi TCP.

sub

UUID dari pengguna yang diautentikasi.

user

Pengguna IAM.

userArn

Nama Sumber Daya Amazon (ARN) dari pengguna IAM.

username

Nama pengguna pengguna yang diautentikasi. Dalam hal `AMAZON_COGNITO_USER_POOLS` otorisasi, nilai nama pengguna adalah nilai atribut `cognito:username`. Dalam hal `AWS_IAM` otorisasi, nilai nama pengguna adalah nilai prinsipal AWS pengguna. Jika Anda menggunakan otorisasi IAM dengan kredensial yang dijual dari kumpulan identitas Amazon Cognito, kami sarankan Anda menggunakannya. `cognitoIdentityId`

Akses header permintaan

AWS AppSync mendukung meneruskan header khusus dari klien dan mengaksesnya di resolver GraphQL Anda dengan menggunakan `$context.request.headers`. Anda kemudian dapat menggunakan nilai header untuk tindakan seperti memasukkan data ke sumber data atau pemeriksaan otorisasi. Anda dapat menggunakan header permintaan tunggal atau beberapa menggunakan `$curl` kunci API dari baris perintah, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut:

Contoh header tunggal

Misalkan Anda menetapkan header custom dengan nilai `nadia` seperti berikut:

```
curl -XPOST -H "Content-Type:application/graphql" -H "custom:nadia" -H "x-api-key:<API-KEY-VALUE>" -d '{"query":"mutation { createEvent(name: \"demo\", when: \"Next Friday!\", where: \"Here!\") {id name when where description}}"}' https://<ENDPOINT>/graphql
```

Ini kemudian dapat diakses dengan `$context.request.headers.custom`. Misalnya, mungkin dalam VTL berikut untuk DynamoDB:

```
"custom": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.request.headers.custom)
```

Beberapa contoh header

Anda juga dapat meneruskan beberapa header dalam satu permintaan dan mengaksesnya di template pemetaan resolver. Misalnya, jika custom header diatur dengan dua nilai:

```
curl -XPOST -H "Content-Type:application/graphql" -H "custom:bailey" -H "custom:nadia"
-H "x-api-key:<API-KEY-VALUE>" -d '{"query":"mutation { createEvent(name: \"demo
\", when: \"Next Friday!\", where: \"Here!\") {id name when where description}}"}'
https://<ENDPOINT>/graphql
```

Anda kemudian dapat mengakses ini sebagai array, seperti `$context.request.headers.custom[1]`.

Note

AWS AppSync tidak mengekspos header cookie di `$context.request.headers`.

Akses permintaan nama domain kustom

AWS AppSync mendukung konfigurasi domain kustom yang dapat Anda gunakan untuk mengakses GraphQL Anda dan titik akhir real-time untuk Anda. APIs Saat membuat permintaan dengan nama domain khusus, Anda bisa mendapatkan nama domain menggunakan `$context.request.domainName`.

Saat menggunakan nama domain titik akhir GraphQL default, nilainya adalah `null`

Info

`info` Bagian ini berisi informasi tentang permintaan GraphQL. Bagian ini memiliki bentuk sebagai berikut:

```
{
  "fieldName": "string",
  "parentTypeName": "string",
  "variables": { ... },
  "selectionSetList": ["string"],
  "selectionSetGraphQL": "string"
```

```
}
```

Setiap bidang didefinisikan sebagai berikut:

fieldName

Nama bidang yang saat ini sedang diselesaikan.

parentTypeName

Nama tipe induk untuk bidang yang saat ini sedang diselesaikan.

variables

Peta yang menampung semua variabel yang diteruskan ke permintaan GraphQL.

selectionSetList

Sebuah daftar representasi bidang dalam set pilihan GraphQL. Bidang yang dialias hanya direferensikan dengan nama alias, bukan nama bidang. Contoh berikut menunjukkan ini secara rinci.

selectionSetGraphQL

Sebuah representasi string dari set seleksi, diformat sebagai GraphQL skema definisi bahasa (SDL). Meskipun fragmen tidak digabungkan ke dalam kumpulan seleksi, fragmen sebaris dipertahankan, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut.

Note

Saat menggunakan `$utils.toJson()` on `context.info`, nilai yang `selectionSetGraphQL` dan `selectionSetList` kembali tidak diserialisasikan secara default.

Misalnya, jika Anda menyelesaikan `getPost` bidang kueri berikut:

```
query {  
  getPost(id: $postId) {  
    postId  
    title  
    secondTitle: title  
    content  
  }  
}
```

```
author(id: $authorId) {
  authorId
  name
}
secondAuthor(id: "789") {
  authorId
}
... on Post {
  inlineFrag: comments: {
    id
  }
}
... postFrag
}

fragment postFrag on Post {
  postFrag: comments: {
    id
  }
}
```

Kemudian `$context.info` variabel lengkap yang tersedia saat memproses template pemetaan mungkin:

```
{
  "fieldName": "getPost",
  "parentTypeName": "Query",
  "variables": {
    "postId": "123",
    "authorId": "456"
  },
  "selectionSetList": [
    "postId",
    "title",
    "secondTitle",
    "content",
    "author",
    "author/authorId",
    "author/name",
    "secondAuthor",
    "secondAuthor/authorId",
    "inlineFragComments",
```

```

    "inlineFragComments/id",
    "postFragComments",
    "postFragComments/id"
  ],
  "selectionSetGraphQL": "{\n  getPost(id: $postId) {\n    postId\n    title\n    secondTitle: title\n    content\n    author(id: $authorId) {\n      authorId\n      name\n    }\n    secondAuthor(id: \"789\") {\n      authorId\n    }\n    ... on Post\n    {\n      inlineFrag: comments {\n        id\n      }\n    }\n    ... postFrag\n  }\n}"
}

```

`selectionSetList` mengekspos hanya bidang yang termasuk tipe saat ini. Jika tipe saat ini adalah antarmuka atau gabungan, hanya bidang yang dipilih milik antarmuka yang diekspos. Misalnya, diberikan skema berikut:

```

type Query {
  node(id: ID!): Node
}

interface Node {
  id: ID
}

type Post implements Node {
  id: ID
  title: String
  author: String
}

type Blog implements Node {
  id: ID
  title: String
  category: String
}

```

Dan query berikut:

```

query {
  node(id: "post1") {
    id
    ... on Post {
      title
    }
  }
}

```

```
    ... on Blog {  
      title  
    }  
  }  
}
```

Saat memanggil `$ctx.info.selectionSetList` pada resolusi `Query.node` bidang, hanya yang `id` diekspos:

```
"selectionSetList": [  
  "id"  
]
```

Masukan sanitasi

Aplikasi harus membersihkan input yang tidak tepercaya untuk mencegah pihak eksternal menggunakan aplikasi di luar penggunaan yang dimaksudkan. Karena `$context` berisi input pengguna di properti seperti `$context.arguments`, `$context.identity`, dan `$context.result` `$context.info.variables` `$context.request.headers`, kehati-hatian harus dilakukan untuk membersihkan nilainya dalam templat pemetaan.

Karena template pemetaan mewakili JSON, sanitasi input mengambil bentuk melarikan diri dari karakter yang dicadangkan JSON dari string yang mewakili input pengguna. Praktik terbaik adalah menggunakan `$util.toJson()` utilitas untuk melarikan diri dari karakter yang dicadangkan JSON dari nilai string sensitif saat menempatkannya ke dalam templat pemetaan.

Misalnya, dalam template pemetaan permintaan Lambda berikut, karena kami mengakses string input pelanggan yang tidak aman (`$context.arguments.id`), kami membungkusnya dengan `$util.toJson()` untuk mencegah karakter JSON yang tidak lolos dari melanggar template JSON.

```
{  
  "version": "2017-02-28",  
  "operation": "Invoke",  
  "payload": {  
    "field": "getPost",  
    "postId": $util.toJson($context.arguments.id)  
  }  
}
```

Berbeda dengan template pemetaan di bawah ini, di mana kita langsung menyisipkan `$context.arguments.id` tanpa sanitasi. Ini tidak berfungsi untuk string yang berisi tanda kutip yang tidak di-escaped atau karakter cadangan JSON lainnya, dan dapat membiarkan template Anda terbuka untuk kegagalan.

```
## DO NOT DO THIS
{
  "version": "2017-02-28",
  "operation": "Invoke",
  "payload": {
    "field": "getPost",
    "postId": "$context.arguments.id" ## Unsafe! Do not insert $context string
    values without escaping JSON characters.
  }
}
```

AWS AppSync referensi utilitas template pemetaan resolver

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

AWS AppSync mendefinisikan satu set utilitas yang dapat Anda gunakan dalam resolver GraphQL untuk menyederhanakan interaksi dengan sumber data. Beberapa utilitas ini untuk penggunaan umum dengan sumber data apa pun, seperti menghasilkan IDs atau stempel waktu. Lainnya khusus untuk jenis sumber data. Utilitas berikut tersedia:

- [Pembantu utilitas di \\$util](#) - Variabel `$util` berisi metode utilitas umum untuk membantu Anda bekerja dengan data. Kecuali ditentukan lain, semua utilitas menggunakan set karakter UTF-8.
- [AppSync arahan](#) - AppSync memaparkan arahan untuk memfasilitasi produktivitas pengembang saat menulis di VTL.
- [Pembantu waktu di \\$util.time - Variabel \\$util.time](#) berisi metode datetime untuk membantu menghasilkan stempel waktu, mengonversi antara format datetime, dan mengurai string datetime. Sintaks untuk format datetime didasarkan pada [DateTimeFormatter](#), yang dapat Anda referensikan untuk dokumentasi lebih lanjut.

- [List helpers di \\$util.list](#) - \$util.list berisi metode untuk membantu operasi Daftar umum seperti menghapus atau mempertahankan item dari daftar untuk memfilter kasus penggunaan.
- [Pembantu peta di \\$util.map](#) - \$util.map berisi metode untuk membantu operasi Peta umum seperti menghapus atau mempertahankan item dari Peta untuk memfilter kasus penggunaan.
- [DynamoDB helpers di \\$util.dynamodb](#) - \$util.dynamodb berisi metode pembantu yang membuatnya lebih mudah untuk menulis dan membaca data ke Amazon DynamoDB, seperti pemetaan tipe otomatis dan pemformatan.
- [Pembantu Amazon RDS di \\$util.rds - \\$util.rds](#) berisi metode pembantu yang memformat operasi RDS dengan menyingkirkan data asing dalam output hasil.
- [Pembantu HTTP di \\$util.http](#) - Utilitas \$util.http menyediakan metode pembantu yang dapat Anda gunakan untuk mengelola parameter permintaan HTTP dan untuk menambahkan header respons.
- [Pembantu XML di \\$util.xml-\\$util.xml](#) berisi metode pembantu yang dapat membuatnya lebih mudah untuk menerjemahkan tanggapan XHTML ke JSON atau Kamus.
- [Pembantu transformasi di \\$util.transform](#) - \$util.transform berisi metode pembantu yang memudahkan untuk melakukan operasi kompleks terhadap sumber data, seperti operasi filter DynamoDB.
- [Pembantu matematika di \\$util.math - \\$util.math](#) berisi metode untuk membantu operasi Matematika umum.
- [Pembantu string di \\$util.str - \\$util.str](#) berisi metode untuk membantu operasi String umum.
- [Ekstensi](#) - \$extensions berisi serangkaian metode untuk membuat tindakan tambahan dalam resolver Anda.

Pembantu utilitas di \$ util

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

\$utilVariabel berisi metode utilitas umum untuk membantu Anda bekerja dengan data. Kecuali ditentukan lain, semua utilitas menggunakan set karakter UTF-8.

utilitas penguraian JSON

JSON menguraikan daftar utilitas

\$util.parseJson(String) : Object

Mengambil “stringified” JSON dan mengembalikan representasi objek dari hasilnya.

\$util.toJson(Object) : String

Mengambil objek dan mengembalikan representasi JSON “stringified” dari objek itu.

Pengkodean utilitas

Pengkodean daftar utilitas

\$util.urlEncode(String) : String

Mengembalikan string masukan sebagai string `application/x-www-form-urlencoded` dikodekan.

\$util.urlDecode(String) : String

Mendekode string yang `application/x-www-form-urlencoded` dikodekan kembali ke bentuk yang tidak dikodekan.

\$util.base64Encode(byte[]) : String

Mengkodekan input ke dalam string yang dikodekan base64.

\$util.base64Decode(String) : byte[]

Mendekode data dari string yang dikodekan base64.

Utilitas pembuatan ID

Daftar utilitas pembuatan ID

\$util.autoId() : String

Mengembalikan UUID 128-bit yang dihasilkan secara acak.

\$util.autoUlid() : String

Mengembalikan ULID 128-bit yang dihasilkan secara acak (Universally Unique Lexicographically Sortable Identifier).

\$util.autoKsuid() : String

Mengembalikan 128-bit yang dihasilkan secara acak KSUID (K-Sortable Unique Identifier) base62 dikodekan sebagai String dengan panjang 27.

Kesalahan utils

Daftar utilitas kesalahan

\$util.error(String)

Melempar kesalahan khusus. Gunakan ini dalam template pemetaan permintaan atau respons untuk mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan.

\$util.error(String, String)

Melempar kesalahan khusus. Gunakan ini dalam template pemetaan permintaan atau respons untuk mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Anda juga dapat menentukan `fileErrorType`.

\$util.error(String, String, Object)

Melempar kesalahan khusus. Gunakan ini dalam template pemetaan permintaan atau respons untuk mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Anda juga dapat menentukan `errorType` dan data bidang. `dataNilai` akan ditambahkan ke `error` blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL.

Note

data akan disaring berdasarkan set pemilihan kueri.

\$util.error(String, String, Object, Object)

Melempar kesalahan khusus. Ini dapat digunakan dalam template pemetaan permintaan atau respons jika template mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan.

Selain itu, `errorType` bidang, `data` bidang, dan `errorInfo` bidang dapat ditentukan. `dataNilai` akan ditambahkan ke `error` blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL.

 Note

data akan disaring berdasarkan set pemilihan kueri. `errorInfoNilai` akan ditambahkan ke `error` blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL. `errorInfoTIDAK` akan disaring berdasarkan set pemilihan kueri.

`$util.appendError(String)`

Menambahkan kesalahan kustom. Ini dapat digunakan dalam template pemetaan permintaan atau respons jika template mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Tidak seperti `$util.error(String)`, evaluasi template tidak akan terganggu, sehingga data dapat dikembalikan ke penelepon.

`$util.appendError(String, String)`

Menambahkan kesalahan kustom. Ini dapat digunakan dalam template pemetaan permintaan atau respons jika template mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Selain itu, `errorType` dapat ditentukan. Tidak seperti `$util.error(String, String)`, evaluasi template tidak akan terganggu, sehingga data dapat dikembalikan ke penelepon.

`$util.appendError(String, String, Object)`

Menambahkan kesalahan kustom. Ini dapat digunakan dalam template pemetaan permintaan atau respons jika template mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Selain itu, bidang `errorType` dan `data` bidang dapat ditentukan. Tidak seperti `$util.error(String, String, Object)`, evaluasi template tidak akan terganggu, sehingga data dapat dikembalikan ke penelepon. `dataNilai` akan ditambahkan ke `error` blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL.

 Note

data akan disaring berdasarkan set pemilihan kueri.

\$util.appendError(String, String, Object, Object)

Menambahkan kesalahan kustom. Ini dapat digunakan dalam template pemetaan permintaan atau respons jika template mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Selain itu, `errorType` bidang, `data` bidang, dan `errorInfo` bidang dapat ditentukan. Tidak seperti `$util.error(String, String, Object, Object)`, evaluasi template tidak akan terganggu, sehingga data dapat dikembalikan ke penelepon. `dataNilai` akan ditambahkan ke `error` blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL.

Note

data akan disaring berdasarkan set pemilihan kueri. `errorInfoNilai` akan ditambahkan ke `error` blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL.
`errorInfoTIDAK` akan disaring berdasarkan set pemilihan kueri.

Utils validasi kondisi

Daftar utilitas validasi kondisi

\$util.validate(Boolean, String) : void

Jika kondisinya salah, lempar a `CustomTemplateException` dengan pesan yang ditentukan.

\$util.validate(Boolean, String, String) : void

Jika kondisinya salah, lempar a `CustomTemplateException` dengan pesan dan jenis kesalahan yang ditentukan.

\$util.validate(Boolean, String, String, Object) : void

Jika kondisinya salah, lempar a `CustomTemplateException` dengan pesan dan jenis kesalahan yang ditentukan, serta data untuk kembali dalam respons.

Utils perilaku nol

Daftar utilitas perilaku nol

\$util.isNull(Object) : Boolean

Mengembalikan nilai `true` jika objek yang disediakan adalah `null`.

\$util.isNullOrEmpty(String) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika data yang disediakan adalah null atau string kosong. Jika tidak, mengembalikan false.

\$util.isNullOrBlank(String) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika data yang disediakan adalah null atau string kosong. Jika tidak, mengembalikan false.

\$util.defaultIfNull(Object, Object) : Object

Mengembalikan Object pertama jika tidak null. Jika tidak, mengembalikan objek kedua sebagai "Objek default".

\$util.defaultIfNullOrEmpty(String, String) : String

Mengembalikan String pertama jika tidak null atau kosong. Jika tidak, mengembalikan String kedua sebagai "String default".

\$util.defaultIfNullOrBlank(String, String) : String

Mengembalikan String pertama jika tidak null atau kosong. Jika tidak, mengembalikan String kedua sebagai "String default".

Utils pencocokan pola

Jenis dan pola pencocokan daftar utilitas

\$util.typeOf(Object) : String

Mengembalikan String menggambarkan jenis Object. Identifikasi tipe yang didukung adalah: "Null", "Number", "String", "Map", "List", "Boolean". Jika suatu tipe tidak dapat diidentifikasi, tipe yang dikembalikan adalah "Objek".

\$util.matches(String, String) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika pola tertentu dalam argumen pertama cocok dengan data yang disediakan dalam argumen kedua. Pola harus berupa ekspresi reguler seperti `$util.matches("a*b", "aaaaab")`. Fungsionalitas ini didasarkan pada [Pola](#), yang dapat Anda referensikan untuk dokumentasi lebih lanjut.

\$util.authType() : String

Mengembalikan String yang menjelaskan jenis multi-auth yang digunakan oleh permintaan, mengembalikan “IAM Authorization”, “User Pool Authorization”, “Open ID Connect Authorization”, atau “API Key Authorization”.

Utils validasi objek

Daftar utilitas validasi objek

\$util.isString(Object) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika Object adalah String.

\$util.isNumber(Object) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika Object adalah Number.

\$util.isBoolean(Object) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika Object adalah Boolean.

\$util.isList(Object) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika Object adalah List.

\$util.isMap(Object) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika Object adalah Peta.

CloudWatch utilitas logging

CloudWatch daftar utilitas log

\$util.log.info(Object) : Void

Mencatat representasi String dari Objek yang disediakan ke aliran log yang diminta saat pencatatan tingkat permintaan dan tingkat bidang diaktifkan dengan level CloudWatch log ALL,, INFO atau pada API. DEBUG

\$util.log.info(String, Object...) : Void

Mencatat representasi String dari Objek yang disediakan ke aliran log yang diminta saat pencatatan tingkat permintaan dan tingkat bidang diaktifkan dengan tingkat CloudWatch log pada

API. ALL Utilitas ini akan menggantikan semua variabel yang ditunjukkan oleh "{}" dalam format input pertama String dengan representasi String dari Objek yang disediakan secara berurutan.

\$util.log.debug(Object) : Void

Mencatat representasi String dari Objek yang disediakan ke aliran log yang diminta saat pencatatan tingkat permintaan dan tingkat bidang diaktifkan dengan tingkat CloudWatch log atau pada API. ALL DEBUG

\$util.log.debug(String, Object...) : Void

Mencatat representasi String dari Objek yang disediakan ke aliran log yang diminta saat CloudWatch logging tingkat bidang diaktifkan dengan level log DEBUG atau level log ALL pada API. Utilitas ini akan menggantikan semua variabel yang ditunjukkan oleh "{}" dalam format input pertama String dengan representasi String dari Objek yang disediakan secara berurutan.

\$util.log.error(Object) : Void

Mencatat representasi String dari Objek yang disediakan ke aliran log yang diminta saat CloudWatch logging tingkat bidang diaktifkan dengan tingkat log apa pun (ALL,,, INFODEBUG, dll.) pada API.

\$util.log.error(String, Object...) : Void

Mencatat representasi String dari Objek yang disediakan ke aliran log yang diminta saat CloudWatch logging tingkat bidang diaktifkan dengan level log ERROR atau level log ALL pada API. Utilitas ini akan menggantikan semua variabel yang ditunjukkan oleh "{}" dalam format input pertama String dengan representasi String dari Objek yang disediakan secara berurutan.

Kembalikan utilitas perilaku nilai

Kembalikan daftar utilitas perilaku nilai

\$util.qr() dan \$util.quiet()

Menjalankan pernyataan VTL sambil menekan nilai yang dikembalikan. Ini berguna untuk menjalankan metode tanpa menggunakan placeholder sementara, seperti menambahkan item ke peta. Misalnya:

```
#set ($myMap = {})  
#set($discard = $myMap.put("id", "first value"))
```


Menjadi:

```
#set ($myMap = {})  
$util.qr($myMap.put("id", "first value"))
```

\$util.escapeJavaScript(String) : String

Mengembalikan string masukan sebagai string JavaScript lolos.

\$util.urlEncode(String) : String

Mengembalikan string masukan sebagai string application/x-www-form-urlencoded dikodekan.

\$util.urlDecode(String) : String

Mendekode string yang application/x-www-form-urlencoded dikodekan kembali ke bentuk yang tidak dikodekan.

\$util.base64Encode(byte[]) : String

Mengkodekan input ke dalam string yang dikodekan base64.

\$util.base64Decode(String) : byte[]

Mendekode data dari string yang dikodekan base64.

\$util.parseJson(String) : Object

Mengambil “stringified” JSON dan mengembalikan representasi objek dari hasilnya.

\$util.toJson(Object) : String

Mengambil objek dan mengembalikan representasi JSON “stringified” dari objek itu.

\$util.autoId() : String

Mengembalikan UUID 128-bit yang dihasilkan secara acak.

\$util.autoUlid() : String

Mengembalikan ULID 128-bit yang dihasilkan secara acak (Universally Unique Lexicographically Sortable Identifier).

\$util.autoKsuid() : String

Mengembalikan 128-bit yang dihasilkan secara acak KSUID (K-Sortable Unique Identifier) base62 dikodekan sebagai String dengan panjang 27.

\$util.unauthorized()

Melempar Unauthorized untuk bidang yang sedang diselesaikan. Gunakan ini dalam templat pemetaan permintaan atau respons untuk menentukan apakah akan mengizinkan pemanggil menyelesaikan bidang.

\$util.error(String)

Melempar kesalahan khusus. Gunakan ini dalam template pemetaan permintaan atau respons untuk mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan.

\$util.error(String, String)

Melempar kesalahan khusus. Gunakan ini dalam template pemetaan permintaan atau respons untuk mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Anda juga dapat menentukan `fileErrorType`.

\$util.error(String, String, Object)

Melempar kesalahan khusus. Gunakan ini dalam template pemetaan permintaan atau respons untuk mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Anda juga dapat menentukan `errorType` dan data bidang. `dataNilai` akan ditambahkan ke `error` blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL. Catatan: data akan difilter berdasarkan set pemilihan kueri.

\$util.error(String, String, Object, Object)

Melempar kesalahan khusus. Ini dapat digunakan dalam template pemetaan permintaan atau respons jika template mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Selain itu, `errorType` bidang, data bidang, dan `errorInfo` bidang dapat ditentukan. `dataNilai` akan ditambahkan ke `error` blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL. Catatan: data akan difilter berdasarkan set pemilihan kueri. `errorInfoNilai` akan ditambahkan ke `error` blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL. Catatan: TIDAK **errorInfo** akan difilter berdasarkan set pemilihan kueri.

\$util.appendError(String)

Menambahkan kesalahan kustom. Ini dapat digunakan dalam template pemetaan permintaan atau respons jika template mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Tidak seperti `$util.error(String)`, evaluasi template tidak akan terganggu, sehingga data dapat dikembalikan ke penelepon.

\$util.appendError(String, String)

Menambahkan kesalahan kustom. Ini dapat digunakan dalam template pemetaan permintaan atau respons jika template mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Selain itu, `errorType` dapat ditentukan. Tidak seperti `$util.error(String, String)`, evaluasi template tidak akan terganggu, sehingga data dapat dikembalikan ke penelepon.

\$util.appendError(String, String, Object)

Menambahkan kesalahan kustom. Ini dapat digunakan dalam template pemetaan permintaan atau respons jika template mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Selain itu, bidang `errorType` dan data bidang dapat ditentukan. Tidak seperti `$util.error(String, String, Object)`, evaluasi template tidak akan terganggu, sehingga data dapat dikembalikan ke penelepon. `dataNilai` akan ditambahkan ke error blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL. Catatan: data akan difilter berdasarkan set pemilihan kueri.

\$util.appendError(String, String, Object, Object)

Menambahkan kesalahan kustom. Ini dapat digunakan dalam template pemetaan permintaan atau respons jika template mendeteksi kesalahan dengan permintaan atau dengan hasil pemanggilan. Selain itu, `errorType` bidang, data bidang, dan `errorInfo` bidang dapat ditentukan. Tidak seperti `$util.error(String, String, Object, Object)`, evaluasi template tidak akan terganggu, sehingga data dapat dikembalikan ke penelepon. `dataNilai` akan ditambahkan ke error blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL. Catatan: data akan difilter berdasarkan set pemilihan kueri. `errorInfoNilai` akan ditambahkan ke error blok yang sesuai di `errors` dalam respons GraphQL. Catatan: **TIDAK `errorInfo`** akan difilter berdasarkan set pemilihan kueri.

\$util.validate(Boolean, String) : void

Jika kondisinya salah, lempar a `CustomTemplateException` dengan pesan yang ditentukan.

\$util.validate(Boolean, String, String) : void

Jika kondisinya salah, lempar a `CustomTemplateException` dengan pesan dan jenis kesalahan yang ditentukan.

\$util.validate(Boolean, String, String, Object) : void

Jika kondisinya salah, lempar a `CustomTemplateException` dengan pesan dan jenis kesalahan yang ditentukan, serta data untuk kembali dalam respons.

\$util.isNull(Object) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika objek yang disediakan adalah null.

\$util.isNullOrEmpty(String) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika data yang disediakan adalah null atau string kosong. Jika tidak, mengembalikan false.

\$util.isNullOrBlank(String) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika data yang disediakan adalah null atau string kosong. Jika tidak, mengembalikan false.

\$util.defaultIfNull(Object, Object) : Object

Mengembalikan Object pertama jika tidak null. Jika tidak, mengembalikan objek kedua sebagai "Objek default".

\$util.defaultIfNullOrEmpty(String, String) : String

Mengembalikan String pertama jika tidak null atau kosong. Jika tidak, mengembalikan String kedua sebagai "String default".

\$util.defaultIfNullOrBlank(String, String) : String

Mengembalikan String pertama jika tidak null atau kosong. Jika tidak, mengembalikan String kedua sebagai "String default".

\$util.isString(Object) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika Object adalah String.

\$util.isNumber(Object) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika Object adalah Number.

\$util.isBoolean(Object) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika Object adalah Boolean.

\$util.isList(Object) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika Object adalah Daftar.

\$util.isMap(Object) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika Object adalah Peta.

\$util.typeOf(Object) : String

Mengembalikan String menggambarkan jenis Object. Identifikasi tipe yang didukung adalah: “Null”, “Number”, “String”, “Map”, “List”, “Boolean”. Jika suatu tipe tidak dapat diidentifikasi, tipe yang dikembalikan adalah “Objek”.

\$util.matches(String, String) : Boolean

Mengembalikan nilai true jika pola tertentu dalam argumen pertama cocok dengan data yang disediakan dalam argumen kedua. Pola harus berupa ekspresi reguler seperti `$util.matches("a*b", "aaaaab")`. Fungsionalitas ini didasarkan pada [Pola](#), yang dapat Anda referensikan untuk dokumentasi lebih lanjut.

\$util.authType() : String

Mengembalikan String yang menjelaskan jenis multi-auth yang digunakan oleh permintaan, mengembalikan “IAM Authorization”, “User Pool Authorization”, “Open ID Connect Authorization”, atau “API Key Authorization”.

\$util.log.info(Object) : Void

Mencatat representasi String dari Objek yang disediakan ke aliran log yang diminta saat pencatatan tingkat permintaan dan tingkat bidang diaktifkan dengan tingkat CloudWatch log pada API. ALL

\$util.log.info(String, Object...) : Void

Mencatat representasi String dari Objek yang disediakan ke aliran log yang diminta saat pencatatan tingkat permintaan dan tingkat bidang diaktifkan dengan tingkat CloudWatch log pada API. ALL Utilitas ini akan menggantikan semua variabel yang ditunjukkan oleh “{” dalam format input pertama String dengan representasi String dari Objek yang disediakan secara berurutan.

\$util.log.error(Object) : Void

Mencatat representasi String dari Objek yang disediakan ke aliran log yang diminta saat CloudWatch logging tingkat bidang diaktifkan dengan level log ERROR atau level log ALL pada API.

\$util.log.error(String, Object...) : Void

Mencatat representasi String dari Objek yang disediakan ke aliran log yang diminta saat CloudWatch logging tingkat bidang diaktifkan dengan level log ERROR atau level log ALL pada

API. Utilitas ini akan menggantikan semua variabel yang ditunjukkan oleh “{” dalam format input pertama String dengan representasi String dari Objek yang disediakan secara berurutan.

\$util.escapeJavaScript(String) : String

Mengembalikan string masukan sebagai string JavaScript lolos.

Otorisasi penyelesai

Daftar otorisasi penyelesai

\$util.unauthorized()

Melempar Unauthorized untuk bidang yang sedang diselesaikan. Gunakan ini dalam templat pemetaan permintaan atau respons untuk menentukan apakah akan mengizinkan pemanggil menyelesaikan bidang.

AWS AppSync arahan

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

AWS AppSync mengekspos arahan untuk memfasilitasi produktivitas pengembang saat menulis di VTL.

Directive utils

#return(Object)

`#return(Object)` Ini memungkinkan Anda untuk kembali sebelum waktunya dari template pemetaan apa pun. `#return(Object)` analog dengan kata kunci `return` dalam bahasa pemrograman, karena akan kembali dari blok logika cakupan terdekat. Menggunakan `#return(Object)` bagian dalam template pemetaan resolver akan kembali dari resolver. Selain itu, menggunakan `#return(Object)` dari template pemetaan fungsi akan kembali dari fungsi

dan akan melanjutkan proses ke fungsi berikutnya di pipeline atau template pemetaan respons resolver.

#return

#returnArahan menunjukkan perilaku yang sama seperti#return(Object), tetapi null akan dikembalikan sebagai gantinya.

Pembantu waktu di \$ util.time

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

\$util.timeVariabel berisi metode datetime untuk membantu menghasilkan stempel waktu, mengonversi antara format datetime, dan mengurai string datetime. Sintaks untuk format datetime didasarkan pada [DateTimeFormatter](#) mana Anda dapat referensi untuk dokumentasi lebih lanjut. Kami memberikan beberapa contoh di bawah ini, serta daftar metode dan deskripsi yang tersedia.

Penggunaan waktu

Daftar utilitas waktu

\$util.time.nowISO8601() : String

Mengembalikan representasi String dari UTC dalam [format ISO86 01](#).

\$util.time.nowEpochSeconds() : long

Mengembalikan jumlah detik dari epoch 1970-01-01T 00:00:00 Z ke sekarang.

\$util.time.nowEpochMilliseconds() : long

Mengembalikan jumlah milidetik dari epoch 1970-01-01T 00:00:00 Z ke sekarang.

\$util.time.nowFormatted(String) : String

Mengembalikan string timestamp saat ini di UTC menggunakan format yang ditentukan dari tipe input String.

\$util.time.nowFormatted(String, String) : String

Mengembalikan string timestamp saat ini untuk zona waktu menggunakan format yang ditentukan dan zona waktu dari jenis input String.

\$util.time.parseFormattedToEpochMilliseconds(String, String) : Long

Mem-parsing stempel waktu yang diteruskan sebagai String bersama dengan format yang berisi zona waktu, lalu mengembalikan stempel waktu sebagai milidetik sejak epoch.

\$util.time.parseFormattedToEpochMilliseconds(String, String, String) : Long

Mem-parsing stempel waktu yang diteruskan sebagai String bersama dengan format dan zona waktu, lalu mengembalikan stempel waktu sebagai milidetik sejak epoch.

\$util.time.parseISO8601ToEpochMilliseconds(String) : Long

Mem-parsing timestamp ISO86 01 yang diteruskan sebagai String, lalu mengembalikan stempel waktu sebagai milidetik sejak epoch.

\$util.time.epochMillisecondsToSeconds(long) : long

Mengonversi stempel waktu milidetik epoch menjadi stempel waktu epoch detik.

\$util.time.epochMillisecondsToISO8601(long) : String

Mengonversi stempel waktu milidetik epoch menjadi stempel waktu 01. ISO86

\$util.time.epochMillisecondsToFormatted(long, String) : String

Mengonversi stempel waktu milidetik epoch, diteruskan selama, ke stempel waktu yang diformat sesuai dengan format yang disediakan di UTC.

\$util.time.epochMillisecondsToFormatted(long, String, String) : String

Mengonversi stempel waktu milidetik epoch, diteruskan sebagai panjang, ke stempel waktu yang diformat sesuai dengan format yang disediakan di zona waktu yang disediakan.

Contoh fungsi mandiri

```
$util.time.nowISO8601() :  
2018-02-06T19:01:35.749Z  
$util.time.nowEpochSeconds() : 1517943695  
$util.time.nowEpochMilliseconds() : 1517943695750
```



```
$util.time.nowFormatted("yyyy-MM-dd HH:mm:ssZ")           : 2018-02-06
19:01:35+0000
$util.time.nowFormatted("yyyy-MM-dd HH:mm:ssZ", "+08:00") : 2018-02-07
03:01:35+0800
$util.time.nowFormatted("yyyy-MM-dd HH:mm:ssZ", "Australia/Perth") : 2018-02-07
03:01:35+0800
```

Contoh konversi

```
#set( $nowEpochMillis = 1517943695758 )
$util.time.epochMilliSecondsToSeconds($nowEpochMillis)
: 1517943695
$util.time.epochMilliSecondsToISO8601($nowEpochMillis)
: 2018-02-06T19:01:35.758Z
$util.time.epochMilliSecondsToFormatted($nowEpochMillis, "yyyy-MM-dd HH:mm:ssZ")
: 2018-02-06 19:01:35+0000
$util.time.epochMilliSecondsToFormatted($nowEpochMillis, "yyyy-MM-dd HH:mm:ssZ",
"+08:00") : 2018-02-07 03:01:35+0800
```

Contoh penguraian

```
$util.time.parseISO8601ToEpochMilliSeconds("2018-02-01T17:21:05.180+08:00")
: 1517476865180
$util.time.parseFormattedToEpochMilliSeconds("2018-02-02 01:19:22+0800", "yyyy-MM-dd
HH:mm:ssZ") : 1517505562000
$util.time.parseFormattedToEpochMilliSeconds("2018-02-02 01:19:22", "yyyy-MM-dd
HH:mm:ss", "+08:00") : 1517505562000
```

Penggunaan dengan skalar AWS AppSync yang ditentukan

Format berikut kompatibel dengan `AWSDate`, `AWSDatetime`, dan `AWSTime`.

```
$util.time.nowFormatted("yyyy-MM-dd[XXX]", "-07:00:30") :
2018-07-11-07:00
$util.time.nowFormatted("yyyy-MM-dd'T'HH:mm:ss[XXXXXX]", "-07:00:30") :
2018-07-11T15:14:15-07:00:30
```

Daftar pembantu di \$util.list

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

\$util.list berisi metode untuk membantu operasi Daftar umum seperti menghapus atau mempertahankan item dari daftar untuk memfilter kasus penggunaan.

Daftar utilitas

\$util.list.copyAndRetainAll(List, List) : List

Membuat salinan dangkal dari daftar yang disediakan dalam argumen pertama sambil mempertahankan hanya item yang ditentukan dalam argumen kedua, jika ada. Semua item lainnya akan dihapus dari salinan.

\$util.list.copyAndRemoveAll(List, List) : List

Membuat salinan dangkal dari daftar yang disediakan dalam argumen pertama sambil menghapus item apa pun di mana item ditentukan dalam argumen kedua, jika ada. Semua item lainnya akan disimpan dalam salinan.

\$util.list.sortList(List, Boolean, String) : List

Mengurutkan daftar objek, yang disediakan dalam argumen pertama. Jika argumen kedua benar, daftar diurutkan dengan cara menurun; jika argumen kedua salah, daftar diurutkan dengan cara menaik. Argumen ketiga adalah nama string dari properti yang digunakan untuk mengurutkan daftar objek kustom. Jika itu adalah daftar hanya Strings, Integers, Floats, atau Doubles, argumen ketiga dapat berupa string acak. Jika semua objek tidak berasal dari kelas yang sama, daftar asli dikembalikan. Hanya daftar yang berisi maksimal 1000 objek yang didukung. Berikut ini adalah contoh penggunaan utilitas ini:

```
INPUT:      $util.list.sortList([{"description":"youngest", "age":5},
{"description":"middle", "age":45}, {"description":"oldest", "age":85}], false,
"description")
OUTPUT:     [{"description":"middle", "age":45}, {"description":"oldest",
"age":85}, {"description":"youngest", "age":5}]
```

Pembantu peta di \$util.map

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

`$util.map` berisi metode untuk membantu operasi Peta umum seperti menghapus atau mempertahankan item dari Peta untuk memfilter kasus penggunaan.

Peta utils

`$util.map.copyAndRetainAllKeys(Map, List) : Map`

Membuat salinan dangkal dari peta pertama sambil mempertahankan hanya kunci yang ditentukan dalam daftar, jika ada. Semua kunci lainnya akan dihapus dari salinan.

`$util.map.copyAndRemoveAllKeys(Map, List) : Map`

Membuat salinan dangkal dari peta pertama sambil menghapus entri di mana kunci ditentukan dalam daftar, jika ada. Semua kunci lainnya akan disimpan dalam salinan.

Pembantu DynamoDB di \$util.dynamodb

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

`$util.dynamodb` berisi metode pembantu yang memudahkan untuk menulis dan membaca data ke Amazon DynamoDB, seperti pemetaan dan pemformatan tipe otomatis. Metode ini dirancang untuk membuat pemetaan tipe primitif dan Daftar ke format input DynamoDB yang tepat secara otomatis, yang merupakan format. `Map { "TYPE" : VALUE }`

Misalnya, sebelumnya, template pemetaan permintaan untuk membuat item baru di DynamoDB mungkin terlihat seperti ini:

```
{
```

```

    "version" : "2017-02-28",
    "operation" : "PutItem",
    "key": {
      "id" : { "S" : "$util.autoId()" }
    },
    "attributeValues" : {
      "title" : { "S" : $util.toJson($ctx.args.title) },
      "author" : { "S" : $util.toJson($ctx.args.author) },
      "version" : { "N", $util.toJson($ctx.args.version) }
    }
  }
}

```

Jika kita ingin menambahkan bidang ke objek, kita harus memperbarui kueri GraphQL dalam skema, serta template pemetaan permintaan. Namun, kami sekarang dapat merestrukturisasi template pemetaan permintaan kami sehingga secara otomatis mengambil bidang baru yang ditambahkan dalam skema kami dan menambahkannya ke DynamoDB dengan tipe yang benar:

```

{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "PutItem",
  "key": {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($util.autoId())
  },
  "attributeValues" : $util.dynamodb.toMapValuesJson($ctx.args)
}

```

Pada contoh sebelumnya, kita menggunakan `$util.dynamodb.toDynamoDBJson(...)` helper untuk secara otomatis mengambil id yang dihasilkan dan mengubahnya menjadi representasi DynamoDB dari atribut string. Kami kemudian mengambil semua argumen dan mengubahnya menjadi representasi DynamoDB mereka dan mengeluarkannya ke bidang `attributeValues` di template.

Setiap helper memiliki dua versi: versi yang mengembalikan objek (misalnya, `$util.dynamodb.toString(...)`), dan versi yang mengembalikan objek sebagai string JSON (misalnya, `$util.dynamodb.toStringJson(...)`). Pada contoh sebelumnya, kita menggunakan versi yang mengembalikan data sebagai string JSON. Jika Anda ingin memanipulasi objek sebelum digunakan dalam template, Anda dapat memilih untuk mengembalikan objek sebagai gantinya, seperti yang ditunjukkan berikut:

```

{

```

```

    "version" : "2017-02-28",
    "operation" : "PutItem",
    "key": {
        "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($util.autoId())
    },

    #set( $myFoo = $util.dynamodb.toMapValues($ctx.args) )
    #set( $myFoo.version = $util.dynamodb.toNumber(1) )
    #set( $myFoo.timestamp = $util.dynamodb.toString($util.time.nowISO8601()))

    "attributeValues" : $util.toJson($myFoo)
}

```

Pada contoh sebelumnya, kita mengembalikan argumen yang dikonversi sebagai peta alih-alih string JSON, dan kemudian menambahkan timestamp bidang `version` and sebelum akhirnya mengeluarkannya ke `attributeValues` bidang dalam template menggunakan `$util.toJson(...)`

Versi JSON dari masing-masing pembantu setara dengan membungkus versi non-JSON. `$util.toJson(...)` Misalnya, pernyataan berikut persis sama:

```

$util.toStringJson("Hello, World!")
$util.toJson($util.toString("Hello, World!"))

```

ToDynamoDB

Daftar utilitas ToDynamoDB

`$util.dynamodb.toDynamoDB(Object)` : Map

Alat konversi objek umum untuk DynamoDB yang mengubah objek masukan ke representasi DynamoDB yang sesuai. Ini berpendirian tentang bagaimana itu mewakili beberapa jenis: misalnya, itu akan menggunakan daftar ("L") daripada set ("SS", "NS", "BS"). Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

Contoh string

```

Input:      $util.dynamodb.toDynamoDB("foo")
Output:     { "S" : "foo" }

```

Contoh angka

```
Input:      $util.dynamodb.toDynamoDB(12345)
Output:     { "N" : 12345 }
```

Contoh Boolean

```
Input:      $util.dynamodb.toDynamoDB(true)
Output:     { "BOOL" : true }
```

Daftar contoh

```
Input:      $util.dynamodb.toDynamoDB([ "foo", 123, { "bar" : "baz" } ])
Output:     {
      "L" : [
        { "S" : "foo" },
        { "N" : 123 },
        {
          "M" : {
            "bar" : { "S" : "baz" }
          }
        }
      ]
    }
```

Contoh peta

```
Input:      $util.dynamodb.toDynamoDB({ "foo": "bar", "baz" : 1234, "beep":
[ "boop" ] })
Output:     {
      "M" : {
        "foo" : { "S" : "bar" },
        "baz" : { "N" : 1234 },
        "beep" : {
          "L" : [
            { "S" : "boop" }
          ]
        }
      }
    }
```

\$util.dynamodb.toDynamoDBJson(Object) : String

Sama seperti `$util.dynamodb.toDynamoDB(Object) : Map`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

ToString utilitas

Daftar utilitas ToString

\$util.dynamodb.toString(String) : String

Mengkonversi string input ke format string DynamoDB. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      $util.dynamodb.toString("foo")
Output:     { "S" : "foo" }
```

\$util.dynamodb.toStringJson(String) : Map

Sama seperti `$util.dynamodb.toString(String) : String`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

\$util.dynamodb.toStringSet(List<String>) : Map

Mengkonversi daftar dengan Strings ke format set string DynamoDB. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      $util.dynamodb.toStringSet([ "foo", "bar", "baz" ])
Output:     { "SS" : [ "foo", "bar", "baz" ] }
```

\$util.dynamodb.toStringSetJson(List<String>) : String

Sama seperti `$util.dynamodb.toStringSet(List<String>) : Map`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

utilitas Tonumber

Daftar utilitas Tonumber

\$util.dynamodb.toNumber(Number) : Map

Mengkonversi angka ke format nomor DynamoDB. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      $util.dynamodb.toNumber(12345)
Output:     { "N" : 12345 }
```

\$util.dynamodb.toNumberJson(Number) : String

Sama seperti `$util.dynamodb.toNumber(Number) : Map`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

\$util.dynamodb.toNumberSet(List<Number>) : Map

Mengkonversi daftar angka ke format set nomor DynamoDB. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      $util.dynamodb.toNumberSet([ 1, 23, 4.56 ])
Output:     { "NS" : [ 1, 23, 4.56 ] }
```

\$util.dynamodb.toNumberSetJson(List<Number>) : String

Sama seperti `$util.dynamodb.toNumberSet(List<Number>) : Map`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

Kegunaan toBinary

Daftar utilitas toBinary

\$util.dynamodb.toBinary(String) : Map

Mengkonversi data biner dikodekan sebagai string base64 ke format biner DynamoDB. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      $util.dynamodb.toBinary("foo")
```



```
Output:      { "B" : "foo" }
```

\$util.dynamodb.toBinaryJson(String) : String

Sama seperti `$util.dynamodb.toBinary(String) : Map`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

\$util.dynamodb.toBinarySet(List<String>) : Map

Mengkonversi daftar data biner yang dikodekan sebagai string base64 ke format set biner DynamoDB. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      $util.dynamodb.toBinarySet([ "foo", "bar", "baz" ])
Output:     { "BS" : [ "foo", "bar", "baz" ] }
```

\$util.dynamodb.toBinarySetJson(List<String>) : String

Sama seperti `$util.dynamodb.toBinarySet(List<String>) : Map`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

utilitas ToBoolean

Daftar utilitas ToBoolean

\$util.dynamodb.toBoolean(Boolean) : Map

Mengkonversi Boolean ke format DynamoDB Boolean yang sesuai. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      $util.dynamodb.toBoolean(true)
Output:     { "BOOL" : true }
```

\$util.dynamodb.toBooleanJson(Boolean) : String

Sama seperti `$util.dynamodb.toBoolean(Boolean) : Map`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

utilitas ToNull

Daftar utilitas ToNull

\$util.dynamodb.toNull() : Map

Mengembalikan null dalam format DynamoDB null. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      $util.dynamodb.toNull()
Output:     { "NULL" : null }
```

\$util.dynamodb.toNullJson() : String

Sama seperti `$util.dynamodb.toNull() : Map`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

utilitas ToList

Daftar utilitas ToList

\$util.dynamodb.toList(List) : Map

Mengkonversi daftar objek ke format daftar DynamoDB. Setiap item dalam daftar juga dikonversi ke format DynamoDB yang sesuai. Ini berpendapat tentang bagaimana itu mewakili beberapa objek bersarang: misalnya, itu akan menggunakan daftar ("L") daripada set ("SS", "NS", "BS"). Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      $util.dynamodb.toList([ "foo", 123, { "bar" : "baz" } ])
Output:     {
      "L" : [
        { "S" : "foo" },
        { "N" : 123 },
        {
          "M" : {
            "bar" : { "S" : "baz" }
          }
        }
      ]
    }
```

\$util.dynamodb.toListJson(List) : String

Sama seperti `$util.dynamodb.toList(List) : Map`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

TomAp utilitas

Daftar utilitas TomAP

\$util.dynamodb.toMap(Map) : Map

Mengkonversi peta ke format peta DynamoDB. Setiap nilai dalam peta juga dikonversi ke format DynamoDB yang sesuai. Ini berpendapat tentang bagaimana itu mewakili beberapa objek bersarang: misalnya, itu akan menggunakan daftar ("L") daripada set ("SS", "NS", "BS"). Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      $util.dynamodb.toMap({ "foo": "bar", "baz" : 1234, "beep": [ "boop" ] })
Output:     {
              "M" : {
                "foo" : { "S" : "bar" },
                "baz" : { "N" : 1234 },
                "beep" : {
                  "L" : [
                    { "S" : "boop" }
                  ]
                }
              }
            }
```

\$util.dynamodb.toMapJson(Map) : String

Sama seperti `$util.dynamodb.toMap(Map) : Map`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

\$util.dynamodb.toMapValues(Map) : Map

Membuat salinan peta di mana setiap nilai telah dikonversi ke format DynamoDB yang sesuai. Ini berpendapat tentang bagaimana itu mewakili beberapa objek bersarang: misalnya, itu akan menggunakan daftar ("L") daripada set ("SS", "NS", "BS").

```
Input:      $util.dynamodb.toMapValues({ "foo": "bar", "baz" : 1234, "beep":
              [ "boop" ] })
```

```
Output:  {
    "foo" : { "S" : "bar" },
    "baz" : { "N" : 1234 },
    "beep" : {
        "L" : [
            { "S" : "boop" }
        ]
    }
}
```

Note

Ini sedikit berbeda `$util.dynamodb.toMap(Map) : Map` karena hanya mengembalikan isi dari nilai atribut DynamoDB, tetapi tidak seluruh nilai atribut itu sendiri. Misalnya, pernyataan berikut persis sama:

```
$util.dynamodb.toMapValues($map)
$util.dynamodb.toMap($map).get("M")
```

`$util.dynamodb.toMapValuesJson(Map) : String`

Sama seperti `$util.dynamodb.toMapValues(Map) : Map`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

S3Object utilitas

Daftar utilitas S3Object

`$util.dynamodb.toS3Object(String key, String bucket, String region) : Map`

Mengonversi kunci, bucket, dan wilayah menjadi representasi DynamoDB S3 Object. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      $util.dynamodb.toS3Object("foo", "bar", region = "baz")
Output:     { "S" : "{ \"s3\" : { \"key\" : \"foo\", \"bucket\" : \"bar\", \"region\" : \"baz\" } }" }
```

\$util.dynamodb.toS3ObjectJson(String key, String bucket, String region) : String

Sama seperti `$util.dynamodb.toS3Object(String key, String bucket, String region) : Map`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

\$util.dynamodb.toS3Object(String key, String bucket, String region, String version) : Map

Mengonversi kunci, bucket, region, dan versi opsional menjadi representasi DynamoDB S3 Object. Ini mengembalikan sebuah objek yang menggambarkan nilai atribut DynamoDB.

```
Input:      $util.dynamodb.toS3Object("foo", "bar", "baz", "beep")
Output:     { "S" : "{ \"s3\" : { \"key\" : \"foo\", \"bucket\" : \"bar\", \"region\" : \"baz\", \"version\" = \"beep\" } }" }
```

\$util.dynamodb.toS3ObjectJson(String key, String bucket, String region, String version) : String

Sama seperti `$util.dynamodb.toS3Object(String key, String bucket, String region, String version) : Map`, tetapi mengembalikan nilai atribut DynamoDB sebagai string JSON dikodekan.

\$util.dynamodb.fromS3ObjectJson(String) : Map

Menerima nilai string Objek DynamoDB S3 dan mengembalikan peta yang berisi kunci, bucket, wilayah, dan versi opsional.

```
Input:      $util.dynamodb.fromS3ObjectJson({ "S" : "{ \"s3\" : { \"key\" : \"foo\", \"bucket\" : \"bar\", \"region\" : \"baz\", \"version\" = \"beep\" } }" })
Output:     { "key" : "foo", "bucket" : "bar", "region" : "baz", "version" : "beep" }
```

Pembantu Amazon RDS di \$util.rds

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

`$util.rds` berisi metode pembantu yang memformat operasi Amazon RDS dengan menyingkirkan data asing dalam output hasil.

`$util.rds` daftar utils

`$util.rds.toJsonString(String serializedSQLResult): String`

Mengembalikan `String` dengan mengubah format hasil operasi API Data Amazon Relational Database Service (Amazon RDS) mentah stringified ke string yang lebih ringkas. String yang dikembalikan adalah daftar serial catatan SQL dari set hasil. Setiap catatan direpresentasikan sebagai kumpulan pasangan kunci-nilai. Kunci adalah nama kolom yang sesuai.

Jika pernyataan yang sesuai dalam input adalah kueri SQL yang menyebabkan mutasi (misalnya `INSERT`, `UPDATE`, `DELETE`), maka daftar kosong dikembalikan. Misalnya, kueri `select * from Books limit 2` memberikan hasil mentah dari operasi Data Amazon RDS:

```
{
  "sqlStatementResults": [
    {
      "numberOfRecordsUpdated": 0,
      "records": [
        {
          "stringValue": "Mark Twain"
        },
        {
          "stringValue": "Adventures of Huckleberry Finn"
        },
        {
          "stringValue": "978-1948132817"
        }
      ],
      [
        {
          "stringValue": "Jack London"
        },
        {
          "stringValue": "The Call of the Wild"
        },
        {
          "stringValue": "978-1948132275"
        }
      ]
    ]
  ]
}
```

```
],
"columnMetadata": [
  {
    "isSigned": false,
    "isCurrency": false,
    "label": "author",
    "precision": 200,
    "typeName": "VARCHAR",
    "scale": 0,
    "isAutoIncrement": false,
    "isCaseSensitive": false,
    "schemaName": "",
    "tableName": "Books",
    "type": 12,
    "nullable": 0,
    "arrayBaseColumnType": 0,
    "name": "author"
  },
  {
    "isSigned": false,
    "isCurrency": false,
    "label": "title",
    "precision": 200,
    "typeName": "VARCHAR",
    "scale": 0,
    "isAutoIncrement": false,
    "isCaseSensitive": false,
    "schemaName": "",
    "tableName": "Books",
    "type": 12,
    "nullable": 0,
    "arrayBaseColumnType": 0,
    "name": "title"
  },
  {
    "isSigned": false,
    "isCurrency": false,
    "label": "ISBN-13",
    "precision": 15,
    "typeName": "VARCHAR",
    "scale": 0,
    "isAutoIncrement": false,
    "isCaseSensitive": false,
    "schemaName": "",
```

```

        "tableName": "Books",
        "type": 12,
        "nullable": 0,
        "arrayBaseColumnType": 0,
        "name": "ISBN-13"
      }
    ]
  }
}

```

`util.rds.toJsonString` adalah:

```

[
  {
    "author": "Mark Twain",
    "title": "Adventures of Huckleberry Finn",
    "ISBN-13": "978-1948132817"
  },
  {
    "author": "Jack London",
    "title": "The Call of the Wild",
    "ISBN-13": "978-1948132275"
  },
]

```

`$util.rds.toJsonObject(String serializedSQLResult): Object`

Ini sama dengan `util.rds.toJsonString`, tetapi dengan hasilnya menjadi `JSONObject`.

Pembantu HTTP di `$ util.http`

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime `APPSYNC_JS` dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

`$util.http` Utilities menyediakan metode pembantu yang dapat Anda gunakan untuk mengelola parameter permintaan HTTP dan untuk menambahkan header respons.

\$ util.http daftar utilitas

\$util.http.copyHeaders(Map) : Map

Menyalin header dari peta, tidak termasuk header HTTP terbatas berikut:

- transfer-encoding
- connection
- host
- expect
- keep-alive
- upgrade
- proxy-authenticate
- proxy-authorization
- te
- content-length

Anda dapat menggunakan utilitas ini untuk meneruskan header permintaan ke titik akhir HTTP hilir Anda.

```
{
  ...
  "params": {
    ...
    "headers": $util.http.copyHeaders($ctx.request.headers),
    ...
  },
  ...
}
```

\$ util.http. addResponseHeader(String, Objek)

Menambahkan header kustom tunggal dengan nama (String) dan nilai (Object) dari respon. Batasan berikut berlaku:

- Selain daftar header terbatas untuk `copyHeaders(Map)`, nama header tidak dapat cocok dengan salah satu dari berikut ini:
 - Access-Control-Allow-Credentials
 - Access-Control-Allow-Origin

- Access-Control-Expose-Headers
 - Access-Control-Max-Age
 - Access-Control-Allow-Methods
 - Access-Control-Allow-Headers
 - Vary
 - Content-Type
- Nama header tidak dapat dimulai dengan awalan x-amzn- terbatas atau. x-amz -
 - Ukuran header respons kustom tidak boleh melebihi 4 KB. Ini termasuk nama dan nilai header.
 - Anda harus menentukan setiap header respons sekali per operasi GraphQL. Namun, jika Anda menentukan header kustom dengan nama yang sama beberapa kali, definisi terbaru akan muncul dalam respons. Semua header dihitung terhadap batas ukuran header terlepas dari penamaan.
 - Header dengan nama kosong atau terbatas (String) atau nilai null (Object) akan diabaikan dan menghasilkan ResponseHeaderError kesalahan yang ditambahkan ke output operasi. errors

```
export function request(ctx) {
  util.http.addResponseHeader('itemsCount', 7)
  util.http.addResponseHeader('render', ctx.args.render)
  return {}
}
```

\$util.http.addResponseHeaders(Map)

Menambahkan beberapa header respons ke respons dari peta nama (String) dan nilai (Object) yang ditentukan. Keterbatasan yang sama yang tercantum untuk addResponseHeader(String, Object) metode ini juga berlaku untuk metode ini.

```
export function request(ctx) {
  const headers = {
    headerInt: 12,
    headerString: 'stringValue',
    headerObject: {
      field1: 7,
      field2: 'string'
    }
  }
}
```

```
    util.http.addResponseHeaders(headers)
    return {}
}
```

Pembantu XMLdi \$ util.xml.

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

\$util.xml berisi metode pembantu yang dapat membuatnya lebih mudah untuk menerjemahkan respons XHTML ke JSON atau Kamus.

\$ util.xmldaftar utils

\$util.xml.toMap(String) : Map

Mengkonversi string XHTML ke Kamus.

Input:

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
<posts>
<post>
  <id>1</id>
  <title>Getting started with GraphQL</title>
</post>
</posts>
```

Output (JSON representation):

```
{
  "posts":{
    "post":{
      "id":1,
      "title":"Getting started with GraphQL"
    }
  }
}
```

Input:

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
<posts>
<post>
  <id>1</id>
  <title>Getting started with GraphQL</title>
</post>
<post>
  <id>2</id>
  <title>Getting started with AWS AppSync</title>
</post>
</posts>
```

Output (JSON representation):

```
{
  "posts":{
    "post":[
      {
        "id":1,
        "title":"Getting started with GraphQL"
      },
      {
        "id":2,
        "title":"Getting started with AWS AppSync"
      }
    ]
  }
}
```

\$util.xml.toJsonString(String) : String

Mengkonversi string XHTML ke string JSON. Ini mirip dengan TomAP, kecuali bahwa outputnya adalah string. Hal ini berguna jika Anda ingin langsung mengkonversi dan mengembalikan respon XML dari objek HTTP ke JSON.

\$util.xml.toJsonString(String, Boolean) : String

Mengkonversi string XHTML ke string JSON dengan parameter Boolean opsional untuk menentukan apakah Anda ingin string-encode JSON.

Pembantu transformasi di \$util.transform

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

`$util.transform` berisi metode pembantu yang memudahkan untuk melakukan operasi kompleks terhadap sumber data, seperti operasi filter Amazon DynamoDB.

Pembantu transformasi

Daftar utilitas pembantu transformasi

`$util.transform.toDynamoDBFilterExpression(Map) : Map`

Mengkonversi string input ke ekspresi filter untuk digunakan dengan DynamoDB.

Input:

```
$util.transform.toDynamoDBFilterExpression({  
  "title":{  
    "contains":"Hello World"  
  }  
})
```

Output:

```
{  
  "expression" : "contains(#title, :title_contains)"  
  "expressionNames" : {  
    "#title" : "title",  
  },  
  "expressionValues" : {  
    ":title_contains" : { "S" : "Hello World" }  
  },  
}
```

\$util.transform.toElasticsearchQueryDSL(Map) : Map

Mengkonversi input yang diberikan ke ekspresi OpenSearch Query DSL yang setara, mengembalikannya sebagai string JSON.

Input:

```
$util.transform.toElasticsearchQueryDSL({
  "upvotes":{
    "ne":15,
    "range":[
      10,
      20
    ]
  },
  "title":{
    "eq":"hihihi",
    "wildcard":"h*i"
  }
})
```

Output:

```
{
  "bool":{
    "must":[
      {
        "bool":{
          "must":[
            {
              "bool":{
                "must_not":{
                  "term":{
                    "upvotes":15
                  }
                }
              }
            }
          ],
          "range":{
            "upvotes":{
              "gte":10,
              "lte":20
            }
          }
        }
      }
    ]
  }
}
```

```

    }
  ]
}
},
{
  "bool":{
    "must":[
      {
        "term":{
          "title":"hihihi"
        }
      },
      {
        "wildcard":{
          "title":"h*i"
        }
      }
    ]
  }
}
]
}
}
}

```

Operator default diasumsikan AND.

Filter berlangganan pembantu transformasi

Pembantu transformasi berlangganan menyaring daftar utils

\$util.transform.toSubscriptionFilter(Map) : Map

Mengkonversi objek Map input ke objek SubscriptionFilter ekspresi.

\$util.transform.toSubscriptionFilterMetode ini digunakan sebagai masukan ke \$extensions.setSubscriptionFilter() ekstensi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Ekstensi](#).

\$util.transform.toSubscriptionFilter(Map, List) : Map

Mengkonversi objek Map input ke objek SubscriptionFilter ekspresi.

\$util.transform.toSubscriptionFilterMetode ini digunakan sebagai masukan ke

`$extensions.setSubscriptionFilter()` ekstensi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Ekstensi](#).

Argumen pertama adalah objek Map masukan yang dikonversi ke objek `SubscriptionFilter` ekspresi. Argumen kedua adalah nama List bidang yang diabaikan dalam objek Map masukan pertama saat membangun objek `SubscriptionFilter` ekspresi.

`$util.transform.toSubscriptionFilter(Map, List, Map) : Map`

Mengkonversi objek Map input ke objek `SubscriptionFilter` ekspresi.

`$util.transform.toSubscriptionFilter` Metode ini digunakan sebagai masukan ke `$extensions.setSubscriptionFilter()` ekstensi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Ekstensi](#).

Argumen pertama adalah objek Map masukan yang dikonversi ke objek `SubscriptionFilter` ekspresi, argumen kedua adalah nama List bidang yang akan diabaikan dalam objek Map masukan pertama, dan argumen ketiga adalah objek Map masukan dari aturan ketat yang disertakan saat membangun objek `SubscriptionFilter` ekspresi. Aturan ketat ini disertakan dalam objek `SubscriptionFilter` ekspresi sedemikian rupa sehingga setidaknya salah satu aturan akan dipenuhi untuk melewati filter berlangganan.

Argumen filter langganan

Tabel berikut menjelaskan bagaimana argumen dari utilitas berikut didefinisikan:

- `$util.transform.toSubscriptionFilter(Map) : Map`
- `$util.transform.toSubscriptionFilter(Map, List) : Map`
- `$util.transform.toSubscriptionFilter(Map, List, Map) : Map`

Argument 1: Map

Argumen 1 adalah Map objek dengan nilai-nilai kunci berikut:

- nama bidang
- “dan”
- “atau”

Untuk nama bidang sebagai kunci, kondisi pada entri bidang ini adalah dalam bentuk.

```
"operator" : "value"
```

Contoh berikut menunjukkan bagaimana entri dapat ditambahkan keMap:

```
"field_name" : {
    "operator1" : value
}

## We can have multiple conditions for the same field_name:

"field_name" : {
    "operator1" : value
    "operator2" : value
    .
    .
    .
}
```

Ketika sebuah bidang memiliki dua atau lebih kondisi di atasnya, semua kondisi ini dianggap menggunakan operasi OR.

Input juga Map dapat memiliki “dan” dan “atau” sebagai kunci, menyiratkan bahwa semua entri di dalamnya harus digabungkan menggunakan logika AND atau OR tergantung pada kuncinya. Nilai kunci “dan” dan “atau” mengharapkan berbagai kondisi.

```
"and" : [
    {
        "field_name1" : {
            "operator1" : value
        }
    },
    {
        "field_name2" : {
            "operator1" : value
        }
    },
    .
    .
].
```

Perhatikan bahwa Anda dapat bersarang “dan” dan “atau”. Artinya, Anda dapat memiliki sarang “dan” / “atau” di dalam blok “dan” / “atau” lainnya. Namun, ini tidak berfungsi untuk bidang sederhana.

```
"and" : [
  {
    "field_name1" : {
      "operator" : value
    }
  },
  {
    "or" : [
      {
        "field_name2" : {
          "operator" : value
        }
      },
      {
        "field_name3" : {
          "operator" : value
        }
      }
    ]
  }
].
```

Contoh berikut menunjukkan masukan argumen 1 menggunakan `$util.transform.toSubscriptionFilter(Map) : Map`.

Masukan

Argumen 1: Peta:

```
{
  "percentageUp": {
    "lte": 50,
    "gte": 20
  },
  "and": [
    {
      "title": {
```

```
      "ne": "Book1"
    }
  },
  {
    "downvotes": {
      "gt": 2000
    }
  }
],
"or": [
  {
    "author": {
      "eq": "Admin"
    }
  },
  {
    "isPublished": {
      "eq": false
    }
  }
]
}
```

Keluaran

Hasilnya adalah Map objek:

```
{
  "filterGroup": [
    {
      "filters": [
        {
          "fieldName": "percentageUp",
          "operator": "lte",
          "value": 50
        },
        {
          "fieldName": "title",
          "operator": "ne",
          "value": "Book1"
        },
        {
          "fieldName": "downvotes",
          "operator": "gt",
```

```
      "value": 2000
    },
    {
      "fieldName": "author",
      "operator": "eq",
      "value": "Admin"
    }
  ]
},
{
  "filters": [
    {
      "fieldName": "percentageUp",
      "operator": "lte",
      "value": 50
    },
    {
      "fieldName": "title",
      "operator": "ne",
      "value": "Book1"
    },
    {
      "fieldName": "downvotes",
      "operator": "gt",
      "value": 2000
    },
    {
      "fieldName": "isPublished",
      "operator": "eq",
      "value": false
    }
  ]
},
{
  "filters": [
    {
      "fieldName": "percentageUp",
      "operator": "gte",
      "value": 20
    },
    {
      "fieldName": "title",
      "operator": "ne",
      "value": "Book1"
    }
  ]
}
```

```

    },
    {
      "fieldName": "downvotes",
      "operator": "gt",
      "value": 2000
    },
    {
      "fieldName": "author",
      "operator": "eq",
      "value": "Admin"
    }
  ]
},
{
  "filters": [
    {
      "fieldName": "percentageUp",
      "operator": "gte",
      "value": 20
    },
    {
      "fieldName": "title",
      "operator": "ne",
      "value": "Book1"
    },
    {
      "fieldName": "downvotes",
      "operator": "gt",
      "value": 2000
    },
    {
      "fieldName": "isPublished",
      "operator": "eq",
      "value": false
    }
  ]
}
]
}

```

Argument 2: List

Argumen 2 berisi nama List bidang yang tidak boleh dipertimbangkan dalam input Map (argumen 1) saat membangun objek SubscriptionFilter ekspresi. ListBisa juga kosong.

Contoh berikut menunjukkan masukan argumen 1 dan argumen 2 menggunakan `$util.transform.toSubscriptionFilter(Map, List) : Map`.

Masukan

Argumen 1: Peta:

```
{
  "percentageUp": {
    "lte": 50,
    "gte": 20
  },
  "and": [
    {
      "title": {
        "ne": "Book1"
      }
    },
    {
      "downvotes": {
        "gt": 20
      }
    }
  ],
  "or": [
    {
      "author": {
        "eq": "Admin"
      }
    },
    {
      "isPublished": {
        "eq": false
      }
    }
  ]
}
```

Argumen 2: Daftar:

```
["percentageUp", "author"]
```

Keluaran

Hasilnya adalah Map objek:

```
{
  "filterGroup": [
    {
      "filters": [
        {
          "fieldName": "title",
          "operator": "ne",
          "value": "Book1"
        },
        {
          "fieldName": "downvotes",
          "operator": "gt",
          "value": 20
        },
        {
          "fieldName": "isPublished",
          "operator": "eq",
          "value": false
        }
      ]
    }
  ]
}
```

Argument 3: Map

Argumen 3 adalah Map objek yang memiliki nama bidang sebagai nilai kunci (tidak dapat memiliki “dan” atau “atau”). Untuk nama bidang sebagai kunci, kondisi pada bidang ini adalah entri dalam bentuk. "operator" : "value" Tidak seperti argumen 1, argumen 3 tidak dapat memiliki beberapa kondisi dalam kunci yang sama. Selain itu, argumen 3 tidak memiliki klausa “dan” atau “atau”, jadi tidak ada sarang yang terlibat juga.

Argumen 3 merupakan daftar aturan ketat, yang ditambahkan ke objek SubscriptionFilter ekspresi sehingga setidaknya satu dari kondisi ini terpenuhi untuk melewati filter.

```
{
  "fieldname1": {
    "operator": value
  },
}
```

```

    "fieldname2": {
      "operator": value
    }
  }
  .
  .
  .

```

Contoh berikut menunjukkan masukan dari argumen 1, argumen 2, dan argumen 3 menggunakan `$util.transform.toSubscriptionFilter(Map, List, Map) : Map`.

Masukan

Argumen 1: Peta:

```

{
  "percentageUp": {
    "lte": 50,
    "gte": 20
  },
  "and": [
    {
      "title": {
        "ne": "Book1"
      }
    },
    {
      "downvotes": {
        "lt": 20
      }
    }
  ],
  "or": [
    {
      "author": {
        "eq": "Admin"
      }
    },
    {
      "isPublished": {
        "eq": false
      }
    }
  ]
}

```



```
]
}
```

Argumen 2: Daftar:

```
["percentageUp", "author"]
```

Argumen 3: Peta:

```
{
  "upvotes": {
    "gte": 250
  },
  "author": {
    "eq": "Person1"
  }
}
```

Keluaran

Hasilnya adalah Map objek:

```
{
  "filterGroup": [
    {
      "filters": [
        {
          "fieldName": "title",
          "operator": "ne",
          "value": "Book1"
        },
        {
          "fieldName": "downvotes",
          "operator": "gt",
          "value": 20
        },
        {
          "fieldName": "isPublished",
          "operator": "eq",
          "value": false
        },
        {
          "fieldName": "upvotes",
```

```
        "operator": "gte",
        "value": 250
      }
    ],
  },
  {
    "filters": [
      {
        "fieldName": "title",
        "operator": "ne",
        "value": "Book1"
      },
      {
        "fieldName": "downvotes",
        "operator": "gt",
        "value": 20
      },
      {
        "fieldName": "isPublished",
        "operator": "eq",
        "value": false
      },
      {
        "fieldName": "author",
        "operator": "eq",
        "value": "Person1"
      }
    ]
  }
]
```

Pembantu matematika di \$util.math

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

\$util.math berisi metode untuk membantu operasi Matematika umum.

\$util.math daftar utilitas

\$util.math.roundNum(Double) : Integer

Mengambil ganda dan membulatkannya ke bilangan bulat terdekat.

\$util.math.minVal(Double, Double) : Double

Mengambil dua ganda dan mengembalikan nilai minimum antara dua ganda.

\$util.math.maxVal(Double, Double) : Double

Mengambil dua ganda dan mengembalikan nilai maksimum antara dua ganda.

\$util.math.randomDouble() : Double

Mengembalikan ganda acak antara 0 dan 1.

Important

Fungsi ini tidak boleh digunakan untuk apa pun yang membutuhkan keacakan entropi tinggi (misalnya, kriptografi).

\$util.math.randomWithinRange(Integer, Integer) : Integer

Mengembalikan nilai integer acak dalam rentang yang ditentukan, dengan argumen pertama menentukan nilai yang lebih rendah dari rentang dan argumen kedua menentukan nilai atas rentang.

Important

Fungsi ini tidak boleh digunakan untuk apa pun yang membutuhkan keacakan entropi tinggi (misalnya, kriptografi).

Pembantu string di \$util.str

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

`$util.str` berisi metode untuk membantu operasi String umum.

`$util.str` daftar utils

`$util.str.toUpper(String) : String`

Mengambil string dan mengubahnya menjadi huruf besar sepenuhnya.

`$util.str.toLower(String) : String`

Mengambil string dan mengubahnya menjadi huruf kecil sepenuhnya.

`$util.str.replace(String, String, String) : String`

Mengganti substring dalam string dengan string lain. Argumen pertama menentukan string untuk melakukan operasi penggantian. Argumen kedua menentukan substring untuk menggantikan. Argumen ketiga menentukan string untuk menggantikan argumen kedua dengan. Berikut ini adalah contoh penggunaan utilitas ini:

```
INPUT:      $util.str.replace("hello world", "hello", "mellow")
OUTPUT:     "mellow world"
```

`$util.str.normalize(String, String) : String`

Menormalkan string menggunakan salah satu dari empat bentuk normalisasi unicode: NFC, NFD, NFKC, atau NFKD. Argumen pertama adalah string untuk menormalkan. Argumen kedua adalah “nfc”, “nfd”, “nfkc”, atau “nfkd” yang menentukan jenis normalisasi yang akan digunakan untuk proses normalisasi.

Ekstensi

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

`$extensions` berisi serangkaian metode untuk membuat tindakan tambahan dalam resolver Anda.

Ekstensi caching

`$extensions.evictFromApiCache(String, String, Object) : Object`

Mengusir item dari cache sisi AWS AppSync server. Argumen pertama adalah nama tipe. Argumen kedua adalah nama bidang. Argumen ketiga adalah objek yang berisi item pasangan kunci-nilai yang menentukan nilai kunci caching. Anda harus meletakkan item dalam objek dalam urutan yang sama dengan kunci caching di resolver cache. `cachingKey`

Note

Utilitas ini hanya berfungsi untuk mutasi, bukan kueri.

Ekstensi berlangganan

`$extensions.setSubscriptionFilter(filterJsonObject)`

Mendefinisikan filter langganan yang disempurnakan. Setiap acara pemberitahuan langganan dievaluasi terhadap filter langganan yang disediakan dan mengirimkan pemberitahuan kepada klien jika semua filter mengevaluasi. `true` Argumennya `filterJsonObject` seperti yang dijelaskan di bagian berikut.

Note

Anda dapat menggunakan metode ekstensi ini hanya dalam template pemetaan respons dari resolver langganan.

`$extensions.setSubscriptionInvalidationFilter(filterJsonObject)`

Mendefinisikan filter pembatalan langganan. Filter langganan dievaluasi terhadap muatan pembatalan, lalu membatalkan langganan yang diberikan jika filter mengevaluasi. `true` Argumennya `filterJsonObject` seperti yang dijelaskan di bagian berikut.

Note

Anda dapat menggunakan metode ekstensi ini hanya dalam template pemetaan respons dari resolver langganan.

`$extensions.invalidateSubscriptions(invalidationJsonObject)`

Digunakan untuk memulai pembatalan langganan dari mutasi. Argumennya `invalidationJsonObject` seperti yang dijelaskan di bagian berikut.

Note

Ekstensi ini hanya dapat digunakan dalam template pemetaan respons dari resolver mutasi.

Anda hanya dapat menggunakan paling banyak lima panggilan

`$extensions.invalidateSubscriptions()` metode unik dalam satu permintaan.

Jika Anda melebihi batas ini, Anda akan menerima kesalahan GraphQL.

Argumen: `filterJsonObject`

Objek JSON mendefinisikan filter langganan atau pembatalan. Ini adalah array filter dalam `afilterGroup`. Setiap filter adalah kumpulan filter individual.

```
{
  "filterGroup": [
    {
      "filters" : [
        {
          "fieldName" : "userId",
          "operator" : "eq",
          "value" : 1
        }
      ]
    },
    {
      "filters" : [
        {
          "fieldName" : "group",
          "operator" : "in",
          "value" : ["Admin", "Developer"]
        }
      ]
    }
  ]
}
```

```
}
```

Setiap filter memiliki tiga atribut:

- **fieldName**— Bidang skema GraphQL.
- **operator**— Jenis operator.
- **value**— Nilai untuk dibandingkan dengan **fieldName** nilai notifikasi langganan.

Berikut ini adalah contoh penugasan atribut ini:

```
{
  "fieldName" : "severity",
  "operator" : "le",
  "value" : $context.result.severity
}
```

Bidang: **fieldName**

Jenis string **fieldName** mengacu pada bidang yang ditentukan dalam skema GraphQL yang cocok dengan payload notifikasi **fieldName** langganan. Ketika kecocokan ditemukan, bidang skema GraphQL dibandingkan dengan filter notifikasi **value** langganan. **value** Dalam contoh berikut, **fieldName** filter cocok dengan **service** bidang yang ditentukan dalam tipe GraphQL tertentu. Jika payload notifikasi berisi **service** bidang yang **value** setara dengan **AWS AppSync**, filter akan mengevaluasi: **true**

```
{
  "fieldName" : "service",
  "operator" : "eq",
  "value" : "AWS AppSync"
}
```

Bidang: **nilai**

Nilai dapat berupa tipe yang berbeda berdasarkan operator:

- Nomor tunggal atau Boolean
 - Contoh string: "test", "service"
 - Contoh nomor: 1, 2, 45.75
 - Contoh Boolean: true, false

- Pasangan angka atau string
 - Contoh pasangan string: ["test1", "test2"], ["start", "end"]
 - Contoh pasangan angka: [1, 4], [67, 89], [12.45, 95.45]
- Array angka atau string
 - Contoh array string: ["test1", "test2", "test3", "test4", "test5"]
 - Contoh array angka: [1, 2, 3, 4, 5], [12.11, 46.13, 45.09, 12.54, 13.89]

Bidang: operator

String peka huruf besar/kecil dengan nilai yang mungkin berikut:

Operator	Deskripsi	Jenis nilai yang mungkin
<code>eq</code>	Sama	bilangan bulat, mengambang, string, Boolean
<code>neq</code>	Tidak sama	bilangan bulat, mengambang, string, Boolean
<code>lte</code>	Kurang dari atau sama	bilangan bulat, mengambang, string
<code>lt</code>	Kurang dari	bilangan bulat, mengambang, string
<code>gte</code>	Lebih besar dari atau sama	bilangan bulat, mengambang, string
<code>gt</code>	Lebih besar dari	bilangan bulat, mengambang, string
<code>contains</code>	Memeriksa urutan atau nilai dalam set.	bilangan bulat, mengambang, string
<code>notContains</code>	Memeriksa tidak adanya urutan atau tidak adanya nilai dalam himpunan.	bilangan bulat, mengambang, string

Mulailah dengan	Memeriksa awalan.	string
in	Memeriksa elemen pencocokan yang ada dalam daftar.	Array integer, float, atau string
TidakIn	Memeriksa elemen pencocokan yang tidak ada dalam daftar.	Array integer, float, atau string
antara	Antara dua nilai	bilangan bulat, mengambang, string
MengandungAny	Berisi elemen umum	bilangan bulat, mengambang, string

Tabel berikut menjelaskan bagaimana setiap operator digunakan dalam pemberitahuan berlangganan.

eq (equal)

eqOperator mengevaluasi `true` apakah nilai bidang notifikasi langganan cocok dan benar-benar sama dengan nilai filter. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki `service` bidang dengan nilai yang setara AWS AppSync dengan.

Jenis nilai yang mungkin: integer, float, string, Boolean

```
{
  "fieldName" : "service",
  "operator" : "eq",
  "value" : "AWS AppSync"
}
```

ne (not equal)

neOperator mengevaluasi `true` apakah nilai bidang notifikasi langganan berbeda dari nilai filter. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki `service` bidang dengan nilai yang berbeda dari AWS AppSync.

Jenis nilai yang mungkin: integer, float, string, Boolean

```
{
```

```
"fieldName" : "service",
"operator" : "ne",
"value" : "AWS AppSync"
}
```

le (less or equal)

leOperator mengevaluasi `true` apakah nilai bidang notifikasi langganan kurang dari atau sama dengan nilai filter. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki `size` bidang dengan nilai kurang dari atau sama dengan 5.

Jenis nilai yang mungkin: integer, float, string

```
{
  "fieldName" : "size",
  "operator" : "le",
  "value" : 5
}
```

lt (less than)

ltOperator mengevaluasi `true` apakah nilai bidang notifikasi langganan lebih rendah dari nilai filter. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki `size` bidang dengan nilai lebih rendah dari 5.

Jenis nilai yang mungkin: integer, float, string

```
{
  "fieldName" : "size",
  "operator" : "lt",
  "value" : 5
}
```

ge (greater or equal)

geOperator mengevaluasi `true` apakah nilai bidang notifikasi langganan lebih besar dari atau sama dengan nilai filter. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki `size` bidang dengan nilai lebih besar dari atau sama dengan 5.

Jenis nilai yang mungkin: integer, float, string

```
{
```

```
"fieldName" : "size",  
"operator" : "ge",  
"value" : 5  
}
```

gt (greater than)

gtOperator mengevaluasi true apakah nilai bidang notifikasi langganan lebih besar dari nilai filter. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi true apakah pemberitahuan langganan memiliki size bidang dengan nilai lebih besar dari 5.

Jenis nilai yang mungkin: integer, float, string

```
{  
  "fieldName" : "size",  
  "operator" : "gt",  
  "value" : 5  
}
```

contains

containsOperator memeriksa substring, urutan, atau nilai dalam satu set atau item tunggal. Filter dengan contains operator mengevaluasi true apakah nilai bidang notifikasi langganan berisi nilai filter. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi true apakah pemberitahuan langganan memiliki seats bidang dengan nilai array yang berisi nilai 10.

Jenis nilai yang mungkin: integer, float, string

```
{  
  "fieldName" : "seats",  
  "operator" : "contains",  
  "value" : 10  
}
```

Dalam contoh lain, filter mengevaluasi true apakah notifikasi langganan memiliki event bidang dengan launch substring.

```
{  
  "fieldName" : "event",  
  "operator" : "contains",  
  "value" : "launch"  
}
```

```
}
```

notContains

`notContainsOperator` memeriksa tidak adanya substring, urutan, atau nilai dalam satu set atau item tunggal. Filter dengan `notContains` operator mengevaluasi `true` jika nilai bidang notifikasi langganan tidak berisi nilai filter. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki `seats` bidang dengan nilai array yang tidak mengandung nilai `10`.

Jenis nilai yang mungkin: integer, float, string

```
{
  "fieldName" : "seats",
  "operator" : "notContains",
  "value" : 10
}
```

Dalam contoh lain, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki nilai `event` bidang tanpa `launch` sebagai urutannya.

```
{
  "fieldName" : "event",
  "operator" : "notContains",
  "value" : "launch"
}
```

beginsWith

`beginsWithOperator` memeriksa awalan dalam string. Filter yang berisi `beginsWith` operator mengevaluasi `true` apakah nilai bidang notifikasi langganan dimulai dengan nilai filter. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki `service` bidang dengan nilai yang dimulai dengan `AWS`.

Jenis nilai yang mungkin: string

```
{
  "fieldName" : "service",
  "operator" : "beginsWith",
  "value" : "AWS"
}
```

in

`inOperator` memeriksa elemen yang cocok dalam array. Filter yang berisi `in` operator mengevaluasi `true` apakah nilai bidang notifikasi langganan ada dalam larik. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki `severity` bidang dengan salah satu nilai yang ada dalam array: `[1, 2, 3]`.

Jenis nilai yang mungkin: Array integer, float, atau string

```
{
  "fieldName" : "severity",
  "operator" : "in",
  "value" : [1,2,3]
}
```

notIn

`notInOperator` memeriksa elemen yang hilang dalam array. Filter yang berisi `notIn` operator mengevaluasi `true` jika nilai bidang notifikasi langganan tidak ada dalam larik. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki `severity` bidang dengan salah satu nilai yang tidak ada dalam array: `[1, 2, 3]`.

Jenis nilai yang mungkin: Array integer, float, atau string

```
{
  "fieldName" : "severity",
  "operator" : "notIn",
  "value" : [1,2,3]
}
```

between

`betweenOperator` memeriksa nilai antara dua angka atau string. Filter yang berisi `between` operator mengevaluasi `true` apakah nilai bidang notifikasi langganan berada di antara pasangan nilai filter. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki `severity` bidang dengan nilai `2,3,4`.

Jenis nilai yang mungkin: Sepasang integer, float, atau string

```
{
  "fieldName" : "severity",
```

```
"operator" : "between",
"value" : [1,5]
}
```

containsAny

`containsAnyOperator` memeriksa elemen umum dalam array. Filter dengan `containsAny` operator mengevaluasi `true` apakah persimpangan bidang notifikasi langganan menetapkan nilai dan nilai set filter tidak kosong. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki `seats` bidang dengan nilai array yang berisi salah satu `10` atau `15`. Ini berarti bahwa filter akan mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki nilai `seats` bidang `[10, 11]` atau `[15, 20, 30]`.

Jenis nilai yang mungkin: integer, float, atau string

```
{
  "fieldName" : "seats",
  "operator" : "containsAny",
  "value" : [10, 15]
}
```

Logika DAN

Anda dapat menggabungkan beberapa filter menggunakan logika AND dengan mendefinisikan beberapa entri dalam `filters` objek dalam array. `filterGroup` Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki `userId` bidang dengan nilai yang setara dengan `1` DAN nilai `group` bidang salah satu `Admin` atau `Developer`.

```
{
  "filterGroup": [
    {
      "filters" : [
        {
          "fieldName" : "userId",
          "operator" : "eq",
          "value" : 1
        },
        {
          "fieldName" : "group",
          "operator" : "in",
          "value" : ["Admin", "Developer"]
        }
      ]
    }
  ]
}
```

```

    }
  ]
}

```

Logika ATAU

Anda dapat menggabungkan beberapa filter menggunakan logika OR dengan mendefinisikan beberapa objek filter dalam `filterGroup` array. Dalam contoh berikut, filter mengevaluasi `true` apakah pemberitahuan langganan memiliki `userId` bidang dengan nilai yang setara dengan 1 ATAU nilai `group` bidang dari salah satu `Admin` atau `Developer`.

```

{
  "filterGroup": [
    {
      "filters" : [
        {
          "fieldName" : "userId",
          "operator" : "eq",
          "value" : 1
        }
      ]
    },
    {
      "filters" : [
        {
          "fieldName" : "group",
          "operator" : "in",
          "value" : ["Admin", "Developer"]
        }
      ]
    }
  ]
}

```

Pengecualian

Perhatikan bahwa ada beberapa batasan untuk menggunakan filter:

- Dalam `filters` objek, bisa ada maksimal lima `fieldName` item unik per filter. Ini berarti Anda dapat menggabungkan maksimal lima `fieldName` objek individu menggunakan logika AND.
- Bisa ada maksimum dua puluh nilai untuk `containsAny` operator.
- Bisa ada maksimal lima nilai untuk `in` dan `notIn` operator.
- Setiap string dapat maksimal 256 karakter.
- Setiap perbandingan string peka huruf besar/kecil.
- Pemfilteran objek bersarang memungkinkan hingga lima tingkat penyaringan bersarang.
- Masing-masing `filterGroup` dapat memiliki maksimal 10 `filters`. Ini berarti Anda dapat menggabungkan maksimal 10 `filters` menggunakan logika OR.
- `inOperator` adalah kasus khusus logika OR. Dalam contoh berikut, ada dua `filters`:

```
{
  "filterGroup": [
    {
      "filters" : [
        {
          "fieldName" : "userId",
          "operator" : "eq",
          "value" : 1
        },
        {
          "fieldName" : "group",
          "operator" : "in",
          "value" : ["Admin", "Developer"]
        }
      ]
    }
  ]
}
```

Grup filter sebelumnya dievaluasi sebagai berikut dan dihitung menuju batas filter maksimum:

```
{
  "filterGroup": [
    {
      "filters" : [
        {
          "fieldName" : "userId",
          "operator" : "eq",
```



```

        "value" : 1
      },
      {
        "fieldName" : "group",
        "operator" : "eq",
        "value" : "Admin"
      }
    ]
  },
  {
    "filters" : [
      {
        "fieldName" : "userId",
        "operator" : "eq",
        "value" : 1
      },
      {
        "fieldName" : "group",
        "operator" : "eq",
        "value" : "Developer"
      }
    ]
  }
]
}

```

Argumen: invalidationJsonObject

`invalidationJsonObject` mendefinisikan sebagai berikut:

- **subscriptionField**— Langganan skema GraphQL untuk membatalkan. Langganan tunggal, didefinisikan sebagai string `subscriptionField`, dianggap untuk pembatalan.
- **payload**— Daftar pasangan kunci-nilai yang digunakan sebagai input untuk membatalkan langganan jika filter pembatalan mengevaluasi terhadap nilainya. `true`

Contoh berikut membatalkan klien yang berlangganan dan terhubung menggunakan `onUserDelete` langganan saat filter pembatalan yang ditentukan dalam resolver langganan mengevaluasi terhadap nilainya. `true` payload

```

$extensions.invalidateSubscriptions({
  "subscriptionField": "onUserDelete",

```

```
"payload": {  
  "group": "Developer"  
  "type" : "Full-Time"  
}  
})
```

AWS AppSync referensi template pemetaan resolver untuk DynamoDB

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Fungsi AWS AppSync DynamoDB memungkinkan Anda menggunakan [GraphQL](#) untuk menyimpan dan mengambil data dalam tabel Amazon DynamoDB yang ada di akun Anda dengan memetakan permintaan GraphQL yang masuk ke dalam panggilan DynamoDB, lalu memetakan respons DynamoDB kembali ke GraphQL. Bagian ini menjelaskan penanganan permintaan dan respons untuk operasi DynamoDB yang didukung:

- [GetItem](#) - GetItem Permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat GetItem permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan kunci item di DynamoDB dan apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten atau tidak.
- [PutItem](#) - Dokumen pemetaan PutItem permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat PutItem permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan kunci item di DynamoDB, isi lengkap item (terdiri dari kunci dan attributeValues), dan kondisi agar operasi berhasil.
- [UpdateItem](#) - UpdateItem Permintaan memungkinkan Anda untuk memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat UpdateItem permintaan ke DynamoDB dan memungkinkan Anda untuk menentukan kunci item di DynamoDB, ekspresi pembaruan yang menjelaskan cara memperbarui item di DynamoDB, dan kondisi agar operasi berhasil.
- [DeleteItem](#) - DeleteItem Permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat DeleteItem permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan kunci item di DynamoDB dan kondisi agar operasi berhasil.

- [Query](#) - Objek permintaan Query memungkinkan Anda memberi tahu penyelesaian DynamoDB untuk membuat permintaan Query ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda menentukan ekspresi kunci, indeks mana yang akan digunakan, filter tambahan, berapa banyak item yang akan dikembalikan, apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten, arah kueri (maju atau mundur), dan token pagination.
- [Scan](#) - Permintaan Scan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat permintaan Scan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda menentukan filter untuk mengecualikan hasil, indeks mana yang akan digunakan, berapa banyak item yang akan dikembalikan, apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten, token pagination, dan scan paralel.
- [Sync](#) - Objek permintaan Sync memungkinkan Anda mengambil semua hasil dari tabel DynamoDB dan kemudian menerima hanya data yang diubah sejak kueri terakhir Anda (pembaruan delta). Permintaan sinkronisasi hanya dapat dilakukan ke sumber data DynamoDB berversi. Anda dapat menentukan filter untuk mengecualikan hasil, berapa banyak item yang akan dikembalikan, Token pagination, dan kapan operasi Sinkronisasi terakhir Anda dimulai.
- [BatchGetItem](#) - Objek BatchGetItem permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat BatchGetItem permintaan ke DynamoDB untuk mengambil beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan nama tabel untuk mengambil item dari dan kunci item yang akan diambil dari setiap tabel.
- [BatchDeleteItem](#) - Objek BatchDeleteItem permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat BatchWriteItem permintaan ke DynamoDB untuk menghapus beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan nama tabel untuk menghapus item dari dan kunci item yang akan dihapus dari setiap tabel.
- [BatchPutItem](#) - Objek BatchPutItem permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat BatchWriteItem permintaan ke DynamoDB untuk menempatkan beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan nama tabel untuk memasukkan item dan item lengkap untuk dimasukkan ke dalam setiap tabel.
- [TransactGetItems](#) - Objek TransactGetItems permintaan memungkinkan Anda untuk memberitahu fungsi DynamoDB untuk membuat TransactGetItems permintaan ke DynamoDB untuk mengambil beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus menentukan nama tabel dari setiap item permintaan untuk mengambil item dari dan kunci setiap item permintaan untuk diambil dari setiap tabel.
- [TransactWriteItems](#) - Objek TransactWriteItems permintaan memungkinkan Anda memberi tahu fungsi DynamoDB untuk membuat TransactWriteItems permintaan ke DynamoDB untuk menulis beberapa item, berpotensi ke beberapa tabel. Untuk objek permintaan ini, Anda harus

menentukan nama tabel tujuan dari setiap item permintaan, operasi setiap item permintaan yang akan dilakukan, dan kunci dari setiap item permintaan untuk ditulis.

- [Sistem tipe \(pemetaan permintaan\)](#) - Pelajari lebih lanjut tentang bagaimana pengetikan DynamoDB diintegrasikan ke dalam permintaan. AWS AppSync
- [Sistem tipe \(pemetaan respons\)](#) - Pelajari lebih lanjut tentang cara jenis DynamoDB dikonversi secara otomatis ke GraphQL atau JSON dalam muatan respons.
- [Filter](#) - Pelajari lebih lanjut tentang filter untuk operasi kueri dan pemindaian.
- [Ekspresi kondisi](#) - Pelajari lebih lanjut tentang ekspresi kondisi untuk PutItem, UpdateItem, dan DeleteItem operasi.
- [Ekspresi kondisi transaksi](#) - Pelajari lebih lanjut tentang ekspresi kondisi untuk TransactWriteItems operasi.
- [Proyeksi](#) - Pelajari lebih lanjut tentang cara menentukan atribut dalam operasi baca.

GetItem

Dokumen pemetaan GetItem permintaan memungkinkan Anda memberi tahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk membuat GetItem permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan:

- Kunci item di DynamoDB
- Apakah akan menggunakan bacaan yang konsisten atau tidak

Dokumen GetItem pemetaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "GetItem",
  "key" : {
    "foo" : ... typed value,
    "bar" : ... typed value
  },
  "consistentRead" : true,
  "projection" : {
    ...
  }
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

GetItem bidang

GetItem daftar bidang

version

Versi definisi template. 2017-02-28 dan 2018-05-29 saat ini didukung. Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi GetItem DynamoDB, ini harus diatur ke. GetItem Nilai ini diperlukan.

key

Kunci item di DynamoDB. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

consistentRead

Apakah akan melakukan pembacaan yang sangat konsisten dengan DynamoDB atau tidak. Ini opsional, dan defaultnya. false

projection

Proyeksi yang digunakan untuk menentukan atribut untuk kembali dari operasi DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang proyeksi, lihat [Proyeksi](#). Bidang ini bersifat opsional.

Item yang dikembalikan dari DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON, dan tersedia dalam konteks pemetaan (). `$context.result`

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang template pemetaan respons, lihat Ringkasan template [pemetaan Resolver](#).

Contoh

Contoh berikut adalah template pemetaan untuk query GraphQL: `getThing(foo: String!, bar: String!)`

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "GetItem",
  "key" : {
    "foo" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.foo),
    "bar" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.bar)
  },
  "consistentRead" : true
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang DynamoDB API, lihat `GetItem` dokumentasi [DynamoDB API](#).

PutItem

Dokumen pemetaan `PutItem` permintaan memungkinkan Anda memberi tahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk membuat `PutItem` permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan hal berikut:

- Kunci item di DynamoDB
- Isi lengkap item (terdiri dari `key` dan `attributeValues`)
- Kondisi agar operasi berhasil

Dokumen `PutItem` pemetaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "PutItem",
  "customPartitionKey" : "foo",
  "populateIndexFields" : boolean value,
  "key": {
    "foo" : ... typed value,
    "bar" : ... typed value
  },
  "attributeValues" : {
    "baz" : ... typed value
  },
  "condition" : {
    ...
  },
  "_version" : 1
}
```

```
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

PutItem bidang

PutItem daftar bidang

version

Versi definisi template. 2017-02-28 dan 2018-05-29 saat ini didukung. Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi PutItem DynamoDB, ini harus diatur ke. PutItem Nilai ini diperlukan.

key

Kunci item di DynamoDB. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

attributeValues

Sisa atribut item yang akan dimasukkan ke dalam DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Bidang ini bersifat opsional.

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Jika tidak ada kondisi yang ditentukan, PutItem permintaan akan menimpa entri yang ada untuk item tersebut. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi, lihat [Ekspresi kondisi](#). Nilai ini bersifat opsional.

_version

Nilai numerik yang mewakili versi item terbaru yang diketahui. Nilai ini bersifat opsional. Bidang ini digunakan untuk Deteksi Konflik dan hanya didukung pada sumber data berversi.

customPartitionKey

Saat diaktifkan, nilai string ini mengubah format *ds_sk* dan *ds_pk* catatan yang digunakan oleh tabel sinkronisasi delta saat pembuatan versi telah diaktifkan (untuk informasi selengkapnya,

lihat [Deteksi konflik dan sinkronisasi](#) di Panduan Pengembang AWS AppSync). Saat diaktifkan, pemrosesan `populateIndexFields` entri juga diaktifkan. Bidang ini bersifat opsional.

populateIndexFields

Nilai boolean yang, ketika diaktifkan bersama dengan **customPartitionKey**, membuat entri baru untuk setiap catatan dalam tabel sinkronisasi delta, khususnya di kolom `dangsi_ds_pk`. `gsi_ds_sk` Untuk informasi selengkapnya, lihat [Deteksi dan sinkronisasi konflik](#) di Panduan AWS AppSync Pengembang. Bidang ini bersifat opsional.

Item yang ditulis ke DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON dan tersedia dalam konteks pemetaan (`$context.result`).

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang template pemetaan respons, lihat Ringkasan template [pemetaan Resolver](#).

Contoh 1

Contoh berikut adalah template pemetaan untuk mutasi GraphQL. `updateThing(foo: String!, bar: String!, name: String!, version: Int!)`

Jika tidak ada item dengan kunci yang ditentukan, itu dibuat. Jika item sudah ada dengan kunci yang ditentukan, itu akan ditimpa.

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "PutItem",
  "key": {
    "foo" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.foo),
    "bar" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.bar)
  },
  "attributeValues" : {
    "name" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.name),
    "version" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.version)
  }
}
```


Contoh 2

Contoh berikut adalah template pemetaan untuk mutasi GraphQL. `updateThing(foo: String!, bar: String!, name: String!, expectedVersion: Int!)`

Contoh ini memeriksa untuk memastikan item yang saat ini di DynamoDB memiliki bidang yang disetel `version` ke `expectedVersion`

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "PutItem",
  "key": {
    "foo" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.foo),
    "bar" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.bar)
  },
  "attributeValues" : {
    "name" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.name),
    #set( $newVersion = $context.arguments.expectedVersion + 1 )
    "version" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($newVersion)
  },
  "condition" : {
    "expression" : "version = :expectedVersion",
    "expressionValues" : {
      ":expectedVersion" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($expectedVersion)
    }
  }
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang DynamoDB API, lihat `PutItem` dokumentasi [DynamoDB](#) API.

UpdateItem

Dokumen pemetaan `UpdateItem` permintaan memungkinkan Anda untuk memberitahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk membuat `UpdateItem` permintaan ke DynamoDB dan memungkinkan Anda untuk menentukan yang berikut:

- Kunci item di DynamoDB
- Ekspresi pembaruan yang menjelaskan cara memperbarui item di DynamoDB
- Kondisi agar operasi berhasil

Dokumen `UpdateItem` pemetaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "UpdateItem",
  "customPartitionKey" : "foo",
  "populateIndexFields" : boolean value,
  "key": {
    "foo" : ... typed value,
    "bar" : ... typed value
  },
  "update" : {
    "expression" : "someExpression",
    "expressionNames" : {
      "#foo" : "foo"
    },
    "expressionValues" : {
      ":bar" : ... typed value
    }
  },
  "condition" : {
    ...
  },
  "_version" : 1
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

UpdateItem bidang

UpdateItem daftar bidang

version

Versi definisi template. 2017-02-28 dan 2018-05-29 saat ini didukung. Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi UpdateItem DynamoDB, ini harus diatur ke. UpdateItem Nilai ini diperlukan.

key

Kunci item di DynamoDB. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

update

updateBagian ini memungkinkan Anda menentukan ekspresi pembaruan yang menjelaskan cara memperbarui item di DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi pembaruan, lihat dokumentasi [DynamoDB UpdateExpressions](#) . Bagian ini diperlukan.

updateBagian ini memiliki tiga komponen:

expression

Ekspresi pembaruan. Nilai ini diperlukan.

expressionNames

Substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nama yang digunakan dalam `expression`, dan nilainya harus berupa string yang sesuai dengan nama atribut item di DynamoDB. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi yang digunakan dalam `expression`

expressionValues

Substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nilai yang digunakan dalam `expression`, dan nilainya harus berupa nilai yang diketik. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Ini harus ditentukan. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi yang digunakan dalam `expression`

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Jika tidak ada kondisi yang ditentukan, `UpdateItem` permintaan akan memperbarui entri yang ada terlepas dari statusnya saat ini. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi, lihat [Ekspresi kondisi](#). Nilai ini bersifat opsional.

_version

Nilai numerik yang mewakili versi item terbaru yang diketahui. Nilai ini bersifat opsional. Bidang ini digunakan untuk Deteksi Konflik dan hanya didukung pada sumber data berversi.

customPartitionKey

Saat diaktifkan, nilai string ini mengubah format `ds_sk` dan `ds_pk` catatan yang digunakan oleh tabel sinkronisasi delta saat pembuatan versi telah diaktifkan (untuk informasi selengkapnya,

lihat [Deteksi konflik dan sinkronisasi](#) di Panduan Pengembang AWS AppSync). Saat diaktifkan, pemrosesan `populateIndexFields` entri juga diaktifkan. Bidang ini bersifat opsional.

populateIndexFields

Nilai boolean yang, ketika diaktifkan bersama dengan **customPartitionKey**, membuat entri baru untuk setiap catatan dalam tabel sinkronisasi delta, khususnya di kolom `dangsi_ds_pk`. `gsi_ds_sk` Untuk informasi selengkapnya, lihat [Deteksi dan sinkronisasi konflik](#) di Panduan AWS AppSync Pengembang. Bidang ini bersifat opsional.

Item yang diperbarui di DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON dan tersedia dalam konteks pemetaan (`$context.result`

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang template pemetaan respons, lihat Ringkasan template [pemetaan Resolver](#).

Contoh 1

Contoh berikut adalah template pemetaan untuk mutasi GraphQL. `upvote(id: ID!)`

Dalam contoh ini, item di DynamoDB memiliki `version` dan `upvotes` bidangnya bertambah 1.

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "UpdateItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id)
  },
  "update" : {
    "expression" : "ADD #voteField :plusOne, version :plusOne",
    "expressionNames" : {
      "#voteField" : "upvotes"
    },
    "expressionValues" : {
      ":plusOne" : { "N" : 1 }
    }
  }
}
```

Contoh 2

Contoh berikut adalah template pemetaan untuk mutasi GraphQL. `updateItem(id: ID!, title: String, author: String, expectedVersion: Int!)`

Ini adalah contoh kompleks yang memeriksa argumen dan secara dinamis menghasilkan ekspresi pembaruan yang hanya mencakup argumen yang telah disediakan oleh klien. Misalnya, jika `title` dan `author` dihilangkan, mereka tidak diperbarui. Jika argumen ditentukan tetapi nilainya `null`, maka bidang itu dihapus dari objek di DynamoDB. Akhirnya, operasi memiliki kondisi, yang memverifikasi apakah item saat ini di DynamoDB memiliki `version` bidang yang disetel ke: `expectedVersion`

```
{
  "version" : "2017-02-28",

  "operation" : "UpdateItem",

  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id)
  },

  ## Set up some space to keep track of things we're updating **
  #set( $expNames = {} )
  #set( $expValues = {} )
  #set( $expSet = {} )
  #set( $expAdd = {} )
  #set( $expRemove = [] )

  ## Increment "version" by 1 **
  ${expAdd.put("version", ":newVersion")}
  ${expValues.put(":newVersion", { "N" : 1 })}

  ## Iterate through each argument, skipping "id" and "expectedVersion" **
  #foreach( $entry in $context.arguments.entrySet() )
    #if( $entry.key != "id" && $entry.key != "expectedVersion" )
      #if( (!$entry.value) && ("${!entry.value}" == "") )
        ## If the argument is set to "null", then remove that attribute from
        the item in DynamoDB **

        #set( $discard = ${expRemove.add("#${entry.key}")} )
        ${expNames.put("#${entry.key}", "$entry.key")}
      #else
```

```

        ## Otherwise set (or update) the attribute on the item in DynamoDB **

        ${!expSet.put("#${entry.key}", ":${entry.key}")}
        ${!expNames.put("#${entry.key}", "${entry.key}")}

        #if( $entry.key == "ups" || $entry.key == "downs" )
            ${!expValues.put(":${entry.key}", { "N" : $entry.value })}
        #else
            ${!expValues.put(":${entry.key}", { "S" : "${entry.value}" })}
        #end
    #end
#end

## Start building the update expression, starting with attributes we're going to
SET **
#set( $expression = "" )
#if( !${expSet.isEmpty()} )
    #set( $expression = "SET" )
    #foreach( $entry in $expSet.entrySet() )
        #set( $expression = "${expression} ${entry.key} = ${entry.value}" )
        #if ( $foreach.hasNext )
            #set( $expression = "${expression}," )
        #end
    #end
#end

## Continue building the update expression, adding attributes we're going to ADD **
#if( !${expAdd.isEmpty()} )
    #set( $expression = "${expression} ADD" )
    #foreach( $entry in $expAdd.entrySet() )
        #set( $expression = "${expression} ${entry.key} ${entry.value}" )
        #if ( $foreach.hasNext )
            #set( $expression = "${expression}," )
        #end
    #end
#end

## Continue building the update expression, adding attributes we're going to REMOVE
**
#if( !${expRemove.isEmpty()} )
    #set( $expression = "${expression} REMOVE" )

    #foreach( $entry in $expRemove )

```

```

        #set( $expression = "${expression} ${entry}" )
        #if ( $foreach.hasNext )
            #set( $expression = "${expression}," )
        #end
    #end
#end

## Finally, write the update expression into the document, along with any
expressionNames and expressionValues **
"update" : {
    "expression" : "${expression}"
    #if( !${expNames.isEmpty()} )
        , "expressionNames" : $utils.toJson($expNames)
    #end
    #if( !${expValues.isEmpty()} )
        , "expressionValues" : $utils.toJson($expValues)
    #end
},

"condition" : {
    "expression" : "version = :expectedVersion",
    "expressionValues" : {
        ":expectedVersion" :
$util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.expectedVersion)
    }
}
}

```

Untuk informasi selengkapnya tentang DynamoDB API, lihat [UpdateItem dokumentasi DynamoDB API](#).

DeleteItem

Dokumen pemetaan DeleteItem permintaan memungkinkan Anda memberi tahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk membuat DeleteItem permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan hal berikut:

- Kunci item di DynamoDB
- Kondisi agar operasi berhasil

Dokumen DeleteItem pemetaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "DeleteItem",
  "customPartitionKey" : "foo",
  "populateIndexFields" : boolean value,
  "key": {
    "foo" : ... typed value,
    "bar" : ... typed value
  },
  "condition" : {
    ...
  },
  "_version" : 1
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

DeleteItem bidang

DeleteItem daftar bidang

version

Versi definisi template. 2017-02-28 dan 2018-05-29 saat ini didukung. Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi DeleteItem DynamoDB, ini harus diatur ke DeleteItem Nilai ini diperlukan.

key

Kunci item di DynamoDB. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Jika tidak ada kondisi yang ditentukan, DeleteItem permintaan menghapus item terlepas dari keadaan saat ini. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi, lihat [Ekspresi kondisi](#). Nilai ini bersifat opsional.

`_version`

Nilai numerik yang mewakili versi item terbaru yang diketahui. Nilai ini bersifat opsional. Bidang ini digunakan untuk Deteksi Konflik dan hanya didukung pada sumber data berversi.

`customPartitionKey`

Saat diaktifkan, nilai string ini mengubah format *ds_sk* dan *ds_pk* catatan yang digunakan oleh tabel sinkronisasi delta saat pembuatan versi telah diaktifkan (untuk informasi selengkapnya, lihat [Deteksi konflik dan sinkronisasi](#) di Panduan Pengembang AWS AppSync). Saat diaktifkan, pemrosesan `populateIndexFields` entri juga diaktifkan. Bidang ini bersifat opsional.

`populateIndexFields`

Nilai boolean yang, ketika diaktifkan bersama dengan **`customPartitionKey`**, membuat entri baru untuk setiap catatan dalam tabel sinkronisasi delta, khususnya di kolom `ds_pk` dan `ds_sk`. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Deteksi dan sinkronisasi konflik](#) di Panduan AWS AppSync Pengembang. Bidang ini bersifat opsional.

Item yang dihapus dari DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON dan tersedia dalam konteks pemetaan (`$context.result`).

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang template pemetaan respons, lihat Ringkasan template [pemetaan Resolver](#).

Contoh 1

Contoh berikut adalah template pemetaan untuk mutasi GraphQL. `deleteItem(id: ID!)` Jika ada item dengan ID ini, item tersebut akan dihapus.

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "DeleteItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id)
  }
}
```

Contoh 2

Contoh berikut adalah template pemetaan untuk mutasi GraphQL. `deleteItem(id: ID!, expectedVersion: Int!)` Jika item ada dengan ID ini, itu akan dihapus, tetapi hanya jika `version` bidangnya disetel ke `expectedVersion`:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "DeleteItem",
  "key" : {
    "id" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id)
  },
  "condition" : {
    "expression" : "attribute_not_exists(id) OR version = :expectedVersion",
    "expressionValues" : {
      ":expectedVersion" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($expectedVersion)
    }
  }
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang DynamoDB API, lihat `DeleteItem` dokumentasi [DynamoDB API](#).

Kueri

Dokumen pemetaan Query permintaan memungkinkan Anda memberi tahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk membuat Query permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan hal berikut:

- Ekspresi kunci
- Indeks mana yang akan digunakan
- Filter tambahan
- Berapa banyak item yang akan dikembalikan
- Apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten
- arah kueri (maju atau mundur)
- Token pagination

Dokumen Query pemetaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "Query",
  "query" : {
    "expression" : "some expression",
    "expressionNames" : {
      "#foo" : "foo"
    },
    "expressionValues" : {
      ":bar" : ... typed value
    }
  },
  "index" : "fooIndex",
  "nextToken" : "a pagination token",
  "limit" : 10,
  "scanIndexForward" : true,
  "consistentRead" : false,
  "select" : "ALL_ATTRIBUTES" | "ALL_PROJECTED_ATTRIBUTES" | "SPECIFIC_ATTRIBUTES",
  "filter" : {
    ...
  },
  "projection" : {
    ...
  }
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

Bidang kueri

Daftar bidang kueri

version

Versi definisi template. 2017-02-28 dan 2018-05-29 saat ini didukung. Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi Query DynamoDB, ini harus diatur ke. Query Nilai ini diperlukan.

query

queryBagian ini memungkinkan Anda menentukan ekspresi kondisi kunci yang menjelaskan item mana yang akan diambil dari DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi kondisi kunci, lihat dokumentasi [DynamoDB KeyConditions](#) . Bagian ini harus ditentukan.

expression

Ekspresi kueri. Bidang ini harus ditentukan.

expressionNames

Substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nama yang digunakan dalam `expression`, dan nilainya harus berupa string yang sesuai dengan nama atribut item di DynamoDB. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi yang digunakan dalam `expression`.

expressionValues

Substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nilai yang digunakan dalam `expression`, dan nilainya harus berupa nilai yang diketik. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi yang digunakan dalam `expression`.

filter

Filter tambahan yang dapat digunakan untuk memfilter hasil dari DynamoDB sebelum dikembalikan. Untuk informasi selengkapnya tentang filter, lihat [Menyaring](#). Bidang ini bersifat opsional.

index

Nama indeks untuk query. Operasi query DynamoDB memungkinkan Anda untuk memindai Indeks Sekunder Lokal dan Indeks Sekunder Global selain indeks kunci utama untuk kunci hash. Jika ditentukan, ini memberitahu DynamoDB untuk query indeks tertentu. Jika dihilangkan, indeks kunci utama ditanyakan.

nextToken

Token pagination untuk melanjutkan kueri sebelumnya. Ini akan diperoleh dari kueri sebelumnya. Bidang ini bersifat opsional.

limit

Jumlah maksimum item untuk dievaluasi (tidak selalu merupakan jumlah item yang cocok). Bidang ini bersifat opsional.

scanIndexForward

Boolean yang menunjukkan apakah akan melakukan kueri maju atau mundur. Bidang ini opsional, dan defaultnya. `true`

consistentRead

Boolean yang menunjukkan apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten saat menanyakan DynamoDB. Bidang ini opsional, dan defaultnya. `false`

select

Secara default, AWS AppSync DynamoDB resolver hanya mengembalikan atribut yang diproyeksikan ke dalam indeks. Jika lebih banyak atribut diperlukan, Anda dapat mengatur bidang ini. Bidang ini bersifat opsional. Nilai yang didukung adalah:

ALL_ATTRIBUTES

Mengembalikan semua atribut item dari tabel tertentu atau indeks. Jika Anda menanyakan indeks sekunder lokal, DynamoDB mengambil seluruh item dari tabel induk untuk setiap item yang cocok dalam indeks. Jika indeks dikonfigurasi untuk memproyeksikan semua atribut item, semua data dapat diperoleh dari indeks sekunder lokal dan tidak diperlukan pengambilan.

ALL_PROJECTED_ATTRIBUTES

Diizinkan hanya saat menanyakan indeks. Mengambil semua atribut yang telah diproyeksikan ke dalam indeks. Jika indeks dikonfigurasi untuk memproyeksikan semua atribut, nilai pengembalian ini setara dengan menentukan `ALL_ATTRIBUTES`.

SPECIFIC_ATTRIBUTES

Mengembalikan hanya atribut yang tercantum dalam `projection's expression`. Nilai pengembalian ini setara dengan menentukan `projection's expression` tanpa menentukan nilai apa pun untuk. `Select`

projection

Proyeksi yang digunakan untuk menentukan atribut untuk kembali dari operasi DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang proyeksi, lihat [Proyeksi](#). Bidang ini bersifat opsional.

Hasil dari DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON dan tersedia dalam konteks pemetaan (). `$context.result`

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang template pemetaan respons, lihat Ringkasan template [pemetaan Resolver](#).

Hasilnya memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  items = [ ... ],
  nextToken = "a pagination token",
  scannedCount = 10
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

items

Daftar yang berisi item yang dikembalikan oleh query DynamoDB.

nextToken

Jika mungkin ada lebih banyak hasil, `nextToken` berisi token pagination yang dapat Anda gunakan dalam permintaan lain. Perhatikan bahwa AWS AppSync mengenkripsi dan mengaburkan token pagination yang dikembalikan dari DynamoDB. Ini mencegah data tabel Anda bocor secara tidak sengaja ke penelepon. Perhatikan juga bahwa token pagination ini tidak dapat digunakan di berbagai resolver.

scannedCount

Jumlah item yang cocok dengan ekspresi kondisi kueri, sebelum ekspresi filter (jika ada) diterapkan.

Contoh

Contoh berikut adalah template pemetaan untuk query GraphQL. `getPosts(owner: ID!)`

Dalam contoh ini, indeks sekunder global pada tabel ditanyakan untuk mengembalikan semua posting yang dimiliki oleh ID yang ditentukan.

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "Query",
  "query" : {
    "expression" : "ownerId = :ownerId",
    "expressionValues" : {
      ":ownerId" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.owner)
    }
  },
  "index" : "owner-index"
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang DynamoDB API, lihat Query dokumentasi [DynamoDB API](#).

Scan

Dokumen pemetaan Scan permintaan memungkinkan Anda memberi tahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk membuat Scan permintaan ke DynamoDB, dan memungkinkan Anda untuk menentukan hal berikut:

- Filter untuk mengecualikan hasil
- Indeks mana yang akan digunakan
- Berapa banyak item yang akan dikembalikan
- Apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten
- Token pagination
- Pemindaian paralel

Dokumen Scan pemetaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "Scan",
  "index" : "fooIndex",
  "limit" : 10,
  "consistentRead" : false,
  "nextToken" : "aPaginationToken",
  "totalSegments" : 10,
  "segment" : 1,
  "filter" : {
```

```
    ...
  },
  "projection" : {
    ...
  }
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

Bidang pemindaian

Pindai daftar bidang

version

Versi definisi template. 2017-02-28 dan 2018-05-29 saat ini didukung. Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi Scan DynamoDB, ini harus diatur ke. Scan Nilai ini diperlukan.

filter

Filter yang dapat digunakan untuk memfilter hasil dari DynamoDB sebelum dikembalikan. Untuk informasi selengkapnya tentang filter, lihat [Menyaring](#). Bidang ini bersifat opsional.

index

Nama indeks untuk query. Operasi query DynamoDB memungkinkan Anda untuk memindai Indeks Sekunder Lokal dan Indeks Sekunder Global selain indeks kunci utama untuk kunci hash. Jika ditentukan, ini memberitahu DynamoDB untuk query indeks tertentu. Jika dihilangkan, indeks kunci utama ditanyakan.

limit

Jumlah maksimum item untuk dievaluasi pada satu waktu. Bidang ini bersifat opsional.

consistentRead

Boolean yang menunjukkan apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten saat menanyakan DynamoDB. Bidang ini opsional, dan defaultnya. `false`

nextToken

Token pagination untuk melanjutkan kueri sebelumnya. Ini akan diperoleh dari kueri sebelumnya. Bidang ini bersifat opsional.

select

Secara default, AWS AppSync DynamoDB resolver hanya mengembalikan atribut apa pun yang diproyeksikan ke dalam indeks. Jika lebih banyak atribut diperlukan, maka bidang ini dapat diatur. Bidang ini bersifat opsional. Nilai yang didukung adalah:

ALL_ATTRIBUTES

Mengembalikan semua atribut item dari tabel tertentu atau indeks. Jika Anda menanyakan indeks sekunder lokal, DynamoDB mengambil seluruh item dari tabel induk untuk setiap item yang cocok dalam indeks. Jika indeks dikonfigurasi untuk memproyeksikan semua atribut item, semua data dapat diperoleh dari indeks sekunder lokal dan tidak diperlukan pengambilan.

ALL_PROJECTED_ATTRIBUTES

Diizinkan hanya saat menanyakan indeks. Mengambil semua atribut yang telah diproyeksikan ke dalam indeks. Jika indeks dikonfigurasi untuk memproyeksikan semua atribut, nilai pengembalian ini setara dengan menentukan `ALL_ATTRIBUTES`.

SPECIFIC_ATTRIBUTES

Mengembalikan hanya atribut yang tercantum dalam `projection's expression`. Nilai pengembalian ini setara dengan menentukan `projection's expression` tanpa menentukan nilai apa pun untuk `Select`

totalSegments

Jumlah segmen untuk mempartisi tabel dengan saat melakukan pemindaian paralel. Bidang ini opsional, tetapi harus ditentukan jika `segment` ditentukan.

segment

Segmen tabel dalam operasi ini saat melakukan pemindaian paralel. Bidang ini opsional, tetapi harus ditentukan jika `totalSegments` ditentukan.

projection

Proyeksi yang digunakan untuk menentukan atribut untuk kembali dari operasi DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang proyeksi, lihat [Proyeksi](#). Bidang ini bersifat opsional.

Hasil yang dikembalikan oleh pemindaian DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON dan tersedia dalam konteks pemetaan (`$context.result`)

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang template pemetaan respons, lihat Ringkasan template [pemetaan Resolver](#).

Hasilnya memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  items = [ ... ],
  nextToken = "a pagination token",
  scannedCount = 10
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

items

Daftar yang berisi item yang dikembalikan oleh pemindaian DynamoDB.

nextToken

Jika mungkin ada lebih banyak hasil, `nextToken` berisi token pagination yang dapat Anda gunakan dalam permintaan lain. AWS AppSync mengenkripsi dan mengaburkan token pagination yang dikembalikan dari DynamoDB. Ini mencegah data tabel Anda bocor secara tidak sengaja ke penelepon. Selain itu, token pagination ini tidak dapat digunakan di berbagai resolver.

scannedCount

Jumlah item yang diambil oleh DynamoDB sebelum ekspresi filter (jika ada) diterapkan.

Contoh 1

Contoh berikut adalah template pemetaan untuk query GraphQL: `allPosts`

Dalam contoh ini, semua entri dalam tabel dikembalikan.

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "Scan"
}
```

Contoh 2

Contoh berikut adalah template pemetaan untuk query GraphQL: `postsMatching(title: String!)`

Dalam contoh ini, semua entri dalam tabel dikembalikan di mana judul dimulai dengan `title` argumen.

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "Scan",
  "filter" : {
    "expression" : "begins_with(title, :title)",
    "expressionValues" : {
      ":title" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.title)
    },
  },
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang DynamoDB API, lihat [Scan dokumentasi DynamoDB API](#).

Sinkronkan

Dokumen pemetaan Sync permintaan memungkinkan Anda mengambil semua hasil dari tabel DynamoDB dan kemudian hanya menerima data yang diubah sejak kueri terakhir Anda (pembaruan delta). Sync permintaan hanya dapat dibuat ke sumber data DynamoDB berversi. Anda dapat menentukan sebagai berikut:

- Filter untuk mengecualikan hasil
- Berapa banyak item yang akan dikembalikan
- Token Paginasi
- Ketika Sync operasi terakhir Anda dimulai

Dokumen Sync pemetaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "Sync",
  "basePartitionKey": "Base Tables PartitionKey",
  "deltaIndexName": "delta-index-name",
}
```

```
{
  "limit" : 10,
  "nextToken" : "aPaginationToken",
  "lastSync" : 1550000000000,
  "filter" : {
    ...
  }
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

Bidang sinkronisasi

Daftar bidang sinkronisasi

version

Versi definisi template. Hanya saat 2018-05-29 ini didukung. Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan Sync operasi, ini harus diatur keSync. Nilai ini diperlukan.

filter

Filter yang dapat digunakan untuk memfilter hasil dari DynamoDB sebelum dikembalikan. Untuk informasi selengkapnya tentang filter, lihat [Menyaring](#). Bidang ini bersifat opsional.

limit

Jumlah maksimum item untuk dievaluasi pada satu waktu. Bidang ini bersifat opsional. Jika dihilangkan, batas default akan diatur ke 100 item. Nilai maksimum untuk bidang ini adalah 1000 item.

nextToken

Token pagination untuk melanjutkan kueri sebelumnya. Ini akan diperoleh dari kueri sebelumnya. Bidang ini bersifat opsional.

lastSync

Momen, dalam milidetik zaman, ketika Sync operasi sukses terakhir dimulai. Jika ditentukan, hanya item yang telah berubah setelah lastSync dikembalikan. Bidang ini opsional, dan hanya boleh diisi setelah mengambil semua halaman dari operasi awalSync. Jika dihilangkan, hasil dari tabel Base akan dikembalikan, jika tidak, hasil dari tabel Delta akan dikembalikan.

basePartitionKey

Kunci partisi dari tabel Basis yang digunakan saat melakukan Sync operasi. Bidang ini memungkinkan Sync operasi yang akan dilakukan ketika tabel menggunakan kunci partisi kustom. Ini adalah bidang opsional.

deltaIndexName

Indeks yang digunakan untuk Sync operasi. Indeks ini diperlukan untuk mengaktifkan Sync operasi di seluruh tabel penyimpanan delta saat tabel menggunakan kunci partisi khusus. SyncOperasi akan dilakukan pada GSI (dibuat pada `gsi_ds_pk` dan `gsi_ds_sk`). Bidang ini bersifat opsional.

Hasil yang dikembalikan oleh sinkronisasi DynamoDB secara otomatis diubah menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON dan tersedia dalam konteks pemetaan (). `$context.result`

Untuk informasi selengkapnya tentang konversi tipe DynamoDB, [lihat Mengetik sistem](#) (pemetaan respons).

Untuk informasi selengkapnya tentang template pemetaan respons, lihat Ringkasan template [pemetaan Resolver](#).

Hasilnya memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  items = [ ... ],
  nextToken = "a pagination token",
  scannedCount = 10,
  startedAt = 1550000000000
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

items

Daftar yang berisi item yang dikembalikan oleh sinkronisasi.

nextToken

Jika mungkin ada lebih banyak hasil, `nextToken` berisi token pagination yang dapat Anda gunakan dalam permintaan lain. AWS AppSync mengenkripsi dan mengaburkan token pagination

yang dikembalikan dari DynamoDB. Ini mencegah data tabel Anda bocor secara tidak sengaja ke penelepon. Selain itu, token pagination ini tidak dapat digunakan di berbagai resolver.

scannedCount

Jumlah item yang diambil oleh DynamoDB sebelum ekspresi filter (jika ada) diterapkan.

startedAt

Saat ini, dalam milidetik epoch, ketika operasi sinkronisasi dimulai yang dapat Anda simpan secara lokal dan gunakan dalam permintaan lain sebagai argumen Anda. `lastSync` Jika token pagination disertakan dalam permintaan, nilai ini akan sama dengan yang dikembalikan oleh permintaan untuk halaman pertama hasil.

Contoh

Contoh berikut adalah template pemetaan untuk query GraphQL: `syncPosts(nextToken: String, lastSync: AWSTimestamp)`

Dalam contoh ini, jika `lastSync` dihilangkan, semua entri dalam tabel dasar dikembalikan. Jika `lastSync` disediakan, hanya entri dalam tabel sinkronisasi delta yang telah berubah sejak itu `lastSync` dikembalikan.

```
{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "Sync",
  "limit": 100,
  "nextToken": $util.toJson($util.defaultIfNull($ctx.args.nextToken, null)),
  "lastSync": $util.toJson($util.defaultIfNull($ctx.args.lastSync, null))
}
```

BatchGetItem

Dokumen pemetaan `BatchGetItem` permintaan memungkinkan Anda memberi tahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk membuat `BatchGetItem` permintaan ke DynamoDB untuk mengambil beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk templat permintaan ini, Anda harus menentukan yang berikut:

- Nama tabel tempat untuk mengambil item dari
- Kunci item untuk mengambil dari setiap tabel

Batas BatchGetItem DynamoDB berlaku dan tidak ada ekspresi kondisi yang dapat diberikan.

Dokumen BatchGetItem pemetaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "BatchGetItem",
  "tables" : {
    "table1": {
      "keys": [
        ## Item to retrieve Key
        {
          "foo" : ... typed value,
          "bar" : ... typed value
        },
        ## Item2 to retrieve Key
        {
          "foo" : ... typed value,
          "bar" : ... typed value
        }
      ],
      "consistentRead": true|false,
      "projection" : {
        ...
      }
    },
    "table2": {
      "keys": [
        ## Item3 to retrieve Key
        {
          "foo" : ... typed value,
          "bar" : ... typed value
        },
        ## Item4 to retrieve Key
        {
          "foo" : ... typed value,
          "bar" : ... typed value
        }
      ],
      "consistentRead": true|false,
      "projection" : {
        ...
      }
    }
  }
}
```

```
}  
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

BatchGetItem bidang

BatchGetItem daftar bidang

version

Versi definisi template. Hanya 2018-05-29 didukung. Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi BatchGetItem DynamoDB, ini harus diatur ke. BatchGetItem Nilai ini diperlukan.

tables

Tabel DynamoDB untuk mengambil item dari. Nilainya adalah peta di mana nama tabel ditentukan sebagai kunci peta. Setidaknya satu meja harus disediakan. tablesNilai ini diperlukan.

keys

Daftar kunci DynamoDB yang mewakili kunci utama item yang akan diambil. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#).

consistentRead

Apakah akan menggunakan pembacaan yang konsisten saat menjalankan GetItem operasi. Nilai ini opsional dan default ke false.

projection

Proyeksi yang digunakan untuk menentukan atribut untuk kembali dari operasi DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang proyeksi, lihat [Proyeksi](#). Bidang ini bersifat opsional.

Hal-hal yang perlu diingat:

- Jika item belum diambil dari tabel, elemen null muncul di blok data untuk tabel itu.

- Hasil pemanggilan diurutkan per tabel, berdasarkan urutan di mana mereka disediakan di dalam template pemetaan permintaan.
- Setiap Get perintah di dalam a BatchGetItem adalah atom, namun, batch dapat diproses sebagian. Jika batch diproses sebagian karena kesalahan, kunci yang belum diproses dikembalikan sebagai bagian dari hasil pemanggilan di dalam blok UnprocessedKeys.
- BatchGetItem terbatas pada 100 kunci.

Untuk contoh template pemetaan permintaan berikut:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "BatchGetItem",
  "tables": {
    "authors": [
      {
        "author_id": {
          "S": "a1"
        }
      },
    ],
    "posts": [
      {
        "author_id": {
          "S": "a1"
        },
        "post_id": {
          "S": "p2"
        }
      }
    ],
  }
}
```

Hasil pemanggilan yang tersedia `$ctx.result` adalah sebagai berikut:

```
{
  "data": {
    "authors": [null],
    "posts": [
      # Was retrieved
      {
```

```

      "author_id": "a1",
      "post_id": "p2",
      "post_title": "title",
      "post_description": "description",
    }
  ]
},
"unprocessedKeys": {
  "authors": [
    # This item was not processed due to an error
    {
      "author_id": "a1"
    }
  ],
  "posts": []
}
}

```

`$ctx.error` Berisi rincian tentang kesalahan. Data kunci, `UnprocessedKeys`, dan setiap kunci tabel yang disediakan dalam template pemetaan permintaan dijamin akan hadir dalam hasil pemanggilan. Item yang telah dihapus muncul di blok data. Item yang belum diproses ditandai sebagai null di dalam blok data dan ditempatkan di dalam blok `UnprocessedKeys`.

Untuk contoh yang lebih lengkap, ikuti tutorial DynamoDB Batch [dengan di sini AppSync Tutorial: DynamoDB](#) batch resolvers.

BatchDeleteItem

Dokumen pemetaan `BatchDeleteItem` permintaan memungkinkan Anda memberi tahu penyelesai AWS AppSync DynamoDB untuk membuat `BatchWriteItem` permintaan ke DynamoDB untuk menghapus beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk templat permintaan ini, Anda harus menentukan yang berikut:

- Nama tabel tempat menghapus item
- Kunci item yang akan dihapus dari setiap tabel

Batas `BatchWriteItem` DynamoDB berlaku dan tidak ada ekspresi kondisi yang dapat diberikan.

Dokumen `BatchDeleteItem` pemetaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
```

```

"version" : "2018-05-29",
"operation" : "BatchDeleteItem",
"tables" : {
  "table1": [
    ## Item to delete Key
    {
      "foo" : ... typed value,
      "bar" : ... typed value
    },
    ## Item2 to delete Key
    {
      "foo" : ... typed value,
      "bar" : ... typed value
    }
  ],
  "table2": [
    ## Item3 to delete Key
    {
      "foo" : ... typed value,
      "bar" : ... typed value
    },
    ## Item4 to delete Key
    {
      "foo" : ... typed value,
      "bar" : ... typed value
    }
  ],
}
}

```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

BatchDeleteItem bidang

BatchDeleteItem daftar bidang

version

Versi definisi template. Hanya 2018-05-29 didukung. Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi BatchDeleteItem DynamoDB, ini harus diatur ke. BatchDeleteItem Nilai ini diperlukan.

tables

Tabel DynamoDB untuk menghapus item dari. Setiap tabel adalah daftar kunci DynamoDB yang mewakili kunci utama item yang akan dihapus. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Setidaknya satu meja harus disediakan. tablesNilai diperlukan.

Hal-hal yang perlu diingat:

- Berlawanan dengan DeleteItem operasi, item yang dihapus sepenuhnya tidak dikembalikan dalam respons. Hanya kunci yang dilewati yang dikembalikan.
- Jika item belum dihapus dari tabel, elemen null muncul di blok data untuk tabel itu.
- Hasil pemanggilan diurutkan per tabel, berdasarkan urutan di mana mereka disediakan di dalam template pemetaan permintaan.
- Setiap Delete perintah di dalam a BatchDeleteItem adalah atom. Namun batch dapat diproses sebagian. Jika batch diproses sebagian karena kesalahan, kunci yang belum diproses dikembalikan sebagai bagian dari hasil pemanggilan di dalam blok UnprocessedKeys.
- BatchDeleteItemterbatas pada 25 kunci.
- Operasi ini tidak didukung saat digunakan dengan deteksi konflik. Menggunakan keduanya secara bersamaan dapat mengakibatkan kesalahan.

Untuk contoh template pemetaan permintaan berikut:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "BatchDeleteItem",
  "tables": {
    "authors": [
      {
        "author_id": {
          "S": "a1"
        }
      },
    ],
    "posts": [
      {
        "author_id": {
```

```

      "S": "a1"
    },
    "post_id": {
      "S": "p2"
    }
  },
],
}
}

```

Hasil pemanggilan yang tersedia `$ctx.result` adalah sebagai berikut:

```

{
  "data": {
    "authors": [null],
    "posts": [
      # Was deleted
      {
        "author_id": "a1",
        "post_id": "p2"
      }
    ]
  },
  "unprocessedKeys": {
    "authors": [
      # This key was not processed due to an error
      {
        "author_id": "a1"
      }
    ],
    "posts": []
  }
}

```

`$ctx.error` Berisi rincian tentang kesalahan. Data kunci, `UnprocessedKeys`, dan setiap kunci tabel yang disediakan dalam template pemetaan permintaan dijamin akan hadir dalam hasil pemanggilan. Item yang telah dihapus ada di blok data. Item yang belum diproses ditandai sebagai null di dalam blok data dan ditempatkan di dalam blok `UnprocessedKeys`.

Untuk contoh yang lebih lengkap, ikuti tutorial DynamoDB Batch [dengan di sini AppSync Tutorial: DynamoDB batch resolvers](#).

BatchPutItem

Dokumen pemetaan BatchPutItem permintaan memungkinkan Anda memberi tahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk membuat BatchWriteItem permintaan ke DynamoDB untuk menempatkan beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk templat permintaan ini, Anda harus menentukan yang berikut:

- Nama tabel tempat meletakkan item
- Item lengkap untuk dimasukkan ke dalam setiap tabel

Batas BatchWriteItem DynamoDB berlaku dan tidak ada ekspresi kondisi yang dapat diberikan.

Dokumen BatchPutItem pemetaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "BatchPutItem",
  "tables" : {
    "table1": [
      ## Item to put
      {
        "foo" : ... typed value,
        "bar" : ... typed value
      },
      ## Item2 to put
      {
        "foo" : ... typed value,
        "bar" : ... typed value
      }
    ],
    "table2": [
      ## Item3 to put
      {
        "foo" : ... typed value,
        "bar" : ... typed value
      },
      ## Item4 to put
      {
        "foo" : ... typed value,
        "bar" : ... typed value
      }
    ],
  }
}
```

```
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

BatchPutItem bidang

BatchPutItem daftar bidang

version

Versi definisi template. Hanya 2018-05-29 didukung. Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi BatchPutItem DynamoDB, ini harus diatur ke. BatchPutItem Nilai ini diperlukan.

tables

Tabel DynamoDB untuk menempatkan item di. Setiap entri tabel mewakili daftar item DynamoDB untuk disisipkan untuk tabel khusus ini. Setidaknya satu meja harus disediakan. Nilai ini diperlukan.

Hal-hal yang perlu diingat:

- Item yang disisipkan sepenuhnya dikembalikan dalam respons, jika berhasil.
- Jika item belum dimasukkan dalam tabel, elemen null ditampilkan di blok data untuk tabel tersebut.
- Item yang disisipkan diurutkan per tabel, berdasarkan urutan penyediaannya di dalam templat pemetaan permintaan.
- Setiap Put perintah di dalam a BatchPutItem adalah atom, namun, batch dapat diproses sebagian. Jika batch diproses sebagian karena kesalahan, kunci yang belum diproses dikembalikan sebagai bagian dari hasil pemanggilan di dalam blok UnprocessedKeys.
- BatchPutItem terbatas pada 25 item.
- Operasi ini tidak didukung saat digunakan dengan deteksi konflik. Menggunakan keduanya secara bersamaan dapat mengakibatkan kesalahan.

Untuk contoh template pemetaan permintaan berikut:

```
{
```

```

"version": "2018-05-29",
"operation": "BatchPutItem",
"tables": {
  "authors": [
    {
      "author_id": {
        "S": "a1"
      },
      "author_name": {
        "S": "a1_name"
      }
    },
  ],
  "posts": [
    {
      "author_id": {
        "S": "a1"
      },
      "post_id": {
        "S": "p2"
      },
      "post_title": {
        "S": "title"
      }
    },
  ],
}
}

```

Hasil pemanggilan yang tersedia `$ctx.result` adalah sebagai berikut:

```

{
  "data": {
    "authors": [
      null
    ],
    "posts": [
      # Was inserted
      {
        "author_id": "a1",
        "post_id": "p2",
        "post_title": "title"
      }
    ]
  }
}

```



```

    ]
  },
  "unprocessedItems": {
    "authors": [
      # This item was not processed due to an error
      {
        "author_id": "a1",
        "author_name": "a1_name"
      }
    ],
    "posts": []
  }
}

```

`$ctx.error` berisi rincian tentang kesalahan. Data kunci, `UnprocessEditems`, dan setiap kunci tabel yang disediakan dalam template pemetaan permintaan dijamin akan hadir dalam hasil pemanggilan. Item yang telah dimasukkan ada di blok data. Item yang belum diproses ditandai sebagai null di dalam blok data dan ditempatkan di dalam blok `UnProcessEditems`.

Untuk contoh yang lebih lengkap, ikuti tutorial DynamoDB Batch [dengan di sini AppSync Tutorial: DynamoDB](#) batch resolvers.

TransactGetItems

Dokumen pemetaan `TransactGetItems` permintaan memungkinkan Anda memberi tahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk membuat `TransactGetItems` permintaan ke DynamoDB untuk mengambil beberapa item, berpotensi di beberapa tabel. Untuk templat permintaan ini, Anda harus menentukan yang berikut:

- Nama tabel dari setiap item permintaan tempat untuk mengambil item dari
- Kunci dari setiap item permintaan untuk diambil dari setiap tabel

Batas `TransactGetItems` DynamoDB berlaku dan tidak ada ekspresi kondisi yang dapat diberikan.

Dokumen `TransactGetItems` pemetaan memiliki struktur sebagai berikut:

```

{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "TransactGetItems",
  "transactItems": [

```

```

    ## First request item
    {
      "table": "table1",
      "key": {
        "foo": ... typed value,
        "bar": ... typed value
      },
      "projection" : {
        ...
      }
    },
    ## Second request item
    {
      "table": "table2",
      "key": {
        "foo": ... typed value,
        "bar": ... typed value
      },
      "projection" : {
        ...
      }
    }
  ]
}

```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

TransactGetItems bidang

TransactGetItems daftar bidang

version

Versi definisi template. Hanya 2018-05-29 didukung. Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi TransactGetItems DynamoDB, ini harus diatur ke. TransactGetItems Nilai ini diperlukan.

transactItems

Item permintaan untuk disertakan. Nilai adalah array item permintaan. Setidaknya satu item permintaan harus disediakan. transactItemsNilai ini diperlukan.

table

Tabel DynamoDB untuk mengambil item dari. Nilai adalah string dari nama tabel. `table` Nilai ini diperlukan.

key

Kunci DynamoDB mewakili kunci utama item yang akan diambil. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat [Mengetik sistem \(pemetaan permintaan\)](#).

projection

Proyeksi yang digunakan untuk menentukan atribut untuk kembali dari operasi DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang proyeksi, lihat [Proyeksi](#). Bidang ini bersifat opsional.

Hal-hal yang perlu diingat:

- Jika transaksi berhasil, urutan item yang diambil di `items` blok akan sama dengan urutan item permintaan.
- Transaksi dilakukan dengan all-or-nothing cara tertentu. Jika ada item permintaan yang menyebabkan kesalahan, seluruh transaksi tidak akan dilakukan dan rincian kesalahan akan dikembalikan.
- Item permintaan yang tidak dapat diambil bukanlah kesalahan. Sebagai gantinya, elemen null muncul di blok item di posisi yang sesuai.
- Jika kesalahan transaksi adalah `TransactionCanceledException`, `cancellationReasons` blok akan diisi. Urutan alasan pembatalan di `cancellationReasons` blok akan sama dengan urutan item permintaan.
- `TransactGetItem` terbatas pada 100 item permintaan.

Untuk contoh template pemetaan permintaan berikut:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "TransactGetItems",
  "transactItems": [
    ## First request item
    {
      "table": "posts",
```

```

        "key": {
            "post_id": {
                "S": "p1"
            }
        },
        ## Second request item
        {
            "table": "authors",
            "key": {
                "author_id": {
                    "S": a1
                }
            }
        }
    ]
}

```

Jika transaksi berhasil dan hanya item yang diminta pertama yang diambil, hasil pemanggilan yang tersedia adalah sebagai berikut: `$ctx.result`

```

{
  "items": [
    {
      // Attributes of the first requested item
      "post_id": "p1",
      "post_title": "title",
      "post_description": "description"
    },
    // Could not retrieve the second requested item
    null,
  ],
  "cancellationReasons": null
}

```

Jika transaksi gagal karena `TransactionCanceledException` disebabkan oleh item permintaan pertama, hasil pemanggilan yang tersedia `$ctx.result` adalah sebagai berikut:

```

{
  "items": null,
  "cancellationReasons": [
    {

```

```

      "type": "Sample error type",
      "message": "Sample error message"
    },
    {
      "type": "None",
      "message": "None"
    }
  ]
}

```

`$ctx.error` berisi rincian tentang kesalahan. Item kunci dan `CancellationReasons` dijamin akan hadir di `$ctx.result`

Untuk contoh yang lebih lengkap, ikuti tutorial Transaksi DynamoDB AppSync dengan [tutorial di sini: DynamoDB transaction resolvers](#).

TransactWriteItems

Dokumen pemetaan `TransactWriteItems` permintaan memungkinkan Anda memberi tahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk membuat `TransactWriteItems` permintaan ke DynamoDB untuk menulis beberapa item, berpotensi ke beberapa tabel. Untuk templat permintaan ini, Anda harus menentukan yang berikut:

- Nama tabel tujuan dari setiap item permintaan
- Pengoperasian setiap item permintaan untuk dilakukan. Ada empat jenis operasi yang didukung: `PutItem`, `UpdateItem`, `DeleteItem`, dan `ConditionCheck`
- Kunci dari setiap item permintaan untuk menulis

Batas DynamoDB `TransactWriteItems` berlaku.

Dokumen `TransactWriteItems` pemetaan memiliki struktur sebagai berikut:

```

{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "TransactWriteItems",
  "transactItems": [
    {
      "table": "table1",
      "operation": "PutItem",
      "key": {
        "foo": ... typed value,

```

```

        "bar": ... typed value
    },
    "attributeValues": {
        "baz": ... typed value
    },
    "condition": {
        "expression": "someExpression",
        "expressionNames": {
            "#foo": "foo"
        },
        "expressionValues": {
            ":bar": ... typed value
        },
        "returnValuesOnConditionCheckFailure": true|false
    }
},
{
    "table": "table2",
    "operation": "UpdateItem",
    "key": {
        "foo": ... typed value,
        "bar": ... typed value
    },
    "update": {
        "expression": "someExpression",
        "expressionNames": {
            "#foo": "foo"
        },
        "expressionValues": {
            ":bar": ... typed value
        }
    },
    "condition": {
        "expression": "someExpression",
        "expressionNames": {
            "#foo": "foo"
        },
        "expressionValues": {
            ":bar": ... typed value
        },
        "returnValuesOnConditionCheckFailure": true|false
    }
},
{

```

```

        "table": "table3",
        "operation": "DeleteItem",
        "key": {
            "foo": ... typed value,
            "bar": ... typed value
        },
        "condition": {
            "expression": "someExpression",
            "expressionNames": {
                "#foo": "foo"
            },
            "expressionValues": {
                ":bar": ... typed value
            },
            "returnValuesOnConditionCheckFailure": true|false
        }
    },
    {
        "table": "table4",
        "operation": "ConditionCheck",
        "key": {
            "foo": ... typed value,
            "bar": ... typed value
        },
        "condition": {
            "expression": "someExpression",
            "expressionNames": {
                "#foo": "foo"
            },
            "expressionValues": {
                ":bar": ... typed value
            },
            "returnValuesOnConditionCheckFailure": true|false
        }
    }
]
}

```

TransactWriteItems bidang

TransactWriteItems daftar bidang

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

version

Versi definisi template. Hanya 2018-05-29 didukung. Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi TransactWriteItems DynamoDB, ini harus diatur ke. TransactWriteItems Nilai ini diperlukan.

transactItems

Item permintaan untuk disertakan. Nilai adalah array item permintaan. Setidaknya satu item permintaan harus disediakan. transactItemsNilai ini diperlukan.

UntukPutItem, bidang didefinisikan sebagai berikut:

table

Tabel DynamoDB tujuan. Nilai adalah string dari nama tabel. tableNilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi PutItem DynamoDB, ini harus diatur ke. PutItem Nilai ini diperlukan.

key

Kunci DynamoDB mewakili kunci utama item yang akan diletakkan. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

attributeValues

Sisa atribut item yang akan dimasukkan ke dalam DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Bidang ini bersifat opsional.

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Jika tidak ada kondisi yang

ditentukan, `PutItem` permintaan akan menimpa entri yang ada untuk item tersebut. Anda dapat menentukan apakah akan mengambil kembali item yang ada saat pemeriksaan kondisi gagal. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi transaksional, lihat Ekspresi [kondisi transaksi](#). Nilai ini bersifat opsional.

`UpdateItem`, bidang didefinisikan sebagai berikut:

table

Tabel DynamoDB untuk memperbarui. Nilai adalah string dari nama tabel. `table` Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi `UpdateItem` DynamoDB, ini harus diatur ke. `UpdateItem` Nilai ini diperlukan.

key

Kunci DynamoDB mewakili kunci utama item yang akan diperbarui. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

update

`update` Bagian ini memungkinkan Anda menentukan ekspresi pembaruan yang menjelaskan cara memperbarui item di DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi pembaruan, lihat dokumentasi [DynamoDB UpdateExpressions](#). Bagian ini diperlukan.

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Jika tidak ada kondisi yang ditentukan, `UpdateItem` permintaan akan memperbarui entri yang ada terlepas dari statusnya saat ini. Anda dapat menentukan apakah akan mengambil kembali item yang ada saat pemeriksaan kondisi gagal. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi transaksional, lihat Ekspresi [kondisi transaksi](#). Nilai ini bersifat opsional.

`DeleteItem`, bidang didefinisikan sebagai berikut:

table

Tabel DynamoDB untuk menghapus item. Nilai adalah string dari nama tabel. `table` Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi `DeleteItem` DynamoDB, ini harus diatur ke. `DeleteItem` Nilai ini diperlukan.

key

Tombol DynamoDB mewakili kunci utama item yang akan dihapus. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Jika tidak ada kondisi yang ditentukan, `DeleteItem` permintaan menghapus item terlepas dari keadaan saat ini. Anda dapat menentukan apakah akan mengambil kembali item yang ada saat pemeriksaan kondisi gagal. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi transaksional, lihat Ekspresi [kondisi transaksi](#). Nilai ini bersifat opsional.

Untuk `ConditionCheck`, bidang didefinisikan sebagai berikut:

table

Tabel DynamoDB untuk memeriksa kondisi. Nilai adalah string dari nama tabel. `table` Nilai ini diperlukan.

operation

Operasi DynamoDB untuk melakukan. Untuk melakukan operasi `ConditionCheck` DynamoDB, ini harus diatur ke. `ConditionCheck` Nilai ini diperlukan.

key

Kunci DynamoDB mewakili kunci utama item untuk pemeriksaan kondisi. Item DynamoDB mungkin memiliki kunci hash tunggal, atau kunci hash dan kunci sortir, tergantung pada struktur tabel. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Mengetik [sistem \(pemetaan permintaan\)](#). Nilai ini diperlukan.

condition

Suatu kondisi untuk menentukan apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB. Anda dapat menentukan apakah akan mengambil kembali item yang ada saat pemeriksaan kondisi gagal. Untuk informasi selengkapnya tentang kondisi transaksional, lihat Ekspresi [kondisi transaksi](#). Nilai ini diperlukan.

Hal-hal yang perlu diingat:

- Hanya kunci item permintaan yang dikembalikan dalam respons, jika berhasil. Urutan kunci akan sama dengan urutan item permintaan.
- Transaksi dilakukan dengan all-or-nothing cara tertentu. Jika ada item permintaan yang menyebabkan kesalahan, seluruh transaksi tidak akan dilakukan dan rincian kesalahan akan dikembalikan.
- Tidak ada dua item permintaan yang dapat menargetkan item yang sama. Kalau tidak, mereka akan menyebabkan `TransactionCanceledException` kesalahan.
- Jika kesalahan transaksi adalah `TransactionCanceledException`, `cancellationReasons` blok akan diisi. Jika pemeriksaan kondisi item permintaan gagal dan Anda tidak `returnValuesOnConditionCheckFailure` menentukan `false`, item yang ada di tabel akan diambil dan disimpan item di posisi `cancellationReasons` blok yang sesuai.
- `TransactWriteItem` terbatas pada 100 item permintaan.
- Operasi ini tidak didukung saat digunakan dengan deteksi konflik. Menggunakan keduanya secara bersamaan dapat mengakibatkan kesalahan.

Untuk contoh template pemetaan permintaan berikut:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "TransactWriteItems",
  "transactItems": [
    {
      "table": "posts",
      "operation": "PutItem",
      "key": {
        "post_id": {
          "S": "p1"
        }
      }
    }
  ]
}
```

```

    }
  },
  "attributeValues": {
    "post_title": {
      "S": "New title"
    },
    "post_description": {
      "S": "New description"
    }
  },
  "condition": {
    "expression": "post_title = :post_title",
    "expressionValues": {
      ":post_title": {
        "S": "Expected old title"
      }
    }
  }
},
{
  "table": "authors",
  "operation": "UpdateItem",
  "key": {
    "author_id": {
      "S": "a1"
    },
  },
  "update": {
    "expression": "SET author_name = :author_name",
    "expressionValues": {
      ":author_name": {
        "S": "New name"
      }
    }
  }
},
]
}

```

Jika transaksi berhasil, hasil pemanggilan yang tersedia `$ctx.result` adalah sebagai berikut:

```

{
  "keys": [

```

```
// Key of the PutItem request
{
  "post_id": "p1",
},
// Key of the UpdateItem request
{
  "author_id": "a1"
}
],
"cancellationReasons": null
}
```

Jika transaksi gagal karena kegagalan pemeriksaan kondisi PutItem permintaan, hasil pemanggilan yang tersedia `$ctx.result` adalah sebagai berikut:

```
{
  "keys": null,
  "cancellationReasons": [
    {
      "item": {
        "post_id": "p1",
        "post_title": "Actual old title",
        "post_description": "Old description"
      },
      "type": "ConditionCheckFailed",
      "message": "The condition check failed."
    },
    {
      "type": "None",
      "message": "None"
    }
  ]
}
```

`$ctx.error` Berisi rincian tentang kesalahan. Kunci kunci dan CancellationReasons dijamin akan ada di `$ctx.result`

Untuk contoh yang lebih lengkap, ikuti tutorial Transaksi DynamoDB AppSync dengan [tutorial di sini: DynamoDB](#) transaction resolvers.

Jenis sistem (pemetaan permintaan)

Saat menggunakan AWS AppSync DynamoDB resolver untuk memanggil AWS AppSync tabel DynamoDB Anda, perlu mengetahui jenis setiap nilai yang akan digunakan dalam panggilan itu. Ini karena DynamoDB mendukung lebih banyak tipe primitif daripada GraphQL atau JSON (seperti set dan data biner). AWS AppSync membutuhkan beberapa petunjuk saat menerjemahkan antara GraphQL dan DynamoDB, jika tidak maka harus membuat beberapa asumsi tentang bagaimana data disusun dalam tabel Anda.

[Untuk informasi selengkapnya tentang tipe data DynamoDB, lihat deskriptor tipe Data DynamoDB dan dokumentasi tipe data.](#)

Nilai DynamoDB diwakili oleh objek JSON yang berisi pasangan kunci-nilai tunggal. Kunci menentukan jenis DynamoDB, dan nilai menentukan nilai itu sendiri. Dalam contoh berikut, kunci S menunjukkan bahwa nilainya adalah string, dan nilainya `identifier` adalah nilai string itu sendiri.

```
{ "S" : "identifier" }
```

Perhatikan bahwa objek JSON tidak dapat memiliki lebih dari satu pasangan kunci-nilai. Jika lebih dari satu pasangan kunci-nilai ditentukan, dokumen pemetaan permintaan tidak diuraikan.

Nilai DynamoDB digunakan di mana saja dalam dokumen pemetaan permintaan di mana Anda perlu menentukan nilai. Beberapa tempat di mana Anda perlu melakukan ini termasuk: `key` dan `attributeValue` bagian, dan `expressionValues` bagian dari bagian ekspresi. Dalam contoh berikut, `identifier` nilai DynamoDB String sedang ditetapkan ke `id` bidang di bagian (mungkin dalam key `GetItem` dokumen pemetaan permintaan).

```
"key" : {  
  "id" : { "S" : "identifier" }  
}
```

Jenis yang Didukung

AWS AppSync mendukung skalar DynamoDB, dokumen, dan jenis set berikut:

Jenis string S

Nilai string tunggal. Nilai DynamoDB String dilambangkan dengan:

```
{ "S" : "some string" }
```

Contoh penggunaan adalah:

```
"key" : {  
  "id" : { "S" : "some string" }  
}
```

Jenis set string **SS**

Satu set nilai string. Nilai DynamoDB String Set dilambangkan dengan:

```
{ "SS" : [ "first value", "second value", ... ] }
```

Contoh penggunaan adalah:

```
"attributeValues" : {  
  "phoneNumbers" : { "SS" : [ "+1 555 123 4567", "+1 555 234 5678" ] }  
}
```

Jenis nomor **N**

Nilai numerik tunggal. Nilai Nomor DynamoDB dilambangkan dengan:

```
{ "N" : 1234 }
```

Contoh penggunaan adalah:

```
"expressionValues" : {  
  ":expectedVersion" : { "N" : 1 }  
}
```

Jenis set nomor **NS**

Satu set nilai angka. Nilai DynamoDB Number Set dilambangkan dengan:

```
{ "NS" : [ 1, 2.3, 4 ... ] }
```

Contoh penggunaan adalah:

```
"attributeValues" : {
```

```
"sensorReadings" : { "NS" : [ 67.8, 12.2, 70 ] }
```

Tipe biner **B**

Nilai biner. Nilai biner DynamoDB dilambangkan dengan:

```
{ "B" : "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=" }
```

Perhatikan bahwa nilainya sebenarnya adalah string, di mana string adalah representasi yang dikodekan base64 dari data biner. AWS AppSync mendekode string ini kembali ke nilai binernya sebelum mengirimnya ke DynamoDB. AWS AppSync menggunakan skema decoding base64 seperti yang didefinisikan oleh RFC 2045: karakter apa pun yang tidak ada dalam alfabet base64 diabaikan.

Contoh penggunaan adalah:

```
"attributeValues" : {
  "binaryMessage" : { "B" : "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=" }
}
```

Jenis set biner **BS**

Satu set nilai biner. Nilai DynamoDB Binary Set dilambangkan dengan:

```
{ "BS" : [ "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=", "SG93IGFyZSB5b3U/Cg==" ... ] }
```

Perhatikan bahwa nilainya sebenarnya adalah string, di mana string adalah representasi yang dikodekan base64 dari data biner. AWS AppSync mendekode string ini kembali ke nilai binernya sebelum mengirimnya ke DynamoDB. AWS AppSync menggunakan skema decoding base64 seperti yang didefinisikan oleh RFC 2045: karakter apa pun yang tidak ada dalam alfabet base64 diabaikan.

Contoh penggunaan adalah:

```
"attributeValues" : {
  "binaryMessages" : { "BS" : [ "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=", "SG93IGFyZSB5b3U/Cg==" ] }
}
```


Jenis Boolean **BOOL**

Nilai Boolean. Nilai DynamoDB Boolean dilambangkan dengan:

```
{ "BOOL" : true }
```

Perhatikan bahwa hanya `true` dan `false` merupakan nilai yang valid.

Contoh penggunaan adalah:

```
"attributeValues" : {  
  "orderComplete" : { "BOOL" : false }  
}
```

Jenis daftar **L**

Daftar nilai DynamoDB lain yang didukung. Nilai Daftar DynamoDB dilambangkan dengan:

```
{ "L" : [ ... ] }
```

Perhatikan bahwa nilainya adalah nilai gabungan, di mana daftar dapat berisi nol atau lebih dari nilai DynamoDB yang didukung (termasuk daftar lainnya). Daftar ini juga dapat berisi campuran dari berbagai jenis.

Contoh penggunaan adalah:

```
{ "L" : [  
  { "S" : "A string value" },  
  { "N" : 1 },  
  { "SS" : [ "Another string value", "Even more string values!" ] }  
]
```

Jenis peta **M**

Mewakili kumpulan pasangan kunci-nilai yang tidak berurutan dari nilai DynamoDB lain yang didukung. Nilai DynamoDB Map dilambangkan dengan:

```
{ "M" : { ... } }
```

Perhatikan bahwa peta dapat berisi nol atau lebih pasangan nilai kunci. Kuncinya harus berupa string, dan nilainya dapat berupa nilai DynamoDB yang didukung (termasuk peta lainnya). Peta juga dapat berisi campuran dari berbagai jenis.

Contoh penggunaan adalah:

```
{ "M" : {  
  "someString" : { "S" : "A string value" },  
  "someNumber" : { "N" : 1 },  
  "stringSet" : { "SS" : [ "Another string value", "Even more string  
values!" ] }  
}
```

Tipe nol **NULL**

Sebuah nilai nol. Nilai DynamoDB Null dilambangkan dengan:

```
{ "NULL" : null }
```

Contoh penggunaan adalah:

```
"attributeValues" : {  
  "phoneNumbers" : { "NULL" : null }  
}
```

Untuk informasi selengkapnya tentang setiap jenis, lihat dokumentasi [DynamoDB](#).

Jenis sistem (pemetaan respons)

Saat menerima respons dari DynamoDB AWS AppSync, secara otomatis mengubahnya menjadi tipe primitif GraphQL dan JSON. Setiap atribut di DynamoDB diterjemahkan dan dikembalikan dalam konteks pemetaan respons.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan berikut ini:

```
{  
  "id" : { "S" : "1234" },  
  "name" : { "S" : "Nadia" },
```

```
"age" : { "N" : 25 }  
}
```

Kemudian AWS AppSync DynamoDB resolver mengubahnya menjadi tipe GraphQL dan JSON sebagai:

```
{  
  "id" : "1234",  
  "name" : "Nadia",  
  "age" : 25  
}
```

Bagian ini menjelaskan cara AWS AppSync mengonversi skalar DynamoDB berikut, dokumen, dan jenis set:

Jenis string **S**

Nilai string tunggal. Nilai DynamoDB String dikembalikan sebagai string.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB String berikut:

```
{ "S" : "some string" }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi string:

```
"some string"
```

Jenis set string **SS**

Satu set nilai string. Nilai DynamoDB String Set dikembalikan sebagai daftar string.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB String Set berikut:

```
{ "SS" : [ "first value", "second value", ... ] }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi daftar string:

```
[ "+1 555 123 4567", "+1 555 234 5678" ]
```

Jenis nomor **N**

Nilai numerik tunggal. Nilai DynamoDB Number dikembalikan sebagai angka.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai Nomor DynamoDB berikut:

```
{ "N" : 1234 }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi angka:

```
1234
```

Jenis set nomor **NS**

Satu set nilai angka. Nilai DynamoDB Number Set dikembalikan sebagai daftar angka.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB Number Set berikut:

```
{ "NS" : [ 67.8, 12.2, 70 ] }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi daftar angka:

```
[ 67.8, 12.2, 70 ]
```

Tipe biner **B**

Nilai biner. Nilai DynamoDB Binary dikembalikan sebagai string yang berisi representasi base64 dari nilai tersebut.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB Binary berikut:

```
{ "B" : "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=" }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi string yang berisi representasi base64 dari nilai:

```
"SGVsbG8sIFdvcmxkIQo="
```

[Perhatikan bahwa data biner dikodekan dalam skema pengkodean base64 seperti yang ditentukan dalam RFC 4648 dan RFC 2045.](#)

Jenis set biner **BS**

Satu set nilai biner. Nilai DynamoDB Binary Set dikembalikan sebagai daftar string yang berisi representasi base64 dari nilai-nilai.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB Binary Set berikut:

```
{ "BS" : [ "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=", "SG93IGFyZSB5b3U/Cg==" ... ] }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi daftar string yang berisi representasi nilai base64:

```
[ "SGVsbG8sIFdvcmxkIQo=", "SG93IGFyZSB5b3U/Cg==" ... ]
```

[Perhatikan bahwa data biner dikodekan dalam skema pengkodean base64 seperti yang ditentukan dalam RFC 4648 dan RFC 2045.](#)

Jenis Boolean **BOOL**

Nilai Boolean. Nilai DynamoDB Boolean dikembalikan sebagai Boolean.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB Boolean berikut:

```
{ "BOOL" : true }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi Boolean:

```
true
```

Jenis daftar **L**

Daftar nilai DynamoDB lain yang didukung. Nilai Daftar DynamoDB dikembalikan sebagai daftar nilai, di mana setiap nilai batin juga dikonversi.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai Daftar DynamoDB berikut:

```
{ "L" : [
  { "S" : "A string value" },
  { "N" : 1 },
  { "SS" : [ "Another string value", "Even more string values!" ] }
]
```

```
}
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi daftar nilai yang dikonversi:

```
[ "A string value", 1, [ "Another string value", "Even more string values!" ] ]
```

Jenis peta **M**

A key/value collection of any other supported DynamoDB value. A DynamoDB Map value is returned as a JSON object, where each key/value juga dikonversi.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB Map berikut:

```
{ "M" : {
  "someString" : { "S" : "A string value" },
  "someNumber" : { "N" : 1 },
  "stringSet" : { "SS" : [ "Another string value", "Even more string
values!" ] }
}
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi objek JSON:

```
{
  "someString" : "A string value",
  "someNumber" : 1,
  "stringSet" : [ "Another string value", "Even more string values!" ]
}
```

Tipe nol **NULL**

Sebuah nilai nol.

Misalnya, jika DynamoDB mengembalikan nilai DynamoDB Null berikut:

```
{ "NULL" : null }
```

AWS AppSync mengubahnya menjadi nol:

```
null
```

Filter

Saat menanyakan objek di DynamoDB menggunakan Query operasi Scan dan, Anda dapat secara opsional menentukan filter a yang mengevaluasi hasil dan hanya mengembalikan nilai yang diinginkan.

Bagian pemetaan filter dari dokumen Query atau Scan pemetaan memiliki struktur berikut:

```
"filter" : {  
  "expression" : "filter expression"  
  "expressionNames" : {  
    "#name" : "name",  
  },  
  "expressionValues" : {  
    ":value" : ... typed value  
  },  
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

expression

Ekspresi kueri. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi filter, lihat dokumentasi [DynamoDB dan QueryFilter ScanFilter DynamoDB](#). Bidang ini harus ditentukan.

expressionNames

Substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci tersebut sesuai dengan placeholder nama yang digunakan dalam file. `expression` Nilai harus berupa string yang sesuai dengan nama atribut item di DynamoDB. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi yang digunakan dalam. `expression`

expressionValues

Substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nilai yang digunakan dalam `expression`, dan nilainya harus berupa nilai yang diketik. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat [Jenis Sistem \(Permintaan Pemetaan\)](#). Ini harus ditentukan. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi yang digunakan dalam. `expression`

Contoh

Contoh berikut adalah bagian filter untuk template pemetaan, di mana entri diambil dari DynamoDB hanya dikembalikan jika judul dimulai dengan argumen. title

```
"filter" : {  
  "expression" : "begins_with(#title, :title)",  
  "expressionNames" : {  
    "#title" : "title"  
  },  
  "expressionValues" : {  
    ":title" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($context.arguments.title)  
  }  
}
```

Ekspresi kondisi

Saat Anda mengubah objek di DynamoDB dengan menggunakan operasi `PutItem`, `UpdateItem`, dan `DeleteItem` DynamoDB, Anda dapat secara opsional menentukan ekspresi kondisi yang mengontrol apakah permintaan harus berhasil atau tidak, berdasarkan status objek yang sudah ada di DynamoDB sebelum operasi dilakukan.

AWS AppSync DynamoDB resolver memungkinkan ekspresi kondisi untuk ditentukan `PutItem` dalam `UpdateItem`, `DeleteItem` dan meminta dokumen pemetaan, dan juga strategi untuk mengikuti jika kondisi gagal dan objek tidak diperbarui.

Contoh 1

Dokumen `PutItem` pemetaan berikut tidak memiliki ekspresi kondisi. Akibatnya, ia menempatkan item di DynamoDB bahkan jika item dengan kunci yang sama sudah ada, sehingga menimpa item yang ada.

```
{  
  "version" : "2017-02-28",  
  "operation" : "PutItem",  
  "key" : {  
    "id" : { "S" : "1" }  
  }  
}
```


Contoh 2

Dokumen PutItem pemetaan berikut memang memiliki ekspresi kondisi yang memungkinkan operasi berhasil hanya jika item dengan kunci yang sama tidak ada di DynamoDB.

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "PutItem",
  "key" : {
    "id" : { "S" : "1" }
  },
  "condition" : {
    "expression" : "attribute_not_exists(id)"
  }
}
```

Secara default, jika pemeriksaan kondisi gagal, penyelesaian AWS AppSync DynamoDB mengembalikan kesalahan untuk mutasi. Namun, AWS AppSync DynamoDB resolver menawarkan beberapa fitur tambahan untuk membantu pengembang menangani beberapa kasus tepi umum:

- Jika AWS AppSync DynamoDB resolver dapat menentukan bahwa nilai saat ini di DynamoDB cocok dengan hasil yang diinginkan, ia memperlakukan operasi seolah-olah berhasil pula.
- Alih-alih mengembalikan kesalahan, Anda dapat mengonfigurasi resolver untuk menjalankan fungsi Lambda khusus untuk memutuskan bagaimana penyelesaian DynamoDB harus menangani kegagalan AWS AppSync tersebut.

Ini dijelaskan secara lebih rinci di bagian [Penanganan Kegagalan Pemeriksaan Kondisi](#).

[Untuk informasi selengkapnya tentang ekspresi kondisi DynamoDB, lihat dokumentasi DynamoDB ConditionExpressions](#)

Menentukan suatu kondisi

Dokumen pemetaan PutItemUpdateItem, dan DeleteItem permintaan semuanya memungkinkan condition bagian opsional untuk ditentukan. Jika dihilangkan, tidak ada pemeriksaan kondisi yang dilakukan. Jika ditentukan, kondisi harus benar agar operasi berhasil.

conditionBagian memiliki struktur sebagai berikut:

```
"condition" : {
```

```

    "expression" : "someExpression"
    "expressionNames" : {
        "#foo" : "foo"
    },
    "expressionValues" : {
        ":bar" : ... typed value
    },
    "equalsIgnore" : [ "version" ],
    "consistentRead" : true,
    "conditionalCheckFailedHandler" : {
        "strategy" : "Custom",
        "lambdaArn" : "arn:..."
    }
}

```

Bidang berikut menentukan kondisi:

expression

Ekspresi pembaruan itu sendiri. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi kondisi, lihat dokumentasi [DynamoDB ConditionExpressions](#) . Bidang ini harus ditentukan.

expressionNames

Substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nama yang digunakan dalam ekspresi, dan nilainya harus berupa string yang sesuai dengan nama atribut item di DynamoDB. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi yang digunakan dalam ekspresi.

expressionValues

Substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nilai yang digunakan dalam ekspresi, dan nilainya harus berupa nilai yang diketik. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat [Jenis Sistem \(Permintaan Pemetaan\)](#) . Ini harus ditentukan. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi yang digunakan dalam ekspresi.

Bidang yang tersisa memberi tahu AWS AppSync DynamoDB resolver cara menangani kegagalan pemeriksaan kondisi:

equalsIgnore

Ketika pemeriksaan kondisi gagal saat menggunakan PutItem operasi, penyelesai AWS AppSync DynamoDB membandingkan item yang saat ini ada di DynamoDB dengan item yang coba ditulisnya. Jika mereka sama, itu memperlakukan operasi seolah-olah berhasil. Anda dapat menggunakan equalsIgnore bidang untuk menentukan daftar atribut yang AWS AppSync harus diabaikan saat melakukan perbandingan tersebut. Misalnya, jika satu-satunya perbedaan adalah version atribut, ia memperlakukan operasi seolah-olah berhasil. Bidang ini bersifat opsional.

consistentRead

Ketika pemeriksaan kondisi gagal, AWS AppSync dapatkan nilai item saat ini dari DynamoDB menggunakan pembacaan yang sangat konsisten. Anda dapat menggunakan bidang ini untuk memberi tahu penyelesai AWS AppSync DynamoDB agar menggunakan pembacaan yang konsisten pada akhirnya. Bidang ini opsional, dan defaultnya. true

conditionalCheckFailedHandler

Bagian ini memungkinkan Anda untuk menentukan bagaimana penyelesai AWS AppSync DynamoDB memperlakukan kegagalan pemeriksaan kondisi setelah membandingkan nilai saat ini di DynamoDB dengan hasil yang diharapkan. Bagian ini opsional. Jika dihilangkan, itu default ke strategi. Reject

strategy

Strategi yang diambil oleh AWS AppSync DynamoDB resolver setelah membandingkan nilai saat ini di DynamoDB dengan hasil yang diharapkan. Bidang ini diperlukan dan memiliki nilai yang mungkin berikut:

Reject

Mutasi gagal, dan kesalahan ditambahkan ke respons GraphQL.

Custom

Penyelesai DynamoDB memanggil fungsi Lambda khusus untuk memutuskan cara menangani kegagalan pemeriksaan kondisi. AWS AppSync Ketika strategy diatur keCustom, lambdaArn bidang harus berisi ARN dari fungsi Lambda untuk dipanggil.

lambdaArn

ARN dari fungsi Lambda untuk memanggil yang menentukan bagaimana penyelesai DynamoDB harus menangani kegagalan pemeriksaan AWS AppSync kondisi. Bidang ini

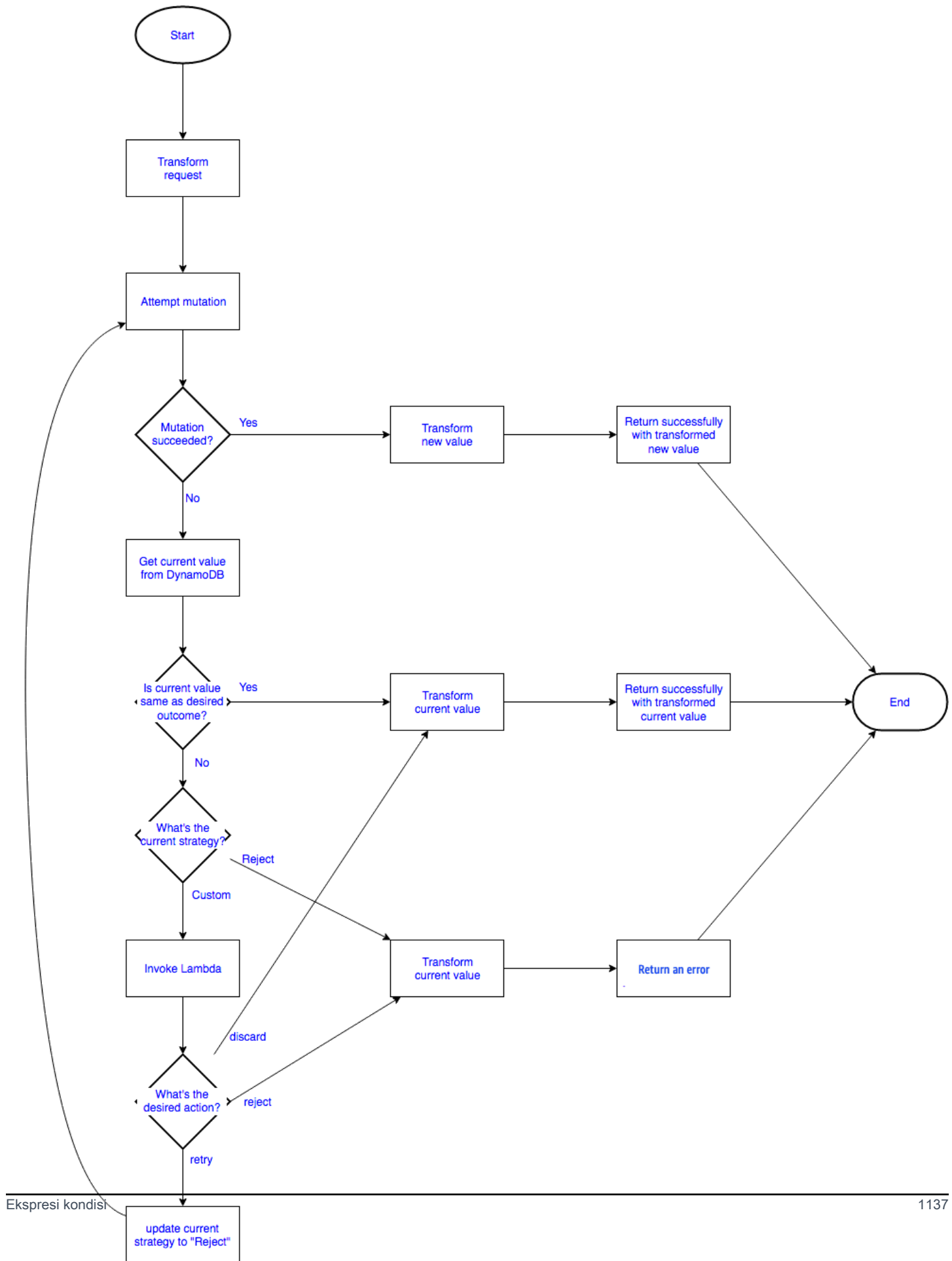
hanya harus ditentukan ketika `strategy` diatur ke `Custom`. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menggunakan fitur ini, lihat [Menangani Kegagalan Pemeriksaan Kondisi](#).

Menangani kegagalan pemeriksaan kondisi

Secara default, ketika pemeriksaan kondisi gagal, penyelesaian AWS AppSync DynamoDB mengembalikan kesalahan untuk mutasi dan nilai objek saat ini di DynamoDB. Namun, AWS AppSync DynamoDB resolver menawarkan beberapa fitur tambahan untuk membantu pengembang menangani beberapa kasus tepi umum:

- Jika AWS AppSync DynamoDB resolver dapat menentukan bahwa nilai saat ini di DynamoDB cocok dengan hasil yang diinginkan, ia memperlakukan operasi seolah-olah berhasil pula.
- Alih-alih mengembalikan kesalahan, Anda dapat mengonfigurasi resolver untuk menjalankan fungsi Lambda khusus untuk memutuskan bagaimana penyelesaian DynamoDB harus menangani kegagalan AWS AppSync tersebut.

Diagram alur untuk proses ini adalah:



Memeriksa hasil yang diinginkan

Ketika pemeriksaan kondisi gagal, penyelesaian AWS AppSync DynamoDB melakukan permintaan DynamoDB GetItem untuk mendapatkan nilai item saat ini dari DynamoDB. Secara default, ini menggunakan pembacaan yang sangat konsisten, namun ini dapat dikonfigurasi menggunakan `consistentRead` bidang di `condition` blok dan membandingkannya dengan hasil yang diharapkan:

- Untuk `PutItem` operasi, AWS AppSync DynamoDB resolver membandingkan nilai saat ini terhadap nilai yang mencoba untuk menulis, tidak termasuk atribut yang tercantum dalam dari perbandingan. `equalsIgnore` Jika itemnya sama, ia memperlakukan operasi sebagai berhasil dan mengembalikan item yang diambil dari DynamoDB. Jika tidak, ia mengikuti strategi yang dikonfigurasi.

Misalnya, jika dokumen pemetaan `PutItem` permintaan terlihat seperti berikut:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "PutItem",
  "key" : {
    "id" : { "S" : "1" }
  },
  "attributeValues" : {
    "name" : { "S" : "Steve" },
    "version" : { "N" : 2 }
  },
  "condition" : {
    "expression" : "version = :expectedVersion",
    "expressionValues" : {
      ":expectedVersion" : { "N" : 1 }
    },
    "equalsIgnore": [ "version" ]
  }
}
```

Dan item yang saat ini ada di DynamoDB terlihat seperti berikut:

```
{
  "id" : { "S" : "1" },
  "name" : { "S" : "Steve" },
  "version" : { "N" : 8 }
```

```
}
```

Penyelesai DynamoDB akan membandingkan item yang coba ditulisnya dengan nilai saat ini, melihat bahwa satu-satunya perbedaan adalah `version` bidang, tetapi karena dikonfigurasi untuk mengabaikan `version` bidang, ia memperlakukan operasi sebagai berhasil dan mengembalikan item yang diambil dari DynamoDB. AWS AppSync

- Untuk `DeleteItem` operasi, AWS AppSync DynamoDB resolver memeriksa untuk memverifikasi bahwa item dikembalikan dari DynamoDB. Jika tidak ada barang yang dikembalikan, itu memperlakukan operasi sebagai berhasil. Jika tidak, ia mengikuti strategi yang dikonfigurasi.
- Untuk `UpdateItem` operasi, penyelesai AWS AppSync DynamoDB tidak memiliki informasi yang cukup untuk menentukan apakah item yang saat ini ada di DynamoDB cocok dengan hasil yang diharapkan, dan oleh karena itu mengikuti strategi yang dikonfigurasi.

Jika status objek saat ini di DynamoDB berbeda dari hasil yang diharapkan, penyelesai AWS AppSync DynamoDB mengikuti strategi yang dikonfigurasi, untuk menolak mutasi atau memanggil fungsi Lambda untuk menentukan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Mengikuti strategi “tolak”

Saat mengikuti `Reject` strategi, penyelesai AWS AppSync DynamoDB mengembalikan kesalahan untuk mutasi.

Misalnya, mengingat permintaan mutasi berikut:

```
mutation {  
  updatePerson(id: 1, name: "Steve", expectedVersion: 1) {  
    Name  
    theVersion  
  }  
}
```

Jika item yang dikembalikan dari DynamoDB terlihat seperti berikut:

```
{  
  "id" : { "S" : "1" },  
  "name" : { "S" : "Steve" },  
  "version" : { "N" : 8 }  
}
```

Dan template pemetaan respons terlihat seperti berikut:

```
{
  "id" : $util.toJson($context.result.id),
  "Name" : $util.toJson($context.result.name),
  "theVersion" : $util.toJson($context.result.version)
}
```

Respons GraphQL terlihat seperti berikut:

```
{
  "data": null,
  "errors": [
    {
      "message": "The conditional request failed (Service: AmazonDynamoDBv2;
Status Code: 400; Error Code: ConditionalCheckFailedException; Request ID:
ABCDEFGHJKLMNOPQRSTUVWXYZABCDEFGHJKLMNOPQRSTUVWXYZ)"
      "errorType": "DynamoDB:ConditionalCheckFailedException",
      ...
    }
  ]
}
```

Juga, jika ada bidang dalam objek yang dikembalikan diisi oleh resolver lain dan mutasi telah berhasil, mereka tidak akan diselesaikan ketika objek dikembalikan di bagian. `error`

Mengikuti strategi “kustom”

Saat mengikuti Custom strategi, penyelesaian AWS AppSync DynamoDB memanggil fungsi Lambda untuk memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Fungsi Lambda memilih salah satu opsi berikut:

- `rejectmutasi`. Ini memberitahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk berperilaku seolah-olah strategi yang dikonfigurasi `Reject` adalah, mengembalikan kesalahan untuk mutasi dan nilai objek saat ini di DynamoDB seperti yang dijelaskan di bagian sebelumnya.
- `discardmutasi`. Ini memberitahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk diam-diam mengabaikan kegagalan pemeriksaan kondisi dan mengembalikan nilai dalam DynamoDB.
- `retrymutasi`. Ini memberitahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk mencoba lagi mutasi dengan dokumen pemetaan permintaan baru.

Permintaan doa Lambda

Penyelesai AWS AppSync DynamoDB memanggil fungsi Lambda yang ditentukan dalam `lambdaArn`. Ini menggunakan `service-role-arn` konfigurasi yang sama pada sumber data. Muatan doa memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "arguments": { ... },
  "requestMapping": { ... },
  "currentValue": { ... },
  "resolver": { ... },
  "identity": { ... }
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

arguments

Argumen dari mutasi GraphQL. Ini sama dengan argumen yang tersedia untuk dokumen pemetaan permintaan di `$context.arguments`.

requestMapping

Dokumen pemetaan permintaan untuk operasi ini.

currentValue

Nilai objek saat ini di DynamoDB.

resolver

Informasi tentang AWS AppSync resolver.

identity

Informasi tentang penelepon. Ini sama dengan informasi identitas yang tersedia untuk dokumen pemetaan permintaan di `$context.identity`.

Contoh lengkap dari muatan:

```
{
  "arguments": {
```

```

    "id": "1",
    "name": "Steve",
    "expectedVersion": 1
  },
  "requestMapping": {
    "version" : "2017-02-28",
    "operation" : "PutItem",
    "key" : {
      "id" : { "S" : "1" }
    },
    "attributeValues" : {
      "name" : { "S" : "Steve" },
      "version" : { "N" : 2 }
    },
    "condition" : {
      "expression" : "version = :expectedVersion",
      "expressionValues" : {
        ":expectedVersion" : { "N" : 1 }
      },
      "equalsIgnore": [ "version" ]
    }
  },
  "currentValue": {
    "id" : { "S" : "1" },
    "name" : { "S" : "Steve" },
    "version" : { "N" : 8 }
  },
  "resolver": {
    "tableName": "People",
    "awsRegion": "us-west-2",
    "parentType": "Mutation",
    "field": "updatePerson",
    "outputType": "Person"
  },
  "identity": {
    "accountId": "123456789012",
    "sourceIp": "x.x.x.x",
    "user": "AIDAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA",
    "userArn": "arn:aws:iam::123456789012:user/appsync"
  }
}

```

Tanggapan Doa Lambda

Fungsi Lambda dapat memeriksa payload pemanggilan dan menerapkan logika bisnis apa pun untuk memutuskan bagaimana penyelesai AWS AppSync DynamoDB harus menangani kegagalan. Ada tiga opsi untuk menangani kegagalan pemeriksaan kondisi:

- **rejectmutasi.** Payload respons untuk opsi ini harus memiliki struktur ini:

```
{
  "action": "reject"
}
```

Ini memberitahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk berperilaku seolah-olah strategi yang dikonfigurasi **Reject** adalah, mengembalikan kesalahan untuk mutasi dan nilai objek saat ini di DynamoDB, seperti yang dijelaskan pada bagian di atas.

- **discardmutasi.** Payload respons untuk opsi ini harus memiliki struktur ini:

```
{
  "action": "discard"
}
```

Ini memberitahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk diam-diam mengabaikan kegagalan pemeriksaan kondisi dan mengembalikan nilai dalam DynamoDB.

- **retrymutasi.** Payload respons untuk opsi ini harus memiliki struktur ini:

```
{
  "action": "retry",
  "retryMapping": { ... }
}
```

Ini memberitahu AWS AppSync DynamoDB resolver untuk mencoba lagi mutasi dengan dokumen pemetaan permintaan baru. Struktur **retryMapping** bagian tergantung pada operasi DynamoDB, dan merupakan bagian dari dokumen pemetaan permintaan lengkap untuk operasi itu.

Untuk **PutItem**, **retryMapping** bagian tersebut memiliki struktur sebagai berikut. Untuk deskripsi **attributeValues** lapangan, lihat [PutItem](#).

```
{
  "attributeValues": { ... },
  "condition": {
    "equalsIgnore" = [ ... ],
```

```

    "consistentRead" = true
  }
}

```

Untuk `UpdateItem`, `retryMapping` bagian tersebut memiliki struktur sebagai berikut. Untuk deskripsi update bagian ini, lihat [UpdateItem](#).

```

{
  "update" : {
    "expression" : "someExpression"
    "expressionNames" : {
      "#foo" : "foo"
    },
    "expressionValues" : {
      ":bar" : ... typed value
    }
  },
  "condition": {
    "consistentRead" = true
  }
}

```

Untuk `DeleteItem`, `retryMapping` bagian tersebut memiliki struktur sebagai berikut.

```

{
  "condition": {
    "consistentRead" = true
  }
}

```

Tidak ada cara untuk menentukan operasi atau kunci yang berbeda untuk dikerjakan. AWS AppSync DynamoDB resolver hanya memungkinkan percobaan ulang dari operasi yang sama pada objek yang sama. Juga, `condition` bagian ini tidak mengizinkan a `conditionalCheckFailedHandler` untuk ditentukan. Jika percobaan ulang gagal, penyelesaian AWS AppSync DynamoDB mengikuti strategi. `Reject`

Berikut adalah contoh fungsi Lambda untuk menangani permintaan yang gagal `PutItem`. Logika bisnis melihat siapa yang membuat panggilan. Jika dibuat oleh `jeffTheAdmin`, ia mencoba

ulang permintaan, memperbarui `version` dan `expectedVersion` dari item yang saat ini ada di DynamoDB. Jika tidak, ia menolak mutasi.

```
exports.handler = (event, context, callback) => {
  console.log("Event: " + JSON.stringify(event));

  // Business logic goes here.

  var response;
  if ( event.identity.user == "jeffTheAdmin" ) {
    response = {
      "action" : "retry",
      "retryMapping" : {
        "attributeValues" : event.requestMapping.attributeValues,
        "condition" : {
          "expression" : event.requestMapping.condition.expression,
          "expressionValues" :
event.requestMapping.condition.expressionValues
        }
      }
    }
    response.retryMapping.attributeValues.version = { "N" :
event.currentValue.version.N + 1 }
    response.retryMapping.condition.expressionValues[':expectedVersion'] =
event.currentValue.version

  } else {
    response = { "action" : "reject" }
  }

  console.log("Response: " + JSON.stringify(response))
  callback(null, response)
};
```

Ekspresi kondisi transaksi

Ekspresi kondisi transaksi tersedia dalam template pemetaan permintaan dari keempat jenis operasi `diTransactWriteItems`, yaitu, `PutItem`, `DeleteItem`, `UpdateItem`, dan `ConditionCheck`.

Untuk `PutItem`, `DeleteItem`, dan `UpdateItem`, ekspresi kondisi transaksi adalah opsional. Untuk `ConditionCheck`, ekspresi kondisi transaksi diperlukan.

Contoh 1

Dokumen DeleteItem pemetaan transaksional berikut tidak memiliki ekspresi kondisi. Akibatnya, ia menghapus item di DynamoDB.

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "TransactWriteItems",
  "transactItems": [
    {
      "table": "posts",
      "operation": "DeleteItem",
      "key": {
        "id": { "S" : "1" }
      }
    }
  ]
}
```

Contoh 2

Dokumen DeleteItem pemetaan transaksional berikut memang memiliki ekspresi kondisi transaksi yang memungkinkan operasi berhasil hanya jika penulis posting itu sama dengan nama tertentu.

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "TransactWriteItems",
  "transactItems": [
    {
      "table": "posts",
      "operation": "DeleteItem",
      "key": {
        "id": { "S" : "1" }
      }
      "condition": {
        "expression": "author = :author",
        "expressionValues": {
          ":author": { "S" : "Chunyan" }
        }
      }
    }
  ]
}
```

```
}
```

Jika pemeriksaan kondisi gagal, itu akan menyebabkan `TransactionCanceledException` dan detail kesalahan akan dikembalikan `$ctx.result.cancellationReasons`. Perhatikan bahwa secara default, item lama di DynamoDB yang membuat pemeriksaan kondisi gagal akan dikembalikan. `$ctx.result.cancellationReasons`

Menentukan suatu kondisi

Dokumen pemetaan `PutItemUpdateItem`, dan `DeleteItem` permintaan semuanya memungkinkan `condition` bagian opsional untuk ditentukan. Jika dihilangkan, tidak ada pemeriksaan kondisi yang dilakukan. Jika ditentukan, kondisi harus benar agar operasi berhasil. `ConditionCheckHarus` memiliki `condition` bagian yang akan ditentukan. Syaratnya harus benar agar seluruh transaksi berhasil.

`conditionBagian` memiliki struktur sebagai berikut:

```
"condition": {
  "expression": "someExpression",
  "expressionNames": {
    "#foo": "foo"
  },
  "expressionValues": {
    ":bar": ... typed value
  },
  "returnValuesOnConditionCheckFailure": false
}
```

Bidang berikut menentukan kondisi:

expression

Ekspresi pembaruan itu sendiri. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menulis ekspresi kondisi, lihat dokumentasi [DynamoDB ConditionExpressions](#). Bidang ini harus ditentukan.

expressionNames

Substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nama yang digunakan dalam ekspresi, dan nilainya harus berupa string yang sesuai dengan nama atribut item di DynamoDB. Bidang ini bersifat opsional,

dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi yang digunakan dalam ekspresi.

expressionValues

Substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi, dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci sesuai dengan placeholder nilai yang digunakan dalam ekspresi, dan nilainya harus berupa nilai yang diketik. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menentukan “nilai yang diketik”, lihat Jenis Sistem (pemetaan permintaan). Ini harus ditentukan. Bidang ini bersifat opsional, dan seharusnya hanya diisi dengan substitusi untuk placeholder nilai atribut ekspresi yang digunakan dalam ekspresi.

returnValuesOnConditionCheckFailure

Tentukan apakah akan mengambil item di DynamoDB kembali ketika pemeriksaan kondisi gagal. Item yang diambil akan masuk `$ctx.result.cancellationReasons[$index].item`, di `$index` mana indeks item permintaan yang gagal dalam pemeriksaan kondisi. Nilai ini default ke `true`.

Proyeksi

Saat membaca objek di DynamoDB menggunakan `GetItemScan`, `Query`, `TransactGetItems` dan operasi `BatchGetItem`, Anda dapat secara opsional menentukan proyeksi yang mengidentifikasi atribut yang Anda inginkan. Proyeksi memiliki struktur berikut, yang mirip dengan filter:

```
"projection" : {
  "expression" : "projection expression"
  "expressionNames" : {
    "#name" : "name",
  }
}
```

Bidang didefinisikan sebagai berikut:

expression

Ekspresi proyeksi, yang merupakan string. Untuk mengambil atribut tunggal, tentukan namanya. Untuk beberapa atribut, nama harus berupa nilai yang dipisahkan koma. Untuk informasi selengkapnya tentang penulisan ekspresi proyeksi, lihat dokumentasi ekspresi proyeksi [DynamoDB](#). Bidang ini wajib diisi.

expressionNames

Substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi dalam bentuk pasangan kunci-nilai. Kunci tersebut sesuai dengan placeholder nama yang digunakan dalam file. `expression` Nilai harus berupa string yang sesuai dengan nama atribut item di DynamoDB. Bidang ini opsional dan hanya boleh diisi dengan substitusi untuk placeholder nama atribut ekspresi yang digunakan dalam. `expression` Untuk informasi selengkapnya `expressionNames`, lihat dokumentasi [DynamoDB](#).

Contoh 1

Contoh berikut adalah bagian proyeksi untuk template pemetaan VTL di mana hanya atribut `author` dan `id` dikembalikan dari DynamoDB:

```
"projection" : {
  "expression" : "#author, id",
  "expressionNames" : {
    "#author" : "author"
  }
}
```

Tip

Anda dapat mengakses set pemilihan permintaan GraphQL Anda menggunakan `$context.info.selectionSetList`. Bidang ini memungkinkan Anda untuk membingkai ekspresi proyeksi Anda secara dinamis sesuai dengan kebutuhan Anda.

Note

Saat menggunakan ekspresi proyeksi dengan `Scan` operasi Query dan, nilai untuk `select` harus `SPECIFIC_ATTRIBUTES`. Untuk informasi selengkapnya, lihat dokumentasi [DynamoDB](#).

AWS AppSync referensi template pemetaan resolver untuk RDS

Template pemetaan resolver AWS AppSync RDS memungkinkan pengembang mengirim kueri SQL ke API Data untuk Amazon Aurora Tanpa Server dan mendapatkan kembali hasil kueri ini.

Meminta template pemetaan

Template pemetaan permintaan RDS cukup sederhana:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "statements": [],
  "variableMap": {},
  "variableTypeHintMap": {}
}
```

Berikut adalah representasi skema JSON dari template pemetaan permintaan RDS, setelah diselesaikan.

```
{
  "definitions": {},
  "$schema": "https://json-schema.org/draft-07/schema#",
  "$id": "https://example.com/root.json",
  "type": "object",
  "title": "The Root Schema",
  "required": [
    "version",
    "statements",
    "variableMap"
  ],
  "properties": {
    "version": {
      "$id": "#/properties/version",
      "type": "string",
      "title": "The Version Schema",
      "default": "",
      "examples": [
        "2018-05-29"
      ],
      "enum": [
        "2018-05-29"
      ],
      "pattern": "^(.*)$"
    },
    "statements": {
      "$id": "#/properties/statements",
      "type": "array",
```

```

        "title": "The Statements Schema",
        "items": {
            "$id": "#/properties/statements/items",
            "type": "string",
            "title": "The Items Schema",
            "default": "",
            "examples": [
                "SELECT * from BOOKS"
            ],
            "pattern": "^(.*)$"
        },
    },
    "variableMap": {
        "$id": "#/properties/variableMap",
        "type": "object",
        "title": "The Variablemap Schema"
    },
    "variableTypeHintMap": {
        "$id": "#/properties/variableTypeHintMap",
        "type": "object",
        "title": "The variableTypeHintMap Schema"
    }
}

```

Berikut ini adalah contoh template pemetaan permintaan dengan query statis:

```

{
  "version": "2018-05-29",
  "statements": [
    "select title, isbn13 from BOOKS where author = 'Mark Twain'"
  ]
}

```

Versi

Umum untuk semua template pemetaan permintaan, bidang versi mendefinisikan versi yang digunakan template. Bidang versi diperlukan. Nilai "2018-05-29" adalah satu-satunya versi yang didukung untuk templat pemetaan Amazon RDS.

```
"version": "2018-05-29"
```

Pernyataan dan VariableMap

Array pernyataan adalah placeholder untuk kueri yang disediakan pengembang. Saat ini, hingga dua kueri per permintaan template pemetaan didukung. `variableMap` ini adalah bidang opsional yang berisi alias yang dapat digunakan untuk membuat pernyataan SQL lebih pendek dan lebih mudah dibaca. Misalnya, hal berikut ini dimungkinkan:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "statements": [
    "insert into BOOKS VALUES (:AUTHOR, :TITLE, :ISBN13)",
    "select * from BOOKS WHERE isbn13 = :ISBN13"
  ],
  "variableMap": {
    ":AUTHOR": $util.toJson($ctx.args.newBook.author),
    ":TITLE": $util.toJson($ctx.args.newBook.title),
    ":ISBN13": $util.toJson($ctx.args.newBook.isbn13)
  }
}
```

AWS AppSync akan menggunakan nilai peta variabel untuk membuat [SqlParameterized](#) kueri yang akan dikirim ke API Data Tanpa Server Amazon Aurora. Pernyataan SQL dijalankan dengan parameter yang disediakan dalam peta variabel, yang menghilangkan risiko injeksi SQL.

VariableTypeHintMap

`variableTypeHintMap` ini adalah bidang opsional yang berisi tipe alias yang dapat digunakan untuk mengirim petunjuk tipe [parameter SQL](#). Petunjuk jenis ini menghindari casting eksplisit dalam pernyataan SQL, membuatnya lebih pendek. Misalnya, hal berikut ini dimungkinkan:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "statements": [
    "insert into LOGINDATA VALUES (:ID, :TIME)",
    "select * from LOGINDATA WHERE id = :ID"
  ],
  "variableMap": {
    ":ID": $util.toJson($ctx.args.id),
    ":TIME": $util.toJson($ctx.args.time)
  },
  "variableTypeHintMap": {
```

```
      ":id": "UUID",  
      ":time": "TIME"  
    }  
  }  
}
```

AWS AppSync akan menggunakan nilai peta variabel untuk membuat kueri yang dikirim ke API Data Tanpa Server Amazon Aurora. Ini juga menggunakan `variableTypeHintMap` data dan mengirimkan informasi tipe ke RDS. [Didukung RDS typeHints dapat ditemukan di sini.](#)

AWS AppSync referensi template pemetaan resolver untuk OpenSearch

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

AWS AppSync Resolver untuk Amazon OpenSearch Service memungkinkan Anda menggunakan GraphQL untuk menyimpan dan mengambil data di domain Layanan yang ada di akun Anda. OpenSearch Penyelesai ini berfungsi dengan memungkinkan Anda memetakan permintaan GraphQL yang masuk ke dalam permintaan Layanan, lalu memetakan OpenSearch respons Layanan kembali ke GraphQL. OpenSearch Bagian ini menjelaskan template pemetaan untuk operasi OpenSearch Layanan yang didukung.

Meminta template pemetaan

Sebagian besar templat pemetaan permintaan OpenSearch Layanan memiliki struktur umum di mana hanya beberapa bagian yang berubah. Contoh berikut menjalankan pencarian terhadap domain OpenSearch Layanan, di mana dokumen diatur di bawah indeks yang disebut `post`. Parameter pencarian didefinisikan di `body` bagian, dengan banyak klausa kueri umum yang didefinisikan di `query` bidang. Contoh ini akan mencari dokumen yang berisi "Nadia""Bailey", atau, atau keduanya, di `author` bidang dokumen:

```
{  
  "version": "2017-02-28",  
  "operation": "GET",  
}
```

```

    "path":"/post/_search",
    "params":{
      "headers":{},
      "queryString":{},
      "body":{
        "from":0,
        "size":50,
        "query" : {
          "bool" : {
            "should" : [
              {"match" : { "author" : "Nadia" }},
              {"match" : { "author" : "Bailey" }}
            ]
          }
        }
      }
    }
  }
}

```

Templat pemetaan respons

Seperti sumber data lainnya, OpenSearch Layanan mengirimkan respons AWS AppSync yang perlu dikonversi ke GraphQL.

Sebagian besar kueri GraphQL mencari bidang `_source` dari respons Layanan. OpenSearch Karena Anda dapat melakukan pencarian untuk mengembalikan dokumen individual atau daftar dokumen, ada dua templat pemetaan respons umum yang digunakan dalam OpenSearch Layanan:

Daftar Hasil

```

[
  #foreach($entry in $context.result.hits.hits)
    #if( $velocityCount > 1 ) , #end
    $utils.toJson($entry.get("_source"))
  #end
]

```

Barang Individu

```

$utils.toJson($context.result.get("_source"))

```

operationlapangan

Note

Ini hanya berlaku untuk template pemetaan Permintaan.

Metode HTTP atau kata kerja (GET, POST, PUT, HEAD atau DELETE) yang AWS AppSync mengirim ke domain OpenSearch Layanan. Baik kunci dan nilainya harus berupa string.

```
"operation" : "PUT"
```

pathlapangan

Note

Ini hanya berlaku untuk template pemetaan Permintaan.

Jalur pencarian untuk permintaan OpenSearch Layanan dari AWS AppSync. Ini membentuk URL untuk kata kerja HTTP operasi. Baik kunci dan nilainya harus berupa string.

```
"path" : "/<indexname>/_doc/<_id>"  
"path" : "/<indexname>/_doc"  
"path" : "/<indexname>/_search"  
"path" : "/<indexname>/_update/<_id>"
```

Ketika template pemetaan dievaluasi, jalur ini dikirim sebagai bagian dari permintaan HTTP, termasuk domain OpenSearch Layanan. Misalnya, contoh sebelumnya mungkin diterjemahkan ke:

```
GET https://opensearch-domain-name.REGION.es.amazonaws.com/indexname/type/_search
```

paramslapangan

Note

Ini hanya berlaku untuk template pemetaan Permintaan.

Digunakan untuk menentukan tindakan apa yang dilakukan penelusuran Anda, paling umum dengan menetapkan nilai kueri di dalam badan. Namun, ada beberapa kemampuan lain yang dapat dikonfigurasi, seperti pemformatan respons.

- header

Informasi header, sebagai pasangan kunci-nilai. Baik kunci dan nilainya harus berupa string. Sebagai contoh:

```
"headers" : {  
  "Content-Type" : "application/json"  
}
```

 Note

AWS AppSync saat ini hanya mendukung JSON sebagai file. Content-Type

- QueryString

Pasangan nilai kunci yang menentukan opsi umum, seperti pemformatan kode untuk respons JSON. Baik kunci dan nilainya harus berupa string. Misalnya, jika Anda ingin mendapatkan JSON yang diformat dengan cantik, Anda akan menggunakan:

```
"queryString" : {  
  "pretty" : "true"  
}
```

- tubuh

Ini adalah bagian utama dari permintaan Anda, memungkinkan AWS AppSync untuk membuat permintaan pencarian yang terbentuk dengan baik ke domain OpenSearch Layanan Anda. Kuncinya harus berupa string yang terdiri dari sebuah objek. Beberapa demonstrasi ditunjukkan di bawah ini.

Contoh 1

Kembalikan semua dokumen dengan kota yang cocok dengan "seattle":

```
"body": {  
  "from": 0,
```



```
"size":50,
"query" : {
  "match" : {
    "city" : "seattle"
  }
}
}
```

Contoh 2

Kembalikan semua dokumen yang cocok dengan “washington” sebagai kota atau negara bagian:

```
"body":{
  "from":0,
  "size":50,
  "query" : {
    "multi_match" : {
      "query" : "washington",
      "fields" : ["city", "state"]
    }
  }
}
```

Melewati variabel

Note

Ini hanya berlaku untuk template pemetaan Permintaan.

Anda juga dapat meneruskan variabel sebagai bagian dari evaluasi dalam pernyataan VTL. Misalnya, Anda memiliki kueri GraphQL seperti berikut:

```
query {
  searchForState(state: "washington"){
    ...
  }
}
```

Template pemetaan dapat mengambil status sebagai argumen:

```
"body":{
  "from":0,
  "size":50,
  "query" : {
    "multi_match" : {
      "query" : "$context.arguments.state",
      "fields" : ["city", "state"]
    }
  }
}
```

Untuk daftar utilitas yang dapat Anda sertakan dalam VTL, lihat Header [Permintaan Akses](#).

AWS AppSync referensi template pemetaan resolver untuk Lambda

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Anda dapat menggunakan AWS AppSync fungsi dan resolver untuk menjalankan fungsi Lambda yang terletak di akun Anda. Anda dapat membentuk payload permintaan dan respons dari fungsi Lambda Anda sebelum mengembalikannya ke klien Anda. Anda juga dapat menggunakan template pemetaan untuk memberikan petunjuk AWS AppSync tentang sifat operasi yang akan dipanggil. Bagian ini menjelaskan template pemetaan yang berbeda untuk operasi Lambda yang didukung.

Meminta template pemetaan

Templat pemetaan permintaan Lambda menangani bidang yang terkait dengan fungsi Lambda Anda:

```
{
  "version": string,
  "operation": Invoke|BatchInvoke,
  "payload": any type,
  "invocationType": RequestResponse|Event
}
```

Ini adalah representasi skema JSON dari template pemetaan permintaan Lambda saat diselesaikan:

```
{
  "definitions": {},
  "$schema": "https://json-schema.org/draft-06/schema#",
  "$id": "https://aws.amazon.com/appsync/request-mapping-template.json",
  "type": "object",
  "properties": {
    "version": {
      "$id": "/properties/version",
      "type": "string",
      "enum": [
        "2018-05-29"
      ],
      "title": "The Mapping template version.",
      "default": "2018-05-29"
    },
    "operation": {
      "$id": "/properties/operation",
      "type": "string",
      "enum": [
        "Invoke",
        "BatchInvoke"
      ],
      "title": "The Mapping template operation.",
      "description": "What operation to execute.",
      "default": "Invoke"
    },
    "payload": {},
    "invocationType": {
      "$id": "/properties/invocationType",
      "type": "string",
      "enum": [
        "RequestResponse",
        "Event"
      ],
      "title": "The Mapping template invocation type.",
      "description": "What invocation type to execute.",
      "default": "RequestResponse"
    }
  },
  "required": [
    "version",
    "operation"
  ],
}
```

```
"additionalProperties": false
}
```

Berikut adalah contoh yang menggunakan `invoke` operasi dengan data payloadnya menjadi `getPost` bidang dari skema GraphQL bersama dengan argumennya dari konteks:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "Invoke",
  "payload": {
    "field": "getPost",
    "arguments": $util.toJson($context.arguments)
  }
}
```

Seluruh dokumen pemetaan diteruskan sebagai input ke fungsi Lambda Anda sehingga contoh sebelumnya sekarang terlihat seperti ini:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "Invoke",
  "payload": {
    "field": "getPost",
    "arguments": {
      "id": "postId1"
    }
  }
}
```

Versi

Umum untuk semua template pemetaan permintaan, `version` mendefinisikan versi yang digunakan template. `version` diperlukan dan merupakan nilai statis:

```
"version": "2018-05-29"
```

Operasi

Sumber data Lambda memungkinkan Anda menentukan dua operasi di `operation` bidang: `Invoke` dan `BatchInvoke`. `Invoke` Operasi ini memungkinkan AWS AppSync untuk memanggil fungsi

Lambda Anda untuk setiap penyelesaian bidang GraphQL. BatchInvoke menginstruksikan permintaan batch AWS AppSync untuk bidang GraphQL saat ini. Bidang operation wajib diisi.

Untuk Invoke, template pemetaan permintaan yang diselesaikan cocok dengan muatan input fungsi Lambda. Mari kita memodifikasi contoh di atas:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "Invoke",
  "payload": {
    "arguments": $util.toJson($context.arguments)
  }
}
```

Ini diselesaikan dan diteruskan ke fungsi Lambda, yang bisa terlihat seperti ini:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "Invoke",
  "payload": {
    "arguments": {
      "id": "postId1"
    }
  }
}
```

Untuk BatchInvoke, template pemetaan diterapkan ke setiap penyelesaian bidang dalam batch. Untuk keringkas, AWS AppSync gabungkan semua payload nilai template pemetaan yang diselesaikan ke dalam daftar di bawah satu objek yang cocok dengan templat pemetaan. Contoh template berikut menunjukkan penggabungan:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "BatchInvoke",
  "payload": $util.toJson($context)
}
```

Template ini diselesaikan ke dalam dokumen pemetaan berikut:

```
{
  "version": "2018-05-29",
```

```
"operation": "BatchInvoke",
"payload": [
  {...}, // context for batch item 1
  {...}, // context for batch item 2
  {...}  // context for batch item 3
]
```

Setiap elemen payload daftar sesuai dengan satu item batch. Fungsi Lambda juga diharapkan mengembalikan respons berbentuk daftar yang cocok dengan urutan item yang dikirim dalam permintaan:

```
[
  { "data": {...}, "errorMessage": null, "errorType": null }, // result for batch item 1
  { "data": {...}, "errorMessage": null, "errorType": null }, // result for batch item 2
  { "data": {...}, "errorMessage": null, "errorType": null } // result for batch item 3
]
```

Muatan

payloadBidang adalah wadah yang digunakan untuk meneruskan JSON yang terbentuk dengan baik ke fungsi Lambda. Jika operation bidang diatur keBatchInvoke, AWS AppSync membungkus payload nilai yang ada ke dalam daftar. payloadBidang ini opsional.

Jenis doa

Sumber data Lambda memungkinkan Anda menentukan dua jenis pemanggilan: dan.

RequestResponse Event [Jenis pemanggilan identik dengan tipe pemanggilan yang ditentukan dalam API Lambda](#). Jenis RequestResponse AWS AppSync pemanggilan memungkinkan

memanggil fungsi Lambda Anda secara sinkron untuk menunggu respons. EventPemanggilan

memungkinkan Anda untuk menjalankan fungsi Lambda Anda secara asinkron. [Untuk informasi](#)

[selengkapnya tentang cara Lambda menangani permintaan jenis Event pemanggilan, lihat](#)

[Pemanggilan asinkron](#). invocationTypeBidang ini opsional. Jika bidang ini tidak termasuk dalam permintaan, AWS AppSync akan default ke jenis RequestResponse pemanggilan.

Untuk invocationType bidang apa pun, permintaan yang diselesaikan cocok dengan muatan input fungsi Lambda. Mari kita memodifikasi contoh di atas:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "Invoke",
  "invocationType": "Event"
  "payload": {
    "arguments": $util.toJson($context.arguments)
  }
}
```

Ini diselesaikan dan diteruskan ke fungsi Lambda, yang bisa terlihat seperti ini:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "Invoke",
  "invocationType": "Event",
  "payload": {
    "arguments": {
      "id": "postId1"
    }
  }
}
```

Saat BatchInvoke operasi digunakan bersama dengan bidang jenis Event pemanggilan, AWS AppSync gabungan penyelesaian bidang dengan cara yang sama seperti yang disebutkan di atas, dan permintaan diteruskan ke fungsi Lambda Anda sebagai peristiwa asinkron dengan daftar nilai. payload Kami menyarankan Anda menonaktifkan caching resolver untuk resolver tipe Event pemanggilan karena ini tidak akan dikirim ke Lambda jika ada cache hit.

Templat pemetaan respons

Seperti sumber data lainnya, fungsi Lambda Anda mengirimkan respons AWS AppSync yang harus dikonversi ke tipe GraphQL.

Hasil dari fungsi Lambda diatur pada context objek yang tersedia melalui properti Velocity Template Language (VTL). `$context.result`

Jika bentuk respons fungsi Lambda Anda sama persis dengan bentuk tipe GraphQL, Anda dapat meneruskan respons menggunakan templat pemetaan respons berikut:

```
$util.toJson($context.result)
```

Tidak ada bidang wajib atau batasan bentuk yang berlaku untuk template pemetaan respons. Namun, karena GraphQL diketik dengan kuat, template pemetaan yang diselesaikan harus sesuai dengan jenis GraphQL yang diharapkan.

Respons batch fungsi Lambda

Jika `operation` bidang diatur ke `BatchInvoke`, AWS AppSync mengharapkan daftar item kembali dari fungsi Lambda. AWS AppSync Untuk memetakan setiap hasil kembali ke item permintaan asli, daftar respons harus sesuai dengan ukuran dan urutan. Ini valid untuk memiliki `null` item dalam daftar respons; `$ctx.result` diatur ke `null` sesuai.

Resolver Lambda Langsung

Jika Anda ingin menghindari penggunaan template pemetaan sepenuhnya, AWS AppSync dapat memberikan payload default ke fungsi Lambda Anda dan respons fungsi Lambda default ke tipe GraphQL. Anda dapat memilih untuk menyediakan template permintaan, template respons, atau tidak, dan AWS AppSync menanganinya sesuai dengan itu.

Templat pemetaan permintaan Lambda langsung

Ketika template pemetaan permintaan tidak disediakan, AWS AppSync akan mengirim `Context` objek langsung ke fungsi Lambda Anda sebagai `Invoke` operasi. Untuk informasi lebih lanjut tentang struktur objek `Context`, lihat [AWS AppSync referensi konteks template pemetaan resolver](#).

Templat pemetaan respons Lambda langsung

Ketika template pemetaan respons tidak disediakan, AWS AppSync lakukan salah satu dari dua hal setelah menerima respons fungsi Lambda Anda. Jika Anda tidak menyediakan template pemetaan permintaan atau jika Anda menyediakan template pemetaan permintaan dengan versi 2018-05-29, responsnya akan setara dengan template pemetaan respons berikut:

```
#if($ctx.error)
    $util.error($ctx.error.message, $ctx.error.type, $ctx.result)
#end
$util.toJson($ctx.result)
```

Jika Anda menyediakan templat dengan versinya 2017-02-28, logika respons berfungsi setara dengan templat pemetaan respons berikut:

```
$util.toJson($ctx.result)
```


Secara dangkal, bypass template pemetaan beroperasi mirip dengan menggunakan templat pemetaan tertentu seperti yang ditunjukkan pada contoh sebelumnya. Namun, di balik layar, evaluasi template pemetaan dilakukan sepenuhnya. Karena langkah evaluasi template dilewati, aplikasi mungkin mengalami lebih sedikit overhead dan latensi selama respons dalam beberapa skenario dibandingkan dengan fungsi Lambda dengan template pemetaan respons yang perlu dievaluasi.

Penanganan kesalahan khusus dalam respons Resolver Lambda Langsung

Anda dapat menyesuaikan respons kesalahan dari fungsi Lambda yang dipanggil Direct Lambda Resolvers dengan memunculkan pengecualian khusus. Contoh berikut menunjukkan cara membuat pengecualian kustom menggunakan JavaScript:

```
class CustomException extends Error {
  constructor(message) {
    super(message);
    this.name = "CustomException";
  }
}

throw new CustomException("Custom message");
```

Ketika pengecualian dinaikkan, `errorType` dan `errorMessage` adalah `name` dan `message`, masing-masing, dari kesalahan khusus yang dilemparkan.

Jika `errorType` ada `UnauthorizedException`, AWS AppSync mengembalikan pesan default ("You are not authorized to make this call.") bukan pesan kustom.

Cuplikan berikut adalah contoh respons GraphQL yang menunjukkan kustom: `errorType`

```
{
  "data": {
    "query": null
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "query"
      ],
      "data": null,
      "errorType": "CustomException",
      "errorInfo": null,
    }
  ]
}
```

```
    "locations": [
      {
        "line": 5,
        "column": 10,
        "sourceName": null
      }
    ],
    "message": "Custom Message"
  }
]
```

Resolver Lambda Langsung: Batching diaktifkan

Anda dapat mengaktifkan batching untuk Resolver Lambda Langsung Anda dengan mengonfigurasi `maxBatchSize` pada resolver Anda. Bila `maxBatchSize` disetel ke nilai yang lebih besar daripada 0 untuk penyelesaian Lambda Langsung, AWS AppSync kirimkan permintaan dalam batch ke fungsi Lambda Anda dalam ukuran hingga `maxBatchSize`.

Menyetel `maxBatchSize` ke 0 pada penyelesaian Lambda Langsung mematikan batching.

Untuk informasi lebih lanjut tentang cara kerja batching dengan resolver Lambda, lihat [Kasus penggunaan lanjutan: Batching](#).

Meminta template pemetaan

Ketika batching diaktifkan dan template pemetaan permintaan tidak disediakan, AWS AppSync mengirimkan daftar Context objek sebagai `BatchInvoke` operasi langsung ke fungsi Lambda Anda.

Templat pemetaan respons

Saat batching diaktifkan dan templat pemetaan respons tidak disediakan, logika respons setara dengan templat pemetaan respons berikut:

```
#if( $context.result && $context.result.errorMessage )
    $utils.error($context.result.errorMessage, $context.result.errorType,
    $context.result.data)
#else
    $utils.toJson($context.result.data)
#end
```

Fungsi Lambda harus mengembalikan daftar hasil dalam urutan yang sama dengan daftar Context objek yang dikirim. Anda dapat mengembalikan kesalahan individu dengan memberikan `errorMessage` dan `errorType` untuk hasil tertentu. Setiap hasil dalam daftar memiliki format berikut:

```
{
  "data" : { ... }, // your data
  "errorMessage" : { ... }, // optional, if included an error entry is added to the
  "errors" object in the AppSync response
  "errorType" : { ... } // optional, the error type
}
```

Note

Bidang lain dalam objek hasil saat ini diabaikan.

Menangani kesalahan dari Lambda

Anda dapat mengembalikan kesalahan untuk semua hasil dengan melempar pengecualian atau kesalahan dalam fungsi Lambda Anda. Jika permintaan payload atau ukuran respons untuk permintaan batch Anda terlalu besar, Lambda mengembalikan kesalahan. Dalam hal ini, Anda harus mempertimbangkan untuk mengurangi `maxBatchSize` atau mengurangi ukuran muatan respons.

Untuk informasi tentang penanganan kesalahan individu, lihat [Mengembalikan kesalahan individu](#).

Contoh fungsi Lambda

Dengan menggunakan skema di bawah ini, Anda dapat membuat Resolver Lambda Langsung untuk penyelesai bidang dan mengaktifkan `Post.relatedPosts` pengelompokan dengan mengatur di atas: `maxBatchSize 0`

```
schema {
  query: Query
  mutation: Mutation
}

type Query {
  getPost(id:ID!): Post
  allPosts: [Post]
}
```

```

type Mutation {
  addPost(id: ID!, author: String!, title: String, content: String, url: String):
  Post!
}

type Post {
  id: ID!
  author: String!
  title: String
  content: String
  url: String
  ups: Int
  downs: Int
  relatedPosts: [Post]
}

```

Dalam kueri berikut, fungsi Lambda akan dipanggil dengan kumpulan permintaan untuk diselesaikan: `relatedPosts`

```

query getAllPosts {
  allPosts {
    id
    relatedPosts {
      id
    }
  }
}

```

Implementasi sederhana dari fungsi Lambda disediakan di bawah ini:

```

const posts = {
  1: {
    id: '1',
    title: 'First book',
    author: 'Author1',
    url: 'https://amazon.com/',
    content:
      'SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT
AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1 SAMPLE TEXT AUTHOR 1',
    ups: '100',
    downs: '10',
  },
}

```

```

2: {
  id: '2',
  title: 'Second book',
  author: 'Author2',
  url: 'https://amazon.com',
  content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT AUTHOR 2 SAMPLE TEXT',
  ups: '100',
  downs: '10',
},
3: { id: '3', title: 'Third book', author: 'Author3', url: null, content: null, ups:
null, downs: null },
4: {
  id: '4',
  title: 'Fourth book',
  author: 'Author4',
  url: 'https://www.amazon.com/',
  content:
    'SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT
AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT AUTHOR 4 SAMPLE TEXT
AUTHOR 4',
  ups: '1000',
  downs: '0',
},
5: {
  id: '5',
  title: 'Fifth book',
  author: 'Author5',
  url: 'https://www.amazon.com/',
  content: 'SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT AUTHOR 5 SAMPLE
TEXT AUTHOR 5 SAMPLE TEXT',
  ups: '50',
  downs: '0',
},
}

const relatedPosts = {
  1: [posts['4']],
  2: [posts['3'], posts['5']],
  3: [posts['2'], posts['1']],
  4: [posts['2'], posts['1']],
  5: [],
}

exports.handler = async (event) => {
  console.log('event ->', event)

```

```
// retrieve the ID of each post
const ids = event.map((context) => context.source.id)
// fetch the related posts for each post id
const related = ids.map((id) => relatedPosts[id])

// return the related posts; or an error if none were found
return related.map((r) => {
  if (r.length > 0) {
    return { data: r }
  } else {
    return { data: null, errorMessage: 'Not found', errorType: 'ERROR' }
  }
})
}
```

AWS AppSync referensi template pemetaan resolver untuk EventBridge

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Template pemetaan AWS AppSync resolver yang digunakan dengan sumber EventBridge data memungkinkan Anda mengirim acara khusus ke bus Amazon. EventBridge

Meminta template pemetaan

Templat pemetaan PutEvents permintaan memungkinkan Anda mengirim beberapa acara khusus ke bus EventBridge acara. Dokumen pemetaan memiliki struktur sebagai berikut:

```
{
  "version" : "2018-05-29",
  "operation" : "PutEvents",
  "events" : [{}]
```

Berikut ini adalah contoh template pemetaan permintaan untuk EventBridge:

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "operation": "PutEvents",
  "events": [{
    "source": "com.mycompany.myapp",
    "detail": {
      "key1" : "value1",
      "key2" : "value2"
    },
    "detailType": "myDetailType1"
  },
  {
    "source": "com.mycompany.myapp",
    "detail": {
      "key3" : "value3",
      "key4" : "value4"
    },
    "detailType": "myDetailType2",
    "resources" : ["Resource1", "Resource2"],
    "time" : "2023-01-01T00:30:00.000Z"
  }
]
}
```

Templat pemetaan respons

Jika PutEvents operasi berhasil, respons dari EventBridge termasuk dalam `$ctx.result`:

```
#if($ctx.error)
  $util.error($ctx.error.message, $ctx.error.type, $ctx.result)
#end
$util.toJson($ctx.result)
```

Kesalahan yang terjadi saat melakukan PutEvents operasi seperti `InternalExceptions` atau `Timeouts` akan muncul di `$ctx.error`. Untuk daftar EventBridge kesalahan umum, lihat [referensi kesalahan EventBridge umum](#).

resultAkan dalam format berikut:

```
{
  "Entries" [
```

```

    {
      "ErrorCode" : String,
      "ErrorMessage" : String,
      "EventId" : String
    }
  ],
  "FailedEntryCount" : number
}

```

- **Entri**

Hasil acara yang dicerna, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil. Jika konsumsi berhasil, entri memiliki EventID di dalamnya. Jika tidak, Anda dapat menggunakan ErrorCode dan ErrorMessage untuk mengidentifikasi masalah dengan entri.

Untuk setiap catatan, indeks elemen respons sama dengan indeks dalam array permintaan.

- **FailedEntryCount**

Jumlah entri yang gagal. Nilai ini direpresentasikan sebagai bilangan bulat.

Untuk informasi lebih lanjut tentang tanggapanPutEvents, lihat [PutEvents](#).

Contoh respon sampel 1

Contoh berikut adalah PutEvents operasi dengan dua peristiwa sukses:

```

{
  "Entries" : [
    {
      "EventId": "11710aed-b79e-4468-a20b-bb3c0c3b4860"
    },
    {
      "EventId": "d804d26a-88db-4b66-9eaf-9a11c708ae82"
    }
  ],
  "FailedEntryCount" : 0
}

```

Contoh respon sampel 2

Contoh berikut adalah PutEvents operasi dengan tiga peristiwa, dua keberhasilan dan satu gagal:


```
{
  "Entries" : [
    {
      "EventId": "11710aed-b79e-4468-a20b-bb3c0c3b4860"
    },
    {
      "EventId": "d804d26a-88db-4b66-9eaf-9a11c708ae82"
    },
    {
      "ErrorCode" : "SampleErrorCode",
      "ErrorMessage" : "Sample Error Message"
    }
  ],
  "FailedEntryCount" : 1
}
```

PutEventsbidang

PutEventsberisi bidang template pemetaan berikut:

- Versi

Umum untuk semua template pemetaan permintaan, `version` bidang mendefinisikan versi yang digunakan template. Bidang ini wajib diisi. Nilai `2018-05-29` adalah satu-satunya versi yang didukung untuk template `EventBridge` pemetaan.

- Operasi

Satu-satunya operasi yang didukung adalah `PutEvents`. Operasi ini memungkinkan Anda untuk menambahkan acara khusus ke bus acara Anda.

- Peristiwa

Serangkaian acara yang akan ditambahkan ke bus acara. Array ini harus memiliki alokasi 1 - 10 item.

EventObjek adalah objek JSON valid yang memiliki bidang berikut:

- `"source"`: String yang mendefinisikan sumber acara.
- `"detail"`: Objek JSON yang dapat Anda gunakan untuk melampirkan informasi tentang acara tersebut. Bidang ini bisa berupa peta kosong (`{ }`).
- `"detailType"`: Sebuah string yang mengidentifikasi jenis acara.

- "resources": Sebuah array JSON string yang mengidentifikasi sumber daya yang terlibat dalam acara tersebut. Bidang ini bisa berupa array kosong.
- "time": Stempel waktu acara disediakan sebagai string. Ini harus mengikuti format [RFC3339](#) stempel waktu.

Cuplikan di bawah ini adalah beberapa contoh objek yang validEvent:

Contoh 1

```
{
  "source" : "source1",
  "detail" : {
    "key1" : [1,2,3,4],
    "key2" : "strval"
  },
  "detailType" : "sampleDetailType",
  "resources" : ["Resource1", "Resource2"],
  "time" : "2022-01-10T05:00:10Z"
}
```

Contoh 2

```
{
  "source" : "source1",
  "detail" : {},
  "detailType" : "sampleDetailType"
}
```

Contoh 3

```
{
  "source" : "source1",
  "detail" : {
    "key1" : 1200
  },
  "detailType" : "sampleDetailType",
  "resources" : []
}
```

AWS AppSync referensi template pemetaan resolver untuk sumber data **None**

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Template pemetaan AWS AppSync resolver yang digunakan dengan sumber data tipe None, memungkinkan Anda untuk membentuk permintaan untuk AWS AppSync operasi lokal.

Meminta template pemetaan

Template pemetaan sederhana dan memungkinkan Anda untuk meneruskan informasi konteks sebanyak mungkin melalui payload lapangan.

```
{
  "version": string,
  "payload": any type
}
```

Berikut adalah representasi skema JSON dari template pemetaan permintaan, setelah diselesaikan:

```
{
  "definitions": {},
  "$schema": "https://json-schema.org/draft-06/schema#",
  "$id": "https://aws.amazon.com/appsync/request-mapping-template.json",
  "type": "object",
  "properties": {
    "version": {
      "$id": "/properties/version",
      "type": "string",
      "enum": [
        "2018-05-29"
      ],
      "title": "The Mapping template version.",
      "default": "2018-05-29"
    },
    "payload": {}
  }
}
```

```
  },
  "required": [
    "version"
  ],
  "additionalProperties": false
}
```

Berikut adalah contoh di mana argumen bidang diteruskan melalui properti konteks VTL: `$context.arguments`

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "payload": $util.toJson($context.arguments)
}
```

Nilai `payload` bidang akan diteruskan ke template pemetaan respons dan tersedia di properti konteks VTL (). `$context.result`

Ini adalah contoh yang mewakili nilai interpolasi bidang: `payload`

```
{
  "id": "postId1"
}
```

Versi

Umum untuk semua template pemetaan permintaan, `version` bidang mendefinisikan versi yang digunakan oleh template.

Bidang `version` wajib diisi.

Contoh:

```
"version": "2018-05-29"
```

Muatan

`payloadBidang` adalah wadah yang dapat digunakan untuk meneruskan JSON yang terbentuk dengan baik ke template pemetaan respons.

payloadBidang ini opsional.

Templat pemetaan respons

Karena tidak ada sumber data, nilai payload bidang akan diteruskan ke template pemetaan respons dan disetel pada context objek yang tersedia melalui properti VTL. `$context.result`

Jika bentuk nilai payload bidang sama persis dengan bentuk tipe GraphQL, Anda dapat meneruskan respons menggunakan templat pemetaan respons berikut:

```
$util.toJson($context.result)
```

Tidak ada bidang wajib atau batasan bentuk yang berlaku untuk template pemetaan respons. Namun, karena GraphQL diketik dengan kuat, template pemetaan yang diselesaikan harus sesuai dengan jenis GraphQL yang diharapkan.

AWS AppSync referensi template pemetaan resolver untuk HTTP

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Templat pemetaan AWS AppSync HTTP resolver memungkinkan Anda mengirim permintaan dari titik akhir HTTP apa pun, dan tanggapan dari titik akhir HTTP Anda kembali AWS AppSync ke. AWS AppSync Dengan menggunakan template pemetaan, Anda dapat memberikan petunjuk AWS AppSync tentang sifat operasi yang akan dipanggil. Bagian ini menjelaskan template pemetaan yang berbeda untuk resolver HTTP yang didukung.

Meminta template pemetaan

```
{
  "version": "2018-05-29",
  "method": "PUT|POST|GET|DELETE|PATCH",
  "params": {
    "query": Map,
    "headers": Map,
    "body": any
  }
}
```

```
  },  
  "resourcePath": string  
}
```

Setelah template pemetaan permintaan HTTP diselesaikan, representasi skema JSON dari template pemetaan permintaan terlihat seperti berikut:

```
{  
  "$id": "https://aws.amazon.com/appsync/request-mapping-template.json",  
  "type": "object",  
  "properties": {  
    "version": {  
      "$id": "/properties/version",  
      "type": "string",  
      "title": "The Version Schema ",  
      "default": "",  
      "examples": [  
        "2018-05-29"  
      ],  
      "enum": [  
        "2018-05-29"  
      ]  
    },  
    "method": {  
      "$id": "/properties/method",  
      "type": "string",  
      "title": "The Method Schema ",  
      "default": "",  
      "examples": [  
        "PUT|POST|GET|DELETE|PATCH"  
      ],  
      "enum": [  
        "PUT",  
        "PATCH",  
        "POST",  
        "DELETE",  
        "GET"  
      ]  
    },  
    "params": {  
      "$id": "/properties/params",  
      "type": "object",  
      "properties": {
```

```

    "query": {
      "$id": "/properties/params/properties/query",
      "type": "object"
    },
    "headers": {
      "$id": "/properties/params/properties/headers",
      "type": "object"
    },
    "body": {
      "$id": "/properties/params/properties/body",
      "type": "string",
      "title": "The Body Schema ",
      "default": "",
      "examples": [
        ""
      ]
    }
  },
  "resourcePath": {
    "$id": "/properties/resourcePath",
    "type": "string",
    "title": "The Resourcepath Schema ",
    "default": "",
    "examples": [
      ""
    ]
  }
},
"required": [
  "version",
  "method",
  "resourcePath"
]
}

```

Berikut ini adalah contoh permintaan HTTP POST, dengan text/plain badan:

```

{
  "version": "2018-05-29",
  "method": "POST",
  "params": {
    "headers": {

```

```
    "Content-Type": "text/plain"
  },
  "body": "this is an example of text body"
},
"resourcePath": "/"
}
```

Versi

Note

Ini hanya berlaku untuk template pemetaan Permintaan.

Mendefinisikan versi yang digunakan template. `version` untuk semua templat pemetaan permintaan dan diperlukan.

```
"version": "2018-05-29"
```

Metode

Note

Ini hanya berlaku untuk template pemetaan Permintaan.

Metode HTTP atau kata kerja (GET, POST, PUT, PATCH, atau DELETE) yang AWS AppSync mengirim ke titik akhir HTTP.

```
"method": "PUT"
```

ResourcePath

Note

Ini hanya berlaku untuk template pemetaan Permintaan.

Jalur sumber daya yang ingin Anda akses. Seiring dengan titik akhir di sumber data HTTP, jalur sumber daya membentuk URL tempat AWS AppSync layanan membuat permintaan.

```
"resourcePath": "/v1/users"
```

Ketika template pemetaan dievaluasi, jalur ini dikirim sebagai bagian dari permintaan HTTP, termasuk titik akhir HTTP. Misalnya, contoh sebelumnya mungkin menerjemahkan ke yang berikut:

```
PUT <endpoint>/v1/users
```

Bidang Params

Note

Ini hanya berlaku untuk template pemetaan Permintaan.

Digunakan untuk menentukan tindakan apa yang dilakukan penelusuran Anda, paling sering dengan menetapkan nilai kueri di dalam badan. Namun, ada beberapa kemampuan lain yang dapat dikonfigurasi, seperti pemformatan respons.

header

Informasi header, sebagai pasangan kunci-nilai. Baik kunci dan nilainya harus berupa string.

Sebagai contoh:

```
"headers" : {  
  "Content-Type" : "application/json"  
}
```

Content-TypeHeader yang didukung saat ini adalah:

```
text/*  
application/xml  
application/json  
application/soap+xml  
application/x-amz-json-1.0  
application/x-amz-json-1.1  
application/vnd.api+json
```

```
application/x-ndjson
```

Catatan: Anda tidak dapat mengatur header HTTP berikut:

```
HOST
CONNECTION
USER-AGENT
EXPECTATION
TRANSFER_ENCODING
CONTENT_LENGTH
```

query

Pasangan nilai kunci yang menentukan opsi umum, seperti pemformatan kode untuk respons JSON. Baik kunci dan nilainya harus berupa string. Contoh berikut menunjukkan bagaimana Anda dapat mengirim string query sebagai `?type=json`:

```
"query" : {
  "type" : "json"
}
```

tubuh

Tubuh berisi badan permintaan HTTP yang Anda pilih untuk disetel. Badan permintaan selalu berupa string yang dikodekan UTF-8 kecuali jenis konten menentukan charset.

```
"body":"body string"
```

Respons

Lihat contoh [di sini](#).

Otoritas Sertifikat (CA) Diakui oleh AWS AppSync untuk Titik Akhir HTTPS

Note

Let's Encrypt diterima melalui sertifikat `identrust` dan `isrgrootx1`. Tidak ada tindakan dari pihak Anda yang diperlukan jika Anda menggunakan Let's Encrypt.

Pada saat ini, sertifikat yang ditandatangani sendiri tidak didukung oleh resolver HTTP saat menggunakan HTTPS. AWS AppSync mengakui Otoritas Sertifikat berikut saat menyelesaikan sertifikat SSL/TLS untuk HTTPS:

Sertifikat root yang dikenal di AWS AppSync

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
digicertassuredigrootca	21 Apr 2018	05:63:B8:63:0D:62:D7:5A:BB:C8:AB:1E:4B:DF:B5:A8:99:B2:4D:43
trustcenterclass2caii	21 Apr 2018	AE:50:83:ED:7C:F4:5C:BC:8F:61:C6:21:FE:68:5D:79:42:21:15:6E
thawtepremiumserverca	21 Apr 2018	E0:AB:05:94:20:72:54:93:05:60:62:02:36:70:F7:CD:2E:FC:66:66
cia-crt-g3-02-ca	Nov 23, 2016	96:4A:BB:A7:BD:DA:FC:97:34:C0:0A:2D:F0:05:98:F7:E6:C6:6F:09
swisssignplatinumg2ca	21 Apr 2018	56:E0:FA:C0:3B:8F:18:23:55:18:E5:D3:11:CA:E8:C2:43:31:AB:66
swisssignsilverg2ca	21 Apr 2018	9B:AA:E5:9F:56:EE:21:CB:43:5A:BE:25:93:DF:A7:F0:40:D1:1D:CB
thawteserverca	21 Apr 2018	9F:AD:91:A6:CE:6A:C6:C5:00:47:C4:4E:C9:D4:A5:0D:92:D8:49:79
equifaxsecurebusinessca1	21 Apr 2018	AE:E6:3D:70:E3:76:FB:C7:3A:EB:B0:A1:C1:D4:C4:7A:A7:40:B3:F4
securetrustca	21 Apr 2018	87:82:C6:C3:04:35:3B:CF:D2:96:92:D2:59:3E:7D:44:D9:34:FF:11
utnuserfirstclientauthemailca	21 Apr 2018	B1:72:B1:A5:6D:95:F9:1F:E5:02:87:E1:4D:37:EA:6A:44:63:76:8A
thawtepersonalfreemailca	21 Apr 2018	E6:18:83:AE:84:CA:C1:C1:CD:52:AD:E8:E9:25:2B:45:A6:4F:B7:E2

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
affirmtrustnetworkingca	21 Apr 2018	29:36:21:02:8B:20:ED:02:F5:66:C5:32:D1:D6:ED:90:9F:45:00:2F
entrustevca	21 Apr 2018	B3:1E:B1:B7:40:E3:6C:84:02:DA:DC:37:D4:4D:F5:D4:67:49:52:F9
utnuserfirsthardwareca	21 Apr 2018	04:83:ED:33:99:AC:36:08:05:87:22:ED:BC:5E:46:00:E3:BE:F9:D7
certumca	21 Apr 2018	62:52:DC:40:F7:11:43:A2:2F:DE:9E:F7:34:8E:06:42:51:B1:81:18
addtrustclass1ca	21 Apr 2018	CC:AB:0E:A0:4C:23:01:D6:69:7B:DD:37:9F:CD:12:EB:24:E3:94:9D
entrustrootcag2	21 Apr 2018	8C:F4:27:FD:79:0C:3A:D1:66:06:8D:E8:1E:57:EF:BB:93:22:72:D4
equifaxsecureca	21 Apr 2018	D2:32:09:AD:23:D3:14:23:21:74:E4:0D:7F:9D:62:13:97:86:63:3A
quovadisrootca3	21 Apr 2018	1F:49:14:F7:D8:74:95:1D:DD:AE:02:C0:BE:FD:3A:2D:82:75:51:85
quovadisrootca2	21 Apr 2018	CA:3A:FB:CF:12:40:36:4B:44:B2:16:20:88:80:48:39:19:93:7C:F7
digicertglobalrootg2	21 Apr 2018	DF:3C:24:F9:BF:D6:66:76:1B:26:80:73:FE:06:D1:CC:8D:4F:82:A4
digicerthighassuranceevrootca	21 Apr 2018	5F:B7:EE:06:33:E2:59:DB:AD:0C:4C:9A:E6:D3:8F:1A:61:C7:DC:25
secomvalicertclass1ca	21 Apr 2018	E5:DF:74:3C:B6:01:C4:9B:98:43:DC:AB:8C:E8:6A:81:10:9F:E4:8E
equifaxsecureglobalbusinessca1	21 Apr 2018	3A:74:CB:7A:47:DB:70:DE:89:1F:24:35:98:64:B8:2D:82:BD:1A:36

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
geotrustuniversalca	21 Apr 2018	E6:21:F3:35:43:79:05:9A:4B:68:30:9D:8A:2F:74:22:15:87:EC:79
deprecateditsecca	27 Jan 2012	12:12:0B:03:0E:15:14:54:F4:DD:B3:F5:DE:13:6E:83:5A:29:72:9D
verisignclass3ca	21 Apr 2018	A1:DB:63:93:91:6F:17:E4:18:55:09:40:04:15:C7:02:40:B0:AE:6B
thawteprimaryrootca3	21 Apr 2018	F1:8B:53:8D:1B:E9:03:B6:A6:F0:56:43:5B:17:15:89:CA:F3:6B:F2
thawteprimaryrootca2	21 Apr 2018	AA:DB:BC:22:23:8F:C4:01:A1:27:BB:38:DD:F4:1D:DB:08:9E:F0:12
deutschetelekomrootca2	21 Apr 2018	85:A4:08:C0:9C:19:3E:5D:51:58:7D:CD:D6:13:30:FD:8C:DE:37:BF
buypassclass3ca	21 Apr 2018	DA:FA:F7:FA:66:84:EC:06:8F:14:50:BD:C7:C2:81:A5:BC:A9:64:57
utnuserfirstobjectca	21 Apr 2018	E1:2D:FB:4B:41:D7:D9:C3:2B:30:51:4B:AC:1D:81:D8:38:5E:2D:46
geotrustprimaryca	21 Apr 2018	32:3C:11:8E:1B:F7:B8:B6:52:54:E2:E2:10:0D:D6:02:90:37:F0:96
buypassclass2ca	21 Apr 2018	49:0A:75:74:DE:87:0A:47:FE:58:EE:F6:C7:6B:EB:C6:0B:12:40:99
baltimorecodesigningca	21 Apr 2018	30:46:D8:C8:88:FF:69:30:C3:4A:FC:CD:49:27:08:7C:60:56:7B:0D
verisignclass1ca	21 Apr 2018	CE:6A:64:A3:09:E4:2F:BB:D9:85:1C:45:3E:64:09:EA:E8:7D:60:F1
baltimorecybertrustca	21 Apr 2018	D4:DE:20:D0:5E:66:FC:53:FE:1A:50:88:2C:78:DB:28:52:CA:E4:74

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
starfieldclass2ca	21 Apr 2018	AD:7E:1C:28:B0:64:EF:8F:60:03:40:20:14:C3:D0:E3:37:0E:B5:8A
camerfirmachambers commerceca	21 Apr 2018	6E:3A:55:A4:19:0C:19:5C:93:84:3C:C0:DB:72:2E:31:30:61:F0:B1
ttelesecglobalroot class3ca	21 Apr 2018	55:A6:72:3E:CB:F2:EC:CD:C3:23:74:70:19:9D:2A:BE:11:E3:81:D1
verisignclass3g5ca	21 Apr 2018	4E:B6:D5:78:49:9B:1C:CF:5F:58:1E:AD:56:BE:3D:9B:67:44:A5:E5
ttelesecglobalroot class2ca	21 Apr 2018	59:0D:2D:7D:88:4F:40:2E:61:7E:A5:62:32:17:65:CF:17:D8:94:E9
trustcenterunivers alcai	21 Apr 2018	6B:2F:34:AD:89:58:BE:62:FD:B0:6B:5C:CE:BB:9D:D9:4F:4E:39:F3
verisignclass3g4ca	21 Apr 2018	22:D5:D8:DF:8F:02:31:D1:8D:F7:9D:B7:CF:8A:2D:64:C9:3F:6C:3A
verisignclass3g3ca	21 Apr 2018	13:2D:0D:45:53:4B:69:97:CD:B2:D5:C3:39:E2:55:76:60:9B:5C:C6
xrampglobalca	21 Apr 2018	B8:01:86:D1:EB:9C:86:A5:41:04:CF:30:54:F3:4C:52:B7:E5:58:C6
amzninternalrootca	12 Desember 2008	A7:B7:F6:15:8A:FF:1E:C8:85:13:38:BC:93:EB:A2:AB:A4:09:EF:06
certplusclass3ppri maryca	21 Apr 2018	21:6B:2A:29:E6:2A:00:CE:82:01:46:D8:24:41:41:B9:25:11:B2:79
certumtrustednetwo rkca	21 Apr 2018	07:E0:32:E0:20:B7:2C:3F:19:2F:06:28:A2:59:3A:19:A7:0F:06:9E

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
verisignclass3g2ca	21 Apr 2018	85:37:1C:A6:E5:50:14:3D:CE:28:03:47:1B:DE:3A:09:E8:F8:77:0F
globalsignr3ca	21 Apr 2018	D6:9B:56:11:48:F0:1C:77:C5:45:78:C1:09:26:DF:5B:85:69:76:AD
utndatacorpsgccca	21 Apr 2018	58:11:9F:0E:12:82:87:EA:50:FD:D9:87:45:6F:4F:78:DC:FA:D6:D4
secomscrootca2	21 Apr 2018	5F:3B:8C:F2:F8:10:B3:7D:78:B4:CE:EC:19:19:C3:73:34:B9:C7:74
gtecybertrustglobalca	21 Apr 2018	97:81:79:50:D8:1C:96:70:CC:34:D8:09:CF:79:44:31:36:7E:F4:74
secomscrootca1	21 Apr 2018	36:B1:2B:49:F9:81:9E:D7:4C:9E:BC:38:0F:C6:56:8F:5D:AC:B2:F7
affirmtrustcommercialca	21 Apr 2018	F9:B5:B6:32:45:5F:9C:BE:EC:57:5F:80:DC:E9:6E:2C:C7:B2:78:B7
trustcenterclass4caii	21 Apr 2018	A6:9A:91:FD:05:7F:13:6A:42:63:0B:B1:76:0D:2D:51:12:0C:16:50
verisignuniversalrootca	21 Apr 2018	36:79:CA:35:66:87:72:30:4D:30:A5:FB:87:3B:0F:A7:7B:B7:0D:54
globalsignr2ca	21 Apr 2018	75:E0:AB:B6:13:85:12:27:1C:04:F8:5F:DD:DE:38:E4:B7:24:2E:FE
certplusclass2primaryca	21 Apr 2018	74:20:74:41:72:9C:DD:92:EC:79:31:D8:23:10:8D:C2:81:92:E2:BB
digicertglobalrootca	21 Apr 2018	A8:98:5D:3A:65:E5:E5:C4:B2:D7:D6:6D:40:C6:DD:2F:B1:9C:54:36
globalsignca	21 Apr 2018	B1:BC:96:8B:D4:F4:9D:62:2A:A8:9A:81:F2:15:01:52:A4:1D:82:9C

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
thawteprimaryrootca	21 Apr 2018	91:C6:D6:EE:3E:8A:C8:63:84:E5:48:C2:99:29:5C:75:6C:81:7B:81
starfieldrootg2ca	21 Apr 2018	B5:1C:06:7C:EE:2B:0C:3D:F8:55:AB:2D:92:F4:FE:39:D4:E7:0F:0E
geotrustglobalca	21 Apr 2018	DE:28:F4:A4:FF:E5:B9:2F:A3:C5:03:D1:A3:49:A7:F9:96:2A:82:12
soneraclass2ca	21 Apr 2018	37:F7:6D:E6:07:7C:90:C5:B1:3E:93:1A:B7:41:10:B4:F2:E4:9A:27
verisightsaca	21 Apr 2018	20:CE:B1:F0:F5:1C:0E:19:A9:F3:8D:B1:AA:8E:03:8C:AA:7A:C7:01
soneraclass1ca	21 Apr 2018	07:47:22:01:99:CE:74:B9:7C:B0:3D:79:B2:64:A2:C8:55:E9:33:FF
quovadisrootca	21 Apr 2018	DE:3F:40:BD:50:93:D3:9B:6C:60:F6:DA:BC:07:62:01:00:89:76:C9
affirmtrustpremiumeccca	21 Apr 2018	B8:23:6B:00:2F:1D:16:86:53:01:55:6C:11:A4:37:CA:EB:FF:C3:BB
starfieldservicesrootg2ca	21 Apr 2018	92:5A:8F:8D:2C:6D:04:E0:66:5F:59:6A:FF:22:D8:63:E8:25:6F:3F
valicertclass2ca	21 Apr 2018	31:7A:2A:D0:7F:2B:33:5E:F5:A1:C3:4E:4B:57:E8:B7:D8:F1:FC:A6
comodoaaaca	21 Apr 2018	D1:EB:23:A4:6D:17:D6:8F:D9:25:64:C2:F1:F1:60:17:64:D8:E3:49
aolrootca2	21 Apr 2018	85:B5:FF:67:9B:0C:79:96:1F:C8:6E:44:22:00:46:13:DB:17:92:84
keynectisrootca	21 Apr 2018	9C:61:5C:4D:4D:85:10:3A:53:26:C2:4D:BA:EA:E4:A2:D2:D5:CC:97

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
addtrustqualifiedca	21 Apr 2018	4D:23:78:EC:91:95:39:B5:00:7F:75:8F:03:3B:21:1E:C5:4D:8B:CF
aolrootca1	21 Apr 2018	39:21:C1:15:C1:5D:0E:CA:5C:CB:5B:C4:F0:7D:21:D8:05:0B:56:6A
verisignclass2g3ca	21 Apr 2018	61:EF:43:D7:7F:CA:D4:61:51:BC:98:E0:C3:59:12:AF:9F:EB:63:11
addtrustexternalca	21 Apr 2018	02:FA:F3:E2:91:43:54:68:60:78:57:69:4D:F5:E4:5B:68:85:18:68
verisignclass2g2ca	21 Apr 2018	B3:EA:C4:47:76:C9:C8:1C:EA:F2:9D:95:B6:CC:A0:08:1B:67:EC:9D
geotrustprimarycag3	21 Apr 2018	03:9E:ED:B8:0B:E7:A0:3C:69:53:89:3B:20:D2:D9:32:3A:4C:2A:FD
geotrustprimarycag2	21 Apr 2018	8D:17:84:D5:37:F3:03:7D:EC:70:FE:57:8B:51:9A:99:E6:10:D7:B0
swisssigngoldg2ca	21 Apr 2018	D8:C5:38:8A:B7:30:1B:1B:6E:D4:7A:E6:45:25:3A:6F:9F:1A:27:61
entrust2048ca	21 Apr 2018	50:30:06:09:1D:97:D4:F5:AE:39:F7:CB:E7:92:7D:7D:65:2D:34:31
chunghwaepkirootca	21 Apr 2018	67:65:0D:F1:7E:8E:7E:5B:82:40:A4:F4:56:4B:CF:E2:3D:69:C6:F0
camerfirmachambersignca	21 Apr 2018	4A:BD:EE:EC:95:0D:35:9C:89:AE:C7:52:A1:2C:5B:29:F6:D6:AA:0C
camerfirmachambersca	21 Apr 2018	78:6A:74:AC:76:AB:14:7F:9C:6A:30:50:BA:9E:A8:7E:FE:9A:CE:3C
godaddyclass2ca	21 Apr 2018	27:96:BA:E6:3F:18:01:E2:77:26:1B:A0:D7:77:70:02:8F:20:EE:E4

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
affirmtrustpremiumca	21 Apr 2018	D8:A6:33:2C:E0:03:6F:B1:85:F6:63:4F:7D:6A:06:65:26:32:28:27
verisignclass1g3ca	21 Apr 2018	20:42:85:DC:F7:EB:76:41:95:57:8E:13:6B:D4:B7:D1:E9:8E:46:A5
secomevrootca1	21 Apr 2018	FE:B8:C4:32:DC:F9:76:9A:CE:AE:3D:D8:90:8F:FD:28:86:65:64:7D
verisignclass1g2ca	21 Apr 2018	27:3E:E1:24:57:FD:C4:F9:0C:55:E8:2B:56:16:7F:62:F5:32:E5:47
amzninternalinfosecag3	Februari 27, 2015	B9:B1:CA:38:F7:BF:9C:D2:D4:95:E7:B6:5E:75:32:9B:A8:78:2E:F6
cia-crt-g3-01-ca	Nov 23, 2016	2B:EE:2C:BA:A3:1D:B5:FE:60:40:41:95:08:ED:46:82:39:4D:ED:E2
godaddyrootg2ca	21 Apr 2018	47:BE:AB:C9:22:EA:E8:0E:78:78:34:62:A7:9F:45:C2:54:FD:E6:8B
digicertassuredidrootca	21 Apr 2018	05:63:B8:63:0D:62:D7:5A:BB:C8:AB:1E:4B:DF:B5:A8:99:B2:4D:43
microseceszignorootca2009	21 Apr 2018	89:DF:74:FE:5C:F4:0F:4A:80:F9:E3:37:7D:54:DA:91:E1:01:31:8E
affirmtrustcommercial	21 Apr 2018	F9:B5:B6:32:45:5F:9C:BE:EC:57:5F:80:DC:E9:6E:2C:C7:B2:78:B7
comodoecccertificationauthority	21 Apr 2018	9F:74:4E:9F:2B:4D:BA:EC:0F:31:2C:50:B6:56:3B:8E:2D:93:C3:11
cadisigrootr2	21 Apr 2018	B5:61:EB:EA:A4:DE:E4:25:4B:69:1A:98:A5:57:47:C2:34:C7:D9:71
swisssignsilvercag2	21 Apr 2018	9B:AA:E5:9F:56:EE:21:CB:43:5A:BE:25:93:DF:A7:F0:40:D1:1D:CB

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
securetrustca	21 Apr 2018	87:82:C6:C3:04:35:3B:CF:D2:96:92:D2:59:3E:7D:44:D9:34:FF:11
cadisigrootr1	21 Apr 2018	8E:1C:74:F8:A6:20:B9:E5:8A:F4:61:FA:EC:2B:47:56:51:1A:52:C6
accvraiz1	21 Apr 2018	93:05:7A:88:15:C6:4F:CE:88:2F:FA:91:16:52:28:78:BC:53:64:17
entrustrootcertificationauthority	21 Apr 2018	B3:1E:B1:B7:40:E3:6C:84:02:DA:DC:37:D4:4D:F5:D4:67:49:52:F9
camerfirmaglobalchambersignroot	21 Apr 2018	33:9B:6B:14:50:24:9B:55:7A:01:87:72:84:D9:E0:2F:C3:D2:D8:E9
dstacescax6	21 Apr 2018	40:54:DA:6F:1C:3F:40:74:AC:ED:0F:EC:CD:DB:79:D1:53:FB:90:1D
identrustpublicsectorrootca1	21 Apr 2018	BA:29:41:60:77:98:3F:F4:F3:EF:F2:31:05:3B:2E:EA:6D:4D:45:FD
starfieldrootcertificateauthorityg2	21 Apr 2018	B5:1C:06:7C:EE:2B:0C:3D:F8:55:AB:2D:92:F4:FE:39:D4:E7:0F:0E
secureglobalca	21 Apr 2018	3A:44:73:5A:E5:81:90:1F:24:86:61:46:1E:3B:9C:C4:5F:F5:3A:1B
eecertificationcenterrootca	21 Apr 2018	C9:A8:B9:E7:55:80:5E:58:E3:53:77:A7:25:EB:AF:C3:7B:27:CC:D7
opentrustrootcag3	21 Apr 2018	6E:26:64:F3:56:BF:34:55:BF:D1:93:3F:7C:01:DE:D8:13:DA:8A:A6
teliasonerarootca1	21 Apr 2018	43:13:BB:96:F1:D5:86:9B:C1:4E:6A:92:F6:CF:F6:34:69:87:82:37

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
autoridaddecertificacionfirmaprofesionalcifa62634068	21 Apr 2018	AE:C5:FB:3F:C8:E1:BF:C4:E5:4F:03:07:5A:9A:E8:00:B7:F7:B6:FA
opentrustrootcag2	21 Apr 2018	79:5F:88:60:C5:AB:7C:3D:92:E6:CB:F4:8D:E1:45:CD:11:EF:60:0B
opentrustrootcag1	21 Apr 2018	79:91:E8:34:F7:E2:EE:DD:08:95:01:52:E9:55:2D:14:E9:58:D5:7E
globalsigneccrootcar5	21 Apr 2018	1F:24:C6:30:CD:A4:18:EF:20:69:FF:AD:4F:DD:5F:46:3A:1B:69:AA
globalsigneccrootcar4	21 Apr 2018	69:69:56:2E:40:80:F4:24:A1:E7:19:9F:14:BA:F3:EE:58:AB:6A:BB
izenpecom	21 Apr 2018	2F:78:3D:25:52:18:A7:4A:65:39:71:B5:2C:A2:9C:45:15:6F:E9:19
turktrustelektroniksertifikaahizmetseglayicisih5	21 Apr 2018	C4:18:F6:4D:46:D1:DF:00:3D:27:30:13:72:43:A9:12:11:C6:75:FB
gdcatrustauthr5root	21 Apr 2018	0F:36:38:5B:81:1A:25:C3:9B:31:4E:83:CA:E9:34:66:70:CC:74:B4
dtrustrootclass3ca22009	21 Apr 2018	58:E8:AB:B0:36:15:33:FB:80:F7:9B:1B:6D:29:D3:FF:8D:5F:00:F0
quovadisrootca3	21 Apr 2018	1F:49:14:F7:D8:74:95:1D:DD:AE:02:C0:BE:FD:3A:2D:82:75:51:85
quovadisrootca2	21 Apr 2018	CA:3A:FB:CF:12:40:36:4B:44:B2:16:20:88:80:48:39:19:93:7C:F7

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
geotrustprimarycertificatio nauthorityg3	21 Apr 2018	03:9E:ED:B8:0B:E7:A0:3C:69:53:89:3B: 20:D2:D9:32:3A:4C:2A:FD
geotrustprimarycertificatio nauthorityg2	21 Apr 2018	8D:17:84:D5:37:F3:03:7D:EC:70:FE:57: 8B:51:9A:99:E6:10:D7:B0
oistewisekeyglobal rootgbca	21 Apr 2018	0F:F9:40:76:18:D3:D7:6A:4B:98:F0:A8: 35:9E:0C:FD:27:AC:CC:ED
addtrustexternalro ot	21 Apr 2018	02:FA:F3:E2:91:43:54:68:60:78:57:69: 4D:F5:E4:5B:68:85:18:68
chambersofcommerce root2008	21 Apr 2018	78:6A:74:AC:76:AB:14:7F:9C:6A:30:50: BA:9E:A8:7E:FE:9A:CE:3C
digicertglobalroot g3	21 Apr 2018	7E:04:DE:89:6A:3E:66:6D:00:E6:87:D3: 3F:FA:D9:3B:E8:3D:34:9E
comodoaaaservicesr oot	21 Apr 2018	D1:EB:23:A4:6D:17:D6:8F:D9:25:64:C2: F1:F1:60:17:64:D8:E3:49
digicertglobalroot g2	21 Apr 2018	DF:3C:24:F9:BF:D6:66:76:1B:26:80:73: FE:06:D1:CC:8D:4F:82:A4
certinomisrootca	21 Apr 2018	9D:70:BB:01:A5:A4:A0:18:11:2E:F7:1C: 01:B9:32:C5:34:E7:88:A8
oistewisekeyglobal rootgaca	21 Apr 2018	59:22:A1:E1:5A:EA:16:35:21:F8:98:39: 6A:46:46:B0:44:1B:0F:A9
dstrootcax3	21 Apr 2018	DA:C9:02:4F:54:D8:F6:DF:94:93:5F:B1: 73:26:38:CA:6A:D7:7C:13
certigna	21 Apr 2018	B1:2E:13:63:45:86:A4:6F:1A:B2:60:68: 37:58:2D:C4:AC:FD:94:97

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
digicerthighassura nceevrootca	21 Apr 2018	5F:B7:EE:06:33:E2:59:DB:AD:0C:4C:9A: E6:D3:8F:1A:61:C7:DC:25
soneraclass2rootca	21 Apr 2018	37:F7:6D:E6:07:7C:90:C5:B1:3E:93:1A: B7:41:10:B4:F2:E4:9A:27
trustcorrootcertca 2	21 Apr 2018	B8:BE:6D:CB:56:F1:55:B9:63:D4:12:CA: 4E:06:34:C7:94:B2:1C:C0
usertrustrsacertif icationauthority	21 Apr 2018	2B:8F:1B:57:33:0D:BB:A2:D0:7A:6C:51: F7:0E:E9:0D:DA:B9:AD:8E
trustcorrootcertca 1	21 Apr 2018	FF:BD:CD:E7:82:C8:43:5E:3C:6F:26:86: 5C:CA:A8:3A:45:5B:C3:0A
geotrustuniversalc a	21 Apr 2018	E6:21:F3:35:43:79:05:9A:4B:68:30:9D: 8A:2F:74:22:15:87:EC:79
certsignrootca	21 Apr 2018	FA:B7:EE:36:97:26:62:FB:2D:B0:2A:F6: BF:03:FD:E8:7C:4B:2F:9B
amazonrootca4	21 Apr 2018	F6:10:84:07:D6:F8:BB:67:98:0C:C2:E2: 44:C2:EB:AE:1C:EF:63:BE
amazonrootca3	21 Apr 2018	0D:44:DD:8C:3C:8C:1A:1A:58:75:64:81: E9:0F:2E:2A:FF:B3:D2:6E
amazonrootca2	21 Apr 2018	5A:8C:EF:45:D7:A6:98:59:76:7A:8C:8B: 44:96:B5:78:CF:47:4B:1A
verisignuniversalr ootcertif icationauthority	21 Apr 2018	36:79:CA:35:66:87:72:30:4D:30:A5:FB: 87:3B:0F:A7:7B:B7:0D:54
amazonrootca1	21 Apr 2018	8D:A7:F9:65:EC:5E:FC:37:91:0F:1C:6E: 59:FD:C1:CC:6A:6E:DE:16

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
networksolutionscertificatauthority	21 Apr 2018	74:F8:A3:C3:EF:E7:B3:90:06:4B:83:90:3C:21:64:60:20:E5:DF:CE
thawteprimaryrootca3	21 Apr 2018	F1:8B:53:8D:1B:E9:03:B6:A6:F0:56:43:5B:17:15:89:CA:F3:6B:F2
affirmtrustnetworking	21 Apr 2018	29:36:21:02:8B:20:ED:02:F5:66:C5:32:D1:D6:ED:90:9F:45:00:2F
thawteprimaryrootca2	21 Apr 2018	AA:DB:BC:22:23:8F:C4:01:A1:27:BB:38:DD:F4:1D:DB:08:9E:F0:12
trustcoreca1	21 Apr 2018	58:D1:DF:95:95:67:6B:63:C0:F0:5B:1C:17:4D:8B:84:0B:C8:78:BD
deutschetelekomrootca2	21 Apr 2018	85:A4:08:C0:9C:19:3E:5D:51:58:7D:CD:D6:13:30:FD:8C:DE:37:BF
godaddyrootcertificateauthorityg2	21 Apr 2018	47:BE:AB:C9:22:EA:E8:0E:78:78:34:62:A7:9F:45:C2:54:FD:E6:8B
entrustrootcertificateauthorityec1	21 Apr 2018	20:D8:06:40:DF:9B:25:F5:12:25:3A:11:EA:F7:59:8A:EB:14:B5:47
szafirrootca2	21 Apr 2018	E2:52:FA:95:3F:ED:DB:24:60:BD:6E:28:F3:9C:CC:CF:5E:B3:3F:DE
tubitakkamusmsslkoordinatissertifikasidurum1	21 Apr 2018	31:43:64:9B:EC:CE:27:EC:ED:3A:3F:0B:8F:0D:E4:E8:91:DD:EE:CA
buypassclass3rootca	21 Apr 2018	DA:FA:F7:FA:66:84:EC:06:8F:14:50:BD:C7:C2:81:A5:BC:A9:64:57

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
comodorsacertificationauthority	21 Apr 2018	AF:E5:D2:44:A8:D1:19:42:30:FF:47:9F:E2:F8:97:BB:CD:7A:8C:B4
netlockaranyclassg oldfotanusitvany	21 Apr 2018	06:08:3F:59:3F:15:A1:04:A0:69:A4:6B:A9:03:D0:06:B7:97:09:91
securitycommunicationrootca2	21 Apr 2018	5F:3B:8C:F2:F8:10:B3:7D:78:B4:CE:EC:19:19:C3:73:34:B9:C7:74
dtrustrootclass3ca 2ev2009	21 Apr 2018	96:C9:1B:0B:95:B4:10:98:42:FA:D0:D8:22:79:FE:60:FA:B9:16:83
starfieldclass2ca	21 Apr 2018	AD:7E:1C:28:B0:64:EF:8F:60:03:40:20:14:C3:D0:E3:37:0E:B5:8A
pscpocert	21 Apr 2018	70:C1:8D:74:B4:28:81:0A:E4:FD:A5:75:D7:01:9F:99:B0:3D:50:74
actalisauthenticationrootca	21 Apr 2018	F3:73:B3:87:06:5A:28:84:8A:F2:F3:4A:CE:19:2B:DD:C7:8E:9C:AC
staatdernederlandenrootcag3	21 Apr 2018	D8:EB:6B:41:51:92:59:E0:F3:E7:85:00:C0:3D:B6:88:97:C9:EE:FC
cfcae/root	21 Apr 2018	E2:B8:29:4B:55:84:AB:6B:58:C2:90:46:6C:AC:3F:B8:39:8F:84:83
digicerttrustedrootg4	21 Apr 2018	DD:FB:16:CD:49:31:C9:73:A2:03:7D:3F:C8:3A:4D:7D:77:5D:05:E4
staatdernederlandenrootcag2	21 Apr 2018	59:AF:82:79:91:86:C7:B4:75:07:CB:CF:03:57:46:EB:04:DD:B7:16
securitycommunicationevrootca1	21 Apr 2018	FE:B8:C4:32:DC:F9:76:9A:CE:AE:3D:D8:90:8F:FD:28:86:65:64:7D
globalsignrootcar3	21 Apr 2018	D6:9B:56:11:48:F0:1C:77:C5:45:78:C1:09:26:DF:5B:85:69:76:AD

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
globalsignrootcar2	21 Apr 2018	75:E0:AB:B6:13:85:12:27:1C:04:F8:5F:DD:DE:38:E4:B7:24:2E:FE
certumtrustednetwo rkca2	21 Apr 2018	D3:DD:48:3E:2B:BF:4C:05:E8:AF:10:F5:FA:76:26:CF:D3:DC:30:92
acraizfnmtrcm	21 Apr 2018	EC:50:35:07:B2:15:C4:95:62:19:E2:A8:9A:5B:42:99:2C:4C:2C:20
hellenicacademican dresearch instituti onseccrootca2015	21 Apr 2018	9F:F1:71:8D:92:D5:9A:F3:7D:74:97:B4:BC:6F:84:68:0B:BA:B6:66
certplusrootcag2	21 Apr 2018	4F:65:8E:1F:E9:06:D8:28:02:E9:54:47:41:C9:54:25:5D:69:CC:1A
twcarootcertificat ionauthority	21 Apr 2018	CF:9E:87:6D:D3:EB:FC:42:26:97:A3:B5:A3:7A:A0:76:A9:06:23:48
twcaglobalrootca	21 Apr 2018	9C:BB:48:53:F6:A4:F6:D3:52:A4:E8:32:52:55:60:13:F5:AD:AF:65
certplusrootcag1	21 Apr 2018	22:FD:D0:B7:FD:A2:4E:0D:AC:49:2C:A0:AC:A6:7B:6A:1F:E3:F7:66
geotrustuniversalc a2	21 Apr 2018	37:9A:19:7B:41:85:45:35:0C:A6:03:69:F3:3C:2E:AF:47:4F:20:79
baltimorecybertrus troot	21 Apr 2018	D4:DE:20:D0:5E:66:FC:53:FE:1A:50:88:2C:78:DB:28:52:CA:E4:74
buypassclass2rootc a	21 Apr 2018	49:0A:75:74:DE:87:0A:47:FE:58:EE:F6:C7:6B:EB:C6:0B:12:40:99
certumtrustednetwo rkca	21 Apr 2018	07:E0:32:E0:20:B7:2C:3F:19:2F:06:28:A2:59:3A:19:A7:0F:06:9E

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
digicertassuredidrootg3	21 Apr 2018	F5:17:A2:4F:9A:48:C6:C9:F8:A2:00:26:9F:DC:0F:48:2C:AB:30:89
digicertassuredidrootg2	21 Apr 2018	A1:4B:48:D9:43:EE:0A:0E:40:90:4F:3C:E0:A4:C0:91:93:51:5D:3F
isrgrootx1	21 Apr 2018	CA:BD:2A:79:A1:07:6A:31:F2:1D:25:36:35:CB:03:9D:43:29:A5:E8
entrustnetpremium2048secureserverca	21 Apr 2018	50:30:06:09:1D:97:D4:F5:AE:39:F7:CB:E7:92:7D:7D:65:2D:34:31
certplusclass2primaryca	21 Apr 2018	74:20:74:41:72:9C:DD:92:EC:79:31:D8:23:10:8D:C2:81:92:E2:BB
digicertglobalrootca	21 Apr 2018	A8:98:5D:3A:65:E5:E5:C4:B2:D7:D6:6D:40:C6:DD:2F:B1:9C:54:36
entrustrootcertificationauthorityg2	21 Apr 2018	8C:F4:27:FD:79:0C:3A:D1:66:06:8D:E8:1E:57:EF:BB:93:22:72:D4
starfieldservicesrootcertificationauthorityg2	21 Apr 2018	92:5A:8F:8D:2C:6D:04:E0:66:5F:59:6A:FF:22:D8:63:E8:25:6F:3F
thawteprimaryrootca	21 Apr 2018	91:C6:D6:EE:3E:8A:C8:63:84:E5:48:C2:99:29:5C:75:6C:81:7B:81
atostrustedroot2011	21 Apr 2018	2B:B1:F5:3E:55:0C:1D:C5:F1:D4:E6:B7:6A:46:4B:55:06:02:AC:21
geotrustglobalca	21 Apr 2018	DE:28:F4:A4:FF:E5:B9:2F:A3:C5:03:D1:A3:49:A7:F9:96:2A:82:12
luxtrustglobalroot2	21 Apr 2018	1E:0E:56:19:0A:D1:8B:25:98:B2:04:44:FF:66:8A:04:17:99:5F:3F

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
etugracertificatio nauthority	21 Apr 2018	51:C6:E7:08:49:06:6E:F3:92:D4:5C:A0: 0D:6D:A3:62:8F:C3:52:39
visaecommercero ot	21 Apr 2018	70:17:9B:86:8C:00:A4:FA:60:91:52:22: 3F:9F:3E:32:BD:E0:05:62
quovadisrootca	21 Apr 2018	DE:3F:40:BD:50:93:D3:9B:6C:60:F6:DA: BC:07:62:01:00:89:76:C9
identrustcomm ercialrootca1	21 Apr 2018	DF:71:7E:AA:4A:D9:4E:C9:55:84:99:60: 2D:48:DE:5F:BC:F0:3A:25
staatderneder landenevrootca	21 Apr 2018	76:E2:7E:C1:4F:DB:82:C1:C0:A6:75:B5: 05:BE:3D:29:B4:ED:DB:BB
ttelesecglobal rootclass3	21 Apr 2018	55:A6:72:3E:CB:F2:EC:CD:C3:23:74:70: 19:9D:2A:BE:11:E3:81:D1
ttelesecglobal rootclass2	21 Apr 2018	59:0D:2D:7D:88:4F:40:2E:61:7E:A5:62: 32:17:65:CF:17:D8:94:E9
comodocertific ationauthority	21 Apr 2018	66:31:BF:9E:F7:4F:9E:B6:C9:D5:A6:0C: BA:6A:BE:D1:F7:BD:EF:7B
securitycommu nicationrootca	21 Apr 2018	36:B1:2B:49:F9:81:9E:D7:4C:9E:BC:38: 0F:C6:56:8F:5D:AC:B2:F7
quovadisrootca 3g3	21 Apr 2018	48:12:BD:92:3C:A8:C4:39:06:E7:30:6D: 27:96:E6:A4:CF:22:2E:7D
xrampglobalcar oot	21 Apr 2018	B8:01:86:D1:EB:9C:86:A5:41:04:CF:30: 54:F3:4C:52:B7:E5:58:C6
seuresignroot ca11	21 Apr 2018	3B:C4:9F:48:F8:F3:73:A0:9C:1E:BD:F8: 5B:B1:C3:65:C7:D8:11:B3
affirmtrustpre mium	21 Apr 2018	D8:A6:33:2C:E0:03:6F:B1:85:F6:63:4F: 7D:6A:06:65:26:32:28:27

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
globalsignrootca	21 Apr 2018	B1:BC:96:8B:D4:F4:9D:62:2A:A8:9A:81:F2:15:01:52:A4:1D:82:9C
swisssigngoldcag2	21 Apr 2018	D8:C5:38:8A:B7:30:1B:1B:6E:D4:7A:E6:45:25:3A:6F:9F:1A:27:61
quovadisrootca2g3	21 Apr 2018	09:3C:61:F3:8B:8B:DC:7D:55:DF:75:38:02:05:00:E1:25:F5:C8:36
affirmtrustpremium ecc	21 Apr 2018	B8:23:6B:00:2F:1D:16:86:53:01:55:6C:11:A4:37:CA:EB:FF:C3:BB
geotrustprimarycer tificatio nauthority	21 Apr 2018	32:3C:11:8E:1B:F7:B8:B6:52:54:E2:E2:10:0D:D6:02:90:37:F0:96
quovadisrootca1g3	21 Apr 2018	1B:8E:EA:57:96:29:1A:C9:39:EA:B8:0A:81:1A:73:73:C0:93:79:67
hongkongpostrootca 1	21 Apr 2018	D6:DA:A8:20:8D:09:D2:15:4D:24:B5:2F:CB:34:6E:B2:58:B2:8A:58
usertrustecccertif icationauthority	21 Apr 2018	D1:CB:CA:5D:B2:D5:2A:7F:69:3B:67:4D:E5:F0:5A:1D:0C:95:7D:F0
cybertrustglobalro ot	21 Apr 2018	5F:43:E5:B1:BF:F8:78:8C:AC:1C:C7:CA:4A:9A:C6:22:2B:CC:34:C6
godaddyclass2ca	21 Apr 2018	27:96:BA:E6:3F:18:01:E2:77:26:1B:A0:D7:77:70:02:8F:20:EE:E4
hellenicacademican dresearch instituti onsrootca2015	21 Apr 2018	01:0C:06:95:A6:98:19:14:FF:BF:5F:C6:B0:B6:95:EA:29:E9:12:A6

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
ecacc	21 Apr 2018	28:90:3A:63:5B:52:80:FA:E6:77:4C:0B:6D:A7:D6:BA:A6:4A:F2:E8
hellenicacademican dresearch instituti onsrootca2011	21 Apr 2018	FE:45:65:9B:79:03:5B:98:A1:61:B5:51:2E:AC:DA:58:09:48:22:4D
verisignclass3publ icprimary certifica tionauthorityg5	21 Apr 2018	4E:B6:D5:78:49:9B:1C:CF:5F:58:1E:AD:56:BE:3D:9B:67:44:A5:E5
verisignclass3publ icprimary certifica tionauthorityg4	21 Apr 2018	22:D5:D8:DF:8F:02:31:D1:8D:F7:9D:B7:CF:8A:2D:64:C9:3F:6C:3A
verisignclass3publ icprimary certifica tionauthorityg3	21 Apr 2018	13:2D:0D:45:53:4B:69:97:CD:B2:D5:C3:39:E2:55:76:60:9B:5C:C6
trustisfpsrootca	21 Apr 2018	3B:C0:38:0B:33:C3:F6:A6:0C:86:15:22:93:D9:DF:F5:4B:81:C0:04
epkirootcertificat ionauthority	21 Apr 2018	67:65:0D:F1:7E:8E:7E:5B:82:40:A4:F4:56:4B:CF:E2:3D:69:C6:F0
globalchambersignr oot2008	21 Apr 2018	4A:BD:EE:EC:95:0D:35:9C:89:AE:C7:52:A1:2C:5B:29:F6:D6:AA:0C
camerfirmachambers ofcommercerooroot	21 Apr 2018	6E:3A:55:A4:19:0C:19:5C:93:84:3C:C0:DB:72:2E:31:30:61:F0:B1
mozillacert81.pem	Mar 13, 2014	07:E0:32:E0:20:B7:2C:3F:19:2F:06:28:A2:59:3A:19:A7:0F:06:9E

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert99.pem	Mar 13, 2014	F1:7F:6F:B6:31:DC:99:E3:A3:C8:7F:FE:1C:F1:81:10:88:D9:60:33
mozillacert145.pem	Mar 13, 2014	10:1D:FA:3F:D5:0B:CB:BB:9B:B5:60:0C:19:55:A4:1A:F4:73:3A:04
mozillacert37.pem	Mar 13, 2014	B1:2E:13:63:45:86:A4:6F:1A:B2:60:68:37:58:2D:C4:AC:FD:94:97
mozillacert4.pem	Mar 13, 2014	E3:92:51:2F:0A:CF:F5:05:DF:F6:DE:06:7F:75:37:E1:65:EA:57:4B
mozillacert70.pem	Mar 13, 2014	78:6A:74:AC:76:AB:14:7F:9C:6A:30:50:BA:9E:A8:7E:FE:9A:CE:3C
mozillacert88.pem	Mar 13, 2014	FE:45:65:9B:79:03:5B:98:A1:61:B5:51:2E:AC:DA:58:09:48:22:4D
mozillacert134.pem	Mar 13, 2014	70:17:9B:86:8C:00:A4:FA:60:91:52:22:3F:9F:3E:32:BD:E0:05:62
mozillacert26.pem	Mar 13, 2014	87:82:C6:C3:04:35:3B:CF:D2:96:92:D2:59:3E:7D:44:D9:34:FF:11
mozillacert77.pem	Mar 13, 2014	13:2D:0D:45:53:4B:69:97:CD:B2:D5:C3:39:E2:55:76:60:9B:5C:C6
mozillacert123.pem	Mar 13, 2014	2A:B6:28:48:5E:78:FB:F3:AD:9E:79:10:DD:6B:DF:99:72:2C:96:E5
mozillacert15.pem	Mar 13, 2014	74:20:74:41:72:9C:DD:92:EC:79:31:D8:23:10:8D:C2:81:92:E2:BB
mozillacert66.pem	Mar 13, 2014	DD:E1:D2:A9:01:80:2E:1D:87:5E:84:B3:80:7E:4B:B1:FD:99:41:34
mozillacert112.pem	Mar 13, 2014	43:13:BB:96:F1:D5:86:9B:C1:4E:6A:92:F6:CF:F6:34:69:87:82:37

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert55.pem	Mar 13, 2014	AA:DB:BC:22:23:8F:C4:01:A1:27:BB:38:DD:F4:1D:DB:08:9E:F0:12
mozillacert101.pem	Mar 13, 2014	99:A6:9B:E6:1A:FE:88:6B:4D:2B:82:00:7C:B8:54:FC:31:7E:15:39
mozillacert119.pem	Mar 13, 2014	75:E0:AB:B6:13:85:12:27:1C:04:F8:5F:DD:DE:38:E4:B7:24:2E:FE
mozillacert44.pem	Mar 13, 2014	5F:43:E5:B1:BF:F8:78:8C:AC:1C:C7:CA:4A:9A:C6:22:2B:CC:34:C6
mozillacert108.pem	Mar 13, 2014	B1:BC:96:8B:D4:F4:9D:62:2A:A8:9A:81:F2:15:01:52:A4:1D:82:9C
mozillacert95.pem	Mar 13, 2014	DA:FA:F7:FA:66:84:EC:06:8F:14:50:BD:C7:C2:81:A5:BC:A9:64:57
mozillacert141.pem	Mar 13, 2014	31:7A:2A:D0:7F:2B:33:5E:F5:A1:C3:4E:4B:57:E8:B7:D8:F1:FC:A6
mozillacert33.pem	Mar 13, 2014	FE:B8:C4:32:DC:F9:76:9A:CE:AE:3D:D8:90:8F:FD:28:86:65:64:7D
mozillacert0.pem	Mar 13, 2014	97:81:79:50:D8:1C:96:70:CC:34:D8:09:CF:79:44:31:36:7E:F4:74
mozillacert84.pem	Mar 13, 2014	D3:C0:63:F2:19:ED:07:3E:34:AD:5D:75:0B:32:76:29:FF:D5:9A:F2
mozillacert130.pem	Mar 13, 2014	E5:DF:74:3C:B6:01:C4:9B:98:43:DC:AB:8C:E8:6A:81:10:9F:E4:8E
mozillacert148.pem	Mar 13, 2014	04:83:ED:33:99:AC:36:08:05:87:22:ED:BC:5E:46:00:E3:BE:F9:D7
mozillacert22.pem	Mar 13, 2014	32:3C:11:8E:1B:F7:B8:B6:52:54:E2:E2:10:0D:D6:02:90:37:F0:96

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert7.pem	Mar 13, 2014	AD:7E:1C:28:B0:64:EF:8F:60:03:40:20:14:C3:D0:E3:37:0E:B5:8A
mozillacert73.pem	Mar 13, 2014	B5:1C:06:7C:EE:2B:0C:3D:F8:55:AB:2D:92:F4:FE:39:D4:E7:0F:0E
mozillacert137.pem	Mar 13, 2014	4A:65:D5:F4:1D:EF:39:B8:B8:90:4A:4A:D3:64:81:33:CF:C7:A1:D1
mozillacert11.pem	Mar 13, 2014	05:63:B8:63:0D:62:D7:5A:BB:C8:AB:1E:4B:DF:B5:A8:99:B2:4D:43
mozillacert29.pem	Mar 13, 2014	74:F8:A3:C3:EF:E7:B3:90:06:4B:83:90:3C:21:64:60:20:E5:DF:CE
mozillacert62.pem	Mar 13, 2014	A1:DB:63:93:91:6F:17:E4:18:55:09:40:04:15:C7:02:40:B0:AE:6B
mozillacert126.pem	Mar 13, 2014	25:01:90:19:CF:FB:D9:99:1C:B7:68:25:74:8D:94:5F:30:93:95:42
mozillacert18.pem	Mar 13, 2014	79:98:A3:08:E1:4D:65:85:E6:C2:1E:15:3A:71:9F:BA:5A:D3:4A:D9
mozillacert51.pem	Mar 13, 2014	FA:B7:EE:36:97:26:62:FB:2D:B0:2A:F6:BF:03:FD:E8:7C:4B:2F:9B
mozillacert69.pem	Mar 13, 2014	2F:78:3D:25:52:18:A7:4A:65:39:71:B5:2C:A2:9C:45:15:6F:E9:19
mozillacert115.pem	Mar 13, 2014	59:0D:2D:7D:88:4F:40:2E:61:7E:A5:62:32:17:65:CF:17:D8:94:E9
mozillacert40.pem	Mar 13, 2014	80:25:EF:F4:6E:70:C8:D4:72:24:65:84:FE:40:3B:8A:8D:6A:DB:F5
mozillacert58.pem	Mar 13, 2014	8D:17:84:D5:37:F3:03:7D:EC:70:FE:57:8B:51:9A:99:E6:10:D7:B0

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert104.pem	Mar 13, 2014	4F:99:AA:93:FB:2B:D1:37:26:A1:99:4A:CE:7F:F0:05:F2:93:5D:1E
mozillacert91.pem	Mar 13, 2014	3B:C0:38:0B:33:C3:F6:A6:0C:86:15:22:93:D9:DF:F5:4B:81:C0:04
mozillacert47.pem	Mar 13, 2014	1B:4B:39:61:26:27:6B:64:91:A2:68:6D:D7:02:43:21:2D:1F:1D:96
mozillacert80.pem	Mar 13, 2014	B8:23:6B:00:2F:1D:16:86:53:01:55:6C:11:A4:37:CA:EB:FF:C3:BB
mozillacert98.pem	Mar 13, 2014	C9:A8:B9:E7:55:80:5E:58:E3:53:77:A7:25:EB:AF:C3:7B:27:CC:D7
mozillacert144.pem	Mar 13, 2014	37:F7:6D:E6:07:7C:90:C5:B1:3E:93:1A:B7:41:10:B4:F2:E4:9A:27
mozillacert36.pem	Mar 13, 2014	23:88:C9:D3:71:CC:9E:96:3D:FF:7D:3C:A7:CE:FC:D6:25:EC:19:0D
mozillacert3.pem	Mar 13, 2014	87:9F:4B:EE:05:DF:98:58:3B:E3:60:D6:33:E7:0D:3F:FE:98:71:AF
mozillacert87.pem	Mar 13, 2014	5F:3B:8C:F2:F8:10:B3:7D:78:B4:CE:EC:19:19:C3:73:34:B9:C7:74
mozillacert133.pem	Mar 13, 2014	85:B5:FF:67:9B:0C:79:96:1F:C8:6E:44:22:00:46:13:DB:17:92:84
mozillacert25.pem	Mar 13, 2014	4E:B6:D5:78:49:9B:1C:CF:5F:58:1E:AD:56:BE:3D:9B:67:44:A5:E5
mozillacert76.pem	Mar 13, 2014	F9:B5:B6:32:45:5F:9C:BE:EC:57:5F:80:DC:E9:6E:2C:C7:B2:78:B7
mozillacert122.pem	Mar 13, 2014	02:FA:F3:E2:91:43:54:68:60:78:57:69:4D:F5:E4:5B:68:85:18:68

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert14.pem	Mar 13, 2014	5F:B7:EE:06:33:E2:59:DB:AD:0C:4C:9A: E6:D3:8F:1A:61:C7:DC:25
mozillacert65.pem	Mar 13, 2014	69:BD:8C:F4:9C:D3:00:FB:59:2E:17:93: CA:55:6A:F3:EC:AA:35:FB
mozillacert111.pem	Mar 13, 2014	9C:BB:48:53:F6:A4:F6:D3:52:A4:E8:32: 52:55:60:13:F5:AD:AF:65
mozillacert129.pem	Mar 13, 2014	E6:21:F3:35:43:79:05:9A:4B:68:30:9D: 8A:2F:74:22:15:87:EC:79
mozillacert54.pem	Mar 13, 2014	03:9E:ED:B8:0B:E7:A0:3C:69:53:89:3B: 20:D2:D9:32:3A:4C:2A:FD
mozillacert100.pem	Mar 13, 2014	58:E8:AB:B0:36:15:33:FB:80:F7:9B:1B: 6D:29:D3:FF:8D:5F:00:F0
mozillacert118.pem	Mar 13, 2014	7E:78:4A:10:1C:82:65:CC:2D:E1:F1:6D: 47:B4:40:CA:D9:0A:19:45
mozillacert151.pem	Mar 13, 2014	AC:ED:5F:65:53:FD:25:CE:01:5F:1F:7A: 48:3B:6A:74:9F:61:78:C6
mozillacert43.pem	Mar 13, 2014	F9:CD:0E:2C:DA:76:24:C1:8F:BD:F0:F0: AB:B6:45:B8:F7:FE:D5:7A
mozillacert107.pem	Mar 13, 2014	8E:1C:74:F8:A6:20:B9:E5:8A:F4:61:FA: EC:2B:47:56:51:1A:52:C6
mozillacert94.pem	Mar 13, 2014	49:0A:75:74:DE:87:0A:47:FE:58:EE:F6: C7:6B:EB:C6:0B:12:40:99
mozillacert140.pem	Mar 13, 2014	CA:3A:FB:CF:12:40:36:4B:44:B2:16:20: 88:80:48:39:19:93:7C:F7
mozillacert32.pem	Mar 13, 2014	60:D6:89:74:B5:C2:65:9E:8A:0F:C1:88: 7C:88:D2:46:69:1B:18:2C

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert83.pem	Mar 13, 2014	A0:73:E5:C5:BD:43:61:0D:86:4C:21:13:0A:85:58:57:CC:9C:EA:46
mozillacert147.pem	Mar 13, 2014	58:11:9F:0E:12:82:87:EA:50:FD:D9:87:45:6F:4F:78:DC:FA:D6:D4
mozillacert21.pem	Mar 13, 2014	9B:AA:E5:9F:56:EE:21:CB:43:5A:BE:25:93:DF:A7:F0:40:D1:1D:CB
mozillacert39.pem	Mar 13, 2014	AE:50:83:ED:7C:F4:5C:BC:8F:61:C6:21:FE:68:5D:79:42:21:15:6E
mozillacert6.pem	Mar 13, 2014	27:96:BA:E6:3F:18:01:E2:77:26:1B:A0:D7:77:70:02:8F:20:EE:E4
mozillacert72.pem	Mar 13, 2014	47:BE:AB:C9:22:EA:E8:0E:78:78:34:62:A7:9F:45:C2:54:FD:E6:8B
mozillacert136.pem	Mar 13, 2014	D1:EB:23:A4:6D:17:D6:8F:D9:25:64:C2:F1:F1:60:17:64:D8:E3:49
mozillacert10.pem	Mar 13, 2014	5F:3A:FC:0A:8B:64:F6:86:67:34:74:DF:7E:A9:A2:FE:F9:FA:7A:51
mozillacert28.pem	Mar 13, 2014	66:31:BF:9E:F7:4F:9E:B6:C9:D5:A6:0C:BA:6A:BE:D1:F7:BD:EF:7B
mozillacert61.pem	Mar 13, 2014	E0:B4:32:2E:B2:F6:A5:68:B6:54:53:84:48:18:4A:50:36:87:43:84
mozillacert79.pem	Mar 13, 2014	D8:A6:33:2C:E0:03:6F:B1:85:F6:63:4F:7D:6A:06:65:26:32:28:27
mozillacert125.pem	Mar 13, 2014	B3:1E:B1:B7:40:E3:6C:84:02:DA:DC:37:D4:4D:F5:D4:67:49:52:F9
mozillacert17.pem	Mar 13, 2014	40:54:DA:6F:1C:3F:40:74:AC:ED:0F:EC:CD:DB:79:D1:53:FB:90:1D

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert50.pem	Mar 13, 2014	8C:96:BA:EB:DD:2B:07:07:48:EE:30:32:66:A0:F3:98:6E:7C:AE:58
mozillacert68.pem	Mar 13, 2014	AE:C5:FB:3F:C8:E1:BF:C4:E5:4F:03:07:5A:9A:E8:00:B7:F7:B6:FA
mozillacert114.pem	Mar 13, 2014	51:C6:E7:08:49:06:6E:F3:92:D4:5C:A0:0D:6D:A3:62:8F:C3:52:39
mozillacert57.pem	Mar 13, 2014	D6:DA:A8:20:8D:09:D2:15:4D:24:B5:2F:CB:34:6E:B2:58:B2:8A:58
mozillacert103.pem	Mar 13, 2014	70:C1:8D:74:B4:28:81:0A:E4:FD:A5:75:D7:01:9F:99:B0:3D:50:74
mozillacert90.pem	Mar 13, 2014	F3:73:B3:87:06:5A:28:84:8A:F2:F3:4A:CE:19:2B:DD:C7:8E:9C:AC
mozillacert46.pem	Mar 13, 2014	40:9D:4B:D9:17:B5:5C:27:B6:9B:64:CB:98:22:44:0D:CD:09:B8:89
mozillacert97.pem	Mar 13, 2014	85:37:1C:A6:E5:50:14:3D:CE:28:03:47:1B:DE:3A:09:E8:F8:77:0F
mozillacert143.pem	Mar 13, 2014	36:B1:2B:49:F9:81:9E:D7:4C:9E:BC:38:0F:C6:56:8F:5D:AC:B2:F7
mozillacert35.pem	Mar 13, 2014	2A:C8:D5:8B:57:CE:BF:2F:49:AF:F2:FC:76:8F:51:14:62:90:7A:41
mozillacert2.pem	Mar 13, 2014	22:D5:D8:DF:8F:02:31:D1:8D:F7:9D:B7:CF:8A:2D:64:C9:3F:6C:3A
mozillacert86.pem	Mar 13, 2014	74:2C:31:92:E6:07:E4:24:EB:45:49:54:2B:E1:BB:C5:3E:61:74:E2
mozillacert132.pem	Mar 13, 2014	39:21:C1:15:C1:5D:0E:CA:5C:CB:5B:C4:F0:7D:21:D8:05:0B:56:6A

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert24.pem	Mar 13, 2014	59:AF:82:79:91:86:C7:B4:75:07:CB:CF:03:57:46:EB:04:DD:B7:16
mozillacert9.pem	Mar 13, 2014	F4:8B:11:BF:DE:AB:BE:94:54:20:71:E6:41:DE:6B:BE:88:2B:40:B9
mozillacert75.pem	Mar 13, 2014	D2:32:09:AD:23:D3:14:23:21:74:E4:0D:7F:9D:62:13:97:86:63:3A
mozillacert121.pem	Mar 13, 2014	CC:AB:0E:A0:4C:23:01:D6:69:7B:DD:37:9F:CD:12:EB:24:E3:94:9D
mozillacert139.pem	Mar 13, 2014	DE:3F:40:BD:50:93:D3:9B:6C:60:F6:DA:BC:07:62:01:00:89:76:C9
mozillacert13.pem	Mar 13, 2014	06:08:3F:59:3F:15:A1:04:A0:69:A4:6B:A9:03:D0:06:B7:97:09:91
mozillacert64.pem	Mar 13, 2014	62:7F:8D:78:27:65:63:99:D2:7D:7F:90:44:C9:FE:B3:F3:3E:FA:9A
mozillacert110.pem	Mar 13, 2014	93:05:7A:88:15:C6:4F:CE:88:2F:FA:91:16:52:28:78:BC:53:64:17
mozillacert128.pem	Mar 13, 2014	A9:E9:78:08:14:37:58:88:F2:05:19:B0:6D:2B:0D:2B:60:16:90:7D
mozillacert53.pem	Mar 13, 2014	7F:8A:B0:CF:D0:51:87:6A:66:F3:36:0F:47:C8:8D:8C:D3:35:FC:74
mozillacert117.pem	Mar 13, 2014	D4:DE:20:D0:5E:66:FC:53:FE:1A:50:88:2C:78:DB:28:52:CA:E4:74
mozillacert150.pem	Mar 13, 2014	33:9B:6B:14:50:24:9B:55:7A:01:87:72:84:D9:E0:2F:C3:D2:D8:E9
mozillacert42.pem	Mar 13, 2014	85:A4:08:C0:9C:19:3E:5D:51:58:7D:CD:D6:13:30:FD:8C:DE:37:BF

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert106.pem	Mar 13, 2014	E7:A1:90:29:D3:D5:52:DC:0D:0F:C6:92:D3:EA:88:0D:15:2E:1A:6B
mozillacert93.pem	Mar 13, 2014	31:F1:FD:68:22:63:20:EE:C6:3B:3F:9D:EA:4A:3E:53:7C:7C:39:17
mozillacert31.pem	Mar 13, 2014	9F:74:4E:9F:2B:4D:BA:EC:0F:31:2C:50:B6:56:3B:8E:2D:93:C3:11
mozillacert49.pem	Mar 13, 2014	61:57:3A:11:DF:0E:D8:7E:D5:92:65:22:EA:D0:56:D7:44:B3:23:71
mozillacert82.pem	Mar 13, 2014	2E:14:DA:EC:28:F0:FA:1E:8E:38:9A:4E:AB:EB:26:C0:0A:D3:83:C3
mozillacert146.pem	Mar 13, 2014	21:FC:BD:8E:7F:6C:AF:05:1B:D1:B3:43:EC:A8:E7:61:47:F2:0F:8A
mozillacert20.pem	Mar 13, 2014	D8:C5:38:8A:B7:30:1B:1B:6E:D4:7A:E6:45:25:3A:6F:9F:1A:27:61
mozillacert38.pem	Mar 13, 2014	CB:A1:C5:F8:B0:E3:5E:B8:B9:45:12:D3:F9:34:A2:E9:06:10:D3:36
mozillacert5.pem	Mar 13, 2014	B8:01:86:D1:EB:9C:86:A5:41:04:CF:30:54:F3:4C:52:B7:E5:58:C6
mozillacert71.pem	Mar 13, 2014	4A:BD:EE:EC:95:0D:35:9C:89:AE:C7:52:A1:2C:5B:29:F6:D6:AA:0C
mozillacert89.pem	Mar 13, 2014	C8:EC:8C:87:92:69:CB:4B:AB:39:E9:8D:7E:57:67:F3:14:95:73:9D
mozillacert135.pem	Mar 13, 2014	62:52:DC:40:F7:11:43:A2:2F:DE:9E:F7:34:8E:06:42:51:B1:81:18
mozillacert27.pem	Mar 13, 2014	3A:44:73:5A:E5:81:90:1F:24:86:61:46:1E:3B:9C:C4:5F:F5:3A:1B

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert60.pem	Mar 13, 2014	3B:C4:9F:48:F8:F3:73:A0:9C:1E:BD:F8:5B:B1:C3:65:C7:D8:11:B3
mozillacert78.pem	Mar 13, 2014	29:36:21:02:8B:20:ED:02:F5:66:C5:32:D1:D6:ED:90:9F:45:00:2F
mozillacert124.pem	Mar 13, 2014	4D:23:78:EC:91:95:39:B5:00:7F:75:8F:03:3B:21:1E:C5:4D:8B:CF
mozillacert16.pem	Mar 13, 2014	DA:C9:02:4F:54:D8:F6:DF:94:93:5F:B1:73:26:38:CA:6A:D7:7C:13
mozillacert67.pem	Mar 13, 2014	D6:9B:56:11:48:F0:1C:77:C5:45:78:C1:09:26:DF:5B:85:69:76:AD
mozillacert113.pem	Mar 13, 2014	50:30:06:09:1D:97:D4:F5:AE:39:F7:CB:E7:92:7D:7D:65:2D:34:31
mozillacert56.pem	Mar 13, 2014	F1:8B:53:8D:1B:E9:03:B6:A6:F0:56:43:5B:17:15:89:CA:F3:6B:F2
mozillacert102.pem	Mar 13, 2014	96:C9:1B:0B:95:B4:10:98:42:FA:D0:D8:22:79:FE:60:FA:B9:16:83
mozillacert45.pem	Mar 13, 2014	67:65:0D:F1:7E:8E:7E:5B:82:40:A4:F4:56:4B:CF:E2:3D:69:C6:F0
mozillacert109.pem	Mar 13, 2014	B5:61:EB:EA:A4:DE:E4:25:4B:69:1A:98:A5:57:47:C2:34:C7:D9:71
mozillacert96.pem	Mar 13, 2014	55:A6:72:3E:CB:F2:EC:CD:C3:23:74:70:19:9D:2A:BE:11:E3:81:D1
mozillacert142.pem	Mar 13, 2014	1F:49:14:F7:D8:74:95:1D:DD:AE:02:C0:BE:FD:3A:2D:82:75:51:85
mozillacert34.pem	Mar 13, 2014	59:22:A1:E1:5A:EA:16:35:21:F8:98:39:6A:46:46:B0:44:1B:0F:A9

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert1.pem	Mar 13, 2014	23:E5:94:94:51:95:F2:41:48:03:B4:D5: 64:D2:A3:A3:F5:D8:8B:8C
mozillacert85.pem	Mar 13, 2014	CF:9E:87:6D:D3:EB:FC:42:26:97:A3:B5: A3:7A:A0:76:A9:06:23:48
mozillacert131.pem	Mar 13, 2014	37:9A:19:7B:41:85:45:35:0C:A6:03:69: F3:3C:2E:AF:47:4F:20:79
mozillacert149.pem	Mar 13, 2014	6E:3A:55:A4:19:0C:19:5C:93:84:3C:C0: DB:72:2E:31:30:61:F0:B1
mozillacert23.pem	Mar 13, 2014	91:C6:D6:EE:3E:8A:C8:63:84:E5:48:C2: 99:29:5C:75:6C:81:7B:81
mozillacert8.pem	Mar 13, 2014	3E:2B:F7:F2:03:1B:96:F3:8C:E6:C4:D8: A8:5D:3E:2D:58:47:6A:0F
mozillacert74.pem	Mar 13, 2014	92:5A:8F:8D:2C:6D:04:E0:66:5F:59:6A: FF:22:D8:63:E8:25:6F:3F
mozillacert120.pem	Mar 13, 2014	DA:40:18:8B:91:89:A3:ED:EE:AE:DA:97: FE:2F:9D:F5:B7:D1:8A:41
mozillacert138.pem	Mar 13, 2014	E1:9F:E3:0E:8B:84:60:9E:80:9B:17:0D: 72:A8:C5:BA:6E:14:09:BD
mozillacert12.pem	Mar 13, 2014	A8:98:5D:3A:65:E5:E5:C4:B2:D7:D6:6D: 40:C6:DD:2F:B1:9C:54:36
mozillacert63.pem	Mar 13, 2014	89:DF:74:FE:5C:F4:0F:4A:80:F9:E3:37: 7D:54:DA:91:E1:01:31:8E
mozillacert127.pem	Mar 13, 2014	DE:28:F4:A4:FF:E5:B9:2F:A3:C5:03:D1: A3:49:A7:F9:96:2A:82:12
mozillacert19.pem	Mar 13, 2014	B4:35:D4:E1:11:9D:1C:66:90:A7:49:EB: B3:94:BD:63:7B:A7:82:B7

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert52.pem	Mar 13, 2014	8B:AF:4C:9B:1D:F0:2A:92:F7:DA:12:8E: B9:1B:AC:F4:98:60:4B:6F
mozillacert116.pem	Mar 13, 2014	2B:B1:F5:3E:55:0C:1D:C5:F1:D4:E6:B7: 6A:46:4B:55:06:02:AC:21
mozillacert41.pem	Mar 13, 2014	6B:2F:34:AD:89:58:BE:62:FD:B0:6B:5C: CE:BB:9D:D9:4F:4E:39:F3
mozillacert59.pem	Mar 13, 2014	36:79:CA:35:66:87:72:30:4D:30:A5:FB: 87:3B:0F:A7:7B:B7:0D:54
mozillacert105.pem	Mar 13, 2014	77:47:4F:C6:30:E4:0F:4C:47:64:3F:84: BA:B8:C6:95:4A:8A:41:EC
mozillacert92.pem	Mar 13, 2014	A3:F1:33:3F:E2:42:BF:CF:C5:D1:4E:8F: 39:42:98:40:68:10:D1:A0
mozillacert30.pem	Mar 13, 2014	E7:B4:F6:9D:61:EC:90:69:DB:7E:90:A7: 40:1A:3C:F4:7D:4F:E8:EE
mozillacert48.pem	Mar 13, 2014	A0:A1:AB:90:C9:FC:84:7B:3B:12:61:E8: 97:7D:5F:D3:22:61:D3:CC
verisignc4g2.pem	Mar 20, 2014	0B:77:BE:BB:CB:7A:A2:47:05:DE:CC:0F: BD:6A:02:FC:7A:BD:9B:52
verisignc2g3.pem	Mar 20, 2014	61:EF:43:D7:7F:CA:D4:61:51:BC:98:E0: C3:59:12:AF:9F:EB:63:11
verisignc1g6.pem	31 Desember 2014	51:7F:61:1E:29:91:6B:53:82:FB:72:E7: 44:D9:8D:C3:CC:53:6D:64
verisignc2g2.pem	Mar 20, 2014	B3:EA:C4:47:76:C9:C8:1C:EA:F2:9D:95: B6:CC:A0:08:1B:67:EC:9D

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
verisignroot.pem	Mar 20, 2014	36:79:CA:35:66:87:72:30:4D:30:A5:FB:87:3B:0F:A7:7B:B7:0D:54
verisignc2g1.pem	Mar 20, 2014	67:82:AA:E0:ED:EE:E2:1A:58:39:D3:C0:CD:14:68:0A:4F:60:14:2A
verisignc3g5.pem	Mar 20, 2014	4E:B6:D5:78:49:9B:1C:CF:5F:58:1E:AD:56:BE:3D:9B:67:44:A5:E5
verisignc1g3.pem	Mar 20, 2014	20:42:85:DC:F7:EB:76:41:95:57:8E:13:6B:D4:B7:D1:E9:8E:46:A5
verisignc3g4.pem	Mar 20, 2014	22:D5:D8:DF:8F:02:31:D1:8D:F7:9D:B7:CF:8A:2D:64:C9:3F:6C:3A
verisignc1g2.pem	Mar 20, 2014	27:3E:E1:24:57:FD:C4:F9:0C:55:E8:2B:56:16:7F:62:F5:32:E5:47
verisignc3g3.pem	Mar 20, 2014	13:2D:0D:45:53:4B:69:97:CD:B2:D5:C3:39:E2:55:76:60:9B:5C:C6
verisignc1g1.pem	Mar 20, 2014	90:AE:A2:69:85:FF:14:80:4C:43:49:52:EC:E9:60:84:77:AF:55:6F
verisignc3g2.pem	Mar 20, 2014	85:37:1C:A6:E5:50:14:3D:CE:28:03:47:1B:DE:3A:09:E8:F8:77:0F
verisignc3g1.pem	Mar 20, 2014	A1:DB:63:93:91:6F:17:E4:18:55:09:40:04:15:C7:02:40:B0:AE:6B
verisignc2g6.pem	31 Desember 2014	40:B3:31:A0:E9:BF:E8:55:BC:39:93:CA:70:4F:4E:C2:51:D4:1D:8F
verisignc4g3.pem	Mar 20, 2014	C8:EC:8C:87:92:69:CB:4B:AB:39:E9:8D:7E:57:67:F3:14:95:73:9D

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
gdroot-g2.pem	31 Desember 2014	47:BE:AB:C9:22:EA:E8:0E:78:78:34:62: A7:9F:45:C2:54:FD:E6:8B
gd-class2-root.pem	31 Desember 2014	27:96:BA:E6:3F:18:01:E2:77:26:1B:A0: D7:77:70:02:8F:20:EE:E4
gd_bundle-g2.pem	31 Desember 2014	27:AC:93:69:FA:F2:52:07:BB:26:27:CE: FA:CC:BE:4E:F9:C3:19:B8
dstacescax6	18 Jun 2018	40:54:DA:6F:1C:3F:40:74:AC:ED:0F:EC: CD:DB:79:D1:53:FB:90:1D
gd_bundle-g2.pem	18 Jun 2018	27:AC:93:69:FA:F2:52:07:BB:26:27:CE: FA:CC:BE:4E:F9:C3:19:B8
verisignc4g3.pem	18 Jun 2018	C8:EC:8C:87:92:69:CB:4B:AB:39:E9:8D: 7E:57:67:F3:14:95:73:9D
swisssignplatinumg2ca	21 Apr 2018	56:E0:FA:C0:3B:8F:18:23:55:18:E5:D3: 11:CA:E8:C2:43:31:AB:66
geotrustprimarycertificationauthorityg3	18 Jun 2018	03:9E:ED:B8:0B:E7:A0:3C:69:53:89:3B: 20:D2:D9:32:3A:4C:2A:FD
geotrustprimarycertificationauthorityg2	18 Jun 2018	8D:17:84:D5:37:F3:03:7D:EC:70:FE:57: 8B:51:9A:99:E6:10:D7:B0
buypassclass2rootca	18 Jun 2018	49:0A:75:74:DE:87:0A:47:FE:58:EE:F6: C7:6B:EB:C6:0B:12:40:99
camerfirmachambersofcommerceroot	18 Jun 2018	6E:3A:55:A4:19:0C:19:5C:93:84:3C:C0: DB:72:2E:31:30:61:F0:B1

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert20.pem	18 Jun 2018	D8:C5:38:8A:B7:30:1B:1B:6E:D4:7A:E6:45:25:3A:6F:9F:1A:27:61
mozillacert12.pem	18 Jun 2018	A8:98:5D:3A:65:E5:E5:C4:B2:D7:D6:6D:40:C6:DD:2F:B1:9C:54:36
mozillacert90.pem	18 Jun 2018	F3:73:B3:87:06:5A:28:84:8A:F2:F3:4A:CE:19:2B:DD:C7:8E:9C:AC
mozillacert82.pem	18 Jun 2018	2E:14:DA:EC:28:F0:FA:1E:8E:38:9A:4E:AB:EB:26:C0:0A:D3:83:C3
mozillacert140.pem	18 Jun 2018	CA:3A:FB:CF:12:40:36:4B:44:B2:16:20:88:80:48:39:19:93:7C:F7
mozillacert74.pem	18 Jun 2018	92:5A:8F:8D:2C:6D:04:E0:66:5F:59:6A:FF:22:D8:63:E8:25:6F:3F
mozillacert132.pem	18 Jun 2018	39:21:C1:15:C1:5D:0E:CA:5C:CB:5B:C4:F0:7D:21:D8:05:0B:56:6A
mozillacert66.pem	18 Jun 2018	DD:E1:D2:A9:01:80:2E:1D:87:5E:84:B3:80:7E:4B:B1:FD:99:41:34
mozillacert124.pem	18 Jun 2018	4D:23:78:EC:91:95:39:B5:00:7F:75:8F:03:3B:21:1E:C5:4D:8B:CF
mozillacert58.pem	18 Jun 2018	8D:17:84:D5:37:F3:03:7D:EC:70:FE:57:8B:51:9A:99:E6:10:D7:B0
securitycommunicationrootca2	18 Jun 2018	5F:3B:8C:F2:F8:10:B3:7D:78:B4:CE:EC:19:19:C3:73:34:B9:C7:74
mozillacert116.pem	18 Jun 2018	2B:B1:F5:3E:55:0C:1D:C5:F1:D4:E6:B7:6A:46:4B:55:06:02:AC:21
mozillacert108.pem	18 Jun 2018	B1:BC:96:8B:D4:F4:9D:62:2A:A8:9A:81:F2:15:01:52:A4:1D:82:9C

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
certigna	18 Jun 2018	B1:2E:13:63:45:86:A4:6F:1A:B2:60:68:37:58:2D:C4:AC:FD:94:97
mozillacert3.pem	18 Jun 2018	87:9F:4B:EE:05:DF:98:58:3B:E3:60:D6:33:E7:0D:3F:FE:98:71:AF
verisignc1g1.pem	18 Jun 2018	90:AE:A2:69:85:FF:14:80:4C:43:49:52:EC:E9:60:84:77:AF:55:6F
verisignc4g2.pem	18 Jun 2018	0B:77:BE:BB:CB:7A:A2:47:05:DE:CC:0F:BD:6A:02:FC:7A:BD:9B:52
deutschetelekomrootca2	18 Jun 2018	85:A4:08:C0:9C:19:3E:5D:51:58:7D:CD:D6:13:30:FD:8C:DE:37:BF
starfieldrootg2ca	21 Apr 2018	B5:1C:06:7C:EE:2B:0C:3D:F8:55:AB:2D:92:F4:FE:39:D4:E7:0F:0E
comodoecccertificationauthority	18 Jun 2018	9F:74:4E:9F:2B:4D:BA:EC:0F:31:2C:50:B6:56:3B:8E:2D:93:C3:11
digicertglobalrootg3	18 Jun 2018	7E:04:DE:89:6A:3E:66:6D:00:E6:87:D3:3F:FA:D9:3B:E8:3D:34:9E
digicertglobalrootg2	18 Jun 2018	DF:3C:24:F9:BF:D6:66:76:1B:26:80:73:FE:06:D1:CC:8D:4F:82:A4
mozillacert11.pem	18 Jun 2018	05:63:B8:63:0D:62:D7:5A:BB:C8:AB:1E:4B:DF:B5:A8:99:B2:4D:43
mozillacert81.pem	18 Jun 2018	07:E0:32:E0:20:B7:2C:3F:19:2F:06:28:A2:59:3A:19:A7:0F:06:9E
mozillacert73.pem	18 Jun 2018	B5:1C:06:7C:EE:2B:0C:3D:F8:55:AB:2D:92:F4:FE:39:D4:E7:0F:0E
szafirrootca2	18 Jun 2018	E2:52:FA:95:3F:ED:DB:24:60:BD:6E:28:F3:9C:CC:CF:5E:B3:3F:DE

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert131.pem	18 Jun 2018	37:9A:19:7B:41:85:45:35:0C:A6:03:69:F3:3C:2E:AF:47:4F:20:79
ecacc	18 Jun 2018	28:90:3A:63:5B:52:80:FA:E6:77:4C:0B:6D:A7:D6:BA:A6:4A:F2:E8
mozillacert65.pem	18 Jun 2018	69:BD:8C:F4:9C:D3:00:FB:59:2E:17:93:CA:55:6A:F3:EC:AA:35:FB
turktrustelektronik sertifik ahizmet sa glayicisih5	18 Jun 2018	C4:18:F6:4D:46:D1:DF:00:3D:27:30:13:72:43:A9:12:11:C6:75:FB
mozillacert123.pem	18 Jun 2018	2A:B6:28:48:5E:78:FB:F3:AD:9E:79:10:DD:6B:DF:99:72:2C:96:E5
mozillacert57.pem	18 Jun 2018	D6:DA:A8:20:8D:09:D2:15:4D:24:B5:2F:CB:34:6E:B2:58:B2:8A:58
mozillacert115.pem	18 Jun 2018	59:0D:2D:7D:88:4F:40:2E:61:7E:A5:62:32:17:65:CF:17:D8:94:E9
mozillacert49.pem	18 Jun 2018	61:57:3A:11:DF:0E:D8:7E:D5:92:65:22:EA:D0:56:D7:44:B3:23:71
mozillacert107.pem	18 Jun 2018	8E:1C:74:F8:A6:20:B9:E5:8A:F4:61:FA:EC:2B:47:56:51:1A:52:C6
verisignclass3g4ca	21 Apr 2018	22:D5:D8:DF:8F:02:31:D1:8D:F7:9D:B7:CF:8A:2D:64:C9:3F:6C:3A
securetrustca	18 Jun 2018	87:82:C6:C3:04:35:3B:CF:D2:96:92:D2:59:3E:7D:44:D9:34:FF:11
mozillacert2.pem	18 Jun 2018	22:D5:D8:DF:8F:02:31:D1:8D:F7:9D:B7:CF:8A:2D:64:C9:3F:6C:3A

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
buypassclass2ca	21 Apr 2018	49:0A:75:74:DE:87:0A:47:FE:58:EE:F6:C7:6B:EB:C6:0B:12:40:99
secomscrootca2	21 Apr 2018	5F:3B:8C:F2:F8:10:B3:7D:78:B4:CE:EC:19:19:C3:73:34:B9:C7:74
secomscrootca1	21 Apr 2018	36:B1:2B:49:F9:81:9E:D7:4C:9E:BC:38:0F:C6:56:8F:5D:AC:B2:F7
trustisfpsrootca	18 Jun 2018	3B:C0:38:0B:33:C3:F6:A6:0C:86:15:22:93:D9:DF:F5:4B:81:C0:04
hongkongpostrootca1	18 Jun 2018	D6:DA:A8:20:8D:09:D2:15:4D:24:B5:2F:CB:34:6E:B2:58:B2:8A:58
certsignrootca	18 Jun 2018	FA:B7:EE:36:97:26:62:FB:2D:B0:2A:F6:BF:03:FD:E8:7C:4B:2F:9B
geotrustprimaryca	21 Apr 2018	32:3C:11:8E:1B:F7:B8:B6:52:54:E2:E2:10:0D:D6:02:90:37:F0:96
twcaglobalrootca	18 Jun 2018	9C:BB:48:53:F6:A4:F6:D3:52:A4:E8:32:52:55:60:13:F5:AD:AF:65
camerfirmachambersca	21 Apr 2018	78:6A:74:AC:76:AB:14:7F:9C:6A:30:50:BA:9E:A8:7E:FE:9A:CE:3C
mozillacert10.pem	18 Jun 2018	5F:3A:FC:0A:8B:64:F6:86:67:34:74:DF:7E:A9:A2:FE:F9:FA:7A:51
mozillacert80.pem	18 Jun 2018	B8:23:6B:00:2F:1D:16:86:53:01:55:6C:11:A4:37:CA:EB:FF:C3:BB
mozillacert72.pem	18 Jun 2018	47:BE:AB:C9:22:EA:E8:0E:78:78:34:62:A7:9F:45:C2:54:FD:E6:8B
comodoaaaca	21 Apr 2018	D1:EB:23:A4:6D:17:D6:8F:D9:25:64:C2:F1:F1:60:17:64:D8:E3:49

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert130.pem	18 Jun 2018	E5:DF:74:3C:B6:01:C4:9B:98:43:DC:AB:8C:E8:6A:81:10:9F:E4:8E
mozillacert64.pem	18 Jun 2018	62:7F:8D:78:27:65:63:99:D2:7D:7F:90:44:C9:FE:B3:F3:3E:FA:9A
mozillacert122.pem	18 Jun 2018	02:FA:F3:E2:91:43:54:68:60:78:57:69:4D:F5:E4:5B:68:85:18:68
mozillacert56.pem	18 Jun 2018	F1:8B:53:8D:1B:E9:03:B6:A6:F0:56:43:5B:17:15:89:CA:F3:6B:F2
equifaxsecureebusinessca1	21 Apr 2018	AE:E6:3D:70:E3:76:FB:C7:3A:EB:B0:A1:C1:D4:C4:7A:A7:40:B3:F4
camerfirmachambersignca	21 Apr 2018	4A:BD:EE:EC:95:0D:35:9C:89:AE:C7:52:A1:2C:5B:29:F6:D6:AA:0C
mozillacert114.pem	18 Jun 2018	51:C6:E7:08:49:06:6E:F3:92:D4:5C:A0:0D:6D:A3:62:8F:C3:52:39
mozillacert48.pem	18 Jun 2018	A0:A1:AB:90:C9:FC:84:7B:3B:12:61:E8:97:7D:5F:D3:22:61:D3:CC
pscprocert	18 Jun 2018	70:C1:8D:74:B4:28:81:0A:E4:FD:A5:75:D7:01:9F:99:B0:3D:50:74
mozillacert106.pem	18 Jun 2018	E7:A1:90:29:D3:D5:52:DC:0D:0F:C6:92:D3:EA:88:0D:15:2E:1A:6B
mozillacert1.pem	18 Jun 2018	23:E5:94:94:51:95:F2:41:48:03:B4:D5:64:D2:A3:A3:F5:D8:8B:8C
eecertificationcenterrootca	18 Jun 2018	C9:A8:B9:E7:55:80:5E:58:E3:53:77:A7:25:EB:AF:C3:7B:27:CC:D7
digicertglobalrootca	18 Jun 2018	A8:98:5D:3A:65:E5:E5:C4:B2:D7:D6:6D:40:C6:DD:2F:B1:9C:54:36

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
thawteprimaryrootcag3	18 Jun 2018	F1:8B:53:8D:1B:E9:03:B6:A6:F0:56:43:5B:17:15:89:CA:F3:6B:F2
thawteprimaryrootcag2	18 Jun 2018	AA:DB:BC:22:23:8F:C4:01:A1:27:BB:38:DD:F4:1D:DB:08:9E:F0:12
entrustrootcertificationauthorityec1	18 Jun 2018	20:D8:06:40:DF:9B:25:F5:12:25:3A:11:EA:F7:59:8A:EB:14:B5:47
valicertclass2ca	21 Apr 2018	31:7A:2A:D0:7F:2B:33:5E:F5:A1:C3:4E:4B:57:E8:B7:D8:F1:FC:A6
globalchambersignroot2008	18 Jun 2018	4A:BD:EE:EC:95:0D:35:9C:89:AE:C7:52:A1:2C:5B:29:F6:D6:AA:0C
amazonrootca4	18 Jun 2018	F6:10:84:07:D6:F8:BB:67:98:0C:C2:E2:44:C2:EB:AE:1C:EF:63:BE
gd-class2-root.pem	18 Jun 2018	27:96:BA:E6:3F:18:01:E2:77:26:1B:A0:D7:77:70:02:8F:20:EE:E4
amazonrootca3	18 Jun 2018	0D:44:DD:8C:3C:8C:1A:1A:58:75:64:81:E9:0F:2E:2A:FF:B3:D2:6E
amazonrootca2	18 Jun 2018	5A:8C:EF:45:D7:A6:98:59:76:7A:8C:8B:44:96:B5:78:CF:47:4B:1A
securitycommunicationrootca	18 Jun 2018	36:B1:2B:49:F9:81:9E:D7:4C:9E:BC:38:0F:C6:56:8F:5D:AC:B2:F7
amazonrootca1	18 Jun 2018	8D:A7:F9:65:EC:5E:FC:37:91:0F:1C:6E:59:FD:C1:CC:6A:6E:DE:16
acraizfnmtrcm	18 Jun 2018	EC:50:35:07:B2:15:C4:95:62:19:E2:A8:9A:5B:42:99:2C:4C:2C:20

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
quovadisrootca3g3	18 Jun 2018	48:12:BD:92:3C:A8:C4:39:06:E7:30:6D: 27:96:E6:A4:CF:22:2E:7D
certplusrootcag2	18 Jun 2018	4F:65:8E:1F:E9:06:D8:28:02:E9:54:47: 41:C9:54:25:5D:69:CC:1A
certplusrootcag1	18 Jun 2018	22:FD:D0:B7:FD:A2:4E:0D:AC:49:2C:A0: AC:A6:7B:6A:1F:E3:F7:66
mozillacert71.pem	18 Jun 2018	4A:BD:EE:EC:95:0D:35:9C:89:AE:C7:52: A1:2C:5B:29:F6:D6:AA:0C
mozillacert63.pem	18 Jun 2018	89:DF:74:FE:5C:F4:0F:4A:80:F9:E3:37: 7D:54:DA:91:E1:01:31:8E
mozillacert121.pem	18 Jun 2018	CC:AB:0E:A0:4C:23:01:D6:69:7B:DD:37: 9F:CD:12:EB:24:E3:94:9D
ttelesecglobalroot class3ca	21 Apr 2018	55:A6:72:3E:CB:F2:EC:CD:C3:23:74:70: 19:9D:2A:BE:11:E3:81:D1
mozillacert55.pem	18 Jun 2018	AA:DB:BC:22:23:8F:C4:01:A1:27:BB:38: DD:F4:1D:DB:08:9E:F0:12
mozillacert113.pem	18 Jun 2018	50:30:06:09:1D:97:D4:F5:AE:39:F7:CB: E7:92:7D:7D:65:2D:34:31
baltimorecybertrust tca	21 Apr 2018	D4:DE:20:D0:5E:66:FC:53:FE:1A:50:88: 2C:78:DB:28:52:CA:E4:74
mozillacert47.pem	18 Jun 2018	1B:4B:39:61:26:27:6B:64:91:A2:68:6D: D7:02:43:21:2D:1F:1D:96
mozillacert105.pem	18 Jun 2018	77:47:4F:C6:30:E4:0F:4C:47:64:3F:84: BA:B8:C6:95:4A:8A:41:EC
mozillacert39.pem	18 Jun 2018	AE:50:83:ED:7C:F4:5C:BC:8F:61:C6:21: FE:68:5D:79:42:21:15:6E

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
usertrustecccertificationauthority	18 Jun 2018	D1:CB:CA:5D:B2:D5:2A:7F:69:3B:67:4D:E5:F0:5A:1D:0C:95:7D:F0
mozillacert0.pem	18 Jun 2018	97:81:79:50:D8:1C:96:70:CC:34:D8:09:CF:79:44:31:36:7E:F4:74
securitycommunicationevrootca1	18 Jun 2018	FE:B8:C4:32:DC:F9:76:9A:CE:AE:3D:D8:90:8F:FD:28:86:65:64:7D
verisignc3g5.pem	18 Jun 2018	4E:B6:D5:78:49:9B:1C:CF:5F:58:1E:AD:56:BE:3D:9B:67:44:A5:E5
globalsignr3ca	21 Apr 2018	D6:9B:56:11:48:F0:1C:77:C5:45:78:C1:09:26:DF:5B:85:69:76:AD
trustcoreca1	18 Jun 2018	58:D1:DF:95:95:67:6B:63:C0:F0:5B:1C:17:4D:8B:84:0B:C8:78:BD
equifaxsecureglobalbusinessca1	21 Apr 2018	3A:74:CB:7A:47:DB:70:DE:89:1F:24:35:98:64:B8:2D:82:BD:1A:36
geotrustuniversalca	18 Jun 2018	E6:21:F3:35:43:79:05:9A:4B:68:30:9D:8A:2F:74:22:15:87:EC:79
affirmtrustpremiumca	21 Apr 2018	D8:A6:33:2C:E0:03:6F:B1:85:F6:63:4F:7D:6A:06:65:26:32:28:27
staatdernederlandenrootcag3	18 Jun 2018	D8:EB:6B:41:51:92:59:E0:F3:E7:85:00:C0:3D:B6:88:97:C9:EE:FC
staatdernederlandenrootcag2	18 Jun 2018	59:AF:82:79:91:86:C7:B4:75:07:CB:CF:03:57:46:EB:04:DD:B7:16
mozillacert70.pem	18 Jun 2018	78:6A:74:AC:76:AB:14:7F:9C:6A:30:50:BA:9E:A8:7E:FE:9A:CE:3C
secomevrootca1	21 Apr 2018	FE:B8:C4:32:DC:F9:76:9A:CE:AE:3D:D8:90:8F:FD:28:86:65:64:7D

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
geotrustglobalca	18 Jun 2018	DE:28:F4:A4:FF:E5:B9:2F:A3:C5:03:D1: A3:49:A7:F9:96:2A:82:12
mozillacert62.pem	18 Jun 2018	A1:DB:63:93:91:6F:17:E4:18:55:09:40: 04:15:C7:02:40:B0:AE:6B
mozillacert120.pem	18 Jun 2018	DA:40:18:8B:91:89:A3:ED:EE:AE:DA:97: FE:2F:9D:F5:B7:D1:8A:41
mozillacert54.pem	18 Jun 2018	03:9E:ED:B8:0B:E7:A0:3C:69:53:89:3B: 20:D2:D9:32:3A:4C:2A:FD
mozillacert112.pem	18 Jun 2018	43:13:BB:96:F1:D5:86:9B:C1:4E:6A:92: F6:CF:F6:34:69:87:82:37
mozillacert46.pem	18 Jun 2018	40:9D:4B:D9:17:B5:5C:27:B6:9B:64:CB: 98:22:44:0D:CD:09:B8:89
swisssigngoldcag2	18 Jun 2018	D8:C5:38:8A:B7:30:1B:1B:6E:D4:7A:E6: 45:25:3A:6F:9F:1A:27:61
mozillacert104.pem	18 Jun 2018	4F:99:AA:93:FB:2B:D1:37:26:A1:99:4A: CE:7F:F0:05:F2:93:5D:1E
mozillacert38.pem	18 Jun 2018	CB:A1:C5:F8:B0:E3:5E:B8:B9:45:12:D3: F9:34:A2:E9:06:10:D3:36
certplusclass3ppri maryca	21 Apr 2018	21:6B:2A:29:E6:2A:00:CE:82:01:46:D8: 24:41:41:B9:25:11:B2:79
entrustrootcertifi cationauthorityg2	18 Jun 2018	8C:F4:27:FD:79:0C:3A:D1:66:06:8D:E8: 1E:57:EF:BB:93:22:72:D4
godaddyrootg2ca	21 Apr 2018	47:BE:AB:C9:22:EA:E8:0E:78:78:34:62: A7:9F:45:C2:54:FD:E6:8B
cfcae/root	18 Jun 2018	E2:B8:29:4B:55:84:AB:6B:58:C2:90:46: 6C:AC:3F:B8:39:8F:84:83

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
verisignc3g4.pem	18 Jun 2018	22:D5:D8:DF:8F:02:31:D1:8D:F7:9D:B7:CF:8A:2D:64:C9:3F:6C:3A
geotrustuniversalca2	18 Jun 2018	37:9A:19:7B:41:85:45:35:0C:A6:03:69:F3:3C:2E:AF:47:4F:20:79
starfieldservicesrootg2ca	21 Apr 2018	92:5A:8F:8D:2C:6D:04:E0:66:5F:59:6A:FF:22:D8:63:E8:25:6F:3F
digicerthighassuranceevrootca	18 Jun 2018	5F:B7:EE:06:33:E2:59:DB:AD:0C:4C:9A:E6:D3:8F:1A:61:C7:DC:25
entrustnetpremium2048secureserverca	18 Jun 2018	50:30:06:09:1D:97:D4:F5:AE:39:F7:CB:E7:92:7D:7D:65:2D:34:31
camerfirmaglobalchambersignroot	18 Jun 2018	33:9B:6B:14:50:24:9B:55:7A:01:87:72:84:D9:E0:2F:C3:D2:D8:E9
verisignclass3g3ca	21 Apr 2018	13:2D:0D:45:53:4B:69:97:CD:B2:D5:C3:39:E2:55:76:60:9B:5C:C6
godaddyclass2ca	18 Jun 2018	27:96:BA:E6:3F:18:01:E2:77:26:1B:A0:D7:77:70:02:8F:20:EE:E4
mozillacert61.pem	18 Jun 2018	E0:B4:32:2E:B2:F6:A5:68:B6:54:53:84:48:18:4A:50:36:87:43:84
mozillacert53.pem	18 Jun 2018	7F:8A:B0:CF:D0:51:87:6A:66:F3:36:0F:47:C8:8D:8C:D3:35:FC:74
atostrustedroot2011	18 Jun 2018	2B:B1:F5:3E:55:0C:1D:C5:F1:D4:E6:B7:6A:46:4B:55:06:02:AC:21
mozillacert111.pem	18 Jun 2018	9C:BB:48:53:F6:A4:F6:D3:52:A4:E8:32:52:55:60:13:F5:AD:AF:65
staatdernederlandenevrootca	18 Jun 2018	76:E2:7E:C1:4F:DB:82:C1:C0:A6:75:B5:05:BE:3D:29:B4:ED:DB:BB

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert45.pem	18 Jun 2018	67:65:0D:F1:7E:8E:7E:5B:82:40:A4:F4:56:4B:CF:E2:3D:69:C6:F0
mozillacert103.pem	18 Jun 2018	70:C1:8D:74:B4:28:81:0A:E4:FD:A5:75:D7:01:9F:99:B0:3D:50:74
mozillacert37.pem	18 Jun 2018	B1:2E:13:63:45:86:A4:6F:1A:B2:60:68:37:58:2D:C4:AC:FD:94:97
mozillacert29.pem	18 Jun 2018	74:F8:A3:C3:EF:E7:B3:90:06:4B:83:90:3C:21:64:60:20:E5:DF:CE
izenpecom	18 Jun 2018	2F:78:3D:25:52:18:A7:4A:65:39:71:B5:2C:A2:9C:45:15:6F:E9:19
comodorsacertificationauthority	18 Jun 2018	AF:E5:D2:44:A8:D1:19:42:30:FF:47:9F:E2:F8:97:BB:CD:7A:8C:B4
mozillacert99.pem	18 Jun 2018	F1:7F:6F:B6:31:DC:99:E3:A3:C8:7F:FE:1C:F1:81:10:88:D9:60:33
mozillacert149.pem	18 Jun 2018	6E:3A:55:A4:19:0C:19:5C:93:84:3C:C0:DB:72:2E:31:30:61:F0:B1
utnuserfirstobjectca	21 Apr 2018	E1:2D:FB:4B:41:D7:D9:C3:2B:30:51:4B:AC:1D:81:D8:38:5E:2D:46
verisignc3g3.pem	18 Jun 2018	13:2D:0D:45:53:4B:69:97:CD:B2:D5:C3:39:E2:55:76:60:9B:5C:C6
dstrootcax3	18 Jun 2018	DA:C9:02:4F:54:D8:F6:DF:94:93:5F:B1:73:26:38:CA:6A:D7:7C:13
addtrustexternalroot	18 Jun 2018	02:FA:F3:E2:91:43:54:68:60:78:57:69:4D:F5:E4:5B:68:85:18:68
certumtrustednetworkca	18 Jun 2018	07:E0:32:E0:20:B7:2C:3F:19:2F:06:28:A2:59:3A:19:A7:0F:06:9E

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
affirmtrustpremium ecc	18 Jun 2018	B8:23:6B:00:2F:1D:16:86:53:01:55:6C: 11:A4:37:CA:EB:FF:C3:BB
starfieldclass2ca	18 Jun 2018	AD:7E:1C:28:B0:64:EF:8F:60:03:40:20: 14:C3:D0:E3:37:0E:B5:8A
actalisauthenticat ionrootca	18 Jun 2018	F3:73:B3:87:06:5A:28:84:8A:F2:F3:4A: CE:19:2B:DD:C7:8E:9C:AC
verisignclass2g3ca	21 Apr 2018	61:EF:43:D7:7F:CA:D4:61:51:BC:98:E0: C3:59:12:AF:9F:EB:63:11
isrgrootx1	18 Jun 2018	CA:BD:2A:79:A1:07:6A:31:F2:1D:25:36: 35:CB:03:9D:43:29:A5:E8
godaddyrootcertifi cateauthorityg2	18 Jun 2018	47:BE:AB:C9:22:EA:E8:0E:78:78:34:62: A7:9F:45:C2:54:FD:E6:8B
mozillacert60.pem	18 Jun 2018	3B:C4:9F:48:F8:F3:73:A0:9C:1E:BD:F8: 5B:B1:C3:65:C7:D8:11:B3
chunghwaepkirootca	21 Apr 2018	67:65:0D:F1:7E:8E:7E:5B:82:40:A4:F4: 56:4B:CF:E2:3D:69:C6:F0
mozillacert52.pem	18 Jun 2018	8B:AF:4C:9B:1D:F0:2A:92:F7:DA:12:8E: B9:1B:AC:F4:98:60:4B:6F
microseceszignoroo tca2009	18 Jun 2018	89:DF:74:FE:5C:F4:0F:4A:80:F9:E3:37: 7D:54:DA:91:E1:01:31:8E
securesignrootca11	18 Jun 2018	3B:C4:9F:48:F8:F3:73:A0:9C:1E:BD:F8: 5B:B1:C3:65:C7:D8:11:B3
mozillacert110.pem	18 Jun 2018	93:05:7A:88:15:C6:4F:CE:88:2F:FA:91: 16:52:28:78:BC:53:64:17
mozillacert44.pem	18 Jun 2018	5F:43:E5:B1:BF:F8:78:8C:AC:1C:C7:CA: 4A:9A:C6:22:2B:CC:34:C6

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert102.pem	18 Jun 2018	96:C9:1B:0B:95:B4:10:98:42:FA:D0:D8:22:79:FE:60:FA:B9:16:83
mozillacert36.pem	18 Jun 2018	23:88:C9:D3:71:CC:9E:96:3D:FF:7D:3C:A7:CE:FC:D6:25:EC:19:0D
mozillacert28.pem	18 Jun 2018	66:31:BF:9E:F7:4F:9E:B6:C9:D5:A6:0C:BA:6A:BE:D1:F7:BD:EF:7B
baltimorecybertrustroot	18 Jun 2018	D4:DE:20:D0:5E:66:FC:53:FE:1A:50:88:2C:78:DB:28:52:CA:E4:74
amzninternalrootca	12 Desember 2008	A7:B7:F6:15:8A:FF:1E:C8:85:13:38:BC:93:EB:A2:AB:A4:09:EF:06
mozillacert98.pem	18 Jun 2018	C9:A8:B9:E7:55:80:5E:58:E3:53:77:A7:25:EB:AF:C3:7B:27:CC:D7
mozillacert148.pem	18 Jun 2018	04:83:ED:33:99:AC:36:08:05:87:22:ED:BC:5E:46:00:E3:BE:F9:D7
verisignc3g2.pem	18 Jun 2018	85:37:1C:A6:E5:50:14:3D:CE:28:03:47:1B:DE:3A:09:E8:F8:77:0F
quovadisrootca2g3	18 Jun 2018	09:3C:61:F3:8B:8B:DC:7D:55:DF:75:38:02:05:00:E1:25:F5:C8:36
geotrustprimarycertificatio nauthority	18 Jun 2018	32:3C:11:8E:1B:F7:B8:B6:52:54:E2:E2:10:0D:D6:02:90:37:F0:96
opentrustrootcag3	18 Jun 2018	6E:26:64:F3:56:BF:34:55:BF:D1:93:3F:7C:01:DE:D8:13:DA:8A:A6
opentrustrootcag2	18 Jun 2018	79:5F:88:60:C5:AB:7C:3D:92:E6:CB:F4:8D:E1:45:CD:11:EF:60:0B

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
opentrustrootcag1	18 Jun 2018	79:91:E8:34:F7:E2:EE:DD:08:95:01:52:E9:55:2D:14:E9:58:D5:7E
verisignclass3ca	21 Apr 2018	A1:DB:63:93:91:6F:17:E4:18:55:09:40:04:15:C7:02:40:B0:AE:6B
globalsignca	21 Apr 2018	B1:BC:96:8B:D4:F4:9D:62:2A:A8:9A:81:F2:15:01:52:A4:1D:82:9C
ttelesecglobalrootclass2ca	21 Apr 2018	59:0D:2D:7D:88:4F:40:2E:61:7E:A5:62:32:17:65:CF:17:D8:94:E9
verisignclass1g3ca	21 Apr 2018	20:42:85:DC:F7:EB:76:41:95:57:8E:13:6B:D4:B7:D1:E9:8E:46:A5
verisignuniversalrootca	21 Apr 2018	36:79:CA:35:66:87:72:30:4D:30:A5:FB:87:3B:0F:A7:7B:B7:0D:54
soneraclass2ca	21 Apr 2018	37:F7:6D:E6:07:7C:90:C5:B1:3E:93:1A:B7:41:10:B4:F2:E4:9A:27
starfieldservicesrootcertificateauthorityg2	18 Jun 2018	92:5A:8F:8D:2C:6D:04:E0:66:5F:59:6A:FF:22:D8:63:E8:25:6F:3F
mozillacert51.pem	18 Jun 2018	FA:B7:EE:36:97:26:62:FB:2D:B0:2A:F6:BF:03:FD:E8:7C:4B:2F:9B
mozillacert43.pem	18 Jun 2018	F9:CD:0E:2C:DA:76:24:C1:8F:BD:F0:F0:AB:B6:45:B8:F7:FE:D5:7A
mozillacert101.pem	18 Jun 2018	99:A6:9B:E6:1A:FE:88:6B:4D:2B:82:00:7C:B8:54:FC:31:7E:15:39
mozillacert35.pem	18 Jun 2018	2A:C8:D5:8B:57:CE:BF:2F:49:AF:F2:FC:76:8F:51:14:62:90:7A:41

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
globalsignr2ca	21 Apr 2018	75:E0:AB:B6:13:85:12:27:1C:04:F8:5F: DD:DE:38:E4:B7:24:2E:FE
mozillacert27.pem	18 Jun 2018	3A:44:73:5A:E5:81:90:1F:24:86:61:46: 1E:3B:9C:C4:5F:F5:3A:1B
affirmtrustpremium	18 Jun 2018	D8:A6:33:2C:E0:03:6F:B1:85:F6:63:4F: 7D:6A:06:65:26:32:28:27
mozillacert19.pem	18 Jun 2018	B4:35:D4:E1:11:9D:1C:66:90:A7:49:EB: B3:94:BD:63:7B:A7:82:B7
mozillacert97.pem	18 Jun 2018	85:37:1C:A6:E5:50:14:3D:CE:28:03:47: 1B:DE:3A:09:E8:F8:77:0F
netlockaranyclassg oldfotanusitvany	18 Jun 2018	06:08:3F:59:3F:15:A1:04:A0:69:A4:6B: A9:03:D0:06:B7:97:09:91
mozillacert89.pem	18 Jun 2018	C8:EC:8C:87:92:69:CB:4B:AB:39:E9:8D: 7E:57:67:F3:14:95:73:9D
verisignroot.pem	18 Jun 2018	36:79:CA:35:66:87:72:30:4D:30:A5:FB: 87:3B:0F:A7:7B:B7:0D:54
mozillacert147.pem	18 Jun 2018	58:11:9F:0E:12:82:87:EA:50:FD:D9:87: 45:6F:4F:78:DC:FA:D6:D4
aolrootca2	21 Apr 2018	85:B5:FF:67:9B:0C:79:96:1F:C8:6E:44: 22:00:46:13:DB:17:92:84
cia-crt-g3-01-ca	Nov 23, 2016	2B:EE:2C:BA:A3:1D:B5:FE:60:40:41:95: 08:ED:46:82:39:4D:ED:E2
aolrootca1	21 Apr 2018	39:21:C1:15:C1:5D:0E:CA:5C:CB:5B:C4: F0:7D:21:D8:05:0B:56:6A
verisignc3g1.pem	18 Jun 2018	A1:DB:63:93:91:6F:17:E4:18:55:09:40: 04:15:C7:02:40:B0:AE:6B

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert139.pem	18 Jun 2018	DE:3F:40:BD:50:93:D3:9B:6C:60:F6:DA:BC:07:62:01:00:89:76:C9
soneraclass2rootca	18 Jun 2018	37:F7:6D:E6:07:7C:90:C5:B1:3E:93:1A:B7:41:10:B4:F2:E4:9A:27
swisssignsilverg2ca	21 Apr 2018	9B:AA:E5:9F:56:EE:21:CB:43:5A:BE:25:93:DF:A7:F0:40:D1:1D:CB
thawteprimaryrootca	18 Jun 2018	91:C6:D6:EE:3E:8A:C8:63:84:E5:48:C2:99:29:5C:75:6C:81:7B:81
gdcatrustedauthr5root	18 Jun 2018	0F:36:38:5B:81:1A:25:C3:9B:31:4E:83:CA:E9:34:66:70:CC:74:B4
trustcenterclass4caii	21 Apr 2018	A6:9A:91:FD:05:7F:13:6A:42:63:0B:B1:76:0D:2D:51:12:0C:16:50
usertrustsacertificationauthority	18 Jun 2018	2B:8F:1B:57:33:0D:BB:A2:D0:7A:6C:51:F7:0E:E9:0D:DA:B9:AD:8E
digicertassuredidrootg3	18 Jun 2018	F5:17:A2:4F:9A:48:C6:C9:F8:A2:00:26:9F:DC:0F:48:2C:AB:30:89
digicertassuredidrootg2	18 Jun 2018	A1:4B:48:D9:43:EE:0A:0E:40:90:4F:3C:E0:A4:C0:91:93:51:5D:3F
mozillacert50.pem	18 Jun 2018	8C:96:BA:EB:DD:2B:07:07:48:EE:30:32:66:A0:F3:98:6E:7C:AE:58
mozillacert42.pem	18 Jun 2018	85:A4:08:C0:9C:19:3E:5D:51:58:7D:CD:D6:13:30:FD:8C:DE:37:BF
mozillacert100.pem	18 Jun 2018	58:E8:AB:B0:36:15:33:FB:80:F7:9B:1B:6D:29:D3:FF:8D:5F:00:F0
mozillacert34.pem	18 Jun 2018	59:22:A1:E1:5A:EA:16:35:21:F8:98:39:6A:46:46:B0:44:1B:0F:A9

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
affirmtrustcommercialca	21 Apr 2018	F9:B5:B6:32:45:5F:9C:BE:EC:57:5F:80:DC:E9:6E:2C:C7:B2:78:B7
mozillacert26.pem	18 Jun 2018	87:82:C6:C3:04:35:3B:CF:D2:96:92:D2:59:3E:7D:44:D9:34:FF:11
globalsigneccrootcar5	18 Jun 2018	1F:24:C6:30:CD:A4:18:EF:20:69:FF:AD:4F:DD:5F:46:3A:1B:69:AA
globalsigneccrootcar4	18 Jun 2018	69:69:56:2E:40:80:F4:24:A1:E7:19:9F:14:BA:F3:EE:58:AB:6A:BB
buypassclass3rootca	18 Jun 2018	DA:FA:F7:FA:66:84:EC:06:8F:14:50:BD:C7:C2:81:A5:BC:A9:64:57
mozillacert18.pem	18 Jun 2018	79:98:A3:08:E1:4D:65:85:E6:C2:1E:15:3A:71:9F:BA:5A:D3:4A:D9
mozillacert96.pem	18 Jun 2018	55:A6:72:3E:CB:F2:EC:CD:C3:23:74:70:19:9D:2A:BE:11:E3:81:D1
verisignc2g6.pem	18 Jun 2018	40:B3:31:A0:E9:BF:E8:55:BC:39:93:CA:70:4F:4E:C2:51:D4:1D:8F
secomvalicertclass1ca	21 Apr 2018	E5:DF:74:3C:B6:01:C4:9B:98:43:DC:AB:8C:E8:6A:81:10:9F:E4:8E
mozillacert88.pem	18 Jun 2018	FE:45:65:9B:79:03:5B:98:A1:61:B5:51:2E:AC:DA:58:09:48:22:4D
accvraiz1	18 Jun 2018	93:05:7A:88:15:C6:4F:CE:88:2F:FA:91:16:52:28:78:BC:53:64:17
mozillacert146.pem	18 Jun 2018	21:FC:BD:8E:7F:6C:AF:05:1B:D1:B3:43:EC:A8:E7:61:47:F2:0F:8A
mozillacert138.pem	18 Jun 2018	E1:9F:E3:0E:8B:84:60:9E:80:9B:17:0D:72:A8:C5:BA:6E:14:09:BD

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
verisignclass3g2ca	21 Apr 2018	85:37:1C:A6:E5:50:14:3D:CE:28:03:47:1B:DE:3A:09:E8:F8:77:0F
dtrustrootclass3ca2ev2009	18 Jun 2018	96:C9:1B:0B:95:B4:10:98:42:FA:D0:D8:22:79:FE:60:FA:B9:16:83
xrampglobalca	21 Apr 2018	B8:01:86:D1:EB:9C:86:A5:41:04:CF:30:54:F3:4C:52:B7:E5:58:C6
mozillacert9.pem	18 Jun 2018	F4:8B:11:BF:DE:AB:BE:94:54:20:71:E6:41:DE:6B:BE:88:2B:40:B9
verisignuniversalrootcertificationauthority	18 Jun 2018	36:79:CA:35:66:87:72:30:4D:30:A5:FB:87:3B:0F:A7:7B:B7:0D:54
tubitakkamusmsslkoksertifikasisurum1	18 Jun 2018	31:43:64:9B:EC:CE:27:EC:ED:3A:3F:0B:8F:0D:E4:E8:91:DD:EE:CA
mozillacert41.pem	18 Jun 2018	6B:2F:34:AD:89:58:BE:62:FD:B0:6B:5C:CE:BB:9D:D9:4F:4E:39:F3
mozillacert33.pem	18 Jun 2018	FE:B8:C4:32:DC:F9:76:9A:CE:AE:3D:D8:90:8F:FD:28:86:65:64:7D
mozillacert25.pem	18 Jun 2018	4E:B6:D5:78:49:9B:1C:CF:5F:58:1E:AD:56:BE:3D:9B:67:44:A5:E5
mozillacert17.pem	18 Jun 2018	40:54:DA:6F:1C:3F:40:74:AC:ED:0F:EC:CD:DB:79:D1:53:FB:90:1D
mozillacert95.pem	18 Jun 2018	DA:FA:F7:FA:66:84:EC:06:8F:14:50:BD:C7:C2:81:A5:BC:A9:64:57
affirmtrustpremiumeccca	21 Apr 2018	B8:23:6B:00:2F:1D:16:86:53:01:55:6C:11:A4:37:CA:EB:FF:C3:BB

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert87.pem	18 Jun 2018	5F:3B:8C:F2:F8:10:B3:7D:78:B4:CE:EC:19:19:C3:73:34:B9:C7:74
mozillacert145.pem	18 Jun 2018	10:1D:FA:3F:D5:0B:CB:BB:9B:B5:60:0C:19:55:A4:1A:F4:73:3A:04
mozillacert79.pem	18 Jun 2018	D8:A6:33:2C:E0:03:6F:B1:85:F6:63:4F:7D:6A:06:65:26:32:28:27
mozillacert137.pem	18 Jun 2018	4A:65:D5:F4:1D:EF:39:B8:B8:90:4A:4A:D3:64:81:33:CF:C7:A1:D1
digicertassuredidr ootca	18 Jun 2018	05:63:B8:63:0D:62:D7:5A:BB:C8:AB:1E:4B:DF:B5:A8:99:B2:4D:43
addtrustqualifiedc a	21 Apr 2018	4D:23:78:EC:91:95:39:B5:00:7F:75:8F:03:3B:21:1E:C5:4D:8B:CF
mozillacert129.pem	18 Jun 2018	E6:21:F3:35:43:79:05:9A:4B:68:30:9D:8A:2F:74:22:15:87:EC:79
verisignclass2g2ca	21 Apr 2018	B3:EA:C4:47:76:C9:C8:1C:EA:F2:9D:95:B6:CC:A0:08:1B:67:EC:9D
baltimorecodesigni ngca	21 Apr 2018	30:46:D8:C8:88:FF:69:30:C3:4A:FC:CD:49:27:08:7C:60:56:7B:0D
luxtrustglobalroot 2	18 Jun 2018	1E:0E:56:19:0A:D1:8B:25:98:B2:04:44:FF:66:8A:04:17:99:5F:3F
visaecommercerooroot	18 Jun 2018	70:17:9B:86:8C:00:A4:FA:60:91:52:22:3F:9F:3E:32:BD:E0:05:62
oistewisekeyglobal rootgbca	18 Jun 2018	0F:F9:40:76:18:D3:D7:6A:4B:98:F0:A8:35:9E:0C:FD:27:AC:CC:ED
mozillacert8.pem	18 Jun 2018	3E:2B:F7:F2:03:1B:96:F3:8C:E6:C4:D8:A8:5D:3E:2D:58:47:6A:0F

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
comodocertificatio nauthority	18 Jun 2018	66:31:BF:9E:F7:4F:9E:B6:C9:D5:A6:0C: BA:6A:BE:D1:F7:BD:EF:7B
cia-crt-g3-02-ca	Nov 23, 2016	96:4A:BB:A7:BD:DA:FC:97:34:C0:0A:2D: F0:05:98:F7:E6:C6:6F:09
verisignc1g6.pem	18 Jun 2018	51:7F:61:1E:29:91:6B:53:82:FB:72:E7: 44:D9:8D:C3:CC:53:6D:64
trustcenterclass2c aii	21 Apr 2018	AE:50:83:ED:7C:F4:5C:BC:8F:61:C6:21: FE:68:5D:79:42:21:15:6E
quovadisrootca1g3	18 Jun 2018	1B:8E:EA:57:96:29:1A:C9:39:EA:B8:0A: 81:1A:73:73:C0:93:79:67
mozillacert40.pem	18 Jun 2018	80:25:EF:F4:6E:70:C8:D4:72:24:65:84: FE:40:3B:8A:8D:6A:DB:F5
cadisigrootr2	18 Jun 2018	B5:61:EB:EA:A4:DE:E4:25:4B:69:1A:98: A5:57:47:C2:34:C7:D9:71
cadisigrootr1	18 Jun 2018	8E:1C:74:F8:A6:20:B9:E5:8A:F4:61:FA: EC:2B:47:56:51:1A:52:C6
mozillacert32.pem	18 Jun 2018	60:D6:89:74:B5:C2:65:9E:8A:0F:C1:88: 7C:88:D2:46:69:1B:18:2C
utndatacorpsgccca	21 Apr 2018	58:11:9F:0E:12:82:87:EA:50:FD:D9:87: 45:6F:4F:78:DC:FA:D6:D4
mozillacert24.pem	18 Jun 2018	59:AF:82:79:91:86:C7:B4:75:07:CB:CF: 03:57:46:EB:04:DD:B7:16
addtrustclass1ca	21 Apr 2018	CC:AB:0E:A0:4C:23:01:D6:69:7B:DD:37: 9F:CD:12:EB:24:E3:94:9D
mozillacert16.pem	18 Jun 2018	DA:C9:02:4F:54:D8:F6:DF:94:93:5F:B1: 73:26:38:CA:6A:D7:7C:13

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
affirmtrustnetworkingca	21 Apr 2018	29:36:21:02:8B:20:ED:02:F5:66:C5:32:D1:D6:ED:90:9F:45:00:2F
mozillacert94.pem	18 Jun 2018	49:0A:75:74:DE:87:0A:47:FE:58:EE:F6:C7:6B:EB:C6:0B:12:40:99
mozillacert86.pem	18 Jun 2018	74:2C:31:92:E6:07:E4:24:EB:45:49:54:2B:E1:BB:C5:3E:61:74:E2
mozillacert144.pem	18 Jun 2018	37:F7:6D:E6:07:7C:90:C5:B1:3E:93:1A:B7:41:10:B4:F2:E4:9A:27
mozillacert78.pem	18 Jun 2018	29:36:21:02:8B:20:ED:02:F5:66:C5:32:D1:D6:ED:90:9F:45:00:2F
mozillacert136.pem	18 Jun 2018	D1:EB:23:A4:6D:17:D6:8F:D9:25:64:C2:F1:F1:60:17:64:D8:E3:49
mozillacert128.pem	18 Jun 2018	A9:E9:78:08:14:37:58:88:F2:05:19:B0:6D:2B:0D:2B:60:16:90:7D
verisignclass1g2ca	21 Apr 2018	27:3E:E1:24:57:FD:C4:F9:0C:55:E8:2B:56:16:7F:62:F5:32:E5:47
hellenicacademican dresearch instituti onsrootca2015	18 Jun 2018	01:0C:06:95:A6:98:19:14:FF:BF:5F:C6:B0:B6:95:EA:29:E9:12:A6
soneraclass1ca	21 Apr 2018	07:47:22:01:99:CE:74:B9:7C:B0:3D:79:B2:64:A2:C8:55:E9:33:FF
hellenicacademican dresearch instituti onsrootca2011	18 Jun 2018	FE:45:65:9B:79:03:5B:98:A1:61:B5:51:2E:AC:DA:58:09:48:22:4D

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
certumtrustednetworkca2	18 Jun 2018	D3:DD:48:3E:2B:BF:4C:05:E8:AF:10:F5:FA:76:26:CF:D3:DC:30:92
equifaxsecureca	21 Apr 2018	D2:32:09:AD:23:D3:14:23:21:74:E4:0D:7F:9D:62:13:97:86:63:3A
thawteserverca	21 Apr 2018	9F:AD:91:A6:CE:6A:C6:C5:00:47:C4:4E:C9:D4:A5:0D:92:D8:49:79
mozillacert7.pem	18 Jun 2018	AD:7E:1C:28:B0:64:EF:8F:60:03:40:20:14:C3:D0:E3:37:0E:B5:8A
affirmtrustnetworking	18 Jun 2018	29:36:21:02:8B:20:ED:02:F5:66:C5:32:D1:D6:ED:90:9F:45:00:2F
deprecateditsecca	27 Jan 2012	12:12:0B:03:0E:15:14:54:F4:DD:B3:F5:DE:13:6E:83:5A:29:72:9D
globalsignrootcar3	18 Jun 2018	D6:9B:56:11:48:F0:1C:77:C5:45:78:C1:09:26:DF:5B:85:69:76:AD
globalsignrootcar2	18 Jun 2018	75:E0:AB:B6:13:85:12:27:1C:04:F8:5F:DD:DE:38:E4:B7:24:2E:FE
quovadisrootca	18 Jun 2018	DE:3F:40:BD:50:93:D3:9B:6C:60:F6:DA:BC:07:62:01:00:89:76:C9
mozillacert31.pem	18 Jun 2018	9F:74:4E:9F:2B:4D:BA:EC:0F:31:2C:50:B6:56:3B:8E:2D:93:C3:11
entrustrootcertificationauthority	18 Jun 2018	B3:1E:B1:B7:40:E3:6C:84:02:DA:DC:37:D4:4D:F5:D4:67:49:52:F9
mozillacert23.pem	18 Jun 2018	91:C6:D6:EE:3E:8A:C8:63:84:E5:48:C2:99:29:5C:75:6C:81:7B:81
mozillacert15.pem	18 Jun 2018	74:20:74:41:72:9C:DD:92:EC:79:31:D8:23:10:8D:C2:81:92:E2:BB

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
verisignc2g3.pem	18 Jun 2018	61:EF:43:D7:7F:CA:D4:61:51:BC:98:E0:C3:59:12:AF:9F:EB:63:11
mozillacert93.pem	18 Jun 2018	31:F1:FD:68:22:63:20:EE:C6:3B:3F:9D:EA:4A:3E:53:7C:7C:39:17
mozillacert151.pem	18 Jun 2018	AC:ED:5F:65:53:FD:25:CE:01:5F:1F:7A:48:3B:6A:74:9F:61:78:C6
mozillacert85.pem	18 Jun 2018	CF:9E:87:6D:D3:EB:FC:42:26:97:A3:B5:A3:7A:A0:76:A9:06:23:48
certplusclass2primaryca	18 Jun 2018	74:20:74:41:72:9C:DD:92:EC:79:31:D8:23:10:8D:C2:81:92:E2:BB
mozillacert143.pem	18 Jun 2018	36:B1:2B:49:F9:81:9E:D7:4C:9E:BC:38:0F:C6:56:8F:5D:AC:B2:F7
mozillacert77.pem	18 Jun 2018	13:2D:0D:45:53:4B:69:97:CD:B2:D5:C3:39:E2:55:76:60:9B:5C:C6
mozillacert135.pem	18 Jun 2018	62:52:DC:40:F7:11:43:A2:2F:DE:9E:F7:34:8E:06:42:51:B1:81:18
mozillacert69.pem	18 Jun 2018	2F:78:3D:25:52:18:A7:4A:65:39:71:B5:2C:A2:9C:45:15:6F:E9:19
mozillacert127.pem	18 Jun 2018	DE:28:F4:A4:FF:E5:B9:2F:A3:C5:03:D1:A3:49:A7:F9:96:2A:82:12
mozillacert119.pem	18 Jun 2018	75:E0:AB:B6:13:85:12:27:1C:04:F8:5F:DD:DE:38:E4:B7:24:2E:FE
geotrustprimaryca3	21 Apr 2018	03:9E:ED:B8:0B:E7:A0:3C:69:53:89:3B:20:D2:D9:32:3A:4C:2A:FD
identrustpublicsectorrootca1	18 Jun 2018	BA:29:41:60:77:98:3F:F4:F3:EF:F2:31:05:3B:2E:EA:6D:4D:45:FD

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
geotrustprimarycag2	21 Apr 2018	8D:17:84:D5:37:F3:03:7D:EC:70:FE:57:8B:51:9A:99:E6:10:D7:B0
trustcorrootcertca2	18 Jun 2018	B8:BE:6D:CB:56:F1:55:B9:63:D4:12:CA:4E:06:34:C7:94:B2:1C:C0
mozillacert6.pem	18 Jun 2018	27:96:BA:E6:3F:18:01:E2:77:26:1B:A0:D7:77:70:02:8F:20:EE:E4
trustcorrootcertca1	18 Jun 2018	FF:BD:CD:E7:82:C8:43:5E:3C:6F:26:86:5C:CA:A8:3A:45:5B:C3:0A
networksolutionscertificat authority	18 Jun 2018	74:F8:A3:C3:EF:E7:B3:90:06:4B:83:90:3C:21:64:60:20:E5:DF:CE
twcarootcertificat ionauthority	18 Jun 2018	CF:9E:87:6D:D3:EB:FC:42:26:97:A3:B5:A3:7A:A0:76:A9:06:23:48
addtrustexternalca	21 Apr 2018	02:FA:F3:E2:91:43:54:68:60:78:57:69:4D:F5:E4:5B:68:85:18:68
verisignclass3g5ca	21 Apr 2018	4E:B6:D5:78:49:9B:1C:CF:5F:58:1E:AD:56:BE:3D:9B:67:44:A5:E5
autoridaddecertificacionfir maprofesi onalcifa62634068	18 Jun 2018	AE:C5:FB:3F:C8:E1:BF:C4:E5:4F:03:07:5A:9A:E8:00:B7:F7:B6:FA
hellenicacademican dresearch instituti onseccrootca2015	18 Jun 2018	9F:F1:71:8D:92:D5:9A:F3:7D:74:97:B4:BC:6F:84:68:0B:BA:B6:66
verisigntsaca	21 Apr 2018	20:CE:B1:F0:F5:1C:0E:19:A9:F3:8D:B1:AA:8E:03:8C:AA:7A:C7:01

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
utnuserfirsthardwa reca	21 Apr 2018	04:83:ED:33:99:AC:36:08:05:87:22:ED: BC:5E:46:00:E3:BE:F9:D7
identrustcommercia lrootca1	18 Jun 2018	DF:71:7E:AA:4A:D9:4E:C9:55:84:99:60: 2D:48:DE:5F:BC:F0:3A:25
dtrustrootclass3ca 22009	18 Jun 2018	58:E8:AB:B0:36:15:33:FB:80:F7:9B:1B: 6D:29:D3:FF:8D:5F:00:F0
epkirootcertificat ionauthority	18 Jun 2018	67:65:0D:F1:7E:8E:7E:5B:82:40:A4:F4: 56:4B:CF:E2:3D:69:C6:F0
mozillacert30.pem	18 Jun 2018	E7:B4:F6:9D:61:EC:90:69:DB:7E:90:A7: 40:1A:3C:F4:7D:4F:E8:EE
teliasonerarootcav 1	18 Jun 2018	43:13:BB:96:F1:D5:86:9B:C1:4E:6A:92: F6:CF:F6:34:69:87:82:37
buypassclass3ca	21 Apr 2018	DA:FA:F7:FA:66:84:EC:06:8F:14:50:BD: C7:C2:81:A5:BC:A9:64:57
mozillacert22.pem	18 Jun 2018	32:3C:11:8E:1B:F7:B8:B6:52:54:E2:E2: 10:0D:D6:02:90:37:F0:96
mozillacert14.pem	18 Jun 2018	5F:B7:EE:06:33:E2:59:DB:AD:0C:4C:9A: E6:D3:8F:1A:61:C7:DC:25
verisignc2g2.pem	18 Jun 2018	B3:EA:C4:47:76:C9:C8:1C:EA:F2:9D:95: B6:CC:A0:08:1B:67:EC:9D
certumca	21 Apr 2018	62:52:DC:40:F7:11:43:A2:2F:DE:9E:F7: 34:8E:06:42:51:B1:81:18
mozillacert92.pem	18 Jun 2018	A3:F1:33:3F:E2:42:BF:CF:C5:D1:4E:8F: 39:42:98:40:68:10:D1:A0
mozillacert150.pem	18 Jun 2018	33:9B:6B:14:50:24:9B:55:7A:01:87:72: 84:D9:E0:2F:C3:D2:D8:E9

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert84.pem	18 Jun 2018	D3:C0:63:F2:19:ED:07:3E:34:AD:5D:75:0B:32:76:29:FF:D5:9A:F2
ttelesecglobalrootclass3	18 Jun 2018	55:A6:72:3E:CB:F2:EC:CD:C3:23:74:70:19:9D:2A:BE:11:E3:81:D1
globalsignrootca	18 Jun 2018	B1:BC:96:8B:D4:F4:9D:62:2A:A8:9A:81:F2:15:01:52:A4:1D:82:9C
ttelesecglobalrootclass2	18 Jun 2018	59:0D:2D:7D:88:4F:40:2E:61:7E:A5:62:32:17:65:CF:17:D8:94:E9
mozillacert142.pem	18 Jun 2018	1F:49:14:F7:D8:74:95:1D:DD:AE:02:C0:BE:FD:3A:2D:82:75:51:85
mozillacert76.pem	18 Jun 2018	F9:B5:B6:32:45:5F:9C:BE:EC:57:5F:80:DC:E9:6E:2C:C7:B2:78:B7
mozillacert134.pem	18 Jun 2018	70:17:9B:86:8C:00:A4:FA:60:91:52:22:3F:9F:3E:32:BD:E0:05:62
mozillacert68.pem	18 Jun 2018	AE:C5:FB:3F:C8:E1:BF:C4:E5:4F:03:07:5A:9A:E8:00:B7:F7:B6:FA
etugracertificatio nauthority	18 Jun 2018	51:C6:E7:08:49:06:6E:F3:92:D4:5C:A0:0D:6D:A3:62:8F:C3:52:39
mozillacert126.pem	18 Jun 2018	25:01:90:19:CF:FB:D9:99:1C:B7:68:25:74:8D:94:5F:30:93:95:42
keynectisrootca	21 Apr 2018	9C:61:5C:4D:4D:85:10:3A:53:26:C2:4D:BA:EA:E4:A2:D2:D5:CC:97
mozillacert118.pem	18 Jun 2018	7E:78:4A:10:1C:82:65:CC:2D:E1:F1:6D:47:B4:40:CA:D9:0A:19:45
quovadisrootca3	18 Jun 2018	1F:49:14:F7:D8:74:95:1D:DD:AE:02:C0:BE:FD:3A:2D:82:75:51:85

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
quovadisrootca2	18 Jun 2018	CA:3A:FB:CF:12:40:36:4B:44:B2:16:20:88:80:48:39:19:93:7C:F7
mozillacert5.pem	18 Jun 2018	B8:01:86:D1:EB:9C:86:A5:41:04:CF:30:54:F3:4C:52:B7:E5:58:C6
verisignc1g3.pem	18 Jun 2018	20:42:85:DC:F7:EB:76:41:95:57:8E:13:6B:D4:B7:D1:E9:8E:46:A5
cybertrustglobalroot	18 Jun 2018	5F:43:E5:B1:BF:F8:78:8C:AC:1C:C7:CA:4A:9A:C6:22:2B:CC:34:C6
amzninternalinfosecag3	Februari 27, 2015	B9:B1:CA:38:F7:BF:9C:D2:D4:95:E7:B6:5E:75:32:9B:A8:78:2E:F6
starfieldrootcertificateauthorityg2	18 Jun 2018	B5:1C:06:7C:EE:2B:0C:3D:F8:55:AB:2D:92:F4:FE:39:D4:E7:0F:0E
entrust2048ca	21 Apr 2018	50:30:06:09:1D:97:D4:F5:AE:39:F7:CB:E7:92:7D:7D:65:2D:34:31
swisssignsilvercag2	18 Jun 2018	9B:AA:E5:9F:56:EE:21:CB:43:5A:BE:25:93:DF:A7:F0:40:D1:1D:CB
affirmtrustcommercial	18 Jun 2018	F9:B5:B6:32:45:5F:9C:BE:EC:57:5F:80:DC:E9:6E:2C:C7:B2:78:B7
certinomisrootca	18 Jun 2018	9D:70:BB:01:A5:A4:A0:18:11:2E:F7:1C:01:B9:32:C5:34:E7:88:A8
xrampglobalcaroot	18 Jun 2018	B8:01:86:D1:EB:9C:86:A5:41:04:CF:30:54:F3:4C:52:B7:E5:58:C6
secureglobalca	18 Jun 2018	3A:44:73:5A:E5:81:90:1F:24:86:61:46:1E:3B:9C:C4:5F:F5:3A:1B
swisssigngoldg2ca	21 Apr 2018	D8:C5:38:8A:B7:30:1B:1B:6E:D4:7A:E6:45:25:3A:6F:9F:1A:27:61

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
mozillacert21.pem	18 Jun 2018	9B:AA:E5:9F:56:EE:21:CB:43:5A:BE:25:93:DF:A7:F0:40:D1:1D:CB
mozillacert13.pem	18 Jun 2018	06:08:3F:59:3F:15:A1:04:A0:69:A4:6B:A9:03:D0:06:B7:97:09:91
verisignc2g1.pem	18 Jun 2018	67:82:AA:E0:ED:EE:E2:1A:58:39:D3:C0:CD:14:68:0A:4F:60:14:2A
mozillacert91.pem	18 Jun 2018	3B:C0:38:0B:33:C3:F6:A6:0C:86:15:22:93:D9:DF:F5:4B:81:C0:04
oistewisekeyglobal rootgaca	18 Jun 2018	59:22:A1:E1:5A:EA:16:35:21:F8:98:39:6A:46:46:B0:44:1B:0F:A9
mozillacert83.pem	18 Jun 2018	A0:73:E5:C5:BD:43:61:0D:86:4C:21:13:0A:85:58:57:CC:9C:EA:46
entrustevca	21 Apr 2018	B3:1E:B1:B7:40:E3:6C:84:02:DA:DC:37:D4:4D:F5:D4:67:49:52:F9
mozillacert141.pem	18 Jun 2018	31:7A:2A:D0:7F:2B:33:5E:F5:A1:C3:4E:4B:57:E8:B7:D8:F1:FC:A6
mozillacert75.pem	18 Jun 2018	D2:32:09:AD:23:D3:14:23:21:74:E4:0D:7F:9D:62:13:97:86:63:3A
mozillacert133.pem	18 Jun 2018	85:B5:FF:67:9B:0C:79:96:1F:C8:6E:44:22:00:46:13:DB:17:92:84
mozillacert67.pem	18 Jun 2018	D6:9B:56:11:48:F0:1C:77:C5:45:78:C1:09:26:DF:5B:85:69:76:AD
mozillacert125.pem	18 Jun 2018	B3:1E:B1:B7:40:E3:6C:84:02:DA:DC:37:D4:4D:F5:D4:67:49:52:F9
mozillacert59.pem	18 Jun 2018	36:79:CA:35:66:87:72:30:4D:30:A5:FB:87:3B:0F:A7:7B:B7:0D:54

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
thawtepremiumserve rca	21 Apr 2018	E0:AB:05:94:20:72:54:93:05:60:62:02: 36:70:F7:CD:2E:FC:66:66
mozillacert117.pem	18 Jun 2018	D4:DE:20:D0:5E:66:FC:53:FE:1A:50:88: 2C:78:DB:28:52:CA:E4:74
utnuserfirstclient authemailca	21 Apr 2018	B1:72:B1:A5:6D:95:F9:1F:E5:02:87:E1: 4D:37:EA:6A:44:63:76:8A
entrustrootcag2	21 Apr 2018	8C:F4:27:FD:79:0C:3A:D1:66:06:8D:E8: 1E:57:EF:BB:93:22:72:D4
mozillacert109.pem	18 Jun 2018	B5:61:EB:EA:A4:DE:E4:25:4B:69:1A:98: A5:57:47:C2:34:C7:D9:71
digicerttrustedroo tg4	18 Jun 2018	DD:FB:16:CD:49:31:C9:73:A2:03:7D:3F: C8:3A:4D:7D:77:5D:05:E4
gdroot-g2.pem	18 Jun 2018	47:BE:AB:C9:22:EA:E8:0E:78:78:34:62: A7:9F:45:C2:54:FD:E6:8B
comodoaaaservicesr oot	18 Jun 2018	D1:EB:23:A4:6D:17:D6:8F:D9:25:64:C2: F1:F1:60:17:64:D8:E3:49
mozillacert4.pem	18 Jun 2018	E3:92:51:2F:0A:CF:F5:05:DF:F6:DE:06: 7F:75:37:E1:65:EA:57:4B
verisignclass3publ icprimary certifica tionauthorityg5	18 Jun 2018	4E:B6:D5:78:49:9B:1C:CF:5F:58:1E:AD: 56:BE:3D:9B:67:44:A5:E5
chambersofcommerce root2008	18 Jun 2018	78:6A:74:AC:76:AB:14:7F:9C:6A:30:50: BA:9E:A8:7E:FE:9A:CE:3C

Nama	Tanggal	SHA1 Sidik Jari
verisignclass3publicprimarycertificationauthorityg4	18 Jun 2018	22:D5:D8:DF:8F:02:31:D1:8D:F7:9D:B7:CF:8A:2D:64:C9:3F:6C:3A
verisignclass3publicprimarycertificationauthorityg3	18 Jun 2018	13:2D:0D:45:53:4B:69:97:CD:B2:D5:C3:39:E2:55:76:60:9B:5C:C6
thawtepersonalfree mailca	21 Apr 2018	E6:18:83:AE:84:CA:C1:C1:CD:52:AD:E8:E9:25:2B:45:A6:4F:B7:E2
verisignc1g2.pem	18 Jun 2018	27:3E:E1:24:57:FD:C4:F9:0C:55:E8:2B:56:16:7F:62:F5:32:E5:47
gtecybertrustglobalca	21 Apr 2018	97:81:79:50:D8:1C:96:70:CC:34:D8:09:CF:79:44:31:36:7E:F4:74
trustcenteruniversalcai	21 Apr 2018	6B:2F:34:AD:89:58:BE:62:FD:B0:6B:5C:CE:BB:9D:D9:4F:4E:39:F3
camerfirmachamberscommerceca	21 Apr 2018	6E:3A:55:A4:19:0C:19:5C:93:84:3C:C0:DB:72:2E:31:30:61:F0:B1
verisignclass1ca	21 Apr 2018	CE:6A:64:A3:09:E4:2F:BB:D9:85:1C:45:3E:64:09:EA:E8:7D:60:F1

AWS AppSync changelog template pemetaan resolver

Note

Kami sekarang terutama mendukung runtime APPSYNC_JS dan dokumentasinya. [Harap pertimbangkan untuk menggunakan runtime APPSYNC_JS dan panduannya di sini.](#)

Templat pemecah dan pemetaan fungsi diberi versi. Versi template pemetaan, seperti 2018-05-29) menentukan hal berikut:

- Bentuk yang diharapkan dari konfigurasi permintaan sumber data yang disediakan oleh template permintaan
- Perilaku eksekusi template pemetaan permintaan dan template pemetaan respons

Versi diwakili menggunakan YYYY-MM-DD format, tanggal kemudian sesuai dengan versi yang lebih baru. Halaman ini mencantumkan perbedaan antara versi templat pemetaan yang saat ini didukung. AWS AppSync

Topik

- [Ketersediaan Operasi Sumber Data Per Versi Matriks](#)
- [Mengubah Versi pada Templat Pemetaan Unit Resolver](#)
- [Mengubah Versi pada Fungsi](#)
- [2018-05-29](#)
- [2017-02-28](#)

Ketersediaan Operasi Sumber Data Per Versi Matriks

Operasi/Versi yang Didukung	2017-02-28	2018-05-29
AWS Lambda Memohon	Ya	Ya
AWS Lambda BatchInvoke	Ya	Ya
Tidak ada Datasource	Ya	Ya
Amazon OpenSearch DAPATKAN	Ya	Ya
Amazon OpenSearch POST	Ya	Ya
Amazon OpenSearch PUT	Ya	Ya
Amazon OpenSearch HAPUS	Ya	Ya

Operasi/Versi yang Didukung	2017-02-28	2018-05-29
Amazon OpenSearch DAPATKAN	Ya	Ya
DynamoDB GetItem	Ya	Ya
Pemindaian DynamoDB	Ya	Ya
Query DynamoDB	Ya	Ya
DynamoDB DeleteItem	Ya	Ya
DynamoDB PutItem	Ya	Ya
DynamoDB BatchGetItem	Tidak	Ya
DynamoDB BatchPutItem	Tidak	Ya
DynamoDB BatchDeleteItem	Tidak	Ya
HTTP	Tidak	Ya
Amazon RDS	Tidak	Ya

Catatan: Hanya versi 2018-05-29 yang saat ini didukung dalam fungsi.

Mengubah Versi pada Templat Pemetaan Unit Resolver

Untuk Resolver Unit, versi ditentukan sebagai bagian dari isi template pemetaan permintaan. Untuk memperbarui versi, cukup perbarui `version` bidang ke versi baru.

Misalnya, untuk memperbarui versi pada AWS Lambda template:

```
{
  "version": "2017-02-28",
  "operation": "Invoke",
  "payload": {
    "field": "getPost",
    "arguments": $utils.toJson($context.arguments)
  }
}
```

```
}
```

Anda perlu memperbarui bidang versi dari 2017-02-28 menjadi 2018-05-29 sebagai berikut:

```
{
  "version": "2018-05-29", ## Note the version
  "operation": "Invoke",
  "payload": {
    "field": "getPost",
    "arguments": $utils.toJson($context.arguments)
  }
}
```

Mengubah Versi pada Fungsi

Untuk fungsi, versi ditentukan sebagai `functionVersion` bidang pada objek fungsi. Untuk memperbarui versi, cukup perbarui `functionVersion`. Catatan: Saat ini, 2018-05-29 hanya didukung untuk fungsi.

Berikut ini adalah contoh perintah CLI untuk memperbarui versi fungsi yang ada:

```
aws appsync update-function \
--api-id REPLACE_WITH_API_ID \
--function-id REPLACE_WITH_FUNCTION_ID \
--data-source-name "PostTable" \
--function-version "2018-05-29" \
--request-mapping-template "{...}" \
--response-mapping-template "$util.toJson($ctx.result)"
```

Catatan: Disarankan untuk menghilangkan bidang versi dari template pemetaan permintaan fungsi karena tidak akan dihormati. Jika Anda menentukan versi di dalam template pemetaan permintaan fungsi, nilai versi akan diganti dengan nilai bidang. `functionVersion`

2018-05-29

Perubahan Perilaku

- Jika hasil pemanggilan sumber `dataNull`, template pemetaan respons dijalankan.

- Jika pemanggilan sumber data menghasilkan kesalahan, sekarang terserah Anda untuk menangani kesalahan, hasil evaluasi template pemetaan respons akan selalu ditempatkan di dalam blok respons GraphQL. data

Penalaran

- Hasil `null` pemanggilan memiliki arti, dan dalam beberapa kasus penggunaan aplikasi kami mungkin ingin menangani `null` hasil dengan cara khusus. Misalnya, aplikasi mungkin memeriksa apakah catatan ada di tabel Amazon DynamoDB untuk melakukan beberapa pemeriksaan otorisasi. Dalam hal ini, hasil `null` pemanggilan berarti pengguna mungkin tidak diotorisasi. Menjalankan template pemetaan respons sekarang menyediakan kemampuan untuk memunculkan kesalahan yang tidak sah. Perilaku ini memberikan kontrol yang lebih besar kepada perancang API.

Diberikan template pemetaan respons berikut:

```
$util.toJson($ctx.result)
```

Sebelumnya dengan 2017-02-28, jika `$ctx.result` kembali `null`, template pemetaan respons tidak dijalankan. Dengan 2018-05-29, kita sekarang dapat menangani skenario ini. Misalnya, kita dapat memilih untuk memunculkan kesalahan otorisasi sebagai berikut:

```
# throw an unauthorized error if the result is null
#if ( $util.isNull($ctx.result) )
    $util.unauthorized()
#end
$util.toJson($ctx.result)
```

Catatan: Kesalahan yang kembali dari sumber data terkadang tidak fatal atau bahkan diharapkan, itulah sebabnya template pemetaan respons harus diberi fleksibilitas untuk menangani kesalahan pemanggilan dan memutuskan apakah akan mengabaikannya, menaikkannya kembali, atau membuang kesalahan yang berbeda.

Diberikan template pemetaan respons berikut:

```
$util.toJson($ctx.result)
```

Sebelumnya, dengan 2017-02-28, jika terjadi kesalahan pemanggilan, template pemetaan respons dievaluasi dan hasilnya ditempatkan secara otomatis di blok respons errors GraphQL. Dengan 2018-05-29, kita sekarang dapat memilih apa yang harus dilakukan dengan kesalahan, menaikkannya kembali, memunculkan kesalahan yang berbeda, atau menambahkan kesalahan saat mengembalikan data.

Naikkan kembali Kesalahan Pemanggilan

Dalam template respons berikut, kami memunculkan kesalahan yang sama yang kembali dari sumber data.

```
#if ( $ctx.error )
    $util.error($ctx.error.message, $ctx.error.type)
#end
$util.toJson($ctx.result)
```

Jika terjadi kesalahan pemanggilan (misalnya, `$ctx.error` ada) responsnya terlihat seperti berikut:

```
{
  "data": {
    "getPost": null
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "getPost"
      ],
      "errorType": "DynamoDB:ConditionalCheckFailedException",
      "message": "Conditional check failed exception...",
      "locations": [
        {
          "line": 5,
          "column": 5
        }
      ]
    }
  ]
}
```

Naikkan Kesalahan yang Berbeda

Dalam template respons berikut, kami memunculkan kesalahan kustom kami sendiri setelah memproses kesalahan yang kembali dari sumber data.

```
#if ( $ctx.error )
  #if ( $ctx.error.type.equals("ConditionalCheckFailedException") )
    ## we choose here to change the type and message of the error for
    ConditionalCheckFailedExceptions
    $util.error("Error while updating the post, try again. Error:
$ctx.error.message", "UpdateError")
  #else
    $util.error($ctx.error.message, $ctx.error.type)
  #end
#end
$util.toJson($ctx.result)
```

Jika terjadi kesalahan pemanggilan (misalnya, `$ctx.error` ada) responsnya terlihat seperti berikut:

```
{
  "data": {
    "getPost": null
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "getPost"
      ],
      "errorType": "UpdateError",
      "message": "Error while updating the post, try again. Error: Conditional
check failed exception...",
      "locations": [
        {
          "line": 5,
          "column": 5
        }
      ]
    }
  ]
}
```

Tambahkan Kesalahan untuk Mengembalikan Data

Dalam template respons berikut, kami menambahkan kesalahan yang sama yang kembali dari sumber data saat mengembalikan data kembali ke dalam respons. Ini juga dikenal sebagai respons parsial.

```
#if ( $ctx.error )
    $util.appendError($ctx.error.message, $ctx.error.type)
    #set($defaultPost = {id: "1", title: 'default post'})
    $util.toJson($defaultPost)
#else
    $util.toJson($ctx.result)
#end
```

Jika terjadi kesalahan pemanggilan (misalnya, `$ctx.error` ada) responsnya terlihat seperti berikut:

```
{
  "data": {
    "getPost": {
      "id": "1",
      "title": "A post"
    }
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "getPost"
      ],
      "errorType": "ConditionalCheckFailedException",
      "message": "Conditional check failed exception...",
      "locations": [
        {
          "line": 5,
          "column": 5
        }
      ]
    }
  ]
}
```


Bermigrasi dari 2017-02-28 ke 2018-05-29

Migrasi dari 2017-02-28 ke 2018-05-29 sangat mudah. Ubah bidang versi pada template pemetaan permintaan resolver atau pada objek versi fungsi. [Namun, perhatikan bahwa eksekusi 2018-05-29 berperilaku berbeda dari 2017-02-28, perubahan diuraikan di sini.](#)

Mempertahankan perilaku eksekusi yang sama dari 2017-02-28 hingga 2018-05-29

Dalam beberapa kasus, dimungkinkan untuk mempertahankan perilaku eksekusi yang sama dengan versi 2017-02-28 saat menjalankan template berversi 2018-05-29.

Contoh: DynamoDB PutItem

Diberikan sebagai berikut 2017-02-28 PutItem DynamoDB permintaan template:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "PutItem",
  "key": {
    "foo" : ... typed value,
    "bar" : ... typed value
  },
  "attributeValues" : {
    "baz" : ... typed value
  },
  "condition" : {
    ...
  }
}
```

Dan template respons berikut:

```
$util.toJson($ctx.result)
```

Migrasi ke 2018-05-29 mengubah template ini sebagai berikut:

```
{
  "version" : "2018-05-29", ## Note the new 2018-05-29 version
  "operation" : "PutItem",
  "key": {
    "foo" : ... typed value,
```

```

    "bar" : ... typed value
  },
  "attributeValues" : {
    "baz" : ... typed value
  },
  "condition" : {
    ...
  }
}

```

Dan mengubah template respons sebagai berikut:

```

## If there is a datasource invocation error, we choose to raise the same error
## the field data will be set to null.
#if($ctx.error)
  $util.error($ctx.error.message, $ctx.error.type, $ctx.result)
#end

## If the data source invocation is null, we return null.
#if($util.isNull($ctx.result))
  #return
#end

$util.toJson($ctx.result)

```

Sekarang tanggung jawab Anda untuk menangani kesalahan, kami memilih untuk memunculkan kesalahan yang sama menggunakan `$util.error()` yang dikembalikan dari DynamoDB. Anda dapat menyesuaikan cuplikan ini untuk mengonversi templat pemetaan Anda ke 2018-05-29, perhatikan bahwa jika templat respons Anda berbeda, Anda harus memperhitungkan perubahan perilaku eksekusi.

Contoh: DynamoDB GetItem

Diberikan sebagai berikut 2017-02-28 GetItem DynamoDB permintaan template:

```

{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "GetItem",
  "key" : {
    "foo" : ... typed value,
    "bar" : ... typed value
  },

```

```
"consistentRead" : true
}
```

Dan template respons berikut:

```
## map table attribute postId to field Post.id
$util.qr($ctx.result.put("id", $ctx.result.get("postId")))

$util.toJson($ctx.result)
```

Migrasi ke 2018-05-29 mengubah template ini sebagai berikut:

```
{
  "version" : "2018-05-29", ## Note the new 2018-05-29 version
  "operation" : "GetItem",
  "key" : {
    "foo" : ... typed value,
    "bar" : ... typed value
  },
  "consistentRead" : true
}
```

Dan mengubah template respons sebagai berikut:

```
## If there is a datasource invocation error, we choose to raise the same error
#if($ctx.error)
  $util.error($ctx.error.message, $ctx.error.type)
#end

## If the data source invocation is null, we return null.
#if($util.isNull($ctx.result))
  #return
#end

## map table attribute postId to field Post.id
$util.qr($ctx.result.put("id", $ctx.result.get("postId")))

$util.toJson($ctx.result)
```

Dalam versi 2017-02-28, jika pemanggilan sumber data adalah, `null` artinya tidak ada item dalam tabel DynamoDB yang cocok dengan kunci kami, template pemetaan respons tidak akan dijalankan.

Mungkin baik-baik saja untuk sebagian besar kasus, tetapi jika Anda `$ctx.result` berharap `tidaknull`, Anda sekarang harus menangani skenario itu.

2017-02-28

Karakteristik

- Jika hasil pemanggilan sumber data adalah **null**, template pemetaan respons tidak dijalankan.
- Jika pemanggilan sumber data menghasilkan kesalahan, template pemetaan respons dijalankan dan hasil yang dievaluasi ditempatkan di dalam blok respons GraphQL. `errors.data`

Referensi tipe GraphQL

Jenis skalar di GraphQL mewakili nilai daun primitif dalam skema GraphQL. Ini adalah tipe data paling dasar yang menyelesaikan ke satu nilai. Tidak seperti tipe objek, tipe skalar tidak dapat memiliki sub-bidang. GraphQL dilengkapi dengan satu set tipe skalar default:

- Int: Bilangan bulat 32-bit yang ditandatangani
- Float: Nilai floating-point presisi ganda yang ditandatangani
- String: Urutan karakter UTF-8
- Boolean: Nilai benar atau salah
- ID: Pengidentifikasi unik, sering digunakan untuk refetch objek atau sebagai kunci untuk cache

Jenis skalar ini berfungsi sebagai blok bangunan untuk jenis yang lebih kompleks dalam skema Anda. Mereka digunakan untuk mendefinisikan bidang yang berisi nilai-nilai tunggal yang sederhana. Selain skalar bawaan ini, AWS AppSync memberi Anda skalar tambahan untuk kasus penggunaan yang berbeda.

Antarmuka dan Serikat di GraphQL adalah tipe abstrak yang memungkinkan desain skema yang fleksibel dan dapat diperluas. Mereka menyediakan mekanisme untuk mengelompokkan tipe terkait dan memungkinkan kueri polimorfik. Antarmuka di GraphQL adalah tipe abstrak yang mendefinisikan sekumpulan bidang yang harus disertakan tipe untuk mengimplementasikan antarmuka. Ini berfungsi sebagai kontrak untuk objek dengan menentukan seperangkat bidang umum yang harus dimiliki tipe implementasi. Antarmuka berguna ketika Anda ingin mengembalikan objek atau bidang yang dapat terdiri dari beberapa jenis berbeda, tetapi masih memiliki beberapa bidang yang dijamin. Sebaliknya, Union di GraphQL mewakili tipe yang bisa menjadi salah satu dari beberapa tipe objek, tetapi tidak mendefinisikan bidang umum di antara tipe tersebut. Serikat pekerja sangat membantu ketika Anda perlu mengembalikan bidang yang dapat terdiri dari beberapa jenis, dan jenis ini tidak selalu berbagi bidang umum. Baik Antarmuka dan Serikat sangat berguna dalam skenario di mana bidang mungkin mengembalikan berbagai jenis data, memungkinkan klien untuk menanyakan bidang tertentu berdasarkan jenis yang dikembalikan.

Bagian ini digunakan sebagai referensi untuk jenis skema.

Topik

- [Jenis skalar di GraphQL](#)

- [Antarmuka dan serikat pekerja di GraphQL](#)

Jenis skalar di GraphQL

Jenis objek GraphQL memiliki nama dan bidang, dan bidang tersebut dapat memiliki sub-bidang. Pada akhirnya, bidang tipe objek harus diselesaikan ke jenis skalar, yang mewakili daun kueri. Untuk informasi selengkapnya tentang jenis objek dan skalar, lihat [Skema dan tipe](#) di situs web GraphQL.

Selain set default skalar GraphQL AWS AppSync, Anda juga dapat menggunakan skalar yang ditentukan layanan yang dimulai dengan awalan. AWS AppSync tidak mendukung pembuatan skalar yang ditentukan pengguna (khusus). Anda harus menggunakan default atau AWS skalar.

Anda tidak dapat menggunakan AWS sebagai awalan untuk jenis objek kustom.

Bagian berikut adalah referensi untuk pengetikan skema.

Skalar default

GraphQL mendefinisikan skalar default berikut:

Daftar skalar default

ID

Pengidentifikasi unik untuk suatu objek. Skalar ini diserialkan seperti a `String` tetapi tidak dimaksudkan untuk dapat dibaca manusia.

String

Urutan karakter UTF-8.

Int

Nilai integer antara $-(2^{31})$ dan $2^{31}-1$.

Float

Nilai floating point IEEE 754.

Boolean

Nilai Boolean, baik `true` ataupun `false`.

AWS AppSync skalar

AWS AppSync mendefinisikan skalar berikut:

AWS AppSync daftar skalar

AWSDDate

String [tanggal ISO 8601](#) yang diperpanjang dalam format. YYYY-MM-DD

AWSTime

String [waktu ISO 8601](#) yang diperpanjang dalam format. hh:mm:ss.sss

AWSDatetime

String [tanggal dan waktu ISO 8601](#) yang diperpanjang dalam format. YYYY-MM-DDThh:mm:ss.sssZ

Note

The **AWSDDate**, **AWSTime**, dan **AWSDatetime** skalar secara opsional dapat menyertakan offset [zona waktu](#). Misalnya, nilai `1970-01-01Z`, `1970-01-01-07:00`, dan `1970-01-01+05:30` semuanya valid untuk **AWSDDate**. Offset zona waktu harus berupa Z (UTC) atau offset dalam jam dan menit (dan, opsional, detik). Misalnya, `±hh:mm:ss`. Bidang detik di offset zona waktu dianggap valid meskipun bukan bagian dari standar ISO 8601.

AWSTimestamp

Nilai integer yang mewakili jumlah detik sebelum atau sesudah `1970-01-01-T00:00Z`.

AWSEmail

Alamat email dalam format `local-part@domain-part` seperti yang didefinisikan oleh [RFC 822](#).

AWSJSON

Sebuah string JSON. Setiap konstruksi JSON yang valid secara otomatis diurai dan dimuat dalam kode resolver sebagai peta, daftar, atau nilai skalar daripada sebagai string input literal. String yang tidak dikutip atau JSON yang tidak valid menghasilkan kesalahan validasi GraphQL.

AWSPhone

Nomor telepon. Nilai ini disimpan sebagai string. Nomor telepon dapat berisi spasi atau tanda hubung untuk memisahkan grup digit. Nomor telepon tanpa kode negara diasumsikan sebagai nomor AS/Amerika Utara yang mengikuti [Rencana Penomoran Amerika Utara](#) (NANP).

AWSURL

URL seperti yang didefinisikan oleh [RFC 1738](#). Misalnya, `https://www.amazon.com/dp/B000NZW3KC/` atau `mailto:example@example.com`. URL harus berisi skema (`http`, `mailto`) dan tidak dapat berisi dua garis miring (`//`) di bagian jalur.

AWSIPAddress

Valid IPv4 atau IPv6 alamat. IPv4 alamat diharapkan dalam notasi quad-dotted (`()`). `123.12.34.56` IPv6 alamat diharapkan dalam format non-kurung, dipisahkan titik dua (`()`). `1a2b:3c4b::1234:4567` Anda dapat menyertakan akhiran CIDR opsional (`123.45.67.89/16`) untuk menunjukkan subnet mask.

Contoh penggunaan skema

Contoh berikut skema GraphQL menggunakan semua skalar kustom sebagai “objek” dan menunjukkan permintaan resolver dan template respons untuk operasi `put`, `get`, dan `list` dasar. Terakhir, contoh menunjukkan bagaimana Anda dapat menggunakan ini saat menjalankan kueri dan mutasi.

```
type Mutation {  
  putObject(  
    email: AWSEmail,  
    json: AWSJSON,  
    date: AWSDate,  
    time: AWSTime,  
    datetime: AWSDateTime,  
    timestamp: AWSTimestamp,  
    url: AWSURL,  
    phoneno: AWSPhone,  
    ip: AWSIPAddress  
  ): Object  
}  
  
type Object {  
  id: ID!
```



```

    email: AWSEmail
    json: AWSJSON
    date: AWSDate
    time: AWSTime
    datetime: AWSDateTime
    timestamp: AWSTimestamp
    url: AWSURL
    phoneno: AWSPhone
    ip: AWSIPAddress
  }

  type Query {
    getObject(id: ID!): Object
    listObjects: [Object]
  }

  schema {
    query: Query
    mutation: Mutation
  }

```

Ini adalah yang `putObject` mungkin terlihat seperti template permintaan. A `putObject` menggunakan `PutItem` operasi untuk membuat atau memperbarui item di tabel Amazon DynamoDB Anda. Perhatikan bahwa cuplikan kode ini tidak memiliki tabel Amazon DynamoDB yang dikonfigurasi sebagai sumber data. Ini hanya digunakan sebagai contoh:

```

{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "PutItem",
  "key" : {
    "id": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($util.autoId()),
  },
  "attributeValues" : $util.dynamodb.toMapValuesJson($ctx.args)
}

```

Template respon untuk `putObject` mengembalikan hasil:

```
$util.toJson($ctx.result)
```

Ini adalah yang `getObject` mungkin terlihat seperti template permintaan. A `getObject` menggunakan `GetItem` operasi untuk mengembalikan satu set atribut untuk item yang diberikan kunci utama.

Perhatikan bahwa cuplikan kode ini tidak memiliki tabel Amazon DynamoDB yang dikonfigurasi sebagai sumber data. Ini hanya digunakan sebagai contoh:

```
{
  "version": "2017-02-28",
  "operation": "GetItem",
  "key": {
    "id": $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id),
  }
}
```

Template respon untuk `getObject` mengembalikan hasil:

```
$util.toJson($ctx.result)
```

Inilah yang `listObjects` mungkin terlihat seperti template permintaan. A `listObjects` menggunakan `Scan` operasi untuk mengembalikan satu atau lebih item dan atribut. Perhatikan bahwa cuplikan kode ini tidak memiliki tabel Amazon DynamoDB yang dikonfigurasi sebagai sumber data. Ini hanya digunakan sebagai contoh:

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "Scan",
}
```

Template respon untuk `listObjects` mengembalikan hasil:

```
$util.toJson($ctx.result.items)
```

Berikut ini adalah beberapa contoh penggunaan skema ini dengan kueri GraphQL:

```
mutation CreateObject {
  putObject(email: "example@example.com"
    json: "{\"a\":1, \"b\":3, \"string\": 234}"
    date: "1970-01-01Z"
    time: "12:00:34."
    datetime: "1930-01-01T16:00:00-07:00"
    timestamp: -123123
    url:"https://amazon.com"
    phoneno: "+1 555 764 4377"
```

```
        ip: "127.0.0.1/8"
      ) {
        id
        email
        json
        date
        time
        datetime
        url
        timestamp
        phoneno
        ip
      }
    }
  }

query getObject {
  getObject(id:"0d97daf0-48e6-4ffc-8d48-0537e8a843d2"){
    email
    url
    timestamp
    phoneno
    ip
  }
}

query listObjects {
  listObjects {
    json
    date
    time
    datetime
  }
}
```

Antarmuka dan serikat pekerja di GraphQL

[Sistem tipe GraphQL mendukung Antarmuka.](#) Antarmuka memperlihatkan sekumpulan bidang tertentu yang harus disertakan tipe untuk mengimplementasikan antarmuka.

[Sistem tipe GraphQL juga mendukung Unions.](#) Serikat pekerja identik dengan antarmuka, kecuali bahwa mereka tidak mendefinisikan sekumpulan bidang yang umum. Serikat pekerja umumnya lebih disukai daripada antarmuka ketika tipe yang mungkin tidak berbagi hierarki logis.

Bagian berikut adalah referensi untuk pengetikan skema.

Contoh antarmuka

Kami dapat mewakili Event antarmuka yang mewakili segala jenis aktivitas atau pengumpulan orang. Beberapa jenis acara yang mungkin adalah `Concert`, `Conference`, dan `Festival`. Semua jenis ini memiliki karakteristik umum, termasuk nama, tempat di mana acara berlangsung, dan tanggal mulai dan berakhir. Jenis ini juga memiliki perbedaan; a `Conference` menawarkan daftar pembicara dan lokakarya, sementara `Concert` fitur band pertunjukan.

Dalam Schema Definition Language (SDL), Event antarmuka didefinisikan sebagai berikut:

```
interface Event {  
  id: ID!  
  name : String!  
  startsAt: String  
  endsAt: String  
  venue: Venue  
  minAgeRestriction: Int  
}
```

Dan masing-masing jenis mengimplementasikan Event antarmuka sebagai berikut:

```
type Concert implements Event {  
  id: ID!  
  name: String!  
  startsAt: String  
  endsAt: String  
  venue: Venue  
  minAgeRestriction: Int  
  performingBand: String  
}  
  
type Festival implements Event {  
  id: ID!  
  name: String!  
  startsAt: String  
  endsAt: String  
  venue: Venue  
  minAgeRestriction: Int  
  performers: [String]  
}
```

```
type Conference implements Event {  
  id: ID!  
  name: String!  
  startsAt: String  
  endsAt: String  
  venue: Venue  
  minAgeRestriction: Int  
  speakers: [String]  
  workshops: [String]  
}
```

Antarmuka berguna untuk mewakili elemen yang mungkin dari beberapa jenis. Misalnya, kami dapat mencari semua acara yang terjadi di tempat tertentu. Mari tambahkan `findEventsByVenue` bidang ke skema sebagai berikut:

```
schema {  
  query: Query  
}  
  
type Query {  
  # Retrieve Events at a specific Venue  
  findEventsAtVenue(venueId: ID!): [Event]  
}  
  
type Venue {  
  id: ID!  
  name: String  
  address: String  
  maxOccupancy: Int  
}  
  
type Concert implements Event {  
  id: ID!  
  name: String!  
  startsAt: String  
  endsAt: String  
  venue: Venue  
  minAgeRestriction: Int  
  performingBand: String  
}  
  
interface Event {
```

```
    id: ID!
    name: String!
    startsAt: String
    endsAt: String
    venue: Venue
    minAgeRestriction: Int
  }

type Festival implements Event {
  id: ID!
  name: String!
  startsAt: String
  endsAt: String
  venue: Venue
  minAgeRestriction: Int
  performers: [String]
}

type Conference implements Event {
  id: ID!
  name: String!
  startsAt: String
  endsAt: String
  venue: Venue
  minAgeRestriction: Int
  speakers: [String]
  workshops: [String]
}
```

`findEventsByVenue` mengembalikan daftar `Event`. Karena bidang antarmuka GraphQL umum untuk semua jenis implementasi, dimungkinkan untuk memilih bidang apa pun pada `Event` antarmuka `id` (`name`, `startsAt`, `endsAt`, `venue`, dan `minAgeRestriction`). Selain itu, Anda dapat mengakses bidang pada jenis implementasi apa pun menggunakan fragmen [GraphQL](#), selama Anda menentukan jenisnya.

Mari kita periksa contoh query GraphQL yang menggunakan antarmuka.

```
query {
  findEventsAtVenue(venueId: "Madison Square Garden") {
    id
    name
    minAgeRestriction
    startsAt
```

```

    ... on Festival {
      performers
    }

    ... on Concert {
      performingBand
    }

    ... on Conference {
      speakers
      workshops
    }
  }
}

```

Kueri sebelumnya menghasilkan satu daftar hasil, dan server dapat mengurutkan peristiwa berdasarkan tanggal mulai secara default.

```

{
  "data": {
    "findEventsAtVenue": [
      {
        "id": "Festival-2",
        "name": "Festival 2",
        "minAgeRestriction": 21,
        "startsAt": "2018-10-05T14:48:00.000Z",
        "performers": [
          "The Singers",
          "The Screammers"
        ]
      },
      {
        "id": "Concert-3",
        "name": "Concert 3",
        "minAgeRestriction": 18,
        "startsAt": "2018-10-07T14:48:00.000Z",
        "performingBand": "The Jumpers"
      },
      {
        "id": "Conference-4",
        "name": "Conference 4",
        "minAgeRestriction": null,

```

```

      "startsAt": "2018-10-09T14:48:00.000Z",
      "speakers": [
        "The Storytellers"
      ],
      "workshops": [
        "Writing",
        "Reading"
      ]
    }
  ]
}

```

Karena hasil dikembalikan sebagai kumpulan peristiwa tunggal, menggunakan antarmuka untuk mewakili karakteristik umum sangat membantu untuk menyortir hasil.

Contoh serikat

Seperti yang dinyatakan sebelumnya, serikat pekerja tidak mendefinisikan kumpulan bidang umum. Hasil pencarian mungkin mewakili berbagai jenis. Dengan menggunakan Event skema, Anda dapat mendefinisikan `SearchResult` serikat sebagai berikut:

```

type Query {
  # Retrieve Events at a specific Venue
  findEventsAtVenue(venueId: ID!): [Event]
  # Search across all content
  search(query: String!): [SearchResult]
}

union SearchResult = Conference | Festival | Concert | Venue

```

Dalam hal ini, untuk menanyakan bidang apa pun di `SearchResult` serikat kami, Anda harus menggunakan fragmen:

```

query {
  search(query: "Madison") {
    ... on Venue {
      id
      name
      address
    }
  }
}

```



```

    ... on Festival {
      id
      name
      performers
    }

    ... on Concert {
      id
      name
      performingBand
    }

    ... on Conference {
      speakers
      workshops
    }
  }
}

```

Ketik resolusi di AWS AppSync

Resolusi tipe adalah mekanisme dimana mesin GraphQL mengidentifikasi nilai yang diselesaikan sebagai jenis objek tertentu.

Kembali ke contoh pencarian serikat pekerja, asalkan kueri kami menghasilkan hasil, setiap item dalam daftar hasil harus menampilkan dirinya sebagai salah satu jenis yang mungkin yang didefinisikan oleh `SearchResult` serikat pekerja (yaitu,, `Conference FestivalConcert`, atau `Venue`).

Karena logika untuk mengidentifikasi `Festival` dari a `Venue` atau a `Conference` tergantung pada persyaratan aplikasi, mesin GraphQL harus diberi petunjuk untuk mengidentifikasi kemungkinan jenis kami dari hasil mentah.

Dengan AWS AppSync, petunjuk ini diwakili oleh bidang meta bernama `__typename`, yang nilainya sesuai dengan nama jenis objek yang diidentifikasi. `__typename` diperlukan untuk tipe pengembalian yang merupakan antarmuka atau serikat pekerja.

Contoh resolusi tipe

Mari kita gunakan kembali skema sebelumnya. Anda dapat mengikuti dengan menavigasi ke konsol dan menambahkan yang berikut di bawah halaman Skema:

```
schema {  
  query: Query  
}  
  
type Query {  
  # Retrieve Events at a specific Venue  
  findEventsAtVenue(venueId: ID!): [Event]  
  # Search across all content  
  search(query: String!): [SearchResult]  
}  
  
union SearchResult = Conference | Festival | Concert | Venue  
  
type Venue {  
  id: ID!  
  name: String!  
  address: String  
  maxOccupancy: Int  
}  
  
interface Event {  
  id: ID!  
  name: String!  
  startsAt: String  
  endsAt: String  
  venue: Venue  
  minAgeRestriction: Int  
}  
  
type Festival implements Event {  
  id: ID!  
  name: String!  
  startsAt: String  
  endsAt: String  
  venue: Venue  
  minAgeRestriction: Int  
  performers: [String]  
}  
  
type Conference implements Event {  
  id: ID!  
  name: String!  
  startsAt: String
```

```

    endsAt: String
    venue: Venue
    minAgeRestriction: Int
    speakers: [String]
    workshops: [String]
  }

  type Concert implements Event {
    id: ID!
    name: String!
    startsAt: String
    endsAt: String
    venue: Venue
    minAgeRestriction: Int
    performingBand: String
  }

```

Mari kita lampirkan resolver ke lapangan. Query .search Di Resolvers bagian ini, pilih Lampirkan, buat Sumber Data baru tipe NONE, lalu beri nama StubDataSource. Demi contoh ini, kita akan berpura-pura kita mengambil hasil dari sumber eksternal, dan kode keras hasil yang diambil dalam template pemetaan permintaan.

Di panel templat pemetaan permintaan, masukkan yang berikut ini:

```

{
  "version" : "2018-05-29",
  "payload":
  ## We are effectively mocking our search results for this example
  [
    {
      "id": "Venue-1",
      "name": "Venue 1",
      "address": "2121 7th Ave, Seattle, WA 98121",
      "maxOccupancy": 1000
    },
    {
      "id": "Festival-2",
      "name": "Festival 2",
      "performers": ["The Singers", "The Screammers"]
    },
    {
      "id": "Concert-3",
      "name": "Concert 3",

```

```

        "performingBand": "The Jumpers"
      },
      {
        "id": "Conference-4",
        "name": "Conference 4",
        "speakers": ["The Storytellers"],
        "workshops": ["Writing", "Reading"]
      }
    ]
  }
}

```

Jika aplikasi mengembalikan nama tipe sebagai bagian dari id bidang, logika resolusi tipe harus mengurai id bidang untuk mengekstrak nama tipe dan kemudian menambahkan __typename bidang ke masing-masing hasil. Anda dapat melakukan logika itu di template pemetaan respons sebagai berikut:

Note

Anda juga dapat melakukan tugas ini sebagai bagian dari fungsi Lambda Anda, jika Anda menggunakan sumber data Lambda.

```

#foreach ($result in $context.result)
  ## Extract type name from the id field.
  #set( $typeName = $result.id.split("-")[0] )
  #set( $ignore = $result.put("__typename", $typeName))
#end
$util.toJson($context.result)

```

Jalankan kueri berikut:

```

query {
  search(query: "Madison") {
    ... on Venue {
      id
      name
      address
    }

    ... on Festival {
      id

```

```
    name
    performers
  }

  ... on Concert {
    id
    name
    performingBand
  }

  ... on Conference {
    speakers
    workshops
  }
}
```

Kueri menghasilkan hasil sebagai berikut:

```
{
  "data": {
    "search": [
      {
        "id": "Venue-1",
        "name": "Venue 1",
        "address": "2121 7th Ave, Seattle, WA 98121"
      },
      {
        "id": "Festival-2",
        "name": "Festival 2",
        "performers": [
          "The Singers",
          "The Screammers"
        ]
      },
      {
        "id": "Concert-3",
        "name": "Concert 3",
        "performingBand": "The Jumpers"
      },
      {
        "speakers": [
          "The Storytellers"
        ]
      }
    ]
  }
}
```

```
    ],  
    "workshops": [  
      "Writing",  
      "Reading"  
    ]  
  }  
]  
}  
}
```

Logika resolusi tipe bervariasi tergantung pada aplikasi. Misalnya, Anda dapat memiliki logika pengenalan yang berbeda yang memeriksa keberadaan bidang tertentu atau bahkan kombinasi bidang. Artinya, Anda dapat mendeteksi keberadaan `performers` bidang untuk mengidentifikasi `Festival` atau kombinasi dari `speakers` dan `workshops` bidang untuk mengidentifikasi `aConference`. Pada akhirnya, terserah Anda untuk menentukan logika yang ingin Anda gunakan.

Pemecahan masalah dan kesalahan umum di AWS AppSync

Bagian ini membahas beberapa kesalahan umum dan cara memecahkan masalah mereka.

Pemetaan kunci DynamoDB salah

Jika operasi GraphQL Anda mengembalikan pesan galat berikut, itu mungkin karena struktur template pemetaan permintaan Anda tidak cocok dengan struktur kunci Amazon DynamoDB:

```
The provided key element does not match the schema (Service: AmazonDynamoDBv2; Status Code: 400; Error Code
```

Misalnya, jika tabel DynamoDB Anda memiliki kunci hash yang "id" dipanggil dan template Anda "PostID" mengatakan, seperti pada contoh berikut, ini menghasilkan kesalahan sebelumnya, karena tidak cocok. "id" "PostID"

```
{
  "version" : "2017-02-28",
  "operation" : "GetItem",
  "key" : {
    "PostID" : $util.dynamodb.toDynamoDBJson($ctx.args.id)
  }
}
```

Resolver hilang

Jika Anda menjalankan operasi GraphQL, seperti kueri, dan mendapatkan respons nol, ini mungkin karena Anda tidak memiliki resolver yang dikonfigurasi.

Misalnya, jika Anda mengimpor skema yang mendefinisikan `getCustomer(userId: ID!)`: bidang, dan Anda belum mengonfigurasi resolver untuk bidang ini, maka ketika Anda menjalankan kueri seperti `getCustomer(userId: "ID123") { ... }`, Anda akan mendapatkan respons seperti berikut:

```
{
  "data": {
```

```
    "getCustomer": null
  }
}
```

Kesalahan template pemetaan

Jika template pemetaan Anda tidak dikonfigurasi dengan benar, Anda akan menerima respons GraphQL yang ada. `errorType MappingTemplate messageBidang` harus menunjukkan di mana masalahnya ada di template pemetaan Anda.

Misalnya, jika Anda tidak memiliki `operation` bidang dalam templat pemetaan permintaan, atau jika nama `operation` bidang salah, Anda akan mendapatkan respons seperti berikut:

```
{
  "data": {
    "searchPosts": null
  },
  "errors": [
    {
      "path": [
        "searchPosts"
      ],
      "errorType": "MappingTemplate",
      "locations": [
        {
          "line": 2,
          "column": 3
        }
      ],
      "message": "Value for field '$[operation]' not found."
    }
  ]
}
```

Jenis pengembalian salah

Jenis pengembalian dari sumber data Anda harus cocok dengan tipe objek yang ditentukan dalam skema Anda, jika tidak, Anda mungkin melihat kesalahan GraphQL seperti:

```
"errors": [
```



```
{
  "path": [
    "posts"
  ],
  "locations": null,
  "message": "Can't resolve value (/posts) : type mismatch error, expected type LIST,
got OBJECT"
}
```

Misalnya ini dapat terjadi dengan definisi kueri berikut:

```
type Query {
  posts: [Post]
}
```

Yang mengharapkan DAFTAR [Posts] objek. Misalnya jika Anda memiliki fungsi Lambda di Node.JS dengan sesuatu seperti berikut:

```
const result = { data: data.Items.map(item => { return item ; }) };
callback(err, result);
```

Ini akan menimbulkan kesalahan seperti `result` objek. Anda perlu mengubah panggilan balik ke `result.data` atau mengubah skema Anda untuk tidak mengembalikan LIST.

Memproses permintaan yang tidak valid

Ketika AWS AppSync tidak dapat memproses dan mengirim permintaan (karena data yang tidak benar seperti sintaks tidak valid) ke penyelesaian bidang, payload respons akan mengembalikan data bidang dengan nilai yang disetel ke dan kesalahan yang relevan. `null`

Terjemahan disediakan oleh mesin penerjemah. Jika konten terjemahan yang diberikan bertentangan dengan versi bahasa Inggris aslinya, utamakan versi bahasa Inggris.